Laporan Tahunan

2024

Annual Report

PaninBank

Senantiasa Mendukung Anda



Sanggahan

Laporan Tahunan 2024 PT Bank Pan Indonesia Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan PaninBank, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Semua angka keuangan maupun angka ekonomi yang ditampilkan dalam laporan tahunan ini baik yang disajikan dalam bentuk tabel maupun grafis adalah notasi dalam Bahasa Indonesia.

Selain itu, laporan ini juga memuat informasi mengenai Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam Laporan Tahunan ini memuat kata "Perusahaan," "Perseroan", "PaninBank", dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Pan Indonesia Tbk yang menjalankan usaha di bidang Perbankan.

Disclaimer

The 2024 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk was prepared and published based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Forms and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This Annual Report contains statements of operations, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, and PaninBank's objectives, which are classified as forward-looking statements in implementing applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. All financial and economic figures displayed in this annual report, whether presented in tabular or graphical looks, are in Indonesia notation.

In addition, this report also contains information regarding the Sustainability Report, which is prepared according to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.

This Annual Report contains the words "Company," "Company," "PaninBank", and "Bank", which is defined as PT Bank Pan Indonesia Tbk that operates a business in the field of banking service.



Senantiasa Mendukung Anda

Di tengah ketidakpastian global dan dinamika industri perbankan yang penuh tantangan, PaninBank konsisten hadir untuk "Senantiasa Mendukung Anda" melalui kinerja unggul, inovasi layanan, serta komitmen terhadap keberlanjutan. Sepanjang 2024, PaninBank berhasil meningkatkan penghimpunan dana masyarakat melalui program unggulan yang mempermudah kehidupan finansial. Investasi teknologi juga terus ditingkatkan guna memastikan keamanan transaksi dan kenyamanan layanan. Melalui penerapan manajemen risiko yang cermat serta tata kelola perusahaan yang baik, PaninBank mempertahankan kinerja keuangan positif sekaligus memperluas manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Ke depan, kami akan terus menjadi pendukung terpercaya yang mendampingi setiap langkah kemajuan nasabah, untuk tumbuh bersama membangun masa depan Indonesia yang lebih sejahtera.

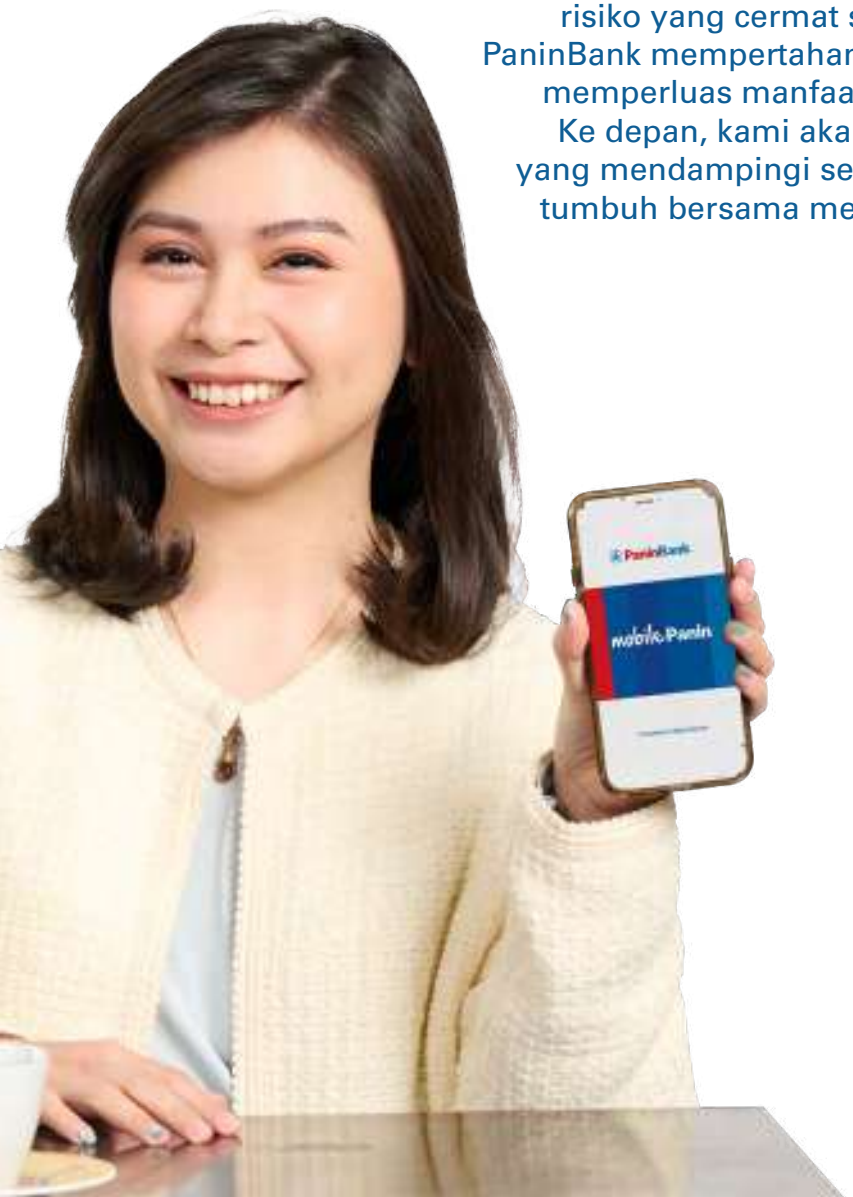

Amid global uncertainties and the ever-evolving challenges of the banking industry, PaninBank remains steadfast in its commitment to "Senantiasa Mendukung Anda" through exceptional performance, service innovation, and dedication to sustainability. Throughout 2024, PaninBank successfully increased public fund mobilization by offering flagship programs that simplify financial life. Continued investment in technology has further enhanced transaction security and service convenience. By implementing prudent risk management and upholding strong corporate governance, PaninBank has sustained positive financial performance while expanding value for all stakeholders. Moving forward, we are committed to being a trusted partner, walking alongside our customers in every step of their journey – growing together to build a more prosperous future for Indonesia.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Utama
Performance Highlights
6

6 **Ikhtisar Kinerja 2024**
2024 Performance Highlights
8 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
14 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
16 **Peristiwa Penting**
Event Highlights
21 **Penghargaan**
Awards
23 **Sertifikasi**
Certification

Laporan Manajemen
Management Report
24

24 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
38 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors
57 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Bank Pan Indonesia Tbk**
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk

Profil Perusahaan
Company Profile
60

62 **Informasi Umum**
General Information
63 **Skala Organisasi**
Company Scale
64 **Sekilas PaninBank**
PaninBank at a Glance
66 **Jejak Langkah**
Milestones
72 **Visi, Misi, dan Strategi**
Vision, Mission, and Strategy
74 **Bidang Usaha**
Line of Business
76 **Produk dan Layanan Berkelanjutan**
Sustainable Products and Services
82 **Sektor dan Pasar Terlayani**
Sector and Market Served
83 **Rantai Pasokan**
Supply Chain
84 **Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor**
Operating Area and Office Network
86 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
88 **Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri**
PaninBank Membership in Industrial Association
88 **Perubahan Bersifat Signifikan**
Significant Changes
89 **Perubahan Komposisi Direksi**
Changes in the Composition of the Board of Directors
89 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**
Changes in the Composition of the Board of Commissioners
90 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
96 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
105 **Profil Pejabat Eksekutif**
Executive Officer Profile
110 **Manajemen Perusahaan**
Company Management
111 **Demografi Karyawan**
Employee Demography
114 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Employee Competency Development
116 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
118 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham**
Information on Major Shareholders and Ultimate Beneficiaries of Shareholdings
120 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure
121 **Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan**
Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments
122 **Kelompok Usaha PaninBank**
PaninBank Business Group
123 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
124 **Kronologis Pencatatan Obligasi**
Bond Listing Chronology
126 **Informasi Kantor Akuntan Publik**
Information of Public Accounting Firm
127 **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Institutions Capital Market Supporting
128 **Informasi pada Situs Web Perusahaan**
Information on the Company Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
130

132 **Tinjauan Umum: Perekonomian dan Industri Perbankan**
General Overview: Economy and Banking Industry
144 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha**
Operations Review per Business Segment and Business Segment Information
146 **Perbankan Ritel**
Retail Banking
176 **Perbankan Komersial**
Commercial Banking
184 **Perbankan Korporasi**
Corporate Banking
190 **Perbankan Institusional dan BUMN**
Institutional and SOE Banking
196 **Perbankan Internasional**
International Banking
200 **Tresuri**
Treasury
208 **Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan**
Subsidiary, Association, and Financial Instruments
227 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Overview of Financial Performance
264 **Teknologi informasi**
Information Technology
274 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources Development

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

286

288 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance
291 **Dasar Penerapan Tata Kelola**
Basis of Governance Implementation
293 **Penerapan Prinsip-Prinsip GCG**
Implementation of GCG Principles
297 **Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2024**
Implementation of Corporate Governance Year 2024
299 **Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Policy
303 **Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Report on the Implementation of Public Company Governance
309 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
318 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
332 **Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees under the Board of Commissioners
348 **Direksi**
Board of Directors
365 **Komite di Bawah Direksi**
Committee under Board of Directors
379 **Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi**
Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners & the Board of Directors
380 **Penilaian Kandidat Komisaris & Direksi**
Assessment of the Board of Commissioners & the Board of Directors Candidates
382 **Kebijakan Remunerasi**
Remuneration Policy
386 **Fungsi Kepatuhan**
Compliance Functions
396 **Audit Internal**
Internal Audit
406 **Audit Eksternal**
External Audit
408 **Manajemen Risiko**
Risk Management
416 **Sistem Pengendalian Intern**
Internal Control System
420 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
426 **Pemberi Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Politik**
Provision of Funds for Social and/or Political Activities
427 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
428 **Perlindungan Konsumen & Masyarakat**
Consumer & Public Protection
429 **Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*)**
Code of Conduct
430 **Pakta Integritas Perseroan**
Integrity Pact
431 **Komitmen Antikorupsi**
Anti-Corruption Commitment
432 **Penanganan Keluhan Pelanggan**
Customer Complaints Handling
433 ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System
436 **Permasalahan Hukum**
Legal Cases
440 **Akses Informasi & Data Perusahaan**
Access to Company Information & Data
450 **Rencana Strategis Perseroan**
Company's Strategic Plans
452 **Penyediaan Dana Besar & kepada Pihak Terkait**
Large Fund Providers & to Related Parties
452 ***Shares Option***
Shares Option
453 **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Transactions Containing Conflict of Interest
456 **Tata Kelola Terintegrasi & Manajemen Risiko Terintegrasi**
Integrated Governance & Integrated Risk Management
478 **Manajemen Risiko**
Risk Management

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

544

546 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
562 **Strategi Keberlanjutan PaninBank**
PaninBank Sustainability Strategy
567 **Ikhtisar Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspect Overview
569 **Tata Kelola Berkelanjutan**
Sustainability Governance
577 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance
578 **Kinerja Ekonomi: Unggul melalui Sinergi dan Kolaborasi yang Solid**
Economic Performance: Excellence through Solid Synergy and Collaboration
586 **PaninBank bagi Lingkungan Hidup: Mendukung Pelestarian Alam untuk Generasi Penerus di Masa Depan**
PaninBank for the Environment: Supporting Natural Conservation for Future Generations
601 **Komitmen Pemberian Layanan Terbaik dan Setara kepada Semua Nasabah**
Commitment to Providing the Best and Equal Service to All Customers
608 **Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Sehat, Aman, dan Nyaman**
Providing a Healthy, Safe, and Comfortable Work Environment
610 **PaninBank bagi Masyarakat: Komitmen Kami untuk Menebarkan Kebaikan bagi Masyarakat dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya**
PaninBank for Community: Our Commitment to Spread Goodness for the Community and Other Stakeholders
612 **Komitmen PaninBank terhadap Program CSR**
PaninBank's Commitment to CSR Program
623 **Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
Sustainability Financial Products and/or Services
633 **Lampiran Umpan Balik**
Feedback Form
635 **Jaringan Kantor**
Office Network
646 **Laporan Keuangan**
Financial Statements
877 **Indeks Isi GRI**
GRI Content Index – With Reference
880 **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017**
List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017
883 **Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik**
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company



Mu'min Ali Gunawan
Pendiri
Founder

Pesan Pendiri PaninBank

Founder Message

Telah berpengalaman selama lebih dari lima dasawarsa, PaninBank akan terus berkomitmen untuk menjadi bank swasta yang unggul, terpercaya, memberikan nilai tambah bagi nasabah, serta berdampak nyata bagi kemajuan perekonomian nasional.

With more than five decades of experience, PaninBank will continue to be committed to becoming an excellent, trusted private bank, providing added value to customers, and making a real impact on the progress of the national economy.

Salam Sejahtera,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah saya mensyukuri rahmat dan kasih karunia Tuhan atas perkembangan PaninBank yang terus tumbuh memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia. Untuk itu saya ingin menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan serta para nasabah, mitra usaha dan karyawan yang telah setia bersama kami selama lebih dari lima dasawarsa membangun dan menjalankan kiprah PaninBank sebagai bagian dari pilar ekonomi bangsa.

Perjalanan panjang PaninBank dalam melewati berbagai perubahan dan inovasi baru di bidang perbankan nasional maupun internasional dan masa-masa sulit perekonomian Indonesia diyakini telah memberikan pengalaman berharga yang menjadikan PaninBank lebih tangguh dan siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang datang silih berganti di tahun 2024. Keberhasilan PaninBank dan Panin Group dalam mengukir karya keberlanjutan di industri perbankan Tanah Air dan mempertahankan posisi sebagai salah satu Konglomerasi Keuangan terkemuka di Indonesia juga tidak lepas dari komitmen tinggi seluruh karyawan dalam mengelola bisnis Bank secara hati-hati sesuai dengan regulasi dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan terus memupuk semangat dan membangun kekuatan bersama-sama dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan, saya percaya dan optimis PaninBank dapat terus tumbuh dan berkembang lebih hebat sebagai salah satu bank swasta nasional terbesar di Indonesia yang mampu memberikan sumbangsih berarti bagi kemajuan industri keuangan serta perekonomian nasional.

Greetings and Best Wishes,

Please allow me to take this opportunity to express gratitude for the blessings and grace of God Almighty as we witness the continued growth of PaninBank and contribution to economic growth, as well as its positive impact on the people of Indonesia. In this regard, I would like to extend my heartfelt gratitude to all stakeholders, including our loyal customers, business partners, and employees, who have supported us in building and operating PaninBank as a national economic pillar for over five decades.

PaninBank's long journey through various changes and new innovations in the national and international banking sectors, as well as the challenging periods in the Indonesian economy, is thought to have provided valuable experience, making the bank more resilient and better prepared to face recurring challenges in 2024. PaninBank and the Panin Group's success in establishing a legacy of sustainability in the national banking industry and maintaining their position as one of Indonesia's leading financial conglomerates is inextricably linked to all employees' strong commitment to managing the Bank's business prudently, in accordance with regulations and good corporate governance principles.

By continuously nurturing a spirit of unity and building strength together in facing future challenges ahead of us, I believe and remain optimistic that PaninBank can continue to grow and thrive even further as one of the largest national private banks in Indonesia, one that is capable of making a meaningful contribution to the advancement of the financial industry and the national economy.

Mu'min Ali Gunawan
Pendiri | Founder

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

2024

Total Aset

Total Assets

9,89%

Rp243,96

Triliun | Trillion

dari sebesar Rp222,01 triliun pada 2023

from Rp222.01 trillion in 2023

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Capital Adequacy Ratio (CAR)

34,54% (2024)

32,40% (2023)

terjaga solid di level tinggi sebagai buffer untuk melakukan ekspansi kredit

maintained solidly at a high level as a buffer for credit expansion

Jumlah Kredit-bersih per 31 Desember 2024

Total Loans-net as of December 31, 2024

0,77%

Rp131,50

Triliun | Trillion

dibandingkan periode sebelumnya Rp131,50 triliun

compared to the previous year of Rp131.50 trillion

Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund

4,92%

Rp152,37

Triliun | Trillion

per 31 Desember 2024, tumbuh 4,92% jika dibandingkan 2023 sebesar Rp145,22 triliun.

as of December 31, 2024, grew 4.92% compared to Rp145.22 trillion in 2023.

Rasio CASA (Tabungan dan Giro)

CASA Ratio (Savings and Current Accounts)

42,69%

menurun dari 2023 sebesar 45,29%

decreased by 45.29% from 2023



Laba Bersih

Net Income

8,15%

Rp2,74 Triliun | Trillion

Laba Bersih Tahun Berjalan diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dibukukan sebesar Rp2,74 triliun, meningkat 8,15% (yoy), dari sebelumnya sebesar Rp2,53 triliun.

Net Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Company was recorded at Rp2.74 trillion, an increase of 8.15% (yoy), from the previous Rp2.53 trillion.

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin

4,38%

NPL bruto

Gross NPL

3,05%

NPL bersih

Net NPL

0,90%

Imbal Hasil Aset

Return on Assets

1,56%

Imbal Hasil Ekuitas

Return on Equity

5,61%

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan (B.1)(B.2)(B.3) 2024

Sustainability Performance Highlights

Penyaluran Kredit UMKM

MSME Loan Disbursement

22,4%

Rp28,99 Triliun | Trillion

Penyaluran Kredit untuk Kegiatan Usaha Berkelanjutan (UMKM dan aktivitas keberlanjutan lainnya): Rp28,99 triliun atau setara 22,42% terhadap total kredit bank keseluruhan tahun 2024

Loan disbursement for sustainable business activities (MSMEs and other sustainable activities): Rp28.99 trillion or equivalent to 22.42% of total bank loans in 2024

Jumlah Nasabah

Number of Customers

708.391

Orang | Persons

Rata-rata jam pelatihan karyawan

Average employee training hours

51,4

Jam per orang

hours per person

Jumlah Karyawan

Number of Employees

7.244

Orang | Persons

56,50%

merupakan karyawan perempuan

are female employees

Pemakaian Kertas

Paper Usage

2.937 Rim

turun 2,6% (yoy) dari sebanyak 3.015 rim di 2023
decreased by 2.6% (yoy) from 3,015 reams in 2023

Pemakaian Listrik

Electricity Consumption

31.259.904 KWh

mengalami penurunan 16% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 37.302.984 kWh
decreased by 16% (yoy) compared to the previous year of 37,302,984 kWh

Total Emisi

Total Emissions

272.875,3 KWh



Realisasi Anggaran Program CSR Panin Peduli

Budget Realization of Panin Peduli CSR Program

Rp 105,31
Miliar | Billion

Jumlah kegiatan yang berkaitan dengan program edukasi literasi keuangan

Number of activities related to financial literacy education program

5.000 Kali | Times

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Seluruh angka dalam tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia
All numerical in tables and graphs use Indonesian notation

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Aset						**Assets**
Kas	1.810	1.298	1.704	1.740	1.871	Cash
Giro pada Bank Indonesia dan Bank-bank Lain	9.287	7.870	7.205	1.742	2.381	Demand Deposits with Bank Indonesia & Others Bank
Giro pada Bank Lain-Bersih	684	1.298	1.252	3.008	2.038	Demand Deposits with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain-Bersih	6.074	6.036	7.191	7.275	8.450	Placement in BI & Others Bank-Net
Efek-efek-Bersih	62.289	39.011	33.398	36.793	43.062	Securities-Net
Tagihan Derivatif-Pihak Ketiga	40	20	29	6	3	Derivative Receivables-Third Party
Kredit-Bersih	132.506	131.498	123.270	113.294	116.110	Loans-Net
Tagihan Anjak Piutang-Bersih	44	44	50	82	671	Factoring Receivables-Net
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali-Pihak Ketiga	1.095	4.827	10.642	15.959	17.258	Securities Purchased with Agreements to Resell-Third Parties
Piutang Sewa Pembiayaan-Bersih	588	528	272	203	433	Finance Lease Receivables-Third Party
Piutang Pembiayaan Konsumen-Bersih	8.566	8.429	6.795	5.661	7.176	Consumer Financing Receivables-Net
Piutang Jual dan Sewa Balik - Bersih	98	33	55	-	-	Sales and Lease back Receivables - net
Tagihan Akseptasi	1.409	1.630	2.126	2.080	2.496	Acceptances Receivable
Penyertaan dalam Bentuk Saham-Bersih	776	766	792	724	661	Investment in Shares of Stock-Net
Biaya Dibayar Dimuka	110	114	125	100	70	Prepaid Expenses
Aset Tetap-Bersih	9.898	10.002	10.177	10.642	10.326	Fixed Assets-Net
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	-	-	-	-	-	Non-Current Assets Held for Sale
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	136	748	610	419	101	Deferred Tax Assets-Net
Aset Tak Berwujud	597	522	426	321	214	Intangible Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	-	Investment in Associates
Aset Lain-lain-Bersih	7.952	7.336	6.313	4.414	4.746	Other Assets-Net
Jumlah Aset-Bersih	**243.959**	**222.010**	**212.432**	**204.463**	**218.067**	**Total Assets-Net**

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Liabilitas dan Ekuitas						**Liabilities and Equity**
Liabilitas Segera	169	187	170	171	203	Liabilities Payable Immediately
Simpanan dari Nasabah*	152.370	145.221	141.844	134.069	143.029	Deposits
Simpanan dari Bank Lain*	2.275	2.838	3.259	1.767	1.374	Deposits from other Banks
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali-Pihak Ketiga	21.189	9.762	2.408	6.902	2.518	Securities Sold under the Agreements to repurchase-Third Party
Liabilitas Derivatif-Pihak Ketiga	43	16	30	6	3	Derivatives Payable-Third Party
Liabilitas Akseptasi	1.418	1.641	2.137	2.083	2.506	Acceptance Payables
Surat Berharga yang Diterbitkan- Bersih	3.934	-	3.999	3.994	11.513	Securities Issued-Net
Pinjaman yang Diterima-Pihak Ketiga	2.938	2.803	2.144	1.286	3.094	Borrowings-Third Party

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Utang Pajak	145	222	222	140	109	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	953	961	441	717	1.168	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-	Deferred Tax Liabilities
Beban yang Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	1.106	1.348	1.267	988	1.302	Accrued Expenses and Other Liabilities
Obligasi Subordinasi-Bersih	1.349	3.699	3.795	3.792	3.788	Subordinated Bonds-Net
Modal Pinjaman	-	-	-	-	-	Borrowed Equity
Jumlah Liabilitas	**187.889**	**168.698**	**161.716**	**155.915**	**170.607**	**Total Liabilities**
Modal Saham	2.408	2.408	2.408	2.408	2.408	Capital Stock
Agio Saham	3.441	3.441	3.441	3.441	3.441	Additional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Ekuitas dengan Pihak Non-Pengendali	(269)	(269)	(269)	(269)	(268)	Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	7.112	7.374	7.621	8.730	9.652	Other Equity Components
Saldo Laba	39.633	36.751	34.200	31.136	28.990	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	3.745	3.607	3.315	3.102	3.237	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	**56.070**	**53.312**	**50.716**	**48.548**	**47.460**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**243.959**	**222.010**	**212.432**	**204.463**	**218.067**	**Total Liabilities and Equity**

* termasuk dana simpanan syariah | including sharia deposits

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | in billion Rupiah unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Pendapatan Bunga	15.454	14.588	13.906	14.347	16.185	Interest Revenues
Beban Bunga	(6.545)	(5.382)	(3.957)	(4.792)	(7.378)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	8.909	9.206	9.949	9.555	8.807	Interest Revenues-Net
Pendapatan Operasional Lainnya	2.187	2.576	1.996	3.110	3.277	Other Operating Revenue
Beban Operasional Lainnya	(5.717)	(5.345)	(5.081)	(4.866)	(5.476)	Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya-Bersih	(3.530)	(2.769)	(3.085)	(1.756)	(2.199)	Other Operating Expenses-Net
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai	(1.676)	(2.757)	(2.791)	(5.350)	(2.683)	Reversal of Provision (Provision) for Impairment Losses
Laba Operasional	3.703	3.680	4.073	2.449	3.925	Income from Operations
Pendapatan Non-Operasional- Bersih	(48)	96	16	65	146	Non-Operating Revenues-Net
Laba (Rugi) sebelum beban pajak	3.655	3.776	4.089	2.514	4.071	Income (Loss) Before Tax Expenses
(Beban) Manfaat Pajak	(788)	(770)	(816)	(697)	(948)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Periode Berjalan	2.867	3.006	3.273	1.817	3.124	Net Income for the Year
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.738	2.532	3.042	2.063	3.103	Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	129	474	231	(246)	21	Attributable to Non- Controlling Interest
Laba Bersih	2.867	3.006	3.273	1.817	3.124	Net Income
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain	(110)	(216)	(623)	(831)	1.821	Other Comprehensive Income (Losses)
Jumlah Laba Komprehensif	2.757	2.790	2.650	986	4.945	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat						Total Comprehensive Income
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.620	2.304	2.437	1.223	4.950	Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	138	486	213	(238)	(5)	Attributable to Non- Controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam Satuan Penuh)	113,67	105,11	126,28	85,67	128,83	Earnings Per Share (in Full Rupiah Amount)

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(%) Kecuali disebutkan lain | (%) Unless otherwise stated

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Permodalan						**Equity**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,54	32,40	30,07	29,86	29,58	CAR with Credit, Operational Risks
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	33,46	31,12	28,57	27,82	27,04	CAR with Credit, Operational and Market Risks
Aktiva Tetap terhadap Modal	19,03	20,31	21,32	22,48	21,33	Fixed Assets to Capital
Aset Produktif						Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Nonproduktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Nonproduktif	3,01	3,35	2,54	2,42	2,07	Productive and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,08	2,66	2,55	2,43	1,93	Non-Performing Productive Assets to Total Productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	3,53	4,25	3,61	3,17	2,99	Impairment Losses to Productive Assets
NPL-Gross	3,05	3,09	3,53	3,54	3,01	Gross Non-Performing Loan (NPL)
NPL-Nett	0,90	0,57	0,92	0,95	0,66	Net Non-Performing Loan (NPL)
Profitabilitas						Profitability
Imbal Hasil Aset (ROA)	1,56	1,57	1,91	1,35	1,91	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	5,61	5,42	6,89	4,79	7,66	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bunga Bersih (NIM)	4,38	4,93	5,53	5,10	4,62	Net Interest Margin (NIM)
BOPO	78,72	78,18	74,53	86,09	79,54	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	232,93	192,59	196,64	203,47	245,82	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	121,37	119,99	130,42	133,26	147,07	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	1,18	1,35	1,54	0,89	1,43	Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	5,11	5,64	6,45	3,74	6,58	Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	77,02	75,99	76,13	76,26	78,24	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	335,10	316,44	318,87	321,16	359,47	Liabilities to Equity Ratio
Likuiditas (Bank Saja)						Liquidity (Bank Only)
Loan to Deposit Ratio (LDR)	92,33	97,51	91,67	88,05	83,26	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Dana Murah (CASA)	44,84	47,41	47,07	47,13	41,78	Current Account Saving Account (CASA)
Kepatuhan						Compliance
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage of LLL Violation
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Third Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage of LLL Excess
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Third Parties
Giro Wajib Minimum Utama Rupiah	6,52	7,32	8,02	3,51	3,09	Minimum Reserve Requirements Rupiah
Giro Wajib Minimum Utama Valuta Asing	4,02	4,03	4,07	4,01	4,00	Minimum Reserve Requirements Foreign
Posisi Devisa Neto	0,47	0,18	0,73	0,40	2,21	Net Open Position
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Bunga	18,55	20,61	23,54	12,66	19,30	Income (Loss) to Interest Revenues
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Pendapatan	16,30	17,42	20,56	10,37	15,93	Income (Loss) to Total Revenues
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	**24.088**	**24.088**	**24.088**	**24.088**	**24.088**	**Outstanding Share (in million)**

Lain-Lain
Others

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Jumlah Karyawan	7.244	7.376	7.450	7.620	7.845	Number of Employees
Jumlah Kantor	520	518	517	515	507	Number of Offices
Jumlah ATM	846	848	854	842	866	Number of ATMs

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Pendanaan						**Fund Raised**
Produk Simpanan*	152.370	145.221	141.844	134.069	143.029	Deposit Product
- Giro	12.394	12.011	12.549	12.031	11.791	- Demand
- Tabungan	52.650	53.755	50.961	48.456	44.623	- Saving
- Deposito Berjangka	87.326	79.455	78.334	73.582	86.615	-Time Deposit
Simpanan di Bank lain*	2.275	2.838	3.259	1.767	1.374	Interbank Placement
Kewajiban Repo	21.189	9.762	2.408	6.902	2.518	Securities Sold with Agreement to Repurchase
Surat Berharga yang Diterbitkan-Bersih	3.934	-	3.999	3.994	11.513	Securities Issued-Net
Pinjaman yang Diterima- Pihak Ketiga	2.938	2.803	2.144	1.286	3.094	Borrowings-Third Parties
Obligasi Subordinasi	1.349	3.699	3.795	3.792	3.788	Subordinated Bonds
Total Pendanaan	**184.055**	**164.323**	**157.449**	**151.810**	**165.316**	**Total Funding**

*Termasuk Dana Simpanan Syariah | Including Sharia Deposits

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga dan Volume Transaksi Saham per Triwulan di BEI

Price and Volume of Share Transactions per Quarter at IDX

Triwulan Quarter	Harga Saham Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume ('000 Unit)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024						
Q1	1.205	1.075	1.150	217.461	24.087.645.998	27.700.792.897.700
Q2	1.275	1.050	1.145	279.590	24.087.645.998	27.580.354.667.710
Q3	1.670	1.120	1.625	580.967	24.087.645.998	39.142.424.746.750
Q4	2.080	1.525	1.860	583.513	24.087.645.998	44.803.021.556.280
2023						
Q1	1.695	1.225	1.430	289.733	24.087.645.998	34.445.333.777.140
Q2	1.450	1.030	1.085	127.722	24.087.645.998	26.135.095.907.830
Q3	1.425	1.190	1.250	499.188	24.087.645.998	30.109.557.497.500
Q4	1.275	1.035	1.210	155.713	24.087.645.998	29.146.051.657.580

PaninBank di Bursa Efek Indonesia (PNBN)

PaninBank on the Indonesia Stock Exchange (PNBN)

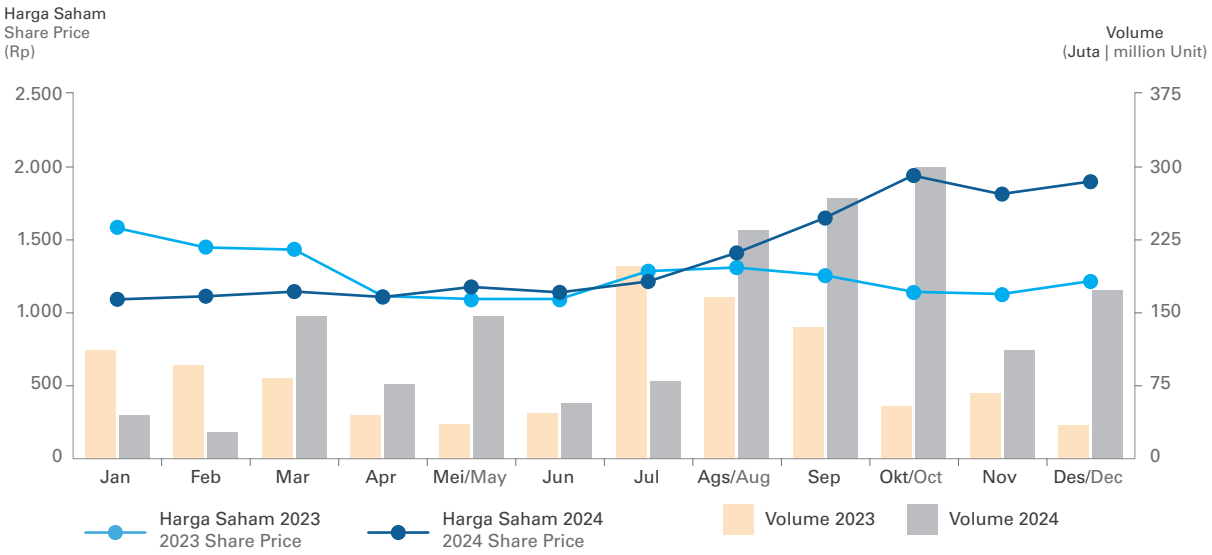

Suspensi, *Delisiting*, dan *Relisting* Saham

Suspension, Delisting, and Relisting of Shares

Sepanjang tahun 2024, aktivitas saham PaninBank dengan kode "PNBN" tidak mengalami suspensi, *delisting*, ataupun *relisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout 2024, PaninBank's share activity with the code "PNBN" did not have any suspension, delisting, or relisting from the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk, or Convertible Bond Information

Dalam rangka meningkatkan modal kerja untuk pengembangan usaha terutama pemberian kredit serta peningkatan komposisi struktur perhimpunan dana jangka panjang, selama tahun 2024 PaninBank telah menyelesaikan penerbitan 2 (dua) seri Obligasi dan 1 (satu) seri Obligasi Subordinasi, yaitu: yaitu Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I tahun 2024, dengan nilai nominal Rp50 miliar, Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 dengan nilai nominal Rp3,91 triliun, dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal Rp50 miliar. Pernyataan pendaftaran untuk penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi tersebut telah menjadi efektif berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-85/D.04/2024 tanggal 27 Juni 2024 perihal Pemberitahuan Efektinya Pernyataan Pendaftaran.

In order to increase working capital for business development, especially lending, and to improve the composition of the long-term fund raising structure, during 2024 PaninBank has completed the issuance of 2 (two) series of Bonds and 1 (one) series of Subordinated Bonds, namely: Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024, with a nominal value of Rp50 billion, Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024 with a nominal value of Rp3.91 trillion, and Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp50 billion. The registration statement for the issuance of the Bonds and Subordinated Bonds has become effective based on the Financial Services Authority (OJK) letter No. S-85/D.04/2024 dated June 27, 2024 regarding Notification of Effectiveness of Registration Statement.

Informasi mengenai rincian ketiga Obligasi yang diterbitkan tersebut adalah sebagai berikut:

Information regarding the details of the three Bonds issued is as follows:

Keterangan Information	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Pencatatan pada Bursa** Efek Listing Date	**Jumlah Obligasi (Rp juta)** Amount (Rp million)	**Jatuh Tempo** Maturity Date	**Jumlah Terutang (Rp juta)** Outstanding (Rp million)	**Peringkat** Rating **2024**	**Peringkat** Rating **2023**	**Periode** Pemeringkatan	**Kupon** Coupon **(per-annum)**
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 Continuous Bond IV of Bank Panin Phase I Year 2024	27 Juni | June 2024	8 Juli | July 2024	50.000	05 Juli | July 2029	50.000	idAA	-	Maret 2025-Maret 2026 March 2025-March 2026	7,75%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 Continuous Subordinated Bond IV of Bank Panin Phase I Year 2024	27 Juni | June 2024	8 Juli | July 2024	50.000	05 Juli | July 2031	50.000	idA+	-	Maret 2025-Maret 2026 March 2025-March 2026	8,40%
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 Continuous Bond IV of Bank Panin Phase II Year 2024	27 Juni | June 2024	9 Oktober | October 2024	3.910.000	8 Oktober | October 2029	3.910.000	idAA	-	Maret 2025-Maret 2026 March 2025-March 2026	7,25%

Catatan | Notes:
Semua Obligasi yang diterbitkan Tercatat di Bursa Efek Indonesia
All Bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange

Aksi Korporasi Saham

Stock Corporate Action

Selama tahun 2024, PaninBank tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2024, PaninBank did not conduct any corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases.

Peristiwa Penting

Event Highlights



19 Januari / January

Undian Panin Super Bonanza ke-1
Live Streaming Pengundian Panin Super Bonanza periode pertama yang diwakili oleh Bapak Herwidayatmo, Presiden Direktur PaninBank. Rincian hadiah yang diundi:
- 5 Pemenang Mercedes-Benz A200 Sedan
- 220 Pemenang Uang Tunai @Rp20.000.000
- 510 Pemenang Uang Tunai @Rp10.000.000

1st Panin Super Bonanza Draw
Live Streaming of the first period of Panin Super Bonanza Draw represented by Mr. Herwidayatmo, President Director of PaninBank. Details of the prizes drawn:
- 5 Mercedes-Benz A200 Sedan Winners
- 220 Cash Winners @Rp20,000,000
- 510 Cash Winners @Rp10,000,000



27 Januari / January

CSR KCU Ambon: Reforest dan Donor Darah ke-42
PaninBank Cabang Ambon melaksanakan kegiatan CSR berupa penghijauan (reforestasi) dan donor darah yang ke-42. Kegiatan ini terselenggara berkat kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, seperti TNI, Paguyuban SRC, komunitas sepeda motor, dll. PaninBank Cabang Ambon berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan CSR ini demi mencukupi stok darah di PMI Kota Ambon.

CSR KCU Ambon: Reforest and 42nd Blood Donor
PaninBank Ambon Branch conducted CSR activities in the form of reforestation and 42nd blood donation. This activity was organised in collaboration with various parties, such as: TNI, SRC Association, motorbike community, etc. Ambon Branch is committed to continue conducting this CSR activity to fulfil the blood stock at PMI Ambon City.



2 Februari / February

PaninBank Gelar Jalan Santai Bersama Nasabah KCP Tulungagung
PaninBank KCP Tulungagung menggelar acara Fun Walk Gebyar Awal Tahun 2024 bersama nasabah. Kegiatan ini terselenggara berkat kerja sama dengan Weringin Indah. Acara digelar untuk meningkatkan hubungan baik antara PaninBank dengan nasabah.

PaninBank Holds Fun Walk with Tulungagung KCP Customers
PaninBank KCP Tulungagung held a Fun Walk Gebyar Awal Tahun 2024 with customers. This activity was held in collaboration with Weringin Indah. The event was held to improve good relations between PaninBank and customers.



3-4 Februari / February

KCU Ambon: Tatap Muka Bersama Penerima Beasiswa Universitas Pattimura

KCU Ambon: Face-to-Face with Pattimura University Scholarship Recipients



16 Februari / February

Perayaan Tahun Baru Imlek KCU Palu
Dalam rangka perayaan Tahun Baru Imlek, PaninBank KCU Palu mengundang para mitra dan nasabah setia untuk datang ke gedung PaninBank KCU Palu.

KCU Palu's Chinese New Year Celebration
Celebrating Chinese New Year, PaninBank KCU Palu invited partners and loyal customers to the PaninBank KCU Palu.



22 Februari / February

Gerakan Pungut Sampah bersama Paguyuban Penerima Beasiswa Yayasan Karya Salemba Empat (KSE)
PaninBank KCU Ambon gelar kegiatan "Gerakan Pungut Sampah" bersama Mahasiswa Penerima Beasiswa dari Yayasan Karya Salemba Empat dan Paguyuban KSE dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional.

Garbage Collection Movement with the Yayasan Karya Salemba Empat Scholarship Recipient Association (KSE)
PaninBank KCU Ambon held a 'Garbage Collection Movement' with the Yayasan Karya Salemba Empat and KSE Association in conjunction with National Waste Awareness Day.



7 Februari February

Panin Peduli
PaninBank KCU Ambon kembali menggelar program TJSL PaninPeduli yang diwujudkan melalui aksi pembagian donasi kepada tukang sapu, ojek, hingga sopir becak yang dalam kesehariannya beraktivitas di sekitar kantor PaninBank KCU Ambon. Donasi yang terkumpul merupakan sumbangan dari nasabah PaninBank KCU Ambon.

Panin Peduli
PaninBank KCU Ambon held the PaninPeduli TJSL program which was realized through the distribution of donations to sweepers, motorcycle taxis, and pedicab drivers who do their daily activities around the PaninBank KCU Ambon office. The donations collected were donated by PaninBank KCU Ambon customers.



26 Februari February

Gathering KCU Banjarmasin
PaninBank KCU Banjarmasin gelar kegiatan gathering bersama nasabah dalam rangka perayaan Cap Go Meh sekaligus menjadi kesempatan PaninBank memperkenalkan produk dan program kebanggaan, seperti Panin Super Bonanza dan Tabungan Panin Junior.

KCU Banjarmasin Gathering
PaninBank KCU Banjarmasin held a gathering with customers to celebrate Cap Go Meh as well as an opportunity for PaninBank to introduce its products and programmes, such as Panin Super Bonanza and Panin Junior Savings.



3 Maret March

Perayaan Cap Go Meh KCU Gading Serpong
PaninBank KCU Gading Serpong merayakan Cap Go Meh pada acara *gathering* komunitas dan nasabah, bertempat di Perumahan Paramount, Cluster San Lorenzo, Gading Serpong. Selain *gathering*, acara juga diisi dengan kemeriahan bazaar dan pertunjukan barongsai.

Cap Go Meh Celebration at KCU Gading Serpong
PaninBank KCU Gading Serpong celebrated Cap Go Meh by holding a community and customer gathering held at Paramount Housing Complex, San Lorenzo Cluster, Gading Serpong. In addition to the gathering, the event also included a bazaar and barongsai performance.



21 Maret March

Reforest KCU Ambon
PaninBank KCU Ambon mengadakan kegiatan Reforest Indonesia di Markas Lanud Pattimura Ambon. Kegiatan ini merupakan kerja sama PaninBank KCU Ambon dengan PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Pattimura dan Pangkalan TNI Angkatan Udara Pattimura Ambon.

Reforest KCU Ambon
PaninBank KCU Ambon held Reforest Indonesia activity at Pattimura Air Force Base Ambon. This activity is a collaboration between PaninBank KCU Ambon with PT Angkasa Pura I Pattimura Airport Branch and Pattimura Ambon Air Force Base.



19 April April

Undian Panin Super Bonanza ke-2
Live Streaming Pengundian Panin Super Bonanza periode kedua yang diwakili oleh Bapak Haryono, Direktur PaninBank. Rincian hadiah yang diundi:
- 5 Pemenang Mercedes-Benz A200 Sedan
- 220 Pemenang Uang Tunai @Rp20.000.000
- 510 Pemenang Uang Tunai @Rp10.000.000

2nd Panin Super Bonanza Draw
Live Streaming of the second period of Panin Super Bonanza Draw represented by Mr. Haryono, Director of PaninBank. Details of the prizes drawn:
- 5 Mercedes-Benz A200 Sedan Winners
- 220 Cash Winners @Rp 20,000,000
- 510 Cash Winners @Rp 10,000,000



30 Mei May

RUPST PaninBank
PT Bank Pan Indonesia Tbk menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk melaporkan kinerja tahun 2023 yang telah diaudit. Selama tahun 2023 Perseroan berhasil membukukan laba bersih konsolidasi setelah pajak sebesar Rp3,01 triliun.

PaninBank AGMS
PT Bank Pan Indonesia Tbk held an Annual GMS to report its audited performance for the year 2023. During 2023 the Company managed to book a consolidated net profit after tax of Rp3.01 trillion.



10 Juni June

Bankers Idol BMPD Banten 2024
PaninBank mendapatkan penghargaan di ajang Bankers Idol BMPD Banten 2024. Grand Finalist dari PaninBank adalah Sdri. Westy Marisyah - berhasil menjadi Juara 1 Kategori Wanita, Sdr. Paulus Servasius Utung - Juara 2, dan Sdr. Setia Budi meraih Juara 3 Kategori Pria.

Bankers Idol BMPD Banten 2024
PaninBank received an award at Bankers Idol BMPD Banten 2024. Grand Finalist from PaninBank, Ms. Westy Marisyah, won 1st Place in the Women's Category, while Mr. Paulus Servasius Utung – 2nd Place and Mr. Setia Budi won 3rd Place in the Men's Category.



12 Juli July

***Gathering* Nasabah Prioritas: KCU Kediri**
Kegiatan *Gathering* Nasabah Prioritas digelar oleh KCU Kediri, bertempat di Grand Panglima Resto Kediri. Acara ini dihadiri oleh Bapak Welly Widjaja selaku Kepala Divisi National Sales Management sebagai narasumber acara.

Priority Customer Gathering: KCU Kediri
Priority Customer Gathering was held by KCU Kediri at Grand Panglima Resto Kediri. The event was attended by Mr Welly Widjaja as Head of National Sales Management Division as the guest speaker.



26-28 Juli July

Panin Expo 2024: Surabaya
Penyelenggaraan acara Panin Expo di Surabaya dan dihadiri oleh Bapak Edy Heryanto selaku Direktur PaninBank.

Panin Expo 2024: Surabaya
Panin Expo was held in Surabaya and attended by Mr. Edy Heryanto as Director of PaninBank.



9-14 Juli July

KPR Panin Expo: Puri Indah Mall
PaninBank bersama 10 mitra developer menggelar acara KPR Panin Expo, bertempat di Puri Indah Mall.

KPR Panin Expo: Puri Indah Mall
PaninBank together with 10 developer partners presents KPR Panin Expo, held at Puri Indah Mall.



19 Juli July

Undian Panin Super Bonanza ke-3
Live Streaming Pengundian Panin Super Bonanza periode ketiga yang diwakili oleh Bapak Herwidayatmo, Presiden Direktur PaninBank. Rincian hadiah yang diundi:
- 5 Pemenang Mercedes-Benz A200 Sedan
- 220 Pemenang Uang Tunai @Rp20.000.000
- 510 Pemenang Uang Tunai @Rp10.000.000

3rd Panin Super Bonanza Draw
Live Streaming of the third period of Panin Super Bonanza Draw represented by Mr. Herwidayatmo, President Director of PaninBank. Details of the prizes drawn:
- 5 Mercedes-Benz A200 Sedan Winners
- 220 Cash Winners @Rp20,000,000
- 510 Cash Winners @Rp10,000,000



22 Agustus August

PaninBank ikut meriahkan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (Gencarkan) 2024
PaninBank turut memeriahkan Acara Puncak GENCARKAN 2024 yang berlokasi di JiEXPO bersama SMP Muhammadiyah 2 Jakarta sebagai Sekolah binaan dari PaninBank.

PaninBank enlivened the National Movement for Financial Intelligence (Gencarkan) 2024
PaninBank enlivened the GENCARKAN 2024 Summit Event located at JiEXPO with SMP Muhammadiyah 2 Jakarta as PaninBank's Assisted School.



28 Agustus / August

Penyaluran CSR Nasabah KCU Ambon
Dalam rangka pelaksanaan HUT PaninBank ke-53, PaninBank KCU Ambon melakukan sejumlah kegiatan CSR berupa penyaluran bantuan kepada Yayasan Al-Madinah Ambon, Panti Asuhan Santa Maria/Santo Yosep, dan tukang sampah/sapu jalan di kota Ambon.

CSR Distribution of KCU Ambon Customers
In the framework of PaninBank's 53rd Anniversary, PaninBank KCU Ambon conducted a number of CSR activities in the form of aid distribution to Al-Madinah Ambon Foundation, Santa Maria/Santo Yosep Orphanage, and garbage/sweepers in Ambon city.



7 September / September

One Panin Choir: Perbanas Institute Choir
One Panin Choir turut memeriahkan acara 20 tahun Perbanas Institute Choir yang diselenggarakan di Balai Resital Kertanegara.

One Panin Choir: Perbanas Institute Choir
One Panin Choir enlivened the 20th anniversary of Perbanas Institute Choir, held at Balai Resital Kertanegara.



13 September / September

Kegiatan Pekan QRIS Nasional KCU Kediri
PaninBank KCU Kediri berpartisipasi dalam acara Pekan QRIS Nasional yang digelar oleh Bank Indonesia Kediri.

National QRIS Week Event at KCU Kediri
PaninBank KCU Kediri participated in the National QRIS Week event held by Bank Indonesia Kediri.



3-6 Oktober / October

FIN Expo
PaninBank hadir memeriahkan FIN EXPO BIK 2024 yang digelar di Mall Pentacity - Ewalk, Balikpapan.

FIN Expo
PaninBank was present to enliven FIN EXPO BIK 2024 at Pentacity Mall - Ewalk, Balikpapan.



10 Oktober / October

***Signing Ceremony* KPR Bank bersama ALTEA Sinarmas**
PaninBank turut berpartisipasi dalam acara *Signing Ceremony* yang diselenggarakan oleh Altea Blvd. Pada kegiatan ini, PaninBank diwakili oleh Ibu Sugianti Sukamta (Mortgage Banking Division Head), Bapak Ambrosius (Developer & Broker Relationship), Ibu Santi Dewi (Branch Manager PaninBank Puri), dan Ibu Rookie Arishinta (KPR Manager PaninBank Puri).

Signing Ceremony of KPR Bank with ALTEA Sinarmas
PaninBank participated in the Signing Ceremony event organised by Altea Blvd.

In this event, PaninBank was represented by Mrs Sugianti Sukamta (Mortgage Banking Division Head), Mr Ambrosius (Developer & Broker Relationship), Mrs Santi Dewi (Branch Manager PaninBank Puri), and Mrs Rookie Arishinta (KPR Manager PaninBank Puri).



18 Oktober / October

Undian Panin Super Bonanza ke-4
Live Streaming Pengundian Panin Super Bonanza periode keempat yang diwakili oleh Bapak Herwidayatmo, Presiden Direktur PaninBank. Rincian hadiah yang diundi:
- 5 Pemenang Mercedes-Benz A200 Sedan
- 220 Pemenang Uang Tunai @Rp20.000.000
- 510 Pemenang Uang Tunai @Rp10.000.000

4th Panin Super Bonanza Draw
Live Streaming of the fourth period of Panin Super Bonanza Draw represented by Mr. Herwidayatmo, President Director of PaninBank. Details of the prizes drawn:
- 5 Mercedes-Benz A200 Sedan Winners
- 220 Cash Winners @Rp20,000,000
- 510 Cash Winners @Rp10,000,000



16-20 Oktober / October

KPR Panin Expo Makassar
PaninBank menggelar acara KPR Panin Expo bertempat di Trans Studio Mall Makassar. Acara pembukaan Panin Expo Makassar 2024 dihadiri oleh PJS Walikota Makassar, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Sulawesi Selatan, Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Sulselbar, Kepala Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Sulawesi Selatan, Ketua Perbanas Sulawesi Selatan, Ketua DPD REI Prov. Sulawesi Selatan, Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Prov. Sulawesi Selatan, Mortgage Banking Division Head of PaninBank, Pimpinan Developer & Dealer Peserta Panin Rumah Idaman & Panin Auto Show 2024.

KPR Panin Expo Makassar
PaninBank held KPR Panin Expo at Trans Studio Mall Makassar. The opening ceremony of Panin Expo Makassar 2024 was attended by PJS Mayor of Makassar, Head of Representative Office of Bank Indonesia Prov. South Sulawesi, Head of Financial Services Authority (OJK) Sulselbar, Head of Deposit Insurance Corporation (LPS) South Sulawesi, Chairman of Perbanas South Sulawesi, Chairman of DPD REI Prov. South Sulawesi, Deputy Head of Bank Indonesia Prov. South Sulawesi, Mortgage Banking Division Head of PaninBank, Head of Developer & Dealer Participants of Panin Rumah Idaman & Panin Auto Show 2024.



27 Oktober / October

Panin MOVE 2024: KCU Senayan dan sekitarnya
PaninBank bekerja sama dengan Lions Club Indonesia menyelenggarakan Panin Move 2024 yang berisi kebersamaan seluruh staf PaninBank Senayan dan cabang-cabang pembantu dan disertai dengan pemeriksaan gula darah.

Panin MOVE 2024: KCU Senayan and surrounding areas
PaninBank in collaboration with the Lions Club Indonesia organised Panin Move 2024 which consisted of the coming together of all PaninBank Senayan staff and sub-branches and was accompanied by a blood sugar check.



19 November / November

One Panin Choir (OPC): Festival Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan 2024
One Panin Choir (OPC) berhasil meraih pencapaian luar biasa di ajang Festival Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan 2024 (FPSSJK 2024) dengan membawa pulang sejumlah kemenangan, antara lain:
- Juara Umum ke-3 dan Meraih Medali Emas
- Juara ke-3 untuk Kategori Lagu Pilihan
- Juara ke-4 untuk Kategori Karya Perdana Aransemen Lagu Rakyat Indonesia

One Panin Choir (OPC): Financial Services Sector Choir Festival 2024
One Panin Choir (OPC) achieved a remarkable achievement in the 2024 Financial Services Sector Choir Festival (FPSSJK 2024).
- 3rd Overall Champion and Gold Medalist
- 3rd Place for the Selected Song Category
- 4th Champion for the Indonesian Folk Song Arrangement Premiere Category



29 November / November

Public Expose PaninBank
PaninBank menyelenggarakan Public Expose untuk memaparkan kinerja Bank selama tahun 2024.

PaninBank Public Expose
PaninBank organised a Public Expose to present the Company's performance for 2024.



3 Desember / December

Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024
Pada acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Provinsi Maluku, PaninBank dengan bangga menerima penghargaan sebagai "Bank Terbaik dalam Edukasi Cinta Bangga Paham Rupiah". Penghargaan ini diserahkan oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku
- Rawindra Adriansah, dan diterima langsung oleh Nursaman - Branch Manager PaninBank KCU Ambon.

Bank Indonesia Annual Meeting 2024
At the Annual Meeting of Bank Indonesia Maluku Province, Panin Bank proudly received an award as 'Best Bank in Edukasi Cinta Bangga Paham Rupiah'. The award was presented by the Head of Representative Office of Bank Indonesia Maluku Province, Rawindra Adriansah, and received directly by Nursaman, M, Branch Manager of Panin Bank KCU Ambon.

Penghargaan

Awards



Januari
January

SPPA – IDX Scaling Up Campaign 2023
PaninBank menerima 2 (dua) penghargaan dari SPPA - IDX (Bursa Efek Indonesia) dengan kategori sebagai berikut:
1. Kategori Perusahaan: Perusahaan dengan Pertumbuhan Tertinggi 2023
2. Kategori Individu: Trader dengan Total Nilai Transaksi Tertinggi 2023 yang diraih oleh Ibu Chatrin.

Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh IDX kepada Ibu Novy Phandana (DCM - Kepala Bagian Trading) dan Ibu Chatrin (DCM - Dealer Trading).

SPPA – IDX Scaling Up Campaign 2023
PaninBank Wins 2 Awards from SPPA - IDX (Indonesia Stock Exchange) in the following categories:
1. Company Category: Company with the Highest Growth in 2023
2. Individual Category: Trader with the Highest Total Transaction Value in 2023, won by Ms. Chatrin.

The award was given directly by IDX to Ms. Novy Phandana (DCM - Head of Trading) and Ms. Chatrin (DCM - Dealer Trading)



Februari
February

PaninBank meraih penghargaan Top 5 Penyalur KPR/T/A Sinar Mas Land 2023
Sinarmas Land memberikan penghargaan kepada PaninBank sebagai Top 5 Bank Penyalur KPR tahun 2023. Penghargaan diberikan oleh Direktur Sinar Mas Land - Bapak Hermawan Wijaya, dan diterima oleh perwakilan PaninBank - Ibu Sugianti Sukamta selaku Mortgage Banking Division Head. Seremoni pemberian penghargaan ini dilakukan bersamaan dengan acara penandatanganan memorandum National Program Infinite Program antara PaninBank dan Sinarmas Land, bertempat di ICE BSD.

PaninBank won the Top 5 KPR/T/A Distributor Award from Sinar Mas Land 2023
Sinarmas Land gave an award to PaninBank as the Top 5 Bank for Mortgage Distributors in 2023. The award was presented by the Director of Sinar Mas Land - Mr. Hermawan Wijaya, and received by the representative of PaninBank - Ms. Sugianti Sukamta as Mortgage Banking Division Head. The awarding ceremony was held in conjunction with the signing of the National Program Infinite Program memorandum between PaninBank and Sinarmas Land, held at ICE BSD.



September
September

Best Bank Performance of MSMEs Loans Award 2024
PaninBank menerima penghargaan sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Prima" pada Kategori Modal Inti Rp14 triliun sampai dengan di bawah Rp70 trilliun (KBMI 3) dan Aset Rp150 triliun sampai dengan di bawah Rp200 trilliun. Penghargaan ini diberikan oleh PeluangNews.ID.

Best Bank Performance of MSMEs Loans Award 2024
PaninBank received an award as "Bank with Excellent Predicate" in the Core Capital Category of Rp14 trillion to below Rp70 trillion (KBMI 3) and Assets of Rp150 trillion to below Rp200 trillion. This award was given by PeluangNews.ID.





November
November

Bank Terbaik dalam Edukasi Cinta Bangga Paham Rupiah
Pada acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Provinsi Maluku, PaninBank menerima penghargaan sebagai "Bank Terbaik dalam Edukasi Cinta Bangga Paham Rupiah". Penghargaan ini diserahkan oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Maluku - Rawindra Adriansah, dan diterima langsung oleh Nursaman - Branch Manager PaninBank KCU Ambon.

Best Bank in Cinta Bangga Paham Rupiah Education
At the Annual Meeting of Bank Indonesia Maluku Province, Panin Bank proudly received an award as the 'Best Bank in Cinta Bangga Paham Rupiah Education'. The award was presented by the Head of the Representative Office of Bank Indonesia Maluku Province, Rawindra Adriansah, and received directly by Nursaman, Branch Manager of Panin Bank KCU Ambon.

Desember
December

Collaborative and High-Impact Payment System Appreciation (CHAPTER) 2024 Bank Indonesia
PaninBank menerima penghargaan Juara 1 Kategori Kelas B – Collaborative and High-Impact Payment System Appreciation (Chapter 2024) dalam acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Provinsi Sulselbar. Penghargaan ini ditandatangani oleh Bapak Rizki Ernadi Wimanda - Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan, dan diserahkan langsung oleh Bapak Ayub Pelita Hati - Kepala Tim Implementasi PUR kepada Ibu Margaret Muliawan - Branch Manager PaninBank KCU Makassar.

Collaborative and High-Impact Payment System Appreciation (CHAPTER) 2024 Award by Bank Indonesia
PaninBank won the 1st place in Class B Category - Collaborative and High-Impact Payment System Appreciation (Chapter 2024) during the Annual Meeting of Bank Indonesia Sulselbar Province. The award was signed by Mr. Rizki Ernadi Wimanda, Head of Representative of Bank Indonesia South Sulawesi Province, and handed over by Mr. Ayub Pelita Hati, Head of PUR Implementation Team, to Ms. Margaret Muliawan, Branch Manager of PaninBank KCU Makassar.

Desember
December






PaninBank Meraih 4 Penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (RI)
Melalui Treasury - Divisi Capital Market, PaninBank dianugerahi 4 (empat) penghargaan dari Kementerian Keuangan RI atas pencapaian kinerja yang baik sebagai Dealer Utama Surat Berharga Negara di tahun 2024. Keempat penghargaan yang diperoleh PaninBank, antara lain:
- Dealer Utama Surat Utang Negara Terbaik Tahun 2024 di Pasar Perdana
- Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara Terbaik Tahun 2024 di Pasar Sekunder
- Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara Terbaik Tahun 2024 Terbaik 2
- Dealer Utama Surat Utang Negara Terbaik Tahun 2024 3

Seluruh penghargaan tersebut diberikan langsung kepada Direktur Treasury Bank Panin – Bapak Gunawan Santoso, bertempat di gedung Kementerian Keuangan RI.

PaninBank Achieved 4 Awards from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Through Treasury - Capital Market Division, PaninBank won 4 awards from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia for its achievement in 2024 as a Primary Dealer of Government Securities. The 4 awards obtained are:
- Best Primary Dealer of Government Securities in 2024 in the Primary Market
- Best Primary Dealer of Government Sharia Securities in 2024 in the Secondary Market
- Best Primary Dealer of Government Sharia Securities Year 2024 Best Rank 2
- Best Primary Dealer of Government Securities in 2024 Rank 3

The above awards were presented directly to Bank Panin's Treasury Director, Mr Gunawan Santoso, at the Ministry of Finance building.

Sertifikasi

Certification



Sertifikasi ISO/IEC/27001:2022 - Information Security Management System ("ISMS")
Masa berlaku: 11 Agustus 2023-24 Juli 2026
Dikeluarkan oleh: CBQA Global

ISO/IEC/27001:2022 - Information Security Management System ('ISMS') Certification
Period of validity: August 11, 2023-July 24, 2026
Issued by: CBQA Global

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan kepiawaian yang mumpuni dalam menavigasi tantangan ketidakpastian global dan risiko-risiko lainnya melalui penerapan strategi yang inovatif dan responsif sehingga PaninBank tetap dapat menjalankan fungsi intermediasi secara maksimal.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has demonstrated commendable expertise in navigating global uncertainties and other risks through the implementation of innovative and responsive strategies, thereby enabling PaninBank to maintain optimal performance in its intermediation function.

Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Distinguished Shareholders,

Tahun 2024 menghadirkan sejumlah tantangan signifikan bagi sektor perbankan domestik. Hal ini sejalan dengan perkembangan risiko ketidakpastian global yang masih relatif tinggi serta dinamika industri yang terus berlanjut di tengah periode transisi politik pasca pemilihan umum. Selain itu, kinerja perbankan terdampak tren suku bunga tinggi yang turut memberikan pengaruh terhadap daya beli kelompok masyarakat kelas menengah di Indonesia.

Mencermati latar belakang kondisi makroekonomi global hingga nasional yang belum menemukan titik keseimbangan baru setelah pandemi berakhir, kami memberikan apresiasi kepada Direksi yang terbukti mampu menghadirkan berbagai upaya yang inovatif melalui penerapan strategi yang adaptif, tepat sasaran, terukur, serta akuntabel, sehingga ikut mendukung kinerja Bank pada tahun 2024.

Bersama dengan ini, izinkanlah saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") lainnya menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Melalui laporan ini, kami memaparkan pandangan dan penilaian yang objektif terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Bank, serta menjelaskan peran aktif Dewan Komisaris dalam memberikan saran dan arahan kepada Direksi terkait strategi yang telah dirumuskan beserta langkah-langkah eksekusinya.

PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL TETAP SOLID DI TENGAH STAGNANSI PEMULIHAN EKONOMI GLOBAL

Perkembangan ekonomi global hingga akhir tahun 2024 menunjukkan lanskap yang kompleks dengan berbagai tantangan yang saling terkait. Konflik geopolitik yang meluas di sejumlah kawasan, termasuk Rusia-Ukraina dan Timur Tengah, serta fragmentasi berkelanjutan dalam pola perdagangan dunia, yang sebagian dipicu oleh meningkatnya tensi perdagangan antara Amerika Serikat

The year 2024 has presented a number of significant challenges for the domestic banking sector. These challenges are closely aligned with the persistent global uncertainties and ongoing industry dynamics during the political transition period following the general elections. Furthermore, the performance of the banking sector has been affected by the prevailing trend of high interest rates, which has also impacted the purchasing power of the middle-income segment in Indonesia.

In light of the current macroeconomic conditions, both globally and nationally, which have yet to reach a new equilibrium following the end of the pandemic, we extend our appreciation to the Board of Directors for their proven ability to introduce a range of innovative initiatives. These efforts, delivered through adaptive, well-targeted, measurable, and accountable strategies, have contributed positively to the Bank's performance in 2024.

Accordingly, please allow me, on behalf of the Board of Commissioners of PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "the Bank"), to present the report on the execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in overseeing the Bank's performance for the financial year ended December 31, 2024. Through this report, we would like to provide our objective views and assessments of the Board of Directors' performance in managing the Bank, and outline the active role played by the Board of Commissioners in offering advice and direction regarding the strategies formulated and the steps undertaken in their execution.

NATIONAL ECONOMIC GROWTH REMAINS RESILIENT AMID STAGNANT GLOBAL RECOVERY

Global economic developments through the end of 2024 have continued to present a complex landscape marked by interconnected challenges. Escalating geopolitical conflicts in various regions, including the Russia–Ukraine war and tensions in the Middle East, as well as ongoing fragmentation in global trade patterns, partly driven by rising trade tensions between the United States and China,

dan Tiongkok, terutama pasca terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden AS ke-47, menjadi faktor-faktor signifikan. Situasi ini berkontribusi pada divergensi pertumbuhan ekonomi antar-kawasan, di mana pemulihan yang solid di AS dan ASEAN kontras dengan moderasi pertumbuhan di negara-negara maju lainnya, seperti Kawasan Eropa dan Tiongkok, yang terpengaruh oleh berbagai risiko penurunan akibat ketidakpastian geopolitik.

especially following the election of Donald Trump as the 47th President of the United States, have emerged as key contributing factors. These circumstances have resulted in a divergence of economic growth across regions, with robust recovery in the U.S. and ASEAN countries standing in contrast to moderated growth in other advanced economies such as those in the European region and China, both of which have been affected by downside risks arising from heightened geopolitical uncertainty.

Perkembangan dinamika geopolitik global yang sedang berlangsung memberikan dampak signifikan terhadap arah kebijakan moneter bank-bank sentral utama serta menimbulkan sentimen negatif bagi pasar keuangan negara berkembang, termasuk Indonesia. Hal ini tercermin dari peningkatan aliran modal keluar (*capital flight*), yang pada gilirannya berkontribusi pada depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Per 31 Desember 2024, Rupiah ditutup pada level Rp16.095 per dolar AS, mengalami pelemahan sebesar 4,34% secara tahunan *(year-on-year/ yoy*). Meskipun demikian, volatilitas rupiah tercatat lebih rendah dibandingkan mata uang beberapa negara lain, seperti won Korea, peso Meksiko, real Brasil, yen Jepang, dan lira Turki.

The evolving global geopolitical landscape has significantly influenced the direction of monetary policy among major central banks and has led to negative sentiment in emerging financial markets, including Indonesia. Such sentiment is reflected in the increase in capital outflows, which in turn contributed to the depreciation of the Rupiah against the U.S. Dollar. As of December 31, 2024, the Rupiah closed at Rp16,095 per USD, marking a 4.34% year-on-year (yoy) depreciation. Nevertheless, the volatility of the Rupiah remained relatively lower than that of several other currencies, including the South Korean won, Mexican peso, Brazilian real, Japanese yen, and Turkish lira.

Meskipun menghadapi peningkatan risiko global yang signifikan, Indonesia berhasil mempertahankan resiliensi ekonominya dengan mencatatkan pertumbuhan yang kuat sebesar 5,03% secara tahunan. Capaian ini terutama didorong oleh peningkatan konsumsi dan aktivitas investasi setelah penyelenggaraan pemilihan umum, serta komitmen berkelanjutan terhadap investasi dalam Proyek Strategis Nasional (PSN), termasuk inisiatif pembangunan Ibu Kota Nusantara. Stabilitas ekonomi domestik yang terpelihara sepanjang tahun 2024 berkorelasi positif dengan kinerja industri perbankan Indonesia yang secara agregat menunjukkan stabilitas, didukung oleh ekspansi kredit yang berkelanjutan dan tingkat permodalan yang solid, meskipun laju pertumbuhan penghimpunan dana nasabah mengalami perlambatan.

Despite heightened global risks, Indonesia successfully maintained its economic resilience, recording solid annual growth of 5.03%. This achievement was primarily driven by increased consumption and investment activities following the general elections, as well as the continued commitment to investment in National Strategic Projects (PSN), including the development of the new capital city, Nusantara. The sustained domestic economic stability throughout 2024 positively correlated with the overall performance of the Indonesian banking industry, which demonstrated continued stability supported by steady credit expansion and strong capital adequacy, despite a moderation in the growth of third-party fund collection.

Pada tahun 2024, kredit bank umum tumbuh 10,39% (yoy), dan kualitas NPL (*Non Performing Loan)* menunjukkan tren positif dengan rasio NPL *Gross* dan *Net* masing-masing terkendali di level 2,08% dan 0,74%, sedangkan *Loan at Risk* (LaR) menunjukkan tren penurunan hingga mendekati level sebelum pandemi dengan rasio sekitar 9,82% pada Desember 2024. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 4,48% (yoy), lebih lambat dari kenaikan kredit namun rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tetap berada di level tinggi sebesar 26,68% di akhir Desember 2024.

In 2024, commercial bank lending grew by 10.39% (yoy), while the quality of Non-Performing Loans (NPL) showed improvement, with Gross and Net NPL ratios well managed at 2.08% and 0.74%, respectively. In addition, the Loan at Risk (LaR) ratio continued to decline, approaching pre-pandemic levels, standing at approximately 9.82% in December 2024. Meanwhile, Third-Party Funds (DPK) grew by 4.48% (yoy), a slower pace than credit growth; however, the Capital Adequacy Ratio (CAR) remained high at 26.68% at year-end.

Secara umum, kondisi perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang cukup baik sepanjang tahun 2024, sehingga mendukung sektor perbankan untuk melanjutkan peningkatan fungsi intermediasi dan mencatatkan pertumbuhan positif pada sejumlah indikator utama. Berdasarkan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas berbagai upaya dan inisiatif strategis yang telah dilaksanakan oleh Direksi, sehingga Bank mampu mempertahankan kinerja yang sehat dan berkontribusi dalam mewujudkan ekosistem industri perbankan yang tumbuh secara sehat, berkualitas, dan berkelanjutan.

Overall, Indonesia's economy demonstrated commendable resilience throughout 2024, thereby supporting the banking sector in strengthening its intermediation role and achieving positive growth across several key indicators. In light of this, the Board of Commissioners extends its appreciation for the various strategic efforts and initiatives undertaken by the Board of Directors, which enabled the Bank to maintain sound performance and contribute to the development of a robust, high-quality, and sustainable banking industry ecosystem.

PERAN PENGAWASAN DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI, SERTA FOKUS PENGAWASAN TAHUN 2024

Sesuai dengan amanat Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan penuh untuk mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait proses perumusan, penetapan, hingga pemantauan secara menyeluruh atas eksekusi strategi dan kebijakan strategis Bank serta memastikan pengelolaan bisnis Bank yang dipimpin oleh Direksi sudah berjalan selaras dengan regulasi yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/"*GCG"). Seluruh peran strategis tersebut sudah dijalankan Dewan Komisaris sejak tahapan penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024.

THE SUPERVISORY ROLE IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION, AND 2024 SUPERVISION FOCUS

In accordance with the mandate of prevailing laws and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds full authority to oversee and provide advice to the Board of Directors regarding the formulation, establishment, and comprehensive monitoring of the execution of the Bank's strategies and strategic policies. The Board also ensures that the management of the Bank, as led by the Board of Directors, is conducted in compliance with applicable regulations and in adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG). These strategic supervisory roles have been actively carried out by the Board of Commissioners since the early stages of preparing the Bank's 2024 Business Plan (RBB) and Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah kami lakukan secara cermat dengan dibantu oleh komite-komite pendukung di bawah Dewan Komisaris, kami menilai Direksi telah menunjukkan kepiawaian yang mumpuni dalam menavigasi tantangan ketidakpastian global, risiko digitalisasi, serta risiko transisi menuju ekonomi hijau melalui penerapan strategi yang inovatif dan responsif sehingga PaninBank tetap dapat menjalankan fungsi intermediasi secara maksimal. Sebagai hasilnya, kondisi permodalan Bank berhasil terjaga di posisi yang solid, kualitas aset membaik, likuiditas terjaga, dan mampu mencatatkan laba bersih.

Based on our thorough supervisory assessments, conducted with the support of the Board of Commissioners' committees, we conclude that the Board of Directors has demonstrated commendable competence in navigating global uncertainties, digitalization risks, and the transition risks associated with the green economy. These were addressed through the implementation of innovative and responsive strategies, allowing PaninBank to continue fulfilling its intermediation function optimally. As a result, the Bank has maintained strong capital adequacy, improved asset quality, sustained healthy liquidity levels, and successfully recorded a net profit.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung langkah-langkah strategis yang telah dijalankan Direksi pada tahun 2024 terutama terkait penguatan infrastruktur teknologi informasi (TI) sebagai salah satu kunci sukses untuk mempertahankan daya saing di era industri perbankan *modern*. Kami mendorong Direksi untuk terus berinvestasi pada teknologi yang canggih agar Bank senantiasa dapat menghadirkan berbagai platform *digital* perbankan yang *user-friendly* dan inklusif menjangkau berbagai segmen nasabah, termasuk nasabah korporasi. Dengan pengawasan yang ketat, kami memastikan berbagai inisiatif strategis penguatan TI yang tengah menjadi fokus Bank

The Board of Commissioners fully supports the strategic initiatives implemented by the Board of Directors in 2024, particularly those focused on strengthening the Bank's information technology (IT) infrastructure –recognized as a key success factor for maintaining competitiveness in the modern banking era. We encourage the Board of Directors to continue investing in advanced technologies to ensure the Bank can offer user-friendly and inclusive digital banking platforms that cater to diverse customer segments, including corporate clients. Through rigorous oversight, we ensure that the Bank's strategic IT enhancement initiatives in 2024 are accompanied by increased cybersecurity

pada tahun 2024 dan diikuti dengan upaya peningkatan kapasitas keamanan untuk mencegah terjadinya tindakan kejahatan keuangan atau ancaman siber yang dapat merugikan nasabah ataupun Bank.

capabilities to safeguard against financial crimes and cyber threats that could harm customers or the Bank itself.

Sementara itu dalam mendorong pertumbuhan DPK terutama dana murah (CASA), Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh terhadap program tabungan Panin Super Bonanza yang selama lebih dari dua dekade sudah menjadi *signature* dari produk-produk tabungan PaninBank. Kami juga memandang baik implementasi strategi *cross-selling* produk antar-unit bisnis yang terbukti efektif membantu nasabah untuk memahami dan memanfaatkan berbagai produk perbankan yang tersedia sehingga pada gilirannya turut berkontribusi dalam meningkatkan volume transaksi perbankan secara kumulatif.

In parallel with efforts to grow Third-Party Funds (TPF), particularly low-cost funds (CASA), the Board of Commissioners has extended its full support to the Panin Super Bonanza savings program, which has served as a signature savings product of PaninBank for over two decades. We also view positively the implementation of cross-selling strategies across business units, which have proven effective in helping customers better understand and benefit from the Bank's comprehensive suite of financial products. These efforts have contributed to a cumulative increase in banking transaction volumes.

Selain fokus mengawasi implementasi prioritas strategi dan berbagai inisiatif strategis yang menjadi fokus utama Bank pada tahun 2024, Dewan Komisaris juga secara intens memonitor pelaksanaan strategi bisnis dan aktivitas operasional rutin Bank terutama untuk memastikan likuiditas yang sehat dan kualitas aset yang baik, fokus pada penyaluran kredit yang sehat dan selektif dengan prioritas pada nasabah eksisting dan menjaga kualitas portofolio kredit, menjalankan prosedur penilaian risiko secara komprehensif, mendorong efisiensi biaya pada semua lini bisnis, serta memastikan terjalinnya kolaborasi yang kuat bersama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

In addition to overseeing the implementation of strategic priorities and key initiatives in 2024, the Board of Commissioners has also closely monitored the Bank's routine business strategy execution and operational activities. This includes ensuring healthy liquidity and sound asset quality, focusing on prudent and selective lending, particularly to existing clients while maintaining credit portfolio quality – enforcing comprehensive risk assessment procedures, driving cost-efficiency across all business lines, and promoting strong collaboration with Subsidiaries and Associated Entities.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik melalui eksekusi strategi yang tepat dan berorientasi pada keberlanjutan bisnis. Kami menilai pengelolaan operasional bisnis Bank di bawah kepemimpinan Direksi telah dilakukan dengan baik serta sudah memperhatikan *risk appetite* Bank. Melalui berbagai inisiatif strategis yang telah ditempuh Direksi, Bank mampu menjaga daya saingnya di tengah persaingan antar-bank yang semakin ketat dengan mewujudkan pertumbuhan usaha yang seimbang dan berkelanjutan, serta berdampak positif bagi sosial dan lingkungan sekitar.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively through effective execution of strategies oriented toward long-term business sustainability. We are of the view that the Bank's operational management under the leadership of the Board of Directors has been conducted responsibly and in accordance with the Bank's risk appetite. Through these various strategic initiatives, the Bank has successfully maintained its competitiveness amid increasingly tight interbank competition, achieved balanced and sustainable business growth, and generated positive impacts on both the social and environmental spheres.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi atas pencapaian target realisasi RBB tahun 2024 yang telah ditetapkan sebelumnya dan sudah disampaikan kepada OJK. Dengan mengacu pada tolok ukur penilaian tersebut, kami memandang Direksi sudah menunjukkan kemampuan yang maksimal dalam menjaga kinerja keuangan Bank tetap solid dan memastikan pertumbuhan yang *profitable* sepanjang tahun 2024.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND THE BASIS OF ASSESSMENT

The Board of Commissioners periodically supervises the performance of the Board of Directors in achieving the targets set forth in the 2024 Bank Business Plan (RBB), which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK). Based on this performance benchmark, we are of the view that the Board of Directors has demonstrated commendable capability in maintaining the Bank's sound financial performance and ensuring profitable growth throughout 2024.

Melalui penerapan strategi bisnis yang adaptif, cepat, dan tepat, PaninBank mampu melanjutkan tren kinerja positif dengan mencatatkan laba bersih tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp2,87 triliun dan pendapatan bunga bersih atau *Net Interest Income* (NII) mencapai Rp8,91 triliun, sehingga rasio margin bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) Bank tahun 2024 diperoleh sebesar 4,38%. Dibandingkan dengan tahun 2023, laba bersih PaninBank mengalami koreksi 4,62% secara tahunan dari periode sebelumnya senilai Rp3,01 triliun. Dewan Komisaris berpandangan bahwa tekanan pada bottom line Bank selama tahun 2024 sejalan dengan penurunan NIM yang dialami industri perbankan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti suku bunga acuan yang tinggi, biaya dana yang meningkat, dan pertumbuhan kredit yang terbatas.

Through the implementation of adaptive, fast, and precise business strategies, PaninBank successfully sustained its positive performance trajectory, recording a consolidated net profit of Rp2.87 trillion and a Net Interest Income (NII) of Rp8.91 trillion. Consequently, the Bank's Net Interest Margin (NIM) for 2024 stood at 4.38%. Compared to 2023, PaninBank's net profit declined by 4.62% from Rp3.01 trillion. The Board of Commissioners views this pressure on the Bank's bottom line as aligned with the overall contraction in industry-wide NIM, which was influenced by various external factors such as elevated benchmark interest rates, rising cost of funds, and constrained credit growth.

Kendati kinerja profitabilitas Bank mengalami kontraksi, Dewan Komisaris tetap menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya persisten dalam mengembangkan portofolio kredit, yang secara keseluruhan mencatatkan pertumbuhan moderat sebesar 0,27% selama 2024. Pertumbuhan kredit ini diiringi dengan penurunan rasio Non-Performing Loan (NPL) bruto dari 3,09% pada tahun 2023 menjadi 3,05%. Demikian pula, rasio Loan at Risk (LaR) Bank secara individual menurun dari 14,78% pada tahun 2023 menjadi 14,16% pada tahun 2024. Dewan Komisaris menyambut baik implementasi strategi manajemen risiko kredit yang telah dilakukan Direksi secara konsisten dan efektif untuk meningkatkan kualitas kredit dan mengurangi risiko kredit macet baik melalui penerapan prosedur penilaian risiko yang sangat hati-hati dan teliti, atau dengan mendorong pemulihan kredit yang direstrukturisasi menjadi normal kembali.

Despite the contraction in profitability, the Board of Commissioners conveys its appreciation to the Board of Directors for their persistent efforts to grow the Bank's loan portfolio, which posted a moderate increase of 0.27% in 2024. This loan growth was accompanied by an improvement in asset quality, as evidenced by a decline in the gross Non-Performing Loan (NPL) ratio from 3.09% in 2023 to 3.05% in 2024. Similarly, the Bank's individual Loan at Risk (LaR) ratio dropped from 14.78% in 2023 to 14.16% in 2024. The Board welcomes the effective and consistent implementation of credit risk management strategies by the Board of Directors, aimed at enhancing credit quality and reducing non-performing exposures—whether through rigorous risk assessment procedures or efforts to normalize restructured loans.

Bank juga mencatat pencapaian positif pada sisi pendanaan dengan pertumbuhan simpanan nasabah sebesar 4,92%. Meskipun rasio CASA mengalami penurunan dari 45,29% pada Desember 2023 menjadi 42,69% pada 2024, namun Bank masih mampu mempertahankan struktur CASA sesuai dengan kebutuhan likuiditas di tengah kebijakan moneter ketat.

The Bank also achieved positive results on the funding side, with customer deposits growing by 4.92%. Although the CASA ratio declined from 45.29% in December 2023 to 42.69% in 2024, the Bank was able to maintain a CASA structure aligned with its liquidity needs amid a tight monetary policy environment.

Sehubungan dengan permodalan, kami mengapresiasi kemampuan Direksi dalam mempertahankan struktur permodalan yang solid, dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasi tercatat sebesar 34,54% dan secara individual (bank-only) sebesar 35,13% pada akhir Desember 2024. Pendekatan perbankan yang konservatif dan hati-hati, yang telah menjadi landasan operasional PaninBank selama beberapa dekade, membuktikan ketangguhan Bank dalam menghadapi berbagai gejolak, termasuk tantangan signifikan yang mewarnai tahun 2024.

In terms of capital adequacy, we commend the Board of Directors for maintaining a robust capital structure, with the consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR/KPMM) recorded at 34.54% and the individual (bank-only) ratio at 35.13% as of the end of December 2024. PaninBank's long-standing conservative and prudent banking approach continues to serve as a strong foundation for resilience, enabling the Bank to withstand various disruptions, including the significant challenges faced throughout 2024.

Selain memberikan penilaian positif terhadap pencapaian finansial, kami juga mengapresiasi kinerja non-finansial Bank, terutama komitmen untuk terus memberikan layanan terbaik kepada seluruh nasabah tanpa mengabaikan penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) secara disiplin. Berbagai pencapaian yang berhasil ditorehkan Bank selama 2024 menjadi landasan dan dasar pertimbangan objektif bagi Dewan Komisaris untuk memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi di akhir tahun 2024. Secara paralel, kami juga mendorong Direksi untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap penerapan strategi dan berbagai inisiatif strategis yang kontribusinya kurang optimal terhadap pertumbuhan bisnis agar ke depannya Bank dapat melakukan penyesuaian sehingga proses pencapaian target RBB ataupun RAKB dapat berjalan lancar sesuai ekspektasi pemegang saham.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI DAN DASAR PERTIMBANGANNYA

Di tengah proyeksi stagnasi perekonomian global dan berbagai tekanan negatif yang mengikutinya, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 diprediksi dapat tumbuh di atas 5% (yoy) dengan tingkat inflasi rendah, didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan berbagai kebijakan Pemerintah. Dengan mempertimbangkan *outlook* makroekonomi nasional dan kinerja sektor perbankan ke depan yang diproyeksikan tumbuh positif, Dewan Komisaris menilai target pertumbuhan bisnis PaninBank sebagaimana yang telah dirangkum Direksi dalam RBB dan RAKB tahun 2025 sudah tepat dan optimis dapat terealisasi dengan baik. Dewan Komisaris berkeyakinan kuat PaninBank memiliki potensi yang menjanjikan untuk dapat mewujudkan target pertumbuhan kredit dan DPK masing-masing di kisaran 6,5%-8,5% dan 4%-6%, pada tahun 2025 mendatang.

Dalam menghadapi tahun 2025 yang masih akan diwarnai dengan berbagai tantangan, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan masukan yang terstruktur kepada jajaran Direksi untuk terus meningkatkan kemampuan bisnis Bank agar dapat merangkul pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan pada semua lini bisnis. Untuk mewujudkannya, Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah saran dan masukan kepada Direksi agar berfokus pada sejumlah hal yang menurut kami perlu mendapatkan perhatian dan menjadi prioritas utama pada tahun 2025 mulai dari peningkatan kapasitas dan kapabilitas teknologi digital hingga penerapan tata kelola dan manajemen risiko. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus memperkuat sinergi bersama Entitas Anak agar dapat tercipta kolaborasi yang lebih baik dalam hal optimalisasi peluang bisnis, peningkatan inklusi keuangan, serta memperkuat pengintegrasian manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Beyond financial achievements, the Board of Commissioners also appreciates the Bank's non-financial performance, particularly its unwavering commitment to providing excellent service to all customers, while consistently upholding sound risk management practices and good corporate governance (GCG). These accomplishments throughout 2024 have provided a solid and objective basis for the Board of Commissioners to issue a positive assessment of the Board of Directors' performance at the end of the year. In parallel, we also encourage the Board of Directors to conduct a comprehensive evaluation of strategy implementation and strategic initiatives that have yet to deliver optimal contribution to business growth, so that necessary adjustments can be made to ensure the effective and timely achievement of the targets set in the RBB and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), in line with shareholders' expectations.

VIEWS ON THE BUSINESS OUTLOOK PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS AND THE UNDERLYING CONSIDERATIONS

Amid projections of global economic stagnation and accompanying downside pressures, Indonesia's economy is forecasted to grow by over 5% (yoy) in 2025, supported by strong domestic demand and various government policies, alongside a low inflation environment. Taking into account the national macroeconomic outlook and the projected positive growth of the banking sector, the Board of Commissioners views the business growth targets set out by the Board of Directors in the 2025 Bank Business Plan (RBB) and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as appropriate and achievable. The Board holds a strong belief that PaninBank has promising potential to achieve its targeted loan and third-party fund growth in the range of 6.5%–8.5% and 4%–6%, respectively, in 2025.

In navigating 2025, which is expected to remain challenging, the Board of Commissioners has provided structured guidance and recommendations to the Board of Directors to continue enhancing the Bank's business capabilities in order to foster sustainable performance growth across all business lines. To support this goal, the Board of Commissioners has advised the Board of Directors to focus on several key priorities in 2025, including strengthening digital technology capacity and capabilities, improving governance practices, and reinforcing risk management frameworks. Furthermore, the Board encourages the Directors to intensify synergies with Subsidiaries to unlock greater business opportunities, advance financial inclusion, and further integrate risk management and corporate governance practices.

Dalam mengejar pertumbuhan bisnis yang lebih tinggi, kami juga selalu menekankan pentingnya prinsip kehati-hatian sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang baik, serta memastikan pengelolaan risiko yang efektif guna memperkuat fondasi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan menerapkan strategi yang efektif dan tepat serta adaptif dalam memaksimalkan potensi pasar, Dewan Komisaris optimis PaninBank dapat terus mempertahankan *positioning*-nya sebagai salah satu bank komersial terbesar di Indonesia.

In pursuit of higher business growth, the Board of Commissioners continues to emphasize the importance of prudence as a cornerstone of good corporate governance, ensuring that risk management is effectively applied to reinforce the long-term sustainability of the Bank. Through the implementation of effective, targeted, and adaptive strategies that capitalize on market potential, the Board remains confident that PaninBank can maintain its position as one of the largest commercial banks in Indonesia.

PANDANGAN TERHADAP PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA & TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung kebijakan pengelolaan SDM di lingkup Bank dan mengapresiasi rumusan prioritas strategis pengelolaan SDM yang telah ditetapkan Direksi untuk tahun 2024. Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau efektivitas program peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan baik dalam bidang teknologi informasi ataupun komunikasi hingga penguatan kapasitas kepemimpinan. Dalam pandangan kami, berbagai inisiatif pengelolaan SDM yang telah dijalankan Direksi sepanjang tahun ini sudah berlangsung efektif dan berkontribusi dalam menghasilkan talenta-talenta kunci yang adaptif, berdaya saing, dan memiliki integritas kuat untuk membantu akselerasi pertumbuhan bisnis Bank.

VIEWS ON HUMAN CAPITAL AND INFORMATION TECHNOLOGY (IT) MANAGEMENT

The Board of Commissioners fully supports the Bank's human capital management policies and commends the strategic HR priorities formulated by the Board of Directors for 2024. As part of its supervisory function, the Board actively monitors the effectiveness of capacity-building and employee competency development programs, covering areas such as information and communication technology, as well as leadership enhancement. In our view, the human capital initiatives implemented by the Board of Directors throughout the year have been effective in fostering key talents who are adaptive, competitive, and uphold strong integrity, thereby contributing meaningfully to the Bank's business growth acceleration.

Selain menaruh fokus terhadap aspek SDM, Dewan Komisaris juga mengarahkan fokus pengawasan pada inisiatif penguatan infrastruktur TI dan digitalisasi perbankan yang berkelanjutan sebagai fondasi dalam menghadapi kompetisi serta perkembangan industri perbankan yang sangat pesat. Kami menilai Direksi telah mengambil langkah terobosan inovasi teknologi digital yang tepat di tahun 2024. Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai kemajuan yang berhasil dicapai Bank khususnya terkait inisiatif penyempurnaan sistem TI yang sudah berjalan dalam rangka meningkatkan otomasi proses internal Bank untuk mendukung kelancaran operasional dan bisnis Bank. Berkat penerapan tata kelola TI yang konsisten, Bank tidak mencatatkan adanya pelanggaran terkait penyalahgunaan data atau kebocoran data nasabah di tahun 2024.

Beyond the human capital aspect, the Board of Commissioners also directs its supervisory attention toward the Bank's ongoing IT infrastructure development and digital banking initiatives, which serve as a strategic foundation to remain competitive amid the rapid evolution of the banking industry. We acknowledge that the Board of Directors has taken bold and well-targeted steps in driving digital technology innovation throughout 2024. The Board also appreciates the notable progress achieved, particularly with respect to the enhancement of IT systems aimed at automating internal processes to improve operational and business efficiency. Thanks to the consistent application of sound IT governance practices, the Bank reported no incidents of data misuse or customer data breaches during 2024.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Menurut pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan disiplin tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Komitmen Bank terhadap penerapan GCG senantiasa menjadi salah satu fokus pengawasan utama Dewan Komisaris karena aspek GCG memiliki peranan penting dalam membangun fondasi organisasi yang kokoh, transparan, dan akuntabel untuk meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In the view of the Board of Commissioners, the Board of Directors has demonstrated a high level of discipline in applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of the Bank's business activities. The Bank's commitment to GCG remains one of the primary areas of oversight for the Board of Commissioners, given the critical role GCG plays in building a strong, transparent, and accountable organizational foundation for achieving sustainable business growth.

Dengan dibantu Komite Audit, kami menilai penerapan GCG di lingkup PaninBank telah terlaksana dengan sangat baik dan bahkan melebihi dari ketentuan yang diwajibkan oleh regulator *(beyond compliance)* dalam seluruh kegiatan operasional yang dijalankan sehari-hari. Dalam pandangan kami, penerapan GCG di seluruh jenjang organisasi Bank telah disesuaikan dengan pedoman dan standar Tata Kelola perbankan yang berlaku di Indonesia, seperti regulasi OJK dan Bank Indonesia ataupun *best practice* berstandar internasional lain yang relevan dengan praktik bisnis perbankan.

Assisted by the Audit Committee, we assess that the implementation of GCG within PaninBank has been carried out exceptionally well, even exceeding the standards mandated by regulators (beyond compliance) across day-to-day operations. In our opinion, GCG practices have been implemented throughout all levels of the Bank in accordance with the applicable governance guidelines and standards in Indonesia, such as regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia, as well as relevant international best practices in the banking industry.

PANDANGAN TERHADAP KOMITMEN PADA PELINDUNGAN KONSUMEN DAN MASYARAKAT

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengawasan terhadap aspek GCG, Dewan Komisaris turut memastikan bahwa PaninBank memiliki komitmen kuat terhadap pelindungan konsumen sebagaimana diamanatkan dalam regulasi POJK 22 tahun 2023 tentang Pandangan Komisaris Terhadap Pelaksanaan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat. Komitmen Bank akan hal ini tercermin dari penerapan prinsip-prinsip pelindungan terhadap nasabah yang sudah diterapkan sehari-hari, baik dalam hal pemrosesan data pribadi sesuai hukum, pemberian layanan yang adil dan setara secara cepat, sigap, dan akurat, serta berorientasi pada nasabah. Kami juga menyambut baik berbagai inisiatif yang telah diupayakan Direksi dalam memberikan nilai tambah kepada nasabah melalui kegiatan edukasi keuangan, keterbukaan informasi, dan penanganan pengaduan. Berbagai langkah strategis yang telah ditempuh Direksi untuk melindungi nasabah turut membantu meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap citra Paninank serta sekaligus berkontribusi dalam menghadirkan sistem keuangan yang stabil dan berkelanjutan.

VIEWS ON THE COMMITMENT TO CONSUMER AND COMMUNITY PROTECTION

As an integral part of its oversight of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Board of Commissioners ensures that PaninBank upholds a strong commitment to consumer protection, in line with the provisions of POJK Regulation No. 22 of 2023 concerning the Board of Commissioners' Perspective on the Implementation of Consumer and Community Protection. This commitment is reflected in the Bank's consistent application of customer protection principles in its day-to-day operations, including the lawful processing of personal data, the provision of fair and equitable services in a prompt, responsive, and accurate manner, and a customer-centric approach. The Board also welcomes various initiatives undertaken by the Board of Directors to deliver added value to customers through financial education, information transparency, and effective complaint resolution. The strategic measures implemented by the Board of Directors to safeguard customers have further strengthened stakeholder trust in PaninBank's reputation and contributed to the development of a stable and sustainable financial system.

Melalui kepemimpinan yang kuat dan komitmen terhadap regulasi, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas berbagai upaya penyempurnaan dan langkah-langkah perbaikan berkelanjutan yang telah ditempuh Direksi sehingga kualitas penerapan GCG Bank tetap terjaga di tingkat yang sehat sebagaimana tercermin dari hasil penilaian mandiri *(self-assessment)* atas penerapan GCG tahun 2024 di lingkup Bank yang mendapatkan predikat "Baik" atau peringkat komposit "2." Perolehan skor ini memberikan validasi bahwa Direksi dan seluruh organ Bank memiliki komitmen tinggi untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Through strong leadership and unwavering commitment to regulatory compliance, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors for their ongoing efforts in refining and continuously improving the Bank's governance practices, which have helped maintain a sound level of GCG implementation. This is reflected in the results of the 2024 GCG self-assessment, in which the Bank earned a "Good" rating with a composite score of "2." This achievement affirms that the Board of Directors and all Bank organs are strongly committed to upholding GCG principles in full compliance with prevailing laws and regulations.

Berdasarkan hasil *monitoring* yang telah kami lakukan secara ketat selama 2024, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa PaninBank telah menjalankan bisnisnya dengan baik serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Based on our thorough monitoring throughout 2024, the Board of Commissioners concludes that PaninBank has conducted its business operations responsibly and prudently, with a strong emphasis on compliance and good corporate governance.

PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG, Dewan Komisaris turut melakukan pengawasan ketat terhadap efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal Bank dengan dibantu oleh Komite Audit. Dalam pandangan kami, Bank telah mempunyai kerangka kerja sistem pengendalian internal (SPI) yang memadai sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan Regulator. Secara holistik, kami menilai Bank telah memiliki fondasi Lingkungan Pengendalian *(Control Environment)* yang *robust* dan efektif untuk mencegah atau mengatasi kemungkinan terjadinya *fraud* di lingkup Bank.

Demikian halnya terkait pengelolaan risiko-risiko utama yang juga menjadi inti dari penerapan GCG, kami juga berpandangan bahwa Direksi memiliki kemampuan yang matang dalam mengelola risiko-risiko inheren yang dihadapi Bank secara antisipatif. Dewan Komisaris juga mengawal kebijakan dan implementasi manajemen risiko Bank yang dilaksanakan oleh Direksi dengan dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Kedua komite tersebut saling berkoordinasi dan mengadakan pertemuan rutin secara berkala untuk membahas *update* terkini mengenai profil risiko Bank serta merumuskan upaya mitigasinya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran Manajemen atas langkah-langkah pengelolaan risiko yang telah dilakukan secara ketat mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, penilaian risiko hingga pemantauan risiko sehingga Peringkat Komposit Risiko Bank sepanjang periode semester II/2024 berada di peringkat 2 dengan kategori *"Low to Moderate,"* tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan Semester I/2024. Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, kami berpendapat bahwa PaninBank telah menjalankan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai sesuai standar nasional maupun internasional dengan model pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) sehingga operasional bisnis Bank tetap dapat berjalan dengan baik di tengah kondisi bisnis perbankan yang penuh tantangan.

PANDANGAN TERHADAP PENGELOLAAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Dewan Komisaris berpendapat keberadaan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari sistem pengendalian internal Bank memiliki peran krusial dalam menjaga dan menghadirkan praktik bisnis perbankan yang sehat sesuai standar etika tertinggi, serta terbebas dari berbagai jenis tindakan pelanggaran yang bertentangan dengan Pedoman Kode Etik PaninBank atau melanggar regulasi yang berlaku. Komitmen Direksi dalam mengelola WBS sudah selaras dengan ketentuan POJK No. 39/POJK.03/2019 tanggal

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL

As an integral part of Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Board of Commissioners exercises rigorous oversight over the effectiveness of the Bank's risk management and internal control systems, with the support of the Audit Committee. In our view, the Bank has established an adequate Internal Control System (ICS) framework in accordance with the provisions and procedures set by the Regulator. Overall, we believe the Bank has built a robust and effective Control Environment that serves to prevent or respond to potential incidents of fraud within the Bank. .

Likewise, in regard to the management of key risks—central to the GCG framework—we are of the opinion that the Board of Directors has demonstrated a mature and anticipatory approach in managing the Bank's inherent risks. The Board of Commissioners also oversees the formulation and execution of the Bank's risk management policies by the Board of Directors, supported by the Risk Management Committee and the Risk Oversight Committee. These two committees collaborate closely and convene regular meetings to discuss the latest updates on the Bank's risk profile and to formulate appropriate mitigation strategies.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors and Management for their rigorous risk management efforts, which cover the entire risk management cycle—from risk identification, analysis, and assessment to ongoing risk monitoring. As a result, the Bank's Composite Risk Rating for the second semester of 2024 remained at Level 2, categorized as "Low to Moderate," consistent with the rating from the first semester of 2024. Based on our supervision, we are of the view that PaninBank has implemented a sound internal control and risk management system that adheres to both national and international standards, employing an Enterprise Risk Management (ERM) approach. This has enabled the Bank's business operations to remain resilient and well-managed amid the dynamic and challenging banking landscape.

VIEWS ON THE MANAGEMENT OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

The Board of Commissioners views the existence of the Whistleblowing System (WBS) as a critical component of the Bank's internal control system, playing an essential role in upholding sound banking practices in accordance with the highest ethical standards. It serves as a preventive mechanism against various forms of misconduct that may violate PaninBank's Code of Ethics or applicable regulations. The Board acknowledges that the commitment of the Board of Directors in managing the WBS is aligned with the provisions of OJK Regulation No. 39/POJK.03/2019

19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Bank Umum.

Untuk memastikan fungsi dan peran WBS berjalan efektif dan dikelola secara profesional serta transparan, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit sebagai pihak *counterpart* dari Manajemen turut terlibat aktif dalam mengawasi proses pelaporan serta memantau langsung seluruh tahapan penanganan pengaduan melalui WBS. Selain itu, kami juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap hasil investigasi yang dilakukan terkait laporan-laporan yang diterima melalui WBS, dan memastikan bahwa tindakan korektif yang diperlukan telah dilakukan dengan tepat sesuai dengan kebijakan Bank dan peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2024, hasil pengawasan Dewan Komisaris menunjukkan tidak adanya laporan pelanggaran yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan melalui WBS. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang terjadi sehingga dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan bisnis PaninBank sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan standar etika dan regulasi yang berlaku.

PANDANGAN TERHADAP INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

PaninBank memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan program-program terkait dengan Keuangan Berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, kami memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan operasional Bank telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana yang telah dituangkan lebih lanjut ke dalam RAKB tahun 2024. Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi keberlanjutan Bank, Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pemantauan berkala terhadap pencapaian dari RAKB tersebut.

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap berbagai langkah strategis dan inisiatif yang telah diterapkan Direksi secara konsisten dari waktu ke waktu untuk meningkatkan portofolio Keuangan Berkelanjutan. Sebagai hasilnya, kami mengapresiasi keberhasilan Bank yang pada tahun 2024 berhasil meningkatkan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) menjadi sebesar 22,42%. Capaian tersebut sekaligus menunjukkan ketercapaian di atas target RAKB tahun 2024. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong PaninBank untuk terus meningkatkan kontribusinya dalam mengembangkan bisnis UMKM dengan memberikan akses keuangan inklusif yang mudah diakses. Pada tahun 2024, portofolio pembiayaan UMKM Bank sudah mencapai 76,20% dari total pembiayaan KKUB. Kami berharap porsi

dated December 19, 2019 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks.

To ensure that the WBS operates effectively, professionally, and with full transparency, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee as the counterpart to Management, actively supervises the reporting process and directly monitors all stages of complaint handling through the WBS. In addition, we are responsible for evaluating the outcomes of investigations conducted in response to reports received via the WBS and for ensuring that appropriate corrective actions have been taken in accordance with the Bank's policies and prevailing regulations.

In 2024, the Board of Commissioners' monitoring concluded that there were no reports of violations submitted by stakeholders through the WBS. This indicates the absence of misconduct or violations, thereby affirming that PaninBank's business operations have been carried out as expected, in line with prevailing ethical standards and regulatory requirements.

VIEWS ON SUSTAINABLE FINANCE INITIATIVES

PaninBank is deeply committed to implementing programs related to Sustainable Finance that emphasize alignment between economic, social, and environmental aspects. Under the supervision of the Board of Commissioners, we ensure that all of the Bank's operational activities are in line with the principles of Sustainable Finance, as outlined in the 2024 RAKB. To ensure the effectiveness of the Bank's sustainability strategy, the Board of Commissioners actively monitors the achievement of the RAKB on a regular basis.

The Board of Commissioners fully supports the various strategic steps and initiatives consistently implemented by the Board of Directors over time to enhance the Sustainable Finance portfolio. As a result, we commend the Bank's success in 2024 in increasing its portfolio of Sustainable Business Activity (KKUB) loans to 22.42%. This achievement also indicates that the target set in the 2024 RAKB has been exceeded. Additionally, the Board encourages PaninBank to continue expanding its contribution to the development of SMEs by providing easily accessible inclusive financial services. In 2024, the Bank's SME financing portfolio

kontribusi tersebut dapat terus ditingkatkan di waktu mendatang.

Selain fokus pada pembiayaan berkelanjutan, Dewan Komisaris juga memastikan segenap insan PaninBank turut berperan serta dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan operasional perbankan yang hemat energi, serta mendukung keberagaman dan kesetaraan gender, dan menciptakan dampak positif terhadap sosial dan lingkungan melalui program tanggung jawab sosial.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat internal dan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi baik secara secara *offline* maupun *online*. Dalam setiap pertemuan bersama Direksi, kami mengevaluasi efektivitas strategi yang telah ditempuh Direksi dan meninjau *progress* pencapaian kinerja keuangan maupun non-keuangan Bank sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RAKB dan RBB tahun 2024. Kesempatan tersebut juga kami optimalkan untuk memberikan arahan, saran, dan masukan kepada Direksi terkait arah pengelolaan dan pengurusan Bank, serta mendiskusikan berbagai agenda atau rencana bisnis yang memerlukan atensi dan persetujuan Dewan Komisaris.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, sepanjang periode waktu 2024, Dewan Komisaris secara spesifik memberikan sejumlah saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan Bank, antara lain terkait pentingnya pengembangan teknologi informasi, tata kelola dan penerapan manajemen risiko.

Dalam menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Direksi, Dewan Komisaris senantiasa mempertimbangkan pendapat dan masukan dari komite-komite di bawahnya yang telah melakukan pengawasan langsung terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) komite pendukung yang terlibat aktif di berbagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris, antara lain Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi. Bersama keempat Komite ini, Dewan Komisaris memastikan pengelolaan seluruh aspek operasional maupun bisnis Bank telah dilakukan dalam koridor regulasi yang berlaku bagi perusahaan efek dan

reached 76.20% of the total KKUB financing. We hope this contribution will continue to grow in the future.

In addition to focusing on sustainable financing, the Board of Commissioners ensures that all employees of PaninBank actively contribute to supporting sustainable development by implementing energy-efficient banking operations, promoting diversity and gender equality, and creating a positive social and environmental impact through social responsibility programs.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Board of Commissioners held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, both offline and online. In each of these meetings with the Board of Directors, we evaluated the effectiveness of the strategies undertaken by the Board of Directors and reviewed the progress of both financial and non-financial performance in line with the targets set in the 2024 RAKB and RBB. These opportunities were also used to provide guidance, suggestions, and input to the Board of Directors regarding the direction of the Bank's management, as well as to discuss various business agendas or plans that required the attention and approval of the Board of Commissioners.

As part of its oversight duties and responsibilities toward the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners specifically provided several suggestions and recommendations to the Board of Directors regarding the management of the Bank, including the importance of developing information technology, governance, and the implementation of risk management.

In carrying out its oversight role and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners always takes into account the opinions and input from the committees under its supervision, which have conducted direct oversight on the areas of responsibility within their respective domains.

EVALUATION OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 4 (four) supporting committees that are actively involved in various oversight functions of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Integrated Governance Committee. Together with these four committees, the Board of Commissioners ensures that the management of all operational and business aspects of the Bank has been conducted within the regulatory

dengan cara-cara yang beretika serta selaras dengan prinsip-prinsip GCG yang berlaku universal.

framework applicable to securities companies, in an ethical manner and in alignment with universally accepted principles of Good Corporate Governance (GCG).

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja dari masing-masing komite dengan menggunakan parameter evaluasi yang sudah disepakati bersama, seperti komitmen penyelesaian tugas dan kewajiban masing-masing komite, pelaksanaan rapat-rapat komite serta partisipasi aktif setiap anggota dalam menyumbangkan ide/saran/masukan sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Bank yang dilakukan oleh Direksi.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has evaluated the performance of each committee using agreed-upon evaluation parameters, such as the commitment to completing each committee's tasks and responsibilities, the execution of committee meetings, and the active participation of each member in contributing ideas/suggestions/feedback as part of the committee's role in assisting the Board of Commissioners in overseeing the management of the Bank by the Board of Directors.

Setelah melakukan peninjauan dan telaah, Dewan Komisaris berpendapat seluruh komite telah melaksanakan tugasnya secara optimal dan membantu memberikan saran atau rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atau penasihatan kepada Direksi.

After reviewing and examining the performance of each committee, the Board of Commissioners is of the opinion that all committees have optimally carried out their duties and have provided strategic suggestions or recommendations to the Board of Commissioners to support the execution of oversight or advisory functions for the Board of Directors.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Bank.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, there were no changes in the composition of the Bank's Board of Commissioners.

APRESIASI

Mengakhiri penyampaian Laporan Dewan Komisaris ini, perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, dan mitra usaha atas kepercayaan serta dukungan yang telah diberikan kepada Bank. Kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan jajarannya serta seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Bank memiliki ketangkasan (*agility*) yang baik dalam mengantisipasi berbagai tantangan serta mampu memanfaatkan setiap peluang yang muncul untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik di tahun 2024.

APPRECIATION

In conclusion to this Report of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the shareholders, customers, and business partners for the trust and support they have given to the Bank. We also extend our highest appreciation to the Board of Directors and their teams, as well as all employees, for their hard work and dedication, which have enabled the Bank to maintain agility in anticipating various challenges and effectively capitalize on every opportunity to achieve the best targets and performance in 2024.

Dewan Komisaris meyakini dukungan dan kolaborasi kuat yang tercipta dengan seluruh pihak akan memungkinkan Bank untuk terus tumbuh dan berkembang lebih kuat di waktu mendatang dan mampu memberikan layanan bernilai tambah kepada segenap pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners is confident that the strong support and collaboration established with all parties will allow the Bank to continue growing and developing stronger in the future, while delivering value-added services to all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

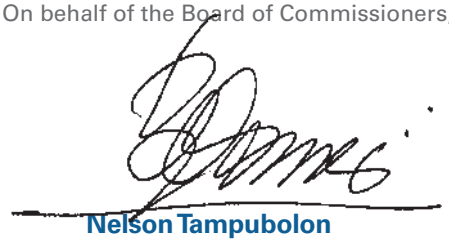

Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Gregory James Terry
Komisaris
Commissioner

Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

Johnny
Komisaris
Commissioner

Lintang Nugroho
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner

Chandra R. Gunawan
Komisaris
Commissioner

Drs. H. Riyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Lewat implementasi strategi bisnis yang tepat dan efisien, PaninBank berhasil mencatat pertumbuhan total aset sebesar 9,89% (YoY) dan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 0,27% (YoY), menjaga kualitas kredit yang disalurkan.

Through the implementation of appropriate and efficient business strategies, PaninBank recorded total asset growth of 9.89% (YoY) and lending growth of 0.27% (YoY), maintaining its loans quality.

Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku kepentingan yang Kami Hormati,

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

Dengan hormat, atas nama jajaran Direksi PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank"), perkenankanlah saya menyampaikan laporan ringkas mengenai kinerja bisnis Perseroan selama tahun 2024. Laporan ini mencakup strategi inovatif dan upaya-upaya optimal yang telah ditempuh Direksi dalam menjaga ketahanan dan resiliensi Bank dalam menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang mungkin timbul. Sebagai bagian dari akuntabilitas Direksi kepada para pemegang saham, laporan ini juga merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Bank sepanjang tahun tersebut.

STABILITAS EKONOMI NASIONAL DAN SEKTOR JASA KEUANGAN TETAP TERJAGA DI TENGAH TANTANGAN GLOBAL

Pada tahun 2024, ekonomi global menghadapi tantangan signifikan akibat ketegangan geopolitik antar negara-negara utama, konflik regional, dan ketidakpastian politik pasca pemilihan umum serentak di berbagai negara. Terpilihnya kembali Donald Trump sebagai Presiden AS menambah ketidakpastian pasar global. Di sisi lain, The Fed AS mulai melonggarkan kebijakan moneter dengan menurunkan suku bunga acuan, diikuti oleh bank sentral lainnya, termasuk Bank Indonesia. Pada triwulan III-2024, The Fed AS mulai menurunkan suku bunga dan berlanjut hingga mencapai 4,25%-4,50% pada Desember 2024. Sejalan dengan tren global, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan (BI *rate*) menjadi 6,00% pada akhir Desember 2024, mempertimbangkan inflasi yang terkendali dan penguatan nilai tukar Rupiah.

Meskipun dihadapkan pada peningkatan risiko global, Indonesia menunjukkan resiliensi ekonomi yang kuat dengan pertumbuhan 5,03% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik yang stabil, peningkatan investasi, dan kinerja ekspor yang positif. Sektor perbankan juga mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, dengan penyaluran kredit meningkat 10,39% (yoy) dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh 4,48% (yoy). Meskipun likuiditas perbankan mengalami pengetatan, rasio AL/NCD (Alat Likuid/*Non-*

On behalf of the Board of Directors of PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or the "Bank"), allow me to present a summary of the Company's performance throughout 2024. This report outlines the key strategies and initiatives undertaken by the Board in navigating challenges, maintaining resilience, and strengthening the Bank's foundation amid a dynamic operating environment. As part of the Board's accountability to shareholders, this report also serves as a formal account of the Bank's achievements over the course of the year.

NATIONAL ECONOMIC STABILITY AND THE FINANCIAL SERVICES SECTOR REMAIN RESILIENT AMID GLOBAL UNCERTAINTY

Throughout 2024, the global economy faced substantial headwinds driven by escalating geopolitical tensions among major powers, ongoing regional conflicts, and political uncertainty following simultaneous general elections across several countries. The re-election of Donald Trump as President of the United States added further volatility to global markets. Against this backdrop, the U.S. Federal Reserve began easing its monetary policy stance by gradually lowering its benchmark interest rate, a move followed by other central banks, including Bank Indonesia. Starting in the third quarter of 2024, the Fed implemented rate cuts, bringing its benchmark rate down to 4.25%–4.50% by December 2024. In line with this global trend, Bank Indonesia also lowered its policy rate to 6.00% by year-end, supported by stable inflation and a strengthening Rupiah.

Despite heightened global risks, Indonesia demonstrated strong economic resilience, recording a growth rate of 5.03% in 2024. This performance was supported by steady domestic consumption, rising investment, and solid export activities. The banking sector also recorded notable growth, with loan disbursement increasing by 10.39% year-on-year, and Third-Party Funds (TPF) growing by 4.48% year-on-year. Although liquidity conditions in the banking industry experienced some tightening, liquidity indicators remained well above regulatory thresholds.

Core Deposit) dan AL/DPK (Alat Likuid/DPK) tetap berada di atas ambang batas yang ditetapkan, dengan masing-masing sebesar 112,87% dan 25,59% yang mencerminkan kecukupan likuiditas yang relatif memadai. Permodalan perbankan juga terjaga solid dengan rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) 26,68%, serta risiko kredit tetap terkendali dengan NPL *gross* 2,08%, NPL *net* 0,74%, dan LaR 9,28%.

The Liquidity Coverage Ratio (LCR) to Non-Core Deposits (AL/NCD) stood at 112.87%, while the LCR to TPF (AL/TPF) was 25.59%, reflecting overall healthy liquidity. Capital adequacy remained solid with a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 26.68%, and credit risk stayed manageable with a gross NPL of 2.08%, net NPL of 0.74%, and Loan at Risk (LaR) at 9.28%.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital juga mengalami pertumbuhan pesat pada tahun 2024, didorong oleh peningkatan penggunaan QRIS dan BI-Fast. Volume transaksi BI-RTGS tumbuh 3,1% (yoy) menjadi 10,3 juta transaksi dengan nilai transaksi mencapai Rp126,3 triliun atau meningkat 17,6% (yoy). Transaksi melalui aplikasi mobile banking tumbuh 29,6% (yoy), internet banking 4,4% (yoy), dan QRIS melonjak 175,2% (yoy). Bank Indonesia terus mendukung transformasi ekonomi digital nasional dengan memastikan stabilitas dan keamanan sistem pembayaran.

Digital economic and financial transactions surged throughout 2024, driven by broader adoption of QRIS and BI-Fast. BI-RTGS transaction volume grew by 3.1% year-on-year, reaching 10.3 million transactions, with a total transaction value of Rp126.3 trillion or an increase of 17.6% year-on-year. Mobile banking transactions grew by 29.6% (yoy), internet banking by 4.4%, and QRIS transactions skyrocketed by 175.2%. Bank Indonesia remained committed to supporting national digital economic transformation by ensuring stability and security in the payment systems.

Secara umum terlihat bahwa kinerja sektor perbankan Indonesia tetap terjaga di tengah divergensi pertumbuhan ekonomi dunia serta ketidakpastian pasar keuangan global maupun domestik yang meningkat. Berbagai stimulus moneter yang sudah diberikan BI termasuk kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) BI memungkinkan para pelaku usaha perbankan termasuk PaninBank untuk dapat meningkatkan penyaluran kredit kepada sektor-sektor prioritas pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja, termasuk UMKM dan ekonomi hijau. Dengan mengoptimalkan peluang bisnis yang ada di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Direksi telah menerapkan strategi yang inovatif dan tepat sehingga Bank tetap dapat menjalankan fungsi intermediasi secara optimal dengan menyediakan beragam solusi finansial yang komprehensif dan inklusif bagi seluruh nasabah.

In overall, Indonesia's banking sector maintained a strong performance amid diverging global economic trajectories and rising uncertainty in both domestic and international financial markets. Various monetary policy measures implemented by Bank Indonesia—including the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM)—enabled banks, including PaninBank, to expand credit distribution to priority sectors that drive growth and job creation, such as Micro Small and Medium Enterprise (MSMEs) and the green economy. Amid these challenges, the Board of Directors implemented well-calibrated and innovative strategies, allowing the Bank to sustain its intermediation role effectively. Through a comprehensive and inclusive range of financial solutions, PaninBank continues to serve the diverse needs of its customers.

PERAN DIREKSI DALAM PROSES PERUMUSAN STRATEGI DAN RENCANA BISNIS, SERTA PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Seluruh anggota Direksi memegang tanggung jawab penuh atas perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank, termasuk penetapan target kinerja keuangan dan operasional yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024, yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam proses perumusan tersebut, Direksi secara cermat mempertimbangkan hasil evaluasi dan implementasi strategi serta kebijakan periode sebelumnya, serta melakukan konsultasi intensif dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan arahan konstruktif. Langkah-langkah strategis ini bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan Bank pada tahun 2024.

THE BOARD'S ROLE IN STRATEGY FORMULATION, BUSINESS PLANNING, AND OVERSIGHT OF STRATEGY IMPLEMENTATION

All members of the Board of Directors hold full responsibility for formulating the Bank's strategic direction and policies, including setting financial and operational performance targets as outlined in the 2024 Bank Business Plan (RBB) and the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), both of which have been submitted to the Financial Services Authority (OJK). In shaping these strategies, the Board carefully considered the evaluation outcomes and implementation of strategies from the previous period, while also engaging in intensive consultations with the Board of Commissioners to gain constructive input and strategic guidance. These steps were taken to optimize the Bank's growth trajectory in 2024.

Dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Bank, kami senantiasa melibatkan jajaran manajemen senior dalam setiap proses pengambilan keputusan, termasuk perumusan target usaha, rencana aksi korporasi, serta pengembangan teknologi dan sumber daya manusia, dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Secara operasional, Direktur yang membawahi unit bisnis terkait berkoordinasi langsung dengan Pimpinan Direktorat Bank untuk memastikan konsistensi pelaksanaan strategi usaha yang telah ditetapkan, guna mendukung kemajuan Bank yang terukur melalui pencapaian target keuangan dan operasional. Target-target ini dijabarkan dalam *Key Performance Indicator* (KPI) di tingkat Direktorat dan individu. Direksi secara berkala memantau pencapaian KPI di tingkat Bank, sementara kinerja Direktorat ditinjau setiap triwulan melalui Laporan Realisasi Rencana Bisnis yang disampaikan kepada Direksi. Pendekatan ini memastikan akuntabilitas dan efektivitas dalam pencapaian tujuan strategis Bank.

Keterlibatan aktif Direksi dalam setiap *milestones* perjalanan bisnis Bank menjadi penting karena memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kinerja operasional yang mungkin dapat memengaruhi arah bisnis ke depan, termasuk membantu kami dalam mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan atau permasalahan utama yang dihadapi Bank terutama yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha pada jangka panjang. Dengan terjalinnya kerja sama yang erat antara Direksi beserta unit kerja di bawahnya, kami dapat segera mengambil tindakan perbaikan dan menilai kembali apakah strategi yang dirumuskan di awal tahun masih relevan atau tidak seiring dengan terjadinya perubahan kondisi pasar.

FOKUS STRATEGI BANK TAHUN 2024

Menyadari berbagai tantangan eksternal yang signifikan dalam lingkungan bisnis selama tahun 2024, kami telah berupaya keras dan mengoptimalkan sumber daya internal untuk mengatasi setiap hambatan yang timbul dalam pelaksanaan strategi Bank. Sebagai salah satu bank komersial terkemuka di Indonesia, prioritas kami adalah memberikan layanan terbaik kepada nasabah dan mendukung pertumbuhan sektor komersial, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), secara berkelanjutan. Meskipun menetapkan target pertumbuhan penyaluran kredit yang konservatif, Bank tetap berkomitmen untuk menjalankan peran dan fungsinya dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan debitur, terutama dalam menjaga kelangsungan usaha mereka.

In fulfilling our management responsibilities, we consistently involve senior management in all key decision-making processes. This includes setting business targets, developing corporate action plans, and advancing initiatives related to technology and human capital—all while taking into account evolving market dynamics. From an operational standpoint, Directors overseeing relevant business units work closely with their respective division heads to ensure consistent execution of the Bank's strategic direction. This alignment is reflected through clearly defined financial and operational targets, which are cascaded into Key Performance Indicators (KPIs) at both the directorate and individual levels. The Board regularly monitors overall KPI performance at the Bank level, while the performance of each directorate is reviewed on a quarterly basis through the Business Plan Realization Report submitted to the Board of Directors. This structured approach ensures accountability and supports the effective achievement of the Bank's strategic objectives.

The Board's active involvement in each milestone of the Bank's journey is essential, as it provides a clearer perspective on operational performance factors that may influence the Bank's future direction. It also enables us to identify and assess key challenges or potential risks that could impact the Bank's long-term sustainability. Through strong collaboration between the Board and the operational units, we are able to take swift corrective actions and re-evaluate the relevance of our strategies in response to shifting market conditions.

BANK'S STRATEGIC FOCUS IN 2024

Recognizing the significant external challenges in the business environment throughout 2024, we have made every effort to leverage our internal resources to overcome the obstacles encountered in executing the Bank's strategies. As one of Indonesia's leading commercial banks, our top priority remains delivering the best possible service to our customers and supporting sustainable growth across the commercial sector, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). While the Bank maintained a conservative approach to loan growth targets, we remained fully committed to fulfilling our role in meeting the financing needs of borrowers—particularly in supporting the continuity of their businesses.

Sepanjang tahun 2024, Bank telah berhasil mengoptimalkan setiap peluang dan potensi bisnis yang tersedia, sehingga penyaluran kredit baru tetap stabil dibandingkan tahun sebelumnya dengan profil risiko yang terjaga rendah. Keberhasilan ini dicapai melalui konsistensi dalam penyaluran kredit yang *prudent* dan selektif kepada sektor-sektor industri yang resilien dan prospektif, sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, termasuk nasabah komersial dan usaha kecil menengah (UKM). Selain itu, program restrukturisasi kredit terus dilanjutkan bagi debitur yang belum pulih dari dampak pandemi. Bank juga secara aktif menjaga rasio *Non-Performing Loan* (NPL) melalui pengelolaan risiko aset yang efektif, termasuk restrukturisasi kredit dan pemeliharaan kualitas portofolio aset. Langkah-langkah ini diambil sebagai upaya pencegahan risiko kredit bermasalah.

Throughout 2024, the Bank successfully capitalized on available business opportunities, maintaining a stable volume of new loan disbursements compared to the previous year, while keeping risk levels low. This success was driven by our consistent application of prudent and selective credit practices, targeting resilient and high-potential industries in line with the principles of Sustainable Finance. Our financing was directed toward both commercial clients and the small and medium enterprise (SME) segment. At the same time, credit restructuring programs continued to be extended to borrowers still recovering from the impact of the pandemic. The Bank also remained proactive in managing its Non-Performing Loan (NPL) ratio through effective asset risk management, including loan restructuring and portfolio quality maintenance—efforts aimed at minimizing potential credit losses.

Selain fokus pada pemeliharaan kualitas kredit, Bank terus berupaya untuk meningkatkan porsi dana murah (CASA) melalui peningkatan kualitas CASA berbasis transaksi, pengembangan ekosistem digital, serta peningkatan kualitas layanan guna menarik dan mempertahankan nasabah. Hingga tahun 2024, Bank tetap mengandalkan Program Tabungan Panin Super Bonanza yang selama dua dekade terakhir telah membangun citra merek yang kuat di kalangan nasabah setia dan terbukti efektif dalam menarik minat mereka untuk menempatkan dana melalui berbagai produk tabungan PaninBank.

In addition to maintaining credit quality, the Bank continued its efforts to grow the proportion of low-cost funds (CASA) by enhancing transaction-based CASA quality, strengthening our digital ecosystem, and improving service quality to attract and retain customers. As of 2024, the Bank continued to rely on the Panin Super Bonanza Savings Program, which over the past two decades has successfully built a strong brand image among loyal customers and proven effective in encouraging fund placements across PaninBank's suite of savings products.

Sepanjang tahun 2024, kami telah melakukan pengundian Panin Super Bonanza dan mendapatkan total 735 pemenang per periode yang mendapatkan hadiah utama Mercedes-Benz A200 untuk 5 pemenang, hadiah uang tunai sebesar Rp20 Juta untuk 220 pemenang dan hadiah uang tunai sebesar Rp10 juta untuk 510 pemenang.

Throughout the year, we held the Panin Super Bonanza prize draws, awarding a total of 735 winners per period, including 5 (five) grand prize winners of Mercedes-Benz A200, 220 winners of Rp20 million in cash, and 510 winners of Rp10 million in cash.

Menyadari tantangan yang ada, Bank telah merumuskan strategi untuk meningkatkan dana murah melalui ekspansi perbankan digital. Hal ini sejalan dengan Peta Jalan Pengembangan Teknologi Informasi (TI) Bank yang berfokus pada pengembangan platform digital yang ramah pengguna dengan peningkatan fitur perbankan digital dan perluasan jangkauan layanan ke berbagai segmen nasabah, termasuk nasabah korporasi. Efisiensi dan efektivitas operasional juga ditingkatkan melalui digitalisasi proses bisnis, termasuk penggunaan mobile banking. Komitmen Bank untuk menyediakan solusi keuangan yang komprehensif, mudah diakses, dan aman diwujudkan dengan membangun infrastruktur TI yang kuat dan tangguh terhadap ancaman siber. Melalui penguatan digitalisasi perbankan, Bank berupaya meningkatkan pengalaman nasabah dan mendorong loyalitas.

In response to existing challenges, the Bank has developed a strategy to grow low-cost funding through the expansion of digital banking services. This initiative is aligned with the Bank's Information Technology (IT) Development Roadmap, which emphasizes the creation of a user-friendly digital platform, enriched with enhanced banking features and expanded service reach across various customer segments—including corporate clients. Operational efficiency and effectiveness have also been improved through the digitalization of business processes, including increased use of mobile banking. The Bank's commitment to delivering comprehensive, accessible, and secure financial solutions is realized through the development of a robust IT infrastructure, resilient to cyber threats. By strengthening its digital banking capabilities, the Bank aims to elevate customer experience and foster long-term loyalty.

Strategi pengembangan bisnis Bank juga disesuaikan dengan karakteristik setiap kelompok nasabah untuk mengoptimalkan pertumbuhan pendapatan berbasis biaya *(fee-based income)*. Dalam menghadapi persaingan yang ketat dengan kompetitor dan pertumbuhan fintech, Bank terus memaksimalkan potensi bisnis untuk meningkatkan pendapatan berbasis biaya, baik melalui transaksi pasar modal oleh unit Tresuri maupun transaksi nasabah melalui kanal layanan digital. Bank juga adaptif terhadap perubahan industri perbankan, terutama dalam hal teknologi digital. Strategi Bank mencakup pengembangan kemitraan strategis yang berkelanjutan. Pada tahun 2024, Bank menjalin kerja sama strategis dengan Gojek dan Grab, memungkinkan penggunaan Kartu Kredit Panin untuk transaksi di kedua aplikasi tersebut. Melalui kemitraan dengan perusahaan *e-commerce* dan *fintech*, Bank memperluas ekosistem digitalnya untuk membuka peluang bisnis baru.

The Bank's business development strategy is tailored to the unique characteristics of each customer group in order to optimize the growth of fee-based income. Amid rising competition from both traditional banks and fintech players, the Bank continues to maximize business potential by boosting non-interest income, both through capital market transactions handled by the Treasury unit and through customer activity on digital service channels. The Bank remains agile in responding to evolving industry trends, particularly digital technology. Its strategy includes fostering sustainable strategic partnerships. In 2024, PaninBank established partnerships with Gojek and Grab, enabling the use of Panin Credit Cards within both platforms. Through collaborations with e-commerce and fintech companies, the Bank has expanded its digital ecosystem to tap into new business opportunities.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, PaninBank terus mengoptimalkan sinergi dengan kelompok usaha melalui penjualan silang *(cross-selling)* produk keuangan dengan Entitas Anak dan Afiliasi di bidang pembiayaan multifinance, asuransi, dan investasi. Strategi ini tetap menjadi salah satu pilar utama dalam mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar. Dengan terus melakukan inovasi dan kolaborasi, PaninBank berupaya menciptakan peluang baru untuk mengamankan pertumbuhan di masa depan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan Bank.

As part of its efforts to achieve sustainable business growth, PaninBank continues to strengthen synergies within its group by leveraging cross-selling opportunities across its financial products—particularly with subsidiaries and affiliates in multifinance, insurance, and investment. This strategy remains one of the Bank's key pillars in maintaining and expanding market share. By consistently pursuing innovation and collaboration, PaninBank aims to unlock new opportunities for future growth and deliver added value for all stakeholders.

ANALISIS KINERJA BANK TAHUN 2024

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Melalui penerapan strategi bisnis yang tepat dan *agility* Bank dalam menghadapi perubahan, PaninBank mampu menutup tahun 2024 dengan pertumbuhan total aset sebesar 9,89% (yoy) sehingga dibukukan menjadi Rp243,96 triliun dari senilai Rp222,01 triliun pada periode yang sama di tahun lalu. Penyaluran kredit selama 2024 yang dibukukan mencapai Rp148,90 triliun, tumbuh 0,27% (yoy) dari tahun sebelumnya sebesar Rp148,50 triliun. Sementara DPK naik 4,92% (yoy) menjadi Rp152,37 triliun. Dari sisi permodalan, total modal tumbuh 5,63% (yoy) dan kini telah mencapai Rp52,01 triliun. Dengan demikian, *capital adequacy ratio* (CAR) Bank juga meningkat menjadi 34,54% pada Desember 2024.

Pertumbuhan aset PaninBank tahun 2024 lebih difokuskan pada pilihan investasi yang aman terutama pada instrumen Surat Utang Negara (SUN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang mengalami pertumbuhan hingga 59,67% (yoy) sehingga tercatat menjadi Rp62,29 triliun. Sementara itu, kredit yang diberikan tumbuh terbatas sebesar 0,27% (yoy) menjadi Rp148,90 triliun pada

2024 BANK PERFORMANCE ANALYSIS

Comparison of 2024 Performance Targets and Actual Results

Through the execution of sound business strategies and the Bank's agility in navigating change, PaninBank successfully closed the year 2024 with total asset growth of 9.89% year-on-year, reaching Rp243.96 trillion—up from Rp222.01 trillion at the end of the previous year. Total loans disbursed amounted to Rp148.90 trillion, a slight increase of 0.27% compared to Rp148.50 trillion in 2023. Meanwhile, third-party funds (TPF) rose by 4.92% to Rp152.37 trillion. The Bank also recorded a 5.63% increase in total capital, which stood at Rp52.01 trillion by year-end, leading to an improved capital adequacy ratio (CAR) of 34.54% as of December 2024.

PaninBank's asset growth in 2024 was primarily driven by a strategic shift toward secure investment instruments—mainly Government Securities (SUN) and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)—which grew significantly by 59.67% year-on-year to reach Rp62.29 trillion. Loan growth remained modest at 0.27%, closing at Rp148.90 trillion as of December 31, 2024. This limited growth was largely due

posisi 31 Desember 2024. Stagnasi pertumbuhan kredit PaninBank di tahun ini disebabkan karena dilakukannya penutupan fasilitas kredit signifikan oleh salah satu debitur di awal tahun sehingga portofolio kredit yang dikelola Bank menjadi lebih kecil.

to the early-year closure of a significant credit facility by a major borrower, which led to a contraction in the Bank's managed loan portfolio.

Dengan pertumbuhan kredit yang relatif stagnan dari tahun lalu, kualitas kredit yang disalurkan Bank juga terjaga dengan baik melalui penerapan prosedur penilaian risiko yang sangat hati-hati dan teliti, serta mendorong pemulihan kredit yang direstrukturisasi menjadi normal kembali. Sebagai hasilnya, NPL Bank dapat diperbaiki ke level yang aman sehingga rasio NPL *gross* turun ke tingkat yang *manageable* sebesar 3,05% dari posisi tahun sebelumnya sebesar 3,09%, dan NPL *net* sebesar 0,90%, per 31 Desember 2024. Demikian pula, *Loan Loss Coverage* (LLC) tercatat di level yang baik, sebesar 71,93%, sejalan dengan kualitas aset yang membaik.

Despite the flat loan growth, the quality of the Bank's credit portfolio remained well-managed, supported by prudent risk assessment procedures and focused efforts to restore restructured loans to performing status. As a result, the Bank's gross non-performing loan (NPL) ratio improved to a more manageable level of 3.05%, down from 3.09% the previous year, while the net NPL stood at 0.90%. Loan Loss Coverage (LLC) was maintained at a healthy level of 71.93%, reflecting the Bank's continued asset quality improvement.

Terkait perkembangan likuiditas, PaninBank berhasil mencatatkan pertumbuhan DPK selama 2024 sehingga meningkat menjadi Rp.152,37 triliun pada akhir 2024. Dari jumlah tersebut, Deposito Berjangka mendominasi dengan nilai sebesar Rp87,33 triliun (57,31% dari total DPK), Tabungan sebesar Rp52,65 triliun (34,55% dari total DPK), dan Giro sebesar Rp12,39 triliun (8,13% dari total DPK). Pertumbuhan DPK yang lebih tinggi dibandingkan penyaluran kredit pada 2024 juga ditopang oleh keberhasilan PaninBank dalam menerbitkan 2 seri Obligasi Berkelanjutan dan 1 seri Obligasi Subordinasi Berkelanjutan, dengan jumlah nominal seluruhnya sebesar Rp4,01 triliun. Penerbitan surat utang ini rencananya akan dijadikan sebagai sumber pendanan jangka panjang Bank. Didukung oleh posisi likuiditas Bank yang memadai, PaninBank berhasil menjaga efisiensi operasional yang ditandai dengan rasio *Cost to Income* (CIR) sebesar 51,21%.

In terms of liquidity, PaninBank recorded a 4.92% increase in third-party funds (TPF), which reached Rp152.37 trillion by year-end. Time deposits continued to dominate, accounting for Rp87.33 trillion, or 57.31% of total TPF, followed by savings accounts at Rp52.65 trillion (34.55%) and current accounts at Rp12.39 trillion (8.13%). The growth in TPF outpaced loan growth, supported by the successful issuance of two tranches of Sustainable Bonds and one tranche of Subordinated Sustainable Bonds totaling Rp4.01 trillion. These bond issuances are part of the Bank's strategy to secure long-term funding. Backed by strong liquidity, the Bank was able to maintain operational efficiency, as reflected in its Cost-to-Income Ratio (CIR) of 51.21%.

Di bawah kepemimpinan Direksi, PaninBank masih mampu mencatatkan laba bersih konsolidasi sebesar Rp2,87 triliun pada tahun 2024. Capaian laba bersih Bank sepanjang tahun ini dengan penopang utama profitabilitas Bank selama 2024 berasal dari Pendapatan Bunga Bersih sebesar Rp8,91 triliun.

Under the leadership of the Board of Directors, PaninBank was able to deliver a consolidated net profit of Rp2.87 trillion in 2024. This result was primarily driven by Net Interest Income (NII), which reached Rp8.91 trillion.

Sementara dari sisi kinerja *top lines,* terlihat bahwa total pendapatan bunga yang diperoleh Bank dibukukan mencapai Rp15,45 triliun, meningkat 5,93% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,59 triliun. Akan tetapi, nilai beban bunga Bank yang mengalami kenaikan 21,62% (yoy) pada 2024 berdampak pada menurunnya pendapatan bunga bersih yang dicatatkan Bank menjadi sebesar Rp8,91 triliun selama 2024 dari senilai Rp9,21 triliun pada periode sebelumnya. Hal ini terjadi karena kenaikan suku bunga dana pada tahun 2024 tidak segera dapat diikuti dengan kenaikan suku bunga kredit.

From a top-line perspective, the Bank posted total interest income of Rp15.45 trillion, up 5.93% from Rp14.59 trillion in 2023. However, the sharp increase in interest expenses—up 21.62% year-on-year—led to a decline in NII from Rp9.21 trillion in the previous year to Rp8.91 trillion in 2024. This was due to the lag in loan interest rate adjustments relative to the rise in deposit rates during the year.

Didukung oleh kinerja aset dan laba bersih Bank yang meningkat di tahun 2024, PaninBank berhasil menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat sebagaimana tercermin dari beberapa indikator rasio keuangan kunci, seperti *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing sebesar 1,56% dan 5,61% pada 2024, dari tahun lalu masing-masing sebesar 1,57% dan 5,42%.

Sementara dari segi permodalan, Bank juga berhasil mempertahankan rasio KPMM konsolidasian pada posisi yang solid sebesar 34,54%, jauh lebih tinggi dari persyaratan minimum regulator. Rasio KPMM yang tinggi ini menunjukkan bahwa Bank memiliki modal yang memadai sebagai *buffer* atau bantalan untuk menyerap seluruh risiko utama yang terjadi dalam pengelolaan Bank baik risiko pasar, risiko kredit maupun risiko operasional. Dengan didukung oleh permodalan yang kuat, Bank dapat fokus melakukan ekspansi kredit secara selektif dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi aspek lingkungan maupun sosial secara berkelanjutan.

Pencapaian kinerja Bank secara holistik selama 2024 tidak lepas dari kontribusi yang diberikan oleh masing-masing lini bisnis yang beragam. Dengan hasil kinerja yang baik ini, kami berharap Bank dapat terus memberikan nilai tambah ekonomi yang berkelanjutan kepada para pemegang saham dan tentunya membawa manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Adapun beberapa indikator kinerja yang belum dapat memberikan hasil maksimal di tahun 2024 akan terus dipantau dan dievaluasi oleh Direksi agar ke depannya Bank dapat mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik lagi.

TANTANGAN PENGELOLAAN BISNIS DAN PENYELESAIANNYA

Fundamental sektor perbankan nasional menunjukkan resiliensi dan stabilitas yang cukup baik di tengah volatilitas pasar keuangan global yang berkelanjutan. Namun, pasar keuangan domestik tetap menghadapi tantangan signifikan, terutama terkait dengan tingkat suku bunga acuan yang masih tinggi. Hal itu berdampak terhadap peningkatan biaya pinjaman, potensi perlambatan investasi dan pertumbuhan ekonomi, serta penurunan minat masyarakat untuk mengajukan pinjaman atau melakukan konsumsi. Sejalan dengan tantangan yang dihadapi industri perbankan secara umum, Bank juga mengalami dampak serupa. Upaya peningkatan penyaluran kredit menjadi lebih menantang selama tahun 2024, terutama karena persaingan suku bunga yang tinggi di pasar, yang mengakibatkan penurunan *Net Interest Margin* (NIM).

Meskipun tahun 2024 menghadirkan berbagai tantangan bagi Bank, Direksi menilai bahwa seluruh tantangan tersebut telah diantisipasi secara komprehensif dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024. Hal ini memungkinkan Bank untuk mengambil tindakan pencegahan yang tepat,

Supported by the Bank's asset growth and improved profitability, PaninBank managed to maintain healthy and sustainable business performance. This is reflected in key financial indicators such as Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), which stood at 1.56% and 5.61%, respectively, compared to 1.57% and 5.42% in the previous year.

From a capital perspective, the Bank successfully maintained a strong consolidated Capital Adequacy Ratio (CAR) at 34.54%, well above the regulatory minimum requirement. This high CAR reflects the Bank's solid capital base, which serves as a robust buffer to absorb key risks, including market, credit, and operational risks. With such strong capital support, the Bank remains well-positioned to selectively expand its lending portfolio while also contributing meaningfully to environmental and social sustainability initiatives.

The Bank's overall performance in 2024 was the result of the collective contribution of its diverse business lines. With these positive results, we remain committed to delivering sustainable economic value to our shareholders and providing broader benefits to all stakeholders. Meanwhile, several performance indicators that have not yet reached their full potential in 2024 will continue to be closely monitored and evaluated by the Board of Directors, ensuring that the Bank is well-prepared to achieve stronger growth in the years ahead.

BUSINESS MANAGEMENT CHALLENGES AND RESPONSES

The fundamentals of Indonesia's banking sector remained resilient and stable despite ongoing volatility in global financial markets. Nevertheless, the domestic financial market continued to face notable challenges, particularly due to persistently high benchmark interest rates. This environment led to rising borrowing costs, the risk of slower investment and economic growth, and a decline in public appetite for borrowing or consumption. In line with challenges faced by the broader banking industry, the Bank also experienced similar pressures. Efforts to grow loan disbursement became more demanding in 2024, mainly due to tight competition in interest rates, which resulted in a contraction of the Net Interest Margin (NIM).

Despite these headwinds, the Board of Directors is confident that all potential challenges were anticipated and incorporated into the Bank's 2024 Business Plan (RBB). This allowed the Bank to take proactive and preventive measures, as reflected in the sustained strength of key

sebagaimana tercermin dari terjaganya rasio CAR dan LDR yang berfungsi sebagai bantalan mitigasi risiko yang kuat di tengah ketidakpastian global. Selain itu, posisi CASA dan penyaluran kredit Bank juga tetap stabil sepanjang tahun 2024. Dalam mengelola tantangan yang timbul, Bank menekankan penerapan manajemen risiko yang terukur, sesuai dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik industri perbankan. Dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam seluruh aspek operasional, terutama dalam penyaluran kredit, Bank berhasil menjaga rasio NPL pada tingkat yang rendah dan mencapai pertumbuhan aset yang positif pada tahun 2024.

KINERJA LAINNYA

Struktur Organisasi

Perkembangan organisasi dan perubahan bisnis yang dinamis menjadikan struktur organisasi Bank memiliki peran penting dalam mencapai tujuan Bank. Struktur lengkap organisasi PaninBank telah dicantumkan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Aktivitas Utama, Produk dan Jasa

Dengan mengedepankan *prudential banking principle*, PaninBank mampu mempertahankan kredensialnya yang baik sebagai bank penyedia solusi keuangan komprehensif bagi nasabah melalui beragam produk tabungan hingga fasilitas penyaluran kredit. Sebagai salah satu bank komersial swasta terbesar di Indonesia, Bank juga menawarkan jasa valuta asing. Beberapa jenis fasilitas kredit yang ditawarkan Bank sampai dengan akhir 2024, antara lain mencakup *corporate banking, commercial banking, retail banking* (KPR, Kartu Kredit, dan *Personal Loan*) kredit ke usaha kecil dan menengah serta individu. Uraian lengkap mengenai aktivitas utama serta produk dan jasa PaninBank dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)

PaninBank menggunakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. PaninBank mempublikasikan SBDK di setiap kantor Bank dan/atau *website* Bank www.panin.co.id, dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 13/POJK.03/2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional. PaninBank selalu meninjau ulang dan memperbaharui SBDK sesuai dengan arah kebijakan BI *rate*. Pada tahun 2024, PaninBank menawarkan suku bunga berikut untuk simpanan dan pinjaman nasabah, yaitu:

indicators such as the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Loan to Deposit Ratio (LDR), which served as effective risk mitigation buffers amidst global uncertainties. The Bank also managed to maintain stability in both its CASA position and loan distribution throughout the year. In navigating these challenges, the Bank emphasized sound risk management practices in line with regulatory developments and industry best practices. By upholding prudent principles across all operational activities—particularly in credit distribution—the Bank succeeded in keeping Non-Performing Loan (NPL) ratios at a low level while still delivering positive asset growth in 2024.

OTHER PERFORMANCE INDICATORS

Organizational Structure

In light of the Bank's evolving organizational development and dynamic business environment, the organizational structure plays a pivotal role in achieving the Bank's strategic objectives. The complete organizational structure of PaninBank is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Main Activities, Products, and Services:

Guided by the principles of prudential banking, PaninBank has successfully maintained its solid credentials as a provider of comprehensive financial solutions. The Bank offers a wide range of products, from savings and deposit accounts to various types of credit facilities. As one of the largest private commercial banks in Indonesia, PaninBank also provides foreign exchange services. As of the end of 2024, the Bank's credit facilities included corporate banking, commercial banking, retail banking (including mortgages, credit cards, and personal loans), as well as loans to small and medium enterprises (SMEs) and individual customers. A detailed overview of PaninBank's main activities, products, and services can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Base Lending Rate (SBDK)

PaninBank applies the Base Lending Rate (Suku Bunga Dasar Kredit/SBDK) as the foundation for determining interest rates charged to customers. In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 13/POJK.03/2024 concerning the Transparency and Publication of Base Lending Rates for Conventional Commercial Banks, PaninBank publishes its SBDK at all branch offices and/or on its official website at www.panin.co.id in Rupiah. The Bank regularly reviews and updates its SBDK to align with Bank Indonesia's policy direction, particularly the BI Rate. In 2024, PaninBank offered the following deposit and lending interest rates to its customers:

Jenis Kredit	Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate	Type of Loan
Kredit Korporasi	8,56 %	Corporate Loan
Kredit Ritel	8,56%	Retail Loan
Kredit UMKM (Menengah)	8,56%	SME Loans (Medium)
Kredit UMKM (Kecil)	8,81%	SME Loans (Small)
Kredit UMKM (Mikro)	9,06%	SME Loans (Micro)
Kredit Konsumsi (KPR/KPA)	8,06%	Mortgage
Kredit Konsumsi (non-KPR/non-KPA)	8,06%	Non-Mortgage

Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Per 31 Desember 2024, operasional PaninBank didukung oleh jaringan kantor yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Berbagai aktivitas layanan fisik atau interaksi langsung dengan nasabah dapat dilakukan di 519 jaringan dan kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia serta 1 kantor perwakilan Singapura. Untuk mendukung operasionalnya dan dalam rangka memberikan kemudahan kepada nasabah, Bank juga menyediakan 846 unit ATM yang ditempatkan di lokasi-lokasi strategis.

Number, Type, and Location of Offices

As of December 31, 2024, PaninBank's operations were supported by a network of branches spread across various regions of Indonesia. A total of 519 branches and offices nationwide, along with one representative office in Singapore, served as physical service points for direct customer interaction. To further support its operations and enhance customer convenience, the Bank also provided 846 ATMs located in strategic locations.

Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Jaringan kantor yang dimiliki PaninBank berupa kantor cabang yang menjadi bagian esensial dari fungsi operasional dan intermediari Bank, serta menjadi kanal distribusi terdepan yang melakukan penjualan produk perbankan kepada masyarakat luas atau nasabah. Selama tahun 2024, PaninBank telah bekerja sama dengan berbagai mitra usaha dalam menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah, di antaranya kerja sama produk *bancassurance, wealth management*, dan lain-lain dengan memanfaatkan jaringan dan nasabah Bank sebagai target pasar.

Branch Network and Business Partnership

PaninBank's branch offices serve as essential elements of its operational and intermediary functions, acting as key distribution channels for the Bank's products and services to the public. Throughout 2024, PaninBank partnered with various business entities to deliver comprehensive financial products and provide customers with the best transaction access options. These partnerships included bancassurance and wealth management collaborations, leveraging the Bank's network and customer base as target markets.

Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Dalam Kelompok Usaha Bank

Kepemilikan saham (langsung dan tidak langsung) anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank yang menjabat dan/atau diangkat sepanjang tahun 2024 sudah disajikan informasi lengkapnya pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank tidak mempunyai kepemilikan saham dalam Entitas Anak.

Ownership by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders within the Bank's Business Group

Information regarding direct and indirect share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served and/or were appointed during 2024 is presented in full in the Company Profile section of this Annual Report. None of the Bank's Board of Directors or Board of Commissioners held shares in the Bank's subsidiaries.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya perubahan penting yang terjadi pada Bank ataupun Kelompok Usaha Bank.

Significant Changes in The Bank and It's Business Group

There were no significant changes in PaninBank or its business group during 2024.

PROSPEK USAHA TAHUN 2025

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2025 mendatang diprediksi masih akan diwarnai dengan tren melambatnya pertumbuhan ekonomi negara-negara utama dan diikuti dengan arah kebijakan suku bunga global yang tidak menentu. Berbagai sentimen negatif lainnya juga diproyeksikan masih akan menghambat proses pemulihan ekonomi global ke depan seiring meningkatnya ketidakpastian global akibat konflik geopolitik yang berkepanjangan di Rusia-Ukrainan dan area Timur Tengah, hingga potensi Perang Dagang 2.0 di bawah kepemimpinan Donald Trump di AS yang akan membawa dampak bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia, serta berlanjutnya perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok.

Di tengah proyeksi stagnasi perekonomian global, World Bank dan IMF memperkirakan ekonomi Indonesia akan tetap tumbuh kuat mencapai 5,1% (yoy) pada 2025. Pandangan optimis ini didukung oleh agenda ekonomi pro-pertumbuhan Presiden Prabowo yang menargetkan pertumbuhan ekonomi tinggi sebesar 8% selama beberapa tahun ke depan dan berlanjutnya kebijakan pelonggaran moneter oleh BI. Sejalan dengan prospek positif terhadap perkembangan ekonomi dalam negeri, potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 juga diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis. Sejalan dengan *outlook* positif terhadap makroekonomi nasional pada 2025, kinerja sektor industri perbankan nasional juga diperkirakan masih terus melanjutkan tren pertumbuhan kredit *double-digit* pada rentang 11%-13% (yoy), ditopang oleh proyeksi penurunan suku bunga global dan BI *rate*, sedangkan DPK diperkirakan tumbuh lebih rendah dibandingkan laju penyaluran kredit karena masih akan dihadapkan dengan tantangan likuiditas ketat yang terus berlanjut hingga tahun 2025.

PaninBank menyambut peluang usaha yang terbuka lebar di tahun 2025 dengan semangat dan penuh harapan untuk merangkul pertumbuhan kinerja yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Bank telah menyiapkan rencana, strategi, dan menyusun prioritas strategis yang akan diterapkan di tahun mendatang agar dapat merealisasikan target-target kinerja yang sudah dituangkan dalam RBB tahun 2025. Dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat, kami optimis Bank dapat merealisasikan pertumbuhan DPK di kisaran 4%-6% (yoy) pada 2025, dengan target CASA mencapai 47% dari total DPK dapat tercapai di tahun depan. Sedangkan penyaluran kredit baru diproyeksikan tumbuh pada rentang 6,5%-8,5% (yoy) di tahun depan.

BUSINESS OUTLOOK FOR 2025

Global economic developments in 2025 are expected to continue to be marked by a slowdown in the economic growth of major countries, coupled with uncertainties surrounding global interest rate policies. Various other negative sentiments are also projected to hinder the global economic recovery, as ongoing global uncertainties persist due to the prolonged geopolitical conflict between Russia and Ukraine, tensions in the Middle East, and the potential onset of a "Trade War 2.0" under Donald Trump's leadership in the United States—which may affect developing countries including Indonesia—as well as the continued economic slowdown in China.

Amid this projected global economic stagnation, the World Bank and IMF estimate that Indonesia's economy will remain resilient, with a projected growth of 5.1% (yoy) in 2025. This optimistic outlook is supported by President Prabowo's pro-growth economic agenda, which aims for high economic growth of up to 8% in the coming years, and the continuation of monetary easing policies by Bank Indonesia (BI). Aligned with the positive domestic economic outlook, Indonesia's financial potential in 2025 is also expected to remain promising, driven by policy reforms, digitalization, and investments in strategic sectors. In line with the positive macroeconomic outlook for 2025, the performance of Indonesia's banking sector is projected to continue its double-digit credit growth trend in the range of 11%–13% (yoy). This will be supported by the anticipated decline in global interest rates and the BI rate. However, third-party funds (TPF) or deposits are expected to grow at a slower pace compared to credit growth, as the industry will likely continue facing tight liquidity challenges throughout 2025.

PaninBank enters 2025 with optimism and enthusiasm, ready to seize abundant business opportunities and to pursue stronger performance growth compared to the previous period. The Bank has prepared a set of plans, strategies, and strategic priorities to be implemented in the coming year in order to realize the performance targets outlined in the 2025 Bank Business Plan (RBB). By executing the right business strategies, we are optimistic that the Bank can achieve third-party fund (TPF) growth in the range of 4%–6% (yoy) in 2025, with a CASA (Current Account and Savings Account) ratio target of 47% of total TPF. Meanwhile, new credit disbursement is projected to grow within the range of 6.5%–8.5% (yoy) in the upcoming year.

Untuk dapat merealisasikan target-target kinerja yang sudah ditetapkan untuk tahun 2025 mendatang, Bank tetap akan melanjutkan strategi penguatan DPK yang terbukti efektif memberikan kontribusi terhadap peningkatan dana murah di tahun 2024. Sedangkan terkait menyalurkan kredit baru kepada debitur, PaninBank juga memastikan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selalu memperhatikan *risk appetite* Bank.

To achieve the performance targets set for 2025, the Bank will continue implementing its proven strategy to strengthen TPF, which has significantly contributed to the increase of low-cost funds in 2024. Meanwhile, in extending new loans to debtors, PaninBank will continue to prioritize prudential principles and always adhere to the Bank's established risk appetite.

TUMBUH DAN BERKEMBANG BERSAMA SELURUH INSAN PANINBANK

Seluruh kemajuan dan pencapaian positif yang diraih Bank sepanjang tahun 2024 merupakan hasil dari peran dan kontribusi signifikan seluruh karyawan. Kontribusi ini mencakup sumbangan pemikiran dan ide-ide inovatif, serta komitmen tinggi yang ditunjukkan, terutama oleh staf pemasaran di kantor cabang, dalam memberikan layanan berkualitas kepada nasabah. Menyadari pentingnya karyawan sebagai aset berharga yang menentukan keberhasilan dan daya saing Bank, Direksi memberikan perhatian penuh pada strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Strategi ini berorientasi pada pengembangan talenta kunci yang profesional, kompetitif, berwawasan luas, serta memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dan adaptif dalam menghadapi transformasi digital.

GROWING TOGETHER WITH ALL PANINBANK PERSONNEL

All of the progress and positive achievements attained by the Bank throughout 2024 are the result of the significant roles and contributions of its employees. These contributions encompass innovative ideas and strong commitment, particularly from marketing staff at branch offices, in delivering high-quality services to customers. Recognizing the importance of employees as valuable assets that determine the Bank's success and competitiveness, the Board of Directors places great emphasis on Human Capital Management strategies. These strategies focus on developing key talents who are professional, competitive, broad-minded, and possess strong and adaptive leadership characteristics in navigating digital transformation.

Dalam mendukung transformasi SDM di tengah perubahan dinamis dan perkembangan digitalisasi yang pesat, Bank telah mengembangkan berbagai program rekrutmen dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan setiap karyawan, termasuk mempersiapkan suksesi kepemimpinan di masa depan. Upaya Bank dalam memenuhi standar kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan Bank dan perubahan kondisi bisnis menjadi fokus utama dalam pengembangan SDM. Selain itu, untuk meningkatkan produktivitas, Bank juga menerapkan tata kelola SDM yang sehat dan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif.

To support HR transformation amidst dynamic changes and rapid digital development, the Bank has developed various recruitment and training programs tailored to meet the needs of each employee, including preparing future leadership succession. The Bank's efforts to meet HR competency standards aligned with business needs and evolving conditions remain the central focus of its human capital development. In addition, to enhance productivity, the Bank also implements sound HR governance and fosters a positive and conducive work environment.

Pada tahun 2024, PaninBank telah menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan pelatihan dan pendidikan yang melibatkan seluruh karyawan baik yang ditempatkan di kantor pusat maupun cabang dengan total jam pelatihan mencapai 56.970 jam dan rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun adalah 51,4 jam. Total jam pelatihan karyawan tersebut menandai pencapaian 98% dari target jam pelatihan sepanjang tahun 2024. Kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada karyawan menggunakan metode *hybrid learning* yang menggabungkan pelatihan tatap muka dan *online learning* di dalamnya, baik yang diselenggarakan Bank secara internal (*in-house)* maupun oleh pihak eksternal. Selain fokus pada pengembangan kualitas SDM, beragam strategi retensi yang telah diterapkan Bank juga terbukti efektif dalam mempertahankan jajaran karyawan terbaik sebagaimana tercermin dari terkendalinya tingkat *turnover* karyawan sebesar 6,71% pada 2024.

In 2024, PaninBank conducted a wide range of training and educational programs involving all employees both at the head office and branch offices. Total training hours reached 56,970 hours, with an average of 51.4 training hours per employee per year. This marked the achievement of 98% of the annual training hours target for 2024. The learning programs adopted a hybrid learning approach, combining face-to-face sessions and online learning, delivered either internally (in-house) or through external providers. Alongside improving employee quality, various retention strategies implemented by the Bank have also proven effective in retaining top talent, as reflected in the well-managed employee turnover rate of 6.71% in 2024.

AKSELERASI DIGITALISASI PERBANKAN MELALUI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan pesatnya perkembangan transformasi digital selama dekade terakhir, maka ekspektasi nasabah terhadap penyediaan produk dan layanan yang semakin mudah, cepat dan nyaman juga menjadi semakin tinggi di tengah maraknya produk dan layanan berbasis digital yang ditawarkan. Keseluruhan inisiatif terkait pengembangan *digital banking* tentunya dapat dilakukan Bank dengan didukung oleh infrastruktur teknologi informasi (TI) yang memadai dan sistem keamanan yang canggih untuk mendukung transaksi yang aman dan efisien. Menggarisbawahi peran krusial TI dalam mendukung kelangsungan operasional Bank, pada tahun 2024, kami telah menempatkan investasi untuk memperkuat kapabilitas sistem TI Bank terutama difokuskan pada infrastruktur pengamanan data yang lebih kokoh dan terpercaya.

Selain fokus mengembangkan layanan digital perbankan yang inovatif, kami juga menempatkan perlindungan data pribadi nasabah sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, Bank secara paralel telah melakukan berbagai upaya dan inisiatif strategis yang berkelanjutan untuk meminimalkan terjadinya risiko keamanan siber salah satunya dengan membentuk *Unit Network Security Operations Center (*NSOC) yang bertugas memantau dan menanggapi ancaman siber secara *real-time.* Sementara itu untuk memastikan pemantauan risiko siber yang memadai, Bank juga melakukan *phising simulation* berkala dan memberikan pelatihan atau edukasi kepada karyawan mengenai risiko-risiko yang melekat dengan perkembangan digitalisasi perbankan guna meningkatkan kesadaran mereka terkait risiko keamanan informasi atau *IT Security*.

Seiring dengan langkah Bank menuju pengoperasian perbankan modern di masa depan, Bank memastikan telah mempunyai fondasi sistem TI yang canggih dan aman serta memadai untuk menunjang operasional bisnis perbankan. Hal itu divalidasi melalui perolehan sertifikasi ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (*Information Security Management System*/"ISMS"). Bank memastikan berbagai langkah strategis yang telah ditempuh di tahun 2024 berkontribusi dalam mengakselerasi *roadmap* transformasi digital secara *bank-wide*, mendorong efisiensi proses bisnis, serta meningkatkan kepuasan nasabah pada beragam touch points kanal digital. Bukti konkret Bank dalam menerapkan sistem TI yang *robust* tercermin dari tidak adanya (nihil) kejadian atau insiden kebocoran data nasabah ataupun kasus *downtime system* yang menimpa layanan digital PaninBank di tahun 2024.

ACCELERATING BANKING DIGITALIZATION THROUGH INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

With the rapid pace of digital transformation over the past decade, customer expectations for increasingly seamless, fast, and convenient products and services have continued to rise—especially amid the proliferation of digital-based banking offerings. The Bank's entire digital banking development initiatives are made possible through robust information technology (IT) infrastructure and advanced security systems to support safe and efficient transactions. Highlighting the crucial role of IT in supporting the Bank's operational continuity, in 2024 we allocated investments to strengthen our IT system capabilities, with a primary focus on reinforcing data security infrastructure that is both resilient and reliable.

Beyond developing innovative digital banking services, we have also prioritized the protection of customers' personal data. Accordingly, the Bank has simultaneously undertaken a number of ongoing strategic initiatives to minimize cybersecurity risks, one of which includes the establishment of a Network Security Operations Center (NSOC) tasked with real-time monitoring and response to cyber threats. To ensure adequate cyber risk surveillance, the Bank also carries out regular phishing simulations and provides training and awareness programs for employees to improve their understanding of cybersecurity risks associated with the growing digitalization of banking services.

As the Bank advances towards a modern banking operation in the future, it has ensured that its IT systems are advanced, secure, and capable of fully supporting banking operations. This commitment has been validated by the achievement of ISO 27001:2013 certification for Information Security Management System (ISMS). The Bank guarantees that all strategic steps undertaken in 2024 have contributed to accelerating the bank-wide digital transformation roadmap, streamlining business processes, and enhancing customer satisfaction across various digital channel touchpoints. The Bank's successful implementation of a robust IT system is reflected in the absence of any data breach incidents or system downtime affecting PaninBank's digital services throughout 2024.

PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT SEBAGAI PILAR DALAM MENGELOLA BISNIS JANGKA PANJANG

Mencermati perkembangan bisnis yang semakin kompleks dan diikuti dengan tantangan yang semakin beragam di industri keuangan, Direksi memastikan pelaksanaan kegiatan usaha telah mengadopsi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aspek operasional bisnis demi terciptanya lingkungan kerja yang beretika dan dapat dipertanggungjawabkan. Implementasi GCG di lingkungan Bank mengacu pada sejumlah regulasi yang berlaku pada skala nasional hingga regional, seperti ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang terbaru, dan POJK No. 17 Tahun 2023 ("POJK 17/2023") tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Sebagai perusahaan terbuka yang menjalankan kegiatan usaha di sektor industri jasa keuangan yang sangat *highly regulated* di Indonesia, Direksi memastikan bahwa Bank selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis dan mematuhi seluruh regulasi serta peraturan perundangan-undangan yang relevan bagi sektor perbankan. Untuk mengurangi atau memperkecil potensi risiko kepatuhan yang dihadapi Bank, Direksi dan jajaran manajemen senior melakukan upaya preventif dengan melakukan kegiatan *review* berkala terhadap seluruh pedoman dan kebijakan internal untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan perundang-undangan terkini.

Proses governansi korporat yang berlangsung di lingkungan Bank juga berlangsung dengan baik didukung oleh kecukupan *governance structure* dan *governance soft structure* yang lengkap sehingga mekanisme *check and balances* antar-Organ senantiasa berjalan maksimal. Selain itu kesadaran tinggi dari seluruh karyawan dalam menerapkan budaya GCG dan kepatuhan dalam keseharian bekerja juga menjadi salah satu faktor penentu yang memungkinkan Bank dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan sehingga dapat terwujud sebuah pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Sikap profesional dan integritas tinggi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama bekerja tercermin dari tidak adanya (nihil) laporan pengaduan terkait pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap pokok-pokok Kode Etik ataupun *fraud* yang masuk melalui saluran *Whistleblowing System* (WBS) Bank di tahun 2024.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AS A PILLAR IN LONG-TERM BUSINESS MANAGEMENT

In response to the increasingly complex business landscape and the growing diversity of challenges in the financial industry, the Board of Directors ensures that the Bank's business activities are aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of operations to foster an ethical and accountable work environment. The implementation of GCG within the Bank adheres to various applicable regulations, both nationally and regionally, such as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), the latest Indonesian Code of Corporate Governance (PUG-KI), and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 ("POJK 17/2023") regarding the Governance Implementation for Commercial Banks.

As a public company operating in the highly regulated financial services sector in Indonesia, the Board of Directors ensures that the Bank consistently applies the principle of prudence in all strategic decision-making processes and complies with all relevant laws and regulations governing the banking industry. To mitigate potential compliance risks, the Board of Directors and senior management proactively conduct periodic reviews of all internal guidelines and policies to ensure their alignment with the latest regulatory developments.

The Bank's corporate governance processes are effectively supported by a robust governance structure and a comprehensive soft governance framework, ensuring optimal functioning of the check-and-balance mechanisms among the Bank's governing bodies. Additionally, the strong awareness among all employees in upholding GCG culture and compliance in their day-to-day responsibilities has been a key success factor in building stakeholders' trust and fostering sustainable and healthy business growth. The professionalism and high integrity of employees in fulfilling their roles and responsibilities are reflected in the absence of any complaints or reports regarding violations or suspected breaches of the Bank's Code of Ethics or fraud through the Whistleblowing System (WBS) throughout 2024.

Untuk memastikan hasil tata kelola perusahaan yang diperoleh PaninBank telah memadai dan berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, Bank melakukan penilaian mandiri *(self-assessment)* terhadap penerapan GCG yang mencakup aspek *Governance Structure, Governance Process,* dan *Governance Outcome*. Penilaian tersebut dilakukan Bank dengan mengacu pada regulasi POJK 17/2023 dan Surat Edaran OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Pada tahun 2024, hasil penilaian sendiri *(self-assessment)* PaninBank mendapatkan skor "2" dengan predikat "Baik", yang artinya secara keseluruhan pelaksanaan GCG pada aspek *governance outcome* secara umum telah dilaksanakan dengan baik, serta proses pengungkapan dan transparansi informasi, data, dan laporan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Terlepas dari pencapaian positif yang berhasil diraih Bank di bidang tata kelola, Direksi tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG Bank salah satunya dengan memastikan penyelesaian tindak lanjut temuan pemeriksaan OJK ataupun audit internal serta mendorong seluruh satuan kerja untuk menyelesaikan temuan yang menjadi tanggung jawabnya. Melalui penerapan GCG yang konsisten, kami meyakini Bank berada di jalur yang tepat untuk membangun organisasi yang kompetitif dan berdaya saing sehingga pada jangka panjang mampu meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong pertumbuhan usaha yang sehat sebagai bagian dari upaya penciptaan nilai ekonomi jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO BANK YANG TERINTEGRASI SEBAGAI ENTITAS UTAMA

PaninBank melakukan pengelolaan risiko secara proaktif dan penuh kehati-hatian pada setiap proses bisnis dan operasionalnya agar dapat mencapai profitabilitas yang optimal sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG, Bank berkomitmen untuk menjalankan sistem manajemen risiko yang efektif dengan didukung oleh ketersediaan perangkat kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, serta pelaporan dan teknologi pendukung yang bertujuan agar pengelolaan risiko-risiko di lingkup PaninBank senantiasa berjalan efektif dan efisien.

Sebagai perusahaan Konglomerasi Keuangan, PaninBank memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang dijadikan sebagai landasan kebijakan utama dalam penerapan manajemen risiko di PaninBank dan Entitas Anak serta digunakan sebagai acuan dalam pembuatan kebijakan, prosedur, dan panduan manajemen risiko sesuai dengan peraturan yang berlaku. Implementasi sistem

To ensure that PaninBank's corporate governance practices are adequate and conducted in accordance with prevailing regulations, the Bank conducted a self-assessment on the implementation of Good Corporate Governance (GCG), covering aspects of Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. This self-assessment refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/2023 and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. In 2024, PaninBank's self-assessment received a score of "2" with a "Good" predicate, which indicates that, overall, the implementation of GCG—particularly in terms of governance outcomes—has been carried out effectively, with proper disclosure and transparency of information, data, and reporting in accordance with the applicable provisions.

Despite the positive achievements in governance, the Board of Directors remains committed to continuously improving the quality of GCG implementation. This includes ensuring the timely resolution of audit findings from both the OJK and internal auditors, as well as encouraging all work units to take accountability for addressing issues under their respective responsibilities. Through consistent application of GCG principles, we believe the Bank is on the right path toward building a competitive and resilient organization, which in the long term will strengthen investor confidence and support sustainable business growth as part of our efforts to create long-term economic value for all stakeholders.

COMMITMENT TO IMPLEMENTING INTEGRATED RISK MANAGEMENT AS THE LEADING ENTITY

PaninBank implements risk management proactively and prudently across all business and operational processes to achieve optimal profitability in line with the Bank's defined risk appetite. As an integral component of Good Corporate Governance (GCG), the Bank is committed to operating an effective risk management system supported by a comprehensive set of policies, procedures, competencies, accountabilities, reporting mechanisms, and enabling technologies to ensure risk management across PaninBank is carried out efficiently and effectively.

As part of a Financial Conglomerate, PaninBank has established an Integrated Risk Management Policy as the primary reference for risk management implementation across the Bank and its subsidiaries. This policy serves as a framework for the development of further risk management policies, procedures, and guidelines in accordance with applicable regulations. PaninBank's risk management implementation refers to Financial Services

manajemen risiko PaninBank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, serta POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Pendirian Konglemerasi Keuangan dan Penunjukan Entitas Utama (EU) pada Konglomerasi Keuangan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Bank, Direksi beserta organ-organ pendukung di bawahnya serta bekerja sama dengan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhaap proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian beragam potensi risiko di seluruh unit bisnis. Selain itu, PaninBank juga sudah menentukan *risk appetite* yang disesuaikan dengan strategi bisnis tahunan, aspirasi pertumbuhan bisnis, serta mempertimbangkan posisi modal dan likuiditas Bank termasuk mencermati perkembangan makroekonomi global maupun nasional yang berubah dengan cepat. Direksi memastikan setiap proses pengambilan keputusan bisnis dan operasional yang dilakukan oleh manajemen ataupun unit-unit bisnis selalu berada pada rentang *risk appetite* yang sudah ditetapkan dan selaras dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, PaninBank juga melakukan *stress test* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi manajemen risiko dan diperoleh hasil secara umum menunjukkan bahwa Bank memiliki posisi permodalan dan likuiditas yang solid dalam mengantisipasi estimasi kerugian dari potensi risiko yang dihadapi dalam berbagai skenario yang memburuk.

Terkait penerapan manajemen risiko terintegrasi, PaninBank sudah memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian kebijakan Tata Kelola Terintegrasi masing-masing Entitas Anak dalam Konglomerasi Keuangan, dimana komite ini juga bertugas melakukan *monitoring* proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur, dan praktek pada semua tingkatan Entitas Anak yang tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Panin Grup untuk memastikan telah dilakukannya pengendalian internal, pelaksanaan fungsi kepatuhan dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Pedoman dan prosedur manajemen risiko yang diterapkan di setiap Entitas Anak juga dipastikan sudah sejalan dengan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi PaninBank.

Dengan memiliki kesadaran risiko *(risk awareness)* yang kuat di tengah organisasi, tingkat profil risiko PaninBank tetap terjaga pada level risiko atau sesuai dengan *risk appetite* yang sudah ditetapkan Bank. Hal tersebut tergambar melalui hasil *self-assessment* atas penilaian risiko-risiko utama Bank per Desember 2024

Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 and OJK Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Banks, as well as POJK No. 45/POJK.03/2020 dated October 16, 2020 regarding the Establishment of Financial Conglomerates and the Designation of the Main Entity within a Financial Conglomerate.

To enhance the quality of the Bank's risk management practices, the Board of Directors, along with supporting organs and in coordination with the Board of Commissioners, has actively supervised the processes of identifying, measuring, monitoring, and controlling various potential risks across all business units. Furthermore, PaninBank has established a risk appetite aligned with the annual business strategy, growth aspirations, and the Bank's capital and liquidity positions—while also taking into account the rapidly evolving macroeconomic conditions, both globally and domestically. The Board of Directors ensures that all business and operational decision-making processes by management and business units remain within the defined risk appetite and comply with prevailing regulations. In 2024, PaninBank also conducted stress tests as an integral part of its risk management implementation, the results of which generally demonstrated that the Bank maintains a strong capital and liquidity position to withstand potential losses under various adverse scenarios.

Regarding the implementation of integrated risk management, PaninBank has established an Integrated Governance Committee responsible for monitoring and evaluating the alignment of each subsidiary's governance policies within the Financial Conglomerate. This committee also monitors the continuous improvement process in policies, procedures, and practices across all levels of subsidiaries within the Panin Financial Conglomerate to ensure effective internal control, compliance, and risk management practices are in place. Risk management policies and procedures across all subsidiaries are ensured to be consistent with PaninBank's Integrated Risk Management Policy.

With strong risk awareness embedded throughout the organization, PaninBank's overall risk profile remained within the defined risk appetite. This is reflected in the results of the Bank's internal risk assessment as of December 2024, where the Composite Risk Profile was rated at level "2 (Satisfactory)". Additionally, the Bank's

yang menunjukkan Peringkat Komposit Profil Risiko pada level "2 (*satisfactory)"*. Selain itu, kualitas portofolio kredit yang baik dan persentase NPL yang terjaga di tahun 2024 juga merupakan hasil nyata dari sinergi pengelolaan risiko yang baik.

high-quality credit portfolio and well-maintained Non-Performing Loan (NPL) ratio in 2024 further validate the success of its synergized risk management efforts.

Secara holistik dapat disimpulkan bahwa PaninBank telah mengimplementasikan seluruh tahapan manajemen risiko secara cermat dan hati-hati mulai dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang memadai, hingga memastikan terselenggaranya sistem informasi dan pengendalian internal yang menyeluruh.

In summary, PaninBank has successfully and diligently implemented all stages of risk management, from identification, measurement, monitoring, and control of risks to ensuring a comprehensive internal control and information system is in place.

KOMITMEN TERHADAP KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN DUKUNGAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank secara aktif mempromosikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) kepada karyawan, para nasabah, dan segenap pemangku kepentingan lainnya agar proses pencapaian target kinerja keberlanjutan yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024 dapat terealisasi dengan baik. Komitmen Bank terhadap program Keuangan Berkelanjutan diiringi dengan serangkaian aksi nyata mulai dari perumusan mitigasi risiko-risiko LST yang relevan dengan proses pengambilan keputusan pemberian pinjaman, melakukan *due diligence* ketat terhadap calon penerima fasilitas kredit untuk memastikan debitur yang dibiayai tidak masuk dalam *exclusion list*, menggali potensi bisnis baru dari sektor bisnis lain yang masuk dalam kelompok Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL), hingga proaktif memberikan edukasi kepada para nasabah agar mereka juga memiliki *mindset* keberlanjutan dalam mengelola bisnisnya sehingga memungkinkan Bank untuk dapat memberikan bantuan pendanaan yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

COMMITMENT TO SUSTAINABLE FINANCE AND SUPPORT FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAMS

The Bank actively promotes Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to employees, customers, and all other stakeholders to ensure the successful realization of the sustainability performance targets outlined in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). PaninBank's commitment to sustainable finance is reflected in a series of tangible actions—ranging from formulating mitigation strategies for ESG-related risks in credit decision-making processes, conducting rigorous due diligence on prospective borrowers to ensure they are not listed in the Bank's exclusion list, identifying new business opportunities in sectors categorized under Environmentally Friendly Business Activities (KUBL), to proactively educating customers so they adopt a sustainability mindset in managing their businesses. These efforts allow the Bank to extend financing that is aligned with the principles of sustainable finance.

PaninBank memastikan bahwa seluruh portofolio investasi dan pinjaman yang disalurkan telah selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan, atau masuk dalam kategori KUBL sesuai dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2024, PaninBank telah memberikan fasilitas kredit hijau senilai Rp4,49 triliun untuk sektor Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan, sebagai upaya peningkatan pembiayaan berkelanjutan dalam mencapai *Net Zero Emission* Indonesia di tahun 2060 atau lebih cepat. Dengan disalurkannya kredit baru tersebut, maka portofolio Keuangan Berkelanjutan Bank pada posisi akhir 2024 mengalami kenaikan menjadi Rp28,98 miliar, atau mencapai 22,42% dari total portofolio Bank (kredit dan obligasi korporasi).

PaninBank ensures that its investment and lending portfolios are aligned with sustainable finance principles and categorized under KUBL, in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Throughout 2024, PaninBank disbursed green loans totaling Rp4.49 trillion to the sector of Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use, as part of the Bank's commitment to support sustainable financing in the journey toward achieving Net Zero Emissions in Indonesia by 2060 or earlier. With the disbursement of these new loans, the Bank's sustainable finance portfolio as of year-end 2024 increased to Rp28.98 trillion, accounting for 22.42% of the Bank's total portfolio (loans and corporate bonds).

Selain berfokus pada pengelolaan portofolio pembiayaan berbasis LST, PaninBank juga berusaha meningkatkan peran sertanya dalam mendukung pencapaian agenda pembangunan berkelanjutan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) "Panin Peduli". Pada tahun 2024, PaninBank telah merealisasikan dana TJSL untuk program "Panin Peduli" senilai Rp105,31 miliar yang diprioritaskan pada sektor kesehatan. Sebagai bagian dari ekosistem jasa keuangan nasional, Bank juga turut berkontribusi dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan nasional baik melalui kegiatan fisik ataupun kampanye digital dengan memanfaatkan aset digital Bank agar dapat menjangkau lebih banyak orang dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan.

PENILAIAN TERHADAP KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan aktivitas pengelolaan Bank, Direksi dibantu oleh 4 (empat) Komite pendukung di bawahnya, yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Asset & Liabilities Committee (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Tata Kelola (GCG). Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan penyelenggaraan rapat yang dilakukan oleh keempat komite tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif sesuai *Terms of Reference* (TOR) masing-masing Komite. Penilaian positif tersebut kami berikan setelah menelaah laporan pelaksanaan tugas yang disampaikan oleh setiap Komite kepada Direksi di akhir tahun, serta dengan mempertimbangkan beberapa indikator penilaian lainnya yang menunjukkan kinerja memuaskan, seperti pelaksanaan jumlah rapat komite yang sudah memenuhi ketentuan regulasi selama periode tahun buku, partisipasi dan keaktifan setiap anggota komite dalam memberikan masukan saat rapat internal maupun rapat bersama Direksi, risalah rapat, serta sejumlah faktor lain.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan pada susunan Direksi PaninBank.

In addition to managing ESG-based financing portfolios, PaninBank also strives to enhance its role in supporting sustainable development goals through its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, "Panin Peduli." In 2024, PaninBank allocated a total of Rp105.31 billion for the Panin Peduli program, with a primary focus on the healthcare sector. As part of Indonesia's national financial services ecosystem, the Bank also contributed to improving national financial literacy and inclusion through both physical activities and digital campaigns, utilizing the Bank's digital assets to reach broader audiences and increase public understanding of sound financial management.

EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out the Bank's management activities, the Board of Directors is supported by four (4) committees: the Risk Management Committee, the Asset & Liabilities Committee (ALCO), the Information Technology Steering Committee, and the Good Corporate Governance (GCG) Committee. In 2024, the Board of Directors assessed that the duties, responsibilities, and meeting implementations of all four committees had been conducted effectively and in accordance with each committee's Terms of Reference (TOR). This positive evaluation was based on the review of each committee's year-end report to the Board of Directors, alongside various other performance indicators that demonstrated satisfactory execution. These included the number of committee meetings held in compliance with regulatory requirements during the financial year, the participation and engagement of committee members in providing input during internal meetings and meetings with the Board of Directors, as well as meeting minutes and other relevant factors.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there were no changes to the composition of PaninBank's Board of Directors.

APRESIASI BAGI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Menutup laporan ini, izinkanlah kami segenap jajaran Direksi Bank menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan peran pengawasan serta pendampingan yang dilakukan kepada Direksi dalam mendukung pencapaian kinerja Bank di tahun 2024. Kami juga memberikan berterima kasih kepada pemegang saham dan mitra kerja atas segala bentuk dukungan tiada henti dan kepercayaan yang diberikan kepada Bank dari waktu ke waktu.

Apresiasi yang tinggi juga kami berikan kepada seluruh karyawan atas kolaborasi tim yang sudah terjalin solid sehingga Bank berhasil melewati tahun 2024 dengan baik. Begitu juga kepada seluruh nasabah setia yang selama ini telah memilih untuk tumbuh dan berkembang bersama PaninBank, kami berterima kasih atas kepercayaan dan loyalitas serta respons positif yang sudah diberikan terhadap seluruh produk dan/atau layanan perbankan yang kami pasarkan.

Akhir kata, semoga seluruh pencapaian yang sudah selama tahun 2024 dapat menjadi motivasi bagi seluruh insan PaninBank untuk terus mempersembahkan kinerja terbaiknya sehingga PaninBank dapat mewujudkan aspirasinya menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal.

APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

As we conclude this report, the Board of Directors would like to express our utmost respect and sincere gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, supervision, and continuous support in helping the Board of Directors achieve the Bank's performance targets throughout 2024. We also extend our appreciation to the shareholders and business partners for their unwavering support and trust in the Bank over the years.

We would also like to convey our highest appreciation to all employees for their solid teamwork and collaboration, which enabled the Bank to successfully navigate through 2024. Likewise, to our loyal customers who have chosen to grow and develop together with PaninBank, we sincerely thank you for your continued trust, loyalty, and the positive response to our products and banking services.

Finally, we hope that all the accomplishments achieved in 2024 will serve as motivation for all members of PaninBank to continue delivering their best performance and help realize the Bank's aspiration to become the preferred bank for individual and business customers with strong local wisdom.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank Pan Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk for the year 2024 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025 | April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nelson Tampubolon
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Lintang Nugroho
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Chandra R. Gunawan
Komisaris
Commissioner

Johnny
Komisaris
Commissioner

Gregory James Terry
Komisaris
Commissioner

Drs. H. Riyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Hendrawan Danusaputra
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Edy Heryanto
Direktur
Director

Januar Hardi
Direktur
Director

Gunawan Santoso
Direktur
Director

Lionto Gunawan
Direktur
Director

Antonius Ketut Dwirianto
Direktur
Director

Suwito Tjokrorahardjo
Direktur
Director

Haryono Wongsonegoro
Direktur
Director

Direksi
Board Directors



Suwito Tjokrorahardjo
Direktur
Director

Januar Hardi
Direktur
Director

Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director

Antonius Ketut Dwirianto
Direktur
Director



Haryono Wongsonegoro
Direktur
Director

Lionto Gunawan
Direktur
Director

Hendrawan Danusaputra
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Gunawan Santoso
Direktur
Director

Edy Heryanto
Direktur
Director





Profil Perusahaan

Company Profile

62 **Informasi Umum**
General Information

63 **Skala Organisasi**
Company Scale

64 **Sekilas PaninBank**
PaninBank at a Glance

66 **Jejak Langkah**
Milestones

72 **Visi, Misi, dan Strategi**
Vision, Mission, and Strategy

74 **Bidang Usaha**
Line of Business

76 **Produk dan Layanan Berkelanjutan**
Sustainable Products and Services

82 **Sektor dan Pasar Terlayani**
Sector and Market Served

83 **Rantai Pasokan**
Supply Chain

84 **Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor**
Operating Area and Office Network

86 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

88 **Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri**
PaninBank Membership in Industrial Association

88 **Perubahan Bersifat Signifikan**
Significant Changes

89 **Perubahan Komposisi Direksi**
Changes in the Composition of the Board of Directors

89 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**
Changes in the Composition of the Board of Commissioners

90 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

96 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

105 **Profil Pejabat Eksekutif**
Executive Officer Profile

110 **Manajemen Perusahaan**
Company Management

111 **Demografi Karyawan**
Employee Demography

114 **Pengembangan Kompetensi Karyawan**
Employee Competency Development

116 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information

118 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham**
Information on Major Shareholders and Ultimate Beneficiaries of Shareholdings

120 **Struktur Grup Perusahaan**
Company Group Structure

121 **Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan**
Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments

122 **Kelompok Usaha PaninBank**
PaninBank Business Group

123 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

124 **Kronologis Pencatatan Obligasi**
Bond Listing Chronology

126 **Informasi Kantor Akuntan Publik**
Information of Public Accounting Firm

127 **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Institutions Capital Market Supporting

128 **Informasi pada Situs Web Perusahaan**
Information on the Company Website

Informasi Umum

General Information

Nama Perusahaan (2-1)
Company Name
PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk (PaninBank)
PT Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated PT Bank Panin Tbk (PaninBank)

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Change
Pada tanggal 17 April 1997 terjadi penyesuaian nama dari PT Pan Indonesia Bank menjadi PT Bank Pan Indonesia Tbk disingkat PT Bank Panin Tbk
On April 17, 1997, the Company's name was adjusted from PT Pan Indonesia Bank to PT Bank Pan Indonesia Tbk abbreviated PT Bank Panin Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment
17 Agustus 1971 | August 17, 1971

Bidang Usaha (C.4)(2-6)
Line of Business
Perbankan | Banking

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis Establishment
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta No. 85 Tanggal 17 Agustus 1971, dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") was established based on Deed No. 85 August 17, 1971, made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notary in Jakarta

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp9.600.000.000.000

Modal Ditempatkan Penuh
Fully Issued Capital
Rp2.408.764.599.800

Nama Bursa Efek
Name of Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX)

Tanggal Pencatatan
Date of Listing
28 Oktober 1982
October 28, 1982

Kode Saham
Ticker Code
PNBN

Kode ISIN
ISIN Code
ID1000092703

Kode *Swift*
Swift Code
PINBIDJA

Komposisi Pemegang Saham (C.3)(2-1)
Shareholders Composition
- PT Panin Financial Tbk (46,04%)
- Votraint No. 1103 Pty Limited (38,82%)
- Publik | Public (15,14%)

Rencana RUPS Tahunan
Annual GMS Plan
18 Juni 2025 | June 18, 2025

Jaringan Kantor
Network Office
520
Terdiri dari | Consists of:
1 Kantor Wilayah | Regional Office
57 Kantor Cabang | Branch Offices
461 Kantor Cabang Pembantu | Sub-Branch Offices
1 Kantor Perwakilan | Representative Office

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2024
Number of Employees as of December 31, 2024
8.684 karyawan | employees

Pasar Terlayani (2-6)
Served Market
- Korporasi (Non-BUMN) dan Grup BUMN
- Perorangan/Konsumer
- Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- Corporate (Non-BUMN) and BUMN Group
- Individual/Consumer
- Micro Small Medium Enterprise

Alamat Kantor Pusat (C.2)(2-1)
Head Office Address
Gedung Bank Panin Pusat
Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 2700545, 5735555
Fax. : +62 21 2700340
E-mail: panin@panin.co.id
Situs : www.panin.co.id

Media Sosial
Social Media
: @paninbank.official
: @PaninBank
: Panin Bank

Skala Organisasi (C.3)(2-6)

Company Scale

Skala Usaha Business Scale	2024	2023	2022
Aset | Assets (Rp juta | Rp million)	243.958.575	222.010.050	212.431.881
Liabilitas | Liabilities (Rp juta | Rp million)	176.226.996	158.149.035	161.715.787
Ekuitas | Equity (Rp juta | Rp million)	56.069.616	53.312.485	50.716.094
Jumlah Karyawan | Number of Employees (orang | people)	8.684	8.875	8.817
Demografi Karyawan (C.3)(2-7) Employee Demography	Informasi Demografi Karyawan Tahun 2024 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Employee Demography Information for 2024 has been disclosed in the Company Profile chapter on this Annual Report		
Kantor Wilayah | Regional Office	1	1	1
Kantor Cabang | Branch Office	57	57	57
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sub-Branch Office	461	459	458
Kantor Kas (KK) | Cash Office	-	-	-
Kantor Perwakilan Representative Office	1	1	1
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Shareholders Ownership information for 2024 has been disclosed in the Company Profile section on this Annual Report.		
Wilayah Operasional (C.3)(2-1) Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2024 sudah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. Operational Area information for 2024 has been disclosed in the Company Profile section on this Annual Report.		

Sekilas PaninBank

PaninBank at a Glance

Pada tahun 1971, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" atau "Bank") didirikan melalui aksi penggabungan usaha dari 3 (tiga) Bank swasta, yaitu Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, dan Bank Industri dan Dagang Indonesia. Pendirian tersebut dituangkan di dalam Akta Pendirian No. 85 yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notaris di Jakarta.

Memasuki rekam jejak perjalanan bisnis berikutnya, PaninBank melakukan merger dengan 4 (empat) bank swasta lain, yaitu PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi. Kemudian dalam rangka mengepakkan sayap bisnisnya, PaninBank menjalin kerja sama dengan beberapa institusi keuangan internasional terkemuka, antara lain Dai-Ichi Kangyo Bank - Jepang, Credit Lyonnais - Perancis, dan Westpac Banking Corporation - Australia yang kemudian diakuisisi menjadi ANZ Banking Group.

Tahun 1982, PaninBank mengambil langkah strategis untuk memulai perjalanan barunya sebagai perusahaan terbuka melalui Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham: "PNBN". Atas aksi korporasi tersebut, PaninBank praktis menjadi bank pertama di Indonesia yang memperdagangkan sahamnya kepada publik.

Prinsip kehati-hatian dan praktik tata kelola yang baik senantiasa menjadi nafas dan landasan bagi PaninBank dalam menyelenggarakan rantai bisnis perbankan yang sehat. Hal ini terbukti dari keberhasilan PaninBank dalam melewati masa-masa sulit terutama saat krisis ekonomi melanda Indonesia di tahun 1998. Pada kondisi tersebut, PaninBank tetap mampu berdiri sebagai satu-satunya bank 10 besar nasional yang masuk ke dalam kategori "A" sehingga tidak diwajibkan untuk mengikuti program rekapitalisasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau BLBI. Pasca krisis, tepatnya pada tahun 2001, PaninBank dianugerahi penghargaan sebagai "Bank Terbaik di Industri Perbankan Nasional", versi Moody's Investor Services.

Dengan semangat untuk terus bertumbuh dan berkembang bersama nasabah dan masyarakat, PaninBank telah memformulasikan sejumlah inisiatif strategi guna menopang kelangsungan usaha di masa depan. Didukung oleh sinergi yang terjalin kuat di dalam konglomerasi keuangan Panin Group dan ditopang oleh keberadaan talenta-talenta terbaik yang memiliki kompetensi tinggi

In 1971, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PaninBank" or "Bank") was established through the merger of 3 (three) private banks: namely Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri dan Dagang Indonesia. The establishment was stated in Deed No. 85 made before Mr. Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., Notary in Jakarta.

Into the next phase of its business journey, PaninBank merged with 4 (four) other private banks: PT Bank Lingga Harta, Bank Abadi Djaja, Bank Pembangunan Ekonomi and Bank Pembangunan Sulawesi. Later, to spread its business wings, PaninBank collaborated with preeminent international financial institutions, including Dai-Ichi Kangyo Bank - Japan, Credit Lyonnais - France, and Westpac Banking Corporation - Australia which was later acquired to become ANZ Banking Group.

In 1982, PaninBank made a strategic stride to embark on a new chapter of its business when it conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange under the Stock Code: "PNBN". Due to this corporate action, PaninBank officially became the first private bank in Indonesia to trade its shares publicly.

The principles of prudence and good governance practices have always been the breath and foundation for PaninBank in running a healthy chain of banking business. Testament to it is PaninBank's success in standing the test of time, most notably when the economic crisis hit Indonesia in 1998. In such a severe environment, PaninBank stood out as the only national top 10 bank that fell under "A" category, which made it excluded from the mandatory participation in the recapitalization program organized by the Government or BLBI. After the crisis, precisely in 2001, PaninBank was named "Best Bank in the National Banking Industry", by Moody's Investor Services.

Embracing the spirit to continue to grow and develop together with customers and the community, PaninBank has formulated a number of strategic initiatives to support business continuity in the future. Supported by strong synergy within the Panin Group financial conglomerate and a competent pool of the best talents who are highly adaptive to the rapidly developing business dynamics,



dan mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang berkembang pesat, PaninBank optimis dapat melanjutkan derap langkahnya untuk menjadi bank terkemuka pilihan nasabah baik di sektor Perbankan Komersial maupun Ritel, sebagaimana sudah terangkum di dalam visi dan misi PaninBank.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

PaninBank yang berkedudukan di Jakarta didirikan pada tahun 1971 dengan nama PT Pan Indonesia Bank Ltd. Pendirian tersebut tercantum dalam Akta Pendirian No. 85 tanggal 17 Agustus 1971, yang dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta, dan kemudian mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. J.A. 5/81/24 tanggal 19 April 1972, BNRI tanggal 6 Juni 1972 No. 45, TBNRI No. 210.

Kemudian setelah melaksanakan penawaran umum saham di BEI, PT Pan Indonesia Bank Ltd melakukan perubahan nama menjadi PT Bank Pan Indonesia Tbk atau disingkat dengan PT Bank Panin Tbk. Perubahan tersebut tercatat dalam Akta PKR No. 45 tanggal 4 April 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., di Jakarta, dan sudah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2783. HT.01.04.TH'97 tanggal 17 April 1997 serta telah diumumkan pada Berita Negara RI No. 55 dan Tambahan Berita Negara RI No. 2740 tanggal 11 Juli 1997.

PaninBank is optimistic that it can make more strides forward towards becoming a leading bank of choice for customers in both the Commercial and Retail Banking sectors, as encapsulated in the Bank's vision and mission statements.

INFORMATION ON ADJUSTMENT OF CORPORATE NAME

PaninBank, domiciled in Jakarta, was established in 1971 under the name of PT Pan Indonesia Bank Ltd.. This establishment is stated in the Deed of Establishment No. 85 dated August 17, 1971, made before Mr. Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., a Notary in Jakarta, and later received approval from the Ministry of Law with the Decree No. J.A. 5/81/24 dated April 19, 1972, BNRI dated June 6, 1972 No. 45, TBNRI No. 210.

Soon after conducting its initial public offering on the IDX, PT Pan Indonesia Bank Ltd changed its name to PT Bank Pan Indonesia Tbk, abbreviated as PT Bank Panin Tbk. The change was recorded in the PKR Deed No. 45 dated April 4, 1997, made before Notary Benny Kristianto, S.H., in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Justice in accordance with the Decree of the Minister of Justice No. C2-2783. HT.01.04.TH'97 dated April 17, 1997, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 and Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2740 dated July 11, 1997.

PT Pan Indonesia Bank Ltd
Akta Pendirian No. 85 tanggal 17 Agustus 1971

PT Bank Pan Indonesia Tbk
("PaninBank")
Akta PKR No. 45 tanggal 4 April 1997

Nama Perusahaan Semula Initial Company Name	**Nama Perusahaan Setelah Perubahan** Company Name After Change	**Tanggal Perubahan** Date of Change	**Dasar Hukum Perubahan** Legal Basis of Change	**Alasan Perubahan Nama** Reason for Name Change
PT Pan Indonesia Bank Ltd	PT Bank Pan Indonesia Tbk	4 April 1997 April 4, 1997	Akta PKR No. 45 tanggal 4 April 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., di Jakarta PKR Deed No. 45 dated April 4, 1997 made before Notary Benny Kristianto, S.H., in Jakarta	Mengikuti ketentuan regulasi yang berlaku Comply with applicable regulatory provisions

Jejak Langkah

Milestones





1971

PaninBank didirikan pada tanggal 17 Agustus 1971 sebagai hasil merger dari 3 (tiga) bank, yaitu PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, serta PT Bank Industri dan Dagang Indonesia.

On August 17, 1971, PaninBank was established through a merger of 3 (three) banks, namely PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, and PT Bank Industri dan Dagang Indonesia.



1972

Setahun berselang sejak pendiriannya, PaninBank mendapatkan izin operasional sebagai bank devisa dan berhasil membuktikan keunggulannya sebagai bank umum terbesar di Indonesia.

A year after its establishment, PaninBank obtained an operational license as a foreign exchange bank and proved its superiority as Indonesia's largest general bank.

1973

PaninBank terlibat di dalam proses pembentukan 2 (dua) institusi keuangan non-bank, yaitu Private Development Finance Company of Indonesia Ltd dan Mutual International Finance Corporation Ltd.

Participated in the establishment of two non-bank financial institutions, namely Private Development Finance Company of Indonesia Ltd. and Mutual International Finance Corporation Ltd.



1974



PaninBank merger dengan PT Bank Lingga Harta.

PaninBank merged with PT Bank Lingga Harta.

1975

PaninBank merger dengan Bank Pembangunan Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi.

PaninBank merged with Bank Pembangunan Ekonomi and Bank Pembangunan Sulawesi.



1978



PaninBank mendapat bantuan teknis dari Credit Lyonnais asal Perancis.

PaninBank received technical assistance from Credit Lyonnais, France.

1980

Pembentukan Clipan Leasing sebagai hasil kerja sama antara PaninBank dan Credit Lyonnais & Overseas. Di tahun yang sama, PaninBank mulai memasuki era perbankan *modern*.

Establishment of Clipan Leasing as a result of a collaboration between PaninBank and Credit Lyonnais & Overseas. In the same year, PaninBank began entering the modern banking era.

1982

Peresmian gedung kantor pusat baru yang berlokasi di Senayan, Jakarta.

Opening of the new head office building located in Senayan, Jakarta.



1986



Penerapan program komputerisasi.

Co-Branding with AMEX Gold Card.

1988

PaninBank menjalin *co-branding* dengan AMEX Gold Card.

Co-Branding with AMEX Gold Card.



1989



PaninBank dan Westpac Banking Corporation – Australia bekerja sama mendirikan perusahaan patungan bernama Westpac PaninBank.

Established Westpac PaninBank as a joint venture company with Westpac Banking Corporation Australia.

1990

Untuk pertama kalinya, PaninBank mendapat pendanaan dari luar Indonesia melalui kerja sama dengan ASEAN Finance Corporation Ltd.

For the first time, PaninBank received funding from outside Indonesia through a partnership with ASEAN Finance Corporation Ltd.





- Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) perak yang ke-25;
- Menerima penghargaan dari Moodyís Investors Service, Standard & Poor's, dan Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

- PaninBank celebrated Silver Anniversary
- Received an award from Moody's Investors Service, Standard & Poor's, and Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

1996

- Sebanyak 86 mesin ATM PaninBank baru terpasang;
- Menerima penghargaan sebagai Bank terbaik versi Moody's Investor Services;
- Mendapatkan pengakuan sebagai bank swasta terbesar di Indonesia yang tidak termasuk dalam daftar bank milik Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN);
- Perubahan tampilan (*re-design*) kantor-kantor cabang menjadi lebih menarik;
- Peluncuran produk dan fasilitas layanan baru, seperti produk investasi ritel (Dalink), fasilitas *National Call Centre dan automated telephone banking*, serta mempromosikan produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM).

- Installed 86 new ATMs.
- Best ranked in the banking industry after the crisis by Moody's Investor Services.
- Recognized as the largest private bank in Indonesia not included in the list of banks owned by the Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA).
- Redesigned branch offices for a more appealing appearance.
- Launch of new products and service facilities, such as: retail investment products (Dalink), National Call Centre and automated telephone banking facilities, as well as promoting Home Ownership Loan (KPR) and Vehicle Ownership Loan (KPM) products.





Menerima penghargaan sebagai "Bank Publik Terbaik", dari Markplus dan Majalah SWA.

Awarded as Best Public Bank by Markplus and SWA Magazine.

1991

- Mendapat kepercayaan sebagai salah satu bank penyalur pinjaman Bank Dunia untuk AFP;
- Penerimaan fasilitas kredit senilai USD32 juta dari Singapura.

- Trusted as one of the World Bank's lending banks for AFP;
- PaninBank received a revolving credit facility of USD32 million from Singapore.



1998

- Di tengah krisis moneter, PaninBank didapuk sebagai satu-satunya bank yang masuk kategori "A" di antara 10 bank swasta terbesar;
- Menerima penghargaan sebagai Bank Domestik Terbaik di Indonesia versi The Global Finance Magazine.

- During the monetary crisis, PaninBank was the only bank in "A" Category among 10 largest private banks. Moreover, PaninBank was not included in the Government recapitalization program.
- Awarded as the Best Domestic Bank in Indonesia by The Global Finance Magazine.



2001

2002

PaninBank berhasil mencapai posisi terkemuka di sektor perbankan konsumer dan jasa.

PaninBank Achieved a leading position in consumer banking and services.



2003





- Menerima penghargaan sebagai "Bank Terbaik untuk Forex Transaction", versi Asia Money;
- PaninBank resmi memiliki 259 kantor cabang.

- Achieved an award as Best Bank for Forex Transaction, Asia Money version.
- PaninBank officially has 259 branch offices.

PaninBank mengelola 389 kantor cabang dan 527 ATM.

PaninBank managed 389 branch offices and 527 ATMs.

- Peluncuran program CSR: "Menghutankan Kembali Indonesia".
- Implementasi CBS *Teller System*.

- Implemented CSR program of "Reforestation Indonesia".
- Implemented CBS Teller System.

2004

- Peluncuran Program CSR "Panin Peduli";
- PaninBank dan MasterCard International bekerja sama menerbitkan kartu debit Magna Card.

- Launched Panin Peduli CSR program.
- Launched Debit Magna Card in cooperation with International MasterCard.



2006

2008

Peluncuran produk BisNet Panin.

Launched BisNet Panin.



2009

2010

- Dengan layanan PaninOne, nasabah perorangan dan bisnis memiliki akses 24/7 di seluruh dunia untuk fasilitas perbankan melalui 18.500 ATM di Indonesia;
- Promosi nilai-nilai budaya kerja baru: "I CARE";
- Peluncuran core banking dengan sistem baru.

- Through the PaninOne service, every individual and corporate customer worldwide can access banking facilities 24/7 through 18,500 ATMs in Indonesia.
- Launched new work culture values: "I CARE".
- Launched core banking with new system.



2011

2012

Mendapatkan predikat "*Best Improved Retail Bank in Asia Pacific, Central Asia, Africa and the Gulf Region*", dan "*Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks*", dari The Asian Banker, Singapura.

Achieved "Best Improved Retail Bank in Asia Pasific, Central Asia, Africa and the Gulf Region", and "Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks" from The Asian Banker, Singapore.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) memutuskan pengangkatan Bapak Herwidayatmo sebagai Presiden Direktur PaninBank menggantikan Bapak Drs. H. Rostian Sjamsudin.

Held the Extraordinary General Meeting of Shareholders to stipulate the appointment of Mr. Herwidayatmo as President Director to replace Drs. H. Rostian Sjamsudin.

- PaninBank melakukan kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk dan PT Rinstis Sejahtera untuk Co-Branding uang elektronik Flazz BCA;
- Peluncuran aplikasi MobilePanin.

- Joined ATM Prima BCA network and signed Co-Branding Flazz BCA.
- Launched the MobilePanin application.

Penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi dengan nilai pokok sebesar Rp6,802 triliun.

The Company successfully completed the issuance of Bonds and Subordinated Bonds, amounting to Rp6.802 trillion.

2013

Mendapatkan penghargaan di ajang "Bisnis Award 2013" dengan predikat "Perusahaan Terbaik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk Sektor Keuangan".

PaninBank awarded at the "Bisnis Award 2013" as the Best Listed Company in Indonesia Stock Exchange for the Financial Sector.



2014

2015

- Peluncuran program Tabungan Super Bonanza 2015 dengan hadiah total Rp100 miliar;
- Peluncuran layanan perbankan elektronik "InternetPanin".

- Launched 2015 Super Bonanza Savings Program with total prize of Rp100 billion.
- Launched electronic banking service "InternetPanin".



2016

2017

- PaninBank menandatangani kesepakatan strategis terkait uang elektronik atau *e-money* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
- PaninBank menandatangani perjanjian kerja sama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Kemendagri RI terkait pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), data kependudukan, dan KTP elektronik;
- Peluncuran produk Tabungan Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin dan pembukaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- A strategic agreement was signed regarding e-money with Bank Mandiri.
- Signing of Cooperation Agreement on the Utilization of Population Identification Number (NIK), Population Data, and Electronic Identity Card with Dukcapil.
- Launched Panin's Customer Fund Account (RDN) Savings product and opened trading at the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2018

PaninBank dinobatkan sebagai Bank yang memiliki nasabah paling loyal dalam Survei *Satisfaction, Loyalty and Engagement* (SLE) 2020, versi InfoBank yang bekerja sama dengan Marketing Research Indonesia.

PaninBank has been named as the Bank with the most loyal customers in 2020 Satisfaction, Loyalty & Engagement (SLE) Survey conducted by InfoBank in collaboration with Marketing Research Indonesia.



Melalui program CSR Panin Peduli, PaninBank mendorong Akselerasi Teknologi dan Pengetahuan Genomik dan Kesehatan di Indonesia dengan menyalurkan dana sebesar Rp300 miliar melalui Yayasan Satria Budi Dharma Setia.

PaninBank through Panin Peduli CSR program is committed to encourage the Acceleration of Genomics and Health Technology and Knowledge in Indonesia by donating Rp300 billion.

PaninBank berhasil menggalang dana dari pasar modal sebesar Rp4,01 triliun melalui penerbitan 3 (tiga) seri Obligasi, yaitu Obligasi Berkelanjutan dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I tahun 2024, dengan nilai nominal masing-masing Rp50 miliar, dan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 dengan nilai nominal Rp3,91 triliun.

PaninBank successfully raised funds from the capital market amounting to Rp4.01 trillion through the issuance of 3 (three) series of Bonds, namely Sustainable Bonds and Subordinated Bonds IV Panin Bank Phase I Year 2024, with a nominal value of Rp50 billion each, and Sustainable Bonds IV Panin Bank Phase II Year 2024 with a nominal value of Rp3.91 trillion.

2019

Penetapan PaninBank sebagai kategori Bank Umum Kegiatan Usaha 4 (BUKU 4) melalui Surat OJK No. S-15/PB.33/2019 tanggal 11 Maret 2019.

Determination of PaninBank as a Commercial Bank Business Activity 4 (BUKU 4) category through OJK Letter No. S-15/PB.33/2019 dated March 11, 2019.

2020

Perayaan HUT emas ke-50 tahun.

50th golden anniversary celebration

2021

Perolehan Sertifikasi *Information Security Management System* ISO 27001 yang dikeluarkan oleh CBQA Global.

PaninBank obtained Information Security Management System ISO 27001 Certification issued by CBQA Global.



2022

2023

2024

Visi, Misi, dan Strategi (C.1)

Vision, Mission, and Strategy

VISI
Vision

Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal

To be the bank of choice for individual and business customers with local wisdom

MISI
Mission

1. **Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan *digitally-enabled* dan keberlanjutan.**
2. **Meningkatkan taraf hidup masyarakat, ketahanan bisnis, dan pengaruh terhadap komunitas di lingkungan sekitar Bank.**
3. **Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama pemegang saham.**

1. Providing service and product innovations that meet customer needs with digitally-enabled support and sustainability.
2. Improving people's living standards, business resilience, and influence on the community around the Bank.
3. Increase added value for stakeholders, especially shareholders.

Strategi
Strategy

Strategi PaninBank dalam mencapai visi dan misi perusahaan terangkum dalam ONE PANIN yang juga dapat dimaknai sebagai sebuah sinergi menjadi SATU PANIN untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The strategy of PaninBank in achieving its vision and mission is summarized in ONE PANIN which can be interpreted as a synergy to become ONE PANIN to realize sustainable business growth.

O	**Organizational strengthening | Memperkuat organisasi** Memperkuat organisasi untuk dapat merangkul dan beradaptasi dengan perubahan Strengthen organization to be able to embrace and adapt to change
N	**Network (branch) optimizing | Mengoptimalkan jaringan cabang** Mengoptimalkan jaringan cabang untuk bisa *flexible* dan *agile* serta selaras dengan pengembangan perbankan digital Optimize the branch network to be flexible and agile and in line with the development of digital banking
E	**Ecosystem building | Membangun ekosistem** Membangun ekosistem kelompok usaha untuk menciptakan layanan *omnichannel* dengan dukungan perbankan digital Build a business group ecosystem to create omnichannel services with digital banking support
P	**People maintaining | Mempertahankan karyawan** Mempertahankan karyawan top talent untuk mewujudkan stabilitas operasional Retain top talent employees to achieve operational stability
A	**A governance aligning | Menyelaraskan tata kelola** Menyelaraskan tata kelola perusahaan untuk penguatan manajemen risiko Align corporate governance to strengthen risk management
N	**New segments and products exploring | Mengeksplorasi segmen nasabah dan produk baru** Meningkatkan segmen nasabah dan produk baru untuk menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan pengalaman nasabah Increase customer segments and new products to meet customer needs and improve customer experience
I	**Infrastructure of digital banking developing | Mengembangkan infrastruktur digital banking** Mengembangkan infrastruktur digital banking yang mengarah pada bank dengan *digital enabled (human led)*. Develop digital banking infrastructure that leads to digitally enabled (human led) bank
N	**New loyal customer seizing | Merebut nasabah loyal baru** Merebut nasabah loyal baru ke segmen milenial dan iGeneration untuk membentuk ikatan yang berkelanjutan Acquire new loyal customers in the millennial and iGeneration segments to create sustainable engagement

Nilai Nilai Perusahaan
Corporate Value

I CARE

INTEGRITY

Jujur, dapat dipercaya, beretika, terbuka, dan bertindak sesuai dengan etos kerja yang baik.

Honest, trustworthy, ethical, transparent, and act according to good work ethic.

COLLABORATION

Berlaku sebagai satu Panin, kerja sama sebagai satu tim, berbagi visi, nilai, dan tujuan, agar dapat meraih bersama hasil yang terbaik.

Act in unity as Panin, cooperate as one team and share the vision, values, and goals to attain the best results.

ACCOUNTABILITY

Berhubungan dengan rasa memiliki, tanggung jawab, dan bertindak sesuai peraturan.

Having sense of belonging, responsibility, and act in accordance with the regulations.

RESPECT

Menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Respect and listen to other people's opinion.

EXCELLENCE

Performa yang baik, inovasi, belajar, hasrat, percaya diri dan berani, serta keinginan untuk menjadi yang terbaik.

Better performance, innovation, learning, desire, confidence and courage, and willingness to be better.

Bidang Usaha (C.4)(2-6)

Line of Business

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar terakhir, adapun maksud dan tujuan pendirian Bank adalah untuk menjalankan kegiatan usaha utama sebagai bank umum, yakni sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan/atau bentuk lainnya dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek, dan jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri, maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.
   b. Surat pengakuan utang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut.
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah.
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
   e. Obligasi.
   f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

BUSINESS ACTIVITIES IN ACCORDANCE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As stipulated in the Bank's Articles of Association, the main purpose and objective of the establishment of PaninBank is to engage in commercial banking business, conducting the following:

1. Collecting funds from the public in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other forms equivalent;
2. Providing credit both medium, long- or short-term credit, and other types that are prevalent in the banking industry;
3. Issuing promissory notes;
4. Purchasing, selling or insuring at its own risk, or for the benefit of and at the behest of its customers:
   a. Bill of Exchange including those accepted by the bank with the maturity period no more than the normal trading practice of such bills;
   b. Promissory notes and other with the validity period no more than the normal trading practices of such notes;
   c. Treasury Paper and Government Guarantee;
   d. Bank Indonesia Certificate;
   e. Bonds;
   f. Promissory Notes that can be traded with the maturity period no more than one year;
   g. Other marketable securities with the maturity period of one year.
5. Transferring money, for the benefit of individual and for the benefit of customers;
6. Placing funds at, borrowing funds from, or lending funds for other banks either by using mail, telecommunication media or notes on the performance, cheque or other tools.
7. Accepting payment from the receivables of marketable securities and making calculation with or between the third parties.
8. Providing a place to store valuable goods and securities.

9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasar suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tercatat di Bursa Efek.
11. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kredit, dan kegiatan wali amanat.
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

KEGIATAN USAHA TAHUN 2024

Seluruh kegiatan usaha yang dijalankan PaninBank sepanjang tahun 2024 masih sesuai dengan uraian kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar Bank.

9. Providing custody services for the benefit of other party under a contract
10. Undertaking fund placement from customer to other customer in the form of marketable securities having been listed in the stock exchange;
11. Purchasing either all or some part of collateral through a bidding in the event that a debtor fails to meet its obligation to the Bank, with a provision that such purchased collateral shall be disbursed immediately;
12. Conducting factoring activities, credit business and trustee;
13. Performing foreign exchange activities according to the regulations issued by Bank Indonesia;

BUSINESS ACTIVITIES IN 2024

All business activities carried out during the year under review are in line with those stipulated in the Company's Articles of Association.

Produk dan Layanan Berkelanjutan (C.4)(2-6)

Sustainable Products and Services

PaninBank memiliki sejumlah produk dan/atau layanan yang mempunyai nilai tambah besar dan berkelanjutan bagi para nasabah, antara lain:

PaninBank has a variety of banking products and/or services that are able to provide great and sustainable added value for customers, including:

Produk Simpanan
Saving Products

- Tabungan Panin
- Tabungan Junior
- Tabunganku
- Tabungan Rencana
- Simpanan Pan Dollar
- Tabanas Panin
- Giro
- Deposito

Produk Pinjaman
Loan Products

- Kredit Express Panin
- Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- Kredit Serba Guna
- SMART Panin
- Kredit Mikro
- Credit Card
- Kredit Korporasi
- Kredit Sindikasi

Perbankan Elektronik
Electronic Banking

- ATM
- Call Panin
- Mobile Panin
- Internet Panin
- Biznet Panin
- E-Cash Panin
- QRIS Panin

Layanan
Services

- Bancassurance
- Obligasi
- Reksa Dana

Layanan
Services

- Cash Management
- Panin Remittance
- Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin
- Panin Prioritas
- Save Deposit Box (SDB) Panin

Produk Simpanan
Saving Products

TABUNGAN PANIN

Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan yang memberikan banyak keuntungan, seperti program undian berhadiah, *point reward*, dan akses transaksi perbankan yang komplit.

TABUNGAN JUNIOR

Tabungan dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dengan rentang umur 0 - 18 tahun dan menawarkan berbagai macam keuntungan, seperti bebas biaya administrasi setiap bulan dan dilengkapi kartu ATM/ Debit dengan desain yang menarik.

TABUNGANKU

Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan yang menawarkan keunggulan bebas biaya administrasi bulanan dan setoran awal yang ringan. TabunganKu adalah produk bersama dengan bank-bank terkemuka di Indonesia.

TABUNGAN PANIN

Savings account in Rupiah for individuals with a variety of benefits including prize drawing, reward points, and complete access to banking transactions.

TABUNGAN JUNIOR

Savings account in Rupiah for kids between 0-18 years old offering benefits such as free monthly administration fees and attractively designed ATM/Debit Card.

TABUNGANKU

Savings account in Rupiah for individual customers with free monthly administration fee, and low minimum initial deposit. TabunganKu is a saving program organized jointly by several leading banks in Indonesia.

TABUNGAN RENCANA

Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dalam hal perencanaan dana di waktu yang akan datang (pendidikan, pernikahan, dan pensiun) dan memiliki berbagai macam keuntungan, seperti suku bunga yang kompetitif, gratis perlindungan asuransi jiwa, setoran bulanan tetap yang terjangkau.

SIMPANAN PAN DOLLAR

Rekening simpanan bagi nasabah perorangan yang menawarkan berbagai macam pilihan mata uang asing yang lengkap dan memiliki keuntungan lainnya, seperti kurs jual beli valuta asing yang kompetitif, fasilitas setor/ tarik *Bank notes* USD tanpa biaya, dan akses transaksi perbankan yang komplit.

TABANAS PANIN

Tabungan dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dengan suku bunga kompetitif dan menawarkan akses transaksi perbankan yang lengkap.

GIRO

Rekening simpanan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang yang dilengkapi dengan akses transaksi perbankan yang lengkap serta menawarkan kurs jual beli kompetitif yang dapat memudahkan pembayaran transaksi bisnis dengan cepat, mudah, dan aman.

DEPOSITO

Simpanan dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu dan suku bunga yang kompetitif bagi nasabah perorangan maupun perusahaan.

TABUNGAN RENCANA

Savings in Rupiah currency for individual customers to help plan future finances (education, marriage and retirement) with various benefits such as competitive interest rates, free life insurance protection, affordable fixed monthly deposits.

SIMPANAN PAN DOLLAR

Savings account for individual customers offering variety of Foreign Currencies, as well as other benefits such as competitive exchange rate, free USD Banknotes deposit/ withdraw facility, complete access to banking services.

TABANAS PANIN

Savings account in Rupiah for individual customers giving competitive interest rates and complete access to banking services.

DEMAND DEPOSIT

Deposit accounts for individual and corporate customers available with a selection of currencies, along with a comprehensive access to banking transactions as well as competitive exchange rates, in order to facilitate fast, easy, and secure payment of business transactions.

TIME DEPOSIT

Deposits in Rupiah or other foreign currencies with certain time period with competitive interest rates for individual and corporate customers.



Produk Pinjaman
Loan Products

KREDIT EXPRESS PANIN
Kredit tanpa jaminan yang proses pengajuannya sangat mudah dan cepat dengan angsuran fleksibel selama 36 bulan dan memiliki suku bunga yang kompetitif.

KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR)
Fasilitas kredit bagi nasabah perorangan yang memiliki kebutuhan untuk membeli/merenovasi rumah, ruko, vila, atau apartemen.

KREDIT SERBA GUNA (KSG)
Kredit yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan dengan persyaratan mudah dan menawarkan 2 (dua) jenis pilihan pinjaman, yaitu Rekening Koran atau Angsuran.

SMART Panin
Small Medium and Retail Trade Panin adalah produk pinjaman/pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah yang tersedia dalam berbagai pilihan, seperti pinjaman modal kerja, pinjaman investasi, SMART Trade Finance Import dan SMART Trade Finance Export, SMART Trade Service, dan Bank Garansi.

KREDIT MIKRO
Fasilitas pinjaman untuk pengembangan usaha kecil atau *home industry* dengan nominal pinjaman tertentu.

KARTU KREDIT
Kartu Kredit PaninBank bertujuan untuk memudahkan nasabah perorangan dalam melakukan berbagai transaksi perbankan di seluruh dunia yang dilengkapi berbagai penawaran dan fasilitas menarik.

KREDIT KORPORASI
Fasilitas pinjaman berupa *cash* maupun *non-cash loan* dan layanan perbankan lainnya untuk kebutuhan modal kerja atau investasi usaha.

KREDIT SINDIKASI
Pelayanan pengaturan pembiayaan bersama dengan beberapa bank lain untuk badan usaha berskala besar.

KREDIT EXPRESS PANIN
Personal loan without collateral, featuring easy and quick process with flexible instalments up to 36 months and competitive interest rate.

MORTGAGE LOAN
Loan facility for individual customers to purchase/renovate house, shophouse, villa, or apartment.

MULTIPURPOSE LOAN
A loan facility with simple requirements offering 2 (two) types of loan: Overdraft Facility or Instalment Loan.

SMART Panin
Panin's Small Medium and Retail Trade, loan/financing facility for small and medium businesses that is available in these formats: working capital loan, investment loan, SMART Trade Finance Import and Export, SMART Trade Service, and Bank Guarantee.

MICRO LOAN
Loan facility for small businesses or home industry with a certain amount of loan.

CREDIT CARD
PaninBank's Credit Card facilitates individual customers to do banking transaction worldwide with many attracting offers and facilities.

CORPORATION LOAN
Loan facility in the form of cash and non-cash loan and other banking services for working capital or business investment.

SYNDICATED LOAN
Financing administration service together with other banks to help financing a large-scale business.







Perbankan Elektronik
Electronic Banking

ATM
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi tunai dan non-tunai dengan menggunakan *Automatic Teller Machine* (ATM).

CALL PANIN
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui *Interactive Voice Recorded* (IVR) dengan menggunakan pesawat telepon.

MOBILE PANIN
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui internet dengan menggunakan *handphone*.

INTERNET PANIN
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui internet dengan mengakses klik InternetPanin.com.

BIZNET PANIN
Layanan perbankan 24/7 melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai dengan menggunakan internet khusus yang dapat diakses oleh nasabah pebisnis perorangan maupun nasabah korporasi, yaitu: www.panbib.com/paninbib.

E-CASH PANIN
Dompet elektronik PaninBank.

QRIS PANIN
Standar kode *Quick Response code* (kode QR) untuk pembayaran yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk digunakan dalam memfasilitasi transaksi pembayaran nirsentuh melalui pemindaian di Indonesia.

ATM
24-hour electronic banking service for cash and non-cash transactions through automatic teller machine (ATM).

CALL PANIN
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through Interactive Voice Recorded (IVR) via telephone.

MOBILE PANIN
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through short message service (SMS) via mobile phone.

INTERNET PANIN
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through internet by accessing InternetPanin.com.

BIZNET PANIN
24-hour electronic banking service for non-cash transaction through internet designed special for individual and corporate business customers by accessing www.panbib.com/paninbib.

E-CASH PANIN
PaninBank's electronic wallet.

PANIN QRIS
Quick Response code (QR code) standard for payments set by Bank Indonesia to facilitate contactless payment transactions through scanning in Indonesia.







Wealth Management
Wealth Management

BANCASSURANCE
Produk perusahaan asuransi untuk kebutuhan perlindungan jiwa dan umum.

OBLIGASI
Informasi produk SBN Ritel (Pasa Perdana) dan Obligasi Pasar Sekunder.

REKSA DANA
Temukan instrumen reksa dana yang sesuai dengan kebutuhan Anda.

BANCASSURANCE
Insurance company products for life and general protection needs.

BOND
Information about SBN Ritel (Primary Market) and Secondary Market Bonds.

MUTUAL FUNDS
Find a Mutual Fund instrument that suits your needs.







Layanan Lainnya
Other Services

CASH MANAGEMENT
Layanan dalam hal pengelolaan transaksi keuangan untuk memudahkan nasabah bisnis dan perusahaan, seperti fasilitas *supplier payment, auto collection, dan payroll processing*.

PANIN REMITTANCE
Layanan pengiriman uang ke seluruh dunia secara cepat dan aman dengan berbagai macam pilihan mata uang asing dan menawarkan nilai kurs yang kompetitif.

REKENING DANA NASABAH (RDN) PANIN
Rekening yang ditujukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk penyelesaian transaksi di Pasar Modal. Pembukaan rekening dilakukan melalui Perusahaan Efek yang telah bekerja sama dengan PaninBank.

PANIN PRIORITAS
Layanan perbankan untuk nasabah-nasabah tertentu yang dilengkapi dengan ruang tunggu dan *teller* khusus.

SAVE DEPOSIT BOX (SDB) PANIN
Layanan penyewaan kotak simpanan untuk menyimpan surat-surat penting atau barang berharga lainnya di tempat yang aman dan terlindungi.

CASH MANAGEMENT
Service of cash transaction management for business or corporate customers such as supplier payment, auto collection and payroll processing facilities.

PANIN REMITTANCE
A safe and quick money transfer facility in foreign currencies to all over the world with competitive exchange rates.

REKENING DANA NASABAH (RDN) PANIN
RDN Panin is an account for individual and corporate customers for settlement of transactions in the Capital Market. Account opening is done through a Securities Company that has been working with PaninBank.

PANIN PRIORITAS
Banking service for distinguished customers offering special facilities such as private lounge and dedicated tellers.

SAVE DEPOSIT BOX (SDB) PANIN
Safe deposit box rental service to keep customer's valuable documents or goods in a safe and secured place.







Sektor dan Pasar Terlayani (2-6)

Sector and Market Served

PaninBank menawarkan berbagai produk dan/atau layanan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan berbagai segmen nasabah mulai dari perorangan hingga korporasi yang meliputi:

PaninBank provides services to customers from a variety of industry sectors as described in the following infographic:



Rantai Pasokan (2-6)

Supply Chain

PaninBank telah menjalin kerja sama dengan sejumlah pemasok atau mitra *supplier* barang dan/atau jasa untuk mendukung keberlangsungan pelaksanaan aktivitas operasional dan bisnis sehari-hari. PaninBank memastikan para pihak yang terpilih sebagai mitra kerja Bank menerapkan prinsip dan nilai-nilai yang sejalan dengan budaya perusahaan, termasuk memastikan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak atau menerapkan sistem kerja paksa dalam rantai bisnis mereka. Selain itu, calon pemasok juga diharuskan untuk menandatangani Pakta Integritas yang disampaikan dalam setiap dokumen penawaran pengadaan barang/jasa PaninBank.

Sepanjang tahun 2024, PaninBank telah menggandeng sejumlah pemasok yang bergerak di bidang Peralatan dan Kebutuhan Kantor, Pemeliharaan dan Perbaikan, *Information and Technology*, serta Jasa Konsultasi.

PaninBank has collaborated with a number of suppliers or partners of goods and/or services suppliers to support the sustainability of its daily business and operations. PaninBank ensures that the parties selected as the Bank's partners apply principles and values that align with the company's culture, including ensuring respect for Human Rights (HAM) by refraining from child labor practices or forced labor systems in their respective business chains. In addition, the Bank also makes it mandatory for its suppliers to sign an Integrity Pact that is attached to every tender document in every PaninBank goods/services procurement.

Throughout 2024, PaninBank has collaborated with a number of suppliers engaged in the fields of Office Equipment and Supplies, Maintenance and Repair, Information and Technology, and Consulting Services.

Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor (C.3)(2-1)

Operating Area and Office Network



Kantor Wilayah (Kanwil)
Regional Offices
1

Kantor Cabang (KC)
Branch Offices (KC)
57

Kantor Cabang Pembantu (KCP)
Sub Branch Offices (KCP)
461

Perwakilan
Representative
1

Total
519

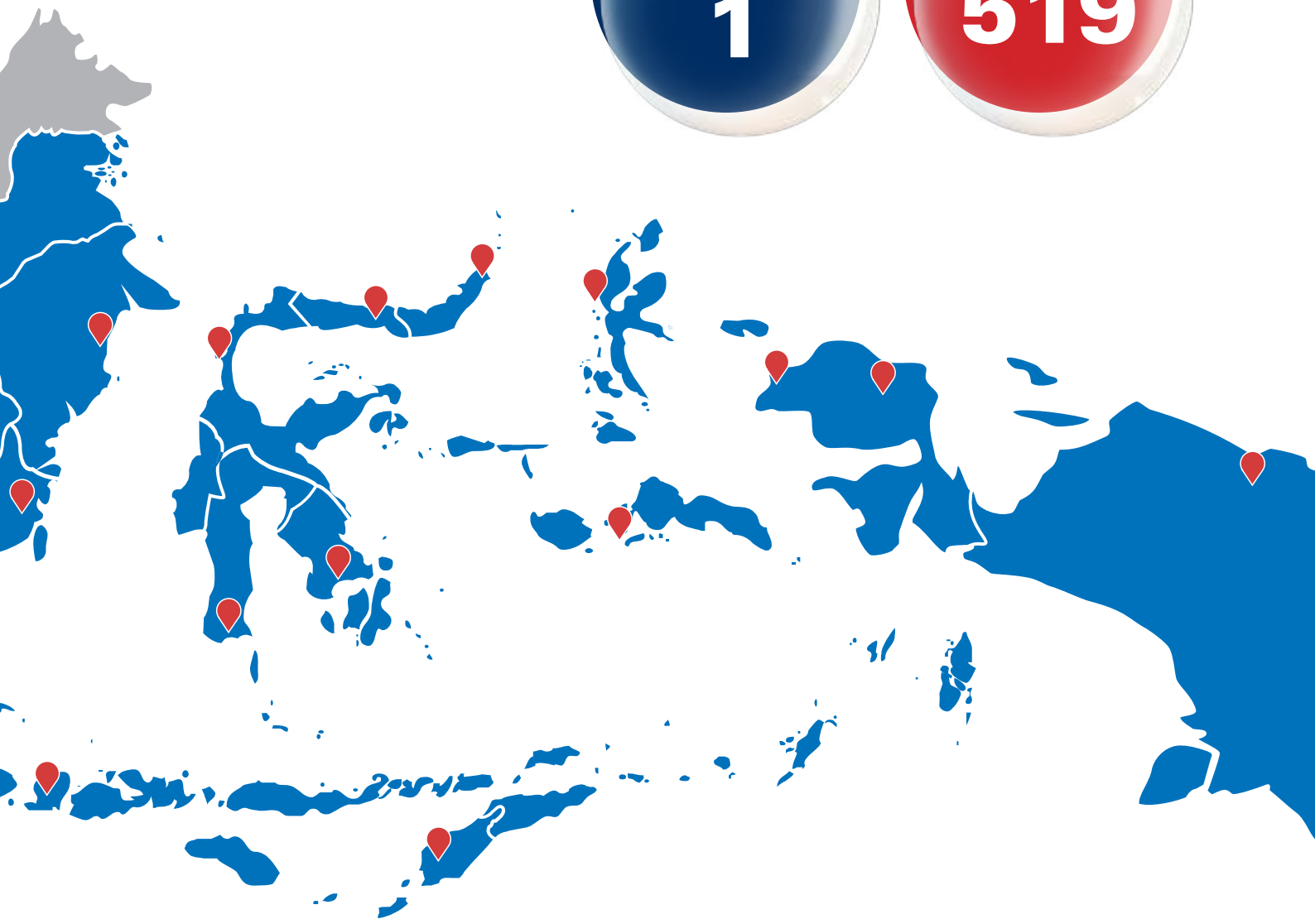

Struktur Organisasi

Organization Structure

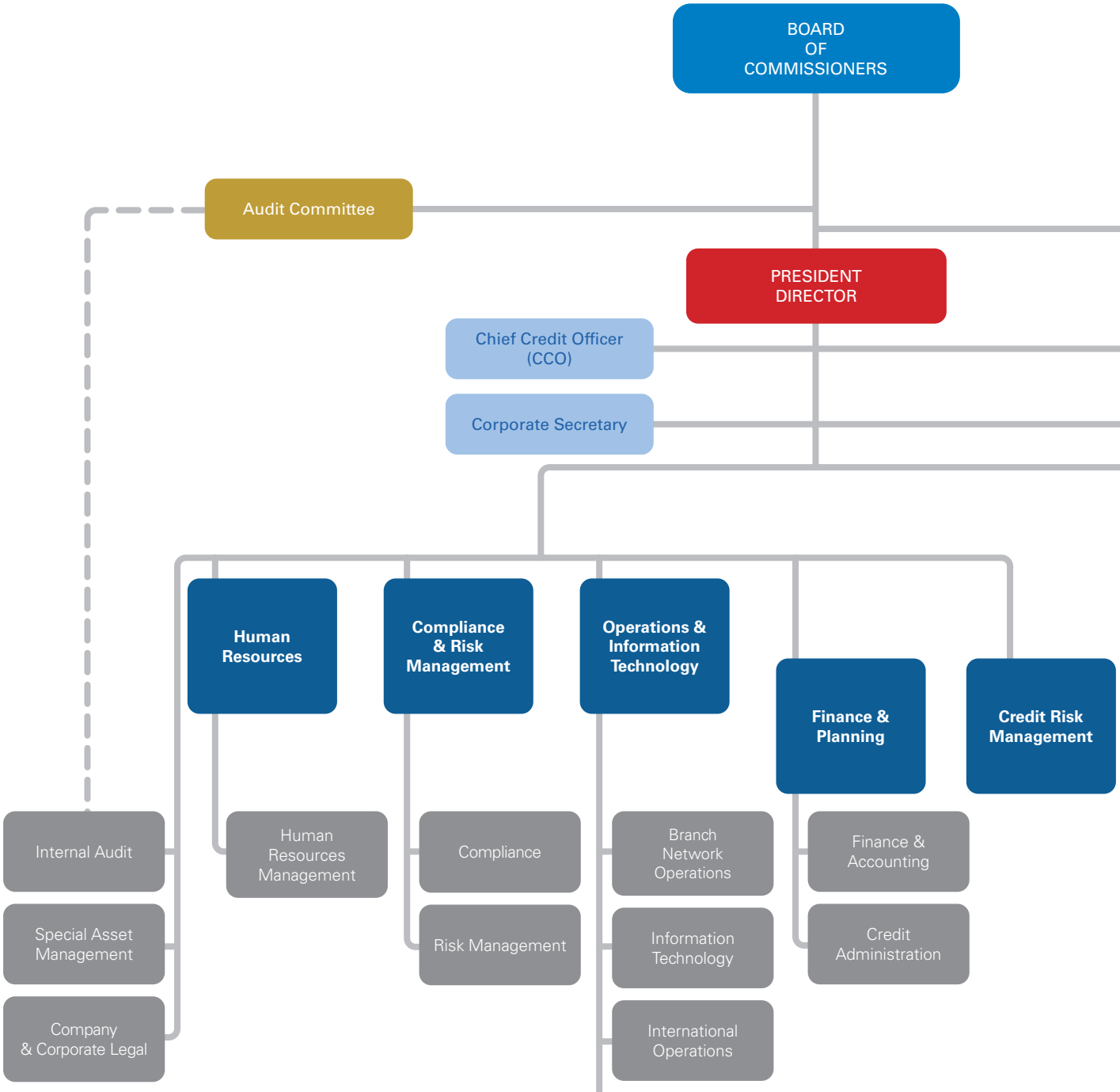

Commissioner Committee:
- Risk Monitoring Committee
- Remuneration & Nomination Committee

Executive Committee:
- Asset & Liability Committee
- Credit Policy Committee
- IT Steering Committee
- Risk Management Committee
- Integrated Risk Management Committee
- Integrated Governance Committee

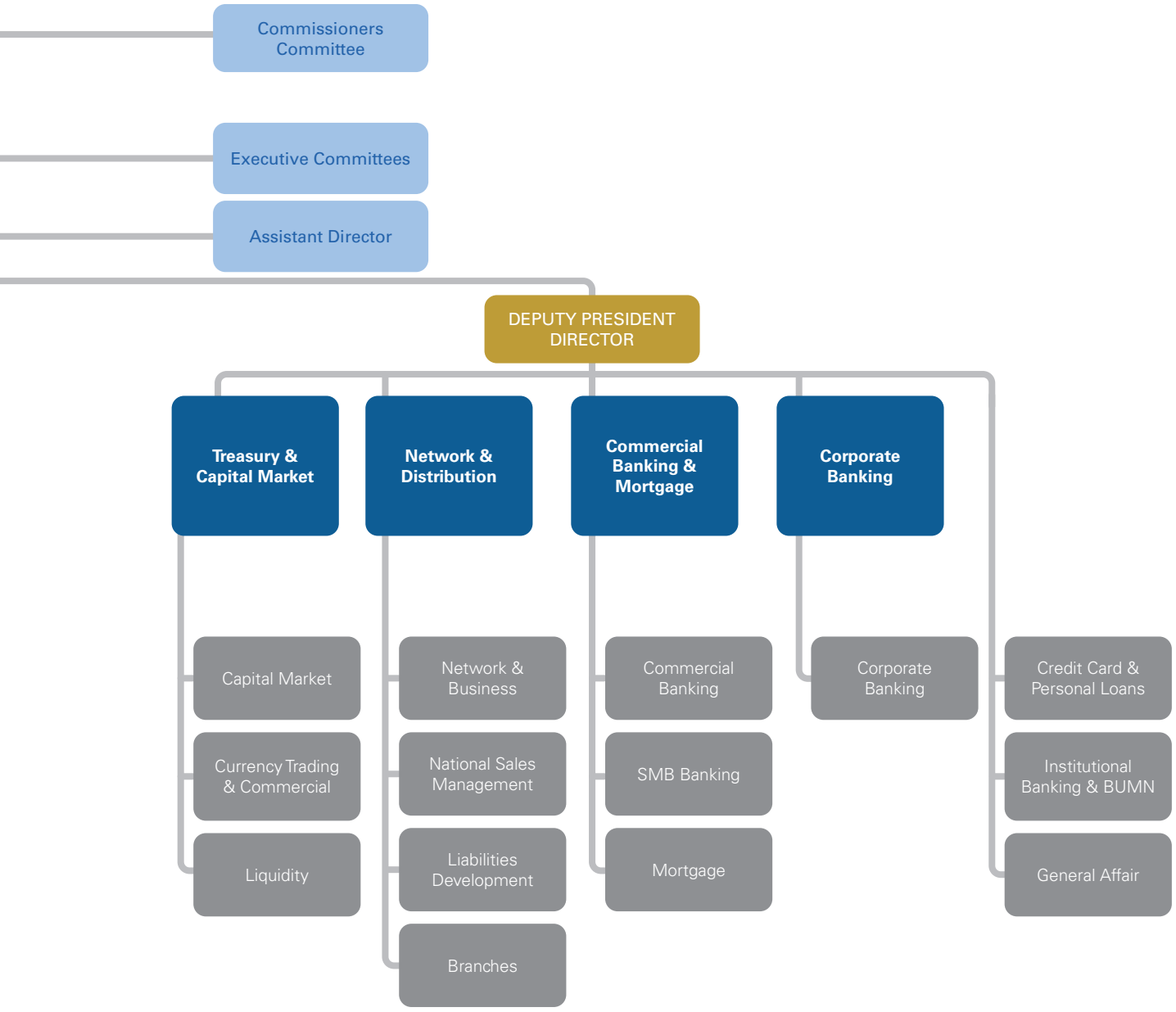
Commissioners Committee
Executive Committees
Assistant Director
DEPUTY PRESIDENT DIRECTOR
Treasury & Capital Market
Network & Distribution
Commercial Banking & Mortgage
Corporate Banking
Capital Market
Currency Trading & Commercial
Liquidity
Network & Business
National Sales Management
Liabilities Development
Branches
Commercial Banking
SMB Banking
Mortgage
Corporate Banking
Credit Card & Personal Loans
Institutional Banking & BUMN
General Affair

Keanggotaan PaninBank dalam Asosiasi Industri (C.5)(2-28)

PaninBank Membership in Industrial Association

Dalam rangka memperluas jaringan bisnis serta meningkatkan jalinan komunikasi yang lebih luas dengan sesama pelaku di industri perbankan, PaninBank secara aktif tergabung dan terlibat di berbagai asosiasi atau lembaga profesi yang relevan dengan bisnis utama Bank, antara lain:

To expand its business network while improving wider communication networks with fellow players in the banking industry, PaninBank is actively involved in various associations or professional institutions that are relevant to its core business, including:

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in Association	Lingkup Nasional atau Internasional National or International Scope
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS) National Bank Association (PERBANAS)	Pengurus dan Anggota Management and Member	Nasional National
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Bankers Association (IBI)	Anggota Member	Nasional National
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan - FKDKP Communication Forum for Banking Compliance Directors - FKDKP		
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	Nasional National
Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT)	Anggota Member	Internasional International
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) The Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector (LAPS SJK)	Anggota Member	Nasional National
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI)	Anggota Member	Nasional National
Indonesian Corporate Secretary (ICSA)	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Bersifat Signifikan

Significant Changes

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan atau kejadian yang signifikan pada kegiatan operasional PaninBank.

Throughout 2024, there were no significant changes or events in PaninBank's operations.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2024, komposisi Direksi PaninBank tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya sehingga tetap dengan susunan sebagai berikut:

In 2024, the composition of the Board of Directors of PaninBank did not change from the previous period and remained as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Direktur	Herwidayatmo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Hendrawan Danusaputra	Deputy President Director
Direktur	Edy Heryanto	Director
Direktur	Januar Hadi	Director
Direktur	Gunawan Santoso	Director
Direktur	Lionto Gunawan	Director
Direktur	Antonius Ketut Dwirianto	Director
Direktur	Suwito Tjokrorahardjo	Director
Direktur	Haryono Wongsonegoro	Director

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris PaninBank tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya sehingga tetap dengan susunan sebagai berikut:

In 2024, the composition of PaninBank's Board of Commissioners has not changed from the previous period and remains as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Presiden Komisaris - Komisaris Independen	Nelson Tampubolon	President Commissioner - Independent
Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen	Lintang Nugroho	Vice President Commissioner - Independent
Komisaris	Chandra Rahardja Gunawan	Commissioner
Komisaris	Johnny	Commissioner
Komisaris	Gregory James Terry	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Riyanto	Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Nelson Tampubolon

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 70 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 70 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris PaninBank berdasarkan Akta No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan, Bandung (1977)
- Arthur D. Little Management Institute, Boston (2004)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia (2018-2019)
- Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017)
- Anggota Dewan Komisioner *ex officio* OJK pada Lembaga Penjamin Simpanan (2015-2017)
- Direktur Direktorat International Bank Indonesia (1982-2012)
- Auditor di Kantor Akuntan Swasta, Bandung (1977-1980)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as President Commissioner of PaninBank Independent Commissioner pursuant to Deed No. 58 dated June 26, 2020;
- Furthermore, he was reappointed as President Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Educational Background
- Bachelor's degree in Economic from Parahyangan University (1977)
- Arthur D. Little Management Institute, Boston (2004)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 6 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia (2018-2019)
- Member of the Financial Services Authority Commissioner Board (2012-2017)
- Ex officio Board of Commissioners Member OJK at the Deposit Insurance Corporation (2015-2017)
- Director of the International Directorate, Bank Indonesia (1982-2012)
- Auditor at Private Accountant Firm, Bandung (1977-1980)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Lintang Nugroho

Wakil Presiden Komisaris - Komisaris Independen
Vice President Commissioner - Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 68 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 68 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 1 September 2014;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
- *International Trade and Business* di UCLA LA, CA, Amerika Serikat
- Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, Amerika Serikat
- Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, Amerika Serikat

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah (2009-Mei 2014)
- Direktur Bisnis PT PNM Persero (2009-2013)
- Komisaris dan Direktur PT Bank Shinta Indonesia (2002-2003)
- Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi (2000-2003)
- Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia (1999-2000)
- Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga Tbk (Februari 1999)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Vice President Commissioner of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 1 dated September 1, 2014
- Furthermore, he was reappointed as President Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Educational Background
- International Trade & Business at UCLA LA, CA, USA
- Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, USA
- Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, USA

Professional Certification
Risk Management Competency Level 6 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah (2009-May 2014)
- Business Director of PT PNM Persero (2009-2013)
- Commissioner and Director of PT Bank Shinta Indonesia (2002-2003)
- President Director of PT Quantum Konservasi Energi (2000-2003)
- Director of Compliance, HR, Operations & IT of PT Bank Tiara Asia (1999-2000)
- Head of Operations Division of PT Bank Niaga Tbk (February 1999)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Chandra R. Gunawan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 66 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 66 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 21 tanggal 7 Juli 2021;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
Bachelor of Business Administration, University of San Francisco, Amerika Serikat (1979)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Wakil Presiden Direktur PaninBank (1994-2018)
- Direktur PaninBank (1993-1994)
- Vice President Chase Manhattan Bank Jakarta (1985-1989)
- Crocker National Bank, San Francisco (1980-1981)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of AGMS No. 21 dated July 21, 2021;
- Furthermore, he was reappointed as Commissioner of PaninBank based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Educational Background
Bachelor of Business Administration, University of San Francisco, United States (1979).

Professional Certification
Risk Management Competency Level 6 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- Vice President Director of PaninBank (1994-2018)
- Director of PaninBank (1993-1994)
- Vice President of Chase Manhattan Bank, Jakarta (1985-1989)
- Crocker National Bank, San Francisco (1980-1981)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Johnny

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 71 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 71 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 21 tanggal 7 Juli 2021;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ilmu Keuangan Perbankan, Akademi Bank Nasional (1976)
- Sarjana Ekonomi Bidang Manajemen dari Universitas Indonesia (1984)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Presiden Komisaris PaninBank (Juni 2007-November 2018)
- Direktur Tresuri PaninBank (1991-2007)
- Vice President Treasury PaninBank (1985-1991)
- Assistant Vice President Treasury (1983-1985)
- Manager Treasury PaninBank (1981-1983)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of AGMS No. 21 dated July 7, 2021;
- Subsequently, he was reappointed as Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Educational Background
- Bachelor of Banking Finance, National Bank Academy (1976)
- Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia (1984)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 6 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- President Commissioner of PaninBank (June 2007-November 2018)
- Director of Treasury of PaninBank (1991-2007)
- Vice President Treasury of PaninBank (1985-1991)
- Asst. Vice President Treasury of PaninBank (1983-1985)
- Treasury Manager of PaninBank (1981-1983)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Gregory James Terry

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Australia
Berdomisili di Tangerang
Australian Citizen
Domiciled in Tangerang

Usia 80 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 80 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Hukum dari University of Melbourne, Australia
- *Master of Arts* dari Tufts University, Chicago, Amerika Serikat

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Advisor di Kantor Hukum Oentoeng Suria and Partners (2018-2020)
- Executive Vice Chairman di JM Financial Limited (2012-2015)
- General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman, South East Asia di Morgan Stanley Asia (2006-2009)
- Direktur Operasional di Brierley Investments Limited (2000-2003)
- Country Manager Credit Suisse Bank, Austria (1997-1999)
- Direktur Jardine Matheson Holdings Limited (1987-1997)
- Diplomat di Departemen Luar Negeri - Australia (1966-1973)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- First appointed as PaninBank's Commissioner in accordance with the Deed of Minutes of AGMS No. 58 dated June 26, 2020;
- Furthermore, he was reappointed as Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 22, 2022.

Educational Background
- Bachelor's Degree in Law from the Faculty of Law, the University of Melbourne, Australia
- Master of Arts degree from Tufts University, Boston, USA

Professional Certification
Risk Management Competency Level 6 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- Advisor of Oentoeng Suria and Partners Law Office (2018-2020)
- Executive Vice Chairman at JM Financial Limited (2012-2015)
- General Counsel, Chief Operating Officer and Chairman, Southeast Asia at Morgan Stanley Asia (2006-2009)
- Managing Director at Brierley Investments Limited (2000-2003)
- Country Manager of Credit Suisse Bank, Australia (1997-1999)
- Director of Jardine Matheson Holdings Limited (1987-1997)
- Diplomat in the Department of Foreign Affairs - Australia (1966-1973)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Drs. H. Riyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 79 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 79 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 29 tanggal 24 Juni 2005;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen PaninBank sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2022.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1971)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 6 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Komisaris PT Bank Mitra Niaga (2001-2007)
- Pemeriksa Bank Eksekutif Bank Indonesia (1978-2001)
- Kepala Internal Audit PT Petro Kimia Gresik (1975-1978)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Independent Commissioner of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS No. 29 dated June 24, 2005;
- Furthermore, he was reappointed as Independent Commissioner of PaninBank pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders Deed No. 60 dated June 22, 2022.

Educational Background
Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1971)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 6 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- Commissioner of PT Bank Mitra Niaga (2001-2007)
- Executive Bank Inspectors of Bank Indonesia (1978-2001)
- Head of Internal Audit of PT Petro Kimia Gresik (1975-1978)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Independence Statement of Independent Commissioner

PaninBank memastikan bahwa seluruh Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama menjabat, semua Komisaris Independen telah menyampaikan surat pernyataan independensi yang ditandatangani oleh masing-masing Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2024, PaninBank memiliki dua Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari dua periode masa jabatan berturut-turut yaitu Bapak Lintang Nugroho dan Drs. H. Riyanto. Maka dari itu sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, keduanya telah menyatakan kembali independensinya kepada Bank pada tanggal 26 Juni 2020.

PaninBank ensures that all Independent Commissioners have fulfilled the independence criteria as stipulated in Article 25 paragraph (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. During their tenure, all Independent Commissioners have submitted a statement of independence signed by each Independent Commissioner.

As of December 31, 2024, PaninBank had two Independent Commissioners who had served more than two consecutive terms, namely Mr. Lintang Nugroho and Drs. H. Riyanto. Therefore, as a form of regulatory compliance, both incumbents re-stated their independence to the Bank on June 26, 2020.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Herwidayatmo

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 68 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 68 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 1 tanggal 1 September 2014;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981)
- *Master of Business Administration* dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada (1992)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata Tbk (Agustus 2009-April 2014)
- Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata Tbk (Agustus 2008-Agustus 2009)
- Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara, berkedudukan di Washington, DC, USA (November 2004-Oktober 2006)
- Ketua Bapepam (Januari 2000-November 2004)
- Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi (April 1998-Januari 2000)
- Bapepam, Departemen Keuangan RI (1982-1988)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as President Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 1 dated September 1, 2014;
- He was reappointed as President Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated June 7, 2021.

Educational Background
- Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981)
- Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada (1992)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 7 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- Vice President Director of PT Bank Permata Tbk (August 2009-April 2014)
- Director of Legal and Compliance of PT Bank Permata Tbk (August 2008-August 2009)
- Executive Director of World Bank for Southeast Asia, based in Washington, DC, USA (November 2004-October 2006)
- Chairman of Bapepam (January 2000-November 2004)
- Deputy Minister of SOE for Restructuring and Privatization (April 1998-January 2000)
- Bapepam, Department of Finance of the Republic of Indonesia (1982-1988)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Hendrawan Danusaputra

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 60 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 60 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
Computer Science dari University of Technology, Sydney, Australia (1988)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Direktur Institutional Banking PaninBank (28 Juni 2007-2016)
- Vice President Divisi Internasional (1996-2007)
- Director-Correspondent Banking, American Express Bank - Jakarta (1994-1996)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Deputy President Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 32 dated December 13, 2016;
- He was reappointed as Deputy President Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
Computer Science from the University of Technology, Sydney, Australia (1988)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 7 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- Director of Institutional Banking of PaninBank (June 28, 2007-2016)
- Vice President of the International Division of PaninBank (1996-2007)
- Director of Correspondent Banking, American Express Bank-Jakarta (1994-1996)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Edy Heryanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 62 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 62 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 51 tanggal 28 Mei 2004;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana bidang Keuangan, Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan, Padang (1986)
- Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan, Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Jakarta (1988)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Vice President dan Pemimpin KCU BankPanin Jakarta Palmerah (1994-2004)
- Credit Analyst di Bank Universal (1988-1994)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS Number 51 dated May 28, 2004;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Bachelor in Finance from Academy of Finance and Development Banking, Padang (1986)
- Banking Cadre Advanced Education, Indonesian Institution of Banking Education, Jakarta (1988)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 7 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- Vice President and Branch Manager PaninBank Jakarta Palmerah (1994-2004)
- Credit Analyst of Bank Universal (1988-1994)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Januar Hardi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 61 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 61 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
Fakultas Peternakan/Ilmu Ekonomi Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (1989)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
Vice President - Head of Corporate Banking Group PaninBank (2003-2016)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS No. 32 dated December 13, 2016;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
Faculty of Husbandry/Economics Studies in Husbandry from Bogor Agricultural University (1989)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 7 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
Vice President - Head of Corporate Banking Group of PaninBank (2003-2016)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Gunawan Santoso

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 57 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 57 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 67 tanggal 28 Juni 2007;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2000-2007)
- Vice President - Kepala Divisi Treasury PaninBank (1995-2007)
- Komisaris PT Verena Muti Finance Tbk (2011-2022)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS No. 67 dated June 28, 2007;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
Bachelor of Engineering Faculty from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 7 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2000-2007)
- Vice President - Head of Treasury Division of PaninBank (1995-2007)
- Commissioner PT Verena Muti Finance Tbk (2011-2022)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Lionto Gunawan

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 57 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 57 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 39 tanggal 9 Juni 1997;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Keuangan dari San Francisco State University, Amerika Serikat (1990)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Direktur - ANZ PaninBank (1993-1997)
- Manager - Westpac PaninBank (1991-1993)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS Number 39 dated June 9, 1997;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
Bachelor of Finance from San Francisco State University, USA (1990)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 7 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- Director - ANZ PaninBank (1993-1997)
- Manager - Westpac PaninBank (1991-1993)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Antonius Ketut Dwirianto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 56 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 56 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPSLB I No. 08 tanggal 8 September 2009;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kepatuhan PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana bidang Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE) Keuangan dan Perbankan Yogyakarta (1990)
- Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan/PDP-LPPI (1992)
- Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta (2000)
- Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan (2008)
- Magister Kenotariatan dari Program Pasca Sarjana, Universitas Jayabaya, Jakarta (2013)

Sertifikasi Profesi
1. Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)
2. Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang (ATR)

Riwayat Karier
- Kepala Biro Compliance PaninBank (2001-2009)
- Account Officer dan Branch Manager Bank CIC (1992-1999)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of Compliance and Risk Management of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of EGMS I No. 08 dated September 8, 2009;
- He was reappointed as Director of Compliance of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Bachelor in Finance from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Yogyakarta, majoring Finance and Banking (1990)
- Banking Higher Education Cadre/PDP-LPPI (1992)
- Bachelor of Laws, Sebelas Maret University, Surakarta (2000)
- Master in Business Law, Pelita Harapan University (2008)
- Master in Notary, Jayabaya University, School of Graduate Studies, Jakarta (2013)

Professional Certification
1. Risk Management Competency Level 7 by Risk Management Certification Agency (BSMR)
2. Land Deed Official (PPAT) by the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning (ATR)

Work Experience
- Head of Compliance Bureau of PaninBank (2001-2009)
- Account Officer and Branch Manager of Bank CIC (1992-1999)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has no financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major Shareholders.



Suwito Tjokrorahardjo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 60 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 60 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta Berita Acara RUPST No. 75 tanggal 29 Mei 2015;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi Pemasaran dari Universitas Surabaya (1989)
- Magister bidang Ekonomi Pemasaran dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2003)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Menduduki sejumlah posisi strategis di Lippo Bank, antara lain sebagai Pemimpin Cabang, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head, dan Marketing Coordinator Jabotabek I (1992-2005)
- Trade Department, Citibank (1990-1992)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to Deed of Minutes of AGMS. Number 75 dated May 29, 2015;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
- Bachelor of Marketing Economics, University of Surabaya (1989)
- Master degree in Economics/Marketing from Pelita Harapan University, Jakarta (2003)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 7 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- Career in Lippobank with positions including Branch Office Manager, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head, and Marketing Coordinator Jabotabek I (1992-2005)
- Trade Department, Citibank (1990-1992)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Haryono Wongsonegoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen
Domiciled in Jakarta

Usia 60 Tahun
pada akhir Tahun Buku 2024
Age 60 Years Old
at the end of Fiscal Year 2024

Riwayat Jabatan dan Dasar Hukum
- Pertama kali diangkat sebagai Direktur PaninBank sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 58 tanggal 26 Juni 2020;
- Selanjutnya beliau diangkat kembali sebagai Direktur PaninBank sesuai Akta No. 21 tanggal 7 Juli 2021.

Riwayat Pendidikan
Magister Manajemen, Universitas Udayana, Bali (2004)

Sertifikasi Profesi
Kompetensi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)

Riwayat Karier
- Kepala Kantor Wilayah Jakarta, Bank Central Asia (2011-2019)
- Kepala Divisi Bisnis Kecil & Menengah (SME) dan Bisnis Komersial (2009-2011)
- Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah, Bank Central Asia (2005-2009)
- Pemimpin KCU Bank Central Asia (1995-2005)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi keuangan dan/atau kekeluargaan dengan Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Legal Basis of Appointment
- Appointed as Director of PaninBank pursuant to the PaninBank Annual General Meeting of Shareholders with Deed No. 58 dated June 26, 2020;
- He was reappointed as Director of PaninBank in accordance with Deed No. 21 dated July 7, 2021.

Educational Background
Master of Management, Universitas Udayana, Bali (2004)

Professional Certification
Risk Management Competency Level 7 by Risk Management Certification Agency (BSMR)

Work Experience
- Head of Jakarta Regional Office of Bank Central Asia (2011-2019)
- Head of Small and Medium Business (SME) and Commercial Business of Bank Central Asia (2009-2011)
- Head of Central Java Regional Office of Bank Central Asia (2005-2009)
- Head of Main Branch Office of Bank Central Asia (1995-2005)

Concurrent Position
Does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships
Has financial and/or familial affiliation with the Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile

Senior Executive Officer



Marlina Gunawan

Chief Financial Officer (CFO)

Berdomisili di Jakarta | Domiciled in Jakarta **Usia 63 Tahun |** Age 63 Years Old

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Tahun 2020

Riwayat Pendidikan
Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta

Riwayat Karier
- Chief Financial Officer (CFO) sejak Juni 2020
- Kepala Biro Administrasi Keuangan (Februari 1998-Juni 2020)
- Kepala Bagian Financial Accounting (Maret 1996-February 1998)

Legal Basis of Appointment
Board of Directors Decree in 2020

Educational Background
Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta

Work Experience
- Chief Financial Officer (CFO) since June 2020
- Bureau Head Finance Administration (February 1998-June 2020)
- Head of Financial Accounting (March 1996-February 1998)



Sindbad R. Hardjodipuro

Asisten Direksi | Assistant to BOD (SEVP) - Credit Risk Officer

Berdomisili di Jakarta | Domiciled in Jakarta **Usia 62 Tahun |** Age 62 Years Old

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021

Riwayat Pendidikan
BBA, Economic – Management, Universitas Katolik Parahyangan

Riwayat Karier
- President Director Bank of India Indonesia (Agustus 2015 - Juni 2021)
- Business Director Bank MNC International (Oktober 2014 - April 2015)

Legal Basis of Appointment
Board of Directors Decree in 2021

Educational Background
BBA, Economic - Management, Parahyangan Catholic University

Work Experience
- President Director of Bank of India Indonesia (August 2015 - June 2021)
- Business Director of Bank MNC International (October 2014 - April 2015)



01 Wirianto **02** Ester Chandra **03** Ellin Parlina Lukman **04** Richard Budi Gunawan **05** Sugiono Sutanto Janis **06** Effendy Tuhirman **07** Sugianti Sukamta **08** Rudy Sardjana Sugandhi **09** Johannes **10** Julian Muhamad **11** Welly Widjaja **12** Bernadeta Deborah **13** Halida Nurwastuti **14** Antoni **15** Wahyu Wardhanakusuma **16** Yusak Zefanya **17** Husin Hamkaputra **18** Trijaka **19** Sugiarto Budiman **20** Richard Lioe **21** Maria D. Sukerlan **22** Dewi Asnawaty **23** Herbert Sibuea **24** Ferry Sutedja **25** Hartaka Aribowo **26** Jasman Ginting

Wirianto
Kepala Divisi | Division Head
Capital Market

54 tahun, domisili di Jakarta
54 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2009
Board of Directors Decree in 2009

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ilmu Administrasi Niaga, FISIP UI
Bachelor's degree in Business Administration, FISIP UI

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian USD Security Fixed Income Trading (2005-2009)
- Fixed Income Trading & Capital Market (1996-2005)
- Head of USD Security Fixed Income Trading (2005-2009)
- Fixed Income Fixed Income Trading & Capital Market (1996-2005)

Ester Chandra
Kepala Divisi | Division Head
Currency Trading & Commercial

59 tahun, domisili di Jakarta
59 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2009
Board of Directors Decree in 2009

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana dari Universitas Nasional
Bachelor's degree from Universitas Nasional

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Foreign Exchange (2000-2009)
- Kepala Bagian Money Market Treasury (1995-2000)
- Head of Foreign Exchange Division (2000-2009)
- Head of Treasury Money Market Division (1995-2000)

Ellin Parlina Lukman
Kepala Divisi | Division Head
Liquidity

69 tahun, domisili di Jakarta
69 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2009
Board of Directors Decree in 2009

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Money Market Treasury (2008-2009)
- Sekretaris DTR Treasury Support (1980-1981)
- Head of Treasury Money Market Division (2008-2009)
- Secretary of DTR Treasury Support (1980-1981)

Richard Budi Gunawan
Kepala Group | Group Head
Corporate Banking

35 tahun, domisili di Jakarta
35 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2017
Board of Directors Decree in 2017

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Bachelor of Business dari University of Southern California, Amerika Serikat
Bachelor of Business from University of Southern California, USA

Riwayat Karier
Work Experience
- Staff CIB Account Officer Unit I (2014-2017)
- Investment Banking Analyst di Citigroup Global Markets Asia Limited (2014)
- Staff CIB Account Officer Unit I (2014-2017)
- Investment Banking Analyst at Citigroup Global Markets Asia Limited (2014)

Sugiono Sutanto Janis
Kepala | Head of
Commercial Banking

52 tahun, domisili di Jakarta
52 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Management from Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Head of Commercial Banking di PT Bank International Indonesia Tbk (2010-2014)
- Head of Commercial di Commonwealth Bank (2006-2009)
- Head of Commercial Banking at PT Bank International Indonesia Tbk (2010-2014)
- Head of Commercial at Commonwealth Bank (2006-2009)

Effendy Tuhirman
Kepala | Head of
SMB

58 tahun, domisili di Jakarta
58 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya
Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Commercial Banking Group (2005-2006)
- Sub Branch Manager KCU Palmerah (2000-2005)
- Head of Commercial Banking Group (2005-2006)
- Sub Branch Manager of KCU Palmerah (2000-2005)

Sugianti Sukamta
Kepala | Head of
Mortgage

60 tahun, domisili di Jakarta
60 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Master of Business Administration dari Berkeley Institute
Master's degree in Business Administration from Berkeley Institute

Riwayat Karier
Work Experience
- National Sales Head Personal Finance Service di PT UOB Indonesia (2013-2014)
- Head of National Retail Lending (1995-2013)
- National Sales Head Personal Finance Service at PT UOB Indonesia (2013-2014)
- Head of National Retail Lending (1995-2013)

Rudy Sardjana Sugandhi
Kepala Divisi | Division Head
Institutional Banking & BUMN

57 tahun, domisili di Jakarta
57 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2010
Board of Directors Decree in 2010

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Bachelor's degree in Economics, Majoring in Management from Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Account Officer Financial Institution (1995)
- Account Officer di PT Federal International Finance (1991-1995)
- Account Officer of Financial Institution (1995)
- Account Officer at PT Federal International Finance (1991-1995)

Johannes
Kepala | Head of
Credit Card & Personal Loan

62 tahun, domisili di Tangerang
62 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2020
Board of Directors Decree in 2020

Riwayat Karier
Work Experience
- Senior Consultant di WYR Solution (2017-2019)
- Sales Head di Citibank (2009-2016)
- Senior Consultant at WYR Solution (2017-2019)
- Sales Head at Citibank (2009-2016)

Julian Muhamad
Kepala Divisi | Division Head
International Operations

49 tahun, domisili di Tangerang
49 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2013
Board of Directors Decree in 2013

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Master of Business Administration dari Fachhochschule University, Jerman
Master's degree in Business Administration from Fachhochschule University, Germany

Riwayat Karier
Work Experience
- Senior Manager Global Transaction Banking-Cash M di Deutsche Bank Ag (2004-2012)
- Financial Controller di PT Bluesky International (2003-2004)
- Senior Manager Global Transaction Banking-Cash M at Deutsche Bank Ag (2004-2012)
- Financial Controller at PT Bluesky International (2003-2004)

Welly Widjaja
Kepala | Head of
National Sales Management

60 tahun, domisili di Jakarta
60 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2018
Board of Directors Decree in 2018

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Master of Finance dari Macquarie University
Master's degree in Finance from Macquarie University

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Retail Marketing (2018)
- Staff Strategy Development (2017-2018)
- Head of Retail Marketing Division (2018)
- Staff of Strategy Development (2017-2018)

Bernadeta Deborah
Kepala Biro | Bureau Head
Finance & Accounting

48 tahun, domisili di Jakarta
48 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik-Jurusan Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Bachelor's degree in Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Seksi BAK Financial Analysis (2017-2020)
- Head of Financial Information System (2002-2013)
- Head of BAK Financial Analysis Department (2017-2020)
- Head of Financial Information System (2002-2013)

Halida Nurwastuti
Kepala | Head of
Credit Administration

44 tahun, domisili di Depok
44 years old, domiciled in Depok

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik, Universitas Indonesia
Bachelor's degree in Engineering, University of Indonesia

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian BAK Financial Information System (2014-2020)
- Kepala Seksl BAK Financial Accounting Standard IMP (2013-2014)
- Head of BAK Financial Information System (2014-2020)
- Head of BAK Financial Accounting Standard IMP Department (2013-2014)

Antoni
Kepala Biro | Bureau Head
Risk Management

45 tahun, domisili di Tangerang
45 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik-Jurusan Teknik Kimia, Universitas Parahyangan, Bandung
Bachelor's degree in Chemical Engineering, Parahyangan University, Bandung

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian BMR Market and Liquidity Risk Management (2010-2011)
- Market Risk Management Dept. Head di UOB Buana (2008-2010)
- Head of BMR Market and Liquidity Risk Management Division (2010-2011)
- Head of Market Risk Management Department at UOB Buana (2008-2010)

Wahyu Wardhanakusuma
Kepala Biro | Bureau Head
Compliance

42 tahun, domisili di Bekasi
42 years old, domiciled in Bekasi

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2019
Board of Directors Decree in 2019

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung
Bachelor's degree in Law from Padjadjaran University, Bandung

Riwayat Karier
Work Experience
Kepala Bagian Compliance & KYC (2010-2011)
Head of Compliance & KYC (2010-2011)

Yusak Zefanya
Kepala Biro | Bureau Head
Human Resources Management

63 tahun, domisili di Tangerang
63 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2021
Board of Directors Decree in 2021

Riwayat Pendidikan
Educational Background
STT International Harvest-Jurusan Leadership (S2)
Master's degree from STT International Harvest -majoring in Leadership

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Personalia (1991-2005)
- Staff Personalia (1989-1991)
- Head of Personnel Division (1991-2005)
- Personnel Staff (1989-1991)

Husin Hamkaputra
Kepala Biro | Bureau Head
Information Technology

63 tahun, domisili di Bogor
63 years old, domiciled in Bogor

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2014
Board of Directors Decree in 2014

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Bandung (ITB)
Bachelor's degree in Informatics Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB)

Riwayat Karier
Work Experience
- Software Development di American Express Bank (1989-1991)
- Software Specialist di Digital Astra Graphia (1987-1989)
- Software Development at American Express Bank (1989-1991)
- Software Specialist at Digital Astra Graphia (1987-1989)

Trijaka
Kepala Biro | Bureau Head
Anti Money Laundering

41 tahun, domisili di Jakarta
41 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2025
Board of Directors Decree in 2025

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Master of Business Administration, New York Institute of Technology, USA
Master of Business Administration, New York Institute of Technology, USA

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian AML, Advisory dan Conglomeration, PaninBank (2015-2024)
- Head of Operation di PT Merryl Lynch Indonesia (2013-2014)
- Head of Department of AML, Advisory and Conglomeration, PaninBank (2015- 2024)
- Head of Operation, PT Merryl Lynch Indonesia (2013-2014)

Sugiarto Budiman
Kepala | Head of
Liabilities

57 tahun, domisili di Tangerang
57 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi-Jurusan Manajemen, Universitas Network & Business Kristen Djaya
Bachelor's degree in Economics-majoring in Management, Universitas Kristen Djaya

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian Promosi/Manager di PT Bank International Indonesia (1993-1997)
- Head Section Accounting di ASPAC Bank (1990-1993)
- Head of Promotion/Manager at PT Bank International Indonesia (1993-1997)
- Head of Accounting Department at ASPAC Bank (1990-1993)

Richard Lioe
Kepala | Head
Credit Restructuring & Recovery

41 tahun, domisili di Jakarta
41 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2020
Board of Directors Decree in 2020

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister of Management dari the University of New South Wales
Master's degree in Management from the University of New South Wales

Riwayat Karier
Work Experience
- Kepala Bagian SAM Credit Restructuring (2017-2020)
- Kepala Bagian DPE Credit Restructuring (2014-2017)
- Head of SAM Credit Restructuring Division (2017-2020)
- Head of DPE Credit Restructuring Division (2014-2017)

Maria D. Sukerlan
Kepala Biro | Bureau Head
Business & Corporate Legal

78 tahun, domisili di Jakarta
78 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2005
Board of Directors Decree in 2005

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti
Bachelor's degree in Law from Trisakti University

Riwayat Karier
Work Experience
Staff Biro Hukum (1974-2004)
Legal Bureau Staff (1974-2004)

Dewi Asnawaty
Kepala | Head of
E-Banking

41 tahun, domisili di Tangerang
41 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta
Master's degree in Management from Tarumanagara University, Jakarta

Riwayat Karier
Work Experience
Staff Acquisition and Marketing (2007-2009)

Herbert Sibuea
Kepala Biro | Bureau Head
Internal Audit

51 tahun, domisili di Tangerang
51 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2008
Board of Directors Decree in 2008

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi-Jurusan Akuntansi dari STIE YAI
Bachelor's degree in Economics-Majoring in Accounting from STIE YAI

Riwayat Karier
Work Experience
- Centralized Processing Head KCU Palmerah (2005-2009)
- Koordinator Audit (2000-2005)
- Centralized Processing Head KCU Palmerah (2005-2009)
- Audit Coordinator (2000-2005)

Ferry Sutedja
Kepala Biro | Bureau Head
Internal Control

55 tahun, domisili di Tangerang Selatan
55 years old, domiciled in South Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
Surat Keputusan Direksi Tahun 2011
Board of Directors Decree in 2011

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)
Master's degree in Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)

Riwayat Karier
Work Experience
- Sundries KCU Palmerah (1999)
- Loan Section Head di PT Bank Universal (1992-1994)
- Sundries KCU Palmerah (1999)
- Loan Section Head at PT Bank Universal (1992-1994)

Hartaka Aribowo
Branch Network Operations Head

65 Tahun, domisili Jakarta
65 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
SK Direksi tahun 2024
Board of Directors Decree on 2024

Riwayat Pendidikan
Educational Background
Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro 1984
Bachelor's degree in Economic from Diponegoro University

Riwayat Karier
Work Experience
- Kasie Giro Bank Perniagaan Indonesia (1985-1987)
- Kabag Internal Audit Bank Perniagaan Indonesia (1987-1989)
- Wakil Pimpinan Operasional LippoBank (1989-2000)
- Kepala Divisi LippoBank (2001-2003)
- Branch Manager LippoBank (2003-2006)
- Kepala Bidang Process & Development BNOG Paninbank (2006-2024)

Jasman Ginting
Corporate Secretary

59 tahun, domisili di Tangerang
59 years old, domiciled in Tangerang

Dasar Pengangkatan
Legal Basis of Appointment
SK Direksi tanggal 23 Januari 1997
Board of Directors Decree on January 23, 1997

Riwayat Pendidikan
Educational Background
- Magister Ekonomi & Keuangan Islam, FE Universitas Indonesia
- FISIP Universitas Padjadjaran Bandung
- Master's degree in Economics & Management in Islamic Finance, from University of Indonesia
- FISIP from Padjadjaran University, Bandung

Riwayat Karier
Work Experience
- Komisaris PT Bank Panin Dubai Syariah (2009-2017)
- ALCO Support Group (1996-2009)
- Commissioner of PT Bank Panin Dubai Syariah (2009-2017)
- ALCO Support Group (1996-2009)

Branch Manager & Regional Manager

Semua Pemimpin Kantor Cabang Utama (KCU) dan Kantor Wilayah.
All Branch Manager of Main Branch Offices (KCU) and Regional Offices.

Manajemen Perusahaan

Company Management

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	Komisaris Commissioner	Komisaris Independen Independent Commissioner
Nelson Tampubolon	Lintang Nugroho	• Chandra Rahardja Gunawan • Johnny • Gregory James Terry	• Drs. H. Riyanto

Direksi | Board of Directors

Presiden Direktur President Director	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Direktur Director	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Director of Compliance and Risk Management
Herwidayatmo	Hendrawan Danusaputra	• Edy Heryanto • Januar Hardi • Haryono Wongsonegoro • Gunawan Santoso • Lionto Gunawan • Suwito Tjokrorahardjo	Antonius Ketut Dwirianto

Komite | Committee

Komite Audit Audit Committee		Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee		Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	
Ketua Chairman	Anggota Member	Ketua Chairman	Anggota Member	Ketua Chairman	Anggota Member
Nelson Tampubolon	• Drs. H. Riyanto • Lukman Abdullah • Lintang Nugroho • Bambang Setyoko	Lintang Nugroho	• Chandra R. Gunawan • Johnny • Gregory James Terry • Lukman Abdullah • Usep Ekadaya • Bambang Setyoko	Drs. H. Riyanto	• Nelson Tampubolon • Johnny • Yusak Zefanya • Akijat Lukito

Demografi Karyawan (C.3)(2-7)

Employee Demography

Pada 31 Desember 2024, PaninBank tercatat mengelola sebanyak 8.684 orang karyawan, menurun 2,15% jika dibandingkan jumlah karyawan tahun lalu sejumlah 8.875 karyawan. Informasi lebih rinci terkait demografi karyawan selama periode 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

As of December 31, 2024, PaninBank was managing a total headcount of 8,684 employees, an decrease of 2.15% compared to its last year's figure of 8,875 employees. More detailed information regarding employee demographics over the previous 3 (three) years can be seen in the following tables:

Berdasarkan Gender | By Gender

Gender	Jumlah Karyawan | Total Employees			Gender
	2024	2023	2022	
Laki-Laki	3.654	3.741	3.747	Male
Perempuan	5.030	5.134	5.070	Female
Total	**8.684**	**8.875**	**8.817**	**Total**

Berdasarkan Jenjang Pendidikan | By Educational Level

Jenjang Pendidikan	Jumlah Karyawan | Total Employees						Educational Level
	2024		2023		2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
D1/D2	10	14	12	19	13	20	Diploma 1/ Diploma 2
D3	185	300	195	323	204	331	Diploma 3
D4	8	11	5	9	1	7	Diploma 4
S1	3.182	4.466	3.234	4.538	3.209	4.478	Bachelor's Degree
S2	141	109	142	102	143	99	Master Degree
S3	3	-	1	-	-	-	Doctorate Degree
Lainnya	125	130	152	143	177	135	Others
Sub-Total	**3.654**	**5.030**	**3.741**	**5.134**	**3.787**	**5.070**	**Sub-Total**
Total	**8.684**		**8.875**		**8.817**		**Total**

Berdasarkan Level Jabatan | By Position

Level Jabatan	Jumlah Karyawan | Total Employees						Position
	2024		2023		2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
Komisaris	6	-	6	-	6	-	Commissioner
Presiden Direktur	1	-	1	-	1	-	President Director
Wakil Presiden Direktur	1	-	1	-	1	-	Deputy President Director
Direktur	7	-	7	-	8	-	Director
Eksekutif	1	1	1	2	1	2	Executive
Asisten Direktur	-	-	-	-	-	-	Assistant Director
Kepala Divisi & Kepala Cabang	63	20	62	20	64	18	Division/Bureau Head & Branch Manager
Kepala Bidang	76	42	77	41	78	41	Department Head
Kepala Bagian	407	409	424	413	420	411	Manager
Kepala Seksi	405	617	404	615	410	616	Section Head
Team Leader	171	103	169	96	174	94	Team Leader
Supervisor	44	8	53	8	57	8	Supervisor
Staf	2.439	3.826	2.498	3.938	2.473	3.878	Staff
Non-Staf	33	4	38	1	54	2	Non-Staff
Sub-Total	**3.654**	**5.030**	**3.741**	**5.134**	**3.787**	**5.070**	**Sub-Total**
Total	**8.684**		**8.875**		**8.817**		**Total**

Berdasarkan Usia | By Age

Usia	Jumlah Karyawan | Total Employees						Age
	2024		2023		2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
<25 tahun	252	564	250	622	129	370	< 25 years old
26-30 tahun	371	830	409	910	410	968	26-30 years old
31-40 tahun	1.536	2.335	1.657	2.442	1.704	2.540	31-40 years old
41-50 tahun	1.000	998	923	875	943	894	41-50 years old
>50 tahun	495	303	502	285	561	298	> 50 years old
Sub-Total	3.654	5.030	**3.741**	**5.134**	**3.787**	**5.070**	**Sub-Total**
Total	**8.684**		**8.875**		**8.817**		**Total**

Berdasarkan Masa Kerja | By Years of Services

Masa Kerja	Jumlah Karyawan | Total Employees						Years of Services
	2024		2023		2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
<1 tahun	150	237	215	395	-	-	< 1 year
1-5 tahun	518	995	483	917	573	1.094	1-5 years
6-10 tahun	653	1.020	789	1.171	818	1.240	6-10 years
11-20 tahun	1.875	2.330	1.815	2.249	1.873	2.318	11-20 years
21-30 tahun	328	351	310	300	330	309	21-30 years
>30 tahun	130	97	129	102	153	109	>30 years
Sub-Total	3.654	5.030	**3.741**	**5.134**	**3.787**	**5.070**	**Sub-Total**
Total	**8.684**		**8.875**		**8.817**		**Total**

Berdasarkan Status Kepegawaian | By Employment Status

Status Kepegawaian	Jumlah Karyawan | Total Employees						Employment Status
	2024		2023		2022		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
Tetap	3.151	4.093	3.208	4.168	3.248	4.202	Permanent
Kontrak	503	937	533	966	499	868	Contract
Sub-Total	**3.654**	**5.030**	**3.741**	**5.134**	**3.787**	**5.070**	**Sub-Total**
Total	**8.684**		**8.875**		**8.817**		**Total**

Pada tahun 2024, PaninBank juga telah melakukan pemetaan atas demografi karyawan sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan uraian sebagai berikut:

In 2024, PaninBank also did an employee demographics mapping as per the provisions of the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the following description:

Level Jabatan Position Level	Laki-Laki | Male		Perempuan | Female		Jumlah Karyawan Total Employees
	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentasi Karyawan Employee Percentage	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentasi Karyawan Employee Percentage	
Entry-level	2.516	39.60%	3.838	60.40%	6.354
Mid-level	576	44.44%	720	55.56%	1.296
Senior-level	547	53.68%	472	46.32%	1.019
Executive-level	15	100.00%	-	0.00%	15
Jumlah Karyawan Total Employees	**3.654**	**42.08%**	**5.030**	**57.92%**	**8.684**

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Level Jabatan | Position Level								Jumlah Karyawan Total Employees
	Entry-level		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
18-25	251	564	-	-	1	-	-	-	816
25-35	840	1.851	89	94	29	20	-	-	2.923
35-45	1.089	1.234	312	456	222	240	-	-	3.553
45-55	299	165	138	152	174	160	-	-	1.088
>55	37	24	37	18	121	52	15	-	304
Jumlah Karyawan Total Employees	**2.516**	**3.838**	**576**	**720**	**547**	**472**	**15**	**-**	**8.684**

Pengembangan Kompetensi Karyawan (3-3)

Employee Competency Development

Pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) senantiasa merupakan prioritas Bank dalam rangka menciptakan talenta-talenta terbaik yang berkinerja unggul dan berdaya saing tinggi. Oleh karenanya, PaninBank merancang serangkaian program pengembangan dan pelatihan yang berkesinambungan dalam rangka membentuk SDM berkualitas yang dapat diandalkan untuk meningkatkan produktivitas operasional dan kesiapan organisasi, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai visi dan misi Bank. Setiap tahun, PaninBank menyelenggarakan program pengembangan kompetensi karyawan secara rutin dalam berbagai bentuk, seperti seminar, *workshop, sharing knowledge, sharing session*, dan lainnya.

Employees' competency development remains as Bank's top priority in order to develop high quality talents with superior performance. PaninBank has designed a series of continuous training and education program to develop skilled employees that have capabilities to improve Bank's operational productivity and organization readiness, as PaninBank becomes more effective and efficient in achieving its vision and mission. Every year, PaninBank organizes employee competency development programs routinely in different for format, such as seminars, workshops, knowledge sharing, sharing sessions, and others.

Penjelasan lebih rinci tentang kategori dan jenis pelatihan yang diselenggarakan PaninBank dapat dilihat pada tabel di bawah ini: **(F.22)(404-2)**

A more detailed explanation of the categories and types of training organized by PaninBank can be seen in the table below: **(F.22)(404-2)**

Sifat Pelatihan Types of Training	Realisasi Pelatihan Training Realization
Sertifikasi Certification	WAPERD, WPPE-P, WPPE, Sertifikasi Treasury, Sertifikasi Manajemen Risiko, Sertifikasi Sistem Pembayaran (SP) untuk Sub bidang: Pengelolaan Transfer Dana, Penukaran Valuta Asing & Pembayaran Uang Kertas Asing, Pengelolaan Uang Tunai, Pemrosesan Transaksi Pembayaran, Setelmen Pembayaran Trade Finance, dan Setelmen Transaksi Treasuri. WAPERD, WPPE-P, WPPE, Treasury Certification, Risk Management Certification, Payment System Certification for Sub-fields: Funds Transfer Management, Foreign Exchange & Foreign Note Payment, Cash Handling, Payment Transaction Processing, Trade Finance Payment Settlement, and Treasury Transaction Settlement.
Soft Skill	• Connecting The Dots • Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution Performance • Upholding Ethics through Professional Courage Negotiating with Confidence: Building Assertiveness Skill for Auditors
External Enrichment	• Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence • Elevating The National Payment System through Collaborative Sinergy • How To Mitigate Transition and Physical Risks in The Financial Sector • How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing • Intermediate Portfolio Management • Master Generative AI • Navigating The Global Internal Audit Standard • Cloud Computing in Financial Institution Industry • Digital Technology for Improving Accounting Standard Practice • Personal Data Protection through Record of Processing Activities and Data Protection Impact Assessment • Strengthening Financial Integrity : Advanced Strategies and Innovation in Anti-Fraud The Future of Data Analytics In The Financial Industry: Trends and Innovations

PaninBank menyadari pentingnya program pendidikan dan pelatihan karyawan sebagai investasi jangka panjang untuk memastikan terpenuhinya tingkat kompetensi SDM sesuai dengan strategi pengembangan SDM Bank dan regulasi perbankan. Untuk mendukung proses dan meningkatkan aktivitas pembelajaran, Bank melaksanakan program pelatihan secara daring maupun luring, atau menggunakan metode *blended learning* yang memadukan sistem belajar secara *in-class*/tatap muka, *online*, serta *On The Job training*.

PaninBank acknowledges the importance of training and development program as a long-term investment to ensure employees' competency level meet in accordance with HR development strategy and banking regulations. To facilitate training process and increase learning activities, Bank conduct courses by online, offline, as well as blended learning method, which incorporates in class, online, and On The Job Training

Dalam rangka mempersiapkan kader-kader baru yang berkinerja unggul, Bank telah merancang kurikulum *Panin Professional Program* yang disusun secara komprehensif untuk mempersiapkan karyawan baru dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di bidangnya, baik untuk posisi *Frontliners* maupun *Marketing*. Program pengembangan kompetensi yang termasuk dalam *Panin Professional Program*, antara lain *Account Officer Program* (AOP) SMB dan AOP KPR serta *Branch Frontliners Program* (BFL) untuk posisi *Customer Service & Teller*.

In order to nurture new high performing talents, Bank has designed comprehensive curriculum through Panin Professional Program to equip new employees with knowledge and skills required in their respective areas, both for Frontliners and Marketing positions. Competency development programs that belong to Panin Professional Program category are the Account Officer Program (AOP) SMB and AOP Mortgage, as well as Branch Frontliners Program (BFL) for Customer Service & Teller position.

Selama tahun 2024, Bank telah menyelenggarakan dan mengikutsertakan 56.970 peserta dalam berbagai aktivitas pelatihan SDM, yang mencakup karyawan Kantor Pusat maupun Cabang. Pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan senantiasa memperhatikan skala prioritas yang disesuaikan dengan strategi Bank. Untuk pelaksanaan program dimaksud, PaninBank bekerja sama dengan beberapa lembaga yang kredibel dan didukung dengan sarana dan prasarana *training center* yang memadai.

During 2024, Bank organized and managed 56,970 participants in various HR training activities, which cover Head Office and Branch employees. Training and Development programs are always priority driven and in line with Bank's strategy. Implementation wise, Bank collaborates with credible training institutions and backed with adequate training center facilities.

Rata-rata jam pelatihan per pegawai dalam tahun Pelaporan Average training hours per employee in the Reporting year	**Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan** Number of employees participating in training programs	**Persentase jumlah karyawan yang ikut serta dalam pelatihan (%)** Percentage of employees participating in training (%)
51,4 jam/karyawan 51.4 hours/employee	56.970	100%

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Shareholders as of December 31, 2024, as follows

Komposisi Pemegang Saham Tahun 2024 | Composition of Shareholders in 2024

No.	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04	11.089.071.285	46,04
2	Votraint No. 1103 Pty Limited	9.349.793.152	38,82	9.349.793.152	38,82
3	Publik (masing-masing kurang dari 5%)	3.648.781.561	15,14	3.648.781.561	15,14
Total		**24.087.645.998**	**100,00**	**24.087.645.998**	**100,00**

Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% | Shareholders with Ownership > 5%

No.	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024	
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04	11.089.071.285	46,04
2	Votraint No. 1103 Pty Limited	9.349.793.152	38,82	9.349.793.152	38,82

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham < 5% | Shareholders with Share Ownership < 5%

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
1	Publik	3.648.781.561	15,14	3.648.781.561	15,14

Pemegang Saham Berdasarkan Institusi | Shareholders by Institution

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi | Institution			
1	Asing | Foreign	10.760.620.412	44,67
2	Domestik | Domestic	12.509.709.636	51,93
Individual | Individual			
1	Asing | Foreign	11.617.232	0,05
2	Domestik | Domestic	805.693.718	3,35

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang tercatat sebagai Pemegang Saham PaninBank.

BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2024, there is no member of the Board of Commissioners is listed as a Shareholder of PaninBank.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Jumlah dan persentase kepemilikan saham oleh Direksi PaninBank per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2024, the number and percentage of share ownership by the Board of Directors of PaninBank are as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari | January 2024		31 Desember | December 2024		Perubahan Jumlah Kepemilikan Saham (lembar) Change in Total Share Ownership (shares)
		Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	
1.	Hendrawan Danusaputra	6.500.000	0,0269	6.500.000	0,0269	0

Informasi Pemegang Saham Utama dan Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham

Information on Major Shareholders and Ultimate Beneficiaries of Shareholdings

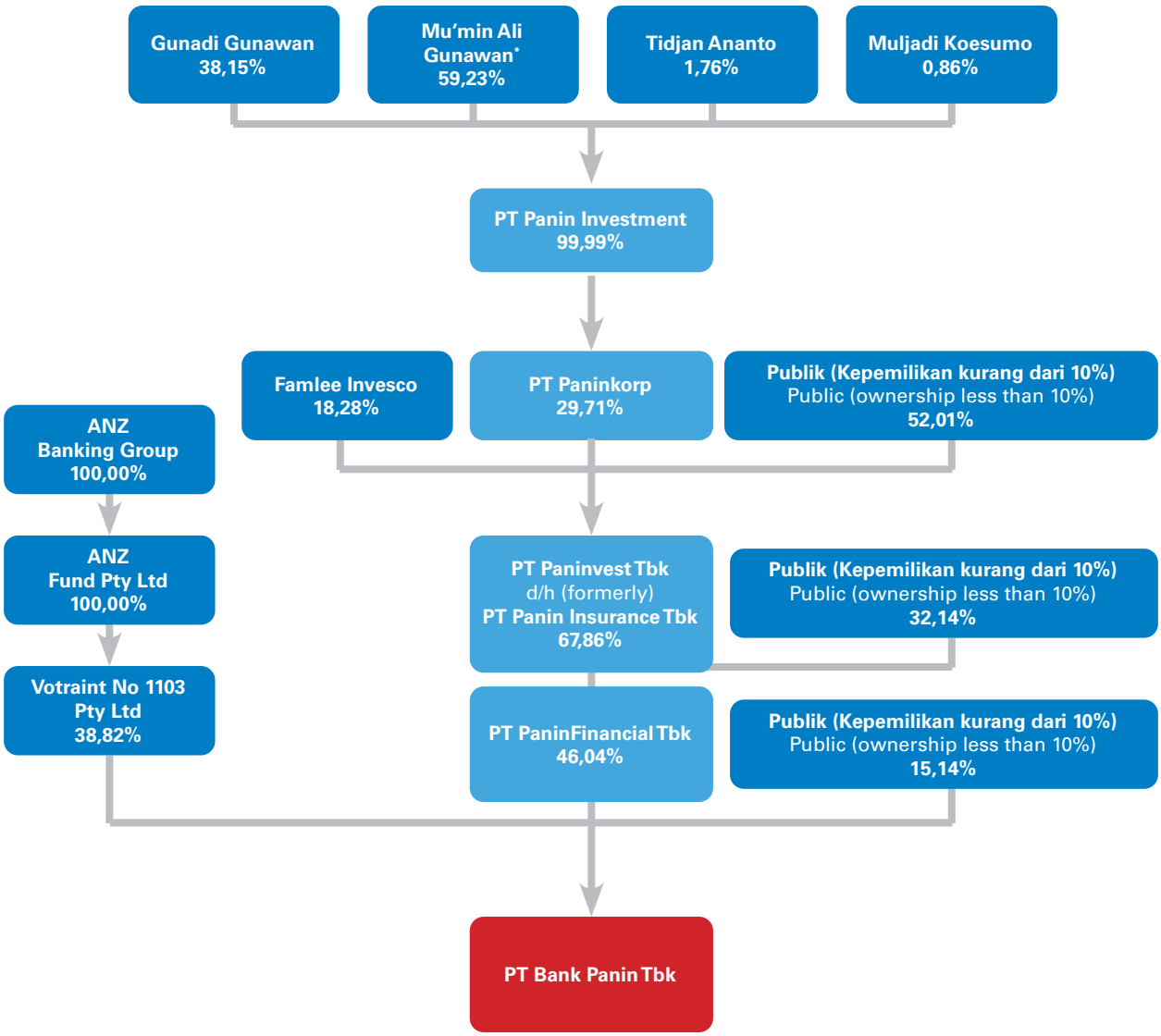

*) Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham adalah Bapak Mu'min Ali Gunawan
The ultimate beneficiary of the shareholding is Mr. Mu'min Ali Gunawan

Berdasarkan informasi pada bagian di atas terlihat bahwa pemegang saham utama PaninBank adalah PT Panin Financial Tbk yang memiliki sebanyak 11.089.071.285 lembar saham atau setara dengan 46,04% kepemilikan saham Bank. PT Panin Financial Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang Penyediaan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi, dan merupakan entitas anak dari PT Paninvest Tbk (d.h. PT Panin Insurance Tbk).

Komposisi pemegang saham dari PT Panin Financial Tbk, yaitu PT Paninvest Tbk (62,48%) dan Publik (37,52%). PT Panininvest Tbk adalah sebuah perusahaan yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT Paninkorp (29,71%), Famlee Invesco (18,28), Crystal Chain Holdings Ltd (9,68%), Dana Pensiun Karyawan Panin Bank (6,1%), Omnicourt Group Limited (6,13%), dan Publik sebanyak (30,1%).

Sementara itu PT Paninkorp merupakan entitas anak dari PT Panin Investment (99,99%). Pemegang saham PT Panin Investment adalah perorangan, terdiri dari Gunadi Gunawan (38,15%), Mu'min Ali Gunawan (59,23%), Tidjan Ananto (1,76%), dan Mujadi Koesumo (0,86%).

Based on the information in the graph above, it can be seen that the main shareholder of PaninBank is PT Panin Financial Tbk which owns 11,089,071,285 shares or equivalent to 46.04% of the Bank's share ownership. PT Panin Financial Tbk is a company engaged in the Provision of Business Consulting Services, Management and Administration, and is a subsidiary of PT Paninvest Tbk (formerly PT Panin Insurance Tbk).

The composition of shareholders of PT Panin Financial Tbk is PT Paninvest Tbk (62.48%) and the Public (37.52%). PT Panininvest Tbk is a company whose shares are owned by PT Paninkorp (29.71%), Famlee Invesco (18.28), Crystal Chain Holdings Ltd (9.68%), Panin Bank Employee Pension Fund (6.1%), Omnicourt Group Limited (6.13%), and the Public (30.1%).

Meanwhile, PT Paninkorp is a subsidiary of PT Panin Investment (99.99%). The shareholders of PT Panin Investment are individuals, consisting of Gunadi Gunawan (38.15%), Mu'min Ali Gunawan (59.23%), Tidjan Ananto (1.76%), and Mujadi Koesumo (0.86%).

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

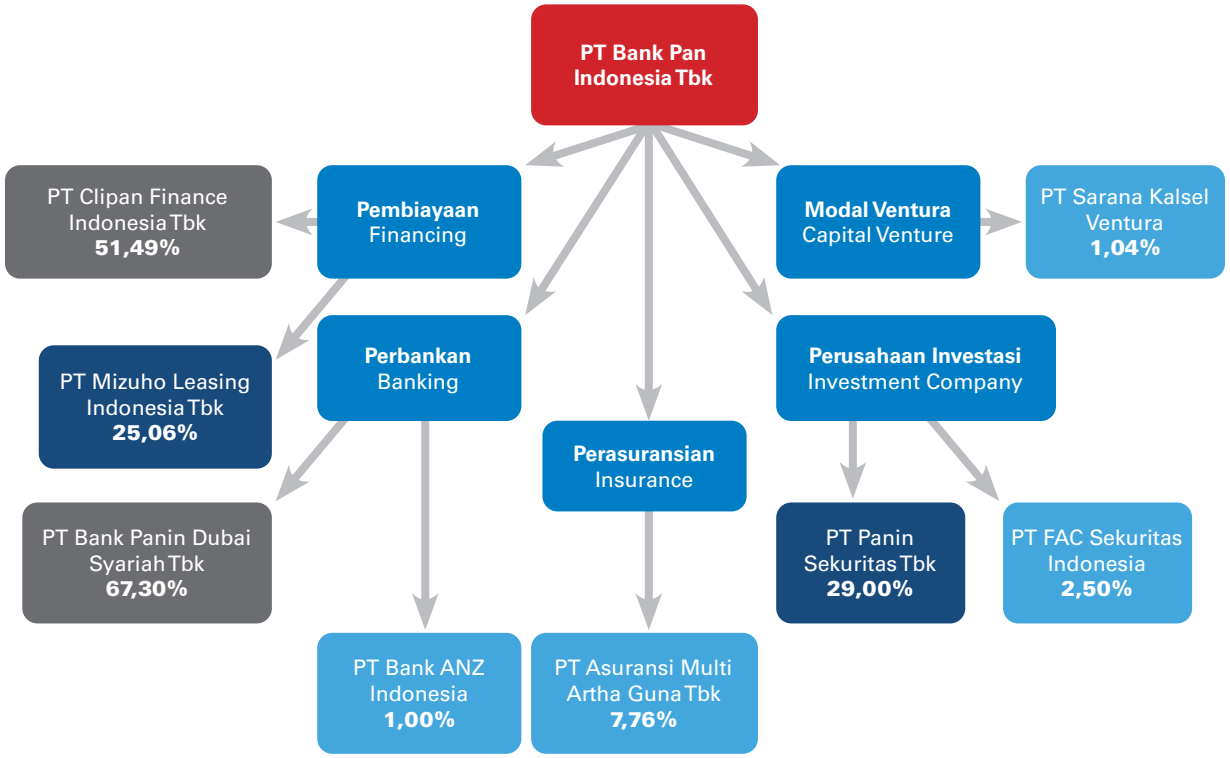

- Entitas Anak | Subsidiary
- Entitas Asosiasi | Associate Entities
- Instrumen Keuangan | Financial Instrument

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Instrumen Keuangan

Subsidiaries, Associate Entities, and Financial Instruments

Entitas Anak | Subsidiaries

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Status Operasi Operation Status
1.	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Perusahaan Pembiayaan Financing Company	Wisma Slipi Lantai 6 | 6th Fl. Jl. Letjen S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480	51,49	10.117.766	Beroperasi Operational
2.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Perbankan Banking	Gedung Panin Life Center Lantai 3A | 3rdA Fl. Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420	67,30	16.797.156	Beroperasi Operational

Entitas Asosiasi | Associate Entities

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Status Operasi Operational Status
1.	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Perusahaan Pembiayaan Financing Company	Menara Astra Lantai 23 | 23rd Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta Pusat 10220	25,06	3.210.523	Beroperasi Operational
2.	PT Panin Sekuritas Tbk	Perusahaan Investasi Investment Company	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	29,00	2.000.891	Beroperasi Operational

Instrumen Keuangan | Financial Instruments

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	Status Operasi Operational Status
1.	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Asuransi Insurance	The City Center Batavia Tower One Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220	7,76	5.366.438	Beroperasi Operational
2.	PT FAC Sekuritas Indonesia	Perusahaan Investasi Investment Company	Gedung Bank Panin Pusat Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10270	2,50	85.540	Beroperasi Operational
3.	PT Sarana Kalsel Ventura	Perusahaan Modal Ventura Capital Venture Company	Jl. Pramuka No. 4, Banjarmasin 70238	1,04	71.232	Beroperasi Operational
4.	PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan Banking	WTC 3 Lantai 30-31, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920	1,00	25.024.868	Beroperasi Operational

Kelompok Usaha PaninBank

PaninBank Business Group

Entitas Anak | Subsidiaries

Entitas Entity	Status Penyertaan Status of Investment	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Penyertaan Year of Investment	Penyertaan Investment			Status Operasi Operation Status	Alamat Address
				Nilai Modal Capital Value (Rp juta) (Rp million	Jumlah Saham Number of Shares (lembar | share)	Porsi Saham Share (%)		
PT Clipan, Finance Indonesia Tbk	Entitas Anak Subsidiaries	Perusahaan Pembiayaan Financing	1982	708.361	2.051.421.264	51,49	Aktif Active	Wisma Slipi Lantai 6, Jl. Letjen S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Entitas Anak Subsidiaries	Perbankan Banking	2007	2.605.822	26.121.527.033	67,30	Aktif Active	Gedung Panin Life Center Lantai 3A Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi Associate Entity	Perusahaan Pembiayaan Financing	2003	154.712	1.425.455.604	25,06	Aktif Active	Menara Astra Lantai 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Panin Sekuritas Tbk	Entitas Asosiasi Associate Entity	Perusahaan Investasi Investment	1989	26.560	208.800.000	29,00	Aktif Active	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perasuransian Insurance	2001	128.040	388.000.000	7,76	Aktif Active	The City Center Batavia Tower One Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
PT FAC Sekuritas Indonesia	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perusahaan Investasi Investment	1989	750	750.150	2,50	Aktif Active	Gedung Bank Panin Pusat Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10270
PT Sarana Kalsel Ventura	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perusahaan Modal Ventura Capital Venture	1997	210	210.437	1,04	Aktif Active	Jl. Pramuka No. 4, Banjarmasin 70238
PT Bank ANZ Indonesia	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perbankan Banking	1990	16.500	16.500	1,00	Aktif Active	WTC 3 Lantai 30-31, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Date of Listing	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nominal/Saham** Nominal/Shares **(Rp)**	**Penambahan/ (Pengurangan) Saham** Addition/(Reduction) of Shares	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Bursa** Stock Exchange
1982	Penawaran Umum Perdana	1.000	1.637.500	1.637.500	BEJ
1983	Penawaran Umum Kedua	1.000	3.162.500	4.800.000	BEJ
1989	Penawaran Terbatas I	1.000	914.655	5.714.655	BEJ
1990	Dividen Saham	1.000	416.305	6.130.960	
1990	Penawaran Terbatas II	1.000	2.614.410	8.745.370	BEJ dan BES
1992	Saham Swap	1.000	24.531.000	33.276.370	BEJ dan BES
1992	Partial Listing	1.000	26.450.480	59.726.850	BEJ dan BES
1992	Partial Listing	1.000	12.096.000	71.822.850	BEJ dan BES
1993	Company Listing	1.000	168.899.000	240.721.850	BEJ dan BES
1995	Penawaran Umum Terbatas III	1.000	60.180.462	300.902.312	BEJ dan BES
1997	Pemecahan Nilai Nominal Saham	500	300.902.312	601.804.624	BEJ dan BES
1997	Penawaran Umum Terbatas IV	500	300.902.312	902.706.936	BEJ dan BES
1998	Penawaran Umum Terbatas V	500	702.105.395	1.604.812.331	BEJ dan BES
1999	Penawaran Umum Terbatas VI	250	1.225.406.221	2.830.218.552	BEJ dan BES
1998-2000	Pelaksanaan Waran Seri I, II, dan III	250	147.764.386	2.977.982.938	BEJ dan BES
1999	Pemecahan Nilai Nominal Saham	100	2.977.753.764	5.955.736.702	BEJ dan BES
2002	Pemecahan Nilai Nominal Saham	100	8.933.605.053	14.889.341.755	BEJ dan BES
2004	Dividen Saham	100	1.176.091.818	16.065.433.573	BEJ dan BES
2006	Penawaran Umum Terbatas VII	100	4.016.358.393	20.081.791.966	BEJ dan BES
2006	Penghapusan Pencatatan	100	(250.000.000)	19.831.791.966	BEJ dan BES
2007	Pelaksanaan Waran Seri IV	100	129.401.418	19.961.193.384	BEI
2008	Pelaksanaan Waran Seri IV	100	124.107.002	20.085.300.386	BEI
2009	Pelaksanaan Waran Seri IV	100	3.752.345.612	23.837.645.998	BEI
	Saham Tidak Dicatatkan			250.000.000	
Jumlah Saham | Total Shares				**24.087.645.998**	

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Keterangan Information	Tanggal Efektif Effective Date	Pencatatan pada Bursa Efek Listing Date	Jumlah Obligasi (Rp juta) Amount (Rp million)	Jatuh Tempo Maturity Date	Jumlah Terutang (Rp juta) Outstanding (Rp million)	Peringkat Rating 2024	Peringkat Rating 2023	Periode Peringkatan	Kupon Coupon (per-annum)
Obligasi Bank Panin I Tahun 2000 Bond I of Bank Panin Year 2000	28 Desember December 1999	15 Maret March 2000	500.000	6 Maret March 2005	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 Subordinated Bond I of Bank Panin Year 2003	5 Juni | June 2003	23 Juni | June 2003	1.300.000	18 Juni | June 2008	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007: Bond II of Bank Panin Year 2007:									
- Seri A Series A	7 Juni | Juni 2007	20 Juni | Juni 2007	50.000	19 Juni | Juni 2007	Lunas Paid	-	-	-	-
- Seri B Series B	7 Juni | Juni 2007	20 Juni | Juni 2007	1.400.000	19 Juni | Juni 2007	Lunas Paid	-	-	-	-
- Seri C Series C	7 Juni | Juni 2007	20 Juni | Juni 2007	200.000	19 Juni | Juni 2007	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 Subordinated Bond II of Bank Panin Year 2008	27 Maret 2008	10 April 2008	1.500.000	9 April 2013	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009 Bond III of Bank Panin Year 2009	29 September 2009	7 Oktober October 2000	800.000	6 Oktober 2015 6 Juni | Juni 2015	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010 Bond IV of Bank Panin Year 2010	29 Oktober October 2010	10 November 2010	540.000	9 November 2015	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010 Subordinated Bond II of Bank Panin Year 2010	29 Oktober October 2010	10 November 2010	2.460.000	9 November 2017	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan Bank Panin Tahap I Tahun 2012 Continuous Bond I of Bank Panin Phase I Year 2012	12 Desember December 2012	21 Desember December 2012	1.000.000	20 Desember December 2017	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subodinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 Continuous Subordinated Bond I of Bank Panin Phase I Year 2012	12 Desember December 2012	21 Desember December 2012	2.000.000	20 Desember December 2019	Lunas Paid	-	-	-	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 Continuous Bond II of Bank Panin Phase I Year 2016	17 Juni | June 2016	29 Juni | June 2016	2.000.000	28 Juni | June 2021	Lunas Paid	-	-	-	-

Keterangan Information	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Pencatatan pada Bursa** Efek Listing Date	**Jumlah Obligasi (Rp juta)** Amount (Rp million)	**Jatuh Tempo** Maturity Date	**Jumlah Terutang (Rp juta)** Outstanding (Rp million)	**Peringkat** Rating **2024**	**Peringkat** Rating **2023**	**Periode** Pemeringkatan	**Kupon** Coupon **(per-annum)**
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 Continuous Subordinated Bond II of Bank Panin Phase I Year 2016	17 Juni | June 2016	29 Juni | June 2016	100.000	28 Juni | June 2023	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 Continuous Bond II of Bank Panin Phase II Year 2016	17 Juni | June 2016	28 Oktober October 2016	2.125.000	27 Oktober October 2021	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 Continuous Subordinated Bond II of Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni | June 2016	20 Maret March 2017	2.400.000	17 Maret March 2024	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 Continuous Bond II of Bank Panin Phase III Year 2018	17 Juni | June 2016	28 Februari February 2018	3.900.000	27 Februari February 2023	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 Continuous Bond II of Bank Panin Phase IV Year 2018	17 Juni | June 2016	19 April 2018	1.500.000	18 April 2021	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 Continuous Bond III of Bank Panin Phase I Year 2018	8 Juni | June 2018	4 Juli | July 2018	100.000	3 Juli | July 2023	Lunas Paid	-	-	-	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 Continuous Subordinat\ed Bond III of Bank Panin Phase I Year 2018	8 Juni | June 2018	8 Juni | June 2018	1.302.000	3 Juli | July 2025	1.302.000	idA+	idA+	April 2022 - April 2023	9,50%
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 Continuous Bond IV of Bank Panin Phase I Year 2024	27 Juni | June 2024	8 Juli | July 2024	50.000	05 Juli | July 2029	50.000	idAA	-	Maret 2025-Maret 2026 March 2025-March 2026	7,75%
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 Continuous Subordinated Bond IV of Bank Panin Phase I Year 2024	27 Juni | June 2024	8 Juli | July 2024	50.000	05 Juli | July 2031	50.000	idA+	-	Maret 2025-Maret 2026 March 2025-March 2026	8,40%
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 Continuous Bond IV of Bank Panin Phase II Year 2024	27 Juni | June 2024	9 Oktober October 2024	3.910.000	8 Oktober October 2029	3.910.000	idAA	-	Maret 2025-Maret 2026 March 2025-March 2026	7,25%

Catatan | Notes:
Semua Obligasi yang diterbitkan Tercatat di Bursa Efek Indonesia
All Bonds issued are listed on the Indonesia Stock Exchange

Informasi Kantor Akuntan Publik

Information of Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) | Public Accountant Firm

KAP Liana Ramon Xenia & Rekan

Jaringan/Aliansi Network/Alliance	Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") adalah anggota (sebagaimana istilah tersebut digunakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/PMK.01/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 ("Hukum yang Relevan")) dari Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL adalah Organisasi Audit Asing ("OAA") terdaftar untuk LRX sesuai dengan Hukum yang Relevan. LRX adalah entitas yang terpisah secara hukum dan independen yang bertanggung jawab atas tindakan dan kelalaiannya sendiri, serta tidak memiliki kewenangan untuk menimbulkan kewajiban atau mengikat DSEAL terhadap pihak ketiga. Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law") of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law. LRX is a legally separate and independent entity liable for its own acts and omissions and it cannot obligate or bind DSEAL in respect of third parties.
Alamat Address	The Plaza Office Tower, Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350 Tel. 021-50818000 Fax: +62 21 2992 8300 *E-mail*: iddttl@deloitte.com https://www.deloitte.com/id
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Fonny Alimin
Jasa yang diberikan Service Provided	**Jasa Audit |** Audit Services Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2024 Auditing the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024 **Jasa Non Audit |** Non Audit Services Pelaksanaan prosedur kepatuhan kustodian Perform certain procedures regarding the compliance of custodian Jasa Mengompilasi Dokumen Lokal dan Dokumen Induk Assistance in Compiling the Company's Local File and Master File
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	- Jasa Audit Bank dan Entitas Anak | Audit Services Bank and its Subsidiaries: Rp12.405.000.000 - Jasa Non Audit Bank dan Entitas Anak | Non Audit Services Bank and its Subsidiaries: Rp2.427.500.000

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Institutions Capital Market Support

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Alamat Address	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 | 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia Tel. : (021) 252 5666 Fax. : (021) 252 5028 E-mail : rsrbae@registra.co.id Web. : www.registra.co.id
Jasa yang diberikan Service Provided	Pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek-efek emiten Recording and transfer of ownership of issuers' securities
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak Mei 2016 Since May 2016
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

PT Fitch Ratings Indonesia

Alamat Address	Prudential Tower Lantai 20 | 20th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 79, Jakarta Selatan 12910, Indonesia Tel. : (021) 5795 7755 Fax. : (021) 5795 7750 Web. : www.fitchratings.com
Jasa yang diberikan Service Provided	Pemeringkatan Perusahaan Corporte Rating
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2021 Since 2021
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

Pemeringkat Efek | Rating Company

PEFINDO Credit Rating Indonesia

Alamat Address	Panin Tower Senayan City, Lantai 17 | 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia Tel. : (021) 7278 2380 Fax. : (021) 7278 2370 Web. : www.pefindo.com
Jasa yang diberikan Service Provided	Menerbitkan peringkat bagi penerbitan surat utang Issuing ratings for debt securities issuance
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2000 Since 2000
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

Notaris | Notary

Antonius W.P., S.H.

Alamat Address	The Mansion Bougenville Tower Fontana Lt. 50 A1 Jl. Trembesi Blok D, Kemayoran, Jakarta Utara 14410 Tel./Fax.: (021) 6598579
Jasa yang diberikan Service Provided	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak tahun 2024 Since 2024
Biaya Fee	Sesuai kontrak As stated in the contract

Informasi pada Situs Web Perusahaan

https://www.panin.co.id/id

Information on the Company Website

Komitmen Bank dalam mewujudkan governansi perusahaan yang baik salah satunya ditunjukkan melalui penegakan prinsip transparansi termasuk dalam hal penyampaian informasi yang relevan terkait kinerja keuangan ataupun non-keuangan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai wujud nyata atas komitmen tersebut, PaninBank menyediakan situs web resmi yang dapat diakses dengan mudah oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun yang beralamat di: www.panin.co.id.

The Bank's commitment to realizing good corporate governance is demonstrated through the enforcement of the principle of transparency, which entails delivering relevant information related to financial or non-financial performance to the public and other stakeholders. As a concrete manifestation of this commitment, PaninBank provides an official website that can be easily accessed by anyone, anytime, and anywhere at: www.panin.co.id.

Situs web PaninBank menyajikan beragam informasi umum mengenai susunan Manajemen, produk dan/layanan, visi & misi, kinerja keuangan dan non-keuangan Bank, serta hal-hal lain yang termasuk dalam kategori informasi umum atau bagian dari laporan transparansi berkala kepada regulator. Seluruh informasi tersebut ditampilkan dalam 2 (dua) Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

The PaninBank website presents various general information about management composition, products and/or services, vision & mission, financial and non-financial performance of the Bank, and other matters that fall under general information category or part of the periodic transparency report to the regulator. All of this information is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English.

Mengingat informasi yang dipublikasikan pada situs web menjadi salah satu sumber informasi dan referensi bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan investasi, maka pengelolaan situs web Bank dipastikan sudah dilakukan secara profesional dan memperhatikan

Considering that the information published on the website is one of the sources of information and references for stakeholders in making investment decisions, the management ensures the Bank's website is run professionally and complies with the provisions



ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan informasi perusahaan, secara garis besar informasi yang tersedia pada situs web PaninBank, meliputi:

of POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites, with due attention to the principle of confidentiality of company information, in general the information available on the PaninBank website includes:

Konten | Contents	**Tautan** | Link
Informasi Umum: Nama, Alamat, Kontak Kantor Pusat, Perwakilan	https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank
Riwayat Singkat	https://www.panin.co.id/fullpage/1164/struktur-organisasi
Struktur Organisasi	https://www.panin.co.id/fullpage/1150/struktur-pemegang-saham
Struktur Kepemilikan	https://www.panin.co.id/fullpage/1152/struktur-entitas-perusahaan
Struktur Grup	https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank
Informasi bagi Investor	https://www.panin.co.id/pages/93/sekilas-panin-bank
Prospektus Penawaran Umum	https://www.panin.co.id/download/50/informasi-prospektus
Laporan Tahunan (5 tahun)	https://www.panin.co.id/download/26/laporan-tahunan-
Kode Etik	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Profil Dewan Komisaris	https://www.panin.co.id/category/52/manajemen
Profil Direksi	https://www.panin.co.id/category/52/manajemen

Konten | Contents	**Tautan** | Link
Piagam/Charter Dewan Komisaris	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Direksi	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Komite Audit	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Komite Nominasi dan Remunerasi	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg
Piagam/Charter Audit Internal	https://www.panin.co.id/pages/1192/pedoman-gcg

Konten | Contents
Laporan Ikhtisar Keuangan

Tautan | Link
https://www.panin.co.id/pages/1179/ikhtisar-keuangan

Konten | Contents
Kegiatan CSR

Tautan | Link
https://www.panin.co.id/category/56/kegiatan-csr





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

132 **Tinjauan Umum: Perekonomian dan Industri Perbankan**
General Overview: Economy and Banking Industry

144 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha**
Operations Review per Business Segment and Business Segment Information

146 **Perbankan Ritel**
Retail Banking

176 **Perbankan Komersial**
Commercial Banking

184 **Perbankan Korporasi**
Corporate Banking

190 **Perbankan Institusional dan BUMN**
Institutional and SOE Banking

196 **Perbankan Internasional**
International Banking

200 **Tresuri**
Treasury

208 **Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan**
Subsidiary, Association, and Financial Instruments

227 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Overview of Financial Performance

264 **Teknologi informasi**
Information Technology

274 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

Tinjauan Umum: Perekonomian dan Industri Perbankan

General Overview: Economy and Banking Industry

Perekonomian Indonesia sedikit melambat pada tahun 2024. Kinerja ekspor tertekan. Investasi barang modal pun tumbuh terbatas. Kondisi tersebut berdampak pada intermediasi perbankan yang kurang optimal. Pada tahun 2025, prospek ekonomi diperkirakan masih akan berada di bawah tekanan. Normalisasi suku bunga yang tertunda dan perubahan lanskap politik di berbagai kawasan menjadi faktor pendorongnya. Meskipun demikian, kinerja perbankan masih berpotensi menunjukkan tren positif seiring dengan berbagai upaya yang dilakukan Pemerintah dalam mewujudkan ketahanan ekonomi domestik.

The Indonesian economy slightly slowed down in 2024. Export performance was under pressure. Investment in capital goods also grew at a limited rate. These conditions impacted banking intermediation, resulting in less than optimal performance. In 2025, the economic outlook is expected to remain under pressure. Delayed interest rate normalization and changes in the political landscape in various regions are driving factors. Nevertheless, banking performance still has the potential to show a positive trend, in line with various efforts made by the Government to strengthen domestic economic resilience.

TINJAUAN EKONOMI – PERBANKAN TAHUN 2024

Tinjauan Ekonomi 2024

Kinerja ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mengalami perlambatan. Perekonomian tercatat tumbuh 5,03% secara tahunan, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tumbuh 5,05%. Berdasarkan penggunaan, pertumbuhan ini didorong oleh konsumsi rumah tangga yang menyumbang lebih dari setengah produk domestik bruto (PDB). Belanja politik terkait pemilihan presiden, pemilu legislatif, dan pemilihan kepala daerah turut mendongkrak pertumbuhan. Sementara itu, investasi barang modal tumbuh terbatas dan kinerja ekspor bersih mengalami kontraksi. Dari sisi lapangan usaha, pendorong utama adalah sektor industri pengolahan, terutama industri makanan dan minuman. Pertumbuhan ini juga ditopang sektor konstruksi serta sektor perdagangan besar dan eceran.

ECONOMIC AND BANKING INDUSTRY REVIEW OF 2024

Economic Review of 2024

Indonesia's economic performance in 2024 experienced a slowdown. The economy recorded an annual growth of 5.03%, slightly lower than the previous year's growth of 5.05%. Based on expenditure, this growth was driven by household consumption, which contributed more than half of the gross domestic product (GDP). Political spending related to the presidential election, legislative elections, and regional head elections also boosted growth. Meanwhile, capital goods investment grew limitedly, and net export performance contracted. From the production side, the main driver was the manufacturing sector, particularly the food and beverage industry. This growth was also supported by the construction sector and the wholesale and retail trade sectors.



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia berdasarkan Jenis Penggunaan | Indonesia Economic Growth by Expenditures

Jenis Penggunaan	Pertumbuhan 2023 Growth of 2023		Pertumbuhan 2024 Growth of 2024		Type of Expenditures
	Laju Growth Rate	Sumber Growth Source	Laju Growth Rate	Sumber Growth Source	
Pengeluaran Konsumsi	4,69%	2,88%	5,27%	3,23%	Consumption Expenditures
Rumah Tangga	4,82%	2,55%	4,94%	2,60%	Private Consumption
Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT)	9,83%	0,12%	12,68%	0,16%	NPI Serving Household Consumption
Pemerintah	2,95%	0,22%	6,74%	0,49%	Government Consumption
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	4,40%	1,38%	3,97%	1,24%	Gross Fixed Capital Formation
Perubahan Inventori	80,46%	0,49%	93,19%	0,97%	Changes in Inventories
Diskrepansi Statistik	(13,64%)	(0,37%)	(18,96%)	(0,42%)	Statistical Discrepancy
Ekspor	1,32%	0,32%	6,53%	1,54%	Export
Impor	(1,65%)	(0,34%)	8,00%	1,55%	Import
Produk Domestik Bruto	**5,05%**		**5.03%**		**Gross Domestic Product**

Sumber: BPS/diolah | Sources: BPS/recalculated

Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,94%, lebih tinggi dari tahun 2023 yang tumbuh 4,82%. Namun, kinerjanya relatif sama dengan tahun 2022. Kinerja konsumsi rumah tangga menunjukkan tren melemah dalam tiga tahun terakhir. Berdasarkan harga berlaku, nominal PDB dari komponen ini sebesar Rp11.964,95 triliun, tumbuh 7,70% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 dan 2023, pertumbuhannya tercatat sebesar 10,02% dan 9,33%.

Household consumption grew by 4.94%, higher than the 4.82% growth in 2023. However, its performance was relatively similar to 2022. The performance of household consumption has shown a weakening trend over the past three years. Based on current prices, the nominal GDP from this component was Rp11,964.95 trillion, growing 7.70% from the previous year. In 2022 and 2023, the growth was recorded at 10.02% and 9.33%, respectively.

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang mengalami perlambatan didorong oleh penurunan jumlah kelas menengah. Kelompok ini memegang peran yang sangat penting sebagai penopang perekonomian nasional, dengan kontribusinya terhadap total nilai konsumsi masyarakat mencapai 81,49%. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan jumlah Kelas Menengah dan Menuju Kelas Menengah di Indonesia pada tahun 2024 sebanyak 66,35% dari total penduduk Indonesia. Proporsi ini terus mengalami penurunan, yaitu dari 67,26% pada tahun 2022 menjadi 66,91% pada tahun 2023.

The slowdown in household consumption growth was driven by a decrease in the size of the middle class. This group plays a crucial role as a pillar of the national economy, with its contribution to the total consumption expenditures reaching 81.49%. Data from Statistics Indonesia (BPS) shows that the number of the Middle Class and Aspiring Middle Class in Indonesia in 2024 was 66.35% of the total Indonesian population. This proportion has continued to decline, from 67.26% in 2022 to 66.91% in 2023.

Indikasi perlambatan tersebut tercermin dari menurunnya tingkat optimisme masyarakat. Survei Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang dilakukan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa meskipun masih berada pada level optimis, nilai IKK meningkat sebesar 3,18% secara tahunan menjadi 127,7 pada Desember 2024. Namun, kenaikan ini lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023, yang mencapai 3,25%. Keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan cenderung kurang optimis. Hal ini membuat masyarakat menahan dan mengurangi pengeluaran mereka. Pada tahun 2024, Pemerintah telah menerbitkan beberapa kebijakan yang berdampak pada peningkatan beban masyarakat, terutama kelas menengah. Kebijakan tersebut antara lain, kebijakan peningkatan tarif pajak pertambahan nilai (PPN), penyesuaian tarif baru pajak penghasilan (PPh) Pasal 21, kenaikan tarif cukai hasil tembakau, penerapan cukai minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK) dan plastik, kenaikan tarif tol, serta kewajiban potongan bagi Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera).

The indication of this slowdown is reflected in the declining level of public optimism. The Consumer Confidence Index (CCI) survey conducted by Bank Indonesia shows that although it remains at an optimistic level, the CCI value increased by 3.18% annually to 127.7 in December 2024. However, this increase is lower compared to the same period in 2023, which reached 3.25%. Consumer confidence in future economic conditions tends to be less optimistic. This causes people to hold back and reduce their spending. In 2024, the Government issued several policies that have impacted the increased burden on the public, especially the middle class. These policies include, among others, the policy of increasing the value-added tax (VAT) rate, adjustments to the new income tax Article 21 rates, increases in tobacco excise rates, the implementation of excise on sweetened packaged beverages and plastics, toll rate increases, and mandatory deductions for the People's Housing Savings (Tapera).

Kondisi keuangan konsumen dari hasil survei yang sama menunjukkan, rata-rata proporsi pendapatan untuk konsumsi dan proporsi pendapatan konsumen yang disimpan cenderung turun. Sebaliknya, proporsi pembayaran cicilan/utang terus meningkat. Pada Desember 2024, rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi menurun dari 74,30% pada 2023 menjadi 74,10%. Sementara itu, proporsi pembayaran cicilan/utang mengalami peningkatan menjadi 10,50% pada Desember 2024 dari 10,00% pada periode sebelumnya. Sementara itu proporsi pendapatan konsumen yang disimpan turun dibandingkan dengan proporsi pada Desember 2023, yaitu dari 15,70% menjadi sebesar 15,50%.

The consumer financial condition from the same survey shows that the average propensity to consume ratio and the saving to income ratio tended to decrease. Conversely, the debt-to-income ratio continued to increase. In December 2024, the average propensity to consume ratio decreased from 74.30% in 2023 to 74.10%. Meanwhile, the debt-to-income ratio increased to 10.50% in December 2024 from 10.00% in the previous period. Meanwhile, the saving-to-income ratio decreased compared to the proportion in December 2023, from 15.70% to 15.50%.

Komposisi Penggunaan Pendapatan Rumah Tangga | Composition of Household Income Utilization

Deskripsi	2022	2023	2024	Description
Rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi	75,60%	74,30%	74,10%	Average propensity to consume ratio
Proporsi pendapatan konsumen yang disimpan	15,20%	15,70%	15,50%	Saving to income ratio
Proporsi pembayaran cicilan/utang	9,20%	10,00%	10,50%	Debt to income ratio

Sumber | Source: Bank Indonesia

Angka penjualan kendaraan bermotor memperkuat indikasi perlambatan konsumsi. Pada tahun 2024, penjualan mobil secara ritel atau dari diler ke konsumen mencapai 889.680 unit, turun 10,86% dari tahun sebelumnya. Kinerja ini lebih buruk dari tahun 2023 yang turun 1,53% atau sebanyak 998.059 unit. Sementara, penjualan kendaraan sepeda motor mencapai 6.333.310 unit pada tahun 2024, naik 1,54% dari tahun sebelumnya. Meski begitu, pertumbuhannya jauh lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 19,45% atau sebesar 6.236.992 unit.

Motor vehicle sales figures reinforce the indication of a consumption slowdown. In 2024, retail car sales, or sales from dealers to consumers, reached 889,680 units, a decrease of 10.86% from the previous year. This performance is worse than in 2023, which saw a decrease of 1.53% or 998,059 units. Meanwhile, motorcycle sales reached 6,333,310 units in 2024, an increase of 1.54% from the previous year. However, this growth is significantly lower than the previous year's growth of 19.45% or 6,236,992 units.

Kinerja ekonomi turut terdongkrak perhelatan politik. Indonesia menyelenggarakan pesta demokrasi terbesar di dunia pada tahun 2024. Pemilihan legislatif, baik untuk anggota DPR RI, DPD RI, maupun DPRD Tingkat I dan II diselenggarakan berbarengan dengan pemilihan presiden dan wakil presiden pada 14 Februari. Total ada 20.598 kursi yang diperebutkan pada pemilihan legislatif, dengan rincian 580 kursi DPR RI, 2.372 kursi DPRD I, dan 17.510 kursi DPRD II. Setelahnya, pemilihan kepala daerah untuk 38 provinsi, 514 kabupaten/kota diselenggarakan pada 27 November.

Economic performance was also boosted by political events. Indonesia held the world's largest democratic election in 2024. Legislative elections, both for members of the House of Representatives (DPR RI), the Regional Representative Council (DPD RI), and Regional People's Representative Councils (DPRD) Levels I and II, were held concurrently with the presidential and vice-presidential election on February 14. A total of 20,598 seats were contested in the legislative elections, with details of 580 DPR RI seats, 2,372 DPRD I seats, and 17,510 DPRD II seats. Subsequently, regional head elections for 38 provinces (governor), and 514 regencies (regent)/municipalities (mayor) were held on November 27.

Dampak pemilihan umum dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu dampak langsung dan dampak tidak langsung. Dampak langsung tercermin dari peningkatan belanja pemerintah, sementara dampak tidak langsung terlihat pada peningkatan konsumsi masyarakat, khususnya melalui konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT).

The impact of general elections can be categorized into two types, namely direct impact and indirect impact. The direct impact is reflected in increased government spending, while the indirect impact is seen in increased public consumption, particularly through the consumption of Non-Profit Institutions Serving Households (NPISH).

Pemerintah telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp71,3 triliun untuk Pemilihan Legislatif (Pileg) dan Pemilihan Presiden (Pilpres), yang terutama ditujukan untuk Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu). Alokasi anggaran ini telah dilakukan secara bertahap sejak tahun 2020, dengan anggaran sebesar Rp38,3 triliun pada tahun 2024. Di sisi lain, anggaran untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) mencapai Rp37,52 triliun.

The government has allocated a budget of Rp71.3 trillion for the Legislative Elections (Pileg) and Presidential Elections (Pilpres), which is primarily intended for the General Elections Commission (KPU) and the Election Supervisory Agency (Bawaslu). This budget allocation has been carried out in stages since 2020, with a budget of Rp38.3 trillion in 2024. On the other hand, the budget for Regional Head Elections (Pilkada) reached Rp37.52 trillion.

Selama periode pemilihan umum, konsumsi LNPRT cenderung mengalami peningkatan signifikan. Hal ini disebabkan oleh aktivitas partai politik yang secara substansial meningkatkan pengeluaran mereka dalam upaya meraih dukungan konstituen, baik melalui kampanye, sosialisasi, maupun kegiatan sosial. Peningkatan aktivitas ini secara langsung berkontribusi pada kenaikan konsumsi LNPRT.

During the election period, NPISH consumption tends to experience a significant increase. This is due to the activities of political parties that substantially increase their spending in an effort to gain constituent support, through campaigns, outreach, and social activities. This increase in activity directly contributes to the rise in NPISH consumption.

Konsumsi pemerintah tumbuh 6,74% pada tahun 2024, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tumbuh 2,95%. Kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi pun meningkat dari 0,22% pada tahun 2023 menjadi 0,49%. Pertumbuhan Konsumsi LNRPT mengalami akselerasi dari 9,83% pada tahun 2023 menjadi 12,68% dengan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi meningkat dari 0,12% menjadi 0,16%.

Government consumption grew by 6.74% in 2024, higher than the previous year's growth of 2.95%. Its contribution to economic growth also increased from 0.22% in 2023 to 0.49%. The growth of NPISH consumption accelerated from 9.83% in 2023 to 12.68%, with its contribution to economic growth increasing from 0.12% to 0.16%.

Pertumbuhan investasi barang modal menunjukkan perkembangan yang terbatas, dengan komponen Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTDB) meningkat sebesar 3,97%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 yang mencapai 4,40%. Investasi swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tetap menjadi penopang utama peningkatan PMTDB serta investasi secara keseluruhan. Kebijakan Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) untuk sektor perumahan turut mendorong aktivitas konstruksi properti swasta yang terus menunjukkan tren peningkatan. Tingginya penyerapan belanja modal pemerintah, terutama dalam penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN), termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) juga turut mendorong peningkatan investasi.

Investment in capital goods growth showed limited development, with the Gross Domestic Fixed Capital Formation (GDFCF) component increasing by 3.97%, lower than the 2023 growth of 4.40%. Private investment and State-Owned Enterprises (BUMN) remained the mainstays of GDFCF and overall investment growth. The Government-Borne Value Added Tax (VAT) policy for the housing sector also encouraged private property construction activities, which continued to show an increasing trend. High absorption of government capital expenditure, especially in the completion of various National Strategic Projects (NSP), including the construction of the Ibu Kota Nusantara (IKN), also contributed to the increase in investment.

Performa investasi swasta yang solid tercermin dari realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang terus menunjukkan tren positif. Kementerian Investasi/BKPM melaporkan bahwa realisasi investasi telah melampaui target yang ditetapkan. Pada tahun 2024, nilai investasi mencapai Rp1.714,2 triliun, mengalami peningkatan sebesar 20,8% secara tahunan. Pencapaian ini juga 38,3% lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2024. Secara rinci, PMA menyumbang Rp900,2 triliun, sedangkan PMDN sebesar Rp814,0 triliun. Berdasarkan sektor usaha, sektor industri pengolahan dan sektor infrastruktur dan jasa menjadi penerima investasi terbanyak dengan Rp721,2 triliun (40,6%) dan Rp695,6 triliun (40,6%). Sisanya adalah sektor pertambangan (Rp184,7 triliun/10,7%), sektor tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan (Rp72,9 triliun/4,3%), sektor kehutanan (Rp34,7 triliun/2,0%), dan sektor perikanan (Rp5,1 triliun/0,3%).

Solid private investment performance is reflected in the realization of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), which continue to show a positive trend. The Ministry of Investment/Indonesia Investment Coordinating Board reported that investment realization has exceeded the set target. In 2024, the investment value reached Rp1,714.2 trillion, an increase of 20.8% annually. This achievement is also 38.3% higher than the target set in the 2024 Strategic Plan (Renstra). In detail, FDI contributed Rp900.2 trillion, while DDI contributed Rp814.0 trillion. Based on business sectors, the manufacturing industry sector and the infrastructure and services sector were the largest investment recipients with Rp721.2 trillion (40.6%) and Rp695.6 trillion (40.6%), respectively. The remainder were the mining sector (Rp184.7 trillion/10.7%), the food crops, plantations, and livestock sector (Rp72.9 trillion/4.3%), the forestry sector (Rp34.7 trillion/2.0%), and the fisheries sector (Rp5.1 trillion/0.3%).

Peningkatan iklim investasi sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, mengingat kontribusinya yang mencapai sepertiga dari Produk Domestik Bruto. Investasi ini memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja, dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 2,46 juta orang pada tahun 2024, meningkat 34,7% secara tahunan.

Improving the investment climate is crucial in driving economic growth, given its contribution of up to one-third of the Gross Domestic Product. This investment has a positive impact on job creation, with labor absorption of 2.46 million people in 2024, an increase of 34.7% annually.

Realisasi investasi di sektor hilirisasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Penguatan sektor ini telah menjadi fokus utama pada periode kedua pemerintahan Presiden Joko Widodo. Nilai investasi tercatat sebesar Rp407,8 triliun, atau 23,8% dari total investasi keseluruhan.

Investment realization in the downstream sector showed a significant increase. Strengthening this sector has been a primary focus since the second term of President Joko Widodo's administration. The investment value was recorded at Rp407.8 trillion, or 23.8% of total overall

Dibandingkan dengan tahun 2023, nilai ini mengalami kenaikan sebesar 8,63%. Investasi untuk pembangunan smelter mencapai Rp245,1 triliun, dengan rincian sebagai berikut: smelter nikel sebesar Rp153,2 triliun, smelter tembaga sebesar Rp68,5 triliun, smelter bauksit sebesar Rp21,8 triliun, dan smelter timah sebesar Rp1,6 triliun. Investasi di sektor hilirisasi kehutanan dan pertanian masing-masing mencapai Rp64,0 triliun dan Rp67,1 triliun, yang dialokasikan untuk pembangunan pabrik kertas dan pengolahan kelapa sawit. Sementara itu, investasi di sektor hilirisasi minyak dan gas tercatat sebesar Rp23,1 triliun, dan investasi untuk pembuatan baterai kendaraan listrik sebesar Rp8,4 triliun.

investment. Compared to 2023, this value increased by 8.63%. Investment for smelter construction reached Rp245.1 trillion, with the following details: nickel smelters Rp153.2 trillion, copper smelters Rp68.5 trillion, bauxite smelters Rp21.8 trillion, and tin smelters Rp1.6 trillion. Investments in the forestry and agriculture downstream sectors reached Rp64.0 trillion and Rp67.1 trillion, respectively, which were allocated for the construction of paper mills and palm oil processing. Meanwhile, investments in the oil and gas downstream sector were recorded at Rp23.1 trillion, and investments in electric vehicle battery manufacturing were Rp8.4 trillion.

Sepanjang tahun 2024, neraca perdagangan Indonesia mengalami tekanan. Kondisi ini dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi yang belum optimal di negara-negara tujuan ekspor utama, yang mengakibatkan penurunan permintaan ekspor. Surplus perdagangan tercatat sebesar US$31,04 miliar, lebih rendah dibandingkan surplus pada tahun 2022 dan 2023 yang masing-masing sebesar US$54,52 miliar dan US$36,89 miliar. Penurunan surplus ini disebabkan oleh pertumbuhan nilai impor yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan nilai ekspor. Secara tahunan, nilai ekspor meningkat sebesar 2,29% menjadi US$264,70 miliar, sementara nilai impor meningkat sebesar 5,31% menjadi US$233,66 miliar. Dari 10 negara tujuan ekspor utama, Indonesia mencatatkan defisit neraca perdagangan nonmigas dengan Tiongkok, Australia, dan Singapura, masing-masing sebesar US$11,41 miliar, US$4,76 miliar, dan US$2,23 miliar.

Throughout 2024, Indonesia's trade balance experienced pressure. This condition was driven by the less-than-optimal economic recovery in major export destination countries, which resulted in a decrease in export demand. The trade surplus was recorded at US$31.04 billion, lower than the surpluses in 2022 and 2023, which were US$54.52 billion and US$36.89 billion, respectively. This decrease in surplus was caused by the higher growth rate of import values compared to export values. Annually, export values increased by 2.29% to US$264.70 billion, while import values increased by 5.31% to US$233.66 billion. Among the 10 major export destination countries, Indonesia recorded a non-oil and gas trade balance deficit with China, Australia, and Singapore, amounting to US$11.41 billion, US$4.76 billion, and US$2.23 billion, respectively.

Kinerja tersebut berdampak pada kontribusi ekspor bersih terhadap pertumbuhan ekonomi yang minus 0,01%, turun dari tahun 2022 dan 2023 yang sebesar 0,75% dan 0,66%. Pertumbuhan ekspor bersih terus mengalami perlambatan, yaitu dari 23,60% pada 2022 menjadi 17,76% pada 2023 dan minus 0,23% pada 2024.

This performance impacted the contribution of net exports to economic growth, which was minus 0.01%, down from 0.75% and 0.66% in 2022 and 2023, respectively. Net export growth continued to slow down, from 23.60% in 2022 to 17.76% in 2023 and minus 0.23% in 2024.

Selain terhadap pertumbuhan ekonomi, memburuknya kinerja neraca perdagangan juga berdampak pada melebarnya defisit neraca transaksi berjalan. Berdasarkan data Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2024, defisit transaksi berjalan tercatat sebesar US$8,85 miliar atau setara 0,6% dari PDB. Angka ini meningkat empat kali lipat dibandingkan tahun 2023, yang mencatatkan defisit US$2,04 miliar atau 0,1% dari PDB. Pelebaran defisit ini berdampak pada ketahanan eksternal dan tercermin dalam pergerakan nilai tukar rupiah yang melemah hingga level psikologis Rp16.000 per dolar AS.

In addition to economic growth, the deteriorating performance of the trade balance also impacted the widening current account deficit. Based on the 2024 Indonesian Balance of Payments (NPI) data, the current account deficit was recorded at US$8.85 billion, or equivalent to 0.6% of GDP. This figure increased fourfold compared to 2023, which recorded a deficit of US$2.04 billion, or 0.1% of GDP. This widening deficit impacted external resilience and was reflected in the movement of the rupiah exchange rate, which weakened to the psychological level of Rp16,000 per US dollar.

Kondisi Bisnis Perbankan 2024

Secara umum, kinerja industri perbankan sepanjang tahun 2024 belum mencapai ekspektasi yang diharapkan. Pertumbuhan kelas menengah yang terbatas dan perlambatan pertumbuhan pendapatan menjadi faktor

Banking Business Conditions of 2024

In general, the performance of the banking industry throughout 2024 has not met the expected expectations. Limited middle-class growth and slowing income growth are the main factors affecting credit demand and the growth

utama yang memengaruhi permintaan kredit dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK). Selain itu, persaingan suku bunga yang intensif turut memberikan tekanan pada likuiditas perbankan.

of Third-Party Funds (TPF). In addition, intense interest rate competition also put pressure on banking liquidity.

Realisasi penyaluran kredit perbankan tercatat sebesar 10,39%, sementara penghimpunan DPK tumbuh sebesar 4,48%. Pertumbuhan kredit tersebut berada di batas bawah kisaran proyeksi Bank Indonesia, yaitu 10%-12%, namun masih sesuai dengan median target Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sebesar 9%-11%. Di sisi lain, pertumbuhan DPK berada di bawah target yang ditetapkan oleh OJK, yaitu 6%-8%.

The realization of banking loan disbursement was recorded at 10.39%, while DPK collection grew by 4.48%. Loan growth was at the lower end of Bank Indonesia's projection range, which was 10%-12%, but still fell within the median target of the Financial Services Authority (FSA) which is 9%-11%. On the other hand, TPF growth is below the target set by the FSA, which is 6%-8%.

Penundaan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia BI *Rate* di tengah pelemahan nilai tukar rupiah turut berkontribusi pada pengetatan likuiditas perbankan. Nilai tukar rupiah, sejalan dengan mayoritas mata uang global, mengalami depresiasi terhadap dolar Amerika Serikat, yang dipicu oleh ekspektasi pasar terhadap arah kebijakan The Fed. Dalam upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dengan keterbatasan ruang kebijakan moneter, Bank Indonesia memilih untuk mengoptimalkan penggunaan instrumen pasar terbuka.

The delay in lowering the Bank Indonesia benchmark interest rate BI Rate amid the weakening rupiah exchange rate contributed to the tightening of banking liquidity. The rupiah exchange rate, in line with the majority of global currencies, experienced depreciation against the United States dollar, which was triggered by market expectations regarding the direction of the Federal Reserve policy. In an effort to maintain the stability of the rupiah exchange rate with limited monetary policy space, Bank Indonesia chose to optimize open market instruments.

Rupiah diperdagangkan di kisaran Rp15.092 hingga Rp16.458 per dolar AS dan ditutup di level Rp16.157 pada 31 Desember 2024. Nilainya turun 4,65% dari akhir tahun 2023. Bukan cuma rupiah, hampir seluruh mata uang global melemah terhadap dolar AS. Hal ini tercermin dalam *US Dollar Index* yang meningkat. Setelah mencapai titik terendah pada September 2024, *US Dollar Index* ditutup pada level 108,4 pada akhir Desember 2024. Indeks yang mengukur nilai dolar relatif terhadap enam mata uang asing, termasuk euro, yen Jepang, pound Inggris, dolar Kanada, krona Swedia, dan franc Swiss ini telah menguat 7,01% secara tahunan. Dari beberapa mata uang utama, tercatat hanya ringgit Malaysia yang mengalami penguatan, yaitu 2,66%.

The rupiah traded in the range of Rp15,092 to Rp16,458 per US dollar and closed at the level of Rp16,157 on December 31, 2024. Its value decreased by 4.65% from the end of 2023. Not only the rupiah but almost all global currencies weakened against The U.S. dollar. This is reflected in the increased US Dollar Index. After reaching its lowest point in September 2024, The U.S. Dollar Index closed at the level of 108.4 at the end of December 2024. This index, which measures the dollar's value relative to six foreign currencies, including the euro, Japanese yen, British pound, Canadian dollar, Swedish krona, and Swiss franc, has strengthened by 7.01% annually. It was noted that the Malaysian ringgit was the only major currency that appreciated against the US at 2.66%.

Grafik. Pergerakan Nilai Tukar Rupiah dan US Dollar Index



Nilai Tukar Dolar AS Terhadap Beberapa Mata Uang Utama/
USD Against Selected Other Major Currencies

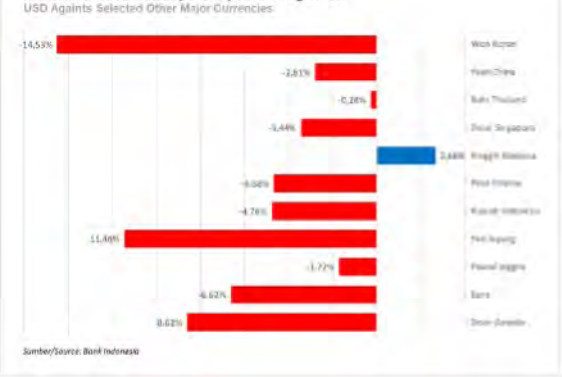

Sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dalam ruang moneter yang terbatas, Bank Indonesia mengoptimalkan penggunaan instrumen pasar terbuka. Salah satu instrumen yang signifikan adalah Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Diterbitkan pertama kali pada 15 September 2023, SRBI merupakan surat berharga berdenominasi rupiah dengan *underlying asset* berupa surat berharga negara (SBN). Pada pasar perdana, SRBI hanya dapat dibeli oleh bank umum yang menjadi peserta operasi pasar terbuka konvensional, baik secara langsung atau melalui lembaga perantara. Namun, SRBI dapat diperjualbelikan dan dimiliki oleh nonbank, baik penduduk dan bukan penduduk di pasar sekunder.

As part of efforts to maintain the stability of the rupiah exchange rate within a limited monetary space, Bank Indonesia optimized open market instruments. One significant instrument was the Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI). First issued on September 15, 2023, SRBI is a rupiah-denominated security with Tradable Government Securities (SBN) as an underlying asset. In the primary market, SRBI can only be purchased by commercial banks that are participants in conventional open market operations, either directly or through intermediary institutions. However, SRBI can be traded and owned by non-banks, both residents and non-residents, in the secondary market.

BI menawarkan SRBI dengan imbal hasil yang lebih tinggi. Sebagai contoh, pada Juni 2024, SRBI dengan tenor 1 tahun ditawarkan dengan *yield* sekitar 7,5%, lebih tinggi dari SBN dengan tenor sama yang menawarkan *yield* sekitar 6,7%. Posisi SRBI per akhir tahun 2024 sebesar Rp923,53 triliun dimana 24,27%-nya dimiliki investor asing.

BI offers SRBI with a higher yield. For example, in June 2024, the 1-year tenor SRBI was offered with a yield of around 7.5%, higher than SBN with the same tenor that offered a yield of around 6.7%. The SRBI position as of the end of 2024 was Rp923.53 trillion, of which 24.27% was held by foreign investors.

Imbal hasil SRBI yang lebih tinggi turut berkontribusi pada pengetatan likuiditas perbankan. Hingga larangan resmi berlaku pada 24 Juli 2024, Bank Indonesia memberikan izin kepada bank untuk menyusun skema penjualan SRBI kepada nasabah ritel di pasar sekunder. Sebelumnya, bank juga menghadapi persaingan dengan pemerintah yang menawarkan SBN ritel. SRBI dan SBN menawarkan opsi investasi yang menarik bagi para investor. Investor yang mengejar imbal hasil lebih tinggi cenderung memilih SBN atau SRBI dibandingkan menyimpan dana di deposito bank. Kedua instrumen ini juga dianggap lebih aman dibandingkan deposito bank. Penurunan likuiditas perbankan terlihat dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang turun dari 28,73% pada Desember 2023 menjadi 25,59% pada Desember 2024, sementara rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) juga menurun dari 127,07% menjadi 112,87% pada periode yang sama.

The higher yield of SRBI contributed to the tightening of banking liquidity. Until the official ban took effect on July 24, 2024, Bank Indonesia allowed banks to formulate schemes for selling SRBI to retail customers in the secondary market. Previously, banks also faced competition from the government offering retail SBN. SRBI and SBN offer attractive investment options for investors. Investors seeking higher yields tend to choose SBN or SRBI over keeping funds in bank deposits. These two instruments are also considered safer than bank deposits. The decline in banking liquidity is evident from the Liquid Assets to Third Party Funds (LA/TPF) ratio, which fell from 28.73% in December 2023 to 25.59% in December 2024, while the Liquid Assets/Non-Core Deposits (LA/NCD) ratio also decreased from 127.07% to 112.87% in the same period.

Imbal hasil SRBI yang menarik juga mendorong perbankan untuk menempatkan dananya pada instrumen tersebut. Meski porsi kepemilikannya mengalami penuruann, nilai kepemilikan bank relatif masih tinggi. Nilainya mencapai Rp560,79 triliun atau 60,72% dari total SRBI. Pada akhir tahun 2023, kepemilikan bank mencapai Rp189,28 triliun atau 74,38% dari total SRBI.

The attractive SRBI yield also encouraged banks to place their funds in that instrument. Although their ownership portion decreased, the value of bank ownership remained relatively high. Its value reached Rp560.79 trillion, or 60.72% of the total SRBI. At the end of 2023, bank ownership reached Rp189.28 trillion, or 74.38% of the total SRBI.

Indikator Kinerja Perbankan | Banking Performane Indicator

Deskripsi	2022	2023	2024	Description
Intermediasi				**Intermediation**
Pertumbuhan Kredit	11,35%	10,38%	10,39%	Loan Growth
Pertumbuhan DPK	9,01%	3,73%	4,48%	Loan Third-Party Funds
Loans to Deposits Ratio	78,78%	83,83%	88,57%	Loans to Deposits Ratio
Permodalan				**Capital Requirement**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25,63%	27,65%	26,69%	Capital Adequacy Ratio
Profitabilitas				**Profitability**
Marjin Bunga bersih	4,71%	4,81%	4,62%	Net Interest Margin
Imbal Hasil Aset	2,43%	2,74%	2,69%	Return on Assets
Profil Risiko				**Risk Profile**
Risiko Kredit				Loan Risk
Kredit Bermasalah Bruto	2,44%	2,19%	2,08%	Non-Performing Loan Gross
Kredit Bermasalah Bersih	0,71%	0,71%	0,74%	Non-Performing Loan Net
Kredit Berisiko	14,05%	10,94%	9,28%	Loan at Risk
Risiko Pasar				Market Risk
Posisi Devisa Neto	1,23%	1,44%	1,34%	Net Open Position
Risiko Likuiditas				Liquidity Risk
Alat Likuid/*Non-Core Deposit*	137,67%	127,07%	112,87%	Liquid Assets/Non-Core Deposit
Alat Likuid/Dana Pihak Ketiga	31,20%	28,73%	25,59%	Liquid Asset/Third-Party Fund
Rasio Kecukupan Likuiditas	245,46%	220,18%	213,23%	Liquidity Coverage Ratio
Rasio Pendanaan Stabil Bersih	140,42%	134,04%	128,75%	Net Stable Funding Ratio

Sumber | Source: Otoritas Jasa Keuangan

Posisi PaninBank dalam Industri Perbankan

PaninBank membukukan kinerja keuangan yang cukup positif sepanjang tahun 2024, sejalan dengan penguatan industri perbankan nasional. Penyaluran kredit tetap ekspansif sesuai proyeksi dengan kualitas kredit yang terjaga pada level aman. Manajemen terus berupaya secara berkelanjutan untuk perbaikan *non-performing loan* (NPL), baik melalui restrukturisasi kredit bermasalah, penghapusan kredit, maupun mendorong pertumbuhan kredit lancar. Penguatan CASA masih berlanjut ditengah tingkat kecukupan likuiditas perbankan yang mengetat. Berikut perbandingan indikator keuangan PaninBank dengan rata-rata industri perbankan.

PaninBank's Position in the Banking Industry

The Company posted a positive financial performance throughout 2024, which was in line with the strengthening of the national banking industry. Loan disbursement remained expansive in line with projections, with credit quality maintained at a safe level. Management continues to make continuous efforts to improve non-performing loans (NPL), both through restructuring non-performing loans, writing off loans, and encouraging current loan growth. CASA strengthening continued amidst tightening liquidity levels in the banking system. The following is a comparison of PaninBank's financial indicators with the banking industry average.

Indikator Keuangan PaninBank (Individual & Konsolidasian) dan Industri
PaninBank Financial Indicators (Individual & Consolidated) and Industry

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Aset (Rp miliar)						**Assets (Rp billion)**
PaninBank	221.070	198.845	193.649	190.668	201.320	PaninBank
Konsolidasian	243.959	222.010	212.432	204.463	218.067	Consolidated
Bank Umum	12.460.955	11.765.838	11.113.321	10.112.304	9.177.894	Commercial Bank
Kredit (Rp miliar)						**Loans (Rp billion)**
PaninBank	122.041	121.330	113.922	105.730	108.303	PaninBank
Konsolidasian	132.506	131.498	123.270	113.294	116.110	Consolidated
Bank Umum	7.827.148	7.090.243	6.423.564	5.768.585	5.481.560	Commercial Bank
Dana Pihak Ketiga (Rp miliar)						**Third Party Funds (Rp billion)**
PaninBank	139.956	132.567	131.209	126.381	136.417	PaninBank
Konsolidasian	141.693	135.089	132.683	126.942	143.029	Consolidated
Bank Umum	8.837.242	8.457.929	8.153.590	7.479.463	6.665.390	Commercial Bank

Keterangan	2024	2023	2022	2021	2020	Description
CAR (%)						**CAR (%)**
PaninBank	35,13	32,98	29,81	29,66	29,55	PaninBank
Konsolidasian	34,54	32,40	30,07	29,86	29,58	Consolidated
Bank Umum	26,69	27,75	25,62	25,66	23,89	Commercial Bank
ROA (%)						**ROA (%)**
PaninBank	1,62	1,42	1,83	1,73	2,08	PaninBank
Konsolidasian	1,56	1,57	1,91	1,35	1,91	Consolidated
Bank Umum	2,69	2,78	2,45	1,85	1,59	Commercial Bank
NIM (%)						**NIM (%)**
PaninBank	4,15	4,71	5,20	4,88	4,46	PaninBank
Konsolidasian	4,38	4,93	5,53	5,10	4,62	Consolidated
Bank Umum	4,62	4,92	4,80	4,63	4,45	Commercial Bank
LDR (%)						**LDR (%)**
PaninBank	92,33	97,51	91,67	88,05	83,26	PaninBank
Bank Umum	88,57	84,11	78,98	77,49	82,54	Consolidated
NPL Gross (%)						**NPL Gross (%)**
PaninBank	2,92	2,97	3,58	3,73	2,93	PaninBank
Konsolidasian	3,05	3,09	3,53	3,54	3,01	Consolidated
Bank Umum	2,08	2,19	2,44	3,00	3,06	Commercial Bank

PROSPEK EKONOMI-BISNIS 2025

Kinerja perbankan Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan akan tetap menunjukkan pertumbuhan positif di tengah tantangan ekonomi global yang masih berlangsung. Dari sisi ekonomi global, eskalasi perang dagang yang dipicu oleh kebijakan Amerika Serikat dan meningkatnya ketidakstabilan lanskap politik di Eropa berpotensi menunda normalisasi suku bunga kebijakan dalam jangka waktu yang lebih panjang. Di sisi lain, kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan oleh pemerintahan Prabowo-Gibran diperkirakan akan membatasi laju pertumbuhan permintaan kredit. Kredit perbankan diperkirakan akan tumbuh sekitar 10,80%, sedikit lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2024 yang sebesar 10,39%.

Hubungan perdagangan AS-Cina akan menjadi salah satu faktor penentu prospek ekonomi global pada tahun 2025. Hubungan keduanya merupakan salah satu hubungan ekonomi bilateral terbesar dan paling kompleks di dunia. Keduanya saling bergantung dalam rantai pasokan global, namun juga seringkali bersaing dalam berbagai sektor industri. Sejak beberapa tahun terakhir, hubungan dagang kedua negara diwarnai oleh perselisihan perdagangan yang cukup intens. Kemenangan Trump dalam Pemilu AS pada 5 November 2024 berpotensi mendorong eskalasi hubungan dagang ini.

Donald Trump kembali terpilih sebagai Presiden AS ke-47 setelah empat tahun sebelumnya menjabat sebagai presiden ke-45. Terpilihnya Trump telah meningkatkan risiko ketidakpastian kebijakan yang tinggi dan mendorong prospek global cenderung ke sisi bawah. Masa jabatan pertamanya menunjukkan bahwa satu-satunya kepastian bagi Trump adalah ketidakpastian. Trump sering

ECONOMY & BUSINESS PROSPECTS OF 2025

Indonesia's banking performance in 2025 is projected to continue to show positive growth amidst ongoing global economic challenges. From the global economic perspective, the escalation of trade wars triggered by United States policies and the increasing instability of the political landscape in Europe have the potential to delay the normalization of policy interest rates for a longer period. On the other hand, the budget efficiency policies implemented by the Prabowo-Gibran administration are expected to limit the growth rate of credit demand. Banking credit is predicted to grow by around 10.80%, slightly higher than the 2024 growth of 10.39%.

The U.S.-China trade relationship will be one of the determining factors for the global economic outlook in 2025. Their relationship is one of the largest and most complex bilateral economic relationships in the world. They are interdependent in global supply chains, but also frequently compete in various industrial sectors. In recent years, the trade relationship between the two countries has been marked by fairly intense trade disputes. Trump's victory in The U.S. elections on November 5, 2024, has the potential to drive an escalation of this trade relationship.

Donald Trump has been re-elected as the 47th President of the United States, after having previously served as the 45th president four years ago. His re-election has heightened the risk of significant policy uncertainty and pushed global prospects toward the downside. His first term demonstrated that the only certainty with Trump is uncertainty. Trump often states that keeping the world

mengatakan, membuat dunia terus menebak-nebak adalah kebijakan luar negeri idealnya. Trump ingin menjadikan AS lebih terisolasi dalam politik luar negeri, lebih agresif dalam menerapkan tarif perdagangan, lebih terbuka memusuhi imigran, lebih menuntut mitra keamanannya, dan kurang terlibat dalam tantangan global seperti perubahan iklim.

guessing is his ideal foreign policy. He aims to make The U.S. more isolated in foreign policy, more aggressive in imposing trade tariffs, more openly hostile toward immigrants, more demanding of its security partners, and less involved in global challenges such as climate change.

Proteksionisme di bawah kepemimpinan Trump akan menciptakan ketidakpastian dalam lanskap perdagangan global. Defisit perdagangan barang AS adalah masalah ekonomi utama bagi Trump, dan ia telah mengindikasikan akan kembali menerapkan kebijakan tarif yang telah digunakan selama masa jabatannya sebelumnya. Kebijakan tarif dapat mempengaruhi inflasi dan suku bunga AS. Tarif yang lebih tinggi cenderung meningkatkan biaya barang impor, yang pada gilirannya dapat mendorong inflasi. Inflasi yang lebih tinggi dapat memaksa The Fed untuk mempertahankan atau bahkan menaikkan suku bunga untuk mengendalikan tekanan harga. Namun, dampak langsung dari kebijakan tarif terhadap keputusan The Fed untuk menurunkan suku bunga tidak selalu jelas. Keputusan The Fed untuk menurunkan atau menaikkan suku bunga akan tetap bergantung pada penilaian keseluruhan kondisi ekonomi.

Protectionism under Trump's leadership will create uncertainty in the global trade landscape. The U.S. trade deficit in goods is a major economic issue for Trump, and he has indicated that he will reintroduce tariff policies similar to those implemented during his previous term. Tariff policies can impact U.S. inflation and interest rates. Higher tariffs tend to increase the cost of imported goods, which in turn can drive inflation. Elevated inflation may pressure the Fed to maintain or even raise interest rates to control price pressures. However, the direct impact of tariff policies on the Fed's decision to lower interest rates is not always clear. The Fed's decision to cut or raise interest rates will ultimately depend on its overall assessment of economic conditions.

Polarisasi politik yang meningkat di Eropa, terutama di Jerman, menimbulkan kekhawatiran akan stabilitas mata uang euro. Konstelasi politik di Jerman menunjukkan peningkatan dukungan terhadap partai-partai sayap kiri dan sayap kanan, yang mengancam stabilitas pemerintahan blok tengah yang konservatif dan populis. Tren ini serupa dengan situasi di Prancis dan Italia, di mana partai-partai ekstremis juga meraih dukungan signifikan.

Increased political polarization in Europe, especially in Germany, raises concerns about the stability of the euro currency. The political constellation in Germany shows increased support for left-wing and right-wing parties, threatening the stability of the conservative and populist center-block government. This trend is similar to the situation in France and Italy, where extremist parties are also gaining significant support.

Jika partai-partai ekstremis berhasil masuk ke pemerintahan, hal ini dapat menyebabkan defisit yang lebih tinggi, risiko kedaulatan yang meningkat, dan kebijakan proteksionis, yang semuanya akan membebani euro. Ketidakpastian politik ini juga berdampak negatif pada sektor manufaktur Jerman, yang sudah tertekan oleh masalah energi dan persaingan dari Cina. Selain itu, situasi ini mempersulit partai-partai pro-pasar untuk memerintah secara efektif.

If extremist parties succeed in entering the government, this could lead to higher deficits, increased sovereign risk, and protectionist policies, all of which would weigh on the euro. This political uncertainty also has a negative impact on Germany's manufacturing sector, which is already under pressure from energy problems and competition from China. Furthermore, this situation makes it difficult for pro-market parties to govern effectively.

Ketidakpastian prospek perdagangan global menyebabkan Indonesia tidak dapat mengandalkan kinerja ekspor bersih sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, menjaga stabilitas konsumsi rumah tangga dan mendorong investasi menjadi pilihan strategis yang lebih relevan. Keberlanjutan pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2025 menghadapi risiko akibat potensi melemahnya daya beli kelompok kelas menengah bawah serta kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

The uncertain outlook for global trade prevents Indonesia from relying on net export performance as the main driver of economic growth. Therefore, maintaining the stability of household consumption and encouraging investment are more relevant strategic choices. The sustainability of banking loan growth in 2025 faces risks due to the potential weakening of the purchasing power of the lower middle class and the performance of micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Given the significant contribution of

Mengingat kontribusi signifikan kelas menengah terhadap perekonomian, pemerintah perlu menerapkan kebijakan yang secara khusus memperkuat daya beli kelompok ini. Kelas menengah memegang peran krusial sebagai penyangga ekonomi suatu negara. Ketika proporsi kelas menengah relatif kecil, ketahanan perekonomian terhadap guncangan menjadi lebih rentan.

Selain itu, perlu dipertimbangkan potensi adanya tekanan terhadap pertumbuhan kredit perbankan yang mungkin timbul akibat kebijakan penyesuaian anggaran yang akan diterapkan oleh pemerintahan mendatang. Penurunan belanja pemerintah, sebagai bagian dari kebijakan tersebut, diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja sektor swasta, yang pada akhirnya berpotensi mengurangi permintaan kredit perbankan. Pemerintah, dalam kebijakan APBN 2025, menyebutkan akan mengurangi belanja nonprioritas, terutama belanja barang, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta mereformasi subsidi dan perlindungan sosial agar lebih tepat sasaran dan berkeadilan.

Kinerja investasi yang positif pada tahun 2024 berpotensi untuk dipertahankan melalui implementasi berkelanjutan kebijakan hilirisasi. Kebijakan hilirisasi memiliki urgensi strategis, mengingat kekayaan sumber daya alam Indonesia yang melimpah. Implementasi kebijakan ini akan memainkan peran krusial dalam meningkatkan investasi, menciptakan nilai tambah produk, serta membuka lapangan pekerjaan. Implementasi kebijakan hilirisasi tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja sektor manufaktur, yang merupakan salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Sektor manufaktur merupakan kontributor signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dari sisi lapangan usaha. Pada tahun 2024, sektor ini mengalami pertumbuhan sebesar 7,76%, dengan kontribusi sebesar 1,45% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui optimalisasi kebijakan hilirisasi, industri-industri pengolahan yang terkait langsung, seperti industri batu bara, pengilangan minyak dan gas, serta industri barang dari logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik, berpotensi memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Proyeksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 adalah sebesar 5,07%, meningkat dari realisasi pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,03%.

the middle class to the economy, the government needs to implement policies that specifically strengthen the purchasing power of this group. The middle class plays a crucial role as an economic buffer for a country. When the proportion of the middle class is relatively small, the economy's resilience to shocks becomes more vulnerable.

Furthermore, it is necessary to consider the potential pressure on banking loan growth that may arise from the budget adjustment policies to be implemented by the incoming administration. A reduction in government spending, as part of these policies, is expected to affect the performance of the private sector, which in turn has the potential to reduce banking credit demand. The government, in its 2025 state budget policy, mentioned that it would reduce non-priority spending, especially goods spending, by utilizing information and communication technology (ICT) and reforming subsidies and social protection to be more targeted and equitable.

The positive investment performance in 2024 has the potential to be maintained through the continuous implementation of downstreaming policies. Downstreaming policies have strategic urgency, given Indonesia's abundant natural resources. The implementation of these policies will play a crucial role in increasing investment, creating product added value, and opening up job opportunities. The implementation of these downstream policies is expected to have a significant positive impact on the performance of the manufacturing sector, which is one of the main pillars of Indonesia's economic growth.

The manufacturing sector is a significant contributor to economic growth by industrial origin. In 2024, this sector experienced a growth of 7.76%, with a contribution of 1.45% to national economic growth. Through the optimization of downstream policies, directly related processing industries, such as the coal industry, oil and gas refining, and industries producing metal goods, computers, electronic goods, optics, and electrical equipment, have the potential to contribute more significantly to economic growth. The projected economic growth for 2025 is 5.07%, an increase from the realized growth of the previous year, which was 5.03%.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dan Informasi Segmen Usaha

Operations Review per Business Segment and Business Segment Information

TINJAUAN SEGMEN OPERASI

PaninBank secara individual beroperasi di seluruh wilayah Indonesia dengan 520 jaringan kantor. Segmen geografis terbagi dalam 8 wilayah. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis disajikan dalam tabel di bawah ini:

OPERATIONS SEGMENT OVERVIEW

PaninBank individually operates throughout Indonesia with 520 offices network. The geographical segments are divided into 8 regions. Information relating to segments by geography is presented in the table below:

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Keterangan	Sumatera			Jakarta			Description
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	143.048	124.901	273.127	4.219.306	4.677.267	5.041.466	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(393.409)	(331.493)	(387.797)	(778.810)	(2.379.385)	(2.464.844)	Net operating profit/(loss)
Laba/(rugi) Non operasional bersih	458.105	475.599	316.566	(1.131.940)	(672.793)	(404.385)	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	207.744	269.006	201.896	2.308.555	1.625.089	2.172.238	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	**21.830.026**	**20.999.618**	**19.790.994**	**120.401.936**	**118.840.659**	**118.780.239**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas	**20.899.291**	**20.035.100**	**18.894.193**	**117.372.879**	**116.660.857**	**115.998.452**	**Total Liabilities**

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Keterangan	Jawa Barat West Java			Jawa Tengah dan Yogyakarta Central Java and Yogyakarta			Description
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	169.382	221.529	375.634	59.845	67.247	126.169	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(386.191)	(322.985)	(248.664)	(202.609)	(140.035)	(131.152)	Net operating profit/(loss)
Laba/(rugi) Non operasional bersih	242.818	219.897	158.379	109.241	117.902	77.659	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	26.009	118.441	285.348	(33.523)	45.113	72.676	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	**16.635.531**	**15.056.491**	**15.025.797**	**6.268.322**	**6.623.792**	**6.359.278**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas	**16.069.518**	**14.409.283**	**14.211.681**	**5.897.060**	**6.183.963**	**5.891.886**	**Total Liabilities**

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Keterangan	Jawa Timur dan Bali East Java and Bali			Sulawesi			Description
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	545.118	518.676	635.065	(15.964)	7.981	82.399	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(362.792)	(410.808)	(287.695)	(154.185)	(125.564)	(126.935)	Net operating profit/(loss)
Laba/(rugi) Non operasional bersih	41.780	77.522	44.660	179.393	163.373	120.529	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	224.106	185.391	392.029	9.244	45.790	75.992	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	**15.508.327**	**14.854.466**	**14.775.937**	**7.227.701**	**6.995.760**	**6.553.229**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas	**14.448.651**	**13.848.119**	**13.562.952**	**6.986.407**	**6.722.575**	**6.249.842**	**Total Liabilities**

Keterangan	Kalimantan			Lainnya Others			Description
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	(2.325)	3.630	50.891	31.552	31.204	36.484	Net interest income/ (expense)
Laba/(rugi) operasional bersih	(112.524)	(95.130)	(66.122)	(43.668)	(42.844)	(43.688)	Net operating profit/(loss)
Laba/(rugi) Non operasional bersih	140.740	144.094	96.223	13.038	15.289	9.815	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	25.891	52.593	80.992	922	3.649	2.611	Net profit/(loss)
Jumlah Aset	**5.562.316**	**5.582.135**	**5.236.797**	**1.404.753**	**1.354.637**	**1.324.189**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas	**5.365.900**	**5.362.123**	**4.988.387**	**1.344.444**	**1.293.327**	**1.263.917**	**Total Liabilities**

TINJAUAN SEGMEN BISNIS

PaninBank mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen bisnis dari Grup. Manajemen meninjau ulang segmen ini secara regular dalam rangka menentukan alokasi sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk. Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1) Perbankan;
2) Perusahaan Pembiayaan.

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Kegiatan usaha bank umum konvensional yang dijalankan PaninBank meliputi perbankan konsumer, perbankan komersial, perbankan korporasi, Institutional Banking & BUMN, dan Tresuri. Bank umum syariah dijalankan oleh Bank Panin Dubai Syariah Tbk yang mengelola bisnis perbankan secara prinsip syariah. Terkait segmen usaha perusahaan pembiayaan, PaninBank memiliki entitas anak usaha, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk yang menjalankan kegiatan usaha pembiayaan. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

BUSINESS SEGMENT OVERVIEW

The Bank identifies operating segments from internal reports regarding business components. The Bank's Management reviews each segment on a regular basis to determine the allocation of resources and to assess the segment's performance. An operating segment is a component of the entity:

a. engaging in business activities which generate revenue and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components within the same entity);
b. whose operational results are regularly reviewed by operational decision makers to make determinations concerning the resources allocated to each segment and to assess its performance; and
c. whose financial information can be segregated.

Information used by operational decision makers in terms of resource allocation and performance appraisal is focused on the category of each product. The Group reports its segments according to the following business activities:

1. Banking
2. Finance Companies

The banking sector includes conventional commercial banks and sharia commercial banks which are considered similar operating segments by operational decision makers. The conventional commercial bank business activities conducted by PaninBank include consumer banking, commercial banking, corporate banking, Institutional Banking & BUMN, and Treasury. Sharia commercial banks are managed by PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, which manages the banking business through Islamic principles. Regarding the financing company business segment, the Company has a subsidiary, PT Clipan Finance Indonesia Tbk., which carries out financing business activities. For the purpose of financial statement presentation, the Company combines the operating segments into one single operating segment by taking into account their similar industry and the similar nature of the services provided.

Perbankan Ritel

Retail Banking



Lanskap pasar ritel yang kuat di Indonesia mendorong PaninBank untuk terus berinovasi pada produk-produk perbankan ritel seraya terus melakukan pengembangan digitalisasi layanan agar Bank senantiasa dapat menjawab kebutuhan layanan keuangan masyarakat atau nasabah yang semakin beragam. Seiring dengan meningkatnya literasi keuangan kepada generasi muda dan masyarakat luas, PaninBank menempatkan Perbankan Ritel dengan segala keberagaman produk dan/atau layanannya sebagai salah satu elemen utama yang menopang keberlanjutan bisnis terutama dalam meningkatkan perputaran uang dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Melalui segmen Perbankan Ritel, PaninBank menawarkan berbagai jenis produk dan layanan finansial bagi nasabah baik berupa fasilitas kredit maupun simpanan dana, termasuk menyediakan giro dalam beragam pilihan mata uang asing khusus bagi nasabah pebisnis. Sementara itu untuk membantu nasabah mengelola kekayaan secara optimal, Perbankan Ritel juga menyediakan layanan

The strong retail market landscape in Indonesia continues to drive PaninBank to innovate its retail banking products while advancing the digitalization of its services, ensuring the Bank remains responsive to the increasingly diverse financial needs of the public and its customers. In line with rising financial literacy among younger generations and the broader community, PaninBank positions Retail Banking with all its diverse products and services as a key pillar in supporting the sustainability of its business, particularly in stimulating the circulation of funds and driving economic growth.

Through its Retail Banking segment, PaninBank provides a wide range of financial products and services tailored to customer needs, including both credit facilities and savings solutions. For business clients, the Bank also offers current accounts in multiple foreign currencies to support international transactions. In addition, to assist customers in optimizing their financial planning, PaninBank's Retail

Melalui implementasi strategi bisnis yang tepat dan berorientasi pada pertumbuhan portofolio CASA dan kredit yang berkelanjutan, PaninBank berhasil menunjukkan resiliensinya dengan mempertahankan kinerja fungsi intermediasi yang optimal dan kualitas aset yang terus membaik.

Through the implementation of the right business strategies focused on growing the CASA and sustainable loan portfolios, PaninBank has demonstrated its resilience by maintaining strong intermediation performance and continuously improving asset quality.

Wealth Management yang menyediakan berbagai macam produk investasi, seperti asuransi, reksa dana, surat utang dan sebagainya.

Banking includes comprehensive Wealth Management services, featuring a diverse selection of investment products such as insurance, mutual funds, bonds, and more.

Dalam menghadapi persaingan *retail banking* yang semakin tajam dan kompetitif di industri, PaninBank tidak hanya berfokus pada pengembangan produk-produk unggulan akan tetapi juga fokus menghadirkan layanan perbankan digital yang inovatif untuk menjawab preferensi nasabah yang kini lebih menyukai melakukan transaksi perbankan secara *online*. Berbagai kemudahan layanan digital yang diberikan PaninBank melalui segmen ini diharapkan mampu meningkatkan frekuensi transaksi nasabah secara signifikan dan menjadikan PaninBank sebagai mitra finansial utama pilihan masyarakat.

In response to the increasingly fierce and competitive landscape of retail banking, PaninBank remains focused not only on developing its flagship products but also on delivering innovative digital banking services to meet the preferences of customers who now favor conducting banking transactions online. The various digital service conveniences offered by PaninBank through this segment are expected to significantly increase customer transaction frequency and position PaninBank as the preferred financial partner of choice for the public.

Pada tahun 2024, Perbankan Ritel PaninBank berfokus pada 6 (enam) unit usaha, yaitu (i) Kredit Pemilikan Rumah (KPR), (ii) kartu kredit dan personal loan, (iii) tabungan dan giro, (iv) wealth management, (v) perbankan transaksi dan (vi) perbankan digital.

In 2024, PaninBank's Retail Banking division concentrated on six (6) business units: (i) Home Ownership Loans (KPR), (ii) credit cards and personal loans, (iii) savings and current accounts, (iv) wealth management, (v) transaction banking, and (vi) digital banking.

INISIATIF STRATEGI DAN KINERJA TAHUN 2024

Kebijakan moneter ketat yang diterapkan di negara maju terutama keputusan The Fed AS memberikan tekanan signifikan pada negara berkembang, termasuk Indonesia. Menyusul langkah The Fed AS di tengah ketidakpastian global yang tinggi, *BI rate* tetap berakhir di level tinggi meskipun telah mengalami penyesuaian turun ke level

STRATEGY INITIATIVES AND PERFORMANCE IN 2024

The tight monetary policies adopted by developed economies, particularly the US Federal Reserve have exerted considerable pressure on developing nations, including Indonesia. In response to the Fed's stance amid persistent global uncertainty, Bank Indonesia maintained

6,00% sejak September 2024 dalam rangka pengendalian tekanan inflasi dan menahan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap penguatan mata uang US Dollar.

its benchmark rate at an elevated level, despite a downward adjustment to 6.00% in September 2024. This move aimed to manage inflationary pressures and curb volatility in the Rupiah exchange rate in the face of continued US Dollar appreciation.

Posisi *BI rate* yang tinggi memberikan eksposur risiko yang cukup besar bagi industri keuangan nasional sebagaimana terlihat dari tantangan likuiditas yang muncul pada 2024 sehingga berdampak pada melambatnya angka penyaluran kredit dan meningkatkan persaingan DPK yang ketat di sektor perbankan.

The high BI rate position provides a fairly large risk exposure for the national financial industry as seen from the liquidity challenges that emerged in 2024, resulting in a slowdown in credit distribution figures and increasing tight DPK competition in the banking sector.

Berbagai disrupsi yang menerpa sektor perbankan nasional selama 2024 berujung dengan realisasi pertumbuhan kredit yang dilaporkan tumbuh 10,39% (yoy), sesuai dengan kisaran prakiraan BI sebesar 10%-12%, sedangkan DPK hanya tumbuh 4,48% (yoy), paling lambat dalam lima tahun terakhir.

Various disruptions impacting the national banking sector throughout 2024 led to a credit growth realization of 10.39% (yoy), aligning with Bank Indonesia's forecast range of 10%-12%. In contrast, third-party funds (DPK) grew by just 4.48% (yoy), marking the slowest growth in the past five years.

Dalam menjawab berbagai tantangan yang berkembang, PaninBank bersiap dengan fokus menjaga dana murah, mengoptimalkan kanal digital, dan menyalurkan kredit secara hati-hati. Selain itu upaya pengembangan produk dan/atau layanan yang berkelanjutan pada seluruh lini bisnis yang tergabung dalam ekosistem segmen Perbankan Ritel juga terus dilakukan agar PaninBank dapat meningkatkan penetrasi pasarnya hingga menembus ke jantung pasar perbankan ritel yang marak di Indonesia.

In responding to the various challenges that have developed, PaninBank is preparing by focusing on maintaining low-cost funds, optimizing digital channels, and distributing credit carefully. In addition, efforts to develop sustainable products and/or services in all business lines that are included in the Retail Banking segment ecosystem are also being carried out so that PaninBank can increase its market penetration to penetrate the heart of the booming retail banking market in Indonesia.

Dalam rangka meningkatkan portofolio dana murah khususnya pada produk komponen CASA, segmen *retail banking* Bank telah mempersiapkan serangkaian strategi bisnis yang berfokus pada peningkatan kualitas semua aspek layanan, mulai dari proses pengajuan pembiayaan yang mudah, *Service Level Agreement* (SLA) yang cepat, serta didukung dengan ketersediaan pilihan produk-produk perbankan yang berkualitas, variatif dan kompetitif.

In order to enhance the low-cost fund portfolio, particularly in CASA components, the Bank's retail banking segment has prepared a series of business strategies focused on improving the quality of all service aspects. This includes an easy financing application process, quick Service Level Agreements (SLAs), and the availability of quality, varied, and competitive banking product options.

Dengan menerapkan strategi *customer-centric,* PaninBank dapat memberikan diferensiasi layanan yang terbaik dan berkualitas kepada nasabah sehingga dengan keunggulan tersebut Bank memiliki *unique value preposition* untuk menjaring nasabah baru terutama menyasar *second generation* dari nasabah loyal yang kini mendominasi *profiling* nasabah secara keseluruhan. Selain berfokus pada akuisisi nasabah baru, PaninBank juga berusaha meningkatkan nilai CASA dengan menjajaki nasabah korporasi melalui produk *payroll service* yang disediakan oleh unit usaha Perbankan Transaksi PaninBank.

By implementing a customer-centric strategy, PaninBank can provide the best and quality service differentiation to customers so that with these advantages the Bank has a unique value preposition to attract new customers, especially targeting the second generation of loyal customers who now dominate overall customer profiling. In addition to focusing on acquiring new customers, PaninBank is also trying to increase the CASA value by exploring corporate customers through payroll service products provided by the PaninBank Transaction Banking business unit.

Selain dihadapkan dengan tantangan penghimpunan DPK yang semakin berat sejalan dengan kondisi industri, segmen *retail banking* PaninBank juga terekspos dengan risiko persaingan ketat dalam hal pengelolaan nasabah kaya pada unit bisnis *Wealth Management* terutama dengan mulai masuknya pelaku bisnis dari luar Indonesia,

In addition to facing increasingly challenging deposit gathering conditions in line with industry trends, PaninBank's retail banking segment is also exposed to the risk of intense competition in managing high-net-worth clients within the Wealth Management business unit, especially with the entry of foreign business players who

yang memiliki pengalaman dan produk-produk investasi yang relatif lebih beragam. Merespons kondisi pasar yang kompetitif dan berkembang cukup pesat, PaninBank telah menyediakan berbagai macam produk investasi jangka panjang atau *bancassurance* yang menarik untuk membantu para nasabah dalam mengelola kekayaannya melalui produk asuransi, reksa dana, surat utang dan produk-sproduk lainnya.

offer more diverse investment products and have broader experience. In response to the competitive and rapidly evolving market conditions, PaninBank has introduced a range of attractive long-term investment products, including bancassurance, to help clients manage their wealth through insurance products, mutual funds, bonds, and other financial products.

Untuk meningkatkan transaksi pada segmen ritel, Bank juga terus berupaya mengembangkan ekosistem digital yang dimiliki baik pada aplikasi *mobile banking* atau *internet banking* dengan konsisten menghadirkan serangkaian inovasi berupa penyesuaian fitur eksisting atau penambahan fitur-fitur baru untuk memberikan pengalaman bertransaksi perbankan yang *modern*, aman, dan menyenangkan, mulai dalam hal pembuatan rekening dan registrasi (*onboarding*), pembayaran tagihan, transaksi *e-commerce*, pengajuan pinjaman atau investasi, hingga pengelolaan keuangan secara mudah, cepat, dimanapun dan kapanpun.

To boost transactions in the retail segment, the Bank continues to develop its digital ecosystem, enhancing both mobile banking and internet banking applications. This includes consistently introducing a series of innovations by refining existing features or adding new ones, aiming to offer a modern, secure, and enjoyable banking experience. This encompasses everything from account creation and registration (onboarding), bill payments, e-commerce transactions, loan or investment applications, to efficient, fast financial management accessible anytime, anywhere.

Kesiapan PaninBank dalam menghadapi digitalisasi juga diimbangi dengan komitmen untuk memberikan kebutuhan layanan tatap muka yang terbaik dan bahkan melampaui ekspektasi kepada nasabah di seluruh jaringan kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia sebagai titik distribusi utama untuk memasarkan produk dan/atau layanan perbankan. Implementasi strategi ini sekaligus menjadi bagian dari komitmen Bank untuk mempertahankan loyalitas nasabah dengan menghadirkan layanan perbankan yang inklusif dengan konsep *high-touch experience* bagi seluruh nasabah, tanpa terkecuali. Disamping itu, produk dan layanan PaninBank juga didistribusikan melalui layanan *e-channel* atau perbankan elektronik, seperti ATM, Internet Panin, Mobile Panin, Debit Card Panin, dan Internet Bisnis (Bisnet) Panin.

PaninBank's preparedness for digitalization is complemented by its commitment to providing exceptional face-to-face service that exceeds customer expectations across its branch network throughout Indonesia. This strategy is part of the Bank's dedication to fostering customer loyalty by delivering inclusive banking services with a high-touch experience for all customers. Moreover, PaninBank's products and services are also accessible through e-channels like ATMs, Panin Internet, Panin Mobile, Panin Debit Card, and Panin Internet Business (Bisnet).

Terakhir, dalam menghadapi peta persaingan perbankan di segmen bisnis ritel nasional yang semakin sengit, PaninBank juga terus mengoptimalkan sinergi solid yang terjalin dengan Entitas Anak melalui strategi *joint marketing* atau *cross-selling.* Pada tahun 2024, segmen *retail banking* kembali berkolaborasi dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, salah satu Enititas Anak yang bergerak di bidang perusahaan pembiayaan dalam menyelenggarakan pameran otomotif di beberapa kota besar di Indonesia serta juga mengadakan kegiatan *customer events* bersama Panin Daiichi Life di sejumlah cabang-cabang PaninBank.

In response to the increasingly competitive banking environment in the national retail sector, PaninBank continues to optimize synergies with its subsidiaries through joint marketing and cross-selling strategies. In 2024, the retail banking segment partnered once again with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, a subsidiary in the financing sector, to organize automotive exhibitions in several major cities across Indonesia and customer events with Panin Daiichi Life in various PaninBank branches.

Dengan mempertimbangkan karakteristik dari masing-masing lini bisnis pada segmen Perbankan Ritel PaninBank yang memiliki keunggulan kompetitif dan karakteristik beragam, maka uraian lebih lanjut mengenai tantangan pasar, strategi bisnis, kontribusi pencapaian kinerja hingga prospek bisnis ke depan pada setiap produk dan/atau layanan dijelaskan sebagai berikut:

Given the unique characteristics of each business line in the PaninBank Retail Banking segment, which has competitive advantages and diverse offerings, a detailed overview of market challenges, business strategies, performance contributions, and future prospects for each product and/or service is outlined as follows:

TABUNGAN DAN GIRO
SAVINGS AND CURRENT ACCOUNTS

Meningkatkan Posisi Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Tren tingginya suku bunga global tidak dapat dipungkiri turut berdampak pada kondisi perbankan domestik. Dengan kondisi *BI rate* yang masih bertahan di level tinggi, biaya dana perbankan atau biaya bunga DPK perbankan mengalami kenaikan sehingga berimbas pada pertumbuhan dana murah. Di sisi lain, sektor perbankan juga menjadi lebih berhati-hati dalam meningkatkan suku bunga kreditnya meskipun suku bunga dana cenderung meningkat, sehingga pada gilirannya berujung pada tergerusnya profitabilitas perbankan.

Di tengah tantangan persaingan likuiditas yang ketat dengan *peers* lain, aktivitas penghimpunan dana murah yang dilakukan oleh PaninBank mengalami keterbatasan sebagaimana tercermin dari posisi DPK yang pada akhir Desember 2024 dibukukan senilai Rp152,37 triliun, tumbuh 4,92% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp145,22 triliun. Dari jumlah tersebut, produk Deposito menjadi komponen DPK yang mencatatkan pertumbuhan paling tinggi mencapai 9,91% (yoy), serta Giro menyumbangkan pertumbuhan sebesar 3,19% (yoy) dan Tabungan turun 2,06% (yoy).

Sejalan dengan tren pertumbuhan CASA yang melambat, komposisi rasio CASA PaninBank juga mengalami penurunan dari sebesar 45,29% menjadi 42,69% di akhir 2024. Kendati posisi CASA Bank mengalami penurunan, likuiditas PaninBank tetap terjaga memadai (*ample*) untuk mendukung ekspansi kredit selama 2024.

Keberhasilan PaninBank dalam menumbuhkan Dana Pihak Ketiga di tengah persaingan pasar yang ketat tentu tidak terlepas dari strategi yang telah dijalankan dengan penuh perhitungan, serta juga didukung dengan serangkaian penawaran program atau promosi produk tabungan yang menarik untuk memikat calon nasabah. Berikut ini adalah program-program unggulan tabungan yang gencar dipasarkan oleh Bank baik kepada nasabah loyal ataupun calon nasabah baru sebagai bagian dari strategi *cross-selling* untuk menjaring dana murah baru yang berkualitas:

Strengthening Third-Party Fund (DPK) Growth Position

The trend of high global interest rates has undeniably impacted the domestic banking sector. With the BI rate remaining at elevated levels, banking funding costs or the interest expense on third-party funds (DPK) have risen, resulting to the growth of low-cost funds. On the other hand, the banking sector has become more cautious in raising credit interest rates, despite the rising cost of funds, which ultimately affects banking profitability.

Amid the tight liquidity competition with other industry players, PaninBank's efforts in attracting low-cost funds faced limitations, as reflected in the DPK position, which stood at Rp152.37 trillion at the end of December 2024, growing by 4.92% compared to the previous period of Rp145.22 trillion. Of this total, Deposits showed the highest growth, rising by 9.91% (yoy), while Checking Accounts contributed a growth of 3.19% (yoy), and Savings Accounts declined by 2.06% (yoy).

In line with the slowing CASA growth trend, PaninBank's CASA ratio also decreased from 45.29% to 42.69% by the end of 2024. Although the bank's CASA position declined, PaninBank's liquidity remained ample, supporting credit expansion throughout 2024.

PaninBank's success in growing its third-party funds (DPK) amid the competitive market environment is attributed to its strategy, which has been carefully calculated. Additionally, this success was supported by a series of attractive savings product offerings and promotional programs designed to attract new customers. Below are the programs actively marketed by the bank to both loyal customers and prospective clients, as part of the cross-selling strategy to secure high-quality low-cost funds:

PROGRAM SIMPANAN BAGI KELUARGA, PELAJAR, DAN MASYARAKAT LUAS

Program Panin Super Bonanza (PSB): Program Unggulan Bagi Semua Kalangan Nasabah

Dalam rangka meningkatkan rasio dana murah, PaninBank mengunggulkan program Panin Super Bonanza sebagai motor utama penggerak peningkatan CASA Bank baik dalam hal penambahan jumlah nasabah baru maupun jumlah nominal simpanan setiap tahun. Program yang sudah berjalan selama lebih dari 20 tahun ini sudah memiliki pangsa pasar yang besar dan mempunyai *brand image* yang lekat di masyarakat.

PaninBank memastikan seluruh nasabah baik individu maupun korporasi yang memenuhi persyaratan atau kriteria minimum saldo simpanan tertentu berkesempatan untuk memenangkan program Panin Super Bonanza. Produk-produk yang dapat diikuti dalam program ini cukup beragam mulai dari produk tabungan, giro dan deposito, serta transaksi pembelian/penjualan obligasi, transaksi *e-channel*, kartu debit, dan kartu kredit. Kemudahan persyaratan untuk menjadi peserta program serta tawaran menarik lainnya berupa keuntungan bunga menarik, hadiah spektakuler, dan kemudahan bertransaksi dengan biaya kompetitif.

Pada tahun 2024, PaninBank melanjutkan program Panin Super Bonanza 2023–2024 dengan hadiah utama 20 unit Mercedes-Benz A200 dan total uang tunai senilai Rp38 miliar. Program tersebut berlaku mulai 1 Oktober 2023-30 September 2024. Pengundian Panin Super Bonanza dilakukan setiap 3 bulan (4 periode) dengan total 735 pemenang per periode dengan hadiah utama Mercedes-Benz A200 untuk 20 pemenang, hadiah uang tunai sebesar Rp20 juta untuk 880 pemenang dan hadiah uang tunai sebesar Rp10 juta untuk 2.040 pemenang.

Tingginya minat nasabah terhadap program Panin Super Bonanza berkontribusi terhadap peningkatan DPK sebesar 4,92% (yoy) pada 2024, sesuai target yang ditetapkan. Dari jumlah tersebut, produk CASA mencapai Rp65,04 triliun di akhir Desember 2024 yang utamanya dikontribusikan oleh produk tabungan senilai Rp52,65 triliun (80,94% dari total CASA) dan giro sebesar Rp12,39 triliun (19,06% dari total CASA). Perkembangan DPK Bank khususnya CASA selama 2024 yang tetap mengalami pertumbuhan meski tengah dihadapkan dengan tantangan persaingan pasar yang berat semakin menegaskan bahwa program Panin Super Bonanza layak untuk dijadikan sebagai *signature program* yang efektif untuk menjaring dana murah serta mendukung pertumbuhan Bank secara berkesinambungan.

SAVINGS PROGRAM FOR FAMILIES, STUDENTS, AND THE WIDER COMMUNITY

Panin Super Bonanza (PSB) Program: A Leading Program for All Customers

In order to increase the low-cost fund ratio, PaninBank has outperformed the Panin Super Bonanza program as the main driving force for increasing the Bank's CASA both in terms of adding the number of new customers and the nominal amount of savings each year. This savings program, which has been running for more than 20 years, already has a large market share and has a brand image that is close to the community.

PaninBank ensures that all customers, both individuals and corporations who meet the requirements or criteria for a certain minimum savings balance, have the opportunity to win the Panin Super Bonanza program. The products that can be participated in this program are quite diverse, ranging from savings, current accounts and deposits, as well as bond purchase/sale transactions, e-channel transactions, debit cards, and credit cards. Easy requirements to become a program participant and other attractive offers in the form of attractive interest rates, spectacular prizes, and ease of transactions with competitive fees.

In 2024, PaninBank will continue the Panin Super Bonanza 2023–2024 program with a grand prize of 20 Mercedes-Benz A200 units and a total cash prize of Rp38 billion. The program is valid from October 1, 2023-September 30, 2024. The Panin Super Bonanza draw is held every 3 months (4 periods) with a total of 735 winners per period with a grand prize of a Mercedes-Benz A200 for 20 winners, a cash prize of Rp20 million for 880 winners and a cash prize of Rp10 million for 2,040 winners.

The high interest of customers in the Panin Super Bonanza program contributed to an increase in DPK of 4.92% (yoy) in 2024, according to the set target. Of that amount, CASA products reached Rp65.04 trillion at the end of December 2024, which was mainly contributed by savings products worth Rp52.65 trillion (80.94% of total CASA) and current accounts of Rp12.39 trillion (19.06% of total CASA). The development of Bank DPK, especially CASA during 2024, which continued to grow even though it was faced with tough market competition challenges, further confirms that the Panin Super Bonanza program is worthy of being an effective signature program to attract low-cost funds and support the Bank's sustainable growth.

Program Panin Super Prize (PSP) Special: Tabungan Dengan Hadiah Langsung Menarik Tanpa Diundi

Program Panin Super Prize (PSP) Special menjadi salah satu *trademark* produk tabungan PaninBank yang diandalkan untuk menumbuhkan portofolio CASA. Melalui program ini, nasabah didorong untuk mengendapkan tabungan selama jangka waktu tertentu mulai dari 1, 2, 3, 4 dan 5 tahun. Program simpanan ini memberikan kesempatan kepada nasabah untuk mendapatkan hadiah langsung tanpa diundi.

PaninBank selalu memberikan barang-barang hadiah yang sesuai dengan kebutuhan nasabah secara regular seperti perlengkapan kebutuhan keluarga, peralatan dapur, telpon selular tekini dan barang-barang menarik lainnya.

Tabungan Panin: Tabungan Harian Masa Kini yang Lengkap dan Nyaman.

Tabungan Panin menawarkan sejumlah keuntungan lainnya kepada nasabah, seperti suku bunga kompetitif, kesempatan untuk mengikuti program undian Panin Super Bonanza, bebas biaya informasi saldo dan penarikan tunai di jaringan ATM ALTO, ATM Bersama dan PRIMA apabila saldo setelah transaksi di atas Rp5 juta, transfer dana ke Bank lain melalui fasilitas BI-Fast, hanya Rp1.000 atau transfer online Rp3.300.

Berbagai keunggulan yang ditawarkan melalui Produk Tabungan Panin berhasil menarik minat nasabah loyal ataupun nasabah baru untuk meningkatkan portofolio tabungan. Dari total CASA per 31 Desember 2024, sekitar Rp65,04 triliun atau sebanyak 80,94% merupakan produk simpanan, dimana Produk Tabungan Panin menyumbang sekitar 33,69% terhadap keseluruhan dana Tabungan. Kepercayaan dan sambutan hangat nasabah terhadap program ini dipercaya akan menjadi salah satu modal dan pilar utama dalam menjaga stabilitas keuangan PaninBank.

Tabungan Member Get Member (MGM): Bersinergi Dengan Nasabah Loyal Untuk Menjaring Nasabah Baru

PaninBank memperkenalkan produk Tabungan Panin Member Get Member (MGM) yang dirancang khusus bagi nasabah eksisting agar dengan pengalaman berkesan yang dimiliki bersama PaninBank mereka dapat mereferensikan nasabah baru (*New to Bank*/"NTB") yang berkualitas kepada Bank. Melalui program ini, Bank menawarkan sejumlah insentif menarik bagi setiap *member* (nasabah) yang berhasil membawa nasabah baru.

Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar): Membentuk Karakter Gemar Menabung Sejak Dini

Dalam rangka mendorong peningkatan literasi keuangan kepada anak-anak, PaninBank meluncurkan produk tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) yang diperuntukan bagi siswa/i PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat. Kehadiran produk tabungan ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya gemar menabung sejak dini

Panin Super Prize (PSP) Special Program: Savings with Attractive Instant Prizes Without a Draw

The Panin Super Prize (PSP) Special program has become one of PaninBank's signature savings products, relied upon to grow the CASA portfolio. Through this program, customers are encouraged to deposit their savings for a fixed term ranging from 1 to 5 years. This savings program offers customers the opportunity to receive instant prizes without a lottery.

PaninBank regularly provides prizes that suit the needs of its customers, such as household essentials, kitchen equipment, the latest mobile phones, and other attractive items.

Panin Savings: Your Comprehensive and Covenient Daily Savings Solution.

Panin Savings offers several other benefits to customers, such as competitive interest rates, the chance to participate in the Panin Super Bonanza draw, no fee for balance inquiries and cash withdrawals at ALTO, ATM Bersama, and PRIMA networks if the balance after the transaction exceeds Rp5 million, BI-Fast fund transfers to other banks for only Rp1,000, or online transfers for Rp3,300.

The various advantages offered through the Panin Savings Product have successfully attracted the interest of both loyal and new customers to increase their savings portfolios. As of December 31, 2024, approximately Rp65.04 trillion or 80.94% of the total CASA consists of savings products, with Panin Savings contributing around 33.69% to the total savings funds. The trust and positive response from customers towards this program are expected to become one of the key assets and pillars in maintaining PaninBank's financial stability.

Member Get Member (MGM) Savings: Synergizing with Loyal Customers to Attract New Ones

PaninBank introduced the Panin Member Get Member (MGM) savings product, specially designed for existing customers who, based on their positive experiences with the bank, can refer high-quality new customers (New to Bank/"NTB") to the bank. Through this program, the bank offers various attractive incentives to each member (customer) who successfully brings in a new customer.

SimPel Savings (Student Savings): Fostering a Saving Culture from Early Age

In an effort to promote financial literacy among children, PaninBank launched the SimPel (Student Savings) product for students in PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, or equivalent levels. The introduction of this savings product is expected to instill a culture of saving from an

di kalangan pelajar dan mengenalkan anak pada dunia perbankan.

Produk Tabungan SimPel Panin secara aktif dipromosikan ke sekolah-sekolah yang sudah bermitra dengan Bank atau juga disosialisasikan melalui aktivitas *cross selling* dengan nasabah eksisting.

Selain bertujuan untuk menghimpun dana nasabah dari kalangan pelajar, eksistensi produk tabungan SimPel Panin sekaligus membuktikan komitmen penuh Bank dalam memberikan layanan keuangan yang inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat dari berbagai kalangan usia. Melalui produk simpanan ini, PaninBank menunjukkan dukungan penuh terhadap Program Satu Rekening Satu Pelajar (Kejar) yang digagas OJK dengan harapan dapat berkontribusi dalam mencapai target inklusi keuangan sebesar 90% di tahun 2024.

Sampai dengan akhir 2024, PaninBank mencatat total *outstanding* rekening tabungan SimPel mencapai lebih dari 60.000 rekening yang diperoleh sebagai hasil kerja sama dengan lebih dari 1.500 sekolah baik negeri maupun swasta di seluruh Indonesia.

Tabungan Rencana: Membantu Perencanaan Keuangan Demi Masa Depan yang Lebih Baik

Dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediari yang menghimpun dana nasabah, PaninBank senantiasa menempatkan posisinya sebagai mitra pilihan nasabah yang dipercaya dapat membantu mereka dalam mengelola perencanaan keuangan secara matang. Dengan pendekatan paradigma tersebut, PaninBank berusaha memperkuat kehadirannya bagi nasabah dengan menghadirkan produk Tabungan Rencana yang dirancang khusus untuk membangun kedisiplinan para nasabah dalam menyetorkan dana dalam jumlah dan jangka waktu tertentu.

Dengan memiliki produk Tabungan Rencana Panin, para nasabah dapat mempersiapkan diri dengan penuh perencanaan matang untuk bisa memiliki nilai tabungan yang diharapkan di masa depan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan yang menjadi prioritas, baik kebutuhan akan dana pendidikan mulai dari jenjang SD hingga universitas, ataupun dana darurat lainnya.

Untuk memberikan perlindungan finansial yang maksimal di waktu mendatang, Tabungan Rencana Panin dilengkapi dengan proteksi asuransi gratis dari PT Panin Dai-ichi Life yang terafiliasi dengan PaninBank. Keuntungan lainnya yang didapat melalui produk tabungan ini adalah kemudahan dalam mengakses tabungan melalui *E-Channel* (ATM, Internet Panin, dan *Mobile Banking*), setoran bulanan ringan mulai dari Rp100.000,- (kelipatan Rp25.000,-), hingga keleluasaan dalam menentukan jangka waktu menabung 1 s/d 15 tahun.

early age among students and introduce children to the banking world.

The Panin SimPel Savings product is actively promoted in schools that have partnered with the bank or is also communicated through cross-selling activities with existing customers.

In addition to gathering funds from students, the existence of the Panin SimPel Savings product demonstrates the bank's full commitment to providing inclusive financial services to all segments of society across various age groups. Through this savings product, PaninBank shows full support for the OJK's "One Account One Student" (Kejar) program, with the hope of contributing to the financial inclusion target of 90% by 2024.

As of the end of 2024, PaninBank recorded a total of over 60,000 SimPel savings accounts, a result of cooperation with more than 1,500 public and private schools across Indonesia.

Tabungan Rencana: Supporting Financial Planning for a Better Future

In carrying out its function as an intermediary institution that collects customer funds, PaninBank always positions itself as a partner of choice for customers who are trusted to help them manage their financial planning carefully. With this paradigm approach, PaninBank strives to strengthen its presence for customers by presenting a Tabungan Rencana product that is specifically designed to build customer discipline in depositing funds in certain amounts and periods.

By having a Tabungan Rencana Panin product, customers can prepare themselves with full planning to be able to have the expected savings value in the future so that they can meet priority needs, both the need for education funds from elementary school to university, or other emergency funds.

To provide maximum financial protection in the future, Tabungan Rencana Panin is equipped with free insurance protection from PT Panin Dai-ichi Life which is affiliated with PaninBank. Other benefits obtained through this savings product are ease in accessing savings through E-Channel (ATM, Panin Internet, and Mobile Banking), light monthly deposits starting from Rp100,000 (multiples of Rp25,000), and flexibility in determining the savings period of 1 to 15 years.

PRODUK SIMPANAN PANINBANK KHUSUS BAGI PARA PENGUSAHA

Panin Super Giro: Mempermudah Transaksi Bisnis Perusahaan

PaninBank memiliki produk Super Giro dengan berbagai pilihan mata uang lengkap yang ditujukan untuk membantu kelancaran bisnis nasabah korporasi atau pelaku bisnis terutama dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. Berbagai keuntungan yang didapatkan nasabah dengan mengakuisisi produk Super Giro, antara lain jasa giro yang kompetitif, bebas setoran kliring, SKN dan R*eal-time Gross settlement* (RTGS), dan juga berkesempatan untuk mengikuti program Panin Super Bonanza. Semakin banyak jumlah saldo yang mengendap maka semakin banyak pula fasilitas transaksi yang diperoleh.

Tabungan Pan Dollar: Solusi Kemudahan Bertransaksi Dengan Valuta Asing

Tabungan Pan Dollar mempunyai pilihan berbagai macam mata uang asing negara terkemuka yang dirancang khusus untuk nasabah perorangan.

PRODUK SIMPANAN BAGI PARA PELAKU PASAR MODAL

Tabungan Rekening Dana Nasabah Panin (RDN Panin): Permudah investor Bertransaksi di Pasar Modal

Dalam rangka penyempurnaan portofolio industri keuangan, PaninBank memiliki produk Tabungan Rekening Dana Nasabah Panin (RDN Panin) yang dirancang khusus untuk membantu nasabah perorangan maupun perusahaan dalam memenuhi kewajiban penyelesaian transaksi Efek yang pengelolaanya dikuasakan kepada Perusahaan Efek. Kolaborasi yang baik antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan PaninBank diharapkan dapat mewujudkan visi bersama untuk membangun pasar modal Indonesia yang lebih maju dan kompetitif.

Dalam mengelola tabungan RDN Panin, Bank sudah menjalin kerja sama dengan sejumlah Perusahaan Efek terkemuka di Indonesia.

PANINBANK SAVINGS PRODUCTS SPECIFICALLY FOR ENTREPRENEURS

Panin Super Giro: Facilitating Corporate Business Transactions

PaninBank has a Super Giro product with a complete range of currencies aimed at helping smooth the business of corporate customers or business people, especially in conducting daily financial transactions. Various benefits that customers get by acquiring the Super Giro product, including competitive giro services, free clearing deposits, SKN and Real-time Gross settlement (RTGS), and also the opportunity to participate in the Panin Super Bonanza program. The greater the amount of balance that is deposited, the more transaction facilities are obtained.

Pan Dollar Savings: Solutions for Easy Transactions with Foreign Currency

Pan Dollar Savings has a choice of various foreign currencies from leading countries that are specifically designed for individual customers.

SAVINGS PRODUCTS FOR CAPITAL MARKET PLAYERS

Panin Customer Fund Account Savings (RDN Panin): Make it Easier for Investors to Transact in the Capital Market

In order to improve the financial industry portfolio, PaninBank has a Panin Customer Fund Account Savings (RDN Panin) product that is specifically designed to help individual and corporate customers fulfill their obligations to settle securities transactions whose management is delegated to Securities Companies. The good collaboration between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and PaninBank is expected to realize a shared vision to build a more advanced and competitive Indonesian capital market.

In managing RDN Panin savings, the Bank has collaborated with a number of leading Securities Companies in Indonesia.

PRODUK SIMPANAN UNTUK MENDUKUNG PROGRAM PEMERINTAH

PaninBank Perkuat Peran Sebagai Bank Penyimpan Dana Margin

PaninBank dan PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) telah melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama sebagai Bank Penyimpan Dana Margin untuk Perusahaan Pialang Berjangka.

Produk Simpanan PaninBank Hadir bagi Para Eksportir

PaninBank ditunjuk (*appointed bank*) oleh Bank Indonesia sebagai salah satu dari agen bank yang memiliki kewenangan untuk memfasilitasi nasabah ekspotir dalam menempatkan Dana Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam (SDA) ke dalam instrumen TD Valas DHE yang dimiliki Bank Indonesia. Kehadiran instrumen moneter ini bertujuan untuk mendorong serapan DHE guna mendukung stabilitas nilai tukar rupiah dan memperkuat perekonomian domestik.

SAVINGS PRODUCTS TO SUPPORT GOVERNMENT PROGRAMS

PaninBank Strengthens Role as Margin Fund Depository Bank

PaninBank and PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) have signed a cooperation agreement as Margin Fund Depository Bank for Futures Brokerage Companies.

PaninBank's participation as a margin fund depository bank registered with BAPPEBTI also marks the Bank's full commitment to assist government programs in the fields of economics and trade, especially to help increase commodity futures trading transactions. By assuming the role of a margin fund depository bank, PaninBank also hopes to create alternative opportunities for third-party funds for the Bank and to strengthen the commodity futures trading industry to be more trusted, transparent and competitive at the national and global levels.

KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH (KPR)
HOME OWNERSHIP LOANS (KPR)

Solusi Untuk Mewujudkan Rumah Impian

Pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang disalurkan oleh sektor perbankan cenderung mengalami perlambatan selama 2024 karena masih terimbas oleh kombinasi dampak suku bunga tinggi atau *higher for longer* dan pelemahan daya beli masyarakat. Untuk menstimulasi pertumbuhan KPR, Bank Indonesia telah memperpanjang kebijakan uang muka alias *down payment* (DP) rumah 0% hingga akhir 2025 dan memangkas *BI rate* ke level 6,00% pada 2024. Namun sayangnya, inisiatif pelonggaran moneter tersebut belum dapat membawa perubahan yang berarti terhadap pergerakan suku bunga KPR perbankan sehingga biaya dana *(coft of fund)* masih tetap tinggi di tahun ini.

Di tengah berbagai dinamika eksternal yang berkembang, PaninBank tetap konsisten dan fokus menyalurkan KPR dengan menggandeng sejumlah mitra *developer* ternama. PaninBank optimis dapat menguasai pangsa pasar KPR yang lebih luas di Indonesia mengingat produk KPR yang ditawarkan memiliki keunggulan berupa variasi jangka waktu pembiayaan hingga 15 tahun dengan tingkat suku bunga pinjaman tetap bagi nasabah atau prospek nasabah yang membutuhkan fasilitas pembiayaan pembelian rumah baru (*primary*) maupun rumah bekas (*secondary*) di seluruh Indonesia. Karakteristik ini menjadikan produk KPR Panin sebagai salah satu yang diunggulkan di *market* karena sampai saat ini tidak ada *peers* lain yang menerapkan program serupa pada produk kreditnya.

A Solution to Realize Your Dream Home

The growth of Mortgage Loans (KPR) disbursed by the banking sector has tended to slow down throughout 2024, still affected by a combination of high interest rates (higher for longer) and weakened purchasing power among the public. To stimulate the growth of KPR, Bank Indonesia has extended the 0% down payment (DP) policy for housing until the end of 2025 and reduced the BI rate to 6.00% in 2024. Unfortunately, this monetary easing initiative has not yet brought significant changes to the movement of banking mortgage interest rates, causing the cost of funds to remain high this year.

Amidst various evolving external dynamics, PaninBank remains consistent and focused on distributing Mortgage Loans (KPR) by collaborating with several renowned developer partners. PaninBank is optimistic about capturing a larger share of the KPR market in Credit, given that the KPR product offered has advantages such as financing terms of up to 15 years with a fixed interest rate for customers or prospective customers in need of financing for the purchase of new (primary) or used (secondary) homes across Indonesia. This characteristic makes the KPR Panin product one of the standout offerings in the market, as other peers have implemented a similar program for their credit products.

Tantangan, Strategi dan/atau Inisiatif Strategis Tahun 2024

Keputusan BI untuk memangkas suku bunga acuannya ke level 6,00% pada 2024 tidak membawa pengaruh besar terhadap perubahan suku bunga KPR seiring tingginya persaingan ketat antar-bank dalam memperebutkan pangsa pasar KPR di tengah menurunnya kemampuan membayar masyarakat. Dalam menjaga resiliensi bisnis KPR Bank dari berbagai dampak rambatan eksternal, PaninBank terus berusaha memperkuat *positioning*-nya dengan menghadirkan produk KPR berbiaya murah yang menawarkan suku bunga tetap (*fixed rate*) selama periode tertentu dan memastikan kenaikannya secara berjenjang tidak mengikuti suku bunga acuan Bank Indonesia sehingga dapat meredam kekhawatiran atas sentimen kenaikan suku bunga secara mendadak.

Pada tahun 2024, PaninBank menawarkan fasilitas KPR dengan bunga pasti sebesar 4,2% (p.a.) *fixed* untuk 3 tahun pertama, kemudian pada tahun keempat hingga keenam bunga ditetapkan sebesar 7,78% (yoy), dan selanjutnya bunga dipatok sebesar 9,78% (yoy) sampai dengan jangka waktu tenor 15 tahun. Selain menawarkan suku bunga pasti, PaninBank juga memberikan layanan proses persetujuan yang cepat serta kemudahan dalam memperoleh informasi sebagai upaya untuk memberikan dan meningkatkan layanan prima kepada nasabah. Di samping itu, Unit KPR Bank juga secara proaktif memperkuat relasi dan jalinan kerja sama secara selektif dengan berbagai pengembang dan agen penjual properti (*broker*) ternama melalui penyelenggaraan Panin Expo.

Dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan, Bank berharap dapat mendorong minat masyarakat terutama generasi millennial atau gen z untuk memiliki rumah idaman mereka melalui KPR Panin berbiaya kompetitif. Sebagai bagian dari ekosistem perbankan nasional, PaninBank berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam mendukung pemerintah terutama dalam mengatasi permasalahan *backlog* perumahan di Indonesia dengan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi kepemilikan unit-unit rumah.

Challenges, Strategies and/or Strategic Initiatives in 2024

Bank Indonesia's decision to cut its benchmark interest rate to 6.00% in 2024 did not have a significant impact on changes to KPR interest rates, due to intense competition among banks to capture market share in KPR amid declining public payment capacity. To maintain the resilience of its KPR business against various external impacts, PaninBank continues to strengthen its positioning by offering low-cost KPR products with fixed interest rates for a certain period, ensuring that any rate increases are gradual and do not follow the movements of the Bank's benchmark interest rates. This approach helps alleviate concerns about sudden interest rate hikes.

In 2024, PaninBank offered mortgage facilities with a fixed interest rate of 4.2% (p.a.) fixed for the first 3 years, then in the fourth to sixth years the interest rate is set at 7.78% (yoy), and then the interest rate is pegged at 9.78% (yoy) up to a tenor period of 15 years. In addition to offering a fixed interest rate, PaninBank also provides a fast approval process service and ease of obtaining information as an effort to provide and improve excellent service to customers. In addition, the Bank's KPR unit has also proactively strengthened relationships and selectively built partnerships with various reputable property developers and sales agents (brokers) by organizing Panin Expo events.

With the various advantages offered, the Bank hopes to encourage public interest, especially the millennial generation or gen z, to own their dream home through competitively priced Panin KPR. As part of the national banking ecosystem, PaninBank is committed to continuing to play an active role in supporting the government, especially in overcoming the housing backlog problem in Indonesia by providing convenience for the public in conducting transactions for ownership of housing units.

Pengembangan Kompetensi SDM

Program pengembangan kompetensi karyawan pada unit KPR dilakukan secara berkesinambungan dan diselaraskan dengan strategi pengelolaan SDM secara *bank-wide*. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kinerja karyawan, PaninBank telah menyelengarakan beberapa kelas program pelatihan khusus bagi Unit KPR di tahun 2024, antara lain *Account Officer Program* KPR, *Training Basic Credit*, Analisa Kredit, dan *Product Knowledge* KPR.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, PaninBank berhasil mencatatkan penyaluran kredit KPR senilai Rp24,81 triliun, naik 6.79% dari tahun sebelumnya sebesar Rp23,24 triliun. Dengan pencapaian tersebut, KPR jual beli masih menjadi penopang utama pertumbuhan kredit Bank dengan porsi kontribusi mencapai 19,2% terhadap total *outstanding* kredit Bank selama 2024. Sejauh ini, sumber pengajuan aplikasi KPR jual beli terbanyak berasal dari *Developer* dan Broker yang bermitra dengan PaninBank.

Meningkatnya angka penyaluran kredit KPR turut diikuti dengan tren *Non-Performing Loan* (NPL) KPR Panin yang terjaga di level rendah sebesar 1,83%, relatif membaik jika dibandingkan dengan tahun lalu pada posisi 2,43%. Keberhasilan PaninBank dalam menjaga kualitas portofolio kredit KPR-nya di tengah tantangan pelemahan daya beli konsumen merupakan buah dari strategi disiplin manajemen risiko yang secara ketat diterapkan oleh Bank baik di kantor pusat maupun cabang-cabang dalam hal penyaluran kredit. Dalam mengejar target pembiayaan KPR, Bank melakukan analisis data secara komprehensif melalui *due diligence* serta pengenalan nasabah secara lebih dekat, guna memastikan terjaganya kualitas kredit dan pelayanan PaninBank.

Sejalan dengan pertumbuhan transaksi KPR Panin, Bank juga berhasil meningkatkan profitabilitasnya dengan membukukan kenaikan pendapatan bunga sebesar 5.15% (yoy) dari sebesar Rp1,50 triliun pada 2023 menjadi Rp1,57 atau setara 12.11% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2024.

HR Competency Development

The employee competency development program within the KPR unit is implemented on an ongoing basis and is aligned with the Bank's overall human resources strategy. To enhance the quality and performance of its personnel, PaninBank organized several dedicated training programs for the KPR Unit in 2024, including the KPR Account Officer Program, Basic Credit Training, Credit Analysis, and in-depth sessions on KPR Product Knowledge.

Performance in 2024

Throughout 2024, PaninBank successfully recorded total mortgage loan disbursements (KPR) amounting to Rp24.81 trillion, an increase of 6.79% compared to Rp23.24 trillion in the previous year. With this achievement, mortgage loans for property purchase remained the main driver of the Bank's credit growth, contributing 19.2% to the Bank's total outstanding loans in 2024. To date, the majority of mortgage loan applications have come from developers and brokers in partnership with PaninBank.

The increase in the number of credit distribution was also followed by the trend of KPR Panin's Non-Performing Loan (NPL) which was maintained at a low level of 1.83%, relatively improving when compared to last year's position of 2.43%. PaninBank's success in maintaining the quality of its credit portfolio amidst the challenges of weakening consumer purchasing power is the result of a disciplined risk management strategy that is strictly implemented by the Bank both at the head office and branches in terms of credit distribution. In pursuing the KPR financing target, the Bank conducts comprehensive data analysis through due diligence and closer customer recognition, in order to ensure the quality of PaninBank's credit and services is maintained.

In line with the growth of KPR Panin's transactions, the Bank also successfully enhanced its profitability, recording a 5.15% year-on-year increase in interest income–from Rp1.50 trillion in 2023 to Rp1.57 trillion in 2024, represents 12.11% of the Bank's total interest income for the year.

Prospek Bisnis Tahun 2025

Peluang pertumbuhan KPR pada tahun 2025 mendatang diproyeksikan cukup cerah didukung oleh penurunan *BI rate* ke level 5,75% yang diyakini akan berdampak pada perbaikan kualitas kredit mengingat bunga *floating* KPR akan menyesuaikan dengan penurunan *BI rate*. Seiring dengan terbukanya peluang usaha untuk menggenjot bisnis KPR dengan mempertimbangkan proyeksi ekonomi nasional yang terus membaik dan lebih berdaya tahan ke depan, Unit KPR PaninBank telah mempersiapkan sejumlah inisiatif strategis prioritas yang akan diterapkan di tahun depan untuk mendorong pertumbuhan kinerja portofolio KPR.

Business Prospects for 2025

The outlook for KPR growth in 2025 appears promising, supported by Bank Indonesia's decision to lower the benchmark interest rate to 5.75%, which is expected to positively influence credit quality as floating-rate loans adjust accordingly. With national economic projections pointing toward continued improvement and greater resilience, KPR PaninBank Unit has outlined a series of strategic priorities to be executed in the coming year to drive KPR portfolio growth.

Pada tahun 2025, Unit KPR akan melanjutkan fokusnya pada penguatan tim inti dengan melakukan penambahan personel yang memiliki kapasitas dan kapabilitas memadai untuk membantu meningkatkan *sales* produk KPR, melanjutkan pemberian suku bunga yang kompetitif sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta memperluas jalinan kerja sama dengan pengembang properti terkemuka melalui penyelenggaraan Panin Expo ataupun penandatanganan kerja sama *join promo* dan join event untuk mendorong penyaluran kredit dan memperluas pangsa pasar.

In 2025, the KPR Unit will remain focused on reinforcing its core team by recruiting personnel with strong capacity and capability to support increased product sales. The Bank will also continue to offer competitive interest rates tailored to customer needs and expand its partnerships with leading property developers through initiatives such as Panin Expo and joint promotional events, all aimed at accelerating loan disbursement and broadening market reach.

Dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat berbasis risiko dengan memperhatikan arah perkembangan dinamika makroekonomi secara hati-hati, PaninBank optimis menargetkan pertumbuhan KPR tahun 2025 dapat mencapai 8,67% secara tahunan dengan angka NPL yang terjaga.

By adopting a well-calibrated, risk-based marketing strategy that takes into account prevailing macroeconomic trends, PaninBank remains optimistic in setting its 2025 KPR growth target at 8.67% year-on-year, while maintaining a healthy and controlled NPL ratio.

KARTU KREDIT DAN PERSONAL LOAN
CREDIT CARDS AND PERSONAL LOANS

Menawarkan Kemudahan dan Kenyamanan dalam Mengatur Keuangan Pribadi Anda.

PaninBank menempatkan bisnis Kartu Kredit dan Personal Loan sebagai unit usaha tersendiri di dalam segmen Perbankan Ritel. PaninBank meyakini produk kartu kredit yang dipasarkan saat ini dapat bersaing dengan sejumlah keunggulan kompetitif, seperti *free annual fee, reward point* yang tidak bisa expired, rate foreign exchange yang kompetitif apabila kartu digunakan di luar negeri, limit kartu kredit suplemen bisa disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tidak mengikuti kartu utama, dan tentunya paket penawaran promo menarik lain di bidang *culinary, tour & travel, electronic gadget, e-commerce, groceries.*

Offering Convenience and Comfort in Managing Your Personal Finances.

PaninBank positions its Credit Card and Personal Loan businesses as standalone units within the Retail Banking segment. PaninBank believes that the credit card products currently marketed can compete with a number of competitive advantages, such as free annual fees, reward points that cannot expire, competitive foreign exchange rates if the card is used abroad, supplementary credit card limits that can be adjusted according to needs so that they do not follow the main card, and of course other attractive promo packages in the culinary, tour & travel, electronic gadget, e-commerce, and grocery sectors.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2024

Keberhasilan PaninBank dalam meningkatkan kinerja unit usaha Kartu Kredit dalam mempertahankan pangsa pasar pengguna kartu kredit Panin tentu tidak lepas dari dukungan strategi yang telah diimplementasikan secara konsisten di tahun 2024, antara lain:

1) Akuisisi Kartu Kredit
   Bank menerapkan strategi *deepening* kepada kelompok nasabah eksisting dan juga nasabah Panin Grup untuk lebih memperkuat *soldex* nasabah, dan juga menyasar pada kelompok target segmen tertentu seperti perusahaan, rumah sakit, sekolah dan lainnya.

2) *Usage*
   Bank menawarkan program-program promo Kartu Kredit Panin yang menarik untuk meningkatkan volume dan jumlah transaksi, di antaranya dengan memperluas jalinan kerja sama *merchant-merchant* restoran kategori QSR *(Quick Service Restaurant)* yang mempunyai jaringan nasional, seperti Mc Donald, Hoka-Hoka Bento, Pizza Hut, Yoshinoya dan juga berkolaborasi dengan *merchant* lokal di kota kota lain seperti Makassar, Medan, Banjarmasin. Program promo kartu kredit Panin juga berlangsung sepanjang tahun untuk memanjakan nasabah dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Selain itu promo-promo menarik juga diadakan seperti saat peluncuran produk-produk terbaru dari handphone Samsung, Iphone, promo *double date e-commerce*, dan khususnya saat perayaan HUT PaninBank setiap tahun memberikan promo promo yang lebih menarik seperti program tukar *point reward* Panin sampai dengan 53.000 Kris Flyer (SQ) dan Garuda Miles yang menarik.

3) *Merchant Acquiring EDC*
   Unit bisnis Kartu Kredit Panin juga semakin melengkapi produk produk untuk transaksi pembayaran dengan menyediakan perangkat EDC bagi para nasabah retail. Selain memperkuat jaringan penerimaan pembayaran *non cash*, juga meningkatkan portofolio dana murah. Untuk itu penambahan jumlah *merchant* pengguna EDC Panin baik kepada eksisting nasabah maupun juga nasabah baru terus diupayakan, Seraya terus menambah fitur-fitur pada mesin EDC Panin dilengkapi dengan fitur *contactless*, fitur pembayaran cicilan di *merchant-merchant* kerja sama sehingga semakin memudahkan nasabah dalam mengatur keuangannya. Sampai dengan akhir 2024, PaninBank sebagai bank penyedia jasa pembayaran melalui EDC *(Acquiring bank)* telah menempatkan lebih dari 3.500 mesin EDC di berbagai *merchant* di seluruh Indonesia dengan total penerimaan transaksi pembayaran mencapai lebih dari Rp1 triliun selama tahun 2024. Fasilitas EDC Panin dapat menerima pembayaran dari kartu kredit dan kartu debit berlogo Visa, Mastercard dan Kartu Debit yang berlogo GPN. Fasilitas dan berbagai kemudahan

STRATEGIC INITIATIVES IN 2024

PaninBank's success in improving the performance of its Credit Card business and maintaining its market share of Panin credit card users is undoubtedly due to the support of strategies that have been consistently implemented in 2024, including:

1) Credit Card Acquisition
   The Bank implements a deepening strategy for existing customer groups and also Panin Group customers to further strengthen customer soldex, and also targeting certain target segment groups such as companies, hospitals, schools and others.

2) Usage
   The Bank offers a variety of attractive Panin Credit Card promotional programs aimed at increasing both transaction volume and frequency. This includes expanding partnerships with national Quick Service Restaurant (QSR) chains, such as McDonald's, Hoka-Hoka Bento, Pizza Hut, and Yoshinoya, as well as collaborating with local merchants in cities like Makassar, Medan, and Banjarmasin. The Panin Credit Card promotional programs run year-round, catering to customers' daily needs. Additionally, special promotions are launched for events like new product releases from Samsung and iPhone, double-date e-commerce deals, and especially during the Panin Bank anniversary, which features exclusive offers such as the Panin reward point exchange program, offering up to 53,000 KrisFlyer (SQ) and Garuda Miles for customers.

3) Merchant Acquiring EDC
   The Panin Credit Card business unit further enhances its payment transaction offerings by providing EDC devices for retail customers. In addition to strengthening the non-cash payment acceptance network, this initiative also boosts the low-cost fund portfolio. To achieve this, efforts continue to expand the number of merchants using Panin EDC, catering to both existing and new customers. The bank is also enhancing the features of the Panin EDC machines, now equipped with contactless and installment payment options at partner merchants, making it easier for customers to manage their finances. By the end of 2024, PaninBank, as the acquiring bank providing payment services through EDC, has installed over 3,500 EDC machines at various merchants across Indonesia, with a total payment transaction volume exceeding Rp1 trillion for the year. Panin EDC facilities can accept payments from credit cards and debit cards with the Visa, Mastercard and Debit Cards with the GPN logo. The facilities and benefits of acquiring Panin EDC include a fast application process, no rental fees, 24-hour merchant

untuk mendapatkan EDC Panin seperti proses yang cepat, tanpa biaya sewa dan layanan merchant 24 jam, penerimaan dana transaksi H+1 ke rekening *merchant* di Panin.

support services, and transaction funds being credited to the merchant's Panin account on the next business day (H+1).

Seluruh strategi di atas juga dinilai efektif untuk menavigasi tantangan atau kendala yang dihadapi oleh Unit Kartu Kredit dalam mengelola bisnisnya di tahun 2024. Beberapa isu atau tantangan utama mewarnai perjalanan bisnis Kartu Kredit Panin, antara lain:

1) Perkembangan dunia digital dengan perusahaan penyedia Fintech yang memberikan akses yang lebih mudah dan cepat dalam melakukan akuisisi nasabah baru serta penyediaan fasilitas seperti BNPL, akan menjadi daya saing bagi perbankan.
2) Terjadi pergeseran transaksi dengan menggunakan QRIS yang semakin meluas, harus diakui sedikit banyak menggerus transaksi pembayaran dengan menggunakan kartu kredit maupun kartu debit.
3) Panin Bank juga sedang membangun *platform* digital yang nantinya bisa digunakan menambah daya saing bagi Kartu Kredit Panin.
4) Meningkatkan *awareness* publik atas produk dan program Kartu Kredit Panin menjadi hal yang mutlak. Penggunaan berbagai media yang saat ini digunakan seperti media sosial Instagram, *LED Board*, *whatsapp,* dan *e-mail* dalam mengkampanyekan promo ataupun program kartu kredit masih perlu dioptimalkan agar mempunyai daya jangkau yang jauh lebih luas. Penggunaan media *campaign lain*, seperti google ad, youtube, facebook, tiktok dan media luar ruang lainnya disertai konten konten yang menarik dan tematik akan dapat meningkatkan awareness.
5) Penambahan dan persaingan pasar yang semakin ketat dalam mencari *merchant* EDC baru harus disikapi bersama tidak hanya terbatas pada persaingan *discount rate*.

All of the strategies above are also considered effective in navigating the challenges or obstacles faced by the Credit Card Unit in managing its business in 2024. Several main issues or challenges color the journey of the Panin Credit Card business, including:

1) The development of the digital world with Fintech providers that provide easier and faster access to acquiring new customers and providing facilities such as BNPL, will be a competitive advantage for banking.
2) There has been a shift in transactions using QRIS which is increasingly widespread, it must be admitted that it has more or less eroded payment transactions using credit cards and debit cards.
3) Panin Bank is also building a digital platform that can later be used to increase competitiveness for Panin Credit Cards.
4) Increasing public awareness of Panin Credit Card products and programs is an absolute must. The use of various media currently used such as Instagram social media, LED Board, WhatsApp, and e-mail in campaigning for promos or credit card programs still needs to be optimized in order to have a much wider reach.The use of other campaign media, such as Google Ad,YouTube, Facebook,TikTok and other outdoor media accompanied by interesting and thematic content will be able to increase awareness.
5) The addition and increasingly tight market competition in finding new EDC merchants must be addressed together, not only limited to discount rate competition.

Dalam menghadapi tantangan industri dan persaingan bisnis kartu kredit yang semakin ketat, Bank berusaha terus meningkatkan kinerja Kartu Kredit Panin dengan terus menambah serta memperluas jalinan kerja sama dengan sejumlah mitra. Pada tahun 2024, PaninBank menambah kemitraan dengan berbagai jaringan restoran cepat saji (QSR) seperti Mc D, Hokben, Pizza Hut. Tour and Travel seperti Obaja, Antavaya, Avia Tour. Juga dengan jaringan toko elektronik Digimap.

In the face of industry challenges and an increasingly competitive credit card business, the Bank continues to strive to improve the performance of the Panin Credit Card by expanding and strengthening partnerships with various partners. PaninBank announced new partnerships in 2024 with several Quick Service Restaurant (QSR) chains, including McDonald's, Hokben, and Pizza Hut, as well as tour and travel companies such as Obaja, Antavaya, and Avia Tours. Additionally, the Bank collaborated with the electronics store network Digimap.

Kemudian dalam rangka meningkatkan kenyamanan nasabah saat bertransaksi dengan Kartu Kredit Panin, Bank juga konsisten melakukan penyempurnaan atau pengkinian fitur pada aplikasi Kartu Kredit Panin agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Beberapa inisiatif terbaru yang sudah dilakukan di 2024, antara lain penambahan media baru untuk pengiriman notifikasi transaksi nasabah

Furthermore, to enhance customer convenience when using the Panin Credit Card, the Bank remains committed to continuously improving and updating the features of the Panin Credit Card application to stay relevant with current trends. Some of the recent initiatives in 2024 include adding a new medium for sending transaction notifications to customers via email in addition to SMS,

melalui *e-mail* selain SMS dan juga melakukan edukasi penggunaan kartu kredit melalui whatsapp.

Terlepas dari berbagai strategi dan inisiatif strategis yang telah diupayakan penerapannya selama periode waktu 2024, PaninBank juga melihat besarnya peran SDM dalam mendukung keberlanjutan segmen usaha Kartu Kredit. Oleh karena itu, PaninBank terus meningkatkan pemahaman mengenai produk yang berkaitan dengan transaksi pembayaran menggunakan kartu melalui program pelatihan berkala, baik secara *offline* maupun *online* kepada tim-tim di cabang khususnya bagi tenaga pemasar baru ataupun staf *telemarketing* Bank. Sebagai bagian dari upaya untuk menambah wawasan karyawan, PaninBank juga mengikutsertakan mereka pada program *refreshment training* yang diadakan oleh *principal*, seperti Visa maupun yang dilakukan oleh AKKI (Assosiasi Kartu Kredit Indonesia). Pada tahun 2024, perwakilan PaninBank telah melakukan kunjungan ke Visa Innovation Center atas undangan dari Visa International di Singapura. Untuk peningkatan kualitas SDM dan sejalan dengan upaya regulator dalam meningkatkan pemahaman resiko perbankan, maka program wajib sertifikasi seperti Pemrosesan Transaksi Pembayaran selain sertifikasi Manajemen Resiko menjadi kewajiban yang harus diikuti. Juga bagi tenaga pemasaran asuransi melalui tenaga *Telemarketing* wajib mengikuti sertifikasi AAJI.

KINERJA TAHUN 2024

Berdasarkan statistik sistem pembayaran dan infrastruktur pasar keuangan (SPIP) Bank Indonesia terlihat bahwa bisnis kartu kredit di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang positif setiap tahunnya sebagaimana tercermin dari peningkatan frekuensi dan nilai transaksi, serta peredaran jumlah kartu kredit yang terus meningkat. Sejalan dengan tren pasar yang positif, kinerja unit bisnis kartu kredit PaninBank juga menunjukkan performa yang baik dan masih menjanjikan meskipun tengah dihadapkan dengan kehadiran produk *paylater*.

Sampai dengan akhir Desember 2024, PaninBank mencatat total jumlah kartu kredit yang beredar sebanyak 200 ribu lebih unit kartu, meningkat 10% dari tahun lalu. Sementara jumlah nilai transaksi pun mengalami peningkatan 13,4% sepanjang tahun ini. Dimana transaksi retail domestik naik 25% dan transaksi online naik 7,9%.

Sementara jika ditinjau dari kualitas portofolio kredit, rasio NPL Kartu Kredit Panin pada periode Desember 2024 dibukukan sebesar 1,71%.

Dari sisi profitabilitas, kontribusi pendapatan bunga yang diberikan oleh produk Kartu Kredit meningkat 9,45% dari tahun lalu menjadi sebesar Rp104,1 miliar atau setara 0,80% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2024.

as well as educating customers about credit card usage through WhatsApp.

In addition to various strategies and initiatives that have been implemented throughout 2024, PaninBank also recognizes the significant role of human resources in supporting the sustainability of the Credit Card business segment. Therefore, PaninBank continues to enhance the understanding of products related to payment transactions using cards through regular training programs, both offline and online, for teams at branches, particularly for new marketing staff or telemarketing personnel. As part of its efforts to broaden employee knowledge, PaninBank also involves them in refresher training programs organized by principals such as Visa, or those conducted by the Indonesian Credit Card Association (AKKI). In 2024, representatives from PaninBank visited the Visa Innovation Center at the invitation of Visa International in Singapore. To improve human resource quality and in line with regulatory efforts to enhance banking risk understanding, mandatory certification programs such as Payment Transaction Processing and Risk Management Certification have become obligations. Additionally, marketing personnel for insurance via telemarketing are required to undergo certification from the Indonesian Life Insurance Association (AAJI).

2024 PERFORMANCE

Based on the statistics of the payment system and financial market infrastructure (SPIP) from Bank Indonesia, the credit card business in Indonesia continues to show positive growth each year, as reflected in the increase in transaction frequency and value, as well as the rising circulation of credit cards. In line with the positive market trend, the performance of PaninBank's credit card business unit also demonstrates strong results and remains promising, despite the growing presence of paylater products.

As of the end of December 2024, PaninBank recorded a total of over 200,000 credit cards in circulation, representing a 10% increase compared to the previous year. Meanwhile, the total transaction value also saw a 13.4% increase throughout the year, with domestic retail transactions rising by 25% and online transactions growing by 7.9%.

In terms of credit portfolio quality, the Non-Performing Loan (NPL) ratio for Panin Credit Cards in December 2024 was recorded at 1.71%.

From a profitability perspective, the revenue contribution from interest income generated by the Credit Card products increased by 9.45% from the previous year, reaching Rp104.1 billion, or equivalent to 0.80% of the Bank's total interest income in 2024.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2025

Dalam menyambut peluang usaha yang lebih menjanjikan di tahun depan, unit usaha Kartu Kredit telah mempersiapkan sejumlah strategi bisnis yang dinilai tepat dan efektif untuk meningkatkan performa bisnis secara pesat, antara lain:

1) Meningkatkan proses *onboarding* sehingga memudahkan nasabah dalam mengajukan permohonan kartu kredit Panin dimana saja;
2) Melakukan kerja sama strategis dengan para mitra dalam bentuk *co-branding* kartu kredit;
3) Meningkatkan penggunaan media Whatsapp untuk menyebarluaskan Informasi dan juga sebagai sarana komunikasi dengan nasabah eksisting;
4) Meningkatkan mesin EDC Panin untuk penerimaan QRIS selain kartu kredit dan kartu debit Visa, Master dan kartu debit GPN;
5) Menjadi *Payment Gateway* yang juga bertindak sebagai *acquirer* (bank penerima) untuk *merchant e-commerce* atau *online.*

PERSONAL LOAN

Perbankan Ritel PaninBank senantiasa memberikan kemudahan bagi nasabahnya. Salah satu fasilitas yang diberikan adalah produk Kredit Express Panin yang umumnya ditawarkan kepada nasabah eksisting yang memiliki rekam jejak dengan tingkat kolektabilitas lancar.

Dalam rangka memperluas basis pengguna produk Kredit Express Panin di tengah lanskap persaingan industri keuangan yang semakin ketat, unit *Personal Loan* PaninBank telah menerapkan sejumlah strategi bisnis, di antaranya dengan menawarkan suku bunga pinjaman yang menarik dan kompetitif, serta proses yang cepat. Fokus produk ini menyasar segmen *salaried* atau karyawan dari nasabah Perbankan Korporasi dan/atau Perbankan Komersial melalui program kerja sama Panin@Work. Sementara dalam menghadapi persaingan antar-bank yang ketat, PaninBank juga berusaha memberikan layanan terbaik agar dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah, misalnya dengan menawarkan kemudahan proses pengajuan kembali (*top up*) bagi nasabah yang sudah mau habis masa kreditnya.

Keberhasilan PaninBank dalam mengelola dan menjaga kelangsungan usaha unit *Personal Loan* bukanlah tanpa tantangan atau kendala. Di era digitalisasi perbankan yang berkembang pesat sekarang ini, unit *Personal Loan* masih mengandalkan pengisian aplikasi secara manual dalam proses *onboarding* untuk menarik nasabah baru atau belum *digital-based*. Kondisi tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri di lapangan sehingga secara langsung berpengaruh terhadap kinerja unit *Personal Loan*. Untuk mengatasinya, Bank fokus mengakuisisi nasabah di kawasan Jabodetabek (86%) sehingga waktu pemrosesan aplikasi bisa berjalan lebih cepat seraya terus menambah

STRATEGY FOCUS IN 2025

In welcoming more promising business opportunities next year, the Credit Card business unit has prepared a number of business strategies that are considered appropriate and effective to improve business performance rapidly, including:

1) Improving the onboarding process to make it easier for customers to apply for Panin credit cards anywhere;
2) Carrying out strategic cooperation with partners in the form of credit card co-branding;
3) Increasing the use of Whatsapp media to disseminate information and also as a means of communication with existing customers;
4) Improving Panin's EDC machines for accepting QRIS in addition to Visa, Master and GPN credit and debit cards;
5) Becoming a Payment Gateway that also acts as an acquirer (receiving bank) for e-commerce or online merchants.

PERSONAL LOAN

PaninBank's Retail Banking consistently offers convenience to its customers. One of the facilities provided is the Panin Express Loan product, which is generally offered to existing customers with a solid credit history and a good collection status.

To expand the user base of the Panin Express Loan product amid the increasingly competitive financial industry landscape, PaninBank's Personal Loan unit has implemented several business strategies. These include offering attractive and competitive interest rates, along with a quick processing time. This product primarily targets salaried employees, including those from Corporate Banking and/or Commercial Banking customers, through the Panin@Work collaboration program. In response to the intense competition among banks, PaninBank also strives to provide excellent service to enhance customer satisfaction and loyalty, such as offering an easy re-application (top-up) process for customers nearing the end of their credit term.

PaninBank's success in managing and sustaining the Personal Loan business unit has not been without its challenges. In the current era of rapidly advancing banking digitalization, the Personal Loan unit still relies on manual application submission for onboarding new or non-digital-based customers. This presents a significant challenge in the field, directly affecting the performance of the Personal Loan unit. To overcome this, the Bank focuses on acquiring customers in the Jabodetabek area (86%), enabling faster application processing, while continuously expanding customer acquisition channels through corporate partnerships (Panin@Work) in a collective manner, as

channel akuisisi nasabah melalui kerja sama perusahaan (Panin@Work) dengan cara kolektif, dan juga melakukan *cross-selling* produk kepada nasabah eksisting di cabang.

Sampai dengan akhir Desember 2024, jumlah pinjaman baru yang disalurkan Kredit Express Panin mengalami penurunan sekitar 6% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Namun demikian, kualitas Kredit Express Panin menunjukkan adanya perbaikan sebagaimana tercermin dari posisi Net NPL *Personal Loan* yang dibukukan sebesar 1,80% pada Desember 2024, lebih rendah dibandingkan periode yang sama di tahun lalu.

Dari sisi profitabilitas, kontribusi pendapatan bunga yang diberikan oleh produk *Personal Loan* adalah sebesar Rp33,08 miliar atau setara 0,25% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2024. Walaupun penurunan terjadi di produk *Personal Loan* yang saat ini dalam konsolidasi strategi.

Pada tahun 2025 mendatang, PaninBank menargetkan penyaluran kredit dari unit usaha *Personal Loan* dapat bertumbuh pada kisaran 20% pada 2025. Untuk mewujudkan target penyaluran kredit yang lebih tinggi di tahun depan, PaninBank telah mempersiapkan sejumlah strategi bisnis yang diprioritaskan pada penawaran suku bunga kompetitif dan proses *register* yang mudah sehingga langkah-langkah strategis yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

1) Menawarkan suku bunga *Personal Loan* di tingkat yang kompetitif dibandingkan kompetitor lain dan melakukan upaya diversifikasi suku bunga bunga berjenjang sesuai dengan profil risiko nasabah;
2) Proses *onboarding* yang lebih memudahkan nasabah dalam mengajukan permohonan fasilitas *Personal Loan* PaninBank dimana saja dengan jangkauan yang lebih luas sehingga harapannya proses kredit dapat berlangsung lebih cepat tanpa mengurangi faktor risiko; dan
3) Meningkatkan penetrasi produk Kredit Express Panin (*Personal Loan*) ke segmen korporasi yang lebih luas sehingga keberadaan produk ini dapat memberikan *value added* bagi perusahaan terutama dalam membantu meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu *employee benefit* tanpa perusahaan harus menyiapkan dana khusus untuk dana-dana pinjaman karyawan.

well as cross-selling products to existing customers at branches.

By the end of December 2024, the amount of new loans disbursed through the Panin Express Loan saw a decline of approximately 6% compared to the same period last year. However, the quality of the Panin Express Loan product showed improvement, as evidenced by the Net NPL (Non-Performing Loan) position for Personal Loans, which was recorded at 1.80% in December 2024, lower than the same period last year.

In terms of profitability, the interest income generated by the Personal Loan product contributed Rp33.08 billion, or 0.25% of the Bank's total interest income in 2024, despite the decline in the Personal Loan product, which is currently undergoing a strategic consolidation.

In 2025, PaninBank targets credit distribution from the Personal Loan business unit to grow in the range of 20% in 2025. To realize a higher credit distribution target next year, PaninBank has prepared a number of business strategies that prioritize competitive interest rate offerings and easy registration processes so that the strategic steps that will be implemented are as follows:

1) Offering Personal Loan interest rates at competitive levels compared to other competitors and diversifying tiered interest rates according to the customer's risk profile;
2) An onboarding process that makes it easier for customers to apply for PaninBank Personal Loan facilities anywhere with a wider reach so that the credit process is expected to take place faster without reducing risk factors; and
3) Increasing the penetration of Panin Express Credit products (Personal Loan) to a wider corporate segment so that the existence of this product can provide added value for the company, especially in helping to improve employee welfare as one of the employee benefits without the company having to prepare special funds for employee loan funds.

WEALTH MANAGEMENT

Solusi Pengelolaan Keuangan Terencana

Lebih dari lima dekade hadir melayani nasabah, PaninBank menyadari bahwa jantung kelangsungan bisnis perbankan bukan hanya terletak dari ketersediaan produk dan layanan yang inovatif melainkan komitmen untuk memberikan layanan yang terbaik dan inklusif bagi seluruh kalangan nasabah. Melalui lini bisnis Wealth Management, PaninBank menempatkan diri sebagai mitra strategis atau *pairing partner* yang dipercaya untuk membantu nasabah meningkatkan kekayaannya melalui pengelolaan aset secara optimal baik melalui produk-produk perbankan, asuransi, dan investasi yang memiliki manfaat jangka panjang.

Tantangan, Strategi dan/atau Inisiatif Strategis Tahun 2024

Perjalanan PaninBank dalam mengembangkan bisnis *wealth management* dihadapkan dengan sejumlah tantangan dan tren baru yang terus berubah. Seiring proses pembelajaran yang terus berlangsung, Unit Wealth Management berusaha untuk beradaptasi dan tetap *agile* dalam menghadapi dinamika pasar yang berkembang di industri, salah satunya persaingan ketat dengan para kompetitor dalam menjual produk asuransi jiwa tradisional dan kesehatan yang memiliki karakteristik produk sama dengan yang ditawarkan Bank.

Dalam menghadapi berbagai disrupsi dan tantangan yang terjadi di pasar, Unit Wealth Management PaninBank tetap optimis dalam menggarap potensi bisnis *wealth management* melihat pertumbuhan kelas menengah dan minat investasi masyarakat yang semakin tinggi. Untuk mengembangkan skala bisnisnya, Unit Wealth Management fokus mencari nasabah-nasabah kaya yang sesuai dengan karakteristik lini bisnis ini melalui program *cross-selling* di internal PaninBank atau berpenetrasi ke pasar yang lebih luas di lingkungan Panin Group. Selain itu, Unit Wealth Management juga memastikan pengelolaan portofolio nasabah senantiasa dilakukan secara aktif dan berhati-hati agar dapat mencapai imbal hasil yang optimal sesuai ekspektasi nasabah. Dalam upaya menjaring nasabah-nasabah baru yang berkualitas, PaninBank juga mengadakan acara *customer gathering* secara rutin serta memberikan *reward* program bagi staf dan cabang dengan *performance* tinggi.

Dengan menargetkan segmen nasabah *mass affluent* sebagai pengguna utama layanan *Wealth Management,* PaninBank berkomitmen untuk terus berinovasi agar dapat bersaing dengan *peers* lain dalam menyediakan beragam produk asuransi yang lengkap dan menyeluruh mulai dari asuransi jiwa, asuransi rawat inap rumah sakit dan perlindungan tehadap penyakit kritis, perlindungan kecelakaan diri, persiapan dana pendidikan, perlindungan jiwa terkait kredit hingga berbagai jenis asuransi umum

Well-Planned Financial Management Solutions

With more than five decades of serving customers, PaninBank recognizes that the heart of sustainable banking lies not only in the availability of innovative products and services, but also in the commitment to deliver excellent and inclusive service for all customer segments. Through its Wealth Management business line, PaninBank positions itself as a trusted strategic partner or pairing partner, supporting customers in growing their wealth through optimal financial management, offering a range of banking, insurance, and investment products that provide long-term value.

Challenges, Strategies and/or Strategic Initiatives in 2024

PaninBank's journey in developing its wealth management business has been marked by a range of challenges and ever-evolving new trends. As part of its continuous learning process, the Wealth Management Unit strives to adapt and remain agile in navigating the evolving dynamics of the industry. One key challenge is the intense competition with other market players in offering traditional life and health insurance products that share similar characteristics with those provided by the Bank.

In the face of various disruptions and challenges in the market, PaninBank's Wealth Management Unit remains optimistic about tapping into the wealth management business potential, driven by the growth of the middle class and the increasing public interest in investments. To expand its business scale, the Wealth Management Unit focuses on finding wealthy customers who fit the characteristics of this business line through cross-selling programs within PaninBank or penetrating a wider market within the Panin Group. In addition, the Wealth Management Unit ensures that the management of client portfolios is always conducted actively and prudently to achieve optimal returns in line with clients' expectations. In an effort to attract new, high-quality clients, PaninBank regularly holds customer gathering events and offers reward programs for staff and branches with high performance.

By targeting the mass affluent customer segment as the main users of Wealth Management services, PaninBank is committed to continuing to innovate in order to compete with other peers in providing a variety of complete and comprehensive insurance products ranging from life insurance, hospital inpatient insurance and critical illness protection, personal accident protection, education fund preparation, financial-related life protection to various other types of general insurance that aim to protect the

lain yang bertujuan melindungi kehidupan dan aset pribadi nasabah dari segala bentuk kejadian atau peristiwa yang berpotensi menimbulkan kerugian sewaktu-waktu.

lives and personal assets of customers from all forms of events or incidents that have the potential to cause losses at any time.

Sepanjang tahun 2024, PaninBank menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan rekanan penyedia asuransi jiwa dan asuransi umum nasional yang sudah memiliki izin dan diawasi oleh OJK, seperti asuransi jiwa Panin Dai-ichi Life yang masih tergabung dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin, Ciputra Life dan Avrist Assurance. Di luar itu, PaninBank juga memiliki program kemitraan dengan beberapa perusahaan asuransi umum yang sudah berlangsung lama, di antaranya Asuransi Multi Artha Guna, Asuransi Sinar Mas, dan Asuransi Buana Independent Indonesia.

Throughout 2024, PaninBank has established partnerships with several nationally licensed life and general insurance providers that are supervised by the Financial Services Authority (OJK), such as Panin Dai-ichi Life, which is still part of the Panin Financial Group, Ciputra Life, and Avrist Assurance. Additionally, PaninBank has long-standing partnership programs with several general insurance companies, including Multi Artha Guna Insurance, Sinar Mas Insurance, and Buana Independent Indonesia.

Di sisi lain, Unit Wealth Management PaninBank juga tetap konsisten mengembangkan sejumlah produk asuransi baru yang disesuaikan dengan segmen dan kebutuhan nasabah. Untuk mendukung inisiatif tersebut, PaninBank menawarkan 2 produk asuransi baru dari Panin Dai-ichi Life dan 4 produk baru dari Asuransi Multi Artha Guna, dan juga berkolaborasi dengan Asuransi Multi Artha Guna dalam mempromosikan produk Asuransi Magna Properti yang menawarkan manfaat perlindungan terhadap aset nasabah jika terjadi risiko kebakaran dan lainnya, termasuk menawarkan Asuransi Kecelakaan Diri yang memberikan proteksi apabila nasabah mengalami kecelakaan. Seluruh produk *bancassurance* tersebut dipasarkan oleh telemarketing PaninBank di bawah Divisi Credit Card dan Personal Loan (DCP).

On the other hand, PaninBank's Wealth Management Unit remains consistent in developing a range of new insurance products tailored to the segments and needs of its customers. To support this initiative, PaninBank offers 2 new insurance products from Panin Dai-ichi Life and 4 new products from Multi Artha Guna Insurance, as well as collaborating with Multi Artha Guna Insurance to promote the Magna Property Insurance product, which provides protection for customers' assets in the event of risks such as fire and others, including offering Personal Accident Insurance that provides protection in case of accidents. All these bancassurance products are marketed by PaninBank's telemarketing team under the Credit Card and Personal Loan Division (DCP).

Sementara terkait dengan pemasaran produk investasi reksadana, PaninBank telah menggandeng beberapa Manajer Investasi untuk memberikan nasabah pilihan produk Reksa Dana yang sudah terkurasi, di antaranya Panin Asset Management yang masih terafiliasi dengan Konglomerasi Keuangan Grup Panin dan Bahana TCW Investment Management. Agar tercipta mekanisme hubungan kerja yang efektif dan terjalin komunikasi yang harmonis, Unit Wealth Management secara rutin menyelenggarakan *regular meeting* dengan 6 (enam) perusahaan asuransi, 2 (dua) perusahaan *asset management* dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR)- Kementerian Keuangan RI. Melalui kolaborasi strategis yang sudah terjalin harmonis dengan berbagai pihak, PaninBank memiliki pijakan yang kuat untuk terus berinovasi dan adaptif dalam menghadirkan produk dan/atau layanan investasi yang sesuai dengan kebutuhan perencanaan finansial nasabah.

Meanwhile, related to the marketing of mutual fund investment products, PaninBank has collaborated with several Investment Managers to provide customers with a choice of curated Mutual Fund products, including Panin Asset Management which is still affiliated with the Panin Group Financial Conglomerate and Bahana TCW Investment Management. In order to create an effective working relationship mechanism and establish harmonious communication, the Wealth Management Unit routinely holds regular meetings with 6 (six) insurance companies, 2 (two) asset management companies and the Directorate General of Financing and Risk Management (DJPPR) – Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Through strategic collaboration that has been harmoniously established with various parties, PaninBank has a strong foothold to continue to innovate and be adaptive in presenting investment products and/or services that are in accordance with the financial planning needs of customers.

Selain berfokus pada pengembangan produk-produk reksa dana, Unit *Wealth Management* PaninBank turut mempertegas posisinya sebagai mitra strategis Kementerian Keuangan RI sebagai Mitra Distribusi Surat Berharga Negara (SBN) Ritel di pasar perdana secara *online,* antara lain Saving Bond Ritel (SBR) 013, Sukuk

In addition to focusing on the development of mutual fund products, PaninBank's Wealth Management Unit also strengthens its position as a strategic partner to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as a Distribution Partner for Retail Government Securities (SBN) in the primary market online, including Saving Bond

Ritel (SR) 020 & 021, Sukuk Tabungan (ST) 012 & 013, Obilgasi Negara Ritel (ORI) 025 & 026. Dengan posisi *BI rate* yang persisten bertahan di level tinggi hingga akhir 2024, instrumen investasi produk-produk SBN Ritel masih menjadi primadona yang sangat diminati oleh masyarakat karena mampu memberikan imbal hasil tetap di tengah ketidakpastian.

Produk dan/atau Layanan

Pada tahun 2024, Unit Wealth Management fokus pada pengembangan beberapa jenis produk yang dirancang untuk menjangkau segmen nasabah dengan kategori usia lebih muda dan memiliki saldo di antara Rp10 juta hingga Rp100 juta, baik produk reksa dana, asuransi maupun obligasi ritel Negara. Berikut ini adalah beberapa contoh produk baru yang telah diluncurkan Unit Wealth Management PaninBank sepanjang tahun ini:

- Panin Flexi Health Plan (asuransi rawat inap);
- Precious Medicare Insurance (asuransi rawat jalan dan rawat inap yang memberikan jaminan kesehatan hingga mancanegara);
- Panin Proteksi Terjamin (asuransi jiwa berjangka dengan pengembalian premi);
- Magna Wisata (asuransi yang memberikan proteksi kepada nasabah dan keluarganya selama perjalanan domestik maupun *overseas*);
- Produk-produk Surat Beharga Negara Ritel (ORI, Sukuk Ritel, Sukuk Tabungan dan *Saving Bond* Retail); dan
- Asuransi yang memberikan proteksi atas gangguan usaha dan perlindungan jiwa untuk nasabah kredit Mikro.

Melalui produk-produk *wealth management,* PaninBank senantiasa hadir untuk membantu para nasabah dalam mempersiapkan perencanaan pengelolaan keuangan yang lebih baik agar memiliki fondasi finansial yang kokoh di masa depan.

Pengembangan Kompetensi SDM

Seluruh karyawan Unit Wealth Management dituntut dan diperlengkapi agar dapat bekerja dengan optimal sekaligus penuh kehati-hatian. Oleh karenanya, PaninBank memberikan perhatian penuh terhadap program peningkatan kompetensi SDM dan program sertifikasi agar dapat menciptakan karyawan-karyawan yang unggul dan memiliki kapasitas sesuai standar industri untuk dapat memasarkan dan memberikan rekomendasi atas produk-produk *wealth management* yang tepat dan sesuai kebutuhan nasabah.

Khusus bagi Unit Wealth Management, PaninBank telah menyusun program pelatihan terkait *finansial planning* bagi staff penjual, *refreshment training* bagi staff dengan *performance* yang rendah serta *training* untuk produk yang baru diluncurkan. PaninBank juga mengharuskan seluruh staf penjual yang menangani layanan *wealth management* memiliki sertifikasi Wakil Agen Penjual Efek

Retail (SBR) 013, Retail Sukuk (SR) 020 & 021, Tabungan Sukuk (ST) 012 & 013, and Retail Government Bonds (ORI) 025 & 026. With the BI rate persistently remaining at a high level until the end of 2024, retail SBN investment products continue to be a highly sought-after investment choice, as they provide fixed returns amid uncertainty.

Products and/or Services

In 2024, the Wealth Management Unit will focus on developing several types of products designed to reach younger customer segments with balances between Rp10 million and Rp100 million, both mutual fund products, insurance and retail government bonds. The following are some examples of new products launched by the PaninBank Wealth Management Unit throughout this year:

- Panin Flexi Health Plan (inpatient insurance);
- Precious Medicare Insurance (outpatient and inpatient insurance that provides health insurance to foreign countries);
- Panin Proteksi Terjamin (term life insurance with premium refund);
- Magna Wisata (insurance that provides protection to customers and their families during domestic and overseas travel);
- Retail Government Securities Products (ORI, Retail Sukuk, Savings Sukuk and Retail Saving Bonds); and
- Insurance that provides protection against business interruption and life insurance for Micro credit customers.

Through its wealth management products, PaninBank is always present to assist customers in preparing better financial management plans, ensuring they have a strong financial foundation for the future.

Human Resource Competency Development

All employees in the Wealth Management Unit are required and equipped to work optimally while maintaining a high level of caution. Therefore, PaninBank places great emphasis on human resources competency enhancement programs and certification initiatives, aiming to develop outstanding employees with industry-standard capacities to market and provide recommendations on wealth management products that are suitable and aligned with customers' needs.

Specifically for the Wealth Management Unit, PaninBank has prepared a training program related to financial planning for sales staff, refreshment training for staff with low performance and training for newly launched products. PaninBank also requires all sales staff who handle wealth management services to have certification as Mutual Funds Sales Agent Representative (WAPERD),

Reksa Dana (WAPERD), Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Asosiasi Asuransi Umum Finansial (AAUI), dan lisensi lainnya yang diwajibkan regulator.

Pada tahun 2024, Bank telah mengadakan 24 kali pelatihan bagi seluruh personel staf penjual dengan rata-rata jam pelatihan 7 per karyawan. Sebagian besar topik yang menjadi materi pembelajaran adalah mengenai produk-produk baru yang akan dipasarkan oleh Wealth Management dan refreshment produk.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Pasca berhenti dipasarkannya produk-produk asuransi *unit-link* sejak 2023 lalu, Unit Wealth Management praktis kehilangan *fee-based income* yang cukup besar. Akibatnya, profitabilitas Unit Wealth Management terus tertekan hingga 2024 sebagaimana tercermin dari total perolehan *fee-based income* sebesar Rp120,5 miliar, turun 3% (yoy) dibandingkan pencapaian tahun lalu. Pendapatan tersebut diraih Bank melalui penjualan produk-produk *wealth management* yang sepanjang 2024 dibukukan mencapai Rp5,2 triliun, naik 33% (yoy) dari tahun lalu.

Sementara dari sisi pengelolaan bisnis, Unit Wealth Management berhasil menorehkan beberapa tonggak pencapaian signifikan di tahun 2024, antara lain penerbitan 7 produk SBN Ritel, Pemasaran Obligasi, 5 produk *bancassurance* baru, dan 9 produk asuransi yang disiapkan untuk penawaran digital. Sepanjang periode ini, penjualan produk investasi Surat Berharga Negara ritel (e-SBN) masih menjadi kontributor terbesar yang mendorong kinerja *wealth management* dengan angka penjualan mencapai Rp3,3 triliun dan diikuti dengan penawaran *bancassurance*. Sementara itu penawaran obligasi Panin terhadap nasabah ritel dibukukan mencapai Rp1,54 triliun. Untuk meningkatkan perolehan *fee-based income,* Unit Wealth Management menawarkan program *trip reward* pada penjualan produk asuransi jiwa dari Panin Dai-ichi Life dan sampai dengan akhir 2024 sebanyak *165 qualifier* siap untuk diberangkatkan.

Pada tahun 2024, keberhasilan Unit Wealth Management dalam mencatatkan peningkatan penjualan produk asuransi umum berasal dari nasabah *funding*. Secara keseluruhan, Unit Wealth Management Bank telah mengelola sebanyak 45 produk dan mengadakan 13 kontes yang merupakan hasil kolaborasi dengan bisnis *partner*.

Prospek Bisnis Tahun 2025

Untuk tahun 2025 mendatang, Unit Wealth Management masih akan berfokus pada penerapan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan *fee-based income* PaninBank. Bank melihat segmen bisnis *wealth management* sangat potensial untuk terus bertumbuh seiring dengan meningkatnya kebutuhan nasabah akan proteksi aset dan semakin tingginya literasi investasi masyarakat terhadap produk obligasi. Agar dapat memaksimalkan peluang bisnis sekecil apapun, Unit

Securities Broker Representative (WPPE), Indonesian General Insurance Association (AAUI), and other licenses required by the regulator.

In 2024, the Bank conducted 24 training sessions for all sales staff, with an average of 7 training hours per employee. The majority of the topics covered in the training were related to new products to be marketed by Wealth Management, as well as product refreshment.

Performance Achievement in 2024

Following the cessation of unit-linked insurance product offerings since 2023, the Wealth Management Unit has experienced a significant loss in fee-based income. As a result, the profitability of the Wealth Management Unit continued to be under pressure through 2024, as reflected in a total fee-based income of Rp120.5 billion, a 3% decrease (YoY) compared to last year's performance. This income was generated by the Bank through the sale of wealth management products, which totaled Rp5.2 trillion in 2024, a 33% increase (YoY) from the previous year.

Meanwhile, in terms of business management, the Wealth Management Unit has successfully achieved several significant milestones in 2024, including the issuance of 7 Retail SBN products, Bond Marketing, 5 new bancassurance products, and 9 insurance products prepared for digital offerings. Throughout this period, sales of retail Government Securities (e-SBN) investment products were still the largest contributor driving wealth management performance with sales figures reaching Rp3.3 trillion and followed by bancassurance offerings. Meanwhile, Panin's bond offerings to retail customers were recorded at Rp1.54 trillion. To increase fee-based income, the Wealth Management Unit offers a trip reward program on sales of life insurance products from Panin Dai-ichi Life and by the end of 2024, 165 qualifiers are ready to depart.

In 2024, the Wealth Management Unit's success in recording an increase in sales of general insurance products came from funding customers. Overall, the Bank's Wealth Management Unit has managed 45 products and held 13 contests which are the result of collaboration with business partners.

Business Prospects in 2025

For 2025, the Wealth Management Unit will still focus on implementing strategies aimed at increasing PaninBank's fee-based income. The Bank sees the wealth management business segment as having great potential to continue growing along with the increasing customer needs for asset protection and the increasing investment literacy of the public towards bond products. In order to maximize any business opportunity, no matter how small, the Wealth Management Unit plans to issue investment products

Wealth Management berencana akan menerbitkan produk-produk investasi yang khusus menyasar segmen usia yang lebih muda agar dapat menjangkau *second* dan *third generation* dari nasabah PaninBank. Langkah ini juga dilakukan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan loyalitas nasabah.

Dalam rangka meningkatkan penjualan, Unit Wealth Management juga berencana akan mengembangkan sejumlah produk baru yang disesuaikan dengan kelompok nasabah, seperti untuk nasabah ritel dengan saldo mulai dari Rp5 juta ditargetkan untuk membeli produk reksa dana yang dijual mulai harga Rp100 ribu per bulan. Sementara untuk menjangkau nasabah *high networth*, Unit Wealth Management menargetkan pemasaran produk asuransi kesehatan dengan perlindungan meninggal dunia dan produk obligasi minimal senilai Rp1 miliar. Selain itu, Bank juga sedang mempersiapkan program menarik lain bukan hanya untuk staf penjual, akan tetapi juga bagi nasabah dengan tujuan untuk memberikan nasabah suatu *memorable experience* bersama PaninBank.

specifically targeting the younger age segment in order to reach the second and third generation of PaninBank customers. This step is also taken as part of an effort to increase customer loyalty.

To drive sales growth, the Wealth Management Unit plans to introduce several new products tailored to specific customer segments. For retail customers with balances starting at Rp5 million, the unit aims to promote mutual fund products with a starting investment of Rp100,000 per month. For high-net-worth individuals, the unit is focusing on marketing health insurance products that include death protection and bond products valued at a minimum of Rp1 billion. Additionally, the Bank is preparing other engaging programs, not only for sales staff but also for customers, with the goal of delivering a memorable experience with PaninBank.

PERBANKAN TRANSAKSI
TRANSACTION BANKING

Memberikan Pengalaman Bertransaksi yang Positif dan *Seamless* Bagi Nasabah

Dalam perjalanan panjang untuk menjadi bank pilihan utama andalan nasabah, PaninBank menyadari pentingnya memberikan pengalaman perbankan yang menyenangkan sebagai katalis untuk membangun kepercayaan dan menjaga loyalitas nasabah sehingga mereka selalu ingin kembali bertransaksi di PaninBank. Dengan kesadaran penuh akan hal itu, Unit Perbankan Transaksi PaninBank terus berusaha untuk menghadirkan beragam solusi perbankan elektronik yang berkualitas bagi seluruh kalangan segmen nasabah agar senantiasa dapat melakukan transaksi perbankan secara cepat dan mudah, serta aman dan nyaman.

Tantangan, Strategi dan/atau Inisiatif Strategis Tahun 2024

Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat selama satu dekade terakhir terutama sejak pandemi menghantam dunia sejatinya telah meninggalkan sejumlah tantangan bagi dunia usaha. Dalam perjalanannya, transformasi digital menjadi suatu tonggak sejarah yang tidak bisa diabaikan oleh sektor perbankan sehingga baik PaninBank maupun nasabah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Providing a Positive and Seamless Transaction Experience for Customers

In its long journey to become the customers' preferred and trusted bank of choice, PaninBank recognizes the importance of delivering a pleasant and seamless banking experience as the catalyst for building trust and maintaining customer loyalty, encouraging them to keep returning to PaninBank for their banking transactions. Driven by this awareness, PaninBank's Transaction Banking Unit consistently endeavors to provide a wide array of high-quality electronic banking solutions for all customer segments, enabling them to perform banking transactions quickly and easily, while ensuring a secure and convenient experience.

Challenges, Strategies, and Strategic Initiatives in 2024

The rapid advancement of digital technology over the past decade, particularly following the global pandemic, has posed significant challenges for the business world. This digital transformation has become a historic milestone that the banking sector can no longer ignore, requiring both PaninBank and its customers to be able to adapt to the changes that are taking place.

Sebagai bank umum konvensional yang sudah berpengalaman melalui berbagai dinamika dan tantangan industri, PaninBank memandang persaingan antar-bank yang kian ketat sebagai pemacu untuk terus berinovasi agar tetap mampu bersaing dengan bank kompetitor lain termasuk bank-bank digital yang beberapa tahun terakhir ini mulai menjamur, serta dalam menghadapi berbagai jenis perusahaan teknologi finansial (*fintech*) yang juga memiliki kapabilitas untuk menghadirkan produk-produk dan fitur-fitur keuangan digital yang serupa dengan yang ditawarkan oleh perbankan.

As a conventional bank with extensive experience navigating the dynamics of the industry, PaninBank views the intensifying competition in the banking sector as a driver to innovate, in order to remain competitive with other banking institutions, including the rapidly growing digital banks in recent years, as well as to face various types of financial technology (fintech) companies that also possess the capability to offer digital financial products and features similar to those provided by traditional banks.

Merespons kondisi pasar yang tidak mudah, PaninBank berusaha meningkatkan kapabiltas dan kemampuannya dalam menghadapi persaingan bisnis di era digital yang bergerak cepat. Dalam menghadapi disrupsi tersebut, PaninBank secara konsisten berinvestasi di bidang teknologi informasi dan sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor pendukung utama dan kunci kelangsungan bisnis yang diyakini dapat menopang pertumbuhan usaha pada jangka panjang. Komitmen Bank dalam melakukan berbagai inovasi produk dan/atau layanan juga dimaksudkan untuk mempertahankan keunggulan PaninBank di peta persaingan perbankan transaksi di Indonesia.

In response to these market challenges, PaninBank continues to enhance its capabilities to remain agile in this fast-moving digital era. In facing this disruption, PaninBank has consistently invested in information technology and human resources (HR) as key supporting factors for business continuity, which are believed to support long-term business growth. The Bank's commitment to undertaking various product and/or service innovations is also aimed at maintaining PaninBank's competitive edge in the transaction banking landscape in Indonesia.

Melalui segmen bisnis Perbankan Transaksi, PaninBank secara konsisten mengembangkan beragam kanal *customer touchpoints* dan memastikan penyediaan layanan cabang yang prima dan inklusif terhadap semua nasabah. Lini bisnis ini juga secara aktif memantau transaksi-transaksi nasabah seraya terus melakukan sejumlah upaya perbaikan terhadap kanal digital Bank ataupun secara paralel menambah fitur-fitur pelengkap pada BisNet Panin sehingga memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi dengan mudah, cepat, kapan saja, dan di mana saja. Dalam mengembangkan layanan digital kepada nasabah, PaninBank memastikan keamanan transaksi perbankan secara digital dengan mengimplementasikan *cyber security risk management* dengan mengacu pada strategi Bank dan arahan regulator

Through its Transaction Banking segment, PaninBank is committed to expanding its customer touchpoints while ensuring excellent and inclusive branch services for all clients. This business line also actively monitors customer transactions while continuously making improvements to the Bank's digital channels and, in parallel, adding supplementary features to BisNet Panin, enabling customers to carry out various transactions easily, quickly, anytime, and anywhere. In developing digital services for customers, PaninBank ensures the security of digital banking transactions by implementing cybersecurity risk management in line with the Bank's strategy and regulatory directives.

Dalam rangka meningkatkan frekuensi transaksi nasabah melalui saluran digital, PaninBank telah menambahkan fitur *e-Tax* pada layanan BisNet Panin sebagai salah satu *payment solutions* yang ditawarkan Bank untuk membantu nasabah dalam melakukan pembayaran pajak secara *online*. Selain itu, PaninBank juga mengembangkan fitur transaksi valuta asing yang menawarkan *special rate* atas transaksi dalam jumlah tertentu. Dengan adanya penyesuaian fitur-fitur baru tersebut, PaninBank optimis dapat mendorong pertumbuhan *fee-based income* di tahun-tahun berikutnya.

To increase digital transaction frequency, PaninBank introduced new features to BisNet Panin as one of the payment solutions offered by the Bank to assist customers in making online tax payments. Additionally, the Bank also developed a foreign exchange feature that provides special rates for transactions exceeding a specified amount. With the introduction of these new features, PaninBank is optimistic about driving fee-based income growth in the coming years.

Dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung upaya perbaikan yang berkelanjutan dari sisi pengembangan *digital banking*, PaninBank kian memantapkan posisinya sebagai bank *hybrid* yang dapat menyediakan layanan perbankan secara *online* melalui berbagai kanal digital maupun secara *offline* melalui kantor cabang. Berkat komitmen tinggi dan kerja keras dari seluruh tim Perbankan Transaksi, PaninBank berhasil mempertahankan pertumbuhan transaksi *online* setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan kanal *online* masih menjadi pilihan yang populer untuk bertransaksi di kalangan nasabah PaninBank.

By maximizing the use of technology to support continuous improvements in digital banking development, PaninBank has further solidified its position as a hybrid bank capable of providing banking services both online through various digital channels and offline through branch offices. Thanks to the strong commitment and hard work of the entire Transaction Banking team, PaninBank has successfully maintained annual growth in online transactions. This reflects that online channels remain a popular choice for transactions among PaninBank customers.

Produk dan/atau Layanan

PaninBank menyediakan beragam layanan *transaction banking* yang dapat dipergunakan oleh berbagai kalangan nasabah mulai dari segmen komersial, institusional, hingga *retail* (perorangan). Pada tahun 2024, PaninBank mengelola berbagai ragam layanan perbankan transaksi elektronik, seperti *virtual account, auto collection,* dan *online transfer*. Dalam mengembangkan kanal digital perbankan yang ada saat ini, PaninBank juga tentunya selalu memutakhirkan standar keamanan secara ketat sebagai bagian dari strategi peningkatan layanan terhadap nasabah dan dalam rangka memperkaya pengalaman perbankan yang istimewa kepada para nasabah setia.

Products and Services

PaninBank offers a wide range of transaction banking services that cater to various customer segments, from commercial and institutional to retail (individual) clients. In 2024, PaninBank manages a variety of electronic transaction banking services, such as virtual accounts, auto collections, and online transfers. As part of its ongoing development of existing digital banking channels, PaninBank ensures the continuous update of strict security standards, which is an integral part of its strategy to enhance services for customers and enrich the exceptional banking experience for its loyal clientele.

Pencapaian Kinerja Tahun 2024

Dengan hadirnya sejumah fitur baru pada layanan BisNet Panin, jumlah rekening nasabah *funding* PaninBank mengalami pertumbuhan positif di 2024 dan diikuti dengan kenaikan transaksi dana murah (giro dan tabungan). Pada tahun 2024, nilai transaksi *cash management* dan *payroll service* yang berasal dari nasabah korporasi maupun komersial dibukukan mencapai Rp192,9 triliun, tumbuh 11,4% (yoy) dari tahun lalu. Pertumbuhan juga terjadi di jumlah transaksi *Internet Banking Bisnis* yang sampai dengan posisi 31 Desember 2024 mencapai 3.693.976 transaksi, tumbuh 6,48% (*yoy*) dibandingkan tahun lalu.

Performance Highlights in 2024

With the introduction of several new features on BisNet Panin, the number of PaninBank's funding customer accounts saw positive growth in 2024, accompanied by an increase in low-cost fund transactions (current accounts and savings). In 2024, the transaction value of cash management and payroll services from corporate and commercial clients reached Rp192.9 trillion, growing 11.4% (yoy) compared to the previous year. Growth was also seen in the number of Business Internet Banking transactions, which as of December 31, 2024, totaled 3,693,976 transactions, reflecting a 6.48% (yoy) increase compared to the previous year.

Secara keseluruhan, PaninBank berhasil mencatatkan kinerja positif dari sisi *transaction banking*. Sampai dengan akhir 2024, PaninBank telah mencatat sebanyak 8.768 pengguna aktif BisNet sejak transformasi digital Bank dimulai beberapa tahun lalu. Jumlah pengguna tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 7% (yoy) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Overall, PaninBank has recorded positive performance in transaction banking. By the end of 2024, PaninBank had recorded 8,768 active BisNet users since the Bank's digital transformation began several years ago. This user base reflects a 7% (yoy) increase compared to the previous year.

Prospek Bisnis Tahun 2025

PaninBank meyakini kebutuhan nasabah terhadap layanan *transaction banking* akan terus meningkat ke depannya seiring dengan makin lekatnya layanan digital dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memastikan kesiapan Bank

Business Outlook for 2025

PaninBank believes that the demand for transaction banking services will continue to rise as digital services become increasingly integrated into daily life. To ensure the Bank is prepared to seize available business opportunities,

dalam menangkap peluang bisnis yang ada, PaninBank telah mempersiapkan serangkaian strategi bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja layanan *transaction banking* di tahun 2025, salah satunya dengan meningkatkan penetrasi nasabah-nasabah eksisting yang berkualitas guna meningkatkan jumlah pengguna aktif BisNet, jumlah transaksi, dan volume transaksi nasabah korporasi.

PaninBank has developed a series of business strategies aimed at improving the performance of transaction banking services in 2025. One of these strategies includes increasing the penetration of high-quality existing customers to boost the number of active BisNet users, transaction volume, and corporate customer transactions.

Selain berfokus pada program *cross-selling* yang menyasar segmen nasabah eksisting, PaninBank juga berusaha mengejar pertumbuhan kinerja yang lebih tinggi dari sisi layanan perbankan transaksi dengan mengakuisisi nasabah korporasi baru (*new to bank*) dan mengaktifkan nasabah setia yang belum menggunakan fasilitas giro dan BisNet Panin.

In addition to focusing on cross-selling programs targeting existing customer segments, PaninBank is also striving for higher performance growth in transaction banking services by acquiring new corporate customers (new to bank) and activating loyal customers who have not yet utilized Panin's checking account and BisNet services.

Dengan menerapkan berbagai inisiatif strategis tersebut, PaninBank optimis layanan perbankan transaksi akan terus bertumbuh di masa depan dan semakin diminati nasabah sehingga pada akhirnya juga akan berkontribusi dalam meningkatkan posisi CASA dan *fee-based income* secara *bank-wide* sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2025.

By implementing these various strategic initiatives, PaninBank is optimistic that its transaction banking services will continue to grow in the future and become increasingly popular among customers. Ultimately, this growth will contribute to enhancing the CASA position and fee-based income across the entire bank, helping to achieve the targets set in the Bank's 2025 Business Plan.

PERBANKAN DIGITAL
DIGITAL BANKING

Inovasi Digital Berkelanjutan Berbasis Aplikasi

Segmen *digital banking* PaninBank terus berevolusi dan konsisten melahirkan berbagai inovasi layanan terbaru agar senantiasa dapat menjawab kebutuhan dan memenuhi gaya hidup masyarakat yang kini telah bertransformasi ke dalam bentuk digital. Menyadari bahwa kemudahan dan kecepatan bertransaksi telah menjadi salah satu faktor penentu loyalitas nasabah, maka segmen Perbankan Digital terpacu untuk mempercepat derap langkah transformasi digital secara menyeluruh sebagai bagian integral dari strategi bisnis PaninBank secara *bank-wide* untuk mendorong pertumbuhan kredit dan dana murah.

Ongoing Application-Based Digital Innovation

PaninBank's digital banking segment is constantly evolving, introducing innovative services to meet the needs and lifestyles of a society that is increasingly adopting digital transformation. Recognizing that transaction ease and speed have become critical factors in fostering customer loyalty, the Digital Banking segment is working to accelerate the pace of end-to-end digital transformation. This initiative is an integral part of PaninBank's overall business strategy, which aims to drive the growth of both loan portfolios and low-cost funds.

Transformasi digital perbankan yang telah dilakukan PaninBank sejak tahun 2021 sampai dengan saat ini fokus untuk memberikan preferensi layanan digital yang lebih nyaman dan aman kepada nasabah. Dengan memegang teguh komitmen tersebut, PaninBank secara berkelanjutan terus menyempurnakan beragam solusi perbankan digital 24/7 yang memungkinkan nasabah dapat melakukan transaksi keuangan kapan saja dan di mana saja secara aman dan nyaman, antara lain Internet Panin, Mobile Panin, dan layanan uang elektronik (PaninPay) dan pembayaran dengan QR *Code* (QRIS).

PaninBank's digital banking transformation, initiated in 2021 and continuing to the present, has focused on delivering more convenient and secure digital service preferences for its customers. Upholding this commitment, PaninBank has consistently enhanced its suite of 24/7 digital banking solutions, enabling customers to carry out financial transactions anytime and anywhere with ease and safety. These solutions include Internet Panin, Mobile Panin, and the electronic money service (Panin Pay), and payment with QR Code (QRIS), all designed to provide a seamless and reliable banking experience.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2024

Perjalanan transformasi digital PaninBank diwarnai dengan beragam tantangan mulai dari kesiapan internal organisasi hingga lanskap persaingan bisnis yang cukup intens baik dengan bank konvensional, *fintech*, maupun bank-bank digital yang semakin marak menjamur di Indonesia. Tantangan utama lain yang juga mempengaruhi perkembangan *digital banking* PaninBank di tahun 2024 meliputi:

a) Pemasaran dan Produk
   Upaya pemasaran secara personal untuk meraih segmen nasabah yang sesuai melalui berbagai saluran (*channels*).
b) Operation
   Mengidentifikasi proses, rekonsiliasi, dan otomatisasi digital.
c) Risiko dan Kepatuhan
   Pemenuhan regulasi mengenai pelaporan informasi, pelindungan nasabah, dan persyaratan data yang ditentukan oleh pihak regulator.
d) Persaingan yang Semakin Ketat dengan *Fintech*
   Pelaku *fintech* dan bank digital murni menawarkan pengalaman pengguna yang lebih cepat dan personal. Mendorong kebutuhan inovasi berkelanjutan agar dapat mempertahankan daya saing.
e) Ancaman Keamanan Siber yang Semakin Kompleks
   Meningkatnya frekuensi dan kecanggihan serangan siber seperti *phishing*, *ransomware*, dan pencurian data. Perlunya penguatan sistem keamanan, termasuk teknologi enkripsi, autentikasi biometrik, dan pemantauan ancaman secara *real-time*.

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang muncul dari transformasi digital perbankan seiring dengan bergesernya konsep *traditional bank* ke *future bank*, PaninBank telah mengimplementasikan sejumlah strategi kunci di 2024 yang berfokus untuk memperkuat inovasi *digital banking,* antara lain:

1. Mencari peluang di tengah peralihan nasabah yang semakin cepat ke solusi perbankan digital seperti implementasi *chatbot* cerdas dan *voice assistant* untuk melayani pertanyaan umum, atau bantuan teknis secara instan 24/7, bekerja sama dengan *e-commerce*, *fintech*, atau *startup* pembayaran;
2. Meyakini preferensi nasabah terhadap layanan digital yang semakin tinggi seperti pada peningkatan penggunaan Mobile Banking dan Internet Banking, meningkatnya minat nasabah terhadap layanan *real-time* seperti transfer antarbank (BI-FAST); dan
3. Membangun sinergi dan integrasi antara layanan perbankan elektronik dan kepercayaan nasabah dalam bertransaksi.

Selain berfokus pada implementasi strategi di atas, PaninBank juga memberikan perhatian lebih pada serangkaian upaya yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman personal nasabah dalam melakukan transaksi

STRATEGY INITIATIVES IN 2024

PaninBank's digital transformation journey has been fraught with challenges, ranging from internal organizational readiness to an increasingly intense business landscape dominated by competition from conventional banks, fintech players, and the rapid emergence of digital banks throughout Indonesia. PaninBank's digital banking initiatives in 2024 have also been influenced by the following key challenges:

a) Marketing and Products
   Personal marketing efforts to reach the appropriate customer segment through various channels.
b) Operations
   Identifying processes, reconciliations, and digital automation.
c) Risk and Compliance
   Compliance with regulations regarding information reporting, customer protection, and data requirements determined by the regulator.
d) Intensifying Competition with Fintech
   Fintech players and pure digital banks offer faster and more personalized user experiences, driving the need for continuous innovation to maintain competitiveness.
e) Increasingly Complex Cybersecurity Threats
   The rising frequency and sophistication of cyberattacks–such as phishing, ransomware, and data breaches–highlight the need to strengthen security systems. This includes implementing encryption technologies, biometric authentication, and real-time threat monitoring.

In addressing the various challenges and risks arising from the digital banking transformation, particularly as the concept of a traditional bank shifts toward that of a future-ready bank–PaninBank has implemented a number of key strategies in 2024 aimed at strengthening digital banking innovation. These strategies include:

1) Seizing opportunities amid the accelerating shift of customers toward digital banking solutions, such as implementing intelligent chatbots and voice assistants to handle general inquiries or provide instant technical support 24/7, in collaboration with e-commerce platforms, fintech companies, or payment startups;
2) Recognizing the growing customer preference for digital services, as reflected in the increased usage of Mobile Banking and Internet Banking, along with rising interest in real-time services such as interbank transfers via BI-FAST; and
3) Strengthening synergy and integration between electronic banking services and customer trust in conducting secure and reliable transactions.

In addition to focusing on implementing the above strategies, PaninBank also pays more attention to a series of efforts aimed at improving customers' personal

keuangan secara *online*. Untuk mewujudkan hal itu, PaninBank konsisten menghadirkan beragam produk dan layanan digital yang inklusif dengan didukung oleh jaringan perbankan elektronik yang andal dan ditopang oleh sistem *omnichannel* yang terintegrasi dengan kantor cabang, ATM, *Mobile Banking, internet Banking* dan *platform* digital lainnya.

PaninBank berkomitmen akan terus mengembangkan fitur-fitur layanan berbasis server yang sudah ada agar senantiasa mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan kepada seluruh nasabah di tengah tingginya kebutuhan terhadap *digital banking*. Selain berfokus pada inovasi produk, PaninBank juga memastikan *platform digital banking* yang digunakan nasabah sudah memenuhi standar keamanan dan privasi.

Seiring dengan langkah Bank menuju pengoperasian perbankan digital secara menyeluruh, Bank memastikan berbagai langkah strategis yang telah ditempuh sepanjang tahun 2024 berkontribusi efektif dalam mengakselerasi transformasi digital. Pencapaian tersebut tentunya juga disokong oleh komitmen penuh Bank untuk terus berinvestasi pada pengembangan infrastruktur dan teknologi digital.

KINERJA TAHUN 2024

Segmen Perbankan Digital PaninBank berhasil memanfaatkan momentum perkembangan teknologi, perubahan perilaku nasabah, dan semakin tingginya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang inovatif untuk terus berinovasi sehingga Bank mampu menyediakan solusi perbankan yang lebih efisien dan inklusif bagi setiap individu dan bisnis.

Melalui penerapan strategi bisnis yang tepat, Perbankan Digital berhasil mencatatkan sejumlah pencapaian kinerja yang signifikan di tahun 2024 sebagaimana tercermin dari semakin banyaknya jumlah transaksi Mobile Banking dan Internet Banking yang dibukukan Bank selama 2024, yakni mencapai 12 juta transaksi atau senilai Rp52 trilliun atau rata-rata meningkat dibandingkan tahun lalu.

Selain berhasil mencatatkan pertumbuhan jumlah *user* dan peningkatan nilai transaksi, berbagai upaya peningkatan kapabilitas teknologi digital juga telah memampukan Unit Perbankan Digital dalam menorehkan sejumlah pencapaian signifikan lain yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, perubahan perilaku nasabah, dan kebutuhan akan layanan keuangan yang inovatif, antara lain:

1. **Efisiensi Operasional melalui Digitalisasi Proses**
   Optimasi proses internal menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

experience in conducting online financial transactions. To realize this, PaninBank consistently presents a variety of inclusive digital products and services supported by a reliable electronic banking network and supported by an omnichannel system integrated with branch offices, ATMs, Mobile Banking, internet Banking and other digital platforms.

PaninBank remains committed to continuously enhancing its existing server-based service features to deliver sustainable added value for all customers, amid the growing demand for digital banking. In addition to focusing on product innovation, PaninBank ensures that its digital banking platforms adhere to strict security and privacy standards to protect customer data and maintain trust.

As the Bank advances toward full-scale digital banking operations, it ensures that the strategic measures undertaken throughout 2024 effectively contribute to accelerating its digital transformation. These achievements are strongly supported by the Bank's unwavering commitment to ongoing investment in digital infrastructure and technology development.

PERFORMANCE IN 2024

PaninBank's Digital Banking segment has successfully leveraged the momentum of technological advancements, changes in customer behavior, and the growing public demand for innovative financial services to continue to innovate, allowing the Bank to provide more efficient and inclusive banking solutions to every individual and business.

Through the implementation of the right business strategy, Digital Banking has recorded a number of significant performance achievements in 2024 as reflected in the increasing number of Mobile Banking and Internet Banking transactions posted by the Bank during 2024, reaching 12 million transactions or Rp52 trillion, an average increase compared to last year.

In addition to successfully recording growth in the number of users and increasing transaction value, various efforts to improve digital technology capabilities have also enabled the Digital Banking Unit to make a number of other significant achievements influenced by technological developments, changes in customer behavior, and the need for innovative financial services, including:

1) **Operational Efficiency through Process Digitalization**
   Optimizing internal processes using technology to increase efficiency and productivity.

2. **Penguatan Keamanan dan Kepatuhan**
   Peningkatan standar keamanan siber dan kepatuhan terhadap regulasi perbankan digital, untuk memastikan kepercayaan nasabah.
3. **Pertumbuhan Jumlah Pengguna Aktif**
   Peningkatan jumlah pengguna aktif pada aplikasi *digital banking* dengan target pencapaian tertentu dibandingkan tahun sebelumnya.
4. **Peningkatan Transaksi Digital**
   Peningkatan volume dan nilai transaksi melalui kanal digital, seperti transfer, pembayaran tagihan, pembayaran dengan QR *Code* (QRIS), dan lainnya.

Seluruh pencapaian kinerja di atas merupakan hasil dari komitmen dan determinasi tinggi unit Perbankan Digital PaninBank yang selalu berinovasi dan berevolusi dalam memenuhi ekspektasi nasabah *modern*. Untuk memberikan pengalaman nasabah *(customer experience)* terbaik, Bank tidak hanya mengutamankan pengembangan *platform* digital eksisting, akan tetapi juga diikuti dengan peningkatan layanan di cabang terutama untuk beberapa transaksi yang belum dapat dilakukan secara digital dengan menaruh fokus pada kualitas, kecepatan, dan kepuasan, serta memastikan nasabah merasa dihargai dan dilayani dengan baik.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2025

Prospek Unit Perbankan Digital di tahun 2025 akan dipengaruhi oleh masifnya adopsi teknologi informasi di tengah masyarakat. Sejalan dengan hal itu, pertumbuhan pengguna layanan digital juga diperkirakan akan terus meningkat, terutama di kalangan generasi muda dan pelaku usaha mikro. Layanan perbankan yang praktis, cepat, dan aman akan menjadi daya tarik utama, memungkinkan Unit Perbankan Digital untuk memperluas jangkauannya secara signifikan.

Sejumlah inovasi teknologi perbankan diproyeksikan akan semakin marak permintaannya di 2025, seperti penguatan layanan digital untuk personalisasi pengalaman nasabah *(Assisted Onboarding, upgrade Internet Banking, upgrade Mobile Banking* dan *upgrade Internet Banking* Bisnis), analisis risiko, dan deteksi penipuan. Selain itu, kolaborasi dengan *fintech* dan ekosistem digital lainnya juga dipercaya masih akan menjadi strategi kunci untuk memperkaya fitur layanan perbankan, seperti integrasi dengan *e-commerce* QRIS *Crossborder*, QRIS NFC (*Tap*), QRIS CPM, QRIS *Acquiring (PaninMerchant)*, 3DS Debit GPN dan pembayaran digital lainnya.

Di tengah pesatnya proyeksi pertumbuhan perbankan digital ke depan, keamanan siber juga menjadi tantangan serius yang perlu diwaspadai dan diantisipasi secara hati-hati oleh Bank untuk menjaga kepercayaan nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Oleh karena itu, Bank akan berfokus pada penguatan infrastruktur keamanan,

2) **Strengthening Security and Compliance**
   Increasing cybersecurity standards and compliance with digital banking regulations, to ensure customer trust.
3) **Growth in the Number of Active Users**
   Increase in the number of active users on digital banking applications with certain achievement targets compared to the previous year.
4) **Increase in Digital Transactions**
   Increase in the volume and value of transactions through digital channels, such as transfers, QR Code (QRIS), and, other bill payments.

All of the above performance achievements are the result of the strong commitment and determination of PaninBank's Digital Banking unit, which continuously innovates and evolves to meet the expectations of today's modern customers. In its pursuit of delivering the best possible customer experience, the Bank not only prioritizes the enhancement of its existing digital platforms, but also complements this with improved branch services–particularly for transactions that cannot yet be carried out digitally. This approach emphasizes quality, speed, and customer satisfaction, while ensuring that every customer feels valued and well-served.

STRATEGIC FOCUS FOR 2025

The outlook for the Digital Banking Unit in 2025 will be influenced by the massive adoption of information technology in society. In line with this, the growth of digital service users is also expected to continue to increase, especially among the younger generation and micro-entrepreneurs. Practical, fast, and secure banking services will be the main attraction, enabling the Digital Banking Unit to expand its reach significantly.

A number of banking technology innovations are projected to be in greater demand in 2025, such as strengthening digital services for personalization of customer experience, (Assisted Onboarding, Internet Banking upgrade, Mobile Banking upgrade and Business Internet Banking upgrade), risk analysis, and fraud detection. In addition, collaboration with fintech and other digital ecosystems is also believed to be a key strategy to enrich banking service features, such as integration with e-commerce QRIS Crossborder, QRIS NFC (Tap), QRIS CPM, QRIS Acquiring (PaninMerchant), 3DS Debit GPN and other digital payments.

Amidst the rapid projected growth of digital banking going forward, cybersecurity is also a serious challenge that needs to be carefully watched and anticipated by the Bank to maintain customer confidence and maintain financial system stability. Therefore, the Bank will focus on

peningkatan kualitas layanan, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Pada tahun 2025 mendatang tren perkembangan *digital banking* akan menjadi semakin penting seiring dengan pertumbuhan teknologi dan adopsi layanan perbankan digital yang pesat, meliputi:

1. **Keamanan dan Pelindungan Data**
   Mengingat semakin meningkatnya ancaman siber, keamanan data dan transaksi menjadi hal yang sangat penting. Oleh karenanya, Bank akan terus berinvestasi pada sistem keamanan dan pelindungan data pribadi sebagai pijakan untuk membangun kepercayaan nasabah. Di samping itu, Bank juga tengah mengembangkan kebijakan yang mendukung adopsi teknologi canggih, seperti verifikasi biometrik, enkripsi lanjutan, dan autentikasi multi-faktor yang diharapkan dapat memaksimalkan keamanan transaksi dan melindungi data nasabah dari ancaman penipuan digital.

2. **Regulasi dan Kepatuhan**
   Seiring pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini, peraturan perbankan digital juga tentunya akan terus berkembang untuk memastikan sektor ini beroperasi secara transparan dan adil. Maka dari itu, kerja sama antara perbankan, Regulator, dan penyedia teknologi akan menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem jasa keuangan yang sehat dan mendukung pertumbuhan industri perbankan digital. Dengan fokus pada keamanan dan regulasi perbankan digital diharapkan akan membawa perubahan besar dalam cara masyarakat mengakses dan menggunakan layanan keuangan, serta menciptakan peluang baru bagi perekonomian secara keseluruhan.

3. ***Open Banking* dan Kolaborasi dengan Fintech**
   Infrastruktur digital yang mendukung open banking akan mendorong kolaborasi antara bank dan pihak ketiga (API SNAP, *fintech, e-commerce*, dll), untuk menghadirkan layanan keuangan yang lebih inovatif dan berorientasi pada kebutuhan spesifik nasabah.

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan perkembangan *digital banking* ke depan, Unit Perbankan Digital telah mempersiapkan rencana strategis yang berfokus pada penguatan infrastruktur keamanan dan pemenuhan regulasi. Keamanan siber tenti akan menjadi prioritas utama Bank untuk menjaga kepercayaan nasabah dengan memanfaatkan teknologi enkripsi dan sistem autentikasi berlapis.

strengthening security infrastructure, improving service quality, and regulatory compliance.

In 2025, the trend of digital banking development will become increasingly important along with the rapid growth of technology and adoption of digital banking services, including:

1. **Data Security and Protection**
   Considering the increasing cyber threats, data and transaction security are very important. Therefore, the Bank will continue to invest in personal data security and protection systems as a foundation for building customer trust. In addition, the Bank is also developing policies that support the adoption of advanced technologies, such as biometric verification, advanced encryption, and multi-factor authentication which are expected to maximize transaction security and protect customer data from the threat of digital fraud.

2. **Regulation and Compliance**
   Along with the rapid development of technology today, digital banking regulations will certainly continue to develop to ensure that this sector operates transparently and fairly. Therefore, cooperation between banks, regulators, and technology providers will be key to creating a healthy financial services ecosystem and supporting the growth of the digital banking industry. By focusing on digital banking security and regulation, it is expected to bring about major changes in the way people access and use financial services, as well as create new opportunities for the economy as a whole.

3. **Open Banking and Collabortion with Fintech**
   The digital infrastructure supporting open banking will encourage collaboration between banks and third parties (SNAP API, fintech, e-commerce, etc.), to deliver more innovative and customer-specific financial services.

In anticipation of future opportunities and challenges in the evolving digital banking landscape, the Digital Banking Unit has prepared a strategic plan focused on strengthening security infrastructure and ensuring regulatory compliance. Cybersecurity will remain a top priority for the Bank in maintaining customer trust, through the implementation of advanced encryption technologies and multi-layered authentication systems.

Perbankan Komersial

Commercial Banking



PaninBank terus berusaha menjaga *branding* dan citra positifnya sebagai salah satu bank komersial besar di Indonesia dengan konsisten menawarkan beragam produk serta solusi keuangan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah *commercial banking* di Indonesia. Dengan mempertimbangkan karakteristik kelompok nasabah yang dilayani, unit Perbankan Komersial PaninBank menyediakan solusi Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi bagi para nasabah yang menjalankan Bisnis Kecil Menengah (*Small Medium Business*/"SMB"), Bisnis Komersial, dan Bisnis Mikro.

PaninBank continues to uphold its branding and positive image as one of Indonesia's leading commercial banks by consistently offering a diverse range of financial products and solutions tailored to the needs of commercial banking customers. By understanding the specific characteristics of each customer segment, PaninBank's Commercial Banking Unit provides tailored Working Capital Loans and Investment Loans to Small Medium Businesses (SMB), Commercial Enterprises, and Micro Businesses.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2024

Tahun 2024 masih menjadi musim yang menantang bagi sektor perbankan domestik seiring berlanjutnya era suku bunga tinggi di tengah gejolak global yang tinggi sehingga berimbas pada tingginya tekanan likuiditas perbankan dalam negeri. Ketatnya persaingan antar-bank dalam memperebutkan likuiditas yang terbatas di pasar berimbas pada minimnya dampak pemangkasan *BI rate* terhadap penurunan beban dana perbankan.

STRATEGIC INITIATIVES IN 2024

The year 2024 remains a challenging period for the domestic banking sector amid prolonged high interest rates and global economic uncertainty, resulting in significant pressure on banking liquidity. Intense competition among banks for limited market liquidity has diminished the impact of BI rate cuts in reducing the cost of funds.

Sebagai salah satu bank komersial terbesar di Indonesia, PaninBank menunjukkan resiliensinya dengan peningkatan penyaluran kredit sebesar 7,5% dan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 7,96%.

As one of the largest commercial banks in Indonesia, PaninBank demonstrated its resilience with an increase in lending of 7.5% and net interest income growth of 7.96%.

Dalam merespons berbagai tantangan atau gangguan yang dihadapi, unit Perbankan Komersial berusaha menjaga stabilitas kinerjanya dengan menerapkan serangkaian strategi bisnis yang telah disesuaikan dengan target segmen nasabah. Untuk menjaring debitur baru dan mempercepat akselerasi pertumbuhan kredit komersial, *Commercial Banking* PaninBank berusaha menggali potensi pertumbuhan bisnis melalui penerapan strategi *cross-selling* (penjualan silang) produk dan/atau layanan antar-divisi, unit, dan cabang. Secara paralel, penguatan sinergi dengan ekosistem PaninBank Group juga terus dibangun melalui inisiatif *cross selling* produk-produk asuransi rekanan PaninBank, serta pembiayaan kendaraan dan investasi.

In response to these external challenges, the Commercial Banking Unit has focused on maintaining performance stability through a series of business strategies aligned with its target customer segments.To attract new borrowers and accelerate commercial credit growth, PaninBank's Commercial Banking Division seeks to explore business growth potential by leveraging product and/or services cross-selling across divisions, units, and branches. Simultaneously, the Bank is strengthening synergy within the PaninBank Group ecosystem through cross-selling initiatives of PaninBank partner insurance products, as well as vehicle and investment financing.

Selain mampu meningkatkan keunggulan kompetitif atau daya saing melalui implementasi strategi pengembangan bisnis yang tepat dan efektif, Unit Perbankan Komersial PaninBank juga menyadari besarnya peran karyawan sebagai ujung tombak yang berperan langsung dalam mendukung keberlangsungan operasional setiap harinya. Berangkat dari kesadaran penuh akan hal itu, Unit Perbankan Komersial telah mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti program pengembangan kompetensi SDM yang terstruktur dan terarah di tahun 2024, di antaranya:

Apart from being able to increase competitive advantage through proper and effective business development strategies, PaninBank's Commercial Banking Unit also recognizes the vital role of its employees as the spearhead that plays a direct role in supporting the continuity of daily operations. Accordingly, the Commercial Banking Unit has included its employees in participating in a structured and targeted HR competency development program in 2024, including:

Commercial & SMB

- Pelaksanaan Account Officer Program sebanyak 2 angkatan
- Re-Sertifikasi dan *refreshment* Manajemen Risiko
- *Refreshment* produk EDC & Kartu Kredit
- Rencana Sosialisasi Produk Magna Wisata Domestik, *Overseas & Preciousmedicare* untuk tim *lending*
- Sosialisasi produk baru Panin Proteksi Terjamin
- Sosialisasi *Travel Insurance*
- Sosialisasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (UUPDP) No. 27/2022
- *Training* Aplikasi LOS *Approval*
- Perpanjangan Sertifikat AAJI
- Sosialisasi taksonomi keuangan berkelanjutan
- Sosialisasi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudential.
- Sosialisasi *Climate Risk* Manajemen & *Scenario Analysis* (CRMS)
- Pelatihan kredit untuk Sub Branch Manager

Kredit Mikro

- *Refreshment* Analisa Kredit
- Pelatihan penggunaan *Tools* Sistem Informasi Debitur untuk meningkatkan kualitas persetujuan kredit
- *Refreshment* optimasisasi penggunaan Aplikasi eSAR

Commercial & SMB

Pada tahun 2024, Unit Perbankan Komersial PaninBank terus berupaya meningkatkan portofolio kredit untuk nasabah Komersial dan SMB dengan memprioritaskan implementasi strategi berikut ini:

1. Meningkatkan hubungan serta sinergi dengan nasabah SME/*Commercial* dengan melaksanakan konsep pelayanan terintegrasi (*One stop services*);
2. Meluncurkan program-program *marketing* yang bertujuan untuk menambah jumlah nasabah baru, antara lain melalui program *take over, winning back* dan *referral*;
3. Meningkatkan secara komersial, efektivitas SMARTCENTER sebagai jaringan distribusi (*Delivery channel*) produk-produk perbankan komersial (*Cash* maupun *Non Cash Facility*) serta pelayanan terintegrasi kepada nasabah;
4. Meningkatkan *portfolio* kredit dengan menggunakan program *unused, take over*, dan *top up*. Termasuk program-program dukungan internal yang berorientasi kepada tenaga pemasar *(Business Relationship Officer)*, seperti insentif tambahan atau *Reward's Program* lainnya;
5. Menggali prospek debitur baru dari nasabah *existing* di divisi lain seperti namun tidak terbatas pada nasabah *Wealth Management* dan *Network & Distribution*;
6. Ekspansi portofolio kredit melalui *business community approach*;

Commercial & SMB

- Account Officer Program (2 batches)
- Risk Management re-certification and refreshment
- EDC & Credit Card refreshment training
- Product familiarization for Magna Wisata (Domestic, Overseas & Preciousmedicare)
- Introduction of Panin's Proteksi Terjamin insurance product
- Travel Insurance socialization
- Socialization of the Personal Data Protection Law (Law No. 27/2022)
- LOS (Loan Origination System) Approval training
- AAJI Certificate renewal
- Sustainable finance taxonomy Socialization
- Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) Socialization
- Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Socialization
- Credit training for Sub-Branch Managers

Micro Credit

- Credit analysis refreshment
- Training in the use of Debtor Information System Tools to improve the quality of credit approvals.
- Refreshment fort he optimization of eSAR application

Commercial & SMB

In 2024, PaninBank Commercial Banking Unit continued to seek to expand its credit portfolio for SMB and Commercial clients leveraging the following strategies:

1. Enhancing relationships with SME/Commercial clients via integrated service models (One-Stop Services).
2. Launching marketing programs to acquire new customers (e.g., takeover, winning-back, and referral programs).
3. Commercially improve the effectiveness of SMARTCENTER as a distribution network (Delivery channel) for commercial banking products (Cash and Non-Cash Facilities) as well as integrated services to customers;
4. Increase the credit portfolio by using unused, take over, and top up programs. Including internal support programs oriented towards marketers (Business Relationship Officers), such as additional incentives or other Reward's Programs;
5. Explore new debtor prospects from existing customers in other divisions such as but not limited to Wealth Management and Network & Distribution customers;
6. Expand the credit portfolio through a business community approach;

7. Meningkatkan dukungan terhadap pertumbuhan dan peningkatan porsi portofolio inklusif berdasarkan skema-skema pemberian fasilitas pembiayaan yang termasuk ke dalam kategori pengklasifikasian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dan portofolio hijau yang memenuhi kriteria Keuangan Berkelanjutan (*sustainable finance*);
8. Mengembangkan *Score Card* System sebagai alat ukur kinerja para tenaga pemasar dan mendorong peningkatan produktivitas;
9. Dengan tetap melaksanakan prinsip kehati-hatian (*Prudent Financing*), pengelolaan risiko (*Risk Management*) dan kepatuhan pada prinsip-prinsip pengelolaan yang baik (*Good Corporate Governance*), melaksanakan relaksasi sektor usaha yang dapat dibiayai. (*Developer* karena ketentuan OJK);
10. Meningkatkan fleksibilitas produk-produk pembiayaan perbankan komersial melalui berbagai penyesuaian karakter dan ketentuan produk agar lebih fleksibel dan *up-to-date* dengan kondisi persaingan dan tingkat penerimaan pasar (PJP Rental);
11. Penyesuaian *Key Performance Indicator* kantor-kantor cabang yang fokus pada peningkatan *portfolio* kredit;
12. Pemberdayaan Sub Branch Manager dengan pemberian pelatihan *basic credit* dalam rangka memperluas fungsi *sales network* dan memperbanyak jumlah *credit pipeline*.

Mikro

Dalam rangka meningkatkan akses pendanaan bagi kelompok nasabah usaha mikro, Unit Perbankan Komersial PaninBank juga mempertajam fokusnya untuk mengembangkan penyaluran kredit mikro dengan menerapkan strategi bisnis yang tepat dan efektif sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1) Memasarkan kembali kredit Mikro kepada ex-debitur Kredit Mikro yang sudah lunas dengan kualitas kredit yang sangat baik.
2) Menawarkan penambahan *outstanding* kredit kepada debitur eksisting (*Top Up*) yang memiliki kualitas kredit yang sangat baik.
3) Program *referral* (*Supplier* atau *buyer*) dari:
   - Debitur lancar Kredit Mikro;
   - Calon debitur yang mengajukan kredit.
4) Prospek Calon debitur

7. Increase support for growth and increase in the portion of the inclusive portfolio based on financing facility provision schemes included in the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) classification category and green portfolios that meet the criteria for Sustainable Finance;
8. Develop a Score Card System as a tool to measure the performance of marketers and encourage increased productivity;
9. While continuing to implement the principles of prudence (Prudent Financing), risk management (Risk Management) and compliance with the principles of good corporate governance (Good Corporate Governance), implement relaxation of the business sector that can be financed. (Developer due to OJK provisions);
10. Increasing the flexibility of commercial banking financing products through various adjustments to product characteristics and provisions to be more flexible and up-to-date with competitive conditions and market acceptance levels (PJP Rental);
11. Adjustment of Key Performance Indicators for branch offices that focus on increasing credit portfolios;
12. Empowerment of Sub Branch Managers by providing basic credit training in order to expand sales network functions and increase the number of credit pipelines.

Micro

To expand access to funding for micro-enterprises, PaninBank's Commercial Banking Unit also sharpens its focus on developing micro-credit distribution by implementing appropriate and effective business strategies as described below:

1) Re-marketing Micro credit to ex-Micro Credit debtors who have paid off and have very good credit quality.
2) Offering additional outstanding credit to existing debtors (Top Up) who have very good credit quality.
3) Referral program (Supplier or buyer) from:
   - Current Micro Credit debtors;
   - Prospective debtors who apply for credit.
4) Prospective debtors

Dengan memanfaatkan segenap kekuatan dan *unique value preposition* yang dimiliki Perbankan Komersial baik dari segi jumlah nasabah, konsistensi pelayanan, maupun kepercayaan nasabah, PaninBank optimis dapat semakin mengukuhkan *positioning*-nya sebagai mitra strategis yang dapat diandalkan oleh para pengusaha khususnya kalangan UKM dan Mikro melalui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi.

KINERJA TAHUN 2024

Dengan menerapkan strategi dan rencana bisnis yang jelas, Unit Perbankan Komersial berhasil menutup tahun 2024 dengan capaian kinerja yang baik sebagaimana tercermin dari angka penyaluran kredit yang dibukukan mencapai Rp48,79 triliun (tercapai 104,1% dari target 2024), meningkat 7,5% dari tahun sebelumnya sebesar Rp45,38 triliun. Dari jumlah tersebut, Unit Perbankan Komersial menyalurkan porsi pembiayaan terbesar untuk Sektor perdagangan besar dan eceran dengan nilai kontribusi sebesar 16,6% dari total kredit Bank.

Secara keseluruhan, portofolio kredit SMB, Komersial dan Mikro memberikan kontribusi hingga 37,75% terhadap total portofolio kredit PaninBank. Keberhasilan Unit Perbankan Komersial dalam mencatatkan pertumbuhan kredit di tahun 2024 diikuti dengan kemampuan manajemen risiko yang baik sehingga NPL tetap terkendali di level *manageable* sebesar 2,10% cenderung membaik dibanding tahun 2023 yang sebesar 2,29%.

Dari sisi profitabilitas, Unit Perbankan Komersial berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 7,96% dibanding tahun 2023, yaitu senilai Rp3,95 triliun atau setara 30,41% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2024.

Sementara itu terkait *progress* pemberian fasilitas restrukturisasi kredit bagi nasabah terdampak pandemi, Unit Perbankan Komersial melaporkan adanya penurunan restrukturisasi kredit yang sampai akhir 2024 tersisa sekitar Rp3,71 triliun. Komposisi kredit restrukturisasi tersebut terdiri dari Rp1,12 triliun dari unit bisnis SMB (0,87% dari total kredit PaninBank), Rp2,42 triliun dari unit Bisnis Komersial (1,87% dari total kredit PaninBank) dan Rp173,8 miliar dari segmen Kredit Mikro (0,13% dari total kredit PaninBank).

By leveraging the full strength and unique value proposition of its Commercial Banking segment, including its broad customer base, consistent service quality, and strong customer trust, PaninBank is optimistic about further strengthening its position as a reliable strategic partner for business players, particularly in the SME and micro segments, through the provision of Working Capital Loans and Investment Loans.

PERFORMANCE IN 2024

By implementing a clear strategy and business plan, the Commercial Banking Unit successfully closed 2024 with strong performance, as reflected in the recorded loan disbursement of Rp48.79 trillion—reaching 104.1% of the 2024 target and marking a 7.5% increase from the previous year's Rp45.38 trillion. Of this amount, the Commercial Banking Unit allocated the largest portion of financing to the wholesale and retail trade sector, contributing 16.6% of the Bank's total loan portfolio.

Overall, the SMB, Commercial, and Micro loan portfolios contributed 37.75% to PaninBank's total loan portfolio. The success of the Commercial Banking Unit in achieving credit growth in 2024 was accompanied by sound risk management, allowing the Bank to maintain Non-Performing Loans (NPL) at a manageable level of 2.10%, showing an improvement compared to 2.29% in 2023.

From a profitability standpoint, the Commercial Banking Unit recorded a net interest income growth of 7.96% compared to 2023, reaching Rp3.95 trillion, which accounted for 30.41% of the Bank's total interest income in 2024.

As for the progress in providing credit restructuring facility for pandemic-affected customers, the Commercial Banking Unit reported a decrease in credit restructuring, which by the end of 2024 remained at around Rp3.71 trillion. The composition of the restructured credit consisted of Rp1.12 trillion from the SMB business unit (0.87% of PaninBank's total credit), Rp2.42 trillion from the Commercial Business unit (1.87% of PaninBank's total credit) and Rp173.8 billion from the Micro Credit segment (0.13% of PaninBank's total credit).

Small Medium Business (SMB)

Sampai dengan akhir 2024, jumlah kredit baru yang disalurkan Unit Perbankan Komersial untuk segmen debitur SMB cukup baik. Dengan adanya penyaluran kredit baru maka total *outstanding* kredit SMB per 31 Desember 2024 menjadi sebesar Rp24,30 triliun (terealisasi 104,29% dari target 2024), naik 6,13% dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp22,89 triliun.

Komersial

Sementara itu jumlah kredit baru yang disalurkan Unit Perbankan Komersial untuk segmen nasabah Komersial juga mengalami pertumbuhan. Sejalan dengan kenaikan kredit maka total *outstanding* kredit unit Komersial turut meningkat 9,79% dari periode sebelumnya sebesar Rp21,73 triliun menjadi Rp23,86 triliun di tahun ini (terealisasi 104,72% dari target 2024).

Mikro

Sepanjang periode waktu 2024, unit Mikro membukukan angka penyaluran kredit baru sebesar Rp316 miliar, naik 1,28% dari posisi tahun 2023 sebesar Rp312 miliar. Sehingga saldo *outstanding* kredit pada unit Mikro dibukukan menjadi Rp629 miliar.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2025

PaninBank memandang positif tren pertumbuhan kredit perbankan ke depan seiring dengan terkendalinya kondisi ekonomi nasional paska pandemi beberapa tahun silam. Keberhasilan industri perbankan dalam memulihkan kinerja bisnisnya selama beberapa waktu terakhir tentu diikuti dengan sikap waspada dan prinsip kehati-hatian untuk mendukung terjaganya stabilitas sistem keuangan.

Dengan mencermati peluang dan tantangan eksternal yang berpotensi berkembang di waktu mendatang, PaninBank telah mempersiapkan diri untuk mengembangkan produk dan/atau layanan yang berkelanjutan sebagai salah satu inisiatif konkret Bank dalam memantapkan visinya menjadi salah satu Bank Komersial dan Ritel terkemuka di Indonesia.

Small Medium Business (SMB)

Until the end of 2024, the amount of new credit distributed by the Commercial Banking Unit for the SMB debtor segment is quite good. With the distribution of new credit, the total outstanding SMB credit as of December 31, 2024 became Rp24.30 trillion (realized 104.29% of the 2024 target), up 6.13% compared to the previous year of Rp22.89 trillion.

Commercial

Meanwhile, the amount of new credit disbursed by the Commercial Banking Unit for the Commercial customer segment also experienced growth. In line with the increase in credit, the total outstanding credit of the Commercial unit also increased by 9.79% from the previous period of Rp21.73 trillion to Rp23.86 trillion this year (realized 104.72% of the 2024 target).

Micro

Throughout the 2024 period, the Micro unit posted a new credit disbursement figure of Rp316 billion, up 1.28% from the 2023 position of Rp312 billion. So that the outstanding credit balance in the Micro unit was recorded at Rp629 billion.

STRATEGIC FOCUS FOR 2025

PaninBank maintains an optimistic outlook on the future growth of banking credit, in line with the stabilizing national economic conditions following the pandemic in recent years. The banking industry's success in restoring its business performance has been accompanied by a prudent and cautious approach to support the continued stability of the financial system.

In anticipating potential external opportunities and challenges that may arise in the future, PaninBank has prepared to develop sustainable products and/or services as part of its concrete initiatives to strengthen its vision of becoming one of Indonesia's leading commercial and retail banks.

Melalui berbagai inisiatif yang telah dijalankan atau akan dilakukan pada 2025, PaninBank melalui Unit Perbankan Komersial memandang positif potensi pertumbuhan kredit yang telah menjadi bagian dari faktor pendukung penguatan stabilitas sektor jasa keuangan yang inklusif serta berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan juga memberikan daya ungkit (*economic leverage*) yang lebih besar bagi pertumbuhan berbagai segmen usaha.

Through various initiatives that have been implemented and those planned for 2025, PaninBank—via its Commercial Banking Unit—remains positive about the credit growth potential, which continues to serve as a key driver in reinforcing the stability of an inclusive financial services sector. This growth also contributes to national economic development and provides greater economic leverage to support the advancement of various business segments.

Pada tahun 2025, Unit Perbankan Komersial menargetkan penyaluran pertumbuhan kredit baru yang lebih tinggi baik untuk Kredit Komersial, SMB, dan Mikro. Untuk dapat mewujudkannya, PaninBank berencana akan fokus mengeksekusi seluruh strategi pertumbuhan usaha berikut ini:

In 2025, the Commercial Banking Unit aims to achieve higher new credit growth across Commercial, SMB, and Micro Loans. To realize this objective, PaninBank plans to focus on executing the following business growth strategies:

Commercial & SMB:

- Melakukan fungsi literasi dan atau inklusi perkreditan di dalam kegiatan-kegiatan/*event marketing*
- Membuat program-program penjualan kredit untuk mendorong Pertumbuhan kredit dan menambah jumlah *customer* baru
- Meningkatkan prospek lending melalui *cross selling* antar bisnis unit
- Terus meningkatkan *portfolio* Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) dan portofolio hijau (*Green Portfolio*) yang memenuhi kriteria Keuangan Berkelanjutan (*sustainable finance*)
- *Review* berkesinambungan atas sektor-sektor yang berpotensi untuk dibiayai
- *Review* program-program insentif dan program *reward* lainnya dalam rangka motivasi tenaga penjual dalam pencapaian target
- Sosialisasi:
  - Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)
  - Rencana Aksi Keuangan Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
  - Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI)
- Menambah *portfolio* pembiayaan gudang (*Warehouse financing*) yang didasarkan atas perjanjian kerja sama dengan *developer* pihak ke-3
- Mengimplementasikan sistem *credit scoring & Rating* sebagai salah satu strategi percepatan *credit process* dengan tetap menjaga standar kualitas proses analisa kelayakan pemberian fasilitas kredit
- Melakukan peningkatan fungsi (*upgrade*) dan pengembangan proses (*Enhancement*) *Loan Origination System* dan sekaligus menerapkan kebijakan *paperless credit* proses sebagai peran serta PaninBank dalam mendukung kebijakan operasional yang berlandaskan ekonomi berkelanjutan
- Mengintegrasikan fungsi tenaga penjual (*Relationship Officer*) produk *lending* untuk produk SMB dan *Mortage*.

Commercial & SMB:

- Performing literacy and/or credit inclusion functions in marketing activities/events
- Creating credit sales programs to encourage Credit growth and increase the number of new customers
- Increasing lending prospects through cross-selling between business units
- Continuously increasing the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) portfolio and the Green Portfolio that meet the criteria for Sustainable Finance
- Continuous review of sectors that have the potential to be financed
- Review of incentive programs and other reward programs in order to motivate sales personnel in achieving targets
- Socialization:
  - Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)
  - Sustainable Finance Financial Action Plan (RAKB)
  - Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI)
- Increasing the warehouse financing portfolio based on cooperation agreements with 3rd party developers
- Implementing a credit scoring & rating system as one of the strategies to accelerate the credit process while still maintain the quality standards of the credit facility feasibility analysis process
- Improve the function (upgrade) and development of the Loan Origination System process (Enhancement) and at the same time implement a paperless credit process policy as PaninBank's role in supporting operational policies based on sustainable economics
- Integrate the function of the sales force (Relationship Officer) for lending products for SMB and Mortgage products.

Mikro:

- Memasarkan kredit kepada calon debitur yang tidak masuk ke dalam kriteria program KUR
- Melakukan pemasaran kredit kepada debitur eksisting (*top-up*) dan ex-debitur dengan kualitas kredit yang baik
- Melakukan proses *maintain, early warning* dan *collection* untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kredit
- Mengidentifikasi masalah dan menentukan langkah penyelamatan atau penyelesaian kredit yang tepat bagi debitur yang menunggak.
- Meningkatkan pelunasan debitur WO dengan membuat *list* prioritas berdasarkan nilai jaminan dan % pembayaran *recovery*
- Mempercepat proses lelang untuk debitur-debitur Mikro yang macet dan tidak kooperatif.

Micro:

- Market credit to prospective debtors who do not fall into the KUR program criteria
- Market credit to existing debtors (top-up) and ex-debtors with good credit quality
- Carry out the maintenance, early warning and collection process to maintain and improve credit quality
- Identify problems and determine the right credit rescue or settlement steps for debtors who are in arrears.
- Increase the repayment of WO debtors by creating a priority list based on the collateral value and % of recovery payments
- Accelerate the auction process for Micro debtors who are in default and uncooperative.

Perbankan Korporasi

Corporate Banking



Perbankan Korporasi PaninBank menawarkan fasilitas kredit untuk membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek maupun jangka panjang. Melalui segmen ini, PaninBank menyediakan berbagai jenis pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi, baik yang bersifat *cash loan* ataupun *non cash loan,* serta menyediakan layanan perbankan lainnya yang dibutuhkan. Penyaluran kredit korporasi PaninBank diprioritaskan pada kelompok nasabah yang menjalankan pengembangan usaha di sektor industri yang resilien dari berbagai disrupsi dan memiliki prospek yang menjanjikan di waktu mendatang, seperti Sektor Industri Pengolahan dan *Green Financing*.

PaninBank's Corporate Banking offers credit facilities to assist clients in meeting both short-term and long-term liquidity needs. Through this segment, PaninBank provides a range of financing options for working capital and investment needs, including both cash loans and non-cash loans, as well as other banking services required by clients. Corporate credit distribution at PaninBank is prioritized for clients involved in business development within industries that are resilient to disruptions and have promising prospects for the future, such as the Manufacturing Sector and Green Financing.

Di tengah ketidakpastian pasar yang terjadi di tahun 2024, PaninBank mengedepankan prinsip kehati-hatian pada pengelolaan portofolio restrukturisasi kredit sehingga terjaganya NPL pada level aman dan penurunan LAR sebesar 34,32%.

In the midst of market uncertainty in 2024, PaninBank prioritized prudence in managing the loan restructuring portfolio, resulting in NPLs remaining at a safe level and LAR decreasing by 34.32%.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2024

Perbankan Korporasi merespons dinamika dan perubahan pasar yang *volatile* sepanjang 2024 dengan melakukan upaya perbaikan berkelanjutan dari sisi proses bisnis baik dengan melakukan penyesuaian kebijakan atau pedoman teknis internal hingga membentuk unit bisnis baru. Berbagai langkah strategis tersebut ditempuh agar PaninBank dapat meningkatkan kualitas pengawasan risiko kredit korporasi sehingga tetap berada di posisi yang sehat.

Dengan memperhatikan prinsip *prudential banking,* Perbankan Korporasi melakukan *due diligence* secara ketat melalui *Know Your Customer (KYC)* terhadap calon debitur baru dan juga kepada debitur eksisting yang mengajukan peningkatan plafon kredit. Sesuai dengan ketentuan internal Bank, Perbankan Korporasi hanya akan memberikan fasilitas kredit kepada debitur dengan hasil *due diligence* yang terbukti memiliki bisnis sehat, menerapkan tata kelola yang layak dipercaya, dan memiliki kemampuan untuk melunasi pinjamannya, serta industri debitur tidak termasuk dalam daftar industri kredit yang dilarang (*exclusion list*) oleh Bank.

STRATEGIC INITIATIVES IN 2024

Corporate Banking responded to the dynamic and volatile market changes throughout 2024 by making continuous improvement efforts in terms of business processes, both by adjusting policies or internal technical guidelines and forming new business units. These various strategic steps were taken so that PaninBank could improve the quality of corporate credit risk supervision so that it remains in a healthy position.

In line with the principles of prudential banking, Corporate Banking conducts strict due diligence through Know Your Customer (KYC) on new prospective borrowers as well as existing borrowers requesting an increase in credit limits. In accordance with the Bank's internal regulations, Corporate Banking will only provide credit facilities to borrowers with due diligence results that demonstrate a healthy business, sound governance practices, the ability to repay the loan, and an industry that is not included in the Bank's exclusion list of prohibited credit industries.

Selain memastikan penyaluran kredit yang tepat sasaran dan berkualitas, Perbankan Korporasi juga berusaha membangun kedekatan dan komunikasi dua arah dengan para debitur baik melalui panggilan telepon, *meeting* atau melakukan kunjungan langsung *(site visit)* ke area operasional nasabah. Berbagai inisiatif tersebut dilakukan Bank agar senantiasa tercipta relasi jangka panjang yang harmonis dengan para debitur, serta memungkinkan Bank untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi bisnis atau prospek bisnis yang dijalankan debitur. Dengan menerapkan pendekatan secara personal, Perbankan Korporasi memiliki ruang untuk dapat memberikan *advice* atau opsi solusi keuangan yang tepat sesuai kebutuhan dan preferensi debitur agar mereka tetap dapat melanjutkan operasional bisnisnya.

In addition to ensuring targeted and quality credit distribution, Corporate Banking also strives to build closeness and two-way communication with debtors either through telephone calls, meetings or site visits to customer operational areas. The Bank has carried out various initiatives to continuously create harmonious long-term relationships with debtors, and to enable the Bank to obtain a more comprehensive picture of the business conditions or business prospects run by debtors. By implementing a personal approach, Corporate Banking has the space to provide advice or appropriate financial solution options according to the needs and preferences of debtors so that they can continue their business operations.

Selain fokus membina hubungan yang harmonis dengan debitur eksisting, Perbankan Korporasi juga berupaya memperluas basis klien dengan menargetkan akuisisi nasabah *tier* 1 melalui penawaran suku bunga yang kompetitif. Dalam mengakuisisi nasabah baru, PaninBank juga melakukan pemantauan secara cermat terhadap kondisi sektor-sektor usaha yang akan dibiayai guna meraih peluang penyaluran kredit pada sektor potensial dan meminimalisasi eksposur pada sektor yang berisiko tinggi.

Corporate Banking not only prioritizes building strong relationships with existing debtors but also aims to expand its client base by targeting tier 1 customer acquisition through competitive interest rate offerings. In the process of acquiring new customers, PaninBank closely monitors the conditions of the business sectors to be financed, ensuring credit distribution opportunities in promising sectors while minimizing exposure to high-risk industries.

Dengan memperhatikan karakteristik usaha dan profil risiko yang dihadapi oleh para debitur, sampai dengan akhir 2024, PaninBank telah banyak membantu nasabah korporasi untuk mendapatkan fasilitas *refinancing*, *restructuring*, atau *realigning* (penyesuaian) jumlah kredit dengan nilai jaminan dalam kondisi pasar yang cepat berubah. Fleksibilitas yang ditawarkan PaninBank kepada debitur menjadi salah satu keunggulan kompetitif yang dipercaya dapat meningkatkan loyalitas nasabah pada jangka panjang, serta membantu Bank untuk meminimalkan kemungkinan kerugian yang berpotensi timbul sewaktu-waktu akibat gagal bayar bunga maupun pokok pinjaman.

By considering the business characteristics and risk profiles faced by debtors, until the end of 2024, PaninBank has helped many corporate customers to obtain refinancing, restructuring, or realigning (adjustment) facilities for the amount of credit with the collateral value in rapidly changing market conditions. The flexibility offered by PaninBank to debtors is one of the competitive advantages that is believed to be able to increase customer loyalty in the long term, as well as help the Bank to minimize the potential for losses that could potentially arise at any time due to failure to pay interest or principal.

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, PaninBank juga berusaha menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dengan konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan pada setiap keputusan bisnis yang diambil. Sebagai wujud komitmen Bank akan hal ini, Bank menunjukkan peran aktif dalam mendukung program Pemerintah Indonesia untuk mewujudkan ekonomi rendah karbon dengan menyalurkan kredit

In conducting sustainable and responsible business, PaninBank strives to create a significant positive impact by consistently integrating Sustainable Finance principles into every business decision made. As a reflection of the Bank's commitment to this, it actively supports the Indonesian Government's program to achieve a low-carbon economy by providing green syndicated loans to finance strategic projects in the green energy sector or other sectors that fall under the category of sustainable

sindikasi hijau untuk membiayai proyek-proyek strategis yang bergerak di sektor industri *green energy* atau sektor lain yang masuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan sesuai ketentuan OJK. Partisipasi PaninBank dalam sindikasi pembiayaan proyek strategis tetap memperhatikan *risk appetite,* posisi likuiditas serta permodalan dan pemilihan proyek yang dapat memperkuat bisnis inti PaninBank.

business activities in accordance with OJK regulations. PaninBank's participation in the syndicated financing of strategic projects continues to consider risk appetite, liquidity position, capital adequacy, and the selection of projects that can strengthen the Bank's core business.

Melalui implementasi strategi bisnis dan berbagai inisiatif yang tepat dan efektif dari waktu ke waktu, PaninBank berhasil menjaga kualitas portofolio risiko kredit korporasinya berada di tingkat yang sehat. Menyadari bahwa dampak pandemi yang berkepanjangan masih membebani proses pemulihan bisnis sebagian besar debitur korporasi, maka Bank telah mengimplementasikan serangkaian upaya mitigasi risiko sesuai kebutuhan nasabah. Dengan kepercayaan yang diberikan, PaninBank berkomitmen untuk senantiasa hadir memberikan keamanan, kenyamanan dan keandalan dalam layanan keuangan yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah korporasi. Hal inilah yang membuat PaninBank senantiasa dipercaya sebagai mitra pilihan nasabah untuk bertumbuh dan mencapai kesejahteraan dengan melawan kekhawatiran finansial melalui rangkaian produk, layanan, dan *channel* yang ditawarkan.

Through the implementation of appropriate and effective business strategies and various initiatives from time to time, PaninBank has succeeded in maintaining the quality of its corporate credit risk portfolio at a healthy level. Realizing that the impact of the prolonged pandemic is still burdening the business recovery process of most corporate debtors, the Bank has implemented a series of risk mitigation efforts according to customer needs. With the trust given, PaninBank is committed to always being present to provide security, comfort, and reliability in value-added financial services to all corporate customers. This is what makes PaninBank always trusted as the partner of choice for customers to grow and achieve prosperity by fighting financial worries through a series of products, services, and channels offered.

KINERJA TAHUN 2024

Dengan mempertimbangkan dinamika eksternal yang berubah dengan cepat dan ketatnya persaingan likuiditas di pasar, Perbankan Korporasi PaninBank tidak menargetkan pertumbuhan kredit baru yang agresif selama 2024 melainkan berfokus pada pengelolaan portofolio restrukturisasi kredit secara hati-hati baik bagi debitur yang terdampak atau tidak terdampak pandemi.

PERFORMANCE IN 2024

Considering the rapidly changing external dynamics and tight liquidity competition in the market, PaninBank's Corporate Banking did not target aggressive new credit growth in 2024 but instead focused on carefully managing the credit restructuring portfolio, both for debtors affected and unaffected by the pandemic.

Langkah PaninBank dalam memperbaiki kualitas aset kredit korporasi menunjukkan hasil yang cukup baik sebagaimana tercermin dari NPL yang terjaga di level yang sesuai *risk appetite* Bank sebesar 9,42% dan *Loan at Risk (LAR)* mengalami penurunan menjadi 34,32% pada 2024. Sejalan dengan hal itu, nilai restrukturisasi kredit korporasi yang dikelola PaninBank secara keseluruhan juga menunjukkan penurunan dari sekitar Rp9,1 triliun menjadi Rp6,3 triliun di akhir 2024.

PaninBank's steps in improving the quality of corporate credit assets have shown quite good results as reflected in the NPL being maintained at a level that matches the Bank's risk appetite of 9.42% and the Loan at Risk (LAR) decreasing to 34.32% in 2024. In line with this, the overall value of corporate credit restructuring managed by PaninBank also showed a decrease from around Rp9.1 trillion to Rp6.3 trillion at the end of 2024.

Dari sisi pertumbuhan kredit, Perbankan Korporasi tetap dapat menyalurkan pertumbuhan kredit baru yang berkualitas sehingga jumlah *outstanding* kredit yang disalurkan per 31 Desember 2024 dibukukan menjadi Rp21,5 triliun, menurun jika dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya senilai Rp26,6 triliun. PaninBank mencatat porsi penyaluran kredit korporasi sebesar 16,63% dari total kredit keseluruhan.

In terms of credit growth, Corporate Banking continued to allocate quality new credit, resulting in an outstanding credit balance of Rp21.5 trillion as of December 31, 2024. This reflects a decline compared to the previous year's achievement of Rp26.6 trillion. PaninBank's corporate credit distribution accounted for 16.63% of the total credit portfolio.

Menutup tahun 2024, Perbankan Korporasi mencatatkan pendapatan bunga sebesar Rp1,82 triliun atau setara 14,04% dari total pendapatan bunga Bank tahun 2024. Selain berfokus pada peningkatan profitabilitas, PaninBank juga menunjukkan komitmen tinggi untuk mendukung taksonomi hijau yang digagas Pemerintah dengan konsisten menyalurkan pertumbuhan portofolio Keuangan Berkelanjutan untuk sektor *green energy.*

Closing 2024, Corporate Banking recorded interest income of Rp1.82 trillion or equivalent to 14.04% of the Bank's total interest income in 2024. In addition to focusing on increasing profitability, PaninBank also shows a high commitment to supporting the green taxonomy initiated by the Government by consistently channeling the growth of the Sustainable Finance portfolio for the green energy sector.

Setelah melakukan peninjauan terhadap portofolio kredit korporasi, PaninBank melihat bahwa tren pemulihan ekonomi nasional yang terus berlanjut hingga 2024 belum dapat dioptimalkan sebagai bantalan bagi sekelompok debitur untuk menyehatkan kembali fundamental bisnisnya. Oleh karenanya, Bank memastikan persetujuan penyaluran pembiayaan korporasi senantiasa dilakukan secara selektif dan mengedepankan prinsip hati-hati untuk meminimalkan risiko dalam pemberian kredit. Sebagai lembaga jasa keuangan yang memiliki peran besar dalam menggerakkan roda ekonomi nasional, PaninBank berkomitmen untuk menyalurkan fasilitas kredit secara berkelanjutan bagi sektor-sektor strategis.

After reviewing its corporate credit portfolio, PaninBank observed that the ongoing national economic recovery through 2024 has not yet been fully leveraged as a buffer for certain debtor groups to restore their business fundamentals. Therefore, the Bank ensures that corporate financing approvals are always conducted selectively, as well as prioritizing the principle of prudence to minimize credit risk. As a financial institution with a significant role in driving the national economy, PaninBank is committed to providing sustainable credit facilities to strategic sectors.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2025

Pertumbuhan penyaluran kredit korporasi pada tahun 2025 mendatang diproyeksikan masih akan tertekan akibat risiko perlambatan ekonomi global. Atas pertimbangan tersebut, PaninBank menargetkan pertumbuhan kredit korporasi yang moderat di 2025 dengan tetap fokus pada berbagai inisiatif pengelolaan kualitas kredit agar NPL tetap terjaga di level yang sehat.

Sementara dalam menyalurkan fasilitas kredit baru, Perbankan Korporasi juga tetap memprioritaskan akuisisi nasabah *tier 1* khususnya yang menjalankan bisnis di sektor-sektor usaha yang resilien serta memiliki potensi besar untuk tumbuh dan pulih lebih cepat di masa depan.

Komitmen PaninBank dalam meningkatkan portofolio Keuangan Berkelanjutan juga akan terus dilanjutkan pada 2025 mendatang dengan terus mendorong penyaluran pembiayaan berkelanjutan bagi nasabah korporasi yang teridentifikasi mengelola bisnis sesuai pilar *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Untuk mewujudkan strategi tersebut, Bank telah membekali seluruh karyawan dengan berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan mengenai *green financing* atau *green economy* serta *economic outlook.*

STRATEGIC FOCUS IN 2025

The growth in corporate credit distribution in 2025 is projected to still be depressed due to the risk of a global economic slowdown. Based on these considerations, PaninBank is targeting moderate corporate credit growth in 2025 while continuing to focus on various credit quality management initiatives so that NPLs remain at a healthy level.

Meanwhile, in distributing new credit facilities, Corporate Banking also continues to prioritize the acquisition of tier 1 customers, especially those running businesses in resilient business sectors and having great potential to grow and recover faster in the future.

PaninBank is committed to expanding its Sustainable Finance portfolio in 2025 by continuing to promote sustainable financing for corporate customers who are known for managing their businesses in alignment with the Environmental, Social, and Governance (ESG) pillars. To support this strategy, the Bank has provided its employees with various competency development programs and training on green financing, the green economy, and economic outlooks.

Perbankan Institusional dan BUMN

Institutional and SOE Banking



Perbankan Institusional dan BUMN (PIB) PaninBank menyediakan produk dan/atau layanan keuangan bagi kelompok nasabah korporasi (non-BUMN) dan Grup BUMN yang cenderung resilien dari berbagai gangguan eksternal. PaninBank menyediakan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) bagi nasabah korporasi (non-BUMN) untuk membantu memastikan kecukupan likuiditas modal kerja sesuai dengan siklus perputaran usaha yang dijalankan agar kelangsungan usaha tetap terjaga. Sedangkan bagi nasabah Grup BUMN, Bank menyediakan Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) yang dikhususkan untuk membantu pembiayaan proyek-proyek investasi jangka panjang yang bersifat strategis bagi perkembangan perekonomian nasional.

PaninBank's Institutional and SOE Banking (PIB) provides financial products and/or services to corporate clients (non-SOE) and SOE Group clients, which are generally resilient to various external disruptions. The Bank offers Working Capital Loans (WCL) to corporate clients (non-SOE) to help ensure sufficient working capital liquidity in line with their business cycle, ensuring business continuity. While for SOE Group clients, the Bank provides both Working Capital Loans (WCL) and Investment Loans (IL), specifically designed to support financing for long-term investment projects that are strategic for national economic development.

Dengan serangkaian implementasi strategis dan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian, Perbankan Institusional dan BUMN (PIB) PaninBank berhasil menunjukkan resiliensinya dengan peningkatan outstanding kredit sebesar 2,4% dan membaiknya kualitas aset.

Through a series of strategic implementations and adherence to prudential principles, PaninBank's Institutional and State-Owned Banking (PIB) demonstrated its resilience, resulting in a 2.4% increase in outstanding loans and improved asset quality.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2024

Era suku bunga tinggi yang masih terus berlanjut hingga tahun 2024 berakhir memberikan tantangan tersendiri bagi segmen PIB dalam menumbuhkan portofolio kreditnya karena dihadapkan dengan persaingan suku bunga atau *pricing* yang semakin ketat dan kompetitif di pasar kredit. Di sisi lain, posisi *BI rate* yang cenderung tinggi selama 2024 juga berimbas pada menurunnya *appetite* masyarakat untuk mengajukan pinjaman otomotif. Dampaknya, pertumbuhan bisnis perusahaan pembiayaan mengalami perlambatan seiring dengan lesunya pasar otomotif nasional terutama pada kuartal terakhir tahun 2024. Dengan kondisi tersebut maka aliran pendanaan dari sektor perbankan ke perusahaan-perusahaan pembiayaan ikut terdampak.

Meskipun tengah dihadapkan dengan kondisi pasar kredit yang cenderung *unfavorable*, PIB tetap berusaha menumbuhkan portofolio kreditnya dengan fokus menyalurkan KMK kepada debitur perusahaan pembiayaan eksisting yang memiliki performa bisnis sehat dan mempunyai rekam jejak yang baik

Selain berusaha meningkatkan volume transaksi kredit dari basis debitur eksisting, PIB juga berupaya memperluas pangsa pasarnya dengan mengakuisisi debitur-debitur baru yang masuk dalam *risk appetite* Bank dan memiliki

STRATEGIC INITIATIVES FOR 2024

The era of high interest rates that continues until the end of 2024 presents particular challenges for the PIB segment in growing its credit portfolio due to increasingly tight and competitive interest rates or pricing in the credit market. On the other hand, the BI rate position, which tends to be high during 2024, has led to a decrease in public appetite for automotive loans. As a result, the business growth of financing companies has slowed down in line with the weakening national automotive market, particularly in the last quarter of 2024. Consequently, the flow of funding from the banking sector to financing companies has been affected.

Despite facing an unfavorable credit market, PIB remains focused on growing its credit portfolio by primarily channeling WCL to existing financing company clients with strong business performance and a good track record.

In addition to increasing credit transaction volume from the existing debtor base, PIB is also working to expand its market share by acquiring new debtors that fit within the Bank's risk appetite and have a good reputation,

reputasi baik khususnya perusahaan-perusahaan pembiayaan yang terafiliasi dengan Bank dan/atau prinsipal otomotif. Dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian PIB gigih mencari peluang penyaluran kredit baru yang berkualitas baik secara bilateral maupun sindikasi khususnya kepada perusahaan yang tergabung dalam Grup BUMN strategis. Langkah strategis ini ditempuh PIB untuk mengimbangi kinerja sektor industri *multifinance* yang sedang mengalami pelemahan selama 2024, mengingat perusahaan pembiayaan merupakan portofolio kredit terbesar segmen PIB PaninBank.

particularly financing companies affiliated with the bank and/or automotive principals. Consistently adhering to the principle of prudence, PIB actively seeks opportunities to channel new, high-quality credit both bilaterally and in syndicates, especially to companies within strategic SOE Groups. This strategic measure is taken by PIB to balance the performance of the multi-finance industry sector, which faced a downturn in 2024, considering that financing companies represent the largest credit portfolio in the PIB segment at PaninBank.

Penguatan kolaborasi bersama entitas anak juga secara paralel terus ditingkatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan memberikan dukungan fasilitas KMK kepada perusahaan pembiayaan yang tergabung di dalam konglomerasi Panin Group, seperti PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk. Sejalan dengan strategi tersebut, PIB juga berusaha mempertahankan daya saingnya dengan menawarkan berbagai keunggulan layanan perkreditan mulai dari proses pencairan dana yang cepat hingga penyediaan struktur fasilitas dan suku bunga kredit yang kompetitif.

Collaboration with subsidiary entities is also continuously strengthened through various methods. One such initiative involves providing Working Capital Credit (KMK) facilities to financing companies within the Panin Group conglomerate, such as PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk. In line with this strategy, PIB is also striving to maintain its competitiveness by offering a range of credit service advantages, including quick loan disbursement and competitive credit facility structures and interest rates.

KINERJA TAHUN 2024

Di tengah tantangan suku bunga tinggi dan berbagai risiko ketidakpastian lain yang dihadapi Bank, segmen PIB PaninBank berhasil menunjukkan ketangkasan yang cukup baik dalam menghadapi perubahan dengan konsisten menyalurkan kredit baru untuk sektor-sektor unggulan. Sebagai hasilnya, *outstanding* kredit PIB pada posisi akhir tahun 2024 dibukukan sebesar Rp31,27 triliun, meningkat 2,48% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun lalu senilai Rp30,51 triliun. Pertumbuhan kredit PIB secara kumulatif utamanya dikontribusikan oleh sektor industri kelapa sawit.

2024 PERFORMANCE

Amidst the challenges posed by high interest rates and various other uncertainties faced by the Bank, PaninBank's PIB has demonstrated agility in adapting to changes, consistently channeling new credit to key sectors. As a result, the outstanding credit in PIB at the end of 2024 was recorded at Rp31.27 trillion, an increase of 2.48% compared to the same period last year, which was Rp30.51 trillion. The cumulative growth of PIB credit was primarily driven by the palm oil industry sector.

Peningkatan kredit PIB pada posisi 31 Desember 2024 diikuti dengan kualitas aset yang semakin baik sebagaimana tercermin dari rasio NPL turun ke level 0,73% dengan nilai kredit NPL sebesar Rp227,8 miliar, lebih rendah dibandingkan posisi akhir tahun 2023 dengan kredit NPL sebesar Rp245,7 miliar atau 0,81% dari total kredit PIB. Sejalan dengan pertumbuhan kredit, PIB juga berhasil merealisasikan pendapatan bunga sebesar Rp1.98 triliun atau menyumbang 15,20% terhadap total pendapatan bunga PaninBank tahun 2024.

The increase in PIB credit as of December 31, 2024, was accompanied by an improvement in asset quality, as reflected in the reduction of the Non-Performing Loan (NPL) ratio to 0.73%, with NPL credit value amounting to Rp227.8 billion, lower than the year-end 2023 NPL credit value of Rp245.7 billion or 0.81% of the total PIB credit. In line with credit growth, PIB also achieved interest income of Rp1.98 trillion, contributing 15.20% to PaninBank's total interest income in 2024.

Sampai dengan akhir periode pelaporan 2024, KMK masih mendominasi total penyaluran kredit PIB dengan kontribusi mencapai 86,41% atau setara dengan penyaluran kredit senilai Rp27,02 miliar. Sedangkan baki kredit KI dibukukan sebesar Rp4,25 miliar atau berkontribusi 13,59% terhadap total *outstanding* kredit PIB pada posisi akhir Desember 2024.

By the end of the 2024 reporting period, Working Capital Loans (WCL) still dominated the total credit disbursement in PIB, contributing 86.41%, or equivalent to Rp27.02 trillion. Meanwhile, the remaining Investment Loans (IL) stood at Rp4.25 trillion, contributing 13.59% to the total outstanding PIB credit as of December 2024.

Sementara itu apabila dibandingkan dengan kinerja tahun lalu, terlihat bahwa portofolio KMK menunjukkan peningkatan sebesar 3,40% di akhir 2024 sehingga dibukukan menjadi Rp27,02 miliar, sebaliknya penyaluran KI mengalami perlambatan sekitar 3,06% sehingga tercatat menjadi Rp4,25 miliar. Pertumbuhan KMK utamanya didorong oleh sektor industri kelapa sawit.

When compared to the previous year's performance, the WCL portfolio showed an increase of 3.40% by the end of 2024, totaling Rp27.02 trillion, while the disbursement of IL experienced a slowdown of approximately 3.06%, reaching Rp4.25 trillion. The growth in WCL was primarily driven by the palm oil industry sector.

Berikut ini adalah uraian porsi *outstanding* kredit PIB berdasarkan jenis produk yang diberikan kepada debitur:

Below is a breakdown of the outstanding PIB credit based on the type of products provided to debtors:

Porsi *Outstanding* Kredit Berdasarkan Jenis
Outstanding Credit Portion Based on Type

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Produk Kredit	2024	Porsi (%) Portion (%)	2023	Porsi (%) Portion (%)	2022	Porsi (%) Portion (%)	Credit Products
Kredit Modal Kerja (KMK)	27.020	86,39	26.131	86,41	23.768	84,24	Working Capital Credit (KMK)
Kredit Investasi (KI)	4.249	13,61	4.383	13,59	4.446	15,76	Investment Credit (KI)
Jumlah	**31.269**	**100,00**	**30.514**	**100,00**	**28.214**	**100,00**	**Total**

Gambaran lebih jelas mengenai penyaluran kredit oleh segmen PIB baik dari segi pertumbuhan kredit dibandingkan dengan tahun sebelumnya maupun porsi kontribusi yang diberikan berdasarkan kelompok industri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

A clearer overview of credit disbursement by the PIB segment, both in terms of credit growth compared to the previous year and the contribution share based on industry groups, can be seen in the following table:

Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Industri
Credit Growth by Industry

Sektor Industri	2024	2023	Pertumbuhan/ (Penurunan) (Rp miliar) Growth/(Decrease) (Rp billion)	Pertumbuhan/ (Penurunan) (%) Growth/(Decrease) (%)	Industry Sector
Multifinance	18.743	18.598	145	0,78	Multifinance
Kelapa Sawit	2.656	2.156	500	23,20	Palm Oil
Konstruksi	2.672	2.688	(16)	(0,61)	Construction
Infrastruktur Jalan Tol	3.854	3.895	(41)	(1,06)	Toll Road Infrastructure
Airlines	1.785	1.785	0	0,00	Airlines
Ketenagalistrikan	395	488	(93)	(19,05)	Electricity
Lainnya	1.164	905	260	28,74	Others
Jumlah	**31.269**	**30.514**	**755**	**2,47**	**Total**

Perkembangan dan Porsi Kredit Modal Kerja (KMK) Berdasarkan Industri
Outstanding Credit Portion Based on Type

Sektor Industri	2024	Porsi (%) Portion (%)	2023	Porsi (%) Portion (%)	2022	Porsi (%) Portion (%)	Industry Sector
Multifinance	18.743	59,94	18.598	60,95	15.014	53,22	Multifinance
Infrastruktur Jalan Tol	3.854	12,33	3.895	12,77	3.865	13,70	Toll Road Infrastructure
Kelapa Sawit	2.656	8,49	2.156	7,06	3.109	11,02	Palm Oil
Konstruksi	2.672	8,54	2.688	8,81	2.688	9,53	Construction
Airlines	1.785	5,71	1.785	5,85	1.708	6,05	Airlines
Ketenagalistrikan	395	1,26	488	1,60	580	2,06	Electricity
Pupuk	-	0,00	-	0,00	-	0,00	Fertilizer
Lainnya	1.164	3,72	905	2,96	1.248	4,42	Others
Jumlah	**31.269**	**100,00**	**30.514**	**100,00**	**28.214**	**100,00**	**Total**

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa penyaluran KMK untuk industri *multifinance* masih mendominasi dengan porsi pembiayaan mencapai 59,94% dari total *outstanding* kredit PIB di akhir 2024. Selanjutnya menyusul penyaluran kredit untuk debitur yang menjalankan usaha di sektor Infrastruktur Jalan Tol mengambil porsi sekitar 12,33% dari total *outstanding* kredit PIB dan pembiayaan untuk sektor konstruksi berkontribusi sekitar 8,54% dari total *outstanding* kredit PIB pada posisi 31 Desember 2024.

Secara keseluruhan, porsi penyaluran KMK untuk kelompok debitur *multifinance* mencatatkan pertumbuhan tipis sekitar 0,78% dari sebesar Rp18,60 miliar pada 2023 menjadi Rp18,74 miliar. Sedangkan dukungan modal kerja untuk sektor Infrastruktur Jalan Tol turun 1,06% (yoy) sehingga dibukukan menjadi sebesar Rp3,85 miliar dari Rp3,90 miliar di tahun sebelumnya, demikian juga penyaluran kredit untuk kelompok debitur sektor konstruksi juga mengalami penurunan sekitar 0,61% pada 2024. Lesunya penyaluran kredit modal kerja paling berat dialami oleh sektor ketenagalistrikan yang mengalami penurunan 19,05% dari realisasi tahun lalu.

The table above shows that the distribution of Working Capital Loans (KMK) for the multifinance industry still dominates, accounting for 59.94% of the total PIB credit outstanding at the end of 2024. Following this, credit distribution for debtors operating in the Toll Road Infrastructure sector accounts for approximately 12.33% of the total PIB credit outstanding, and financing for the construction sector contributes around 8.54% of the total PIB credit outstanding as of December 31, 2024.

Overall, the share of KMK disbursements to the multifinance debtor group recorded a slight growth of about 0.78%, from Rp18.60 billion in 2023 to Rp18.74 billion. Meanwhile, working capital support for the Toll Road Infrastructure sector decreased by 1.06% (yoy), amounting to Rp3.85 billion from Rp3.90 billion in the previous year. Similarly, credit disbursement for debtors in the construction sector also experienced a decline of around 0.61% in 2024. The slowest disbursement of working capital credit was observed in the electricity sector, which saw a decline of 19.05% compared to the previous year.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2025

Pada tahun 2025 mendatang, PIB akan terus mengupayakan pertumbuhan kredit baru namun dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dengan menerapkan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1) Mengupayakan penambahan debitur baru yang sesuai dengan kriteria *targeted* debitur agar dapat mencapai target pertumbuhan kredit dengan tetap mengutamakan prinsip-prinsip kehati-hatian;
2) Mengintensifkan pemberian/penambahan kredit kepada debitur-debitur eksisting yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
   - Menunjukkan pertumbuhan bisnis yang sehat dalam sektor industri yang juga masih bertumbuh;
   - Memiliki kinerja usaha & keuangan yang sehat dibandingkan dengan *peers*-nya; dan
   - Memiliki rekam jejak yang baik.
3) Mengupayakan peningkatan portfolio kredit sindikasi maupun club deal khususnya kepada perusahaan yang tergabung dalam grup BUMN strategis yang memiliki kinerja usaha dan keuangan yang sehat serta reputasi yang baik.

Peluang pertumbuhan bisnis PIB masih terbuka mengingat pangsa pasar kredit PIB kepada perusahaan pembiayaan secara nasional masih relatif kecil di level 6% dari total pendanaan eksternal. Demikian pula dengan pangsa pasar kredit PIB kepada perusahaan Grup BUMN secara nasional juga masih relatif kecil dibandingkan peer PaninBank. Dengan kebijakan *pricing* serta layanan yang lebih kompetitif, PIB masih berpeluang untuk meningkatkan pangsa pasarnya kepada kedua *target market* tersebut di masa-masa mendatang.

STRATEGIC FOCUS FOR 2025

In 2025, PIB will continue to pursue the growth of new credit, while maintaining a cautious approach by implementing the following strategic initiatives:

1) Striving to add new debtors who meet the targeted debtor criteria in order to achieve credit growth targets while prioritizing caution principles.
2) Intensifying the provision/addition of credit to existing debtors who meet the following criteria:
   - Showing healthy business growth in industries that are still growing.
   - Having solid business and financial performance compared to their peers.
   - Having a good track record.
3) Focusing on increasing syndicated and club deal credit portfolios, particularly for companies in strategic SOE groups with strong business and financial performance and a good reputation.

The business growth opportunities for PIB remain open, as its credit market share to financing companies nationwide is still relatively small, at 6% of total external funding. Similarly, PIB's credit market share to SOE Group companies nationwide is also relatively small compared to PaninBank's peers. With competitive pricing policies and services, PIB still has the potential to increase its market share in both target markets in the future.

Perbankan Internasional

International Banking

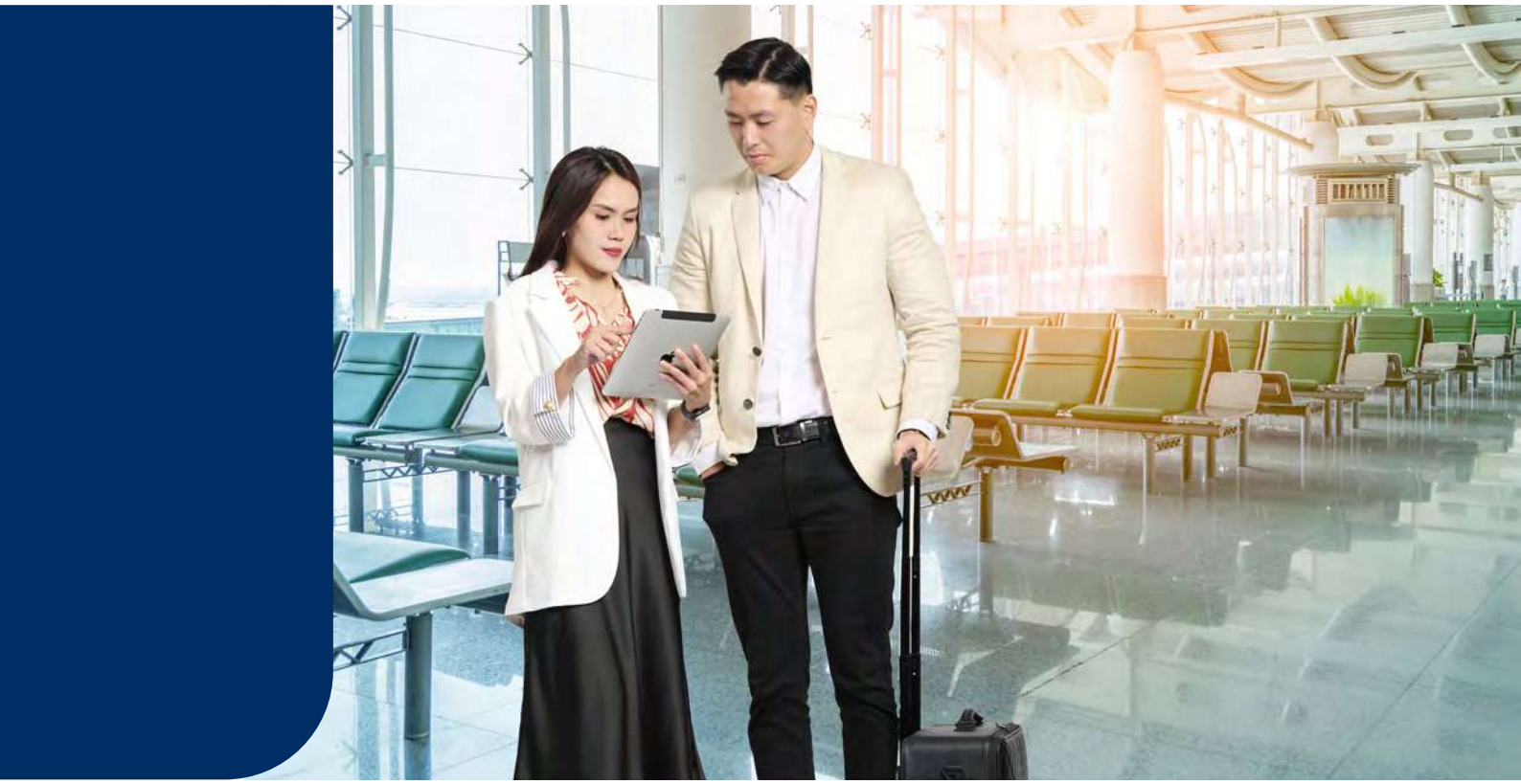

PaninBank terus menegaskan posisinya sebagai bank swasta penyedia jasa pembiayaan perdagangan serta remitansi internasional yang dapat diandalkan dan memiliki rekam jejak positif. Dalam rangka memperkuat *branding* dan daya saing di industri, PaninBank melalui Direktorat Perbankan Internasional terus berusaha meningkatkan volume transaksinya dengan menyediakan layanan *remittance* (KULN: Kiriman Uang Luar Negeri), *trade finance* (ekspor - impor) dan/atau produk-produk inovatif lainnya untuk menunjang bisnis internasional yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan senantiasa menjalin hubungan baik dengan bank koresponden baik di dalam maupun luar negeri.

REMITTANCE

PaninBank menyediakan layanan transaksi transfer valuta asing atau kiriman dana ke luar negeri (*outgoing*) dalam 11 (sebelas) mata uang, yakni USD, EUR, GBP, CNY, SGD, HKD, CAD, CHF, JPY, AUD dan NZD. Layanan *remittance* Bank juga menyediakan jasa transfer *Multi-Currency* (MCR)

PaninBank continues to affirm its position as a reliable private bank providing trade finance and international remittance services with a positive track record. To strengthen its branding and competitiveness in the industry, through its International Banking Directorate, PaninBank continuously strives to increase its transaction volume by offering remittance services (KULN: Foreign Remittance), trade finance (export-import), and/or other innovative products to support international business that meets customer needs while maintaining strong relationships with correspondent banks both domestically and abroad.

REMITTANCE

PaninBank offers foreign currency transfer services or funds sent abroad (outgoing) in 11 (eleven) currencies, including USD, EUR, GBP, CNY, SGD, HKD, CAD, CHF, JPY, AUD, and NZD. The bank's remittance services also provide Multi-Currency Remittance (MCR) in over 120 foreign

PaninBank menunjukkan komitmennya sebagai bank penyedia jasa remitensi internasional melalui inovasi produk dan/atau layanan serta memperkuat sinergi dengan unit bisnis di dalam PaninBank.

PaninBank demonstrates its commitment to providing international remittance services by innovating products and/or services and strengthening synergies with business units within PaninBank.

dalam lebih dari 120 mata uang asing (*exotic currency*), seperti MYR, KRW, THB, INR, PHP, TWD dan lainnya. Kinerja layanan *remittance* senantiasa dipengaruhi oleh pertumbuhan produk PAN Dollar PaninBank.

TRADE FINANCE

PaninBank terus berusaha memperkuat *unique value preposition* sebagai salah satu bank komersial terbesar di Indonesia yang memiliki kompetensi unggul dan berpengalaman matang dalam memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan kegiatan bisnis terutama terkait transaksi perdagangan, baik ekspor maupun impor. Melalui Perbankan Internasional, PaninBank menyediakan layanan pembiayaan perdagangan (*trade finance*) berupa fasilitas penerbitan *Letter of Credit* (LC) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) termasuk amandemennya, *advising* LC dan SKBDN, negosiasi/*refinancing* LC (*sight/usance*/UPAS), serta diskonto wesel ekspor/SKBDN. Di luar semua fasilitas yang ditawarkan tersebut, PaninBank juga dapat bertindak sebagai *Confirming Bank* bagi LC yang diterbitkan oleh bank-bank devisa baru dan menerbitkan *standby LC*. Keputusan Perbankan Internasional dalam menyetujui atau menolak pemberian fasilitas *trade finance* kepada nasabah eksisting ataupun baru senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan *risk appetite* PaninBank secara *bank-wide*.

(exotic) currencies, such as MYR, KRW, THB, INR, PHP, TWD, and others. The performance of remittance services is continuously influenced by the growth of PaninBank's PAN Dollar product.

TRADE FINANCE

PaninBank continues to strengthen its unique value proposition as one of the largest commercial banks in Indonesia, with excellent competencies and extensive experience in facilitating business transactions for customers, particularly related to trade, both export and import. Through International Banking, PaninBank provides trade finance services, including the issuance of Letters of Credit (LC) and Domestic Trade Letters of Credit (SKBDN) including amendments, advising of LC and SKBDN, LC negotiation/refinancing (sight/usance/UPAS), as well as export bill discounting/SKBDN. In addition to all the services provided, PaninBank can serve as the Confirming Bank for LCs issued by newly established foreign exchange banks and issue standby LCs. The decision of International Banking to approve or reject trade finance facilities for existing or new customers always prioritizes the principle of prudence, considering PaninBank's risk appetite bank-wide.

INISIATIF STRATEGI TAHUN 2024

Kondisi eksternal global yang menantang terutama tahun politik yang dilalui negara-negara maju termasuk Indonesia telah berimbas pada berkembangnya risiko-risiko pelemahan *(downside risks)* ekonomi dunia yang pada gilirannya berujung pada tingginya volatilitas di pasar keuangan. Di tengah dinamika geopolitik dan ketidakpastian pasar global yang terus meningkat, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar terus mengalami tekanan hingga ditutup melemah 4,34% (*point-to-point*) pada 31 Desember 2024 atau turun 3,74% (rerata) dibandingkan dengan level 2023.

Sejalan dengan kondisi pasar global yang belum stabil terutama di tengah tren pelemahan rupiah yang terus berlanjut, volume transaksi *remittance* ataupun *trade finance* yang dicatatkan Perbankan Internasional juga terus mengalami dinamika selama 2024. Dalam merespons tantangan yang dihadapi, PaninBank terus berinovasi pada produk dan/atau layanan, menerapkan strategi promosi yang menarik, serta menjaga komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh nasabah loyal maupun nasabah baru.

Dalam rangka perluasan basis nasabah, Perbankan Internasional juga terus memperkuat jalinan sinergi bersama unit kerja penggerak lainnya di PaninBank, seperti Commercial Banking dan Retail Banking. Dengan mengandalkan strategi *cross selling* antar-divisi ataupun jaringan kantor cabang, Perbankan Internasional memilliki keleluasaan untuk memasarkan layanan *remittance* dan *trade finance* kepada nasabah eksisting PaninBank yang pada gilirannya diharapkan dapat memberikan peluang untuk mengakuisisi nasabah baru yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan volume transaksi melalui produk *trade finance* dan *remittance*. Perbankan Internasional juga selalu mengandalkan produk "Pan Dollar" dalam menarik nasabah baru.

Agar dapat mempertahankan daya saing dan memungkinkan jangkauan yang lebih luas ke pasar global, Perbankan Internasional juga terus berusaha memperluas jaringan kemitraannya dengan bank-bank koresponden di seluruh dunia. Strategi ini diperlukan untuk menciptakan peluang kerja sama yang saling menguntungkan terkait layanan *remittance* maupun *trade finance*. Per Desember 2024, PaninBank telah menjalin hubungan dengan 397 bank koresponden di 54 negara, terutama di Negara-negara yang memiliki hubungan diplomatik erat dengan Indonesia.

2024 STRATEGIC INITIATIVES

The challenging global external conditions, particularly the political year in advanced countries including Indonesia, have resulted in downside economic risks worldwide, leading to high volatility in the financial markets. Amid the increasing geopolitical dynamics and global market uncertainties, the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar continued to face pressure, closing 4.34% weaker (point-to-point) on December 31, 2024, or down 3.74% (average) compared to 2023 levels.

In line with the unstable global market conditions, especially with the ongoing depreciation of the Rupiah, the volume of remittance and trade finance transactions recorded by International Banking also continued to experience dynamics throughout 2024. In response to the challenges faced, PaninBank has continued to innovate its products and/or services, apply attractive promotional strategies, and maintain its commitment to providing the best service to both loyal and new customers.

In order to expand its customer base, International Banking continues to strengthen synergies with other business units at PaninBank, such as Commercial Banking and Retail Banking. By leveraging cross-selling strategies between divisions or branch networks, International Banking has the flexibility to market remittance and trade finance services to PaninBank's existing customers, which is expected to create opportunities for acquiring high-quality new customers who can contribute to increasing transaction volumes through trade finance and remittance products. International Banking also relies on the "Pan Dollar" product to attract new customers.

To maintain competitiveness and expand its reach into global markets, International Banking continues to broaden its network of correspondent banks worldwide. This strategy is essential to create mutually beneficial collaboration opportunities related to remittance and trade finance services. As of December 2024, PaninBank had established relationships with 397 correspondent banks in 54 countries, particularly in countries with close diplomatic ties to Indonesia.

Strategi lainnya yang diterapkan Perbankan Internasional untuk menopang keberlanjutan usahanya juga ditekankan pada aspek pengembangan kompetensi dan penguatan karyawan sebagai modal atau penggerak bisnis utama. Sepanjang tahun 2024, Perbankan Internasional telah memberikan serangkaian kegiatan pelatihan atau pendidikan bagi setiap karyawan, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal Bank ataupun bekerja sama dengan pihak eksternal (*vendor*), termasuk menggandeng pihak bank korespondensi di luar negeri (nostro) untuk memberikan tambahan wawasan dan meningkatkan kemampuan karyawan khususnya yang ditempatkan di kantor cabang agar aktivitas transaksi internasional di cabang senantiasa dapat berjalan lancar.

KINERJA TAHUN 2024

Hingga berakhirnya tahun buku 2024, Perbankan Internasional menunjukkan kinerja yang tidak sebaik tahun 2023, pencapaian volume transaksi *remittance* dan *trade finance* mencatatkan pendapatan fee-based income sebesar Rp107 miliar pada 2024.

FOKUS STRATEGI TAHUN 2025

Sama dengan tahun-tahun sebelumnya, rencana strategis perbankan internasional untuk tahun 2025 tidak mengalami perubahan signifikan. Setelah melalui tahun 2024 yang berat dan menantang, Perbankan International menyambut tahun 2025 dengan penuh optimistis bahwa pertumbuhan bisnisnya akan berangsur pulih didorong oleh pertumbuhan volume transaksi *remittance* dan *trade finance* yang ditargetkan lebih tinggi dibandingkan realisasi 2024.

Untuk mendukung pencapaian rencana bisnis tahun 2025, Perbankan International telah mempersiapkan serangkaian strategi bisnis yang utamanya difokuskan pada aktivitas pemasaran produk-produk unggulan kepada nasabah seraya tetap memperhatikan potensi risiko-risiko yang ada. Selain itu, Perbankan Internasional juga memastikan pemberian standar layanan yang terbaik dan inklusif bagi seluruh nasabah sebagai kunci kelangsungan usaha.

Another strategy implemented by International Banking to support the sustainability of its business emphasizes competency development and employee strengthening as the primary business drivers. Throughout 2024, International Banking has provided a series of training or educational activities for each employee, both organized internally by the bank and in collaboration with external parties (vendors), including engaging correspondent banks overseas (nostro) to provide additional insights and enhance the capabilities of employees, particularly those stationed at branch offices, ensuring the smooth execution of international transactions at branches.

2024 PERFORMANCE

At the end of the 2024 fiscal year, International Banking showed a performance less favorable than in 2023, with remittance and trade finance transaction volumes generating fee-based income of Rp107 billion in 2024.

2025 STRATEGIC FOCUS

As in previous years, the strategic plan for International Banking in 2025 does not see any significant changes. After a challenging 2024, International Banking approaches 2025 with optimism that its business growth will gradually recover, driven by higher transaction volumes in remittance and trade finance, which are targeted to surpass the 2024 levels.

To support the achievement of the 2025 business plan, International Banking has prepared a series of business strategies primarily focused on marketing its leading products to customers while continuing to assess potential risks. Additionally, International Banking ensures the delivery of the best and most inclusive service standards for all customers as the key to sustaining its business operations.

Tresuri

Treasury



Segmen usaha Tresuri PaninBank memiliki peran krusial dalam mengelola risiko dan menjaga *buffer* likuiditas perbankan secara *prudent* agar tetap terjaga di tingkat yang sehat dan memadai, sesuai regulasi Bank Indonesia (BI) yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya tersebut, Tresuri berperan aktif dalam mengelola risiko-risiko pasar, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas yang timbul dari posisi neraca Bank.

Dalam menjaga posisi likuiditas Bank, Tresuri menetapkan *secondary reserve* dengan menempatkan kelebihan dana ke dalam instrumen keuangan yang likuid dan berkualitas tinggi (*high quality liquid asset)* atau memiliki risiko rendah namun memiliki imbal hasil optimal terutama pada Surat Berharga Pemerintah dan instrumen bank sentral. Kemampuan Tresuri dalam memahami dan mencermati fluktuasi pasar yang berkembang menjadikan segmen bisnis ini sebagai kontributor yang signifikan dalam mendorong pendapatan Bank.

PaninBank's Treasury segment plays a crucial role in prudently managing risks and maintaining the Bank's liquidity buffer at a healthy and adequate level, in compliance with prevailing Bank Indonesia (BI) regulations. In carrying out this function, the Treasury actively manages market risks such as foreign exchange risk, interest rate risk, and liquidity risk arising from the Bank's balance sheet positions.

To safeguard the Bank's liquidity position, the Treasury establishes a secondary reserve by allocating excess funds into high-quality liquid assets or low-risk instruments that provide optimal returns, primarily in government securities and central bank instruments. The Treasury's ability to closely monitor and respond to evolving market fluctuations has made this business segment a significant contributor to the Bank's revenue generation.

Melalui beragam penerapan inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun 2024, PaninBank mampu mengelola likuiditas bank pada level yang aman dan mencatat *realize profit* sebesar Rp161,22 miliar.

Through the implementation of various strategic initiatives throughout the year, PaninBank was able to manage the bank's liquidity at a safe level and recorded a realized profit of Rp161.22 billion.

PaninBank menawarkan berbagai macam produk tresuri yang komprehensif dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, seperti perdagangan valuta asing dan surat berharga berpendapatan tetap yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi, baik sebagai *primary dealer* maupun pada perdagangan di pasar sekunder.

Dengan mempertimbangkan peran dan posisi strategis Tresuri sebagai penopang bisnis, PaninBank secara khusus mengarahkan segmen bisnis ini untuk menjalankan 5 (lima) fungsi utamanya, yaitu:

1. **Mengelola Tingkat Likuiditas Bank**
   Tresuri memiliki peran strategis dalam menjaga tingkat likuiditas Bank agar terjaga di posisi yang sehat dengan melakukan *monitoring* ketat terhadap rasio-rasio likuiditas, seperti LCR *(Liquidity Coverage Ratio)* dan NSFR (*Nett Stable Funding Ratio)*. Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, Tresuri melakukan transaksi pasar uang guna mengamankan posisi keuangan Bank dari risiko kerugian, penurunan nilai, ataupun dari paparan risiko (*open position*) yang berlebihan.

   Dalam rangka meningkatkan posisi likuiditas jangka panjang dan memperkuat permodalan, unit Tresuri PaninBank berhasil menggalang dana dari pasar modal melalui penerbitan 3 (tiga) seri Obligasi, yaitu:
   - Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I tahun 2024, dengan nilai nominal Rp50 miliar, jangka waktu 5 tahun

PaninBank offers a comprehensive range of treasury products tailored to meet customer needs, including foreign exchange trading and fixed-income securities issued by the government or corporations, both as a primary dealer and in the secondary market.

Recognizing the strategic role and position of the Treasury as a business enabler, PaninBank has specifically directed this segment to carry out five (5) core functions, namely:

1. **Managing the Bank's Liquidity Levels**
   The Treasury holds a strategic role in maintaining the Bank's liquidity at a healthy level by closely monitoring key liquidity ratios such as the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and the Net Stable Funding Ratio (NSFR). Based on this monitoring, the Treasury executes money market transactions to safeguard the Bank's financial position from potential losses, value depreciation, or excessive open position exposure.

   To enhance long-term liquidity and strengthen capital structure, PaninBank's Treasury unit successfully raised funds from the capital market through the issuance of three bond series:
   - Bank Panin Sustainable Bond IV Phase I Year 2024, with a nominal value of Rp50 billion and a tenor of 5 years.

- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024, dengan nilai nominal Rp50 miliar, jangka waktu 7 tahun, dan
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 dengan nilai nominal Rp3,91 triliun, jangka waktu 5 tahun.

2. **Melayani Nasabah dengan Produk dan Jasa Tresuri**
   Tresuri secara aktif menawarkan produk-produknya kepada nasabah, seperti transaksi valas, transaksi jual beli surat berharga (obligasi) baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi, serta melayani pengelolaan instrumen lindung nilai (*hedging*) guna menjaga nilai aset maupun posisi keuangan nasabah dari risiko perubahan nilai tukar mata uang atau tingkat suku bunga.

3. **Melakukan Transaksi Tresuri untuk Keuntungan Bank (*proprietary trading*)**
   Tresuri menjalankan perannya sebagai salah satu *profit-center* PaninBank melalui transaksi-transaksi di pasar modal untuk kepentingan akun rugi-laba Bank sendiri.

4. **Turut Serta Melakukan Kampanye Literasi Keuangan**
   Tresuri mengadakan berbagai kegiatan literasi keuangan di cabang-cabang baik yang menyasar segmen nasabah, masyarakat, maupun Bank Pembangunan Daerah (BPD) dengan melakukan penawaran berbagai produk dan melakukan transaksi pasar uang antar-bank, transaksi valas, dan *reverse repo* Surat Berharga. DCM secara khusus mengedukasi perwakilan tenaga pemasar (*tim sales*) di Cabang dengan memberikan edukasi *market update* harian, mendorong penjualan SUN, dan perubahan Perjanjian Kustodian.

5. **Mempertahankan SDM Unggul dan Memiliki Kompetensi Tinggi**
   Agar senantiasa mampu menjawab kepentingan investasi nasabah, PaninBank senantiasa menempatkan Staf Tresuri yang profesional, kompeten, dan tersertifikasi untuk membantu nasabah memilih produk dan investasi terbaik sesuai kebutuhan mereka.

Pelaksanaan seluruh fungsi utama tersebut dilakukan oleh Tresuri melalui 3 (tiga) divisi usaha di bawah kelolaannya, antara lain Divisi Likuiditas (DLI), Divisi Capital Market (DCM), dan Divisi Currency Trading and Commercial (DCC). Uraian lengkap mengenai strategi, kinerja, dan kontribusi dari masing-masing divisi dijelaskan sebagai berikut:

DIVISI LIKUIDITAS (DLI)

DLI bertanggung jawab penuh atas manajemen likuiditas Bank dan juga berperan sebagai unit yang mencari keuntungan (*profit center*). Sesuai dengan karakteristik fungsi utama yang dijalankan, DLI melakukan pengelolaan

- Bank Panin Subordinated Sustainable Bond IV Phase I Year 2024, with a nominal value of Rp50 billion and a tenor of 7 years.
- Bank Panin Sustainable Bond IV Phase II Year 2024, with a nominal value of Rp3.91 trillion and a tenor of 5 years.

2. **Serving Customers with Treasury Products and Services**
   The Treasury actively offers a variety of financial instruments and services to customers, including foreign exchange transactions and the buying and selling of securities, both government and corporate bonds, provides hedging instruments to help protect customers' asset values and financial positions from fluctuations in currency exchange rates or interest rates.

3. **Conducting Proprietary Trading for the Bank's Profit**
   Treasury performs its role as one of PaninBank's profit centres through capital market transactions for the benefit of the Bank's own profit and loss account.

4. **Participate in Financial Literacy Campaigns**
   Treasury conducted various financial literacy activities in branches targeting customers, the public, and Regional Development Banks (BPD) by offering various products and conducting inter-bank money market transactions, forex transactions, and reverse repo of Securities. DCM specifically educated sales representatives at the Branches by providing daily market updates, encouraging SUN sales, and changes to the Custodian Agreement.

5. **Maintaining a Highly Competent and Professional Workforce**
   To meet customers' investment needs, PaninBank always employs professional, competent and certified Treasury Staff, tasked with assisting customers in selecting the most suitable products and investments to suit their needs.

The implementation of all these main functions is carried out by Treasury through 3 (three) business divisions under its management, including the Liquidity Division (DLI), Capital Market Division (DCM), and Currency Trading and Commercial Division (DCC). A full description of the strategy, performance, and contribution of each division is explained below:

LIQUIDITY DIVISION (DLI)

The Liquidity Division holds full responsibility for managing the Bank's liquidity and also serves as a profit center. In alignment with its core function, DLI manages the Bank's Statutory Reserves (Giro Wajib Minimum – GWM) in both

Giro Wajib Minimum (GMW) Bank baik dalam mata uang Rupiah maupun valas agar selalu terjaga pada kondisi yang optimal, termasuk memastikan posisi rasio-rasio likuiditas perbankan sudah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Rupiah and foreign currencies to ensure they remain at optimal levels. The division also ensures that all banking liquidity ratios are consistently maintained in accordance with the regulatory requirements set by Bank Indonesia.

Inisiatif Strategis Tahun 2024

Dalam menghadapi pasar keuangan global yang *volatile* hingga penghujung tahun 2024, DLI berupaya melakukan pengelolaan likuiditas secara *prudent.* Pengelolaan likuiditas dilakukan antara lain dengan melakukan pembelian Surat Berharga untuk tujuan investasi serta mendukung penyediaan dana untuk pembelian Surat Berharga oleh DCM. Inisiatif DLI dalam memonitor seluruh sumber-sumber dan penggunaan dana Bank dan mengelola kelebihan likuiditas secara optimal menjadi bagian dari upaya pengelolaan aset dan risiko keuangan Bank.

Strategic Initiatives in 2024

In response to the continued volatility of global financial markets through the end of 2024, the Liquidity Division (DLI) has adopted a prudent approach to liquidity management. This includes the purchase of securities for investment purposes, as well as supporting the provision of funding for securities acquisition, carried out by the DCM. DLI's initiative to continuously monitor all sources and uses of the Bank's funds and manage excess liquidity optimally is part of a broader strategy in asset and financial risk management.

Di tengah kondisi likuiditas pasar yang cenderung lebih ketat selama 2024, DLI berusaha menjaga posisi likuiditas PaninBank tetap berada pada posisi yang solid dengan memanfaatkan peluang yang terbuka di Pasar Uang Antar Bank (PUAB) untuk menyelenggarakan pinjaman atau penempatan antar-bank, serta melakukan transaksi *Reverse Repo* dan Repo Surat Berharga, termasuk memaksimalkan pemanfaatan fasilitas penempatan dan pinjaman dana yang disediakan oleh BI.

Amid a tighter market liquidity environment throughout 2024, DLI has worked to ensure that PaninBank's liquidity position remains solid by seizing available opportunities in the Interbank Money Market (PUAB) to conduct interbank borrowings and placements, as well as executing reverse repo and repo transactions involving securities. These efforts also include the strategic utilization of liquidity placement and funding facilities provided by Bank Indonesia (BI).

Selain secara aktif menggali likuiditas dari pasar uang, DLI juga mengoptimalkan pengelolaan DPK Bank khususnya pada produk deposito dengan memberikan suku bunga kompetitif kepada nasabah untuk menarik minat mereka dalam menempatkan dana di Bank. Langkah ini dinilai efektif untuk memaksimalkan ketersediaan DPK sebagai penopang kebutuhan likuiditas Bank.

In addition to actively sourcing liquidity from the money market, DLI has optimized the management of third-party funds (DPK), particularly through deposit products, by offering competitive interest rates to attract customer deposits. This approach has proven effective in maximizing DPK availability as a key source of the Bank's liquidity.

Keberhasilan DLI dalam menjalankan seluruh peran dan fungsi pokok termasuk strategi bisnis di 2024 tentu tidak lepas dari kontribusi seluruh karyawan sebagai *enabler* atau pelaksana utama. Atas pertimbangan tersebut, PaninBank memberikan perhatian penuh terhadap program pengembangan kompetensi karyawan khususnya yang bertugas di segmen usaha Tresuri untuk mengikuti program-program sertifikasi wajib guna menunjang kapabilitas dan kapasitasnya dalam mengelola likuiditas dan risiko-risiko Bank.

The success of DLI in executing its core functions and business strategies in 2024 is strongly supported by the dedication and contribution of its staff, who serve as key enablers of operational excellence. In light of this, PaninBank places a strong emphasis on employee development programs, especially for those assigned to the Treasury segment, encouraging them to participate in mandatory certification programs to strengthen their capabilities in managing liquidity and financial risks.

Sehubungan dengan fokus penguatan SDM, DLI juga secara berkala mengirimkan personelnya untuk mengikuti sejumlah program penyegaran peningkatan pengetahuan dan kemampuan baik yang disediakan secara internal oleh PaninBank atau dengan menghadiri undangan dari beberapa *Counterparty* maupun Regulator. Pada berbagai acara eksternal, Tresuri PaninBank khususnya Divisi DLI memanfaatkan momen tersebut sebagai sarana peningkatan kualitas komunikasi yang baik dengan Regulator dan/atau *Counterparty*.

As part of its human resource development focus, DLI also regularly assigns its personnel to attend refresher programs designed to enhance their knowledge and competencies, both internally by PaninBank and externally through invitations from counterparties and regulators. On such external occasions, the Treasury, particularly DLI, also leverages the opportunity to strengthen communications and relationships with regulators and/or counterparties.

Dengan mempertimbangkan keaktifan transaksi Tresuri PaninBank di pasar uang antar-bank, kredit *rating* hingga kriteria berdasarkan kewenangan yang ditetapkan BI, maka PaninBank terpilih sebagai bank kontributor JIBOR oleh BI. Penunjukan tersebut sudah dilakukan BI sejak pertama kali pembentukan JIBOR. Hal ini sekaligus mempertegas peran aktif Treasuri PaninBank sebagai salah satu bank swasta inisiator transaksi repo Surat Berharga dengan BI, bank-bank BUMN, Bank Swasta dan Bank Pembangunan Daerah.

Given the Treasury Division's active transaction in the interbank money market, credit rating, up to the criteria based on the authority set by BI, PaninBank was selected as a JIBOR contributing bank by BI. The appointment has been made by BI since the first time JIBOR was formed. This also emphasizes the active role of PaninBank Treasury as one of the private banks initiating Securities repo transactions with BI, state-owned banks, private banks and Regional Development Banks.

Kinerja Tahun 2024

Pada Desember 2024, BI kembali melonggarkan kewajiban penempatan Giro Wajib Minimum (GWM) dengan menetapkan kebijakan GWM yang wajib dipenuhi oleh perbankan adalah sebesar 9% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah. Bank Indonesia memberikan insentif kepada PaninBank yang berhasil memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga GWM yang harus dipenuhi lebih kecil dari 9%. Dengan adanya insentif lanjutan dari BI tersebut, DLI memastikan posisi likuiditas Bank berada di level yang *ample* untuk menyalurkan kredit kepada nasabah.

Performance in 2024

In December 2024, BI relaxed the minimum reserve requirement (GWM) by setting the policy of GWM that must be fulfilled by banks at 9% of Third Party Funds (DPK) in Rupiah. Bank Indonesia provided incentives to PaninBank for meeting the criteria to lower its reserve requirement to 9%. With the continued incentive from BI, DLI ensures that the Bank's liquidity position is at an ample level to disburse loans to customers.

Pada akhir 2024, nilai portofolio investasi Tresuri yang dikelola DLI setara dengan 17,62% dari total aset produktif PaninBank. Dari jumlah portofolio investasi tersebut, sebanyak Rp28,89 triliun merupakan penempatan dalam Surat Berharga dan *Reverse Repo*.

At the end of 2024, the value of the Treasury investment portfolio managed by DLI was equivalent to 17.62% of PaninBank's total earning assets. Of the total investment portfolio, as much as Rp28.89 trillion was placed in Securities and Reverse Repo.

Keberhasilan DLI dalam menjalankan seluruh usahanya dapat tercapai berkat fokus yang kuat dan disertai penerapan strategi usaha secara disiplin dan konsisten, di mana keduanya merupakan fondasi kekuatan yang melandasi kelangsungan bisnis segmen Tresuri PaninBank.

DLI's success in conducting all of its business can be achieved thanks to a strong focus and the disciplined and consistent implementation of business strategies, both of which are the foundation of the strength that underlies the business continuity of PaninBank's Treasury segment.

DIVISI CAPITAL MARKET (DCM)

DCM merupakan salah satu divisi di segmen bisnis Tresuri PaninBank yang berperan aktif melakukan transaksi berbagai jenis surat berharga negara ataupun surat berharga institusi/korporasi baik di pasar perdana maupun sekunder. Setiap harinya, DCM mengelola aset investasi di pasar modal dalam bentuk SBN konvensional maupun syariah, termasuk ORI (Obligasi Ritel Indonesia) dan Sukuk Ritel, SRBI, serta mentransaksikan Surat Berharga korporasi baik untuk keperluan *trading* maupun *market making*.

CAPITAL MARKET DIVISION (DCM)

The Capital Market Division (DCM) is one of the divisions within PaninBank's Treasury business segment that actively engages in transactions involving a wide range of government and institutional or corporate securities across both the primary and secondary markets. Every day, DCM manages investment assets in the capital market in the form of conventional and sharia SBN, including ORI (Indonesian Retail Bonds) and Retail Sukuk, SRBI, and transacts corporate securities for both trading and market making purposes.

Tingginya aktivitas DCM di pasar modal membuka peluang kesempatan bagi nasabah PaninBank untuk ikut berinvestasi pada instrumen pasar modal nasional. Hal inilah yang membuat PaninBank semakin memantapkan posisinya di industri sebagai *one stop shopping bank* yang menawarkan berbagai alternatif produk *investasi selain produk-produk konvensional perbankan pada umumnya.*

The high activity of DCM in the capital market opens up opportunities for PaninBank customers to participate in investing in national capital market instruments. This is what makes PaninBank increasingly solidify its position in the industry as a one-stop shopping bank that offers various alternative investment products in addition to conventional banking products in general.

Melalui DCM, PaninBank juga terus berusaha mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemain utama di pasar

Through DCM, PaninBank also continues to strive to strengthen its position as one of the main players in

surat berharga dan *primary dealer* yang ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI untuk penerbitan Surat Utang Negara (SUN) seri *benchmark* dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) seri *benchmark*.

Seluruh transaksi yang dilakukan DCM di pasar modal tidak hanya memberikan nilai tambah ekonomi bagi Bank melalui *capital gain* atas selisih aksi jual beli surat berharga, melainkan juga memberikan *fee-based income* berupa pendapatan komisi bagi Bank atas setiap transaksi yang ditujukan demi kepentingan nasabah.

Inisiatif Strategis Tahun 2024

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang menantang bagi perkembangan pasar modal nasional seiring dengan tingginya risiko ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi, sedangkan dari dalam negeri kondisi tahun politik juga cenderung membuat sebagian besar investor memilih sikap *wait and see* sambil menanti hasil Pemilu.

Dalam menghadapi dinamika eksternal yang kurang menguntungkan, DCM menjadi lebih berhati-hati dalam menjalankan *business-as-usual* terutama dalam menentukan opsi instrumen pasar modal yang tepat untuk menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki PaninBank dengan tetap mempertimbangkan *risk appetite* secara keseluruhan.

Selain berfokus pada penguatan bisnis inti, strategi DCM dalam meningkatkan kinerjanya juga dititikberatkan pada inisiatif peningkatan kompetensi personel secara berkelanjutan yang diimplementasikan melalui pelaksanaan serangkaian program pelatihan ataupun sertifikasi wajib bagi *treasury dealer* dan tenaga pemasar. Untuk memastikan setiap karyawan telah memiliki kompetensi pengetahuan dan keahlian dasar yang mumpuni di bidang tresuri, PaninBank mewajibkan setiap individu memiliki minimal 2 (dua) jenis sertifikasi, yakni Sertifikat Tresuri dan Sertifikat Manajemen Risiko.

Di luar itu, PaninBank secara regular mengadakan berbagai jenis pelatihan bagi seluruh personel Tresuri, di antaranya pelatihan Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), pelatihan Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE), *refreshment* Sistem Manajemen Risiko, *refreshment* sertifikasi *dealer treasury*, serta mengikuti berbagai pelatihan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terkait produk-produk *fixed income* dan produk tresuri secara umum.

Kinerja Tahun 2024

Pada paruh pertama tahun 2024, DCM memprioritaskan pencarian keuntungan melalui jual beli aset SUN yang diyakini mampu memberikan potensi *capital gain* dari selisih dari harga jual dan beli. Dengan fokus tersebut, DCM berhasil mencatatkan *realize profit* sebesar Rp161,22 miliar yang diperoleh dari hasil selisih pembelian SUN

the securities market and a primary dealer appointed by the Indonesian Ministry of Finance for the issuance of benchmark series Government Securities (SUN) and benchmark series State Sharia Securities (SBSN).

All transactions conducted by DCM in the capital market not only provide added economic value for the Bank through capital gains on the difference in the sale and purchase of securities, but also provide fee-based income in the form of commission income for the Bank for each transaction intended for the benefit of customers.

Strategic Initiatives in 2024

The year 2024 remained a challenging period for the development of the national capital market, amid heightened global financial market uncertainties. Domestically, the political year has also prompted many investors to adopt a wait-and-see approach while awaiting the outcome of the general elections.

In facing unfavorable external dynamics, DCM is becoming more careful in carrying out business-as-usual, especially in determining the right capital market instrument options to invest excess funds owned by PaninBank while still considering the overall risk appetite.

In addition to focusing on strengthening the core business, DCM's strategy in improving its performance is also focused on initiatives to continuously improve personnel competency, which is implemented through the implementation of a series of mandatory training programs or certifications for treasury dealers and marketers. To ensure that each employee has adequate basic knowledge and expertise in the treasury sector, PaninBank requires each individual to have at least 2 (two) types of certification, namely the Treasury Certificate and the Risk Management Certificate.

In addition, PaninBank regularly holds various types of training for all Treasury personnel, including Alternative Market Organizer System (SPPA) training, Securities Transaction Report Recipient (PLTE) training, Risk Management System refreshment, treasury dealer certification refreshment, and participating in various other training to improve understanding of fixed income products and treasury products in general.

2024 Performance

In the first half of 2024, DCM focused on profit generation through trading of Government Securities (Surat Utang Negara/SUN), capitalizing on potential capital gains from the price differentials between buying and selling. Through this strategy, DCM successfully recorded a realized profit of Rp161.22 billion by purchasing SUN at low prices and

saat harga rendah dan menjualnya ketika harga *bullish*. Akan tetapi memasuki semester II/2024, DCM mengubah strategi bisnis dengan tidak lagi fokus membeli SUN melainkan membeli SRBI yang dibiayai dari pinjaman jangka pendek.

Dengan konsistensi dan disiplin tinggi dalam menjalankan seluruh fokus bisnis di 2024, DCM berhasil menghantarkan PaninBank Dealer Utama terbaik Surat Berharga Syariah Negara Tahun 2024, dari Kementerian Keuangan RI. Di samping itu DCM juga meraih 2 penghargaan dari SPPA - IDX (Bursa Efek Indonesia) dengan katagori sebagai berikut:

1. Kategori Perusahaan: Perusahaan dengan Pertumbuhan Tertinggi.
2. Kategori Individu: *Trader* dengan Total Nilai Transaksi Tertinggi.

DIVISI CURRENCY TRADING AND COMMERCIAL (DCC)

DCC merupakan salah satu fungsi dari Tresuri yang menyelenggarakan aktivitas di pasar valuta asing baik untuk kepentingan bank (*trading*), *cover* posisi nasabah, *hedging*, juga alternatif pemenuhan likuiditas bank. Aktivitas transaksi valas yang dilakukan DCC berfokus pada produk konvensional, yang meliputi transaksi *spot* dan produk lindung nilai (*forward* dan *swap*). Sesuai dengan karakteristik tugas yang dijalankan, seluruh personel DCC wajib memahami dan mengikuti tren pergerakan pasar valas dunia *(global currency market)* yang bergulir terus dari satu belahan dunia ke belahan lainnya.

Dalam rangka meningkatkan basis nasabah dan volume transaksi, DCC secara aktif bermitra dengan unit-unit bisnis lain dengan mengandalkan metode *cross-selling* guna mendorong aktivitas transaksi valas nasabah di Cabang serta bermitra dengan perbankan domestik dalam menjawab tantangan kebutuhan valas korporasi khususnya bagi nasabah eksportir dan importir. Selain menjalankan fungsi-fungsi di atas, DCC juga bertanggung jawab menjaga Posisi Devisa Netto Bank agar tidak melebihi ketentuan BI.

Inisiatif Strategis Tahun 2024

Dalam menjalankan kegiatan transaksi valas, DCC membutuhkan dukungan dari unit-unit bisnis lainnya di PaninBank dan juga memerlukan bantuan Cabang untuk membantu meningkatkan volume transaksi valas baik di kelompok nasabah retail maupun korporasi. Dengan mempertimbangkan hal itu maka strategi yang diterapkan DCC di tahun 2024 masih berfokus pada penguatan kolaborasi dengan unit bisnis terutama untuk memenuhi kebutuhan transaksi valas nasabah dari kalangan pebisnis atau dunia usaha khususnya para eksportir importir besar.

selling them during bullish market conditions. However, entering the second half of 2024, DCM shifted its business strategy away from SUN purchases and instead prioritized the acquisition of SRBI, financed through short-term borrowings.

Thanks to its consistency and high discipline in executing its business focus throughout 2024, DCM led PaninBank to be awarded Best Primary Dealer for Sovereign Sharia Securities in 2024 by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. In addition, DCM also received two accolades from SPPA – Indonesia Stock Exchange (IDX) in the following categories:

1. Company Category: Highest Growing Companies.
2. Individual Category: Traders with the Highest Total Transaction Value.

CURRENCY TRADING AND COMMERCIAL (DCC) DIVISION

DCC is one of the Treasury functions that organizes activities in the foreign exchange market for the benefit of the bank (trading), covering customer positions, hedging, and also as an alternative to fulfilling bank liquidity. Foreign exchange transaction activities carried out by DCC focus on conventional products, including spot transactions and hedging products (forward and swap). In accordance with the characteristics of the tasks carried out, all DCC personnel are required to understand and follow the trend of global currency market movements that continue to roll from one part of the world to another.

In order to increase the customer base and transaction volume, DCC actively partners with other business units by relying on the cross-selling method to encourage customer foreign exchange transaction activities at Branches and partners with domestic banks in responding to the challenges of corporate foreign exchange needs, especially for exporter and importer customers. In addition to carrying out the functions above, DCC is also responsible for maintaining the Bank's Net Foreign Exchange Position so that it does not exceed BI provisions.

Strategic Initiatives in 2024

In carrying out foreign exchange transaction activities, DCC requires support from other business units at PaninBank and also requires assistance from Branches to help increase the volume of foreign exchange transactions in both retail and corporate customer groups. By considering this, the strategy implemented by DCC in 2024 is still focused on strengthening collaboration with business units, especially to meet the foreign exchange transaction needs of customers from business people or the business world, especially large exporters and importers.

Selain itu, DCC juga bekerja sama dengan Perbankan Komersial untuk melayani nasabah segmen menengah termasuk para pemilik dana perorangan (*high net-worth individuals*) yang memiliki kebutuhan transaksi valas, serta menjalin kemitraan erat dengan Perbankan Internasional dalam mengembangkan jaringan maupun cakupan transaksi valas Bank. Sementara itu terkait pengelolaan risiko, DCC juga telah mengambil langkah-langkah mitigasi risiko yang proaktif sepanjang tahun ini.

In addition, DCC collaborates closely with the Commercial Banking division to serve mid-segment clients, including high-net-worth individuals with foreign exchange transaction needs, while also fostering strategic partnerships with International Banking to expand the Bank's FX transaction network and coverage. In terms of risk management, DCC has proactively implemented mitigation measures throughout the year to address potential exposures.

Terkait pemberian layanan transaksi valas, PaninBank juga berkomitmen untuk menjaga kualitas layanannya dengan terus melakukan penyempurnaan pada layanan transaksi valas digital baik melalui internet dan *mobile banking* yang meliputi *real time* kurs dan efisiensi penyelesaian transaksi valas. Melalui upaya penyempurnaan yang dilakukan secara terus menerus, Bank optimis dapat memberikan pelayanan prima yang berkelanjutan kepada nasabah.

Regarding the provision of foreign exchange transaction services, PaninBank is committed to maintain its service excellence by continuously enhancing its digital foreign exchange transaction services, accessible via internet and mobile banking, offering real-time exchange rates and improving transaction settlement efficiency. Through these ongoing improvements, the Bank is confident in its ability to deliver consistent and superior service to its clients.

Sementara itu terkait pengembangan kompetensi SDM, PaninBank juga secara konsisten memfasilitasi seluruh personel DCC untuk mengikuti berbagai jenis kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun oleh pihak regulator.

In terms of human capital development, PaninBank consistently supports all DCC personnel by facilitating their participation in various training programs, both through internal initiatives and those organized by regulatory authorities.

Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, DCC mencatatkan peningkatan *forex gain* sebesar 5,61%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Sementara terkait komitmen pengembangan produk, DCC juga terus meningkatkan layanan transaksi lindung nilai kepada nasabah korporasi untuk memenuhi kebutuhan *hedging* dalam jangka panjang.

Performance in 2024

In 2024, DCC recorded an increase in forex gain of 5.61%, higher than the previous year. Meanwhile, regarding the commitment to product development, DCC also continues to improve hedging transaction services to corporate customers to meet long-term hedging needs.

Fokus Strategi Tahun 2025

Tresuri akan terus memanfaatkan momentum keberhasilannya di tahun 2024 untuk lebih meningkatkan kinerja usahanya di tahun 2025 mendatang. Tresuri PaninBank juga akan terus berupaya untuk mengembangkan produk dan memperluas basis nasabah dengan meningkatkan jalinan kemitraan bersama BUMN, bank-bank pembangunan daerah, eksportir dan importir, perusahaan sekuritas, dana pensiun, dan perusahaan asuransi. Seluruh kerja sama tersebut diarahkan untuk melakukan penempatan dan melakukan pinjaman antarbank, *money market loan,* transaksi valas, obligasi dan derivatif, dan produk lindung nilai.

Strategy Focus in 2025

Treasury will continue to utilize the momentum of its success in 2024 to further improve its business performance in 2025. PaninBankTreasury will also continue to strive to develop products and expand its customer base by increasing partnerships with BUMN, regional development banks, exporters and importers, securities companies, pension funds, and insurance companies. All of these collaborations are directed at placing and making interbank loans, money market loans, foreign exchange transactions, bonds and derivatives, and hedging products.

Lebih spesifik, pada tahun 2025 mendatang ketiga divisi unit Tresuri PaninBank telah menetapkan fokus dan rencana bisnis yang telah diselaraskan dengan sasaran dan tujuan PaninBank.

More specifically, in 2025, the three divisions of PaninBank Treasury units have set a focus and business plan that has been aligned with PaninBank's goals and objectives.

Treasury berencana akan terus melanjutkan strategi bisnis yang sudah berjalan di 2024 untuk mendorong kinerjanya, yakni dengan memperluas basis nasabah dan *counterparty*, meningkatkan volume transaksi dengan nasabah *retail*, dan meningkatkan profitabilitas perdagangan Surat Berharga.

Treasury plans to continue the ongoing business strategy in 2024 to boost its performance, namely by expanding the customer and counterparty base, increasing transaction volume with retail customers, and increasing the profitability of Securities trading.

Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan

Subsidiary, Association, and Financial Instruments

Bank Panin memiliki penyertaan di beberapa perusahaan dan menyebar dalam berbagai sektor layanan jasa keuangan seperti perbankan, pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, asuransi, investasi dan modal ventura. Berdasarkan klasifikasi Pedoman Standar Akuntansi, per Desember 2024 Bank memiliki 2 (dua) entitas anak, 2 (dua) entitas asosiasi, dan 4 (empat) instrumen keuangan. Strategi pengembangan entitas anak dan entitas asosiasi diarahkan untuk membangun kekuatan kompetitif yang prospektif demi terciptanya sinergi positif bagi kinerja Bank secara konsolidasi.

PaninBank has investments in several companies with businesses in the financial services sector, such as banking, consumer financing, finance leases, and insurance. Based on the Accounting Standards classification, as of December 2024, the Company had 2 (two) subsidiaries, 2 (two) associate entities, and 4 (four) financial instruments. The strategy for the development of subsidiaries and associate entities is directed to build prospective competitive strengths in order to create positive synergies for the Company's consolidated performance.

Sampai dengan akhir tahun 2024, Bank tercatat memiliki saham pada 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk sebesar 51,49% dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 67,30%. Sementara, 2 (dua) entitas asosiasi yang dimiliki adalah PT Panin Sekuritas Tbk sebesar 29,00% dan PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk sebesar 25,06%.

By the end of 2024, the Bank was recorded as having shares ownership in 2 (two) subsidiaries, namely PT Clipan Finance Indonesia Tbk of 51.49%, and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk of 67.30%. Meanwhile, 2 (two) associated entities were PT Panin Sekuritas Tbk of 29.00% and PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk of 25.06%.

Selain entitas anak dan entitas asosiasi tersebut, Bank juga memiliki kepemilikan Instrumen Keuangan pada 4 (empat) perusahaan, yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebesar 7,76%, PT FAC Sekuritas Indonesia 2,50%, PT Sarana Kalsel Ventura 1,04% dan PT Bank ANZ Indonesia 1,00%.

In addition to subsidiaries and associated entities, the Company have financial instruments in 4 (four) companies, namely PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk of 7.76%, PT FAC Sekuritas Indonesia of 2.50%, PT Sarana KalSel Ventura of 1.04%, and PT Bank ANZ Indonesia of 1.00%.

STRUKTUR KELOMPOK USAHA BANK PANIN

BUSINESS GROUP STRUCTURE OF BANK PANIN

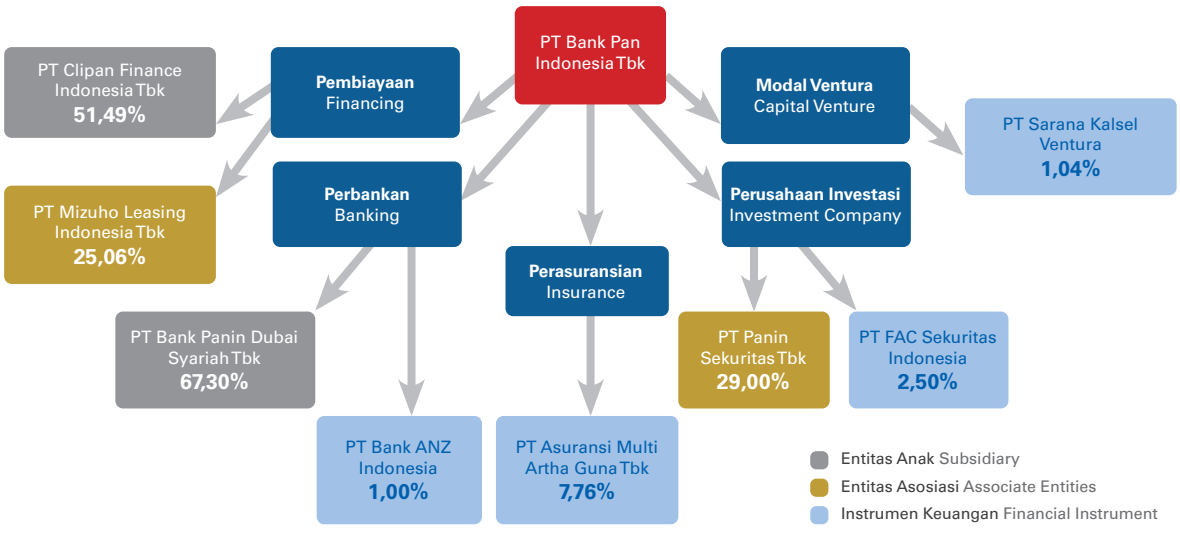

Kelompok Usaha Bank Panin | PaninBank Business Group

Entitas Entity	Status Penyertaan Status of Investment	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Penyertaan Year of Investment	Penyertaan Investment			Status Operasi Operation Status	Alamat Address
				Nilai Modal Capital Value (Rp juta | Rp million)	Jumlah Saham Number of Share (lembar | share)	Porsi Saham Share (%)		
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Entitas Anak Subsidiaries	Perusahaan Pembiayaan Financing	1982	708.361	2.051.421.264	51,49%	Aktif Active	Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Entitas Anak Subsidiaries	Perbankan Banking	2007	2.605.822	26.121.527.033	67,30%	Aktif Active	Gedung Panin Life Center Lt. 3A, Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi Associate Entity	Perusahaan Pembiayaan Financing	2003	154.712	1.425.455.604	25,06%	Aktif Active	Menara Astra Lt. 32, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Panin Sekuritas Tbk	Entitas Asosiasi Associate Entity	Perusahaan Investasi Investment	1989	26.560	208.800.000	29,00%	Aktif Active	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perasuransian Insurance	2001	128.040	388.000.000	7,76%	Aktif Active	The City Center Batavia Tower One Lt. 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
PT FAC Sekuritas Indonesia	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perusahaan Investasi Investment	1989	750	750.150	2,50%	Aktif Active	Gedung Bank Panin Pusat Lt. 4, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10270
PT Sarana Kalsel Ventura	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perusahaan Modal Ventura Capital Venture	1997	210	210.437	1,04%	Aktif Active	Jl. Pramuka No. 4, Banjarmasin 70238
PT Bank ANZ Indonesia	Instrumen Keuangan Financial Instrument	Perbankan Banking	1990	16.500	16.500	1,00%	Aktif Active	WTC 3 Lt. 30-31, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920

PROFIL DAN KINERJA ENTITAS ANAK

PROFILE AND PERFORMANCE OF SUBSIDIARIES

PT CLIPAN FINANCE INDONESIA Tbk

Alamat

Wisma Slipi Lt. 6
Jl. Letjen S Parman Kav 12, Jakarta 11480
Tel. : (021) 530 8005
Fax. : (021) 530 8026, 530 8027
E-mail : corporate_secretary@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id

Profil Perusahaan

PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("CFI") merupakan suatu suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta. CFI didirikan dengan nama PT Clipan Leasing Corporation sebagaimana termaktub dalam Akta Perseroan Terbatas PT Clipan Leasing Corporation No. 47, tanggal 15f Januari 1982 *juncto* Akta Perubahan Naskah Pendirian No. 363 tanggal 29 Juni 1982 yang keduanya dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan

Address

Wisma Slipi 6th Floor
Jl. Letjend S. Parman Kav. 12, Jakarta 11480
Tel. : (021) 530 8005
Fax. : (021) 530 8026, 530 8027
E-mail : corporate_secretary@clipan.co.id
Website : www.clipan.co.id

Company Profile

The establishment of PT Clipan Finance Indonesia Tbk ("CFI") is pursuant to Deed No. 47 on January 15, 1982, made before Kartini Muljadi, S.H., a notary public in Jakarta, under the name of PT Clipan Leasing Corporation. The deed was later amended by Deed No. 363 dated June 29, 1982, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-396-HT.01.01. TH.82 dated August 2, 1982. In addition, the deed of establishment of the Company was registered to the Office of the Registrar of the Jakarta District Court under No. 2771 and 2772 on August 10, 1982 as well as was published in

Surat Keputusannya No. C2-396-HT.01.01.TH.82 tanggal 2 Agustus 1982, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2771 dan 2772 tanggal 10 Agustus 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 79, tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan No. 1189.

the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 79 dated October 1, 1982, Additional 1189.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 22 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Keputusan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 004346.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 27 Juli 2023 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0097756 tanggal 21 Juli 2023. Susunan komisaris terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 31 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0234648 tanggal 2 Agustus 2024. Susunan Direksi terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 29 November 2024 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0286734 tanggal 11 Desember 2024.

The Company's articles of association have undergone several amendment, the last of which was based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 43 dated June 22, 2023, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU 004346.AH.01.02. Year 2023 dated July 27, 2023, and the Notification Receipt of Corporate Data Changes No. AHU-AH.01.03-0097756 dated July 21, 2023. The composition of the commissioners was last changed by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated July 31, 2024, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. The amendment has received a Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0234648 dated August 2, 2024. The latest composition of the Board of Directors was amended through the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 29 dated November 29, 2024, drawn up before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Central Jakarta. This change has been acknowledged through the Notification Receipt of Corporate Data Changes No. AHU-AH.01.09-0286734 dated December 11, 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

As stipulated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's core business activities encompass investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating leases, and other financing activities as approved by the Financial Services Authority.

CFI memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1402/KMK.013/1990 tanggal 3 November 1990.

CFI obtained a financing institution business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. 1402/KMK.013/1990 dated November 3, 1990.

CFI berkedudukan di Jakarta dan per 31 Desember 2024 Perseroan memiliki 84 kantor cabang dan 34 kantor pemasaran yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Indonesia. Rata-rata jumlah karyawan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 2.695 karyawan dan 2.681 karyawan.

CFI is domiciled in Jakarta and as of December 31, 2024, the Company operates 84 branch offices and 34 marketing offices spread across almost all major cities in Indonesia. In average, total headcounts in 2024 and 2023 were 2,695 employees and 2,681 employees, respectively.

Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

Vision

To become a leading finance company that prioritizes added value for stakeholders and plays an active role in the growth of the national financing industry.

Misi Perusahaan

Dalam mewujudkan visi tersebut, CFI mengembangkan program-program kerja yang berlandaskan pada Misi sebagai berikut:

a. **Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif didukung sumber daya manusia yang handal dan teknologi terkini.**
Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dari masyarakat dan perkembangan zaman yang semakin canggih, serta Anggaran Dasar CFI. Penyediaan sumber daya yang handal dan teknologi terkini, agar memudahkan debitur untuk dapat mengakses dan menikmati produk-produk yang ditawarkan oleh CFI, sesuai dengan visi CFI untuk dapat menjadi perusahaan pembiayaan yang terkemuka.

b. **Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.**
CFI senantiasa mempertahankan kinerja baik yang sudah dicapai dan menjadikan pekerjaan sebelumnya sebagai pembelajaran agar menjadi lebih baik lagi tanpa mengabaikan prinsip *triple bottom line*, yaitu *people*, *profit*, dan *planet*. Sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan.

c. **Menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.**
Setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh CFI untuk dapat selalu aktif dalam mendukung industri pembiayaan Indonesia dengan tetap berlandaskan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Mission

In realizing this vision, CFI develops work programs based on the following Mission:

a. **Providing innovative financial products and services supported by reliable human resources and the latest technology.**
This aligns with the needs of society, ongoing technological advancements, and CFI's Articles of Association. The provision of reliable resources and cutting-edge technology enables debtors to easily access and benefit from the products offered by CFI, in line with CFI's vision to become a leading financing company.

b. **Maintain and improve healthy and sustainable financial performance.**
CFI strives to consistently maintain the strong performance it has achieved while using past experiences as valuable lessons for continuous improvement. This commitment is upheld without disregarding the principles of the triple bottom line - people, profit, and planet. By doing so, the Company aims to create added value for its stakeholders.

c. **Running the Company according to the principles of Good Corporate Governance.**
Every business activity actively undertaken by the Company is always aimed at supporting Indonesia's financing industry, while consistently adhering to applicable laws and regulations.

Komposisi Pemegang Saham

Hingga tanggal 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

As of December 31, 2024, the shareholder composition of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is as follows:

Uraian Description	Nilai Nominal per Saham Rp250 Nominal Value per Share Rp250		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	Persentase Percentage (%)
Modal Dasar | Authorized Capital	**10.412.000.000**	**2.603.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor | Issued and Fully Paid-in Capital	**3.984.520.457**	**996.130.114.250**	
Pemegang Saham | Shareholders:			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49
2. BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	81.939.856.250	8,23
3. Jahja Anwar (Direktur | Director)	60.000	15.000.000	0,00
4. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each share ownership < 5%)	1.605.269.768	401.317.442.000	40,28
Jumlah | Total	**3.984.520.457**	**996.130.114.250**	**100**
Saham Dalam Portepel | Shares in Portfolio	**6.427.479.543**	**1.606.869.885.750**	

Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan pengurus PT Clipan Finance Indonesia Tbk pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's Management Structure

The management of PT Clipan Finance Indonesia Tbk as of December 31, 2024, as follows:

Keterangan	Nama Name	Description
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	Bhindawati Gunawan	President Commissioner
Komisaris	Murwanto	Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Independent Commissioner
Direksi		**Board of Directors**
Direktur Utama	Harjanto Tjitohardjojo	President Director
Direktur	Jahja Anwar	Director
Direktur	Yimmy Weddianto	Director
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Lukman Abdullah	Chairman
Anggota	Rendy Amanda	Member
Anggota	Helen Rahardjo	Member

Kinerja Keuangan CFI | CFI Financial Performance

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Aset	10.118	9.911	8.049	2,08%	23,13%	Assets
Liabilitas	4.353	4.384	2.938	(0,72%)	49,23%	Liabilities
Ekuitas	5.765	5.527	5.111	4,31%	8,13%	Equities
Pendapatan Usaha	1.794	2.296	1.509	(21,86%)	52,14%	Operational Incomes
Beban Usaha	1.521	1.261	1.110	20,56%	13,65%	Operational Expenses
Laba Bersih Setelah Pajak	215	815	311	(73,64%)	162,29%	Net Profit after tax
Laba Komprehensif	238	814	315	(70,75%)	166,96%	Comprehensive Income
Laba per Saham (Rp penuh)	53,91	204,54	77,98	(73,64%)	162,29%	Earning per share (in fully Rp amount)
Rasio Keuangan:						Financial Ratios:
Tingkat Pengembalian Aset	2,68%	11,39%	5,44%			Return on Asset (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	3,80%	15,24%	6,37%			Return on Equity (ROE)
Rasio Lancar	215,83%	168,28%	183,08%			Current Ratio

Aset

Tahun 2024 CFI masih membukukan kinerja positif, dilihat dari Total Aset per 31 Desember 2024 yang mengalami peningkatan sebesar 2,08% (*yoy*) menjadi sebesar Rp10.118 miliar. Total aset tahun 2024 setara dengan realisasi 96,73% dari proyeksi yang telah ditetapkan.

Kenaikan Total Aset tahun 2024 ditopang oleh peningkatan Piutang Pembiayaan Konsumen, Piutang Jual dan Sewa Balik serta Piutang Sewa Pembiayaan yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar Rp167 miliar atau 1,94% (*yoy*), Rp5 miliar atau 5,09% (*yoy*) dan Rp74 miliar atau 13,94% (*yoy*) di mana kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan produksi baru di tahun 2024.

Tahun 2023 Total Aset CFI tumbuh sebesar 23,13% (*yoy*) yang juga didorong oleh peningkatan Piutang Pembiayaan

Asset

In 2024, CFI still recorded a positive performance, reflected in Total Assets as of December 31, 2024, increasing by 2.08% (yoy) to Rp10,118 billion. Total assets in 2024 were equivalent to the realization of 96.73% of the predetermined projections.

The increase in Total Assets in 2024 was driven by an increase in Consumer Financing Receivables, Sale and Leaseback Receivables and Lease Receivables, which rose by Rp167 billion or 1.94% (yoy), Rp5 billion or 5.09% (yoy) and Rp74 billion or 13.94% (yoy), respectively. This growth was due to the addition of new production in 2024.

In 2023, CFI's Total Assets grew by 23.13% (yoy), driven by an increase in Consumer Financing Receivables and Lease

Konsumen dan Piutang Sewa Pembiayaan. Piutang Pembiayaan Konsumen naik sebesar Rp1.700 miliar atau 24,59% (*yoy*) dan Piutang Sewa Pembiayaan juga naik sebesar Rp248 miliar atau 87,83% (*yoy*) di mana kenaikan tersebut disebabkan karena adanya penambahan produksi baru dalam periode tersebut.

Receivables. Consumer Financing Receivables rose by Rp1,700 billion or 24.59% (yoy), while Lease Receivables increased by Rp248 billion or 87.83% (yoy). This growth was due to the addition of new production during the period.

Pembiayaan CFI (Rp Miliar)
CFI Financing (Rp Billion)



Liabilitas

Liabilitas CFI per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar Rp32 miliar atau 0,72% (*yoy*), dipengaruhi oleh penurunan Utang Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp50 miliar atau 73,95% (*yoy*) yang disebabkan oleh penurunan utang yang harus dibayar ke *dealer*. Pendapatan yang Ditangguhkan turun sebesar Rp25 miliar atau 85,70% (*yoy*) karena berkurangnya *transaction cost* kontrak *Joint Finance* dan adanya realisasi Pendapatan Ditangguhkan. Selain itu, di tahun 2024 Utang Bank mengalami peningkatan sebesar Rp69 miliar atau 1,71% (*yoy*) yang disebabkan oleh adanya penambahan utang bank yang baru.

Tahun 2023 Liabilitas CFI mengalami peningkatan sebesar Rp1.446 miliar atau 49,23% (*yoy*), dipengaruhi oleh kenaikan Utang Bank menjadi sebesar Rp1.537 miliar atau 62,22% (*yoy*) yang disebabkan oleh adanya penambahan utang bank yang baru. Sedangkan Utang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga turun sebesar Rp12 miliar atau 11,35% (*yoy*).

Liabilities

CFI's liabilities as of December 31, 2024, decreased by Rp32 billion or 0.72% (yoy), driven by the decrease in Debt to Third Parties by Rp50 billion, or 73.95% (yoy) as caused by the decrease in payables to dealers. Deferred Incomes decreased by Rp25 billion or 85.70% (yoy) due to a decrease in transaction costs for Joint Finance contracts and the realization of Deferred Income. In addition, in 2024, Bank Payables increased by Rp69 billion or 1.71% (yoy) due to the addition of new bank debt.

In 2023, CFI's Liabilities grew by Rp1,446 billion, or 49.23% (yoy) increase, primarily driven by a rise in Bank Debt, which surged to Rp1,537 billion or 62.22% (yoy) due to the addition of new bank loans. Meanwhile, Other payables to Third Parties decreased by Rp12 billion, or 11.35% (yoy).

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas CFI (Rp Miliar)
CFI Assets, Liabilities, and Equity (Rp Billion)

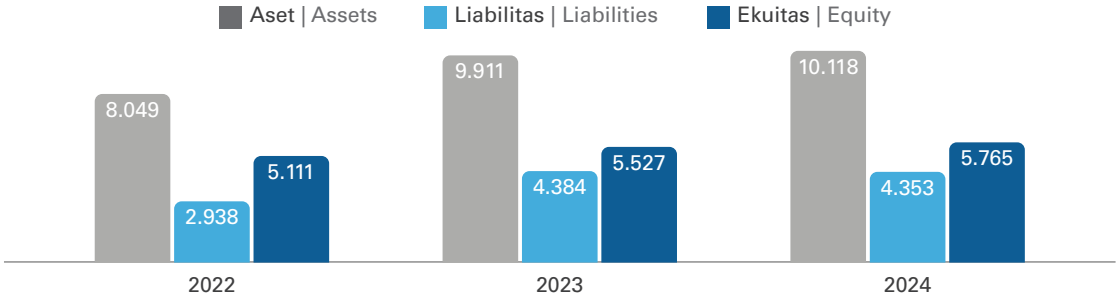

Ekuitas

Ekuitas CFI tahun 2024 naik sebesar 4,31% (*yoy*) menjadi Rp5.765 miliar. Peningkatan ini pengaruhi oleh naiknya Saldo Laba sebesar 5,38% (*yoy*) menjadi sebesar Rp4.367 miliar. Ekuitas CFI tahun 2023 juga naik sebesar 8,13% (*yoy*) menjadi Rp5.527 miliar. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh naiknya Saldo Laba sebesar 11,28% (*yoy*) menjadi sebesar Rp4.144 miliar.

Equity

In 2024, CFI equity increased by 4.31% (yoy) to Rp5.765 billion. This increase was influenced by an increase in Retained Earnings by 5.38% (yoy) to Rp4.367 billion. CFI's equity in 2023 also increased by 8.13% (yoy) to Rp5,527 billion. This growth was driven by the rise in retained earnings, which grew by 11.28% (yoy) to Rp4,144 billion.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha CFI tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.794 miliar atau turun 21,86% (*yoy*) dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp2.296 miliar. Pendapatan Usaha CFI pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp502 miliar atau 21,86% (*yoy*) yang didorong oleh penurunan Pendapatan Lainnya yang mengalami penurunan sebesar Rp605 miliar karena penurunan penerimaan admin kontrak baru, penerimaan denda keterlambatan dan penerimaan lainnya. Sedangkan Pendapatan Pembiayaan Konsumen mengalami kenaikan sebesar Rp86 miliar karena dipengaruhi pengakuan *interest* atas pelunasan kontrak. Dibandingkan dengan target, jumlah Pendapatan Usaha CFI tahun 2024 menunjukkan realisasi sebesar 100,07%. Pendapatan dari Pembiayaan Konsumen berkontribusi 73,41% terhadap total pendapatan CFI pada tahun 2024.

Operating Revenues

CFI's Operating Revenue in 2024 was recorded at Rp1,794 billion or a decrease of 21.86% (yoy) compared to the previous year of Rp2,296 billion. This decrease of Rp502 billion was primarily driven by a decline in Other Revenue, which fell by Rp605 billion due to lower receipts from new contract administration fees, late fines, and other income sources. In contrast, Consumer Financing Revenue increased by Rp86 billion, supported by the recognition of interest from contract settlements. Despite the overall decline, CFI's Operating Revenue in 2024 achieved 100.07% of the target, with Consumer Financing Revenue contributing 73.41% of the total revenue.

Tahun 2023 Total Pendapatan Usaha meningkat sebesar 52,14% (*yoy*) menjadi Rp2.296 miliar. Peningkatan ini didorong oleh naiknya Pendapatan Lainnya, Pendapatan Pembiayaan Konsumen, dan Pendapatan Sewa Pembiayaan yang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 129,29% (*yoy*), 18,75% (*yoy*) dan 132,45% (*yoy*). Kenaikan Pendapatan Lainnya disebabkan oleh kenaikan penerimaan admin kontrak baru dan penerimaan denda keterlambatan. Pendapatan Pembiayaan Konsumen dan Pendapatan Sewa Pembiayaan mengalami kenaikan karena adanya pengakuan *interest* atas pelunasan kontrak.

In 2023, Total Operating Revenue increased by 52.14% (yoy) to Rp2,296 billion. This growth was driven by an increase in Other Income, Consumer Financing Income, and Finance Lease Income, which rose by 129.29% (yoy), 18.75% (yoy), and 132.45% (yoy), respectively. The increase in Other Income was due to an increase in new contract administration receipts and late fines. Consumer Financing Income and Finance Lease Income increased due to the recognition of interest in contract financial settlement.

Pendapatan CFI (Rp Miliar)
CFI Revenue (Rp Billion)

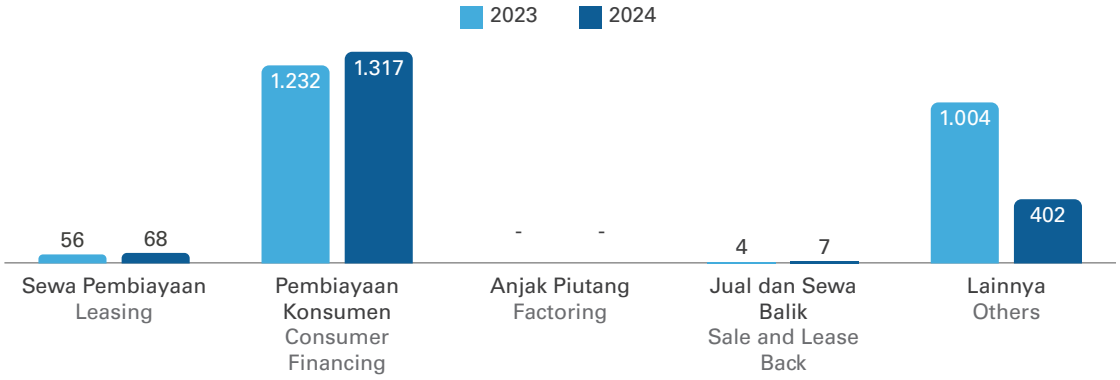

Pendapatan CFI | CFI Revenue

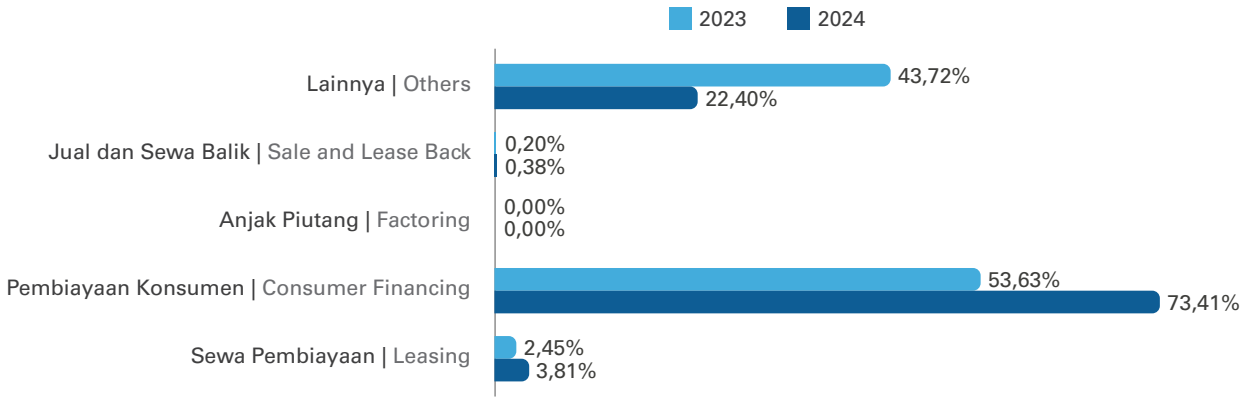

Beban Usaha

Beban Usaha CFI tahun 2024 tercatat Rp1.521 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp1.261 miliar, peningkatan tersebut dikarenakan naiknya Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya dan Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan masing-masing sebesar 28,32% (*yoy*) dan 38,82% (*yoy*). Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya naik seiring dengan kenaikan Utang Bank pada periode 2024 dibandingkan tahun lalu. Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan mengalami kenaikan karena CFI melakukan penambahan penyisihan pencadangan dikarenakan menurunnya kualitas portofolio pembiayaan secara keseluruhan. Realisasi Beban Usaha pada tahun 2024 mencapai 98,64% dari proyeksi.

Tahun 2023 Beban Usaha CFI tercatat Rp1.261 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp1.110 miliar, peningkatan tersebut juga dikarenakan naiknya Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya dan Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan masing-masing sebesar 46,94% (*yoy*) dan 13,06% (*yoy*).

Operating Expenses

In 2024, CFI Operating Expenses were recorded at Rp1.521 billion, an increase compared to the previous year, which was posted at Rp1.261 billion; this raise was due to an increase in Interest and Other Financing Expenses and Impairment Losses Expenses on Financial Assets of 28.32% (yoy) and 38.82% (yoy). Interest and other financing expenses rose in line with the increase in bank debt in the 2024 period compared to last year. Expenses for Impairment Losses on the Value of Financial Assets grew because CFI made additional allowances due to the decline in the quality of the overall financing portfolio. Realization of Operating Expenses in 2024 reached 98.64% of projections.

In 2023, CFI's Operating Expenses were recorded at Rp1,261 billion, an increase compared to the previous year of Rp1,110 billion, this raise was due to an increase in Interest and Other Financing Expenses and Impairment Losses on Financial Assets, which grew by 46.94% (yoy) and 13.06% (yoy), respectively.

Profitabilitas CFI (Rp Miliar)
CFI Profitability (Rp Billion)

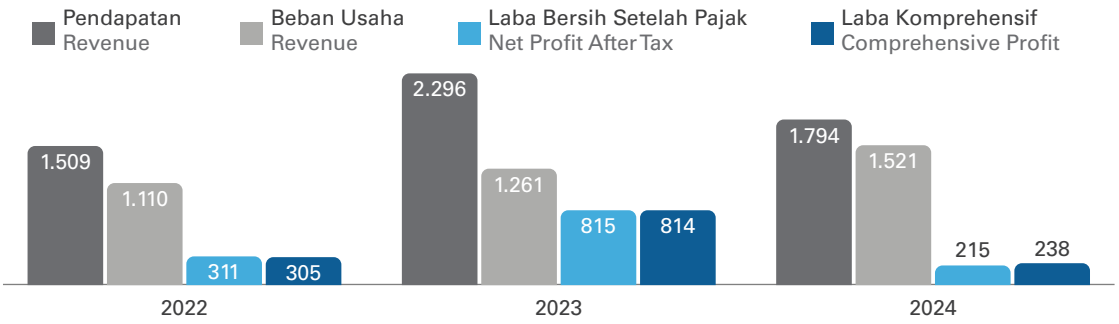

Laba Bersih Setelah Pajak

Laba bersih setelah pajak CFI dibukukan sebesar Rp215 miliar pada tahun 2024, turun 73,64% dari posisi tahun 2023 sebesar Rp815 miliar. Dibandingkan dengan proyeksi, realisasi laba bersih setelah pajak setara dengan 107,36% dari target. Tahun 2023 Laba bersih setelah pajak CFI dibukukan sebesar Rp815 miliar atau naik 162,29% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp311 miliar.

Net Profit After Tax

CFI's net profit after tax was booked at Rp215 billion in 2024, a decrease of 73.64% from the 2023 position of Rp815 billion. Compared to projections, the realized net profit after tax was equivalent to 107.36% of the target. In 2023, CFI's net profit after tax was recorded at Rp815 billion, an increase of 162.29% from Rp311 billion in 2022.

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif CFI pada tanggal 31 Desember 2024 turun sebesar Rp576 miliar atau 70,75% (*yoy*). Tahun 2024 Beban Usaha CFI meningkat dan Pendapatan Usaha menurun sehingga berdampak pada penurunan Laba Komprehensif CFI.

Laba Komprehensif CFI pada tanggal 31 Desember 2023 naik sebesar Rp509 miliar atau 166,96% (*yoy*). Tahun 2023 Beban Usaha CFI meningkat, namun diimbangi dengan naiknya Pendapatan Usaha sehingga Laba Komprehensif CFI masih dapat tumbuh.

Comprehensive Income

As of December 31, 2024, CFI's Comprehensive Income declined by Rp576 billion, or a 70.75% (yoy). In 2024, CFI's Operating Expenses increased and Operating Income decreased, resulting in a decrease in CFI's Comprehensive Income.

As of December 31, 2023, CFI's Comprehensive Income increased by Rp509 billion or 166.96% (yoy). In 2023, CFI's operating expenses increased, but were offset by an increase in operating income so that CFI's Comprehensive Income could still grow.

Rasio Keuangan

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) mengalami penurunan menjadi 11,27% pada akhir tahun 2024 dari 12,45% pada tahun sebelumnya. *Return on Asset* (ROA) turun dari 11,39% pada akhir 2023 menjadi 2,68% pada akhir 2024.

Return on Equity (ROE) tahun 2024 adalah sebesar 3,80%, turun dari posisi tahun 2023 sebesar 15,24%. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tercatat sebesar 84,53% pada tahun 2024, naik dari posisi tahun 2023 yang sebesar 54,58%.

Dari sisi kualitas kredit, *Non-Performing Loan (NPL) Gross* Perusahaan tercatat 3,43% pada tahun 2023, naik menjadi 4,11% pada 2024 dan *NPL Net* 1,87% pada tahun 2024, naik dari posisi tahun sebelumnya yang sebesar 1,29%.

Financial Ratios

The Net Interest Margin (NIM) ratio declined to 11.27% at the end of 2024 from 12.45% in the previous year. Return on Assets (ROA) declined from 11.39% at the end of 2023 to 2.68% at the end of 2024.

Return on Equity (ROE) in 2024 was 3.89%, decreased from the position in 2023 of 15.24%. The ratio of Operating Expenses to Operating Revenue (BOPO) was recorded at 84.53% in 2024, up from the 2023 position of 54.58%.

In terms of credit quality, the Company's Gross Non-Performing Loan (NPL) was recorded at 3.43% in 2023, rose to 4.11% in 2024 and Net NPL 1.87% in 2024, up from the previous year's position of 1. 29%.

Langkah Strategis

Strategi Bisnis CFI adalah sebagai berikut:

a. **Analisis posisi CFI dalam menghadapi persaingan usaha**
   Pada tahun 2025, CFI akan berhadapan dengan berbagai tantangan sehingga harus beradaptasi terhadap perubahan tren ekonomi, teknologi, regulasi, dan kebutuhan pasar yang terus berkembang. Untuk menghadapi persaingan ini, CFI fokus pada inovasi produk dan teknologi, pengelolaan risiko yang cermat, serta meningkatkan pengalaman pelanggan melalui digitalisasi dan layanan berbasis platform.

b. **Arah Kebijakan Perseroan**
   CFI akan terus mengembangkan bisnis untuk mencapai posisi yang lebih baik di tahun 2025 dengan mempertimbangkan kualitas kredit dan juga prinsip kehati-hatian dalam mendapatkan bisnis.

Strategic Moves

CFI's Business Strategies are as follows:

a. **Analyzing CFI position in facing business competition**
   In 2025, CFI will encounter various challenges, necessitating adaptability to evolving economic trends, technological advancements, regulatory changes, and shifting market demands. To remain competitive, CFI is committed to driving product and technology innovation, implementing prudent risk management strategies, and enhancing customer experience through digitalization and platform-based services.

b. **Direction of the Company's policy**
   CFI will continue to develop its business in 2025, striving for a stronger market position while maintaining a sharp focus on credit quality and adhering to the principle of prudence in business acquisition.

c. **Strategi Pengembangan Bisnis**
- Mengoptimalkan jaringan pemasaran di seluruh cabang CFI untuk meningkatkan pembiayaan baru dan *Refinancing*.
- Meningkatkan kerja sama dengan induk CFI (Bank Panin) dan *dealer* (pareto) dalam bentuk inovasi produk dan program.
- Mengembangkan produk pembiayaan yang semakin atraktif dan kompetitif termasuk mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan penetrasi kredit/pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memperkuat perekonomian nasional berkelanjutan.
- Inovasi dan perbaikan proses bisnis untuk meningkatkan kualitas pembiayaan dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen.
- Utilisasi *database* nasabah dengan melakukan penawaran produk pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.
- Meningkatkan infrastruktur dan sistem keamanan IT untuk mendukung pengembangan bisnis.
- Transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional, menyediakan layanan yang lebih cepat, dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik.
- Pengembangan sumber daya manusia melalui *Supervisor Development Program* (SDP) dan *Manager Development Program* (MDP) serta *Management Trainee Program* (MT).

Penghargaan

CFI telah meraih penghargaan pada tahun 2024 yaitu *The Excellent Performance Multifinance Company* pada ajang 20th Multifinance Award" dari Infobank.

c. **Business Development Strategy.**
- Optimizing the marketing network in all of the CFI's branches to increase new financing and Refinancing.
- Increase cooperation with the parent CFI (PaninBank) and dealers (Pareto) in the form of product and program innovation.
- Developing increasingly attractive and competitive financing products, including supporting the Government's initiative to enhance credit and financing penetration in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), to strengthen a sustainable national economy.
- Innovation and improvement of business processes to improve the quality of financing and provide the best service to consumers.
- Utilize customer database by offering financing products that suit consumer needs.
- Improve IT infrastructure and security systems to support business development.
- Digital transformation to enhance operational efficiency, provide faster services, and deliver a better customer experience.
- Human resource development through the Supervisor Development Program (SDP) and Manager Development Program (MDP) as well as the Management Trainee Program (MT).

Awards

CFI received an award in 2024, namely The Excellent Performance Multifinance Company at the 20th Multifinance Award" from Infobank.

PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH Tbk

Alamat

Gedung Panin Life Center Lt. 3A
Jl. Letjen S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
Tel. : (021) 5695 6100
Fax. : (021) 5695 6105
E-mail : corsec@pdsb.co.id
Website : www.pdsb.co.id
PDS Call (021) 6313700

Profil Perusahaan

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("PDSB") didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, yang anggaran dasarnya sebagaimana dimuat dengan Akta No. 12 tanggal 08 Januari 1972, yang kemudian diubah dengan Akta No. 05 tanggal 03 Oktober 1972, Akta No. 01 tanggal 01 Februari 1979, Akta No. 17 tanggal 11 April 1979 dan Akta No. 28 tanggal 30 Agustus 1979, yang seluruhnya dibuat di hadapan Moeslim Dalidd, Notaris di Malang, yang telah

Address

Gedung Panin Life Center, 3rd A Fl.
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420
Tel. : (021) 5695 6100
Fax. : (021) 5695 6105
E-mail : corsec@ppdsb.co.id
Website : www.pdsb.co.id
PDS Call (021) 6313700

Company Profile

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB) was established pursuant to the laws and regulations applicable in the Republic of Indonesia, whose articles of association as stated in Deed No. 12 dated January 08, 1972, which was subsequently amended by Deed No. 05 dated October 03, 1972, Deed No. 01 dated February 01, 1979, Deed No. 17 dated April 11, 1979 and Deed No. 28 dated August 30, 1979, all drawn up before Moeslim Dalidd, Notary in Malang, which was approved by the Minister of Justice

mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan nomor Y.A.5/284/4 tanggal 11 Desember 1979 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Malang tanggal 03 Juli 1980 nomor 209/PP/P.N.Mlg/VII/1980, yang telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas dan termuat dalam Akta Risalah Rapat No. 61 tanggal 26 November 2007, yang dibuat oleh dan di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tanggal 11 Maret 2008 nomor AHU-11913.AH.01.02 Tahun 2008. Pada tahun 2016, dilakukan perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan tanggal 11 Mei 2016 nomor AHU-0008935. AH.01.02.Tahun 2016.

of the Republic of Indonesia based on decree number Y.A.5/284/4 dated December 11, 1979 and registered at the Registrar of the Malang District Court on July 03, 1980 number 209/PP/P.N.Mlg/VII/1980, which has been adjusted to the provisions of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 (two thousand and seven) concerning Limited Liability Companies and contained in the Deed of Minutes of Meeting No. 61 dated November 26, 2007, made by and before Benny Kristianto, S.H., Notary in Jakarta, which amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree dated March 11, 2008 number AHU-11913.AH.01.02 of 2008. In 2016, the Company's name was changed to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as stated in the Deed of Extraordinary Shareholders' Resolution No. 54 dated April 19, 2016, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which amendment have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree dated May 11, 2016 number AHU-0008935.AH.01.02 of 2016.

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 70 tanggal 29 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.AH.01.03-0443471, tanggal 2 September 2021. Susunan pengurus Bank terakhir sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 15 tanggal 12 November 2024, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0286106 tanggal 10 Desember 2024.

The Articles of Association have been amended several times and the latest amendment is based on the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 70 dated July 29, 2021, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the amendment of which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU.AH.01.03-0443471, dated September 2, 2021. The latest composition of the Bank's management as stated in the Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 15 dated November 12, 2024, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0286106 dated December 10, 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-483/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 4.750.000.000 lembar saham kepada masyarakat disertai dengan waran sebanyak 950.000.000 waran seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2014. Setiap pemegang waran seri I berhak membeli 1 (satu) saham dengan harga pelaksanaan Rp110 per saham, yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Januari 2017. Apabila waran seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka waran seri I tersebut menjadi kadaluarsa, jumlah waran yang kadaluarsa sebesar 504.664.744 waran.

On December 30, 2013, the Bank obtained an effective statement from the Financial Services Authority with Letter No. S-483/D.04/2013 to conduct an initial public offering of 4,750,000,000 shares to the public, accompanied by 950,000,000 Series I warrants which were granted "Free". These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 15, 2014. Each holder of Warrant Series I can exercise the right to purchase 1 (one) share at Rp110 per share, which could be exercised during the implementation period, starting from July 15, 2014 to July 14, 2017. If the Warrant Series I is not exercised until its expiration date, then the warrants will expire, total of 504,664,744 warrants have expired.

Bank telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Maret 2018, mengenai Perubahan Modal Ditempatkan/Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan atau diterima pemberitahuannya dari Menteri Kahakiman dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0229648 tanggal 7 Agustus 2018. Berdasarkan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 23.959.037.851 lembar, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.395.903.785.100.

The Bank has amended the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated March 22, 2018, regarding Changes in Issued/Paid-Up Capital concerning the implementation of a Public Offering for additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD). That such amendment to the Articles of Association has obtained approval or received notification from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH01.03-0229648 dated August 7, 2018. Based on this, the issued and fully paid-up capital amounted to 23,959,037,851 shares, each with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp2,395,903,785,100.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sejumlah 23.714.400.825 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 244.637.026 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of December 31, 2018, the Bank's outstanding shares totaling 23,714,400,825 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, and a total of 244,637,026 shares that belonged to the founders are not listed on the stock exchange.

Bank telah melakukan Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Rapat Umum pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 November 2020, mengenai Perubahan Modal Ditempatkan/Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum untuk penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan atau diterima pemberitahuannya dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413420 tanggal 30 November 2020. Berdasarkan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sejumlah 38.813.641.319 lembar, masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.881.364.131.900.

The Bank has made an Amendment to the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 27, 2020, regarding Changes in Issued/Paid-Up Capital regarding the implementation of a Public Offering for additional capital by providing Pre-emptive Rights (HMETD). The amendment to the Articles of Association has obtained approval or received notification from the Minister of Law and Human Rights, Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0413420 dated November 30, 2020. Based on this, the issued and fully paid-up capital amounted to 38,813,641,319 shares, each with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp3,881,364,131,900.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sejumlah 38.425.504.906 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 388.136.413 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of December 31, 2024, the Bank's outstanding shares totaling 38,425,504,906 shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange, and a total of 388,136,413 shares that belonged to the founders are not listed on the stock exchange.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan PDSB adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam.

In accordance with article 3 of the PDSB's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to carry out business activities in the banking sector with the principle of profit-sharing based on Islamic law.

Bank mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Sehubungan dengan perubahan nama menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., izin usaha tersebut digunakan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas

The Bank obtained a business license from Bank Indonesia based on the Decree of the Governor of Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 dated October 6, 2009 as a commercial bank operating under Sharia principles. The Bank began operations as a Sharia commercial bank on December 2, 2009. In connection with the name change to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., this business license was utilized based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial

Jasa Keuangan Nomor KEP-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016 tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha atas nama PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Bank telah mendapat persetujuan menjadi Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otorias Jasa Keuangan Nomor KEP-76/D-03/2015 tanggal 27 November 2015 tentang Pemberian Izin Melakukan Kegiatan Usaha Dalam Valuta Asing dan Surat No. S-225/PB.131.2015 tanggal 8 Desember 2015 perihal Pemberian Izin Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing Kepada Bank.

Services Authority Number KEP-29/D.03/2016 dated July 26, 2016 concerning the Determination of the Use of Business License in the name of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The Bank has received approval to become a Foreign Exchange Bank based on the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-76/D-03/2015 dated November 27, 2015 concerning the Granting of License to Conduct Business Activities in Foreign Exchange and Letter No. S-225/PB.131.2015 dated December 8, 2015 concerning Granting of Business Activity Permits in Foreign Exchange to the Bank.

PDSB berkedudukan di Jakarta dan per 31 Desember 2024 PDSB memiliki 10 kantor cabang, 42 kantor fungsional operasional dan 49 layanan syariah bank umum/sinergi perbankan. Rata-rata jumlah karyawan pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 507 dan 486 karyawan.

PDSB is domiciled in Jakarta and as of December 31, 2024 has 10 branch offices, 42 operational functional offices, 49 commercial bank sharia services/synergy banking. The average number of employees of the Bank in 2024 and 2023 is 507 and 486 employees, respectively.

Visi PDSB

Menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

PDSB Vision

To become a progressive Islamic Bank in Indonesia that offers comprehensive and innovative financial products and services.

Misi PDSB

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Misi PDSB dijabarkan sebagai berikut:

1. Peran aktif PDSB dalam bekerja sama dengan regulator: Secara profesional mewujudkan PDSB sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah: Mewujudkan PDSB sebagai Bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui poduk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan PDSB sebagai Bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karir dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
4. Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan PDSB sebagai Bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.
5. IT *Support*: Mewujudkan PDSB sebagai Bank yang unggul dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.
6. Untuk lima tahun ke depan, Bank akan berupaya untuk terus meningkatkan penerapan keuangan berkelanjutan dalam berbagai aspek operasi, sumber daya manusia, kebijakan pembiayaan, produk dan layanan, dan manajemen risiko. Ini akan ditangkap melalui fase berikut:
   - Pengembangan produk dan/atau layanan keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio

PDSB Mission

To realize the Vision, PDSB's Mission is outlined as follows:

1. The active role of the PDSB in cooperating with Regulators: professionally realizing PDSB as a healthier Sharia Bank with good governance and sustainable growth.
2. Customer perspective: Realizing PDSB as the preferred bank in business development through superior products and services that can compete with other Islamic and conventional bank products.
3. HR/Staff Perspective: Realizing PDSB as the Bank of choice for professionals which provide career development opportunities in the Islamic banking industry through the spirit of togetherness and social environment sustainability.
4. Shareholders Perspective: Realizing PDSB as a Sharia Bank that can provide added value to Shareholders through good profitability performance characterized by measurable ROA and ROE.
5. IT Support: Realizing PDSB as a Bank that excels in information-technology-based Sharia services that provide good and quality services for customers.
6. For the next five years, the Bank will strive to continuously improve the implementation of sustainable finance in various aspects of operations, human resources, financing policies, products and services, and risk management. This will be captured through the following phases:
   - Development of sustainable financial products and/or services including increasing the financing

pembiayaan, investasi atau penempatan dalam instrumen atau proyek keuangan yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.
- Pengembangan kapasitas internal Bank yang dapat mendukung pencapaian prioritas dan penerapan keuangan berkelanjutan.
- Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau prosedur operasi standar Bank mengikuti prinsip-prinsip penerapan keuangan berkelanjutan.

portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance.
- Development of the Bank's internal capacity that can support the achievement of priorities and the implementation of sustainable finance.
- Adjustment of the Bank's organization, risk management, governance, and/or standard operating procedures following the principles of implementing sustainable finance.

Komposisi Pemegang Saham

Posisi 31 Desember 2024, komposisi kepemilikan saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

As of December 31, 2024, shareholders composition of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is, as follows:

Uraian Description	Nilai Nominal per Saham Rp100 Nominal Value per Share Rp100		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	Persentase Percentage (%)
Modal Dasar | Authorized Capital	**39.000.000.000**	**3.900.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor | Issued and Fully Paid-in Capital	**38.813.641.319**	**3.881.364.131.900**	
Pemegang Saham | Shareholders:			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	26.121.527.033	2.612.152.703.300	67,30
2. Dubai Islamic Bank PJSC	9.742.223.971	974.222.397.100	25,10
3. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) | Public (Each below %)	2.949.890.315	294.989.031.500	7,60
Jumlah | Total	**38.813.641.319**	**3.881.364.131.900**	**100**
Saham Dalam Portepel | Shares in Portfolio	**186.358.681**	**18.635.868.100**	

Susunan Pengurus PDSB

Pada tanggal 31 Desember 2024 susunan pengurus PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

PDSB Management Structure

The management of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk as of December 31, 2024, as follows:

Keterangan	Nama | Name	Description
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Komisaris Utama Independen	Tantry Soetjipto S	President Commissioner Independent
Komisaris	Sindbad R Hardjodipuro	Commissioner
Direksi		**Board of Directors**
Direktur Utama	Bratha	President Director
Direktur	Shandra Noraya L *)	Director
Direktur	Erick	Director
Dewan Pengawas Syariah		**Sharia Supervisory Board**
Ketua	Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA.	Chairman
Anggota	Drs. H. Aminudin Yakub, MA.	Member
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua merangkap anggota	Tantry Soetjipto S	Chairman
Anggota	Evi Firmansyah	Member
Anggota	Dinno Indiano	Member

*) Sebagai pelaksana tugas Direktur Kepatuhan | As Acting Compliance Director.

Kinerja Keuangan PDSB | PDSB Financial Performance

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023*	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Aset	16.797	17.326	14.792	(3,05%)	17,13%	Assets
Liabilitas	2.283	4.006	2.015	(43,01%)	98,78%	Liabilities
Dana Syirkah Temporer	11.662	10.549	10.271	10,56%	2,70%	Tempoprary Syirkah Funds
Ekuitas	2.852	2.771	2.505	2,92%	10,61%	Equities
Pendapatan Usaha	1.273	1.223	1.040	4,06%	17,59%	Operational Incomes
Beban Usaha	1.169	1.003	786	16,51%	27,53%	Operational Expenses
Laba Bersih Setelah Pajak	89	228	251	(61,07%)	(9,19%)	Net Profit after tax
Laba Komprehensif	142	266	203	(46,60%)	30,91%	Comprehensive Income
Laba per Saham (Rp penuh)	2,28	5,86	6,45	(61,09%)	(9,15%)	Earning per share (in fully Rp amount)
Rasio Keuangan:						Financial Ratios:
Tingkat Pengembalian Aset	0,60%	1,62%	1,79%			Return on Asset (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	3,31%	10,44%	11,51%			Return on Equity (ROE)
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset produktif	2,51%	2,78%	2,50%			Non- Performing Productive Assets to Total productive Assets

*Disajikan kembali | **Restated**

Aset

Total Aset Bank Panin Dubai Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 turun 3,05% (*yoy*). Penurunan terutama terjadi pada Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp855 miliar atau 41,89% (*yoy*) terutama karena penurunan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) sebesar Rp765 miliar. Sedangkan Pembiayaan Musyarakah naik sebesar Rp430 miliar atau 4,57% (*yoy*) pada periode tersebut. Jika dibandingkan dengan target, realisasi posisi aset tahun 2024 mencapai 98,21% dari target yang telah ditetapkan.

Tahun 2023 Total Aset Bank Panin Dubai Syariah naik 17,25% (*yoy*). Kenaikan terutama terjadi pada Penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp923 miliar atau 77,50% (*yoy*) terutama karena kenaikan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS) sebesar Rp1.016 miliar. Piutang Mudharabah naik sebesar Rp619 miliar atau 64,77% (*yoy*) dan Piutang Musyarakah naik sebesar Rp565 miliar atau 6,39% (*yoy*). Aset Lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp553 miliar atau 80,94% (*yoy*) terutama karena kenaikan Agunan yang diambil alih sebesar Rp535 miliar.

Secara komposisi, pembiayaan PDSB disumbang dari empat lini bisnis, yaitu Piutang Murabahah, Piutang Ijarah, Pembiayaan Mudharabah, dan Pembiayaan Musyarakah. Pembiayaan Musyarakah memberikan kontribusi terbesar yang mencapai 84,29% terhadap total pembiayaan.

Asset

As of December 31, 2024, Bank Panin Dubai Syariah's Total Assets decreased by 3.05% (yoy). The decline was mainly due to a decrease in Placements with Bank Indonesia by Rp855 billion or 41.89% (yoy), primarily because of a reduction in the Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS) by Rp765 billion. Meanwhile, Musyarakah Financing increased by Rp430 billion or 4.57% (yoy) during the period. Compared to the target, the realized asset position for 2024 reached 98.21% of the predetermined target.

In 2023, the Total Assets of Bank Panin Dubai Syariah increased by 17.25% (yoy). The increase was primarily driven by Placements with Bank Indonesia, which grew by Rp923 billion or 77.50% (yoy), mainly due to a rise in the Bank Indonesia Syariah Deposit Facility (FASBIS) by Rp1,016 trillion. Mudharabah Receivables increased by Rp619 billion or 64.77% (yoy), while Musyarakah Receivables grew by Rp565 billion or 6.39% (yoy). Other Assets increased by Rp553 billion or 80.94% (yoy), primarily due to a rise in Collateral Taken Over by Rp535 billion.

In terms of composition, PDSB financing is contributed from four business lines, namely Murabahah Receivables, Ijarah Receivables, Mudharabah Financing and Musyarakah Financing. Musyarakah financing provided the largest contribution, reaching 84.29% of total financing.

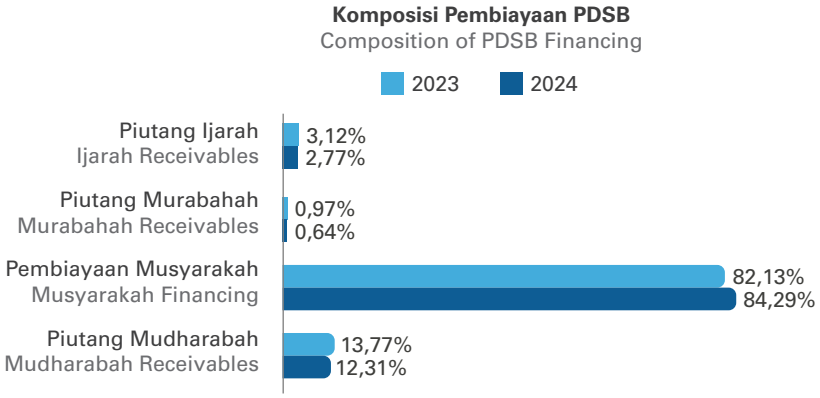

Liabilitas

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.283 miliar atau mengalami penurunan sebesar 43,01% (*yoy*), karena adanya penurunan pada Liabilitas kepada Bank Indonesia dan Simpanan masing-masing sebesar Rp957 miliar atau 70,40% (*yoy*) dan Rp751 miliar atau 29,44% (*yoy*).

Di tahun 2023 Jumlah Liabilitas tercatat sebesar Rp4.006 miliar atau naik sebesar 98,78% (*yoy*), karena adanya peningkatan pada Simpanan dan Liabilitas kepada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp1.062 miliar atau 71,30% (*yoy*) dan Rp924 miliar atau 212,07% (*yoy*).

Dana Syirkah Temporer

Jumlah Dana Syirkah Temporer pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.662 miliar, mengalami peningkatan sebesar 10,56% (*yoy*), karena adanya peningkatan pada Sertifikat Investasi Mudharabah dan Deposito Berjangka Mudharabah sebesar Rp420 miliar dan Rp384 miliar.

Tahun 2023 Jumlah Dana Syirkah Temporer tercatat sebesar Rp10.549 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 2,70% (*yoy*), karena adanya peningkatan pada Tabungan dan Deposito Mudharabah bukan bank sebesar Rp114 miliar atau 41,03% (*yoy*) dan Rp852 miliar atau 9,59% (*yoy*). Sedangkan Sertifikat Investasi Mudharabah turun sebesar Rp750 miliar.

Liabilities

As of December 31, 2024, the Total Liabilities were Rp2,283 billion or decreased by 43.01% (yoy), due to decrease in Liabilities and Deposits to Bank Indonesia each amounting to Rp957 billion or 70.40% (yoy) and Rp751 billion or 29.44% (yoy).

In 2023, Total Liabilities were recorded at Rp4,006 billion, or an increase of 98.78% (yoy), due to the rise in Deposits and Liabilities to Bank Indonesia, which increased by Rp1,062 billion or 71.30% (yoy) and Rp924 billion or 212.07% (yoy), respectively.

Temporary Syirkah Funds

As of December 31, 2024, the amount of Temporary Syirkah Funds was Rp11,662 billion, an increased by 10.56% (yoy), due to an increase in Mudharabah Investment Certificates and Mudharabah Time Deposits of Rp420 billion and Rp384 billion.

In 2023, the amount of Temporary Syirkah Funds was recorded at Rp10,549 billion or an increase of 2.70% (yoy), due to an increase in non-bank Mudharabah Savings and Deposits of Rp114 billion or 41.03% (yoy) and Rp852 billion or 9.59% (yoy). Meanwhile, Mudharabah Investment Certificates decreased by Rp750 billion.

Aset, Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas PDSB (Rp Miliar)
PDSB Asset, Liabilities, Temporary Syirkah Funds, and Equity (Rp Billion)

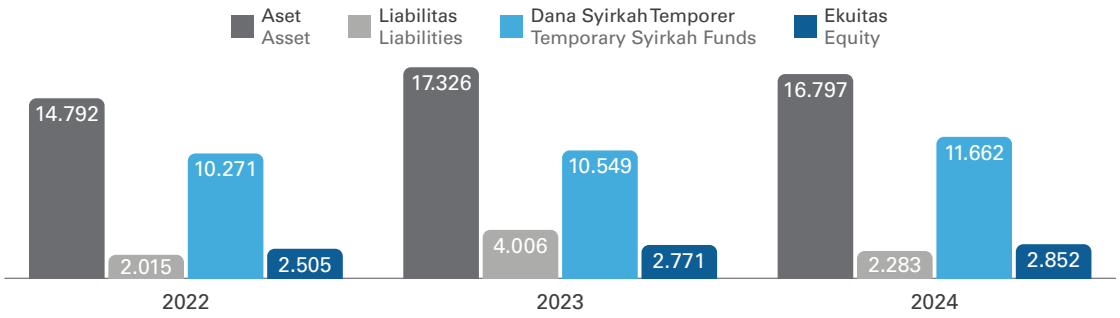

Ekuitas

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.852 miliar, jumlah tersebut lebih tinggi Rp81 miliar dibandingkan tahun sebelumnya atau naik 2,92% (*yoy*). Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh naiknya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp53 miliar dan Saldo Laba PDSB sebesar Rp27 miliar atau 2,49% (*yoy*).

Tahun 2023 jumlah Ekuitas adalah sebesar Rp2.771 miliar atau naik 10,61% (*yoy*). Kenaikan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh kenaikan Saldo Laba PDSB sebesar Rp228 miliar atau 17,09% (*yoy*).

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha PDSB pada tanggal 31 Desember 2024 naik sebesar 4,06% (*yoy*), yang terutama disebabkan oleh naiknya Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib sebesar Rp39 miliar atau naik 3,44% (*yoy*). Realisasi Pendapatan Usaha tersebut menunjukkan 93,29% pencapaian atas proyeksi tahun 2024.

Di tahun 2023 Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib naik sebesar Rp178 miliar atau 18,86% (*yoy*), sehingga mendorong kenaikan Pendapatan Usaha PDSB sebesar 17,59% (*yoy*) pada tahun tersebut.

Beban Usaha

Beban Usaha PDSB tercatat sebesar Rp1.169 miliar pada tahun 2024 atau naik 16,51% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.003 miliar, atau terealisasi 100,85% dari proyeksi tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer sebesar Rp86 miliar atau 13,20% (*yoy*) dan Beban Usaha Lainnya sebesar Rp79 miliar atau 23,07% (*yoy*).

Equity

As of December 31, 2024, total Equity amounted to Rp2,852 billion, this amount was Rp81 billion higher than the previous year or an increase of 2.92% (yoy). This increase was driven by a rise in Other Comprehensive Income by Rp53 billion and an increase in PDSB's Retained Earnings by Rp27 billion or 2.49% (yoy).

In 2023, the total Equity was Rp2,771 billion or an increase of 10.61% (yoy). The increase was partly driven by a rise in PDSB's Retained Earnings by Rp228 billion or 17.09% (yoy).

Operating Revenues

As of December 31, 2024, PDSB Operating Revenue increased by 4.06% (yoy), which was mainly due to an increase in Fund Management Revenues by the Bank as Mudharib amounting to Rp39 billion or an increase of 3.44% (yoy). The realization of Business Income showed a 93.29% achievement of the 2024 projection.

In 2023, Fund Management Revenues by the Bank as Mudharib increased by Rp178 billion or 18.86% (yoy), thus encouraging an increase in PDSB Business Income of 17.59% (yoy) in that year.

Operating Expenses

In 2024, PDSB Operating Expenses were recorded at Rp1.169 billion or increased by 16.51% from the previous year of Rp1,003 billion, or realized 100.85% of the 2024 projection. This increase was mainly due to the increase in Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds amounting to Rp86 billion or 13.20% (yoy) and Other Operating Expenses by Rp79 billion or 23.07% (yoy).

Tahun 2023 Beban Usaha PDSB tercatat sebesar Rp1.003 miliar atau naik 27,53% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer sebesar Rp254 miliar atau 64,09% (*yoy*).

In 2023, PDSB Operating Expenses were recorded at Rp1,003 billion or an increase of 27.53% from the previous year. This increase was mainly due to the increase in Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds amounting to Rp254 billion or 64.09% (yoy).

Profitabilitas PDSB (Rp Miliar)
PDSB Profitability (Rp Billion)

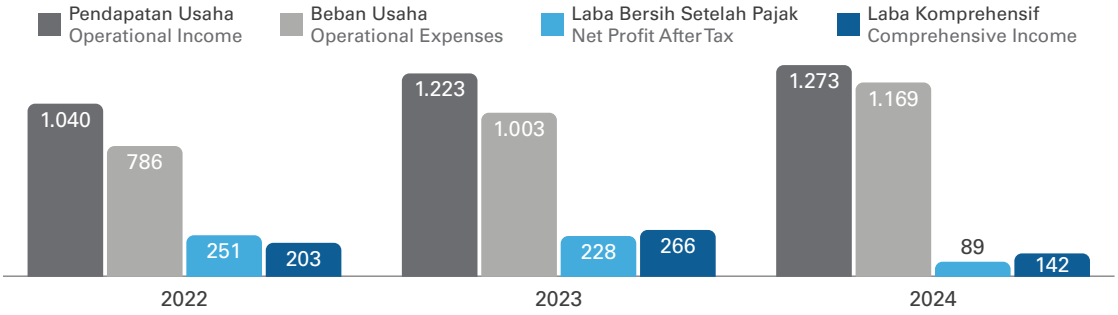

Laba Bersih Setelah Pajak

Pada tahun 2024 kenaikan pada Beban Usaha mendorong turunnya Laba Bersih Setelah Pajak PDSB sebesar Rp139 miliar atau 61,07% (*yoy*). Jika dibandingkan dengan target, realisasi posisi Laba Bersih Setelah Pajak tahun 2024 mencapai 42,98% dari target.

Pada tahun 2023 kenaikan pada Beban Usaha juga mendorong turunnya Laba Bersih Setelah Pajak PDSB, meskipun diiimbangi dengan kenaikan Pendapatan Usaha namun Laba Bersih Setelah Pajak mengalami penurunan sebesar Rp23 miliar atau 9,19% (*yoy*).

Net Profit After Tax

In 2024, the increase in Operating Expenses led to a decline in PDSB's Net Profit After Tax by Rp139 billion or 61.07% (yoy). Compared to the target, the realization of Net Profit After Tax for 2024 reached 42.98% of the target.

In 2023, the increase in Operating Expenses also contributed to the decline in PDSB's Net Profit After Tax, although this was offset by an increase in Operating Revenue, the Net Profit After Tax decreased by Rp23 billion or 9.19% (yoy).

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif PDSB tahun 2024 tercatat sebesar Rp142 miliar atau turun 46,60% (*yoy*). Tahun 2023 PDSB mencatatkan Laba Komprehensif sebesar Rp266 miliar atau naik 30,91% (*yoy*). Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp86 miliar atau 181,10% (*yoy*).

Comprehensive Income

In 2024, PDSB's Comprehensive Income was recorded at Rp142 billion or a decrease of 46.60% (yoy). In 2023, PDSB recorded a Comprehensive Income of Rp266 billion or up 30.91% (yoy). This increase was due to an increase in Other Comprehensive Income of Rp86 billion or 181.10% (yoy).

Rasio Keuangan

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan menjadi sebesar 21,94% pada akhir tahun 2024 dari 20,39% pada tahun sebelumnya. Dari sisi kualitas kredit, *Non Performing Financing* (NPF) Gross tahun 2024 tercatat sebesar 3,25%, turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,78%, sementara NPF Net juga turun dari 2,95% pada 2023 menjadi 2,34% di tahun 2024.

Return on Asset (ROA) turun menjadi 0,65% pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 1,51%. Sementara *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar 3,65% di tahun 2024, turun dibandingkan tahun 2023 sebesar 9,71%.

Financial Ratios

The Capital Adequacy Ratio (CAR) ratio increased to 21.94% at the end of 2024 from 20.39% in the previous year. In terms of credit quality, Gross Non Performing Financing (NPF) in 2024 was recorded at 3.25%, a decrease compared to the previous year of 3.78%, while NPF Net also decreased from 2.95% in 2023 to 2.34% in 2024.

Return on Assets (ROA) decreased to 0.65% in 2024 compared to 1.51% in 2023. Meanwhile, Return on Equity (ROE) was posted at 3.65% in 2024, down compared to 2023 of 9.71%.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) naik dari 82,47% pada tahun 2023 menjadi sebesar 92,01% pada tahun 2024. Adapun *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada tahun 2024 tercatat sebesar 95,36%, naik dari tahun 2023 yang sebesar 91,84%.

Langkah Strategis

PDSB di tahun 2025 akan melanjutkan pertumbuhan dengan fokus pada strategi-strategi berikut:

1. Pertumbuhan pembiayaan akan difokuskan dalam rangka diversifikasi portofolio pembiayaan dan meningkatkan profitabilitas Bank.
2. Peningkatan CASA dengan beberapa inisiatif yaitu pengembangan *mobile banking* dan *internet business banking* baru serta pelayanan *cash management*.
3. Mengupayakan pertumbuhan *fee-based* melalui provisi dan komisi yang diterima dari pertumbuhan pembiayaan dan bank garansi.
4. Mendorong proses percepatan penyelesaian nasabah-nasabah NPF, hapus buku, dan AYDA guna mendukung rentabilitas Bank.

Penghargaan

Untuk tahun 2024, PDSB menerima dua penghargaan sebagai Mitra Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) dengan kategori:

1. Pertumbuhan ZIS Terbaik.
2. Zakat Payroll Karyawan Terbaik

Operating Expenses to Operating Income (BOPO) increased from 82.47% in 2023 to 92.01% in 2024. The Financing to Deposit Ratio (FDR) in 2024 was recorded at 95.36%, an increase 91.84% from 2023.

Strategic Measures

PDSB's in 2025 will continue growth by focusing on the following strategies:

1. Financing growth will be focused on diversifying the financing portfolio and increasing the Bank's profitability.
2. Increasing CASA with several initiatives, namely the development of new mobile banking and internet business banking as well as cash management services.
3. Striving for fee-based growth through provisions and commissions received from financing growth and bank guarantees.
4. Promoting the acceleration process of resolving NPF customers, write-offs, and AYDA to support the Bank's profitability.

Awards

In 2024, PDSB's received two awards as the Indonesian Zakat Initiative (IZI) Partner in the following categories:

1. Best ZIS Growth.
2. Best Employee Payroll Zakat

Tinjauan Kinerja Keuangan

Overview of Financial Performance

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagaimana yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023. Kedua laporan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and 2023 as presented in this Annual Report. The Financial Reports have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Liana Ramon Xenia & Rekan for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023. Both reports received a fair opinion, in all material respects, of the financial position of PT Bank Pan Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Ringkasan Posisi Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Non-Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Aset						**Asset**
Aset Keuangan	225.266	203.288	194.781	10,81%	4,37%	Financial Asset
Aset Non-Keuangan	18.693	18.722	17.651	(0,15%)	6,07%	Non-Financial Asset
Jumlah Aset	**243.959**	**222.010**	**212.432**	**9,89%**	**4,51%**	**Total Asset**
Liabilitas						**Liabilities**
Liabilitas Keuangan*	185.685	166.167	159.786	11,75%	3,99%	Financial Liabilities
Liabilitas Non-Keuangan	2.204	2.531	1.930	(12,92%)	31,14%	Non-Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas	187.889	168.698	61.716	11,38%	4,32%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**56.070**	**53.312**	**50.716**	**5,17%**	**5,12%**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**243.959**	**222.010**	**212.432**	**9,89%**	**4,51%**	**Total Liabilities and Equity**

*Termasuk Dana Simpanan Syariah | Including Sharia Savings Fund

Aset

Secara konsolidasi, Total Aset Bank mencapai Rp243.959 miliar pada tahun 2024, naik 9,89% dibanding tahun sebelumnya. Aset Keuangan naik 10,81% ke posisi Rp225.266 miliar sementara Aset Non-Keuangan turun 0,15% ke posisi Rp18.693 miliar. Kenaikan Aset Keuangan terutama didorong oleh kenaikan penyaluran Kredit dan Efek-efek Bersih. Sementara, penurunan Aset Non-Keuangan karena turunnya Aset Tetap – Bersih dan Aset Pajak Tangguhan - Bersih. Komposisi Aset Keuangan dan Aset Non-Keuangan dalam struktur Aset PaninBank relatif stabil, masing-masing di sekitar 92,34% dan 7,66%.

Asset

On a consolidated basis, the Bank's Total Assets reached Rp243,959 billion in 2024, an increase of 9.89% compared to the previous year. Financial Assets rose 10.81% to Rp225,266 billion, while Non-Financial Assets were down 0.15% to Rp18,693 billion. The increase in Financial Assets was mainly driven by the increase in Loan distribution and in Securities - Net. Meanwhile, the decrease in Non-Financial Assets was due to the decrease in Property, Plant, and Equipment - Net and Deferred Tax Assets - Net. The composition of Financial Assets and Non-Financial Assets in the Bank's Asset structure is relatively stable, at around 92.34% and 7.66%, respectively.

Aset Keuangan

Porsi kredit terhadap total Aset Keuangan tercatat sebesar 58,82% pada Desember 2024, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 64,69%. Sementara, Penempatan pada BI dan Bank Lain serta Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali yang biasanya digunakan sebagai diversifikasi aset, tercatat turun dari masing-masing 2,97% dan 2,37% pada tahun 2023 menjadi 2,70%, dan 0,49%.

Penyaluran kredit terdorong oleh preferensi korporasi terhadap kredit perbankan sebagai sumber pendanaan eksternal, seiring dengan melambatnya pertumbuhan dana internal mereka. Kredit–Bersih secara tahunan meningkat 0,77% ke posisi Rp132,506 miliar. Nilai kredit sebelum Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) tercatat sebesar Rp139.937 miliar. Penguatan kredit berimbas pada penurunan penempatan dana PaninBank pada pos-pos aset lainnya, terutama pada Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali-Pihak Ketiga.

Berdasarkan jenis pinjaman, peningkatan kredit didorong oleh Pinjaman Rekening Koran yang naik 8,21% menjadi Rp23.977 miliar dan Pembiayaan Bersama yang naik 4,54% menjadi Rp10.232 miliar. Selain itu, Kredit Investasi terlihat mengalami penurunan 7,49% menjadi sebesar Rp32.881 miliar pada akhir tahun 2024.

Berdasarkan sektor ekonomi, terdapat empat sektor utama penerima kredit, yaitu sektor Jasa, sektor Konstruksi, sektor Industri, dan sektor Perdagangan. Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi penerima kredit terbanyak yang terdiri atas Jasa, Lain-lain, industri, Perdagangan dan Konstruksi. Sektor Lain-lain terdiri dari Administrasi dan Rumah Tangga. Sektor Perdagangan, Industri dan Lain-lain membukukan kenaikan di tahun 2024. Sektor Perdagangan naik 6,31% menjadi Rp23.874 miliar, Sektor Industri naik 7,47% menjadi Rp27.234 miliar, Sektor Lain-lain naik 4,23% menjadi Rp27.794 miliar. Sementara Sektor Konstruksi dan Jasa turun masing-masing 15,61 dan 0,61% menjadi sebesar Rp21.398 miliar dan Rp39.637 miliar.

Berdasarkan jangka waktunya, tenor Kredit berjangka <1 tahun mengalami kenaikan yang signifikan yaitu 58,32% menjadi Rp31.619 miliar dan Kredit berjangka >5 tahun membukukan kenaikan 4,72% menjadi Rp62.604 miliar. Kredit berjangka 1-2 tahun tercatat turun 39,62% menjadi Rp14.256 miliar sementara kredit berjangka >2-5 tahun juga turun 13,43% menjadi Rp31.458 miliar.

Efek-Efek yang dimiliki PaninBank tercatat naik 59,67% dari tahun sebelumnya menjadi Rp62.289 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kepemilikan pada instrumen Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) yang baru diterbitkan oleh Bank Indonesia pada September 2023. Bank meningkatkan portofolionya pada Kepemilikan SRBI sebesar Rp27.279 miliar. Porsi Efek yang dimiliki PaninBank

Financial Assets

The portion of loans to total Financial Assets was recorded at 58.82% at the end of 2024, lower than the previous year which was 64.69%. Meanwhile, Placements with BI and Other Banks as well as Securities Purchased with Promises to Resell, which are usually used as asset diversification, were recorded to have decreased from 2.97% and 2.37% respectively in 2023 to 2.70% and 0.49%.

The loan distribution was driven by corporate preference for bank credit as a source of external funding, along with the slowing growth of their internal funds. Loans - Net increased 0.77% year on year to Rp132,506 billion. The value of loans before Allowance for Impairment Losses (CKPN) was recorded at Rp139,937 billion. The growth of loans resulted in the decline in the Bank's placement of funds in other asset accounts, especially in Securities Purchased with Resale Agreements-Third Parties.

Based on types of loans, the increase in loans was driven by Current Account Loans, which rose 8.21% to Rp23,977 billion, and Joint Financing, which grew 4.54% to Rp10,232 billion. In addition, Investment Loans decreased by 7.49% to Rp32,881 billion at the end of 2024.

Based on the economic sector, the majority of Loans were distributed to four sectors, namely the Services, Construction, Industry, and Trading. In 2024, there was a change in the composition of most loan recipients, consisting of Services, Others, industry, Trading, and Construction. The Others consists of Administration and Household sub-sectors. All sectors posted increases in 2024. The Trading sector rose 6.31% to Rp23,874 billion, the Industry sector rose 7.47% to Rp27,234 billion, Other sector rose 4.23% to Rp27,794 billion. Meanwhile, the Construction and Services Sectors fell by 15.61 and 0.61% to Rp21,398 billion and Rp39,637 billion, respectively.

Based on tenor, loans with a tenor of <1 year experienced a significant increase of 58.32% to Rp31,619 billion and loans with a tenor of >5 years posted a 4.72% increase to Rp62,604 billion. Loans with a tenor of 1-2 years decreased by 39.62% to Rp14,256 billion while loans with a tenor of >2-5 years also decreased by 13.43% to Rp31,458 billion.

The Bank's Securities portfolio recorded an increase of 59.67% from the previous year to Rp62.289 billion. The increase was mainly driven by ownership of the Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) instrument that was newly issued by Bank Indonesia in September 2024. The Bank increased its portfolio in SRBI Holdings by Rp27,279 billion. The portion of Securities owned by PANINBANK

mencapai 96,23% dari total Efek dan 3,77% sisanya dimiliki Entitas Anak. PaninBank lebih banyak menempatkan dana pada instrumen Obligasi Pemerintah Indonesia dan Sukuk Negara serta Sekuritas Rupiah Bank Indonesia yang relatif tidak berisiko dimana porsi keduanya terhadap total Efek-Efek mencapai 53,79% dan 43,79%.

Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali–Pihak Ketiga turun 77,32% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.095 miliar. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp1.153 miliar dan Rp5.113 miliar.

reached 96.23% of the total Securities and the remaining 3.77% was owned by Subsidiaries. The Company placed more funds in Government of Indonesia Bonds and Government Sukuk as well as Bank Indonesia Rupiah Securities which are relatively less risky, with the portion of both total Securities reaching 53.79% and 43.79%.

Securities Purchased with Agreements to Resell - Third Parties declined 77.32% from the previous year to Rp1,095 billion. As of December 31, 2024, and 2023, the fair value of securities used to secure the Securities Purchased with Agreement to resell is Indonesian Government Bonds amounting to Rp1,153 billion and Rp5,113 billion, respectively.

Aset Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Kas	1.810	1.298	1.704	39,45%	(23,83%)	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.287	7.870	7.205	18,01%	9,23%	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - Bersih	684	1.298	1.252	(47,30%)	3,67%	Demand Deposits with Other Banks
Penempatan pada BI dan Bank Lain - Bersih	6.074	6.036	7.191	0,63%	(16,06%)	Placement in BI & Others Bank - Net
Efek-Efek–Bersih	62.289	39.011	33.398	59,67%	16,81%	Securities - Net
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga	40	20	29	100,00%	(31,03%)	Derivative Receivables – Third Party
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali-Pihak Ketiga– Bersih	1.095	4.827	10.642	(77,32%)	(54,64%)	Securities Purchased with Agreements to Resell-Third Parties–Net
Kredit - Bersih	132.506	131.498	123.270	0,77%	6,67%	Loans–Net
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	44	44	50	0,00%	(12,00%)	Factoring Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih	588	528	272	11,36%	94,12%	Finance Lease Receivables–Third Party
Piutang Pembiayaan Konsumen-Pihak Ketiga - Bersih	8.566	8.429	6.795	1,63%	24,05%	Consumer Financing Receivables - Net
Piutang Jual dan Sewa Balik	98	33	55	196,97%	(40,00%)	Sales and Lease back Receivables
Tagihan Akseptasi– Bersih	1.409	1.630	2.126	(13,56%)	(23,33%)	Acceptances Receivable–Net
Penyertaan dalam Bentuk Saham–Bersih	776	766	792	1,31%	(3,28%)	Investment in Shares of Stock – Net
Total Aset Keuangan	**225.266**	**203.288**	**194.781**	**10,81%**	**4,37%**	**Total Financial Assets**

Aset Non-Keuangan
Sebanyak 52,95% atau Rp9.898 miliar dari Aset Non-Keuangan merupakan Aset Tetap dan Aset Hak Guna. Nilainya turun 1,04% dari tahun sebelumnya, antara lain karena penyusutan aset tetap yang direvaluasi serta penjualan dan penghapusan aset tetap. Komponen Aset Non-Keuangan yang juga cukup besar adalah Aset Lain-lain–Bersih yang porsinya mencapai 42,54%. Nilainya tercatat naik 8,40% menjadi Rp7.952 miliar. Agunan yang diambil alih termasuk dalam komponen ini namun nilainya relatif tetap, yakni dari Rp3.181 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp3.217 miliar pada tahun 2024.

Non-Financial Assets
A portion of 52.95%, valued at Rp9,898 billion of Non-Financial Assets, comprises the Premises and Equipment Rights-of-Use Assets. The value of this account declined 1.04% from the previous year, partly due to depreciation and revaluation as well as the sales and write-off of Premises and Equipment. Another large portion is the Other Assets – Net which contributed 42.54% to total Non-Financial Assets. Other Assets – Net recorded an increase of 8.40% to Rp7,942 billion. The Foreclosed Properties component was included in this account, but its value remained relatively stable at Rp3.181 billion in 2023 to Rp3,217 billion in 2024.

Aset Non-Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Non-Financial Assets of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Biaya Dibayar Dimuka	110	114	125	(3,51%)	(8,80%)	Prepaid Expenses
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	9.898	10.002	10.177	(1,04%)	(1,72%)	Fixed Assets & Right-of-use Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	136	748	610	(81,82%)	22,62%	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tak Berwujud	597	522	426	14,37%	22,54%	Intangible Assets
Aset Lain-Lain - Bersih	7.952	7.336	6.313	8,40%	16,20%	Other Assets - Net
Total Aset Non-Keuangan	**18.693**	**18.722**	**17.651**	**(0,15%)**	**6,07%**	**Total Non-Financial Assets**

Liabilitas
Total Liabilitas Konsolidasi naik 11,38% dari tahun sebelumnya ke posisi Rp187.889 miliar. Liabilitas Keuangan naik 11,75% menjadi Rp185.685 miliar sementara Liabilitas Non-Keuangan turun 12,92% menjadi Rp2.204 miliar. Kenaikan Liabilitas Keuangan terutama didorong oleh peningkatan Simpanan Nasabah, Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga dan Surat Berharga yang Diterbitkan. PaninBank mendorong penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sejalan dengan peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan penguatan permintaan kredit.

Liabilitas Keuangan
Porsi Simpanan Nasabah terhadap total Liabilitas Keuangan pada akhir tahun 2024 mencapai sekitar 82,06%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sekitar 87,39%. Total Simpanan Nasabah naik 4,92% menjadi Rp152.370 miliar. Simpanan dari Pihak Berelasi naik 1,15% dari tahun sebelumnya menjadi Rp1.495 miliar sementara dari Pihak Ketiga (DPK) naik 4,93% menjadi Rp140.198 miliar.

DPK PaninBank secara individual tercatat naik 5,57% menjadi Rp139.956 miliar. Hal ini dikarenakan naiknya Giro dan Deposito. Giro naik 2,50% menjadi Rp12.010 miliar, dan Deposito naik 10,73% menjadi Rp77.197 miliar. Rasio *current account saving account* (CASA), turun dari 47,41% pada tahun 2023 menjadi 44,84%. Sementara itu, Dana Syirkah pada Entitas Anak, yaitu PaninBank Dubai Syariah Tbk naik 10,55% dari tahun sebelumnya menjadi Rp11.662 miliar, terutama karena peningkatan simpanan pada Deposito Berjangka Mudharabah yang naik 3,93% menjadi Rp10.166 miliar. Disisi lain, Tabungan Mudharabah juga ikut meningkat 38,22% menjadi Rp576 miliar.

Pos Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga naik signifikan 117,06% menjadi Rp21.189 miliar karena peningkatan pada obligasi pemerintah menjadi Rp16.368 miliar pada Desember 2024.

Liabilities
Total Consolidated Liabilities grew 11.38% from the previous year to Rp187,889 billion. Financial Liabilities rose 11.75% to Rp185,685 billion, whereas Non-Financial Liabilities went down 12.92% to Rp2,204 billion. The increase in Financial Liabilities was mainly driven by an increase in Customer Deposits and Securities Sold with Agreements to Repurchase - Third Parties. PaninBank encourages the collection of third-party funds (DPK) in line with increasing liquidity needs related to strengthening credit demand.

Financial Liabilities
As at year-end 2024, Customer Deposits accounted for 82.06% of total Financial Liabilities, slightly lower than the previous year at 87.39%. Total Customer Deposits rose 4.92% to Rp152,370 billion. Deposits from Related Parties increased by 1.15% from the previous year to Rp1,495 billion, while Third Parties (DPK) rose 4.93% to Rp140.198 billion.

The DPK of PaninBank (Bank only) recorded an increase of 5.57% to Rp139,956 billion. This was due to the increase in current accounts and deposits. Current accounts rose 2.50% to Rp12,010 billion, and deposits rose 10.73% to Rp77,197 billion. The Current Account Savings Account (CASA) ratio decreased from 47.41% in 2023 to 44.84%. Meanwhile, Syirkah Funds in Subsidiaries, namely PaninBank Dubai Syariah Tbk, rose 10.55% from the previous year to Rp11,662 billion, mainly due to an increase in deposits in Mudharabah Time Deposits that rose 3.93% to Rp10,166 billion. On the other hand, Mudharabah Savings also increased 38.22% to Rp576 billion.

The Securities Sold with Agreements to Repurchase -Third Parties account rose significantly by 117.06% to Rp21,189 billion due to an increase in government bonds to Rp16.368 billion in December 2024.

Liabilitas Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Financial Liabilities of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Liabilitas Segera	169	187	170	(9,63%)	10,00%	Liabilities Payable Immediately
Simpanan Nasabah*	152.370	145.221	141.844	4,92%	2,38%	Third Party Fund
Simpanan Dari Bank Lain*	2.275	2.838	3.259	(19,84%)	(12,92%)	Deposits from other Banks
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga	21.189	9.762	2.408	117,06%	305,40%	Securities Sold under the Agreements to repurchase -Third Parties
Liabilitas Derivatif - Pihak Ketiga	43	16	30	168,75%	(46,67%)	Derivatives Payable –Third Party
Liabilitas Akseptasi	1.418	1.641	2.137	(13,59%)	(23,21%)	Acceptance Payables
Surat Berharga yang Diterbitkan - Bersih	3.934	-	3.999	-	(100,00%)	Securities Issued - Net
Pinjaman yang Diterima - Pihak Ketiga	2.938	2.803	2.144	4,82%	30,74%	Borrowings –Third Party
Obligasi Subordinasi - Bersih	1.349	3.699	3.795	(63,53%)	(2,53%)	Subordinated Bonds - Net
Total Liabilitas Keuangan	**185.685**	**166.167**	**159.786**	**11,75%**	**3,99%**	**Total Financial Liabilities**

*Termasuk Dana Simpanan Syariah | Including Sharia Savings Fund

Liabilitas Non-Keuangan
Porsi Liabilitas Non-Keuangan terhadap Total Liabilitas sebesar 1,17% pada tahun 2024, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 1,17%. Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain tercatat turun 17,95% menjadi Rp1.106 miliar sedangkan Utang Pajak turun 34,68% menjadi Rp145 miliar.

Non-Financial Liabilities
The portion of Non-Financial Liabilities to Total Liabilities amounted to 1.17% in 2024, an increase compared to the previous year of 1.17%. Accrued expenses and other liabilities decreased by 17.95% to Rp1,106 billion while tax payable decreased by 34.68% to Rp145 billion.

Liabilitas Non-Keuangan PaninBank dan Entitas Anak
Non-Financial Liabilities of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Utang Pajak	145	222	222	(34,68%)	0,00%	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	953	961	441	(0,83%)	117,91%	Post-Employment Benefits Obligation
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain	1.106	1.348	1.267	(17,95%)	6,39%	Accrued Expenses and Other Liabilities
Total Liabilitas Non-Keuangan	**2.204**	**2.531**	**1.930**	**(12,92%)**	**31,14%**	**Total Non-Financial Liabilities**

Ekuitas

Secara Konsolidasi, Total Ekuitas Bank naik 5,17% dari tahun sebelumnya menjadi Rp56.070 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena pos Saldo Laba yang naik 7,84% menjadi Rp39.633 miliar.

Equity

On a consolidated basis, the Bank's Total Equity increased by 5.17% from the previous year to Rp56,070 billion. The increase was mainly due to the Retained Earnings, which increased by 7.94% to Rp39,633 billion.

Ekuitas PaninBank dan Entitas Anak

Equity of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						**Equity Attributable to Owners of The Parent Entity**
Modal Saham	2.409	2.409	2.409	0,00%	0,00%	Capital Stock
Saham yang Dibeli Kembali	(1)	(1)	(1)	0,00%	0,00%	Buy Back Stock
Agio Saham	3.441	3.441	3.441	0,00%	0,00%	Aditional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Non-Pengendali	(269)	(269)	(269)	0,00%	0,00%	Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	7.112	7.374	7.621	(3,55%)	(3,24%)	Other Equity Components
Saldo Laba	39.633	36.751	34.200	7,84%	7,46%	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	3.745	3.607	3.315	3,83%	8,81%	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**56.070**	**53.312**	**50.716**	**5,17%**	**5,12%**	**Total Equity**

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan Bunga naik 5,94% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp15.454 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pos Pendapatan Bunga dari Efek-efek sejalan dengan peningkatan portofolio oleh bank dan juga Pendapatan Bunga Kredit. Keduanya masing-masing meningkat 46,95% dan 1,23% menjadi Rp3.063 miliar dan Rp10.203 miliar.

Beban Bunga naik 21,61% dari tahun sebelumnya menjadi Rp6.545 miliar. Peningkatan terutama didorong oleh pos Beban Bunga dari Simpanan Nasabah yang naik 13,45% menjadi Rp5.213 miliar, sejalan dengan peningkatan pada outstanding DPK. Peningkatan Beban Bunga yang lebih besar dari peningkatan Pendapatan Bunga berimbas pada penurunan Pendapatan Bunga–Bersih menjadi sebesar Rp8.909 miliar atau turun 3,23% dari tahun sebelumnya.

STATEMENTS OF PROFIT/LOSS

Interest Income and Expenses

Interest Income increased by 5.94% from the previous year to Rp15,454 billion. This increase was mainly driven by Interest Income from Marketable Securities in line with the increase in portfolio by the bank as well as Interest Income from Loans. Both increased by 46.95% and 1.23% to Rp3,063 billion and Rp10,203 billion, respectively.

Interest Expense increased by 21.61% from the previous year to Rp6,545 billion. The increase was mainly driven by Interest Expense from Customer Deposits which rose 13.45% to Rp5,213 billion, in line with the increase in outstanding deposits. The increase in Interest Expense, which was greater than the increase in Interest Income, resulted in a decrease in Net Interest Income to Rp8,909 billion, down 3.23% from the previous year.

Pendapatan Bunga PaninBank dan Entitas Anak
Revenues of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Pendapatan Bunga:						**Interest Revenues:**
Giro	99	101	67	(1,97%)	50,75%	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	242	313	138	(22,82%)	126,81%	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	3.063	2.084	2.233	46,95%	(6,67%	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18	268	233	(93,17%)	15,02%	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	10.203	10.079	9.628	1,23%	4,68%	Loans
Lainnya	1.393	1.292	1.068	7,78%	20,97%	Others
Provisi dan Komisi Kredit	437	451	539	(3,13%)	(16,33%)	Commision and Fees from Loans
Total Pendapatan Bunga	**15.454**	**14.588**	**13.906**	**5,94%**	**4,90%**	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga:						**Interest Expenses:**
Simpanan Nasabah	5.213	4.595	3.023	13,45%	52,00%	Third Party Fund
Simpanan dari Bank Lain	160	77	51	107,79%	50,98%	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	237	191	139	24,08%	37,41%	Loans Received
Surat Berharga yang Diterbitkan	248	428	691	(42,06%)	(38,06%)	Securities Issued
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	683	86	48	694,19%	79,17%	Securities Purchased under the Agreements to Resell
Lainnya	4	5	5	(20,00%)	0,00%	Others
Total Beban Bunga	**6.545**	**5.382**	**3.957**	**21,61%**	**36,01%**	**Total Interest Expenses**
Pendapatan Bunga Bersih	**8.909**	**9.206**	**9.949**	**(3,23%)**	**(7,47%)**	**Interest revenues - Net**

Pendapatan dan Beban Operasional Selain Bunga

PaninBank membukukan Beban Operasional selain Bunga - Bersih sebesar Rp5.206 miliar atau turun 5,79% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi terutama karena penurunan Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai sebesar 39,21% menjadi Rp1.676 miliar. Beban Umum dan Administrasi tercatat naik 9,50% menjadi Rp2.167 miliar.

Other Operating Revenues and Expenses

The Bank posted Rp5.206 billion of Other Operating Expenses – Net, a decrease of 5.79% from the previous year. This was mainly due to a 39.21% decrease in Impairment Loss Recovery (Expense) to Rp1,676 billion. General and Administrative Expenses recorded an increase of 9.50% to Rp2,167 billion.

Pendapatan dan Beban Selain Bunga PaninBank dan Entitas Anak

Income and Expenses Other than Interest PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Pendapatan transaksi valuta asing - Bersih	130	125	115	4,00%	8,70%	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	161	143	203	12,59%	(29,56%)	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	145	150	137	(3,33%)	9,49%	Commissions and transactions fees other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	32	53	88	(39,62%)	(39,77%)	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(101)	39	(143)	(358,97%)	(127,27%)	Change in fair value of securities at fair value through profit or loss
Lainnya	1.820	2.066	1.596	(11,91%)	29,45%	Others
Pendapatan operasional lainnya	**2.187**	**2.576**	**1.996**	**(15,10%)**	**29,06%**	**Total Other Operating Revenues**
Umum dan administrasi	2.167	1.979	2.067	9,50%	(4,26%)	General and administrative
Tenaga kerja	2.559	2.435	2.275	5,09%	7,03%	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	288	266	113	8,27%	135,40%	Pension and employee benefits
Pemulihan (Beban) kerugian penurunan nilai	1.676	2.757	2.791	(39,21%)	(1,22%)	Reversal of (Provision for) impairment losses
Lainnya	703	665	626	5,71%	6,23%	Others
Beban Operasional lainnya – Bersih	**7.393**	**8.102**	**7.872**	**(8,75%)**	**2,92%**	**Other Operating Expenses - net**
Pendapatan (Beban) Operasional Selain Bunga	**(5.206)**	**5.526)**	**(5.876)**	**(5,79%)**	**(5,96%)**	**Total Other Operating Expenses Net**

Laba Tahun Berjalan dan Laba Per Saham

Laba Tahun Berjalan Bank turun 4,62% menjadi Rp2.867 miliar pada tahun 2024. Pemilik Entitas Induk mencatatkan laba Rp2.738 miliar dari sebelumnya laba Rp2.532 miliar. Kepentingan Non Pengendali mencatatkan laba Rp129 miliar, turun 72,84% dari tahun sebelumnya. Hal ini berimbas kepada Laba per Saham yang naik 8,14% dari Rp105,11 per lembar saham pada tahun 2023 menjadi Rp113,67 per lembar saham.

Net Income for the Year and Earnings Per Share

In 2024, the Bank's Net Income for the Year declined by 4.62% to Rp2,867 billion. The owner of the Parent Entity recorded a profit of Rp2,738 billion from a previous profit of Rp2,532 billion. Non-controlling interests recorded a profit of Rp129 billion, down 72.84% from the previous year. This resulted in an increase of 8.14% in Earnings per Share from Rp105.11 per share in 2023 to Rp113.67 per share.

Laba Tahun Berjalan dan Laba per Saham PaninBank dan Entitas Anak

Income for the Year and Earnings per Share of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.738	2.532	3.042	8,15%	(16,76%)	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	129	474	231	(72,84%)	104,74%	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Tahun Berjalan	**2.867**	**3.006**	**3.273**	**(4,62%)**	**(8,17%)**	**Net Income for The Year**
Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	**113.67**	**105.11**	**126.28**	**8,14%**	**(16,76%)**	**Earnings per Share (In full Rupiah amount)**

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif turun 1.17% dari Rp2.790 miliar menjadi Rp2.757 miliar pada tahun 2024. Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak turun dari Rp216 miliar menjadi Rp110 miliar.

Comprehensive Income

Total Comprehensive Income was down 1.17% from Rp2,790 billion to Rp2,757 billion in 2024. Total Other Comprehensive Loss for the Current Year Net of Tax decreased from Rp216 billion to Rp110 billion.

Laba Komprehensif PaninBank dan Entitas Anak

Comprehensive Income of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.620	2.304	2.437	13,70%	(5,46%)	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	138	486	213	(71,68%)	128,02%	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif	**2.757**	**2.790**	**2.650**	**(1,17%)**	**5,27%**	**Total Comprehensive Income**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Posisi Kas dan Setara Kas di akhir periode pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp17.856 miliar, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp16.504 miliar. Pada periode ini, terdapat Arus Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Operasional sebesar Rp19.022 miliar dan juga Arus Kas Keluar Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp19.294 miliar, serta Arus Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp1.610 miliar.

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Cash and Cash Equivalents at the end of 2024 was recorded at Rp17,856 billion, higher than the previous year which amounted to Rp16,504 billion. In this period, there was Rp19,002 billion of Net Cash Inflows from Operational Activities and also Rp19,294 billion of Net Cash Outflows for Investment Activities as well as Rp1,610 billion of Net Cash In flows from Financing Activities.

Laporan Arus Kas PaninBank dan Entitas Anak

Comprehensive Income of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Operasional	19.022	3.871	(176)	391,40%	(2293,74%)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Investasi	(19.294)	(957)	3.177	1916,09%	(130,13%)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Pendanaan	1.610	(3.717)	292	(143,31%)	(1375,07%)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih & Setara Kas	1.338	(803)	3.292	(266,63%	(124,39%)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Periode	16.504	17.353	13.766	(4,89%)	26,05%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Periode	17.856	16.504	17.353	8,19%	(4,90%)	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada akhir periode 2024, PaninBank membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp19.022 miliar, meningkat signifikan hingga 391,40% jika dibandingkan dengan tahun lalu senilai Rp3.871 miliar. Peningkatan tersebut utamanya dikontribusikan oleh kenaikan arus kas dari liabilitas operasi khususnya simpanan dan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Net Cash Flow Provided by Operating Activities

At the end of 2024, PaninBank posted net cash flow from operating activities of Rp19,022 billion, a significant increase of 391.40% compared to the last year of Rp3,871 billion. The increase was mainly contributed by an increase in cash flows from operating liabilities, especially deposits and securities sold under agreements to repurchase.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

PaninBank mencatatkan penggunaan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp19.294 miliar, turun 130,13% jika dibandingkan dengan tahun lalu senilai Rp957 miliar. Hal ini utamanya terjadi karena meningkatnya arus kas yang digunakan untuk pembelian efek-efek.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

PaninBank posted a net cash flow for investing activities of Rp19,294 billion, a decrease of 130.13% compared to last year of Rp957 billion. This was mainly due to the increase in cash flow used for the purchase of marketable securities.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh PaninBank dari aktivitas pendanaan dibukukan senilai Rp1.610 miliar pada posisi 31 Desember 2024, sedangkan di tahun lalu Bank mencatatkan penggunaan kas sebesar Rp3.717 miliar. Hal ini terutama terjadi karena adanya Penerbitan Obligasi Senior Bank Panin Berkelanjutan IV Tahap I dan II Tahun 2024 senilai Rp3,96 triliun.

Cash Flow Provided (Used) for Financing Activities

Net cash flow provided by PaninBank from financing activities amounted to Rp1,610 billion as of December 31, 2024, while last year the Bank recorded a use of cash of Rp3,717 billion. This was mainly due to the issuance of Bank Panin Senior Bonds IV Phase I and II Year 2024 worth Rp3.96 trillion.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

PaninBank memiliki Kewajiban Komitmen - Bersih sebesar Rp41.108 miliar dan Tagihan Kontinjensi - Bersih sebesar Rp357 miliar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar Rp39.251 miliar dan Kewajiban Kontinjensi-Bersih Rp67 miliar. Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik naik 6,66% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp40.382 miliar dimana Fasilitas yang Terikat senilai Rp29.936 miliar dan Fasilitas yang Tidak Terikat senilai Rp10.446 miliar.

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank recorded Rp41,108 billion of Total Commitment Liabilities - Net and Rp357 billion of Contingent Liabilities - Net for the period ended December 31, 2024, higher than the previous year of Rp39,251 billion and Net Contingent Liabilities of Rp67 billion, respectively. Undrawn Credit Facilities to Customers increased by 6.66% from the previous year to Rp40,382 billion, of which Tied Facilities amounted to Rp29.936 billion and Non-Tied Facilities amounted to Rp10,446 billion.

Laporan Komitmen Kontinjensi PaninBank dan Entitas Anak

Commitment Contingency Statements of PaninBank and Subsidiaries

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Komitmen						**Commitment**
Tagihan Komitmen						Commitment Receivables
Fasilitas pinjaman/ pembiayaan yang belum ditarik	-	-	-	0,00%	0,00%	Unused facilities
Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan derivatif | forward	3.677	3.442	4.581	6,83%	(24,87%)	Outstanding Spot & Derivatives-Buy
Lainnya	-	-	-	0,00%	0,00%	Others
Kewajiban Komitmen	44.785	42.693	44.123	4,90%	(3,24%)	Commitment Liabilities
Fasilitas kredit/ pembiayaan yang belum ditarik	40.382	37.861	37.998	6,66%	(0,36%)	Undisbursed Loans
- Terikat	29.936	28.135	28.833	6,40%	(2,42%)	- Committed
- Tidak Terikat	10.446	9.726	9.165	7,40%	6,12%	- Uncommitted
Irrecovable L/C yang masih berjalan	679	1.415	1.673	(52,01%)	(15,40%)	Outstanding irrevocable L/C
Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot dan derivatif / *forward*	3.724	3.417	4.453	8,98%	(23,26%)	Outstanding FX to Spot & Derivatives-Sell
Lainnya	-	-	-	0,00%	0,00%	Others
Komitmen Bersih	**(41.108)**	**(39.251)**	**(39.542)**	**4,73%**	**(0,74%)**	**Commitments - Net**

Kontinjensi						Contingencies
Tagihan Kontinjensi						Contingent Receivables
Garansi yang diterima	-	-	-	-	-	Guarantees Received
Lainnya	1.776	1.695	1.431	4,78%	18,48%	Others
Kewajiban Kontinjensi						Contingent Liabilities
Garansi yang diberikan	1.209	1.388	1.716	(12,90%)	(19,10%)	Guarantees Issued
Lainnya	210	374	525	(43,85%)	(28,69%)	Others
Kontinjensi Bersih	**357**	**(67)**	**(809)**	**(632,84%)**	**(91,72%)**	**Contingencies -Net**

Rasio Keuangan

PaninBank senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudential*) dalam menjalankan bisnisnya dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku serta mempertimbangkan rekomendasi Pemerintah, Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan. Hal itu tercermin dalam rasio keuangan utama. Pencapaian kinerja tahun 2024 menunjukkan fondasi keuangan tetap solid. Rasio keuangan yang mencerminkan kualitas permodalan, rentabilitas, likuiditas, dan efisiensi menunjukkan hasil bervariasi namun secara umum masih terjaga di atas standar kesehatan perbankan nasional.

Financial Ratios

In running its business, the Bank always prioritizes prudential principles, complies with applicable laws and regulations, and takes into account the recommendations of the government, Bank Indonesia, and the Financial Services Authority (OJK). This is reflected in the key financial ratios. The performance achievements in 2023 demonstrated that the financial foundation remained solid. Financial ratios that reflect the quality of capital, profitability, liquidity, and efficiency showed mixed results, but in general, they were still maintained above national banking soundness standards.

Rasio Keuangan PaninBank dan Entitas Anak

Financial Ratio of PaninBank and Subsidiaries

Keterangan	2024	2023	2022	Selisih | Gap		Description
				2024-2023	2023-2022	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	34,54%	32,40%	30,07%	2,14%	2,33%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,01%	3,35%	2,54%	(0,34%)	0,81%	Total Non-Performing Productive Assets & Non-Performing Non-Productive Assets to Total Assets
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,08%	2,66%	2,55%	(0,58%)	0,11%	Non-Performing Productive Assets to Total productive Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,53%	4,25%	3,61%	(0,72%)	0,64%	Allowance for impairment losses for Financial Assets to Productive Assets
Kredit Bermasalah - Bruto	3,05%	3,09%	3,53%	(0,04%)	(0,44%)	Non-Performing Loans - Gross
Kredit Bermasalah - Bersih	0,90%	0,57%	0,92%	0,33%	(0,35%)	Non-Performing Loans - Netto
Tingkat Pengembalian Aset	1,56%	1,57%	1,91%	(0,01%)	(0,34%)	Return on Asset
Tingkat Pengembalian Ekuitas	5,61%	5,42%	6,89%	0,19%	(1,47%)	Return on Equity
Margin Bunga Bersih	4,38%	4,93%	5,53%	(0,55%)	(0,60%)	Net Interest Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	78,72%	78,18%	74,53%	0,54%	3,65%	Operating Expenses to Operating Revenues
Biaya terhadap Pendapatan	51,21%	45,26%	41,63%	5,95%	3,63%	Cost to Income Ratio
Rasio Kredit terhadap Simpanan Nasabah	92,33%	97,51%	91,67%	(5,18%)	5,84%	Loan to Deposit Ratio

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

PaninBank telah mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Informasi SBDK yang berlaku dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau *website* Bank www.panin.co.id.

Bank menggunakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Bank senantiasa meninjau ulang dan memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan BI 7-*day (Reverse) Repo Rate*. SBDK dikelompokan berdasarkan segmentasi kredit, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi.

Sejak Oktober 2024, mengacu pada Peraturan OJK Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional (POJK SBDK BUK) pasal 6 ayat (4), publikasi SBDK disajikan per jenis kredit, berupa kredit korporasi, kredit ritel, kredit menengah, kredit kecil, kredit mikro, kredit kepemilikan rumah (KPR) atau kredit kepemilikan apartemen (KPA), dan kredit non-KPR atau non-KPA.

PRIME LENDING RATE

PaninBank has published the Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah currency as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports. Statutory provisions regarding the transparency of bank product information and the use of customer personal data are then regulated in more detail in OJK Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. The prevailing Prime Lending Rate information can be seen in the publication at each Bank office and/or the Bank's website www.panin.co.id.

The Bank uses the Prime Lending Rate as the basis for determining the lending rate to be charged to customers. Prime Lending Rate does not take into account the risk premium estimation component, the amount of which depends on the bank's assessment of the risk of each debtor or group of debtors. Thus, the amount of credit interest rate charged to debtors is not necessarily the same as the Prime Lending Rate. The Bank constantly reviews and updates the Prime Lending Rate in accordance with the movement of the BI Rate. Prime Lending Rate is grouped based on credit segmentation, namely corporate loans, retail loans, micro loans, and consumer loans.

Since October 2024, referring to the Financial Services Authority Regulation Number 13 of 2024 on Transparency and Publication of Prime Lending Rates for Conventional Commercial Banks (POJK SBDK BUK) Article 6 paragraph (4), the publication of Prime Lending Rates (SBDK) is presented by type of credit, including corporate credit, retail credit, medium credit, small credit, micro credit, home ownership loans (KPR) or apartment ownership loans (KPA), and non-KPR or non-KPA loans.

Suku Bunga Dasar Kredit PaninBank
PaninBank Prime Lending Rate

Periode	Kredit Korporasi Corporate Loan	Kredit Ritel Retail Loan	Kredit Mikro Micro Loan	Kredit Konsumsi Consumer Loan		Periods
				KPR Mortgage	Non-KPR Non-Mortgage	
Desember 2021	8,79%	8,25%	14,90%	7,75%	8,40%	December-2021
Maret 2022	8,51%	8,25%	14,90%	7,75%	8,12%	March-2022
Juni 2022	8,41%	8,25%	14,90%	7,75%	8,02%	June-2022
September 2022	8,54%	8,25%	14,90%	7,75%	7,90%	September-2022
Desember 2022	8,59%	8,34%	14,90%	7,84%	7,86%	December-2022
Maret 2023	9,13%	8,50%	15,58%	8,00%	8,40%	March-2023
Juni 2023	9,17%	8,55%	15,58%	8,05%	8,39%	June-2023
September 2023	8,75%	8,55%	15,58%	8,05%	8,30%	September-2023
Desember 2023	8,66%	8,55%	15,58%	7,75%	8,24%	December-2023
Maret 2024	8,40%	8,55%	15,58%	7,75%	8,35%	March-2024
Juni 2024	8,33%	8,55%	15,58%	7,75%	8,28%	June-2024
September 2024	8,37%	8,55%	15,58%	7,75%	8,37%	September-2024

Periode	Kredit Non UMKM Non MSME Loans		Kredit UMKM MSME Loans			KPR/KPA Mortgage	Non KPR/ Non KPA Non-Mortgage	Periods
	Korporasi Corporate	Ritel Retail	Menengah Medium	Kecil Small	Mikro Micro			
Desember 2024	8,56%	8,56%	8,56%	8,81%	9,06%	8,06%	8,06%	December 2024

KETAATAN SEBAGAI WAJIB PAJAK

PaninBank senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud komitmen dalam upaya turut serta membangun negara melalui instrumen perpajakan. Pajak yang dibayarkan kepada Negara pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

COMPLIANCE AS A TAXPAYER

The Bank always complies with the prevailing laws and regulations as a form of commitment to participate in developing the country through taxation instruments. Taxes paid to the State in the last three years are as follows:

Pembayaran Pajak PaninBank

PaninBank Tax Payment

(Dalam Rp miliar | In Rp billion)

Keterangan	2024	2023	2022	Description
PPh Badan	87	600	746	Corporate Income Tax
PPh Karyawan	230	214	190	Individual Income Tax

PERUBAHAN ATURAN DAN KEBIJAKAN YANG BERPENGARUH PADA TAHUN 2024

CHANGES IN RULES AND POLICIES THAT HAVE AN IMPACT IN 2024

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Bank

Sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan adanya perubahan regulasi maupun peraturan dan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha PaninBank.

Changes in Laws and Regulations that have Significant Influence on the Company

Throughout 2024, there were no changes in regulations or legislation that had a significant impact on PaninBank's business activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya yang Diterapkan pada Tahun 2024

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, Bank dan entitas anak senantiasa mematuhi kewajiban untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Beberapa perubahan kebijakan akuntansi Bank dan entitas anak terkait perubahan akuntansi antara lain:

Changes in Accounting Policies and Their Impacts to be Implemented in 2024

As business entities operating in Indonesia, the Bank and its subsidiaries always comply with the obligation to apply applicable accounting standards. Several changes to the Bank's and subsidiaries' accounting policies related to accounting changes include:

PSAK/ISAK Baru/Amandemen yang Diterapkan per 1 Januari 2024

New PSAK/ISAK/Amendments to be Implemented as of January 1, 2024

Keterangan Description	Isi Perubahan Change Content	Dampak Impact
Amandemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan	a. Klarifikasi liabilitas jangka panjang dengan kovenan: 1) Klasifikasi liabilitas jangka panjang dengan konvenan sebagai liabilitas jangka pendek dan jangka panjang terkait keberadaan hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. 2) Kovenan dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan. b. Pengungkapan informasi liabilitas jangka panjang dengan kovenan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang	Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants:	a. Clarification of long-term liabilities with covenants: 1) Classification of long-term liabilities with covenants as short-term and long-term liabilities is related to the existence of the right of entity to carry over payment of liabilities. 2) Covenants are differentiated between covenants with or without effect to the right of entity to carry over payment of liability for at the minimum of 12 months. b. Disclosure of information on long-term liabilities with covenants classified as long-term liabilities.	The implementation of these amendments bears no material impact on the values reported in the financial statements.

Keterangan Description	Isi Perubahan Change Content	Dampak Impact
Amandemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik	a. Penambahan pengaturan terkait pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik. Aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa balik dengan cara sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dipertahankan oleh penjual-penyewa tetapi tidak mencegah penjual penyewa untuk mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut. b. Merubah dan menambahkan contoh ilustrasi mengenai pengukuran selanjutnya atas aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa-balik yaitu merubah contoh ilustrasi transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran tetap dan di atas harga pasar serta menambahkan contoh ilustrasi pengukuran selanjutnya aset hak guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.	Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
Amendment to PSAK 116: Leases regarding Lease Liabilities in Sale and Lease-Back Transactions	a. Additional regulations related to the measurement of right-of-use assets and lease liabilities resulted from sale and leaseback transactions. Right-of-use assets and lease liabilities arising from leasebacks in such a manner that the seller-lessee will not recognize the amount of any gain or loss relating to the right-of-use retained by the seller-lessee but does not prevent the seller-lessee from recognizing in profit or loss any gain or loss related to the partial or full termination of the lease. b. Altering and adding illustrative examples regarding the subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities resulted from leasebacks, namely to alter illustrative examples of sale-and-lease-buy transaction with fixed and above market price payment, and addition of illustrative examples for subsequent measurement of right-of-use assets and lease liabilities in sale-and-lease-back transaction with variable rent payment that do not depend on index or interest rate.	The implementation of these amendments bears no material impact on the values reported in the financial statements.
Amandemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Pengaturan Pembiayaan Pemasok	Mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.	Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures, Supplier Financing Arrangements	Defines the key characteristics of supplier financing arrangements and introduces enhanced disclosure requirements regarding the said issue. The disclosure requirements in this amendment aims to help financial statement users better understand the impact of such arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and liquidity risk exposure.	The implementation of these amendments bears no material impact on the values reported in the financial statements.
Amandemen PSAK Syariah 109 (409): Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang Perlakukan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada Entitas Amil	a. Akuntansi Zakat 1) Aset zakat yang dapat mengalami fluktuasi nilai wajar secara signifikan maka pengukuran selanjutnya pada nilai wajar dan perubahannya diakui sebagai penghasilan atau beban dalam dana zakat. 2) Penjualan aset zakat nonkas agar dapat disalurkan dapat menimbulkan adanya perbedaan antara jumlah kas neto yang diterima dan jumlah tercatatnya dan perbedaan tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam dana zakat. b. Infak dan sedekah 1) Aset infak dan sedekah yang dapat mengalami fluktuasi nilai wajar secara signifikan maka pengukuran selanjutnya pada nilai wajar dan perubahannya diakui sebagai penghasilan atau beban dalam dana infak dan sedekah. 2) Penjualan aset infak dan sedekah nonkas agar dapat disalurkan dapat menimbulkan adanya perbedaan antara jumlah kas neto yang diterima dan jumlah tercatatnya dan perbedaan tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam dana infak dan sedekah. c. Diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa 1) Diskon dan potongan lain yang diterima amil merupakan penerimaan sedekah jika terdapat pernyataan tertulis dari penjual aset atau penyedia jasa. Penerimaan sedekah tersebut diakui sebagai penghasilan dalam dana amil, jika amil sebagai penerima manfaat sedangkan dana infak dan sedekah, jika pihak selain amil sebagai penerima manfaat.	Penerapan atas amandemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Keterangan Description	Isi Perubahan Change Content	Dampak Impact
Amendment to PSAK 109 (409): Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah regarding the Accounting Treatment of Zakat, Infaq and Sadaqah in Amyl Entities.	a. Zakat Accounting 1) Zakat assets can experience significant fluctuations in fair value, then subsequent measurements of fair value and changes are recognized as income or expenses in the zakat fund. 2) The sale of non-cash zakat assets distributed can result in a difference between the amount of net cash received and the carrying amount and this difference is recognized as income or expense in the zakat fund. b. Infaq and sadaqah 1) Infaq and sadaqah assets that can experience significant fluctuations in fair value, subsequent measurements of fair value and changes thereto are recognized as income or expenses in infaq and sadaqah funds. 2) The sale of non-cash infaq and sadaqah assets distributed may result in a difference between the net cash amount received and the carrying amount and this difference is recognized as income or expense in the infaq and sadaqah funds. c. Discounts or allowances on purchasing assets or services 1) Discounts and other deductions received by amil constitute sadaqah receipts if there is a written statement from the asset seller or service provider. 2) Acceptance of sadaqah is recognized as income in the amil fund, if the amil is the beneficiary, while infaq and sadaqah funds, if a party other than the amil is the beneficiary.	The implementation of these amendments bears no material impact on the values reported in the financial statements.

Amandemen Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dikeluarkan IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

1. **Amandemen PSAK 221: Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran**
   Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan.

2. **PSAK 117: Kontrak Asuransi**
   Berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi jiwa dan non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten.

3. **Amandemen PSAK 117 Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif**
   Amandemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Amendments to Financial Accounting Standards that have been issued by IAI and are effective for periods beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

1. **Amendments to PSAK 221: Changes in Foreign Exchange Rates on Lack of Convertibility**
   The amendments require disclosure of information that allows users of financial statements to understand the impact of non-convertible currencies.

2. **PSAK 117: Insurance Contracts**
   Applicable to all types of life and non-life insurance contracts, direct insurance, and reinsurance regardless of the issuing entity, as well as to certain guarantees and financial instruments with non-binding participation features, and several scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts.

3. **Amendments to PSAK 117 Insurance Contracts on Initial Implementation of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information**
   This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will implement the initial implementation of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. Addresses implementation issues related to the comparative information to be presented on the initial application for financial assets.

INFORMASI MATERIAL LAINNYA

Analisis Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

PaninBank terus berupaya menjaga kemampuan untuk dapat memenuhi kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, antara lain dengan menjaga fundamental keuangan tetap solid. Kemampuan tersebut diukur melalui beberapa indikator, yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio solvabilitas.

1. **Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)**
   PaninBank berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi, baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis. PaninBank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk persiapan mitigasi jika terjadi krisis.

   Manajemen senantiasa melakukan pemantauan terhadap parameter risiko likuiditas, antara lain *maturity gap* pada posisi likuiditas, analisis berkala *behavioral liquidity*, *stress testing*, *buffer liquidity,* dan mengimplementasikan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada akhir tahun 2024, likuiditas masih terjaga dengan sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan IV-2024 sebesar 289,79%. Bank telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%. Sementara itu, Rasio Aset Likuid Terhadap Liabilitas Lancar tercatat sebesar 55,42%, jauh lebih tinggi dari posisi akhir tahun 2023 yang sebesar 38,51%.

2. **Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)**
   PaninBank mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan. Permodalan terjaga pada level yang optimal. Posisi Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) Individual tercatat sebesar 32,98% pada akhir tahun 2023 dan meningkat menjadi 35,13% pada akhir tahun 2024. Rasio secara Konsolidasian juga meningkat dari 32,40% menjadi 34,54%. Sebagai perbandingan, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir tahun 2024 menunjukkan KPMM bank umum berada pada pada level 26,69%. KPMM PaninBank juga lebih tinggi dari prasyarat hingga 18,5% untuk bank yang masuk kategori sistemik (*Domestically Systemic Important Bank*/DSIB).

OTHER MATERIAL INFORMATION

Analysis of Debt Servicing Ability and Receivables Collectability

Debt Servicing Ability

PaninBank strives to maintain its ability to meet its obligations, both short-term and long-term obligations. This is done, among others, by maintaining solid financial fundamentals. The Bank's ability to pay debts is reflected in several indicators, namely liquidity ratios, profitability ratios, and solvency ratios.

1. **Short-Term Debt Servicing Ability (Liquidity)**
   The Bank strives to meet its liquidity and funding needs, both now and in the future, under normal and crisis market conditions. Various available sources of funds are used to manage liquidity risk in a prudent manner, including maintaining a high level of high quality liquid assets. In preparation for crisis mitigation, a contingency funding plan has been developed.

   Management continuously monitors liquidity risk parameters, among others, maturity gap in liquidity position, periodic analysis of behavioral liquidity, stress testing, liquidity buffer, and implements Liquidity Coverage Ratio (LCR) from the Financial Services Authority (OJK). At the end of 2024, the Bank's liquidity was still very well maintained, with an average LCR for the fourth quarter of 2024 of 289.79%. The bank has met the minimum LCR (Liquidity Coverage Ratio) requirement in accordance with OJK regulations of 100%. Meanwhile, the ratio of Liquid Assets to Current Liabilities was recorded at 55.42%, much higher than the position at the end of 2023 which amounted to 38.51%.

2. **Long-Term Debt Servicing Ability (Solvency)**

   The Bank measures solvency through capital ratios and ensures that its capital is always maintained at an optimal level. The position of the Capital Adequacy Ratio (CAR) – bank only, was recorded at 32.98% at the end of 2023 and increased to 35.13% at the end of 2024. On a consolidated basis, the Bank's ratio increased from 32.40% in the previous year to 34.54%. In comparison, data from the Financial Services Authority (FSA) at the end of 2024 showed that commercial banks' CAR was at the level of 26.69%. The Bank's CAR is also higher than the prerequisite, up to 18.5% for banks that are included in the systemic category (Domestically Systemic Important Bank/DSIB).

Dengan tingkat permodalan tersebut, PaninBank memiliki kapabilitas untuk memitigasi risiko pasar, risiko kredit, maupun risiko operasional. Hal ini berarti bahwa Bank telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

With this level of capital adequacy, the Bank has the capability to mitigate market risk, credit risk and operational risk. This means that the Bank has managed well the Bank's capital and has sufficient capital to protect it from solvency risk.

3. **Rentabilitas**

Kebijakan suku bunga acuan Bank Indonesia yang tetap tinggi sepanjang tahun 2024 membuat rentabilitas terkoreksi. Marjin Bunga Bersih (*Net Interest Margin*/NIM) secara Individual turun dari 4,71% pada tahun 2023 menjadi 4,15% pada tahun 2024 sementara untuk Konsolidasi turun dari 4,93% menjadi 4,38%. Rasio Laba terhadap Aset (*Return on Asset*/ROA) dan Laba terhadap Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) tahun 2024 masing-masing sebesar 1,62% dan 5,98% untuk Individual serta 1,56% dan 5,61% untuk Konsolidasian. Sebagai perbandingan, kedua rasio tersebut pada tahun sebelumnya tercatat masing-masing 1,42% dan 5,21% untuk Individual serta 1,57% dan 5,42% untuk Konsolidasian.

3. **Profitability**

Bank Indonesia's benchmark interest rate policy which remained high throughout 2024 caused profitability to be corrected. Individual Net Interest Margin (NIM) decreased from 4.71% in 2023 to 4.15% in 2024 while for Consolidated it decreased from 4.93% to 4.38%. Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios in 2024 were 1.62% and 5.98% for Individuals and 1.56% and 5.61% for Consolidated, respectively. In comparison, both ratios in the previous year were recorded respectively at 1.42% and 5.21% for Individual and 1.57% and 5.42% for Consolidated.

Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang menurun dari 80,81% pada tahun 2023 menjadi 76,94% pada tahun 2024 untuk Individual namun meningkat secara Konsolidasian dari 78,18% menjadi 78,72%. Di tengah kebijakan moneter ketat, Bank masih mampu mempertahankan struktur CASA sesuai dengan kebutuhan likuiditas. Rasio CASA secara Individual turun dari 47,41% pada akhir tahun 2023 menjadi 44,84% pada akhir tahun 2024 demikian juga secara Konsolidasian menurun dari 45,29% menjadi 42,69%.

The Operational Expense to Operational Income Ratio (BOPO), which decreased from 80.81% in 2023 to 76.94% in 2024 on an individual basis but increased on a consolidated basis from 78.18% to 78.72%. Amid tight monetary policy, the bank was still able to maintain its CASA structure according to liquidity needs. The CASA ratio on an individual basis declined from 47.41% at the end of 2023 to 44.84% at the end of 2024, while on a consolidated basis, it slightly decreased from 45.29% to 42.69%.

Kolektabilitas Kredit

Profil risiko kredit yang membaik sejalan dengan terus berlanjutnya pemulihan ekonomi, telah berdampak positif terhadap pengelolaan kredit bermasalah. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) bisa dijaga pada level di bawah 5% sesuai ketentuan regulator. NPL *Gross* tahun 2024 tercatat sebesar 2,92% untuk Individual dan 3,05% untuk Konsolidasian. Angka tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,97% untuk Individual dan 3,09% untuk Konsolidasian.

Loan Collectibility

The improved credit risk profile, in line with the continuing economic recovery, has had a positive impact on the management of non-performing loans. The ratio of non-performing loans (NPL) is maintained at a level below 5% in accordance with the regulatory provisions. Gross NPL in 2024 was recorded at 2.92% for Bank only and 3.05% for Consolidated. This figure is lower than the previous year which amounted to 2.97% for Bank only and 3.09% for Consolidated.

PaninBank mengimplementasikan berbagai model dalam mitigasi risiko kredit, yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. PaninBank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model rating seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) dan model skoring. Selain itu, secara berkala melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

The Bank implements various models built in accordance with Indonesian regulatory standards as well as international best practices. The Bank develops models independently or in collaboration with third parties. The implementation includes rating models such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) and scoring models. In addition, the Bank also periodically makes necessary efforts to refine this model.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

More specific credit risk management is also carried out for non-performing loan portfolios and other credit risk exposures. Efforts made by the Bank in this regard include restructuring non-performing credit facilities, establishing provisions to cover potential losses, and implementing write-offs. The non-performing loan management process has been regulated separately in a specific policy, including the formation of a special work unit to handle it.

Kolektabilitas Kredit | Credit Collectability

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Pertumbuhan | Growth		Description
				2024-2023	2023-2022	
Lancar	125.002	123.110	115.682	1,54%	6,42%	Current
Dalam perhatian khusus	10.777	12.316	9.551	(12,50%)	28,95%	Special mention
Kurang lancar	589	211	498	179,67%	(57,72%)	Substandard
Diragukan	302	526	543	(42,64%)	(3,09%)	Doubtful
Macet	3.268	3.538	3.605	(7,65%)	(1,84%)	Loss
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.431)	(8.203)	(6.609)	(9,41%)	24,12%	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit – Bersih	**132.506**	**131.498**	**123.270**	**0,77%**	**6,68%**	**Total Loans – Net**

Perjanjian-Perjanjian Signifikan

PaninBank telah mengadakan perjanjian/perikatan yang penting terkait aktivitas usaha. Beberapa perjanjian/perikatan tersebut dilakukan sebelum tahun 2024 namun masih berlaku ataupun sudah diperbarui. Berikut adalah beberapa perjanjian/perikatan tersebut:

- Perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)
  - o Perjanjian Induk Bancassurance tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan untuk mempromosikan, memperkenalkan, dan menjelaskan produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia dengan nilai fasilitas awal sebesar Rp601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG. Tertanggal 31 Desember 2020, perjanjian diperbarui dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.
  - o Perjanjian kerja sama tanggal 1 November 2018 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat. Tertanggal 8 November 2019, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada nasabah individu. Pada tanggal 26 Maret 2024 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, terkait perpanjangan jangka waktu,

Significant Commitments

PaninBank has entered into a number of important agreements/commitments related to business activities. Some of these agreements/commitments were made before 2024 but are still valid or have been renewed. The following are some of the agreements/commitments:

- Cooperation agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG).
  - o Bancassurance Master Agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank's agreement to promote, introduce and explain AMAG products to the Bank's customers in Indonesia with an initial facility value of Rp601,976 million. One of AMAG's product promotions is in the form of motor vehicle insurance financed with KPM facilities in all branch and representative offices authorized by the Bank, with the terms and procedures for closing the object of coverage determined by AMAG. Dated December 31, 2020, the agreement was renewed whereby payment of commission is made annually with an agreement period of 20 years starting from July 1, 2020.
  - o Cooperation agreement dated November 1, 2018, regarding the reference marketing of the Bancassurance Magna Sehat product. Dated November 8, 2019, the agreement was updated with additional provisions governing the marketing process to individual customers. On March 26, 2024, the Bank made the second amendment to the Bancassurance Product Agreement for Asuransi Magna Sehat, which included extending the contract period, adding provisions

menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak serta merubah pernyataan dan jaminan.

- Perjanjian kerja sama tanggal 9 April 2019 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri. Tertanggal 1 Agustus 2019, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17. Dan tertanggal 7 Juni 2021, perjanjian kembali diperbarui dengan perubahan fitur produk, proses penutupan polis, dan proses klaim. Pada tanggal 2 April 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, terkait perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak serta merubah pernyataan dan jaminan.
- Perjanjian kerja sama tanggal 21 Juni 2011 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non-Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance yang kemudian dimerjer ke AMAG pada 20 April 2015. Tertanggal 17 Oktober 2017, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan referensi produk. Tertanggal 29 Maret 2019, perjanjian diperbarui kembali tambahan ketentuan perluasan penawaran asuransi. Pada tanggal 1 November 2023, Bank mengadakan perjanjian kerja sama pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Properti dengan AMAG.
- Perjanjian kerja sama tanggal 20 November 2017 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Secure. Tertanggal 15 November 2019, perjanjian diperbarui dengan tambahan ketentuan perluasan penawaran asuransi.
- Perjanjian kerja sama tanggal 16 Maret 2022 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Mobil.
- Perjanjian kerja sama tanggal 1 November 2023 mengenai pemasaran distribusi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri. Bank mengadakan perjanjian kerja sama pemasaran referensi produk Bancassurance Precious Medicare Insurance dengan AMAG berdasarkan Perjanjian kerja sama tanggal 4 September 2024.
- Perjanjian kerja sama tangga 4 September 2024 mengenai pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Wisata Domestik.
- Perjanjian kerja sama tangga 4 September 2024 mengenai pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Wisata Overseas.
- Perjanjian kerja sama tangga 4 September 2024 mengenai pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Usaha Mikro.

for insurance marketing procedures, modifying the obligations and rights of the parties, and revising the representations and warranties.

- Cooperation agreement dated April 9, 2019 regarding the marketing of the Bancassurance Personal Accident Insurance product reference. Dated August 1, 2019, the agreement was updated with additional provisions governing the policy closing process to KEP customers and adding provisions in paragraph 1 of article 17. And dated June 7, 2021, the agreement was again updated with changes to product features, policy closing processes, and claims processes. On April 2, 2024, the Bank made the third amendment to the Bancassurance Product Agreement for Personal Accident Insurance, which included extending the contract period, adding provisions for insurance marketing procedures, modifying the obligations and rights of the parties, and revising the representations and warranties.
- Cooperation agreement dated June 21, 2011 regarding reference marketing of Non-Motor Vehicle Insurance Bancassurance products with PT Panin Insurance which was then merged into AMAG on April 20, 2015. Dated October 17, 2017, the agreement was renewed with additional product reference provisions. Dated March 29, 2019, the agreement was renewed again with additional provisions on the expansion of insurance offerings. On November 1, 2023, the Bank entered into a cooperation agreement for the marketing and distribution of the Bancassurance Magna Properti product with AMAG.
- Cooperation agreement dated November 20, 2017 regarding the marketing of Magna Secure Bancassurance product references. Dated November 15, 2019, the agreement was renewed with additional provisions on the expansion of insurance offerings.
- Cooperation Agreement dated March 16, 2022 regarding reference marketing of Magna Mobil Bancassurance products.
- Cooperation Agreement dated November 1, 2023 regarding marketing distribution of Personal Accident Insurance Bancassurance products. The Bank entered into a cooperation agreement for the marketing referral of the Bancassurance Precious Medicare Insurance product with AMAG based on the Cooperation Agreement dated September 4, 2024.
- Cooperation Agreement on September 4, 2024, regarding the distribution marketing of the Bancassurance Magna Wisata Domestik product.
- Cooperation Agreement dated September 4, 2024, concerns the distribution marketing of the Bancassurance Magna Wisata Overseas product.
- Cooperation agreement dated September 4, 2024, concerns the distribution marketing of the Bancassurance Magna Usaha Mikro product.

- Perjanjian kerja sama dengan PT Panin Dai-ichi Life
  - o Perjanjian kerja sama tanggal 22 Juni 2011 mengenai pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life. Tertanggal 20 Mei 2013, perjanjian diperbarui dengan perubahan mekanisme penarikan nilai tunai. PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life pada 4 November 2013. Tertanggal 26 September 2016, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%. Tertanggal 22 Juni 2021, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 21 Juni 2026. Produk Bancassurance yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-Ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked, dan Produk Panin Lifevestlink. Tertanggal 16 Desember 2022, ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerja sama Distribusi (*Bancassurance*) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerja sama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (*existing*) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.
  - o Perjanjian kerja sama tanggal 23 Juli 2013 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Life yang kemudian berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life. Tertanggal 6 Agustus2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk. Tertanggal 18 Mei 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan perubahan spesifikasi produk Panin Premier Protection. Bank telah mengakhiri perjanjian kerja sama ini pada tanggal 16 Juni 2023.
  - o Perjanjian kerja sama tanggal 15 Februari 2016 mengenai pemasaran distribusi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection. Tertanggal 26 Oktober 2016, perjanjian diperbarui dengan perubahan seluruh prosedur operasional standar dan penambahan pasal mengenai *twisting/churning*. Tertanggal 5 Februari 2021, perjanjian diperbarui dengan perubahan pasal mengenai jangka waktu perjanjian yang kemudian diperbarui lagi pada tanggal 2 Februari 2022 dan 23 Maret 2022. Bank telah mengakhiri perjanjian kerja sama ini pada tanggal 16 Juni 2023.
  - o Perjanjian kerja sama tanggal 20 November 2015 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima. Tertanggal 1 November 2017, perjanjian diperbarui dengan perubahan lampiran spesifikasi produk.

- Cooperation agreement with PT Panin Dai-ichi Life
  - o Cooperation agreement dated June 22, 2011 regarding the marketing of Panin Dana Pasti Bancassurance products with PT Panin Life. Dated May 20, 2013, the agreement was renewed with changes in the cash value withdrawal mechanism. PT Panin Life changed its name to PT Panin Dai-ichi Life on November 4, 2013. Dated September 26, 2016, the agreement was renewed with an agreement to extend the term of the agreement until June 21, 2021 and a change in the commission received by the Bank to 0.33%. On June 22, 2021, the agreement was renewed with an agreement to extend the term of the agreement until June 21, 2026. Bancassurance products referred to in the agreement are life insurance products with defined benefits issued by PT Panin Dai-ichi Life, consisting of Panin Dana Pasti Products, Panin Flexilinked Products, and Panin Lifevestlink Products. On December 16, 2022, the termination of the Panin Dana Pasti Product Distribution Cooperation Agreement (Bancassurance) was signed. The termination of the cooperation is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions.
  - o Cooperation agreement dated July 23, 2013 regarding reference marketing of Panin Premier Protection Bancassurance products with PT Panin Life which later changed its name to PT Panin Dai-ichi Life. On August 6, 2019, the agreement was renewed with changes to articles regarding compliance and customer data and product specifications. On May 18, 2020, the agreement was renewed again with changes to Panin Premier Protection product specifications. The Bank has terminated this cooperation agreement on June 16, 2023.
  - o Cooperation agreement dated February 15, 2016 regarding marketing distribution of Bancassurance Critical Illness Infinite Protection products. On October 26, 2016, the agreement was renewed with changes to all standard operating procedures and the addition of articles regarding twisting/churning. On February 5, 2021, the agreement was renewed with changes to the article regarding the term of the agreement which was then renewed again on February 2, 2022 and March 23, 2022. The Bank has terminated this cooperation agreement on June 16, 2023.
  - o Cooperation agreement dated November 20, 2015 regarding the marketing of Bancassurance product reference of Garda Asuransi Prima Solutions. On November 1, 2017, the agreement was updated with changes to the product specification attachment.

Tertanggal 20 November 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan perubahan pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

- Perjanjian kerja sama tanggal 21 Mei 2018 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Premier Maxima Protection. Tertanggal 18 Mei 2020, perjanjian diperbarui dengan penambahan spesifikasi produk Premier Maxima Protection. Bank telah mengakhiri perjanjian kerja sama ini pada tanggal 16 Juni 2023.
- Perjanjian kerja sama tanggal 10 Desember 2021 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit. Tertanggal 3 Januari 2022, perjanjian diperbarui perubahan pasal mengenai definisi, cara kerja sama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran. Tertanggal 18 Januari 2024, perubahan kedua penjanjian mengenai pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP. Pada 28 November 2024, perubahan ketiga penjanjian mengenai Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.
- Perjanjian kerja sama tanggal 23 Maret 2022 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Smart Term Protection.
- Perjanjian kerja sama tanggal 5 April 2022 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Global Health Plan. Pada tanggal 1 November 2024 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerja sama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (*Bancassurance*) Produk Panin Global Health Plan
- Perjanjian kerja sama tanggal 15 September 2022 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Smart Secure Wealth.
- Perjanjian kerja sama tanggal 6 Maret 2023 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Wholelife Protection.
- Perjanjian kerja sama tanggal 1 Februari 2024 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Proteksi Terjamin.
- Perjanjian kerja sama Tanggal 12 Desember 2024 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Flexi Health Plan.
- Perjanjian kerja sama tanggal 9 September 2014 mengenai distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life. Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerja sama distribusi produk Bancassurance mengenai perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.
- Perjanjian kerja sama tanggal 20 Juli 2016 mengenai pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro. Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerja sama mengenai Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Dated November 20, 2020, the agreement was renewed again with changes to the article regarding the term of the agreement.

- Cooperation agreement dated May 21, 2018 regarding reference marketing of Premier Maxima Protection Bancassurance products. Dated May 18, 2020, the agreement was renewed with the addition of Premier Maxima Protection product specifications. The Bank has terminated this cooperation agreement on June 16, 2023.
- Cooperation agreement dated December 10, 2021 regarding reference marketing of Credit Life Insurance Bancassurance products. Dated January 3, 2022, the agreement was updated with changes to articles regarding definitions, marketing cooperation methods, rights and obligations of the parties and marketing materials. Dated January 18, 2024, the second amendment to the agreement concerns clauses on premium payments, the rights and obligations of the parties, marketing materials, and Appendix II SOP. On November 28, 2024, the third amendment to the agreement concerns Appendix I Product Specifications and Appendix II SOP.
- Cooperation agreement dated March 23, 2022 regarding reference marketing of Smart Term Protection Bancassurance products.
- Cooperation agreement dated April 5, 2022 regarding reference marketing of Panin Global Health Plan Bancassurance products.
- Cooperation agreement dated September 15, 2022 regarding reference marketing of Panin Smart Secure Wealth Bancassurance products.
- Cooperation agreement dated March 6, 2023, regarding the referral marketing of the Bancassurance Panin Wholelife Protection product.
- Cooperation agreement dated February 1, 2024, regarding the referral marketing of the Bancassurance Panin Proteksi Terjamin product.
- Cooperation agreement dated December 12, 2024, regarding the referral marketing of the Bancassurance Panin Flexi Health Plan product.
- Cooperation agreement dated September 9, 2014, regarding the distribution of the Bancassurance Panin Credit Life product. On November 28, 2024, the Bank made the fifth amendment to the cooperation agreement on product distribution, covering the extension of the term, changes to Appendix I Product Specifications, and Appendix II SOP.
- Cooperation agreement dated July 20, 2016, regarding the referral marketing of the Bancassurance Micro Credit Life Insurance product. On November 28, 2024, the Bank made the fourth amendment to the cooperation agreement regarding Appendix I Product Specifications and Appendix II SOP.

o Perjanjian kerja sama tanggal 9 Februari 2015 tentang pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit. Pada tanggal 4 Desember 2024, Bank mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerja sama mengenai Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

- Perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia tertanggal 15 Juli 2021 mengenai pemasaran produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima. Tertanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerja sama terkait penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah. Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerja sama terkait penyesuaian POJK.

- Perjanjian kerja sama dengan PT Avrist Assurance tertanggal 10 Desember 2021 mengenai terkait pemasaran produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector.
- Perjanjian kerja sama dengan PT Bahana TCW Investment Management
  - o Perjanjian kerja sama tanggal 22 Agustus 2008 mengenai pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV. Tertanggal 25 Agustus 2011, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan perubahan daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII. Tertanggal 20 Juli 2012, perjanjian diperbarui dengan perubahan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan kesepakatan jangka waktu 10 tahun ke depan.
  - o Perjanjian kerja sama tanggal 28 Oktober 2014 mengenai pemasaran produk Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur, dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan perpanjangan jangka waktu perjanjian. Tertanggal 18 November 2020, perjanjian diperbarui kembali dengan pembaruan rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.
  - o Perjanjian kerja sama tanggal 28 Oktober 2014 mengenai penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132. Tertanggal 3 Oktober 2016, perjanjian diperbarui dengan Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16. Tertanggal 9 Februari 2017, perjanjian diperbarui dengan Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana. Tertanggal 17 Oktober 2019, perjanjian diperbarui dengan Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19. Tertanggal 18 November 2020, perjanjian diperbarui dengan Addendum IV No. 045/BTIMPANIN/XI/2020.

o Cooperation agreement dated February 9, 2015, regarding the referral marketing of the Bancassurance Credit Life Insurance product. On December 4, 2024, the Bank made the sixth amendment to the cooperation agreement regarding Appendix I Product Specifications and Appendix II SOP.

- Cooperation agreement with PT Asuransi Ciputra Indonesia dated July 15, 2021 regarding the marketing of Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima Bancassurance products. Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima. Dated June 26, 2023, the Bank made the first amendment to the cooperation agreement regarding POJK adjustments and the addition of customer complaint procedures. On November 28, 2024, the Bank made the second amendment to the cooperation agreement regarding POJK adjustments.
- Cooperation agreement with PT Avrist Assurance dated December 10, 2021 regarding the marketing of Avrist Mortgage Protector Bancassurance products.
- Cooperation agreement with PT Bahana TCW Investment Management
  - o Cooperation agreement dated August 22, 2008 regarding the marketing of Bahana Reksa Panin Protected III and IV. On August 25, 2011, the agreement was renewed with an agreement to change the list of mutual funds offered to Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII. On July 20, 2012, the agreement was renewed with a change in the term of the agreement for 5 years and can be extended again. Dated October 17, 2019, the agreement was renewed with an agreement for the next 10 years.
  - o Cooperation agreement dated October 28, 2014 regarding the marketing of Ganesha Abadi Mutual Fund, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Fund, and Dana Ekuitas Prima Mutual Fund products. Dated October 17, 2019, the agreement was renewed with an extension of the agreement period. On November 18, 2020, the agreement was renewed again by updating the details of Ganesha Abadi Mutual Fund product information to become Ganesha Abadi Class G Mutual Fund and adding a new feature with the product name Ganesha Abadi Class D Mutual Fund.
  - o Cooperation agreement dated October 28, 2014 regarding the sale of securities of Bahana Core Protected Fund 132. On October 3, 2016, the agreement was updated with Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16. On February 9, 2017, the agreement was updated with Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Mutual Fund. On October 17, 2019, the agreement was renewed with Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19. On November 18, 2020, the agreement was renewed with Addendum IV No. 045/BTIMPANIN/XI/2020.

- Perjanjian kerja sama dengan PT Panin Asset Management tertanggal 15 September 2014 mengenai pemasaran Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan, dan Reksa Dana Panin Dana Prima. Tertanggal 17 Juni 2015, perjanjian diperbarui dengan perubahan biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual. Tertanggal 20 Mei 2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif, dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa. Tertanggal 13 September 2019, perjanjian diperbarui dengan perubahan definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual, serta jangka waktu perjanjian.
- Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah dan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerja sama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.
- Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Panin Sekuritas dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Panin Sekuritas. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

- Cooperation agreement with PT Panin Asset Management dated September 15, 2014 regarding the marketing of Panin Dana Utama Plus II Mutual Fund, Panin Dana Prioritas Mutual Fund, Panin Dana Unggulan Mutual Fund, and Panin Dana Prima Mutual Fund. On June 17, 2015, the agreement was renewed with changes to the Administration fee paid to the Selling Agent. On May 20, 2019, the agreement was renewed with amendments to Appendix A Authorized Officer, Appendix B Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales, and Appendix C Fee Agreement. On September 13, 2019, the agreement was updated with changes to the definition and understanding, obligations and responsibilities of the Selling Agent, and the term of the agreement.
- Bank entered into a cooperation agreement with the Directorate General of Budget Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner for the sale of Government Retail Securities and Government Retail Sharia Securities in the Domestic Primary Market. The cooperation agreement is retroactively e4ffective from January 1 to December 31, 2024
- On July 30, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen), in which the Bank acts as a Marketing Partner for Securities Traders by offering customers or prospective customers to open securities accounts at Evergreen. This agreement is valid for five years from the signing date.
- On July 30, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Panin Sekuritas, in which the Bank acts as a Marketing Partner for Securities Traders by offering customers or prospective customers to open securities accounts at Panin Sekuritas. This agreement is valid for five years from the signing date.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Dasar dan Kebijakan Struktur Modal

PaninBank telah menyusun rencana permodalan dengan memperhatikan rencana pengembangan bisnis, profil risiko, ketentuan otoritas, dan kondisi lingkungan eksternal termasuk pasar modal. Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa PaninBank memiliki modal yang kuat yang bisa memitigasi risiko dan menjaga rasa aman pemangku kepentingan, terutama nasabah serta menciptakan struktur permodalan yang mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan pada masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator, serta memastikan agar struktur permodalan PaninBank telah efisien.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Basis of Capital Structure Policy

The Bank has prepared a capital policy by taking into account the business development plan, risk profile, regulatory provisions, and external environmental conditions including the capital market. The management policy related to capital is aimed at ensuring that the Bank has strong capital and creates a strong capital structure that mitigates risk and maintains a sense of security for stakeholders, especially customers, and creates a capital structure that supports the current business expansion development strategy and maintains the continuity of future development. In addition, the capital policy is set to comply with the capital adequacy requirement set by the regulator, as well as to ensure that the Bank's capital structure is always efficient.

Struktur Permodalan Konsolidasian
Capital Structure – Consolidated

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	2024	2023	2022	Perubahan | Change		Description
				2023-2024	2022-2023	
Modal Inti	**50.389**	**47.288**	**45.370**	**6,56%**	**4,23%**	**Core Capital**
Modal Disetor	2.408	2.408	2.408	0,00%	0,00%	Paid-Up Capital
Cadangan Tambahan Modal	48.162	45.739	43.875	5,30%	4,25%	Additional Capital Reserve
Kepentingan Non-Pengendali yang dapat diperhitungkan	957	930	834	2,86%	11,52%	Non-Controlling Interest
Penyertaan	(758)	(749)	(773)	1,23%	(3,16%)	Inclusion
Aset Pajak Tangguhan	(150)	(797)	(760)	(81,14%)	4,84%	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Berwujud	(230)	(244)	(213)	(5,78%)	14,38%	Intangible Assets
Modal Pelengkap	**1.622**	**1.949**	**2.372**	**(16,76%)**	**(17,83%)**	**Complementary Capital**
Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya	202	532	1.283	(62,07%	(58,50%	Instruments of Capital in Shares or Others
Agio/Disagio	-	-	-	-	-	Agio/Disagio
Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk	1.420	1.417	1.089	0,26%	30,07%	PPA General Reserves of Productive Assets
Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-	-	Compensatory Capital Factor
Jumlah Modal	**52.011**	**49.237**	**47.742**	**5,63%**	**3,13%**	**Total Capital**
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko:						Weighted Asset On Risk
ATMR Risiko Kredit	135.279	139.667	146.317	(3,14%)	(4,54%)	ATMR Credit Risk
ATMR Risiko Pasar	6.379	3.350	1.977	90,43%	69,45%	ATMR Market Risk
ATMR Risiko Operasional	8.946	8.949	10.489	(0,03%)	(14,68%)	ATMR Operating Risk
Jumlah ATMR	**150.604**	**151.967**	**158.782**	**(0,90%)**	**(4,29%)**	**Total ATMR**
Rasio Permodalan:						Capital Ratio
Rasio Modal Inti Utama 1 (%)	33,46%	31,12%	28,57%			Common Equity Tier 1 (CET 1) Ratio
Rasio Tier 1 (%)	33,46%	31,12%	28,57%			Tier 1 (%) Ratio
Rasio Tier 2 (%)	1,08%	1,28%	1,49%			Tier 2 (%) Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,54%	32,40%	30,07%			Capital Adequacy Ratio (CAR)

IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

PaninBank tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan. Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp6.088.378 juta dan SGD280.000 pada tanggal 31 Desember 2024 serta Rp6.029.456 juta dan SGD280.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

PaninBank telah melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional. Nilai wajar aset tetap yang digunakan dengan tujuan investasi barang modal tercatat sebesar Rp9.898 miliar pada tahun 2024, turun 1,04% dari nilai tahun sebelumnya. Nilai aset berupa Tanah turun 0,27% menjadi

MATERIAL COMMITMENTS IN CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Bank has no material commitments related to investment in capital goods. Fixed assets except land have been insured against fire, theft and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, all being third party, with a total coverage of Rp6,088,378 million and SGD280,000 as of December 31, 2024 and Rp6,029,456 million and SGD280,000 as of December 31, 2023. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Bank has invested in capital goods with the aim of meeting the needs of operational activities. The fair value of premises and equipments as investment in capital goods was recorded at Rp9,898 billion in 2024, a decrease of 1.04% from the previous year's value. The value of assets in the form of Land decreased by 0.27% to Rp5,754

Rp5.754 miliar, Bangunan turun 4,09% menjadi Rp3.101 miliar, serta Kendaraan Bermotor dan Inventaris Kantor naik 7,76% menjadi Rp913 miliar. Aset Tetap yang Akan Digunakan turun 64,55% menjadi Rp11 miliar sementara Aset Hak Guna turun 1,84% menjadi Rp120 miliar.

billion, Buildings fell 4.09% to Rp3,101 billion, while Motor Vehicles and Office Inventory increased by 7.76% to Rp913 billion. Fixed Assets to be Used decreased by 64.55% to Rp11 billion while Right of Use Assets decreased by 1.84% to Rp120 billion.

Nilai Wajar Aset Tetap untuk Investasi Barang Modal
Fair Value of Fixed Assets for Investment of Capital Goods

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	Tujuan Investasi Investment Goals	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
					2023-2024	2022-2023	
Tanah	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	5.754	5.770	5.764	(0,27%)	0,10%	Land
Bangunan	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	3.101	3.233	3.354	(4,09%)	(3,61%)	Building
Kendaraan Bermotor dan Inventaris Kantor	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	913	847	878	7,76%	(3,53%)	Vehicle and Office Equipment
Aset tetap yang akan digunakan	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	11	30	34	(64,55%)	(11,76%)	Unused premises and equipments
Aset hak guna	Penunjang kegiatan operasional Supporting operational activities	120	122	147	(1,84%)	(17,01%)	Right of use of assets
Jumlah Belanja Barang Modal		**9.898**	**10.002**	**10.177**	**(1,04%)**	**(1,72%)**	**Total Capital Expenditure**

Transaksi-Transaksi Penting Lainnya dalam Jumlah yang Signifikan
Tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan PaninBank pada tahun 2024.

Other Material Transactions involving Significant Amounts
There are no other material transactions involving significant amounts conducted by PaninBank in 2024.

Perubahan-Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank Dalam Tahun yang Bersangkutan
Tidak terdapat perubahan-perubahan penting yang terjadi pada PaninBank dan kelompok usahanya sampai dengan periode 31 Desember 2024 yang berpengaruh terhadap posisi keuangan.

Significant Changes at the Bank and in the Business Group during the Year Under Review
There are no significant changes occurring at PaninBank and in its business group in the period ending December 31, 2024 with an impact on the Bank's financial position.

Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi
Tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi pada tahun 2024.

Financial Information Reported of an Extraordinary or One-Off Event
There is no financial information of an extraordinary or one-off event in 2024.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan
Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh PaninBank yang dapat diklasifikasikan benturan kepentingan, sebagaimana diatur di dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: Kep-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transactions Involving Conflicts of Interest
Throughout 2024, there were no material transactions conducted by PaninBank that could be classified as conflicts of interest, as regulated in the Capital Market Supervisory Agency Regulation No. Kep-412/BL/2009 regarding Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Dalam kegiatan usaha normal, PaninBank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Pihak Terkait), yang dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui oleh pihak-pihak tersebut. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah transaksi yang merupakan kegiatan usaha utama PaninBank, berupa penempatan dana oleh pihak berelasi dan pemberian kredit.

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan kelangsungan usaha PaninBank dalam penghimpunan dana, pemberian kredit, dan jasa-jasa lainnya dan dilakukan dalam kegiatan normal bisnis masing-masing.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi Tahun 2024

Direksi berpendapat bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait sudah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan seluruh transaksi sudah dilakukan pada nilai yang wajar (arm's length) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Peran Dewan Komisaris, dan Komite Audit, Serta Penjelasan Kewajaran, Mekanisme Review, dan Pemenuhan Peraturan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Untuk mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan dari seluruh transaksi yang dilakukan PaninBank dengan pihak-pihak berelasi, Komite Audit terlibat secara proaktif untuk menelaah dan meninjau transaksi-transaksi dengan nominal tertentu sesuai dengan kebijakan internal perusahaan. Keterlibatan Komite Audit dimaksudkan untuk menjaga akuntabilitas transaksi keuangan. Setelah melakukan peninjauan secara menyeluruh, Komite Audit akan memberikan saran dan masukan kepada Dewan Komisaris terkait rencana transaksi-transaksi yang akan dilakukan PaninBank.

PaninBank memastikan bahwa semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan. Selain itu, transaksi tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan serta diatur dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

Nama Pihak, Sifat Hubungan, dan Nilai Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Informasi lebih lengkap mengenai pengungkapan pihak-pihak berelasi, sifat hubungan, dan saldo transaksi telah diungkapkan pada Catatan 48 - Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2024, yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan 2024.

Explanation of Transaction Fairness

In its normal business operations, PaninBank engages in transactions with related parties (Related Parties), which are conducted at prices and terms agreed upon by the parties involved. These transactions with related parties are part of PaninBank's main business activities, including fund placements by related parties and the granting of credit.

Transactions conducted with related parties are primarily carried out for the benefit and continuity of PaninBank's operations in fund collection, credit granting, and other services, and are executed as part of each party's normal business activities.

Statement of the Board of Directors on Affiliate Transactions for 2024

The Board of Directors believes that all affiliate transactions conducted with related parties have followed adequate procedures to ensure that all transactions have been carried out at arm's length values, in accordance with the same terms and conditions as if similar transactions were conducted with unrelated parties.

Role of the Board of Commissioners, Audit Committee, and Explanation of Fairness, Review Mechanism, and Compliance with Regulations for Transactions with Affiliates

To prevent potential conflicts of interest from all transactions conducted by PaninBank with related parties, the Audit Committee is proactively involved in reviewing transactions with specific amounts in accordance with the company's internal policies. The involvement of the Audit Committee is intended to ensure the accountability of financial transactions. After conducting a thorough review, the Audit Committee will provide recommendations and input to the Board of Commissioners regarding the planned transactions to be undertaken by PaninBank.

PaninBank ensures that all transactions with related parties are conducted on the same terms and conditions as transactions with third parties, unless otherwise stated in the financial statements. Furthermore, these transactions comply with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning "Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions", at the time the transactions are carried out, and are governed by PSAK 7 regarding "Disclosure of Related Parties".

Name of Parties, Nature of Relationship, and Value of Related Party Transactions

Details on the names of the parties, the nature of the relationship, and the transaction balance are fully disclosed in Note 48 - Annual Financial Statements for the fiscal year 2024, which forms an integral part of the 2024 Annual Report.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

PaninBank tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi pada tahun 2024 sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi, dan sumber dana kegiatan tersebut tidak disajikan.

Information on Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

The Company did not conduct any investment, expansion, divestment, acquisition, and restructuring activities in 2024 so that information related to the purpose, transaction value, and source of funds for these activities is not disclosed.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang mempengaruhi kinerja tahun 2024 setelah tanggal laporan.

Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report

There is no material information and facts that affect the performance of 2024 after the date of the report.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

Perbandingan antara Target & Realisasi Tahun 2024

Industri perbankan menghadapi berbagai tantangan, seperti pelemahan nilai tukar Rupiah, penurunan kelas menengah, dan belum pulihnya kinerja keuangan UMKM. Hal ini berimbas pada perekonomian tahun 2024 yang tumbuh 5,03%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang tumbuh 5,05%.

Kinerja Bank Panin pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang kurang optimal, khususnya dalam hal penyaluran kredit. Pertumbuhan kredit mengalami kendala yang signifikan, dipengaruhi oleh kinerja segmen korporasi yang terhambat, sebagai dampak dari pelunasan pinjaman oleh debitur besar di awal tahun yang di luar perkiraan. Kinerja keuangan UMKM yang belum pulih pada periode pascapandemi menyebabkan penurunan kemampuan bayar sehingga mendorong bank untuk menjalankan strategi perbaikan kredit dan lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit kepada UMKM.

Penyaluran kredit secara individual terealisasi sebesar Rp129.253 miliar atau 95,51% dari proyeksi. Nilai penyaluran kredit ini relatif tetap dibandingkan tahun 2023, sementara proyeksi pertumbuhannya dikisaran 6% hingga 8%. Bank tetap berupaya untuk menjaga kualitas aset di tengah permintaan kredit yang terus meningkat dengan menjalankan prinsip kehati-hatian.

Posisi Dana Pihak Ketiga (DPK) secara individual terealisasi sebesar Rp139.956 miliar atau 95,13% dari yang diproyeksikan. DPK tumbuh sebesar 5,57% sementara proyeksinya dikisaran 9% hingga 11%. Dari ketiga instrumen DPK, hanya deposito yang mencapai proyeksi. Hal ini berimbas pada CASA yang terealisasi 44,84%, di bawah proyeksinya yang berada pada kisaran 51%.

Kualitas kinerja keuangan sebagaimana tercermin dalam parameter rasio-rasio keuangan tercatat cukup solid sebagaimana tercermin dari parameter rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas sebagaimana tercermin dalam rasio *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity*

TARGET AND REALIZATION IN 2024 AND PROJECTION IN 2025

Comparison between Target & Realization in 2024

The banking industry encountered various challenges in 2024, including a weakening Rupiah exchange rate, a shrinking middle class, and the slow recovery of MSMEs' financial performance. These factors impacted economic growth, which reached 5.03%, slightly lower than the 5.05% recorded in the previous year.

Bank Panin's performance in 2024 fell short of expectations, particularly in credit distribution. Credit growth faced significant hurdles due to weaker performance in the corporate segment, driven by unexpected loan repayments from large debtors early in the year. Additionally, the slow financial recovery of MSMEs post-pandemic affected their repayment capacity, prompting the Bank to adopt more cautious credit distribution strategies and focus on credit restructuring.

Individual credit distribution reached Rp129,253 billion, achieving 95.51% of the projected target. While the credit value remained stable compared to 2023, projected growth was initially set between 6% and 8%. The Bank remained committed to maintaining asset quality despite rising credit demand by applying prudent risk management principles.

The realization of Third-Party Funds (DPK) stood at Rp139,956 billion, or 95.13% of the target. TPF grew by 5.57%, below the projected range of 9%–11%. Among the three TPF instruments, only deposits met expectations, impacting CASA realization, which stood at 44.84%, below the targeted 51%.

The quality of financial performance as reflected in the parameters of financial ratios was solid as reflected in the parameters of financial ratios. The profitability ratio as reflected in the Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) ratios higher than the target. The ROA and

(ROE) terealisasi lebih tinggi dari yang ditargetkan. Posisi ROA dan ROE tercatat sebesar 1,62% dan 5,98%, lebih tinggi dari target yang berada pada kisaran 1,50% dan 5,50%. Demikian juga rasio Kredit Bermasalah terealisasi 2,92%, lebih baik dari target yang berada pada kisaran 3,50%.

ROE positions were recorded at 1.62% and 5.98%, or higher than the target which was in the range of 1.50% and 5.50%. Likewise, the Non-Performing Loan ratio was realized at 2.92%, better than the target which was in the range of 3.50%.

Perbandingan antara Target & Realisasi PaninBank (Individual) Tahun 2024
Comparison between PaninBank's Target & Realization (Individual) in 2024

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	Target	Realisasi Realization	Description
Pertumbuhan Aset	7% - 9%	11,26%	Asset Growth
Pertumbuhan Kredit	6% - 8%	(0,03%)	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	9% - 11%	5,57%	Third-Party Fund Growth
Laba Bersih	2.393	2.578	Net Profit After Tax
Rasio Keuangan:			Financial Ratios:
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	> 30%	35,13%	Capital Adequacy Ratio
Laba terhadap Aset	> 1,50%	1,62%	Return On Asset
Laba terhadap Ekuitas	> 5,50%	5,98%	Return On Equity
Kredit Bermasalah - Bruto	< 3,50%	2,92%	Non-Performing Loan - Gross
Kredit terhadap Simpanan Nasabah	88% - 92%	92,33%	Loan to Deposit Ratio
Dana Murah	> 51%	44,84%	Current Account Saving Account

Proyeksi Kinerja Tahun 2025
Proyeksi kinerja sektor perbankan Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan tren pertumbuhan positif yang berkelanjutan, meskipun dihadapkan pada tantangan ekonomi global yang masih signifikan. Upaya pemerintah melalui kebijakan yang bertujuan untuk mempertahankan daya beli segmen masyarakat menengah-bawah serta memperkuat ketahanan ekonomi dalam negeri diharapkan dapat memacu peningkatan permintaan kredit.

Performance Projections for 2025
The projected performance of Indonesia's banking sector in 2025 shows a sustainable positive growth trend despite significant global economic challenges. Government efforts through policies aimed at maintaining the purchasing power of the lower-middle segment and strengthening domestic economic resilience are expected to drive increased credit demand.

Mempertimbangkan hal tersebut, PaninBank telah menetapkan target-target bisnis yang terangkum dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) Panin Tahun 2025-2027, antara lain penyaluran kredit diproyeksikan tumbuh sekitar 6,5%-8,5% sementara penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) diproyeksikan tumbuh 4%-6%. Upaya penguatan CASA akan terus dilanjutkan. Rasio CASA diproyeksikan bisa mencapai sekitar 47%.

Considering this, the Company has set business targets outlined in the Bank Business Plan (RBB) Panin for 2025-2027, including projected credit disbursement growth of approximately 6.5%-8.5% and third-party funds (DPK) growth of 4%-6%. Efforts to strengthen CASA will continue, with the CASA ratio projected to reach around 47%.

Proyeksi Kinerja PaninBank (Individual) Tahun 2025
PaninBank's Performance Pojection (Individual) in 2025

(Dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | In Rp billion, unless stated otherwise)

Keterangan	Proyeksi 2025 2025 Projection	Description
Pertumbuhan Aset	4% - 6%	Asset Growth
Pertumbuhan Kredit	6,5% - 8,5%	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	4% - 6%	Third-Party Fund Growth
Rasio Keuangan:		Financial Ratios:
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	> 30%	Capital Adequacy Ratio
Laba terhadap Aset	> 1,5%	Return On Asset
Laba terhadap Ekuitas	> 5,5%	Return On Equity
Kredit Bermasalah - Bruto	< 3,5%	Non-Performing Loan - Gross
Dana Murah	4% - 6%	Current Account Saving Account

Prospek Usaha PaninBank

Prospek bisnis perbankan nasional menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan. Beberapa faktor pendorong utama meliputi basis pasar domestik yang besar, peningkatan tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat, serta pertumbuhan ekonomi yang konsisten di atas rata-rata global. PaninBank optimis kinerja bisnis akan tumbuh secara berkelanjutan sejalan dengan visi "Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal".

Indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar keempat di dunia yang berjumlah lebih dari 270 juta jiwa, mengalami kemajuan pesat dalam literasi dan inklusi keuangan. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43% dan indeks inklusi keuangan mencapai 75,02%. Angka-angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil SNLIK tahun 2019, yang mencatat indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%.

Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan stabilitas ekonomi dan politik yang relatif terjaga. Dalam satu dekade terakhir, di luar pandemi COVID-19, ekonomi tumbuh dikisaran 5% hingga 6%. Pencapaian tersebut lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan global yang sekitar 3%. Perbaikan kinerja ekonomi secara umum berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan. Tidak hanya karena pertumbuhan merupakan elemen kunci dalam upaya menekan pengangguran, bank juga jadi memiliki banyak opsi sumber pendanaan untuk dikelola dan didiversifikasi ke dalam aktivitas *risk-taking* saat ekonomi *booming*.

Pemulihan ekonomi diperkirakan terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi akan tetap kuat pada tahun 2025, dengan dukungan permintaan domestik yang kuat, tingkat inflasi yang terkendali, dan iklim investasi yang lebih menarik dengan adanya hilirisasi. Bahkan, Pemerintahan Prabowo-Gibran optimis bisa mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar 8% pada tahun 2028-2029 sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029.

Uraian Langkah Strategis Bank Tahun 2025

Dalam konteks keberlanjutan bisnis, PaninBank telah menetapkan rencana strategis lima tahun ke depan yang berfokus pada bagaimana mengoptimalkan pengalaman dan keahlian yang dimiliki untuk mendorong kinerja bisnis.

Business Outlook

The national banking business is still very prospective. A large market base, increasing levels of financial literacy and inclusion, as well as an economy that is growing positively above the global average are the drivers. The Bank is optimistic that business performance will grow sustainably in line with its vision "To become the bank of choice for individual and business customers with local wisdom".

Indonesia is a country with the 4th largest population in the world, with more than 270 million people. The third National Survey of Financial Literacy and Inclusion (SNLIK) conducted by the Financial Services Authority (OJK) in 2022 showed a financial literacy index of 49.68% and a financial inclusion index of 85.10%. This value increased compared to the 2019 SNLIK results, where the financial literacy index reached 38.03% and the financial inclusion index at 76.19%. Financial inclusion is targeted to reach 90% by 2024. Increasing financial literacy is one of the important factors that can encourage business growth in banking.

Indonesia is also one of the countries with relatively well-maintained economic and political stability. In the last decade, outside the COVID-19 pandemic, the economy grew in the range of 5% to 6%. This achievement is higher than the global average growth of around 3%. Improvements in economic performance in general have a positive effect on banking performance. Not only is growth a key element in efforts to reduce unemployment, banks also have many funding source options to manage and diversify into risk-taking activities when the economy is booming.

Economic recovery is expected to continue. Economic growth will remain strong in 2025, supported by strong domestic demands and controlled inflation rates and a more attractive investment climate driven by downstream industrialization. The Prabowo-Gibran administration is even optimistic about achieving an 8% economic growth target by 2028-2029, as outlined in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2025-2029.

The Strategic Plan for 2025

In the context of business sustainability, the Bank has established strategic plan for the next five years which focuses on how to optimize its experience and expertise to drive business performance.

Pada tahun 2025, strategi pendanaan masih akan difokuskan pada penguatan struktur CASA. PaninBank terus mengembangkan beragam produk baru dengan tetap melakukan penguatan program tabungan yang sudah ada untuk menarik dana pihak ketiga (DPK). Sementara, strategi penanaman dana akan difokuskan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan target pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian (*prudential financing*). Peluncuran digital banking baru diharapkan akan dapat mendorong jumlah nasabah baru dan meningkatkan *fee-based income*.

In 2025, the Company will maintain its focus on strengthening the CASA structure as a key component of its funding strategy. Efforts will be directed toward developing new products while enhancing existing savings programs to attract third-party funds (DPK). Meanwhile, the fund investment strategy will focus on maintaining and improving credit quality with a target of healthy and sustainable growth, adhering strictly to the principle of prudential financing. The launch of new digital banking services is expected to drive customer acquisition and boost fee-based income.

PaninBank juga terus mendorong sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin untuk mewujudkan ekosistem Grup Panin. Tujuannya antara lain untuk optimalisasi kinerja bisnis serta mewujudkan layanan *omnichannel* yang bisa menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan *customer experience*. Dengan menerapkan bauran strategi di atas, PaninBank berharap dapat menyediakan solusi keuangan yang lengkap dan beragam kepada para nasabah, serta dapat memperluas basis nasabahnya.

The Bank also continues to encourage synergy among all Panin work units and business groups to create Panin Group ecosystem. The aim includes optimizing business performance and realizing omnichannel services to answer customer needs and improve customer experience. By implementing the strategy mix above, the Bank hopes to provide complete and diverse financial solutions to customers, as well as expand its customer base.

ASPEK PEMASARAN

Pangsa Pasar

PaninBank secara individual membukukan total bisnis sebesar Rp269.209 miliar atau 1,62% dari total bisnis bank umum. Total bisnis ini merupakan gabungan dari bisnis inti bank, yaitu penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK).

Penyaluran kredit secara tahunan sebesar Rp129.253 miliar pada tahun 2024. Porsinya terhadap total kredit bank umum sebesar 1,65%, lebih rendah dari tahun 2023 yang sebesar 1,82%. Fokus PaninBank untuk menjaga dan memperbaiki kualitas kredit secara keseluruhan telah membatasi ekspansi kredit. Selain itu, PaninBank juga memilih untuk mengelola pos-pos aktiva produktif yang lain secara moderat dengan mempertimbangkan kecukupan likuiditas yang memadai.

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 5,57% secara tahunan menjadi Rp139.956 miliar pada tahun 2024. Porsinya terhadap total DPK bank umum sebesar 1,58%, lebih rendah dari tahun 2023 yang sebesar 1,57%. Pertumbuhan DPK termoderasi dengan adanya peningkatan konsumsi masyarakat dan kebutuhan investasi korporasi pasca-pandemi. Peningkatan tersebut menekan posisi instrumen tabungan dan giro. Penyesuaian suku bunga simpanan, sejalan dengan kenaikan BI 7-*Days Reverse Repo Rate* mampu menahan deposito. PaninBank juga mampu menahan penarikan simpanan valas ditengah tekanan terhadap nilai tukar Rupiah. Struktur CASA

MARKETING ASPECTS

Market share

The Bank individually recorded total business of Rp269,209 billion or 1.62% of the total business of commercial bank. This total business is a combination of the bank's core business, namely lending and collecting third party funds.

The annual credit distribution amounted to Rp129,253 billion in 2024. Its portion of total commercial bank credit was 1.65%, lower than 1.82% in 2023. The Company's focus on maintaining and improving overall credit quality has limited credit expansion. In addition, the Company has opted to manage other productive assets moderately by considering adequate liquidity levels.

Third party funds (DPK) collection grew 5.57% on an annual basis to Rp139,956 billion in 2024. Its share of total third-party funds from commercial banks was 1.58%, lower than in 2023 which was 1.57%. Third party funds growth was moderated by increased public consumption and post-pandemic corporate investment needs. This increase pressured the position of savings and current account instruments. Adjustments in deposit interest rates, in line with the increase in the BI 7-Days Reverse Repo Rate, were able to restrain time deposits. The Bank was also able to restrain the withdrawal of foreign exchange deposits

mengalami perubahan karena adanya penambahan Deposito menjadi 44,84% pada Desember 2024 dari 47,41% pada Desember 2023.

Fokus dan Strategi Pemasaran

PaninBank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:
1. Program Panin Super Bonanza (PSB).
2. Program Panin Member Get Member.
3. Program KPR *fixed* berjenjang.

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sebagai berikut:
1. Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal.
2. Menjalin kolaborasi dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (Direct Debit Dana) dan Tokopedia (pembayaran virtual account).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sebagai berikut:
1. Menambah fasilitas, seperti *virtual account, auto collection, payroll service*, dan transfer *online* di *transaction banking*.
2. Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk mendukung perkembangan *e-commerce*.
3. Menambah fitur pemantauan *portfolio* reksadana, *bancassurance*, maupun obligasi melalui *internet banking* dan *mobile banking* PaninBank.

Integrasi, Sinergi, dan Aliansi

PaninBank terus mendorong sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin untuk mewujudkan ekosistem Grup Panin. Tujuannya antara lain untuk optimalisasi kinerja bisnis serta mewujudkan layanan *omnichannel* yang bisa menjawab kebutuhan nasabah dan meningkatkan *customer experience*.

Upaya pengembangan potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan kapasitas bisnis, termasuk memperluas *service availability* dilakukan melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan nonbank lainnya, termasuk perusahaan *fintech*. Kolaborasi tersebut diharapkan tidak hanya menguntungkan secara bisnis tapi juga bisa melengkapi layanan untuk nasabah. Perseroan berencana menghadirkan Open API untuk memenuhi kebutuhan perusahaan *fintech, e-commerce*, bank, dan institusi finansial lain atau perusahaan lain akan layanan transaksi perbankan yang mudah dan nyaman.

amidst pressure on the Rupiah exchange rate. The CASA structure has changed due to the addition of Deposits to 44.84% in December 2024, from 47.41% in December 2023.

Marketing Focus and Strategy

The Bank has developed various strategies, from promotional programs to attract new customers, maintaining the loyalty of existing customers, expanding business and improving services to customers.

Several programs related to promotions include the following:
1. Panin Super Bonanza (PSB) Program.
2. Panin Member Get Member Program.
3. Tiered fixed mortgage program.

Some programs related to business and network expansion include the following:
1. To be the payment bank for capital market transactions.
2. Establish cooperation with digital fintech companies such as PT Dana (Direct Debit Dana) and Tokopedia (virtual account payments).

Several programs related to service development include the following:
1. Additional facilities, such as virtual accounts, auto collection, payroll service, and online transfers in transaction banking.
2. Expand the acceptance of Panin Bank debit cards to support e-commerce development.
3. Adding mutual fund, bancassurance and bond portfolio monitoring features via PaninBank internet banking and mobile banking.

Integration, Synergy, and Alliances

The Bank continues to encourage synergy among all Panin work units and business groups to create a Panin Group ecosystem. The aim includes optimizing business performance and realizing omnichannel services to answer customer needs and improve customer experience.

Efforts to develop existing potential to increase business capacity, including expanding service availability, are exerted through collaboration with other non-bank financial institutions, including fintech companies. This collaboration will not only be profitable for business but will also complement services for customers. The Bank plans to present Open API (the Banking Application Program Interface) to meet the needs of fintech companies, e-commerce, banks and other financial institutions or other companies for easy and comfortable banking transaction services.

Sinergi dengan kelompok usaha Grup Panin akan diarahkan pada upaya memaksimalkan kerja sama/*cross selling* antar perusahaan dalam konglomerasi atau ekosistem Grup Panin untuk dapat memenuhi kebutuhan produk dan jasa keuangan dari nasabah *existing* maupun calon nasabah potensial.

Synergy with the Panin Group business group will be directed to maximize cooperation/cross selling between companies in the Panin Group conglomerate or ecosystem to be able to meet the financial product and service needs of existing and potential customers.

Keunggulan Layanan

PaninBank terus berkembang dan berinovasi untuk membangun kinerja yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah. Inovasi ini menjadi bagian dari strategi untuk bisa beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan jaman sehingga bisa tetap bertahan lebih dari 50 tahun lamanya. Kepuasan dan rasa aman nasabah menjadi fokus utama demi menciptakan keterikatan emosional dan loyalitas dengan nasabah.

Service Advantage

The Company continues to develop and innovate to build sustainable performance and provide excellent service to customers. Innovation serves as a key strategy to adapt to evolving market dynamics and technological advancements, ensuring the Company's resilience for over 50 years. Customer satisfaction and security remain top priorities, creating emotional bonds and long-term loyalty with bank customers.

Pelayanan prima merupakan salah satu tujuan internalisasi nilai perusahaan I-CARE bagi karyawan. Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan memahami perannya dalam proses pelayanan nasabah dan bersinergi dengan visi dan misi untuk terus maju. I-CARE bukan hanya pedoman baku, tetapi juga landasan filosofis dan budaya perilaku yang dipegang teguh oleh setiap insan Bank untuk memberikan layanan prima yang berfokus pada kepuasan pelanggan dan nasabah.

Excellent service is one of the goals in internalizing I-CARE's corporate values for employees. The implementation of I-CARE in all aspects of work allows employees to understand their role as part of the customer service process while at the same time positioning employees to synergize with the Bank's vision and mission to move forward. I-CARE is not only a standard guideline, but also a philosophical foundation and culture of behavior that is closely followed by all Bank personnel to provide excellent service that focuses on customer and customer satisfaction.

Pengembangan Produk

Dinamika pasar yang terus berubah mendorong evolusi kebutuhan dan preferensi nasabah terhadap produk dan layanan keuangan. Perbankan dituntut untuk berinovasi demi mempertahankan daya saing dalam industri yang kompetitif, menjaga loyalitas nasabah, dan menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Sebagai respons, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2021 yang mendukung proses penyelenggaraan produk dan layanan bank tersebut melalui proses perizinan yang lebih cepat, mudah, dan mengedepankan manajemen risiko.

Product Development

Constantly changing market dynamics drive the evolution of customer needs and preferences for financial products and services. Banking is required to innovate in order to maintain competitiveness in a competitive industry, maintain customer loyalty, and reach wider market segments. In response to this condition, the Financial Services Authority (OJK) issued OJK Regulation No. 13/POJK.03/2021 which supports the process of providing bank products and services through a licensing process that is faster, easier and prioritizes risk management.

PaninBank menyusun rencana penerbitan dan pengembangan produk/aktivitas baru dengan mempertimbangkan kebutuhan, kapasitas internal, dan ketentuan OJK tersebut. Bank menerbitkan beberapa fitur baru demi penguatan digital banking serta beberapa produk yang bisa dijual secara *cross-selling* dalam upaya mendorong sinergi demi mewujudkan ekosistem untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Bank prepares plans for publishing and developing new products/activities by considering needs, internal capacity and OJK regulations. The Bank has issued several new features to strengthen digital banking as well as several products that can be sold through cross-selling to encourage synergy to create an ecosystem for sustainable business growth.

Aplikasi *internet banking* dan *mobile banking* terus diperbarui dengan teknologi terkini serta dilengkapi dengan fitur-fitur yang memudahkan dan mampu menambah pengalaman nasabah dalam bertransaksi perbankan. Layanan produk kartu kredit dan derivatif juga akan diperluas untuk mendorong *transaction banking*. Untuk melengkapi kebutuhan nasabah akan kebutuhan investasi dan perlindungan, PaninBank mengembangkan produk *Wealth Management*. Pengembangan ini akan bekerja sama melalui *cross-selling* produk asuransi, reksadana, serta melanjutkan menjadi mitra distribusi produk surat berharga yang diterbitkan Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Internet banking and mobile banking applications are continuously updated with the latest technology and equipped with features that facilitate and enhance customer experience in banking transactions. Credit card and derivative product services will also be expanded to boost transaction banking. To fulfill customers' needs for investment and protection, PaninBank is developing Wealth Management products. This development will include cross-selling insurance products, mutual funds, as well as continuing to be a distribution partner for securities products issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Secara umum, PaninBank tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri perbankan Indonesia. Meski demikian, PaninBank mengidentifikasi potensi gangguan operasional, seperti dari bencana alam maupun disrupsi pasar finansial.

Data *World Risk Index* 2024 dari *Bündnis Entwicklung Hilft* menunjukkan Indonesia berada diperingkat ke-2 untuk negara dengan risiko bencana tertinggi di dunia dengan poin 41,13, di bawah Filipina. WRI yang telah diterbitkan secara tahunan sejak tahun 2011 ini merupakan hasil perhitungan indeks risiko bencana yang dilakukan oleh WRR berdasarkan tingkat keterpaparan dan kerentanan suatu negara terhadap bencana alam seperti banjir, cuaca ekstrim, gempa bumi, dan tsunami. PaninBank telah menyusun kebijakan dan prosedur operasional standar untuk mengantisipasi dampak dari potensi gangguan tersebut. Hal itu bertujuan untuk memastikan keberlangsungan operasi bisnis penting dan menjaga aset di setiap jaringan kantor terdampak.

Selain itu, *Global Risk Report* 2024 dari World Economic Forum menunjukkan ada lima risiko teratas di Indonesia yang diidentifikasi dalam Survey Opini Eksekutif (*Executive Opinion Survey*/EOS). Kelima risiko tersebut adalah penurunan pertumbuhan ekonomi, bencana alam ekstrim, wabah penyakit, kekurangan pasokan energi, dan pengangguran.

PaninBank juga telah menyusun Rencana Pendanaan Darurat (C*ontingency Funding Plan*/CFP) dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) untuk memitigasi risiko yang berasal dari disrupsi pasar keuangan. Penyusunan rencana tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan (PPKSK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. PaninBank berkomitmen

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Issues with Potential Significant Impact on Business Continuity

In general, the Bank does not have any matters that have the potential to significantly affect its business continuity in the Indonesian banking industry. However, the Bank has identified potential operational disruptions, such as natural disasters and financial market disruptions.

World Risk Index 2024 data from Bündnis Entwicklung Hilft shows that Indonesia is ranked 2nd for countries with the highest disaster risk in the world with 41.13 points, below the Philippines. The WRI, which has been published annually since 2011, is the result of disaster risk index calculations carried out by WRR based on the level of exposure and vulnerability of a country to natural disasters such as floods, extreme weather, earthquakes, and tsunamis. The Company has developed policies and standard operating procedures to anticipate the impact of potential disruptions. This aims to ensure the continuity of critical business operations and protect assets in each affected office network.

In addition, the Global Risk Report 2024 from the World Economic Forum shows that there are five top risks in Indonesia identified in the Executive Opinion Survey (EOS). The five risks are declining economic growth, extreme natural disasters, disease outbreaks, energy supply shortages, and unemployment.

Meanwhile, to mitigate risks stemming from financial market disruptions, PaninBank has developed a Contingency Funding Plan (CFP) and Recovery Plan (Recovery Plan). The preparation of the plan refers to Law No. 9 of 2016 on Financial System Crisis Prevention and Handling (PPKSK) and Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.03/2017 on Recovery Plan for Systemic Banks. PaninBank is committed to prioritizing prudential banking principles. Credit disbursement and

untuk mengutamakan prinsip kehati-hatian (*prudential*) perbankan. Penyaluran kredit dan pengembangan portofolio yang berkesinambungan (*sustainable*) akan dijaga dengan tetap mengacu pada pelaksanaan prinsip kehati-hatian (*prudential*), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), serta *monitoring* yang ketat terhadap kualitas kredit dan tingkat kesehatan portofolio.

sustainable portfolio development will be maintained with reference to the implementation of prudential principles, the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as well as strict monitoring of credit quality and portfolio health.

Penilaian Manajemen dalam Pengelolaan Potensi yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

PaninBank secara berkala melakukan evaluasi risiko yang berpotensi mengganggu kelangsungan usaha. Manajemen menetapkan kebijakan dan strategi yang diselaraskan dengan parameter risk appetite dan risk tolerance yang telah ditentukan. Kebijakan manajemen risiko disusun secara komprehensif dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan praktik bisnis standar yang berlaku. Manajemen risiko diimplementasikan melalui empat pilar utama, yaitu: tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen (SIM) dan sumber daya manusia (SDM), serta sistem pengendalian risiko (*risk control system*) dan tata kelola terintegrasi.

Management Assessment in Managing Potential Issues with Significant Impact on Business Continuity

The Company periodically evaluates risks that have the potential to disrupt business continuity. Management establishes policies and strategies that align with the predetermined risk appetite and risk tolerance parameters. Risk management policies are prepared comprehensively with reference to applicable laws and regulations and standard business practices. Risk management is implemented through four main pillars, namely: risk governance, risk management framework, risk management process, management information system (MIS) and human resources (HR), as well as risk control system and integrated governance.

Selain itu, PaninBank telah menyusun Dokumen Pedoman Rencana Aksi (*Recovery Plan*) sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Bagi Bank Sistemik. Pada tahun 2024, PaninBank telah melakukan pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*). Dokumen ini berfungsi sebagai prosedur operasional standar yang menjadi acuan dalam pengambilan tindakan pemulihan apabila terjadi krisis.

In addition, the Company has prepared a Recovery Plan Guideline Document in accordance with the mandate of Law Number 9 of 2016 concerning the Prevention and Handling of Financial System Crises and Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plans for Systemic Banks. In 2024, the Company has updated the Recovery Plan. This document serves as a standard operating procedure that serves as a reference for taking recovery actions in the event of a crisis.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Penilaian

Dalam penyusunan parameter penilaian, Manajemen berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari regulator, dan praktik terbaik yang telah mapan (*best practices*). Parameter penilaian tersebut mencakup beberapa faktor, antara lain: kinerja keuangan, tingkat likuiditas dan solvabilitas, perikatan dan perjanjian signifikan, serta perkara hukum yang sedang dihadapi, dalam rangka melakukan asesmen terkait kelangsungan usaha Bank.

Assumptions Used by Management in the Assessment

In preparing the assessment parameters, Management is guided by the provisions of applicable laws and regulations, directives from regulators, and established best practices. The assessment parameters include several factors, including: financial performance, liquidity and solvency levels, significant commitments and agreements, and legal cases currently being faced, in order to conduct an assessment related to the Bank's business continuity.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Pembagian Dividen

Dalam menetapkan pembagian dividen, PaninBank senantiasa mempertimbangkan beberapa faktor yang menjadi determinan utama dalam pengambilan keputusan, antara lain posisi permodalan, proyeksi kebutuhan modal di masa depan, kepatuhan terhadap peraturan hukum, target rasio keuangan yang harus dipenuhi, serta rencana dan prospek usaha di masa depan. Hal-hal tersebut berikut masukan dari Manajemen yang relevan digunakan sebagai bahan pertimbangan akhir bagi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam mengambil keputusan terkait pembagian dividen kepada pemegang saham. Dengan melakukan perhitungan dan analisa secara cermat terhadap struktur permodalan PaninBank, maka kebijakan dividen yang ditetapkan oleh RUPS dipastikan tidak membawa dampak negatif bagi kinerja keuangan maupun profil risiko PaninBank.

Kronologis Pembagian Dividen Selama Dua Tahun Terakhir

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 31 Mei 2024 para pemegang saham menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp2.150.584.109.648,26 (dua triliun seratus lima puluh miliar lima ratus delapan puluh empat juta seratus sembilan ribu enam ratus empat puluh delapan koma dua puluh enam Rupiah) akan digunakan untuk memperkuat Modal Inti Perseroan dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ke depan dan dicatat sebagai laba ditahan. Dengan demikian Perseroan memutuskan untuk tidak membagi Dividen untuk tahun buku 2023.

Penjelasan lebih rinci terkait pembayaran dividen kepada pemegang saham selama 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

Dividend Distribution Policy

When determining dividend distribution, PaninBank carefully considers several key factors that guide the decision-making process. These include the Bank's capital position, projected future capital requirements, compliance with legal and regulatory provisions, target financial ratios that must be maintained, as well as future business plans and growth prospects. These considerations, along with relevant input from Management, serve as the final basis for the General Meeting of Shareholders (GMS) in deciding the distribution of dividends to shareholders. By conducting thorough calculations and analyses of PaninBank's capital structure, the dividend policy determined by the GMS can be ensured not to have any adverse impact on PaninBank's financial performance or risk profile.

Chronology of Dividend Distribution for the Last Two Years

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions dated May 31, 2024, the shareholders approved the use of the Company's Net Profit for the 2023 financial year amounting to Rp2,150,584,109,648.26 (two trillion one hundred fifty billion five hundred eighty four million one hundred nine thousand six hundred forty eight point twenty six Rupiah) to strengthen the Company's Core Capital in order to support future business growth and recorded as retained earnings. Thus, the Company decided not to distribute Dividends for the 2023 financial year.

A more detailed explanation regarding the payment of dividends to shareholders for the last 2 (two) financial years is as follows:

Keterangan Description	2024	2023
Dasar hukum Legal basis	Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 31 Mei 2024 Deed of Statement of Meeting Resolution dated May 31, 2024	Akta Pernyataan Keputusan Rapat tertanggal 22 Juni 2023 Deed of Statement of Meeting Resolution dated June 22, 2023
Tahun buku Fiscal year	Laporan keuangan audit tahun 2023 Audited financial report for 2023	Laporan keuangan audit tahun 2022 Audited financial report for 2022
Total dividen yang dibagikan Total dividends distributed	Total dividen yang dibagikan: Rp0,00 Total dividends distributed: Rp0.00	Total dividen yang dibagikan: Rp0,00 Total dividends distributed: Rp0.00
Jumlah dividen per saham Amount of dividends per share	Rp 0,00 per saham Rp0.00 per share	Rp 0,00 per saham Rp0.00 per share
Persentase dividen yang dibagikan terhadap laba bersih Percentage of dividends distributed to net profit	-	-
Tanggal pengumuman distribusi dividen tunai Date of announcement of cash dividend distribution	-	-
Tanggal pembayaran dividen tunai Date of payment of cash dividends	-	-

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2024, PaninBank belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Pada tahun 2024, PaninBank melakukan aksi korporasi berupa penerbitan obligasi dengan uraian sebagai berikut:

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024
Pada tanggal 26 Juni 2024, PaninBank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai pokok Obligasi sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi tersebut digunakan oleh PaninBank sesuai dengan rencana penggunaan dana penawaran umum.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024
Pada tanggal 26 Juni 2024, PaninBank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai pokok Obligasi sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah). Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi tersebut digunakan oleh PaninBank sesuai dengan rencana penggunaan dana penawaran umum.

Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024
Pada tanggal 27 Juni 2024, PaninBank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 dengan nilai pokok Obligasi sebesar Rp3.910.000.000.000 (tiga triliun Sembilan ratus sepuluh miliar Rupiah). Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi tersebut digunakan oleh PaninBank sesuai dengan rencana penggunaan dana penawaran umum.

Berikut ini adalah uraian singkat mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LPRD") Obligasi yang diterbitkan PaninBank selama 2024, yaitu:

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2024, PaninBank does not have an employee and/or management stock ownership program.

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM THE PUBLIC OFFERING OF BONDS

In 2024, PaninBank took a corporate action in the form of issuing bonds with the following description:

Bank Panin Sustainable Bonds IV Phase I Year 2024
On June 26, 2024, PaninBank issued Bank Panin Sustainable Bonds IV Phase I Year 2024 with a principal value of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). The funds obtained from the issuance of the Bonds were used by PaninBank in accordance with the plan for the use of public offering funds.

Sustainable Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024
On June 26, 2024, PaninBank issued Sustainable Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a principal value of Rp50,000,000,000 (fifty billion Rupiah). The funds obtained from the issuance of the Bonds were used by PaninBank in accordance with the plan for the use of public offering funds.

Sustainable Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024
On June 27, 2024, PaninBank issued Sustainable Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024 with a principal value of Rp3,910,000,000,000 (three trillion nine hundred and ten billion Rupiah). The funds obtained from the issuance of the Bonds were used by PaninBank in accordance with the plan for the use of public offering funds.

The following is a brief description of the Report on the Realization of Use of Funds ("LPRD") for Bonds issued by PaninBank during 2024, namely:

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	**Nama Emisi** Name of Issuance	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Jumlah Hasil Penawaran Umum (satuan mata uang)** Total Public Offering Results (currency unit)	**Biaya Penawaran Umum (satuan mata uang)** Public Offering Cost (currency unit)	**Hasil Realisasi Bersih (satuan mata uang)** Net Realization Results (currency unit)	**Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang)** Planned Use of Funds According to Prospectus (currency unit)	**Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (satuan mata uang)** Realization of Use of Funds According to Prospectus (currency unit)	**Sisa Dana (satuan mata uang)** Remaining Funds (currency unit)
IPO Obligasi IPO Bond	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 Sustainable Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	26 Juni | June 2024	50.000.000.000	1.885.000.000	48.115.000.000	48.115.000.000	-	0
	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 Sustainable Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	26 Juni | June 2024	50.000.000.000	1.935.000.000	48.065.000.000	48.065.000.000	-	0
	Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 Sustainable Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024	26 Juni | June 2024	3.910.000.000.000	22.610.000.000	3.887.390.000.000	3.887.390.000.000	-	0

Teknologi Informasi

Information Technology



Dengan fokus pada transformasi teknologi dan inovasi digital, PaninBank telah membangun fondasi yang kuat untuk menghadapi perubahan dinamika disrupsi dalam industri perbankan. Keberhasilan bank dalam melaksanakan transformasi digital secara holistik, memperkuat posisinya dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang cepat di sektor finansial. Komitmen ini mencerminkan visi jangka panjang PaninBank untuk mempertahankan relevansi dan daya saingnya di era digitalisasi perbankan.

KOMITMEN TERHADAP PENGEMBANGAN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN TERBAIK BAGI NASABAH

Dalam dunia perbankan yang semakin kompetitif, percepatan digitalisasi dalam Teknologi Informasi (TI) menjadi elemen kunci dalam transformasi industri finansial. Untuk menghadapi kompetisi yang semakin ketat dan perkembangan inovasi di sektor perbankan, PaninBank

With a strong focus on technological transformation and digital innovation, PaninBank has laid a solid foundation to navigate the disruptive changes within the banking industry. The bank's success in implementing a holistic digital transformation has reinforced its ability to adapt to the rapid technological advancements in the financial sector. This commitment reflects PaninBank's long-term vision to maintain its relevance and competitiveness in the era of banking digitalization.

COMMITMENT TO ADVANCING IT INFRASTRUCTURE TO DELIVER OPTIMAL CUSTOMER SERVICE

In an increasingly competitive banking landscape, the acceleration of digitalization in Information Technology (IT) has become a key driver of transformation within the financial industry. To stay ahead in an environment marked by intense competition and continuous innovation,

PaninBank berkomitmen untuk terus beradaptasi pada perkembangan teknologi melalui inovasi layanan digital. Lewat beragam layanan digital yang dikembangkan sesuai kebutuhan nasabah, PaninBank optimistis menjadi bank komersial yang memiliki daya saing tinggi di era digital.

PaninBank is committed to continuously adapting to technological developments through digital service innovation. Through various digital services developed according to customer needs, PaninBank is optimistic about becoming a commercial bank that has high competitiveness in the digital era.

menerapkan strategi pengembangan TI yang menyeluruh, dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan penyediaan solusi finansial terbaik bagi nasabah.

Integrasi TI dalam layanan PaninBank memungkinkan akses perbankan yang lebih luas melalui platform digital seperti *mobile banking* dan *internet banking*. Transformasi digital ini tidak hanya memperbaiki akses dan efisiensi, tetapi juga memperkuat sistem tata kelola perusahaan melalui pengelolaan data dan informasi yang lebih optimal.

Penerapan TI yang sistematis dan berkelanjutan telah memberikan dampak positif yang signifikan, termasuk peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja operasional Bank secara menyeluruh. Strategi ini menunjukkan komitmen PaninBank dalam mengadopsi solusi teknologi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga siap menghadapi perubahan preferensi nasabah di masa depan.

Dalam perjalanan transformasi digital tahun 2024, PaninBank telah menyelesaikan pengembangan platform Digital Banking dan saat ini sedang dalam proses persetujuan perizinan dari regulator. Setelah melalui serangkaian tahap pengujian, termasuk *User Acceptance Testing* (UAT) dan *Penetration Testing*, serta audit

PaninBank has adopted a comprehensive IT development strategy focused on enhancing operational efficiency and delivering superior financial solutions to its customers.

The integration of IT into PaninBank's services has enabled broader access to banking through digital platforms such as mobile banking and internet banking. This digital transformation not only improves accessibility and efficiency but also strengthens corporate governance through more effective data and information management.

PaninBank's systematic and sustainable implementation of IT has yielded significant positive outcomes, including greater transparency, accountability, and improved overall operational performance. This strategy underscores the Bank's commitment to embracing technology-driven solutions that not only meet current needs but also anticipate and adapt to the evolving preferences of customers in the future.

As part of its digital transformation journey in 2024, PaninBank has completed the development of its Digital Banking platform and is currently undergoing the regulatory approval process. Following a series of rigorous testing phases—including User Acceptance Testing (UAT), Penetration Testing, and external audits—the Bank is

eksternal, PaninBank kini memfokuskan pada pemenuhan persyaratan regulasi untuk memastikan implementasi platform ini dapat berjalan sesuai dengan standar kepatuhan yang ditetapkan. Langkah ini bertujuan untuk menghadirkan layanan perbankan digital yang aman, andal, dan terintegrasi bagi nasabah.

PaninBank secara signifikan memperkuat infrastruktur teknologinya melalui serangkaian langkah strategis pada tahun 2024. Bank meluncurkan platform Digital Banking yang bertujuan untuk mengoptimalkan layanan perbankan digital dan memenuhi tuntutan nasabah yang semakin berkembang.

PaninBank juga mengembangkan *e-Commerce Acquiring* untuk memperluas layanan bagi nasabah korporasi, memfasilitasi transaksi digital, serta meningkatkan volume dan efisiensi pembayaran *online*. Di sisi lain, pengembangan aplikasi *Merchant Acquiring* dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas *onboarding merchant*, mempercepat proses pendaftaran, serta memberikan kemudahan dalam manajemen transaksi bagi para mitra bisnis. Sebagai bagian dari inisiatif pengelolaan risiko, PaninBank juga mengembangkan *Integrated Reporting System* yang berfungsi untuk memperkuat pelaporan risiko *Risk-Based Bank Rating* (RBBR), memastikan transparansi serta kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan oleh regulator. Dedikasi PaninBank dalam mempercepat adopsi teknologi dan inovasi digital selama beberapa tahun terakhir telah memperkuat daya tahan institusionalnya dalam menghadapi gangguan digital yang semakin intens di sektor perbankan. Landasan teknologi yang kokoh ini berfungsi sebagai pendorong utama dalam mendukung perkembangan serta perluasan operasional PaninBank secara berkelanjutan hingga kini.

FOKUS DAN STRATEGI PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Dalam era digitalisasi yang berkembang pesat, PaninBank mengakui peran teknologi dan sistem sebagai komponen esensial dalam struktur operasionalnya. Bank ini memahami dualisme transformasi digital, yang tidak hanya membuka peluang ekspansi bisnis dan efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan paparan terhadap risiko keamanan siber yang semakin kompleks.

now focused on fulfilling all regulatory requirements to ensure the platform's implementation meets established compliance standards. This step is aimed at delivering a secure, reliable, and integrated digital banking experience for customers.

In 2024, PaninBank significantly enhanced its technology infrastructure through a series of strategic initiatives. The launch of the Digital Banking platform is a cornerstone of the Bank's efforts to optimize digital services and meet the growing demands of its customer base.

PaninBank has also developed an e-Commerce Acquiring solution to expand its offerings for corporate clients, facilitating digital transactions and improving the volume and efficiency of online payments. Additionally, the development of the Merchant Acquiring application aims to boost merchant onboarding capabilities, accelerate registration processes, and simplify transaction management for business partners. As part of its risk management initiatives, PaninBank introduced an Integrated Reporting System to strengthen risk reporting under the Risk-Based Bank Rating (RBBR) framework, ensuring transparency and compliance with regulatory standards. PaninBank's dedication to accelerating the adoption of technology and digital innovation in recent years has reinforced its institutional resilience amid the growing intensity of digital disruption in the banking sector. This robust technological foundation continues to serve as a key driver in supporting the Bank's sustained growth and operational expansion.

IT DEVELOPMENT AND STRATEGY IN 2024

In an era of rapid digitalization, PaninBank recognizes the critical role of technology and systems as essential components of its operational framework. The Bank understands the dual nature of digital transformation not only as a driver of business expansion and operational efficiency but also as a factor that increases exposure to increasingly complex cybersecurity risks.

Untuk mengatasi semakin ketatnya persaingan dalam adopsi teknologi digital serta kompleksitas risiko yang muncul, PaninBank menegaskan fokus strategisnya pada tahun 2024 dengan memperkuat infrastruktur Teknologi Informasi, terutama dalam pengembangan kapabilitas digital dan keamanan siber. Sebagai bagian dari langkah ini, PaninBank telah melaksanakan sejumlah inisiatif transformatif dalam ekosistem *Digital Banking*, yang mencakup implementasi sistem *Customer on Boarding* yang terintegrasi, revitalisasi platform *Mobile Banking* dan *Internet Banking*, pengembangan sistem eKYC yang terhubung langsung dengan *Customer on Boarding*, serta penerapan infrastruktur API *Management* untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan.

To address the intensifying competition in digital technology adoption and the growing complexity of associated risks, PaninBank has made strengthening its Information Technology infrastructure a strategic priority for 2024, with a particular emphasis on enhancing digital capabilities and cybersecurity resilience. As part of this initiative, the Bank has implemented several transformative efforts within its Digital Banking ecosystem. These include the deployment of an integrated Customer Onboarding system, the revitalization of both Mobile and Internet Banking platforms, the development of an eKYC system directly connected to Customer Onboarding, and the implementation of an API Management infrastructure to boost both efficiency and security.

Sejalan dengan transformasi Digital Banking, PaninBank juga telah mencapai berbagai pencapaian strategis dalam penerapan teknologi untuk pelindungan data dan informasi. Salah satu langkah signifikan yang diambil adalah dengan memperkuat penamanan siber melalui implementasi *Data Leak Protection* (DLP), yang berfungsi untuk mencegah kebocoran data sensitif dengan menerapkan pemantauan dan pengendalian akses terhadap informasi penting di berbagai saluran komunikasi dan penyimpanan. Selain itu, PaninBank juga memperkuat perlindungan jaringan dengan mengimplementasikan Anti-DDoS guna mengantisipasi serangan siber yang dapat mengganggu operasional perbankan. Lebih lanjut, pengadaan *Security Enhancement Tools* untuk email telah dilakukan guna meningkatkan deteksi dan mitigasi ancaman siber, seperti *phishing* dan *malware*, sehingga memastikan komunikasi internal dan eksternal tetap aman.

Aligned with its Digital Banking transformation, PaninBank has also achieved several strategic milestones in applying technology to protect data and information. One of the key initiatives has been the strengthening of cybersecurity through the implementation of Data Leak Protection (DLP), aimed at preventing the leakage of sensitive information by monitoring and controlling access across various communication and storage channels. In addition, PaninBank has fortified its network security by implementing Anti-DDoS solutions to anticipate and mitigate cyberattacks that could disrupt banking operations. The Bank has also introduced Security Enhancement Tools for email to improve the detection and mitigation of cyber threats such as phishing and malware, thereby ensuring the safety of both internal and external communications.

Inisiatif-inisiatif strategis ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman perbankan digital yang lebih terkini dan terproteksi bagi nasabah, sekaligus memperkuat posisi kompetitif PaninBank dalam industri perbankan yang semakin digital.

These strategic initiatives are designed to deliver a more advanced and secure digital banking experience for customers while reinforcing PaninBank's competitive position in an increasingly digital banking industry.

TATA KELOLA TI

Fondasi transformasi teknologi di PaninBank dibangun di atas implementasi IT Governance yang kokoh, dimanifestasikan melalui eksekusi kebijakan, standar, dan prosedur yang terstruktur dan berkelanjutan. Rancangan Tata Kelola TI PaninBank dikonstruksi secara sistematis dengan objektif ganda, yakni membangun infrastruktur transaksi perbankan yang terproteksi dan mengakselerasi pertumbuhan bisnis melalui optimalisasi layanan nasabah yang prima.

Dalam upaya memperkuat kerangka Tata Kelola TI, PaninBank mengadopsi standar internasional yang terkini, mencakup implementasi kerangka kerja COBIT 2019 sebagai referensi *best practice*, integrasi standar ISO 27001:2013 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS), serta harmonisasi dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Implementasi komprehensif ini memfasilitasi penyelarasan strategis antara objektif bisnis dan teknologi, pengelolaan risiko yang inovatif, serta optimalisasi penggunaan sumber daya teknologi.

Efektivitas IT *Governance* PaninBank termanifestasi melalui penetapan *Key Performance Indicators* yang terukur, penjabaran wewenang dan tanggung jawab yang jelas, serta integrasi prinsip keamanan dan keberlanjutan dalam setiap proses teknologi. IT *Steering Committee* secara konsisten melaksanakan fungsi pengawasan dan persetujuan proyek-proyek teknologi, juga memastikan keselarasan dengan strategi korporat, sepanjang tahun 2024.

Dengan menerapkan sistem pengelolaan TI yang menyeluruh dan berkelanjutan, PaninBank semakin memperkokoh posisinya dalam menjalankan ekspansi strategis, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pendekatan menyeluruh ini menjadi pendorong utama dalam mendukung transformasi digital PaninBank, menuju institusi finansial yang lebih adaptif dan tangguh.

MEMBANGUN SISTEM KEAMANAN TI YANG AMAN DARI RISIKO SIBER

Perkembangan pesat digitalisasi dalam industri perbankan menawarkan berbagai manfaat, namun juga menimbulkan risiko yang perlu diwaspadai, mengingat sektor ini sangat bergantung pada pengelolaan data dan informasi pribadi nasabah yang rentan terhadap ancaman.

IT GOVERNANCE

PaninBank's technology transformation is built upon a solid foundation of IT Governance, implemented through well-structured and sustainable policies, standards, and procedures. The Bank's IT Governance framework is systematically designed with dual objectives: to establish a secure banking transaction infrastructure and to accelerate business growth by optimizing superior customer service.

To strengthen its IT Governance framework, PaninBank has adopted the latest international standards. This includes the implementation of the COBIT 2019 framework as a best-practice reference, the integration of ISO 27001:2013 for its Information Security Management System (ISMS), and alignment with regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI). This comprehensive implementation facilitates strategic alignment between business and technology objectives, enables innovative risk management, and ensures the optimal utilization of technology resources.

The effectiveness of PaninBank's IT Governance is reflected in the establishment of measurable Key Performance Indicators, clearly defined roles and responsibilities, and the integration of security and sustainability principles into every technological process. Throughout 2024, the IT Steering Committee has consistently carried out its oversight and approval functions for technology initiatives, ensuring alignment with the Bank's overall corporate strategy.

By implementing a comprehensive and continuous IT management system, PaninBank continues to solidify its position in executing strategic expansion while ensuring compliance with prevailing regulations. This holistic approach serves as a key driver in supporting PaninBank's digital transformation journey toward becoming a more adaptive and resilient financial institution.

ESTABLISHING A CYBERSECURITY INFRASTRUCTURE RESILIENT TO CYBER RISKS

The rapid digitalization of the banking industry offers numerous benefits, but it also brings about risks that must be carefully managed—particularly given the sector's heavy reliance on managing customer data and sensitive personal information, which are inherently vulnerable to threats.

Dalam menghadapi tantangan ini, PaninBank telah merancang serangkaian strategi keamanan siber yang inovatif, dengan mengintegrasikan teknologi mutakhir dan memperkuat investasi pada infrastruktur pengamanan data yang lebih kokoh dan terpercaya.

In response to these challenges, PaninBank has developed a set of innovative cybersecurity strategies by integrating advanced technologies and reinforcing its investment in a more robust and trusted data security infrastructure.

Sebagai langkah konkret dalam menghadapi ancaman siber, PaninBank mendirikan *Unit Network Security Operations Center* (NSOC) yang bertugas memantau dan merespons ancaman secara langsung, serta secara proaktif mengintegrasikan berbagai solusi keamanan mutakhir. Di antaranya adalah penggunaan perangkat seperti *Security Information and Event Management* (SIEM), *Endpoint Detection and Response* (EDR), dan *Fraud Detection System* (FDS), yang berfungsi untuk mendeteksi dan mencegah ancaman dengan lebih efektif. PaninBank juga secara berkala melakukan pengujian sistem melalui metode *pentest*, *vulnerability assessment,* dan *scenario-based testing* guna memastikan ketahanan sistem terhadap potensi serangan.

As a concrete step to address cyber threats, PaninBank has established a dedicated Network Security Operations Center (NSOC) tasked with real-time threat monitoring and incident response, while proactively integrating cutting-edge security solutions. These include the deployment of Security Information and Event Management (SIEM), Endpoint Detection and Response (EDR), and a Fraud Detection System (FDS), all of which are designed to enhance the Bank's capabilities in detecting and preventing threats effectively. Regular system testing is also conducted through penetration testing, vulnerability assessments, and scenario-based testing to ensure the resilience of the infrastructure against potential cyberattacks.

Dalam upaya memperkuat perlindungan data nasabah, PaninBank menerapkan sistem pengamanan dengan standar yang ketat, serta melakukan pengawasan intensif terhadap penerapan teknologi informasi di seluruh lini operasionalnya. Pembaruan sistem keamanan dilakukan secara rutin untuk menanggapi ancaman yang terus berkembang. Selain itu, PaninBank juga terus memberikan edukasi kepada nasabah mengenai pentingnya menjaga kerahasiaan data pribadi, dengan menjelaskan hak dan kewajiban yang harus dipahami oleh setiap nasabah dalam rangka melindungi informasi pribadi.

To further strengthen customer data protection, PaninBank enforces strict security standards and closely monitors the implementation of IT systems across all operational lines. Security systems are regularly updated in response to evolving threats. In addition, the Bank actively educates customers about the importance of safeguarding personal information, including clarifying their rights and responsibilities in protecting their own data.

Standarisasi keamanan dan strategi holistik yang diimplementasikan oleh PaninBank senantiasa diperbarui dan dievaluasi secara berkesinambungan, selaras dengan tingkat toleransi risiko (*risk appetite*) Bank dan perkembangan lanskap ancaman siber (*cyberthreat landscape)* dalam industri perbankan. Melalui pemeliharaan sistem TI yang mutakhir dan terproteksi, Bank dapat memastikan ketersediaan (*availability*) serta keberlangsungan (*continuity*) jangka panjang dalam operasionalnya.

PaninBank's security standardization and holistic strategy are continuously reviewed and refined to align with the Bank's risk appetite and the evolving cyberthreat landscape within the banking industry. Through the maintenance of secure and up-to-date IT systems, the Bank ensures long-term availability and continuity of its operations.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA TI

Perencanaan dan pelaksanaan program terkait pengembangan Teknologi Informasi (TI) di PaninBank secara keseluruhan menjadi wewenang Divisi Teknologi Informasi (TI), yang kinerjanya diawasi secara langsung oleh Direktur Operasional dan TI serta Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT *Steering Committee*).

Adapun struktur organisasi Divisi TI per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PERSON IN CHARGE OF IT MANAGEMENT

The planning and implementation of Information Technology (IT) development programs at PaninBank fall under the authority of the Information Technology Division, whose performance is directly supervised by the Director of Operations and IT, as well as the Information Technology Steering Committee (IT Steering Committee).

As of December 31, 2024, the organizational structure of the IT Division is as follows:

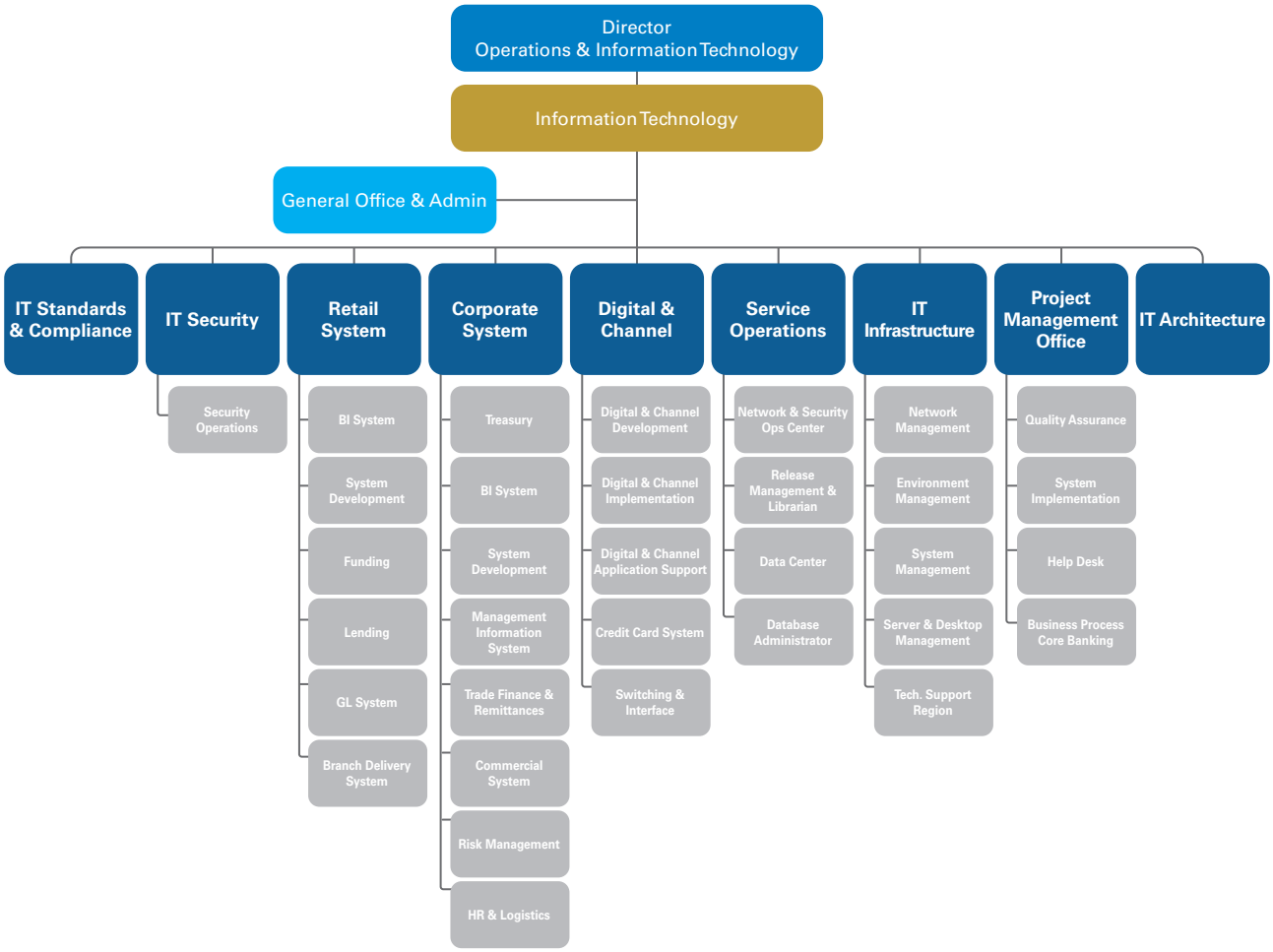

Susunan struktur pembagian peran antara Divisi TI sebagai unit operasional dan Komite Pengarah TI (IT *Steering Committee*) yang bertugas mengawasi implementasi kebijakan di bidang Teknologi Informasi dapat dilihat pada rincian berikut:

The division of roles between the IT Division as the operational unit and the IT Steering Committee, which is responsible for overseeing the implementation of IT-related policies, is outlined as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities

Divisi TI | IT Division	Komite Pengarah TI | IT Steering Committee
Menerapkan sistem TI yang tepat guna untuk mendukung kelancaran operasional Bank dalam mencapai tingkat kinerja dan ketersediaan Sistem secara Optimal demi kelancaran transaksi nasabah sehingga dapat selalu terlaksana dengan baik, benar dan aman disamping untuk mendukung pengembangan produk-produk baru yang diperlukan oleh Lini Bisnis.	Melakukan pengawasan terhadap penerapan sistem manajemen risiko tata kelola TI.
Implementing an appropriate IT system to support the smooth operations of the Bank in achieving the optimal level of system performance and availability for smooth customer transactions so that it can always be carried out properly, accurately and safely, and also to support the development of new products required by the Business Line.	Supervising the implementation of the IT governance risk management system.

BIAYA INVESTASI DAN IMPLEMENTASI KEGIATAN TI TAHUN 2024

Pengeluaran PaninBank untuk belanja modal TI pada tahun 2024 mencapai sebesar Rp230 miliar. Pengalokasian anggaran tersebut difokuskan pada pembaruan infrastruktur yang telah mencapai *end of support*, inovasi dan peningkatan aplikasi perbankan *digital*, penyediaan infrastruktur pendukung layanan *digital*, serta penguatan sistem keamanan dan manajemen informasi bank.

Selain itu, dana tersebut juga dialokasikan untuk menunjang sejumlah inisiatif yang dilaksanakan oleh Divisi TI sepanjang tahun 2024, yang meliputi:

- Implementasi Audit Management System
- Implementasi *Integrated Reporting System* untuk pelaporan peringkat risiko terkait RBBR
- *Upgrade Operating System* untuk aplikasi LOS Approva, *Bancassurance* dan E-SBN
- Upgrade Swift Alliance 7.7
- *Upgrade Operating System* pada ATM
- *Upgrade Active Directory*
- *Upgrade Switch* (Aruba) di cabang-cabang
- Pengadaan tools Data Leak Protection untuk pengamanan data pribadi

COST ASSOCIATED WITH INVESTING AND IMPLEMENTING IT ACTIVITIES IN 2024

In 2024, PaninBank allocated Rp230 billion in capital expenditure for Information Technology (IT). The budget was primarily focused on upgrading infrastructure that had reached end-of-support, enhancing and innovating digital banking applications, providing supporting infrastructure for digital services, and strengthening the Bank's information management and cybersecurity systems.

In addition, the allocated funds were used to support several key initiatives carried out by the IT Division throughout 2024, including:

- Implementation of an Audit Management System
- Implementation of an Integrated Reporting System for RBBR-related risk rating reports
- Operating system upgrades for LOS Approva, Bancassurance, and E-SBN applications
- Swift Alliance 7.7 upgrade
- ATM operating system upgrade
- Active Directory upgrade
- Switch (Aruba) upgrades at branch offices
- Procurement of Data Leak Protection tools to secure personal data

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN BERBASIS TEKNOLOGI DAN DIGITAL

Perkembangan kemajuan teknologi, tak bisa dipungkiri, tidak akan lepas dari dampak yang menyertainya. Untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh disrupsi bisnis akibat kemajuan teknologi, PaninBank fokus pada pengembangan kapabilitas karyawan agar dapat beradaptasi dengan cepat terhadap kemajuan teknologi dan menjalankan proses bisnis secara lebih fleksibel dan tangguh. Hal ini bertujuan agar setiap individu dapat memberikan kontribusi optimal dalam menjaga kekuatan posisi PaninBank di tengah persaingan yang semakin ketat dalam industri perbankan.

Sebagai bagian dari persiapan internal, Divisi TI merancang berbagai program pengembangan kompetensi yang khusus difokuskan pada peningkatan kemampuan dan keahlian di bidang TI. Program ini mencakup pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan untuk memastikan karyawan memiliki kompetensi yang relevan dan mumpuni.

Divisi TI telah mengirimkan sejumlah karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang TI, sepanjang tahun 2024, di antaranya:

DEVELOPMENT OF EMPLOYEE COMPETENCIES BASED ON TECHNOLOGY AND DIGITALIZATION

The rapid advancement of technology inevitably brings along its own set of challenges. To address the disruptions brought about by technological progress, PaninBank has focused on developing employee capabilities, enabling them to adapt quickly to technological changes and carry out business processes with greater flexibility and resilience. This approach ensures that each individual can contribute optimally to maintaining PaninBank's strong position amid intensifying competition in the banking industry.

As part of its internal preparedness, the IT Division has designed a range of competency development programs specifically aimed at enhancing technical skills and capabilities in the field of information technology. These programs include ongoing training and professional certifications to ensure that employees possess relevant and up-to-date expertise.

Throughout 2024, the IT Division sent several employees to participate in various IT-related training and competency development activities, including the following:

No.	Judul Pelatihan Training	Jenis & Kategori Pelatihan Type & Training Category	Jumlah Orang Number of Persons	Tanggal Pelatihan Date of Training
1.	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1, 2024 - Batch 1 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 1, 2024 - Batch 1	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	9	24 Februari 2024 February 24, 2024
2.	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1, 2024 - Batch 2 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 1, 2024 - Batch 2	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	21	2 Maret 2024 March 2, 2024
3.	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1 2024 - Batch 3 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 1, 2024 - Batch 3	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	1	22 Maret 2024 March 22, 2024
4.	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1 2024 - Batch 4 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 1, 2024 - Batch 4	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	1	23 Maret 2024 March 23, 2024
5.	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1, 2024 - Batch 5 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 1, 2024 - Batch 5	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	21	20 April 2024 April 20, 2024
6.	Program Pemeliharaan (Refreshment) SMR Semester 1 2024 - Batch 6 SMR Maintenance (Refreshment) Program Semester 1, 2024 - Batch 6	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	8	27 April 2024 Apri 27, 2024
7.	Optimizing and Securing Scalable Infrastructure	General Knowledge	1	15-17 Januari 2025 January 15-17, 2025
8.	SWIFT SR2024	Product Knowledge	1	23-27 Oktober 2024 October 23-27, 2024
9.	The Other Side of AI	General Knowledge	1	25-26 Agustus 2024 August 25-26, 2024
10.	Pelaporan Data SCV Bank Umum Commercial Bank SCV Data Reporting	Regulatory	1	21 November 2024 November 21, 2024
11.	Kualitas Data LBUT KI SP dan JK Bulanan Informasi Proprietary Channel dan Kartu Kredit Data Quality LBUT KI SP and JK Monthly Proprietary Channel and Credit Card Information	Regulatory	1	12 Agustus 2024 August 12, 2024

Tercatat per 31 Desember 2024, terdapat 250 karyawan dalam Divisi TI, dan seluruh jumlah tersebut telah memiliki beberapa sertifikasi di bidang TI sebagai penunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

PENCAPAIAN DIVISI TI TAHUN 2024

Terdapat sejumlah pencapaian strategis yang telah diraih oleh Divisi TI PaninBank sepanjang tahun 2024, khususnya dalam hal pengembangan aplikasi digital yang kini telah memasuki tahap yang signifikan yaitu tahap akhir *User Acceptance Testing* (UAT). Tahapan ini menjadi landasan penting untuk mempersiapkan peluncuran aplikasi digital Bank secara optimal. Selain itu, Divisi TI terus memastikan kinerja seluruh aplikasi dan infrastruktur TI Bank tetap berjalan dengan stabil dan efisien, guna mendukung kelancaran operasional yang berkesinambungan.

Di samping fokus pada transformasi digital, Divisi TI juga menaruh perhatian besar pada aspek penguatan sistem keamanan siber. Berbagai langkah strategis telah diambil, termasuk penerapan teknologi keamanan yang lebih canggih, untuk melindungi data dan menjaga keberlanjutan operasional TI Bank dari potensi ancaman siber.

Komitmen yang konsisten terhadap pengelolaan sistem keamanan tersebut berhasil membuahkan hasil yang signifikan. Sepanjang tahun 2024, PaninBank tidak mencatat adanya insiden kebocoran data nasabah yang dapat merugikan, baik secara finansial maupun non-finansial.

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2025

PaninBank telah merencanakan sejumlah inisiatif strategis dalam pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang akan menjadi fokus utama pada tahun 2025, antara lain:

1. Penerapan *Digital Banking* yang mencakup layanan *Internet Banking, Mobile Banking, Customer Onboarding,* E-KYC, dan API *Management*.
2. Perancangan produk dan fitur *Digital Banking* untuk memperkaya pengalaman pelanggan serta meningkatkan daya saing di pasar.
3. Optimalisasi Kapasitas Sistem guna mendukung operasional *Digital Banking*, memenuhi kebutuhan bisnis, dan menjamin ketersediaan sistem yang optimal.
4. Peningkatan ketahanan aspek keamanan untuk memproteksi data dan transaksi pelanggan dari potensi ancaman siber.
5. Pembaruan infrastruktur untuk memastikan keandalan, keamanan, serta performa sistem yang terus berada dalam kondisi optimal.

As of December 31, 2024, the IT Division had 250 employees, all of whom held one or more certifications in the field of information technology to support the execution of their duties and responsibilities.

IT DIVISION ACHIEVEMENT IN 2024

Throughout 2024, PaninBank's IT Division achieved several strategic milestones, particularly in the development of digital applications, which have now reached a critical phase—the final stage of User Acceptance Testing (UAT). This phase serves as a key foundation in preparing for the optimal launch of the Bank's digital application. In parallel, the IT Division has continued to ensure that all Bank applications and IT infrastructure operate reliably and efficiently to support seamless and sustainable business operations.

Beyond its focus on digital transformation, the IT Division has also placed strong emphasis on strengthening cybersecurity systems. Various strategic measures have been taken, including the implementation of more advanced security technologies to safeguard data and ensure the continuity of the Bank's IT operations from potential cyber threats.

This consistent commitment to security management has yielded significant results. Throughout 2024, PaninBank recorded no customer data breaches that resulted in financial or non-financial losses.

IT DEVELOPMENT STRATEGIC PLAN FOR 2025

PaninBank has outlined several strategic initiatives in Information Technology (IT) development that will serve as key priorities in 2025, including:

1. Implementation of Digital Banking, covering Internet Banking, Mobile Banking, Customer Onboarding, E-KYC, and API Management.
2. Design and development of Digital Banking products and features to enrich the customer experience and enhance market competitiveness.
3. System capacity optimization to support Digital Banking operations, meet business needs, and ensure optimal system availability.
4. Enhancement of security resilience to protect customer data and transactions from potential cyber threats.
5. Infrastructure upgrades to maintain system reliability, security, and performance at optimal levels.

Sumber Daya Manusia

Human Resources Development



Sumber Daya Manusia memegang peran yang sangat penting dalam mendukung pelaksanaan rencana strategis dan pencapaian tujuan bisnis Bank. Berdasarkan hal tersebut, program pengelolaan SDM dirancang dengan pendekatan sistematis untuk meningkatkan kapabilitas, kinerja, serta keunggulan kompetitif karyawan. Fokus program pengelolaan SDM diarahkan pada optimalisasi pemberdayaan SDM serta penguatan unit kerja di Kantor Pusat dan Cabang, yang diimplementasikan melalui program Pengembangan & Pelatihan, Pengembangan Karier, serta Pengelolaan Kinerja karyawan. Implementasi dilakukan secara berkelanjutan melalui tahapan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi berkala, yang bertujuan akhir memberikan dukungan dan motivasi kepada setiap personel dalam organisasi agar dapat berkontribusi secara optimal.

INISIATIF PENGELOLAAN SDM

Kesadaran mendalam telah tertanam dalam PaninBank bahwa faktor SDM beserta tingkat *engagement* terhadap

Human resources plays a pivotal role in supporting the implementation of the Bank's strategic plans and the achievement of its business objectives. In light of this, the Bank's human capital management programs are designed through a systematic approach aimed at enhancing employee capabilities, performance, and competitive advantage. These programs are focused on optimizing human capital empowerment and strengthening work units at both the Head Office and Branch Offices. This is carried out through Development & Training, Career Development, and Performance Management initiatives. Implementation is conducted on an ongoing basis through a structured process of planning, monitoring, and periodic evaluation, with the ultimate goal of providing support and motivation for every individual within the organization to contribute at their highest potential.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT INITIATIVES

PaninBank holds a deep awareness that human resources and the level of employee engagement

PaninBank menyadari jika Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran krusial dalam implementasi rencana strategis dan pencapaian tujuan bisnis. Lewat program pengelolaan SDM yang berorientasi pada pengoptimalan kinerja karyawan dan pemenuhan kesejahteraan karyawan di tiap unit kerja, PaninBank mencetak insan yang andal untuk bisnis yang berkelanjutan.

PaninBank recognizes that Human Resources (HR) play a crucial role in the implementation of strategic plans and the achievement of business goals. Through HR management programs focused on optimizing employee performance and ensuring employee well-being in every workplace, PaninBank cultivates reliable individuals to support a sustainable business.

perusahaan memberikan pengaruh signifikan pada produktivitas usaha. Berdasarkan pemahaman tersebut, Bank melakukan inisiasi strategi pengelolaan SDM pada tahun 2024 yang diselaraskan dengan rencana bisnis untuk memastikan kelancaran operasional dan bisnis Bank dalam mencapai kinerja perusahaan yang unggul secara berkelanjutan.

Aset berharga bagi PaninBank terwujud dalam bentuk SDM yang memerlukan pola manajemen aktif dan pendekatan efektif. Dilandasi kesadaran ini, Bank tidak hanya melaksanakan kegiatan rekrutmen secara rutin untuk mendapatkan karyawan berkualitas dan berkompeten guna mengisi posisi-posisi yang kosong, tetapi juga merancang program pengembangan SDM secara komprehensif. Program tersebut dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga pada akhirnya produktivitas setiap karyawan dapat dioptimalkan untuk mencapai target dan menunjang kinerja Bank secara keseluruhan.

Sejalan dengan beragam inisiatif simplifikasi proses kerja dan transformasi digital, tuntutan terhadap Bank untuk beroperasi secara efektif dan efisien dengan tetap memprioritaskan pelayanan berkualitas dalam memenuhi kebutuhan nasabah semakin meningkat. Tidak hanya itu, berbagai upaya penguatan organisasi juga

significantly influence business productivity. Based on this understanding, the Bank initiated human resources management strategies in 2024, aligned with its business plan, to ensure smooth operations and sustainable superior performance.

For PaninBank, human resources is a valuable asset that requires active management and effective approaches. With this awareness, the Bank not only conducts regular recruitment activities to secure qualified and competent personnel for vacant positions but also designs comprehensive human resources development programs. These programs are intended to enhance employees' competencies in carrying out their duties and responsibilities, ultimately optimizing individual productivity in support of the Bank's overall performance and objectives.

In line with various work process simplification and digital transformation initiatives, the demand for the Bank to operate effectively and efficiently while maintaining high-quality service to meet customer needs continues to grow. Furthermore, organizational strengthening efforts are also being implemented through the establishment, merger, or

diimplementasikan melalui pembentukan, penggabungan, atau konsolidasi unit kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis Cabang, memperkuat tata kelola perusahaan, serta mengintensifkan pengawasan aktif Manajemen. Implementasi kebijakan-kebijakan strategis tersebut membutuhkan sistem pengelolaan SDM Bank yang dinamis dan adaptif, sehingga setiap karyawan yang ditugaskan untuk mengemban peran atau fungsi baru dapat merespons perubahan dengan cepat melalui pengembangan keahlian dan kompetensi baru yang relevan dengan kebutuhan Bank secara komprehensif. (3-3)

consolidation of work units. These efforts aim to enhance branch business performance, reinforce corporate governance, and intensify active management oversight. The implementation of these strategic policies requires a dynamic and adaptive human resource management system. This ensures that employees assigned to new roles or functions are able to respond swiftly to change by developing new skills and competencies that are relevant to the Bank's evolving needs. (3-3)

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM

PARTY IN CHARGE OF HR MANAGEMENT

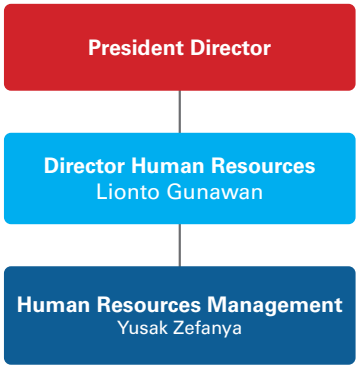

Seluruh kegiatan pengelolaan SDM PaninBank berada di bawah pengawasan langsung Direktur *Human Resources*. Tanggung jawab ini mencakup perencanaan dan implementasi strategi pengelolaan SDM untuk mendukung tujuan organisasi.

Pada tabel berikut, tercantum profil Kepala Biro *Human Resources Management* PaninBank yang telah menjabat sejak 1 Oktober 2021. Beliau bertanggung jawab atas pelaksanaan berbagai program SDM, antara lain:

All human resource management activities at PaninBank fall under the direct supervision of the Director of Human Resources. This responsibility encompasses the planning and implementation of human resource management strategies in support of the Bank's organizational objectives.

The table below presents the profile of the Head of the Human Resource Management Bureau at PaninBank, who has held the position since October 1, 2021. He is in charge of overseeing the execution of various HR programs, including but not limited to:

Human Resources Management	
Penanggung Jawab Person in Charge	**Yusak Zefanya,** 62 tahun ditunjuk sebagai penanggung jawab SDM sejak tahun 2005 berdasarkan SPJ No. 002/DIR/BUP/SJ/05 diperbaharui dengan SPJ No. 004/DIR/SDM/SJ/24 tanggal 28 Maret 2024. **Yusak Zefanya,** 62 years old Appointed as the Person in Charge of HR Development in 2005 based on SPJ No. 002/DIR/BUP/SJ/05 updated with SPJ No. 004/DIR/SDM/SJ/24 dated March 28, 2024.
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2 Leadership, STT International Harvest Master's Degree in Leadership from, STT International Harvest
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Certification
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Mengelola dan memimpin pengembangan dan pelaksanaan pedoman teknis terkait kebijakan Human Resource/Sumber daya Manusia dan seluruh program Biro Human Resources Management (HRM) yang mencakup fungsi *Payroll Management & Service, HR Relations, HR Personnel Management & Service, Compensation & Benefit, HRIS & Reporting, Learning Academy,* Organization Development, dan Performance Management untuk mendukung dan meningkatkan bisnis PaninBank. Manage and lead the development and implementation of technical guidelines related to Human Resource policies and all Human Resource Management (HRM) Bureau programs which include Payroll Management & Service, HR Relations, HR Personnel Management & Service, Compensation & Benefit, HRIS & Reporting, Learning Academy, Organization Development, and Performance Management functions to support and enhance PaninBank's business.

Pada tahun 2024, divisi HRM melaksanakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas dan pengelolaan SDM secara efektif untuk mendukung pencapaian bisnis, menjaga kinerja dan produktivitas karyawan, serta mengoptimalkan pemanfaatan SDM sehingga memberikan kontribusi positif untuk kinerja Bank.

Selain itu, HRM juga memanfaatkan teknologi digital untuk efisiensi waktu dan biaya, seperti dalam proses pemadanan data karyawan, penilaian kinerja, dan pelaksanaan pelatihan, yang memungkinkan jangkauan lebih luas ke berbagai lokasi dan zona waktu.

LPK PANIN LEARNING ACADEMY

Dalam mengantisipasi perkembangan teknologi dan sistem informasi yang terus menghasilkan inovasi pada Sistem Pembayaran (SP), PaninBank menetapkan komitmen untuk membekali seluruh SDM-nya, terutama unit operasional yang berinteraksi langsung dalam aktivitas SP, dengan pengetahuan terkini dan kompetensi yang memenuhi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Proses pengembangan SDM tersebut diimplementasikan melalui program-program dari Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Panin *Learning Academy* serta melalui Sertifikasi Kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi.

Wujud konkret dari komitmen Bank terhadap pengembangan SDM tercermin melalui LPK Panin Learning Academy, dimana sebanyak 1046 peserta telah memperoleh pelatihan *in-class* & *On The Job,* dan menyelesaikan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK). Selain itu LPK juga melaksanakan aktivitas pemeliharaan (*refreshment*) bagi 1324 pemilik sertifikat PBK. Melalui upaya tersebut, maka pencapaian kewajiban Sertifikasi Sistem Pembayaran sampai dengan akhir tahun 2024 adalah 98% untuk karyawan tingkat pelaksana, dan 96,6% untuk karyawan tingkat penyelia/supervisor.

REKRUTMEN KARYAWAN UNGGUL UNTUK MEMPERSIAPKAN GENERASI PENERUS

Faktor esensial dalam menjaga pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan tidak lepas dari ketersediaan sumber daya manusia yang bertalenta dan unggul. Berdasarkan pemahaman terhadap peran SDM tersebut, PaninBank secara konsisten menerapkan strategi perekrutan talenta-talenta terbaik untuk memenuhi kebutuhan SDM yang dinamis dan terus berkembang, baik untuk mengisi posisi-posisi strategis, menggantikan karyawan yang mengundurkan diri, maupun untuk merekrut individu dengan keahlian khusus. Strategi ini diselaraskan secara efektif dengan rencana bisnis Bank untuk memenuhi kebutuhan SDM jangka pendek, menengah, hingga jangka panjang.

In 2024, the Human Resources Management (HRM) Division implemented strategic initiatives to improve productivity and effective human capital management. These initiatives aim to support business achievement, maintain employee performance and productivity, and optimize the utilization of human resources to deliver a positive contribution to the Bank's overall performance.

In addition, HRM leveraged digital technology to improve time and cost efficiency –particularly in processes such as employee data integration, performance evaluations, and training implementation. This digital approach enables broader reach across various locations and time zones.

PANIN LEARNING ACADEMY TRAINING INSTITUTE (LPK)

In response to the continuous advancements in technology and information systems that drive innovation in the Payment System (SP), PaninBank has reaffirmed its commitment to equipping all employees–particularly those in operational units directly involved in payment system activities–with up-to-date knowledge and competencies aligned with the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI). This HR development process is implemented through the programs offered by the Panin Learning Academy Training Institute (LPK) as well as through Competency Certification facilitated by Professional Certification Institutions.

A tangible manifestation of the Bank's commitment to HR development is reflected through the Panin Learning Academy. To date, a total of 1,046 participants have undergone both in-class and on-the-job training, successfully completing the Competency-Based Training (PBK) programs. In addition, the Academy has conducted refresher training for 1,324 holders of PBK certificates. As a result of these efforts, the achievement rate for Payment System Certification by the end of 2024 reached 98% for staff-level employees and 96.6% for supervisory-level employees.

RECRUITMENT OF OUTSTANDING TALENT TO PREPARE THE NEXT GENERATION

An essential factor in sustaining healthy and long-term business growth lies in the availability of talented and high-performing human capital. With this understanding, PaninBank consistently implements a strategic recruitment approach to attract top talent in order to meet the Bank's dynamic and evolving workforce needs–whether to fill strategic positions, replace employees who have resigned, or bring in individuals with specialized expertise. This strategy is effectively aligned with the Bank's business plans to address short, medium-, and long-term human resource requirements.

Pembukaan jalur rekrutmen secara internal dan eksternal merupakan strategi yang dilakukan PaninBank dalam mengakomodasi pemenuhan kebutuhan SDM. Strategi pemenuhan SDM tersebut memprioritaskan pemanfaatan talenta internal yang sudah ada. Pendekatan rekrutmen internal dipandang lebih efektif karena memberikan keuntungan signifikan, yaitu membuka peluang pengembangan karier bagi karyawan yang telah memiliki potensi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan, serta menciptakan efisiensi waktu dalam proses pengisian posisi-posisi yang tersedia dalam struktur organisasi. Melalui mekanisme program promosi dan rotasi, PaninBank melaksanakan proses seleksi dan penempatan karyawan terbaik dengan memperhatikan aspek potensi serta kompetensi yang dimiliki oleh setiap kandidat internal.

The opening of internal and external recruitment channels is a strategy adopted by PaninBank to accommodate the fulfillment of HR needs. This HR fulfillment strategy prioritizes the utilization of existing internal talent. Internal recruitment is considered more effective, as it not only provides career advancement opportunities for employees with the appropriate potential and competencies but also enhances time efficiency in filling positions within the organizational structure. Through the mechanisms of promotion and rotation programs, PaninBank carries out the selection and placement process for the best employees by taking into account the potential and competencies possessed by each internal candidate.

Ketika kebutuhan organisasi tidak dapat terpenuhi melalui sumber daya internal, PaninBank menginisiasi proses rekrutmen eksternal yang komprehensif, mencakup pemanfaatan platform media sosial untuk menjangkau kandidat potensial, partisipasi aktif dalam berbagai *event job/career fair*.

When internal resources are insufficient to meet organizational needs, PaninBank initiates a comprehensive external recruitment process. This includes the use of social media platforms to reach potential candidates and active participation in job and career fairs.

Implementasi pemenuhan kebutuhan SDM di PaninBank dilakukan melalui proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang mengedepankan prinsip kompetitif dan transparan, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai inklusivitas dalam setiap tahapannya. Kebijakan non-diskriminatif diterapkan secara konsisten oleh Bank di seluruh rangkaian proses rekrutmen. Determinasi akhir dalam proses rekrutmen didasarkan pada hasil evaluasi komprehensif terhadap setiap kandidat yang dipertimbangkan. Secara khusus, dalam proses rekrutmen untuk mengisi posisi di kantor cabang, PaninBank memberikan prioritas kepada warga di sekitar lokasi kantor sebagai wujud konkret komitmen dalam memberikan kontribusi berkelanjutan bagi komunitas lokal.

The Bank's recruitment and selection processes are carried out based on competitive and transparent principles, while upholding inclusivity at every stage. PaninBank consistently applies a non-discriminatory policy throughout the recruitment cycle. Final decisions in the recruitment process are made based on a comprehensive evaluation of each candidate. Specifically, for positions at branch offices, PaninBank gives preference to candidates from the surrounding area as a concrete expression of its commitment to contributing to local communities.

Pemilihan akhir terhadap kandidat yang berhasil melalui tahapan seleksi dan memenuhi kriteria kualifikasi sebagai karyawan PaninBank akan dilanjutkan dengan keikutsertaan dalam Panin *Professional Program*. Program ini didesain dan dikembangkan secara komprehensif untuk memfasilitasi pengembangan karakter, keterampilan, serta kompetensi karyawan.

In the final stage, candidates who successfully pass the selection stages and meet the qualifications for employment at PaninBank are enrolled in the Panin Professional Program. This program is designed as a comprehensive development platform to enhance participants' character, skills, and professional competencies.

Orientasi utama dari program ini adalah untuk mempersiapkan para peserta agar memiliki kapabilitas dan kesiapan dalam memberikan kontribusi yang bermakna bagi institusi Bank setelah menyelesaikan seluruh rangkaian program pendidikan tersebut. Tercatat sepanjang tahun 2024, sebanyak 93 partisipan telah mengikuti *Account Officer Program* yang secara khusus dirancang untuk menghasilkan tenaga-tenaga pemasar kredit berkualitas unggul, dengan fokus pada segmen *Small Medium Business* (SMB) dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR).

The primary objective of this program is to prepare participants to meaningfully contribute to the Bank upon completion of the training. In 2024, a total of 93 participants took part in the Account Officer Program, which is specifically tailored to produce highly qualified credit marketing officers focused on the Small Medium Business (SMB) and Mortgage (KPR) segments.

Berdasarkan analisis pencapaian tahunan, kegiatan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan telah berhasil mengakomodasi 56.970 partisipan sepanjang tahun 2024. Program tersebut meliputi aspek teknis, non-teknis, dan kepemimpinan secara menyeluruh. Aspek pengembangan kompetensi teknis difokuskan pada bidang-bidang yang bersifat esensial bagi pelaksanaan tugas karyawan, serta mempertimbangkan relevansi terhadap dinamika industri perbankan kontemporer dan prospektif. Beberapa materi utama yang diimplementasikan mencakup penerapan *Governance, Risk & Compliance* (GRC), pengelolaan emisi karbon, sistem keuangan berkelanjutan, implementasi kecerdasan buatan, strategi *anti-fraud*, regulasi Perlindungan Data Pribadi (PDP), diseminasi ketentuan regulator, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) terkini.

Based on the annual performance analysis, human capital capacity-building initiatives through training and development programs successfully engaged 56,970 participants throughout 2024. These programs covered technical, non-technical, and leadership aspects comprehensively. Technical competency development was focused on key areas critical to job performance and aligned with the evolving landscape of the banking industry. Core training topics included Governance, Risk & Compliance (GRC) implementation, carbon emission management, sustainable finance systems, artificial intelligence applications, anti-fraud strategies, Personal Data Protection (PDP) regulations, regulatory dissemination, and the latest Standard Operating Procedures (SOPs).

Dalam konteks standarisasi kompetensi, pemenuhan kewajiban sertifikasi bagi setiap karyawan, sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku, menjadi prioritas dalam program pelatihan yang diselenggarakan. Kategori ini mencakup program sertifikasi dalam bidang Manajemen Risiko, Sistem Pembayaran, dan Tresuri. Hingga penghujung tahun 2024, tercatat 7.146 partisipan telah menyelesaikan program pelatihan dalam kategori Sertifikasi. Terkait dengan kewajiban Sertifikasi Manajemen Risiko, Bank telah menyelesaikan proses penyetaraan dan penyelarasan secara komprehensif dan menyeluruh melalui Resertifikasi di tahun 2024 untuk 1.888 peserta yang meliputi karyawan, pejabat eksekutif, jajaran Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

In the context of competency standardization, fulfilling certification requirements in accordance with prevailing regulations remains a top priority within the training agenda. This includes certification programs in Risk Management, Payment Systems, and Treasury. By the end of 2024, a total of 7,146 participants had completed training under the certification category. With regard to the mandatory Risk Management Certification, the Bank completed a comprehensive harmonization and alignment process through Recertification for 1,888 participants, which included employees, executive officers, members of the Board of Directors, and Board of Commissioners.

Ditinjau dari perspektif keragaman gender, dari keseluruhan karyawan baru yang bergabung dengan PaninBank pada tahun 2024, sebanyak 436 individu merupakan karyawan perempuan, yang mencerminkan proporsi 58,21% % dari total rekrutmen karyawan baru sepanjang tahun 2024.

From a gender diversity perspective, of all newly hired employees in 2024, 436 were women, representing 58.21% of total new hires for the year.

MENDUKUNG PROGRAM PENGEMBANGAN KARIER DAN SUKSESI KARYAWAN (401-1)

Bank memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap pengembangan karier karyawan, terutama bagi mereka yang memiliki potensi, menunjukkan prestasi ataupun kinerja yang baik. Dengan tujuan menciptakan lingkungan organisasi yang adaptif dan berkualitas, PaninBank menyediakan beragam jalur kemajuan karier melalui jalur promosi, mutasi, atau rotasi. Inisiatif ini dirancang agar karyawan dapat memaksimalkan kapasitas dirinya melalui eksposur terhadap situasi yang menantang, memperluas wawasan, serta mengembangkan keahlian baru yang relevan dengan level tanggung jawab yang lebih kompleks.

SUPPORTING CAREER DEVELOPMENT AND EMPLOYEE SUCCESSION PROGRAMS (401-1)

The Bank places significant emphasis on and provides full support for the career development of its employees, particularly those who demonstrate strong potential, commendable achievements, or high performance. With the aim of fostering an adaptive and high-quality organizational environment, the Bank offers various career advancement pathways through promotion, transfer, or rotation. These initiatives are designed to enable employees to maximize their capabilities through exposure to challenging situations, broaden their perspectives, and develop new skills aligned with increasingly complex responsibilities.

Berkenaan dengan aspek pengembangan kapabilitas, PaninBank menegaskan komitmennya untuk menjalankan program-program peningkatan kompetensi yang terarah dan selaras dengan deskripsi pekerjaan masing-masing

In relation to capability enhancement, PaninBank reaffirms its commitment to delivering targeted competency development programs that are aligned with each employee's job description. The methodology includes

karyawan. Metodologi yang diterapkan meliputi pelatihan formal, seminar, *workshop*, atau pembelajaran langsung di tempat kerja (*On The Job Training*), yang mencakup program yang bersifat wajib/*mandatory* maupun program pengayaan untuk melengkapi kompetensi karyawan.

formal training, seminars, workshops, and on-the-job learning experiences. These programs comprise both mandatory training and enrichment initiatives designed to supplement and elevate employee competencies.

Menghadapi dinamika persaingan di sektor perbankan yang semakin intensif, PaninBank memiliki kesadaran strategis akan urgensi mempertahankan individu-individu bertalenta untuk menjamin keberlanjutan bisnis di masa mendatang. Berdasarkan kesadaran tersebut, Bank secara periodik dan terstruktur melakukan *monitoring* terhadap kinerja karyawan di setiap unit kerja, dengan tujuan pengembangan karier, serta mengidentifikasi karyawan berpotensi dan mempersiapkan calon pemimpin untuk mengisi posisi-posisi manajerial yang bersifat kritikal.

In response to the increasingly competitive dynamics of the banking sector, PaninBank strategically recognizes the importance of retaining talented individuals to ensure the sustainability of its business in the long term. To that end, the Bank conducts periodic and structured monitoring of employee performance across all units. This process supports career development planning and helps identify high-potential employees who can be groomed as future leaders to fill critical managerial positions.

Proses monitoring didasarkan pada hasil evaluasi *Key Performance Indicator (*KPI) yang dirancang secara sistematis dengan parameter yang disesuaikan dengan masing-masing bidang kerja, sehingga memungkinkan penilaian yang objektif dan terukur. Implementasi program ini telah menunjukkan hasil yang signifikan, di mana hingga penghujung tahun 2024, PaninBank telah melakukan promosi terhadap 89 karyawan ke jenjang jabatan yang lebih tinggi. Patut dicatat bahwa dari keseluruhan karyawan yang memperoleh promosi tersebut, 55,97% di antaranya adalah karyawan perempuan, yang mencerminkan komitmen institusi terhadap prinsip kesetaraan gender dalam pengembangan karier.

The monitoring process is based on systematically designed Key Performance Indicators (KPIs), with parameters tailored to each specific area of work, enabling objective and measurable performance evaluations. The implementation of this program has yielded significant outcomes. As of the end of 2024, PaninBank successfully promoted 89 employees to higher positions. Notably, 55.97% of the promoted individuals were women, reflecting the Bank's strong commitment to gender equality in career development.

MENGELOLA *TURNOVER* KARYAWAN SECARA OPTIMAL

Fluktuasi jumlah karyawan dalam siklus operasional SDM merupakan kondisi yang wajar, namun perlu dikelola agar tetap berada dalam ambang batas yang sehat. Pemantauan tingkat perputaran personel dilaksanakan untuk memastikan bahwa rasio antara karyawan yang bergabung dan meninggalkan Bank berada pada level yang proporsional dan tidak berdampak negatif terhadap implementasi rencana bisnis, baik dalam perspektif jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

OPTIMALLY MANAGING EMPLOYEE TURNOVER

Employee turnover is a natural occurrence within the HR operational cycle; however, it must be managed prudently to remain within a healthy threshold. PaninBank continuously monitors its employee turnover rate to ensure that the ratio of incoming and outgoing personnel remains balanced and does not negatively impact the execution of business plans, whether in the short, medium, or long term.

Sebagai upaya memelihara komitmen karyawan, mempertahankan individu-individu bertalenta, serta menjamin stabilitas operasional, PaninBank telah mengimplementasikan beberapa pendekatan strategis yang dilaksanakan secara berkesinambungan, meliputi:

- Mengembangkan budaya kerja yang suportif dan kondusif;
- Menumbuhkan iklim kompetisi yang konstruktif antar karyawan untuk mendorong pencapaian performa optimal;
- Mengalokasikan penempatan karyawan berdasarkan pemetaan kompetensi dan kapabilitas individual;
- Memberikan akses dan dukungan terhadap peluang pengembangan karier bagi seluruh karyawan;

To maintain employee commitment, retain high-performing talent, and ensure operational stability, PaninBank has implemented several strategic and continuous measures, including:

- Cultivating a supportive and conducive work culture;
- Fostering a constructive competitive climate among employees to drive optimal performance;
- Allocating employee placements based on mapped competencies and individual capabilities;
- Providing equal access and support for career development opportunities across all employee levels;

- Menerapkan sistem penghargaan bagi karyawan yang mencapai atau melampaui target kinerja, dalam bentuk insentif dan gratifikasi.

Dalam mengimplementasikan strategi pengelolaan, pengembangan, dan alokasi sumber daya manusia secara presisi dan efektif untuk mendukung pencapaian target bisnis, Divisi *Human Resources Management* (HRM) PaninBank berhasil mempertahankan kinerja dan produktivitas karyawan serta mengoptimalkan potensi SDM yang tersedia. Hal ini memungkinkan jumlah karyawan dipertahankan pada level yang optimal namun tetap mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja Bank. Sebagai hasil dari penerapan strategi tersebut, tingkat perputaran karyawan PaninBank pada akhir tahun 2024 dapat dikendalikan pada level 6,71%, yang menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 6,89%.

Informasi komprehensif mengenai dinamika *turnover* karyawan PaninBank selama periode 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabulasi data di bawah ini.

- Implementing a performance-based rewards system through incentives and bonuses for those who meet or exceed targets.

Through the precise and effective implementation of strategies related to human resources management, development, and allocation, PaninBank's Human Resources Management (HRM) Division has successfully maintained employee performance and productivity while optimizing the potential of available human resources. These efforts have enabled the Bank to keep its workforce at an optimal level without compromising its ability to make a meaningful contribution to the Bank performance. As a result of these initiatives, PaninBank's employee turnover rate by the end of 2024 was successfully maintained at 6.71%, marking an improvement compared to the previous year's rate of 6.89%.

Comprehensive data on PaninBank's employee turnover dynamics over the past three years is presented in the table below.

Keterangan	2024	2023	2022	Description
Meninggal Dunia	14	10	15	Passed Away
Pensiun	80	54	52	Pensioned
Mengundurkan Diri	589	609	709	Resigned
Jumlah Karyawan Keluar	683	673	776	Total Resigned
Jumlah Rekrutmen/Karyawan yang Masuk	749	1.015	1.105	New Hire
Jumlah Karyawan di Awal Tahun	8.875	8.815	8.785	Number of Employee at the Beginning of the Year
Jumlah Karyawan di Akhir Tahun	8.684	8.873	8.815	Number of Employee at the End of the Year
Persentase *Turnover* (%)	6,71%	6,89%	8,05%	Turnover Percentage

MENJAMIN KESEJAHTERAAN DAN PEMBERIAN MANFAAT BERKELANJUTAN BAGI KARYAWAN (3-3)

Dedikasi terhadap pemeliharaan hubungan yang seimbang dan sinergis antara Bank dan karyawannya merupakan aspek fundamental yang perlu diprioritaskan demi terwujudnya budaya kerja yang konstruktif, nyaman, dan menyenangkan bagi seluruh pemangku kepentingan. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif diharapkan dapat mengkatalisasi peningkatan produktivitas dan performa setiap individu dalam organisasi. Menyadari kontribusi vital seluruh karyawan sebagai ujung tombak dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis, PaninBank memiliki kesadaran komprehensif untuk secara konsisten menempatkan karyawan sebagai aset berharga yang perlu didengarkan aspirasi dan diperhatikan kesejahteraannya.

Berdasarkan komitmen tersebut, PaninBank menyediakan beragam aktivitas kolektif/*employee engagement* yang diorientasikan untuk memelihara kualitas fisik dan mental setiap karyawan, meliputi kegiatan olahraga, apresiasi seni, dan berbagai bentuk aktivitas kebersamaan/*employee gathering* lainnya.

ENSURING EMPLOYEE WELFARE AND SUSTAINABLE BENEFITS (3-3)

The Bank's dedication to fostering a harmonious and synergistic relationship with its employees is a fundamental priority to cultivate a work culture that is constructive, comfortable, and enjoyable for all stakeholders. A conducive work environment is anticipated to stimulate increased productivity and individual performance throughout the organization. Acknowledging the vital contribution of employees as the frontline in sustaining long-term business success, PaninBank holds a comprehensive awareness of consistently positioning employees as valuable assets whose aspirations must be heard and whose well-being must be prioritized.

In line with this commitment, PaninBank provides a range of collective activities and employee engagement programs aimed at supporting the physical and mental well-being of all employees, including sports, arts appreciation, and various forms of employee gatherings.

PaninBank juga mengimplementasikan kebijakan remunerasi yang berprinsip pada keadilan dan daya saing bagi keseluruhan karyawan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor internal maupun eksternal. Struktur remunerasi yang diterapkan tidak hanya berbentuk kompensasi finansial, tetapi juga meliputi manfaat non-finansial yang ditujukan untuk menunjang kesejahteraan dan meningkatkan kinerja karyawan semakin optimal.

PaninBank also implements a remuneration policy that upholds fairness and competitiveness for all employees, taking into account both internal and external factors. The remuneration structure encompasses not only financial compensation but also non-financial benefits to support employee welfare and further enhance their performance.

Uraian beberapa elemen remunerasi dan fasilitas yang diberikan oleh PaninBank kepada karyawan dijelaskan dalam tabel berikut:

A detailed breakdown of PaninBank's employee remuneration components and facilities is presented in the table below.

Jenis Remunerasi dan Manfaat Diterima tambah kode: (401-2)
Types of Remuneration and Benefits for Employees

Gaji dan Upah	√	Salary and Wages
BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	√	BPJS Employment and Health
Pesangon	√	Severance Pay
Upah Kerja Lembur	√	Overtime Work Wages
Sumbangan Pernikahan dan Duka	√	Death and Funeral Benefits
Insentif dan Tunjangan	√	Incentives and Allowances
Pinjaman Karyawan	√	Employee Loan
Asuransi Kesehatan	√	Health Insurance
Tunjangan Hari Tua	√	Old Age Allowance
Tunjangan Perjalanan Dinas	√	Office Travel Allowance
Tunjangan Rumah Dinas	√	Office House Allowance
Tunjangan Jabatan	√	Position Allowance
Tunjangan Tanda Tangan	√	Signature Allowance
Tunjangan CS/Teller/RM*)	√	CS/Teller/RM*) Allowance
Tunjangan Makan dan Transportasi	√	Meal and Transport Allowance
Cuti Melahirkan	√	Maternity Leave
Cuti Gugur Kandungan	√	Maternity Leave
Cuti Menunaikan Ibadah Keagamaan	√	Religious Leave
Cuti Tahunan	√	Annual Leave
Cuti Besar	√	Grand Leave
Cuti di Luar Tanggungan (*Unpaid Leave*)	√	Unpaid Leave

*) Tunjangan ini khusus diberikan untuk posisi Customer Service/Teller/Relationship Manager
This allowance is specifically provided for Customer Service/Teller/Relationship Manager positions.

Remunerasi yang diterima oleh karyawan PaninBank ditentukan berdasarkan beberapa faktor utama, yang mencakup kinerja individu, tingkat inflasi, perbandingan dengan kelompok sebanding (*peer group*), serta kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pemenuhan persyaratan cadangan yang sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku, bersama dengan pencapaian target dan strategi jangka panjang, turut mempengaruhi keputusan dalam menetapkan remunerasi.

Employee remuneration at PaninBank is determined based on several key factors, including individual performance, inflation rate, peer group benchmarks, and the Bank's financial performance. In addition, regulatory reserve requirements, long-term strategic goals, and target achievements also influence remuneration decisions.

Terkait dengan upah pokok, PaninBank memastikan bahwa setiap karyawan dengan jabatan terendah menerima kompensasi yang setidaknya memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional masing-masing. Langkah ini menunjukkan kepatuhan yang teguh terhadap regulasi ketenagakerjaan yang ada.

Regarding base salary, PaninBank ensures that every employee at the lowest job level receives compensation that meets at least the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in each operational area–demonstrating the Bank's strong adherence to prevailing labor regulations.

Detail lebih lanjut mengenai hal ini dapat ditemukan dalam Bab Laporan Keberlanjutan, yang merupakan bagian integral dari Laporan Tahunan 2024. Remunerasi dan tunjangan yang diterima oleh karyawan dalam praktiknya bervariasi, baik dari segi komponen maupun jumlahnya. Variasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti golongan jabatan, serta kinerja dan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing karyawan dalam mendukung kemajuan PaninBank. Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga prinsip kesetaraan, PaninBank berkomitmen untuk mempertahankan keseimbangan rasio gaji di antara karyawan, guna menghindari kesenjangan yang berlebihan.

Further details on these issues are available in the Sustainability Report chapter, which forms an integral part of the 2024 Annual Report. In practice, remuneration and benefits received by employees vary in both composition and amount, depending on job grade as well as individual performance and contributions toward the Bank's progress. As part of its commitment to equality, PaninBank is dedicated to maintaining a fair salary ratio among employees, thereby avoiding excessive wage gaps.

Tabel berikut merupakan rincian mendetail mengenai rasio gaji tertinggi dan terendah di PaninBank sepanjang tahun 2024. (2-21)

The following table presents detailed information on the highest and lowest salary ratios at PaninBank throughout 2024. (2-21)

Rasio	Skala Perbandingan Comparison Scale	Ratio
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	48.52 : 1	Highest and lowest salary ratio of employees
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	2.12 : 1	Highest and lowest salary ratio of the Board of Directors
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah	4.40 : 1	Highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan Pegawai tertinggi	1.67 : 1	Salary ratio of the highest Board of Directors and the highest Employee

PROGRAM PENSIUN

Sebagai bagian dari dukungan terhadap karyawan yang memasuki masa purna tugas, PaninBank mengimplementasikan program Pensiun untuk karyawan dan manajemen yang akan pensiun pada usia 55 tahun.

Di samping pensiun pada usia normal, PaninBank juga menyediakan opsi Pensiun Dini bagi karyawan yang berusia antara 45 hingga 54 tahun. Selain itu, kebijakan Bank juga memungkinkan perpanjangan usia pensiun sesuai dengan kebutuhan organisasi.

PENSION PROGRAM

As part of its support for employees entering retirement, PaninBank implements a Pension program for employees and management who will retire at the age of 55.

In addition to retiring at the normal age, PaninBank also provides an Early Retirement option for employees aged between 45 and 54 years. In addition, the Bank's policy also allows for an extension of the retirement age according to the needs of the organization.

REWARD & PUNISHMENT

PaninBank menerapkan sistem *Reward & Punishment* sebagai upaya untuk menciptakan budaya kerja yang disiplin, terstruktur, dan beretika. Kebijakan ini diwujudkan dalam bentuk pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas prestasi dan kontribusi karyawan selama masa baktinya di PaninBank.

Penentuan pemberian penghargaan didasarkan pada hasil evaluasi KPI tahunan masing-masing individu. Dengan tujuan pengembangan kompetensi serta wawasan yang mendukung kinerja karyawan dan Bank, penghargaan diberikan dalam bentuk penyesuaian gaji, pemberian gratifikasi, promosi jabatan, atau penyediaan pelatihan.

Sebaliknya, sebagai bagian dari upaya pembinaan, PaninBank juga menerapkan sanksi, guna menjaga kedisiplinan dan produktivitas karyawan. Bagi karyawan

REWARD & PUNISHMENT

As an effort to create a disciplined, structured, and ethical work culture, PaninBank implements a Reward & Punishment system. This policy is realized in the form of awards as a form of appreciation for employee achievements and contributions during their service at PaninBank.

The determination of awards is based on the results of each individual's annual KPI evaluation. With the aim of developing competencies and insights that support employee and Bank performance, awards are given in the form of salary adjustments, gratuities, job promotions, or training.

On the other hand, as part of coaching efforts, PaninBank also applies sanctions to maintain employee discipline and productivity. For employees who violate Company

yang melanggar Peraturan Perusahaan, Prosedur Operasional Standar (SOP), dan Kode Etik Bank, pemberlakuan sanksi tegas juga diimplementasikan. Jenis sanksi yang diterapkan meliputi teguran lisan, teguran tertulis 1 dan 2, Surat Peringatan 1, SP2, serta SP3. Implikasi dari sanksi ini dapat beragam, termasuk tetapi tidak terbatas pada demosi jabatan, skorsing, pencabutan fasilitas, hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Penegakan sanksi yang berlaku tersebut mengacu pada Buku Pedoman Sanksi sebagai acuan.

Regulations, Standard Operating Procedures (SOP), and the Bank's Code of Ethics, strict sanctions are also implemented. The types of sanctions applied include verbal warnings, written warnings 1 and 2, Warning Letter 1, SP2, and SP3. The implications of these sanctions can vary, including but not limited to job demotion, suspension, revocation of facilities, to Termination of Employment (PHK). The enforcement of applicable sanctions refers to the Sanctions Guidelines as a reference.

Sepanjang tahun 2024, telah diimplementasikan pemberian penghargaan kepada karyawan sebagai apresiasi atas pencapaian dan kontribusi selama masa baktinya di PaninBank. Di sisi lain, pembinaan juga dilakukan terhadap karyawan yang melanggar peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Prosedur Operasional Standar (SOP), Kode Etik, atau tindakan penipuan. PaninBank menegakkan prinsip *zero tolerance to fraud* dan tidak memberikan toleransi terhadap tindak penipuan dalam bentuk apa pun.

Throughout 2024, awards have been implemented for employees as an appreciation for their achievements and contributions during their tenure at PaninBank. On the other hand, coaching is also carried out on employees who violate applicable internal and external regulations, including violations of Company Regulations, Standard Operating Procedures (SOP), Code of Ethics, or fraudulent acts. PaninBank upholds the principle of zero tolerance to fraud and does not tolerate fraud in any form.

PERATURAN PERUSAHAAN

Untuk memastikan tercapainya kinerja yang optimal, PaninBank berfokus pada penyediaan lingkungan kerja yang mendukung kenyamanan dan motivasi karyawan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan dorongan kepada karyawan dalam memberikan kontribusi yang optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Manajemen aktif melakukan interaksi langsung dengan karyawan melalui komunikasi yang terbuka, guna menggali harapan dan aspirasi terkait dengan visi dan misi PaninBank.

COMPANY REGULATIONS

To ensure optimal performance, PaninBank focuses on providing a work environment that supports employee comfort and motivation. This aims to increase employee motivation and encouragement in providing optimal contributions in carrying out their duties and responsibilities. Management actively interacts directly with employees through open communication, in order to explore hopes and aspirations related to PaninBank's vision and mission.

Sebagai bagian dari komitmen dalam pembentukan atmosfer kerja yang harmonis dan penyelarasan hubungan industrial yang sinergis, PaninBank berpegang pada prinsip kesetaraan dan keadilan dalam seluruh kebijakan ketenagakerjaan. Hal tersebut tercermin dalam penerapan kebijakan yang menghormati hak dan kewajiban karyawan secara proporsional, sesuai dengan regulasi internal dan eksternal yang berlaku. PaninBank juga menegaskan kepatuhan penuh terhadap regulasi baik internal maupun eksternal yang mengatur ketenagakerjaan, sejalan dengan ketentuan hukum yang berlaku.

As part of its commitment to creating a harmonious work atmosphere and synergistic industrial relations alignment, PaninBank adheres to the principles of equality and justice in all employment policies. This is reflected in the implementation of policies that respect employee rights and obligations proportionally, in accordance with applicable internal and external regulations. PaninBank also emphasizes full compliance with both internal and external regulations governing employment, in line with applicable legal provisions.

PENCAPAIAN DIREKTORAT SDM TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Direktorat SDM PaninBank telah sukses melaksanakan berbagai strategi dan program kerja yang memberikan dampak positif dalam pengelolaan sumber daya manusia di Bank. Salah satu inisiatif utama adalah pelaksanaan sosialisasi mengenai peraturan baru yang mencakup ketentuan perusahaan, peraturan perpajakan, serta regulasi terkait lainnya. Kegiatan sosialisasi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan mematuhi peraturan yang berlaku dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

HR DIRECTORATE ACHIEVEMENTS IN 2024

In 2024, the HR Directorate of PaninBank has successfully implemented various strategies and work programs that have a positive impact on human resources management at the Bank. One of the main initiatives is the implementation of socialization regarding new regulations covering company provisions, tax regulations, and other related regulations. This socialization activity is designed to ensure that every employee understands and complies with applicable regulations with full awareness and responsibility.

Di sisi lain, dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, HRM telah menyelenggarakan Panin *Professional Program* yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesional yang terlatih dan siap berkontribusi menghadapi tantangan kerja, yang nantinya akan dilakukan penempatan di seluruh kantor cabang. Selain itu, HRM juga menyelenggarakan program pengembangan kompetensi di bidang perkreditan untuk Pemimpin Cabang di seluruh Indonesia, yang memegang peran kunci sebagai ujung tombak dalam mencapai target bisnis Bank.

STRATEGI DAN RENCANA KERJA DIREKTORAT SDM TAHUN 2025

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, kemampuan beradaptasi dengan solusi digital menjadi faktor penting bagi Bank untuk tetap relevan bagi para nasabah. Untuk mengelola dan menjaga keberlanjutan sistem perbankan digital, Bank sangat memerlukan tenaga profesional dengan keahlian khusus di bidang teknologi informasi.

Di samping itu, seiring dengan kompleksitas kebutuhan nasabah yang semakin berkembang, dorongan untuk optimalisasi, meningkatkan efisiensi dalam transaksi perbankan, serta kritikalnya faktor keamanan data nasabah, maka ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi menjadi unsur esensial bagi Bank untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan mempertahankan posisi dominannya di industri perbankan yang semakin kompetitif

Dalam menghadapi tantangan ketatnya persaingan di dunia perbankan, Bank berfokus pada penciptaan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif melalui program-program pengembangan yang terintegrasi dan berkesinambungan. Bank berupaya membekali SDM dengan keterampilan kompeten dalam bidang teknologi digital, agar dapat menunjang pencapaian visi strategis perusahaan dalam jangka panjang. Keahlian dalam bidang *cyber security*, kecerdasan buatan, otomasi, dan *internet of things* akan menjadi pilar utama dalam meningkatkan kapabilitas SDM di masa mendatang.

Selanjutnya, Bank berfokus pada pembentukan ekosistem organisasi yang fleksibel dan tahan uji di setiap tingkatannya, guna menghadapi perubahan yang cepat dan disruptif dalam sektor perbankan. Dengan pendekatan ini, diharapkan setiap karyawan dapat mengembangkan daya tahan pribadi yang kuat serta keterampilan adaptasi yang mumpuni untuk menghadapi berbagai tantangan dan menyelesaikan permasalahan dengan efektif dalam situasi yang selalu berubah.

On the other hand, in the context of human resources development, HRM has organized the Panin Professional Program which aims to produce trained professionals who are ready to contribute to facing work challenges, who will later be placed in all branch offices. In addition, HRM also organizes a competency development program in the credit sector for Branch Managers throughout Indonesia, who play a key role as the spearhead in achieving the Bank's business targets.

HR DIRECTORATE STRATEGY AND WORK PLAN FOR 2025

Amid rapid technological advancement, the ability to adapt to digital solutions is crucial for the Bank to stay relevant to its customers. To ensure the sustainability and reliability of its digital banking system, the Bank relies heavily on skilled professionals with specialized expertise in information technology.

In addition, along with the complexity of customer needs that are increasingly growing, the drive for optimization, increasing efficiency in banking transactions, and the criticality of customer data security factors, the availability of human resources with expertise in information technology is an essential element for the Bank to increase its competitive advantage and maintain its dominant position in the increasingly competitive banking industry.

To address the challenges of intense competition in the banking industry, the Bank prioritizes the development of human resources with strong competitive advantages through integrated and sustainable programs. It aims to equip employees with advanced competencies in digital technology to support the company's long-term strategic vision. Key areas of focus include cybersecurity, artificial intelligence, automation, and the internet of things, which are expected to become the core pillars in enhancing future HR capabilities.

Furthermore, the Bank is committed to building a flexible and resilient organizational ecosystem across all levels to navigate the fast-paced and disruptive transformations in the banking industry. This approach aims to empower employees to cultivate strong personal resilience and adaptive capabilities, enabling them to respond to challenges and solve problems effectively in dynamic and constantly evolving environments.


Panin



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

288 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

291 **Dasar Penerapan Tata Kelola**
Basis of Governance Implementation

293 **Penerapan Prinsip-Prinsip GCG**
Implementation of GCG Principles

297 **Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2024**
Implementation of Corporate Governance Year 2024

299 **Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Policy

303 **Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Report on the Implementation of Public Company Governance

309 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

318 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

332 **Komite di Bawah Dewan Komisaris**
Committees under the Board of Commissioners

348 **Direksi**
Board of Directors

365 **Komite di Bawah Direksi**
Committee under Board of Directors

379 **Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi**
Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners & the Board of Directors

380 **Penilaian Kandidat Komisaris & Direksi**
Assessment of the Board of Commissioners & the Board of Directors Candidates

382 **Kebijakan Remunerasi**
Remuneration Policy

386 **Fungsi Kepatuhan**
Compliance Functions

396 **Audit Internal**
Internal Audit

406 **Audit Eksternal**
External Audit

408 **Manajemen Risiko**
Risk Management

416 **Sistem Pengendalian Intern**
Internal Control System

420 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

426 **Pemberi Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Politik**
Provision of Funds for Social and/or Political Activities

427 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture

428 **Perlindungan Konsumen & Masyarakat**
Consumer & Public Protection

429 **Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*)**
Code of Conduct

430 **Pakta Integritas Perseroan**
Integrity Pact

431 **Komitmen Antikorupsi**
Anti-Corruption Commitment

432 **Penanganan Keluhan Pelanggan**
Customer Complaints Handling

433 ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System

436 **Permasalahan Hukum**
Legal Cases

440 **Akses Informasi & Data Perusahaan**
Access to Company Information & Data

450 **Rencana Strategis Perseroan**
Company's Strategic Plans

452 **Penyediaan Dana Besar & kepada Pihak Terkait**
Large Fund Providers & to Related Parties

452 ***Shares Option***
Shares Option

453 **Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Transactions Containing Conflict of Interest

456 **Tata Kelola Terintegrasi & Manajemen Risiko Terintegrasi**
Integrated Governance & Integrated Risk Management

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PaninBank menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") menjadi pilar dan fondasi penting dalam meningkatkan kinerja Bank dan memberi nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

PaninBank recognizes that strong Good Corporate Governance (GCG) is an essential foundation for improving the Bank's performance and delivering value to all stakeholders.

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi Indonesia dimana sepanjang tahun 2024 hampir dipenuhi dengan kegiatan yang berkaitan dengan Pemilu baik untuk pemilihan Presiden, Legislatif dan Pemimpin Daerah yang semuanya diselenggarakan pada tahun 2024, konsentrasi dunia usaha di dominasi oleh pelaku ekonomi yang memiliki kemampuan dalam skala besar sehingga memiliki dominasi pengaruh dalam menjaga pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, PaninBank (secara konsolidasi) berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,87 triliun, turun 4,65% (yoy) dari Rp3,01 triliun di tahun 2023. Penurunan laba tersebut disebabkan oleh turunnya Pendapatan Bunga Bersih dan Pendapatan Operasional Lainnya. Kenaikan suku bunga dana yang tidak dapat diikuti dengan kenaikan suku bunga kredit menyebabkan Rasio margin bunga

The year 2024 marked a significant political chapter for Indonesia, with the nation engaged in a full cycle of elections - Presidential, Legislative, and Regional Government - throughout the year. Amidst this dynamic landscape, business activity was predominantly driven by major economic players with the scale and capacity to exert significant influence in sustaining economic stability and fostering growth. Aligned with the trajectory of national economic development, PaninBank, on a consolidated basis, posted a net profit of Rp2.87 trillion, reflecting a 4.65% year-on-year decline from Rp3.01 trillion in 2023. The decline in earnings was primarily attributable to lower Net Interest Income and Other Operating Income. Furthermore, the upward adjustment in



bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) secara konsolidasi turun ke level 4,38% per Desember 2024, dari sebelumnya di level 4,93%.

Dari sisi intermediasi, total kredit yang disalurkan PaninBank (secara konsolidasi) dibukukan mencapai Rp148,90 triliun di akhir 2024, naik tipis 0,27% (yoy) dari tahun sebelumnya. Rasio *Non*-Performing *Loan* (NPL) *gross* Bank tetap terkendali sebesar 3,04% masih di bawah 5% sesuai ketentuan regulator dan relatif menurun jika dibandingkan dengan posisi tahun lalu sebesar 3,09%. Hapus buku kredit yang dilakukan pada tahun 2024 menyebabkan turunnya jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) kredit (secara konsolidasi) menjadi Rp7,68 triliun dari posisi tahun 2023 sebesar Rp8,48 triliun.

Di sisi lain, PaninBank (secara konsolidasi) mencatatkan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp152,37 triliun, tumbuh 4,92% (yoy) dari Rp145,22 triliun di tahun 2023. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, PaninBank mampu mencatatkan kecukupan modal yang sehat dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berada di level 34,54% lebih tinggi dari posisi 2023 sebesar 32,40%.

funding interest rates that outpaced those of lending, led to a compression of the consolidated Net Interest Margin (NIM) to 4.38% as of December 2024, down from 4.93% in the prior year.

From an intermediation perspective, PaninBank's total consolidated loans disbursed reached Rp148.90 trillion by the end of 2024, reflecting a slight year-on-year increase of 0.27% from the previous year. The Bank's gross Non-Performing Loan (NPL) ratio remained well-controlled at 3.04%, staying below the regulatory threshold of 5% and showing a slight improvement compared to 3.09% at the end of the prior year. Loan write-offs conducted in 2024 decreased the consolidated Allowance for Impairment Losses (CKPN) on loans to Rp7.68 trillion, down from Rp8.48 trillion in 2023.

On the other hand, PaninBank (on a consolidated basis) recorded Third-Party Funds (DPK) of Rp152.37 trillion, reflecting a year-on-year growth of 4.92% from Rp145.22 trillion in 2023. Despite various challenges, PaninBank maintained a sound capital position, with its Capital Adequacy Ratio (CAR) reaching 34.54%, an improvement from 32.40% in the previous year.

Selanjutnya, untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan usaha PaninBank semakin dirasakan pentingnya pemenuhan atas kebutuhan penyempurnaan infrastruktur teknologi di era digitalisasi perbankan yang kian marak ini. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendukung penuh langkah Manajemen PaninBank yang terus mempertajam strategi penguatan digitalisasi melalui pengembangan sejumlah aplikasi digital banking PaninBank.

Furthermore, to support its business growth and development, PaninBank recognizes the increasing need to enhance its technological infrastructure in today's era of banking digitalization. In light of this, the Board of Commissioners fully supports PaninBank Management's ongoing efforts to sharpen its digitalization strategy through the continued development of various PaninBank digital banking applications.

Dari aspek penerapan pinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melakukan pengawasan secara berkesinambungan dan tidak terdapat kekurangan yang signifikan. Kerangka Manajemen Risiko dijalankan searah dengan *risk appetite & risk tolerance* dan tidak terdapat kekurangan yang signifikan. Demikian pula dengan proses Manajemen Risiko telah selaras dengan target bisnis dengan pengendalian intern berjalan dengan baik dan tidak terdapat kekurangan yang signifikan.

In terms of implementing Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management principles, the Board of Commissioners believes the Board of Directors has exercised consistent and ongoing oversight, with no material deficiencies observed. The Risk Management Framework has been implemented in alignment with the established risk appetite and risk tolerance, with no significant deficiencies identified. Similarly, the Risk Management processes are well-aligned with business objectives, supported by effective internal controls, and show no material shortcomings.

Dalam mengupayakan penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang semakin baik, PaninBank berusaha memastikan semua organ Perusahaan berperan aktif dan saling bersinergi, antara lain yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, karyawan dan *stake holder* lainnya, dimana selanjutnya dalam penerapan tata kelola tersebut, mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang telah dimiliki oleh PaninBank. Adapun Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki oleh PaninBank akan selalu disesuaikan dengan perkembangan regulasi yang diterbitkan oleh regulator Bank.

To further reinforce the implementation of Corporate Governance, PaninBank has made continuous efforts to ensure that all corporate organs—including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, committees, employees, and other stakeholders—actively participate and work in synergy. The Bank's governance practices are guided by its Corporate Governance Code and are consistently updated in line with evolving regulatory developments issued by the authorities.

PaninBank meyakini bahwa implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola yang dilakukan dengan benar dan secara konsisten akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya saing PaninBank
2. Mendorong/mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional
3. Berkontribusi dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan

PaninBank is confident that the proper and consistent implementation of Governance principles will yield the following benefits:

1. Enhanced competitiveness for PaninBank
2. Promotion and support of economic growth and national stability
3. Contribution to social and environmental responsibility, while balancing the interests of shareholders and stakeholders

Dasar Penerapan Tata Kelola

Basis of Governance Implementation

Secara Umum, penerapan dan pengungkapan aspek tata kelola PaninBank mengacu pada regulasi berikut ini:

1. Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan, beserta perubahannya
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atas Perusahaan Publik
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum

In general, the implementation and disclosure of PaninBank's governance practices are based on the following regulations:

1. Law Number 7 of 1992 concerning Banking, and its amendments
2. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its amendments
3. Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates
4. Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 concerning Integrated Governance for Financial Conglomerates
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
6. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
7. Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers of Public Companies
8. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies
9. Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies
10. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Provision of Remuneration for Commercial Banks
11. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters
12. Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies
13. Financial Services Authority Regulation Number 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plans
14. Financial Services Authority Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports
15. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks

16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
20 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
22. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum
23. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
25. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
26. Anggaran Dasar Perusahaan dan
27. Pedoman serta Kebijakan dan Prosedur Tata Kelola Perusahaan

16. Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies
17. Financial Services Authority Regulation Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks
18. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
19. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates
10. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates
21. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies
22. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 12/SEOJK.03/2021 concerning Commercial Bank Business Plans
23. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks
24. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks
25. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
26. Articles of Association of the Company and
27. Guidelines and Policies and Procedures for Corporate Governance

Penerapan Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di PaninBank bertujuan untuk:

1. Mendukung Visi PaninBank yaitu: "Menjadi Bank Pilihan Utama Bagi Nasabah Individu dan Bisnis Dengan Kearifan Lokal".
2. Mendukung misi PaninBank, yaitu:
   a. Menyediakan inovasi layanan dan produk yang sesuai kebutuhan nasabah dengan dukungan *digitaly enabled* dan keberlanjutan
   b. Meningkatkan taraf hidup masyarakat ketahanan bisnis dan pengaruh terhaap komunitas di lingkungan sekitar Bank
   c. Meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepantingan terutama pemegang saham

The implementation of good corporate governance principles in PaninBank aims to:

1. Support PaninBank's Vision, namely: "To be the Bank of Choice for Individual and Business Customers with Local Wisdom".
2. Support PaninBank's mission, namely:
   a. Providing service and product innovations that meet customer needs with digitally-enabled support and sustainability.
   b. Improving people's living standards, business resilience, and influence on the community around the Bank.
   c. Increase added value for stakeholders, especially shareholders.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG

Implementation of GCG Principles

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PaninBank secara umum memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), demi terciptanya peningkatan kualitas pelaksanaan GCG yang merupakan salah satu upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia.

In conducting its business activities, PaninBank generally observes and applies the fundamental principles of Good Corporate Governance (GCG), which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, in order to enhance the quality of GCG implementation. This is one of the efforts to strengthen the national banking industry in line with the Indonesian Banking Architecture.

Transparansi | Transparency

1. PaninBank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (*stekeholder*) sesuai dengan haknya.
2. PaninBank mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan susunan dan kompensasi pengurus, Pemegang Saham Pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi *Good Corporate Governance* serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal
3. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Bank, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai dengan peraturan yang berlaku
4. Kebijakan PaninBank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada stakeholders dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

1. PaninBank discloses information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner, ensuring it is accessible to relevant stakeholders in accordance with their rights.
2. PaninBank discloses information that includes, but is not limited to, the Bank's vision, mission, business objectives, strategies, financial condition, management structure and compensation, controlling shareholders, executive officers, risk management, internal control systems, compliance status, Good Corporate Governance practices, and any material information that may influence investors' decisions.
3. The principle of transparency respects the confidentiality of banking information, professional secrecy, and personal rights in accordance with applicable regulations.
4. PaninBank's policies must be documented and communicated to stakeholders who are entitled to access this information.

Akuntabilitas | Accountability

1. PaninBank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada Stakeholders.
2. PaninBank menetapkan *check and balance system* dalam pengelolaan Bank.
3. PaninBank memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan (*Corporate Culture Values*), sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki rewards and punishment system.
4. PaninBank harus meyakini bahwa semua organ organisasi Bank mempunyai kompensasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi *Good Corporate Governance*.

1. PaninBank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggung jawabkan kepada Stakeholders.
2. PaninBank menetapkan check and balance system dalam pengelolaan Bank.
3. PaninBank memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perseroan (Corporate Culture Values), sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki rewards and punishment system.
4. PaninBank harus meyakini bahwa semua organ organisasi Bank mempunyai kompensasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi Good Corporate Governance.

Responsibilitas | Responsibility

1. PaninBank berpegang pada prinsip kehati-hatian (*Prudential Bank Practies*) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. PaninBank sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

1. PaninBank upholds the principle of prudence (Prudential Bank Practices) and ensures compliance with applicable regulations.
2. As a good corporate citizen, PaninBank cares for the environment and responsibly fulfills its social obligations.

Independensi | Independence

1. PaninBank menghindari kepentingan seluruh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan.
2. PaninBank mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun.

1. PaninBank avoids any conflicts of interest among stakeholders, remaining unaffected by any unilateral interests and free from conflicts of interest.
2. PaninBank makes decisions objectively, free from any external pressures.

Kewajaran | Fairness

1. PaninBank memperhatikan kepetingan seluruh stakeholders asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*)
2. PaninBank memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan PaninBank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

1. PaninBank prioritizes the interests of all stakeholders, adhering to the principles of equality and fairness (equal treatment).
2. PaninBank offers all stakeholders the opportunity to provide feedback and express their views for the benefit of the Bank, while ensuring access to information in accordance with the principle of transparency.

Peningkatan implementasi GCG ini diyakini berdampak juga pada peningkatan kinerja secara Bank keseluruhan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai pencapaian yang diperoleh PaninBank selama tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

- Penghargaan dari Bursa Efek Indonesia;
  - o Most Active Bank.
  - o Best First Mover.
  - o Most Active Price Giver Trader.
  - o Most Active RFO Trader.
- 2024 Elite Quality Recognition Award, US Dollar Clearing MT 103 dari JP Morgan;
- 2024 Elite Quality Recognition Award, US Dollar Clearing MT 202 dari JP Morgan;
- Top 5 Penyalur KPR/T/A Sinar Mas Land 2023;
- Top Dealer SPPA Scaling Up Campaign 2023 – IDX;
- Penghargaan dari Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara Terbaik Tahun 2024 di Pasar Sekunder.

Pencapaian PaninBank dilihat dari peningkatan kinerja periode tahun 2024 ditunjukkan dengan kinerja keuangan PaninBank sebagai berikut:

1. Laba Perseroan mencapai Rp2,74 Triliun.
2. Aset Perseroan mencapai RpRp243,96 Triliun.
3. Kredit yang disalurkan mencapai Rp148,90 Triliun.
4. Dana Pihak Ketiga sebesar Rp152,37 Triliun.
5. Total Ekuitas sebesar Rp56,070 Triliun.
6. Non Performing Loan (NPL) Netto 0,90%.

PaninBank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha PaninBank sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. Dengan mengedepankan penerapan tata kelola yang baik, PaninBank diharapkan dapat terhindar dari dampak negatif krisis perekonomian global, meningkatkan efisiensi Perusahaan, kepercayaan dan keyakinan seluruh *stakeholder*.

PaninBank secara konsisten terus mendorong pengembangan individu-individu di dalamnya. Dengan sistem karir dan penilaian performa kerja yang komprehensif, PaninBank memastikan bahwa karyawan mendapatkan *reward* yang sesuai. Selain itu sistem pengembangan yang disusun secara berjenjang mengikuti pengembangan tanggung jawab dan kemajuan karir setiap individu turut menopang terbentuknya SDM berkualitas. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (*Integrity*, *Collaboration*, *Accountability*, *Respect* dan *Excellence*). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi PaninBank untuk terus maju.

The enhancement of GCG implementation is believed to also positively impact the overall performance of the Bank. This is evidenced by several achievements PaninBank attained throughout 2024, as follows:

- Awards from the Indonesian Stock Exchange;
  - o Most Active Bank
  - o Best First Mover
  - o Most Active Price Giver Trader
  - o Most Active RFO Trader
- 2024 Elite Quality Recognition Award, US Dollar Clearing MT 103 from JP Morgan
- 2024 Elite Quality Recognition Award, US Dollar Clearing MT 202 from JP Morgan
- Top 5 KPR/T/A Sinar Mas Land Distributor 2023
- Top Dealer SPPA Scaling Up Campaign 2023 – IDX
- The award of the Best Primary Dealer of Government Sharia Securities of the Year 2024 in the Secondary Market.

PaninBank's performance in 2024 is reflected in its financial achievements as follows:

1. The Company's profit reached Rp2.74 trillion.
2. Total assets amounted to RpRp243.96 trillion.
3. Loans disbursed totaled Rp148.90 trillion.
4. Third-Party Funds (DPK) stood at Rp152.37 trillion.
5. Total equity reached Rp56.070 trillion.
6. The Net Non-Performing Loan (NPL) ratio was 0.90%.

PaninBank recognizes the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across all levels of the organization and in every aspect of its business management, in compliance with applicable laws and regulations as well as industry best practices. By prioritizing good governance, PaninBank aims to mitigate the negative impacts of the global economic crisis, enhance operational efficiency, and strengthen the trust and confidence of all stakeholders.

Consistently, PaninBank has also focused on the development of its employees. With a comprehensive career system and performance evaluation process, PaninBank ensures that employees receive appropriate rewards. Additionally, a structured development system that aligns with each individual's career progression and responsibilities contributes to the cultivation of high-quality human resources. This is embodied through the implementation of the core values, encapsulated in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, and Excellence). The application of I-CARE in all work aspects allows employees to understand their roles in the customer service process while aligning them with PaninBank's vision and mission for continuous progress.

Deklarasi Anti Fraud

PaninBank menyatakan komitmennya "*Zero Tolerance to Fraud*" untuk melakukan bisnis yang sesuai dengan kode etik dan standar hukum yang tinggi juga untuk tidak melakukan tindakan *fraud* dan tindakan tidak sesuai lainnya.

Anti-Fraud Declaration

PaninBank declares its commitment to "Zero Tolerance to Fraud," conducting business in accordance with high ethical standards and legal codes, and refraining from any fraudulent activities or inappropriate conduct.

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*)

PaninBank dalam pelaksanaan Pedoman Etika dan Perilaku menerapkan standar etika yang merupakan suatu kerangka ekspektasi dimana semua karyawan dan manajemen PaninBank diharapkan untuk bertindak sesuai kerangka ekspektasi tersebut. Pedoman Etika dan Perilaku tersebut harus berfungsi sebagai pedoman dasar yang berlaku bagi seluruh karyawan PaninBank. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dilakukan sesuai dengan Kebijakan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di PaninBank serta dikaji secara berkala agar sesuai dengan lingkungan PaninBank yang dinamis dan menyesuaikan dengan Kebijakan Anti *Fraud* ini.

Code of Conduct

In implementing its Code of Conduct, PaninBank adheres to ethical standards that set expectations for all employees and management to act accordingly. This Code serves as a fundamental guide for all PaninBank employees. Its application is in line with the applicable Ethics and Conduct Policy, which is reviewed periodically to ensure it aligns with PaninBank's dynamic environment and adjusts with the Anti-Fraud Policy.

Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di PaninBank mengatur antara lain tentang Penerimaan Hadiah atau Imbalan, dimana setiap karyawan PaninBank dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak di luar PaninBank sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan PaninBank ataupun pemberian informasi yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah.

The PaninBank Code of Conduct covers areas such as the acceptance of gifts or rewards, where employees are prohibited from receiving any form of compensation, either cash or non-cash, from parties outside PaninBank in exchange for actions contrary to PaninBank's interests or for disclosing confidential information, or as compensation for the facilities received by customers.

Hal lain yang diatur pada Pedoman Etika dan Perilaku adalah tentang Anti Penyuapan, dimana PaninBank dan Karyawan PaninBank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun Nasabah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun.

Another key aspect of the Code of Conduct is its anti-bribery provisions, where PaninBank and its employees are forbidden from offering, promising, or giving anything of value, either cash or non-cash assets, on behalf of PaninBank or personally, to external parties such as regulators, the government, suppliers, organizations, or customers, with the aim of influencing decisions or as a quid pro quo for receiving any favors.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan Tahun 2024

Implementation of Corporate Governance Year 2024

Dalam rangka mendukung implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) yang efektif, maka diperlukan kerangka kerja (*framework*) implementasi GCG yang memberikan gambaran umum mengenai keterkaitan organ-organ GCG. Kerangka kerja implementasi GCG disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi, budaya, dan nilai-nilai Perseroan. Berikut adalah kerangka kerja implementasi GCG di PaninBank:

The effective implementation of Good Corporate Governance (GCG) necessitates a clear framework that outlines the relationships among GCG bodies. This framework is developed in accordance with applicable laws and regulations, while also taking into account the Company's specific conditions, culture, and values. Below is the GCG implementation framework at PaninBank:

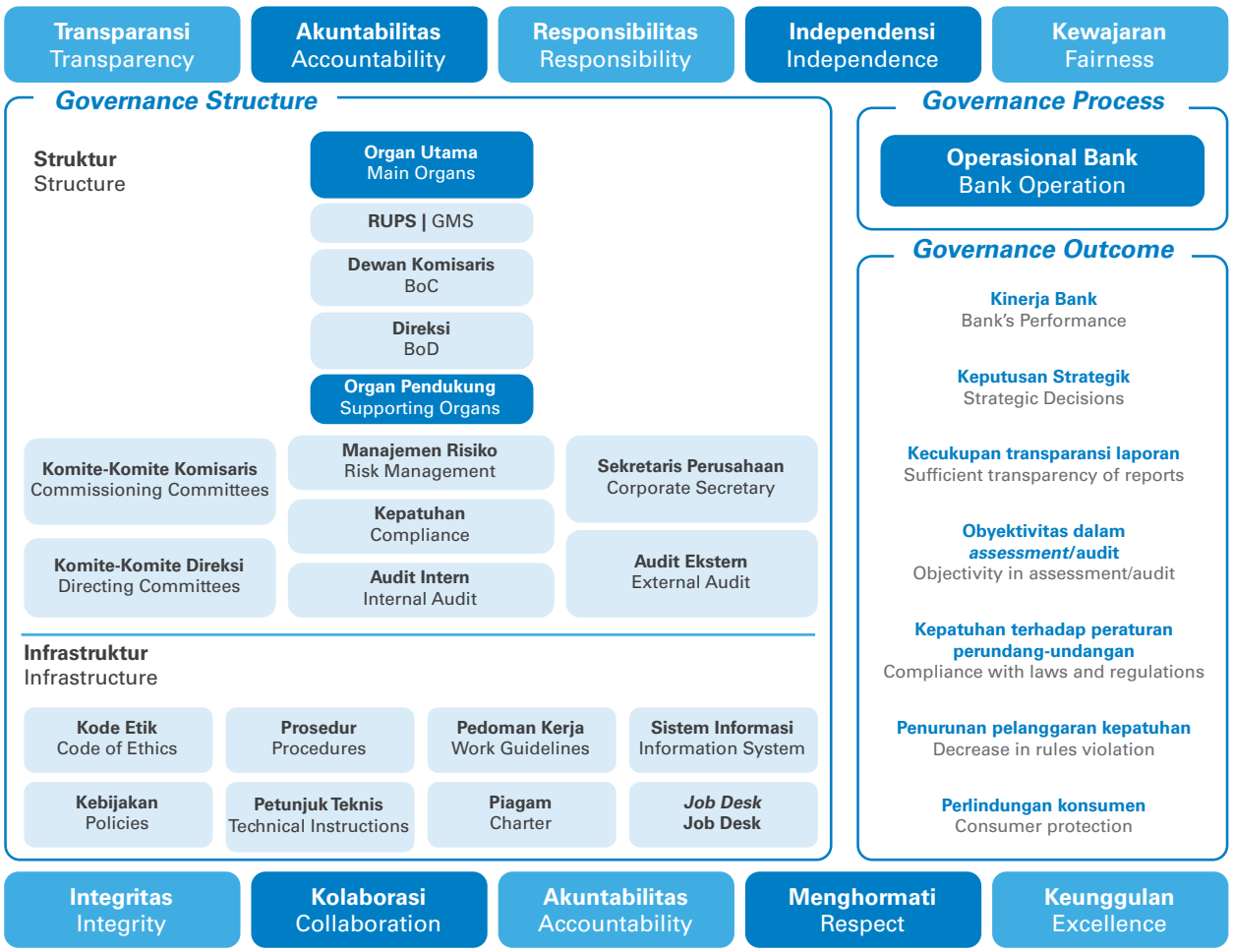

Governance Structure PaninBank terdiri atas struktur dan infrastruktur GCG. Struktur GCG PaninBank terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sedangkan Organ Pendukung terdiri dari Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, *Corporate Secretary*, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dan Auditor Ekstern. Infrastruktur GCG PaninBank mencakup kebijakan, pedoman, atau prosedur kerja dan manajemen sistem informasi yang mendukung operasional unit kerja. Organ Utama dan Organ Pendukung GCG wajib meyakini ketersediaan dan kesiapan infrastruktur untuk mencapai rencana korporasi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

PaninBank's governance structure comprises both the GCG structure and its infrastructure. PaninBank's GCG structure consists of Main Organs and Supporting Organs. The Main Organs include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, while the Supporting Organs consist of various committees within the Board of Commissioners, committees within the Board of Directors, the Corporate Secretary, the Risk Management Unit, the Compliance Unit, the Internal Audit Unit (SKAI), and the External Auditor. The GCG infrastructure at PaninBank encompasses policies, guidelines, operational procedures, and information systems that support the functioning of these work units. Both the Main and Supporting Organs are responsible for ensuring the availability and readiness of this infrastructure to achieve the company's corporate and business objectives.

Keberhasilan Organ Utama dan Organ Pendukung dalam menerapkan GCG di PaninBank (*Governance Process*) akan diukur dari hasil operasional Perseroan (*Governance Outcome*). Beberapa hasil operasional yang perlu mendapatkan perhatian adalah kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan, pelindungan konsumen, obyektivitas dalam melakukan *assessment*/audit, kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan, penurunan pelanggaran serta pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil dalam rangka memenuhi rencana korporasi dan bisnis.

The success of these organs in implementing GCG processes will be evaluated based on the Company's operational results (Governance Outcome). Key operational outcomes include transparency in reporting, compliance with regulations, consumer protection, objectivity in assessments/audits, overall performance such as profitability, efficiency, and capital management, reducing violations, and the successful implementation of strategic policies to meet corporate and business plans.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy

Kebijakan tata kelola merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan GCG di PaninBank. Kebijakan tersebut mengatur hubungan antar organ sehingga terdapat pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, dan etika bisnis yang sehat. Adapun kebijakan pokok terkait GCG yang terdapat di PaninBank antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang terkini disahkan pada bulan Agustus 2024,
2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang terkini disahkan pada bulan Agustus 2024,
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang terkini disahkan pada bulan September 2024,
4. Pedoman *Self Assessment Corporate Governance* yang terkini disahkan pada bulan Oktober 2021,
5. Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan yang terkini disahkan pada bulan September 2024,
6. Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang terkini disahkan pada bulan Januari 2024,
7. Pedoman Pemberian Sanksi yang terkini disahkan pada dengan Keputusan Direksi bulan Juli 2022,
8. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang terkini disahkan pada bulan Juli 2023,
9. Kebijakan Strategi Anti Fraud yang disahkan bulan April 2020,
10. Pedoman *Whistle Blowing* yang terkini disahkan pada bulan Desember 2021,
11. Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis Bank yang terkini disahkan pada bulan Juni 2021,
12. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite *Good Corporate Governance* yang terkini disahkan pada bulan Oktober 2024,
13. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) yang terkini disahkan pada bulan September 2024,
14. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang terkini disahkan pada bulan Agustus 2024,
15. Pedoman Kebijakan Komunikasi dengan Pihak Eksternal yang terkini disahkan pada bulan Juli 2023,
16. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko yang terkini disahkan pada bulan September 2024,
17. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Aset dan Kewajiban (*Asset and Liability Committee - ALCO*) yang terkini disahkan pada bulan Mei 2023,

The governance policy is a set of rules in implementing GCG in PaninBank. The policy regulates the relationship between organs so that there is a clear division of tasks, responsibilities, and authorities in accordance with applicable laws and regulations, GCG principles, and healthy business ethics. The main policies related to GCG in PaninBank include:

1. The latest Code of Corporate Governance was ratified in August 2024,
2. The latest Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners were ratified in August 2024,
3. The latest Guidelines and Work Rules of the Board of Directors were ratified in September 2024,
4. The latest Self Assessment Corporate Governance Guidelines were ratified in October 2021,
5. The latest Affiliated Transaction and Conflict of Interest Guidelines were ratified in September 2024,
6. The latest Customer Complaint Resolution Guidelines were ratified in January 2024,
7. The latest Sanctions Guidelines were ratified by the Board of Directors Decree in July 2022,
8. The latest Code of Conduct Guidelines were ratified in July 2023,
9. Anti-Fraud Strategy Policy ratified in April 2020,
10. Whistle Blowing Guidelines which was most recently ratified in December 2021,
11. The latest Guidelines for the Preparation of Bank Business Plans were ratified in June 2021,
12. The latest Guidelines and Work Procedures of the Good Corporate Governance Committee were ratified in October 2024,
13. The latest Guidelines and Work Procedures of the Information Technology Steering Committee were ratified in September 2024,
14. The latest Guidelines and Work Procedures of the Audit Committee were ratified in August 2024,
15. The latest Guidelines for External Communication Policy were ratified in July 2023,
16. The latest Guidelines and Work Procedures of the Risk Management Committee were ratified in September 2024,
17. The latest Guidelines and Work Procedures of the Asset and Liability Committee (ALCO) were ratified in May 2023,

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagai dasar regulasi tentang pelaksanaan GCG dan untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG dimaksud, PaninBank telah melakukan *self assessment* secara berkala sesuai ketentuan regulasi yaitu per semester, dengan aspek penilaian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan penyediaan dana besar (*Large Exposure*);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Perseroan;

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN TATA KELOLA

Nama Bank : PT Bank Panin, Tbk.
Posisi : Semester I 2024 (Individual)

	Peringkat Rank	Definisi Peringkat Definition of Rank
Individual	**2** (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,90) (based on self-assessment work paper with a composite score of 1.90)	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally considered to be good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.

Posisi : Semester II 2024 (Individual)

	Peringkat Rank	Definisi Peringkat Definition of Rank
Individual	**2** (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,91) (based on self-assessment work paper with a composite score of 1.91)	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally considered to be good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks as the basis for regulations on the implementation of GCG and to ensure the implementation of the 5 (five) basic principles of GCG, PaninBank has conducted periodic self-assessments in accordance with regulatory provisions, namely per semester, with the assessment aspects as follows:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and Implementation of Committee Duties
4. Handling of Conflicts of Interest;
5. Implementation of Compliance Function;
6. Implementation of Internal Audit Function;
7. Implementation of External Audit Function;
8. Implementation of Risk Management including Internal Control Systems;
9. Provision of Funds to Related Parties and provision of large funds (Large Exposure);
10. Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reports and Internal Reporting; and
11. The Company's Strategic Plan;

SELF-ASSESSMENT OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Name of Bank : PT Bank Panin, Tbk.
Position : Semester I 2024 (Individual)

	Peringkat Rank	Definisi Peringkat Definition of Rank
Individual	**2** (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,90) (based on self-assessment work paper with a composite score of 1.90)	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally considered to be good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.

Position : Semester II 2024 (Individual)

	Peringkat Rank	Definisi Peringkat Definition of Rank
Individual	**2** (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,91) (based on self-assessment work paper with a composite score of 1.91)	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank. Reflecting that the Bank's management has implemented GCG which is generally considered to be good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Governance. In the event that there are weaknesses in the application of Governance principles, in general these weaknesses are quite significant and require adequate attention from the Bank's management.

Analisis	Analysis
Merujuk pada hasil analisis sebagaimana diungkapkan pada kertas kerja self assessment Good Corporate Governance, penerapan Good Corporate Governance di PT Bank Panin, Tbk. untuk priode Semester I dan II tahun 2024 secara umum adalah baik, yang tercermin pada pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance.	Merujuk pada hasil analisis sebagaimana diungkapkan pada kertas kerja self assessment Good Corporate Governance, penerapan Good Corporate Governance di PT Bank Panin, Tbk. untuk priode Semester I dan II tahun 2024 secara umum adalah baik, yang tercermin pada pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
Governance Structure Struktur dan infrastruktur tata kelola di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Governance Structure memiliki keterkaitan dengan struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang memadai agar proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (stakeholders). PT Bank Panin, Tbk memiliki struktur Tata Kelola yang terdiri dari organ utama, organ pendukung, dan infrastruktur GCG yang lengkap seperti yang menjadi arahan Regulator.	**Governance Structure** Struktur dan infrastruktur tata kelola di Perusahaan sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Governance Structure memiliki keterkaitan dengan struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang memadai agar proses penerapan prinsip GCG menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (stakeholders). PT Bank Panin, Tbk memiliki struktur Tata Kelola yang terdiri dari organ utama, organ pendukung, dan infrastruktur GCG yang lengkap seperti yang menjadi arahan Regulator.
Governance Process Struktur dan infrastruktur tata kelola PT Bank Panin, Tbk berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan pilar-pilar penerapan manajemen risiko.	**Governance Process** Struktur dan infrastruktur tata kelola PT Bank Panin, Tbk berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan pilar-pilar penerapan manajemen risiko.
Governance Outcome Efektivitas penerapan GCG tercermin dari governance outcome yang telah diperoleh. PT Bank Panin, Tbk Memiliki capaian yang baik di tahun 2024, baik untuk kinerja operasional maupun kinerja keuangan.	**Governance Outcome** Efektivitas penerapan GCG tercermin dari governance outcome yang telah diperoleh. PT Bank Panin, Tbk Memiliki capaian yang baik di tahun 2024, baik untuk kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

Kesimpulan:

Atas hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang telah dilakukan PaninBank untuk periode pelaporan *self assessment* Tahun 2024, yang dikelompokkan kedalam 3 (tiga) aspek *governance,* yaitu *governance structure, governance process,* dan *governance outcome* maka diperoleh angka peringkat yang mencerminkan kondisi penerapan GCG PaninBank, yaitu peringkat 2 (dua), baik pada semester I maupun pada semester II tahun 2024.

Definisi atas perolehan peringkat 2 (dua) tersebut adalah mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *GCG* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *GCG*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *GCG,* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Penilaian Eksternal/Regulator/Pengawas PaninBank atas Penerapan Tata Kelola (GCG)

Pada akhir periode Tahun 2024 terdapat penilaian tingkat kesehatan untuk posisi Juni 2024 dari OJK dalam rangka Evaluasi berkala mitra TDR untuk transasksi Reverse Repo Pemerintah yang dituangkan dalam Surat No. SR-347/PB.31/2024 tanggal 31 Desember 2024.

Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2025

PaninBank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha PaninBank sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. PaninBank memiliki

Conclusion:

Based on the self-assessment conducted by PaninBank for the 2024 reporting period, categorized into three governance aspects—governance structure, governance process, and governance outcome—the Bank achieved a ranking of 2 (two) for both the first and second semesters of 2024.

This ranking reflects that the Bank's management has generally implemented Good Corporate Governance (GCG) effectively. This is demonstrated by the adequate fulfillment of GCG principles. Any weaknesses in the application of these principles are, in general, not significant and can be addressed through standard actions by the Bank's management.

External/Regulator/Supervisor Assessment of PaninBank's GCG Implementation:

At the end of the 2024 period, an assessment of PaninBank's health rating was conducted by OJK for the June 2024 period, as part of the periodic evaluation for TDR partner transactions in Reverse Repo Government transactions, as stated in Letter No. SR-347/PB.31/2024 dated December 31, 2024.

Plans for Improving GCG Implementation in 2025:

PaninBank acknowledges the need to implement Good Corporate Governance (GCG) principles at every level of the organization and in all aspects of its business management in compliance with applicable regulations and industry standards. The Bank believes that enhancing GCG implementation will directly contribute to the overall

pandangan bahwa peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja PaninBank secara keseluruhan. Sejalan dengan rencana strategis Bank, dimana salah satu targetnya adalah melanjutkan komitmen penguatan Tata Kelola dan peningkatan implementasi Tata Kelola di seluruh jenjang organisasi. Pada dasarnya penguatan Penerapan Tata Kelola selain mengacu kepada regulasi yang ditetapkan oleh regulator seperti Otoritas Jasa keuangan (OJK), juga berpedoman pada standar internasional berdasarkan prinsip OECD dan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.

improvement of its performance. In line with the bank's strategic plan, one of its goals is to continue strengthening governance and enhancing GCG implementation across all levels of the organization. Essentially, the strengthening of GCG implementation not only refers to the regulations set by the regulator, such as the Financial Services Authority (OJK), but also adheres to international standards based on OECD principles and the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Report on the Implementation of Public Company Governance

PaninBank senantiasa patuh dalam mengimplementasikan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk mengacu pada pedoman tata kelola perusahaan terbuka telah diatur dalam peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan surat edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang pedoman tata kelola perusahaan terbuka. POJK tersebut mengatur 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hingga akhir tahun 2024 PaninBank telah menerapkan seluruh rekomendasi dalam peraturan tersebut dengan rincian informasi sebagai berikut:

PaninBank consistently adheres to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with applicable regulations, including referring to the guidelines for governance of public companies as stipulated in OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the governance guidelines for public companies. These regulations outline five (5) aspects, eight (8) principles, and twenty-five (25) recommended practices for the implementation of good corporate governance aspects and principles. As of the end of 2024, PaninBank has implemented all the recommendations set out in these regulations, with detailed information as follows:

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Aspek1 **Aspect 1**	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak Pemegang Saham** **Relationship between Public Listed Company and Shareholders in securing Shareholders' Rights**		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Comply	a. Prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS dilakukan dengan pengumpulan suara (*voting*) secara ertutup sebagaimana tertuang dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan kepada publik melalui situs web perseroan. b. Prosedur pengambilan suara tersebut sudah menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Pada tanggal 30 Mei 2024 PaninBank telah menyelenggarakan RUPS, semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara (*voting*). Keputusan diambil jika disetujui lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam rapat. Pemungutan suara dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut: a. Pemegang saham atau kuasanya yang memberikan suara abstain atau yang tidak setuju akan mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya kepada petugas rapat b. Petugas rapat akan mengumpulkan kartu suara dari pemegang saham atau kuasanya kemudian menyerahkan kartu suara kepada notaris untuk dihitung c. Jumlah suara yang abstain dan tidak setuju diperhitungkan dengan suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat dan selisihnya merupakan jumlah suara yang setuju d. Pemegang saham dengan hak suara yang sah namun tidak mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara e. Notaris akan menghitung dan menyampaikan hasil pemungutan suara atas keputusan rapat yang diajukan.

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Principle 1 Increasing the Value of the GMS	1. Public Listed Company has a method or technical procedure for collecting votes (voting), both open and closed, that prioritizes the independence and interests of shareholders.	Comply	a. The voting procedure in making a decision on an agenda item of the GMS is carried out by closed voting as stated in the GMS rules of procedure which are disclosed to the public through the company's website. b. The voting procedure has maintained the independence or freedom of shareholders on May 22, 2024 PaninBank held a GMS, where all decisions were made based on deliberation for consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then voting will be conducted. Resolutions are adopted if approved by more than ½ (one-half) of the total number of shares with valid voting rights present at the meeting. Voting is carried out with the following mechanism; a. Shareholders or their proxies who vote abstain or who disagree will raise their hands and submit their voting cards to the meeting officer. b. The meeting officer will collect the voting cards from the shareholders or their proxies and then submit the voting cards to the notary to be counted. c. The number of abstain and disagree votes shall be counted with the valid votes cast in the meeting and the difference shall constitute the number of votes cast in favor of the resolution. d. Shareholders with valid voting rights but do not cast the same vote as the majority of shareholders who cast votes e. The notary will count and submit the voting results on the proposed meeting resolutions.
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Listed Company attended the AGMS	Comply	Dalam penyelenggaraan RUPS, PaninBank senantiasa mematuhi semua ketentuan yang berlaku. Pada periode pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024 hadirnya Presien Direktur dan Wakil Presiden Direktur mewakili seluruh Direksi Perseroan dan 4 Orang Komisaris yang hadir mewakili dari 6 Komisaris Perseroan mengikuti RUPS Tahunan. Dalam penyelenggaraan RUPS, PaninBank senantiasa mematuhi semua ketentuan yang berlaku. Pada periode pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024 hadirnya Presien Direktur dan Wakil Presiden Direktur mewakili seluruh Direksi Perseroan dan 4 Orang Komisaris yang hadir mewakili dari 6 Komisaris Perseroan mengikuti RUPS Tahunan.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Comply	PaninBank menyediakan ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris melalui situs Web PaninBank www.panin.co.id pada menu Tentang kami, sub menu Hubungan Investor, maupun di media cetak serta melalui sistem pelaporan elektronik IDXNet dan OJK E Reporting, yakni pada tanggal 3 Juni 2024. PaninBank provides the summary of GMS minutes in Indonesian and English through PaninBank's website www.panin.co.id on the About Us menu, Investor Relations sub menu, as well as in print media and through the IDXNet and OJK E Reporting electronic reporting systems, on June 3, 2024.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor **Principle 2** Improving the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public Listed Company has a policy of communication with shareholders or investors	Comply	PaninBank telah memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor mengacu pada kebijakan hubungan investor yang mencakup *analyst meeting, public expose, Investor Meeting*, Laporan Tahunan, dan lain sebagainya. PaninBank has put in place a policy of communication with shareholders or investors, with reference to the investor relations policy which includes analyst meetings, public expose, investor meeting, Annual Report, and so forth.
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Comply	PaninBank telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs Web Paninbank (www.panin.oc.id). PaninBank has disclosed its communication policy with shareholders or investors on PaninBank's website (www.panin.co.id).

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Aspek 2 **Aspect 2**	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Functions and Roles of the Board of Commissioners**		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris **Principle 3** Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company	Comply	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi antara lain karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis bank mengacu pada ketentuan regulator. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini dipandang cukup dan sesuai dengan peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau sama dengan jumlah anggota Direksi. The determination of the number of members of the Board of Commissioners has considered conditions such as characteristics, capacity and size as well as the achievement of objectives and the fulfillment of the Bank's business needs in reference to regulatory provisions. The current number of members of the Board of Commissioners is considered sufficient and in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or the same as the number of members of the Board of Directors.
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Comply	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian keberagaman komposisi Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required as disclosed in the diversity section of the Board of Commissioners composition in this Annual Report
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris **Principle 4** Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a Self Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Comply	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang tercantum dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy which is stated in the Board of Commissioners' Code of Conduct
	9. Kebijakan Penilaian Sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company	Comply	Kebijakan untuk menilai sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini The policy for self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the performance assessment section of the Board of Commissioners in this Annual Report
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewnn Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PaninBank has a Board of Commissioners Charter Policy Guideline
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and remuneration function develops a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors	Comply	Pengangkatan dan pemberhentian Direksi PaninBank dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan *Good Corporate Governance.* The appointment and dismissal of PaninBank's Board of Directors is based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Aspek 3 **Aspect 3**	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi **Principle 5** Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company as well as the effectiveness of decision making	Comply	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi PaninBank antara lain, Karakteristik, Kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis PaninBank mengacu ketentuan regulator. Jumlah anggota Direksi telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the condition of PaninBank, among others, Characteristics, Capacity and size as well as the achievement of goals and fulfillment of PaninBank's business needs referring to regulatory provisions. The number of members of the Board of Directors has met the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or public companies
	13. Penentuan Komposisi angota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of knowledge expertise and experience required	Comply	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian keberagaman Komposisi Direksi pada Laporan Tahunan ini The composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required as disclosed in the diversity section of the Board of Directors Composition in this Annual Report
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/ or knowledge in the field of accounting	Comply	Bidang Akuntansi dan Keuangan di bawah Pengawasan Presiden Direktur, di mana Presiden Direktur memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang akuntansi Accounting and Finance are under the Supervision of the President Director, where the President Director has knowledge and expertise in accounting
Prinsip 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi **Principle 6** Improve the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Comply	Direksi PaninBank telah memiliki Pedoman kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) PaninBank's Board of Directors has a self-assessment policy guideline
	16. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Company	Comply	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Direksi pada laporan tahunan ini The self-assessment policy for assessing directors' performance is disclosed in the Directors' performance assessment section of this annual report
	17. Direksi mempunyai kebbijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris terkait dengan pengunduran dan pemberhentian Direksi apabila terlibat dalam tindakan yang merugikan PaninBank dan apabila yang bersangkutan dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap. PaninBank has a Board of Commissioners Policy Manual regarding the resignation and dismissal of Directors if they are involved in actions that are detrimental to PaninBank and if they are found guilty by a court decision that has permanent legal force.

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Aspek 4 **Aspect 4**	**Partisipasi pemangku kepantingan** **Stakeholder participation**		
Prinsip 7 Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan **Principle 7** Improving corporate governance aspects through stakeholder participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public Listed Company has a policy to prevent insider trading from occurring	Comply	PaninBank memiliki kebijakan tidak diperkenankan praktek insider trading PaninBank has a policy of not allowing insider trading practices
	19. Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan anti Korupsi dan *Anti Fraud* Public Listed Company has Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy	Comply	PaninBank telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi yang dituangkan dalam Buku Pedoman Strategi *Anti Fraud* Panin Bank has an Anti-Corruption Policy as outlined in the Anti-Fraud Strategy Guidebook
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang di dalamnya terdapat tahapan seleksi dan penilaian pemasok atau vendor PaninBank already has a Goods and Services Procurement Policy Manual in which there are stages of selection and assessment of suppliers or vendors
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights	Comply	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak digunakan sebagai pedoman dalam melskukan pinjaman yang tertuang dalam Kebijakan Perkreditan Bank The policy on the fulfillment of rights is used as a guideline in making loans as stipulated in the Bank's Credit Policy
	22. Perusahaan Terbuka memiliki lebijakan sistem *Wistleblowing* Public Listed Company has a policy on Whistleblowing system	Comply	PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan *Wistleblowing* PaninBank has a Whistleblowing Policy Manual
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees	Comply	PaninBank memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan dan Direksi yang pelaksanaannya diputuskan dalam RUPST PaninBank has a policy regarding the provision of long-term incentives to employees and Directors, the implementation of which is decided at the AGMS

Aspek & Prinsip Aspect & Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status	Kepatuhan Compliance
Aspek 5 **Aspect 5**	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi **Principle 8** Improve the implementation of information disclosure	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the Web site as a medium for information disclosure	Comply	PaninBank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada stakeholders melalui pemanfaatan teknologi informasi selain situs Web PaninBank, seperti; - Instagram PaninBank Official - 𝕏 PaninBank Official - Youtube PaninBank Official - LinkedIn PaninBank PaninBank juga memberikan pengkinian informasi kepada pemegang saham melalui *e-mail*, *conferernce call* dan media cetak PaninBank always strives to improve the quality of information disclosure to stakeholders through the utilization of information technology in addition to the PaninBank website, such as; - Instagram PaninBank Official - 𝕏 PaninBank Official - Youtube PaninBank Official - PaninBank LinkedIn PaninBank also provides information updates to shareholders through e-mail, conference calls and print media.
	25. Laporan tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The annual report of a publicly listed company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the publicly listed company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the publicly listed company through the main and controlling shareholders	Comply	PaninBank telah mengungkapkan informasi megenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI, pada laporan tahunan ini perihal dimaksud telah diungkapkan pada bagian informasi kepada investor. PaninBank has disclosed information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the company's shares to the regulators, namely OJK and IDX, in this annual report the subject has been disclosed in the information section to investors.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan organ utama Perseroan, memegang kekuasaan tertinggi dan kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting sebagaimana ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (beserta perubahannya) dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara.

Hak dan Kewenangan RUPS

Hak dan Kewenangan yang sepenuhnya dimiliki oleh RUPS diantaranya adalah:

1. Menyetujui perubahan AD/ART;
2. Memutuskan struktur permodalan Perseroan;
3. Memutuskan penggunaan laba bersih;
4. Menunjuk dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Mengevaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Berdasarkan Pasal 2 ayat (2) POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (RUPS luar biasa). Pada tahun 2024, PaninBank melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

The General Meeting of Shareholders (GMS), which is the principal organ of the Company, holds the highest authority and possesses powers delegated to neither the Board of Directors nor the Board of Commissioners. GMS serves as a platform for shareholders to make important decisions as stipulated in the Articles of Association and Legislation.

Additionally, GMS functions as a forum for holding the management of the Board of Directors and Commissioners accountable for their performance within a specified period, within the limits regulated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Company's Articles of Association. Through GMS, shareholders can exercise their rights, express their opinions, and vote on important decisions equally.

Rights and Authorities of GMS

Some of the rights and authorities fully possessed by GMS include:

1. Approving amendments to the Articles of Association;
2. Deciding the Company's capital structure;
3. Deciding the use of net profits;
4. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors;
5. Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
6. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors.

Implementation of The Annual General Meeting of Shareholders in 2024

In accordance with Article 2 paragraph (2) of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies, GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders. In 2024, Panin-Bank held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders.

I. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

A. Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : Pukul 11.12 s.d. 12.25 WIB.
Tempat : Gedung Bank Panin Lantai 4 (Empat)
Jalan Jenderal Sudirman –
Senayan, Jakarta 10270

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2023.
2. Penggunaan laba yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2023
3. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
4. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2024.
5. Pengangkatan Anggota Direksi & Anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.

I. Annual General Meeting of Shareholders

A. The Convention of Annual General Meeting of Shareholders

Date : Thursday, May 30, 2024
Time : 11.12 a.m. to 12.25 p.m. WIB.
Venue : Gedung Bank Panin 4th Floor
Jalan Jenderal Sudirman
Senayan, Jakarta 10270

With the Agenda of the Meeting as follows:

1. The Company's Annual Report on business activities and approval of the Company's Annual Financial Statements, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2023 fiscal year.
2. The use of net profits earned by the Company for the 2023 fiscal year.
3. The determination of the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Authorization to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors.
4. The appointment of Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.
5. The appointment of Members of the Board of Directors & Members of the Board of Commissioners of the Company due to the expiration of their term of office.

B. Pra Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan RUPS Tahunan

B. Pre-Implementation and Post-Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders

No.	Tentang About	Tanggal Date	Keterangan Description
1.	Pemberitahuan mata acara rapat (agenda RUPS) kepada Otoritas Jasa Keuangan Notification of meeting agenda (AGM agenda) to the Financial Services Authority	16 April 2024 April 16, 2024	Melalui Surat No. 052/DIR/OJK/2024 Through Letter No. 052/DIR/OJK/2024

POJK No. 15/POJK.04/2020 pasal 12 a, pasal 13
Pemberitahuan agenda RUPS paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan secara jelas dan rinci. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

POJK No. 15/POJK.04/2020 Article 12a, paragraph 13
Notification of the GMS agenda must be no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, excluding the date of the GMS announcement. The agenda of the meeting as referred to must be disclosed clearly and in detail. In the event of a change in the agenda of the meeting, the Public Company must submit the change in the agenda to the Financial Services Authority no later than the time of the GMS invitation.

No.	Tentang About	Tanggal Date	Keterangan Description
2.	Pengumuman RUPS GMS Announcement	13 April 2024 April 13, 2024	Pengumuman melalui situs Web PaninBank, Web Bursa Efek Indonesia dan aplikasi eASY.KSEI Announcement via PaninBank website, Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI application

POJK No. 15/POJK.04/2020 pasal 12 b, pasal 14, pasal 52
Pengumuman RUPS paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman.

Pengumuman RUPS minimal mencakup ketentuan pemegang saham yang berhak hadir, ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS, tanggal pemanggilan RUPS. Jika RUPS diselenggarakan atas permintaan Pemegang Saham atau Dewan Komisaris, dalam pengumuman RUPS juga wajib diinformasikan hal tersebut.
Pengumuman RUPS bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
a. situs web penyedia e-RUPS;
b. situs web bursa efek; dan
c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal bahasa Inggris).

POJK No. 15/POJK.04/2020 Article 12 b, Article 14, Article 52
The announcement of the General Meeting of Shareholders (GMS) shall be made at least 14 (fourteen) days prior to the meeting, excluding the date of the announcement.

The announcement of GMS shall at least include provisions regarding shareholders entitled to attend, provisions regarding shareholders entitled to propose agenda items for the meeting, the date of the GMS, and the date of the GMS invitation. If the GMS is held at the request of Shareholders or the Board of Commissioners, this must also be stated in the announcement.

The announcement of GMS for Public Companies whose shares are listed on the stock exchange shall be made through at least:
a. the e-GMS provider's website;
b. the stock exchange's website; and
c. the Public Company's website, in both Indonesian and a foreign language (at least English).

3.	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	8 Mei 2024 May 8, 2024	Pemanggilan melalui situs Web PaninBank, Web Bursa Efek Indonesia dan aplikasi eASY.KSEI Invitation through PaninBank website, Indonesia Stock Exchange website and eASY.KSEI application

POJK No. 15/POJK.04/2020 pasal 12 c, pasal 17, pasal 52
Pemanggilan RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.

Pemanggilan RUPS minimal mencakup tanggal penyelenggaraan, waktu penyelenggaraan, tempat penyelenggaraan, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir, mata acara rapat & penjelasannya, informasi ketersediaan bahan/materi mata acara, informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

Pemanggilan RUPS bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
a situs web penyedia e-RUPS;
b situs web bursa efek; dan
c situs web Perusahaan Terbuka,
dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal bahasa Inggris).

POJK No. 15/POJK.04/2020 Article 12 b, Article 17, Article 52
The invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS) shall be made at least 21 (twenty-one) days prior to the date of the meeting, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.

The invitation to GMS shall at least include the date of the meeting, time of the meeting, venue of the meeting, provisions regarding shareholders entitled to attend, agenda items and their explanations, information on the availability of materials for agenda items, and information that shareholders may grant proxies through e-GMS.

The invitation to GMS for Public Companies whose shares are listed on the stock exchange shall be made through at least:
d. the e-GMS provider's website;
e. the stock exchange's website; and
f. the Public Company's website, in both Indonesian and a foreign language (at least English).

4.	Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS List of Shareholders who are entitled to attend the GMS	23 April 2024 dan 8 Mei 2024 April 23, 2024 dan May 8, 2024	Diinformasikan di dalam Pengumuman dan Pemanggilan RUPS Informed in the Announcement and Invitation of GMS

POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 23 ayat 2
Pemegang saham yang berhak hadir adalah yang tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan Terbuka 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.

POJK No. 15/POJK.04/2020 Article 23 paragraph 2
Shareholders entitled to attend are those recorded in the list of shareholders of the Public Company 1 (one) working day prior to the invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS).

No.	Tentang About	Tanggal Date	Keterangan Description
5.	Pelaksanaan RUPS	30 Mei 2024	Kamis, 30 Mei 2024 Pkl. 11.12 s.d. 12.25 WIB. Bertempat di Gedung PaninBank Lantai 4 Jalan Jend. Sudirman – Senayan Jakarta
	GMS Implementation	May 30, 2024	Thursday, May 30, 2024 11.12 a.m. to 12.25 p.m. WIB. Located at PaninBank Building 4th Floor Jalan Jend. Sudirman - Senayan Jakarta
	POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 41 Kuorum kehadiran RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS yaitu: RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar **POJK No. 15/POJK.04/2020 Article 41** The quorum for the attendance of the General Meeting of Shareholders (GMS) for agenda items that must be decided in the GMS is as follows: the GMS may be held if more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights are present or represented, unless the Articles of Association of the Public Company requires a larger quorum.		
6.	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS kepada masyarakat	3 Juni 2024	Diumumkan pada Situs Web PaninBank, Web Bursa Efek Indonesia dan aplikasi eASY.KSEI
	Announcement of Summary of GMS Minutes to the public	June 3, 2024	Announced on PaninBank Website, Indonesia Stock Exchange Website and eASY.KSEI application
	POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 51 ayat 2, pasal 52 Ringkasan risalah RUPS wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan. Pengumuman ringkasan risalah RUPS bagi Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit: a. situs web penyedia e-RUPS; b. situs web bursa efek; dan c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal bahasa Inggris). **POJK No. 15/POJK.04/2020 Article 51 paragraph 2, Article 52** A summary of the minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) shall be announced to the public no later than 2 (two) working days after the GMS is held. The announcement of the summary of the minutes of GMS for Public Companies whose shares are listed on the stock exchange shall be made through at least: a. the e-GMS provider's website; b. the stock exchange's website; and c. the Public Company's website, in both Indonesian and a foreign language (at least English).		
7.	Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK	28 Juni 2024	Melalui surat nomor 096/DIR/OJK/24
	Submission of GMS Minutes to OJK	Juni 28, 2024	Through Letter No. 096/DIR/OJK/24
	POJK No 15/POJK.04/2020 pasal 50 Risalah RUPS wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. Jika waktu penyampaian jatuh pada hari libur, disampaikan pada hari kerja berikutnya. **POJK No. 15/POJK.04/2020 Article 50** The minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) shall be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 30 (thirty) days after the GMS is held. If the submission deadline falls on a holiday, it shall be submitted on the next working day.		

C. Tabel Kehadiran RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham sebagai berikut:

C. Table of Attendance at the Annual GMS

The Annual GMS was attended by Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Shareholders as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Nelson Tampubolon	Presiden Komisaris/Komisaris Independen/Ketua Komite Audit President Commissioner/ Independent Commissioner/ Chairman of the Audit Committee	**Drs. Herwidayatmo**	Presiden Direktur President Director
Chandra Rahardja Gunwan	Komisaris Commissioner	**Hendrawan Danusaputra**	Wakil Presiden Direktur Vice President Director
Gregory James Terry	Komisaris Commissioner	**Lionto Gunawan**	Direktur Director

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Johnny	Komisaris Commissioner	**Antonius Ketut Dwirianto**	Direktur Director

Pemegang Saham | Shareholders

PT. PANIN FINANCIAL Tbk, berkedudukan di Jakarta Barat, pemegang 11.089.071.285 saham dalam Perseroan (hadir secara fisik)

PT. PANIN FINANCIAL Tbk, located in West Jakarta, holder of 11,089,071,285 shares in the Company (present physically)

VOTRAINT NO. 1103 PTY LTD (922704000), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum di Negara Australia, pemegang 9.349.793.152 saham dalam Perseroan (hadir secara fisik)

VOTRAINT NO. 1103 PTY LTD (922704000), a company established under the laws of Australia, holder of 9,349,793,152 shares in the Company (present physically)

MASYARAKAT:
- **Hadir secara fisik sebanyak 184.700.711 saham dalam Perseroan**
- **Hadir secara elektronik sebanyak 799.878.498 saham dalam Perseroan**

SOCIETY:
- Present physically with a total of 184,700,711 shares in the Company
- Present electronically with a total of 799,878,498 shares in the Company

D. Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pemegang Saham yang berhak hadir adalah Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham PaninBank. RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi PaninBank dan Komite Audit. Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, Sarjana Hukum.

Rapat tersebut dihadiri oleh 21.423.443.646 (Dua Puluh Satu Miliar Empat Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam) lembar saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 88,962% (Delapan Puluh Delapan koma Sembilan Ratus Enam Puluh Dua persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh PaninBank.

D. Attendance of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

Shareholders eligible to attend are those listed on PaninBank's Shareholders List. The Annual General Meeting (AGMS) is attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Audit Committee. Additionally, the AGMS is also attended by Notary Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH.

The meeting was attended by 21.423.443.646 (Twenty One Billion Four Hundred Twenty-Three Million Four Hundred Forty-Three Thousand Six Hundred Forty-Six) shares, which represent valid voting rights or equivalent to 88.962% (Eighty-Eight point Nine Hundred Sixty Two percent) of the total valid voting shares issued by PaninBank.

E. Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Setelah selesai membicarakan Mata Acara Rapat, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau Kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, dan/atau pendapat secara tertulis dengan cara mengangkat tangan dan Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk menyampaikan pertanyaannya dan/atau pendapat diawali dengan menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya atau dengan cara mengisi lembar pertanyaan yang akan dibagikan, selanjutnya lembar pertanyaan akan diambil oleh Petugas, untuk kemudian diserahkan kepada Pimpinan Rapat. Pimpinan Rapat akan membacakan pertanyaan dan kemudian akan menjawab atau menanggapinya. Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan Mata Acara Rapat.

E. Opportunity to Ask Questions and/or Provide Opinions

After discussing the Meeting Agenda, the Meeting Chair will give shareholders or their proxies the opportunity to raise questions and/or provide opinions in writing by raising their hand. The Meeting Chair will then allow shareholders to present their questions and/or opinions by stating their name and the number of shares they own or represent, or by filling out a question sheet, which will then be collected by an Officer and handed over to the Meeting Chair. The Meeting Chair will read out the questions and proceed to answer or address them. Questions to be answered are those directly related to the Meeting Agenda.

F. Mekanisme Pemungutan, Perhitungan Suara dan Perhitungan Suara dalam Pengambilan Keputusan RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan dalam Situs Web PaninBank dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat pada awal pelaksanaan RUPS. Setiap Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat yang diajukan secara tertulis kepada Pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda rapat. Pada Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pengambilan keputusan akan dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika tidak terdapat Pemegang Saham/Kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko yang mengangkat tangan dalam tahap ini, maka keputusan dapat disimpulkan disetujui secara musyawarah mufakat dan jika ada Pemegang Saham/Kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko mengangkat tangan pada tahap tersebut, maka keputusan rapat akan diambil dengan pemungutan suara dan Notaris akan melaporkan mengenai jumlah suara yang tidak setuju dan abstain/blanko. Notaris akan melaksanakan perhitungan dan melaporkan hasil pemungutan suara tersebut, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar PaninBank dan menyampaikan kepada Pimpinan Rapat.

F. Mechanism for Voting, Vote Calculation, and Decision-Making at the AGM

The decision-making mechanism and procedures for voting and vote calculation are governed by the AGM's rules of procedure, which are disclosed on PaninBank's website and read out by the Meeting Chair at the beginning of the AGM. Each shareholder or proxy has the right to ask questions and/or submit written opinions to the Meeting Chair before voting on each agenda item. According to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and/or the Company's Articles of Association, vote calculation states that 1 (one) share entitles the holder to 1 (one) vote. If a shareholder holds more than 1 (one) share, they are asked to cast their vote once, representing the total number of shares they own. Decision-making will occur after all questions have been answered and/or the Q&A session has ended and will be conducted through consensus. If there are no shareholders/proxies who disagree or abstain/blank from voting during this phase, the resolutions can be concluded as approved through consensus. However, if there are shareholders/proxies who disagree, are against, or abstain/blank votes raised during this phase, a vote will be taken, and the Notary will report on the number of dissenting votes and abstentions/blank votes. The Notary will conduct the vote count and report the results in accordance with PaninBank's Articles of Association, then present them to the Meeting Chair.

G. Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

G. Resolution and Realization of the Annual GMS

Mata Acara Pertama First Meeting Agenda	**Laporan Tahunan PaninBank mengenai kegiatan usaha dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PaninBank untuk tahun buku 2023** The PaninBank Annual Report and the Supervisory Report of the PaninBank Board of Commissioners, as well as the Ratification of the PaninBank Financial Report for the 2023 Financial Year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders Who Raise Question	**1**		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** In Favour	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Against
	98,775%	1,225%	-

Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan PaninBank mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha PaninBank, yang antara lain memuat Laporan Keuangan PaninBank untuk tahun buku yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (*member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited*) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00022/2.1265/AU.1/07/1687-3/1/II2024 tanggal 23 Februari 2024, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, serta laporan Pengawasan Dewan Komisaris. 2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2023 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.	1. Approved and endorsed PaninBank's Annual Report regarding the condition and progress of PaninBank's business activities, which among others includes PaninBank's Financial Statements for the fiscal year audited by Imelda & Rekan Public Accountants Office (a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as evidenced by Letter Number: 00022/2.1265/AU.1/07/1687-3/1/II2024 dated February 23, 2024, with an unqualified opinion on all material aspects, as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners. 2. With the approval of the Annual Report and the endorsement of the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation of PaninBank for the fiscal year 2023, it also signifies the full discharge and settlement (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PaninBank for the management and supervision actions they have undertaken for the fiscal year 2023 as long as these management and supervision actions are reflected in the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation and/or in the Annual Report.
Realisasi **Realization**	2024	

Mata Acara Ke-dua **Second Meeting Agenda**	**Penggunaan laba PaninBank untuk tahun buku 2023** **The use of PaninBank's profits for the fiscal year 2023**		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	**Nihil** **Nil**		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju** **In Favour**	**Abstain** **Abstain**	**Tidak Setuju** **Against**
	98,810%	1,190%	-
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Menyetujui penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku 2023 sebesarRp2.150.584.109.648,26 (Dua Triliun Seratus Lima Puluh Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Empat Juta Seratus Sembilan Ribu Enam Ratus Empat Puluh Delapan Rupiah Dua Puluh Enam Sen), keseluruhannya akan digunakan untuk memperkuat Modal Inti PaninBank dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ke depan dan dicatat sebagai laba ditahan.	Approved that of the profit for the 2023 financial year in the form of net profit of Rp2.150.584.109.648,26 (Two Trillion One Hundred Fifty Billion Five Hundred Eighty Four Million One Hundred Nine Thousand Six Hundred Forty Eight Rupiah Twenty Six Cents), the entire amount would be used to strengthen PaninBank's Core Capital in order to support future business growth and recorded as retained earnings.	
Realisasi **Realization**	2024		

Mata Acara Ke-tiga **Third Meeting Agenda**	**Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan** **Determination of the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners and Authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors**		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	**Nihil** **Nil**		
Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju** **In Favour**	**Abstain** **Abstain**	**Tidak Setuju** **Against**
	98,810%	1,190%	-

Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui menetapkan besarnya honorarium serta tunjangan dan fasilitas lain (jika ada) bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp12.772.000.000,- (Duabelas Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Dua Juta Rupiah). 2. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji serta Tunjangan dan Fasilitas lain (jika ada) bagi Direksi Perseroan untuk Tahun buku 2024 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yng berlaku.	1. Approved the determination of the amount of honorarium as well as allowances and other facilities (if any) for the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2024 amounting to IDR 12,772,000,000 (Twelve Billion Seven Hundred Seventy-Two Million Rupiah). 2. Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the Salary as well as Allowances and other Facilities (if any) for the Board of Directors of the Company for the fiscal year 2024, taking into account the applicable laws and regulations.
Realisasi **Realization**	2024	

Mata Acara Ke-empat **Fourth Meeting Agenda**	**Penunjukkan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun 2024** **Appointment of a Public Accountant to audit PaninBank's Financial Statements for the 2024 financial year**
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	**Nihil** **Nil**

Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju** **In Favour**	**Abstain** **Abstain**	**Tidak Setuju** **Against**
	98,809%	1,190%	0,001%

Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk penunjukan akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan PaninBank untuk tahun buku 2024, termasuk untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratannya, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti yang memiliki pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di OJK, sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam hal kantor akuntan publik yang ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas laporan keuangan PaninBank tahun 2024.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners with due consideration of recommendations of the Audit Committee for the appointment of a public accountant and/or Public Accounting Firm that will audit PaninBank's financial statements for the 2024 financial year, including determining the honorarium and requirements, as well as to appoint a substitute Public Accounting Firm that has experience in banking audits and is affiliated with a recognized International Public Accountant registered with OJK, in accordance with applicable regulations in the event that the appointed public accounting firm, for any reason, cannot complete the audit of PaninBank's 2024 financial statements.
Realisasi **Realization**	2024	

Mata Acara Ke-lima **Fifth Meeting Agenda**	**Pengangkatan Anggota Direksi & Anggota Dewan Komisaris Perseroam sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.** **Appointment of Members of the Board of Directors & Board of Commissioners of the Company in connection with the expiration of the term of office.**
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Number of Shareholders Who Raise Question**	**Nihil** **Nil**

Hasil Pemungutan Suara **Voting Results**	**Setuju** **In Favour**	**Abstain** **Abstain**	**Tidak Setuju** **Against**
	97,442%	1.190%	1,367%

Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan susunan sebagai berikut: **a. Direksi Perseroan** - Presiden Direktur : Herwidayatmo - Wakil Presiden Direktur : Hendrawan Danusaputra - Direktur : • Edy Heryanto • Januar Hardy • Gunawan Santoso • Lionto Gunawan • Antonius Ketut Dwirianto • Suwito Tjokrorahardjo • Haryono Wongsonegoro Untuk masa sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) **b. Dewan Komisaris Perseroan** Presiden Komisaris/ Independen : Nelson Tampubolon Wakil Presiden Komisaris/ Independen : Lintang Nugroho Komisaris : • Chandra Rahardja Gunawan • Johnny • Gregory James Terry Komisaris Independen • Doktorandus H. Riyanto Untuk masa sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2026 (dua ribu dua puluh enam) 2. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak subtitusi kepada setiap anggota Direksi PaninBank baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam mata acara rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan susunan pengurus PaninBank tersebut dalam akta Notaris dan melakukan pengurusan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas.	1. Approved the appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of the Company, with the following composition: **a. Board of Directors of the Company** - President Director: Herwidayatmo - Vice President Director: Hendrawan Danusaputra - Directors: • Edy Heryanto • Januar Hardy • Gunawan Santoso • Lionto Gunawan • Antonius Ketut Dwirianto • Suwito Tjokrorahardjo • Haryono Wongsonegoro For a term until the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2027 (two thousand twenty-seven) **b. Board of Commissioners of the Company** President Commissioner/Independent: Nelson Tampubolon Vice President Commissioner/ Independent: Lintang Nugroho Commissioners: • Chandra Rahardja Gunawan • Johnny • Gregory James Terry Independent Commissioner: • Doktorandus H. Riyanto For a term until the closing of the General Meeting of Shareholders (GMS) in 2026 (two thousand twenty-six) 2. Approved to grant full authority and power with the right of substitution to each member of the Board of Directors of PaninBank, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the decisions made and/ or resolved in this meeting agenda, including but not limited to declaring changes in the management structure of PaninBank in a Notarial deed and managing the receipt of notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as taking necessary actions in connection with the aforementioned decisions.
Realisasi **Realization**	2024	

RUPS yang dilaksanakan setelah akhir tahun buku 2024

Setelah berakhirnya tahun buku 2024, dan dalam proses penyusunan Laporan ini, PaninBank belum melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham kembali. PaninBank tetap akan memperhatikan ketentuan terkait pengadaan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana pelaksanaan RUPS tahunan selambat lambatnya akan dilaksanakan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Resolusi Tertunda Dalam RUPS

Selama Tahun 2024 tidak terdapat resolusi tertunda dalam RUPS.

GMS held After the End of the 2024 Fiscal Year

Following the conclusion of the 2024 fiscal year and during the preparation process of this Report, PaninBank has not yet convened another General Meeting of Shareholders (GMS). PaninBank will continue to observe the provisions regarding the convening of AGMS, whereby the annual AGMS shall be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.

Pending Resolutions in GMS

There were no pending resolutions in GMS during the year 2024.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Tugas, Tanggung jawab, dan Kewenangan lain yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang undangan seperti Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar PaninBank.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam mengawasi beberapa kebijakan Bank terhadap bisnis dan operasional Bank secara umum yang mengacu kepada penerapan strategi dan rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris, dan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris PaninBank mengacu kepada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Surat Edaran OJK, Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Surat Edaran BI serta peraturan lainnya terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan;
3. Anggaran Dasar Bank.

Pelaksanaan Tugas Anggota Dewan Komisaris

1. Meyakini bahwa Bank telah mempertimbangkan kepentingan dari Pemegang Saham, Nasabah, dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan;
2. Memastikan bahwa Komite-Komite yang dibentuk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif;
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepada Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar, Peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
4. Mengkaji usulan Direksi atas Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, dan Anggaran Tahunan Bank;

The Board of Commissioners of the Company is responsible for supervising the Company's policies and providing advice to the Board of Directors. Other duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as stipulated in the provisions of prevailing laws and regulations, such as the Law on Limited Liability Companies, the Law on Banking, regulations issued by the Financial Services Authority, regulations issued by Bank Indonesia, and the Articles of Association of PaninBank

The Board of Commissioners is also responsible for monitoring certain Bank's policies regarding the Bank's operations in general that refer to the implementation of business strategies and plans that have been approved by the Board of Commissioners and ensuring compliance with all applicable laws and regulations. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall act independently.

Legal Basis

Legal basis used as the reference for the establishment and appointment of the Board of Directors of PaninBank refers to several provisions, among others:

1. Law of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Companies and Banking
2. OJK Regulations, BI Regulations, OJK Circular Letters and BI Circular Letters and other regulations related to the Implementation and Organs of Corporate Governance;
3. The Bank's Articles of Association.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

1. Assure that the Bank has considered the interests of Shareholders, Customers, and other Stakeholders in the decision-making process;
2. Ensure that the committees established have carried out their duties and responsibilities effectively;
3. Perform duties that are specifically given to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or the resolutions of the GMS;
4. Review the Board of Directors' proposals for Corporate Plan, Business Plan, and Annual Budget of the Bank;

5. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Bank menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
6. Turut serta dalam rapat atau pembahasan terkait dengan kesehatan Bank dan pengelolaan aset dan liabilitasnya tanpa terlibat dalam pengambilan keputusan maupun mempengaruhi keputusan Manajemen;
7. Memberikan persetujuan atas pengelolaan dana cadangan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
8. Memberikan persetujuan tertulis atau surat-surat persetujuan terkait untuk tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi yang melampaui wewenang;
9. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara berkesinambungan termasuk mengikuti *training*;
10. Menetapkan kriteria *Self Assessment* dan *Key Performance Indicator* (KPI) bagi Komite-komite Dewan Komisaris dan Direksi;
11. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komite-komite Dewan Komisaris secara berkala;
12. Menelaah laporan pertanggungjawaban dari masing-masing Komite Dewan Komisaris;
13. Menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada RUPS terutama pengungkapan-pengungkapan yang diwajibkan;
14. Melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku sebagai berikut:
    a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor di PaninBank dan perusahaan lain yang berkedudukan di Republik Indonesia maupun di luar negeri;
    b. Hubungan keuangan, pengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham;
    c. Ada atau tidak ada benturan kepentingan serta intervensi Pemilik Bank dalam pelaksanaan pengawasan;
    d. Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima dari bank;
    e. Kepemilikan *Share Option* yang mencakup informasi sebagai berikut:
        i. Kebijakan pengalokasian *Share Option*;
        ii. Jumlah saham yang sebelumnya telah dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris sebelum menerima *Share Option*;
        iii. Jumlah *Share Option* yang diberikan;
        iv. Jumlah *Share Option* yang telah dieksekusi sampai dengan akhir periode pelaporan;
        v. Harga *Share Option* yang diberikan, dan Jangka waktu atau masa berlaku eksekusi *Share Option.*
        vi. Jangka waktu atau masa berlaku eksekusi *share option*

5. Follow the development of the Bank's activities and immediately report to the GMS if the Bank shows significant setback symptoms accompanied by suggestions regarding corrective steps to be taken;
6. Participate in meetings or discussions related to the Bank's well-being and management of assets and liabilities without being involved in decision making or influencing the Management's decisions;
7. Give approval for the management of reserve funds by the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and Articles of Association;
8. Provide written approval or related letters of agreement for actions taken by the Board of Directors that exceed its authority;
9. Increase competence and knowledge on an ongoing basis, including taking part in trainings;
10. Establish the criteria of Self-Assessment and Key Performance Indicators (KPI) for the Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors;
11. Conduct periodic evaluation and assessment on the performance of the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners;
12. Review the accountability reports of each of the Board of Commissioners' Committees;
13. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as sign the report prior to its submission to the GMS, especially the required disclosures;
14. Perform information disclosure in accordance with Bank Indonesia's regulations and applicable Capital Market regulations, as follows:
    a. Share ownership that reaches 5% (five percent) or more of paid-up capital in PaninBank and other companies domiciled in the Republic of Indonesia and abroad;
    b. Financial, management, ownership, and family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders;
    c. Whether there is any conflict of interest and intervention of the Bank's owner in carrying out supervision;
    d. Remuneration and other facilities received from the Bank;
    e. Share Option ownership that includes information as follows:
        i. Share option allocation policy;
        ii. The number of shares previously owned by each member of the Board of Commissioners before accepting the share option;
        iii. The number of shares options given;
        iv. The number of shares options that have been executed until the end of the reporting period;
        v. The price of share options that have been executed until the end of the reporting period;
        vi. Term or validity period of share option execution.

15. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (*risk apptite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
16. Mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan pengawasan Dewan Komisaris;
17. Meyakini Direksi telah berupaya menumbuhkan budaya manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian intern dan anti fraud.

Pelaksanaan Tanggungjawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dan memastikan terselenggaranya *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, serta memberikan nasehat/arahan kepada seluruh Direksi;
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank;
4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau perundang undangan yang berlaku;
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Terintegrasi dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Pengungkapan mengenai *Board Charter* (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (revisi Agustus 2024). Berikut adalah Tujuan dan Ruang Lingkup Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris:

1. Tujuan
   Sebagai pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris.

2. Ruang Lingkup
   Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (revisi terakhir 06 Agustus 2024) mencakup mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja dan Standar Etika.

15. Approve risk management policies, including Risk Management strategy and framework that are determined in accordance with the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance.
16. Evaluate the requests of the Board of Directors related to transactions that require the supervision of the Board of Commissioners;
17. Assure that the Board of Directors has sought to foster a culture of risk management, compliance, internal control, and anti-fraud.

Implementation of Board of Commissioners' Responsibilities

1. Supervises and ensures the implementation of Good Corporate Governance in all bank business activities at all levels or levels of layers of the organization;
2. Supervises the implementation of duties the roles and responsibilities of the Board of Directors as well as to provide advice/direction to all Directors;
3. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies;
4. Refrain from involvement in operational decision-making of the Bank, except for funding provisions to related parties and other matters stipulated in the Bank's Articles of Association and/or applicable laws and regulations;
5. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Integrated Governance Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

Disclosure of the Board Charter (Board of Commissioners Charter)

The Board of Commissioners has a Board Charter (Revision on August, 2024). The following are objectives and scope of the Board of Commissioners Charter:

1. Objectives
   Serves as a guideline for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. In addition, the guidelines can also serve as a basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners.
2. Scope
   The scope of Board of Commissioners Charter (Last revision on August 06, 2024) includes Organization (number, composition, criteria, appointment, and term of office), Duties, Responsibilities, and Authority, Meeting Arrangements, Performance Assessment and Ethical Standards.

Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

1. Posisi akhir Desember 2024, anggota Dewan Komisaris berjumlah 6 (tujuh) orang yaitu yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris (Independen), 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris Independen, 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris.
2. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi GCG yang mengatur bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, serta paling kurang 50% (lima puluh persen) merupakan Komisaris Independen.
3. Enam Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan telah lulus *Fit & Proper Test*.

Number and Composition of Members of the Board of Commissioners

1. By the end of December 2024, there are 6 (six) members of the Board of Commissioners, namely 1 (one) President Commissioner (Independent), 1 (one) Vice President Commissioner (Independent Commissioner), 1 (one) Independent Commissioner, and 3 (three) Commissioners.
2. The composition of the Board of Commissioners has complied with GCG provision which stipulates that members of the Board of Commissioners shall consist of at least 3 (three) people and maximum the same number of members of the Board of Directors, and at least 50% (fifty percent) are Independent Commissioners.
3. Six members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as members of the Board of Commissioners and have passed the Fit & Proper Test.

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Dewan Komisaris wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Susunan Anggota Dewan Komisaris PaninBank pada Awal Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Fit and Proper Test Assessment

Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Entity of Financial Services Institutions stipulated that prospective members of the Board of Commissioners must obtain approval from the OJK before conducting their actions, duties, and functions as Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners who have passed the fit and proper test without notes and have received approval from the OJK indicate that every member of the Board of Commissioners has adequate integrity, competence, and financial reputation.

The composition of PaninBank's Board of Commissioners at the beginning of 2024 were as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	**Nelson Tampubolon**	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020	2020 s/d saat ini 2020 - present	Indonesia
2	**Lintang Nugroho**	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 2 September 2014. Annual General Meeting of Shareholders on September 2, 2014	2014 s/d saat ini 2014 - present	Indonesia
3	**Chandra Rahardja Gunawan**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2018. Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2018	2018 s/d saat ini 2018 - present	Indonesia
4	**Drs. H. Riyanto**	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan 22 Juni 2004 Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2004	2004 s/d saat ini 2004 - present	Indonesia
5	**Johnny**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2021. Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021	2021 s/d saat ini 2021 - present	Indonesia
6	**Gregory James Terry**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020	2020 s/d saat ini 2020 - present	Indonesia

Susunan Anggota Dewan Komisaris PaninBank pada Akhir Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of PaninBank's Board of Commissioners at the end of 2024 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	**Nelson Tampubolon**	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020	2020 s/d saat ini 2020 - present	Indonesia
2	**Lintang Nugroho**	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan tanggal 2 September 2014. Annual General Meeting of Shareholders on September 2, 2014	2014 s/d saat ini 2014 - present	Indonesia
3	**Chandra Rahardja Gunawan**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 21 Mei 2018. Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2018	2018 s/d saat ini 2018 - present	Indonesia
4	**Drs. H. Riyanto**	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	RUPS Tahunan 22 Juni 2004 Annual General Meeting of Shareholders on June 22, 2004	2004 s/d saat ini 2004 - present	Indonesia
5	**Johnny**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 9 Juni 2021. Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021	2021 s/d saat ini 2021 - present	Indonesia
6	**Gregory James Terry**	Komisaris Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2020 Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2020	2020 s/d saat ini 2020 - present	Indonesia

Keberagaman & Profil Anggota Dewan Komisaris

Diversity & Profile of the Board of Commissioners

Nama | Name	**Pengalaman Kerja** | Work Experience
Nelson Tampubolon • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Balige, 12 Januari 1954 (71 Tahun) • Pendidikan: - Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan - Arthur D. Little Management Institute, Boston	1. Komisaris Utama PT MNC Capital Indonesia 2. Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan 3. Anggota Dewan Komisioner ex officio OJK pada Lembaga Penjamin Simpanan 4. Direktur Direktorat International Bank Indonesia
• Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Balige, January 12, 1954 (71 Years old) • Education: - Faculty of Economics, Parahyangan University - Arthur D. Little Management Institute, Boston	1. President Commissioner of PT MNC Capital Indonesia 2. Member of the Financial Services Authority Commissioner Board 3. Ex-officio OJK Board of Commissioners Member at the Deposit Insurance Corporation 4. Director of the International Directorate, Bank Indonesia
Chandra Rahardja Gunawan • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Jember, 05 Februari 1959 (66 Tahun) • Pendidikan: Business Administration, University of San Francisco, Amerika Serikat	1. Komisaris PaninBank 2. Wakil Presiden Direktur PaninBank 3. Vice President Chase Manhattan Bank
• Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Jember, February 5, 1959 (66 Years old) • Education: Business Administration, University of San Francisco, United States of America	1. Commissioner of PaninBank 2. Deputy President Director of PaninBank 3. Vice President of Chase Manhattan Bank

Nama | Name	**Pengalaman Kerja** | Work Experience
Lintang Nugroho • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Yogyakarta, 23 Juli 1956 (67 Tahun) • Pendidikan: - International Trade & Business di UCLA – LA, CA, USA - Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, USA - Manajemen Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, USA	1. Wakil Presiden Komisaris PaninBank 2. Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah 3. Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero. 4. Direktur Operasi & IT 5. Komisaris PT Bank Shinta Indonesia 6. Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi 7. Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia. 8. Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga
• Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Yogyakarta, July 23, 1956 (67 Years old) • Educatioin: - International Trade & Business di UCLA – LA, CA, USA - Executive Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, CA, USA - Management Development Program, University of Southern California Los Angeles, USA	1. Vice President Commissioner of PaninBank 2. President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah 3. Finance & Operations Director and Business Director of PT PNM Persero 4. IT & Operations Director of PT PNM Persero 5. Commissioner of PT Bank Shinta Indonesia 6. President Director of PT Quantum Konservasi Energi 7. Director of Compliance, HR, Operations & IT of PT Bank Tiara Asia 8. Head of Operations Division of PT Bank Niaga
Johnny • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Tanjung Pinang, 20 Agustus 1953 (70 Tahun) • Pendidikan: - Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan - Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia	1. Presiden Komisaris PaninBank. 2. Direktur Tresuri PaninBank 3. Asisten Manajer PaninBank
• Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Tanjung Pinang, August 20, 1953 (70 Years old) • Education: - Bachelor of Banking Finance, National Bank Academy - Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia	1. President Commissioner of PaninBank 2. Director of Treasury of PaninBank 3. Assistant Manager of PaninBank
Drs. H. Riyanto • Kewarganegaraan: WNI • Domisili: Jakarta • Pemalang, 11 Nopember 1945 (78 Tahun) • Pendidikan: Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada	1. Komisaris PaninBank 2. Komisaris di PT Bank Mitra Niaga 3. Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia 4. Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik 5. Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan
• Citizenship: WNI • Domicile: Jakarta • Pemalang, November 11, 1945 (78 Years old) • Education: Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Gadjah Mada University	1. Commissioner of PaninBank 2. Commissioner of PT Bank Mitra Niaga 3. Executive Bank Inspectors of Bank Indonesia 4. Head of Internal Audit of PT Petro Kimia Gresik 5. Auditor at the Directorate General of State Financial Supervision, Department of Finance
Gregory James Terry • Kewarganegaraan: Australia • Domisili: Jakarta Melbourne, 09 Desember 1944 (80 Tahun)	1. Penasehat (Advisor) Aquila Healthcare Ltd. Hongkong. 2. Wakil Ketua Eksekutif (Executive Vice Chairman) JM Financial Limited. 3. General Counsel, Chief – Operating Officer and Chairman, South East Asia at Morgan Stanley Asia. 4. Managing Director at Brierley Investments Limited 5. Country Manager Credit Suisse Bank, Australia. 6. Director & Vice Chairman, Pacific Region, CSFB of Jardine Fleming Investment Bank. 7. Diplomat in the Department of Foreign Affair – Australia.
• Citizenship: Australia • Domicile: Jakarta • Melbourne, December 9, 1944 (80 Years old)	1. Advisor of Aquila Healthcare Ltd. Hongkong. 2. Executive Vice Chairman of JM Financial Limited. 3. General Counsel, Chief – Operating Officer and Chairman, South East Asia at Morgan Stanley Asia. 4. Managing Director at Brierley Investments Limited 5. Country Manager Credit Suisse Bank, Australia. 6. Director & Vice Chairman, Pacific Region, CSFB of Jardine Fleming Investment Bank. 7. Diplomat in the Department of Foreign Affair – Australia.

*) Tabel Keberagaman Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile Diversity Table

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Dewan Komisaris:

I. Nelson Tampubolon

Presiden Komisaris (Independen)

1. Meyakini kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan tindakan untuk kepentingan Bank sesuai dengan cakupan tugas Komisaris berdasarkan aturan yang berlaku dan bertanggung jawab kepada RUPS.
3. Meyakini penetapan batas tanggung jawab dan wewenang Direksi, dan seluruh fungsi kontrol yang ada dalam struktur organisasi Bank, telah sesuai dengan tata kelola perusahaan yang efektif.
4. Memastikan bahwa usulan para Pemegang Saham yang dianggap berkaitan dengan kepentingan Bank telah diangkat sebagai mata agenda RUPS.
5. Memastikan bahwa semua hasil temuan pemeriksaan baik oleh auditor eksternal, auditor internal maupun oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya telah ditindak lanjuti oleh Direksi sesuai dengan komitmen yang telah disepakati.
6. Memimpin Komite Audit.
7. Memimpin Komite Tata Kelola Terintegrasi.
8. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
9. Memimpin dan mengkoordinaskan pelaksanaan tugas seluruh anggota Dewan Komisaris.
10. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Presiden Direktur, Direktur yang membawahkan SDM dan Direktur yang membawahkan Kepatuhan

II. Lintang Nugroho

Wakil Presiden Komisaris (Independen)

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Meyakini kepatuhan atas keterbukaan informasi yang perlu diungkapkan pada laporan pelaksanaan GCG.
3. Memastikan Bank telah menyampaikan laporan-laporan sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia serta regulator lainnya.
4. Memastikan program dan pelaksanaan pengembangan pengetahuan dan keahlian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memimpin Komite Pemantau Risiko.
6. Anggota Komite Audit
7. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi.

The duties and responsibilities as well as authorities of each member of the Board of Commissioners

I. Nelson Tampubolon

President Commissioner (Independent)

1. Ensures the Bank's compliance with applicable laws and regulations;
2. Takes actions in the interests of the Bank in accordance with the scope of duties of the Commissioners based on prevailing rules and to be responsible to the GMS;
3. Ensuring that the determination of the limits of responsibility and authority of the Board of Directors, as well as all control functions in the Bank's organizational structure, are in accordance with effective corporate governance;
4. Ensures that Shareholders' proposals which are deemed relating to the Bank's interests is included as the agenda item of the GMS;
5. Ensures that all audit findings by the External Auditor, Internal Auditor and Financial Services Authority (OJK) and other authorities are followed up by the Board of Directors in accordance with the agreed commitments;
6. Leads the Audit Committee;
7. Leads the Integrated Governance Committee;
8. Member of the Nomination and Remuneration Committee;
9. Leads and coordinates the implementation of duties of all members of the Board of Commissioners;
10. Supervision is more focused on the implementation of duties of the President Director, the Director in charge of HR and the Director in charge of Compliance.

II. Lintang Nugroho

Vice President Commissioner (Independent)

1. Ensures the GCG implementation in every business activity of the Bank and at all levels of the organization;
2. Ensures the compliance aspect relating to information disclosure that needs to be disclosed in the Good Corporate Governance implementation report;
3. Ensures that the Company submits reports as required by Bank Indonesia, OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other regulators;
4. Ensures the running of programs and implementation of knowledge and expertise development for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Leads the Risk Monitoring Committee;
6. Member of the Integrated Governance Committee;
7. Member of the Audit Committee;

8. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Wakil Presiden Direktur, Direktur yang membawahkan digital banking dan Direktur yang membawahkan operasional dan teknologi informasi.

III. Chandra Rahardja Gunawan

Komisaris

1. Meyakini bahwa manajemen telah secara berkesinambungan mengkomunikasikan pentingnya manajemen risiko, pengendalian intern, nilai-nilai perusahaan serta penerapan nilai-nilai etika dan integritas.
2. Memantau efektivitas pengelolaan manajemen risiko dan pengendalian internal serta pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
3. Mengevaluasi serta memantau seluruh risiko yang material dan memastikan bahwa telah terdapat langkah-langkah perbaikan yang diambil sehubungan dengan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud.
4. Mengevaluasi dan memonitor penanganan hal-hal yang terkait dengan masalah hukum dan kepatuhan yang dihadapi bank.
5. Anggota Komite Pemantau Risiko.
6. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahkan kegiatan perkreditan;

IV. Drs H. Riyanto

Komisaris (Independen)

1. Mengawasi implementasi dan pencapaian Rencana Korporasi, Rencana Bisnis serta penyerapan Anggaran Tahunan Bank.
2. Mengusulkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan kepada RUPS.
3. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan dan audit internal Bank.
4. Meyakini bahwa desain dan pelaksanaan sistem remunerasi dan kompensasi Bank telah mempertimbangkan manajemen risiko serta sesuai dengan tujuan Bank.
5. Memimpin Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Anggota Komite Audit.
7. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahkan kegiatan jaringan dan distribusi serta Direktur yang membawahkan kegiatan administrasi keuangan.

8. Supervision is more focused on the implementation of duties of the Vice President Director, the Director in charge of Digital Banking and the Director in charge of Operations and Information Technology.

III. Chandra Rahardja Gunawan

Commissioner

1. Ensures that Management has continuously communicated the importance of risk management, internal control, corporate values, and the application of ethical and integrity values.
2. Monitors the effectiveness of risk management and internal control as well as the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) applied in every bank business activity at all levels or layers of the organization;
3. Evaluates and monitors all material risks and ensures that corrective steps have been taken in connection with the impacts caused by the risks.
4. Evaluates and monitors the handling of matters related to legal and compliance issues faced by the Bank;
5. Member of the Risk Monitoring Committee;
6. Supervision is more focused on the implementation of duties of the Director in charge of credit activities.

IV. Drs H. Riyanto

Commissioner (Independent)

1. Supervises the implementation and achievement of Corporate Plan and Business Plan as well as the absorption of the Bank's Annual Budget;
2. Proposes a Public Accountant and a Public Accountant Firm that will audit financial statements for the GMS;
3. Monitors and evaluates the implementation of audits on financial statements and internal audits of the Bank;
4. Ensures that the design and implementation of the Bank's remuneration and compensation system has considered risk management and is in accordance with the Bank's objectives;
5. Leads the Nomination and Remuneration Committee;
6. Member of the Audit Committee;
7. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of network and distribution activities as well as the Director in charge of financial administration activities.

V. Johnny

Komisaris

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank dengan mempertimbangkan tujuan jangka panjang dan manajemen risiko yang diterapkan;
2. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha bank secara signifikan;
3. Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta memberikan arahan mengenai langkah-langkah perbaikan atas penerapan kebijakan manajemen risiko secara berkala guna memastikan bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan yang efektif atas kegiatan dan risiko-risiko bank;
4. Mengevaluasi dan memonitor pelaksanaan tugas manajemen yang terkait dengan menjaga reputasi bank;
5. Anggota Komite Pemantau Risiko;
6. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
7. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan kegiatan Treasuri.

VI. Gregory James Terry

Komisaris

1. Melakukan tugas komisaris pada umumnya, mewakili kepentingan pemegang saham pengendali Votraint.
2. Anggota Komite Pemantau Risiko.
3. Pengawasan lebih terfokus atas pelaksanaan tugas-tugas Direktur yang membawahi kegiatan manajemen risiko.

Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi Komisaris Independen minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Dewan komisaris. Per 31 Desember 2024, PaninBank memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari total 6 (enam) anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 50% (lima puluh persen). Seluruh Komisaris Independen PaninBank telah lulus *fit and proper test* dan telah memperoleh persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen serta diangkat berdasarkan persetujuan RUPS. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen PaninBank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

V. Johnny

Commissioner

1. Monitors and evaluates the implementation of the Bank's strategic policies by taking into account long-term objectives and applying risk management.
2. Evaluates the Compliance Policy and Internal Control System at least once a year or more frequent depending to changes in factors that may have significant influence on the sustainability of the Bank's business activities.
3. Evaluates the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies as well as to provide direction on corrective steps for the implementation of risk management policies on a regular basis to ensure that the Board of Directors performs effective management of the Bank's activities and risks.
4. Evaluates and monitors the implementation of management duties related to the maintenance of the Bank's reputation;
5. Member of the Risk Monitoring Committee;
6. Member of the Remuneration and Nomination Committee;
7. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of Treasury activities.

VI. Gregory James Terry

Commissioner

1. Performs the duties of Commissioner in general, and to represent the interests of the Controlling Shareholders of Votraint;
2. Member of the Risk Monitoring Committee;
3. Supervision is more focused on the implementation of the duties of the Director in charge of risk management activities

Number and Composition of Independent Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 17 of 2023 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, the composition of Independent Commissioners is at least 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, PaninBank has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners, or equivalently, 50% (fifty percent). All PaninBank Independent Commissioners have passed the fit and proper test and have obtained the OJK approval as Independent Commissioners, as well as being appointed based on the GMS approval. Thus, the composition of the PaninBank Independent Commissioner is in accordance with prevailing laws and regulations.

Pernyataan Independensi masing-masing Komisaris Independen

Sesuai ketentuan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Nelson Tampubolon, Lintang Nugroho dan Drs. H. Riyanto telah menyampaikan pernyataan independensi beliau pada RUPST 26 Juni 2020. Pernyataan Independensi tersebut sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode, terhitung sejak ditutupnya rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2026.

Independency Statement of Each Independent Commissioner

In accordance with the provisions of POJK Number 33/POJK.04/2014, Nelson Tampubolon, Lintang Nugroho dan Drs. H. Riyanto has submitted an independence statement at the AGMS on June 26, 2020. The statement of independence is related to his appointment as an Independent Commissioner who has served for more than two terms, starting from the closing of the meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.



Independensi atau Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan tugas sesuai dengan yang ditetapkan Anggaran Dasar dan ketentuan/peraturan yang berlaku serta tidak ikut dalam kegiatan operasional. Untuk Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode, telah membuat pernyataan independensi.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Independence or Affiliation of Members of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its duties in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable rules/regulations as well as does not participate in operational activities. Independent Commissioners who have served for more than 2 (two) terms have made a declaration of independence.

The affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is a criterion used to measure the independence of the Board of Commissioners, which includes:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Main and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Main and/or Controlling Shareholders

Dari 5 (lima) kriteria tersbut di atas, 3 Komisaris yaitu Chandra Rahardja Gunawan, Johnny dan Gregory James Terry mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali, serta 1 (satu) Komisaris tersebut yaitu Chandra Rahardja Gunawan juga mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi.

Among the 5 (five) criteria mentioned above, 3 (three) commissioners, Chandra Rahardja Gunawan, Johnny, and Gregory James Terry, are affiliated with the Main and/or Controlling Shareholders, and 1 (one) Commissioner, namely Chandra Rahardja Gunawan, is also affiliated with members of the Board of Directors.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Affiliation of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with						Hubungan Keluarga dengan Family Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Nelson Tampubolon		√		√		√		√		√		√
Lintang Nugroho		√		√		√		√		√		√
Chandra R. Gunawan		√		√		√		√	√		√	
Johnny		√		√	√			√		√		√
Drs. H. Riyanto		√		√		√		√		√		√
Gregory James Terry		√		√	√			√		√		√

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Pada Posisi 31 Desember 2024, 5 anggota Komisaris yang telah efektif, tidak memiliki saham pada perusahaan lain, sedangkan hanya 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham pada perusahaan lain.

Rincian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Shares Ownership of the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, 5 effective members of the Board of Commissioners did not own shares in other companies, while only 1 (one) member of the Board of Commissioners owns shares in other companies.

Details of the shares ownership of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

No	Nama Name	Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih Share Ownership that Reaches 5% or More			
		Bank Panin	Bank Lainnya Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies
1.	Nelson Tampubolon	-	-	-	-
2	Lintang Nugroho	-	-	-	-
3	Chandra R. Gunawan	-	-	-	-
4	Johnny	-	PT CCBI, Tbk: 6,94%	- PT. PFI: 94,06% - PT. GVI 99,83% - IAB 42,67%	- PT BCI: 99,00%
5	Drs. H. Riyanto	-	-	-	-
6	Gregory James Terry	-	-	-	-

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam pasal 15 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Concurrent Positions of Member of the Board of Commissioners

There were no concurrent positions of members of the Board of Commissioners as Commissioners, Directors, and Executive Officers at other Banks, Non-Bank Financial Institutions, or other companies, except as permitted in the Financial Services Authority's Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan PaninBank dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan PaninBank yang menyebabkan tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu di PaninBank harus senantiasa mendahulukan kepentingan PaninBank di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

Penanganan Benturan Kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan PaninBank atau mengurangi keuntungan PaninBank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan;
2. Apabila Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan PaninBank. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat benturan kepentingan oleh anggota Dewan Komisaris.

Pemberian Rekomendasi Kepada Anggota Direksi

Pemberian saran/masukan/nasehat kepada Direksi disampaikan pada saat rapat gabungan rapat bilateral dan melalui memorandum.

Pengungkapan Kebijakan Perusahaan dan Pelaksanaannya

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk. dan Undang-undang Perseroan Terbatas, diantaranya sebagai berikut:

1. Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai Perusahaan.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi.
3. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
4. Menyetujui beberapa kebijakan perusahaan mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang.
5. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.
6. Meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.

Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a condition that can lead to conflicts between the interests of the Bank and the interests of individuals, members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Bank, which causes them to be unable to act independently and objectively.

While conducting its duties and obligations, each individual at the Bank shall prioritize the Bank's interests over personal, family, or other parties' interests. In addition, every individual who has the authority to make a decision must make a statement that the individual concerned does not have a conflict of interest with respect to every decision made by him/her.

The handling of Conflicts of Interest are implemented as follows:

1. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that can harm PaninBank or reduce the profits of PaninBank and must disclose the conflict of interest referred to in each decision;
2. In the event that the Board of Commissioners has a conflict of interest, the Board of Commissioners is required to declare that all decisions previously made remain objective, independent, and do not harm PaninBank. Throughout 2024, there were no conflicts of interest involving any members of the Board of Commissioners.

Providing Recommendations to Members of the Board of Directors

Recommendations/inputs/advice to the Board of Directors are conveyed during joint meetings, bilateral meetings, and through memorandums.

Disclosure of Company Policies and Their Implementation

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to do matters as stipulated in the Articles of Association of PT Bank Panin Tbk and the Limited Liability Company Law, including to:

1. Request an explanation from the Board of Directors regarding all matters concerning the Company.
2. Based on the decision of the Meeting of the Board of Commissioners, hold the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors.
3. Perform management actions for the Company in certain circumstances for a certain period of time.
4. Approve several company policies in accordance with the provisions of the competent authorities.
5. Approve and evaluate risk management policies, and evaluate the Board of Directors' accountability for the implementation of risk management policies.
6. Request assistance from experts for a limited period of time.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Dalam menyelenggarakan rapat, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat dikatakan sah dan dapat dilakukan pengambilan keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat diambil dengan suara terbanyak. Segala keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2024 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris yaitu mengenai **Pengawasan Rencana Bisnis, Tindak Lanjut Hasil Audit, Kegiatan Komite, Penerapan GCG, dan hal-hal lain/*current issue*.** Sedangkan dalam Rapat Gabungan dengan Direksi terselenggara sebanyak 4 (empat) kali, membahas mengenai ***evaluasi/review* pencapaian rencana bisnis, *Branch Oversight* dan hal-hal lain/*current issue*.**

Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors

In conducting meetings, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors. A meeting is considered valid and binding decisions can be made if it is attended by more than half (½) of the total members of the Board of Commissioners, either in person or by proxy.

All decisions in meetings must be made based on deliberation to reach a consensus. In the event that a deliberation cannot reach a consensus, then the decision of the meeting is made by majority votes. All decisions made at the meeting are binding on all members of the Board of Commissioners.

During 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The discussions held at the Board of Commissioners Meeting were related to the **supervision of Business Plans, Follow-up on Audit Results, Committee Activities,** GCG Implementation, and other matters/current issues. Meanwhile the 4 (four) Joint Meetings with the Board of Directors discussed the **evaluation/review of business plan achievements, Branch Oversight and other matters/current issues**.

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings		Rapat Gabungan Joint Meetings	
	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Nelson Tampubolon	6 kali | times	100%	4 kali | times	100%
Drs. H. Riyanto	6 kali | times	100%	4 kali | times	100%
Johnny	6 kali | times	100%	4 kali | times	100%
Lintang Nugroho	6 kali | times	100%	4 kali | times	100%
Chandra R. Gunawan	5 kali | times	80%	4 kali | times	100%
Gregory James Terry	6 kali | times	100%	3 kali | times	75%

Keputusan rapat tahun sebelumnya dan realisasinya tahun ini

Keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Dewan Komisaris selalu dipantau dan secara umum telah ditindaklanjuti.

Pelatihan Dewan Komisaris

Program pelatihan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris.

Decisions of the Previous Year's Meeting and it's Realization This Year

Decisions made in the Board of Commissioners' Meetings are consistently monitored and have generally been followed up.

Trainings for the Board of Commissioners

Training programs for the Board of Commissioners are necessary to ensure members continuously update their knowledge regarding the latest developments in the banking industry and other relevant information related to the supervisory duties of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti *training* sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Commissioners attended these following trainings:

Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Time	Tempat Venue	Nama Peserta Participan
Sosialisasi Se OJK No. 28/ SEOJK.03/2022 Tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Socialization Of OJK Circular Letter No. 28/SEOJK.03/2022 On Risk Management Certification For Human Resources In Commercial Banks	Orbit Mitra Edukasi	23-01-2024	Indonesia	Gregory & Lintang Nugroho
Sosialisasi Tunjangan Natura In-Kind Benefits Socialization	PT Bdo Bisnis Solusi Indonesia	16-02-2024	Indonesia	Chandra Gunawan & Drs. H. Riyanto
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Jenjang 4 Risk Management Certification Refresher – Level 4	Orbit Mitra Edukasi	24-02-2024	Indonesia	Gregory
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko - Jenjang 5 Risk Management Certification Refresher – Level 5	Orbit Mitra Edukasi	02-03-2024	Indonesia	Nelson Tampubolon Lintang Nugroho Drs. H. Riyanto
Penyelarasan, Penyetaraan, Resertifikasi Boc - Jenjang 7 Alignment, Equivalency, And Recertification For Board of Commissioners – Level 7	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	11-06-2024	Indonesia	Chandara Gunawan & Johnny
Penjabaran Materi POJK 15 Tahun 2024 Explanation Of Ojk Regulation No. 15 Of 2024	Ernst & Young Indonesia	06-11-2024	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Sosialisasi Undang Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Socialization Of The Personal Data Protection Law (PDP)	PT. Xynexis International Indonesia	31-10-2024	Indonesia	Seluruh Anggota All Members
Driving Financial Innovations to Enhance A Better Financial Life	OJK Institut	18-11-2024	Indonesia	Gregory
Penyelarasan & Resertifikasi Sertifikat Manajemen Risiko BOC Jenjang 6 Alignment & Recertification Of Risk Management Certification For Board Of Commissioners – Level 6	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	17-12-2024	Indonesia	Seluruh Anggota All Members

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sampai dengan Tahun 2024, PaninBank memiliki Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

Committees under the Board of Commissioners are the committees formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners. As of 2024, PaninBank has committees under the Board of Commissioners as follows;

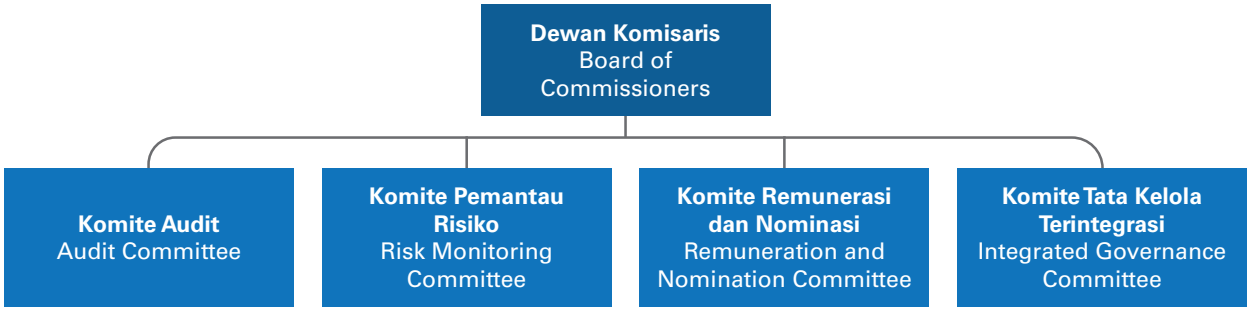

Penilaian terhadap kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Adapun penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, meliputi;

1. Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank dan kelompok usahanya, serta telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator.
2. Komite telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan pedoman internal Bank dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.
3. Komite-komite telah berjalan efektif untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Performance evaluation of the committees that support the implementation of duties of the Board of Commissioner, is as follows:

1. The composition and competence of committee members are suitable compared to the size and complexity of the business of the Company and its subsidiaries, and are in accordance with the regulations set by the regulator.
2. The Committee has carried out its duties properly in accordance with the Bank's internal guidelines and has implemented them effectively and efficiently.
3. Committees have effectively assisted in the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris pembentukannya sesuai dengan tujuan dan dasar pedoman, sebagai berikut:

The establishment of committees under the Board of Commissioners is in accordance with the objectives and basic guidelines, as follows:

KOMITE AUDIT

Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

THE AUDIT

The Audit Committee, in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners.

Dalam hal ini Komite Audit membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi, melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan dan memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Komposisi dan Susunan Anggota Komite Audit berdasarkan SK 010/SK-DK/20, tanggal 14 September 2020

Komite Audit terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:

Ketua : Nelson Tampubolon (Komisaris Independen)

Anggota :

1. Drs. H. Riyanto (Komisaris Independen)
2. Lintang Nugroho (Komisaris Independen)
3. Lukman Abdullah (Pihak independen)
4. Bambang Setyoko (Pihak Independen)

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan Memo Dewan Komisaris No.007/KOM/DIR/20 tanggal 17 Juli 2020 dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan tujuan untuk:

1. Membantu/mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Audit berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Fungsi Audit Intern, Strategi Anti-Fraud Bank Umum, Akuntan Publik, serta Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
2. Kebijakan Internal Perusahaan.

Pedoman Komite Audit

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir dilakukan perubahan pada Agustus 2024, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit antara lain mengatur mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan Sistem Informasi Manajemen.

In this case, the Audit Committee assists in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners related to the supervision of the management of the Bank by the Board of Directors, the supervision and evaluation of the implementation of the internal and external audit functions, the adequacy of internal control in the financial reporting process, and providing recommendations for the appointment of a Public Accountant and a Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Composition of Audit Committee Members based on SK 010/SK-DK/20, dated September 14, 2020

The Audit Committee consists of 5 (five) people, namely:

Chairman : Nelson Tampubolon (Independent Commissioner)

Members :

1. Drs. H. Riyanto (Independent Commissioner)
2. Lintang Nugroho (Independent Commissioner)
3. Lukman Abdullah (Independent party)
4. Bambang Setyoko (Independent Party)

Objectives of Establishing Audit Committee

Audit Committee was formed through the Board of Commissioners Memo No.007/KOM/DIR/20 dated July 17, 2020 in order to comply with the provisions of Financial Services Authority, with the aims to:

1. Assist/support the effective implementation of duties of the Board of Commissioners in overseeing the Bank's management by the Board of Directors;
2. Monitor and evaluate the implementation of internal and external audit functions, the adequacy of internal controls in the financial reporting process;
3. Provide recommendations for the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Legal Basis

The establishment of the Audit Committee is based on the following regulations:

1. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and OJK Circular Letters related to the implementation and structure of Corporate Governance, the Audit Committee, the implementation of Internal Audit functions, Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks, Public Accountants, as well as Affiliate Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions.
2. The Company's Internal Policies.

Audit Committee Charter

The latest amendments to the Audit Committee Charter were made in August 2024. Such amendments were made to accommodate adjustments to the relevant regulations. The Audit Committee Charter regulates the organization, duties and responsibilities, work ethics, working hours, meeting mechanism, and management information system.

Kriteria Anggota Komite Audit

Mengacu kepada ketentuan OJK yang telah dipenuhi oleh PaninBank, anggota Komite Audit memenuhi kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit wajib seluruhnya independen.
2. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
3. Keahlian pihak independen dapat dibuktikan paling sedikit dengan sertifikat kompetensi yang mendukung
4. Ketua Komite hanya dapat menjabat sebagai Ketua Komite paling banyak pada 2 (dua) Komite
5. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota komite audit.

Kualifikasi dan Sertifikasi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi kualifikasi dan sertifikasi yang terdiri dari:

1. Anggota Komite wajib memiliki integrasi yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) serta Undang-undang Republik Indonesia maupun peraturan lainnya yang terkait.
3. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian keuangan atau akuntansi memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area: pekerjaan audit intern dan ekstern; Laporan Keuangan; Pengendalian Intern; dan Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).
4. Anggota Komite dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan atau hukum, memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area: Operasional Bank, Rencana Bisnis dan Pengembangan Bank.

Independensi Anggota Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit semuanya pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Komite Audit dalam melaksanakan tugas tidak mencampuri dalam operasional.

Criteria for Audit Committee Members

According to the regulatory requirements that have been fulfilled by PaninBank, Audit Committee members shall meet the following criteria, among others:

1. All members of the Audit Committee must be independent.
2. The Audit Committee must consist of at least: one Independent Commissioner serving as Chair and member, one Independent Party with expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party with expertise in law or banking.
3. The expertise of the independent parties must be supported by at least a relevant competency certificate.
4. The Chair of the Committee may serve as Chair in no more than 2 (two) Committees.
5. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Audit Committee.

Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members shall meet the qualifications and certifications which consists of:

1. Member of the Committee shall have high integrity, good characters, and morals.
2. Member of the Committee shall have adequate knowledge regarding OJK regulations, Bank Indonesia regulations, the laws of the Republic of Indonesia, and other related regulations.
3. Member of the Committee from independent party with financial or accounting expertise shall have sufficient work experience so that the person concerned can provide recommendations based on evaluation results in the areas of internal and external audit work, financial statements, internal control, and implementation of GCG.
4. Member of the Committee from independent party having expertise in banking or law, shall have sufficient work experience thus the person concerned can provide recommendations based on evaluation results at least in the areas of Bank Operations, Business Plans and Bank Development.

Independence of Audit Committee Members

The Chairman and members of the Audit Committee are all independent parties and have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relationships with the Company, which may affect the independence of Committee members. In carrying out its duties, the Audit Committee does not interfere with operations.

Uraian Tugas dan Tanggung jawab

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a) Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Audit Intern;
   b) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
   c) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
   d) Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran Satuan Kerja Audit Internal.

Kewenangan Komite Audit

Adapun kewenangan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh akses secara penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Bank lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya,
2. Memperoleh akses untuk dapat berkomunikasi secara langsung dengan Karyawan Bank, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi maupun pihak-pihak intern dan ekstern lainnya terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit PaninBank,
3. Menugaskan tenaga profesional untuk mengerjakan tugas-tugas spesifik, bilamana dipandang perlu, dengan beban Bank. Penugasan tenaga profesional ini wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan internal Bank dan dengan dasar penugasan yang jelas dalam hal jangka waktu, kompensasi maupun tugas dan tanggung jawabnya,
4. Memiliki waktu untuk mendiskusikan pelaksanaan tugas audit intern dan ekstern tanpa kehadiran manajemen. Hal ini termasuk memantau pelaksanaan pengendalian intern, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Manajemen Risiko,
5. Memiliki garis fungsional dengan SKAI sehingga dapat berkomunikasi langsung dengan SKAI.

Description of Duties and Responsibilities

1. Conducting supervision and review on the audit planning and its implementation well as supervision of the audit result follow-up in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy on financial reporting process;
2. In order to carry out the tasks referred to above, the Audit Committee at least monitors and evaluates:
   a) Implementation of duties of the Internal Audit Unit (IAU);
   b) Conformity of audit implementation by the Public Accounting Firm with applicable auditing standards;
   c) Suitability of financial statements with applicable accounting standards;
   d) Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of IAU and public accountants, and Bank Indonesia's supervision result in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
3. Providing recommendations regarding the appointment of Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of audit plan, scope and budget of Internal Audit Unit.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the authority to:

1. Having the rights to access records or information about employees, funds, assets, and other company resources relating to the implementation of their duties.
2. Obtaining access to be able to communicate directly with the Bank's employees, including the Board of Directors and the parties executing internal audit functions, risk management, and accounting as well as other internal and external parties regarding the duties and responsibilities of PaninBank's Audit Committee.
3. Assigning professional staff to conduct specific tasks, if deemed necessary, at the expense of the Bank. The assignment of these professionals must be carried out in accordance with the Bank's internal regulations and with a clear basis of assignment in terms of period, compensation, and duties and responsibilities.
4. Having time to discuss the implementation of internal and external audit tasks without the presence of the management. This includes monitoring the implementation of internal controls, GCG, and Risk Management.
5. Have a functional line with IAU to communicate directly with the Internal Audit Unit.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Members of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Nelson Tampubolon	Ketua Komite Chairman of the Committee	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Drs. H. Riyanto	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Lintang Nugroho	Anggota Komite Committee Member	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Lukman Abdullah	Anggota Komite Committee Member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia Bachelor of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia	• PT Bank Panin Anggota Komite & Anggota Komite Pemantau Risiko. • PT Multi Artha Guna, Komisaris Independen. • PT Panin Insurance, Komisaris Independen. • PT Clipan Finance Indonesia, Komisaris Independen. • PT Asuransi Ramayana, Anggota Komite Audit. • KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa (Deloitte), Partner. • KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Manager. • KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Supervisor. • Committee Member & Member of Risk Monitoring Committee of PT Bank Panin • Independent Commissioner of PT Multi Artha Guna • Independent Commissioner of PT Panin Insurance • Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia • Member of the Audit Committee of PT Asuransi Ramayana • Partner - KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa (Deloitte) • Manager - KAP Drs. Utomo Mulia & Co • Supervisor - KAP Drs. Utomo Mulia & Co
Bambang Setyoko	Anggota Komite Committee Member	• Akademi Uang dan Bank Yogyakarta tahun 1978. • Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK Jakarta tahun 2005. Jurusan: Ekonomi Manajemen. • Akademi Uang dan Bank, Yogyakarta, 1978. • Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK Jakarta, 2005. Majoring in Management Economics.	• 2020-sekarang, PT Bank Panin Tbk. Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi. • 2019-sekarang, PT Bank JTrust Indonesia Tbk., anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko. • 2018-2019, PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk. • 2014-2018, PT Resona Bank Perdania, anggota Komite Audit & Komite Pemantau Risiko. • Bank Indonesia selama 34 tahun di berbagai satuan kerja dalam negeri dan luar negeri. Pensiun tahun 2013 dengan posisi Asisten Direktur. • Member of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee of PaninBank (2020-present) • Member of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee of PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (2019-present) • President Director of PT Panin Dubai Syariah Bank Tbk (2018-2019) • Member of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee of PT Resona Bank Perdania (2014-2018) • Bank Indonesia for 34 years. In various work units in the country and abroad. Retired in 2013 with the last position as Assistant Director.

Rapat Komite Audit

Hasil temuan pemeriksaan Audit Intern, KAP, OJK dan otoritas lainnya dipantau tindak lanjutnya dan dituangkan dalam risalah rapat Komite. Rapat Komite Audit selama tahun 2024 telah dilakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali yang dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota komite audit. Sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan ber agenda kan membahas Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Audit Intern, Hasil Pemeriksaan Satuan Kerja Audit Intern, Perkembangan Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan dan lain-lain (*Good Corporate Governance*, Pengaduan Nasabah, Strategi Anti *Fraud* dan *Current Issue*) dan 1 (satu) kali rapat membahas rekomendasi penunjukkan AP dan/KAP untuk audit laporan keuangan tahunan posisi 31 Desember 2024.

Audit Committee Meetings

The findings from Internal Audit, Public Accounting Firm (PAF), the Financial Services Authority (OJK), and other relevant authorities were monitored for follow-up and documented in the Audit Committee meeting minutes. In 2024, the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings, attended by the Chair and all committee members. A total of 12 (twelve) meetings were held to discuss matters such as the implementation of Internal Audit Unit duties, audit findings, follow-up progress on audit findings, and other issues (including Good Corporate Governance, customer complaints, Anti-Fraud Strategy, and current issues). One (1) meeting was specifically held to discuss recommendations for the appointment of a Public Accountant (PA) and/or Public Accounting Firm (PAF) for the audit of the annual financial statements as of December 31, 2024.

No.	**Nama** | Name	**Rapat Komite Audit** Audit Committee Meeting	
		Kehadiran | Attendance	**Persentase** | Percentage **(%)**
1.	Nelson Tampubolon	13	100%
2.	Drs. H. Riyanto	13	100%
3.	Lintang Nugroho	13	100%
4.	Lukman Abdullah	13	100%
5.	Bambang Setyoko	13	85%

Pelatihan Anggota Komite Audit

Program pelatihan Anggota Komite Audit diperlukan agar Anggota Komite Audit dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Audit. Sepanjang tahun 2024 dapat dilihat di tabel pelatihan Dewan Komisaris.

Audit Committee Member Training

Training programs for the Audit Committee members are required so that each Audit Committee member can constantly update information regarding the latest developments in the banking industry and other knowledge relating to the implementation of their duties as Audit Committee members. Throughout 2024, the programs can be seen on the training table of the Board of Commissioners.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari Pihak Independen sesuai dengan kebutuhan.

Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners as stipulated in the GMS, while the term of office of members of the Independent Party is according to the needs.

Rencana Kerja Tahun 2024

Pada 2024, Komite Audit telah menetapkan rencana kerja dengan memberikan prioritas strategis.

I. Rapat dan Laporan
   1. Menyelenggarakan Rapat Komite
   2. Membuat Laporan Kegiatan Komite
   3. Mengevaluasi dan merevisi Pedoman dan Tata Tertib Komite
   4. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan unit kerja terkait

2024 Work Plan

In 2024, the Audit Committee has established a work plan by giving strategic priorities.

I. Meetings and Reports
   1. Organize Committee Meetings
   2. Prepare Committee Activity Report
   3. Evaluate and revise the Committee's Charter
   4. Organize coordination meetings with related work units

II. Pengawasan pelaksanaan tugas SKAI
1. Melakukan Assessment atas RKAT, Metodologi Audit, dan kecukupan SDM SKAI untuk Tahun 2026.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dan hasil audit SKAI termasuk fraud.
3. Memantau Pelaksanaan tindaklanjut hasil temuan SKAI.
4. Memantau LHP yang telah dibuatkan *Recommendation Management Action* (RMA).
5. Memantau realisasi rencana kerja audit tahunandari Laporan SKAI.
6. Menghadiri exit meeting pemeriksaan SKAI.
7. Mengevaluasi kinerja SKAI dan Laporan SKAI.

III. Pengawasan terhadap Audit Eksternal/Kantor Akuntan Publik
1. Melakukan komunikasi dengan KAP dengan agenda antara lain:
   a. Mengevaluasi realisasi rencana audit tahun 2023
   b. Membahas rencana audit tahun 2024
2. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tahun 2023
3. Menyusun Rekomendasi untuk penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau KAP yang akan diusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS
4. Memantau pelaksanaan tindaklanjut hasil temuan audit (OJK & KAP)

IV. Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan
1. Memantau dan mengevaluasi:
   a. Penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Intern dalam proses Pelaporan Keuangan Bank (Integritas)
   b. Kesesuaian Laporan Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan
2. Menilai kecukupan pengendalian intern melalui hasil pemeriksaan SKAI dan audit eksternal
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik dan KAP
4. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris bila terdapat potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan operasional Bank

II. Supervision of the implementation of SKAI duties
1. Conducting an .assessment of the Annual Audit Work Plan (RKAT), audit methodology, and adequacy of Internal Audit Unit (SKAI) human resources for the year 2026.
2. Monitoring and evaluating the implementation and results of internal audits conducted by SKAI, including fraud-related audits.
3. Monitoring the follow-up actions on findings from SKAI audits.
4. Monitoring Audit Reports (LHP) for which Recommendation Management Actions (RMA) have been prepared.
5. Monitoring the realization of the annual audit work plan based on SKAI reports.
6. Attending SKAI audit exit meetings.
7. Evaluating the performance of SKAI and reviewing SKAI reports.

III. Supervision of External Audit/Public Accounting Firm
1. Communicating with KAP with an agenda, among others;
   a. Evaluating the realization of the 2023 audit plan
   b. Discussing the audit plan for 2024
2. Assess the adequacy of internal control through the results of SKAI and external audit
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and public accountants and KAP
4. Provide advice to the Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest in the implementation of the Bank's operations

IV. Internal Control and Financial Reporting
1. Monitoring and evaluating:
   a. The implementation of internal control policies and procedures in the Bank's financial reporting process (Integrity);
   b. The compliance of financial statements with Financial Accounting Standards and OJK regulations regarding the recording of financial transactions.
2. Assessing the adequacy of internal controls through the results of Internal Audit Unit (SKAI) examinations and external audits.
3. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the public accountant and/or the Public Accounting Firm (KAP).
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners when there is potential for conflicts of interest in the Bank's operations.

V. Lain-lain
   1. Pengaduan Nasabah
      a. Mengevaluasi penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah
      b. Memantau permasalahan yang signifikan dan/atau sering terjadi
   2. Memantau laporan *Whistleblowing System*
   3. Mengevaluasi Laporan Strategi Anti Fraud
   4. Menyusun/mengkinikan rencana kerja tahunan komite.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

Komposisi dan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan SK No. 003/SK-DIR/21, tanggal 25 Februari 2021

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 7 (tujuh) orang, yaitu:

Ketua : Lintang Nugroho (Komisaris Independen)
Anggota :
1. Chandra R. Gunawan (Komisaris)
2. Johnny (Komisaris)
3. Gregory James Terry (Komisaris)
4. Lukman Abdullah (Pihak Independen)
5. Usep Ekadaya (Pihak Independen)
6. Bambang Setyoko (Pihak Independen)

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Pemantau Risiko berdasarkan peraturan-peraturan sebagai berikut:
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Surat Edaran OJK, terkait Penerapan Tata Kelola Perusahaan Bagi Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum, serta regulasi lain yang berkaitan.
2. Kebijakan Internal Perusahaan.

Tujuan Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk berdasarkan Memorandum Dewan Komisaris No. 004/KOM/DIR/21 tanggal 24 Februari 2021 dalam rangka memenuhi ketentuan regulator, untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

V. Others
   1. Customer Complaints
      a. Evaluate the handling and resolution of customer complaints
      b. Monitor significant and/or frequent problems
   2. Monitor Whistleblowing System reports
   3. Evaluate the Anti Fraud Strategy Report
   4. Develop/update the committee's annual work plan.

RISK MONITORING COMMITTE

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners, which, in this case, is supervision of the implementation of risk management policies by the Directors

Composition of Risk Monitoring Committee Members based on Decree No. 003/SK-DIR/21, dated February 25, 2021

Risk Monitoring Committee consists of 7 (seven) people, namely:

Chairman : Lintang Nugroho
Members :
1. Chandra R. Gunawan (Commissioner)
2. Johnny (Commissioner)
3. Gregory James Terry (Commissioner)
4. Lukman Abdullah (Independent Party)
5. Usep Ekadaya (Independent Party)
6. Bambang Setyoko(Independent Party)

Legal Basis

The establishment of the Risk Monitoring Committee is based on the following regulations:
1. Regulations and Circular Letters issued by the Financial Services Authority (OJK) related to the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks and the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, as well as other relevant regulations.
2. The Company's Internal Policies.

The Objective of Establishing Risk Monitoring Committee

PaninBank's Risk Monitoring Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/KOM/DIR/21 dated February 24, 2021 concerning Changes in the Composition of Risk Monitoring Committee Members in order to comply with regulatory requirements and to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management policies by the Board of Directors.

Pedoman Komite Pemantau Risiko

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko terakhir dilakukan perubahan pada bulan Agustus 2024, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko antara lain mengatur mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan Sistem Informasi Manajemen.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

Mengacu kepada ketentuan OJK yang telah dipenuhi oleh PaninBank, anggota Komite Pemantau Risiko memenuhi kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut:

1. Mayoritas anggota Komite Pemantau Risiko terdiri atas Komisaris Independen dan Pihak Independen
2. Anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan.
3. Keahlian pihak independen dibuktikan dengan sertifikat kompetensi yang mendukung yaitu:
    - Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko, memiliki sertifikat manajemen risiko sebagaimana yang berlaku bagi Direksi.
    - Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, memiliki sertifikat kompetensi yang mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab komite.
4. Ketua Komite hanya dapat menjabat sebagai Ketua Komite paling banyak pada 2 (dua) Komite.
5. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Mayoritas dari anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Ketua Komite Pemantau Risiko juga merupakan Komisaris Independen.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko (MR) dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Risk Monitoring Committee

Charter The most recent amendment was made to the Risk Monitoring Committee Charter in August 2024. Such changes were made to accommodate adjustments to the relevant regulatory regulations. The Risk Monitoring Committee Charter includes the organization, duties and responsibilities, work ethics, working hours, meeting mechanism, and management information system.

Criteria for Risk Monitoring Committee Member

In accordance with OJK regulations, which have been fulfilled by PaninBank, the members of the Risk Monitoring Committee meet the following criteria:

1. The majority of the Risk Monitoring Committee members consist of Independent Commissioners and Independent Parties.
2. The Risk Monitoring Committee must comprise at least (one) 1 Independent Commissioner serving as Chairperson and member; 1 (one) Independent Party with expertise in risk management; and 1 (one) Independent Party with expertise in finance.
3. The expertise of the independent parties is supported by the following competency certifications:
    - The Independent Party with expertise in risk management must hold a risk management certification as required for members of the Board of Directors.
    - The Independent Party with expertise in finance must hold a competency certificate relevant to the execution of the committee's roles and responsibilities.
4. The Chairperson of the Committee may serve as Chairperson of a maximum of two (2) committees.
5. Members of the Board of Directors are prohibited from serving as members of the Risk Monitoring Committee.

Independence of Risk Monitoring CommitteeMembers

The majority of the members of the Risk Monitoring Committee are independent, having no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relationships with the bank, which may affect the independence of the Committee members.The Chairman of the Risk Monitoring Committee is also an Independent Commissioner.

Description of Duties and Responsibilities

1. Evaluating the conformity between Risk Management policies and the implementation of such policy.
2. Monitoring and evaluating the implementation of duties of Risk Management Committee and Risk Management Work Unit.

Komite membuat laporan kegiatan setiap semester dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Committee prepares a report on its activities every semester and submits it to the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of Members of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Lintang Nugroho	Ketua Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Chandra R Gunawan	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Johnny	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Gregory James Terry	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Lukman Abdullah	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Bambang Setyoko	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Usep Ekadaya	Anggota Komite	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung Bachelor of Economics, Majoring in Accounting, Padjadjaran University, Bandung	• PT Bank Panin Tbk Staff Dewan Komisaris. • PT Bank Panin Tbk Biro Manajemen Risiko (BMR) Departemen Operational Risk & Others Risk (Manager/Ka.Bag). • PT Bank Panin Tbk, Biro Administrasi Keuangan (BAK)–Departemen Analisa Keuangan. • PT Bank Panin Tbk Biro Pengawasan dan Pemeriksaan (BPP)/(internal Audit) – (Manager/Group Head Kantor Pusat & Jabodetabek). • Kantor Akuntan Publik–KPMG Indonesia (Klynveld Peat Marwick Goerdeler). • Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP). • Staff of the Board of Commissioners of PaninBank • Risk Management Bureau (BMR) - Operational Risk & Others Risk Department (Manager/Head of Department) of PaninBank • Financial Administration Bureau (BAK) – Financial Analysis Department of PaninBank • Bureau of Supervision and Inspection (BPP)/(Internal Audit) - (Manager/Group Head of Headquarters & Jabodetabek) of PaninBank • Public Accountant Firm–KPMG Indonesia (Klynveld Peat Marwick Goerdeler) • Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)

Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Program Kerja Komite Pemantau Risiko selama Tahun 2024 yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

I. Menyelenggarakan Rapat dan Menyusun Laporan
   1. Menyelenggrakan Rapat Komite
   2. Menyusun Laporan Kegiatan Komite
   3. Mengevaluasi dan merevisi Pedoman dan Tata Tertib Komite
   4. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan unit terkait

II. Mengevaluasi Strategi dan Kebijakan Manajemen Risiko
   1. Mengevaluasi Profil Risiko
   2. Mengevaluasi Penerapan *Risk Appetite & Risk Tolerance*

Implementation of Risk Monitoring Committee Work Program

The Work Program of the Risk Monitoring Committee for 2024 that has been implemented is as follows:

I. Organized Meetings and Prepared Reports
   1. Organized committee meetings
   2. Prepared reports on committee activities
   3. Evaluated and revised the committee's Guidelines and Rules of Procedure
   4. Organized coordination meetings with related units.

II. Evaluating Risk Management Strategies and Policies
   1. Evaluating Risk Profile
   2. Evaluating the Implementation of Risk Appetite & Risk Tolerance

3. Mengevaluasi Realisasi Produk dan/Aktivitas Baru (PAB)
4. Mengevaluasi Perubahan yang berdampak pada Risiko Inherent dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko
5. Mengevaluasi implementasi strategi dan kebijakan manajemen risiko
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait implementasi Kebiejakan Manajemen Risiko

III. Evaluasi Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko
1. Evaluasi kesesuaian Rencana Kerja Tahunan BMR
2. Evaluasi Hasil Rapat KMR
3. Evaluasi Rekomendasi KMR dan atau BMR kepada manajemen dan memeberikan rekomendasi jika diperlukan

IV. Lain-lain
1. Menyusun Laporan kegiatan KPR Tahun 2023
2. Menyusun/mengkinikan rencana kerja tahunan KPR 2024
3. Mengevaluasi Laporan APU PPT (dari Laporan Direktur Kepatuhan)
4. Mengevaluasi risalah rapat dari komite pengarah IT

3. Evaluating the Realization of New Products and/or Activities (PAB)
4. Evaluating Changes that Impact Inherent Risk and the Quality of Risk Management Implementation
5. Evaluating the Implementation of Risk Management Strategies and Policies
6. Providing Recommendations to the Board of Commissioners related to the Implementation of Risk Management Policy

III. Evaluation of the Implementation of Duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit
1. Evaluation of the Compliance of BMR Annual Work Plan
2. Evaluation of KMR Meeting Results
3. Evaluation of KMR and/or BMR Recommendations to Management and Providing Recommendations if Necessary

IV. Others
1. Preparing the 2023 KPR Activity Report
2. Preparing/updating the 2024 KPR Annual Work Plan
3. Evaluating APU PPT Reports (from the Compliance Director's Report)
4. Evaluating Meeting Minutes from the IT Steering Committee

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko dalam tahun 2024 sebanyak 12 (dua belas) kali dengan membahas Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance*, profil risiko, *Recovery Plan*, perubahan yang mempengaruhi risiko *inherent*.

Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meetings

Meetings of the Risk Monitoring Committee in 2024 as many as 12 (twelve) times by discussing Risk Appetite & Risk Tolerance Monitoring, risk profile, Recovery Plan, changes that affect inherent risk.

The frequency of attendance of the Risk Monitoring Committee members in the Risk Monitoring Committee meetings throughout 2024 was as follows:

No.	Nama | Name	Rapat Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Meetings	
		Kehadiran | Attendance	Persentase | Percentage (%)
1.	Lintang Nugroho	12	100%
2.	Chandra R Gunawan	10	83%
3.	Johnny	10	100%
4.	Gregory James Terry	12	100%
5.	Lukman Abdullah	12	100%
6.	Usep Ekadaya	11	92%
7.	Bambang Setyoko	10	100%

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Program pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko diperlukan agar anggota dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah mengikuti program *refreshment* dalam rangka

Risk Monitoring Committee Member Training

Training programs for members of the Risk Monitoring Committee are required so that each member can constantly update their information regarding the latest development in the banking industry and other knowledge related to the implementation of duties as a Risk Monitoring Member. Throughout 2024, all members of the Risk Monitoring Committee participated in a refreshment program in

Resertifikasi Manajemen Risiko dan telah mengikuti Sertifikasi Manajemen Risiko (dinyatakan Kompeten) untuk menyesuaikankan dengan ketentuan Regulator (OJK), selain itu Anggota Komite Pemantau Risiko dari unsur komisaris juga telah mengikuti pelatihan sebagaimana dapat dilihat di tabel pelatihan Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko
Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari Pihak Independen sesuai dengan kebutuhan.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi serta kepegawaian oleh Direksi.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan SK No.06/SK-DIR/20, tanggal 17 Juli 2020

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 5 (lima) orang yaitu:
Ketua : Drs. H. Riyanto (Komisaris Independen)
Anggota :
1. Nelson Tampubolon (Komisaris Independen)
2. Johnny (Komisaris Independen)
3. Yusak Zefanya
4. Akijat Lukito

Tujuan Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Memenuhi ketentuan regulator yaitu POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Pasal 63 ayat 2 huruf c., Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk berdasarkan Memorandum Dewan Komisaris No. 007/KOM/DIR/20 tanggal 17 Juli 2020 dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

the context of Risk Management Recertification and have attended Risk Management Certification (declared Competent) to adjust to the provisions of the Regulator (OJK), in addition to the Risk Monitoring Committee members from the commissioners have also attended training as can be seen in the Board of Commissioners training table.

Term of Office of Risk Monitoring Committee
Members The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS. Meanwhile, the term of office of members of the Independent Party is according to the needs

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist in the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners in overseeing the implementation of remuneration and nomination policy, as well as staffing by the Board of Directors.

Composition of Remuneration and Nomination Committee Members based on Decree No.06/SK-DIR/20, dated July 17, 2020

The Remuneration and Nomination Committee consists of 5 (five) people, namely:
Chairman : Drs. H. Riyanto (Independent Commissioner)
Members :
1. Nelson Tampubolon (Independent Commissioner)
2. Johnny (Independent Commissioner)
3. Yusak Zefanya
4. Akijat Lukito

The Objective of Establishing Remuneration and Nomination Committee

Fulfilling the provisions of the regulator, of POJK No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, Article 63 paragraph 2 letter c., the Remuneration and Nomination Committee was formed based on the Board of Commissioners Memorandum No. 007/KOM/DIR/20 dated July 17, 2020 in order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form a Remuneration and Nomination Committee.

Dasar Hukum

PaninBank telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK, terkait penerapan dan organ Tata Kelola Perusahaan, Komite Remunerasi dan Nominasi, Tata Kelola Pemberian Remunerasi dan Prinsip Kehati-hatian bagi Bank Umum yang melakukan Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Pihak lain;
2. Kebijakan Internal Perusahaan.

Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi terakhir dilakukan perubahan pada Agustus 2024, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi mengatur antara lain mengenai Kewenangan, Kedudukan, Rapat, Kehadiran, serta Tugas dan Tanggung Jawab.

Kriteria Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Mengacu kepada ketentuan OJK yang telah dipenuhi oleh PaninBank, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memenuhi kriteria-kriteria antara lain sebagai berikut:

1. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Komisaris Non Independen, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai Bank.
2. Dalam hal anggota komite remunerasi dan nominasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, Komisaris Independen paling sedikit berjumlah 2 (dua) orang.
3. Ketua Komite hanya dapat menjabat sebagai Ketua Komite paling banyak pada 2 (dua) Komite.
4. Anggota Direksi dilarang menjadi anggota komite remunerasi dan nominasi.

Uraian Tugas dan Tanggungjawab

1. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:
   a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
      ii. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Legal Basis

PaninBank has established a Remuneration and Nomination Committee pursuant to the following regulations:

1. Financial Services Authority (OJK) Regulations and OJK Circular Letters, regarding the implementation and Corporate Governance organs, Remuneration and Nomination Committee, Governance of Remuneration and Prudential Principles for Commercial Banks which implement Partial Delegation to Other Parties;
2. Internal Company Policy.

Remuneration and Nomination Committee

Charter The latest amendments to the Remuneration and Nomination Committee Charter were made in March 2023. Such changes were made to accommodate adjustments to the relevant regulations from the regulator. The Remuneration and Nomination Committee Charter regulates, among others, the authority, position, meeting, attendance, and duties and responsibilities.

Criteria for Members of the Remuneration and Nomination Committee

Referring to the OJK regulations that have been fulfilled by PaninBank, the members of the Remuneration and Nomination Committee meet the following criteria:

1. Members of the Remuneration and Nomination Committee shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner as the Chairperson concurrently serving as a member, 1 (one) Non-Independent Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of human resources function or 1 (one) representative of the Bank's employees.
2. In the event that the members of the Remuneration and Nomination Committee consist of more than 3 (three) people, the number of Independent Commissioners shall be at least 2 (two).
3. The Chairperson of the Committee may only serve as Chairperson in a maximum of 2 (two) Committees.
4. Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Remuneration and Nomination Committee.

Description of Duties and Responsibilities

1. Related to the Remuneration Policy:
   a. Conducting evaluation of the remuneration policy.
   b. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
      ii. Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi, paling kurang wajib memperhatikan:

a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.
b. Prestasi kerja individual.
c. Kewajaran dengan *peer group*.
d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

2. Terkait dengan kebijakan Nominasi:
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
   c. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Kegiatan pelaksanaan komite dilaporkan setiap semester kepada Dewan Komisaris.

While carrying out duties and responsibilities relating to the remuneration policy, shall at least give attention to:

a. Financial performance and fulfilment of reserves as stipulated in prevailing laws and regulations
b. Individual work performance.
c. Fairness with peer groups.
d. Consideration of the Bank's long-term objectives and strategies.

2. Regarding the Nomination policy:
   a. Preparing and providing recommendations regarding the system and procedure for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   b. Giving recommendations regarding candidate members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
   c. Providing recommendations regarding Independent Party who will become a member of the Committee to the Board of Commissioners.

The committee's activities are reported every semester to the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work Experience
Drs. H. Riyanto	Ketua Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Nelson Tampubolon	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Johnny	Anggota Komite	Lihat di Profil Dewan Komisaris See the Board of Commissioners Profile	
Yusak Zefanya	Anggota Komite	• Lulusan Harvest Leadership Institute Karawaci • Master of Arts bidang Leadership dari STT International Harvest, Karawaci, Tangerang. • Graduate from the Karawaci Harvest Leadership Institute • Master of Arts in Leadership from STT International Harvest, Karawaci, Tangerang	• Anggota Komite Remunerasi & Nominasi • Kepala Biro Umum dan Personalia • Kepala Bagian Personalia • Bagian Personalia • Bagian Umum • Member of Remuneration & Nomination Committee • Head of General and Personnel Bureau • Head of the Human Resources Department • Personnel Department • General Affairs
Akijat Lukito	Anggota Komite		• Anggota Komite Remunerasi & Nominasi • PT Bank Panin KCU Cirebon, Pemimpin Cabang • PT Bank Panin Kantor Pusat, Koordinator Pengawasan & Pemeriksaan • PT Panin Insurance, Komisaris • Member of the Remuneration and Nomination Committee • Branch Manager of PaninBank KCU Cirebon • Coordinator of Supervision & Inspection of PaninBank Head Office • Commissioner of PT Panin Insurance

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua dan anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi selama Tahun 2024 dan gratifikasi yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

I. Berkaitan dengan Remunerasi

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang berlaku di Bank
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS dan bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi
3. Mengevaluasi bahwa kebijakan Bank mengenai ketenagakerjaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memantau kebijakan remunerasi yang sedang berkembang di industry perbankan sehingga dapat memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi yang kompetitif bagi perusahaan

II. Berkaitan dengan Nominasi

1. Mereview system, serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Memberikan rekeomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
3. Memberikan rekomendasi atas anggota Komisaris dan Direksi untuk pengangkatannya atas anggota Komisaris dan/atau Direksi Baru
4. Memberikan rekomendasi mengenai pihak Independen yang akan menjadi Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk pengangkatannya

Independence of Remuneration and Nomination Committee Members

Chairman and members of the Committee who are Independent Commissioners do not have financial, management, ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders, or any affiliated relations with the Company, which may affect the independence of the Committee members.

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Work Program

The Remuneration and Nomination Committee Work Program during the year 2024 and the gratuities that have been held are as follows:

I. In Relation to Remuneration

1. Conduct an evaluation of the remuneration policy applicable in the Bank
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS, and for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors
3. Evaluate that the Bank's employment policy is in accordance with the prevailing laws and regulations as well as monitor the remuneration policies currently developing in the banking industry in order to provide competitive remuneration policy recommendations for the company

II. Related to Nomination

1. Review the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted to the GMS (General Meeting of Shareholders).
3. Provide recommendations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their appointment as new members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. Provide recommendations regarding independent parties who will serve as members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners and Board of Directors for their appointment.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang diselenggarakan selama tahun 2024 adalah sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda rapat yaitu membahas Informasi Menjelang RUPS Tahun 2024, Mekanisme Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, Kebijakan Remunerasi dan Nominasi, Info Kepegawaian dan Pelindungan Data Pribadi (PDP), dan lain-lain.

Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Meeting of Integrated Governance Committee

Meetings of the Remuneration and Nomination Committee during 2024 were held 4 (four) times with meeting agendas including discussion of Information Prior to the 2024 GMS, Performance Assessment Mechanism for the Board of Directors and the Board of Commissioners, Remuneration and Nomination Policy, Employee Information and Personal Data Protection (PDP), and others.

The attendance frequency of the members of the Remuneration and Nomination Committee in the Remuneration and Nomination Committee Meetings in 2024 is as follows:

No.	**Nama** | Name	**Rapat Komite Audit** Audit Committee Meetings	
		Kehadiran | Attendance	**Persentase** | Percentage **(%)**
1.	**Drs. H. Riyanto**	4 kali	100%
2.	**Nelson Tampubolon**	4 kali	100%
3.	**Johnny**	4 kali	100%
4.	**Yusak Zefanya**	4 kali	100%
5.	**Akijat Lukito**	4 kali	100%

Pelatihan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Program pelatihan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diperlukan agar anggota dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota komite telah mengokuti Sertifikasi Manajemen Risiko (dinyatakan kompeten) untuk menyesuaikankan dengan ketentuan Regulator (OJK). Adapun pelatihan yang diikuti oleh Komisaris yang tergabung dalam Komite Remunerasi dan Nominasi seperti yang tertuang pada tabel pelatihan Dewan Komisaris.

Training for Members of the Remuneration and Nomination Committee

Training programs for the Remuneration and Nomination Committee members are essential to ensure that members continually update their knowledge on current developments in the banking industry and other relevant knowledge related to their duties as members of the Remuneration and Nomination Committee. Throughout 2024, all committee members have completed Risk Management Certification (declared competent) in compliance with the requirements of the Regulator (OJK). The training programs attended by Commissioners who are members of the Remuneration and Nomination Committee are listed in the Board of Commissioners' training table.

Masa Jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota yang merupakan Pejabat Eksekutif SDM/Pegawai sesuai dengan peraturan kepegawaian Perseroan.

Term of Office of the Remuneration and Nomination Committee Members

The term of office for committee members who are also members of the Board of Commissioners follows their tenure/appointment as Board of Commissioners members as determined by the GMS, while the term for members who are HR Executive Officers/Employees follows the Company's employment regulations.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lain yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili PaninBank, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi referensi peraturan pembentukan dan penunjukan Direksi PaninBank mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain:

1. Undang-undang RI tentang Perseroan Terbatas dan Perbankan
2. Anggaran Dasar Bank
3. Peraturan OJK, Peraturan BI, Surat Edaran OJK dan Surat Edaran BI terkait Penerapan dan Organ Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan Tanggungjawab Direksi

Menunjuk Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk. Pasal 16. 14. a, pembagian Tugas dan Wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS Bank tanggal 30 Mei 2024 memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan pembagian Tugas dan Wewenang setiap anggota Direksi. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-SK/21 tertanggal 28 April 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT. Bank Panin, Tbk, Tugas Direksi terdiri dari:

1. Melaksanakan pengurusan Bank dengan mengatur, memonitor dan memastikan terselenggaranya kegiatan usaha Bank sesuai dengan visi dan misi Bank.
2. Menetapkan strategi usaha dan memantau serta memastikan pelaksanaannya sesuai dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko dan prinsip *Good Corporate Governance* dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, tugas dan tanggung jawab dalam Sistem Pengendalian Umum serta kepatuhan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bank

The Board of Directors is the Company's main organ that is responsible for managing the Company in the interests and objectives of the Company. Other duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are stipulated in the provisions of legislation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 7 of 1992 as amended by Law Number 10 of 1998 concerning Banking, Financial Services Authority Regulations, Bank Indonesia Regulations, and the Company's Articles of Association. As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to represent PaninBank, both inside and outside the court.

Legal Basis

Legal basis that are used as a reference to establish and to appoint the Board of Directors of PaninBank refers to several provisions, as follow:

1. Law of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Companies and Banking;
2. The Bank's Articles of Association; and
3. OJK Regulations, BI Regulations, OJK Circular Letters and BI Circular Letters related to the Implementation and Organs of Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of The Board of Directors

According to PaninBank's Articles of Association, Article 16.14.a, the segregation of duties and authorities among members of the Board of Directors is determined based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The Bank's GMS, held on May 30, 2024, authorized the Board of Directors to determine the segregation of duties and authorities for each member of the Board of Directors. In connection with this, based on Directors' Decree No. 008/DIR-SK/21 dated April 28, 2021 concerning Segregation of Duties and Authorities of the Board of Directors of PT Bank Panin Tbk, are as follows:

1. Carry out the Bank's management by regulating, monitoring and ensuring the operation of the Bank's business activities in accordance with the Bank's vision and mission.
2. Establish business strategies and monitor as well as ensure its implementation in accordance with the principles of Risk Management and Good Corporate Governance with due observance of the prudential principle, duties and responsibilities in the General Control System as well as compliance with Financial

Indonesia (PBI), dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

3. Menyusun Rencana Bisnis Bank dan/atau revisinya, melakukan supervisi dan sosialisasi kepada pejabat-pejabat unit kerja terkait, dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Selanjutnya bertanggungjawab memantau implementasinya dari waktu ke waktu.
4. Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan untuk mengevaluasi dan menetapkan Program Kerja tahun berikutnya.
5. Menetapkan struktur organisasi Bank beserta uraian tugas dan wewenang pembidangan masing-masing.
6. Mengelola Sumber Daya Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja Perusahaan, meneliti setiap hal terkait dengan efisiensi usaha, mengambil keputusan, membuat kebijakan, melaksanakan pengawasan serta verifikasi yang diperlukan.
7. Melakukan supervisi kepada seluruh jajaran manajemen untuk memastikan ketepatan dan kualitas laporan serta menyetujui data keuangan yang disajikan kepada publik, pihak otoritas dan pemegang saham.
8. Menyelenggarakan Rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan untuk membahas perkembangan usaha, pencapaian Rencana Bisnis Bank, dan masalah yang dihadapi.
9. Menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun untuk membahas perkembangan usaha, pencapaian Rencana Bisnis Bank, dan masalah yang dihadapi.
10. Menjaga Tingkat Kesehatan Bank sekurang-kurangnya tergolong "Sehat".
11. Melakukan pengawasan dan koordinasi terhadap anggota entitas konglomerasi (Lembaga Jasa Keuangan Terintegrasi).

Kewenangan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan persetujuan tertulis dari dan atau ditandatangani oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris, dimana satu di antara mereka harus Presiden Komisaris atau Wakil Presiden Komisaris.
2. Direksi harus mendapatkan persetujuan dari RUPS untuk menggunakan lebih dari 50% (lima puluh persen) aset perusahaan sebagai jaminan untuk satu transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Services Authority Regulations (POJK), Bank Indonesia Regulations (PBI), and other applicable statutory provisions.

3. Prepare the Bank's Business Plan and/or its revisions, conduct supervision and socialization of the business plan to the relevant work unit officials, and submit it to the Financial Services Authority (OJK) after obtaining approval from the Board of Commissioners. Furthermore, responsible for monitoring the implementation from time to time.
4. Organize an Annual Work Meeting to evaluate and determine the Work Programs for the following year.
5. Determine the organizational structure of the Bank, along with the description of duties and authorities of each division.
6. Manage Company Resources to optimize the Bank's performance, examine every matter related to business efficiency, make decisions, prepare the policies, and carry out supervision as well as required verification.
7. Supervise all levels of management to ensure the accuracy and quality of reports and to approve financial data presented to the public, authorities and shareholders.
8. Organize the Board of Directors Meetings at least once a month to discuss business developments, the Bank's Business Plan achievements, and problems encountered.
9. Organize Joint Meetings with the Board of Commissioners at least 4 (four) times a year to discuss business developments, the Bank's Business Plan achievements, and obstacles faced.
10. Maintain the Bank Soundness Level to be classified minimally as "Healthy".
11. Supervise and coordinate with entity members of the conglomerate (Integrated Financial Services Institutions

Authority of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors have the authority to:

1. Represent the Company both inside and outside the court regarding all matters and in all events, binding the Bank to other parties, as well as performing all necessary actions, both those concerning the management and ownership with written approval from and or signed by 3 (three) members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners meeting, wherein one of them must be the President Commissioner or Vice President Commissioner.
2. The Board of Directors must seek approval of the GMS to be able to use more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral in one or more transactions, both relating to each other or not.

3. Melakukan transaksi dimana terdapat benturan kepentingan ekonomi pribadi anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham pengendali, dengan kepentingan ekonomi PaninBank, harus mendapatkan persetujuan RUPS.
4. Direksi berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya secara tertulis dan memberikan kekuasaan tertentu yang diatur dalam surat kuasa tersebut.

3. The Board of Directors must obtain the GMS' approval to conduct transactions containing conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or controlling shareholders, and the economic interests of PaninBank.
4. The Board of Directors have the right to appoint one or more representatives or proxies in writing and to give certain powers as stipulated in the power of attorney.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Direksi PaninBank memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku yang mengatur hal-hal terkait dengan:

- Organisasi;
- Masa jabatan;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Wewenang;
- Pendelegasian wewenang;
- Independensi Direktur Utama;
- Keterbukaan;
- Etika kerja;
- Pembentukan unit-unit
- Rapat dan pelaksanaan rapat;
- Mekanisme pengambilan keputusan;
- Penilaian kinerja; dan
- Etika jabatan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja senantiasa dikaji dan dikinikan secara berkala. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah disetujui dan disahkan oleh Komisaris dan Presiden Direktur PaninBank.

Board of Directors Charter

PaninBank's Board of Directors has the Board of Directors Charter which are formulated based on the applicable regulations governing matters relating to:

- Organization;
- Length of service;
- Duties and responsibilities;
- Authority;
- Delegation of authority;
- Independence of the President Director;
- Transparency;
- Work ethics;
- Establishment of unit
- Meetings;
- Mechanism for decision making;
- Performance assessment; and
- Position ethics.

This charter is regularly reviewed and updated. The Board of Directors Charter has been approved and ratified by the Commissioner and the President Director of PaninBank.

Pengangkatan Anggota Direksi

Anggota Direksi PaninBank diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/penggantian anggota Direksi, masa kerja anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Direksi lainnya. Anggaran Dasar PT. Bank Panin Tbk. menetapkan bahwa Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *fit and proper test* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kriteria Anggota Direksi diatur di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yang antara lain mensyaratkan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak dan moral yang baik,

Appointment of Members of The Board of Directors

PaninBank's Board of Directors members are appointed by the GMS after considering the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. The term of office of members of the Board of Directors shall become effective from the date specified in the GMS and ends at the closing of the 3rd (third) GMS after the date of such appointment. If there are additional/ replacement members of the Board of Directors, their tenure starts on the date determined by the GMS and ends on the same date as the terms of office of the other Directors. The Articles of Association designate that members of the Board of Directors whose term of office has ended can be re-elected by the GMS for the next 3 (three) years. Appointment of members of the Board of Directors is declared effective after the appointed person is declared to have passed the fit and proper test in accordance with applicable regulations.

Criteria for members of the Board of Directors are specified in the Board of Directors Charter, which, among others, requires the following:

1. Having good character and morals;

2. Paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank,
3. Memiliki Profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi,
4. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pengelolaan risiko,
5. Memiliki kompetensi yang layak sesuai dengan kedudukanya,
6. Memenuhi kriteria independensi dan transparansi,
7. Telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan,
8. Kriteria lainya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi PaninBank per tanggal 31 Desember 2024 beranggotakan 9 (sembilan) orang, yang keseluruhannya berkewarganegaraan Indonesia dan seluruhnya berdomisili di Indonesia.

Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari kalangan Professional, memiliki integritas dan kompentensi dalam bidang perbankan. Presiden Direktur PaninBank merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali, maupun terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainya.

Seluruh anggota Direksi PaninBank memiliki integritas yang tinggi, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian di bidang perbankan. Pengangkatan atau penggantian anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, serta peraturan oleh regulator yang mengatur tentang penilaian dan kepatutan. Seluruh Anggota Direksi yang menjabat telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang perbankan sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan telah memiliki sertifikasi di bidang Manajemen Risiko.

Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan

Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan menyebutkan bahwa calon anggota Direksi wajib memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya sebagai Direksi. Anggota Direksi yang telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) tanpa catatan dan telah mendapat persetujuan dari OJK, mengindikasikan bahwa setiap anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

2. Having at least 5 (five) years experiences in the operational field as a Bank Executive Officer;
3. Having work professionalism and high integrity;
4. Understand the principles of good corporate governance and risk management principles;
5. Having adequate competence in accordance with their position;
6. Fulfill the criteria of independence and transparency;
7. Passed the Fit and Proper Test in accordance with the provisions of the Financial Services Authority; and
8. Other criteria in accordance with applicable laws and regulations.

Total and Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2024, PaninBank's Board of Directors consists of 9 (nine) members; all of them are Indonesian citizens, and all of them are domiciled in Indonesia.

The Board of Directors is led by the President Director who comes from professional circles with integrity and competence in the banking sector. The President Director of PaninBank is an independent party that has no management, ownership, and/or financial relationships nor family relationships with controlling shareholders, as well as with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

All members of PaninBank's Board of Directors have high integrity, competence, reputation, experience, and expertise in the banking sector. The appointment or replacement of members of the Board of Directors always takes into account the recommendations from the Remuneration and Nomination Committee as well as regulations set by regulators governing assessment and appropriateness. All current members of the Board of Directors have had more than 5 (five) years of experience in the banking sector as the Bank's Executive Officers and have been certified in the field of risk management.

Fit and Proper Test Assessment

OJK Regulation No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test for Main Entity of Financial Services Institutions states that prospective members of the Board of Directors shall obtain approval from OJK prior to carrying out their acts, duties, and functions as the Board of Directors. Members of the Board of Directors who have passed a fit and proper test without notes and have received approval from the OJK indicate that each member of the Board of Directors has adequate integrity, competence, and financial reputation, with a composition as follows:

SUSUNAN DIREKSI PANINBANK

COMPOSITION OF PANINBANK BOARD OF DIRECTORS:

No	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	**Herwidayatmo**	**Presiden Direktur** (Membawahi Internal Audit, Corporate Credit Restructuring & Recovery and SAM Coordinator, Company and Corporate Legal, Corporate Secretary, Finance & Accounting, Credit Administration) **President Director** (In charge of Internal Audit, Corporate Credit Restructuring & Recovery and SAM Coordinator, Company and Corporate Legal, Corporate Secretary, Finance & Accounting, Credit Administration)	September 2014 sampai dengan saat ini September 1, 2014 to present	Indonesia
2	**Hendrawan Danusaputra**	**Wakil Presiden Direktur** **Deputy President Director** (Credit Card & Personal Loan, Instituional Banking & BUMN, General Affair)	2016 sampai dengan saat ini 2016 to present	Indonesia
3	**Januar Hardi**	**Direktur I** **Director I** (Corporate Banking)	Desember 2016 sampai dengan saat ini December 2016 to present	Indonesia
4	**Edy Heryanto**	**Direktur II** **Director II** (Commercial Banking & Mortgage, meliputi Commercial, Small Medium Business, Mikro dan Mortgage)	Mei 2004 sampai dengan saat ini May 2004 to present	Indonesia
5	**Gunawan Santoso**	**Direktur III** **Director III** (Capital Market, Currency Trading & Commercial, Liquidity)	Juni 2007 sampai dengan saat ini June 2007 to present	Indonesia
6	**Haryono Wongsonegoro**	**Direktur IV** **Director IV** (Network & Bisnis, Network Sales Management)	November 2020 sampai dengan saat ini November 2020 to present	Indonesia
7	**Lionto Gunawan**	**Direktur V** **Director V** (Human Resources Management, Business & IT Strategic)	Juni 1997 sampai dengan saat ini June 1997 to present	Indonesia
8	**Suwito Tjokrorahardjo**	**Direktur VI** **Director VI** (Branch Network Operation, Information Technology, International Operation, Internal Control)	Mei 2015 sampai dengan saat ini May 2015 to present	Indonesia
9	**Antonius Ketut Dwirianto**	**Direktur VII** **Director VII** (Compliance & Risk Management)	September 2009 sampai dengan saat ini September 2009 to present	Indonesia

KEBERAGAMAN & PROFIL ANGGOTA DIREKSI PANINBANK PER AKHIR 2024

DIVERSITY & PROFILE OF PANINBANK'S BOARD OF DIRECTORS BY END OF 2024

Nama Name	Warga Negara Citizen Country	Usia Age	Jabatan Position	Pendidikan Educational	Pengalaman Kerja Work Experience
Herwidayatmo	WNI	68 tahun | years	Presiden Direktur President Director	- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1981) - Master Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia Canada (1992) - Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1981) - Master of Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia Canada (1992)	- Presiden Direktur Bank Panin - Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata - Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata - Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara - Ketua Bapepam - Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi - Bapepam, Departemen Keuangan - President Director of PaninBank - Vice President Director of PT Bank Permata - Director of Legal and Compliance of PT Bank Permata - Executive Director of World Bank for Southeast Asia - Chairman of Bapepam - Deputy Minister of SOE for Restructuring and Privatization - Bapepam, Department of Finance
Hendrawan Danusaputra	WNI	60 tahun | years	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	Computer Science, University of Technology, Sydney, Australia (1988)	- Wakil Presiden Direktur PaninBank - Direktur Institutional Banking PaninBank - Vice President Divisi Internasional - Direktur Financial Institution di American Express Bank - Deputy President Director of PaninBank - Director of Institutional Banking of PaninBank - Vice President for International Division - Director of Financial Institution at American Express Bank
Januar Hardi	WNI	61 tahun | years	Direktur Director	Peternakan/Ilmu Ekonomi Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB) Husbandry/Economics Studies in Husbandry, Bogor Agricultural University (IPB)	- Direktur Perbankan Korporasi PaninBank - Vice President Head Of Corporate Banking PaninBank - Director of Corporate Banking of PaninBank - Vice President - Head of Corporate Banking of PaninBank
Edy Heryanto	WNI	62 tahun | years	Direktur Director	- Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan - Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia - Academy of Finance and Development Banking - Indonesian Institution of Banking Education	- Direktur Perbankan Komersial & Mortgage PaninBank - Vice President dan Pemimpin KCU Jakarta Palmerah - Credit Analyst, Bank Universal - Director of Commercial Banking and Mortgage of PaninBank - Vice President and Jakarta Palmerah Branch Office Manager - Credit Analyst of Bank Universal
Gunawan Santoso	WNI	57 tahun | years	Direktur Director	Fakultas Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta Engineering Faculty from Gadjah Mada University, Yogyakarta	- Direktur Treasuri PaninBank - Komisaris di PT Verena Multi Finance - Komisaris di PT Clipan Finance Tbk - Vice President – Kepala Divisi Treasury PaninBank - Director of Treasury of PaninBank - Commissioner of PT Verena Multi Finance - Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk - Vice President – Head of Treasury Division PaninBank

Haryono Wongsonegoro	WNI	60 tahun | years	Direktur Director	- Sarjana bidang Akuntansi, Universitas Putra Bangsa Surabaya (1990) - Master of Management, Universitas Udayana Bali (2004) - Bachelor of Accounting, Putra Bangsa University Surabaya (1990) - Master of Management, Udayana University Bali (2004)	- Direktur Jaringan dan Distribusi PaninBank - Kepala Kantor Wilayah Jakarta Bank Central Asia - Kepala Bisnis Kecil dan Menengah (SME) dan Bisnis Komersial Bank Central Asia - Kepala Kantor Wilayah Jawa Tengah Bank Central Asia-Pemimpin KCU Bank Central Asia - Director of Network and Distribution of PaninBank - Head of Jakarta Regional Office of Bank Central Asia - Head of Small and Medium Business (SME) and Commercial Business of Bank Central Asia - Head of Central Java Regional Office of Bank Central Asia-Head of Main Branch Office of Bank Central Asia
Lionto Gunawan	WNI	57 tahun | years	Direktur Director	Finance, San Francisco State University, Amerika Serikat	- Direktur SDM PaninBank - Direktur di ANZ PaninBank - Manager – WestpAC PaninBank - Director of Human Resources PaninBank - Director of ANZ PaninBank - Manager – WestpAC PaninBank
Suwito Tjokrorahardjo	WNI	61 tahun | years	Direktur Director	- Sarjana Ekonomi - Pemasaran, Universitas Surabaya - Magister bidang Ekonomi – Pemasaran, Universitas Pelita Harapan - Bachelor of Economics - Marketing, University of Surabaya - Master of Economics - Marketing, Pelita Harapan University	- Direktur Operasional dan Tekhnologi - Branch Network & Operations Group Head PaninBank - Lippo Bank - Citibank - Director of Operations and Technology - Branch Network & Operations Group Head of PaninBank - Lippo Bank - Citibank
Antonius Ketut Dwirianto	WNI	56 tahun | years	Direktur Director	- Sarjana Bidang Keuangan, STIE Keuangan dan Perbankan, Yogyakarta - Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) - Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta - Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan - Magister Kenotariatan dari Universitas Jayabaya - Bachelor of Finance, STIE Finance and Banking, Yogyakarta - Indonesian Banking Education Institute (LPPI)-Bachelor of Law from Sebelas Maret University, Surakarta - Master of Business Law from Pelita Harapan University - Master of Notary from Jayabaya University	- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank - Kepala Biro Compliance PaninBank - Branch Manager Bank CIC - Account Officer Bank CIC - Director of Compliance and Risk Management PaninBank - Head of Compliance Bureau PaninBank - Branch Manager Bank CIC - Account Officer Bank CIC

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Direksi

Tugas dan Tanggung jawab masing-masing Anggota Direksi disajikan sesuai tabel tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi, sebagai berikut:

Division of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are presented in accordance with the table of duties and responsibilities of members of the Board of Directors, as follows

Herwidayatmo - Presiden Direktur | President Director

1. Memastikan visi dan misi Bank dapat terwujud dengan dukungan strategi dan kebijakan Bank yang tepat
2. Bertanggungjawab terhadap Rencana Bisnis Bank yang meliputi merumuskan kebijakan dan strategi Bank dalam Rencana Bisnis Bank berikut revisinya (bila ada), mensosialisasikan kepada semua jajaran organisasi yang terkait, melakukan evaluasi realisasi Rencana Bisnis Bank setiap akhir bulan/akhir triwulan/akhir tahun
3. Memimpin pengelolaan dan seluruh kegiatan Bank yang dijalankan oleh para anggota Direksi
4. Melakukan konsolidasi semua bidang dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank yang akan disampaikan kepada OJK serta melakukan sosialisasi kepada seluruh pejabat unit kerja terkait
5. Berkoordinasi dengan para Direktur bidang dalam mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank secara triwulanan dan menyarankan revisinya apabila dipandang perlu
6. Memimpin Rapat Direksi, Rapat ALCO dan Komite Direksi lainnya sesuai jadwal yang ditetapkan maupun rapat-rapat Direksi di luar jadwal yang ada.
7. Mengambil alih tugas anggota Direksi dan/atau penggantinya yang berhalangan sesuai dengan Tata Tertib Penandatanganan Surat dan Pengganti Direksi

1. Ensuring the Bank's vision and mission can be realized with the support of the Bank's appropriate strategies and policies; 2. Responsible for the Bank's Business Plan, which includes formulating the Bank's policies and strategies within the Business Plan and any revisions (if any), socializing it to all relevant levels of the organization, and evaluating the realization of the Business Plan at the end of each month/quarter/year.
3. Leading the management of the Bank and all other activities carried out by members of the Board of Directors;
4. Consolidated all fields in the preparation of the Bank's Business Plan to be submitted to the OJK and socialized it to all relevant Work Unit Officers;
5. Coordinate with the field Directors in evaluating the implementation of the Bank's Business Plan on a quarterly basis and suggest revisions if necessary;
6. Chairing Board of Directors Meetings, ALCO Meetings and other Board of Directors Committees according to the established schedule as well as meetings of the Board of Directors outside the existing schedule;
7. Take over the duties of members of the Board of Directors and/ or their substitutes who are unable to attend, in accordance with the Rules of Procedure for Signing Letters and Substituting Directors

Hendrawan Danusaputra – Wakil Presiden Direktur | Deputy President Director

1. Menetapkan kebijakan dan strategi untuk pencapaian target usaha, bersama-sama Direktur Bidang dan Unit Kerja terkait
2. Menetapkan kebijakan, perencanaan, pengembangan dan strategi Bidang *Corporate Banking*, Bidang *Commercial Banking & Mortgage*, Bidang *Treasury*, dan Bidang *Network & Distribution*
3. Menyetujui dan memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan Rencana Bisnis Bank Bidang *Corporate Banking*, Bidang *Commercial Banking & Mortgage*, Bidang *Treasury* dan Bidang *Network & Distribution*
4. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Institutional Banking & BUMN, CCPL dan General Affair
5. Menetapkan Kebijakan, perencanaan, monitoring, pengembangan dan strategi Subsidiaries.
6. Membina, mengembangkan dan mengawasi kinerja, bisnis, operasional serta pertumbuhan usaha Perusahaan Anak termasuk KPM Joint Finance.
7. Membina hubungan baik dengan Bank Koresponden, Lembaga Pemeringkat dan Lembaga Keuangan

1. Establish Policies and Strategies to achieve business targets, together with the Directors of the respective Fields and related Work Units;
2. Establish policies, planning, development and strategies in the fields of Corporate Banking, Sector, Commercial Banking & Mortgage, Treasury, and Network & Distribution;
3. Approves and decides on matters relating to the activities and business plans of the Bank in the fields of Commercial Banking & Mortgage Sector, Treasury Sector and Network & Distribution Sector;
4. Prepare the Bank Business Plan for Institutional Banking & BUMN, CCPL and General Affairs;
5. Establish Policies, Planning, Development and Strategy for Institutional Banking & BUMN, CCPL and General Affairs;
6. Establish policies, planning, monitoring, development and strategies for subsidiaries;
7. Fostering good relations with Correspondent Banks, rating agencies and financial institutions;

Januar Hardi – Direktur | Director

1. Menyusun Rencana Bisnis Banking Bidang *Corporate Banking*;
2. Menetapkan kebijakan, strategi, perencanaan dan pengembangan Bidang *Corporate Banking* serta memperhatikan kualitas kredit yang diberikan;
3. Perencanaan dan pengembangan bidang Corporate Banking serta memperhatikan kualitas kredit yang diberikan;
4. Pengelolaan kredit-kredit bermasalah dan Special Mention serta merekomendasikan proses penyelamatan kredit (aset produktif) segmen Kredit Korporasi

1. Prepare the Bank Business Plan in the Corporate Banking field;
2. Establish policies, strategies, plans, and development in the Corporate Banking field and pay attention to the quality of disbursed loans; 3. Make sure;
3. Planning and development in the Corporate Banking field and paying attention to the quality of disbursed loans;
4. Management of non-performing loans and Special Mention as well as recommending credit recovery processes (earning assets) in the corporate loans segment

Edy Heryanto – Direktur | Director

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang *Commercial Banking* dan *Mortgage*;
2. Perencanaan dan pengembangan bidang *Commercial Banking*, SMB, Mikro dan *Mortgage*;
3. Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat;
4. Pengelolaan kredit-kredit bermasalah dan Special Mention serta merekomendasikan proses penyelamatan kredit (aset produktif) segmen Kredit Komersial, SMB, Mikro dan Mortgage;
5. Memutuskan pemberian pembiayaan *Commercial*, SMB, Mikro dan *Mortgage* sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan;

1. Prepare the Bank Business Plan for Commercial Banking and Mortgage;
2. Planning and development of Commercial Banking, SMB Micro and Mortgage;
3. Management and allocation of business targets to branches according to market share and local market potential;
4. Management of non-performing loans and special mentions, as well as recommending credit recovery processes (earning assets) in the commercial, SMB, micro, and mortgage segments;
5. Decide on the provision of Commercial, SMB, Micro, and Mortgage financing in accordance with the set authority limits;

Gunawan Santoso – Direktur | Director

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang *Treasury*;
2. Menetapkan kebijakan, strategi bidang *Treasury* serta memastikan terselenggaranya kegiatan dimaksud dengan baik dan lancar;
3. Memutuskan pemberian *line* antar Bank, Plafond transaksi *Forex*, transaksi Surat Berharga dan Pasar Uang sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan;
4. Membantu peningkatan pendapatan Bank dari Transaksi *Treasury* dalam batasan risiko yang dapat ditoleransi Bank;

1. Prepare the Bank Business Plan in the Treasury Sector;
2. Establish policies and strategies for the Treasury sector and ensure the implementation of these activities properly and smoothly;
3. Decide on the provision of interbank lines, Forex transaction ceilings, securities transactions and the money market in accordance with the limits of authority granted;
4. Help increase the Bank's revenue from Treasury Transactions within the risk limits that the Bank can tolerate;

Haryono Wongsonegoro – Direktur | Director

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang *Network & Distribution*;
2. Perencanaan dan pengembangan bidang Network & Business, dan National Sales Management;
3. Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat

1. Prepare the Bank Business Plan in the Network & Distribution Sector;
2. Planning and Development of Network & Business and National Sales Management;
3. Management and allocation of business targets to branches according to market share and local market potential.

Lionto Gunawan – Direktur | Director

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Human Resources
2. Perencanaan dan pengembangan Human Resources meliputi rekrutmen, penempatan & pengangkatan karyawan, sistem remunerasi dan Nominasi, pengaturan dan penetapan kepangkatan, jenjang karir, pendidikan dan pelatihan karyawan

1. Prepare the Bank Business Plan in the Human Resources
2. Human Resources planning and development includes recruitment, employee placement and appointment, remuneration and nomination systems, rank arrangement and determination, career path, as well as employee education and training.

Suwito Tjokrorahardjo – Direktur | Director

1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Operations, Information Technology, International Operations dan Internal Control;
2. Menyusun dan menetapkan strategi serta pengembangan Bidang Operational, Information Technology, International Operations dan Internal Control yang efektif dan efisien;
3. Menjadi mitra Direktorat lainnya dalam pelaksanaan operasional dan pengembangan IT & Standard Operating Procedure (SOP) Bank.

1. Prepare the Bank's Business Plan for Operations, Information Technology, International Operations and Internal Control.
2. Formulate and establish effective and efficient strategies and development plans for Operations, Information Technology, International Operations, and Internal Control.
3. Serve as a partner to other Directorates in the implementation of operations and the development of the Bank's Information Technology and Standard Operating Procedures (SOP).

Antonius Ketut Dwirianto – Direktur | Director

1. **Bidang Kepatuhan**
   - Menyusun Rencana Bisnis, rencana kerja, kebijakan dan strategi Bank Bidang Hukum/Legal Affair, bidang Kepatuhan (Compliance), Hubungan Kelembagaan, Anti Money Laundering (APU PPT), Konglomerasi Keuangan Grup
   - Menjadi mitra Direktorat lainnya dalam pelaksanaan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya.
   - Memimpin dan mengarahkan kebijakan Human Resources di bawah koordinasinya melalui koordinasi dengan Direktur Human Resources

2. **Bidang Manajemen Risiko (*Non Risk Taking Unit*)**
   - Menyusun Rencana Bisnis, rencana kerja, kebijakan dan strategi Bank Bidang Manajemen Risiko
   - Memberikan opini/pendapat manajemen risiko atas usulan atau rancangan keputusan dari direktur bidang lainnya (manajemen/komite pemutus) yang akan melakukan kegiatan operasional dan atau bisnis, transaksi treasury dan perkreditan termasuk rancangan produk/aktivitas baru sepanjang rancangan kegiatan/keputusan tersebut disampaikan dan dimintakan opini, dengan tujuan:
     a. Agar risiko yang mungkin timbul bisa dikelola.
     b. Prinsip-prinsip manajemen risiko bisa terpenuhi.
   - Opini/Pendapat akan diberikan sepanjang permintaan opini/pendapat disampaikan dan dimintakan secara terbuka dan resmi. Sifat dari opini/pendapat manajemen risiko tersebut tidak bersifat mutlak dan tidak mengikat harus dilaksanakan, serta bukan merupakan suatu keputusan setuju atau tidak setuju (*non risk taking unit*), namun sebagai bahan pertimbangan oleh manajemen.
   - Menjaga pelaksanaan, penyampaian laporan, pemberian opini terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai POJK atau Peraturan yang berlaku.

1. **Compliance Division**
   - Formulate the Bank's Business Plan, work plan, policies, and strategies for the Legal Affairs Division, Compliance Division, Institutional Relations, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU PPT), and Financial Conglomerate Group.
   - Act as a partner to other Directorates in implementing compliance with laws, regulations, and other applicable rules.
   - Lead and direct Human Resources policies under their coordination through coordination with the Human Resources Director.

2. **Risk Management Division (Non-Risk Taking Unit)**
   - Formulate the Bank's Business Plan, work plan, policies, and strategies for the Risk Management Division.
   - Provide risk management opinions/assessments on proposals or draft decisions from other directors (management/decision-making committees) planning to conduct operational and/or business activities, treasury transactions, and lending activities, including new product/activity development, as long as such plans/decisions are formally submitted and requested for opinion, with the aim to:
     a. Ensure that potential risks can be managed.
     b. Ensure compliance with risk management principles.
   - The opinions/assessments provided are non-binding and not final decisions (non-risk taking unit); they are intended solely as considerations for management.
   - Ensure implementation, reporting, and provision of opinions related to the implementation of Integrated Risk Management in accordance with applicable OJK Regulations or other prevailing rules.

Independensi atau Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris atau Pemegang Saham Pengendali (PSP), namun terdapat 2 (dua) anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan Anggota Direksi lain, dengan Anggota Komisaris dan dengan Pemegang Saham Pengendali (PSP).

Anggota Direksi tidak berwenang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Independence or Affiliation of Members of the Board of Directors

There are no members of the Board of Directors who have financial relations with other members of the Board of Directors, Commissioners, or Controlling Shareholders (PSP), but there are 2 (two) members of the Board of Directors who have family relationships with members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders (PSP).

Members of the Board of Directors are not authorized to give general power of attorney to other parties, which resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.

Affiliation relationships among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders constitute the criteria used to measure the Board of Directors' independence, which include:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Main and/or Controlling Shareholders.
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the Main and/or Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi Direksi / **Affiliation of Members of the Board of Directors**

Nama	Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with						Hubungan Keluarga dengan Family Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Herwidayatmo		√		√		√		√		√		√
Hendrawan Danusaputra		√		√		√		√		√		√
Lionto Gunawan		√		√		√	√		√		√	
Edy Heryanto		√		√		√		√		√		√
Gunawan Santoso		√		√		√		√		√		√
Januar Hardi		√		√		√		√		√		√
Suwito Tjokrorahardjo		√		√		√	√		√		√	
Antonius Ketut Dwirianto		√		√		√		√		√		√
Haryono Wongsonegoro		√		√		√		√		√		√

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Nomor 69 Tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat oleh Notaris IR. Antonius Wahono Prawirodirdjo S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, masa jabatan seluruh anggota Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2027.

Term of Office of the Board of Directors

In accordance with the Deed of Statement of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 69 dated May 30, 2024, drawn up by Notary Ir. Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the term of office of all members of the Board of Directors shall expire at the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027.

Kepemilikan Saham Direksi

Pada Posisi 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT. Bank Panin, Tbk. dan pada perusahaan lain.

Share Ownership of The Board of Directors

As of December 31, 2024, no members of the Board of Directors owns shares that reach 5% (five percent) or more in PT Bank Panin Tbk or in other companies.

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1.	Hendrawan Danusaputra	6.500.000	0,03%

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Concurrent Positions of The Board Of Directors

There were no concurrent positions of the Board of Directors as Commissioners, the Board of Directors and Executive Officers in Banks, Non-Bank Financial Institutions or other companies, except as allowed under the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.17 of concerning Implementation of Governance for Commercial Banks

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Di Perusahan Lain Position At Other Company	Perusahaan Company/Institutions	Bidang Usaha Line of Business
1.	**Herwidayatmo**	Presiden Direktur President Director	-	-	-
2.	**Hendrawan Danusaputra**	Wakil Presiden Direktur Deputy President Director	-	-	-
3.	**Lionto Gunawan**	Direktur | Director	-	-	-
4.	**Edy Heryanto**	Direktur | Director	-	-	-
5.	**Gunawan Santoso**	Direktur | Director	-	-	-
6.	**Januar Hardi**	Direktur | Director	-	-	-
7.	**Suwito Tjokrorahardjo**	Direktur | Director	-	-	-
8.	**Antonius Ketut Dwirianto**	Direktur | Director	-	-	-
9.	**Haryono Wongsonegoro**	Direktur | Director	-	-	-

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Disamping rapat rutin, Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan dari Rapat Dewan Komisaris atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara yang sah.

Meeting of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors are held regularly, at least once a month. In addition to regular meetings, the Board of Directors meetings can be held at any time if deemed necessary upon a request from the President Director, or one or more members of the Board of Directors, a request from the Board of Commissioners Meeting, or a written request from 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

Rapat Direksi dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Dalam hal ini, anggota Direksi dinyatakan telah ikut serta dalam Rapat Direksi. Pelaksanaan Rapat Direksi melalui sarana elektronik harus direkam dan dibuat risalah rapat. Kebijakan penggunaan dokumen elektronik sebagai dokumen perusahaan ditetapkan Direksi dengan memenuhi persyaratan minimum penyelenggaraan sistem elektronik di PaninBank sesuai dengan ketentuan perundangan tentang informasi dan transaksi elektronik.

Board of Directors meetings may be conducted through teleconference, video conference, or other electronic means that allow all participants to see and hear each other directly and participate in the meeting. In such cases, members of the Board of Directors shall be deemed to have participated in the meeting. The implementation of Board of Directors meetings via electronic means must be recorded and documented in meeting minutes. The policy on the use of electronic documents as corporate documents shall be determined by the Board of Directors, in compliance with the minimum requirements for the operation of electronic systems at PaninBank in accordance with the prevailing laws and regulations on electronic information and transactions.

Risalah Rapat

1. Risalah Rapat mencatat seluruh pembahasan dan diskusi untuk setiap agenda rapat beserta hasil keputusan yang diputuskan di dalam rapat. Pembahasan yang disertakan pada bagian ini mengikuti agenda yang telah ditetapkan didalam Undangan Rapat. Dalam hal terdapat pembahasan di luar agenda, maka akan dikelompokkan pada pembahasan lain-lain.
2. Risalah Rapat divalidasi oleh Pemimpin Rapat. dan Corporate Secretary sebagai pihak yang menyusun risalah juga wajib menandatangani Risalah Rapat. Corporate Secretary juga mendokumentasikan Risalah Rapat dan mendistribusikan salinan risalah rapat kepada peserta rapat. Distribusi salinan Risalah Rapat dapat menggunakan media surat elektronik (email).

Minutes of Meetings

1. The Minutes of Meeting record all discussions and deliberations for each agenda item, along with the decisions made during the meeting. The discussions included in this section follow the agenda set forth in the Meeting Invitation. In the event of any discussions outside of the agenda, they will be categorized under "Other Matters."
2. The Minutes of Meeting are validated by the Chairperson of the Meeting. The Corporate Secretary, as the party responsible for preparing the minutes, is also required to sign the Minutes of Meeting. The Corporate Secretary is further responsible for documenting the minutes and distributing copies to meeting participants. Distribution of the Minutes of Meeting may be carried out via electronic mail (email).

Perbedaan Pendapat

Pada dasarnya keputusan Rapat Direksi berdasarkan musyawarah mufakat, atau suara terbanyak. Bilamana ada ketidaksepakatan mengenai hal-hal yang dicantumkan dalam Berita Acara Rapat Direksi, maka hal tersebut harus diputuskan dalam Rapat Direksi dan keputusannya harus disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah semua anggota Direksi yang hadir. Namun dalam hal terdapat Direktur yang tidak menyetujui keputusan rapat, yang bersangkutan dapat menyatakan/membuat pernyataan tidak setuju dan dicatat dalam berita acara rapat Direksi. Selain itu, anggota Direksi yang tidak menyetujui putusan rapat Direksi dapat mengajukan banding kepada Dewan Komisaris yang didahului dengan pembahasan atau meminta pendapat kepada komite yang terkait.

Dissenting Opinions

In principle, decisions of the Board of Directors Meeting must be made based on deliberation to reach consensus, or majority votes. If there is a dispute regarding matters that are included in the minutes of the Board of Directors meeting, then such matters must be decided in the meeting, and the decision must be approved by more than 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors who are present. However, if there is a Director who disagrees with a meeting decision, the concerned party can state/make a statement of disagreement which will be recorded in the Board of Directors' meeting minutes. In addition, Board members who disagree with the Board's decision may appeal to the Board of Commissioners, preceded by discussion or by requesting an opinion from the relevant committee.

Pengambilan Keputusan

Dalam menetapkan kebijakan terhadap suatu permasalahan, setiap Anggota Direksi wajib mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Itikad baik;
- Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
- Investigasi terhadap permasalahan serta kemungkinan penyelesaian;

Decision-Making

In formulating policies regarding an issue, each member of the Board of Directors must take into account the following principles:

- Good faith;
- Rational judgment and sufficient information;
- Investigation into the issue and potential resolutions;

- Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan PaninBank;
- Kesinambungan operasional PaninBank;
- Kesesuaian dengan rencana dan tujuan PaninBank; dan
- Pembatalan atau perubahan atas hal-hal yang telah diputuskan dalam Rapat Direksi hanya dapat dilakukan dalam forum Rapat Direksi berikutnya

Pengambilan Keputusan oleh anggota Direksi tanpa Rapat Direksi

- Keputusan untuk direktorat dari Direktur terkait
- Keputusan terkait proses-proses yang telah diatur dalam Surat Keputusan atau peraturan internal PaninBank.

Pengambilan Keputusan Direksi melalui *Circular Approval*

- Tujuan mekanisme ini adalah dalam rangka efisiensi proses pengambilan keputusan Direksi untuk topik-topik/permasalahan tertentu yang tidak perlu dimasukkan menjadi agenda Rapat Direksi.
- Keputusan yang diambil dianggap sah apabila telah disetujui oleh minimum 50% anggota Direksi. Persetujuan Direksi dibuktikan dengan ditandatanganinya persetujuan tertulis mengenai suatu keputusan/hal tertentu.
- Kriteria topik-topik/permasalahan-permasalahan tertentu yang proses persetujuan Direksinya dapat melalui *circular approval* adalah:
  - Keputusan yang sudah diatur dalam Komite Direksi;
  - Bukan keputusan yang bersifat strategis, mendesak dan tidak berdampak signifikan kepada pencapaian tujuan dan target PaninBank.
  - Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak setuju dengan keputusan yang diambil melalui mekanisme circular approval, maka keputusan tersebut akan dimasukkan dalam agenda Rapat Direksi

Proses Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

1. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan, maka keputusan Rapat diambil berdasarkan jumlah suara setuju lebih dari 50% dari jumlah anggota Direksi yang hadir.
2. Rapat Direksi berhak untuk mengambil keputusan yang sah dengan keputusan mengikat apabila jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat yang hadir atau diwakili dalam rapat mencapai lebih dari 50%.
3. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul yang bersangkutan dianggap ditolak.
4. Setiap Direktur berhak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara ditambah 1 (satu) suara untuk anggota Direksi yang diwakilinya

- Decisions made solely in the best interest of PaninBank;
- The continuity of PaninBank's operations;
- Alignment with PaninBank's plans and objectives; and
- Revocation or amendment of decisions made in a Board of Directors Meeting can only be carried out in the subsequent Board of Directors Meeting.

Decision Making by Members of the Board of Directors without the Board of Directors Meeting

- Decision for the directorate of the relevant Directors
- Decisions regarding the processes set forth in the Decree or internal regulations of PaninBank.

Decision Making of the Board Directors through Circular Approval

- The purpose of this mechanism is to improve the efficiency of the Board of Directors decision-making process for certain topics/issues that need not be included in the agenda of the Board of Directors Meeting.
- The decision taken is considered valid if it has been approved by a minimum of 50% of the members of the Board of Directors. The approval of the Board of Directors is evidenced by the signing of a written agreement on a certain decision/ matter.
- Criteria of certain topics/problems that the Board approves process may be through circular approval are:
  – Decisions set forth in the Board of Directors Committee;
  – Not a strategic decision, urgent, and no significant impact to the achievement of goals and targets PaninBank.
  – If there are members of the Board of Directors who do not agree with the decision taken through the circular approval mechanism, then the decision will be included in the agenda of the Board of Directors Meeting.

Decision-making Process of the Board of Directors Meeting

1. The decision of the meeting is made by way of deliberation to agree. If deliberations for consensus are not reached, then the decision of the meeting shall be based on the number of votes agreed over 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors.
2. Meetings of the Board of Directors shall be entitled to take a valid decision with a binding decision if the number of members currently being served or represented in the meeting is more than 50%.
3. If the event of the number of votes in favor and against are equal, the proposal shall be deemed rejected.
4. Each Director has the right to issue 1 (one) vote plus 1 (one) vote for the member of the BoD he represents

5. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ditentukan lain.
6. Surat blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat.
7. Apabila seorang anggota Direksi mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi atau kontrak, maka anggota Direksi tersebut tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan traksaksi atau kontrak tersebut dalam suatu Rapat Direksi

5. The voting of a person is made by a closed ballot without a signature, while voting on other matters is oral unless otherwise specified.
6. Unauthorized letters and voices are considered not to be issued legally and are not counted in determining the number of votes cast in the meeting.
7. If a member of the Board of Directors has an interest in a transaction or contract, the member of the Board of Directors shall not be entitled to vote in matters relating to such transaction or contract in a meeting of the Board of Directors.

Rapat Gabungan Direksi dengan Komisaris

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun (1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan) untuk membahas perkembangan usaha, pencapaian Rencana Bisnis Bank, dan masalah yang dihadapi. Hal tersebut guna melaksanakan fungsi pengawasan langsung Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi.

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are held at least four (4) times a year (once every three (3) months) to discuss business developments, the achievement of the Bank's Business Plan, and any issues encountered. This is carried out to enable the Board of Commissioners to exercise direct oversight of the Board of Directors' performance.

Melalui rapat gabungan, Dewan Komisaris menyampaikan arahan, pendapat, atau pandangan baik berupa saran ataupun rekomendasi perbaikan atas kebijakan dan eksekusi strategi yang perlu ditindaklanjuti dengan segera oleh Direksi.

Through these joint meetings, the Board of Commissioners provides guidance, opinions, or perspectives in the form of suggestions or recommendations for improvement regarding policies and the execution of strategies that require immediate follow-up by the Board of Directors.

1. Rapat Gabungan dapat diinisiasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi sesuai kebutuhan,
2. Rapat Gabungan diinisiasi oleh Direksi dalam hal Direksi memerlukan arahan dari Dewan Komisaris. Apabila diperlukan maka dalam Rapat Gabungan dapat menghadirkan narasumber dari dalam ataupun luar Bank,
3. Rapat Gabungan mencapai kuorum apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% (lima puluh satu persen) peserta yang diundang,
4. Rapat Gabungan dipimpin oleh Presiden Komisaris, dan dapat digantikan oleh seorang Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Gabungan berdasarkan surat kuasa apabila Presiden Komisaris berhalangan hadir,
5. Risalah rapat gabungan harus ditandatangani oleh Ketua Rapat Gabungan dan oleh Presiden Direktur atau salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh dan dari peserta rapat,
6. Risalah rapat asli diadministrasikan secara baik dan harus disimpan serta harus tersedia bila diperlukan,
7. *Corporate* Secretary bertugas untuk mengundang peserta rapat, membuat dan mengadministrasikan risalah rapat gabungan.

1. Joint meeting can be initiated by the Board of Commissioners or the Board of Directors as needed;
2. Joint meeting is initiated by the Board of Directors in the event that the Board of Directors requires direction from the Board of Commissioners. If needed, in a joint meeting, source person from inside or outside the Bank;
3. Joint meetings reach a quorum if it's attended by at least 51% (fifty one percent) of the invited participants;
4. Joint meeting is chaired by the President Commissioner, and may be replaced by a Commissioner appointed by the Joint Meeting based on a power of attorney if the President Commissioner is unable to attend;
5. Minutes of joint meeting must be signed by the Chairperson of the Joint Meeting and by the President Director or one of the Board of Directors appointed by and from the meeting participants;
6. The minutes of the original meeting is properly administered and should be kept, and should be available when needed;
7. Corporate Secretary is in charge of inviting meeting participants, compiling and administering the minutes of joint meetings

Penyelenggaraan Rapat Direksi Tahun 2024

Selama tahun 2024 telah diselenggarakan Rapat Direksi sebanyak 8 (delapan) kali dan Rapat Gabungan (Direksi dengan Dewan Komisaris) sebanyak 4 (empat) kali.

Board of Directors' Meetings in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors Meetings held 8 (eight) meeting and 4 (four) Joint Meetings (Board of Directors and Board of Commissioners).

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors' Meetings		Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings	
	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Herwidayatmo	8	100%	4	100%
Hendrawan Danusaputra	8	100%	4	100%
Lionto Gunawan	8	100%	3	100%
Edy Heryanto	8	100%	4	100%
Gunawan Santoso	7	87,5%	4	100%
Januar Hardi	7	87,5%	4	100%
Suwito Tjokrorahardjo	8	100%	4	100%
Haryono Wongsonegoro	7	87,5%	3	75%
Antonius Ketut Dwirianto	8	100%	4	100%

Pelatihan Direksi

Program pelatihan Direksi diperlukan agar Anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Direksi. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti training sebagai berikut:

Board of Directors Training

The training program of the Board of Directors is required so that the members of the Board of Directors can constantly update information related to the latest banking industry developments and other knowledge related to the implementation of the supervisory duties of the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Directors has participated in the following trainings:

Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Vendor	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date
Herwidayatmo	Sosialisasi SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Socialization of SE OJK No. 28/Seojk.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks	Orbit Mitra Edukasi Orbit Education Partner	23 Januari 2024 January 23, 2024
	Sosialisasi Tunjangan Natura Socialization of Natural Allowances	PT BDO Bisnis Solusi Indonesia	16 Februari 2024 February 16, 2024
	Penyelarasan, Penyetaraan, Resertifikasi BOD - Jenjang 7 Alignment, Equalization, Recertification of BOD - Level 7	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	27-28 Mar 2024 March 27-28, 2024
	Workshop Risk Awareness di Kantor Cabang 2024 Risk Awareness Workshop at Branch Office 2024	BMR	21 Agustus 2024 August 21, 2024
	Pertemuan Tahunan Perbankan Syariah 2024 Annual Meeting of Syariah Banking 2024	Perbankan Syariah Islamic Banking	24 Oktober 2024 October 24, 2024
	Sosialisasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Socialization of Personal Data Protection Law (PDP)	PT. Xynexis International Indonesia	31 Oktober 2024 October 31, 2024
	Penjabaran Materi POJK 15 Tahun 2024 Explanation of POJK 15 Materials of 2024	Ernst & Young Indonesia	6 November 2024 November 6, 2024

Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Vendor	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date
Hendrawan Danusaputra	Sosialisasi SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Socialization of SE OJK No. 28/Seojk.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks	Orbit Mitra Edukasi Orbit Education Partner	23 Januari 2024 January 23, 2024
	Sosialisasi Tunjangan Natura Socialization of Natural Allowances	PT BDO Bisnis Solusi Indonesia	16 Februari 2024 February 16, 2024
	Penyelarasan, Penyetaraan, Resertifikasi BOD - Jenjang 7 Alignment, Equalization, Recertification of BOD - Level 7	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	27-28 Mar 2024 March 27-28, 2024
	Workshop Risk Awareness di Kantor Cabang 2024 Risk Awareness Workshop at Branch Office 2024	BMR	21 Agustus 2024 August 21, 2024
	Pertemuan Tahunan Perbankan Syariah 2024 Annual Meeting of Syariah Banking 2024	Perbankan Syariah Islamic Banking	24 Oktober 2024 October 24, 2024
	Sosialisasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Socialization of Personal Data Protection Law (PDP)	PT. Xynexis International Indonesia	31 Oktober 2024 October 31, 2024
	Penjabaran Materi POJK 15 Tahun 2024 Explanation of POJK 15 Materials of 2024	Ernst & Young Indonesia	6 November 2024 November 6, 2024
Januar Hardi	Sosialisasi SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Socialization of SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks	Orbit Mitra Edukasi	23 Januari 2024 January 23, 2024
	Sosialisasi Tunjangan Natura Socialization of Natural Allowances	PT BDO Bisnis Solusi Indonesia	16 Februari 2024 February 16, 2024
	Penyelarasan, Penyetaraan, Resertifikasi BOD - Jenjang 7 Alignment, Equalization, Recertification of BOD - Level 7	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	27 - 28 Maret 2024 March 27-28, 2024
	Sosialisasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Socialization of Personal Data Protection Law (PDP)	PT. Xynexis International Indonesia	31 Oktober 2024 October 31, 2024
Edy Heryanto	Sosialisasi SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Socialization of SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks	Orbit Mitra Edukasi	23 Januari 2024 January 23, 2024
	Sosialisasi Tunjangan Natura Socialization of Natural Allowances	PT BDO Bisnis Solusi Indonesia	16 Februari 2024 February 16, 2024
	Penyelarasan, Penyetaraan, Resertifikasi BOD - Jenjang 7 Alignment, Equalization, Recertification of BOD - Level 7	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	27 - 28 Maret 2024 March 27-28, 2024
	Sosialisasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Socialization of Personal Data Protection Law (PDP)	PT. Xynexis International Indonesia	31 Oktober 2024 October 31, 2024
Gunawan Santoso	Sosialisasi SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Socialization of SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks	Orbit Mitra Edukasi	23 Januari 2024 January 23, 2024
	Sosialisasi Tunjangan Natura Socialization of Natural Allowances	PT BDO Bisnis Solusi Indonesia	16 Februari 2024 February 16, 2024
	Penyelarasan, Penyetaraan, Resertifikasi BOD - Jenjang 7 Alignment, Equalization, Recertification of BOD - Level 7	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	27 - 28 Maret 2024 March 27-28, 2024
	Sosialisasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Socialization of Personal Data Protection Law (PDP)	PT. Xynexis International Indonesia	31 Oktober 2024 October 31, 2024
Haryono Wongsonegoro	Sosialisasi SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Socialization of SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks	Orbit Mitra Edukasi	23 Januari 2024 January 23, 2024
	Sosialisasi Tunjangan Natura Socialization of Natural Allowances	PT BDO Bisnis Solusi Indonesia	16 Februari 2024 February 16, 2024
	Penyelarasan, Penyetaraan, Resertifikasi BOD - Jenjang 7 Alignment, Equalization, Recertification of BOD - Level 7	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	27 - 28 Maret 2024 March 27-28, 2024
	Sosialisasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Socialization of Personal Data Protection Law (PDP)	PT. Xynexis International Indonesia	31 Oktober 2024 October 31, 2024

Nama Name	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Vendor	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date
Lionto Gunawan	Sosialisasi SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Socialization of SE OJK No. 28/Seojk.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks	Orbit Mitra Edukasi Orbit Education Partner	23 Januari 2024 January 23, 2024
	Sosialisasi Tunjangan Natura Socialization of Natural Allowances	PT BDO Bisnis Solusi Indonesia	16 Februari 2024 February 16, 2024
	Penyelarasan, Penyetaraan, Resertifikasi BOD - Jenjang 7 Alignment, Equalization, Recertification of BOD - Level 7	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	27-28 Mar 2024 March 27-28, 2024
	Workshop Risk Awareness di Kantor Cabang 2024 Risk Awareness Workshop at Branch Office 2024	BMR	21 Agustus 2024 August 21, 2024
	Pertemuan Tahunan Perbankan Syariah 2024 Annual Meeting of Syariah Banking 2024	Perbankan Syariah Islamic Banking	24 Oktober 2024 October 24, 2024
	Sosialisasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Socialization of Personal Data Protection Law (PDP)	PT. Xynexis International Indonesia	31 Oktober 2024 October 31, 2024
	Penjabaran Materi POJK 15 Tahun 2024 Explanation of POJK 15 Materials of 2024	Ernst & Young Indonesia	6 November 2024 November 6, 2024
Suwito Tjokrorahardjo	Sosialisasi SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Socialization of SE OJK No. 28/Seojk.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks	Orbit Mitra Edukasi Orbit Education Partner	23 Januari 2024 January 23, 2024
	Sosialisasi Tunjangan Natura Socialization of Natural Allowances	PT BDO Bisnis Solusi Indonesia	16 Februari 2024 February 16, 2024
	Penyelarasan, Penyetaraan, Resertifikasi BOD - Jenjang 7 Alignment, Equalization, Recertification of BOD - Level 7	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	27 - 28 Maret 2024 March 27-28, 2024
	Workshop Risk Awareness di Kantor Cabang 2024 Sosialisasi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (PDP) Risk Awareness Workshop at Branch Offices 2024 Socialization of Personal Data Protection Law (PDP)	BMR	21 Agustus 2024 August 21, 2024
	Sosialisasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Socialization of Personal Data Protection Law (PDP)	PT. Xynexis International Indonesia	31 Oktober 2024 October 31, 2024
Antonius Ketut Dwirianto	Sosialisasi SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum Socialization of SE OJK No. 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks	Orbit Mitra Edukasi	23 Januari 2024 January 23, 2024
	Sosialisasi Tunjangan Natura Socialization of Natural Allowances	PT BDO Bisnis Solusi Indonesia	16 Februari 2024 February 16, 2024
	Penyelarasan, Penyetaraan, Resertifikasi BOD - Jenjang 7 Alignment, Equalization, Recertification of BOD - Level 7	IRPA - Indonesian Risk Professional Association	27 - 28 Maret 2024 March 27-28, 2024
	Arbitrator Talk Menyikapi Pembatalan Putusan Abitrase Dalam Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan Arbitrator Talk About Cancellation of Arbitration Awards in Dispute Settlement In The Financial Services Sector	LAPS SJK	21 Mei 2024 May 21, 2024
	Sistem Hukum dan Informasi Legal and Information System	IDX SW	3 Juni 2024 June 3, 2024
	POJK 5/2024: Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global POJK 5/2024: Strengthening Banking Foundations Amid Global Volatility	LPPI	26 Juli 2024 July 26, 2024
	Workshop Risk Awareness Di Kantor Cabang 2024 Risk Awareness Workshop at Branch Office 2024	BMR	21 Agustus 2024 August 21, 2024
	Sosialisasi Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (PDP) Socialization of Personal Data Protection Law (PDP)	PT. Xynexis International Indonesia	31 Oktober 2024 October 31, 2024
	Penjabaran Materi POJK 15 Tahun 2024 Explanation of POJK 15 Materials of 2024	Ernst & Young Indonesia	6 November 2024 November 6, 2024
	Mengembangkan Inovasi Keuangan untuk Meningkatkan Kehidupan Keuangan yang Lebih Baik Driving Financial Innovations to Enhance A Better Financial Life	OJK Institute	18 November 2024 November 18, 2024

Komite di Bawah Direksi

Committee under the Board of Directors

Komite-komite di bawah Direksi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Direksi. Sampai dengan Tahun 2024, PaninBank memiliki komite-komite di bawah Direksi sebagai berikut:

Committees under the Board of Directors are Committees established by and responsible to the Board of Directors to assist the implementation of duties and functions of the Board of Directors. As of 2024, PaninBank has the following committees under the Board of Directors.

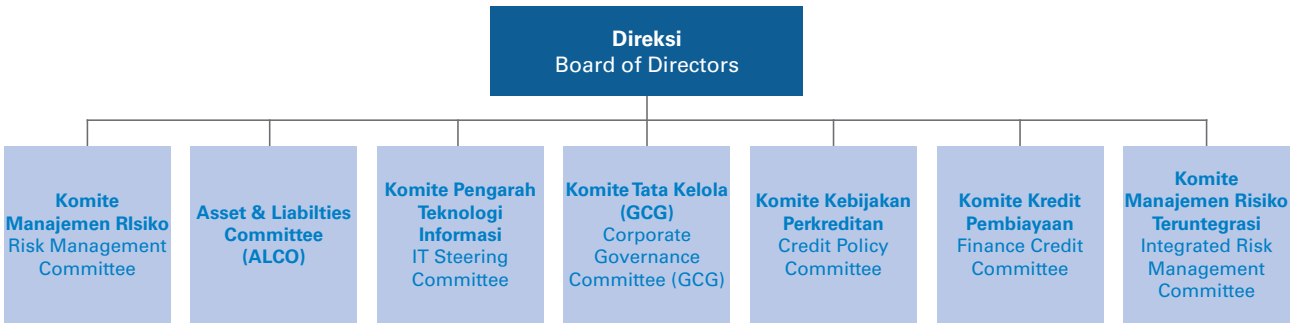

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi PaninBank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, pengelolaan melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi No.008/SK-DIR/23 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee is an executive committee established by the Board of Directors of PaninBank as a forum for decision-making and evaluating the implementation of risk management through the formulation of policies, strategies, and objectives in the field of risk management through the Board of Directors Decree No.018/SK-DIR/23 on the Establishment of a Risk Management Committee.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko beranggotakan mayoritas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite Manajemen Risiko serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Bank. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan eksposur risiko Bank. Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

Structure and Membership

The Risk Management Committee consists of the majority of members of the Board of Directors who are permanent members of the Risk Management Committee and non-permanent members consisting of the Bank's Executive Officers. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers is made by the President Director after considering the Bank's risk exposure. The Risk Management Committee consists of:

Anggota Tetap Direksi | Permanent Member of the Board of Director

Nama | Name	Jabatan | Position	Keterangan | Description
Herwidayatmo	Presiden Direktur | President Director	Ketua | Chairman
Antonius Ketut D.	Direktur Compliance & Risk Management | Direktur Compliance & Risk Management	Wakil Ketua | Vice Chairman
Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur | Deputy President Director	Anggota | Member
Edy Heryanto	Direktur Commercial Banking & Mortgage | Commercial Banking & Mortgage Director	Anggota | Member
Januar Hardi	Direktur Corporate Banking | Corporate Banking Director	Anggota | Member
Gunawan Santoso	Direktur Treasury | Treasury Director	Anggota | Member
Suwito Tjokrorahardjo	Direktur Operations & IT | Operations & IT Director	Anggota | Member

Anggota Tidak Tetap | Non-permanent Members

No.	Jabatan	Position	Keterangan | Description
1	Kepala Biro Manajemen Risiko	Head of Risk Management Bureau	Anggota | Member
2	Commercial Banking Head	Commercial Banking Head	Anggota | Member
3	SMB Head	SMB Head	Anggota | Member
4	Mortgage Head	Mortgage Head	Anggota | Member
5	Corporate Banking Group Head	Corporate Banking Group Head	Anggota | Member
6	Institutional Banking & BUMN Head	Institutional Banking & BUMN Head	Anggota | Member
7	Kepala Divisi Credit Card & Personal Loan	Head of Credit Card & Personal Loan Division	Anggota | Member
8	Kepala Divisi Capital market	Head of Capital Market Division	Anggota | Member
9	Kepala Divisi Currency Trading & Commercial	Head of Currency Trading & Commercial Division	Anggota | Member
10	Kepala Divisi Liquidity	Head of Liquidity Division	Anggota | Member
11	Kepala Biro Teknologi & Informasi	Head of Technology & Information Bureau	Anggota | Member
12	Kepala Biro Compliance	Head of Compliance Bureau	Anggota | Member

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Direksi atas hal-hal sehubungan dengan:

a. Membantu Direksi dalam melakukan tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko.
b. Penyusunan strategi, kebijakan dan kerangka manajemen risiko, termasuk penetapan *Risk Appetite* parameter dan *threshold*, serta batas Toleransi Risiko untuk membantu menetapkan batasan dimana manajemen Bank dapat beroperasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.
c. Penyusunan kontijensi untuk mengantisipasi berbagai risiko yang dapat timbul dari waktu ke waktu dan memungkinkan Bank untuk terus beroperasi bahkan dalam kondisi stress.
d. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap portfolio Bank dan anak perusahaan secara berkala dan memastikan bahwa eksposur risiko dikelola dengan baik.
e. Mengkaji skenario stress testing dan dampak risikonya terhadap kecukupan modal, profitabilitas dan kualitas aset serta merekomendasikan tindakan perbaikan yang diperlukan.
f. Mengkaji dan menyetujui *Recovery Plan* (RP) atas kesiapan bank dalam menghadapi setiap risiko dan kondisi krisis yang mungkin dapat terjadi dapat ditanggulangi secara cepat dan tepat.
g. Menerapkan tata kelola yang baik dalam mengelola risiko terkait iklim dengan melakukan analisa scenario stress testing guna memahami risiko iklim dan mengukur Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berkaitan dengan Portofolio Aset Keuangan Bank.
h. Menyetujui langkah-langkah perbaikan untuk mengatasi masalah risiko yang menjadi perhatian Bank Indonesia (BI) dan/atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
i. Melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap inisiatif bisnis dan proyek bisnis utama dan memastikan hal tersebut mendapatkan dukungan yang diperlukan dari seluruh Unit terkait di PaninBank agar sejalan dengan tujuan perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Risk Management Committee is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director and Board of Directors on matters related to:

a. Assisting the Board of Directors in carrying out its responsibilities related to risk management.
b. The development of risk management strategies, policies and frameworks, including the establishment of Risk Appetite parameters and thresholds, as well as Risk Tolerance limits to help set the boundaries within which the Bank's management can operate to achieve their business objectives.
c. Contingency arrangements to anticipate various risks that may arise from time to time and to enable the Bank to continue operating even under stressful conditions.
d. Conducting a thorough review of the Bank's and subsidiaries' portfolio on a regular basis and ensuring that risk exposures are well managed.
e. Review stress testing scenarios and their risk impact on capital adequacy, profitability and asset quality and recommend necessary corrective actions.
f. Review and approve the Recovery Plan (RP) for the bank's readiness to deal with any risks and crisis conditions that may occur and to addressed them quickly and appropriately
g. Implementing sound governance in climate risk management by conducting scenario stress testing analysis to understand climate risks and measure Greenhouse Gas (GHG) Emissions related to the Bank's Financial Asset Portfolio.
h. Approve corrective measures to address risk issues that come to the attention of Bank Indonesia (BI) and/or the Financial Services Authority (OJK)
i. Supervise and provide strategic direction to business initiatives and key business projects and ensure that they receive the necessary support from all relevant units within PaninBank to be in line with the Bank's corporate objectives.

Rencana Kerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko (KMR) telah menyusun rencana kerja untuk tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mengkaji mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik rapat KMR;
2. Memberikan informasi dan analisis terkait dengan topik yang dibicarakan pada rapat KMR untuk dimintakan rekomendasi dari Direksi; dan
3. Hal-hal lain yan terkait dengan manajemen risiko.

Rapat dan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya mengadakan rapat 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Rapat Komite Manajemen Risiko dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh minimal 50% (lima puluh persen) anggota komite. Sepanjang tahun 2024, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan agenda sebagai berikut:

Risk Management Committee Work Plan

The Risk Management Committee (KMR) has developed a work plan for 2024 as follows:

1. Reviewing matters related to KMR meeting topics;
2. Provide information and analysis related to the topics discussed at the KMR meeting for recommendations from the Board of Directors; and
3. Other matters related to risk management.

Risk Management Committee Meetings and Activities

The Risk Management Committee meetings shall be held as needed and at least once every 4 (four) months in 1 (one) year. The Risk Management Committee meeting is declared quorum if attended by at least 50% (fifty percent) of the committee members. Throughout 2024, the Risk Management Committee has held 12 (twelve) meetings with the following agenda:

Bulan Month	Agenda	
Januari January	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • *Risk Profile* • *Stress Test* • Perusahaan Anak • Pokok perhatian Manajemen Risiko 2023	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Risk Profile • Stress Test • Subsidiary • Risk Management 2023 Key Concerns
Februari February	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak • *Join Stress Test* – OJK & BI (BUST)	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary • Joint Stress Test - OJK & BI (BUST)
Maret March	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak • Simulasi Restrukturisasi COVID	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary • COVID Restructuring Simulation
April April	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • *Risk Profile* • *Stress Test* • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Risk Profile • Stress Test • Subsidiary
Mei May	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary
Juni june	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary
Juli July	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • *Risk Profile* • *Stress Test* • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Risk Profile • Stress Test • Subsidiary
Agustus August	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • *Risk Profile* • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Risk Profile • Subsidiary
September September	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak • Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary • The Quality of Bank Risk Management Implementation

Bulan Month	Agenda	
Oktober October	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • *Risk Profile* • *Stress Test* • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Risk Profile • Stress Test • Subsidiary
November November	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary
Desember December	• Pemantauan *Risk Appetite & Risk Tolerance* • Pemantauan *Recovery Plan* • Portofolio Kredit, Pasar & Likuiditas dan Operasional • Perusahaan Anak	• Monitoring of Risk Appetite & Risk Tolerance • Recovery Plan Monitoring • Credit Portfolio, Market & Liquidity and Operations • Subsidiary

Rapat Komite Manajemen Risiko mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko dan penerapannya, serta realisasi program kerja Komite Manajemen Risiko untuk selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil rapat dan ketentuan yang berlaku.

Pengambilan Keputusan pada Rapat
Pelaksanaan pengambilan keputusan pada Rapat Komite Manajemen Risiko diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka anggota tetap yang memiliki hak suara berhak melakukan pengambilan suara (*voting*).

Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko sah dan mengikat apabila telah disetujui oleh lebih 50% (limapuluh persen) dari jumlah anggota tetap yang hadir.

Pertanggungjawaban dan Realisasi Kerja Komite
Pertanggungjawaban dan realisasi kerja Komite Manajemen Risiko dilaporkan melalui laporan tertulis secara berkala sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko atas 8 (delapan) jenis Risiko dan hal-hal lain mengenai hasil pertemuan rutin dalam rapat KMR.

The Risk Management Committee Meeting reviews and provides recommendations on matters relating to risk management and its implementation, as well as the realization of the Risk Management Committee work program for further decision-making based on the meeting results and applicable provisions.

Decision-Making at the Meeting
The implementation of decision-making at the Risk Management Committee Meeting is taken by deliberation and consensus. In the event that no agreement is reached, then permanent members who have voting rights are entitled to vote.

The decision of the Risk Management Committee meeting is valid and binding if it has been approved by more than 50% (fifty percent) of the number of permanent members present.

Accountability and Realization of Committee Work
The accountability and realization of the work of the Risk Management Committee are reported through periodic written reports at least once in 1 (one) year to the Board of Directors related to the Implementation of Risk Management for 8 (eight) types of risks and other matters regarding the results of routine meetings in KMR meetings.

ASSET & LIABILITY COMMITTEE

Tujuan Dibentuknya ALCO
Tujuan dibentuknya ALCO adalah untuk membantu Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan *Asset and Liability Management* (ALMA) melalui Surat Keputusan Direksi No.006/SK-DIR/23 tanggal 3 Juli 2023 tentang Pembentukan Komite Aset dan Kewajiban.

Struktur dan Keanggotaan
ALCO terdiri atas anggota tetap yaitu Direksi dan anggota tidak tetap yaitu Pejabat Eksekutif Bank. Berikut merupakan rincian susunan keanggotaan ALCO:

ASSET & LIABILITY COMMITTEE

Purpose of Establishment of ALCO
The purpose of the establishment of ALCO is to assist the Board of Directors in the supervision and management of Asset and Liability Management (ALMA) through Board of Directors Decree No. 006/SK-DIR/23 dated July 3, 2023 on the Establishment of Asset and Liability Committee

Structure and Membership
ALCO consists of permanent members, namely members of the Board of Directors and non-permanent members, namely the Bank's Executive Officers. The following are the details of ALCO membership structure:

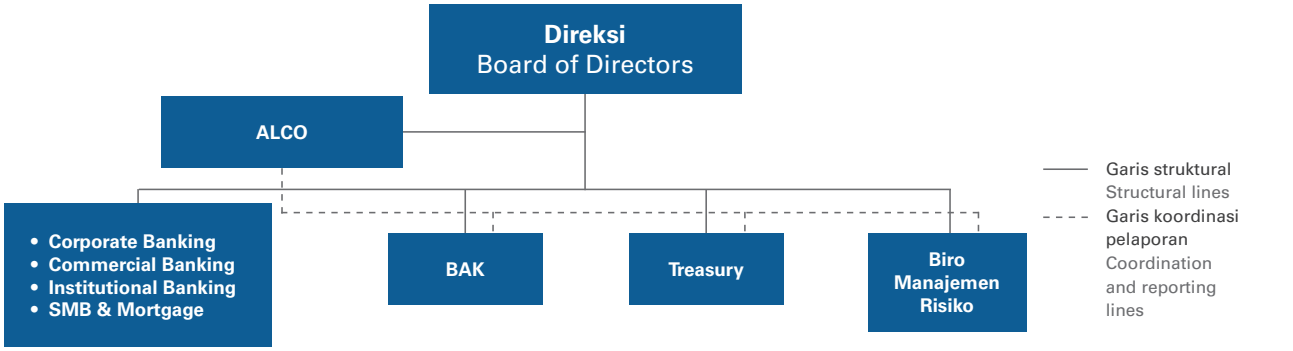

ALCO terdiri atas anggota tetap dan anggota tidak tetap. Penunjukan anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan cakupan penerapan GCG.

ALCO consists of permanent members, namely Directors and non-permanent members, namely Executive Officers of the Bank. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers is made by the President Director after considering the scope of GCG implementation.

Anggota dengan Hak Suara (*Voting Right*) | Member with Voting Right:

Nama | Name	Jabatan | Position	Keterangan | Description
Herwidayatmo	Presiden Direktur | President Director	Ketua | Chairman
Gunawan Santoso	Direktur Treasury | Treasury Director	Wakil Ketua | Vice Chairman
Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur | Deputy President Director	Anggota | Member
Edy Heryanto	Direktur Commercial Banking & Mortgage | Commercial Banking & Mortgage Director	Anggota | Member
Januar Hardi	Direktur Corporate Banking | Corporate Banking Director	Anggota | Member
Haryono Wongsonegoro	Direktur Network & Distribution | Network & Distribution Director	Anggota | Member
Lionto Gunawan, Direktur HR	Business & IT Strategic | HR, Business & IT Strategic Director	Anggota | Member
Marlina Gunawan	Executive Vice President Finance & Planning (CFO) | Executive Vice President Finance & Planning (CFO)	Anggota | Member

Anggota dengan Hak Suara (*Voting Right*) | Non-voting Member:

Nama | Name	Jabatan | Position	Keterangan | Description
Suwito Tjokrorahardjo	Direktur Operations & IT | Operations & IT Director	Anggota | Member
Antonius Ketut D.	Direktur Compliance & Risk Management | Compliance & Risk	Anggota | Member

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menganalisis usulan dari unit bisnis/direktorat terkait manajemen aset dan kewajiban (*Asset-Liability Management*) serta merekomendasikan strategi ALMA. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO akan bersifat *forward looking* untuk mencapai strategi ALMA Bank.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab ALCO:

1. Mengkaji dan mengkinikan Strategi ALMA
   a. Melakukan evaluasi eksposur risiko suku bunga dan strategi ALMA untuk menjaga konsistensi antara posisi pengambilan risiko Bank dan tujuan dari manajemen risiko suku bunga.
   b. Menginformasikan kepada Direksi mengenai perubahan peraturan dan perkembangannya yang akan mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.

Duties and Responsibilities of ALCO

ALCO, as a supporting organ of the Board of Directors, has the duty and responsibility to analyze proposals from business units/directorates related to asset and liability management and recommend ALMA strategies. In performing its duties and responsibilities, ALCO will assume a forward-looking approach to achieve the Bank's ALMA strategy.

The following are the duties and responsibilities of ALCO:

1. Review and Update ALMA Strategy
   a. Evaluate interest rate risk exposure and ALMA strategy to maintain consistency between the Bank's risk-taking position and interest rate risk management objectives.
   b. Inform the Board of Directors of regulatory changes and developments that will affect ALMA's strategy and policies.

2. Mengevaluasi berbagai Indikator Makro Ekonomi
   a. Kondisi perekenomian domestik, antara lain:
      i. Nilai tukar, suku bunga saat ini dan yang diharapkan di masa mendatang
      ii. Sinyal Moneter Bank Indonesia (kebijakan moneter: kontraksi atau ekspansi)
      iii. Berbagai indikator kunci perekonomian, seperti cadangan devisa, inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan neraca pembayaran.
      iv. Situasi politik, sosial dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ekonomi
   b. Konsistensi dengan manajemen suku bunga Bank.
   c. Kondisi perekonomian internasional, antara lain:
      i. Tren suku bunga dan kurs US (Dollar) dibandingkan dengan mata uang asing utama lainnya.
      ii. Pertumbuhan perekonomian dunia pada umumnya dan pengaruhnya terhadap Indonesia.
3. Mengkaji Penetapan Harga (*Pricing*) Aset dan Kewajiban Bank
   a. Penetapan Harga Aset
      i. Mengkaji penetapan harga rata-rata bulanan untuk pinjaman dalam setiap sektor usaha secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US $)
      ii. Mengkaji tingkat pengembalian secara historis dari:
         1) Aset yang sensitif terhadap tingkat suku bunga, dan
         2) Aset produktif (*earning asset*), terpisah untuk Rupiah dan US Dollar
         3) Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia dan OJK) pertumbuhan aset yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.
   b. Penetapan Harga *Liability*
      i. Mengkaji biaya dana nominal untuk setiap kategori *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga dan total biaya dana untuk seluruh *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga (terpisah untuk Rupiah dan US $)
      ii. Mengkaji total biaya dana untuk *liability* yang sensitif terhadap tingkat suku bunga secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US$)
      iii. Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia dan OJK) pertumbuhan dana pihak ketiga yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.
   c. Perubahan Tingkat Suku Bunga
      Berdasarkan *Net Interest Margin* (NIM), pertumbuhan aset dan liabilitas, *tren* suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing menentukan kenaikan/penurunan suku bunga secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa sektor usaha pinjaman dan/atau beberapa jenis simpanan nasabah.

2. Evaluate various Macroeconomic Indicators:
   a. Domestic economic conditions, among others:
      i. Exchange rates, current and expected future interest rates
      ii. Bank Indonesia's monetary signals (monetary policy: contraction or expansion)
      iii. Key economic indicators, such as foreign exchange reserves, inflation, Gross Domestic Product (GDP) and balance of payments.
      iv. Political, social conditions and other factors that may affect the economy.
   b. Consistency with the Bank's interest rate management.
   c. International economic conditions, among others:
      i. Trends in interest rates and exchange rates of the US$ (Dollar) compared to other major foreign currencies.
      ii. Growth of the world economy in general and its impact on Indonesia
3. Review the Pricing of Bank Assets and Liabilities
   a. Asset Pricing
      i. Review monthly average pricing for loans within each business sector on a historical basis (separately for Rupiah and US$)
      ii. Review the historical rate of return of:
         1) Interest rate sensitive assets, and
         2) Earning assets, separately for Rupiah and US$.
         3) Review the historical (from various Bank Indonesia and OJK reports) growth of the Bank's assets compared to the industry average.
   b. Liability Pricing
      i. Review the nominal cost of funds for each category of interest rate sensitive liabilities and the total cost of funds for all interest rate sensitive liabilities (separately for Rupiah and US$)
      ii. Review the total cost of funds for interest rate sensitive liabilities on a historical basis (separately for Rupiah and US$)
      iii. Review historically (from various Bank Indonesia and OJK reports) the growth of the Bank's third party funds compared to the industry average.
   c. Interest Rate Changes Based on Net
      Interest Margin (NIM), growth in assets and liabilities, interest rate trends, and interest rates held by competitors, determine the increase/decrease in interest rates as a whole or only for some loan business sectors and/or some types of customer deposits.

4. Mengkaji dan mengkinikan rencana pendanaan darurat secara berkala untuk memastikan efektifitas rencana pendanaan darurat tersebut, jika diperlukan.
5. Mengkaji ulang sistem, dan asumsi yang digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi dan kebijakan ALCO, khususnya untuk mengakomodasi perubahan-perubahan eksternal, misalnya kondisi pasar dan lain-lain.
6. Sistem, dan asumsi harus dikaji kembali setiap terdapat perubahan-perubahan di pasar yang signifikan, perubahan peraturan maupun kondisi pasar dan lain-lain, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, dan dapat dilakukan sesering mungkin tergantung pada kondisi Perseroan dan industri perbankan.
7. ALCO menerima informasi mengenai kondisi regulasi dan pasar melalui:
   a. Biro Kepatuhan tentang Perubahan Peraturan yang berpengaruh pada Bank.
   b. Divisi Treasury, tentang:
      i. Perubahan tren likuiditas pasar,
      ii. Suku bunga,
      iii. Kegiatan operasi pasar terbuka Bank Indonesia,
      iv. Lelang SBI dan lelang obligasi,
      v. Data ekonomi,
      vi. Kurs valuta asing,
      vii. Produk-produk *treasury*, dan hal-hal yang berhubungan dengan usaha *Treasury* lainnya.
   c. Divisi Administrasi Kredit, yang berhubungan dengan:
      i. *Consumer Banking*,
      ii. *Commercial Banking*,
      iii. *Corporate Banking*,
      iv. *Institutional Banking* & BUMN
      v. *Perubahan* di pasar pinjaman komersial, pasar pinjaman konsumtif, dan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pinjaman.

Program Kerja ALCO Tahun 2024 serta Realisasinya

Kegiatan ALCO dituangkan dalam bentuk rapat-rapat ALCO yang antara lain merupakan rapat koordinasi dalam rangka membantu Direksi melakukan pengawasan dan pengelolaan ALMA. Hasil rapat ALCO dituangkan dalam bentuk notulen rapat ALCO. Program kerja ALCO tahun 2024 tidak terlepas dari tugas-tugas dalam kaitannya dengan pengawasan dan pengelolaan ALMA.

Rapat ALCO

Selama tahun 2024 ALCO mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Rincian penyelenggaraan rapat ALCO selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

4. Review and update the emergency funding plan periodically to ensure the effectiveness of the emergency funding plan, if required.
5. Review the systems and assumptions used as the basis for ALCO's recommendations and policies, particularly to accommodate external changes, such as market conditions and others.
6. Systems and assumptions should be reviewed whenever there are significant changes in the market, regulatory changes or market conditions, etc., at least once a year, and may be done more frequently depending on the condition of the Company and the banking industry.
7. ALCO receives information on regulatory and market conditions through:
   a. Compliance Bureau on regulatory changes affecting the Bank.
   b. Treasury Division, regarding:
      i. Changes in market liquidity trends,
      ii. Interest rates,
      iii. Bank Indonesia open market operation activities,
      iv. SBI auctions and bond auctions,
      v. Economic data,
      vi. Foreign exchange rates,
      vii. Treasury products, and other matters related to Treasury business.
   c. Credit Administration Division, which deals with:
      i. Consumer Banking,
      ii. Commercial Banking,
      iii. Corporate Banking,
      iv. Institutional Banking & SOEs
      v. Changes in the commercial loan market, consumer loan market, and other loan related aspects.

ALCO Work Program for 2024 and its Realization

ALCO's activities are outlined in the form of ALCO meetings which, among others, are coordination meetings in order to assist the Board of Directors in supervising and managing ALMA. The results of ALCO meetings are outlined in the form of ALCO meeting minutes. ALCO's work program for 2023 is inseparable from its duties in relation to the supervision and management of ALMA.

ALCO Meetings

During 2024 ALCO held 12 (twelve) meetings. Details of ALCO meetings held during 2024 are as follows:

Rapat ke: Meeting to:	Tanggal Date	Agenda	
1	17 Jan 2024		
2	21 Feb 2024		
3	20 Mar 2024		
4	24 April 2024	· Makro Ekonomi · Liquidity · Interest Rate · Exchange Rate · Capital Market · Financial Performance · Pricing Strategy · Maturity Profile · Permodalan	· Macroeconomics · Liquidity · Interest Rate · Exchange Rate · Capital Market · Financial Performance · Pricing Strategy · Maturity Profile · Capital
5	21 Mei 2024		
6	12 Jun 2024		
7	16 Jul 2024		
8	20 Aug 2024		
9	19 Sept 2024		
10	17 Okt 2024		
11	21 Nov 2024		
12	19 Des 2024		

Uraian mengenai Fungsi/Peran Investor Relation:

a. Merespon permintaan data/informasi yang dibutuhkan oleh *analyst/fund manager*
b. Menyiapkan materi presentasi untuk *analyst meeting/ conference*
c. Menghadiri forum-forum/*analyst meeting*
d. Me*review*, mengoreksi dan melengkapi *draft 'research report'* dari *analyst* pasar modal dan lembaga pemeringkat lainnya
e. Menyelenggarakan *public expose* tahunan sesuai ketentuan
f. Mengikuti *analyst meeting* sesuai penugasan Direksi

Description of Investor Relations Function

a. Respond to requests for data/information needed by analysts/fund managers
b. Prepare presentation materials for analyst meetings/ conferences
c. Attend forums/analyst meetings
d. Reviewing, correcting and completing draft 'research reports' from capital market analysts and other rating agencies
e. Organizing annual public expose as required
f. Participate in analyst meetings as assigned by the Board of Directors

KOMITE PENGARAH TI

Dalam rangka menjaga penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI), maka Direksi PaninBank membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*) melalui Surat Keputusan Direksi No. 004/SK-DIR/24 tanggal 20 Maret 2024 tentang Pembentukan Komisi Pengarah Teknologi Informasi. Tujuan Pembentukan Komite Pengarah TI adalah untuk memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur TI.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT. Bank Panin, Tbk. yaitu Surat Keputusan No.009/SK-DIR/23 tanggal 3 Juli 2023, susunan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi PaninBank adalah sebagai berikut:

IT STEERING COMMITTEE

To maintain the performance of Information Technology (IT), PaninBank's Board of Directors established the Information Technology Steering Committee through Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/24 dated March 20, 2024 on the Establishment of Information Technology Steering Committee. The purpose of the IT Steering Committee is to provide recommendations and assist the Board of Directors and Commissioners in monitoring the implementation and readiness of IT infrastructure.

Structure and Membership

Based on the Decree No.009/SK-DIR/23 dated July 3, 2023 on the Establishment of the Information Technology Steering Committee of PT Bank Panin Tbk, the composition of the PaninBank Information Technology Steering Committee membership is as follows:

Ketua | Chairman	Herwidayatmo	Presiden Direktur | President Director
Wakil Ketua | Vice Chairman	Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur | Deputy President Director
Anggota | Members	Suwito Tjokrorahardjo	Direktur Operations dan IT | Director of Operations and IT
Anggota | Members		Kepala Biro Teknologi Informasi | Head of Information Technology Bureau
Anggota | Members		Kepala Biro Manajemen Risiko | Head of Risk Management Bureau

Tugas dan Tanggungjawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkaji perencanaan strategi TI dan memantau pelaksanaan proyek-proyek TI dan terdiri dari:

1. Mengevaluasi dan meyakini perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi telah dimutakhirkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan pengamanan dan manajemen risiko terkait penggunaan teknologi informasi;
2. Mengevaluasi dan meyakini bahwa Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan)* selaras dengan rencana strategis dan rencana Bisnis Bank serta mendukung kebutuhan sistem informasi manajemen bisnis unit atau satuan kerja dan kegiatan operasional Bank dan menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal:
3. Mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian proyek-proyek TI;
4. Mengevaluasi pencapaian *service level agreement* kinerja proyek TI. Komite juga melengkapi hasil evaluasi dengan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;
5. Mengevaluasi atas kinerja teknologi informasi, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan teknologi informasi dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan teknologi informasi;
6. Mengevaluasi efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor teknologi informasi dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
7. Meyakini kesiapan *Business Continuty Plan* dan *Disaster Recovery Plan*;
8. Melakukan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait teknologi informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh Biro Teknologi Informasi dan pengguna. Komite juga dapat memfasilitasi penyelesaian permasalahan yang timbul; dan
9. Mengevaluasi kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan teknologi informasi maka Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya;

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

Information Technology (IT) Steering Committee as a supporting organ of the Board of Directors has duties and responsibilities to review IT strategy planning and monitor the implementation of IT projects and consists of:

1. Evaluate and ensure that the formulation of information technology policies and procedures have been updated in accordance with the prevailing laws and regulations as well as considering security and risk management related to the use of information technology;
2. Evaluate and ensure that the Information Technology Strategic Plan is aligned with the Bank's strategic plan and business plan and supports the needs of the information system of the business management of the unit or work unit and the Bank's operational activities and determine the priority status of critical IT projects:
3. Evaluate the planning, implementation and completion of IT projects;
4. Evaluate the achievement of IT project performance service level agreement of IT projects. The Committee also supplements the evaluation results with recommendations based on the analysis results and key IT projects to enable the Board of Directors to make efficient decisions;
5. Evaluate the performance of information technology, and efforts to improve it, for example by detecting the obsolescence of information technology and measuring the effectiveness and efficiency of the implementation of information technology security policies;
6. Evaluate the effectiveness of risk minimization measures for the Bank's investments in information technology and that such investments contribute to the achievement of the Bank's business objectives;
7. Ensure the readiness of Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan;
8. Make efforts to resolve various problems related to information technology, which cannot be resolved by the Information Technology Bureau and users. The Committee may also facilitate the resolution of problems that arise; and
9. Evaluate the adequacy and allocation of resources owned by the Bank. If the resources owned are inadequate and the Bank will use the services of other parties in the implementation of information technology, the Information Technology Steering Committee must ensure that the Bank has relevant policies and procedures

The Authority of the Information Technology Steering Committee

The authority of the Information Technology Steering Committee is as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of its duties and responsibilities;

2. Mendapatkan akses dan data ke dalam sistem dalam rangka melakukan pengkajian terhadap penyelenggaraan TI;
3. Meminta pihak ketiga untuk melakukan pengujian atas keamanan sistem TI.

Kegiatan Komite Pengarah Teknologi Informasi
Program kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi dilaksanakan melalui rapat koordinasi secara berkala untuk membahas penyelenggaraan teknologi informasi yang dilakukan oleh Biro Teknologi Informasi selama tahun 2024. Hasil rapat tersebut dituangkan dalam bentuk notulen rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi sepanjang tahun 2024 telah mengadakan rapat sebanyak empat (4) kali, yaitu:

2. Obtain access and data into the system in order to conduct an assessment of the implementation of IT;
3. Requesting a third party to test the security of the IT system.

Information Technology Steering Committee Activities
The work program of the Information Technology Steering Committee is carried out through regular coordination meetings to discuss the implementation of information technology carried out by the Information Technology Bureau during 2024. The results of the meeting are outlined in the form of minutes of the Information Technology Steering Committee meeting.

Information Technology Steering Committee Meeting The Information
Technology Steering Committee convened 4 (four) times throughout 2024, namely

No.	Tanggal | Date	Agenda/Materi	Agenda/Materials
1	26 Februari 2024 February 26, 2024	1. Summary Audit TI Q4 2023 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q4 2023 3. Rencana Kerja TI Q1 2024 4. Cyber Security Report Q4 2023 5. Pengujian Siber Berbasis Skenario 6. BCP & DRP	1. IT Audit Summary Q4 2023 2. IT Work Plan Realization Q4 2023 3. IT Work Plan Q1 2024 4. Cyber Security Report Q4 2023 5. Scenario Based Cyber Testing 6. BCP & DRP
2	27 Mei 2024 May 27, 2024	1. Summary Audit TI Q1 2024 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q1 2024 3. Rencana Kerja TI Q2 2024 4. Project Digital Banking 5. Cyber Security Report Q1 2024	1. IT Audit Summary Q1 2024 2. IT Work Plan Realization Q1 2024 3. IT Work Plan Q2 2024 4. Project Digital Banking 5. Cyber Security Report Q1 2024
3	26 September 2024 September 26, 2024	1. Update Progress Digital Banking 2. Rencana Kerja (Rencana Q3 dan Q4 – 2024) 3. Cyber Security Report Q2 - 2024	1. Digital Banking Progress Update 2. Work Plan (Q3 and Q4 - 2024 Plan) 3. Cyber Security Report Q2 - 2024
4	25 November 2024 November 25, 2024	1. Update Progress Digital Banking 2. Rencana Kerja 2025 3. Cyber Security Report Q3 - 2024	1. Digital Banking Progress Update 2. Work Plan 2025 3. Cyber Security Report Q3 - 2024

KOMITE TATA KELOLA (GCG)

Struktur dan Keanggotaan
Komite GCG terdiri atas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite GCG serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Perseroan yang ditetapkan. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/24 tanggal 28 Februari 2024 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola, dengan mempertimbangkan cakupan penerapan GCG.

GOVERNANCE COMMITTEE

Structure and Membership
The GCG Committee consists of members of the Board of Directors who are permanent members, as well as Executive Officers of the Company who are appointed as non-permanent members. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers was made by the President Director through the Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/24 dated February 28, 2024 on the Establishment of the GCG Committee, taking into account the scope of GCG implementation.

Ketua | Chairman	Herwidayatmo	Presiden Direktur | President Director
Wakil Ketua | Vice Chairman	Antonius Ketut D.	Direktur Compliance & Risk Management | Director of Compliance & Risk Management
Anggota | Members	Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur | Vice President Director
Anggota | Members	Edy Heryanto	Direktur Commercial Banking & Mortgage | Director of Commercial Banking & Mortgage
Anggota | Members	Januar Hardi	Direktur Corporate Banking | Director of Corporate Banking
Anggota | Members	Haryono Wongsonegoro	Direktur Network & Distribution | Director of Network & Distribution
Anggota | Members	Gunawan Santoso	Direktur Treasury | Treasury Director
Anggota | Members	Lionto Gunawan	Direktur HR, Business & IT Strategic | Director of HR, Business & IT Strategic
Anggota | Members	Suwito Tjokrorahardjo	Direktur Operations & IT | Director of Operations & IT
Anggota | Members	Marlina Gunawan,	Executive Vice President Finance & Planning (CFO) | Executive Vice President Finance & Planning (CFO)

Kegiatan Komite GCG

Pelaksanaan kegiatan komite GCG dituangkan dalam bentuk penyelenggaraan rapat Direksi. Selama tahun 2024, pembahasan terkait pelaksanaan GCG dilakukan didalam Rapat Direksi karena Komite GCG beranggotakan seluruh Direksi.

Tugas dan Tanggungjawab Komite GCG

Komite GCG sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menyusun, mengkomunikasikan dan mengawasi serta melakukan tindakan-tindakan perbaikan atas kepatuhan terhadap penerapan GCG, etika, pengendalian intern, strategi anti-fraud dan terkait dengan sumber daya manusia (SDM).

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite GCG atas kepatuhan terhadap hal-hal yang antara lain terdiri dari:

1. Penerapan GCG & Pengendalian Intern
   a. Mengevaluasi *Code of Corporate Governance, Code of Conduct,* Strategi *Anti-Fraud* serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komite Direksi secara periodik untuk kemudian diserahkan kepada Biro Kepatuhan agar dapat dilakukan pengkinian.
   b. Memantau perencanaan, pelaksanaan dan laporan *self-assessment* GCG oleh tim *self-assessment* GCG.
   c. Mengevaluasi *governance outcome* sekurang-kurangnya sebagai berikut: Pelaporan pada regulator, Penerapan dan pengembangan budaya kepatuhan, Penyelesaian pengaduan nasabah serta pengaduan yang memerlukan penyelesaian lintas, Pelaksanaan Strategi *Anti-Fraud*, Benturan Kepentingan dan KYE sesuai periodesasi masing-masing pernyataan, Pelanggaran kepatuhan atas peraturan ekstern dan intern; dan Pelaksanaan kebijakan deposan besar dan penyediaan dana besar dan penyediaan dana kepada pihak terkait.
   d. Memastikan peningkatan *awareness* GCG dan budaya kepatuhan yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal.

GCG Committee Activities

The implementation of GCG committee activities is conducted through Board of Directors meetings. Throughout 2024, discussions regarding GCG implementation were held within Board of Directors meetings since the GCG Committee comprises all members of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the GCG Committee

The GCG Committee, as a supporting organ of the Board of Directors, is tasked with and responsible for formulating, communicating, monitoring, and implementing corrective actions to ensure compliance with the application of Good Corporate Governance (GCG), ethics, internal controls, anti-fraud strategies, and matters related to human resources (HR).

The duties and responsibilities of the GCG Committee regarding compliance include, among others, the following areas:

1. Implementation of GCG & Internal Control
   a. Evaluate the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Anti-Fraud Strategy, and the Guidelines and Rules of Procedures for the Board of Directors and Board Committees periodically, and submit them to the Compliance Bureau for updates.
   b. Monitor the planning, implementation, and reporting of GCG self-assessments conducted by the GCG self-assessment team.
   c. Evaluate governance outcomes, at a minimum, including: regulatory reporting, implementation and development of a compliance culture, resolution of customer complaints and cross-unit issues, implementation of the Anti-Fraud Strategy, conflict of interest and Know Your Employee (KYE) practices according to their respective statement periods, violations of internal and external regulations, and implementation of policies regarding large depositors, large exposures, and funding to related parties.
   d. Ensure the enhancement of GCG awareness and compliance culture through internal communication and socialization activities.

2. Strategi Anti-Fraud
   a. Memastikan peningkatan *awareness* strategi *anti-fraud* yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal.
   b. Memantau dan mengawasi investigasi serta penyelesaian insiden/kejadian *fraud.*
   c. Memastikan BOC dan BOD mendapatkan laporan penyelesaian permasalahan/insiden *fraud* yang berdampak signifikan dan melaporkannya kepada pengawas Bank (regulator).
   d. Mengawasi efektivitas pelaksanaan fungsi *Fraud* Manajemen Team (FMT) dan *whistleblowing system* (WBS)
   e. Memberikan rekomendasi bagi Presiden Direktur atas penanganan indikasi fraud berdasarkan WBS yang telah diverifikasi FMT.
   f. Mengawasi tindak lanjut berupa perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh unit terkait untuk mencegah *fraud* tidak terulang kembali.

2. Anti-Fraud Strategy
   a. Ensure the enhancement of anti-fraud strategy awareness through internal communication and socialization activities.
   b. Monitor and supervise investigations and the resolution of fraud incidents/cases.
   c. Ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors receive reports on the resolution of significant fraud issues/incidents, and that these are reported to the Bank's regulator.
   d. Supervise the effectiveness of the Fraud Management Team (FMT) and the whistleblowing system (WBS).
   e. Provide recommendations to the President Director on the handling of fraud indications reported through the WBS, which have been verified by the FMT.
   f. Supervise follow-up actions and improvements that must be undertaken by the related units to prevent the recurrence of fraud.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan dibentuk sebagai wujud kepatuhan Bank terhadap regulasi yang mewajibkan Bank memiliki Komite Kebijakan Perkreditan yaitu POJK No.42/POJK.03/2017 dan POJK No.17 tahun 2023 yang diimplementasi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 021/SK-DIR/23 tanggal 3 November 2023 tentang Perubahan Susunan anggota Komite Kebijakan Perkreditan.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Kebijakan Perkreditan merupakan Komite yang berada di bawah Direksi yang memiliki keanggotaan terdiri dari beberapa Direksi sebagai anggota tetap Direksi dan beberapa pejabat eksekutif sebagai anggota tetap lainnya, yaitu sebagai berikut:

THE CREDIT POLICY COMMITTEE

The Credit Policy Committee was established as part of the Bank's compliance with regulations mandating banks to have a Credit Policy Committee, specifically OJK Regulation No. 42/POJK.03/2017 and OJK Regulation No. 17 of 2023, implemented through Directors' Decree No. 021/SK-DIR/23 dated November 3, 2023 regarding Changes to the Membership Composition of the Credit Policy Committee.

Structure and Membership

The Credit Policy Committee is a committee of the Board of Directors whose membership consists of several Directors as permanent members and several executive officers as additional permanent members, as follows:

Anggota Tetap Direksi:		Permanent Member of the Board of Directors:
Ketua | Chairman	Herwidayatmo	Presiden Direktur | President Director
Wakil Ketua | Vice Chairman	Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur | Vice President Director
Anggota | Members	Januar Hardi	Direktur Corporate Banking | Director of Corporate Banking
Anggota | Members	Edy Heryanto	Direktur Commercial Banking & Mortgage | Director of Commercial Banking & Mortgage
Anggota | Members	Antonius Ketut D.	Direktur Compliance & Risk Management | Director of Compliance & Risk Management

Anggota Tetap lainnya:

1.	EVP Finance & Planning (CFO)	Sebagai Anggota | Members
2.	Commercial Banking Head	Sebagai Anggota | Members
3.	SMB Head	Sebagai Anggota | Members
4.	Mortgage Head	Sebagai Anggota | Members
5.	Corporate Banking Group Head	Sebagai Anggota | Members
6.	Kepala Bagian Unit I Corporate Banking	Sebagai Anggota | Members
7.	Kepala Bagian Unit II Corporate Banking	Sebagai Anggota | Members
8.	Institutional Banking & BUMN Head	Sebagai Anggota | Members
9.	Kepala Bidang Direct Financing	Sebagai Anggota | Members
10.	Kepala Divisi Credit Card & Personal Loan	Sebagai Anggota | Members
11.	Kepala Divisi Administrasi Kredit	Sebagai Anggota | Members
12.	Kepala Biro Manajemen Risiko	Sebagai Anggota | Members
13.	Kepala Biro Pengawasan & Pemeriksaan	Sebagai Anggota | Members
14.	Kepala Divisi Special Asset Manajemen	Sebagai Anggota | Members
15.	Chief Credit Officer (CCO)	Sebagai Anggota | Members

Fungsi Komite Kebijakan Perkreditan
Komite Kebijakan Perkreditan memiliki fungsi, diantaranya:

a. Menilai/mengkaji kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
b. Memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan agar dilaksanakan secara konsisten;
c. Memantau dan mengevaluasi perkembangan dan kondisi portofolio kredit.

Functions of the Credit Policy Committee
The Credit Policy Committee has several functions, among others;

a. Assessing/reviewing credit policies, especially those related to the prudential principle;
b. Monitoring and evaluating the implementation of credit policies so that they are implemented consistently;
c. Monitor and evaluate the development and condition of the credit portfolio.

Kegiatan Komite Kebijakan Perkreditan
Komite Kebijakan Perkreditan memiliki aktivitas sesuai dengan fungsi dan perannya yang dituangkan dalam aktivitas rapat dengan frekuensi per triwulan namun dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dan hasil dari rapat disampaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komisaris dalam bentuk notulen rapat.

Credit Policy Committee Activities
The Credit Policy Committee conducts activities in accordance with its functions and roles as implemented in meeting activities, which are held on a quarterly basis but can be held at any time if required, and the results of the meetings are submitted to the Board of Directors in the form of meeting minutes, with a copy to the Commissioner

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan
Komite Kebijakan Perkreditan sepanjang tahun 2024 telah mengadakan rapat sebanyak empat (4) kali, yaitu:

Credit Policy Committee Meetings
The Credit Policy Committee convened 4 (four) times throughout 2024, namely:

No.	Tanggal Date	Agenda/Materi	
1	5 Februari 2024 February 5, 2024	• Review Portofolio Kredit • Pelaksanaan Wewenang Memutus Kredit, pihak terkait dan BMPK • Review Kebijakan Kredit • Penyelesaian Kredit Bermasalah • Write Off, Hapus Tagih & AYDA • Pembahasan Audit	• Review of Credit Portfolio • Implementation of Loan Decision Authority, Related Parties and LLL • Review of Credit Policy • Resolution of Non-Performing Loans • Write Offs, Write Offs & Assets • Audit Discussion
2	6 Mei 2024 May 6, 2024		
3	2 Agustus 2024 August 2, 2024		
4	4 November 2024 November 4, 2024		

KOMITE KREDIT/PEMBIAYAAN

Komite Kredit/Pembiayaan dibentuk sebagai wujud kepatuhan Bank terhadap regulasi yang mewajibkan Bank memiliki Komite Kredit/Pembiayaan yaitu POJK No.42/POJK.03/2017 dan POJK No.17 tahun 2023 yang

THE CREDIT/FINANCING COMMITTEE

The Credit/Financing Committee was established as a manifestation of the Bank's compliance with regulations requiring banks to have a Credit/Financing Committee, namely POJK No. 42/POJK.03/2017 and POJK No.17

diimplementasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK-DK/21 tentang Wewenang dan Prosedur Persetujuan Komite Kredit Tingkat Direksi (KKD) PT Bank Panin Tbk. beserta perubahan-perubahannya, juncto Surat Keputusan Direksi Bank Panin No. 008/SK-DIR/21 tanggal 28 April 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Bank Panin.

Struktur Keanggotaan

Susunan anggota KKD adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur
2. Wakil Presiden Direktur
3. Direktur Commercial & Mortgage
4. Direktur Corporate Banking
5. Direktur Treasury

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas KKD:

1. Mengevaluasi usulan kredit dan memastikan kelengkapan data/informasi yang diperlukan dalam memberikan keputusan kredit sesuai wewenang pemberian keputusan atas usulan pemberian fasilitas kredit yang diajukan oleh unit kerja/cabang terkait.
2. Memberikan persetujuan/penolakan terhadap usulan kredit yang diajukan oleh unit kerja/cabang terkait.

Tanggung Jawab KKD:

1. Memastikan bahwa proses pemberian kredit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Memastikan bahwa proses pemberian kredit telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan menjunjung tinggi profesionalisme dan Good Corporate Governance.

Rapat Komite Kredit Direksi

Rapat Komite Kredit Direksi tidak dilakukan penjadwalan secara tetap. KKD dapat melakukan rapat apabila diperlukan sehubungan dengan diterimanya usulan pemberian fasilitas kredit baru, usulan pemberian tambahan fasilitas kredit, perpanjangan fasilitas kredit, dan usulan restrukturisasi kredit yang diajukan oleh Unit Kerja terkait, atau kredit yang jumlahnya melampaui Batas Wewenang Pemberian Kredit Cabang.

Tingkat Kehadiran dalam Rapat

Kehadiran anggota KKD dalam Rapat ditentukan berdasarkan wewenang memutuskan kredit tingkat Direksi atas kredit yang akan diputuskan, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Wewenang memutuskan kredit ditetapkan berjenjang sesuai dengan jenis fasilitas, jumlah plafond kredit, dan jenis agunan kredit yang diajukan. Pada prinsipnya, semakin besar jumlah plafond kredit dan semakin besar eksposur risiko yang akan dihadapi oleh Bank maka jumlah anggota KKD yang hadir harus lebih banyak.

of 2023, which are implemented through the Board of Commissioners' Decree No. 03/SK-DK/21 concerning the Authority and Procedures for Approval of the Board of Directors Level Credit Committee (KKD) of PT Bank Panin Tbk, including its amendments, in conjunction with the Board of Directors' Decree of Bank Panin No. 008/SK-DIR/21 dated April 28, 2021 concerning the Division of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors of Bank Panin.

Membership Structure

The membership structure of KKD is as follows:

1. President Director
2. Vice President Director
3. Director of Commercial & Mortgage
4. Director of Corporate Banking
5. Director of Treasury

Duties and Responsibilities

Duties of KKD:

1. Evaluate credit proposals and ensure completeness of the data/information required to provide credit decisions in accordance with the authority to provide decisions on proposals for providing credit facilities recommended by the relevant work unit/branch.
2. Provide approval/rejection of credit proposals submitted by the relevant work unit

Responsibilities of KKD:

1. Ensure that the credit granting process is in accordance with applicable regulations
2. Ensure that the credit granting process applies the principle of prudence and upholds professionalism and Good Corporate Governance.

Board of Directors Credit Committee Meetings

Board of Directors Credit Committee (KKD) meetings are not scheduled on a regular basis. KKD meetings may be held as needed in relation to the submission of proposals for new credit facilities, additional credit facilities, credit facility extensions, and credit restructuring proposals submitted by the relevant Work Units, or in cases where the proposed credit amount exceeds the Branch's Credit Granting Authority Limit.

Meeting Attendance

The attendance of KKD members in meetings is determined based on the authority to approve credit at the Board of Directors level for the credit being reviewed, in accordance with the established regulations. Credit approval authority is assigned in tiers based on the type of facility, credit limit amount, and the type of collateral submitted. In principle, the larger the credit limit and the higher the risk exposure to be borne by the Bank, the greater the number of KKD members required to attend the meeting.

Pelaksanaan Tugas Komite

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab KKD yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, Komite Kredit Direksi telah melakukan tugasnya dengan baik, yang dapat dilihat dari:

- Proses pemberian kredit dan asset produktif lainnya serta perhitungan risiko telah dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan *Good Corporate Governance*.
- Proses pengambilan keputusan dilakukan secara professional dan efektif.
- Pengawasan dan pengelolaan manajemen risiko dilakukan secara efektif, sehingga risiko kredit dapat dikendalikan dengan baik yang tercermin dari rasio NPL yang terkendali.

Implementation of Committee Duties

In accordance with the duties and responsibilities of the Board of Directors Credit Committee (KKD) as stipulated by the Board of Commissioners, the KKD has carried out its duties effectively, as reflected in the following:

- The credit disbursement process and other productive asset allocations, along with risk assessment, have been carried out with prudence and in accordance with the principles of Good Corporate Governance.
- The decision-making process has been conducted in a professional and effective manner.
- Credit risk oversight and management have been conducted effectively, resulting in well-controlled credit risk, as reflected in a manageable Non-Performing Loan (NPL) ratio.

Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris & Direksi

Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners & the Board of Directors

Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris

Komposisi keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi kelembagaan Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka sebagaimana dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Tabel keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Diversity Composition of the Board Of Commissioners

The diversity in the composition of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a combination of characteristics, both institutionally and individually, in accordance with the needs of a public company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience required during the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of Public Companies as set out in the Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. The diversity of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Penilaian Kandidat Komisaris & Direksi

Assessment of the Board of Commissioners & the Board of Directors Candidates

Indikator Penilaian Kandidat Komisaris dan Direktur

Sebagai Bank yang mengedepankan prinsip kehati hatian, sebagai salah satu kriteria penting dalam proses nominasi dan suksesi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Disamping itu, latar belakang pengalaman, pengetahuan dan keahlian dalam bidang yang akan dijabat diupayakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Direksi yang mampu bekerja secara optimal.

Kualitas individu dan pengetahuan yang baik mengenai budaya perusahaan tersebut merupakan salah satu faktor yang penting. Kandidat dapat berasal dari eksternal, ataupun dari staf senior yang memiliki potensi untuk menjadi Direksi yang telah dipersiapkan melalui rencana pengembangan karyawan perusahaan. Saat ini, lebih dari 90% (Sembilan puluh persen) anggota Direksi PaninBank merupakan Kader Internal yang mayoritas sebelumnya telah berpengalaman operasional Bank paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif Bank.

Prosedur Pengajuan Kandidat Komisaris dan Direktur

Proses Identifikasi Kandidat yang memenuhi syarat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan cara meneliti latar belakang dan *track record* kandidat, tanpa membeda-bedakan ras, etnis, jenis kelamin dan agama. Komite Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris, selanjutnya Dewan Komisaris akan meminta Direksi mengajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper test*) serta diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan atau Luar Biasa untuk mendapat persetujuan dan pengesahan. Adapun prosedur pengajuan kandidat Komisaris dan Direktur adalah sebagai berikut:

Indicators for Assessment of Candidates for The Board of Commissioners and The Board of Directors

As a Bank that prioritizes the principle of prudence, as one of the important criteria in the nomination and succession process of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In addition, the background of experience, knowledge, and expertise in the field to be held is sought in accordance with the needs of the company so as to obtain the composition of the Board of Directors who are able to work optimally.

The quality of the individual and a good knowledge of the company's culture are also important factors. Candidates can come from external sources or from senior staff who have the potential to become Directors and who have been prepared through the company's employee development plan. Currently, more than 90% (ninety percent) of PaninBank's Board of Directors members come from internal cadres, the majority of whom have previous operational experience of at least 5 (five) years as Executive Officers of the Bank.

The Submission Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors Candidates

The process of identifying qualified candidates is carried out by the Remuneration and Nomination Committee by examining the background and track record of candidates without discriminating against race, ethnicity, gender, or religion. The Nomination Committee proposes the selected candidates to the Board of Commissioners, and then the Board of Commissioners will ask the Board of Directors to submit to the Financial Services Authority (OJK) for the candidate to follow the Fit and Proper test and be submitted at the Annual or Extraordinary General Meeting of Shareholders for approval and ratification. The procedure for submitting Commissioner and Director candidates is as follows:

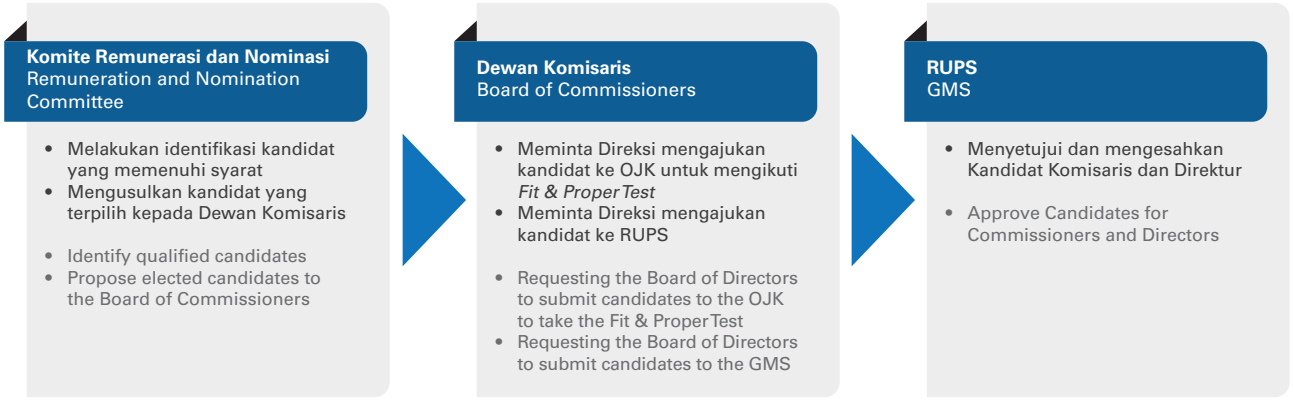

Program Orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Baru

Program Pengenalan atau Orientasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Baru menindaklanjuti pengangkatan anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris, tujuan program orientasi ini adalah untuk memberikan pengenalan secara umum mengenai kondisi perusahaan agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalin kerja sama sebagai tim yang solid, mengingat latar belakang mereka yang berbeda-beda. Adapun materi yang disampaikan dalam program orientasi sebagai berikut:

1. Overview peran, tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
2. Penerapan kepatuhan dan GCG serta Risk Management
3. Hasil Audit PaninBank
4. Penerapan Budaya Perusahaan
5. Overview Bisnis PaninBank

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat Komisaris dan Direksi baru.

Orientation Program for New Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners

The Orientation Program for New Members of the Board of Directors and Board of Commissioners follows the appointment of new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The purpose of this orientation program is to provide a general introduction to the condition of the Company so that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can cooperate as a solid team, given their different backgrounds. The topics presented in the orientation program are as follows:

1. Overview of the roles, duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners
2. Implementation of compliance and GCG and Risk Management
3. PaninBank Audit Results
4. Implementation of Corporate Culture
5. PaninBank Business Overview

Throughout 2024 there were no new Commissioners and Directors.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris
Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Direksi
Sedangkan ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Procedure For Determining Remuneration and Facilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners
Provisions regarding the amount of salary or honorarium or remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Board of Directors
Meanwhile, the provisions regarding the amount of salary, remuneration, and/or benefits for members of the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners in the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:



Kebijakan Remunerasi bagi Direksi
Kriteria penetapan remunerasi bagi Direksi adalah sebagai berikut:
1. Prestasi kerja individual;
2. Tingkat inflasi;
3. Kewajaran dengan *peer group;*
4. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku;
5. Sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Remuneration Policy for the Board of Directors
The criteria for determining remuneration for the Board of Directors are as follows:
1. Individual work performance;
2. Inflation rate;
3. Fairness with peer group;
4. Financial performance and fulfilment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations;
5. The Company's long-term goals and strategies.

Indikator kinerja untuk mengukur penetapan remunerasi bagi Direksi & Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perseroan;
2. Hasil pemeriksaan internal maupun eksternal;
3. Penyelesaian terhadap permasalahan yang berkembang (jika ada).

Performance indicators to measure the determination of remuneration for the Board of Directors & Board of Commissioners are as follows:

1. Achievement of the targets set in the Company's Business Plan;
2. Results of internal and external audit;
3. Resolution of developing problems (if any).

Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Gaji
2. Tunjangan dan fasilitas lainnya sesuai ketentuan Bank

The remuneration structure showing the type and amount of short-term and long-term/post-employment benefits for each member of the Board of Directors is as follows:

1. Salary
2. Allowances and other facilities in accordance with Bank regulations

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko, meliputi:

- Jenis Risiko Utama yang digunakan dalam menerapkan remunerasi
- Kriteria untuk menentukan jenis risiko utama, termasuk risiko yang sulit diukur
- Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan renumerasi yang bersifat variabel termasuk dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan renumerasi yang ada
- Perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penetuan jenis risiko utama tahun yang lalu beserta alasannya jika ada, termasuk perubahan kriteria yang digunakan untuk menentukan jenis risiko utama selama periode laporan beserta alasan dan dampak perubahan terhadap kebijakan renumerasi

Adjustments to Remuneration that are linked to Performance and Risk, including:

- Type of Key Risks used in applying the remunerations;
- Criteria for determining the type of key risks, including those that are difficult to measure
- The impact of determining the key risks on the variable remuneration policy including the impact of determining the key risks on the existing remuneration policy
- Changes in the determination of the type of key risks compared to the determination of the type of key risks in the previous year, along with the reasons, if any, including changes in the criteria used to determine the type of key risk during the reporting period, along with the reasons and impact of the changes to the remuneration policy.

Pemberian remunerasi terkait kinerja dan risiko dengan menentukan MRT (*Material Risk Taker*) dan perhitungan *Malus* dan *Clawback*.

Provision of the remuneration related to performance and risk by determining MRT (Material Risk Taker) and calculating Malus and Clawback.

Paket Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/kebijaksanaan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu terdiri dari honorarium bagi Dewan Komisaris dan Gaji bagi Direksi.

Remuneration Policy Package for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Remuneration packages/policies and other facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which consist of honorarium for the Board of Commissioners and Salaries for Board of Directors.

Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Dewan Komisaris

Remuneration and other facilities received by the Board of Commissioners

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam Tahun 2024 Amount Received in 2024	
		Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances, tantiem and other facilities in non- natura form)	6	12.893
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*): a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of natura (housing, taxi transportation, health insurance, and others) that*): a. Can be owned b. Cannot be owned	2	295
	TOTAL		**13.188**

*) dinilai dalam ekivalen Rupiah | valued in Rupiah equivalent

Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Direksi

Remuneration and other facilities received by the Board of Directors

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Diterima dalam Tahun 2024 Amount Received in 2024	
		Orang Person	Jutaan Rupiah Million Rupiah
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances, tantiem and other facilities in non- natura form)	9	64.256
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang*): a. Dapat dimiliki b. Tidak dapat dimiliki Other facilities in the form of natura (housing, taxi transportation, health insurance, and others) that*): a. Can be owned b. Cannot be owned	9	3.591
	TOTAL		**67.847**

*) dinilai dalam ekivalen Rupiah | valued in Rupiah equivalent

Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris per orang dalam Tahun 2024

Total Remuneration for Directors and Board of Commissioners per person in 2024

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 Tahun *) Amount of Remuneration Per Person in 1 year*)	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
di atas Rp2 miliar | Above Rp2 billion	9	3
di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar | Above Rp1 billion to Rp2 billion		1
di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar | Above Rp500 million to Rp1 billion		2
Rp500 juta ke bawah | Rp500 million and below		

*) yang diterima secara tunai | Received in Cash

Remunerasi yang bersifat Variabel

Remunerasi yang Bersifat Variabel, meliputi:

1. Bentuk Remunerasi yang Bersifat Variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut, bentuk remunerasi yang bersifat variabel adalah pemberian Gratifikasi yang didasarkan pada hasil kinerja; dan
2. Penjelasan dalam hal terdapat perbedaan pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel diantara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai, termasuk penjelasan faktor-faktor yang menentukan perbedaan tersebut beserta pertimbangan yang mendasarinya.

Bentuk remunerasi yang bersifat variabel adalah pemberian Gratifikasi yang didasarkan pada hasil kinerja.

Tabel Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Pegawai yang menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal pada tahun 2024 sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Variable Remuneration

Remuneration in variables, including:

1. The form of variable remuneration, along with the reasons for choosing the form, Variable forms of remuneration include the provision of gratuities based on performance results; and
2. Explanation in the case of differences in the provision of variable remuneration between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or employees, including an explanation of the factors that determine the difference along with the underlying considerations.

A variable form of remuneration is the provision of gratuities based on performance results.

Table of the Number of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Employees who receive Variable Remuneration for 1 (one) year and the total nominal in 2024 as follows:

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	**Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun** Amount Received in 1 (One) Year					
	Direksi Board of Directors		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Pegawai** Employee	
	Orang Person	**Juta Rp** Million Rp	**Orang** Person	**Juta Rp** Million Rp	**Orang** Person	**Juta Rp** Million Rp
Total	9	16.170	2	1.330	5.496	215.711

Pemutusan Hubungan Kerja Pegawai

Pada tahun 2024 terdapat 2 (dua) orang pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja, adapun jumlah dan total nominal pesangon yang dibayarkan disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Termination of Employee

In 2024, there were 2 (two) employees affected by the termination of employment. The number of employees and total nominal severance pay paid are presented in the table as follows:

Jumlah nominal pesangon yang dibayarkan The Nominal of Severance Pay Paid	**Jumlah Pegawai** Number of Employees
Lebih dari Rp1 Miliar | Above Rp1 Billion	-
Lebih dari Rp500 Juta s.d Rp1 Miliar | Above Rp500 Million to Rp1 Billion	-
Kurang dari Rp500 Juta | Below Rp500 Million	2

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris pada Tahun 2024 dan perbandingannya dengan Tahun 2022 dan 2023, dapat digambarkan sesuai tabel berikut:

Highest and Lowest Salary Ratio

The ratio of salary of employees, Board of Directors, and Board of Commissioners in 2024 and its comparison with 2022 and 2023 is illustrated in the following table:

No	**Keterangan** Description	**Ratio 2022** Ratio 2022	**Ratio 2023** Ratio 2023	**Ratio 2024** Ratio 2024
1	Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of employee	50.71: 1	49.38: 1	48.52: 1
2	Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of the Board of Directors	2.12: 1	2.12: 1	2.12: 1
3	Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of the Board of Commissioners	4.40: 1	4.40: 1	4.40: 1
4	Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Highest salary of the Board of Directors and the highest salary of the employee	1.80: 1	1.78: 1	1.67: 1

* Pegawai adalah pegawai tetap bank sampai batas pelaksana | Employees are permanent employees of the bank, up to the executor level

Fungsi Kepatuhan

Compliance Functions

Meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha Bank yang dipicu oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi, baik secara global yang terintegrasi dengan pasar keuangan. Hal tersebut memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dimana salah satu risiko yang dihadapi Bank adalah risiko Kepatuhan.

The increasing complexity of Bank business activities are triggered by the rapid development of information technology, both globally integrated with financial markets. This has a very large impact on the risk exposure faced by the Bank, where one of the risks faced by the Bank is Compliance risk.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Untuk memitigasi risiko kegiatan usaha Perseroan diperlukan berbagai upaya baik yang bersifat *preventif* (*ex-ante*) maupun kuratif (*ex-post*). Upaya yang bersifat *ex-ante* dapat ditempuh dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha Perseroan.

Compliance risk is a risk arising from the Bank's failure to comply with and/or not implement the applicable laws and regulations. To mitigate the risks of the Company's business activities, various efforts are needed, both preventive (ex-ante) and curative (ex-post). Ex-ante measures can be pursued by adhering to various applicable banking rules to reduce or minimize the risk of bank business activities.

Berbagai tindakan preventif dilakukan agar dapat meyakini bahwa seluruh kegiatan usaha, kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur bank telah patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diharapkan dengan tindakan preventif tersebut, maka bank dapat menghindari atau mengurangi dampak apabila terdapat suatu kejadian risiko (*risk event*). Untuk mewujudkan hal-hal sebagaimana dimaksud di atas, diperlukan peningkatan peran dan Fungsi Kepatuhan serta satuan kerja kepatuhan yang ada pada Perseroan sehingga potensi risiko kegiatan usaha Perseroan dapat diantisipasi lebih dini.

Preventive actions are implemented by ensuring that all business activities, policies, provisions, systems, and procedures of the Bank have complied with the applicable laws and regulations. It is expected that with these preventive actions, the Bank will be able to eliminate or minimize the impact of the risky events. To realize the conditions referred to above, it is necessary to increase the role and function of compliance and the existing Compliance Unit in the Bank so that the potential risk of business activities can be anticipated earlier.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi kepatuhan dan mengkoordinasi peningkatan dan menumbuh kembangankan budaya kepatuhan di Perseroan. Sebagaimana yang telah tertuang dalam Piagam Kepatuhan PaninBank, kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan merupakan suatu kewajiban seluruh organ dan karyawan Perseroan sehingga tercipta sebuah Budaya Kepatuhan.

The Compliance Unit is responsible for implementing the compliance function and coordinating the improvement and development of a culture of compliance at the Company. As stated in the PaninBank Compliance Charter, compliance with regulations and legislation is an obligation of all organs and employees of the Company to create a culture of compliance.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, secara struktur organisasi, PaninBank memiliki seorang Direktur Kepatuhan, dimana dalam menjalankan tugasnya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang dikepalai oleh seorang Kepala Biro (Kepala Satuan Kerja Kepatuhan) seperti struktur organisasi di bawah ini.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017, dated July 12, 2017, concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, in the organizational structure, PaninBank has a Compliance Director. In carrying out its duties, the Compliance Director is assisted by a Compliance Unit headed by a Head of Bureau (Head of Unit Compliance Work). as in the organizational structure below.

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan
Berikut adalah tabel struktur organisasi Kepatuhan PaninBank:

Compliance Function Organizational Structure
The following is a table of PaninBank's Compliance organizational structure:

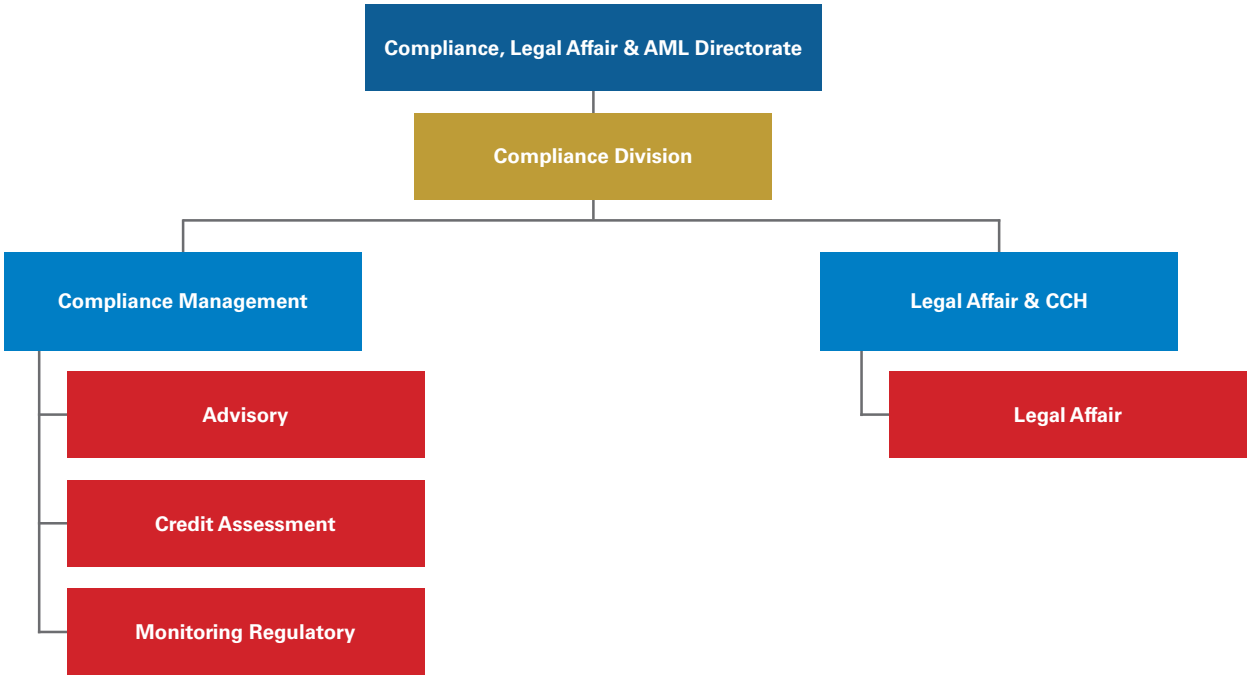

Secara garis besar pelaksanaan Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

In general, the implementation of the Compliance Function is as follows:

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	- Berperan aktif dalam melakukan pengawasan fungsi kepatuhan Bank - Memberikan masukan bagi peningkatan fungsi kepatuhan Bank	- Taking active role in supervising Company's compliance function. - Providing input for improving Company's compliance function
Direksi **Board of Directors**	- Mengelola Bank dengan selalu patuh terhadap ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku - Mendukung terwujudnya Budaya Kepatuhan di masing-masing Unit Kerja yang menjadi area tanggung jawabnya	- Managing the Bank in constant compliance with prevailing rules, regulations, and regulations. - Supporting the realization of a culture of compliance in each Work Unit under its responsibility.
Satuan Kerja Kepatuhan **Compliance Work Unit**	Melaksanakan fungsi kepatuhan sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan	Implementing compliance functions as set forth in the Compliance Unit Manual.
Satuan Kerja Audit Intern **Internal Audit Unit**	Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan, dan peraturan perundang-undangan sesuai dengan Piagam dan Rencana Kerja Audit Intern	Carry out audit of compliance with laws and regulations in accordance with the Internal Audit Charter and Work Plan
Divisi/Biro/Group/Cabang **Divison/Bureau/Group/Branch**	Meyakini ketepatan dan pemenuhan pelaporan yang diperlukan dan melaksanakan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.	Ensuring the accuracy and fulfillment of mandatory reporting and compliance with applicable laws, regulations, and regulations.

Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan)
Bank memiliki Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan) yang dipimpin oleh seorang Direktur Kepatuhan. Adapun proses pengangkatan Direktur Kepatuhan PaninBank harus sesuai dengan ketentuan, yaitu ditunjuk dan diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah memperoleh persetujuan dari Regulator Perbankan.

Compliance Work Unit (Compliance Bureau)
The Bank has an organizational structure of the Compliance Unit (Compliance Bureau) led by the Compliance Director. The appointment of the Compliance Director of PaninBank shall adhere to the provisions, namely that he has been appointed based on the GMS and has obtained approval from the banking regulator.

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Kepala Biro Kepatuhan yang membawahi Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan).

Ruang Lingkup Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan lain yang berlaku;
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan kebijakan ketentuan Regulator Perbankan serta peraturan perundang undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Tugas dan Tanggung Jawab Biro Kepatuhan

Dalam upaya meningkatkan efektifitas penerapan Fungsi Kepatuhan Bank, maka PaninBank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada Biro Kepatuhan Bank untuk:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi sesuai strategi peningkatan Budaya Kepatuhan yang disusun Direktur Kepatuhan;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Regulator Perbankan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang undangan yang berlaku;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Regulator Perbankan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, hal ini dapat dilakukan bekerja sama dengan unit terkait;
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator Perbankan dan peraturan perundang undangan yang berlaku;
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

To carry out its functions, duties, and responsibilities, the Compliance Director is assisted by the Head of the Compliance Bureau, who oversees the Compliance Unit (Compliance Bureau).

Scope of Compliance Function

The Company's Compliance Function includes actions to:

1. Realize the implementation of a compliance culture at all levels of the organization and business activities of the Bank in accordance with the Financial Services Authority Regulations and other applicable provisions;
2. Manage compliance risks faced by the Bank;
3. Ensure that policies, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the policies of the banking regulator provisions and applicable laws and regulations;
4. Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other supervisory authorities.

Duties and Responsibilities of The Compliance Bureau

To improve the effectiveness of the Bank's Compliance Function, PaninBank has determined the duties and responsibilities of the Bank Compliance Bureau as follow:

1. Establishing measures to support the creation of a compliance culture in all business activities of the Bank at every level of the organization in accordance with the strategy of improving compliance culture prepared by the Compliance Director;
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling compliance risk by referring to the regulations of banking regulators regarding the implementation of risk management for commercial banks;
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems, and procedures of the Bank against applicable laws and regulations;
4. Reviewing and/or providing recommendations for updating or refining policies, provisions, systems, and procedures adopted by the Bank to conform with the provisions of the banking regulator and applicable laws and regulations, carried out in collaboration with the related units;
5. Applying efforts to ensure that the policies,provisions, systems, and procedures, as well as the business activities of the Bank, are in accordance with the provisions of the banking regulator and applicable laws and regulations;
6. Performing other tasks related to the Compliance Function.

Profil Kepala Biro Kepatuhan

Berikut adalah informasi mengenai Kepala Biro Kepatuhan:

Profile of the Head of the Compliance Bureau

The following is information about the Head of the Compliance Bureau:

Nama Pejabat Name	Wahyu Wardhanakusuma	
Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum – Universitas Padjadjaran, Bandung	Bachelor of Law - Padjadjaran University, Bandung
Riwayat Jabatan Work Experience	• Kepala Unit Kepatuhan (2008-2010) • Kepala Bagian Kepatuhan (2010-2011) • Kepala Biro Kepatuhan (2011-sekarang)	• Head of Compliance Unit (2008-2010) • Head of Compliance Division (2010-2011) • Head of Compliance Bureau (2011-present)
Dasar hukum penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Penunjukan No. 018/DIR/BCO/SJ/11 tanggal 13 September 2011	Appointment Letter No. 018/DIR/BCO/SJ/11 dated September 13, 2011
Kualifikasi dan Sertifikasi Qualifications and Certifications	• Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4 (2021) • Sertifikasi Kepatuhan Level 1 (2015)	• Risk Management Certification - Level 4 (2021) • Compliance Certification Level 1 (2015)

Kriteria Kepala Biro Kepatuhan

Adapun kriteria bagi Kepala Biro Kepatuhan terdiri dari:

1. Memenuhi persyaratan independensi;
2. Menguasai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Tidak melaksanakan tugas lainnya di luar Fungsi Kepatuhan; dan
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*).

Criteria for Head of Compliance Bureau

The criteria for the Head of the Compliance Bureau consist of:

1. Meeting the independence requirement;
2. Mastering the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations;
3. Not carrying out other duties outside the Compliance Function; and
4. Having a high commitment to implement and develop a compliance culture.

Kualifikasi Personel Biro Kepatuhan

Biro Kepatuhan baik secara kolektif maupun perorangan harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggungjawabnya sebagai anggota yaitu:

1. Memiliki pengetahuan atas peraturan perundang-undangan terkait dengan operasional bank, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun regulator lainnya;
2. Memiliki kemampuan melakukan analisis kesenjangan (*gap analysis*);
3. Memiliki keahlian komunikasi, *interpersonal*, negosiasi, dan kemampuan korespondensi yang baik.

Compliance Bureau Personnel Qualifications

The Compliance Bureau, both collectively and individually, must have the knowledge, skills, and other competencies needed to carry out their responsibilities as members, namely:

1. Having knowledge of laws and regulations related to bank operations, Bank Indonesia regulations, regulations of the Financial Services Authority and other regulators;
2. Having the ability to do gap analysis;
3. Having good communication, interpersonal, negotiation, and correspondence skills.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Kepatuhan Tahun 2024

Adapun upaya dan langkah yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan selama tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

Implementation of Compliance Function Activities in 2024

The efforts and steps that have been carried out by the Compliance Unit in 2024 include the following:

Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan		Attempts and Measurements of the Compliance Unit
Sosialisasi **Socialization**	• Penyampaian informasi atas ketentuan regulator yang terbaru melalui berbagai media antara lain: memorandum/surat, pertemuan/rapat, informasi pada desktop karyawan, *workshop*/seminar. • Dengan adanya pembaruan dan/atau perubahan ketentuan dari regulator, dilakukan juga identifikasi terhadap Buku Kebijakan/Buku Pedoman Internal Bank untuk dipastikan perlu/tidaknya dilakukan pengkinian.	• Delivery of information on the latest regulatory provisions through various media including: memorandums/ letters, meetings, information on employee desktops, workshops/seminars. • With the updates and/or changes to the provisions from the regulator, identification is also carried out on the Bank's Internal Policy Book/Guidebook to ensure whether or not an update is necessary.

Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan		Attempts and Measurements of the Compliance Unit
Pemantauan **Monitoring**	• Pemantauan pemenuhan atas prinsip kehati hatian *Financial Key Point* Bank, antara lain: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (CAR), Posisi Devisa Neto (PDN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR), Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR), dan Giro Wajib Minimum (GWM) • Pemantauan atas kewajiban penyampaian pelaporan oleh Unit Kerja kepada regulator/pihak eksternal • Pemantauan atas teguran/sanksi yang diterima oleh PaninBank disebabkan ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. • Pemantauan atas komitmen Bank terhadap Hasil Pemeriksaan OJK, PPATK dan BI. • Pemantauan atas proses pengkinian Buku Kebijakan/ Buku Pedoman Internal Bank. • Pemantauan, menganalisa dan mengidentifikasi transaksi yang memenuhi kriteria mencurigakan. • Pemantauan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dimana PaninBank ditunjuk sebagai Entitas Utama.	• Monitoring the fulfillment of the Bank's Financial Key Point prudent principles, including: Bank Minimum Capital Requirement (CAR), Net Foreign Exchange Position (PDN), Maximum Credit Limit (BMPK), Liquidity Adequacy Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Minimum Reserve Requirement (GWM) • Monitoring of reporting obligations by Work Unit to be submitted to regulators/external parties. • Monitoring of strikes/sanctions received by the Company due to non-compliance of the Company to prevailing regulations. • Monitoring of the Company's commitment to OJK and BI Examination Results. • Monitoring the process of updating the Bank's Internal Policy Book/Guidebook. • Monitoring, analyzing, and identifying transactions that meet the suspicious criteria. • Monitoring of the implementation of integrated governance, in which PaninBank is appointed as the Main Entity.
Pelatihan **Training**	Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada pegawai maupun calon pegawai sesuai dengan tingkat kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk membangun/meningkatkan kesadaran dari individu akan pentingnya menjalankan fungsi kepatuhan pada kegiatan usaha Perbankan. Adapun bentuk pelatihan yang diberikan antara lain: • Dalam *training* Program Pengenalan Bank terdapat sesi mengenai Standar Kehati hatian Perbankan, maupun APU PPT & PPSPM, dimana peserta *training* adalah calon pegawai/pegawai baru. • Karyawan pada Biro Kepatuhan diikutsertakan dalam sertifikasi Manajemen Risiko dan sertifikasi Kepatuhan. • Diadakannya rapat kerja petugas UKPN Cabang dengan tujuan *refreshment* atas ketentuan APU PPT & PPSPM untuk diterapkan dalam lingkup kerja masing-masing Cabang.	Education and training are provided to employees and prospective employees in accordance with the level of need. It aims to build/increase awareness of the individual the importance of performing the compliance function on the Company's business activities. The form of training provided include: • In the Bank Introduction Program training there are sessions regarding Banking Prudential Standards, as well as APU PPT & PPSPM, where the training participants are prospective employees/new employees. • Employees at the Compliance Bureau are included in the Risk Management certification and Compliance certification. • A working meeting of UKPN Branch officers was held with the aim of refreshing the provisions of APU PPT & PPSPM to be implemented within the scope of work of each Branch.
Pembinaan **Coaching**	Pembinaan diberikan kepada Unit Kerja/Cabang sesuai dengan ketentuan yang ada. Upaya pembinaan dapat dilakukan melalui memorandum/surat pembinaan, dengan tujuan agar Unit Kerja/Cabang memperhatikan prinsip Kepatuhan dan tidak terjadi kembali pelanggaran ketentuan dimasa yang akan datang.	Coaching is given to the Work Unit/Branch in accordance with the existing provisions. Coaching efforts can be done through a memorandum/letter of guidance, with the aim that the Work Unit/Branch observes the compliance principle and no violations of provisions occur again in the future.
Pemberian Opini/ Review **Opinion/Review**	Opini Kepatuhan terhadap aktivitas/kegiatan Bank antara lain: • Rencana Penyelenggaraan Produk Bank • Pembuatan/pengkinian Kebijakan/Buku Pedoman/ ketentuan internal Bank • Pemberian fasilitas *Lending* (Kredit maupun Treasury) tertentu. • Kegiatan yang berkaitan dengan APU PPT & PPSPM • Kegiatan yang berkaitan dengan unit kerja *legal affair* seperti: pemberian opini hukum, pengkajian perkembangan hukum, pengkajian kontrak/perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga	Compliance Opinion on Company activities/activities include: • Plan of new products launching or productdevelopment. • Preparation/updating of the Company's Policy/ Manual/ internal provisions. • Provision of certain Lending facilities (Credit or Treasury). • Activities related to APU PPT & PPSPM • Activities related to legal affair work units such as: provision of legal opinion, reviewing legal developments, reviewing contracts/agreements.
Pelaporan **Reporting**	Menyampaikan pelaporan kepada regulator yang menjadi tanggung jawab Direktur Kepatuhan, seperti: Laporan Kepatuhan kepada OJK, Laporan Tindak Lanjut Komitmen Hasil Pemeriksaan kepada regulator (OJK/BI,PPATK), Laporan Transaksi Keuangan kepada PPATK. Selain itu, dalam upaya menjaga kepatuhan waktu penyampaian laporan-laporan Bank kepada regulator, Biro Kepatuhan menjalankan sistem early reminder yang ditujukan kepada masing-masing *Person In Charge* (PIC) pelaporan.	Submitting reports to regulators that are the responsibility of the Compliance Director, such as: Compliance Reports to OJK, Audit Result Commitment Follow-up Reports to regulators (OJK/BI, PPATK), Financial Transaction Reports to PPATK. In addition, in an effort to maintain compliance with the time of submission of Bank reports to regulators, the Compliance Bureau runs an early reminder system addressed to each reporting Person In Charge (PIC).
Lain-Lain **Others**	• Memastikan kebijakan dan prosedur Satuan Kerja Kepatuhan, APU PPT dan Legal Affair telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Berperan sebagai contact person bagi otoritas berwenang terkait dengan penerapan APUPPT & PPSPM (antara lain PPATK, KPK, Dirjen Pajak, BNN dan Penegak Hukum lainnya) • Sebagai *Liaison Officer* antara Perseroan dengan regulator dalam kegiatan pengawasan dan pemeriksaan (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, PPATK).	• Ensure that the policies and procedures of the Compliance Unit, AML & CFT and Legal Affair are in compliance with applicable regulations. • Act as a contact person for the relevant authorities regarding the implementation of APUPPT & PPSPM (including PPATK, KPK, Directorate General of Taxes, BNN and other law enforcement agencies) • As Liaison Officer between Bank and auditor in inspection activity by regulator (Bank Indonesia, Financial Services Authority, PPATK)

Selama tahun 2024 pelanggaran yang terjadi atas ketentuan regulasi yang berakibat timbulnya sanksi denda dan teguran terjadi secara akumulasi sebagai berikut:

During 2024, violations of regulatory provisions resulting in fines and warnings occurred cumulatively as follows:

No	Denda/Teguran Fine/Warning	Jumlah Pelanggaran Number of Violations	Nominal (dalam Rupiah) Nominal (in Rupiah)
1	Teguran Reprimand	5	-
2	Denda Fine	27	432,290,407,-

Baik sanksi berupa denda maupun teguran dari regulator, dominasi penyebabnya adalah disebabkan oleh keterlambatan dalam penyampaian laporan kepada regulator.

Both sanctions in the form of fines and warnings from regulators, the dominant cause is due to late submission of reports to regulators.

Namun demikian PaninBank akan terus berupaya meningkatkan Kepatuhan Bank untuk menjadi semakin baik.

However, PaninBank will continue to strive to improve Bank Compliance and make it even better.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (APU, PPT & PPPSPM)

Sebagai bentuk Kepatuhan PaninBank atas peraturan perundang undangan dan berbagai peraturan lainnya terkait Prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU, PPT & PPPSPM), Penerapan Prinsip APU, PPT & PPPSPM yang dilakukan oleh PaninBank antara lain mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03./2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, serta Keputusan dan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK). Secara berkala regulator seperti OJK, PPATK maupun Auditor Internal PaninBank melakukan pengawasan atau audit atas pelaksanaan penerapan Prinsip APU, PPT & PPPSPM di PaninBank.

IMPLEMENTATION OF ANTI-MONEY LAUNDERING, TERRORISM FINANCING PREVENTION AND WEAPONS OF MASS DESTRUCTION PROLIFERATION FUNDING (APU, PPT & PPPSPM)

As a form of PaninBank's compliance with laws and regulations and various other regulations related to the Principles of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Mass Destruction Weapons Proliferation Funding (APU, PPT & PPPSPM), the Implementation of the APU, PPT & PPPSPM Principles carried out by PaninBank refers to the provisions of Law Number 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, Law Number 9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes, Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention and Prevention of Mass Destruction Weapons Proliferation Funding Programs in the Services Sector Finance, Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.03./2017 Concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Banking Sector, as well as the Decision and Regulation of the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). Periodically, regulators such as OJK, PPATK and PaninBank Internal Auditors conduct supervision or audits on the implementation of the APU, PPT & PPPSPM Principles at PaninBank.

Untuk mendukung penerapan Prinsip APU, PPT & PPPSPM di PaninBank, telah dibentuk satuan kerja khusus yang disebut Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) yang dikoordinasikan melalui Biro Kepatuhan. Penerapan Prinsip APU, PPT & PPPSPM di PaninBank melalui petugas UKPN baik di Kantor Pusat maupun di setiap Kantor Cabang

To support the implementation of the APU, PPT & PPPSPM Principles at PaninBank, a special work unit called the Customer Recognition Work Unit (UKPN) has been formed which is coordinated through the Compliance Bureau. The implementation of the APU, PPT & PPPSPM Principles at PaninBank through UKPN officers both at the Head Office

Utama dengan jumlah minimal 1 (satu) orang Petugas UKPN (*dedicated officer*) di setiap Kantor Cabang Utama dengan didukung oleh sistem yang ada telah menjalankan Program APU, PPT & PPPSPM.

Dalam rangka menerapkan Prinsip APU, PPT & PPPSPM, secara konsisten dan berkelanjutan unit UKPN PaninBank melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme terkait dengan Nasabah, serta mengidentifikasi risiko APU, PPT & PPPSPM berdasarkan NRA, SRA dengan kriteria paramater negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*);
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT & PPPSPM yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan jalannya proses identifikasi, analisa, monitoring serta penyediaan laporan yang dilakukan oleh system aplikasi berjalan sesuai dengan tujuan;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU, PPT & PPPSPM;
6. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
8. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana Pencucian Uang dan/atau tindak pidana Pendanaan Terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur PJK serta ketentuan;
9. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT & PPPSPM dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*;
10. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU, PPT & PPPSPM terhadap satuan kerja terkait;
11. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU, PPT & PPPSPM dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang undangan dan sumber informasi yang memadai;

and at each Main Branch Office with a minimum of 1 (one) UKPN Officer (dedicated officer) at each Main Branch Office supported by the existing system has implemented the APU, PPT & PPPSPM Program.

In order to implement the principles of AML & CFT consistently and continuously, the PaninBank UKPN makes the following efforts:

1. Periodically analyzes the assessment of risk with regard to money laundering and/or terrorism funding offenses related to customers and identifies AML & CFT risk based on NRA and SRA with parameter criteria of countries or geographical areas, products, services, transactions, or delivery channels;
2. Arranges, updates, and proposes policies and procedures for the implementation of the AML and CFT programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessment, for consideration and approval from the Board of Directors;
3. Ensure that the process of identification, analysis, monitoring and provision of reports carried out by the application system runs according to objectives;
4. Ensures that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments that include, among other things, products, services, and technology in the financial services sector, activities and complexity of business activities, the volume of PJK transactions, and modes of money laundering and/or terrorism funding;
5. Ensures that the forms relating to the customer have accommodated the data needed in the implementation of the APU and PPT programs;
6. Monitors customer accounts and customer transactions;
7. Evaluates the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure the presence or absence of suspicious financial transactions, cash financial transactions, and/or financial transactions of funds transferred to and from abroad;
8. Ensures that business activities that are at high risk of money laundering and/or terrorism funding criminal offenses are effectively identified in accordance with PJK policies, procedures, and provisions;
9. Ensures that there is a good communication mechanism from each relevant work unit to a special work unit or official responsible for implementing the AML and CFT programs while maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions;
10. Conduct supervision regarding the implementation of the AML and CFT programs for the relevant units;
11. Ensures the identification of high-risk areas related to the implementation of the APU and PPT programs by referring to the provisions of legislation and adequate sources of information;

12. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh UKPN Cabang;
13. Menyusun laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
14. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU, PPT & PPPSPM terlaksana dengan baik;
15. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU, PPT & PPPSPM bagi pejabat dan/atau pegawai PJK;
16. Berperan sebagai *contact person* bagi regulator dan instansi yang berwenang terkait dengan penerapan program APU, PPT & PPPSPM;
17. Berperan aktif terhadap pengkinian data nasabah.

12. Receiving, analyzing, and preparing reports of suspicious financial transactions and/or financial transactions carried out in cash submitted by the Branch of UKPN;
13. Compiles reports of suspicious financial transactions, cash financial transactions, and/or financial transactions of funds transferred to and from abroad;
14. Ensures that all activities in the framework of implementing the AML and CFT programs are well implemented;
15. Monitors, analyzes, and recommends training needs regarding the implementation of AML and CFT programs for officials and/or employees of PJK;
16. Serves as the contact person for regulators and authorized agencies related to the implementation of AML and CFT programs;
17. Plays an active role in the customer data updating process.

Penggunaan Sistem Aplikasi Internal Risk Assessment APU PPT & PPPSPM

Melalui Unit AML pada Biro Kepatuhan, PaninBank menjalankan kegiatan seperti yang diamanatkan oleh regulator dalam melakukan penerapan pelaksanaan prinsip APU PPT & PPSPM telah menggunakan sistem aplikasi yang diberi nama *Internal Risk Assessment* (IRA) guna meningkatkan kualitas sistem informasi dan memudahkan dalam melakukan Analisa dan penyampaian Laporan *Sectoral Risk Assessment* (SRA) ke regulator di setiap semesternya. System Aplikasi IRA ini menyajikan data dan informasi secara kuantitatif dan grafik sehingga memudahkan bagi analis dalam membaca data dan informasi dari proses identifikasi data transaksi dan profil nasabah serta pemetaan risikonya guna meminimalisasi eksposur dari risiko APUPPT & PPSPM.

Use of Internal Risk Assessment Application System APU PPT & PPPSPM

Through the AML Unit in the Compliance Bureau, PaninBank carries out activities as mandated by the regulator in implementing the implementation of the APU PPT & PPSPM principles. It has used an application system called Internal Risk Assessment (IRA) to improve the quality of the information system and facilitate the analysis and submission of Sectoral Risk Assessment (SRA) Reports to the regulator every semester. This IRA Application System presents data and information quantitatively and graphically, making it easier for analysts to read data and information from the process of identifying transaction data and customer profiles and mapping their risks in order to minimize exposure to APUPPT & PPSPM risks.







Disamping itu, UKPN juga telah melaksanakan kewajiban penyampaian data jumlah nasabah kepada PPATK guna kepentingan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). UKPN juga telah menindaklanjuti permintaan data informasi nasabah yang diperlukan oleh Regulator, Instansi Pemerintah dan Instansi Keuangan yang berwenang lainnya, serta telah menindaklanjuti permintaan dan pencabutan pemblokiran harta kekayaan nasabah PaninBank sesuai dengan permintaan dari lembaga yang berwenang diantaranya yaitu Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak).

In addition, UKPN has also carried out the obligation to submit data on the number of customers to PPATK in the interest of the Integrated Service User Information System (SIPESAT). UKPN has also followed up on requests for customer information data required by regulators, government agencies, and other authorized financial institutions, and has followed up on requests and revocation of blocking of PaninBank customers assets in accordance with requests from the competent institutions, namely the Directorate General of Taxes (Director General of Taxes) and the Corruption Eradication Commission (KPK).

Kegiatan lain yang telah dilakukan PaninBank dalam mendukung program APU, PPT & PPSPM yaitu menyampaikan kuesioner berkaitan dengan APU, PPT & PPPSPM kepada Bank Koresponden atau Bank yang memiliki kerjasama fasilitas kredit. Penyampaian kuesioner ini merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip APU, PPT & PPPSPM pada PaninBank dalam kegiatan *Cross Border Correspondent Banking* (CBCB) sebagaimana diwajibkan oleh rekomendasi *Financial Action Task Force* (FATF) dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia. Melalui upaya-upaya sebagaimana dijelaskan di atas, PaninBank berkomitmen penuh untuk mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme serta menciptakan sistem perbankan yang sehat.

Other activities that have been done to support the AML & CFT programs are to submit questionnaires related to AML & CFT to correspondent banks or banks that have credit facility cooperation. The submission of this questionnaire is part of the implementation of APU & PPT principles in PaninBank in Cross Border Correspondent Banking (CBCB) activities as required by the recommendations of the Financial Action Task Force (FATF) and Bank Indonesia regulations. Through the efforts described above, PaninBank is fully committed to supporting government programs in the prevention and eradication of criminal acts of money laundering and terrorism funding crimes and creating a sound banking system.

Kegiatan terkait Pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM

Sepanjang Tahun 2024, kegiatan terkait pelaksanaan Program APU, PPT & PPPSPM yang telah dilaksanakan PaninBank adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 2024 adalah sebanyak 165,479 (Seratus enam puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh sembilan) laporan yang terdiri dari 165,065 (Seratus enam puluh lima ribu enam puluh lima) LTKT dan 414 (Empat ratus empat belas) LTKM.

Activities Related to the Implementation of The AML & CFT Program

Throughout 2024, activities related to the implementation of the AML & CFT program implemented by PaninBank were as follows:

1. Submission of the Cash Transaction Report/LTKT and Suspicious Financial Transaction Report (LTKM) to the Financial Analysis and Transaction Center (PATK) during the period from January to December 2024 there were 165,479 (one hundred and sixty five thousand four hundred and seventy nine) reports consisting of 165,065 (one hundred and sixty five thousand sixty five) LTKT and 414 (four hundred and fourteen) LTKM.

2. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri/*International Fund Transfer Instruction* (IFTI) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 163,340 (Seratus enam puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh) laporan.
3. PaninBank senantiasa melakukan korespondensi dengan Kantor Pajak untuk menindaklanjuti surat-surat dari Kantor Pelayanan Pajak selama periode bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2024.
4. Sosialisasi dan *Refreshment* ketentuan terkait APU, PPT & PPPSPM dan/atau Penerapan Prinsip Pengenalan Nasabah/*Know Your Customer* (KYC) *Principle* dan *Enhancement* Aplikasi Go AML.

2. Submission of Financial Transaction Reports from and to Foreign Funds Transfer/International Fund Transfer Instruction (IFTI) during the period of January to December was 163,340 (one hundred sixty-three thousand and three hundred forty-six reports).
3. PaninBank always corresponds with the Tax Office to follow up on the letters from the Tax Service Office during the period of January to December 2023.
4. Socialization and refreshment of AML & CFT provisions and/or application of customer recognition principles, the Know Your Customer (KYC) principle, and AML & CFT application enhancement.

PaninBank juga menunjukkan dukungan atas upaya Pemerintah dalam pemberantasan judi *online*, antara lain dengan aktif melakukan pemantauan atas situs-situs judi *online*, melakukan pemblokiran rekening yang terkait perjudian (termasuk diantaranya judi *online*), ataupun melakukan pelaporan atas transaksi yang mencurigakan.

PaninBank also shows support for the Government's efforts in eradicating online gambling, including by actively monitoring online gambling sites, blocking accounts related to gambling (including online gambling), or reporting suspicious transactions.

Dalam rangka penerapan program APU, PPT & PPPSPM dan prinsip pengenalan nasabah, PaninBank senantiasa melakukan sosialisasi dan *refreshment* berkaitan dengan ketentuan APU, PPT & PPPSPM dan penyempurnaan serta peningkatan Aplikasi Go AML yang digunakan oleh PaninBank. Kegaitan tersebut antara lain:

1. *Refreshment* dan *Train to Trainers* modul APU, PPT & PPPSPM kepada Petugas UKPN dari seluruh Kantor Cabang Utama PaninBank yang telah diselenggarakan sejak tahun 2017 dan selanjutnya dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
2. *Refreshment* dan *Train to Trainers* modul APU, PPT & PPPSPM oleh Petugas UKPN dari masing-masing Kantor Cabang Utama PaninBank kepada Kantor Cabang Pembantu yang diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
3. *Sosialisasi* Penerapan Program APU, PPT & PPPSPM kepada seluruh karyawan baru PaninBank terutama karyawan baru yang berhubungan langsung dengan nasabah (*frontliners*).
4. Penyempurnaan/*enhancement* Aplikasi Go AML.

In the implementation of AML & CFT programs and the principle of customer recognition, PaninBank always conducts dissemination and refreshment related to AML & CFT provisions and improvements and enhancements to AML & CFT Applications used by PaninBank. These activities include:

1. AML & CFT Refreshment and Train the Trainers programs for UKPN officers from all major branch offices that have been held since 2017 and conducted periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.
2. AML & CFT Refreshment and Train the Trainers program by UKPN officers from each of PaninBank's main branch offices to sub-branch offices that are held regularly at least 1 (one) time in 1 (one) year.
3. Socialization of the AML & CFT program to all new PaninBank employees, especially new employees who deal directly with customers (frontliners).
4. Enhancement of AML & CFT application.

Perkembangan Struktur Organisasi

Sebagai upaya penyempurnaan tata kelola dan kepatuhan Bank, per Desember 2024 telah dilakukan penyempurnaan organisasi dimana Unit Kerja Anti Money Laundering PaninBank telah berdiri menjadi Divisi tersendiri di bawah naungan Direktur Kepatuhan.

Development of Organizational Structure

As an effort to improve the Bank's governance and compliance, as of December 2024, organizational improvements have been made where the PaninBank Anti Money Laundering Work Unit has been established as a separate Division under the auspices of the Director of Compliance.

Audit Internal

Audit Internal

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal
Dalam struktur organisasi Bank Panin, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Dalam melaksanakan tugas, SKAI menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit, dan direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Structure and Position of Internal Audit Unit
Within PaninBank's organizational structure, the Internal Audit Unit (SKAI) is led by a Head of SKAI who reports directly to the President Director. In carrying out its duties, SKAI submits a report to the President Director and a copy is submitted to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the director in charge of the compliance function. The Head of SKAI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee.

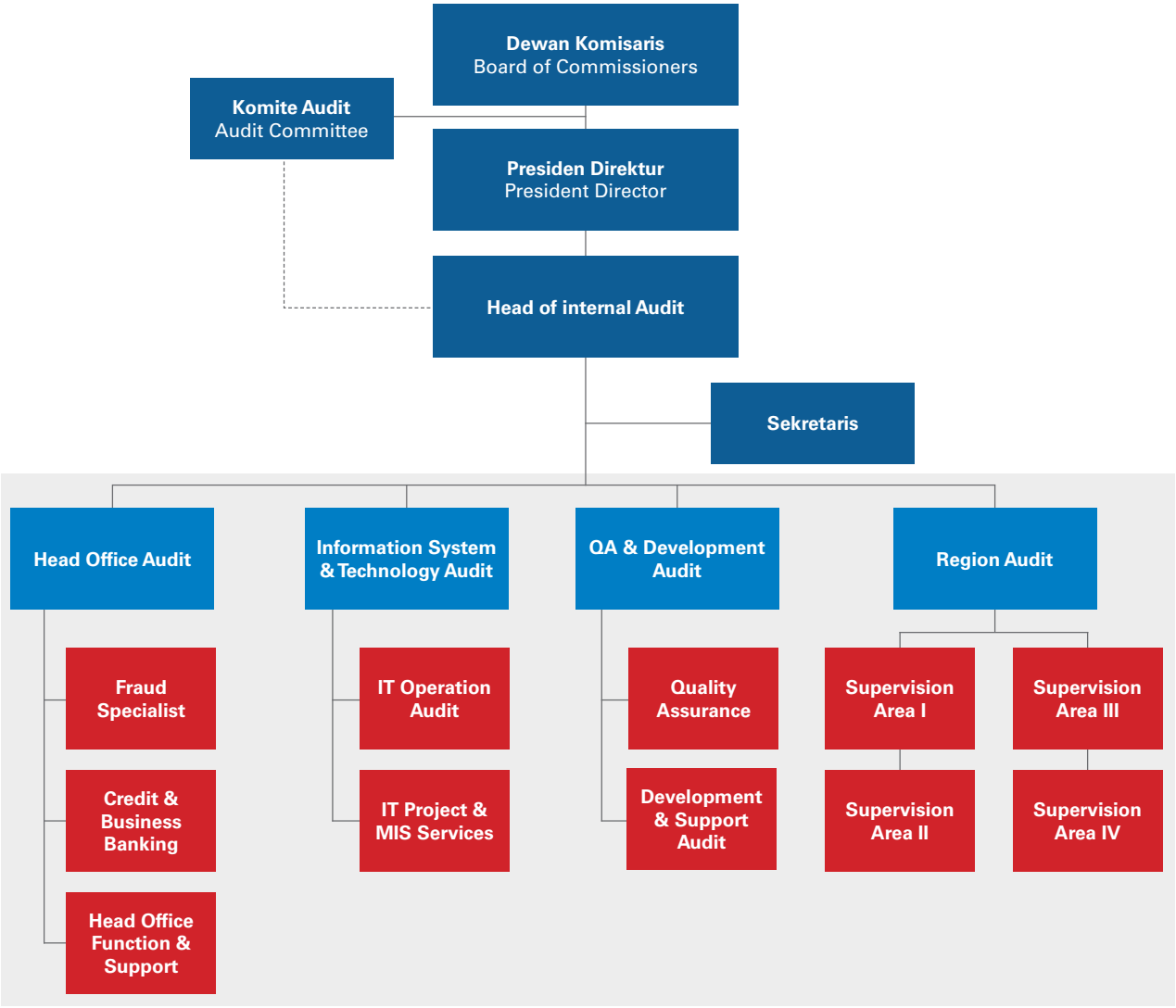

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SKAI
Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Appointment and Dismissal of Head of SKAI
The Head of Internal Audit Unit (SKAI) is appointed and dismissed by the President Director upon the Board of Commissioners' approval based on recommendation of the Audit Committee.

PROFIL KEPALA SKAI
Berikut adalah informasi mengenai Kepala SKAI:

PROFILE OF THE HEAD OF SKAI
The following is information about the Head of SKAI:



Herbert J.S. Sibuea
Kepala SKAI
Head of SKAI

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat jabatan Work Experience	Berkarir di PaninBank sejak Januari 1997. Dimulai dari mengikuti Program Pendidikan Internal Audit Officer Bank Panin Angkatan 1, menjadi Koordinator SKAI KC Palmerah dan Batam, sebagai Operations Manager di KC Serang dan Centralized Processing Head di KC Palmerah, dan menjabat sebagai Kepala Biro Pengawasan & Pemeriksaan (Satuan Kerja Audit Intern/SKAI) sejak Januari 2009.	Started career at PaninBank in January 1997. Starting from participating in PaninBank Internal Audit Officer Education Program Batch 1, as Coordinator of the SKAI Palmerah and Batam Branch Office, as Operations Manager at the Serang Branch Office and Centralized Processing Head at the Palmerah Branch Office, and serving as Head of the Supervision & Inspection Bureau (Internal Audit Work Unit/SKAI) since January 2009.
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appoinment	a. Surat tgl 24 Desember 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Perihal Surat Penunjukan Jabatan b. Surat tgl 24 Desember 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Perihal Pengangkatan Kepala SKAI	a. Letter dated December 24, 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Regarding Letter of the Appointment of Position b. Letter dated December 24, 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Regarding the Appointment of Head of SKAI
Kualifikasi dan sertifikasi Qualifications and Certifications	Memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko – Jenjang 6 dan Sertifikasi Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	Have Risk Management Certification - Level 6.

Fungsi Kepala Audit Internal/SKAI
Kepala SKAI/Biro Pemeriksaan dan Pengawasan (BPP) mempunyai tanggung jawab dan kewajiban sebagai berikut:

Bertanggung jawab untuk:
1. Memastikan pelaksanaan fungsi audit internal sesuai dengan Standar Profesional Audit Internal dan Kode Etik Audit Internal;
2. Memilih sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas SKAI;
3. Memastikan anggota SKAI mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Bank;
4. Menyusun dan mengevaluasi Piagam Audit Internal secara periodik;
5. Menyusun Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit internal;

Function of Head of Internal Audit/SKAI
The Head of SKAI/Bureau of Audit and Supervision (BPP) has the following responsibilities and obligations:

Responsible for:
1. Ensuring the implementation of internal audit function in accordance with the Internal Audit Professional Standards and Code of Ethics of Internal Audit;
2. Selecting competent human resources according to the needs in the implementation of SKAI duties;
3. Ensure that SKAI members participate in ongoing professional development and other training in accordance with the development of the Bank's complexity and business activities;
4. Developing and evaluating the Internal Audit Charter periodically.
5. Preparing the Annual Audit Work Plan (RKAT) and budget allocation for the implementation of the internal audit function.

6. Memastikan pelaksanaan Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) yang telah disetujui dan tugas-tugas khusus dari Presiden Direktur sesuai dengan rencana audit internal;
7. Melaporkan temuan yang signifikan kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat;
8. Memantau tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan;
9. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Presiden Direktur dan Direksi terkait serta Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan;
10. Merencanakan, melaksanakan, mengatur, dan mengarahkan audit internal serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan audit akan tercapai secara optimal;
11. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas audit internal:
    a) Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada anggota SKAI dan mempertimbangkan penggunaan jasa ahli pihak eksternal bersifat sementara;
    b) Penggunaan jasa pihak eksternal tidak mempengaruhi independensi dan obyektivitas fungsi SKAI;
    c) Pihak eksternal mematuhi Piagam Audit Internal Bank;
    d) Pihak eksternal tidak diperbolehkan menjadi ketua tim dalam pelaksanaan audit internal; dan
    e) Independensi pihak eksternal antara lain tidak memiliki hubungan keterkaitan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, tidak mengandung benturan kepentingan, dan memenuhi pembatasan penugasan dan masa tunggu *(cooling-off period)*.
12. SKAI Entitas Utama bekerja sama dengan satuan kerja yang melaksanakan fungsi audit intern di Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin:
    a) Menyusun perencanaan dan pelaksanaan Audit Konglomerasi Keuangan Grup Panin;
    b) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan fungsi audit intern, *review* kecukupan metodologi, kebijakan dan prosedur audit, dan memberikan rekomendasi dan masukan terkait peningkatan pelaksanaan fungsi Audit Intern Terintegrasi pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin;
    c) Merumuskan prinsip-prinsip audit internal yang mencakup metodologi audit dan langkah-langkah pelaksanaan pengendalian mutu; dan
    d) Memberikan rekomendasi dan masukan kepada Fungsi/Unit/Satuan Kerja Audit Intern LJK terkait peningkatan pelaksanaan fungsi Audit Intern Terintegrasi.

6. Ensuring the implementation of the approved Annual Audit Work Plan (RKAT) and special tasks from the President Director in accordance with the internal audit plan,
7. Report significant findings to the President Director and relevant Directors for prompt corrective action,
8. Monitor corrective actions on significant findings.
9. Report the results of monitoring follow-up improvements on significant findings to the President Director and relevant Directors and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee and the Director in charge of the compliance function;
10. Plan, implement, organize, and direct internal audits and evaluate existing procedures to obtain assurance that audit objectives will be achieved optimally.
11. Ensure the use of external services for internal audit activities:
    a) Knowledge transfer from external parties to IAU members and considering the temporary use of external expert services.
    b) The use of external services does not affect the independence and objectivity of the SKAI function.
    c) External parties comply with the Internal Audit Charter of the Bank.
    d) External parties are not allowed to act as team leaders in conducting internal audits.
    e) The independence of external parties includes, among other things, not having any affiliations as stipulated by laws and regulations, avoiding conflicts of interest, and complying with assignment restrictions and cooling-off periods.
12. IAU of the Main Entity collaborates with units performing internal audit functions in Financial Services Authority (LJK) within the Panin Financial Group Conglomerate:
    a) Developing plans and conducting audits for the Panin Financial Group Conglomerate.
    b) Monitoring and evaluating the implementation of internal audit functions, reviewing the adequacy of audit methodologies, policies, and procedures, and providing recommendations and feedback for enhancing the implementation of Integrated Internal Audit functions in each LJK within the Panin Financial Group Conglomerate.
    c) Formulating internal audit principles covering audit methodologies and quality control implementation steps.
    d) Providing recommendations and feedback to the Internal Audit Function/Unit/Team of LJK regarding enhancing the implementation of Integrated Internal Audit functions.

13. Melakukan koordinasi dengan ahli hukum atau auditor ekstern, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan Lembaga Regulator lainnya terkait dengan pelaksanaan fungsi audit intern apabila diperlukan. Khusus untuk komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Koordinasi dilakukan dengan sepengetahuan Presiden Direktur dan Komite Audit.

Berkewajiban untuk:
1. Menyampaikan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan;
2. Menyiapkan laporan pelaksanaan beserta pokok-pokok hasil audit dan disampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris setiap semester;
3. Menyiapkan dengan segera laporan atas temuan hasil audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank; dan
4. Menyampaikan hasil penilaian internal kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit.

13. Coordinating with legal experts or external auditors, Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other regulatory bodies, as necessary, regarding the implementation of internal audit functions. Specifically for communication with the Financial Services Authority (OJK), it is conducted at least once a year. Coordination is done with the knowledge of the President Director and the Audit Committee.

Has the responsibility to:
1. Submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee and relevant Director as well as Director in charge of Compliance;
2. Prepare an implementation report along with the main points of audit results to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners every semester;
3. Prepare an immediate report on audit finding results which are deemed to have the potential to disturb the continuity of the Bank's business.
4. Submit the results of the internal assessment to the President Director and the Board of Commissioners with copies to the Audit Committee

Program sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Auditor Internal selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Certification programs carried out by Internal Auditors during 2024 are as follows:

No.	Jenis Sertifikasi	Type of Certification	Total Auditor Total Auditor
1	*Management* Risiko (SMR), Jenjang 4	Risk Management (SMR), Level 4	114
2	*Management* Risiko (SMR), Jenjang 5	Risk Management (SMR), Level 5	19
3	*Management* Risiko (SMR), Jenjang 6	Risk Management (SMR), Level 6	1
4	Sertifikasi Internal Auditor (CBIA) Level Auditor	Certification of Internal Auditor (CBIA) Auditor Level	54
5	Sertifikasi Internal Auditor (CBIA) Level Supervisor	Certification of Internal Auditor (CBIA) Supervisor Level	27
6	Auditor Sistem Informasi Bersertifikat (CISA)	Certified Information System Auditor (CISA)	1
7	Pemeriksa Penipuan Bersertifikat (CFE)	Certified Fraud Examiner (CFE)	1
8	Peretas Etis Bersertifikat (CEH)	Certified Ethical Hacker (CEH)	2
9	Keamanan Siber Bersertifikat	Certified Siber Security	3
10	Bersertifikat ISO 27001 (Auditor Utama)	Certified ISO 27001(Lead Auditor)	2
11	Analis Keamanan Siber CompTIA Bersertifikat	Certified CompTIA Cybersecurity Analyst (CySA+)	1
12	Praktisi Audit Internal Indonesia (IIAP)	Indonesia Internal Audit Practioner (IIAP)	1

Program *Refreshment* sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Auditor Internal selama Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The certification refreshment program that has been implemented by Internal Auditors during 2024 is as follows:

Refreshment Sertifikasi Refreshment of Certification	Total Auditor Total Auditor
Refreshment Sertifikasi Management Resiko (SMR), Jenjang 4 Risk Management Certification (SMR) Level 4	114
Refreshment Sertifikasi Management Resiko (SMR), Jenjang 5 Risk Management Certification (SMR) Level 5	19
Refreshment Sertifikasi Management Resiko (SMR), Jenjang 6 Risk Management Certification (SMR) Level 6	1

VISI DAN MISI SKAI

Adapun visi dan misi SKAI adalah sebagai berikut:

1. **Visi:**
   Menjadi mitra kerja strategis (*strategic partner*) yang *independent*, *objektif*, profesional dan *respectable.*
2. **Misi:**
   Memberikan layanan Audit *Intern* secara profesional untuk memastikan terwujudnya bank yang sehat, berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional yang merupakan kepentingan dari para pihak *stakeholders*.

Piagam Audit Internal

Audit Internal PT. Bank Panin, Tbk telah memiliki Piagam Audit Internal yang dikinikan pada tanggal 04 Desember 2024, yang telah diselaraskan dengan ketentuan regulator yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum. Secara garis besar Piagam Audit Internal berisi: Visi/Misi, Kedudukan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Ruang Lingkup Kegiatan, Independensi, Persyaratan, dan Kode Etik Auditor Internal.

Komposisi Tenaga Kerja Audit Internal

Pada Tahun 2024 SKAI memiliki total (137) auditor dengan klasifikasi masa kerja sebagai berikut:

VISION AND MISSION OF SKAI

The SKAI's vision and mission are as follows:

1. **Vision:**
   To become an Independent, objective, professional and respectable strategic partner.
2. **Mission:**
   To provide professional Internal Audit services to ensure the realization of a sound bank, which develops naturally and is able to support the national economy which is the interest of the stakeholders.

Internal Audit Charter

Internal Audit of PT. Bank Panin, Tbk has had an Internal Audit Charter updated on December 4, 2024, which has been aligned with the provisions of the regulator, namely, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters and No.1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks. In general, the Internal Audit Charter contains: Vision/Mission, Position, Authority and Responsibility, Scope of Activities, Independence, Requirements, and Code of Ethics for Internal Auditors.

Composition of Internal Audit Workforce

In 2024, SKAI had a total of 137 auditors with the following classification of tenure, as follows:

Masa Kerja Period of Service	**Total Auditor** Total Auditor
0 – 4 tahun | years	2
5 – 9 tahun | years	9
10 – 14 tahun | years	72
≥ 15 tahun | years	54

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam unit audit internal, yaitu:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit as stated in the charter of internal audit unit. That is:

1. Preparing and implement an annual Internal Audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy.
3. Making inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all levels of management.
5. Preparing audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.

6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
10. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional, baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit internal.
11. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya serta dana.

Pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun 2024:

a. Pemeriksaan SKAI di Kantor Cabang terhadap 204 Aktivitas di Kantor Cabang Utama, 423 Aktivitas di Kantor Cabang Pembantu.
b. 10 Aktivitas pada Divisi/Biro/Grup di Kantor Pusat.
c. 9 Aplikasi/*Security*/Aktivitas di Bidang Teknologi Informasi.
d. 37 Aktivitas Kantor Cabang dan *Thematic Audit*, yang dilakukan pada Kantor Cabang *sampling* dan *Product Management* di Kantor Pusat

Fokus dan Pengembangan Audit 2024

Sesuai dengan Rencana Kerja yang telah menetapkan, fokus dan pengembangan audit di tahun 2024 antara lain:

a. Melaksanakan Audit berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dengan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan Penerapan GCG. Proses pengawasan sebagian besar dilakukan secara *offsite* ataupun menggunakan media *virtual*.
b. Sebagai mitra kerja strategis (*strategic partner*) dalam mendukung peningkatan kinerja perusahaan, khususnya dalam penilaian atas penerapan dan pengelolaan *Governance, Risk Management*, dan *Compliance* pada kegiatan operasional Bank sesuai dengan kebijakan/ketentuan yang berlaku.
c. Mengoptimalkan *Audit Analytical* dan proses *assessment* atas risiko dan *control* yang dilakukan secara berkelanjutan oleh Internal Audit (*Continuous Audit)* serta memperbaharui infrastruktur pendukungnya (perangkat *hardware,* Aplikasi, *software*).
d. Menjaga dan meningkatkan kompetensi auditor melalui berbagai pelatihan/training dan sertifikasi *professional* baik yang diselenggarakan secara *online/ offline* maupun menggunakan aplikasi pelatihan.

6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperating with the Audit Committee.
8. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
9. Making special inspections if necessary.
10. Assisting the tasks of the President Director and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining the operational aspects of planning, implementation and monitoring of the internal audit results.
11. Identifying all possibilities to improve and increase the efficient use of resources and funds.

Implementation of SKAI Duties in 2024

a. SKAI Inspection at Branch Offices, on 204 Activities at Main Branch Offices, 423 Activities at Sub-Branch Offices.
b. 10 Activities in Division/Bureau/Group at Head Office.
c. 9 Applications/Security/Activities in the Information Technology Field.
d. 37 Activities at Main Branch Offices and Thematic Audit, which are conducted at sampling Branch Offices and Product Management at Head Office.

Audit Focus and Development in 2024

Based on the Work Plan that has been determined, the focus and development of audits in 2024 include among others:

a. Conducting risk-based audits (scope and focus on high-risk areas) by reviewing the adequacy of Quality of Risk Management Implementation (QPMR) and GCG Implementation. The supervision process is mostly conducted offsite or using virtual media.
b. As a strategic partner in improving company performance, particularly in assessing the implementation and management of Governance, Risk Management, and Compliance in the Bank's operational activities in accordance with applicable policies/regulations.
c. Optimizing the Analytical Audit and risk and control assessment process carried out on an ongoing basis by Internal Audit (Continuous Audit) and updating the supporting infrastructure (hardware devices, applications, software).
d. Maintaining and improving auditor competence through various training/training and professional certifications both held online/offline and using training applications.

e. Menjalankan Jasa serta Fungsi *Assurance*, Konsultasi melalui Pengembangan *Audit Methodology*, pengkinian Pedoman Audit baru yang mengacu pada Standarisasi *Best Practise* (*The Institute of Internal Auditors* - IIA) dan melakukan implementasi panduan/juknis *Audit Program, Thematic Audit, Surprise Audit, On Site audit, Off Site Audit,* QA *Review*.
f. Menjalankan Jasa *Fraud* Investigasi dan *Anti Fraud*, sebagai koordinator dalam *Fraud Management Team* untuk menerapkan penerapan 4 pilar Strategi Anti *Fraud*, Sosialisasi Modul *Fraud Awareness* bagi Karyawan, *Preventive Action* melalui *Lessons Learned Fraud Risk/Event* kepada seluruh Pimpinan Kantor Cabang dan Unit Kerja Kantor Pusat, Peran dan Fungsi Audit Investigasi terhadap *Fraud Incident* maupun tindak lanjut terhadap pelaporan dari Pengaduan Nasabah serta *Whistleblowing System, Detection Monitoring* melalui *Account Monitoring* dan KYE.

Rekomendasi dan tindak lanjut hasil Audit

a. Seluruh hasil audit dan tindak lanjut rekomendasi audit telah dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dan auditee, dalam bentuk laporan hasil pemeriksaan dan ditindaklanjuti oleh Manajemen dengan membuat surat Rekomendasi *Management Action* sebagai langkah pembinaan dan perbaikan kepada *Auditee*.
b. Melakukan Koordinasi dengan Direktur Bidang dan Biro/Divisi/Group terkait di Kantor Pusat, Kantor Cabang, atas rekomendasi dan tindak lanjut perbaikan internal kontrol pada operasional Bank (termasuk pengkinian ketentuan/kebijakan/pedoman operasional Bank yang telah ada) agar kelemahan/penyimpangan yang sama tidak terjadi kembali.
c. Memonitor tindak lanjut dari rekomendasi hasil pemeriksaan serta *Management Action* dan melaporkan secara periodik

Informasi mengenai Sistem Pengendalian Internal

Penerapan pengendalian internal dilakukan melalui mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen dan dijalankan secara berkesinambungan (on going basis) sesuai dengan tujuan, ukuran, dan kompleksitas kegiatan usaha dalam rencana bisnis bank dengan tetap berpedoman pada persyaratan dan tata cara sebagaimana ditetapkan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum.

e. Performing Assurance Services and Functions, Consulting through Audit Methodology Development, updating new Audit Guidelines that refer to Best Practice Standardization (The Institute of Internal Auditors - IIA) and implementing Audit Program guidelines/technical guidelines, Thematic Audit, Surprise Audit, On Site Audit, Off Site Audit, and QA Review.
f. Conducting Fraud Investigation and Reporting Services, as a coordinator in the Fraud Management Team related to the implementation of the 4 pillars of the Anti-Fraud Strategy, Socialization of the Fraud Awareness Module for Employees, Preventive Action through Lessons Learned Fraud Risk/Event to all Branch Office Leaders and Head Office Work Units, the Role and Function of Audit Investigation of Fraud Incidents and follow-up to reports from Customer Complaints and Whistleblowing System, Detection Monitoring through Account Monitoring and KYE.

Recommendations and follow-up on Audit findings

a. All audit findings have been reported to the President Director with copies to the Board of Commissioners, the Director in charge of the compliance function, and the auditee, in the form of an audit report and followed up by Management by making a Management Action Recommendation letter as a coaching and improvement step to the Auditee.
b. Coordinated with related Divisional Directors and Bureaus/Divisions/Groups at Head Office and Branch Offices, regarding recommendations for improvement of internal control in the Bank's operations (including updating of existing Bank operational provisions/policies/guidelines) so that the same weaknesses/deviations do not occur again.
c. Monitored the follow-up of audit recommendations and Management Action and report periodically.

Information regarding the Internal Control System

The implementation of internal control is carried out through supervision mechanisms established by management and conducted continuously on an ongoing basis according to the objectives, scale, and complexity of the business activities outlined in the bank's business plan, while adhering to the requirements and procedures as stipulated referring to Financial Services Authority Circular Letter (SE OJK) No. 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Guidelines for the Standard of Internal Control Systems for Commercial Banks.

Penerapan kerangka *Three Lines Model* dalam sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya tata kelola yang andal. Penerapan prinsip *Three Lines Model* adalah sebagai berikut:

a. Organ Pengurus
   Dewan Komisaris melalui komite di bawah koordinasinya bertanggung jawab untuk memastikan, antara lain:
   1) Tersedianya struktur dan proses yang memadai dalam pelaksanaan tata kelola organisasi yang efektif.
   2) Tujuan dan aktivitas organisasi telah selaras dengan kepentingan utama *stakeholders* (para pemangku kepentingan).
b. Organ Pengelola/Manajemen (Direksi dan Pejabat, Lini pertama dan Lini kedua) Tanggung jawab Direksi mencakup peran lini pertama dan kedua dalam memastikan kecukupan kebijakan/prosedur dan monitoring pelaksanaan serta evaluasi kinerja organisasi di bawahnya. Lini pertama bertanggung jawab dalam penyediaan produk dan jasa kepada nasabah termasuk pengelolaan risikonya. Lini kedua berperan memberikan dukungan terkait pengelolaan risiko termasuk bertanggung jawab atas *enterprise risk management*.
c. Satuan Kerja Audit Internal, yang berperan sebagai Lini ketiga.
   SKAI dalam fungsinya memberikan *assurance* dan konsultasi (*advice*) secara independen dan objektif melakukan verifikasi dan validasi serta *assessment*/ penilaian terhadap kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan dengan berbasis risiko. Dalam pelaksanaan tugasnya, SKAI mengkomunikasikan hasil audit kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan perannya, semua lini melakukan komunikasi dan kolaborasi secara rutin dan berkala untuk memberikan kontribusi dalam menciptakan dan menjaga tujuan dan *objective* organisasi selaras dengan kepentingan *stakeholders*.

Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dilakukan bank yang meliputi antara lain manajemen risiko bank, menetapkan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit, menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi unit kerja operasional dengan fungsi unit pengendalian, memiliki prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan, melakukan kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank yang dapat ditingkatkan frekuensi/ intensitasnya, melakukan audit secara berkala oleh

The implementation of the Three Lines Model framework in the internal control system and risk management supports the establishment of reliable governance. The application of the Three Lines Model principles is as follows:

a. Governing Bodies
   The Board of Commissioners, through committees under its coordination, is responsible for ensuring, among other things:
   1) The availability of adequate structures and processes for effective organizational governance implementation.
   2) Alignment of organizational objectives and activities with the key interests of stakeholders.
b. Management organ (Board of Directors and Officials, First and Second Lines) The responsibilities of the Board of Directors include the roles of the first and second lines in ensuring the adequacy of policies/ procedures and monitoring their implementation, as well as evaluating the performance of the organization under their jurisdiction. The first line is responsible for providing products and services to customers including risk management, while the second line provides support related to risk management, including responsibility for enterprise risk management.
c. Internal Audit Unit, which acts as the Third Line. In its function, the Internal Audit Unit provides independent and objective assurance and advice, conducts verification and validation, and assesses the adequacy and effectiveness of governance processes, risk management, and internal controls based on risk. In performing its duties, the Internal Audit Unit communicates audit findings to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners

In carrying out their roles, all lines communicate and collaborate regularly to contribute to creating and maintaining organizational goals and objectives in line with stakeholder interests.

Comprehensive internal control system implementation is carried out by the bank, which includes, among others, bank risk management, establishing authority and responsibility for compliance monitoring of policies, procedures, and limits, establishing reporting lines and separating the operational work unit function from the control unit function, having sufficient procedures to ensure the bank's compliance with regulations, conducting effective, independent, and objective reviews of policies, frameworks, and bank operational procedures that can be intensified in frequency/intensity, conducting periodic audits by

Satuan Kerja Audit Intern dengan cakupan yang memadai, serta menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor risiko serta upaya untuk mengelola masing-masing risiko.

Bank berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank demi menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif.

d. Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-*internal control of framework*) telah diadopsi dalam audit Program dan dilakukan evaluasi berkala serta menjadi salah satu dasar bagi fungsi assurance dan konsultasi yang dilakukan oleh IA.
e. Review atas efektivitas sistem pengendalian intern
   Kegiatan pengendalian intern PaninBank telah melibatkan seluruh Manajemen dan karyawan Bank yang mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta evaluasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut serta arahan Direksi telah dipatuhi dan dilaksanakan secara efektif dan konsisten.

   Kaji ulang dilakukan secara berkala terhadap prosedur operasional dan praktek kerja untuk memastikan kepatuhan. Bank menilai bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, namun masih memerlukan perbaikan seperti yang dijabarkan dalam hasil laporan audit yang dilaksanakan selama tahun 2023. Bank berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank demi menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif.

Deklarasi Anti *Fraud*

Penerapan Strategi Anti Fraud dengan cara menumbuhkan kesadaran atas risiko, kepedulian dan budaya anti *fraud* di lingkungan Bank Panin dengan meminta seluruh karyawan untuk menandatangani secara elektronik Pakta Integritas.

Data terkait Internal *Fraud*

Jumlah kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) dengan nilai kerugian/penyimpangan di atas Rp100 juta selama periode Tahun 2024.

Sesuai dengan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Pelaporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* Semester I dan Semester II tahun 2024, maka jumlah kasus penyimpangan internal (*internal fraud*) dengan nilai kerugian/penyimpangan di atas Rp100 juta selama periode Tahun 2024 adalah 0 (Nol) kasus.

the Internal Audit Unit with adequate coverage, and providing comprehensive explanations regarding risk factors and efforts to manage each risk.

The Bank is committed to continuous improvement in line with the Bank's business development to create an effective internal control system.

d. Implementation of the Internal Control System with an internationally recognized framework (COSO-Internal Control Framework) has been adopted in the Program audit and conducted periodic evaluations, serving as the basis for assurance and consulting functions performed by the IA.
e. Review of the effectiveness of the internal control system
   Internal control activities at Panin Bank involve all Management and bank employees, including the establishment of control policies and procedures and evaluation to ensure that these policies and procedures, as well as directives from the Board of Directors, are complied with and implemented effectively and consistently.

   Regular reviews are conducted of operational procedures and work practices to ensure compliance. The bank assesses that the internal control system, overall, is functioning well, effectively, and efficiently, but still requires improvement as outlined in the audit report findings conducted during 2023. The Bank is committed to continuous improvement in line with the Bank's business development to create an effective internal control system.

Anti-Fraud Declaration

Implementation of Anti-Fraud Strategy by raising awareness of risks, concern and anti-fraud culture in Bank Panin environment by asking all employees to electronically sign the Integrity Pact.

Data related to Internal Fraud

Number of cases of internal fraud with a value of loss/deviation of more than Rp100 million in 2024.

In accordance with the reporting to the Financial Services Authority based on the Reporting of the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Semester I and Semester II of 2024, the number of cases of internal fraud with a loss/deviation value of more than Rp100 million during the 2024 period was 0 (Zero) cases.

Terkait Penerapan Strategi Anti *Fraud*, Bank Panin telah memiliki dan menjalankan fungsi deteksi melalui *whistleblowing system* dan SKAI telah melakukan fungsi investigasi sesuai dengan pelaporan Strategi Anti Fraud 2024.

With regard to the Implementation of Anti-Fraud Strategy, PaninBank already have and performed detection functions through whistleblowing system and SKAI has conducted investigative function in accordance with the 2024 Anti-Fraud Strategy reporting.

Internal Fraud Tahun 2024

Internal Fraud in 2024

***Internal Fraud* dalam 1 tahun** Internal Fraud in 1 year	**Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh** | Number of Cases Performed by					
	Pengurus Management		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai Tidak Tetap** Non-Permanent Employee	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year	**Tahun Sebelumnya** Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year	**Tahun Sebelumnya** Previous Year	**Tahun Berjalan** Current Year
Jumlah *Internal Fraud* Number of Internal Fraud	-	-	2	-	1	-
Telah diselesaikan Resolved	-	-	2	-	1	-
Dalam proses penyelesaian internal In the process of internal resolution	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Not yet attempted to resolve	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through legal process	-	-	-	-	1	-

(*) penyimpangan bernilai lebih dari Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
The deviation with a value of more than Rp100,000,000.00 (one hundred million rupiah)

Audit Eksternal

External Audit

Audit eksternal oleh pihak independen perlu dilakukan untuk memastikan akuntantabilitas informasi khusunya pada aspek keuangan agar Perseroan mampu menentukan langkah strategis dan kebijakan yang tepat dalam menopang keberlanjutan bisnis Perseroan. Auditor eksternal yang telah memenuhi persyaratan membantu Perseroan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha yang wajar serta tidak menyalahi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan Dalam Penunjukan Akuntan Publik Independen
Sebagaimana terdokumentasi dalam berita acara/risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan, RUPS mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perseroan yang akan melakukan audit atas Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Adapun Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk tahun buku 2024 adalah Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan.

Independensi dalam Pelaksanaan Proses Audit
Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan melaksanakan audit sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar auditing yang berlaku umum") dan Peraturan Bank Indonesia.

Tujuan audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Perseroan, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

External audit by independent parties is required to assure the accountability of information, particularly in financial aspects, so that the Company may identify strategic initiatives and appropriate policies to support its business's sustainability. A qualified External Auditor assists the Company in ensuring that the accounting records prepared by the Company are in accordance with the provisions of the Statement of Accounting and Financial Standards (PSAK), and that the reports prepared have presented a fair financial position and results of operations, and that they do not violate the provisions of applicable laws and regulations.

Authority to Appoint Independent Public Accountant
As documented in the minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS), the GMS delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to do the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year. The Public Accounting Firm appointed for the 2024 financial year was the Liana Ramon Xenia & Rekan.

Independence in the Implementation of the Audit Process
Liana Ramon Xenia & Rekan, Public Accounting Firm did audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants ("generally accepted auditing standards") and Bank Indonesia Regulations.

The purpose of the audit carried out in accordance with generally accepted auditing standards is to express an opinion on the fairness of the presentation of the Company's financial statements, in all material respects, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Biaya Audit Umum Laporan Keuangan

Total biaya Audit Umum Laporan Keuangan PaninBank tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.830.000.000,- (Delapan Miliar Delapan Ratus Tiga Puluh Juta Rupiah) yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Berikut adalah biaya audit umum laporan keuangan PaninBank dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Fee for General Audit of Financial Statements

The total fee for the General Audit of PaninBank's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 was Rp8,830,000,000,- (Eight Billion Eight Hundred Thirty Million Rupiah) including an audit of the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, Statement of Changes in Equity and Cash Flow Statement for the financial year ending on that date, to express an opinion on the fairness of the presentation of the Company's financial position, results of operations, changes in equity and cash flow, in all material respects in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The following are the general audit fees for PaninBank's financial statements in the last 5 (five) years:

Tahun Year	Biaya Cost	Akuntan Publik Public Accountant	Izin Akuntan Publik License
2020	Rp4.350.000.000	Elisabeth Imelda	No. AP. 0849
2021	Rp4.300.000.000	Fonny Alimin	No. AP. 1687
2022	Rp7.675.000.000	Fonny Alimin	No. AP. 1687
2023	Rp8.450.000.000	Fonny Alimin	No. AP. 1687
2024	Rp8.830.000.000	Fonny Alimin	No. AP. 1687

Manajemen Risiko

Risk Management

Profil Kepala Biro Manajemen Risiko
Berikut adalah informasi mengenai Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko:

Profile of the Head of Risk Management Office
Following is the profile of the Head of Risk Management Unit:

Antoni
Kepala Biro Manajemen Risiko
Head of Risk Management Office

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Kimia – Universitas Parahyangan	Bachelor of Chemical Engineering - Parahyangan University
Riwayat jabatan Work Experience	- Kepala Bagian Market & Liquidity Risk (2010-2011) - Kepala Biro Manajemen Risiko(2011-sekarang)	- Head of Market & Liquidity Risk Section (2010-2011) - Head of Risk Management Office (2011-present)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appoinment	Surat Penunjukan No. 019/DIR/BMR/SJ/11 tanggal 13 September 2011	Appointment Letter No. 019/DIR/BMR/SJ/11 dated September 13, 2011
Kualifikasi dan sertifikasi Qualifications and Certifications	- Sertifikasi Manajemen Risiko – Jenjang 6 (2024) - Financial Risk Manager (2008)	- Risk Management Certification - Level 6 (2024) - Financial Risk Manager (2008)

1. **Sistem Manajemen Risiko**
   Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan.
   PaninBank memiliki sistem manajemen risiko yang efektif dan efisien baik di lingkungan Bank maupun Perusahaan Anak, yang mengacu pada ketentuan regulator dan Standar Basel. Sistem ini ditinjau secara rutin dan disesuaikan dengan kondisi ekonomi, perubahan regulasi, dan kondisi/kompleksitas usaha Bank. Penerapan manajemen risiko ditujukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan beragam potensi risiko pada seluruh lini bisnis dan unit pendukung.

   Penerapan Manajemen Risiko yang baik merupakan salah satu faktor signifikan bagi keberhasilan Bank. Implementasi tersebut bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Karena itu, Bank menjaga keseimbangan antara risiko dan manfaat agar menghasilkan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

1. **Risk Management System**
   An overview of the Company's risk management system.
   PaninBank has an effective and efficient risk management system both within the Bank and its Subsidiaries, which complies with regulatory requirements and Basel Standards. This system is regularly reviewed and adjusted according to economic conditions, regulatory changes, and the Bank's situation. The implementation of risk management is aimed at identifying, measuring, monitoring, and controlling various potential risks across all business lines and support units.

   The successful implementation of Risk Management is a crucial factor contributing to the Bank's success. The implementation aims to protect the Bank from potential losses arising from its various activities and to maintain the risk level in line with the bank's business strategy and growth. Therefore, the Bank maintains a balance between risks and benefits to generate sustainable long-term value growth for shareholders.

Pada Konglomerasi Keuangan Grup Panin, PT Bank Panin Tbk ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak, Perusahaan Asosiasi dan *Sister Company*.

In the Financial Conglomeration of the Panin Group, PT Bank Panin Tbk is designated as the Main Entity, and the financial conglomerate members consist of Subsidiary Companies, Associate Companies, and Sister Companies.

Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup Panin:

The following is the structure of the Panin Group Financial Conglomeration:

Struktur Structure	Nama Entitas Entity Name	Hubungan Connection
Entitas Utama | Main Entity	PT Bank Panin Tbk	-
Anggota LJK | Member of Financial Service Institution	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Perusahaan Anak | Subsidiary Company
Anggota LJK | Member of Financial Service Institution	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Perusahaan Anak | Subsidiary Company
Anggota LJK | Member of Financial Service Institution	PT Panin Sekuritas Tbk	Perusahaan Asosiasi | Associated Companies
Anggota LJK | Member of Financial Service Institution	PT Panin Asset Management	Perusahaan Anak Asosiasi | Associated Subsidiary Companies
Anggota LJK | Member of Financial Service Institution	PT Panin Dai-Ichi Life	Sister Company | Sister Companies

PaninBank dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun konsolidasi telah menerapkan manajemen risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko agar tetap berada di dalam kegiatan usahanya.

PaninBank and its subsidiaries, both individually and on a consolidated basis, have consistently implemented risk management to manage risk exposure within their business activities.

Penerapan Manajemen Risiko bertujuan untuk melindungi Bank dari kerugian yang mungkin timbul diakibatkan dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan strategi bisnis dan pertumbuhan bank. Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi menilai, penerapan manajemen risiko Bank di tahun 2024 telah cukup dan disesuakan dengan kebutuhan Bank dalam rangka menjaga keseimbangan antara risiko dan timbal balik yang dihasilkan untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan.

The implementation of Risk Management aims to protect the Bank from potential losses resulting from various activities and to maintain risk levels in line with the bank's business strategy and growth. The Board of Commissioners, Audit Committee, and Board of Directors have assessed that the Bank's risk management implementation in 2024 was sufficient and tailored to the Bank's needs to maintain a balance between risk and return, thereby achieving strong and sustainable business growth.

Bank telah menerapkan proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 (empat) tahapan utama yang membentuk siklus yang berkelanjutan sebagai berikut:

The Bank has implemented a risk management process consisting of 4 (four) main stages that form a continuous cycle as follows:

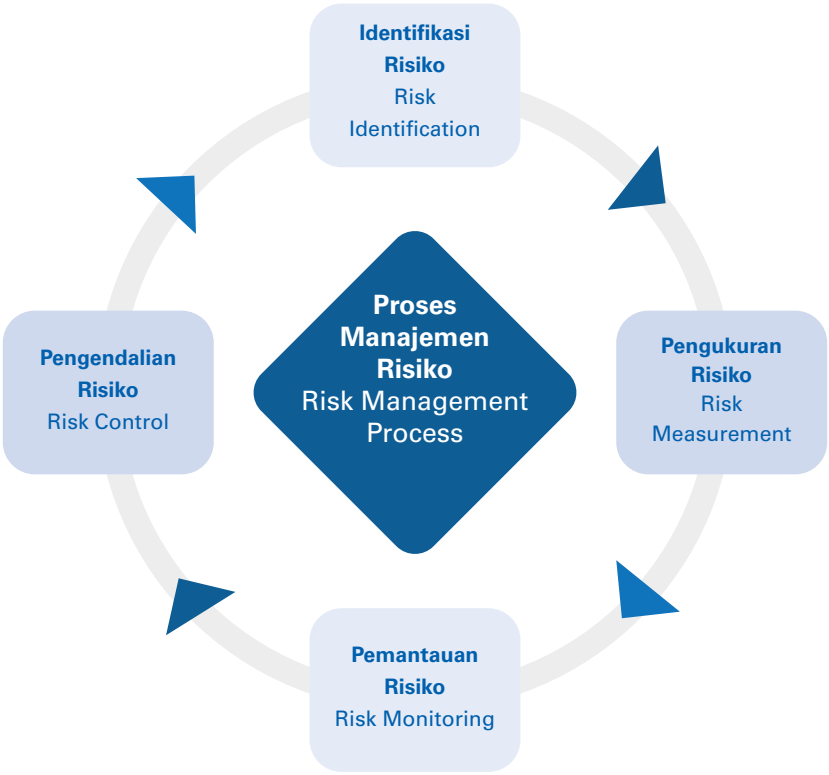

Keterangan:

- Identifikasi Risiko: Proses identifikasi risiko sangat menentukan cakupan dan skala tahapan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh jenis dan karakteristik risiko yang terdapat pada setiap kegiatan usaha PaninBank yang juga meliputi produk dan jasa-jasa lainnya.
- Pengukuran Risiko: digunakan untuk mengukur eksposur risiko PaninBank sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pendekatan dan metodologi pengukuran dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau merupakan kombinasi keduanya. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis PaninBank.
- Pemantauan Risiko: Aktivitas pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portofolio produk dan kegiatan usaha PaninBank serta efektivitas proses manajemen risiko.
- Pengendalian Risiko: dilakukan antara lain dengan memberikan tindak lanjut atas risiko yang bersifat moderate dan high yang melebihi limit, peningkatan kontrol (pengawasan melekat), penambahan modal untuk menyerap potensi kerugian dan audit internal secara periodik.

Explanation:

- Risk Identification: The process of risk identification significantly determines the scope and scale of risk measurement, monitoring, and control stages. Identification is carried out by analyzing all types and characteristics of risks present in every business activity of PaninBank, including its products and other services.
- Risk Measurement: Used to measure PaninBank's risk exposure as a reference for control. The approach and methodology of measurement can be quantitative, qualitative, or a combination of both. Risk measurement is carried out periodically for both products and portfolios as well as all business activities of PaninBank.
- Risk Monitoring: Risk monitoring activities are conducted by evaluating the risk exposure present in all product portfolios and business activities of PaninBank, as well as the effectiveness of risk management processes.
- Risk Control: Includes follow-up actions on moderate and high risks exceeding limits, enhancing controls (inherent oversight), adding capital to absorb potential losses, and periodic internal audits.

Kebijakan Manajemen Risiko ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta disosialisasikan kepada seluruh jenjang organisasi di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan anggota konglomerasi grup Panin. Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari disusun pula Buku Pedoman Operasional masing- masing satuan kerja yang secara prinsip sesuai dengan Kebijakan Manajemen Risiko yang telah ditetapkan.

Head Office, Branch Offices, and members of the Panin Group conglomerate. In the day-to-day operational implementation, Operational Guidelines are also prepared for each unit of work, which in principle align with the established Risk Management Policies.

Evaluasi terhadap pelaksanaan penerapan Manajemen Risiko di masing-masing satuan kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang dilakukan secara independen oleh Satuan Kerja Audit Intern.

Evaluation of the implementation of Risk Management in each unit of the Head Office and Branch Offices is independently conducted by the Internal Audit Unit.

2. Penerapan Manajemen Risiko

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan holistik untuk mengelola risiko-risiko PaninBank secara komprehensif yang mencakup 4 pilar, yaitu:

i. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
ii. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
iii. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
iv. Sistem pengendalian intern

Hal ini sejalan dengan praktik pada industri perbankan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku.

PaninBank memiliki fungsi Manajemen Risiko yang terpusat dan independen dari *Risk Taking Unit* (RTU). Fungsi Manajemen Risiko mencakup pengelolaan risiko - risiko utama yang melekat dalam kegiatan PaninBank dan Perusahaan Anak. Pelaksanaan fungsi manajemen risiko dilakukan oleh Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko.

PaninBank dan Perusahaan Anak baik secara individual maupun konsolidasi telah menerapkan Manajemen Risiko secara konsisten untuk mengelola eksposur risiko di dalam kegiatan usahanya. Pembahasan secara khusus mengenai penerapan manajemen risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan PaninBank.

2. Risk Management Implementation

The approach taken to support effective risk management implementation is by adopting a holistic approach to comprehensively manage PaninBank's risks, covering four pillars, namely:

i. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors
ii. Adequacy of risk management policies and procedures, as well as setting risk limits
iii. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as risk management information systems
iv. Internal control system

This is in line with practices in the banking industry and complies with applicable Financial Services Authority Regulations (POJK).

PaninBank has a centralized and independent Risk Management function separate from the Risk Taking Unit (RTU). The Risk Management function includes managing the main risks inherent in PaninBank and its Subsidiaries' activities. The implementation of the risk management function is carried out by the Risk Management Directorate, which reports to the Risk Management Director.

PaninBank and its Subsidiaries, both individually and on a consolidated basis, have consistently applied Risk Management to manage risk exposures in their business activities. Specific discussions regarding the implementation of risk management are disclosed in the Risk Management Operational Review in PaninBank's Annual Report.

3. Jenis risiko dan cara pengelolaannya

Risiko risiko yang melekat pada PaninBank secara individual meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan. Sedangkan risiko-risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

- **Risiko Kredit**: Risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Perusahaan Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, *settlement risk* dan *country risk*. Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan dan prosedur yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

- **Risiko Pasar**: Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar termasuk risiko perubahan harga option. Risiko pasar timbul akibat pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki PaninBank baik dari sisi Aset, maupun dari sisi Liabilities, pada posisi trading book maupun posisi banking book, yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi bank.
- **Risiko Likuiditas**: Risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.
- **Risiko Operasional**: Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan operasional. Pengelolaan risiko operasional dilakukan untuk meminimalisasi dampak yang dapat menimbulkan kerugian keuangan maupun merusak reputasi, Pengelolaan risiko operasional mencakup juga pengelolaan risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber), risiko teknologi, manajemen risiko perubahan dan kelangsungan bisnis.

3. Types of Risks and Their Management

The inherent risks at PaninBank individually include Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. Additionally, the risks inherent in integrated risk management also include Intra Group Transaction Risk and Insurance Risk. Further explanations are as follows:

POJK No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

- **Credit Risk**: This is the risk of loss resulting from the failure of another party to fulfill its obligations to the Bank and/or its subsidiaries, including credit risk arising from borrower default, concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk, and country risk. Credit risk is managed through the establishment of policies and procedures covering credit granting criteria, credit origination and approval, pricing determination, monitoring, management of problem credits, and portfolio management.
- **Market Risk**: This encompasses the risk associated with changes in overall market conditions, including option price change risk, affecting the balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions. Market risk arises from movements in market factors such as interest rates and exchange rates on portfolios held by PaninBank, both from the asset and liability sides, in both trading book and banking book positions, potentially resulting in losses to the bank.
- **Liquidity Risk**: This is the risk of the Bank's inability to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be easily sold, without disrupting the Bank's activities and financial condition.

- **Operational Risk**: This involves the risk stemming from inadequacy and/or malfunctioning of internal processes, human error, system failures, and/or external events affecting operational activities. Operational risk management aims to minimize the impact that could lead to financial losses or reputational damage. It also includes managing information security risks (including cyber security risks), technology risks, change risk management, and business continuity.

- **Risiko Hukum**: Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko Hukum timbul antara lain ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.
- **Risiko Reputasi**: Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif. Pengelolaan Risiko Reputasi dilakukan melalui pengelolaan keluhan nasabah, menjalankan fungsi kehumasan, merespon pemberitaan negatif serta mengkomunikasikan informasi yang diperlukan kepada stakeholder. Secara konsolidasi, tim pengelola Risiko Reputasi Bank bekerja sama dengan tim pengelola risiko di Perusahaan Anak.
- **Risiko Stratejik**: Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik antara lain dilakukan melalui analisis kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan bisnis. Risiko stratejik terkait dengan beberapa bidang: rencana bisnis, teknologi informasi, dan sumber daya manusia.
- **Risiko Kepatuhan**: Risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk Prinsip Syariah bagi bank umum Syariah dan unit usaha Syariah. Risiko Kepatuhan dikelola oleh satuan kerja independen yang melakukan fungsi kepatuhan.

POJK No.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- **Risiko Transaksi Intragrup**: Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Pengelolaan risiko transaksi intra-grup dilakukan oleh Bank bersama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi.
- **Risiko Asuransi**: Risiko akibat kegagalan Perusahaan Asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

- **Legal Risk**: This pertains to the risk of legal claims and/or weaknesses in legal aspects, such as the absence of supporting regulations or deficiencies in agreements such as failure to meet the legal requirements for agreements and imperfect collateralization.

- **Reputational Risk**: This is the risk arising from a decline in stakeholder confidence stemming from negative perceptions. Reputation risk management is carried out through handling customer complaints, conducting public relations functions, responding to negative publicity, and communicating necessary information to stakeholders. In a consolidated manner, the bank's reputation risk management team collaborates with the risk management team in its subsidiaries.
- **Strategic Risk**: This arises from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and failures to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management includes analyzing the alignment of business strategies with the business environment conditions. Strategic risks are related to several areas: business plans, information technology, and human resources.

- **Compliance Risk**: This is the risk arising from the Bank's non-compliance and/or failure to implement regulatory provisions, including Sharia Principles for Sharia commercial banks and Sharia business units. Compliance risk is managed by an independent unit responsible for compliance functions.

POJK No.17/POJK.03/2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates stipulates two (2) additional types of risks related to the implementation of integrated risk management for Bank Financial Conglomerates based on the following provisions:

- **Intragroup Transaction Risk**: This is the risk arising from the dependence of one entity, whether directly or indirectly, on another entity within a Financial Conglomerate for the fulfillment of written or unwritten agreements, whether involving fund transfers or not. The management of intragroup transaction risk is conducted by the Bank in collaboration with its subsidiaries and related companies.

- **Insurance Risk**: This refers to the risk stemming from the failure of an Insurance Company to fulfill obligations to policyholders due to inadequacies in risk selection processes (underwriting), premium determination (pricing), reinsurance usage, and/or claims handling.

Pembahasan secara khusus mengenai jenis-jenis risiko, upaya-upaya pengelolaan dan organisasi pengelolaan risiko diungkapkan pada Tinjauan Operasional Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan PaninBank.

Specific discussions regarding the types of risks, efforts in risk management, and the organizational structure for risk management are disclosed in the Operational Risk Management Review section of PaninBank's Annual Report.

4. **Review atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan**

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), pada tahun 2024 peringkat profil risiko PaninBank secara individu maupun secara terintegrasi adalah "*Low to Moderate*".

4. **Review of The Effectiveness of The Company's Risk Management System**

Based on the results of self-assessment, in 2024 PaninBank's risk profile rating individually and integratedly fell under "Low to Moderate".

Agar mendapatkan data dan gambaran yang memadai mengenai langkah-langkah yang telah dijalankan dalam pengelolaan risiko, Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di Bank, yang dibantu oleh komite-komite di bawahnya. Komite-komite tersebut mengadakan pertemuan secara berkala untuk membahas masalah yang terkait risiko dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to obtain adequate data and descriptions of the steps that have been taken in risk management, the Board of Commissioners and Board of Directors of PaninBank continuously evaluate the effectiveness of the risk management system at the Bank, assisted by the committees below. These committees hold regular meetings to discuss risk-related issues and provide recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selain itu, evaluasi secara berkala dilakukan atas metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem, sistem informasi manajemen, serta ketepatan kebijakan, prosedur dan limit agar sesuai dengan perubahan peraturan, bisnis dan kondisi operasional. Sebagai hasil proses peninjauan kembali tersebut, selanjutnya PaninBank menyelenggarakan Portfolio Meeting untuk mengevaluasi kondisi risiko portofolio terhadap PaninBank dan Perusahaan Anak secara berkala.

Additionally, periodic evaluations are conducted on risk assessment methodologies, adequacy of system implementations, risk management information systems, and the appropriateness of policies, procedures, and limits to ensure compliance with regulatory, business, and operational changes. As a result of this review process, PaninBank holds Portfolio Meetings to assess the risk portfolio conditions of PaninBank and its Subsidiaries regularly.

PaninBank beroperasi masih dalam batasan risiko (*Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*) yang ditetapkan sehingga kerugian akibat risiko yang timbul masih dapat dikendalikan dan tidak menimbulkan permasalahan bagi Bank.

PaninBank continues to operate within the boundaries of risk (Risk Appetite and Risk Tolerance) that have been established, ensuring that losses resulting from risks remain manageable and do not pose problems for the Bank.

Perkembangan-perkembangan penerapan manajemen risiko yang dilakukan sepanjang tahun 2024 semakin meningkatkan efektifitas sistem manajemen risiko dan terus dilanjutkan pada tahun-tahun mendatang sesuai dengan tantangan faktor eksternal maupun perubahan internal Bank sendiri.

The advancements made in the implementation of risk management throughout the year 2024 have further enhanced the effectiveness of the risk management system and will continue in the years ahead in line with the challenges posed by external factors and internal changes within the Bank itself.

5. **Komitmen Manajemen terhadap sistem manajemen risiko**

Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko memerlukan komitmen dari setiap manajemen jajaran organisasi untuk mengembangkan sistem dan teknologi agar dapat mendukung komponen inti dalam pengendalian risiko. Sistem Manajemen Risiko minimal harus mampu menilai posisi, menghitung risiko dari seluruh instrumen finansial dalam masing-masing

5. **Management's commitment to the risk management system**

The Risk Management System requires commitment from all levels of management to develop systems and technologies to support core risk control components. The Risk Management System must at least be able to assess positions and calculate risks from all financial instruments in each major currency where the bank operates, both on an individual transaction basis and

valuta utama dimana bank menjalankan usaha, baik secara transaksi individual maupun secara agregat. Selanjutnya pelaporan disampaikan kepada Direksi serta semua unit yang terkait terhadap materi laporan dimaksud. Unit operasional harus memegang peran dalam mengakses dan mereview secara berkelanjutan kebutuhan minimum pengembangan dari sistem dan teknologi yang diperlukan aktivitas bank, untuk kemudian disetujui oleh Dewan Direksi.

on an aggregate basis. Subsequently, reports are submitted to the Board of Directors and all relevant units regarding the report's material. Operational units must play a role in accessing and continuously reviewing the minimum development needs of systems and technologies required for bank activities, which are then approved by the Board of Directors.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko di tahun 2024 dimana:

- Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko di PaninBank melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, serta laporan eksposur risiko dan penilaian Profil Risiko PaninBank.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi.

The Management has evaluated the implementation of the risk management system in 2024, where:

- The Board of Directors evaluates the effectiveness of the risk management system at PaninBank through regular reviews of the existing risk management policies and procedures, adequacy of the risk management information system, as well as reports on risk exposure and assessments of PaninBank's Risk Profile.
- The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee, oversees and evaluates the implementation of the risk management system conducted by the Board of Directors in collaboration with the Risk Management Unit and the Integrated Risk Management Unit

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di PaninBank telah memadai dan berjalan efektif.

Based on the evaluations and monitoring conducted, the Board of Commissioners concludes that the risk management system at PaninBank is adequate and operating effectively.

6. Hubungan kerja dengan Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajemen Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab dalam memantau serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, serta evaluasi atas pelaksanaan tugas Direksi, Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam penerapan manajemen risiko serta memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris dan merekomendasikan kepada Direksi tindakan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat kerangka kerja manajemen risiko. Selain itu, Komite Pemantau Risiko harus membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan dan/atau untuk setiap masalah-masalah yang diidentifikasi memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

6. Working relationship with the Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee

The Risk Monitoring Committee (KPR) is tasked with monitoring and providing recommendations to the Board of Commissioners by evaluating risk management policies and their implementation, as well as evaluating the performance of the Board of Directors, Risk Management Committees, and Integrated Risk Management Units in implementing risk management. The Risk Monitoring Committee also provides independent professional opinions to the Board of Commissioners and recommends to the Board of Directors actions that can be considered to strengthen the risk management framework. Additionally, the Risk Monitoring Committee must report to the Board of Commissioners on any assignments given and/or on any issues identified requiring the attention of the Board of Commissioners.

Adapun Komite Manajemen Risiko merupakan komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi Bank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, pengelolaan melalui perumusan kebijakan, strategi dan sasaran dalam bidang Manajemen Risiko.

The Risk Management Committee is an executive committee formed by the Bank's Board of Directors as a forum for decision-making and evaluation of implementation, management through the formulation of policies, strategies and targets in the field of Risk Management.

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern (SPI) mendukung pencapaian tujuan Bank serta mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi Bank. PaninBank menerapkan SPI sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat, aman, dan terkendali.

SPI membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Sistem ini juga meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi biaya.

Dasar penetapan SPI PaninBank merujuk pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Penerapan SPI dapat mendukung tercapainya visi dan misi Bank, meningkatkan nilai bagi stakeholder, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga Kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

PaninBank mengimplementasikan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang efektif dan efisien sebagai mekanisme pengawasan berkesinambungan yang diimplementasikan di seluruh level jabatan dari kantor pusat dan kantor cabang. SPI Bank meliputi lima komponen utama, yaitu:

a. Pengawasan manajemen dan lingkungan yang mendukung pengendalian;
b. Proses identifikasi dan penilaian risiko;
c. Aktivitas kontrol dan pemisahan tugas serta tanggung jawab;
d. Keandalan sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang efektif;
e. Pemantauan dan perbaikan terhadap kelemahan.

Implementasi SPI dilakukan pada 3 (tiga) aspek pengendalian utama, yaitu:

A. Pengendalian Operasional
   a) Bank memiliki kebijakan dan prosedur lengkap dan dievaluasi secara berkala.
   b) Bank menyusun kajian risiko pada setiap produk dan aktivitas, menerapkan *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Risk and Control Self-Assessment* (RCSA).

Internal Control System (ISC) supports the achievement of Bank's objectives and identifies the possibility of an incident that could affect the Bank. PaninBank implements ISC as an important supervisory component in the management of the Bank and becomes a reference for the Bank's healthy, safe, and controlled operational activities.

ISC assists the Board of Commissioners and Directors in safeguarding Bank assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Bank's compliance with laws and regulations, and reducing the risk of losses, deviations, and violations of prudential aspects. This system also increases organizational effectiveness and cost efficiency.

The basis for determining PaninBank's SPI refers to OJK Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Internal Control Standard Guidelines for Commercial Banks. The implementation of SPI can support the achievement of the Bank's vision and mission, increase value for stakeholders, minimize the risk of loss and maintain Compliance with applicable laws and regulations.

PaninBank implements an effective and efficient Internal Control System (SPI) as a continuous monitoring mechanism implemented at all levels of office from the head office and branch offices. The Bank's SPI includes five main components, namely:

a. Management supervision and an environment that supports control;
b. Risk identification and assessment process;
c. Control activities and separation of duties and responsibilities;
d. Reliability of effective accounting, information and communication systems;
e. Monitoring and improvement of weaknesses.

Implementation of SPI is carried out on 3 (three) main control aspects, namely:

A. Operational Control
   a) The Bank has complete policies and procedures and is evaluated periodically.
   b) The Bank prepares a risk assessment for each product and activity, applies Key Risk Indicators (KRI) and Risk and Control Self-Assessment (RCSA).

c) Bank menerapkan proses penyusunan, kaji ulang dan pengujian *Business Continuity Plan* serta melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

B. Pengendalian Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan
   a) Bank memiliki Unit Kerja yang mengelola dan mendukung kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.
   b) Bank melakukan pemantauan Kepatuhan pelaporan kepada BI/OJK/regulator lainnya.

C. Pengendalian Keuangan
   a) Bank memiliki Rencana Bisnis untuk pencapaian jangka pendek dan jangka panjang dengan memperhitungkan kemampuan modal yang dimiliki.
   b) Bank telah memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
   c) Menekankan pelaksanaan kontrol yang efektif, seperti tersedianya:
      - Unit kontrol atau *Quality Assurance* untuk mengawasi proses dari masing-masing unit kerja terkait.
      - Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Audit Internal yang independent.
      - Sistem informasi dan seluruh komunikasi dengan pengamanan sistem enkripsi.

Penerapan kerangka *Three Lines Model* dalam sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko untuk mendukung terciptanya tata kelola yang andal. Penerapan prinsip *Three Lines Model* adalah sebagai berikut:

a. Organ Pengurus
   Dewan Komisaris melalui komite di bawah koordinasinya bertanggung jawab untuk memastikan, antara lain:
   - Tersedianya struktur dan proses yang memadai dalam pelaksanaan tata kelola organisasi yang efektif.
   - Tujuan dan aktivitas organisasi telah selaras dengan kepentingan utama *stakeholders* (para pemangku kepentingan).

b. Organ Pengelola/Manajemen (Direksi dan Pejabat, Lini pertama dan Lini kedua)
   Tanggung jawab Direksi mencakup peran lini pertama dan kedua dalam memastikan kecukupan kebijakan/prosedur dan monitoring pelaksanaan serta evaluasi kinerja organisasi di bawahnya. Lini pertama bertanggung jawab dalam penyediaan produk dan jasa kepada nasabah termasuk pengelolaan risikonya.

c) The Bank implements the process of preparing, reviewing and testing the Business Continuity Plan and reporting to the Board of Directors and Board of Commissioners.

B. Compliance Control of Provisions of Regulations and Legislation
   a) The Bank has a Work Unit that manages and supports the Bank's compliance with applicable provisions.
   b) The Bank monitors Compliance reporting to BI/OJK/other regulators.

C. Financial Control
   a). The Bank has a Business Plan for short-term and long-term achievements by taking into account the capital capabilities it has.
   b). The Bank has ensured that all accounting policies and standards are updated periodically in accordance with applicable provisions and regulations.
   c). Emphasize the implementation of effective control, such as the availability of:
      - Control unit or Quality Assurance to supervise the process of each related work unit.
      - Independent Risk Management Work Unit, Compliance Work Unit and Internal Audit Work Unit.
      - Information systems and all communications with encryption system security.

Implementation of the Three Lines Model framework in the internal control system and risk management to support the creation of reliable governance. The implementation of the Three Lines Model principles is as follows:

a. Management Organ
   The Board of Commissioners through the committees under its coordination is responsible for ensuring, among others:
   - The availability of adequate structures and processes in the implementation of effective organizational governance.
   - The objectives and activities of the organization are aligned with the main interests of stakeholders.

b. Management Organ (Board of Directors and Officers, First Line and Second Line)
   The responsibilities of the Board of Directors include the roles of the first and second lines in ensuring the adequacy of policies/procedures and monitoring the implementation and evaluation of the performance of the organization below it. The first line is responsible for providing products and services to customers

Lini kedua berperan memberikan dukungan terkait pengelolaan risiko termasuk bertanggung jawab atas *enterprise risk management*.

including risk management. The second line plays a role in providing support related to risk management including being responsible for enterprise risk management.

c. Satuan Kerja Audit Internal, yang berperan sebagai Lini ketiga.
SKAI dalam fungsinya memberikan *assurance* dan konsultasi (*advice*) secara independen dan objektif melakukan verifikasi dan validasi serta *assessment*/ penilaian terhadap kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan dengan berbasis risiko. Dalam pelaksanaan tugasnya, SKAI mengkomunikasikan hasil audit kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris.

c. Internal Audit Work Unit, which acts as the third line.
SKAI in its function provides assurance and consultation (advice) independently and objectively to verify and validate as well as assess/evaluate the adequacy and effectiveness of governance processes, risk management and internal control carried out based on risk. In carrying out its duties, SKAI communicates the audit results to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners.

Dalam menjalankan perannya, semua lini melakukan komunikasi dan kolaborasi secara rutin dan berkala untuk memberikan kontribusi dalam menciptakan dan menjaga tujuan dan *objective* organisasi selaras dengan kepentingan stakeholders.

In carrying out its role, all lines communicate and collaborate routinely and periodically to contribute to creating and maintaining the goals and objectives of the organization in line with the interests of stakeholders.

Pelaksanaan Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dilakukan Bank meliputi antara lain manajemen risiko bank, menetapkan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit, menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi unit kerja operasional dengan fungsi unit pengendalian, telah memiliki prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan, melakukan kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Bank yang dapat ditingkatkan frekuensi/ intensitasnya, melakukan audit secara berkala oleh Satuan Kerja Audit Intern dengan cakupan yang memadai, serta menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor risiko serta upaya untuk mengelola masing-masing risiko.

Implementation of Internal Control

The implementation of a comprehensive internal control system carried out by the Bank includes, among others, bank risk management, determining the authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits, determining reporting lines and separation of operational work unit functions with control unit functions, having sufficient procedures to ensure bank compliance with provisions, conducting effective, independent and objective reviews of the Bank's operational policies, frameworks and procedures that can be increased in frequency/intensity, conducting periodic audits by the Internal Audit Work Unit with adequate coverage, and thoroughly explaining the risk factors and efforts to manage each risk.

Bank berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank demi menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif.

The Bank is committed to continuing to make improvements in accordance with the Bank's business development in order to create an effective internal control system.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-*internal control of framework*) telah diadopsi dalam audit Program dan dilakukan evaluasi berkala serta menjadi salah satu dasar bagi fungsi *assurance* dan konsultasi yang dilakukan oleh Internal Audit.

The implementation of the Internal Control System with an internationally recognized framework (COSO-internal control of framework) has been adopted in the Program audit and is periodically evaluated and is one of the bases for the assurance and consultation functions carried out by Internal Audit.

Review atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Kegiatan pengendalian intern Panin Bank telah melibatkan seluruh Manajemen dan karyawan Bank yang mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta evaluasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut serta arahan Direksi telah dipatuhi dan dilaksanakan secara efektif dan konsisten.

Kaji ulang dilakukan secara berkala terhadap prosedur operasional dan praktek kerja untuk memastikan kepatuhan. Bank menilai bahwa sistem pengendalian internal secara umum sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, namun masih memerlukan perbaikan seperti yang dijabarkan dalam hasil laporan audit yang dilaksanakan selama tahun 2024. Bank berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank demi menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Panin Bank's internal control activities have involved all Management and employees of the Bank, including the establishment of control policies and procedures and evaluations to ensure that these policies and procedures and the Board of Directors' directives have been complied with and implemented effectively and consistently.

Reviews are conducted periodically on operational procedures and work practices to ensure compliance. The Bank assesses that the internal control system has generally been running well, effectively and efficiently, but still requires improvement as described in the results of the audit reports carried out during 2024. The Bank is committed to continuing to make improvements in accordance with the Bank's business developments in order to create an effective internal control system.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan PaninBank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dimana dalam pembentukannya telah mengikuti syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK tersebut, yaitu:

- Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi
- Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi
- Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain.
- Sekretaris Perusahaan paling kurang harus: cakap melakukan perbuatan hukum; memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan; memahami kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dapat berkomunikasi dengan baik; dan berdomisili di Indonesia.

The establishment of the Corporate Secretary function at PaninBank is in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, where in its formation it has followed the terms and conditions as regulated in the POJK, namely:

- The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Decision of the Board of Directors
- The Corporate Secretary may be held concurrently by a member of the Board of Directors
- The Corporate Secretary is prohibited from holding any concurrent position in another Issuer or Public Company.
- The Corporate Secretary must at least: be capable of performing legal acts; have knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance; understand the business activities of the Issuer or Public Company; be able to communicate well; and be domiciled in Indonesia.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut adalah informasi mengenai Sekretaris Perusahaan:

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

The following is information about the Corporate Secretary:



Jasman Ginting Munthe
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	
Domisili Domicile	Jakarta	
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Medan, 20 Agustus 1965	Medan, August 20, 1965
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Padjadjaran, Bandung • Magister bidang Ekonomi dan Keuangan Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia	• Bachelor of Arts, Faculty of Social and Political Sciences, the University of Padjadjaran, Bandung • Masters in Islamic Economy and Finance, Faculty of Economics, University of Indonesia
Riwayat jabatan Work Experience	Memulai karirnya sebagai *Management Trainee* (*Officer Development Program*) di PT Bank Panin Tbk. (PaninBank) tahun 1991 dan pernah menjabat sebagai *Marketing Treasury Product* (tahun 1992–1993), ALCO Support Group (tahun 1993–1995), Bagian Kredit Kantor Cabang Jakarta (tahun 1995–1996) dan Divisi Treasury–ALCO Support Group (tahun 1996–2009). Komisaris PT. Bank Panin Dubai Syariah (2009 – 2017). Sejak tahun 1997 hingga saat ini, menjabat sebagai *Corporate Secretary* PaninBank.	Began his career as Management Trainee (Officer Development Program) at PT Bank Panin Tbk (PaninBank) in 1991 and served as Marketing for Treasury Products (1992–1993), ALCO Support Group (1993–1995), Credit Section Jakarta Branch Office (1995–1996) and Treasury Division–ALCO Support Group (tahun 1996–2009). Commissioner of PT. Bank Panin Dubai Syariah (2009 – 2017). Since 1997 he serves as Corporate Secretary of PaninBank.

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Memo Direksi PaninBank tanggal 23 Januari 1997	Memo of the Board of Directors of PaninBank dated January 23, 1997
Kualifikasi dan sertifikasi Qualifications and Certifications	• Pendidikan Corporate Secretary Angkatan II Tahun 1998 • Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5	• Corporate Secretary Program Batch II, 1998. • Risk Management Certificate Level 5

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi diperlukan agar Sekretaris Perusahaan dapat senantiasa memperbaharui informasi, pengetahuan dan pemahaman terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti *training* sebagai berikut:

Training & Competency Development Program

Training and competency development programs are needed so that the Corporate Secretary can always update information, knowledge and understanding related to the latest developments in the banking industry and other knowledge related to the implementation of the duties of the Corporate Secretary. Throughout 2024, the Corporate Secretary has attended the following training:

Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Place
Sosialisasi Penyampaian Pelaporan Pajak Orang Pribadi 1770 Tahun 2023 - Terkait Natura Socialization of Submission of Personal Tax Reporting 1770 of 2023 - Related to Natura	HR Bnk Panin/ Orbit Mitra Edukasi	16-Feb-24	Jakarta
Refreshment dalam rangka Resertifikasi Sertifikat Manajemen Risiko Tahun 2024 (Jenjang 5) Refreshment for the 2024 Risk Management Certificate Recertification (Level 5)	HR Bank Panin/ BDO Bisnis Solusi	2-Mar-24	Jakarta
Sosialisasi eASY.KSEI batch ke-6 Socialization of eASY.KSEI batch 6	KSEI	8-Mei-24	Jakarta
Fenomena Peringkat ESG: Apa, Mengapa, dan Bagaimana The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How	ICSA	29-Mei-24	Jakarta
Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Socialization of KSEI Regulation Number VI-D concerning Service Fees for the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)	KSEI	03-Jun-24	Jakarta
Undangan Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) Invitation to Socialize Self-Assessment Reporting through the Consumer Education and Protection Reporting Information System (SiPEDULI)	OJK	16-Jul-24	Jakarta
Isu Fraud Terkini oleh Penyelenggara dan Tindak Lanjut yang Telah Dilakukan dalam Penanganan Pengaduan dan Pencegahan Current Fraud Issues by Organizers and Follow-up Actions Taken in Handling Complaints and Prevention	DUPK Bank Indonesia	18-Jul-24	Jakarta
Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan tercatat Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	ICSA	23-Jul-2024	Jakarta
Sosialisasi Penerapan Laporan Online Implementasi Kegiatan Edukasi Pelindungan Konsumen Bank Indonesia Socialization of the Implementation of Online Reports Implementation of Bank Indonesia Consumer Protection Education Activities	Bank Indonesia	30-Jul-24	Jakarta
Keuangan Strategis untuk Keberlanjutan Perusahaan Strategic Finance for Corporate Sustainability	ICSA	24-Sep-24	Jakarta
Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Deepening of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 of 2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	ICSA	19-Sep-24	Jakarta
Pendalaman Materi POJK 15 Tahun 2024 Integritas Pelaporan Keuangan Bank Umum In-depth Study of POJK 15 of 2024 on Integrity of Commercial Bank Financial Reporting	EY Indonesia	6-Nov-24	Jakarta
Sosialisasi UU Pelindungan Data Pribadi - UU PDP No. 27 PDP 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Socialization of the Personal Data Protection Law - PDP Law No. 27 PDP 2022 concerning Procedures for Organizing Carbon Trading Through the Carbon Exchange	Xynexis International	16-Nov-24	Jakarta
Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Layanan Pengaduan Socialization of SIPEDULI Complaint Service Report Module	OJK	17-Des-24	Jakarta

STRUKTUR ORGANISASI

Berikut adalah struktur organisasi Sekretaris Perusahaan PaninBank:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The following is the organizational structure of PaninBank's Corporate Secretary:

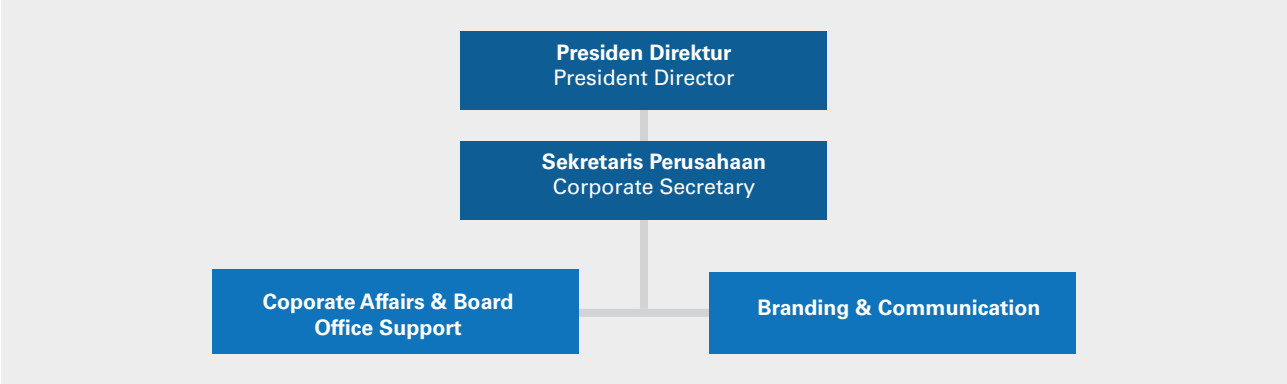

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, *Corporate Secretary* berperan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas-tugas lain yang dilakukan adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Secara keseluruhan, uraian atas tugas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Bidang *Corporate Affairs & Board Office Support*:**
    a. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memahami semua peraturan yang berlaku dibidang pasar modal,
    b. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham,
    c. Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi,
    d. Menyelenggarakan *public expose*,

Duties and Responsibilities

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Issuer or Public Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary must always keep abreast of developments in the capital market, especially the prevailing laws and regulations. Other duties are:

1. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website;
    b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
    c. Organizing and documenting of GMS;
    d. Organizing and documenting meetings of the Board Directors and/or the Board of Commissioners; and
    e. Organizing orientation programs on the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Overall, the description of the duties carried out by the Corporate Secretary is as follows:

1. **Corporate Affairs & Board Office Support:**
    a. Following the development of the capital market and understanding all the regulations that apply in the capital market;
    b. Organizing the General Meeting of Shareholders;
    c. Fulfilling the obligation of Information Disclosure;
    d. Organizing public expose;

e. Mengkoordinir pelaksanaan *corporate actions*, *dividend payment*, dan lain-lain.
f. Memonitor komposisi pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu
g. Mengelola komunikasi dengan media massa (*media relations*)
h. Menyusun dan mendistribusikan *press release*,
i. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan,
j. Mengadakan *press conference*,
k. *Maintaining Website* Bank khususnya *content* yang terkait penyediaan informasi kepada investor, pelaksanaan GCG, dan kegiatan *Corporate Secretary*,
l. Mengkoordinasikan penerapan pelindungan konsumen dan masyarakat sebagaimana diatur dalam POJK No. 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan dan Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia,
m. Melakukan media monitoring dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Perusahaan Anak, maupun perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Grup Panin, baik yang terbit di media cetak, media on-line, dan media elektronik lainnya,
n. Merespon dan menangani secara cepat dan proporsional setiap pemberitaan negatif di mass media (cetak dan elektronik) baik yang terkait dengan Perusahaan, Pemegang Saham Utama, Perusahaan Anak, maupun perusahaanperusahaan dalam kelompok usaha PaninBank yang dapat berdampak negatif secara langsung maupun tidak langsung terhadap reputasi PaninBank,
o. Berkoordinasi dengan *Customer Complaint Handling Department* dalam memberikan tanggapan terhadap keluhan nasabah yang diterbitkan di *mass media*,
p. Mensosialisasikan dan mengkomunikasikan perkembangan terbaru perusahaan, publikasi penting dan kebijakan-kebijakan Manajemen yang penting untuk diketahui oleh seluruh pimpinan, staf dan karyawan Bank,
q. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), berkoordinasi dengan unit kerja terkait.
r. Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi dan Komite-Komite Direksi
s. Mengatur jadwal rapat
t. Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat
u. Menyusun agenda rapat
v. Membuat risalah rapat, dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat
w. Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan.

e. Coordinating the implementation of corporate actions, dividend payments, and others;
f. Monitoring the composition of the Company's shareholders from time to time;
g. Managing communication with mass media (media relations);
h. Preparing and distributing press releases;
i. Preparing and distributing Annual Reports to parties according to the provisions;
j. Organizing a press conference;
k. Maintaining the Bank's website, especially the content that relates to the provision of information to investors, GCG implementation, and Corporate Secretary activities;
l. Coordinating the implementation of consumer and public protection as stipulated in the POJK No. 22/POJK.7/2023
m. Conducting media monitoring and/or clipping of news related to the Company, Majority Shareholders, Subsidiaries, and companies in the Panin business group, whether published in print media, on-line media, and other electronic media;
n. Responding and handling in a quick and proportional manner to any negative news in the mass media (print and electronic) related to the Company, Major Shareholders, Subsidiaries, and companies in the PaninBank business group which may have a negative impact directly or indirectly on the reputation of PaninBank;
o. Coordinating with the Department of Customer Complain Handling in providing response to customer's complain that are published in mass media.
p. Socializing and communicating the Company's latest development, important publications and Management's policies that are necessary for all members of the Management, staff and employees.
q. Carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) activities, in coordination with related work units
r. Managing the implementation of Board of Directors and Board of Directors Committees Meetings
s. Arranging meeting schedules
t. Preparing and distributing meeting invitations
u. Drawing up meeting agendas
v. Making meeting minutes, and administering meeting documents
w. Monitoring and following up on meeting decisions and conducting internal communication when necessary.

2. Bidang *Branding & Communication*:
   a. Bertanggung jawab dalam proses perencanaan, pengembangan, dan implementasi branding and Communications maupun kegiatan public relation untuk meningkatkan brand/product/program awareness PaninBank secara eksternal maupun inyternal.
   b. Menyusun strategi branding and Communications produk-produk dan program PaninBak dengan memperhatikan perkembangan pasar dan segmentasi konsumen yang ditargetkan.
   c. Menganalisa konsisi pasar dan perkembangan digital marketing untuk menghasilkan rekomendasi media marketing yang efektif dan mampu menarik segmen nasabah PaninBank.
   d. Bertanggung jawab atas perencanaan dan penggunaan anggaran jangka pendek dan jangka Panjang yang terkait dengan kegiatan branding & comunication dan public relation.
   e. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait dan rekanan eksternal untuk menselaraskan strategi branding & communication PaninBank

2. Branding & Communication Field:
   a. Responsible for the planning, development, and implementation of branding and communications as well as public relations activities to increase PaninBank's brand/product/program awareness both externally and internally.
   b. Develop branding and communications strategies for PaninBank products and programs by considering market developments and targeted consumer segmentation.
   c. Analyze market conditions and digital marketing developments to produce effective marketing media recommendations that are able to attract PaninBank's customer segments.
   d. Responsible for planning and using short-term and long-term budgets related to branding & communications and public relations activities.
   e. Coordinate with related work units and external partners to align PaninBank's branding & communications strategy

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur didalam POJK No. 35/POJK.04/2014, selama Tahun 2024 Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, pada tanggal 30 Mei 2024, termasuk pemberitahuan agenda RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, penyampaian risalah/hasil RUPS kepada regulator serta pengumuman ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat sesuai ketentuan.
b. Menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan Perseroan dan memenuhi kewajiban pelaporan sesuai ketentuan Bursa.
c. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk menghadiri sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal, serta memberikan *update* dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait.
d. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui portal OJK e-Reporting/IDXNet.
e. Menyampaikan tanggapan atas pemberitaan di media masa sesuai permintaan Bursa Efek Indonesia.
f. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, termasuk laporan kepada Lembaga Pemeringkat, Wali Amanat dan lembaga-lembaga yang ditunjuk oleh Otoritas Perbankan.
g. Melakukan pengkinian tampilan dan melengkapi konten website Bank untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Implementation of Duties In 2024

In accordance with the duties and responsibilities of Corporate Secretary as stipulated in POJK No. 35/2014, throughout 2024, the Corporate Secretary carried out various activities, including the following:

a. Holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2024, including notification of the GMS agenda, announcement of the GMS, summons for the GMS, submission of the minutes/results of the GMS to the regulator and announcement of the summary of the minutes of the GMS to the public in accordance with the provisions.
b. Organized the Company's Annual Public Expose and fulfilled reporting obligations in accordance with the provisions of the Exchange.
c. Keeping abreast of capital market developments including attending the socialization of new regulations in the Capital Market sector, as well as providing updates and input to the Board of Commissioners, the Board of Directors and related work units
d. Delivered information disclosure to the public through the OJK e-Reporting/IDXNet portal.
e. Submitted response to the news in the mass media as requested by the Indonesia Stock Exchange.
f. Submitted periodic reports and incidental reports to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, including reports to Rating Agencies, Trustees and institutions appointed by the Banking Authority.
g. Updated the appearance and completed the content of the Bank's website to comply with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies.

h. Menyelenggarakan *Press Conference* dan menyusun serta mendistribusikan *press release*.
i. Menyelesaikan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan kepada Regulator sesuai ketentuan dan mendistribusikan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan.
j. Melakukan *media monitoring* dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Bank, merespon secara cepat dan proporsional pemberitaan-pemberitaan negatif di media masa.
k. Menyusun dan melaporkan Laporan Keuangan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) PaninBank Tahunan kepada OJK sesuai ketentuan.
l. Menyelenggarakan dan menghadiri seluruh Rapat Direksi, Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat ALCO, dan Rapat Komite-Komite Direksi, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite GCG, dan Rapat Komite Kebijakan Perkreditan.

Corporate Secretary juga bertanggung jawab:
a. Membuat dan mengadministrasikan risalah rapat atas semua Rapat tersebut di atas
b. Memonitor tindak lanjut keputusan Rapat
c. Mengelola penyelenggaraan *Workshop-workshop* yang dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

h. Organized Press Conferences and compiled and distributed press releases
i. Completed the preparation and submitted the Company's Annual Report to the Regulator in accordance with the provisions and distributed it to the intended parties according to the provisions.
j. Performed media monitoring and/or clipping of news related to the Bank, responded quickly and proportionally to negative news in the mass media.
k. Prepare and report PaninBank Annual Sustainability Report to OJK in accordance with the provisions.
l. Organize and attend all Board of Directors Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, ALCO Meetings, and Board of Directors Committee Meetings, such as the Risk Management Committee, Information Technology Steering Committee, GCG Committee, and Credit Policy Committee Meetings.

The Corporate Secretary is also responsible for:
a. Prepared and administered minutes of meetings of all the Meetings mentioned above.
b. Monitored the follow-up of Meeting decisions.
c. Managed the organization of workshops attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Politik

Provision of Funds for Social and/or Political Activities

PaninBank menyelenggarakan program tanggung jawab sosial, *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara rutin setiap tahun sebagai manifestasi dari kepedulian sosial Bank terhadap para pemangku kepentingan. Di bawah program CSR "Panin Peduli", berkomitmen untuk terus meningkatkan penyaluran manfaat sosial yang berkelanjutan dengan berfokus pada pilar Pendidikan, Sosial Kemasyarakatan dan Kesehatan.

PaninBank carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs regularly every year as a manifestation of the Bank's social concern for its stakeholders. Under the "Panin Peduli" CSR program, we are committed to continuously improving the distribution of sustainable social benefits by focusing on the pillars of education, social community, and health.

Sumber daya manusia yang menangani program CSR
Secara struktural, implementasi program dan kegiatan CSR PaninBank berada di bawah koordinasi *Corporate Secretary*. Pelaksanaan kegiatan CSR dilakukan oleh kantor-kantor cabang dengan persetujuan Kantor Pusat. Hasil pelaksanaan CSR Cabang dilaporkan ke Kantor Pusat segera setelah kegiatan selesai dilakukan.

Human Resources in Charge of CSR Programs
Structurally, the implementation of PaninBank's CSR programs and activities is under the coordination of the Corporate Secretary and Branding & Communications. Implementation of CSR activities is carried out by branch offices with approval from the Head Office. The results of Branch CSR implementation are reported to the Head Office immediately after the activities are completed.

Biaya yang dikeluarkan untuk program CSR
Pada tahun 2024, PaninBank telah merealisasikan komitmen dana CSR sebesar Rp105.308,70 juta. Dana tersebut antara lain digunakan untuk berbagai kegiatan, antara lain:

Cost of CSR programs
In 2024, PaninBank realized the commitment of CSR funds amounting to Rp105.308.70. The funds were used for, among others:

Kesehatan | Health	Rp104.539.770,000,-
Pendidikan | Education	Rp 465.990.000,-
Sosial dan Keagamaan | Social and Religious	Rp235.770.000,-
Lingkungan Hidup | Environment	Rp 67.160.000,-

PaninBank tidak terlibat dalam kegiatan politik dan selama tahun 2024 tidak memberikan donasi untuk kegiatan dan kepentingan politik.

PaninBank is not involved in political activities, and throughout 2024, the Bank did not provide funds for political activities.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya perusahaan merupakan nilai nilai yang menjadi panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari. Perseroan menyadari bahwa setiap individu di dalam organisasi hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (*Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence*). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi Perseroan untuk terus maju.

Nilai-nilai perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan Pimpinan Perseroan melalui program pelatihan, Laporan Tahunan, Situs Web Perseroan dan berbagai kegiatan lainnya. I-CARE bertujuan untuk mendorong perhatian yang lebih besar kepada layanan dan kepuasan Pemangku Kepentingan melalui kerjasama yang berlandaskan kepercayaan dan visi bersama.

Corporate culture is a set of values that serves as structure and guiding principles on behavior for all employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of the Company to conduct their daily duties and obligations. The Company realizes that every individual in the organization can only advance as a whole if the Company has a positive work culture. This is realized through the implementation of work values, which were summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, and Excellence). The implementation of I-CARE in all aspects of work enables employees to understand their role as part of the customer service process while positioning employees to synergize with the Company's vision and mission to move forward.

These corporate values are disseminated to all employees and top management of the Company through training programs, the Report, the Company's website, and various other activities. I-CARE aims to encourage greater attention to service and stakeholder satisfaction through cooperation based on mutual trust and vision

Pelindungan Konsumen & Masyarakat

Consumer & Public Protection

Ketentuan tentang pelindungan nasabah diatur dalam POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, dan Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia dan PADG No. 20 Tahun 2023 tentangTata Cara Pelaksanaan Pelindungan Konsumen Bank Indonesia. PaninBank menerapkan kebijakan pelindungan nasabah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bank Indonesia. Sesuai dengan ketentuan tersebut, dalam melakukan transaksi, PaninBank diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada nasabah antara lain:

a. *Design* produk dan/atau layanan
b. Penyediaan Informasi produk dan/atau layanan
c. Penyampaian Informasi produk dan/atau layanan
d. Pemasaran produk dan/atau layanan
e. Penyusunan Perjanjian terkait produk dan/atau layanan
f. Pemberian layanan atas penggunaan produk dan/atau layanan
g. Penanganan Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa atas Produk dan/atau Layanan

Peraturan-peraturan tersebut tidak hanya mewajibkan PaninBank untuk menyampaikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat, namun juga mewajibkan PaninBank untuk menjaga kerahasiaan data nasabahnya. PaninBank diperkenankan memberikan data pribadi nasabah kepada pihak lain dengan syarat telah mendapat persetujuan tertulis dari nasabah. Dimana, sebelum menyetujui datanya dapat diberikan kepada pihak lain, nasabah berhak mendapat penjelasan mengenai tujuan dan konsekuensi dari pemberian data pribadi nasabah tersebut kepada pihak lain.

Pemberian informasi kepada nasabah disampaikan dengan sebaik-baiknya melalui *leaflet*, brosur fitur produk, papan tarif, dan kurs mata uang di kantor Cabang PaninBank. Tenaga Penjual/Marketing dibekali dengan pengetahuan dan produk perbankan yang memadai serta memiliki mutu standar pelayanan yang baik. Untuk pemasaran produk reksadana dan asuransi dimana PaninBank menjadi agen penjual, maka tenaga penjual diwajibkan memiliki sertifikasi yang disyaratkan untuk agen penjual dari Otoritas Jasa Keuangan seperti AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) dan WAPERD (Wakil Agen Penjual Reksa Dana). PaninBank juga senantiasa menyampaikan apakah dana nasabah yang disimpan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau tidak, serta menempelkan stiker keikutsertaan PaninBank dalam program penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), di seluruh kantor Cabang PaninBank.

Provisions regarding customer protection are regulated in POJK No. 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and the Public in the Financial Services Sector and Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection. PaninBank implements customer protection policies in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority and Bank Indonesia. In accordance with these provisions, in conducting transactions, PaninBank is required to convey information to customers, including:

a. Product and/or services design
b. Providing product and/or service information
c. Submission of product and/or service information
d. Marketing of products and/or services
e. Preparation of Agreements related to products and/or services
f. Providing services for the use of products and/or services
g. Complaint Handling and Dispute Resolution on products and/or services

These regulations not only require PaninBank to deliver complete and clear information to the public, but also require PaninBank to safeguard their customer data. PaninBank is allowed to provide the personal data of customers to other parties on the condition that it has received written approval from the customer. Prior to approval for their data to be given to other parties, the customer has the right to get an explanation of the purpose and consequences of providing the customer's personal data to other parties.

Provision of information to customers is delivered properly through leaflets, product feature brochures, tariff boards, and currency rates in the Company's offices. The sales/marketing staff is equipped with adequate knowledge of the Company and its banking products and has good service quality standards. For the marketing of mutual fund and insurance products where PaninBank acts as the selling agent, the salesperson is required to have certification for selling agents issued by the Financial Services Authority, such as AAJI (Indonesian Life Insurance Association) and WAPERD (Reksa Dana Selling Agent Representative). PaninBank also keeps informing customers whether their funds are guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS) or not, as well as placing stickers on PaninBank's participation in the LPS (Deposit Insurance Corporation) guarantee program in all PaninBank Branch offices.

Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*)

Code of Conduct

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik perusahaan merupakan sebuah rambu-rambu bagi karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Pedoman ini di selaraskan dengan nilai-nilai inti Perusahaan yang selama ini telah diterapkan dan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Adapun pokok-pokok kode etik perusahaan adalah sebagai berikut:

- Nilai Nilai Bank (I CARE)
- Komitmen Bank (Kejujuran, Transparansi, Keterbukaan, Integritas, Iklim Kerja yang kondusif, Benturan Kepentingan, insider trading, akuntabilitas
- Kepatuhan terhadap Peraturan dan perundang-undangan (*Good corporate Governance*)

Kode Etik Berlaku Untuk Seluruh Level Organisasi

Sebagaimana diatur dalam ketentuan internal PaninBank, yaitu dalam Buku Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*-Rev.02/07/2023), disebutkan bahwa Bank menyatakan komitmennya atas etika dan perilaku melalui suatu Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku bagi Manajemen, Karyawan dan pihak ketiga yang berhubungan dengan Bank.

Sosialisasi dan Penerapan Kode Etik

Upaya penegakan kode etik dilaksanakan dengan beberapa langkah sebagai berikut:

- Penyampaian informasi/sosialisasi pada *desktop* komputer, dalam program orientasi karyawan baru, pada Pakta Integritas, proses rekrutment karyawan, melalui meeting internal, sosialisasi strategi anti fraud, dan lain-lain
- Pembinaan melalui sanksi terhadap karyawan mulai dari sanksi lisan, teguran tertulis maupun surat peringatan.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

PaninBank memiliki ketentuan internal atas pemberian sanksi terhadap setiap pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan, yaitu diatur dalam Pedoman Pemberian Sanksi (Juli-Rev.01/07/2022).

Main Points of the Code of Ethics

A code of conduct functions as guidelines for employees in carrying out their activities. This guideline is aligned with the existing Company's core values and the principles of good corporate governance.

The main points of the company's code of ethics are as follows:

- Bank Values (I CARE)
- Bank Commitment (Honesty, Transparency, Openness, Integrity, Conducive Work Climate, Conflict of Interest, insider trading, accountability
- Compliance with Regulations and Legislation (Good Corporate Governance)

Code of Ethics Applies to All Levels of the Organization

As stipulated in PaninBank's internal provisions, namely in the Ethics and Behavior Guidelines (Code of Conduct-Rev.02/07/2023), it is stated that the Bank states its commitment to ethics and behavior through an Ethics and Behavior Guideline that applies to Management, Employees and third parties related to the Bank.

Socialization and Implementation of the Code of Ethics

Efforts to enforce the code of ethics are carried out in several steps as follows:

- Delivery of information/socialization on computer desktops, in new employee orientation programs, in the Integrity Pact, employee recruitment process, through internal meetings, socialization of anti-fraud strategies, and others
- Coaching through sanctions against employees ranging from verbal sanctions, written warnings or warning letters.

Sanctions for Violations of the Code of Ethics

PaninBank has internal provisions for imposing sanctions for every violation of the code of ethics committed by employees, which are regulated in the Sanctions Imposition Guidelines (July-Rev.01/07/2022).

Berikut ini sejumlah sanksi atas pelanggaran kode etik yang terjadi selama tahun 2024:

The following are a number of sanctions for violations of the code of ethics that occurred during 2024:

Jenis Sanksi Types of Sanctions	Jumlah Sanksi Number of Sanctions
Teguran Tertulis Pertama | First Written Warning	12
Teguran Tertulis Kedua | Second Written Warning	3
SP 1	5
SP 2	2
SP 3	3

Upaya peningkatan pelaksanaan kode etik dilakukan secara terus menerus dengan mengingatkan pentingnya integritas dan profesional sebagai insan Banker disetiap kesempatan dan pada momen-momen penting tertentu, melalui *punishment,* serta *lesson learned*.

Efforts to improve the implementation of the code of ethics are carried out continuously by reminding the importance of integrity and professionalism as a Banker at every opportunity and at certain important moments, through punishment, and lessons learned.

Pakta Integritas Perseroan

Integrity Pact

PaninBank mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk memahami dan menandatangani Pakta Integritas. Pakta Intergritas antara lain mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan senantiasa bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus secara aktif ikut melindungi serta menjaga aset Perusahaan dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

PaninBank requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees to understand and sign the Integrity Pact. The Integrity Pact, among others, requires all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees to always act honestly, showing high integrity and professionalism. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees must actively contribute to protecting and safeguarding the Company's assets and customer funds by complying with applicable internal and external regulations.

Komitmen Antikorupsi

Anti-Corruption Commitment

Pada PaninBank terdapat ketentuan tentang Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang antara lain menentukan bahwa:

1. **Penerimaan Hadiah atau Imbalan**
   Setiap Karyawan Perseroan dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak luar sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan Bank ataupun pemberian informasi tentang Bank yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah dari Bank.

2. **Anti Penyuapan**
   PaninBank dan Karyawan PaninBank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun Nasabah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun tidak diperkenankan untuk menggunakan pihak ketiga dalam menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset nontunai lainnya, yang mengatasnamakan PaninBank atau pribadi kepada Pihak di luar PaninBank.

PaninBank has a Code of Conduct (Code of Conduct) that, among other things, stipulates the following:

1. **Acceptance of Gift or Reward**
   Every employee is prohibited from accepting any gift, either in cash or non-cash, from outside parties as a reward for taking an action that is not in accordance with the interests of the Bank for providing confidential information about the Bank, or as a reward for facilities received by customers from the Bank.

2. **Anti-Bribery**
   PaninBank and its employees are prohibited from offering, promising, or giving anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personally to any external party, such as regulators, governments, providers of goods or services, any organization, or customers, with the aim of influencing or in return for service rendered to the recipient for any reason, and are prohibited to use a third party in offering, promising, or giving anything, either cash or other non-cash assets, on behalf of PaninBank or personally to any external parties outside of PaninBank.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Customer Complaints Handling

PaninBank telah membentuk Unit Penanganan Pengaduan Nasabah (*Customer Complaint Handling*). Unit ini bertanggungjawab mengelola dan menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai dengan standar dan ketentuan *Service Level Agreement* (SLA) yang terdapat dalam Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Dengan dibentuknya unit ini akan menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan secara efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuannya adalah untuk mengurangi tingkat risiko reputasi PaninBank, karena apabila Pengaduan tidak segera ditanggulangi dalam jangka panjang dapat berpotensi menurunkan kepercayaan Nasabah.

PaninBank has established a Customer Complaint Handling Unit in charge of managing and resolving customer complaints in accordance with the standards and provisions of the Service Level Agreement (SLA) as contained in the Customer Complaint Resolution Guidelines. The establishment of this unit is aimed at ensuring the implementation of an effective complaint resolution mechanism within an adequate period of time. The objective of having the unit is to minimize the reputation risk, since any complaint that is not immediately addressed could potentially reduce the customer's trust.

Adapun mengenai akses dan proses penyelesaian nasabah, dapat dilakukan dengan beberapa saluran pengaduan yang dapat ditempuh oleh nasabah, sebagaimana diinformasikan pada *website* PaninBank sebagai berikut *https://www.panin.co.id/id/pengaduan-nasabah.*

Customer can access the resolution processes through several complaint channels that can be taken by customers, as informed on the PaninBank website as follows https://www.panin.co.id/id/pengaduan-nasabah

Dalam melakukan penyelesaian pengaduan nasabah, unit kerja Penanganan Pengaduan Nasabah berpedoman pada Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang senantiasa dikinikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengkinian Pedoman yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan ketentuan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
b. Peraturan Bank Indonesia No. 3 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia
c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.

In resolving customer complaints, the Customer Complaint Handling work unit is guided by the Customer Complaint Resolution Guidelines, which are always updated in accordance with applicable regulations. The latest updates to the Guidelines were made to comply with two new regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and by Bank Indonesia, as follows:

a. Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
b. Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection
c. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaints Services in the Financial Services Sector
d. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2014 concerning Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Services Sector.

Selama periode tahun 2024, seluruh pengaduan yang diterima oleh PaninBank dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

During the period of 2024, all complaints received by PaninBank can be resolved in accordance with the provisions. The number of complaints received and processed in the last financial year and their follow-up during 2024 are as follows:

No.	Perihal Regarding	Jumlah Total
1	Laporan yang diterima Reports received	5.297
2	Laporan yang diteruskan untuk diinvestigasi Reports forwarded for investigation	5.297
3	Laporan yang tidak diteruskan untuk diinvestigasi Reports not forwarded for investigation	0
4	Laporan yang diteruskan untuk diinvestigasi dan selesai di investigasi Reports forwarded for investigation and completed investigation	5.297
5	Laporan yang diteruskan untuk diinvestigasi dan belum selesai di investigasi Reports forwarded for investigation and not yet completed investigation	0
6	Laporan yang terbukti berdasarkan investigasi Reports proven based on investigation	5.297

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perusahaan memiliki mekanisme penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) mengenai dugaan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Bank yang merupakan salah satu komponen Pilar Deteksi dalam Strategi *Anti Fraud* PaninBank. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Bank melalui saluran yang sudah disediakan. Melalui fungsi deteksi dini yang efektif, Bank dapat mengetahui indikasi terjadinya *fraud* dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi untuk mengetahui penyebab, modus operandi, dan pelaku *fraud* guna menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan baik secara finansial maupun non-finansial bagi PaninBank.

The Company adopts the whistleblowing system as one of the components of detection in PaninBank's anti-fraud strategy. All parties, both internal and external, are allowed to file a report on indications of violations with the Bank through the channels that have been provided. By adopting an effective early detection function, the Bank is able to early detect any indication of fraud, so that mitigation measures to prevent risks can be implemented immediately. Complaints with strong indications will be followed up with an investigation process to find out the causes, modus operandi, and perpetrators of fraud in order to determine the follow up actions that can be taken both financially and non financially for PaninBank.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblowing (pengaduan pelanggaran) merupakan upaya pengendalian dengan menyediakan sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi pada Perseroan. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme *Whistleblowing* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga pengenaan sanksi yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. PaninBank menyediakan saluran

Submission of Violation Report

A whistleblowing system is an effort to control violations through a system that can be used as a medium for witnesses to convey information about violations that are indicated to have occurred in the Company. Complaints obtained from the whistleblowing mechanism will be attended to and followed up, including the imposition of appropriate sanctions in order to have a deterrent effect on the perpetrators and also for those who intend to do so. PaninBank provides a channel for reporting indications of violations that occur through the electronic mail media

untuk pelaporan atas indikassi pelanggaran yang terjadi melalui media surat elektronik *kasihtau@panin.co.id. Informasi mengenai whistleblowing system PaninBank dapat diakses pada website PaninBank https://www.panin.co.id/id/about-panin/gcg/whistle-blowing.*

Dalam menyampaikan pelaporan, pelapor dengan identitas anonim diperbolehkan namun tidak dianjurkan. Informasi dan hal-hal yang dapat dilaporkan antara lain apabila dalam lingkup perusahaan terjadi hal-hal sebagai berikut:
1. Pelanggaran Hukum
2. Dugaan Kecurangan (Fraud)
3. Pelanggaran Kode Etik
4. Penyalahgunaan Wewenang
5. Benturan Kepentingan
6. Pelanggaran Ketentuan Perusahaan

Perlindungan bagi *Whistleblower*
Atas laporan yang terbukti kebenarannya, PaninBank berkewajiban untuk memberikan apresiasi dan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan pelapor meliputi:
1. Jaminan kerahasiaan identitas *whistleblower/*pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor

Demi memastikan kerahasiaan identitas pelapor tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitasnya, maka nama pelapor hanya diketahui oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk, yang diberi wewenang untuk mengakses *e-mail* dimaksud.

Penanganan Pengaduan
Laporan kejadian/dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor/*whistleblower* sedikitnya mencakup informasi pokok yaitu sebagai berikut:
1. Jenis pelanggaran;
2. Tempat kejadian;
3. Pihak yang terlibat;
4. Modus operandi;
5. Indikasi kerugian.

Semua laporan yang diterima akan dianalisa oleh *whistleblowing officer* yang ditunjuk. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, *whistleblowing officer* selanjutnya menyampaikan hasil analisanya kepada *Fraud Management Team*, yang melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), *Human Resources* ataupun unit lainnya yang terkait dengan materi yang dilaporkan, untuk dilakukan investigasi.

kasihtau@panin.co.id. Information about the PaninBank whistleblowing system can be accessed on the PaninBank website *https://www.panin.co.id/id/about-panin/gcg/whistle-blowing*.

In submitting reports, reporters with anonymous identities are allowed but not recommended. Information and matters that can be reported include if the following things occur within the company:
1. Violation of Law
2. Alleged Fraud
3. Violation of Code of Ethics
4. Abuse of Authority
5. Conflict of Interest
6. Violation of Company Provisions

Protection for Whistleblowers
For reports that are proven to be true, PaninBank is obliged to appreciate and provide protection for the whistleblower. Whistleblower protection includes:

1. Protection/guarantee of the confidentiality of the whistleblower/reporter's identity and the contents of the submitted report.
2. Guaranteed protection against treatment that is detrimental to the reporter.
3. Guaranteed protection for the possibility of threats, intimidation, punishment or other unpleasant acts from the reported party.

In order to ensure confidentiality, for the reporter who includes his/her identity, the name of the reporter is only known by the designated whistleblowing officer, who is authorized to access the email in question.

The Handling of Complaints
A report of fraud incidents/allegations submitted by the reporter/whistleblower shall include at least the following basic information:
1. Type of fraud;
2. Scene of the incident;
3. Parties involved;
4. Modus operandi;
5. Indication of losses.

All incoming reports will be analyzed by the appointed whistleblowing officer. If the initial information is deemed sufficient, the whistleblowing officer then submits the results of the analysis to the Fraud Management Team, which involves the Internal Audit Unit (SKAI), Human Resources, or other units related to the material being reported, for investigation.

Perkembangan tindak lanjut Laporan akan diinformasikan kepada pelapor sampai dengan laporan selesai ditindak lanjuti. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program *whistleblowing*, maka *whistleblowing officer* akan memberikan tanggapan kepada pelapor bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti, yang akan disertai dengan penjelasan dari unit yang terkait dengan laporan tersebut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan
Penerima laporan adalah *Whistleblowing Officer* yang merupakan anggota *Fraud Management Team* dan ditunjuk oleh Presiden Direktur, bertanggung jawab terutama untuk melakukan administrasi pelaporan, monitor penyelesaian laporan serta menjaga kerahasiaan identitas Pelapor dan Terlapor.

Hasil Penanganan Pengaduan
Setiap Laporan yang diterima wajib diadministrasikan dengan baik dan secara berkala dilaporkan kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut.

Hasil investigasi yang dilakukan oleh SKAI akan dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada *Fraud Management Team*. Apabila ada tindakan disiplin terhadap terlapor, maka PaninBank berpedoman kepada Pedoman penegakan disiplin dan sanksi yang berlaku. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The progress of the follow-up of the Report will be informed to the reporter until the follow up is completed. If the incoming report is irrelevant to the scope of the whistleblowing program, the whistleblowing officer will respond to the reporter that the incoming report will not be followed up, which will be accompanied by an explanation from the unit related to the report.

Parties Managing The Complaints
The recipient of the report is a whistleblowing officer under the Fraud Management Team appointed by the President Director, who is primarily responsible for carrying out reporting administration, monitoring report completion, and maintaining the confidentiality of the reporter's and reporter's identities.

Results from Complaint Handling
Each incoming report shall be properly administered and regularly submitted to the Director in Charge of Compliance and Risk Management and the President Director with a copy to the Director in Charge of Human Resources. The identity of the reporter is kept confidential throughout the handling process.

The results of investigations conducted by IAU will be reported to the President Director with a copy to the Fraud Management Team. In the event that a disciplinary action must be taken against the reported party, PaninBank shall be guided by the guidelines for enforcing discipline and applicable sanctions. If, based on the results of the investigation, it is proven that the reported party committed fraud/violation, then the deciding officer will impose sanctions in accordance with the applicable regulations.

Permasalahan Hukum

Legal Cases

Upaya Meminimalisasi Risiko Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PaninBank menghadapi Risiko Hukum dan dapat tersangkut kasus hukum. Upaya PaninBank untuk meminimalisir terjadinya risiko hukum antara lain sebagai berikut:

- Pemberian opini legal atas rencana kegiatan yang akan dilakukan Bank, yang diharapkan pada saat pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak ter-*ekspose* risiko hukum
- Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pihak ketiga, dilengkapi dengan pengikatan hukum yang komprehensif
- Memfasilitasi penanganan perkara hukum yang dihadapi PaninBank antara lain dengan pemberian pendapat hukum ataupun proses pendampingan oleh tim legal PaninBank, maupun oleh kuasa hukum yang ditunjuk Bank apabila diperlukan.

Efforts to Minimize Legal Risk

In carrying out its business activities, PaninBank faces Legal Risk and may be involved in legal cases. PaninBank's efforts to minimize the occurrence of legal risk include the following:

- Providing legal opinions on the planned activities to be carried out by the Bank, which are expected to not be exposed to legal risks during the implementation of the activities in question
- Implementation of activities involving third parties, equipped with comprehensive legal binding
- Facilitating the handling of legal cases faced by PaninBank, including by providing legal opinions or assistance by the PaninBank legal team, or by the attorney appointed by the Bank if necessary.

Perkara Penting yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris & Direksi yang sedang menjabat pada PaninBank.

Important Cases Currently Being Faced by The Incumbent Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, there were no important cases being faced by the incumbent Board of Commissioners or the Board of Directors.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Adapun Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi PaninBank selama periode tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Important Cases Currently Being Faced by The Company

The number of legal cases faced by PaninBank during the 2024 period is as follows:

Kasus Hukum Legal Cases	Jumlah Kasus Perdata Number of Civil Cases	Jumlah Kasus Pidana Number of Criminal Cases
Kasus yang mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Cases that received a verdict that has final legal force	71	1
Kasus yang masih dalam proses penyelesaian Cases in settlement progress	111	-
Jumlah Kasus Hukum Total Number of Legal Cases	182	1

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perusahaan tahun 2024

Important Issues Facing Companies in 2024

No.	Pokok Perkara Subject Matter	Putusan Decision	Posisi Terakhir Status
1	- Nama Penggugat: Distribucorp Gulf Fze ("Penggugat") - Nama Tergugat: KCP Maisonette Qq KCU Palmerah - Nomor Perkara: No.288/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum. Pemalsuan Perintah Transfer Dana	- Tanggal Putusan pada Pengadilan Negeri 06 Desember 2022 - Tanggal Putusan pada Pengadilan Tinggi 09 Mei 2023 - Relaas Pmberitahuan isi Putusan Kasasi 07 Juni 2024 - Putusan Pengadilan Negeri bahwa menghukum Bank Panin untuk membayar ganti rugi - Putusan banding banding bahwa membatalkan putusan PN - Putusan kasasi bahwa menolak permohonan kasasi dari pemohon kasasi (penggugat)	Perkara sudah selesai (Inkracht)
	- Plaintiff: Distribucorp Gulf Fze - Defendant: KCP Maisonette Qq KCU Palmerah - Case Number: No. 288/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Pst - Lawsuit: Unlawful Acts. Forgery of Fund Transfer Order	- Date of Verdict at the District Court December 06, 2022 - Date of Verdict at the High Court May 09, 2023 - Release Notification of the contents of the Cassation Decision June 07, 2024 - Verdict of the District Court that sentenced Bank Panin to pay compensation - Appeal decision that canceled the District Court decision - Cassation decision that rejected the cassation application from the cassation applicant (plaintiff)	The matter is settled (Inkracht)
2	- Nama Penggugat: Sony Sandra - Nama Tergugat: PT. Bank Panin Tbk, Bank Panin KCU Kediri, - Nomor Perkara: 03/PDt.G/2020/PN.Kdr - Materi gugatan: Perbuatan Melawan Hukum. Penggugat menuntut pembayaran atas gagal bayar produk MTN milik PT SNP kepada Bank Panin	- Tanggal Putusan pada Pengadilan Negeri 09 Juli 2020 - Tanggal Putusan pada Pengadilan Tinggi 27 November 2020 - Tanggal Putusan pada Kasasi 28 Oktober 2021 - Tanggal Putusan pada PK 13 Desember 2022 - Putusan Pengadilan Negeri bahwa Gugatan diterima sebagian - Putusan banding menguatkan Putusan PN - Putusan kasasi menguatkan putusan PN dan PT - Peninjauan Kembali menyatakan menolak PK yang diajukan Bank Panin	Bahwa pada tanggal 03 Oktober 2024, Bank Panin melalui Kuasa Hukumnya telah melaksanakan Penyelesaian Perkara Hukum Sony Sandra dengan ditandatanganinya: 1) Perjanjian Perdamaian (Acta Van Dading) tertanggal 03 Oktober 2024 2) Perjanjian Pengalihan Piutang (Cessie) tertanggal 03 Oktober 2024 3) Perjanjian Pembelian Medium Term Notes PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Finance tertanggal 03 Oktober 2024
	- Plaintiff: Sony Sandra - Defendant: PT Bank Panin Tbk, Bank Panin KCU Kediri, - Case Number: 03/PDt.G/2020/PN.Kdr - Lawsuit: Wrongful Act. The plaintiff demands payment for the default of PT SNP's MTN product to Bank Panin.	- Date of Verdict at the District Court July 09, 2020 - Date of Verdict at the High Court November 27, 2020 - Date of Verdict at the Cassation October 28, 2021 - Date of Verdict at the PK December 13, 2022 - Decision of the District Court that the Claim is partially accepted - Appeal decision confirms the PN Decision - Cassation decision confirms the PN and PT decisions - Judicial Review states that the PK submitted by Bank Panin is rejected	That on October 3, 2024, Bank Panin through its Attorney has carried out the Settlement of Sony Sandra's Legal Case by signing: 1) Peace Agreement (Acta Van Dading) dated October 3, 2024 2) Transfer of Receivables Agreement (Cessie) dated October 3, 2024 3) Purchase Agreement for Medium Term Notes of PT Sunprima Nusantara Pembiayaan Finance dated October 3, 2024
3	- Nama Penggugat: Piet Arja Saputra - Nama Tergugat: Chan Peter Ho Kwan (Tergugat I), PT. Bank Panin, Tbk KCU Kuta Bali (Tergugat II) - Turut Tergugat: PT. Global Buana Premium - Nomor Perkara: 925/Pdt.G/2023/PN.Dps - Materi Gugatan: Perbuatan Melawan Hukum, Penyalahgunaan token untuk transaksi	- Tanggal Putusan pada Pengadilan Negeri 07 Agustus 2024 - Tanggal Putusan pada Pengadilan Tinggi 08 Oktober 2024 - Putusan Pengadilan Negeri, menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. - Putusan Pengadilan Tinggi, menyatakan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar	Penggugat melakukan Upaya Hukum Kasasi pada Mahkamah Agung yang hingga saat ini belum diperoleh putusannya
	- Plaintiff: Piet Arja Saputra - Defendants: Chan Peter Ho Kwan (Defendant I), PT Bank Panin, Tbk KCU Kuta Bali (Defendant II) - Co-Defendant: PT. Global Buana Premium - Case Number: 925/Pdt.G/2023/PN.Dps - Lawsuit: Unlawful Acts, Misuse of tokens for transactions	- Date of Verdict at the District Court August 07, 2024 - Date of Verdict at the High Court October 08, 2024 - Verdict of the District Court, annulling the Plaintiff's lawsuit. - Verdict of the High Court, ruling in favor of the Verdict of the Denpasar District Court	The plaintiff has filed a cassation appeal with the Supreme Court, for which a verdict has not been issued.

No.	Pokok Perkara Subject Matter	Putusan Decision	Posisi Terakhir Status
4	- Nama Penggugat: Perry Utama Saputra, Edy Saputra - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk Cabang Bandung (Tergugat I), KPKNL Bandung (Tergugat II) - Turut Tergugat: ATR/BPN Kota Bandung (Turut Tergugat I) - Nomor Perkara: 88/Pdt.G/2023/PN Bdg - Materi gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan	- Tanggal Putusan pada Pengadilan Negeri 12 Oktober 2023 - Tanggal Putusan pada Pengadilan Tinggi 21 Februari 2024 - Putusan Pengadilan Negeri, menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima. - Putusan Pengadilan Tinggi, yaitu permohonan Banding tidak dapat diterima	Penggugat mengajukan Upaya Hukum Kasasi pada Mahkamah Agung yang hingga saat ini belum diperoleh putusannya.
	- Plaintiff's Name: Perry Utama Saputra, Edy Saputra - Defendant's Name: PT. Bank Panin, Tbk Bandung Branch (Defendant I), KPKNL Bandung (Defendant II) - Co-Defendant: ATR/BPN Bandung City (Co-Defendant I) - Case Number: 88/Pdt.G/2023/PN Bdg - Lawsuit Material: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the auction of the execution of the guarantee	- Date of Verdict at the District Court October 12, 2023 - Date of Verdict at the High Court February 21, 2024 - Verdict of the District Court, stating that the Plaintiff's lawsuit cannot be accepted. - Verdict of the High Court, annulling the appeal	The plaintiff filed a cassation appeal with the Supreme Court, for which a verdict has not yet been issued.
5	- Nama Penggugat: PT. Berkat Jaya Baru - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk Cabang Bandung (Tergugat I), Okto Rianto H (Tergugat II) - Turut Tergugat: KPKNL Bandung Bandung (Turut Tergugat I), Kementerian Agraria dan tata ruang/BPN Kota Bandung (Turut Tergugat II) - Nomor Perkara: 500/Pdt.G/2023/PN.Bdg - Materi gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan	- Tanggal Putusan pada Pengadilan Negeri 24 Oktober 2023 - Tanggal Putusan pada Pengadilan Tinggi 11 Juli 2024 - Putusan Pengadilan Negeri, menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima. - Putusan Pengadilan Tinggi, menyatakan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung.	Penggugat mengajukan Upaya Hukum Kasasi pada Mahkamah Agung yang hingga saat ini belum diperoleh putusannya
	- Plaintiff's Name: PT. Berkat Jaya Baru - Defendant's Name: PT. Bank Panin, Tbk Bandung Branch (Defendant I), Okto Rianto H (Defendant II) - Co-Defendant: KPKNL Bandung Bandung (Co-Defendant I), Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/BPN Bandung City (Co-Defendant II) - Case Number: 500/Pdt.G/2023/PN.Bdg - Lawsuit Material: The Plaintiff filed a lawsuit in connection with the auction of the execution of the guarantee	- Date of Verdict at the District Court October 24, 2023 - Date of Verdict at the High Court July 11, 2024 - Verdict of the District Court, annulling the plaintiff's lawsuit. - Verdict of the High Court, ruling in favor of the verdict of the Bandung District Court.	The plaintiff filed a cassation appeal with the Supreme Court, for which a decision has not yet been obtained.
6	- TNama Penggugat: Jusuf Halim Yati - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk Cab. Medan (Tergugat I) - DJKN Sumatera Utara, KPKNL (Tergugat II) - Turut Tergugat: - - Nomor Perkara: 866/Pdt.G/2021/PN.Mdn - Materi gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan	- Tanggal Putusan pada Pengadilan Negeri 20 April 2022 - Tanggal Putusan pada Pengadilan Tinggi 04 Agustus 2022 - Putusan Pengadilan Negeri, menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima. - Putusan Pengadilan Tinggi, menyatakan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Medan.	Penggugat mengajukan Upaya Hukum Kasasi pada Mahkamah Agung yang hingga saat ini belum diperoleh putusannya.
	- Plaintiff's Name: Jusuf Halim Yati - Defendant's Name: PT. Bank Panin, Tbk, Medan Branch (Defendant I) - DJKN North Sumatra, KPKNL (Defendant II) - Co-Defendant: - - Case Number: 866/Pdt.G/2021/PN.Mdn - Lawsuit Material: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the auction of the execution of the guarantee	- Date of Verdict at the District Court April 20, 2022 - Date of Verdict at the High Court August 04, 2022 - Verdict of the District Court, annulling the plaintiff's lawsuit. - Verdict of the High Court, ruling in favor of the Verdict of the Medan District Court.	The plaintiff filed a cassation appeal with the Supreme Court, for which a decision has not been issued.

No.	Pokok Perkara Subject Matter	Putusan Decision	Posisi Terakhir Status
7	- Nama Penggugat: Andrew Wirantana - Nama Tergugat: KPKNL Jakarta V (Tergugat I), PT. Bank Panin, Tbk Cab. Palmerah (Tergugat II) - Turut Tergugat: Kantor BPN Jakarta Pusat - Nomor Perkara: 353/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst - Materi gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan	- Tanggal Putusan pada Pengadilan Negeri 12 Februari 2024 - Putusan Pengadilan Negeri, menyatakan gugatan penggugat ditolak.	Perkara sudah selesai (*Inkracht*), Debitur tidak mengajukan Banding.
	- Plaintiff's Name: Andrew Wirantana - Defendant's Name: KPKNL Jakarta V (Defendant I), PT. Bank Panin, Tbk Palmerah Branch (Defendant II) - Co-Defendant: Central Jakarta BPN Office - Case Number: 353/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst - Lawsuit Material: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the auction of the execution of the guarantee	- Date of Verdict at the District Court February 12, 2024 - The District Court issued a Verdict that annulled the plaintiff's lawsuit.	The case has been completed (*Inkracht*), the Debtor has not filed an appeal.
8	- Nama Penggugat: Tuty Surjawijaya - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk (Tergugat I), KPKNL Jakarta V (Tergugat II) - Turut Tergugat: - - Nomor Perkara: 257/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt - Materi gugatan: Pengugat mengajukan gugatan sehubungan dengan lelang eksekusi jaminan	- Tanggal Putusan pada Pengadilan Negeri 05 Februari 2025 - Putusan Pengadilan Negeri, menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima.	Belum ada informasi mengenai upaya hukum banding dari pihak penggugat.
	- Plaintiff's Name: Tuty Surjawijaya - Defendant's Name: PT. Bank Panin, Tbk (Defendant I), KPKNL Jakarta V (Defendant II) - Co-Defendant: - - Case Number: 257/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt - Lawsuit Material: The plaintiff filed a lawsuit in connection with the auction of the execution of the guarantee	- Date of Verdict at the District Court 05 February 2025 - The District Court Decision that annulled the plaintiff's lawsuit.	There is no further information yet about the plaintiff's appeal.
9	- Nama Penggugat: Tuty Surjawijaya - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk (Tergugat I), KPKNL Jakarta V (Tergugat II), Arif Suhardiman R (Tergugat III) - Turut Tergugat: - - Nomor Perkara: 355/Pdt.Bth/2024/PN.Jkt.Brt - Materi gugatan: Pengugat mengajukan gugatan perlawanan atas Penetapan Eksekusi Obyek Lelang Ketua Pengadilan Negeri Jakarta No: 8/Pen.Eks,RL/2024	Belum ada putusan	Dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.
	- Plaintiff's Name: Tuty Surjawijaya - Defendant's Name: PT. Bank Panin, Tbk (Defendant I), KPKNL Jakarta V (Defendant II), Arif Suhardiman R (Defendant III) - Co-Defendant: - - Case Number: 355/Pdt.Bth/2024/PN.Jkt.Brt - Lawsuit Material: The Plaintiff filed a lawsuit against the Determination of Execution of Auction Objects of the Head of the Jakarta District Court No: 8/Pen.Eks,RL/2024	There is no verdict yet	During the trial process at the West Jakarta District Court.
10	- Nama Penggugat: Lim Tji Kui Als Heriyanto Yanto - Nama Tergugat: PT. Bank Panin, Tbk KCU Pontianak - Turut Tergugat: - - Nomor Perkara: 238/PDT.G/2024/PN.Ptk - Materi gugatan: Penggugat memohon sita kelebihan dari nilai aset yg disita, dan membayar barang-barang hilang dan rusak pada saat eksekusi pengosongan.	Belum ada putusan	Dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Pontianak.
	- Plaintiff's Name: Lim Tji Kui alias Heriyanto Yanto - Defendant's Name: PT. Bank Panin, Tbk KCU Pontianak - Co-Defendants: - - Case Number: 238/PDT.G/2024/PN.Ptk - Lawsuit Material: The plaintiff requests confiscation of the excess value of the seized assets, and payment for lost and damaged items during the eviction execution.	There is no verdict yet	During the trial process at the Pontianak District Court.

Akses Informasi & Data Perusahaan

Access to Company Information & Data

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sesuai dengan peraturan regulator.

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan POJK No. 37/POJK.03/2019 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.

Dengan berpedoman pada POJK di atas, bank menyampaikan Laporan ke regulator dan para *stakeholder*. Laporan tersebut antara lain:

- Laporan Publikasi Bulanan
- Laporan Publikasi Triwulanan
- Kewajiban Pengungkapan Permodalan
- Laporan Publikasi Tahunan
- Laporan Publikasi Lain

Laporan tersebut juga terdapat pada Situs Web Bank Panin sesuai jangka waktu, beserta dengan informasi lainnya yang dapat diakses oleh publik dengan mudah.

HUBUNGAN DENGAN INVESTOR DAN MEDIA

Dalam penyampaian informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal, PaninBank mengutamakan prinsip-prinsip komunikasi yang terbuka, aktif dan bertanggung jawab. *Investor Relation* memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan Investor dapat terpenuhi dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerahasiaan dan perundang undangan yang berlaku dan memperhatikan regulasi Otoritas Pengawas Modal dan Bursa Efek tanpa mengurangi kewajiban untuk melakukan *full disclosure* dan prinsip-prinsip *equitable treatment*.

Investor Relation harus memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah valid dan telah diverifikasi oleh fungsi-fungsi lain di dalam Perusahaan yang berkaitan dengan informasi tersebut sebelum disampaikan kepada para investor.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mendokumentasikan pengelolaan hubungan media, baik media elektronik maupun cetak, sehingga integritas dan kredibilitas atas informasi Perusahaan kepada masyarakat dapat dijaga.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company has put in place policies and procedures regarding transparency in financial and non-financial conditions in accordance with regulatory regulations.

The Financial Report has been prepared in accordance with POJK No. 37/POJK.03/2019 Concerning Transparency and Publication of Bank Reports and OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 Concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports.

By referring to the POJK above, the Bank submits reports to regulators and stakeholders. The reports include:

- Monthly Publication Reports
- Quarterly Publication Reports
- Capital Disclosure Obligations
- Annual Publication Report
- Other Publication Reports

The reports are also available on the PaninBank website according to the time period, along with other information that can be easily accessed by the public.

RELATIONSHIP WITH INVESTORS AND MEDIA

In delivering information and communicating with external parties, PaninBank upholds the principles of open, active, and responsible communication. The Investor Relations is in charge of ensuring that all information required by shareholders and investors can be fulfilled by observing the principles of confidentiality and applicable laws and the regulations of the Capital Supervisory Authority and the Stock Exchange without reducing the obligation to carry out full disclosure and the principles of equitable treatment.

Investor Relations must ensure that the information provided is valid and has been verified by other functions within the Company that are related to the information prior to being submitted to investors.

The Corporate Secretary is responsible for documenting the management of media relations, both electronic and printed media, so that the integrity and credibility of the Company's information to the public can be maintained.

Bentuk komunikasi dengan media massa bisa berupa konferensi pers, pengumuman, *press release* maupun wawancara. Setiap pertanyaan, kritik maupun saran dari masyarakat baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui berbagai sarana komunikasi harus dapat ditanggapi dengan sebaik-baiknya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tanggapan yang akan disampaikan oleh Perseroan dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh Divisi/Biro terkait.

Communication with the mass media can take the form of press conferences, announcements, press releases, or interviews. Every question, criticism, or suggestion from the public, whether delivered orally or in writing through various means of communication, must be responded to as well as possible. The Corporate Secretary is responsible for coordinating the responses to be delivered by the Company with due observance of the input given by the related Divisions/Bureau.

Pada tahun 2024 PaninBank mengadakan berbagai acara secara reguler atau secara khusus agar masyarakat investor bisa mendapatkan informasi tentang PaninBank, antara lain melalui *press conference*, pendistribusian siaran pers, media *interview*, *analyst meeting*, *analyst visit*, dan lain-lain.

In 2024, PaninBank held various events regularly or specifically so that the investment communities could get information about PaninBank, including press conferences, distribution of press releases, media interviews, analyst meetings, analyst visits, and others.

SIARAN PERS

Perseroan merespon dan menyediakan informasi bagi media massa dalam bentuk wawancara langsung, jumpa pers, maupun mengeluarkan rilis untuk pers (*press release*). Pada tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) Konferensi Pers dan mengeluarkan 9 (sembilan) Siaran Pers sebagai berikut:

PRESS RELEASES

The Company responds and provides information to the mass media in the form of direct interviews, press conferences, and issuing press releases. In 2024, the Company held 2 (two) Press Conferences and issued 9 (nine) Press Releases as follows:

Konferensi Press / **Conference Press**

No.	Agenda	Tanggal Date	Tempat Place
1	RUPS Tahunan Bank Panin 2024 Panin Bank Annual General Meeting of Shareholders 2024	30-05-2024	Jakarta
2	Public Expose Bank Panin 2024	29-11-2024	Jakarta

Siaran Pers (*Press Release*) / **Press Release**

No.	Agenda	Tanggal Date	Tempat Place
1	Kinerja Tahun 2023 PaninBank Bukukan Laba Bersih Rp3,01 Triliun dan Kredit PaninBank Tumbuh 8,40% 2023 Performance PaninBank Records Net Profit of IDR3.01 Trillion and PaninBank Credit Grows 8.40%	23-02-2024	Jakarta
2	Panin SuperBonanza 2024	01-03-2024	Jakarta
3	Kinerja Kuartal I, 2024 PaninBank Bukukan Kenaikan Laba Bersih 12,2% MencapaiRp740 Miliar Q1, 2024 Performance PaninBank Records 12.2% Increase in Net Profit to Rp740 Billion	29-04-2023	Jakarta
4	RUPS Tahunan Bank Panin 2024 Laba Bersih Tahun 2023 Sebesar Rp3,01 Triliun Bank Panin Annual General Meeting of Shareholders 2024 Net Profit in 2023 of Rp3.01 Trillion	30-05-2024	Jakarta
5	Pengundian Panin Super Bonanza Periode 3 dari Paninbank Bagikan 5 (Lima) Mercedes Benz A 200 Dan Uang Tunai Rp9,5 Miliar Panin Super Bonanza Draw Period 3 from Paninbank Distributes 5 (Five) Mercedes Benz A 200 and Rp9.5 Billion in Cash	19-07-2024	Bogor Jakarta - Gading Serpong Surabaya Coklat Palembang Jayapura

No.	Agenda	Tanggal Date	Tempat Place
6	Kinerja Semester I 2024 PaninBank Bukukan Laba BersihRp1,37 Triliun First Semester 2024 Performance PaninBank Records Net Profit of Rp1.37 Trillion	26-07-2024	Jakarta
7	Panin Expo 2024 Menjelang Ulang Tahun Ke 53 Tahun, PaninBank Gelar Panin Expo 2024 Di Ciputra World Surabaya Panin Expo 2024 Approaching Its 53rd Anniversary, PaninBank Holds Panin Expo 2024 at Ciputra World Surabaya	26-07-2024	Jakarta
8	Kinerja Kuartal III 2024 Laba Bersih PaninBank Mencapai Rp2,3 Triliun Q3 2024 Performance PaninBank Net Profit Reaches IDR2.3 Trillion	25-10-2024	Jakarta
9	Public Expose PaninBank Laba Bersih PaninBank Kuartal III 2024 Mencapai Rp2,3 Triliun PaninBank Public Expose PaninBank's Net Profit in Q3 2024 Reaches IDR2.3 Trillion	29-11-2024	Jakarta

PROMOSI DI MEDIA MASSA

PaninBank melakukan promosi di media massa untuk memperkenalkan dan memasarkan produk PaninBank agar lebih dikenal dan diminati luas oleh masyarakat. Promosi yang dilakukan melalui media massa (cetak maupun elektronik), melalui 2 (dua) jalur, yaitu jalur pemasangan iklan (*advertising*) dan jalur pemberitaan (liputan oleh media). Kegiatan promosi PaninBank melalui media massa diselenggarakan oleh *Branding & Communications Department*, baik yang bersifat *Above The Line* (ATL) seperti Televisi, Radio, Majalah, Koran, dan *Billboard*, maupun yang bersifat *Below the Line* (BTL) berupa *event*, spanduk, poster, *flyer* dan lain-lain.

PROMOTION IN MASS MEDIA

PaninBank carries out promotions in the mass media to introduce and market PaninBank products so that they are better known and in demand by the public. Promotion is carried out through the mass media (print and electronic) in 2 (two) channels, namely the advertising channel and the news channel (or coverage by the media). Promotional activities through mass media are organized by the Branding & Communications Division, both Above the Line (ATL), such as TV, radio, magazines, newspapers, and billboards, as well as Below the Line (BTL), in the form of events, banners, posters, flyers, and others.

WEBSITE PANINBANK

PaninBank senantiasa memelihara *website* Perusahaan (www.panin.co.id) dengan baik, yang ditujukan untuk pemberian informasi dan juga kepentingan *stake holders.* Publik dapat dengan mudah mengakses *website* PaninBank untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait PaninBank, baik itu informasi keuangan maupun non-keuangan Bank, mulai dari produk/fasilitas, laporan-laporan yang wajib dicantumkan pada *website* Bank Panin, sampai pada kesempatan untuk berkarir pada PaninBank. Publik juga dapat memanfaatkan *website* Bank Panin untuk menghubungi PaninBank apabila terdapat hal yang ingin disampaikan. Selain itu, *website* Bank Panin juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk melakukan transaksi *internet banking*.

PANINBANK WEBSITE

PaninBank always maintains its website (www.panin.co.id) properly, which is aimed at providing information and also for the interests of stakeholders. The public can easily access the PaninBank website to obtain the information needed regarding PaninBank, both financial and non-financial information about the Bank, ranging from products/facilities to reports that must be posted on the PaninBank website to the opportunity to have a career with PaninBank. The public can also use the PaninBank website to contact PaninBank if they have anything to say. In addition, the PaninBank website can also be used by customers to conduct internet banking transactions.

KORESPONDENSI

Selama tahun 2024 PaninBank melakukan korespondensi dengan pihak eksternal melalui penyampaian surat resmi, antara lain ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Daftar Korespondensi ke Bursa Efek Indonesia dan OJK tahun 2024 sebagai berikut:

CORRESPONDENCE

Throughout 2024, the Bank submitted letters/conducted correspondence with external parties, among others, to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority. The list of correspondence to the Indonesia tock Exchange and OJK in 2024 is as follows:

a) Bursa Efek Indonesia: Indonesia Stock Exchange

No.	Nomor Surat Reference number	Tanggal Penerbitan Publication Date	Perihal	Subjet
1	151/DIR/EXT/24	21-02-2024	Kesiapan Dana untuk Pelunasan Efek Bersifat Utang (Obligasi)	Readiness of Funds for Repayment of Debt Securities (Bonds)
2	159/DIR/EXT/24	23-02-2024	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian	Consolidated Annual Financial Statements
3	185/DIR/EXT/24	8/3/2024	Permohonan Pencatatan Obligasi	Application for Bond Registration
4	222/DIR/EXT/24	28-03-2024	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan	Response to Request for Explanation
5	226/DIR/EXT/24	1/4/2024	Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek	Explanation of Securities Transaction Volatility
6	237/DIR/EXT/24	22-04-2024	Pemberitahuan RUPS	GMS Notification
7	353/DIR/EXT/24	29-04-2024	Penyampaian bukti iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of evidence of advertising Interim Financial Report Information
8	560/DIR/EXT/24	28-06-2024	Informasi Tambahan	Additional information
9	593/DIR/EXT/24	7/9/2024	Laporan Penjatahan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Bank Panin Tahun 2024	Report on Allotment of Sustainable Bonds IV Phase I Bank Panin 2024
10	594/DIR/EXT/24	7/9/2024	Laporan Penjatahan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Tahap I Bank Panin Tahun 2024	Report on the Allotment of Continuous Subordinated Bonds IV Phase I of Bank Panin in 2024
11	631/DIR/EXT/24	26-07-2024	Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian	Consolidated Financial Report for Semester I
12	789/DIR/EXT/24	2/9/2024	Permintaan Penjelasan Pemberitaan di Media Massa	Request for Explanation of News Reporting in the Mass Media
13	790/DIR/EXT/24	2/9/2024	Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek	Explanation of Securities Transaction Volatility
14	825/DIR/EXT/24	9/9/2024	Pemberitahuan Pelaksanaan Penawaran Umum Obligasi	Notification of Implementation of Public Offering of Bonds
15	826/DIR/EXT/24	9/9/2024	Informasi Tambahan Ringkas Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	Additional Information Summary of Bank Panin's Sustainable Bond IV Phase II Year 2024
16	871/DIR/EXT/24	30-09-2024	Informasi Tambahan Pencatatan Efek Bersifat Utang	Additional Information on Debt Securities Listing
17	872/DIR/EXT/24	30-09-2024	Informasi Tambahan Pencatatan Efek Bersifat Utang	Additional Information on Debt Securities Listing
18	902/DIR/EXT/24	7/10/2024	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa	Request for Explanation of News in the Mass Media
19	931/DIR/EXT/24	21-10-2024	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa	Request for Explanation of News in the Mass Media
20	942/DIR/EXT/24	25-10-2024	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Evidence of Advertising Information on Interim Financial Reports
21	1010/DIR/EXT/24	13-11-2024	Penyelenggaraan Public Expose Bank Panin	Implementation of Panin Bank Public Expose
22	1062/DIR/EXT/24	2/12/2024	Laporan Hasil Public Expose Bank Panin	Public Expose Report of Bank Panin
23	1089/DIR/EXT/24	12/12/2024	Permintaan Penjelasan Pemberitaan di Media Massa	Request for Explanation of News Reporting in the Mass Media

b) Otoritas Jasa Keuangan

Financial Services Authority

No.	Nomor Surat Reference number	Tanggal Penerbitan Publication Date	Perihal	Subjet
1	001/DIR/OJK/24	2/1/2024	Perubahan Pengurus Entitas Anak	Changes in Management of Subsidiary Entities
2	002/DIR/OJK/24	8/1/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Foreign Currency
3	003/DIR/OJK/24	8/1/2024	Penyampaian Laporan Perkembangan Action Plan	Submission of Action Plan Progress Report
4	004/DIR/OJK/24	11/1/2024	Surat Pernyataan	Statement letter
5	005/DIR/OJK/24	15-01-2024	Laporan Kebijakan Strategi Anti Fraud	Anti Fraud Strategy Policy Report
6	006/DIR/OJK/24	17-01-2024	Penyampaian Laporan KPMM Terintegrasi KK posisi akhir Des 23	Submission of Integrated KPMM Report KK final position Dec 23
7	007/DIR/OJK/24	24-01-2024	Laporan Tingkat Risiko Terkait Keamanan Siber PT Bank Panin Tbk Untuk Periode Tahun 2023	Cybersecurity Risk Level Report of PT Bank Panin Tbk for the Period of 2023
8	008/DIR/OJK/24	26-01-2024	Penyampaian Laporan Realisasi Pengkinian Data Tahun 2023	Submission of 2023 Data Update Realization Report
9	009/DIR/OJK/24	29-01-2024	Rencana Penerbitan Obligasi Berkelanutan IV bank Panin dan/atau Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin dengan PUB	Plan to Issue Sustainable Bonds IV of Bank Panin and/or Sustainable Subordinated Bonds IV of Bank Panin with PUB
10	010/DIR/OJK/24	29-01-2024	Laporan Profil Risiko dan IRRBB Bank Panin	Panin Bank Risk Profile and IRRBB Report
11	011/DIR/OJK/24	29-01-2024	Laporan Profil Risiko dan IRRBB Konsolidasi	Consolidated Risk Profile and IRRBB Report
12	012/DIR/OJK/24	29-01-2024	Laporan Pokok-pokok Hasil Audit Intern Semester II Tahun 2023	Report on the Main Results of Internal Audit Results for Semester II 2023
13	013/DIR/OJK/24	29-01-2024	Rincian Pihak Terkait Posisi 31 Desember 2023	Related Party Details Position 31 December 2023
14	014/DIR/OJK/24	30-01-2024	Laporan Tingkat Kesehatan (Risk Based Bank Rating) PT Bank Panin Tbk	Health Level Report (Risk Based Bank Rating) PT Bank Panin Tbk
15	015/DIR/OJK/24	30-01-2024	Laporan Penilaian Kecukupan Modal	Capital Adequacy Assessment Report
16	016/DIR/OJK/24	30-01-2024	Laporan Pemindahan Alamat KCP	KCP Address Change Report
17	017/DIR/OJK/24	30-01-2024	Laporan Realisasi RBB Bank Panin	Panin Bank RBB Realization Report
18	018/DIR/OJK/24	30-01-2024	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Panin Tw IV Tahun 2023 (Tidak Diaudit)	Obligation to Submit Subsidiary Financial Reports and Consolidated Financial Reports of PT Bank Panin Q4 2023 (Unaudited)
19	019/DIR/OJK/24	1/2/2024	Laporan Tingkat Maturitas	Maturity Level Report
20	020/DIR/OJK/24	1/2/2024	Penyampaian Surat PT Panin Financial Tbk terkait Anggota Konglomerasi Keuangan Grup Panin	Submission of Letter from PT Panin Financial Tbk regarding Members of the Panin Group Financial Conglomerate
21	021/DIR/OJK/24	6/2/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Foreign Currency
22	022/DIR/OJK/24	6/2/2024	Laporan Self Assessment Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Panin	Integrated Self Assessment Report of Panin Group Financial Conglomerate
23	023/DIR/OJK/24	7/2/2024	Rencana Penerbitan Obligasi Bank Panin	Bank Panin Bond Issuance Plan
24	024/DIR/OJK/24	13-02-2024	Laporan Penilaian Kecukupan Modal	Capital Adequacy Assessment Report
25	025/DIR/OJK/24	13-02-2024	Laporan Tingkat Kesehatan (Risk Based Bank Rating) PT Bank Panin Tbk	Health Level Report (Risk Based Bank Rating) PT Bank Panin Tbk
26	026/DIR/OJK/24	15-02-2024	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank	Report on Realization of Bank Product Implementation
27	027/DIR/OJK/24	23-02-2024	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi Posisi Des 23 dan 22 (diaudit)	Consolidated Annual Financial Statements Position Dec 23 and 22 (audited)
28	028/DIR/OJK/24	23-02-2024	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi Posisi Des 23 dan 22 (diaudit)	Consolidated Annual Financial Statements Position Dec 23 and 22 (audited)
29	029/DIR/OJK/24	23-02-2024	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi Posisi Des 23 dan 22 (diaudit)	Consolidated Annual Financial Statements Position Dec 23 and 22 (audited)
30	030/DIR/OJK/24	26-02-2024	Surat Pernyataan	Statement letter
31	031/DIR/OJK/24	26-02-2024	Permohonan Uji Coba Terbatas	Limited Trial Request
32	032/DIR/OJK/24	26-02-2024	Surat Pernyataan	Statement letter
33	033/DIR/OJK/24	1/3/2024	Penyampaian Kelengkapan Dokumen terkait Pengkinian Anggota Konglomerasi Keuangan	Submission of Complete Documents related to the Update of Financial Conglomerate Members
34	034/DIR/OJK/24	4/3/2024	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Panin Tbk. Triwulan IV Tahun 2023 (Diaudit)	Obligation to Submit Subsidiary Financial Reports and Consolidated Financial Reports of PT Bank Panin Tbk. Quarter IV of 2023 (Audited)
35	035/DIR/OJK/24	5/3/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Foreign Currency

No.	Nomor Surat Reference number	Tanggal Penerbitan Publication Date	Perihal	Subjet
36	037/DIR/OJK/24	6/3/2024	Surat Pernyataan Bebas Perkara Perseroan	Company Law Free Statement Letter
37	038/DIR/OJK/24	6/3/2024	Hasil Pemeringkatan Tahunan Efek Bersifat Utang	Results of the Annual Rating of Debt Securities
38	039/DIR/OJK/24	8/3/2024	Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka PUB Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank panin Tahap I Tahun 2024	Cover Letter for Registration Statement in the Framework of PUB of Sustainable Bonds and Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024
39	040/DIR/OJK/24	18-03-2024	Jatuh Tempo Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017	Maturity of Bank Panin's Continuous Subordinated Bonds II Phase II Year 2017
40	041/DIR/OJK/24	18-03-2024	Uji Coba Terbatas PT Bank Panin Tbk	Limited Trial of PT Bank Panin Tbk
41	042/DIR/OJK/24	18-03-2024	Surat Komentar (Management Letter) atas Audit Laporan Publikasi Keuangan Tahunan	Management Letter on the Audit of the Annual Financial Publication Report
42	043/DIR/OJK/24	21-03-2024	Revisi Rencana Penyelenggaraan Produk Bank Periode Tahun 2024	Revision of Bank Product Implementation Plan for the 2024 Period
43	044/DIR/OJK/24	25-03-2024	Penyampaian Permintaan Dokumen Validasi atas Penilaian Sendiri PUJK Tahun 2024	Submission of Request for Validation Documents for PUJK Self-Assessment in 2024
44	045/DIR/OJK/24	26-03-2024	Laporan Pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal Tahun 2023	Report on Compliance with Sharia Principles in the Capital Market in 2023
45	046/DIR/OJK/24	1/4/2024	Laporan Progress Terkait Uji Coba Terbatas Bank Panin	Progress Report Regarding Limited Trial of Panin Bank
46	047/DIR/OJK/24	4/4/2024	Pemenuhan Tindaklanjut atas Hasl Pemeriksaan Kepatuhan	Follow-up on Compliance Audit Results
47	048/DIR/OJK/24	4/4/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Foreign Currency
48	049/DIR/OJK/24	4/4/2024	Penyampaian Laporan Tindak Lanjut atas Action Plan	Submission of Follow-up Report on Action Plan
49	050/DIR/OJK/24	5/4/2024	Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024	Changes and or Additional Information on the Registration Statement in the Framework of Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds and Subordinated Bonds IV Phase I of 2024
50	051/DIR/OJK/24	5/4/2024	Tindak Lanjut atas Pembinaan OJK terkait Laporan RPTI dan RPPB Tahun 2024 PT Bank Panin Tbk	Follow-up on OJK Guidance regarding the 2024 RPTI and RPPB Reports of PT Bank Panin Tbk
51	052/DIR/OJK/24	16/4/2024	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan Bank Panin	Notification of Plan to Hold Panin Bank Annual GMS
52	053/DIR/OJK/24	23-04-2024	Penyampaian Bukti Pengumuman RUPS	Submission of Evidence of GMS Announcement
53	054/DIR/OJK/24	26-04-2024	Laporan Profil Risiko dan IRRBB PT Bank Panin Tbk Triwulan I 2024	Risk Profile and IRRBB Report of PT Bank Panin Tbk Q1 2024
54	055/DIR/OJK/24	26-04-2024	Laporan Profil Risiko dan IRRBB Konsolidasi Triwulan I 2024	Consolidated Risk Profile and IRRBB Report Q1 2024
55	056/DIR/OJK/24	29-04-2024	Laporan Awal Bottom Up Stress Test	Initial Report of Bottom Up Stress Test
56	057/DIR/OJK/24	29-04-2024	Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian	Consolidated Quarterly Financial Report
57	058/DIR/OJK/24	29-04-2024	Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian	Consolidated Quarterly Financial Report
58	059/DIR/OJK/24	29-04-2024	Laporan Keuangan Triwulan I Konsolidasian	Consolidated Quarterly Financial Report
59	060/DIR/OJK/24	29-04-2024	Penyampaian laporan Pelaksanaan GCG Bank Panin Tahun 2023	Submission of the 2023 Panin Bank GCG Implementation Report
60	070/DIR/OJK/24	30-04-2024	Laporan Realisasi RBB Bank Panin	Panin Bank RBB Realization Report
61	071/DIR/OJK/24	30-04-2024	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023	Submission of Annual Report and Sustainability Report 2023
62	072/DIR/OJK/24	30-04-2024	Penyampaian Laporan Tahunan 2023	Submission of the 2023 Annual Report
63	073/DIR/OJK/24	30-04-2024	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola/GCG PT Bank Panin, Tbk Tahun 2023	Submission of Report on the Implementation of Governance/GCG of PT Bank Panin, Tbk in 2023
64	074/DIR/OJK/24	2/5/2024	Laporan Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu	Branch Office Address Change Report
65	075/DIR/OJK/24	7/5/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Foreign Currency
66	076/DIR/OJK/24	8/5/2024	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Panin Tw I Tahun 2024 (Tidak Diaudit)	Obligation to Submit Subsidiary Financial Reports and Consolidated Financial Reports of PT Bank Panin Q1 2024 (Unaudited)
67	077/DIR/OJK/24	8/5/2024	Penyampaian Pemanggilan Rapat	Delivery of Meeting Invitation
68	078/DIR/OJK/24	8/5/2024	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan Rapat	Submission of Evidence of Advertisement of Meeting Invitation

No.	Nomor Surat Reference number	Tanggal Penerbitan Publication Date	Perihal	Subjet
69	079/DIR/OJK/24	17-05-2024	Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024	Changes and or Additional Information on the Registration Statement in the Framework of Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds and Subordinated Bonds IV Phase I of 2024
70	080/DIR/OJK/24	28-05-2024	Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan atau KAP	Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by AP and/or KAP
71	081/DIR/OJK/24	28-05-2024	Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh AP dan atau KAP	Evaluation Report on the Implementation of Audit Services for Annual Historical Financial Information by AP and/or KAP
72	082/DIR/OJK/24	28-05-2024	Informasi Transaksi Penggunaan KAP	KAP Usage Transaction Information
73	083/DIR/OJK/24	31-05-2024	Laporan Progress Uji Coba Terbatas Bank Panin	Panin Bank Limited Trial Progress Report
74	084/DIR/OJK/24	31-05-2024	Laporan Akhir BUST PT Bank Panin Tbk	Final Report of BUST PT Bank Panin Tbk
75	085/DIR/OJK/24	3/6/2024	Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024	Changes and or Additional Information on the Registration Statement in the Framework of Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds and Subordinated Bonds IV Phase I of 2024
76	086/DIR/OJK/24	3/6/2024	Laporan dan Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Bank Panin	Report and Advertisement Evidence Summary of Minutes of Panin Bank Annual GMS
77	087/DIR/OJK/24	5/6/2024	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank	Report on Realization of Bank Product Implementation
78	088/DIR/OJK/24	6/6/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Foreign Currency
79	089/DIR/OJK/24	7/6/2024	Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024	Changes and or Additional Information on the Registration Statement in the Framework of Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds and Subordinated Bonds IV Phase I of 2024
80	090/DIR/OJK/24	10/6/2024	Pengantar Bukti Prospektus Ringkas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 Pada Iklan Koran	Introduction to the Summary Prospectus Evidence of Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds and Subordinated Bonds IV Phase I of 2024 in Newspaper Advertisements
81	091/DIR/OJK/24	13-06-2024	Penyampaian Laporan Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang	Submission of Money Laundering Risk Assessment Report
82	092/DIR/OJK/24	14-06-2024	Perubahan Pengurus Entitas Anak	Changes in Management of Subsidiary Entities
83	093/DIR/OJK/24	20-06-2024	Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024	Changes and or Additional Information on the Registration Statement in the Framework of Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds and Subordinated Bonds IV Phase I of 2024
84	094/DIR/OJK/24	26-06-2024	Laporan Penilaian Tingkat Maturitas Digital	Digital Maturity Level Assessment Report
85	095/DIR/OJK/24	27-06-2024	Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024	Changes and or Additional Information on the Registration Statement in the Framework of Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds and Subordinated Bonds IV Phase I of 2024
86	096/DIR/OJK/24	27-06-2024	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan Bank Panin	Submission of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Bank Panin
87	097/DIR/OJK/24	28-06-2024	Penyampaian Prospektus Obligasi	Submission of Bond Prospectus
88	098/DIR/OJK/24	14-07-2024	Pengantar Bukti Prospektus Ringkas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 Pada Iklan Koran	Introduction to the Summary Prospectus Evidence of Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds and Subordinated Bonds IV Phase I of 2024 in Newspaper Advertisements
89	099/DIR/OJK/24	1/7/2024	Penyampaian Prospektus Obligasi	Submission of Bond Prospectus
90	100/DIR/OJK/24	1/7/2024	Pengkinian Rencana Aksi (Recovery Plan) PT Bank Panin Tbk Tahun 2023	Update of PT Bank Panin Tbk's Recovery Plan for 2023
91	101/DIR/OJK/24	5/7/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Foreign Currency
92	102/DIR/OJK/24	5/7/2024	Konfirmasi Realisasi Nilai Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024	Confirmation of Realization of Sustainable Bond Issuance Value IV Bank Panin Phase I 2024
93	103/DIR/OJK/24	5/7/2024	Penyampaian Laporan Tindak Lanjut atas Action Plan	Submission of Follow-up Report on Action Plan

No.	Nomor Surat Reference number	Tanggal Penerbitan Publication Date	Perihal	Subjet
94	104/DIR/OJK/24	9/7/2024	Laporan Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Bank Untuk Kepentingan Sendiri	Report on Realization of Implementation of Bank Activities for Self-Interest
95	105/DIR/OJK/24	19-07-2024	Laporan Kebijakan Strategi Anti Fraud	Anti Fraud Strategy Policy Report
96	106/DIR/OJK/24	19-07-2024	Laporan Profil Risiko dan IRRBB Bank Panin Triwulan II 2024	Panin Bank Risk Profile and IRRBB Report Q2 2024
97	107/DIR/OJK/24	19-07-2024	Laporan Profil Risiko dan IRRBB Konsolidasi Triwulan II 2024	Consolidated Risk Profile and IRRBB Report Q2 2024
98	108/DIR/OJK/24	24-07-2024	Permohonan Persetujuan untuk Pencatatan Obligasi	Application for Approval for Bond Listing
99	109/DIR/OJK/24	24-07-2024	Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian	Consolidated Financial Report for Semester I
100	110/DIR/OJK/24	24-07-2024	Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian	Consolidated Financial Report for Semester I
101	111/DIR/OJK/24	26-07-2024	Laporan Keuangan Semester I Konsolidasian	Consolidated Financial Report for Semester I
102	112/DIR/OJK/24	26-07-2024	Penyampaian Evaluasi Informasi Perkembangan Kasus Hukum	Submission of Evaluation of Information on Legal Case Developments
103	113/DIR/OJK/24	29-07-2024	Pokok-pokok Temuan Audit Semester I tahun 2024	Main Audit Findings for Semester I 2024
104	114/DIR/OJK/24	29-07-2024	Rincian Pihak Terkait Posisi 30 Juni 2024	Related Party Details Position 30 June 2024
105	115/DIR/OJK/24	30-07-2024	Laporan Realisasi Rencana Bisnis PaninBank	PaninBank Business Plan Realization Report
106	116/DIR/OJK/24	30-07-2024	Laporan ICAAP	ICAAP report
107	117/DIR/OJK/24	30-07-2024	Laporan Tingkat Kesehatan Bank (RBBR)	Bank Health Level Report (RBBR)
108	118/DIR/OJK/24	31-07-2024	Laporan CRMS Bank Panin	Panin Bank CRMS Report
109	119/DIR/OJK/24	1/8/2024	Laporan Realisasi Penambahan Kerjasama PREPPE	Report on Realization of Additional PREPPE Cooperation
110	120/DIR/OJK/24	2/8/2024	Penyampaian Informasi Perkembangan Kasus Hukum	Delivery of Information on Legal Case Developments
111	121/DIR/OJK/24	2/8/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Information on Debts in Foreign Currency
112	122/DIR/OJK/24	7/8/2024	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak	Obligation to Submit Financial Reports of Subsidiaries
113	123/DIR/OJK/24	12/8/2024	Laporan Self Assessment Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Panin	Integrated Self Assessment Report of Panin Group Financial Conglomerate
114	124/DIR/OJK/24	13-08-2024	Laporan RBBR Konsolidasi	Consolidated RBBR Report
115	125/DIR/OJK/24	13-08-2024	Laporan ICAAP Konsolidasi	Consolidated ICAAP Report
116	126/DIR/OJK/24	16-08-2024	Relokasi KCP Pasar Besar	Relocation of KCP Pasar Besar
117	127/DIR/OJK/24	19-08-2024	Laporan Progress Terkait Uji Coba Terbatas Bank Panin	Progress Report Regarding Limited Trial of Panin Bank
118	128/DIR/OJK/24	19-08-2024	Laporan Aplikasi Ilegal KK Virtual Bank Panin	Report of Illegal Application of KK Virtual Bank Panin
119	129/DIR/OJK/24	22-08-2024	Penyampaian Tanggapan atas surat BI No. 26/378/DSPK/Srt/Rhs	Submission of Response to BI Letter No. 26/378/DSPK/Srt/Rhs
120	130/DIR/OJK/24	2/9/2024	Laporan Transaksi Penipuan Online	Online Fraud Transaction Report
121	131/DIR/OJK/24	5/9/2024	Surat Pernyataan	Statement letter
122	132/DIR/OJK/24	5/9/2024	Ijin Penyelenggaraan Layanan Digital Banking	Digital Banking Service Organizing Permit
123	133/DIR/OJK/24	5/9/2024	Surat Pernyataan Bank atas Layanan Digital Banking	Bank Statement on Digital Banking Services
124	134/DIR/OJK/24	6/9/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Information on Debts in Foreign Currency
125	135/DIR/OJK/24	9/9/2024	Surat Pernyataan Perkara Hukum (Obligasi)	Legal Case Statement (Bond)
126	136/DIR/OJK/24	9/9/2024	Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	Changes and or Additional Information to the Registration Statement in the Framework of the Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds IV Phase II Year 2024
127	137/DIR/OJK/24	10/9/2024	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru	Report on Realization of Implementation of New Basic Bank Products
128	138/DIR/OJK/24	12/9/2024	Laporan Pemberitahuan Obligasi	Bond Notification Report
129	139/DIR/OJK/24	20-09-2024	Laporan Penunjukkan KAP untuk Audit 31	KAP Appointment Report for Audit 31
130	140/DIR/OJK/24	20-09-2024	Desember 2024	December 2024
131	141/DIR/OJK/24	24-09-2024	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I 2024	Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of Continuous Bonds and Subordinated Bonds IV of Bank Panin Phase I 2024

No.	Nomor Surat Reference number	Tanggal Penerbitan Publication Date	Perihal	Subjet
132	142/DIR/OJK/24	24-09-2024	Tindak Lanjut Action Plan	Action Plan Follow Up
133	143/DIR/OJK/24	24-09-2024	Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	Changes and or Additional Information to the Registration Statement in the Framework of the Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds IV Phase II Year 2024
134	144/DIR/OJK/24	26-09-2024	Permohonan Uji Coba Terbatas Layanan PaninMerchant	PaninMerchant Service Limited Trial Request
135	145/DIR/OJK/24	26-09-2024	Surat Pernyataan Bank	Bank Statement Letter
136	146/DIR/OJK/24	26-09-2024	Laporan Progress Uji Coba Terbatas Bank Panin	Panin Bank Limited Trial Progress Report
137	147/DIR/OJK/24	27-09-2024	Tindaklanjut Rekomendasi OJK	Follow-up to OJK Recommendations
138	148/DIR/OJK/24	30-09-2024	Penyampaian Buku Informasi Tambahan Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	Submission of Additional Information Book in the Framework of Continuous Public Offering of Bank Panin's Continuous Bonds IV Phase II Year 2024
139	149/DIR/OJK/24	30-09-2024	Konfirmasi Realisasi Nilai Emisi Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024	Confirmation of Realization of Sustainable Bond Issuance Value IV Bank Panin Phase II 2024
140	150/DIR/OJK/24	30-09-2024	Penyampaian Bukti Pengumuman Tambahan Informasi dan/atau Perbaikan Dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi	Submission of Evidence of Announcement of Additional Information and/or Improvements in the Framework of Continuous Public Offering of Bonds
141	151/DIR/OJK/24	30-09-2024	Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 - Permohonan Pengesahan Perubahan PDP Pemberi Kerja	Application for Approval of Changes to Employer's PDP
142	152/DIR/OJK/24	30-09-2024	Form Self Assessment Permohonan Perubahan PDP Pemberi Kerja	Self Assessment Form Requesting Changes to Employer's PDP
143	153/DIR/OJK/24	2/10/2024	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru Overseas	Report on Realization of Implementation of New Basic Overseas Bank Products
144	154/DIR/OJK/24	2/10/2024	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru Domestik	Report on Realization of Implementation of New Domestic Basic Bank Products
145	155/DIR/OJK/24	2/10/2024	Perijinan Hak Akses	Access Rights Permission
146	156/DIR/OJK/24	3/10/2024	Pelaksanan Kuisioner	Implementation of the Questionnaire
147	157/DIR/OJK/24	4/10/2024	Informasi Hutang Valas	Foreign Currency Debt Information
148	158/DIR/OJK/24	4/10/2024	Penyampaian Laporan Perkembangan Action Plan	Submission of Action Plan Progress Report
149	159/DIR/OJK/24	7/10/2024	Laporan pemberitahuan	Notification report
150	160/DIR/OJK/24	8/10/2024	Penyampaian Surat Tanggapan	Submission of Response Letter
151	161/DIR/OJK/24	8/10/2024	Penerimaan Dana Hasil Obligasi	Receipt of Bond Proceeds
152	162/DIR/OJK/24	10/10/2024	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru	Report on Realization of Implementation of New Basic Bank Products
153	163/DIR/OJK/24	16-10-2024	Perubahan Pengurus Entitas Anak Bank Panin	Changes in Management of Panin Bank Subsidiary Entity
154	164/DIR/OJK/24	17-10-2024	Tindaklanjut Permohonan	Application Follow-up
155	165/DIR/OJK/24	18-10-2024	Laporan Profil Risiko dan IRRBB PT Bank Panin Tbk Triwulan III 2024	Risk Profile and IRRBB Report of PT Bank Panin Tbk Q3 2024
156	166/DIR/OJK/24	18-10-2024	Laporan Profil Risiko dan IRRBB Konsolidasi Triwulan III 2024	Consolidated Risk Profile and IRRBB Report Q3 2024
157	167/DIR/OJK/24	21-10-2024	Pemberitahuan Mengenai Rencana Penjualan Saham	Notice Regarding Share Sale Plan
158	168/DIR/OJK/24	25-10-2024	Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian	Consolidated Quarterly Financial Report
159	169/DIR/OJK/24	25-10-2024	Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian	Consolidated Quarterly Financial Report
160	170/DIR/OJK/24	25-10-2024	Laporan Keuangan Triwulan III Konsolidasian	Consolidated Quarterly Financial Report
161	171/DIR/OJK/24	25-10-2024	Permohonan sebagai Primary Dealer	Application as Primary Dealer
162	172/DIR/OJK/24	30-10-2024	Laporan Realisasi RBB Bank Panin	Panin Bank RBB Realization Report
163	173/DIR/OJK/24	30-10-2024	Penghentian Produk Panin Premiere Protection	Discontinuation of Panin Premiere Protection Products
164	174/DIR/OJK/24	31-10-2024	Penempatan Bancassurance Officer	Bancassurance Officer Placement
165	175/DIR/OJK/24	6/11/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Debt Information in Foreign Currency
166	176/DIR/OJK/24	6/11/2024	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak	Obligation to Submit Financial Reports of Subsidiaries

No.	Nomor Surat Reference number	Tanggal Penerbitan Publication Date	Perihal	Subjet
167	177/DIR/OJK/24	12/11/2024	Permohonan Hak Akses ARO APOLO	ARO APOLO Access Rights Application
168	178/DIR/OJK/24	12/11/2024	Rencana Penyelenggaraan Produk Bank Tahun 2025	Bank Product Implementation Plan 2025
169	179/DIR/OJK/24	14-11-2024	Laporan Penutupan Kantor Cabang Pembantu	Branch Office Closing Report
170	180/DIR/OJK/24	28-11-2024	Laporan Rencana Bisnis Bank	Bank Business Plan Report
171	181/DIR/OJK/24	28-11-2024	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025	Sustainable Finance Action Plan 2025
172	182/DIR/OJK/24	28-11-2024	Tindaklanjut Rekomendasi	Follow-up on Recommendations
173	183/DIR/OJK/24	29-11-2024	Pengkinian Rencana Aksi Bank Panin	Panin Bank Action Plan Update
174	184/DIR/OJK/24	4/12/2024	Penyampaian Dokumen Pendukung Penyelesaian Kredit Hapus Buku	Submission of Supporting Documents for Settlement of Write-Off Credit
175	185/DIR/OJK/24	4/12/2024	Tanggapan Terhadap Informasi	Response to Information
176	186/DIR/OJK/24	4/12/2024	Laporan Progress Uji Coba Terbatas PaninMerchant	PaninMerchant Limited Trial Progress Report
177	187/DIR/OJK/24	4/12/2024	Penyampaian Tindaklanjut atas Pengaduan Nasabah	Submission of Follow-up Actions on Customer Complaints
178	188/DIR/OJK/24	5/12/2024	Iklan PP Bank Panin	PP Bank Panin Advertisement
179	189/DIR/OJK/24	6/12/2024	Informasi Hutang Dalam Valas	Information on Debts in Foreign Currency
180	190/DIR/OJK/24	6/12/2024	Penyampaian Laporan Pengkinian Data Tahun 2025	Submission of Data Update Report for 2025
181	191/DIR/OJK/24	16-12-2024	Laporan Realisasi Penyelenggaraan Produk Bank Dasar Baru	Report on Realization of Implementation of New Basic Bank Products
182	192/DIR/OJK/24	16-12-2024	Permohonan Penghapusan	Request for Removal
183	193/DIR/OJK/24	18-12-2024	Penyampaian Dokumen Permohonan Implementasi QRIS Antarnegara	Submission of Application Documents for QRIS Implementation Between Countries
184	194/DIR/OJK/24	18-12-2024	Pernyataan QRIS	QRIS Statement
185	195/DIR/OJK/24	18-12-2024	Permohonan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Panin	Application for Health Level Assessment Results of Bank Panin
186	196/DIR/OJK/24	20-12-2024	Penyampaian Hasil Penilaian Financial Integrity Rating (FIR) on Money Laundering and Terrorism (ML/TF) Tahun 2024	Submission of Financial Integrity Rating (FIR) Assessment Results on Money Laundering and Terrorism (ML/TF) in 2024
187	197/DIR/OJK/24	20-12-2024	Permohonan Mitra Pemasaran	Marketing Partner Application

KOMUNIKASI INTERNAL

PaninBank mempertahankan komunikasi dua arah yang efektif dengan para karyawan. Komunikasi juga dilakukan melalui Organisasi Ikatan Karyawan PaninBank (IKBP), terutama yang terkait dengan pengelolaan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan. PaninBank juga memberikan informasi mengenai perkembangan bisnis, kemajuan bisnis, aturan dan peraturan Perusahaan, dan promosi pekerjaan intern, berupa pendistribusian "*President Director's Note*" secara regular.

Komunikasi internal dilaksanakan berdasarkan pada prinsip keterbukaan transparansi, dua arah, tanggung jawab, tepat waktu, akurat dan sederhana. Untuk membina komunikasi yang baik dengan para karyawan, PaninBank selain mengadakan berbagai acara pertemuan antar karyawan, juga aktif memanfaatkan media komunikasi seperti:

f. Majalah *Internal in Actions*
g. Majalah *Internal Best Lifestyle*
h. *Smartnews*
i. Surat Edaran Dicetak dan *E-mail*
j. Rapat Kerja Tahunan
k. Kunjungan Direksi
l. Perayaan *moment* tertentu
m. Acara Olahraga Karyawan

INTERNAL COMMUNICATION

PaninBank maintains effective two-way communication with employees. Communication is also carried out through the PaninBank Employee Association (IKBP), especially on matters related to managing harmonious relationships with all employees. PaninBank also provides information regarding business developments, business progress, Company rules and regulations, and promotion of internal work in the form of regular distribution of "President Director's Notes."

Internal communication is carried out based on the principles of openness, transparency, two-way responsibility, and being timely, accurate, and simple. To foster good communication with employees, apart from holding various employee meetings, PaninBank is also actively utilizing communication media such as:

a. In Actions Internal Magazine
b. Best Lifestyle Internal Magazine
c. Smartnews
d. Printed Circular Letters and E-mails
e. Annual Work Meeting
f. Directors' visit
g. Company Anniversary Celebration
h. Employee Sports Events

Rencana Strategis Perseroan

Company's Strategic Plans

Rencana Jangka Pendek dan Menengah

Perseroan menetapkan target jangka pendek yang ingin dicapai dalam setahun ke depan dan target jangka menengah untuk tiga tahun mendatang. Langkah-langkah strategis diarahkan pada penguatan kapabilitas teknologi dan digitalisasi untuk merangkul perubahan.

Adapun target jangka pendek dan menengah Perseroan adalah sebagai berikut:

Target Jangka Pendek

1. **Mengoptimalkan Fungsi Intermediasi**
   Bank Panin berkomitmen untuk menjalankan fungsi intermediasi secara optimal pada tahun depan dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional. Penyaluran kredit diproyeksikan tumbuh 6,5%-8,5% sementara penghimpunan DPK tumbuh 4% - 6%. Perbaikan struktur CASA terus dilakukan dimana CASA diproyeksikan bisa mencapai sekitar 47%.

2. **Mengoptimalkan Sinergi**
   Pembangunan ekosistem diupayakan secara optimal demi mendukung kinerja bisnis. Optimalisasi akan diwujudkan dalam bentuk program penguatan sinergi antar unit kerja dalam PaninBank dan antar perusahaan dalam kelompok usaha Panin.

3. **Memperkuat kapasitas dan kapabilitas teknologi**
   Ditengah persaingan dalam industri perbankan yang semakin ketat, PaninBank berupaya untuk mempercepat penguatan kapabilitas teknologi dan digitalisasi untuk merangkul perubahan. Pembaruan sistem, baik melalui *upgrade* dan *update* infrastruktur terus dilakukan demi menjamin perlindungan data nasabah dari ancaman serangan siber, menjaga kepercayaan nasabah, dan mendukung kinerja unit bisnis.

TARGET JANGKA MENENGAH

1. **Memperluas Basis Nasabah Loyal**
   Nasabah loyal merupakan aset penting dan keunggulan kompetitif PaninBank. Namun PaninBank menyadari perlunya akselerasi regenerasi. Sinergi seluruh satuan kerja dan kelompok usaha Panin yang didukung dengan penguatan tata kelola dan infrastruktur digital serta pengembangan digital banking diharapkan bisa meningkatkan jumlah rekening.

Short And Medium-Term Targets

The Company sets short-term targets to be achieved in the following year and medium-term targets for the next three years. Strategic steps are directed at strengthening technological capabilities and digitalization to embrace change.

The short- and medium-term targets of the Company are as follows:

Short-Term Targets

1. **Optimizing the Intermediation Function**
   PaninBank is committed to optimizing its intermediary function next year in order to support the national economic recovery. Lending is projected to grow by 6,5%–8,5%, while third-party funds will grow by 4%–6%. Improvements of the CASA structure continues to be made with CASA projected to reach around 47%.

2. **Optimizing Synergy**
   Ecosystem development is optimized to support business performance. Optimization will be realized in the form of a program to strengthen synergies between work units within PaninBank and between companies in the Panin business group.

3. **Strengthening technological capacity and capabilities**
   Amidst increasingly tight competition in the banking industry, PaninBank strives to accelerate the strengthening of technological capabilities and digitalization to embrace change. System updates, both through upgrades and infrastructure updates, are continuously carried out to ensure the protection of customer data from the threat of cyber attacks, maintain customer trust, and support the performance of business units.

MEDIUM-TERM TARGETS

1. **Expanding Loyal Customer Base**
   Loyal customers are both an important asset and a competitive advantage for PaninBank. However, the Bank realizes the need to accelerate regeneration. The synergy of all Panin work units and business groups supported by strengthening digital governance and infrastructure as well as the development of digital banking is expected to increase the number of accounts.

2. **Memperkuat Pasar Kredit Komersial dan Ritel**
   Penetrasi segmen komersial yang kuat, terutama pada usaha kecil-menengah merupakan kekuatan Bank Panin. Bank berupaya untuk terus memperkuat Porsi total kredit komersial dan ritel terhadap kredit lainnya diproyeksikan bisa mencapai 60:40 pada 3 (tiga) tahun mendatang.

3. **Memperbesar *Fee-Based Income***
   PaninBank berkomitmen untuk terus mengembangkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, salah satunya melalui peningkatan *fee-based income*. Optimalisasi sinergi dalam Kelompok Usaha Panin diharapkan bisa mendorong penjualan terutama melalui cross-selling serta berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan berbasis komisi. Fee based juga diupayakan melalui pengembangan digital banking untuk mendorong aktivitas transaksi nasabah.

RENCANA JANGKA PANJANG (*CORPORATE PLAN*)

Dalam rangka mewujudkan visi 'Menjadi Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal', Bank Panin telah menyerap dan menetapkan aspirasi-aspirasi yang ingin dicapai dalam kurun waktu lima tahun mendatang, sebagai berikut:

1. Memperkuat praktik tata kelola yang baik dengan mewujudkan tingkat kesehatan yang baik sesuai penilaian Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2. Memperkuat infrastruktur digital yang unggul dengan menyelesaikan transformasi *digital banking*
3. Menuju bank komersial dan ritel terkemuka, dengan:
   - Mendorong market share kredit komersial dan ritel di Indonesia;
   - Meningkatkan porsi kredit komersial dan ritel terhadap kredit lainnya;
   - Memperluas basis nasabah loyal.

2. **Strengthening Commercial and Retail**
   Credit MarketThe strong penetration of the commercial segment, especially in small and medium enterprises, is one of PaninBank's strengths. The total portion of commercial and retail loans to other loans is projected to reach 60:40 in the next three years.

3. **Increase Fee-Based Income**
   The Bank is committed to continuing to develop sustainable business growth through, e.g., increasing fee-based income. Optimizing synergies within the Panin Business Group is expected to drive sales, especially through cross-selling, and contribute to increasing commission-based income. Fee-based is also pursued through the development of digital banking to encourage customer transaction activities.

LONG-TERM TARGETS

In order to bring to life its stated vision, 'To become the bank of choice for individual and business customers with local wisdom', PaninBank has absorbed aspirations and set to achieve them in the next five years, as follows:

1) Strengthening good governance practices by realizing a fine level of soundness based on the Financial Services Authority (OJK)'s assessment
2) Strengthening its leading digital infrastructure by bringing digital banking transformation to completion
3) Towards a leading commercial and retail bank, by:
   - Pushing growth in the market share of commercial and commercial credit in Indonesia
   - Increasing the share of commercial and retail loans over other loans
   - Expanding loyal customer base

Penyediaan Dana Besar & kepada Pihak Terkait

Large Fund Providers & to Related Parties

Selama tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait Bank Panin. Adapun ketentuan regulator yang mengatur mengenai batas maksimum pemberian kredit (penyediaan dana) tersebut yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2019.

During 2024, there were no violations and/or exceedances of the BMPK for the provision of funds to either Related Parties or Unrelated Parties of Bank Panin. The regulatory provisions governing the maximum credit provision limit (provision of funds) are Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2018 concerning the Maximum Credit Provision Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.03/2019.

Berikut merupakan rincian penyediaan dana kepada pihak terkait Bank dan juga terhadap debitur inti Bank (tidak terkait) per 31 Desember 2024:

The following are details of the provision of funds to related parties of the Bank and also to the Bank's core debtors (unrelated) as of December 31, 2024:

Penyediaan Dana Provision of Fund	**Jumlah** Amount	
	Debitur Debtor	**Nominal (Jutaan Rupiah)** Nominal (Rp Million)
Kepada Pihak Terkait To Related Parties	155	2.456.849
Kepada Debitur Inti*): To Core Debtors:		
- Individual	6	7.064.297
- Group	19	40.200.027

Shares Option

Shares Option

Saat ini PaninBank belum memiliki program *share option* baik kepada Manajemen (MSOP) maupun kepada karyawan (ESOP).

At present, PaninBank does not offer any share option programs for either management (MSOP) or employees (ESOP).

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Containing Conflict of Interest

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif.

Sebagaimana telah diatur dalam ketentuan internal Bank yaitu PedomanTransaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan yang disahkan pada bulan September 2024, pengelolaan benturan kepentingan meliputi:

A. Pengelolaan Benturan Kepentingan dalam Penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS sesuai Anggaran Dasar Perusahaan:

1. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
2. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah satu Direktur yang ditunjuk Direksi.
3. Dalam hal salah satu Direktur yang ditunjuk oleh Direksi mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
4. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham Independen yang ditunjuk oleh pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.
5. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
6. Agar seluruh pengelolaan benturan kepentingan dalam RUPS diadministrasikan secara tertib, lengkap, dan didokumentasikan dengan baik.
7. Untuk Transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang wajib terlebih dahulu disetujui oleh para Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam

A conflict of interest is a situation where the Company's interests are competing with those of individuals, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company, which causes them to be unable to act independently and objectively.

As regulated in the Bank's internal provisions, namely the Guidelines for Affiliated Transactions and Conflicts of Interest which were ratified in September 2024, management of conflicts of interest includes:

A. Management of Conflict of Interest in Holding GMS

Holding GMS in accordance with the Company's Articles of Association:

1. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners has a conflict of interest on matters to be decided in the GMS, the GMS shall be chaired by another member of the Board of Commissioners who does not have a conflict of interest appointed by the Board of Commissioners.
2. If all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the Directors appointed by the Board of Directors.
3. In the event that one of the Directors appointed by the Board of Directors has a conflict of interest on matters to be decided in the GMS, the GMS shall be chaired by a member of the Board of Directors who does not have a conflict of interest.
4. If all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS shall be chaired by one of the Independent Shareholders appointed by the other shareholders present at the GMS.
5. Shareholders who have a conflict of interest are deemed to have made the same decision as the decision approved by independent shareholders who do not have a conflict of interest.
6. All management of conflicts of interest in the GMS shall be administered in an orderly, complete, and well-documented manner.
7. For Transactions containing conflicts of interest that must first be approved by Independent Shareholders or their authorized representatives in the GMS, approval regarding this matter shall be

RUPS, persetujuan mengenai hal tersebut harus ditegaskan dalam bentuk akta notariil dan mengacu pada peraturan mengenai Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu yang berlaku.

B. Pengelolaan Benturan Kepentingan dalam Transaksional

1. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Komite Bank, Pejabat Eksekutif, dan karyawan Bank harus menghindari segala bentuk benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas pengelolaan dan pengawasan Bank.
2. Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota Komite Bank, Pejabat Eksekutif, dan karyawan Bank serta pejabat lainnya yang memiliki kewenangan untuk memutuskan dilarang mengambil tindakan yang berpotensi merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.
3. Benturan Kepentingan dapat terjadi karena terdapat hubungan istimewa dengan subyek dan/atau obyek yang akan menjadi keputusan istimewa dengan subyek dan/atau obyek yang akan menjadi keputusan seperti adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, maka Pejabat dimaksud agar menghindari dan tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan dimaksud.
4. Dalam hal harus ikut atau mengambil keputusan karena tidak ada pejabat pengganti dan/atau pejabat lain yang mempunyai wewenang, atau karena alasan lain maka pejabat atau pihak yang dimaksud harus mengutamakan kepentingan ekonomis Bank serta menghindarkan Bank dari kerugian yang mungkin timbul atau kemungkinan berkurangnya keuntungan Bank dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pengambilan keputusan harus diberikan penjelasan yang cukup (*full disclosure*) dan dicantumkan dalam keputusan tersebut dan/atau dalam Risalah Rapat termasuk penjelasan bahwa keputusan tersebut dan/atau dalam Risalah Rapat termasuk penjelasan bahwa keputusan tersebut wajar karena telah sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku dan tidak menguntungkan diri sendiri atau tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.
5. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Komite Bank, Pejabat Eksekutif dan karyawan Bank wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan yang memenuhi kondisi adanya benturan kepentingan.

confirmed in the form of a notarial deed and refer to the regulations regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions that apply.

B. Conflict of Interest Management in Transactions

1. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Bank Committee, Executive Officers, and employees of the Bank shall avoid all forms of conflict of interest in carrying out the management and supervision of the Bank.
2. In the event of a Conflict of Interest, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Bank Committee, Executive Officers, and employees of the Bank and other officials who have the authority to decide shall refrain from taking actions that have the potential to harm the Bank or reduce the Bank's profits.
3. Conflict of Interest can occur because there is a special relationship with the subject and/or object that will become a special decision with the subject and/or object that will become a decision such as financial relationships, management, share ownership and/or family relationships as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 dated September 14, 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, then the Officials in question shall refrain from involvement in the referred decision-making process.
4. In the event of having to participate or make a decision because there is no substitute official and/or other official who has the authority, or for other reasons, the official or party in question shall prioritize the Bank's economic interests and prevent the Bank from losses that may arise or the possibility of reducing the Bank's profits in making the decision. In addition, the decision-making shall be given sufficient explanation (full disclosure) and included in the decision and/or in the Minutes of the Meeting including an explanation that the decision and/or in the Minutes of the Meeting including an explanation that the decision is reasonable because it is in accordance with applicable norms or provisions and does not benefit oneself or does not cause losses to the Bank.
5. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Bank Committee, Executive Officers and Bank employees shall disclose the conflict of interest in every decision that meets the conditions for a conflict of interest.

6. Karyawan yang memiliki atau berpotensi memiliki benturan kepentingan harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, sesuai jenjang struktur organisasi.
7. Direksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan Bank tidak berwenang mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan dan yang berhak mewakili Bank adalah Direksi/Dewan Komisaris/ pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh Direksi dan/atau karyawan lainnya.

6. Employees who have or have the potential to have a conflict of interest shall immediately disclose it to their direct superior, according to the organizational structure level.
6. Directors who have a conflict of interest with the Bank are not authorized to represent the Bank either in or out of court and those authorized to represent the Bank are the Directors/Board of Commissioners/ other parties in accordance with applicable laws and regulations.

During 2024, there were no transactions containing a conflict of interest by the Board of Directors and/or other employees.

No.	**Nama dan Jabatan Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan** Name and Position of Parties Having Conflict of Interest	**Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan** Name and Position of Decision Maker	**Jenis Transaksi** Transaction Type	**Nilai Transaksi (Jutaan Rp)** Transaction Value (Millions of Rp)	**Keterangan *)** Information
-	-	-	-	-	-

*) Tidak sesuai sistem dan prosedur yang berlaku
Not in accordance with applicable systems and procedures

Tata Kelola Terintegrasi & Manajemen Risiko Terintegrasi

Integrated Governance & Integrated Risk Management

Tatakelola Terintegrasi

Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Kebijakan Tatakelola Terintegrasi Perusahaan

Kebijakan tata kelola terintegrasi merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan tata kelola terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Adapun kebijakan pokok terkait tata kelola terintegrasi antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang disahkan pada bulan November 2021.
2. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi yang disahkan pada bulan Maret 2024.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi yang disahkan pada bulan Maret 2021.
4. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang disahkan pada bulan Maret 2024.
5. Pedoman Audit Intern Terintegrasi yang disahkan pada bulan Desember 2022.
6. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi yang disahkan pada bulan November 2021.

Integrated Governance

The Panin Group Financial Conglomerate has implemented integrated governance properly and effectively in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and OJK Circular No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.

Integrated Governance Policy

The integrated governance policy is a set of rules for the implementation of integrated governance in the Panin Group Financial Conglomerate. The main policies related to integrated governance include, among others:

1. Integrated Governance Guidelines ratified in November 2021.
2. Integrated Risk Management Guidelines ratified in March 2024.
3. Integrated Governance Committee Guidelines and Work Procedures ratified in March 2021.
4. Integrated Risk Management Committee Guidelines and Work Procedures ratified in March 2024.
5. Integrated Internal Audit Guidelines ratified in December 2022.
6. Integrated Compliance Guidelines ratified in November 2021.

Penilaian Tata Kelola Terintegrasi (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

INTEGRATED GOVERNANCE ASSESSMENT (Self Assessment of Integrated Governance Implementation)

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk
Posisi Laporan : Juni 2024 (semester I 2024)

Self Assessment Report of Integrated Governance Implementation in 2024

Main Entity : PT Bank Panin Tbk
Report Position : June 2024 (Semester I 2024)

Peringkat Rank	Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Results of the Self-Assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance	
	Definisi Peringkat	Rank Definition
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.	The financial conglomerate is considered to have implemented integrated governance, which is generally excellent. This is reflected in the adequate fulfillment of the application of the principles of integrated governance. If there are weaknesses in the implementation of integrated governance, in general, these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the main entity and/or the concerned Financial Services Institution (LJK).

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk
Posisi Laporan : Desember 2024 (semester II 2024)

Self Assessment Report of Integrated Governance Implementation in 2024

Main Entity : PT Bank Panin Tbk
Report Position : December 2024 (Semester II 2024)

Peringkat Rank	Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Results of the Self-Assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance	
	Definisi Peringkat	Rank Definition
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.	The financial conglomerate is considered to have implemented integrated governance, which is generally excellent. This is reflected in the adequate fulfillment of the application of the principles of integrated governance. If there are weaknesses in the implementation of integrated governance, in general, these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the main entity and/or the concerned Financial Services Institution (LJK).

Analisis	Analysis
Secara umum, Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan dan mengimplementasikan Tata Kelola Terintegrasi pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2020 tentang Konglomerasi Keuangan.	In general, Panin Group Financial Conglomerate has implemented Integrated Governance in all Financial Services Institutions (LJK) properly and effectively in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates and Financial Services Authority Regulation No. 45/PPOJK.03/2020 concerning Financial Conglomerates.
Menunjuk Surat Bank Panin selaku Entitas Utama No. 011/DIR/OJK/21 tanggal 29 Januari 2021 tentang Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan maka Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin adalah sebagai berikut: • PT Bank Panin Tbk, sebagai Entitas Utama; • PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sebagai LJK anggota; • PT Clipan Finance Indonesia Tbk, sebagai LJK anggota; • PT Panin Sekuritas Tbk, sebagai LJK anggota; • PT Panin Aset Manajemen, sebagai LJK anggota; • PT Panin Dai-Ichi Life, sebagai LJK anggota.	Referring to the PaninBank Letter as the Main Entity No. 011/DIR/OJK/21 dated January 29, 2021 concerning Report on Changesin Members of Financial Conglomerates, the Financial Services Institutions (LJK) within the Panin Group Financial Conglomerates are as follows: • PT Bank Panin Tbk, as the Main Entity • PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as member of LJK; • PT Clipan Finance Indonesia Tbk, as member of LJK; • PT Panin Sekuritas Tbk, as member of LJK; • PT Panin Aset Manajemen, as member of LJK; • PT Panin Dai-Ichi Life, as member of LJK.
Ruang lingkup penerapan Tata Kelola Terintegrasi mencakup Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin yang secara komprehensif dan terstruktur mencakup: • Struktur Tata Kelola *(Governance Structure)* • Proses Tata Kelola *(Governance Process)* • Hasil Tata Kelola *(Governance Outcome)*	The scope of the application of Integrated Governance includes the Main Entity and LJK in the Panin Group Financial Conglomeration which is comprehensively and structurally covering • Governance Structure; • Governance Process; • Governance Outcome.

Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:

A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menyusun Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:
     - Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
     - Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi
     - Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi
     - Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
     - Pedoman Audit Internal Terintegrasi
     - Pedoman Kepatuhan Terintegrasi
     - Piagam Konglomerasi Grup Panin
   - Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menetapkan organ pendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:
     - Komite Tata Kelola Terintegrasi
     - Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
     - Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
     - Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi
     - Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Perbedaan jenis bidang usaha dan struktur konglomerasi yang bersifat horizontal, merupakan kendala yang dihadapi dalam melakukan koordinasi dan sinergi diantara LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Namun demikian kendala tersebut secara bertahap dapat dimitigasi seiring dengan dukungan dan komitmen penuh dari PT Bank Panin Tbk selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
   - Fungsi – fungsi terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih sangat terbatas. Hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disosialisasikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin
   - Komitmen dan dukungan dari Entitas Utama untuk terus memantau dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
   - Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama senantiasa melakukan penyempurnaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi melalui sejumlah rapat, workshop, dan sosialisasi bersama dengan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
   - Efektivitas evaluasi atas Buku Pedoman saat ini telah dilakukan dengan baik oleh LJK KK Grup Panin dimana sebelumnya masih menjadi hal yang mendapatkan perhatian serius dari Entitas Utama.
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Standar indikator tata kelola dan manajemen risiko yang berbeda untuk masing-masing sektor industri keuangan, sehingga membutuhkan waktu untuk menyelaraskan penerapan indikator tata kelola dan manajemen risiko secara *group-wide*.

Based on the analysis of the indicators on all the assessment factors for the implementation of Integrated Governance, it is concluded that:

A. Integrated Governance Structure

1. The values that reflect the strength of the structural aspects of the Integrated Governance of the Financial Conglomerate are as follows:
   - The Panin Group Financial Conglomerate has formulated Policies and Guidelines related to the implementation of Integrated Governance as follows:
     - Integrated Governance Guidelines
     - Integrated Risk Management Guidelines
     - Integrated Governance Committee Charter
     - Integrated Risk Management Committee Charter
     - Integrated Internal Audit Guidelines
     - Integrated Compliance Guidelines
     - Panin Group Conglomeration Charter
   - The Panin Group Financial Conglomerate has established supporting organs for the implementation of Integrated Governance as follows:
     - Integrated Governance Committee
     - Integrated Risk Management Committee
     - Integrated Risk Management Work Unit
     - Integrated Internal Audit Work Unit
     - Integrated Compliance Work Unit

2. The values that reflect the weaknesses of the Integrated Governance structure aspects of the Financial Conglomerate are as follows:
   - Differences in the lines of business and the horizontal structure of the conglomerate are obstacles faced in the coordinating and synergizing activities among LJKs in the Financial Conglomeration. However, these obstacles have been gradually mitigated in line with the full support and commitment of PT Bank Pan Indonesia Tbk as the Main Entity in the Panin Group Financial Conglomerate.
   - Functions related to the implementation of Integrated Governance, which include the Risk Management function, the Internal Audit function, and the Compliance function at the Financial Services Institutions (LJK) in the Panin Group Financial Conglomeration are still very limited. Management will pay attention to this condition and improvements will continue to be made in order to fulfill and support the implementation of Integrated Governance.

B. Integrated Governance Process

1. The values that reflect the strength of the aspects of the Integrated Governance Process of the Financial Conglomerate are as follows:
   - Policies and Guidelines related to the implementation of Integrated Governance have been disseminated to all LJKs within the Panin Group Financial Conglomeration.
   - Commitment and support from the Main Entity to continuously monitor and ensure the implementation of Integrated Governance in every business activity carried out by LJK in the Financial Conglomerate is in accordance with the Panin Group Financial Conglomerate Integrated Governance Guidelines.
   - The Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity continue to make improvements in the context of implementing Integrated Governance through a number of meetings, workshops, and joint outreach with all LJKs in the Panin Group Financial Conglomeration.
   - The effectiveness of the evaluation of the Guidebook has not been carried out completely. This is always a concern for all parties involved in the process of evaluating the Guidebook.
2. The values that reflect the weaknesses of the Integrated Governance process aspects of the Financial Conglomerates are as follows:
   - The standard of indicators in governance and risk management are different for each sector of the financial industry, so it will take time to align the implementation of governance and risk management indicators on a groupwide basis.

C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan dan ketentuan yang berlaku saat ini tentang Konglomerasi Keuangan, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.
   - Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yaitu mengenai evaluasi pembahasan hasil Implementasi Tata Kelola Terintegrasi pada masing-masing LJK, kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan dan hal-hal lain/*current issue*.
   - Pada Tahun 2024 Entitas Utama telah menerima kewajiban pelaporan terkait penerapan Pengawasan Terintegrasi sebagai bagian *monitoring* Entitas Utama terhadap anggota Konglomerasi Keuangan, Laporan tersebut meliputi:
     - Laporan Profil Risiko masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
     - Laporan Tata Kelola Terintegrasi masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
     - Laporan Kepatuhan Masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
     - Laporan Audit Intern Terintegrasi
   - Sejalan dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan Konglomerasi Keuangan, Entitas Utama telah menyusun kewajiban pelaporan dimaksud untuk dilaporkan kepada OJK meliputi:
     - Laporan Profil Risiko Terintegrasi
     - Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
     - Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
   - Penilaian kecukupan pengendalian internal pada masing-masing LJK belum dilakukan secara efektif dan didokumentasikan secara sempurna.
   - Implementasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih terbatas, Hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

C. Integrated Governance Results

1. Values that reflect the strength of the results of the Integrated Governance of the Financial Conglomerate are as follows:
   - In accordance with the provisions stipulated in the current regulations and provisions concerning Financial Conglomerates, the Board of Commissioners of the Main Entity and the Integrated Governance Committee are required to hold regular meetings at least 1 (one) time per semester.
   - Discussions conducted at the Main Entity Board of Commissioners Meeting, are evaluation of discussion on the results of the Implementation of Integrated Governance at each LJK during 2023, activities of the Integrated Governance Committee and other matters/ current issues.
   - In 2024, the Main Entity has received a report on the implementation of Integrated Supervision as part of the Main Entity's monitoring function of members of the Financial Conglomeration; the report includes:
     - Risk Profile Report of each Financial Service Institution
     - Integrated Governance Report of each Financial Service Institution
     - Compliance Report of each Financial Service Institution
     - Integrated Internal Audit Report
   - In line with compliance to the Financial Services Authority (OJK) Regulations related to Financial Conglomerates, the Main Entity has compiled the reporting obligations to be reported to OJK, including:
     - Integrated Risk Profile Report
     - Integrated Governance Implementation Assessment Report
     - Integrated Capital Adequacy Report.
2. The values that reflect the weaknesses of aspects in the Integrated Governance results of the Financial Conglomerates are as follows:
   - Assessment of the adequacy of internal control at each LJK has not been carried out effectively and has not been completely documented.
   - The implementation of Integrated Governance, which includes the Risk Management function, Internal Audit function, and Compliance function at LJKs in the Panin Group Financial Conglomeration is still very limited, and this will be a concern and improvements will continue to be made to meet and support the implementation of Integrated Governance.

STRUKTUR KONGLOMERASI KEUANGAN PANIN GRUP

FINANCIAL CONGLOMERATE STRUCTURE OF PANIN GROUP

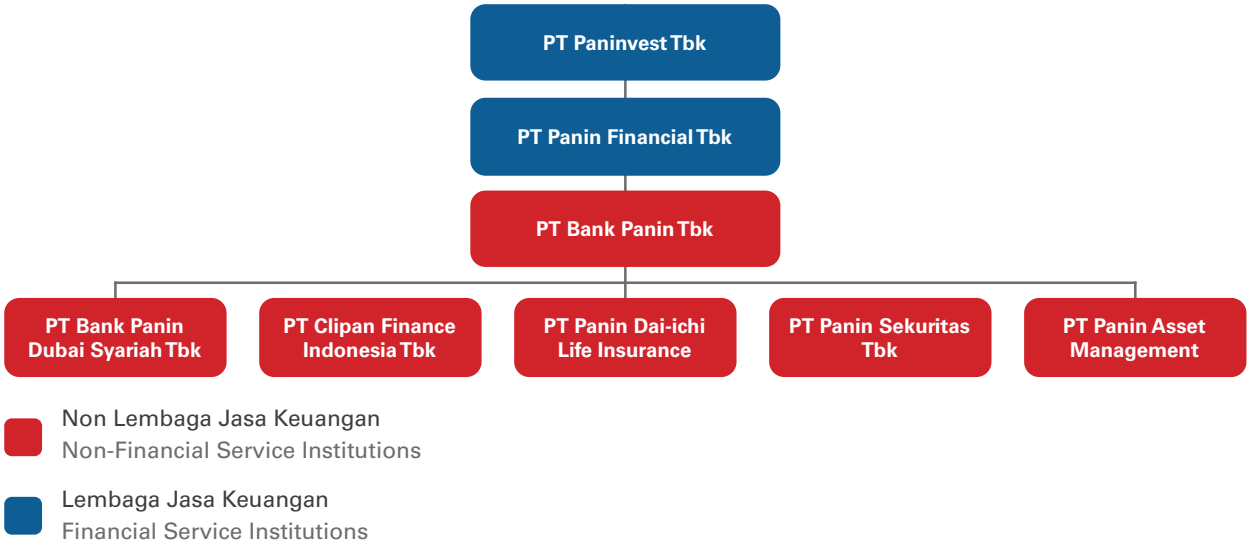

Tata Kelola Terintegrasi diimplementasikan pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin, dengan struktur konglomerasi sebagai berikut:

Entitas Utama : PT. Bank Panin, Tbk

Anggota LJK :
1. PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
2. PT Clipan Finance Indonesia, Tbk
3. PT Panin Dai Ichi Life Insurance
4. PT Panin Sekuritas, Tbk
5. PT Panin Aset Manajemen

Integrated Governance is implemented in all Financial Service Institutions (LJK) within the Panin Group Financial Conglomeration, with a conglomerate structure as follows:

Main Entity : PT Bank Panin Tbk

Member of LJK :
1. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
2. PT Clipan Finance Indonesia Tbk
3. PT Panin Dai-ichi Life Insurance
4. PT Panin Sekuritas Tbk
5. PT Panin Aset Manajemen

Struktur Organisasi Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance Organizational Structure

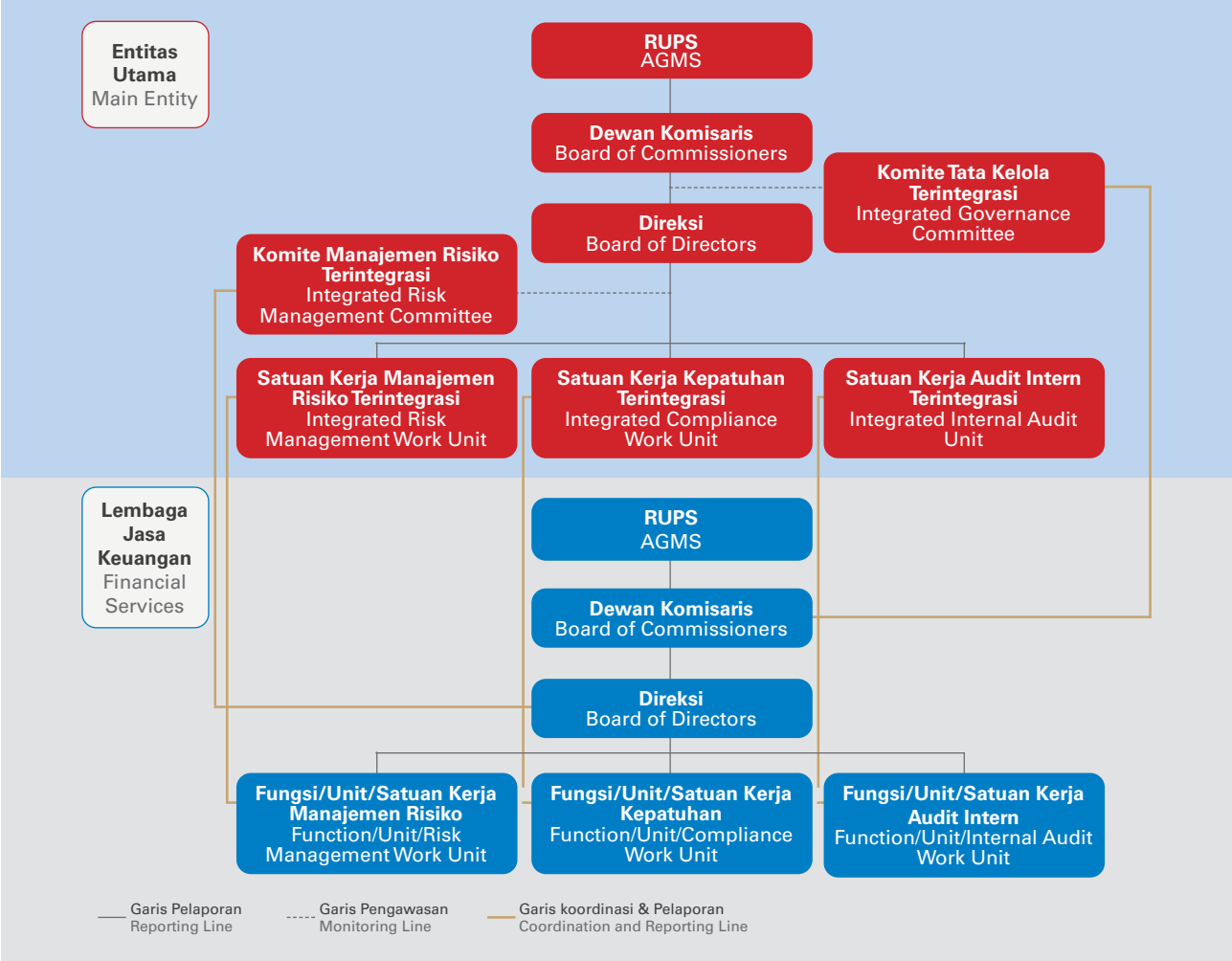

A. Direksi Entitas Utama

PT. Bank Panin Tbk. telah mendapat pengesahan/ persetujuan dari OJK sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan Surat OJK No. S-41/PB.33/2015. Direksi Entitas Utama telah memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memenuhi persyaratan OJK. Direksi Entitas Utama berjumlah 9 (sembilan) orang, dan seluruhnya telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang dipersyaratkan oleh OJK, serta telah dinyatakan lulus *Fit* dan *Proper Test* dari OJK.

1. **Persyaratan**

   Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

2. **Tugas dan Tanggung Jawab**

   a. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, yang setidaknya mencakup:
      - Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
      - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
      - Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

   b. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT), auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

B. Dewan Komisaris Entitas Utama

Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama merupakan individu profesional yang memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Disamping itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama tidak memiliki catatan kriminal, tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perusahaan dinyatakan pailit, dan tidak pernah melakukan perbuatan tercela atau dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Seluruh Dewan Komisaris Entitas Utama juga adalah orang-orang yang sangat berkompeten di bidangnya, mempunyai pengalaman di bidang keuangan dan perekonomian.

1. **Persyaratan**

   Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

A. Board of Directors of the Main Entity

PT Bank Panin Tbk has been approved by OJK as the main entity in the Panin Financial Conglomerate based on OJK Letter No. S-41/PB.33/2015. The Board of Directors of the Main Entity already has the integrity, competence, and financial reputation that meet OJK requirements. The Board of Directors of the Main Entity consists of 9 (nine) persons, all of whom have met the integrity, competency, and financial reputation requirements stipulated by the OJK and have passed the Fit and Proper Test from the OJK.

1. **Requirements**

   Possess knowledge of the Main Entity and knowledge of LJK in the Panin Financial Conglomerate.

2. **Duties and Responsibilities**

   a. Ensuring the implementation of Integrated Governance in the Financial Conglomerates, which at least includes:
      - Preparing Integrated Governance Guidelines;
      - Directing, monitoring and evaluating the implementation of the Integrated Governance Guidelines; and
      - Following up directions or advice from the Board of Commissioners of the Main Entity in order to improve the Integrated Governance Guidelines.

   b. Ensuring that audit findings and recommendations from the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT), external auditors, results of supervision by the Financial Services Authority and/or results of supervision by other authorities have been followed up by LJK in the Financial Conglomeration.

B. Board of Commissioners of the Main Entity

Members of the Main Entity's Board of Commissioners are professional individuals who have integrity, competence, and a good financial reputation. In addition, all members of the Board of Commissioners of the Main Entity do not have a criminal record, have never been declared bankrupt or found guilty of causing a Company to go bankrupt, and have never committed a disgraceful act or been convicted of an unlawful act in the financial sector. The entire Board of Commissioners of the Main Entity is also highly competent in their fields, having experience in finance and economics.

1. **Requirements**

   Possess knowledge of the main entity and knowledge of LJK in the Panin Financial Conglomerate.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang setidaknya mencakup:

a. Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
b. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
c. Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

2. Duties and Responsibilities

Supervise the implementation of Integrated Governance, which at least includes:

a. Overseeing the implementation of Governance in each LJK to comply with the Integrated Governance Guidelines;
b. Overseeing the implementation of duties and responsibilities of the Main Entity's Board of Directors, as well as providing direction or advice to the Main Entity's Board of Directors on the implementation of the Integrated Governance Guidelines; and
c. Evaluating the Integrated Governance Guidelines and directing for improvement.

Komposisi Dewan Komisaris Entitas Utama adalah:

The Composition of the Board of Directors of the Main Entity are:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Nelson Tampubolon	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)
2	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)

C. Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT)

Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Entitas Utama dalam memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi melalui penilaian kecukupan Pengendalian Intern, dan pelaksanaan fungsi Kepatuhan Terintegrasi serta memberikan rekomendasi untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Komposisi Anggota Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan SK No 02/SK-DIR/24, tanggal 15 Januari 2024

Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari 11 (sebelas) orang yaitu:

C. Integrated Governance Committee (IGC)

The Integrated Governance Committee is a Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners of the Main Entity in ensuring the implementation of Integrated Governance through the assessment of the adequacy of Internal Control, and the implementation of the Integrated Compliance function as well as providing recommendations for the improvement of the Integrated Governance Guidelines.

Composition of Integrated Governance Members based on Decree No. 02/SK-DIR/24, dated January 15, 2024

The Integrated Governance Committee consists of 11 (eleven) people, namely:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
Ketua | Chairman			
1	Nelson Tampubolon	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	PT Bank Panin Tbk
2	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	PT Bank Panin Tbk
Anggota | Member			
1	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) Vice President Commissioner (Independent)	PT Bank Panin Tbk
2	Omar Baginda Pane	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	PT. Bank Panin Dubai Syariah*
3	Aminudin Yakub	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	PT. Bank Panin Dubai Syariah
4	Hasan Anggoro	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	PT. Panin Dai ichi Life
5	Siti Ma' Rifah	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	PT. Panin Dai ichi Life

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
6	Lukman Abdullah	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	PT. Clipan Finance Indonesia
7	Peter Setiono	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	PT. Panin Sekuritas
8	Li Kwong Wing	Komisaris (Independen) Commissioner (Independent)	PT. Panin Asset Management
9	Usep Ekadaya	Pihak Independen	
10	Bambang Setyoko	Pihak Independen	

*) efektif per 12 November 2024 tidak lagi menjadi Komisaris Independen PT. PDSB
effective as of November 12, 2024 no longer serving as an Independent Commissioner of PT. PDSB

Dasar Hukum

PaninBank telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK terkait penerapan dan organ Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Kebijakan Internal Perusahaan.

Tujuan Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi

Memenuhi ketentuan regulator yaitu POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan Pasal 14 ayat 1, dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Entitas Utama wajib membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah disahkan oleh Direksi dan Komisaris Entitas Utama pada Maret 2021 yang mengatur antara lain mengenai Kewenangan, Kedudukan, Rapat, Kehadiran, serta Tugas dan Tanggung Jawab.

Kriteria Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Berdasarkan ketentuan POJK tersebut di atas, anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:

a. Seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu Komite pada Entitas Utama, sebagai Ketua merangkap Anggota;
b. Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dalam konglomerasi keuangan, sebagai anggota;
c. Seorang Pihak Independen sebagai Anggota;
d. Anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai Anggota;

Legal Basis

PaninBank has established an Integrated Governance Committee based on the following regulations:

1. OJK Regulation and OJK Circular Letter regarding the implementation and organs of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
2. Internal Company Policy.

Purpose of Establishing an Integrated Governance Committee

To comply with the provisions of the regulator, namely POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates Article 14 paragraph 1, in order to support the effectiveness of the implementation of its duties, the Board of Commissioners of the Main Entity is required to establish an Integrated Governance Committee.

Integrated Governance Committee Guidelines

The Integrated Governance Committee Guidelines ratified by the Board of Directors and Commissioners of the Main Entity in March 2021 which regulate, among other things, the Authority, Position, Meetings, Attendance, and Duties and Responsibilities.

Criteria for Members of the Integrated Governance Committee

Based on the provisions of the POJK above, members of the Integrated Governance Committee must consist of at least:

a. An Independent Commissioner who serves as the Chairperson of one of the Committees in the Main Entity, as Chairperson and Member;
b. An Independent Commissioner who represents and is appointed from the Financial Services Institution (LJK) in the financial conglomerate, as a member;
c. An Independent Party as a Member;
d. Member of the Sharia Supervisory Board from the LJK in the Financial Conglomerate, as a Member;

e. Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Grup Panin.

Independensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Ketua dan anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen, Pihak Independen dan Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

a. Mengevaluasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi Kepatuhan secara terintegrasi;
b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
c . Melaporan kepada Dewan Komisaris apabila ditemukan adanya ketidaksesuaian penerapan Tata Kelola Terintegrasi untuk ditindaklanjuti secepatnya;
d. Mengevaluasi dan menguslkan pengkinian Pedoman Tata Tertib Kerja Komite apabila diperlukan sesuai dengan perkembangan yang ada dan/atau terdapat perubahan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan atau regulator lainnya;
e. Mengevaluasi penerapan tata kelola terintegrasi di Entitas Utama;
f. Memantau Kepatuhan penerapan tata kelola terintegrasi dan Pedoman Tata Tertib Komite Tata Kelola Terintegrasi sekurang-kurangnya satu kali dalam 1 (satu) tahun dan mengusulkan pengkinian pedoman-pedoman tersebut kepada Dewan Komisaris apabila diperlukan;
g. Memantau pelaksanaan tindaklanjut oleh Direksi konglomerasi keuangan atas hasil temuan Komite Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester yang pelaksanaannya dapat dilakukan melalui *video conference,* hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.

e. The membership of the Independent Commissioner on the Integrated Governance Committee can be in the form of permanent or non-permanent membership, according to the needs of the Panin Group Financial Conglomerate.

Independence of Members of the Integrated Governance Committee

The Chairperson and members of the Committee who come from Independent Commissioners, Independent Parties and the Sharia Supervisory Board shall not have financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and Shareholders or relationships with the Company, which may affect their independence.

Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee

a. Evaluating the implementation of Integrated Governance at least through an assessment of the adequacy of internal control and the implementation of the Compliance function in an integrated manner;
b. Give recommendations to the Board of Commissioners for the improvement of the Integrated Governance Guidelines;
c. Report to the Board of Commissioners if there is any discrepancy in the implementation of Integrated Governance for immediate follow-up;
d. Evaluate and propose updates to the Committee's Work Procedure Guidelines if necessary in accordance with existing developments and/or changes in provisions from the Financial Services Authority or other regulators;
e. Evaluate the implementation of integrated governance in the Main Entity;
f. Monitor Compliance with the implementation of integrated governance and the Integrated Governance Committee's Work Procedure Guidelines at least once a year and propose updates to these guidelines to the Board of Commissioners if necessary;
g. Monitor the implementation of follow-up actions by the Board of Directors of the financial conglomerate on the findings of the Integrated Governance Committee.

Integrated Governance Committee Meeting

The Integrated Governance Committee shall hold at least 1 (one) meeting in 1 (one) semester, which can be conducted via video conference whose results shall be stated in the minutes of the meeting and properly documented.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi periode Tahun 2024 telah dilangsungkan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 05 Februari 2024 dan pada tanggal 05 Agustus 2024 dengan materi pembahasan antara lain:

a) Progres tindaklanjut Komitmen masing-masing LJK terhadap kesepakatan/kesimpulan pada rapat KTKT yang lalu;
b) Pemaparan Materi Hasil *Self Assessment* & Evaluasi Tata Kelola Terintegrasi oleh Satuan Kerja terkait

The Integrated Governance Committee Meeting for the 2024 period held 2 (two) meetings, on February 5, 2024 and on August 5, 2024 with discussion materials including:

a) Progress of follow-up of the Commitment of each LJK to the agreement/conclusion at the previous KTKT meeting;
b) Presentation of Material on the Results of Self Assessment & Evaluation of Integrated Governance by the relevant Work Unit

D. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT)

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dibentuk sebagai wujud kepatuhan Bank terhadap regulasi yang mewajibkan Bank memiliki Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yaitu POJK No. 17/POJK.03/2014. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan Komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

1. Persyaratan

a. Susunan keanggotaan KMRT setidaknya terdiri dari:
   - Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama sebagai ketua merangkap anggota KMRT;
   - Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin; dan
   - Pejabat eksekutif.
b. Jumlah dan komposisi direktur yang menjadi anggota KMRT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Panin serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari KMRT dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan LJK Anak.
c. Jumlah dan sifat keanggotaan pejabat eksekutif dalam KMRT dengan kebutuhan masing-masing Konglomerasi Keuangan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, yang setidaknya mencakup:

a. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
b. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.

D. Integrated Risk Management Committee (KMRT)

The Integrated Risk Management Committee was established as a form of Bank compliance with regulations requiring Banks to have an Integrated Risk Management Committee, namely POJK No. 17/POJK.03/2014. The Integrated Risk Management Committee (KMRT) is a Committee that provides recommendations to the Board of Directors of the Main Entity in improving the implementation of Integrated Risk Management.

1. Requirements

a. The composition of the KMRT membership shall at least consist of:
   - Director of Risk Management of the Main Entity as chairman and member of the KMRT;
   - Directors representing and appointed from LJK in the Panin Financial Conglomerate; and
   - Executive officers.
b. The number and composition of directors who are members of the KMRT shall align with the needs of the Panin Financial Conglomerate and the efficiency and effectiveness of the implementation of the KMRT's duties by considering, among other things, the representation of each financial services sector of the Subsidiary LJK.
c. The number and nature of the membership of executive officers in the KMRT with the needs of each Financial Conglomerate.

2. Duties and Responsibilities

Providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity, which at least include:

a. Preparation of Integrated Risk Management policies; and
b. Improvement or refinement of Integrated Risk Management policies based on the results of the evaluation of the implementation of the Integrated Risk Management framework.

Dalam rangka menunjang Direksi Entitas Utama terkait Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama telah membentuk KMRT yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi yang ketua dan anggotanya diangkat dan ditetapkan dalam SK terakhir Nomor 006/SK-DIR/24 tanggal 7 Agustus 2024, dengan memperhatikan keterwakilan LJK masing-masing dalam Konglomerasi Keuangan Panin. Adapun anggota KMRT Entitas Utama periode tahun 2024 adalah:

To support the Board of Directors of the Main Entity regarding Integrated Risk Management, the Main Entity has formed a KMRT tasked with providing recommendations to the Board of Directors of the Main Entity on the implementation of Integrated Risk Management, whose chairman and members are appointed and determined in the latest Decree Number 006/SK-DIR/24 dated August 7, 2024, taking into account the representation of each LJK in the Panin Financial Conglomerate. The members of the KMRT of the Main Entity for the 2024 period are:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Antonius Ketut D.	Direktur Director	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk)
2	Herwidayatmo	Presiden Direktur President Director	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk)
3	Hendrawan D	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk)
4	Jahja Anwar	Direktur Director	Clipan Finance
5	Tjiang Jefry	Direktur Director	Panin Sekuritas
6	Naohide Noguchi	Direktur Director	Panin Dai-Ichi Life
7	Budi Prakoso	Direktur Director	Bank Panin Dubai Syariah
8	Ridwan Sutedja	Direktur Director	Panin Asset Manajemen

Hingga periode semester II tahun 2024, Direktur Entitas Utama dengan Direksi LJK yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko masing-masing LJK telah melakukan rapat dengan agenda pembahasan fundamental atas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Risk Appetite & Tolerance, Profil Risiko Terintegrasi, Large Exposure Grupwide, Stress Test, hasil pemeriksaan KK Grup Panin dan tata cara pelaksanaannya. Hasil penilaian profil risiko tersebut juga telah disampaikan oleh SKMRT secara berkala.

Until the second semester of 2024, the Director of the Main Entity with the Directors of LJK who oversee the Risk Management Function of each LJK held meetings with the agenda of discussing fundamentals on the Implementation of Integrated Risk Management, Risk Appetite & Tolerance, Integrated Risk Profile, Large Exposure Groupwide, Stress Test, results of the Panin Group KK examination and procedures for its implementation. The results of the risk profile assessment have also been submitted by the SKMRT periodically.

E. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Sejalan dengan penunjukan PaninBank sebagai Entitas Utama, PaninBank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab:

1. Melakukan pelaporan Kepatuhan Terintegrasi atas pelaksanaan kepatuhan dalam Konglomerasi Keuangan Bank Panin secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank selaku Entitas Utama.
2. Melakukan penyelarasan alur kerja kepatuhan dengan Satuan Kerja Kepatuhan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) anggota Konglomerasi Keuangan Bank Panin, untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan serta meminimalisasi eksposur risiko kepatuhan di masing-masing LJK.

E. Integrated Compliance Work Unit (SKKT)

In line with its appointment as the Main Entity, PaninBank has formed an Integrated Compliance Work Unit which has the following duties and responsibilities:

1. Conducting Integrated Compliance reporting on the implementation of compliance in the Panin Bank Financial Conglomerate periodically to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank as the Main Entity.
2. Aligning the compliance workflow with the Compliance Work Unit of Financial Services Institutions (LJK) who are members of the Panin Bank Financial Conglomerate, to support the creation of a compliance culture and minimize compliance risk exposure in each LJK.

Direksi Entitas Utama telah memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dengan mempertimbangkan kompetensi, kualifikasi, dan pengalaman anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi beranggotakan personil dari Biro Compliance dari Entitas Utama dan perwakilan masing-masing LJK yang membawahi fungsi kepatuhan dan diketuai oleh Direktur Kepatuhan Entitas Utama. Setiap anggota yang telah ditetapkan dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan dan keahlian/spesialisasi.

Penetapan susunan keanggotaan SKKT telah ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

1. **Persyaratan**
   SKKT merupakan Satuan Kerja Independen yang dimiliki Entitas Utama

2. **Tugas dan Tanggungjawab**
   a. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan
   b. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin)

Sesuai dengan Pedoman Kepatuhan Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi adalah Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan), dimana anggotanya tidak terlibat dalam kegiatan operasional. Anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi diambil dari personil dari Divisi Compliance/Satuan Kerja Kepatuhan di Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi kepatuhan di LJK masing-masing.

The Board of Directors of the Main Entity has fulfilled the need for quality human resources as members of the Integrated Compliance Work Unit with due consideration of he competence, qualifications, and experience of the members of the Integrated Compliance Work Unit.

The Integrated Compliance Work Unit consists of personnel from the Compliance Bureau of the Main Entity and representatives of each LJK who oversee the compliance function and is chaired by the Director of Compliance of the Main Entity. Each member who has been appointed is selected based on objective considerations in terms of competence, work experience, educational background and expertise/ specialization.

The determination of the composition of the SKKT membership has been determined by the Board of Directors of the Main Entity by considering the quantity and quality of work that can be carried out in order to carry out duties and responsibilities effectively.

1. **Requirements**
   SKKT shall be an Independent Work Unit owned by the Main Entity

2. **Duties and Responsibilities**
   a. Monitor and evaluate the implementation of compliance functions in each LJK in the Financial Conglomerate
   b. Prepare and submit reports on the implementation of duties and responsibilities to the Director of Compliance & Risk Management of the Main Entity (as the Director appointed to carry out the supervisory function of LJK in the Panin Financial Conglomerate)

In accordance with the Integrated Compliance Guidelines of the Panin Financial Conglomerate, the Integrated Compliance Work Unit shall be an independent Main Entity Work Unit that does not serve as a work/business or operational unit (with no concurrent positions), where its members shall not be involved in operational activities. Members of the Integrated Compliance Work Unit shall be taken from personnel from the Compliance Division/Compliance Work Unit in the Main Entity and also representatives from the LJK that oversees the compliance function in their respective LJK.

Struktur anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi antara lain:

The structure of the Integrated Compliance Work Unit members includes:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Wahyu Wardhanakusuma	Kepala Biro Kepatuhan Head of Compliance Bureau	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk) Main Entity (PT Bank Panin Tbk)
2	Trijaka Budiutama	Kepala Biro AML d.h. Ka.Dept. Advisory, Conglomeration & AML Head of AML Bureau d.h. Ka.Dept. Advisory, Conglomeration & AML	Entitas Utama (PT Bank Panin Tbk) Main Entity (PT Bank Panin Tbk)

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait kepatuhan dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggung jawab terkait kepatuhan terintegrasi, yaitu:

In addition, to facilitate the Main Entity in coordinating compliance with the LJK members of the Financial Conglomerate, each LJK has appointed a person in charge of integrated compliance, namely:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Intan Rahmawati	Kepala Biro Kepatuhan Head of Compliance Bureau	Bank Panin Dubai Syariah
2	John Barni Manik	Kepala Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko Head of Compliance and Risk Management Unit	Panin Dai-ichi Life
3	Febry Pratama	Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit	Panin Sekuritas
4	Jessica Gultom	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Work Unit	Panin Asset Management
5	Astrin Puspa Utama	Satuan Kerja Kepatuhan Compliance Work Unit	Clipan Finance Indonesia

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat SKKT sampai dengan posisi Desember 2024. Hasil Rapat SKKT tersebut telah dibawa kepada Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai bahan evaluasi.

The Integrated Compliance Work Unit (SKKT) had held 2 (two) SKKT Meetings until December 2024. The results of the SKKT Meeting have been submitted to the Integrated Governance Committee as evaluation material.

Berikut adalah alur penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola Terintegrasi Panin Group:

The following is the flow of submission of the Panin Group Integrated Governance Self-Assessment Report:

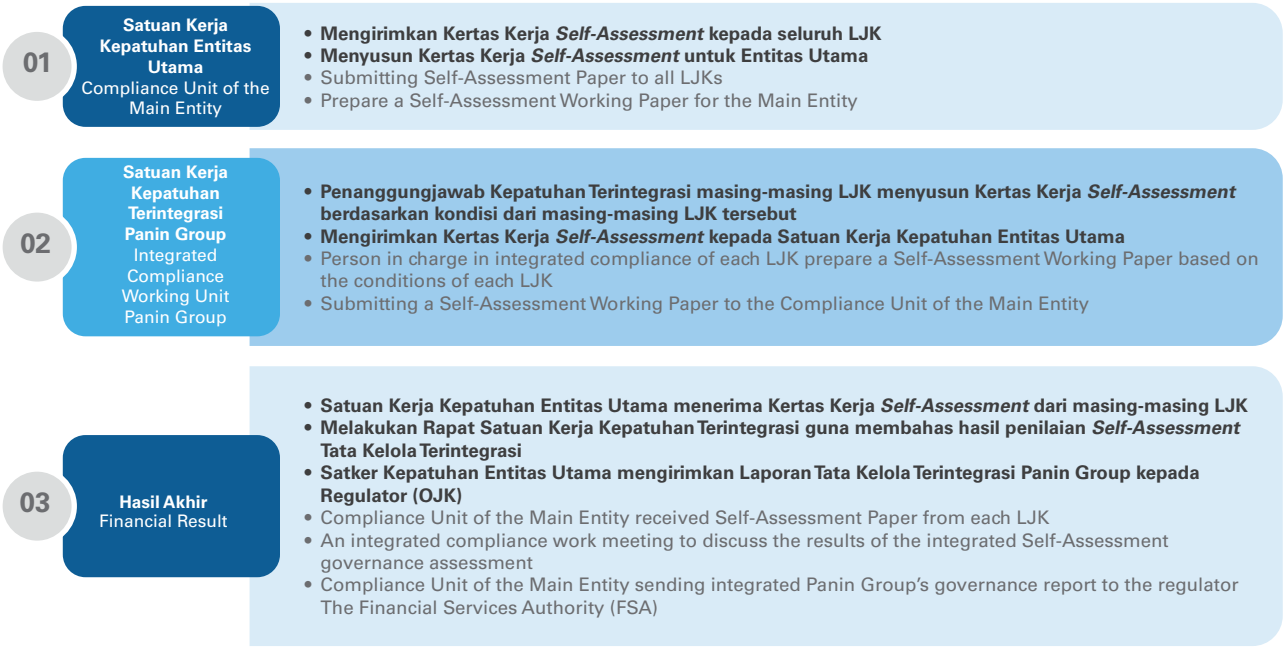

F. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Sesuai dengan Pedoman Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, diatur bahwa Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi adalah Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan). Koordinator dan anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi secara struktural juga tidak merangkap dengan jabatan lain sebagai unit kerja.

1. **Persyaratan**
   SKAIT merupakan satuan kerja independen yang wajib dimiliki Entitas Utama
2. **Tugas dan Tanggung Jawab**
   a. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan
   b. Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin) dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

Anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi diambil dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Panin selaku Entitas Utama dan juga dari Fungsi Audit Intern yang terdapat pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan Panin. Setiap anggota yang telah ditetapkan dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, sertifikasi, dan keahlian/spesialisasi. Penetapan jumlah anggota SKAIT telah ditetapkan oleh

F. Integrated Internal Audit Work Unit

The Integrated Internal Audit Guidelines of the Panin Financial Conglomerate stipulates that the Integrated Internal Audit Work Unit is an independent Main Entity Work Unit that shall not serve as a work/business or operational unit (with no concurrent positions). The Coordinator and members of the Integrated Internal Audit Work Unit structurally shall also not serve as other positions as work units.

1. **Requirements**
   SKAIT is an independent work unit that the Main Entity is required to have.
2. **Duties and Responsibilities**
   a. Monitoring the implementation of internal audits at each LJK in the Financial Conglomerate
   b. Submitting integrated internal audit reports to the Director of Compliance & Risk Management of the Main Entity (as the Director appointed to carry out the supervisory function of LJK in the Panin Financial Conglomerate) and the Board of Commissioners of the Main Entity.

Members of the Integrated Internal Audit Work Unit are assigned from the Internal Audit Work Unit of Bank Panin as the Main Entity and also from the Internal Audit Function in each LJK member of the Panin Financial Conglomerate. Each appointed member is selected based on objective considerations in terms of competence, work experience, educational background, certification, and expertise/specialization. The number of SKAIT members has been determined by the Board

Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi melakukan fungsi pemantauan pelaksanaan audit intern pada LJK dengan memonitor pelaksanaan *audit plan* dan realisasi *audit plan*, temuan signifikan dan *monitoring* tindak lanjut yang disampaikan internal audit LJK kepada SKAI Entitas Utama berupa laporan semesteran. Laporan semesteran tersebut disampaikan masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin sesuai dengan format laporan yang telah ditetapkan Entitas Utama. Pembahasan atas laporan semesteran tersebut dibahas pada rapat pemantauan dan evaluasi yang dilakukan bersama oleh SKAI Entitas Utama dan seluruh internal audit LJK pada setiap semester di bulan selanjutnya.

G. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Entitas Utama telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dan juga Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam upaya mendukung penerapan manajemen risiko pada Konglomerasi Keuangan sesuai dengan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014. Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) merupakan Satuan Kerja Manajemen Risiko pada Entitas Utama (cq. BMR) yang bertindak sebagai koordinator seluruh Fungsi/Unit/Satuan Kerja Manajemen Risiko LJK pada Konglomerasi Keuangan Panin, sedangkan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan Komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

1. Persyaratan

a. SKMRT merupakan satuan kerja independen yang dimiliki Entitas Utama
b. SKMRT bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Memberikan masukan kepada Direksi Entitas Utama antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
b. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko;

of Directors of the Main Entity with due consideration of the quantity and quality of work they can handle to discharge their duties and responsibilities effectively.

The Integrated Internal Audit Work Unit carries out the function of monitoring the implementation of internal audits at LJK by monitoring the implementation of the audit plan and the realization of the audit plan, significant findings and monitoring follow-up actions submitted by the LJK internal audit to the Main Entity SKAI in the form of a semester report. The semester report is submitted by each LJK in the Panin Group Financial Conglomerate in accordance with the report format determined by the Main Entity. Discussion of the semester report is discussed in the monitoring and evaluation meeting conducted jointly by the Main Entity's SKAI and all internal audits of LJK in each semester in the following month.

G. Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT)

The Main Entity has established an Integrated Risk Management Work Unit and also an Integrated Risk Management Committee in an effort to support the implementation of risk management in the Financial Conglomerate in accordance with OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014. The Integrated Risk Management Work Unit (SKMRT) is a Risk Management Work Unit in the Main Entity (cq. BMR) which acts as the coordinator of all Functions/Units/Risk Management Work Units of LJK in the Panin Financial Conglomerate, while the Integrated Risk Management Committee (KMRT) is a Committee that provides recommendations to the Board of Directors of the Main Entity in improving the implementation of Integrated Risk Management.

1. Requirements

a. SKMRT is an independent work unit the Main Entity is required to have
b. SKMRT reports directly to the Director of Compliance & Risk Management of the Main Entity

2. Duties and Responsibilities

a. Provide input to the Board of Directors of the Main Entity, including in the preparation of Integrated Risk Management policies;
b. Monitor the implementation of Integrated Risk Management policies including developing procedures and tools for identifying, measuring, monitoring, and controlling Risk;

c. Melakukan pemantauan Risiko pada Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan hasil penilaian:
   - Profil Risiko setiap LJK dalam Konglomerasi Keuangan,
   - Tingkat Risiko masing-masing Risiko secara terintegrasi,
   - Profil Risiko secara terintegrasi;
d. Melakukan stress *testing*;
e. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
   - Keakuratan metodologi penilaian Risiko;
   - Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen; dan
   - Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko
f. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur Risiko Konglomerasi Keuangan Panin;
g. Memberikan informasi kepada KMRT terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
h. Memberikan masukan kepada KMRT, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi;
i. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko terintegrasi secara berkala kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama dan KMRT.

c. Conduct Risk monitoring at the Panin Financial Conglomerate based on the assessment results:
   - Risk Profile of each LJK in the Financial Conglomerate,
   - Risk Level of each Risk in an integrated manner,
   - Risk Profile in an integrated manner;
d. Conduct stress testing;
e. Conduct periodic reviews to ensure:
   - Accuracy of the Risk assessment methodology;
   - Adequacy of the implementation of the management information system; and
   - Accuracy of policies, procedures and determination of Risk limits
f. Review proposals for strategic new business lines that may have a significant impact on the Risk exposure of the Panin Financial Conglomerate;
g. Provide information to KMRT on matters that need to be followed up regarding the results of the evaluation of the implementation of Integrated Risk Management;
h. Provide input to KMRT, in order to prepare and improve the Integrated Risk Management policy;
i. Prepare and submit integrated risk profile reports periodically to the Director of Compliance & Risk Management of the Main Entity and KMRT.

Berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi yang dimiliki oleh Konglomerasi Keuangan Panin, Entitas Utama membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi terdiri dari atas beberapa personil yang diambil dari Biro Manajemen Risiko (BMR) Bank Panin selaku Entitas Utama dan juga perwakilan dari LJK yang membawahi fungsi Manajemen Risiko.

Based on the Integrated Risk Management Guidelines owned by the Panin Financial Conglomerate, the Main Entity forms an Integrated Risk Management Work Unit consisting of several personnel taken from the Risk Management Bureau (BMR) of Bank Panin as the Main Entity and also representatives from LJK who oversee the Risk Management function.

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi beranggotakan:

The Integrated Risk Management Work Unit consists of:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Antoni	Kepala Biro Manajemen Risiko Head of Risk Management Bureau	Entitas Utama
2	Wardiyanto Tarius Putra	Kepala Departemen Loan Portofolio & Integrated Risk Head of Loan Portfolio & Integrated Risk Department	Entitas Utama

Selain itu, untuk mempermudah Entitas Utama dalam melakukan koordinasi terkait manajemen risiko terintegrasi dengan LJK anggota Konglomerasi Keuangan, masing-masing LJK telah menunjuk penanggung jawab terkait manajemen risiko terintegrasi, yaitu:

In addition, to facilitate the Main Entity in coordinating integrated risk management with LJK members of the Financial Conglomerate, each LJK has appointed a person in charge of integrated risk management, namely:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perusahaan Company
1	Moh. Hasan	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Work Unit	Clipan Finance Indonesia
2	Sandy Kusyadi	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Work Unit	Panin Sekuritas
3	John Barni Manik	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Work Unit	Panin Dai-ichi Life
4	Teguh Budiarto	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Work Unit	Bank Panin Dubai Syariah
5	Jessica Gultom	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko Head of Risk Management Work Unit	Panin Aset Manajemen

SKMRT telah melakukan rapat dengan masing-masing LJK pada bulan semester II 2024 dengan data yang bersumber pada Laporan Profil Risiko. Rapat tersebut antara lain beragendakan pembahasan dan penilaian *agregate* risiko dari berbagai LJK Anggota Konglomerasi Keuangan Panin.

SKMRT held meetings with each LJK in the second semester of 2024 using data sourced from the Risk Profile Report. The agenda of the meeting covered discussion and assessment of aggregate risk from various LJK Members of the Panin Financial Conglomerate.

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Bank telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Hal ini juga merupakan salah satu inisiatif stratejik Satuan Kerja Manajemen Risiko dan menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Bank. Hal tersebut dianggap penting karena eksposur risiko yang timbul pada Panin Grup dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank baik secara langsung maupun tidak langsung.

Integrated Risk Management

In connection with the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has implemented Integrated Risk Management for the Panin Group Financial Conglomerate. This constitutes one of the strategic initiatives of the Risk Management Work Unit while also a special focus of attention from the Bank's management. It is considered important since risk exposure that arises in the Panin Group can affect the Bank's business continuity both directly and indirectly.

Proses integrasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha pada masing-masing Panin Grup. Implementasi proses integrasi manajemen risiko antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko. Secara terintegrasi, Bank mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, yaitu: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko asuransi dan risiko transaksi intragrup.

The risk management integration process is run with due consideration of the differences in business characteristics in each Panin Group. The risk management integration process is run through e.g. the process of mentoring and aligning risk management practices in terms of risk governance, risk management policies and procedures, risk management reporting, and improving risk awareness culture. In an integrated manner, the Bank manages 10 (ten) types of risks: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, reputation risk, legal risk, compliance risk, insurance risk and intragroup transaction risk.

Manajemen Risiko terintegrasi berujung pada penetapan besaran *risk appetite* atau batas toleransi yang bisa diambil oleh Bank dalam menetapkan portofolio sesuai dengan *price risk* yang telah dipertimbangkan dengan matang dan dicerminkan pada besaran modal yang dikelola untuk menghadapi risiko, sekaligus mendukung pengembangan usaha. Mengingat pentingnya pengelolaan risiko dalam bisnis perbankan, Bank berupaya menerapkan kerangka kerja pengelolaan risiko yang adaptif, mudah dimengerti dan dijalankan oleh seluruh jajaran. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko Bank juga berupaya menumbuh kembangkan budaya risiko pada seluruh jajarannya, sehingga timbul kesadaran bahwa pengelolaan risiko pada hakikatnya adalah tanggung jawab seluruh jajaran.

Integrated Risk Management culminates in determining the amount of risk appetite or tolerance limit that the Bank is willing to take in determining the portfolio in accordance with the price risk that has been carefully considered and reflected in the amount of capital managed to face risks, while supporting business development. Given the importance of risk management in the banking business, the Bank strives to implement a risk management framework that is adaptive, easy to understand and implemented by all levels. To support the effectiveness of risk management, the Bank also strives to develop a risk culture in all levels, to build an awareness of how essentially risk management is the responsibility of all levels.

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko masing-masing Entitas untuk dilaporkan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko di Entitas Utama. Proses pemantauan serta evaluasi atas eksposur risiko anggota Konglomerasi Keuangan Panin Grup, akan dilaporkan juga melalui Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT). KMRT beranggotakan perwakilan dari masing-masing entitas anggota dalam Konglomerasi Keuangan. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anggota Konglomerasi Keuangan untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa datang.

The monitoring process for the implementation of risk management is carried out by the Risk Management Work Unit of each Entity to be reported to the Risk Management Work Unit in the Main Entity. The monitoring and evaluation process of the risk exposure of the members of the Panin Group Financial Conglomerate will also be reported through the Integrated Risk Management Committee (KMRT). KMRT consists of representatives from each member entity in the Financial Conglomerate. In this monitoring and evaluation process, the Committee conveys the main focus of the risk exposure of the members of the Financial Conglomerate to improve the risk management process in the future.

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan Grup Panin mencakup:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dari Entitas Utama terhadap Konglomerasi Keuangan Grup Panin;
2. Adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Adanya kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

The implementation of Integrated Risk Management that has been carried out by the Panin Group Financial Conglomerate includes:

1. Active oversight of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity towards the Panin Group Financial Conglomerate;
2. Adequate policies, procedures, and determination of Integrated Risk Management limits;
3. Adequate processes for identification, measurement, monitoring, integrated risk control, and Integrated Risk Management information systems;
4. A comprehensive internal control system for the implementation of Integrated Risk Management.

Dalam hal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank telah melakukan:

1. Penunjukan Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko menjadi Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk melaksanakan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
2. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Entitas Utama dan Entitas lainnya secara terintegrasi.
3. Penyesuaian struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
4. Identifikasi Entitas Utama dan Entitas lainnya yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
5. Penyusunan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
6. Penyusunan dan penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi.
7. Kaji ulang atas pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi.
8. Penyusunan dan penyampaian Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.

Laporan Profil Risiko Terintegrasi

Konglomerasi Keuangan Bank secara terintegrasi mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko yang terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko yang sudah terdapat pada Penerapan Manajemen Risiko Bank ditambah dengan Risiko Transaksi Intra Grup (TIG) dan Risiko Asuransi.

Kebijakan Transaksi Intra-Grup

Kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi menjelaskan Risiko Intra Group adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan Panin dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun tidak tertulis yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

In terms of the implementation of Integrated Risk Management, the Bank has carried out:

1. Appointment of the Director in charge of the Risk Management function as the Director in charge of the Integrated Risk Management function to implement the implementation of Integrated Risk Management.
2. Establishment of the Integrated Risk Management Committee to ensure that the risk management framework has provided adequate protection against all risks of the Main Entity and other Entities in an integrated manner.
3. Adjustment of the organizational structure of the Risk Management Work Unit by adding an integrated risk management function to ensure that the risks faced in an integrated manner can be identified, measured, monitored, controlled and reported properly through the application of an appropriate risk management framework.
4. Identification of the Main Entity and other Entities that are members of the Panin Group Financial Conglomerate.
5. Preparation of Integrated Risk Management Guidelines in order to implement Integrated Risk Management.
6. Preparation and submission of the Integrated Risk Profile Report.
7. Review of the implementation of integrated risk management.
8. Preparation and submission of the Integrated Capital Adequacy Report.

Integrated Risk Profile Report

The Bank Financial Conglomerate manages 10 (ten) types of risks in an integrated manner, consisting of 8 (eight) types of risks that are already included in the Bank Risk Management Implementation plus Intra-Group Transaction Risk (TIG) and Insurance Risk.

Intra-Group Transaction Policy

The Integrated Risk Management Framework explains that Intra-Group Risk is the risk due to the reliance of an entity, either directly or indirectly, on another entity within the Panin Financial Conglomerate in order to fulfill written or unwritten agreement obligations that are followed by transfers of funds and/or are not followed by transfers of funds.

Risiko Transaksi Intra Grup

Konglomerasi Keuangan Panin Grup melakukan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup untuk memastikan bahwa Transaksi Intra-Grup yang dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran, kelaziman usaha dan ketentuan yang berlaku serta telah didokumentasikan dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, Risiko Transaksi Intra-Grup memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.

Risiko Asuransi

Konglomerasi Keuangan Panin Grup juga melakukan pengelolaan Risiko Asuransi karena adanya Anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang bergerak di bidang perasuransian. Risiko Asuransi Konglomerasi Keuangan Panin Grup tergolong *Low to Moderat*, yang merupakan hasil penilaian dari Risiko Inheren *Low* dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Entitas Utama melakukan identifikasi risiko yang melekat pada bisnis Konglomerasi Keuangan Panin. Hal-hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan proses identifikasi risiko antara lain:

1. Entitas Utama melakukan identifikasi risiko secara berkala baik terhadap risiko yang melekat pada bisnis entitas utama dan risiko dari LJK yang termasuk dalam Konglomerasi Keuangan Panin.
2. Entitas Utama memiliki metodologi dalam pelaksanaan identifikasi risiko.
3. Proses identifikasi risiko dilakukan dengan melakukan analisis terhadap sumber risiko yang paling kurang dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Konglomerasi Keuangan Panin antara lain berdasarkan pengalaman kerugian yang pernah terjadi.

Pengukuran risiko transaksi intra-group paling sedikit dilakukan dengan menggunakan parameter di bawah ini:

1. Komposisi transaksi intra-grup dalam Konglomerasi Keuangan Panin
2. Dokumentasi dan kewajaran transaksi
3. Informasi lainnya.
4. Pemenuhan prinsip *arm's length* dalam perjanjian transaksi intra-grup secara keseluruhan
5. Dampak transaksi intra-grup kepada kinerja keuangan LJK.
6. Materialitas transaksi intra-grup yang dapat mempengaruhi kondisi LJK maupun kondisi Konglomerasi Keuangan.

Intra-Group Transaction Risk

The Panin Group Financial Conglomerate monitors Intra-Group Transaction Risk to ensure that Intra-Group Transactions made adhere to the principles of fairness, business customs and applicable provisions and have been properly documented. Based on the assessment results, Intra-Group Transaction Risk has an insignificant impact on the overall performance of the Financial Conglomerate.

Insurance Risk

The Panin Group Financial Conglomerate also manages Insurance Risk since it has a Financial Services Institution (LJK) member engaged in insurance. The Insurance Risk of the Panin Group Financial Conglomerate falls under Low to Moderate based on the assessment of Low Inherent Risk and the assessment of the Quality of Satisfactory Risk Management Implementation.

The Main Entity identifies the risks inherent in the Panin Financial Conglomerate business. Things to consider in implementing the risk identification process include:

1. The Main Entity periodically identifies risks both for the risks inherent in the main entity's business and the risks from LJKs included in the Panin Financial Conglomerate.
2. The Main Entity has a methodology in implementing risk identification.
3. The risk identification process is carried out by analyzing the sources of risk that are least carried out against the risks of the Panin Financial Conglomerate's products and activities, including based on the experience of losses that have occurred.

Measurement of intra-group transaction risk is carried out using at least the following parameters:

1. Composition of intra-group transactions in the Panin Financial Conglomerate
2. Documentation and fairness of transactions
3. Other information.
4. Fulfillment of the arm's length principle in the overall intra-group transaction agreement
5. Impact of intra-group transactions on the financial performance of LJK.
6. Materiality of intra-group transactions that can affect the condition of LJK and the condition of the Financial Conglomerate.

Konglomerasi Keuangan Panin merumuskan strategi Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*). Dalam menentukan *Risk Appetite*, Direksi memastikan bahwa *risk appetite* yang diambil telah sesuai dengan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana permodalan Konglomerasi Keuangan Panin. *Risk Appetite* yang telah ditentukan oleh Direksi selalu dipantau dan jika terdapat profil risiko aktual melewati *Risk Appetite* yang telah ditetapkan, Direksi harus mengambil tindakan-tindakan yang dianggap perlu untuk membawa profil risiko agar berada dalam *Risk Appetite* Konglomerasi Keuangan Panin.

Toleransi risiko merupakan tingkat dan jenis risiko yang secara maksimum ditetapkan oleh Konglomerasi Keuangan sebagai penjabaran dari tingkat risiko yang akan diambil (*Risk Appetite*) setelah mempertimbangkan strategi bisnis, profil risiko, dan rencana permodalan secara terintegrasi serta kemampuan Konglomerasi Keuangan Panin dalam mengambil Risiko (*Risk Bearing Capacity*). Toleransi risiko ditetapkan per jenis risiko dan risiko Konglomerasi Keuangan Panin secara keseluruhan sebagaimana halnya *Risk Appetite*, melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran posisi berbagai parameter jenis risiko dalam portfolio Konglomerasi Keuangan Panin saat ini (*"as is" position*) dan posisi proyeksi yang akan dicapai (*"to be" position*) di masa depan (satu tahun ke depan), untuk Risiko Nilai Tukar, Suku Bunga, Likuiditas, Kredit, Operasional, dan Risiko Lainnya, serta Sistem Pemeringkatan Kredit internal dengan metode "*quick dan dirty*" untuk Risiko Kredit.

2. Setelah eksposur risiko bagi Konglomerasi Keuangan Panin diukur dan dikuantifikasi dengan model pengukuran dan formula tertentu, hasil akhir pengukuran dan penghitungan tersebut harus dikaji kembali.

3. Bila Direksi menyetujui besarnya risiko yang diambil dan direncanakan saat ini harus diapliksikan atau diproyeksikan untuk tahun mendatang, maka Konglomerasi Keuangan Panin dapat menggunakan "jumlah kerugian potensial", dan kerugian aktual yang diderita menentukan kerugian maksimum yang dapat diterima Konglomerasi Keuangan Panin.

The Panin Financial Conglomerate formulates an Integrated Risk Management strategy in accordance with the overall business strategy by considering the level of risk to be taken (Risk Appetite) and risk tolerance (Risk Tolerance). In determining Risk Appetite, the Board of Directors ensures that the risk appetite taken is in accordance with the business strategy, risk profile, and capital plan of the Panin Financial Conglomerate. The Risk Appetite determined by the Board of Directors is always monitored and if there is an actual risk profile that exceeds the established Risk Appetite, the Board of Directors must take actions deemed necessary to bring the risk profile within the Risk Appetite of the Panin Financial Conglomerate.

Risk tolerance is the level and type of risk that is maximally determined by the Financial Conglomerate as a description of the level of risk to be taken Risk Appetite after the business strategy, risk profile, and capital plan r as well as the ability of the Panin Financial Conglomerate are considered in taking risks (Risk Bearing Capacity). Risk tolerance is determined per type of risk and the overall risk of the Panin Financial Conglomerate as well as Risk Appetite, through the following approaches:

1. Measuring the position of various risk type parameters in the current Panin Financial Conglomerate portfolio ("as is" position) and the projected position to be achieved ("to be" position) in the future (one year ahead), for Exchange Rate Risk, Interest Rate, Liquidity, Credit, Operational, and Other Risks, as well as an internal Credit Rating System with the "quick and dirty" method for Credit Risk.

2. After the risk exposure for the Panin Financial Conglomerate is measured and quantified with a certain measurement model and formula, the final results of the measurement and calculation must be reviewed.

3. If the Board of Directors agrees that the amount of risk taken and planned at this time must be applied or projected for the coming year, then the Panin Financial Conglomerate can use the "potential loss amount", and the actual loss suffered determines the maximum loss that the Panin Financial Conglomerate is willing to accept.

4. Bila hasil dari pengukuran dan penghitungan eksposur risiko yang menggunakan model dan formula tertentu dirasa terlalu rendah atau terlalu tinggi, besarnya toleransi risiko yang akan diambil oleh Konglomerasi Keuangan Panin dapat dinaikkan atau dikurangi dengan mengurangi eksposur yang relevan pada risiko Konglomerasi Keuangan Panin. Hasil penghitungan dan pengukuran dapat disesuaikan menurut pendapatan atau ekuitas Konglomerasi Keuangan Panin.

4. If the results of the measurement and calculation of risk exposure using certain models and formulas are considered too low or too high, the amount of risk tolerance to be taken by the Panin Financial Conglomerate can be increased or decreased by reducing the relevant exposure to the Panin Financial Conglomerate's risk. The results of the calculation and measurement can be adjusted according to the income or equity of the Panin Financial Conglomerate.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pertumbuhan ekonomi global bergerak stabil walaupun cenderung moderat dan risiko ekonomi global yang meningkat seiring dengan ketegangan geopolitik yang semakin intens. Tren inflasi secara global menunjukkan perbaikan, dengan penurunan harga energi dan stabilnya rantai pasok. Harga emas melanjutkan tren kenaikan yang didorong oleh meningkatnya ketegangan di Timur Tengah serta pemangkasan suku bunga di Amerika Serikat yang memperkuat daya tarik emas sebagai aset *safe-haven* bagi investor. Arus perdagangan dan investasi menghadapi tantangan, terutama di Eropa dan Timur Tengah, dimana ekspor mengalami hambatan. Sementara itu, negara-negara Asia-Pasifik mengalami kebangkitan perdagangan, didorong oleh permintaan semikonduktor dan elektronik yang meningkat karena investasi dalam *artificial intelligence* (AI). Pasar saham menunjukkan kinerja yang baik, didukung oleh meredanya volatilitas keuangan, meskipun volume perdagangan global turun dibandingkan dengan tahun 2023.

Global economic growth remained stable, albeit moderate, amid escalating global economic risks as geopolitical tensions intensified. The global inflation trend showed signs of improvement, driven by declining energy prices and the stabilization of supply chains. Gold prices continued their upward trend, driven by heightened tensions in the Middle East and interest rate cuts in the United States, which made global investors gravitate towards investing in gold as a safe-haven asset. Trade and investment flows faced challenges, particularly in Europe and the Middle East, where exports encountered obstacles. Meanwhile, Asia-Pacific countries experienced a trade revival, driven by rising demand for semiconductors and electronics due to increased investment in artificial intelligence (AI). Equity markets continued to do well, buoyed by easing financial market volatility albeit a noticeable decline in global trading volumes compared to 2023.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024 di tengah masih tingginya ketidakpastian dan berbagai tantangan global yang masih membayangi, seperti fragmentasi geoekonomi dan ketegangan geopolitik. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi yang tetap tumbuh positif tersebut ditopang oleh mobilitas masyarakat dan realisasi investasi yang meningkat, serta aktivitas produksi dan daya beli masyarakat yang tetap terjaga. Seluruh lapangan usaha tumbuh positif dengan kontribusi terbesar berasal dari industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan.

Indonesia's economy grew at a comparatively slower pace of 5.03% in 2024 despite heightened uncertainty and ongoing global challenges such as geoeconomic fragmentation and geopolitical tensions. This sustained positive growth was driven by increased public mobility, realized rising investments, sustained production activity, and restored purchasing power. All business sectors recorded positive growth, with the largest contributions coming from the manufacturing industry, trade, agriculture, construction, and mining.

Sebagai langkah antisipasi terhadap menurunnya stabilitas makroekonomi, Panin Bank secara internal telah melaksanakan *stress testing* secara berkala baik secara individu dan disetiap LJK berdasarkan skenario makroekonomi yang disusun Entitas Utama. Selain *stress testing* internal, Panin Bank juga berpartisipasi dalam regulatory *Bottom-up Stress Testing* yang dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian Bank atas ketahanan perbankan regional atas potensi tantangan yang muncul pasca-pemulihan pandemi dan terhambatnya pertumbuhan perekonomian akibat berlanjutnya berbagai faktor pemicu ketidakpastian tersebut di atas.

As a proactive measure to anticipate declining macroeconomic stability, Panin Bank has regularly conducted internal stress testing, both individually and for each Financial Services Institution (LJK), based on macroeconomic scenarios developed by the Parent Entity. In addition to internal stress testing, Panin Bank also participates in the regulatory Bottom-up Stress Testing, conducted periodically to assess the resilience of the regional banking sector against potential post-pandemic challenges and the slowdown in economic growth due to the persistence of the abovementioned uncertainties.

Panin Bank telah melakukan melakukan pengkinian Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*) untuk mencegah, memulihkan maupun memperbaiki kondisi keuangan serta kelangsungan usaha Bank apabila terjadi *financial stress*,

Panin Bank has also updated its Recovery Plan to prevent, recover, or restore the Bank's financial condition and business continuity in the event of financial stress, as stipulated in OJK Regulation No. 5 of 2024 concerning

sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 5 tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum. *Recovery Plan* yang disusun paling sedikit memuat analisis terhadap pengkinian data, kondisi Bank, lini bisnis, menyusun opsi pemulihan, pengkinian skenario, pengujian dan perubahan *trigger level.*

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko, PaninBank senantiasa patuh dan taat terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain dengan mengacu pada:

1. Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
2. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
3. Peraturan OJK No. 26/POJK.03/2015 tanggal 11 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
4. Peraturan OJK No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum yang disempurnakan dengan Peraturan OJK No. 19 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum
5. Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
6. Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2022 tanggal 28 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum
7. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
8. Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan Pengedalian terhadap Perusahan Anak
9. Peraturan OJK No. 50/POJK.03/2017 tanggal 17 Juli 2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum
10. Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tanggal 7 April 2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik

the Determination of Supervisory Status and Resolution of Problems in Commercial Banks. The Recovery Plan includes, at a minimum, analysis of updated data and the Bank's condition, business lines, formulation of recovery options, scenario updates, testing, and adjustments to trigger levels.

BASIS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

In the implementation of risk management, PaninBank always adheres to and complies with the prevailing regulations and laws in Indonesia, among others, by referring to:

1. OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration
2. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2014, dated November 18, 2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerations
3. OJK Regulation No. 26/POJK.03/2015 dated December 11, 2015 concerning Integrated Minimum Capital Adequacy for Financial Conglomeration
4. OJK Regulation No. 42/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 regarding the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks which is enhanced by OJK Regulation No. 19 of 2024 regarding Amendments to POJK No. 42/POJK.03/2015 regarding the Obligation to Fulfill the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks
5. OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016, dated January 26, 2016, concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Level
6. OJK Regulation No. 27/POJK.03/2022, dated December 28, 2022, concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks
7. OJK Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks
8. OJK Regulation 38/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries
9. OJK Regulation 50/POJK.03/2017 dated July 17, 2017 concerning Net Stable Funding Ratio Compliance for Commercial Banks
10. OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017, dated April 7, 2017, concerning the Recovery Plan for Systemic Banks

11. Peraturan OJK No. 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital Bank Umum
12. Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum
13. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2019 tanggal 28 Maret 2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum
14. Peraturan OJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 2 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit bagi Bank Umum
15. Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank
16. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
17. Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan
18. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Penyelenggaraan Produk Bank Umum
19. Salinan Peraturan OJK No. 22 Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
20. Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2022 tanggal 7 Juli 2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
21. Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
22. Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang penetapan status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum
23. Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 Tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah
24. Peraturan Bank Indonesia No. 22/23/PBI/2020 tanggal 1 Juli 2021 tentang Sistem Pembayaran
25. Peraturan Bank Indonesia No. 23/6/PBI/2021 tanggal 1 Juli 2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran
26. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
27. Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
28. Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
29. Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar

11. OJK Regulation 21 of 2023 concerning Commercial Bank Digital Services
12. OJK Regulation No. 38/POJK.03/2019 of 2019 concerning Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 on Maximum Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks
13. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2019, dated March 28, 2019, concerning Prudential Principles in Asset
14. OJK Regulation No. 31/POJK.03/2019, dated December 2, 2019, concerning the Obligation to Fulfill the Leverage Ratio for Commercial Banks
15. OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports
16. OJK Regulation No. 11/POJK.03/2022 concerning Implementation of Information Technology by Commercial Banks
17. OJK Regulation No. 45/POJK.03/2020, dated October 14, 2020, concerning Financial Conglomeration
18. OJK Regulation 13/POJK.03/2021, dated July 30, 2021, concerning the Implementation of Commercial Bank Products
19. Copy of OJK Regulation No. 22 of 2023 dated December 22, 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector
20. OJK Regulation 11/POJK.03/2022, dated July 7, 2022, concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks
21. OJK Regulation No. 17 of 2023, dated September 14, 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks
22. OJK Regulation No. 5 of 2024 dated March 27, 2024 concerning the determination of Supervision status and Handling of Commercial Bank Problems
23. Bank Indonesia Regulation 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 on Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units
24. Bank Indonesia Regulation 22/23/PBI/2020 dated July 1, 2021 concerning Payment System
25. Bank Indonesia Regulation 23/6/PBI/2021 dated July 1, 2021 concerning Payment Service Provider
26. OJK Circular Letter 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerations
27. OJK Circular Letter No. 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration
28. OJK Circular Letter 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Bank
29. OJK Circular Letter 38/SEOJK.03/2016, dated September 8, 2016, concerning Guidelines for the Use of Standard Methods in Calculating the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks by Taking into Account Market Risk

30. Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022 Tahun 2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum
31. Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2021 Tahun 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum
32. Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar
33. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
34. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
35. Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Prinsip Kehati-hatian dan Laporan Dalam Rangka Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank Yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak
36. Surat Edaran OJK No. 48/SEOJK.03/2017 tanggal 15 September 2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
37. Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2018 tanggal 21 Agustus 2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in Banking Book*) bagi Bank Umum
38. Surat Edaran OJK No. 06/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum
39. Surat Edaran OJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum
40. Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.03/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Permodalan untuk Eksposur Bank terhadap *Central Counterparty*
41. Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.01/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang pelaporan dan permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan
42. Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1 Tahun 2021 tanggal 30 Maret 2021 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum
43. Undang-undang (UU) Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
44. Undang-undang (UU) Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi
45. Undang-undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan

30. OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 of 2022 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks
31. OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 of 2021 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standardized Approach for Commercial Banks
32. OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using a Standardized Approach for Commercial Banks
33. OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks
34. OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017, dated March 17, 2017, concerning Assessment of the Health Level of Commercial Banks
35. OJK Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2017 dated July 19, 2017 concerning Prudential Principles and Reports in the Framework of Implementing Risk Management on a Consolidated Basis for Banks that Control Subsidiaries
36. OJK Circular Letter No. 48/SEOJK.03/2017, dated September 15, 2017, concerning Guidelines for Calculation of Net Receivables from Derivative Transactions Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach
37. OJK Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2018 dated August 21, 2018 concerning the Implementation of Risk Management and Risk Measurement Standardized Approach for Interest Rate Risk in Banking Book for Commercial Banks
38. OJK Circular Letter No. 06/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks
39. OJK Circular Letter No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks
40. OJK Circular Letter No.16/SEOJK.03/2023 dated October 19, 2023 concerning Capital for Bank Exposure to Central Counterparty.
41. OJK Circular Letter No. 11/SEOJK.01/2024 dated October 2, 2024 on reporting and requesting Debtor Information through the Financial Information Service System
42. Indonesia Deposit Insurance Corporation Regulation 1 of 2021, dated March 30, 2021, concerning Resolution Plan for Commercial Banks
43. Law (UU) Number 19 of 2016 on the amendment of Law No. 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions
44. Law (UU) Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection
45. Law (UU) Number 4 of 2023 concerning Financial Sector Development and Strengthening.

FOKUS MANAJEMEN RISIKO 2024

Dalam menjalankan strategi dan kegiatan bisnis, Panin Bank terus mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui penerapan manajemen risiko yang baik dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku, serta mempertimbangkan perkembangan lingkungan bisnis. Selama tahun 2024 penerapan sistem manajemen risiko Panin Bank berfokus pada aktivitas utama, meliputi:

1. Melakukan penyempurnaan laporan profil risiko Bank & Konsolidasi sesuai ketentuan regulator menggunakan sistem IRS (*Integrated Rerporting System*).
2. Melakukan Pengkinian Kebijakan yang terkait Manajemen Risiko Bank dan Konsolidasi dan Terintegrasi.
3. Ikut berperan aktif dan berpartisipasi dalam pelaksanaan *Joint Stress Test* dengan menggunakan *template* dan skenario makroekonomi yang diberikan oleh OJK dan BI.
4. Bank termasuk Piloting dan ikut berpastisipasi dalam pelaksanaan pelaporan CRMS (*Climate Risk Management and Scenario Analysis*).
5. Melakukan Kaji Ulang atas *Risk Appetite & Risk Tolerance* Bank.
6. Melanjutkan Pilot proyek Taksonomi Hijau Indonesia (THI), memulai Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dan pelaporannya.
7. Melakukan internal *Stress Testing* Kredit yang khusus terkait dengan Restrukturisasi Kredit.
8. Melakukan *update Benchmarking* dengan membandingkan posisi kinerja keuangan dari suatu perusahaan terhadap terhadap kinerja keuangan rata-rata perusahaan-perusahaan lain yang mempunyai ukuran yang sama (omzet atau total aktiva) dan dalam industri yang sama, guna keperluan *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk setiap setiap pengajuan kredit jumlah tertentu (*one obligor concept*).
9. Melakukan Validasi *tools* (*back testing*). *Back testing Internal Credit Risk Rating* (ICRR) dilakukan terhadap model *rating* yang digunakan Bank untuk menilai tingkat risiko debitur atau calon debitur segmen Korporasi dan Komersial.
10. Melakukan *Credit Risk Assessement* (CRA) untuk setiap pengajuan kredit dengan jumlah tertentu (*one obligor concept*).
11. Memantau hasil Limit Sektor Ekonomi yang telah disetujui oleh BOD.
12. Melakukan pemantauan atas Limit Sub Sektor Ekonomi yang telah disetujui oleh KKP (Komite Kebijakan Perkreditan).
13. Melakukan Pemantauan terkait Portofolio kredit dan melakukan *review* parameter Risk Profile yang disesuaikan dengan *Risk Appetite & Risk Tolerance.*
14. Memastikan kecukupan pencadangan kerugian yang menerapkan prinsip kehati-hatian dan melakukan penambahan pencadangan kerugian pada debitur yang berpotensi bermasalah berdasarkan pemantauan rutin debitur dan portofolio.

RISK MANAGEMENT FOCUS IN 2024

In carrying out business strategies and activities, PaninBank has continued to prioritize the prudential principle through the implementation of sound risk management and to fulfill applicable regulations with due consideration of changes in business landscape. In 2024, PaninBank risk management system focused on key activities where we:

1. Improved the Bank & Consolidated risk profile report in accordance with regulatory requirements using the IRS (Integrated Rerporting System) system.
2. Updated policies related to Bank and Consolidated and Integrated Risk Management.
3. Played an active role and participate in the implementation of Joint Stress Test using templates and macroeconomic scenarios provided by OJK and BI.
4. Participated in the Piloting implementation of CRMS (Climate Risk Management and Scenario Analysis) reporting.
5. Reviewed the Bank's Risk Appetite & Risk Tolerance.
6. Continued the Pilot project of Taxonomy for Green Indonesia (THI), initiated Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI) and its reporting.
7. Conducted internal Credit Stress Testing specifically related to Credit Restructuring.
8. Updated benchmarking by comparing the financial performance of a company with the average financial performance of other companies of the same size (turnover or balance sheet total) and in the same industry, for the purpose of the Internal Credit Risk Rating (ICRR) for each credit application of a certain amount (one obligor concept).
9. Carried out tools validating (back testing). Internal Credit Risk Rating (ICRR) backtesting was conducted on the rating model used by the Bank to assess the risk level of debtors or prospective debtors in the Corporate and Commercial segments.
10. Conducted Credit Risk Assessment (CRA) for each credit application with a certain amount (one obligor concept).
11. Monitored the results of Economic Sector Limits approved by the BOD.
12. Monitored the Maximum Lending Limit for Economic Sectors approved by the Credit Policy Committee.
13. Monitored credit portfolio and reviewed Risk Profile parameters in line with Risk Appetite & Risk Tolerance.
14. Ensured the adequacy of loss provisions by applying prudential principles and making additional loss provisions on potentially problematic debtors based on routine monitoring of debtors and portfolios.

15. Mitigasi risiko pasar terhadap dampak dari makro ekonomi yang cenderung bergejolak tertahan dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI) pada akhir semester IV 2024, seiring penurunan suku bunga BI harga obligasi membaik dengan menurunnya yield SBN, sehingga profitabilitas dan pemodalan masih terjaga dengan baik.
16. Pelemahan nilai tukar rupiah yang terjadi di semester akhir 2024 dapat dikendalikan dengan eksposur Posisi Devisa Neto (PDN) yang selalu terjaga dengan rasio PDN cenderung sangat rendah sehingga bank tidak terekspos risiko nilai tukar dengan signifikan. Dengan pengukuran yang intensif dan strategi bisnis bank yang tepat pelemahan nilai tukar tidak menjadi penghambat terhadap pertumbuhan profitabilitas bank.
17. Pengendalian risiko suku bunga dalam banking book (IRRBB) berjalan dengan efektif dengan pengukuran dan pemantauan IRRBB secara bulanan sehingga penurunan suku bunga pasar dapat dikendalikan dengan tingkat risiko rendah.
18. Indikator rasio-rasio risiko likuiditas menunjukkan keadaan likuiditas bank sepanjang tahun 2024 masih kuat ditunjang dengan Aset Likuid yang sangat memadai dalam menjaga likuiditas bank, dengan demikian rasio LDR, LCR, NSFR, AL/DPK dan AL/NCD sesuai dengan *Risk Appetite* Bank yang ditetapkan oleh Bank serta jauh terpenuhi dari batasan yang ditetapkan oleh regulator.
19. Melakukan Implentasi Perhitungan ATMR Risiko Pasar berdasarkan SEOJK Nomor 23 tahun 2022 yang efektif berlaku pada Januari 2024.
20. Mendukung pertumbuhan bisnis yang berkualitas, sehat dan aman melalui kajian/opini manajemen risiko atas inisiatif dan pengembangan produk baru Bank (*do the right thing first time*);
21. Meningkatkan pemantauan penerapanan manajemen risiko melalui penyempurnaan perangkat (*tools*) risiko operasional, yang meliputi pengkinian register risiko melalui fasilitasi *Risk Self-Assessment (RSA)* dan pengukuran efektivitas dari penerapan mekanisme kontrol melalui fasilitasi *Control Self-Assessment* (CSA), baik yang berbasis Proses Bisnis maupun berbasis Aset;
22. Disiplin pengukuran risiko dan pemantauan atas insiden kesalahan operasional Bank, baik yang telah menimbulkan kerugian finansial (*loss event*) maupun yang nyaris menimbulkan kerugian operasional (*nearmisses*);
23. Pelengkapan dan pengkinian atas seluruh Kebijakan dan Prosedur operasional, khususnya yang terkait dengan pemaparan risiko baru (*emerging risks*), antara lain: risiko Ketahanan dan Keamanan Siber, Tata Kelola Data dan Pelindungan Data Pribadi, Pengelolaan Kerja sama dan Risiko Pihak Ketiga, Perkembangan Teknologi Informasi, Pengelolaan Produk Bank, Ketahanan Operasional (*operational resilience*), serta Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (*ICoFR*), dan Risiko Perubahan Iklim (*Climate Risk)*;

15. Mitigated Market risk against the impact of macroeconomic volatility was contained by the decline in the Bank Indonesia (BI) benchmark interest rate at the end of the fourth semester of 2024, along with the decline in BI interest rates bond prices improved with the decline in SBN yields, so that profitability and capitalisation are still well maintained.
16. Addressed the weakening of the rupiah exchange rate that occurred in the final semester of 2024 can be controlled by the exposure of the Net Open Position (NOP) which is always maintained with the NOP ratio tending to be very low so that the bank is not exposed to exchange rate risk significantly. With intensive measurement and the right bank business strategy, the weakening of the exchange rate does not become an obstacle to the growth of bank profitability.
17. Had an effective control over interest rate risk in the banking book (IRRBB) with montly measurement and monitoring of IRRBB to keep the risk at the lowers level possible.
18. Indicators of liquidity risk ratios show that the bank's liquidity throughout 2024 is still strong supported by Liquid Assets that are very adequate in maintaining bank liquidity, thus the LDR, LCR, NSFR, AL/DPK and AL/NCD ratios are in accordance with the Bank's Risk Appetite set by the Bank and far from the limits set by the regulator.
19. Implemented Market Risk RWA Calculation based on SEOJK Number 23 of 2022 which is effective in January 2024.
20. Supported quality, healthy and safe business growth through risk management review/opinion on the Bank's new initiatives and product development (do the right thing first time);
21. Improved the monitoring of risk management implementation through the enhancement of operational risk tools, which include updating the risk register through the facilitation of Risk Self-Assessment (RSA) and measuring the effectiveness of the implementation of control mechanisms through the facilitation of Control Self-Assessment (CSA), both Business Process-based and Asset-based;
22. Did disciplined risk measurement and monitoring of the Bank's operational error incidents, both those that have resulted in financial losses (loss events) and those that have almost resulted in operational losses (nearmisses);
23. Ensured adequacy and updates of all operational Policies and Procedures, especially those related to the exposure of emerging risks, among others: Cyber Resilience and Security risks, Data Governance and Personal Data Protection, Cooperation and Third Party Risk Management, Information Technology Development, Bank Product Management, Operational Resilience, as well as Internal Control in the Bank's Financial Reporting Process (ICoFR), and Climate Risk;

24. Peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia (*skill-set*) untuk domain Keamanan Teknologi Informasi dan Keamanan Siber, Pelindungan Data serta Layanan Digital;
25. Peningkatan efektivitas dari fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital, yaitu *CISO Office* yang menjalankan fungsi *CISO – Chief Information Security Officers, DPO – Data Protection Officer,* dan *CSIRT – Cyber Security Incident Response Team;*
26. Penilaian tingkat maturitas dari penerapan Layanan Digital Bank (DMAB – *Digital Maturity for Banks*) serta tingkat maturitas dari ketahanan dan keamanan siber Bank dengan berpedoman kepada kriteria Regulator (OJK, BI dan BSSN) maupun kriteria industri (NIST CSF), yang dilakukan baik secara mandiri maupun secara independen oleh konsultan eksternal;
27. Pelengkapan perangkat dan peningkatan maturitas operasional dari *CSOC – Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur teknologi pendukung pemantauan tingkat keamanan siber Bank;
28. Penyempurnaan dan pelaksanaan program budaya sadar risiko yang terintegrasi dengan *hashtag #PeduliKeamanan* dan ditujukan baik untuk karyawan maupun Nasabah Bank serta Konsumen perbankan secara umum;
29. Sosialisasi, sertifikasi dan pelatihan/*refreshment* secara berkelanjutan, yang ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi SDM serta penguatan budaya sadar akan risiko dari pejabat/karyawan Bank; Proses-proses identifikasi, pengukuran, pendefinisian mitigasi risiko, serta pemantauan dan pelaporan yang konsisten atas Profil Risiko Bank;
30. Kajian-kajian hukum atas kontrak/kerja sama kemitraan Bank dengan konsultan/*vendors*/pihak ketiga lainnya, baik yang berupa perpanjangan maupun kerja sama baru, dengan perluasan cakupan legal untuk aspek-aspek yang terkait dengan mitigasi atas risiko-risiko baru seperti aspek kewajiban Pelindungan atas Data Pribadi yang dipertukarkan, Ketahanan dan Keamanan Siber, Rencana Kelangsungan Usaha, dan aspek Ketahanan Operasional (*operational resilience*);
31. Pendampingan terhadap karyawan dalam melakukan penyelesaian terbaik atas perselisihan hukum yang timbul dan berkaitan dengan bisnis Bank;
32. Mekanisme pemantauan atas seluruh pemberitaan/diskusi yang terkait dengan Bank Panin, Perusahaan Anak, LJK terafiliasi dan Pejabat Bank, yang disampaikan melalui berbagai media pemberitaan maupun media sosial (*media monitoring & listening*), sehingga memungkinkan deteksi serta dilakukannya penanganan yang cepat dan tepat;
33. Penyempurnaan kualitas layanan dan menyediakan sarana pengaduan bagi nasabah melalui peningkatan peran *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk*, *Corporate Secretary*, dan Unit Kerja terkait lainnya;

24. Increased the capability of Human Resources (skill-set) for the domains of Information Technology Security and Cyber Security, Data Protection and Digital Services;
25. Improved effectiveness of the functions that manage the security aspects of the Digital Services, namely the CISO Office that performs the functions of CISO - Chief Information Security Officers, DPO - Data Protection Officer, and CSIRT - Cyber Security Incident Response Team;
26. Made assessment of the maturity level of the Bank's Digital Services implementation (DMAB - Digital Maturity for Banks) as well as the maturity level of the Bank's cyber resilience and security based on regulatory criteria (OJK, BI and BSSN) and industry criteria (NIST CSF), conducted both independently and by external consultants;
27. Ensured adqquacy of equipment and improvement of operational maturity of CSOC - Cyber Security Operation Center as a supporting technology infrastructure for monitoring the Bank's cybersecurity level;
28. Made improvement and implementation of an integrated risk awareness culture program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting both the Bank's employees and customers, as well as banking consumers in general;
29. Ran continuous socialization, certification, and training/refreshment, aimed at maintaining and improving HR competencies as well as strengthening the risk awareness culture of Bank officials/employees; The processes of identifying, measuring, defining risk mitigation, and consistent monitoring and reporting of the Bank's Risk Profile;
30. Made legal reviews of the Bank's contracts/partnerships with consultants/vendors/other third parties, both in the form of extensions and new partnerships, with the expansion of legal coverage for aspects related to the mitigation of new risks, such as aspects of the obligation to protect exchanged Personal Data, Cyber Resilience and Security, Business Continuity Plans, and aspects of Operational Resilience;
31. Gave assistance to employees in making the best settlement of legal disputes arising and related to the Bank's business;
32. Monitored mechanism for all news/discussions related to PaninBank, Subsidiaries, affiliated FSIs, and Bank Officials, delivered through various news media and social media (media monitoring & listening), thus enabling detection and prompt and appropriate handling;
33. Improved service quality and provision of complaint facilities for customers through enhancing the roles of Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related work units;

34. Pemantauan berkala atas tingkat pencapaian realisasi dari Rencana Bisnis Bank dan memastikan pelaksanaan tata kelola perubahan inisiatif ataupun prioritas yang ditujukan untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal Bank;
35. Sosialisasi perundangan atau regulasi baru, sesi pelatihan/*refreshment* dan mekanisme pengingat/ *reminders* atas kewajiban pemenuhan ketentuan regulator kepada satuan kerja terkait agar segera dilakukan penyesuaian terhadap ketentuan internal Bank;
36. Melakukan pemantauan dan mekanisme pengingat/ *reminders* untuk pemenuhan tindak lanjut temuan audit Regulator sesusai komitmen dan target pemenuhan yang telah disepakati.
37. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi:
    - Melakukan pemantauan *Risk Appetite* & *Risk Tolerance* di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Melakukan *Self Assessment* Profil Risiko di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Melakukan Pengawasan oleh BOD terkait Terintegrasi pada Rapat KMRT (Komite Manajemen Risiko Terintegrasi);
    - Melakukan Penyusunan *Stress Test* masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Melakukan *Monitoring* Pengkinian Kebijakan di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Rencana Kelangsungan BCP dan IT DRP di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Penyusunan/Pengkinian *Action Plan Risk Appetite* & *Risk Tolerance* masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Mensosialisasikan Budaya Manajemen Risiko di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Melakukan Penerapan *Operational Risk Management Tools* (RCSA, KRI, LEM, Register Risiko) di masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (LJK);
    - Menggunakan Sistem Informasi berbasis web IRS (*Integrated Reporting System*) untuk pelaporan Terintegrasi.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko dengan mengacu pada POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagai berikut:

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Bank, Dewan Komisaris telah secara konsisten melakukan pemantauan terhadap batas toleransi risiko, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan, serta memberikan masukan termasuk arahan strategis untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas fungsi manajemen risiko. Di samping itu,

34. Did regular monitoring of the level of achievement of the realization of the Bank's Business Plan and ensuring the implementation of change governance initiatives or priorities aimed at adjusting to changes in the Bank's internal and external conditions;
35. Conducted socialization of new laws or regulations, training/refreshment sessions, and reminder mechanisms on the obligation to comply with regulatory provisions to the relevant work units so that adjustments to the Bank's internal provisions can be made immediately;
36. Conducted monitoring and reminder mechanisms for the fulfillment of follow-up on regulatory audit findings in accordance with agreed commitments and fulfillment targets.
37. Implemented Integrated Risk Management:
    - Monitoring Risk Appetite & Risk Tolerance in each Financial Services Institution (FSI);
    - Conducted Risk Profile Self-Assessment in each Financial Services Institution (FSI);
    - Supervision by BOD over meetings of the Integrated Risk Management Committee (KMRT);
    - Carried out Stress Test Preparation for each Financial Services Institution (FSI);
    - Carried out monitoring of Policy Updates at each Financial Services Institution (FSI);
    - Made Continuity Plans of BCP and IT DRP at each Financial Services Institution (FSI);
    - Made Preparation/Updating of Action Plan Risk Appetite & Risk Tolerance for each Financial Services Institution (FSI);
    - Socialising Risk Management Culture in each Financial Services Institution (FSI);
    - Implemented Operational Risk Management Tools (RCSA, KRI, LEM, Risk Register) in each Financial Services Institution (FSI);
    - Using IRS (Integrated Reporting System) web-based information system for Integrated reporting.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Bank has implemented risk management with reference to POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks as follows:

Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

In carrying out its supervisory function over the implementation of risk management at the Bank, the Board of Commissioners has consistently monitored the risk tolerance limits, framework, and risk management policies that have been set and provided input, including strategic direction to improve the quality

Dewan Komisaris juga melakukan kaji ulang dan memberi persetujuan atas rekomendasi Komite Pemantau Risiko terkait berbagai aspek risiko, termasuk penetapan Batasan dan limit risiko.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, termasuk:
a. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan.
c. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
d. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Bank.
e. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
f. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
g. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Bank mengadopsi konsep *Three Lines Model* yang merupakan pembaharuan dari konsep *Three Lines Defense* yang selama ini telah diterapkan dan dikenal luas.

Three Lines Model membantu Bank mengidentifikasi struktur dan proses dalam membantu pencapaian tujuan dan memfasilitasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat.

Prinsip-prinsip pada *Three Lines Model*:

1. Tata Kelola
   Tata kelola yang baik memerlukan struktur dan proses yang memadai, mencakup:
   - Akuntabilitas oleh Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemangku kepentingan dalam melakukan pengawasan dengan integritas, kepemimpinan dan keterbukaan.
   - Tindakan yang dilakukan manajemen (termasuk pengelolaan risiko) untuk mencapai tujuan melalui pengambilan keputusan berbasis risiko dan penerapan sumber daya.
   - Peran serta dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal.

2. Peran Organ Pengurus
   Dewan Komisaris dan Direksi memastikan:
   - Struktur dan proses yang memadai telah tersedia untuk pelaksanaan tata kelola yang efektif

and effectiveness of the risk management function. In addition, the Board of Commissioners also reviews and approves the recommendations of the Risk Monitoring Committee related to various aspects of risk, including the determination of Risk Limits and Limits.

In carrying out the risk management function, the Board of Directors has clear roles and responsibilities, including:
a. Preparing written and comprehensive risk management policies and strategies.
b. Being responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures taken by the Bank as a whole.
c. Evaluating and deciding on transactions that require the approval of the Board of Directors.
d. Developing a risk management culture at all levels of the Bank's organization.
e. Ensuring increased competence of human resources related to risk management.
f. Ensuring that the risk management function has operated independently.
g. Conduct periodic reviews to ensure the accuracy of the risk assessment methodology, the adequacy of the implementation of the risk management information system and the appropriateness of policies, procedures, and risk limit determination.

The Bank adopts the Three Lines Model concept which is an update of the Three Lines Defense concept that has been implemented and widely known.

The Three Lines Model helps the Bank identify structures and processes to help achieve goals and facilitate strong governance and risk management.

Principles of the Three Lines Model:

1. Governance
   Good governance requires adequate structures and processes, including:
   - Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors to stakeholders in carrying out supervision with integrity, leadership, and openness.
   - Actions taken by management (including risk management) to achieve goals through risk-based decision-making and resource application.
   - Participation and recommendations from the internal audit work unit.

2. Role of the Management Organ
   The Board of Commissioners and Board of Directors ensure:
   - Adequate structures and processes are in place for effective governance

- Tujuan dan aktivitas Bank telah selaras dengan kepentingan dari pemangku kepentingan
- Terpenuhinya kepatuhan terhadap hukum, ketentuan perundang-undangan dan nilai-nilai etika
- Pembentukan fungsi internal audit yang independent, objektif dan kompeten

3. Peran Manajemen mencakup Lini Pertama dan Lini Kedua
   Istilah Lini Pertama dan Lini Kedua tetap sama dengan konsep *Three Lines Defense*
   - Seluruh unit bisnis dan unit operasional berfungsi sebagai Lini Pertama yang bertanggung jawab untuk mengelola pengendalian internal dan risiko terkait unit kerjanya (*risk owner*).
   - Unit kerja terkait, antara lain Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) berfungsi sebagai Lini Kedua yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan regulator.

4. Peran Lini Ketiga
   Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) berfungsi sebagai Lini Ketiga bertugas memberikan *objective and independent assurance* terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola.

5. Independensi Lini Ketiga
   Independensi Audit Internal merupakan hal yang krusial terkait keobjektifan, kewenangan, dan kredibilitasnya. Independensi ini dibangun melalui akuntabilitas kepada Dewan Komisaris dan Direksi, akses pada sumber daya manusia dan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaannya serta bebas dari bias atau campur tangan pihak lain dalam perencanaan dan menjalankan kegiatan audit.

6. Menciptakan dan Melindungi Nilai
   Semua peran dalam Sistem Pengendalian Intern bekerja sama menciptakan dan menjaga nilai yang diinginkan pemangku kepentingan. Komunikasi, kerja sama, dan kolaborasi memastikan keandalan, keterkaitan, dan transparansi dari informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan berbasis risiko.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Terdapat delapan jenis risiko utama yang dikelola oleh Bank, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan. Bank memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang efektif serta penetapan limit risiko yang memadai, sehingga Bank dapat konsisten bertumbuh, tetapi tetap dengan hati-hati. Seluruh kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko dikaji ulang secara berkala agar selalu selaras dengan perkembangan terbaru.

- The Bank's objectives and activities are aligned with the interests of stakeholders
- Compliance with laws, regulations, and ethical values is met
- Establishment of an independent, objective, and competent internal audit function

3. The Role of Management includes the First Line and Second Line
   The terms First Line and Second Line remain the same as the Three Lines of Defense concept
   - All business units and operational units function as the First Line, which is responsible for managing internal control and risks related to their work units (risk owners).
   - Related work units, including the Risk Management Work Unit (SKMR) and the Compliance Work Unit (SKK), function as the Second Line, which monitors the implementation of overall risk management policies and guidelines in accordance with regulatory provisions.

4. Role of the Third Line
   The Internal Audit Work Unit (SKAI) functions as the Third Line tasked with providing objective and independent assurance on the adequacy and effectiveness of the internal control system, risk management, and governance.

5. Independence of the Third Line
   The independence of Internal Audit is crucial regarding its objectivity, authority, and credibility. This independence is built through accountability to the Board of Commissioners and Board of Directors, access to human resources and data needed to complete its work and freedom from bias or interference from other parties in planning and carrying out audit activities.

6. Creating and Protecting Value
   All roles in the Internal Control System work together to create and maintain the Value desired by stakeholders. Communication, cooperation, and collaboration ensure the reliability, relevance, and transparency of the information needed in making risk-based decisions.

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Determination

There are eight main types of risks managed by the Bank, namely credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks. The Bank has effective risk management policies and procedures and adequate risk limit setting, so that the Bank can grow consistently, but still with caution. All risk limit-setting policies and procedures are reviewed periodically to ensure they are always in line with the latest developments.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko dengan didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh.

Untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang, Bank telah mengembangkan pendekatan identifikasi *emerging risk* melalui analisis berwawasan masa depan yang berfungsi sebagai peringatan dini untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Bank.

Sejalan dengan penerapan Pilar 2 Basel II, Bank menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) guna memastikan kecukupan modal sesuai profil risiko Bank, di luar profil risiko yang sudah tercakup di Pilar 1.

Bank senantiasa memastikan ketersediaan modal cukup agar mampu menyerap potensi kerugian material yang mungkin terjadi dalam skenario kondisi *stress* serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Pengendalian Internal dalam pengelolaan risiko mencakup:

a. Pengawasan oleh Manajemen dan budaya pengendalian risiko. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi, serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank. Untuk mendukung proses pengendalian tersebut maka kebijakan, standar, dan prosedur didokumentasikan secara tertulis dan tersedia bagi pegawai terkait.
b. Identifikasi dan penilaian risiko dilakukan untuk semua jenis risiko mencakup penilaian kuantitatif dan kualitatif.
c. Kegiatan pengendalian yang diterapkan pada semua tingkatan fungsional dan melibatkan seluruh karyawan bertujuan untuk mengelola dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi kinerja atau berpotensi mengakibatkan kerugian. Pemisahan fungsi juga diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dengan tujuan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugas pada seluruh jenjang organisasi dan langkah kegiatan operasional.
d. Adanya sistem Akuntansi, sistem informasi dan alur komunikasi yang memadai yang dapat menghasilkan laporan dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris.

Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Processes and Risk Management Information System

The Bank has an infrastructure to identify, measure, monitor and control risks supported by an adequate management information system that is able to support the overall risk management function.

To anticipate potential risks in the future, the Bank has developed an emerging risk identification approach through future-looking analysis that serves as an early warning to identify potential risks that may be faced by the Bank.

In line with the implementation of Pillar 2 of Basel II, the Bank implements the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) to ensure capital adequacy in accordance with the Bank's risk profile beyond the risk profile already covered in Pillar 1.

The Bank always ensures the availability of sufficient capital to be able to absorb potential material losses that may occur in stress scenarios and support sustainable business growth.

Internal Control System

The implementation of internal control in risk management includes:

a. Supervision by the management and control of risk culture. The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for promoting high work ethics and integrity and creating an organizational culture that emphasizes the importance of internal control within PaninBank. In order to support the control process, policies, standards, and procedures are documented in writing and made available to relevant employees.
b. Risk identification and assessment is conducted for all types of risks, including quantitative and qualitative assessments.
c. Control activities, implemented at all functional levels and involving all employees, aim to manage and control risks that could affect performance or result in losses. The segregation of duties is also applied in the performance of operational activities, with the aim of ensuring that no person in his or her position has the opportunity to commit or conceal errors or irregularities in the performance of duties at all levels of the organization and at all stages of operational activities.
d. The existence of an adequate accounting system, information system, and communication flow that can produce reports and information necessary to support the performance of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners

e. Pemantauan terhadap risiko inheren harus diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan kerja operasional (*risk taking unit*), maupun fungsi *Quality Assurance* (QA) di masing-masing lini bisnis. Kaji ulang atas efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen dilakukan secara berkala, termasuk melakukan audit internal atas proses manajemen risiko dan pemantauan perbaikan atas hasil temuan audit.

Penerapan Manajemen Risiko di Panin Bank didukung oleh sumber daya manusia yang memadai dan kompeten di semua tingkat. Kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal serta keharusan mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

ORGANISASI & TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Panin Bank menyusun struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran serta kompleksitas dan risiko yang melekat pada Bank, dalam mendukung rangka penerapan manajemen risiko yang efektif.

Struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan *four eyes principle* dan transparansi dalam proses manajemen risiko. Bank juga senantiasa mengkaji dan menyempurnakan setiap kebijakan dan prosedur yang membentuk efektivitas strategi manajemen risiko sejalan dengan perkembangan bisnis Bank yang semakin kompleks.

Direksi dibantu oleh komite-komite risiko dan fungsi control dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan kerangka kerja manajemen risiko. Proses manajemen risiko dievaluasi oleh Komite Manajemen Risiko KMR) yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Presiden Direktur dan beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif.

Selain Komite Manajemen Risiko (KMR), terdapat pula komite di tingkat eksekutif yang mengelola risiko secara spesifik seperti *Assets & Liabilities Committee* (ALCO) terkait risiko pasar dan risiko likuiditas dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Komite Kredit (KK) terkait risiko kredit serta Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT). Di level pelaksana, Direksi dibantu Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern dan unit-unit lainnya yang secara sinergi mengelola risiko Bank sehingga rencana bisnis dapat tercapai sesuai target. Satuan Kerja Manajemen Risiko independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking*

e. The monitoring of inherent risks must be a priority and part of daily activities, including periodic evaluation, by both operational work units (risktaking units) and QA functions in each business unit. A review of the effectiveness of risk management implementation, including the adequacy of policies, procedures, and management information systems, is conducted on a regular basis. This includes conducting internal audits of the risk management process and monitoring the improvement of audit findings.

Risk Management implementation at Panin Bank is supported by adequate and competent human resources at all levels. The capabilities and skills of personnel related to risk management are continuously enhanced through both internal and external training programs, as well as mandatory risk management certification in accordance with applicable regulation.

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION & GOVERNANCE

Panin Bank has established an organizational structure that aligns with its business objectives and policies, as well as the Bank's size, complexity, and inherent risks, in order to support the effective implementation of risk management.

The corporate governance structure is designed to enhance the four-eyes principle and ensure transparency in the risk management process. The Bank continuously reviews and refines each policy and procedure to strengthen the effectiveness of its risk management strategies in line with the growing complexity of its business operations.

The Board of Directors is supported by risk committees and control functions to ensure the effectiveness of the risk management framework. The risk management process is evaluated by the Risk Management Committee (KMR), which is responsible for overseeing the implementation of the overall risk management framework. This committee is chaired by the President Director and comprises all members of the Board of Directors as well as selected executive officers.

In addition to the Risk Management Committee (KMR), there are executive-level committees that manage specific risk areas, such as the Asset & Liability Committee (ALCO) for market and liquidity risks, the Credit Policy Committee (KKP), and the Credit Committee (KK) for credit risk, as well as the Integrated Risk Management Committee (KMRT). At the operational level, the Board of Directors is supported by the Risk Management Unit, Compliance Unit, Internal Audit Unit, and other units that work together synergistically to manage the Bank's risks, ensuring that business plans are achieved as targeted. The Risk Management Unit operates independently from both operational units (risk-taking

unit) dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern. Sementara itu, pengawasan organisasi secara keseluruhan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui komite-komite terkait, seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Permodalan

Rasio kecukupan modal Bank per 31 Desember 2024 tercatat sebesar 35,13%, jauh di atas ketentuan minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan oleh OJK.

Penerapan Basel

Bank terus mempersiapkan diri dalam penerapan Basel di Indonesia dan turut berpartisipasi mendukung persiapan penerapan Basel III, baik dari segi permodalan dan likuiditas, antara lain melalui *Quantitative Impact Study* (QIS). Panin Bank berpartisipasi dalam pelaksanaan QIS untuk Risiko Pasar dan Risiko Operasional.

Risk Appetite

Bank mendefinisikan *risk appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran bisnis Bank. *Risk appetite* yang ditetapkan oleh Panin Bank tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank.

Stress Test

Stress test dilakukan guna mengetahui ketahanan bank terhadap dampak perubahan-perubahan faktor eksternal makroekonomi yang dapat berpengaruh pada kondisi permodalan, likuiditas, kualitas aset, dan laba Bank. Beberapa faktor makroekonomi yang menjadi pertimbangan dalam *stress test* termasuk diantaranya *Gross Domestic Product* (GDP), nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan tingkat suku bunga, dan imbal hasil obligasi pemerintah. *Stress test* dilakukan berdasarkan skenario yang dikategorikan dalam skenario buruk dan terburuk. Metode yang digunakan dalam melakukan *stress test,* menggunakan konsep Regulator *Bottom Up Stress Test*. Panin Bank telah melakukan *stress test* secara berkala dengan berbagai skenario serta melakukan pendalaman terhadap faktor-faktor dan parameter dalam stress test sebagaimana telah ditentukan oleh regulator.

Bank juga melakukan *stress test* secara terintegrasi dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara berkala. *Stress test* secara terintegrasi dilakukan oleh masing-masing LJK menggunakan skenario makroekonomi yang telah diberikan oleh PaninBank (Entitas Utama). Setiap LJK menggunakan metode perhitungan *stress test* yang disesuaikan berdasarkan bisnis yang dijalani oleh masing-masing LJK.

units) and the internal control functions. Meanwhile, overall organizational oversight is carried out by the Board of Commissioners through relevant committees, including the Risk Monitoring Committee, Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, and the Integrated Governance Committee.

Capital

As of December 31, 2024, the Bank's capital adequacy ratio stood at 35.13%, significantly above the minimum requirement based on the Bank's risk profile as mandated by the Financial Services Authority (OJK).

Basel Implementation

The Bank continues to prepare for Basel implementation in Indonesia and actively supports the transition to Basel III, particularly in areas of capital and liquidity, including participation in the Quantitative Impact Study (QIS). Panin Bank has taken part in QIS activities for Market Risk and Operational Risk.

Risk Appetite

The Bank defines its risk appetite as the level and type of risk it is willing to assume in pursuit of its business objectives. Panin Bank's risk appetite is reflected in its business strategies and goals.

Stress Testing

Stress testing is conducted to assess the Bank's resilience to changes in external macroeconomic factors that could affect its capital, liquidity, asset quality, and profitability. Macroeconomic variables considered in stress testing include Gross Domestic Product (GDP), exchange rates, inflation rates, interest rate changes, and government bond yields. Stress tests are conducted using scenarios categorized as adverse and severely adverse. The Bank adopts the Regulator Bottom-Up Stress Test approach as its primary methodology. Panin Bank regularly conducts stress tests across various scenarios and deepens its analysis of factors and parameters as specified by the regulator.

The Bank also carries out integrated stress testing in coordination with other Financial Services Institutions (LJK) on a periodic basis. These integrated stress tests are conducted by each LJK using macroeconomic scenarios provided by PaninBank as the Lead Entity. Each LJK applies a stress-testing methodology tailored to its specific business activities.

INFRASTRUKTUR MANAJEMEN RISIKO

Infrastruktur manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi pelaksanaan Manajemen Risiko yang efektif. Infrastruktur manajemen risiko yang mendukung proses manajemen risiko terdiri dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan Peranan Teknologi Informasi.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Penerapan Manajemen Risiko di Panin Bank didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan kompeten di semua tingkat. Kemampuan dan keterampilan SDM terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan - pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal. Selain itu SDM juga diwajibkan untuk mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Peranan Teknologi Informasi

Teknologi informasi dan data memegang peranan penting bagi Bank sebagai alat bantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan agar dapat mengelola risiko secara efektif dan efisien. Teknologi dan data merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang harus dimiliki dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Bank maupun pemangku kepentingan.

Panin Bank memiliki sistem informasi manajemen risiko yang dapat memastikan:

a. Terukurnya eksposur risiko secara akurat, informatif, dan tepat waktu, baik eksposur risiko secara keseluruhan/komposit maupun eksposur per jenis risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank, serta eksposur risiko per jenis aktivitas fungsional Bank;
b. Dipatuhinya penerapan manajemen risiko terhadap kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
c. Tersedianya hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Bank sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Panin Bank senantiasa mengembangkan Teknologi Informasinya baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak ketiga sesuai dengan perkembangan bisnis dan perkembangan teknologi digital yang semakin cepat. Tren Digital Banking dapat menyebabkan perubahan proses bisnis dan proses manajemen risiko yang terjadi selama ini dan PaninBank telah mengantisipasi hal tersebut.

Era globalisasi dan perkembangan industri jasa keuangan saat ini, peran Teknologi Informasi (TI) sangat penting dalam mendukung operasional dan bisnis Bank agar berjalan lebih efektif dan efisien. Bank memahami sepenuhnya bahwa selain memberikan manfaat, penerapan teknologi informasi pada operasional dan bisnis Bank juga berdampak pada peningkatan risiko yang harus menjadi perhatian bagi *stakeholder* Bank. Layaknya

RISK MANAGEMENT INFRASTRUCTURE

An effective risk management infrastructure is essential for effective Risk Management implementation. The risk management infrastructure that supports the risk management process consists of human resources and information technology roles.

Human Resources (HR)

The implementation of risk management at PaninBank is supported by adequate and competent Human Resources (HR) at all levels. HR's risk management capabilities and skills are continuously improved through internal and external training. In addition, Human Resources is required to obtain risk management certification in accordance with applicable regulations.

Role of Information Technology

Information and data technology plays an important role for the Bank as a tool for the right decision-making process and can be used to manage risk effectively and efficiently. Technology and data are part of the management information system, which must be owned and continuously developed according to the needs of the Bank and its stakeholders.

PaninBank has a risk management information system in place that ensures:

a. Accurate, informative and timely measurement of risk exposures, both overall/composite risk exposures and exposures per type of risk inherent in the Bank's business activities, as well as risk exposures per type of functional activity of the Bank;
b. Adherence to risk management policies, procedures and the establishment of risk limits;
c. Availability of results (realization) of risk management implementation compared to the target set by the Bank in accordance with risk management implementation policies and strategies.

PaninBank continues to develop its Information Technology both independently and in collaboration with third parties in accordance with business development and the rapid development of digital technology. Digital banking trends may have an impact on the business processes and risk management processes that have been in place so far, and PaninBank has anticipated this.

In the current era of globalization and the development of the financial services industry, the role of Information Technology (IT) is very important in supporting the Bank's operations and business to run more effectively and efficiently. The Bank is fully aware that the application of information technology to the Bank's operations and business, while providing benefits, also has the effect of increasing risks that must be of concern to the Bank's

industri perbankan pada umumnya, Panin Bank juga telah memiliki dan memanfaatkan teknologi Informasi dalam mendukung operasional dan bisnisnya, termasuk untuk mengelola Risiko.

Sejalan dengan perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional dan bisnis Bank dapat mendorong penerapan Manajemen Risiko yang yang semakin efektif dan efisien, terutama akan terjadi perbaikan pada mekanisme penerapan kontrol yang awalnya kontrol manual menjadi kontrol otomatis dengan mesin. Namun dibalik manfaat tersebut dapat berpotensi terjadinya kesalahan berulang, meningkatkan risiko kejahatan IT dan serangan siber. Untuk itu Bank harus terus berupaya untuk melakukan pemutakhiran pada infrastruktur teknologi informasi dan peningkatan fungsi *Cyber Security Operation Centre (CSOC)* agar mampu mengidentifikasi, menangkal dan memonitor setiap potensi risiko kejahatan TI dan kemanan siber.

Bank memahami sepenuhnya bahwa penanggulangan kejahatan TI dan kejahatan siber menjadi tanggung jawab seluruh *stakeholder*, oleh karenanya Bank melakukan edukasi kepada pihak internal (karyawan) dan pihak ekstenal (nasabah dan pihak terkait lainnya) melalui *risk awareness campaign* #PeduliKeamanan melalui media komunikasi formal maupun media sosial milik Bank. Selain itu pengukuran tingkat kewaspadaan terhadap serangan siber juga dilakukan melalui pengujian atas Rencana Kelangsungan Usaha *(business continuity plan – BCP),* Simulasi penanganan insiden dengan skenario (*table top exercise),* maupun *e-mail phising test* karyawan, sebagai antisipasi bila Bank mengalami serangan siber.

Bank juga memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko Teknologi Informasi dan Digital dengan terus memastikan efektivitas dari fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan pada Layanan Digital Bank, diantaranya operasional dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi CISO – *Chief Information Security Officers*, DPO – *Data Protection Officer*, dan eskalasi CSIRT – *Cyber Security Incident Response Team*; sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber Bank.

Dalam risiko Pasar dan Likuiditas, Panin Bank menggunakan telah memiliki sistem informasi yang mendukung dalam pengelolaan risiko pasar dan risiko likuiditas, bank memiliki sistem yang terintegrasi antara unit bisnis dan manajemen risiko khususnya sistem Treasury yang membantu dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian manajemen risiko. Bank juga menambahkan sistem aplikasi dalam rangka pengukuran manajemen risiko pasar khususnya risiko suku bunga dalam *banking book* (IRRBB). Selain itu sistem informasi manajemen risiko pasar dan risiko likuiditas didukung oleh bagian-bagian terkait dari Divisi lainnya yang memberikan data dan informasi lainnya dalam menunjang pelaporan

stakeholders. Like the banking industry in general, PaninBank has owned and used information technology to support its operations and business, including risk management.

In line with the development and utilization of information technology in the Bank's operations and business activities, the implementation of Risk Management can be carried out more effectively and efficiently—particularly through enhancements in control mechanisms, where manual controls are increasingly being replaced by automated, machine-based controls. However, behind these benefits lies the potential for repeated errors and heightened exposure to IT-related crimes and cyberattacks. Therefore, the Bank must continue to update its information technology infrastructure and strengthen the functions of the Cyber Security Operation Centre (CSOC) to ensure its ability to detect, prevent, and monitor any potential threats related to IT crime and cybersecurity breaches.

The Bank fully recognizes that combating IT and cybercrime is a shared responsibility among all stakeholders. Accordingly, the Bank conducts educational initiatives targeted at both internal stakeholders (employees) and external parties (customers and related entities) through the #PeduliKeamanan risk awareness campaign, utilizing both formal communication channels and the Bank's social media platforms. Additionally, the Bank measures cybersecurity awareness levels through periodic testing of its Business Continuity Plan (BCP), tabletop incident response exercises, and phishing email simulations for employees, all as part of its proactive approach to mitigating potential cyberattacks.

Panin Bank has also expanded the scope and improved the quality of its Information Technology and Digital Risk Management by ensuring the continued effectiveness of the functions that govern digital service security. These include the operations of the CISO Office, which performs the roles of the Chief Information Security Officer (CISO), Data Protection Officer (DPO), and escalation to the Cyber Security Incident Response Team (CSIRT), all serving as critical components of the Bank's cybersecurity infrastructure.

For Market and Liquidity Risk, Panin Bank employs an information system that supports effective risk management in these areas. The Bank has integrated systems connecting its business units with risk management, particularly the Treasury system, which facilitates the identification, measurement, monitoring, and control of market and liquidity risks. The Bank has also implemented application systems specifically designed to measure interest rate risk in the banking book (IRRBB). Furthermore, the market and liquidity risk management information systems are supported by relevant units from other divisions, which provide data and information needed to support both internal and external (regulatory) reporting. These systems

baik pelaporan internal maupun pelaporan untuk pihak eksternal atau regulator. Sistem informasi manajemen risiko pasar dan risiko likuiditas telah memadai dalam menjalankan proses manajemen risiko yang efektif.

BUDAYA KESADARAN AKAN RISIKO

Direksi dan Manajemen Senior Bank terus mendukung sosialisasi manajemen risiko untuk membentuk budaya kesadaran akan risiko yang mempromosikan lingkungan dengan komunikasi yang terbuka, transparan, dan proaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko saat ini dan masa depan serta untuk secara dini mengeskalasi atau mengambil tindakan pada setiap perilaku tidak patuh.

Manajemen Senior juga telah mempromosikan lingkungan yang mendorong pegawai untuk mengajukan pertanyaan atas proses pengambilan keputusan secara efektif, mendorong dilakukannya diskusi atas perspektif yang berbeda dan menguji praktik yang diterapkan saat ini, menstimulasi perilaku positif dan kritis pada pegawai, mempromosikan lingkungan yang terbuka dan hubungan yang membangun, serta memastikan pegawai merasa aman menggunakan pertimbangannya dalam pengambilan keputusan.

Budaya manajemen risiko yang kuat dapat tercipta jika seluruh karyawan dapat mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan aktivitas perbankan sehari-hari. Dalam kaitan ini Bank berkomitmen untuk membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang unik, membangun kepercayaan dalam pelaksanaan dan pengawasan manajemen yang akan memastikan bahwa seluruh jajaran Bank menjalankan operasional Bank secara hati-hati (*prudent*) dan berdasarkan praktek terbaik yang umum dilaksanakan pada industri (*best practices).*

Sosialisasi manajemen risiko dilaksanakan secara berkelanjutan dalam setiap kesempatan untuk semakin meningkatkan *risk awareness* dan budaya risiko pada seluruh lini bisnis dan satuan kerja pendukung Bank, baik pada tingkat rapat Direksi maupun pada tingkat pelaksanaan arahan Direksi melalui pelaksanaan proses bisnis sesuai kebijakan, sistem dan prosedur yang ada.

Risk awareness dan budaya risiko ditetapkan melalui:

- Pemantauan, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan secara berkala pada tingkat Direksi dan tingkat Komisaris; antara lain, evaluasi perkembangan kinerja bulanan, potensi risiko dan sebagainya.
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis.
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.

are deemed adequate in ensuring the effective execution of market and liquidity risk management processes.

RISK AWARENESS CULTURE

The Bank's Board of Directors and senior management continue to support the socialization of risk management to create a risk culture that fosters an environment of open, transparent, and proactive communication to identify and assess current and future risks and to escalate or take action on any non-compliant behavior at an early stage.

Senior management has also fostered an environment that encourages employees to effectively challenge the decision-making process, encourages discussion of different perspectives and testing of current practices, stimulates positive and critical behavior in employees, promotes an open environment and constructive relationships, and ensures that employees feel safe to use their judgement in decision-making.

A strong risk management culture can be created when all employees know and understand the risks they face in their daily banking activities. In this regard, the Bank is committed to establishing a unique combination of values, building trust in management practices, and providing oversight that will ensure that all levels of the Bank conduct their operations prudently and in accordance with industry best practices.

Risk management socialization is carried out continuously at every opportunity to further enhance risk awareness and risk culture in all lines of the Bank's business, both at the Board of Directors meeting level and at the level of implementation of the Board of Directors' directives through the implementation of business processes in accordance with existing policies, systems, and procedures.

Risk awareness and risk culture are established through:

- Regular monitoring, direction, and supervision at the Board of Directors and Board of Commissioners levels; among others, evaluation of monthly performance progress, potential risks, and so on.
- Introduction of risk management as an integral part of business operations.
- Compliance with all applicable policies, procedures, laws, and regulations.

Kesadaran akan budaya risiko pada semua tingkatan organisasi terus dibangun melalui:

- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko yang disampaikan secara terstruktur dari level Presiden Direktur dalam bentuk *President Director's (PD) Note*.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko Bank dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Penyempurnaan dan penyampaian materi terkait manajemen risiko dalam berbagai agenda *workshop*, pendidikan dan pelatihan internal sejak awal menjadi karyawan.
- Meningkatkan *risk awareness* SDM pada seluruh level organisasi melalui sosialisasi dan pelatihan/*training* yang terkait dengan implementasi *Risk Management* yang diselenggarakan secara internal maupun ekstenal.
- Program *risk culture campaign*, melalui berbagai media komunikasi internal yang dimiliki Bank Panin, antara lain melalui *screen PC Deskstop*, *e-mail* dan/atau aplikasi penyampaian pesan (*messaging*), yang berisi isu risiko terkini yang harus diwaspadai dan penerapan mekanisme kontrol yang harus dilakukan secara disiplin oleh seluruh staff terkait.
- Program *risk culture campaign* Eksternal yang terjadwal dengan tema yang berbeda setiap bulan melalui *screen* ATM, *Website, public billboard* dan Media Sosial yang ditujukan kepada seluruh nasabah/konsumen, berisi isu risiko, modus penipuan terkini yang harus diwaspadai, serta rekomendasi pencegahannya;.
- Penyusunan register risiko yang dilakukan melalui proses identifikasi dan mengukur isu risiko secara mandiri melalui aktivitas *Risk Self Assessment (RSA)* secara bersama-sama dengan *Risk Owners/Risk Taking Units*.
- Secara berkala melakukan penilaian tingkat kepatuhan penerapan mekanisme kontrol secara mandiri melalui aktivitas *Control Self Assessment*, baik kontrol atas risiko yang melekat pada proses operasional maupun risiko Teknologi Sistem Informasi.

Pelaksanaan sosialisasi manajemen dalam rangka peningkatan budaya risiko/*risk culture campaign* dilakukan secara terintegrasi dan terstruktur dengan melibatkan lintas Divisi/Biro/Cabang di bawah dikoordinasi Satuan Kerja Manajemen Risiko yang mencakup pihak internal (karyawan) dan eksternal (nasabah).

Perencanaan hingga pelaksanaan yang terkoordinasi memungkinkan materi sosialisasi yang disampaikan dapat lebih efektif dan diharapkan menimbulkan suatu gerakan yang terarah di seluruh jenjang organisasi PaninBank dan juga persepsi nasabah terhadap PaninBank.

Program *risk culture campaign* disusun untuk 1 (satu) tahun kedepan namun fleksible dalam menangkap isu-isu tertentu yang relevan dan membutuhkan sosialisasi segera untuk mencegah timbulnya risiko bagi bank.

Awareness of risk culture at all levels of the organization continues to be built through:

- Communication on the importance of managing risk is delivered in a structured manner from the President Director level in the form of the President Director's (PD) Note.
- Communication of the Bank's risk tolerance level and expected risk profile through various limits and portfolio management.
- Improving and providing risk management materials for various workshop agendas, internal education, and training from the start of employment.
- Increasing HR risk awareness at all levels of the organization through socialization and training related to the implementation of risk management, both internally and externally.
- Risk culture campaign program, through various internal communication media owned by PaninBank, among others through the PC Desktop screen, email, and/or messaging application, which contains the latest risk issues to be aware of and the application of control mechanisms that must be carried out in a disciplined manner by all relevant staff.
- External risk culture campaign program scheduled with different themes every month through ATM screen, website, public billboard and social media addressed to all customers, containing risk-related issues, the latest fraud schemes to be aware of, and recommended preventive measures.
- Preparation of risk registers through the process of identifying and measuring risk issues independently through Risk Self Assessment (RSA) activities together with Risk Owners/Risk Taking Units.
- Periodically assessing the level of compliance with the implementation of control mechanisms independently through control self-assessment activities, both controls over risks inherent in operational processes and information system technology risks.

The implementation of management socialization in order to improve risk culture/risk culture campaign is carried out in an integrated and structured manner by involving cross-divisional and bureaurian efforts, coordinated by the Risk Management Work Unit, and includes socialization for internal (employees) and external (customers).

Coordinated planning to implementation allows the socialization material delivered to be more effective and is expected to cause a concerted movement at all levels of PaninBank's organization and also customer perception of PaninBank.

The risk culture campaign program is prepared for the next 1 (one) year but is flexible in capturing certain issues that are relevant and require immediate socialization to prevent risks to the bank.

Risk culture campaign dilakukan melalui berbagai program yang dikomunikasikan melalui berbagai kanal dan media komunikasi. Direksi dan Manajemen Senior secara proaktif mengkomunikasikan pentingnya sadar risiko kepada seluruh pegawai, menginformasikan bahwa pegawai pada seluruh tingkat bertanggung jawab mengembangkan budaya risiko, dimana hal tersebut menjadi tolak ukur apakah Bank dapat menjalankan strategi yang telah disepakati di dalam *risk appetite*. Budaya ini harus diterapkan dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari.

Risk-culture campaigns are conducted through various programs and communicated through various communication channels and media. The Board of Directors and Senior Management proactively communicate the importance of risk awareness to all employees, informing them that employees at all levels are responsible for developing a risk culture, which is a measure of whether the Bank can execute the strategies agreed upon in the risk appetite. This culture should be applied in the daily decision-making process.

Program *risk culture campaign* melalui media komunikasi yang dimiliki PaninBank, antara lain melalui *screen* PC Deskstop, *e-mail blasts* dan/atau aplikasi, maupun *website* Bank, Layar ATM/*Internet Banking*, media sosial, aplikasi perpesanan (*messaging apps*), *public billboard*, media massa dan *e-mail blast* untuk target eksternal (nasabah dan konsumen), yang berisi isu risiko yang harus diwaspadai dan mekanisme penerapan kontrol yang harus dilakukan secara disiplin oleh *risk owner.*

The risk culture campaign program is conducted using PaninBank's communication media and facilities, among others, PC Desktop screens, e-mail blasts, and/or applications, as well as the Bank's website, ATM screen/Internet banking, social media, messaging applications, and mass media for external targets (customers and consumers), which contain risk issues that every personnel should be aware of and control implementation mechanisms that must be carried out in a disciplined manner by risk owners.

Untuk memastikan efektivitas dari program kesadaran akan risiko, maka secara berkala Bank menjalankan beberapa mekanisme pengukuran efektivitas seperti uji kuis (*controlled quizzes*) dan pengiriman pesan *e-mail* pengelabuan (*e-mail phising tests*), hingga simulasi kesiapan tanggap insiden untuk target internal (karyawan), serta pengukuran *reach* dan *engagement values* untuk program eksternal (nasabah).

In order to ensure the effectiveness of the risk awareness program, the Bank periodically conducts several effectiveness measurement mechanisms, such as controlled quizzes and email phishing tests, as well as incident response readiness simulations for internal targets (employees) and measurement of reach and engagement values for external programs (customers).

PROFIL RISIKO & TINGKAT KESEHATAN BANK DAN KONSOLIDASI

Sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Bank melakukan penilaian sendiri atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap triwulan. Proses penilaian profil risiko ini meliputi risiko utama seperti risiko kredit/pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. Adapun Perusahaan Anak PaninBank adalah Panin Dubai Syariah Bank dan Clipan Finance Indonesia.

BANK'S AND CONSOLIDATED RISK PROFILE & SOUNDNESS LEVEL

In accordance with the provisions contained in POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and OJK Regulation No. 38/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks that Control Subsidiaries, the Bank conducts a self-assessment of its risk profile to be reported to the regulator on a quarterly basis. This risk profile assessment process covers key risks such as credit/financing risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. PaninBank's subsidiaries are Panin Dubai Syariah Bank and Clipan Finance.

Penilaian profil risiko tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan regulator, di mana indikator yang digunakan untuk mengukur risiko tidak hanya menggunakan data historis tetapi juga bersifat *forward looking* dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank dan kondisi perekonomian secara makro. Profil risiko PaninBank dan konsolidasi berdasarkan hasil *self-assessment* di tahun 2024 berada di level 2 (*Low to Moderate*).

The risk profile assessment is conducted based on regulatory requirements, where the indicators used to measure risk not only use historical data but are also forward looking by considering the Bank's business strategy and macroeconomic conditions. PaninBank's consolidated risk profile based on the self-assessment results in 2022 is at level 2 (low to moderate).

Melalui profil risiko, PaninBank dapat mengelola risiko dan mengambil tindakan yang diambil secara tepat dan hal tersebut dilakukan secara menyeluruh termasuk kepada Perusahaan Anak sesuai dengan kegiatan usahanya.

Sejalan dengan dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, PaninBank juga melakukan penilaian atas Tingkat Kesehatan Bank yang mencakup 4 faktor, yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Penilaian Tingkat Kesahatan Bank (secara individu maupun konsolidasi) berdasarkan hasil *self-assessment* tahun 2024 berada pada peringkat komposit 2 (Sehat). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

PaninBank telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Dalam implementasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, PaninBank sebagai Entitas Utama dari konglomerasi keuangan, menerapkan manajemen risiko terintegrasi yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh PaninBank dan Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan Grup Panin.

Penerapan manajemen risiko secara Konsolidasi/ Terintegrasi dilakukan dengan tetap memenuhi prinsip-prinsip manajemen risiko, mempertimbangkan karakteristik bisnis masing-masing Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi keuangan Grup Panin dan menyesuaikan dengan peraturan regulator yang berlaku. PaninBank telah memantau dan mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko, terdiri dari 8 (delapan) risiko yang dihadapi Bank yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan, ditambah dengan 2 (dua) risiko lain yaitu risiko transaksi intra-grup dan risiko asuransi.

Selaras dengan POJK No. 26/POJK.03/2015, tanggal 4 Desember 2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minumum Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Panin Bank dan anggota KK Panin telah memiliki modal minimum terintegrasi (rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum - KPMM Terintegrasi) yang memadai pada posisi Desember 2024 dan berada di atas persyaratan minimum yang ditentukan.

Panin Bank mengendalikan dan mengelola eksposur risiko konglomerasi keuangan dengan mengacu pada 4 (empat) pilar utama sesuai ketentuan OJK, yakni:

a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dari Entitas Utama terhadap Konglomerasi Keuangan Panin Bank.

Through risk profiling, PaninBank can manage risks and take appropriate actions, and this is done thoroughly, including for subsidiaries, in accordance with their business activities.

In line with POJK No. 4/POJK.03/2016 on Health Level Assessment of Commercial Banks, PaninBank also assesses the Bank's health level, which includes 4 factors: risk profile, good corporate governance (GCG), earnings, and capital.

The assessment of the Bank's health level (individually and consolidated) based on the results of the self-assessment in 2022 is at a composite rating of 2 (healthy). This reflects the Bank's generally healthy condition, so it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors.

INTEGRATED RISK MANAGEMENT

PaninBank has implemented integrated risk management in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03.2015 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates. In its implementing, PaninBank, as the main entity of a financial conglomerate, implements integrated risk management designed to mitigate the risks faced by the Bank and the financial services institutions that are members of the Panin Group financial conglomerate.

The implementation of Consolidated/Integrated risk management is carried out by continuing to fulfill the principles of risk management, considering the business characteristics of each financial services institution member of the Panin Group financial conglomeration, and adjusting to the applicable regulatory regulations. PaninBank has monitored and managed 10 (ten) types of risks, consisting of 8 (eight) risks faced by the Bank, namely credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks, plus 2 (two) other risks, namely intra-group transaction risk and insurance risk.

In line with POJK No. 26/POJK.03/2015, dated December 4, 2015, concerning the Minimum Integrated Capital Adequacy Requirement for Financial Conglomerates, Panin Bank and members of KK Panin have had adequate minimum integrated capital (Minimum Capital Adequacy Ratio - Integrated KPMM) as of December 2024 and are above the specified minimum requirements.

Panin Bank controls and manages the risk exposure of financial conglomerates by referring to 4 (four) main pillars in accordance with OJK provisions, namely:

a. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity towards the Panin Bank Financial Conglomerate.

b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan Limit Manajemen Risiko Terintegrasi.
c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi.
d. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Panin Bank sebagai Entitas Utama telah:
a. Memiliki Direktur yang membawahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi.
b. Membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi.
c. Menyesuaikan struktur organisasi Biro Manajemen Risiko (BMR) yang mencakup fungsi manajemen risiko terintegrasi.
d. Melaporkan Entitas Utama dan anggota KK Panin kepada OJK.
e. Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan anggota KK Panin.
f. Menyampaikan Laporan Profil Risiko Terintegrasi dan Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi secara semesteran.
g. Menyusun beberapa pedoman terkait penerapan manajemen risiko terintegrasi, antara lain:
   - Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi
   - Pedoman Permodalan Terintegrasi
   - Pedoman Transaksi Intragrup
h. Melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko terintegrasi, Permodalan Terintegrasi dan Transaksi Intragrup.
i. Mengembangkan sistem informasi manajemen terintegrasi (IRS/*Integrated Reporting System*) yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas kegiatan usaha dan ditinjau secara berkala yang sesuai kebutuhan Bank dan ketentuan regulator.

Terkait Konglomerasi Keuangan Grup Panin, PaninBank ditunjuk menjadi Entitas Utama dan anggota Konglomerasi Keuangan terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Berikut adalah struktur Konglomerasi Keuangan Grup Panin:

b. Adequacy of policies, procedures, and determination of Integrated Risk Management Limits.
c. Adequacy of the integrated risk identification, measurement, monitoring, and control process, as well as the Integrated Risk Management Information System.
d. A comprehensive internal control system for the implementation of Integrated Risk Management.

In the Implementation of Integrated Risk Management, Panin Bank as the Main Entity has:
a. Has a Director who is in charge of the integrated risk management function.
b. Established an Integrated Risk Management Committee.
c. Adjusted the organizational structure of the Risk Management Bureau (BMR) which includes the integrated risk management function.
d. Reported the Main Entity and members of the Panin KK to the OJK.
e. Conducted socialization and coordination with members of the Panin KK.
f. Submitted the Integrated Risk Profile Report and Integrated Capital Adequacy Report on a semi-annual basis.
g. Prepared several guidelines related to the implementation of integrated risk management, including:
   - Integrated Risk Management Guidelines
   - Integrated Capital Guidelines
   - Intragroup Transaction Guidelines
h. Conducted a review of the implementation of integrated risk management, Integrated Capital, and Intragroup Transactions.
i. Developed an integrated management information system (IRS/Integrated Reporting System) that is adjusted to the characteristics, activities and complexity of business activities and reviewed periodically according to the Bank's needs and regulatory provisions.

Regarding the Panin Group Financial Conglomeration, PaninBank is designated as the main entity, and the members of the financial conglomeration consist of subsidiaries and related companies. The following is the structure of Panin Group Financial Conglomeration:

Struktur Structure	Nama Entitas Entity Name	Hubungan ke Panin Relationship to Panin
Entitas Utama | Main Entity	PT Bank Panin Tbk	-
Anggota LJK | LJK Member	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Entitas Anak | Subsidiary Company
Anggota LJK | LJK Member	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Entitas Anak | Subsidiary Company
Anggota LJK | LJK Member	PT Panin Dai-ichi Life	Sister Company
Anggota LJK | LJK Member	PT Panin Sekuritas Tbk	Entitas Asosiasi | Association Entity
Anggota LJK | LJK Member	PT Panin Asset Management	Entitas yang dimiliki dari Entitas Asosiasi | Entities owned from Associates

Berdasarkan POJK Nomor 17/POJK.03/2014 dan SE OJK Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, PaninBank sebagai Entitas Utama melakukan penilaian Profil Risiko secara Terintegrasi bersama dengan 5 (lima) Lembaga Jasa Keuangan Panin Grup. Hasil penilaian secara Terintegrasi, pada tahun 2024 peringkat Profil Risiko secara terintegrasi adalah 2 (*Low to Moderate*). Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "*Low to Moderate*" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "*Satisfactory*".

Sementara itu mengacu pada POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan terdapat 2 (dua) jenis risiko tambahan terkait pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Bank berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Risiko Transaksi Intragrup

Risiko Transaksi Intragrup merupakan Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Pengelolaan risiko transaksi intra-grup dilakukan oleh Bank bersama dengan Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi. Tata kelola Konglomerasi Keuangan memperhatikan kewajaran transaksi yang dilakukan antar entitas anggota Konglomerasi Keuangan untuk menghindari ketergantungan yang cukup besar antar anggota. Proses pengukuran dan monitoring dilakukan antara lain melalui pemantauan rasio tertentu, seperti signifikansi transaksi intra-grup terhadap total aset, Ketergantungan LJK terhadap transaksi intra-grup dan prinsip kewajaran (*arm's length*).

Tata kelola

Dalam rangka pengawasan aktif, Dewan Komisaris dan Direksi menerima Laporan secara berkala terkait dengan transaksi intragrup. Pelaporan mengenai eksposur transaksi intragrup dilakukan secara periodik untuk menentukan tingkat risiko intragrup yang akan diambil berdasarkan hasil analisa komposisi aktiva dan pasiva, serta menilai kewajaran transaksi intragrup sesuai dengan kompleksitas usaha.

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan Prosedur yang disusun Bank untuk mengelola risiko transaksi intragroup telah memadai dan disusun sesuai dengan ketentuan dari regulator yang berlaku. Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Based on POJK Number 17/POJK.03/2014 and SE OJK Number 14/SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, PaninBank as the Main Entity conducted an Integrated Risk Profile assessment together with 5 (five) Panin Group Financial Services Institutions. As a result of the integrated assessment, in 2024, the integrated risk profile rating is 2 (Low to Moderate). The risk profile rating is the result of the assessment of the inherent risk rating "Low to Moderate" and the quality rating of risk management implementation "Satisfactory."

Meanwhile, referring to OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, there are two additional types of risk related to the implementation of integrated risk management for a Bank's Financial Conglomerate, as stipulated in the following provisions:

1. Intragroup Transaction Risk

Intragroup Transaction Risk is the risk due to the dependency of an entity, either directly or indirectly, on other entities in a financial conglomerate in order to fulfill the obligations of written agreements and unwritten agreements, either followed by the transfer of funds and/or not followed by the transfer of funds.

Intra-group transaction risk management is conducted by the Bank together with its subsidiaries and related companies. The governance of the Financial Conglomerate takes into account the fairness of transactions conducted between member entities of the Financial Conglomerate to avoid significant dependency between members. The measurement and monitoring process is carried out, among others, through monitoring certain ratios, such as the significance of intra-group transactions to total assets, FSI dependency on intra-group transactions, and the arm's length principle.

Governance

In active supervision, the Board of Commissioners and Board of Directors receive periodic reports related to intragroup transactions. Reporting on intragroup transaction exposures is conducted periodically to determine the level of intragroup risk to be taken based on the results of analysis of the composition of assets and liabilities, as well as to assess the fairness of intragroup transactions in accordance with business complexity.

Policies and Procedures

Policies and procedures prepared by the Bank to manage intragroup transaction risk are adequate and prepared in accordance with the applicable regulatory requirements. Periodically, a review of the adequacy of policies and procedures is conducted.

Proses Manajemen Risiko

PaninBank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko atas komposisi aktiva dan pasiva serta kewajaran transaksi antar Lembaga Jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan. Secara berkala, Unit Keuangan dan Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap risiko transaksi intragrup untuk memastikan rasio tertentu, seperti seperti signifikansi transaksi intra-grup terhadap total asset, Ketergantungan LJK terhadap transaksi intra-grup dan prinsip kewajaran (*arm's length*). Proses pelaporan transaksi intragrup didukung oleh Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang memadai.

Pengendalian Internal

Sejalan dengan praktek pengendalian internal pada risiko lainnya, PaninBank juga melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala atas eksposur risiko dan kinerja finansial Perusahaan, termasuk transaksi intragroup untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris beserta tindak lanjut yang akan diambil.

2. Risiko Asuransi

Risiko Asuransi merupakan Risiko akibat kegagalan Perusahaan Asuransi memenuhi kewajiban kepada pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Pengelolaan Manajemen Risiko Asuransi dilakukan pada Perusahaan Terelasi dalam grup Konglomerasi Keuangan PaninBank yang bergerak dalam bidang usaha asuransi, dalam hal ini PT Panin Dai-ichi Life. PaninBank melakukan identifikasi dan analisis terhadap aktivitas yang dapat meningkatkan eksposur risiko asuransi dan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Indentifikasi risiko tersebut dilakukan pada kegiatan usaha Sister Company yang bergerak di bidang asuransi dengan mempertimbangkan karakteristiknya. PaninBank dapat mengkombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam proses pengukuran risiko asuransi untuk selanjutnya akan dilakukan pemantauan risiko secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Penilaian (*self-assessment*) Profil Risiko Asuransi Terintegrasi sepanjang tahun 2024 (sampai dengan posisi Desember 2024) berada pada tingkat risiko *Low to Moderate* (rendah). Hal tersebut mencerminkan kemungkinan kerugian yang dihadapi Konglomerasi Keuangan dari Risiko Asuransi secara Terintegrasi tergolong rendah selama posisi waktu tertentu di masa datang. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Risiko Asuransi *Satisfactory* (memadai), terdapat beberapa kelemahan tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Risk Management Process

PaninBank has identified, measured, monitored, and controlled risks to the composition of assets and liabilities as well as the fairness of transactions between financial service institutions in the financial conglomerate. Periodically, the Finance and Risk Management Unit monitors the risk of intragroup transactions to ensure certain ratios, such as the significance of intra-group transactions to total assets, FSIs' dependence on intra-group transactions, and the arm's length principle. The intragroup transaction reporting process is supported by an adequate Management Information System (MIS).

Internal Control

In line with internal control practices on other risks, PaninBank also conducts regular monitoring and evaluation of the Company's risk exposure and financial performance, including intragroup transactions to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners along with the follow-up actions to be taken.

2. Insurance Risk

Insurance Risk is the risk due to the failure of the insurance company to meet its contractual obligations to policyholders as a result of the inadequacy of the risk selection process (underwriting), premium determination (pricing), use of reinsurance, and/or handling of claims.

Insurance risk management is carried out by the sister company in the PaninBank Financial Conglomeration group engaged in the insurance business, namely PT Panin Dai-ichi Life. PaninBank identifies and analyzes activities that can increase insurance risk exposure and affect the company's performance. The risk identification is carried out based on the business activities of the Sister Company engaged in insurance by considering their characteristics. PaninBank may combine qualitative and quantitative approaches in the process of measuring insurance risk and will then conduct risk monitoring periodically in accordance with established procedures.

The self-assessment of the Integrated Insurance Risk Profile throughout 2024 (up to December 2024) is at the Low to Moderate risk level. This reflects the possibility of losses faced by the financial conglomerate from integrated insurance risk being low during a certain time period in the future. The quality of Integrated Risk Management Implementation for Insurance Risk is satisfactory (adequate). There are some weaknesses, but they can be resolved in normal business activities.

JENIS DAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, pada tahun 2024, PaninBank telah melakukan kajian mendalam terhadap berbagai jenis risiko yang melekat pada PaninBank secara individual, meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik dan Risiko Kepatuhan. Sedangkan risiko-risiko yang melekat dalam manajemen risiko secara terintegrasi mencakup pula Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit merupakan Risiko kerugian akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Termasuk dalam Risiko Kredit/pembiayaan yaitu risiko akibat kegagalan debitur/nasabah, risiko akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (Risiko Konsentrasi Kredit/pembiayaan), risiko akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko akibat *country risk*.

Risiko kredit bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank, seperti pemberian pinjaman, pembelian surat berharga, akseptasi, transaksi antar Bank, transaksi pembiayaan perdagangan, transaksi nilai tukar dan derivatif, serta kewajiban komitmen dan kontinjensi, dimana pemberian pinjaman merupakan sumber risiko kredit yang terbesar.

Dalam hal ini, Bank telah melakukan langkah-langkah khusus dalam rangka memitigasi peningkatan risiko kredit dari kondisi pandemik yang terus berlanjut yang bersifat antisipasi (*forward looking*), sebagai berikut:

a. Melakukan pemantauan yang baik dan terarah pada kualitas portofolio secara keseluruhan untuk memastikan kualitas debitur baru, kinerja portofolio yang stabil.
b. Memperkuat proses *early warning* & *collection*, intensifikasi proses *Watch List* dan melakukan restrukturisasi untuk nasabah yang sesuai kebijakan.
c. Melakukan *Stress Test* terkait Restrukturisasi Covid dengan menggunakan skenario BUST (*Bottom Up Stress Test*).
d. *Updating Benchmarking* guna keperluan *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk setiap setiap pengajuan kredit jumlah tertentu (*one obligor concept*).
e. Melakukan Validasi *tools* (*back testing*) *Back testing Internal Credit Risk Rating* (ICRR) dilakukan terhadap model rating yang digunakan Bank.
f. Memberikan *Credit Risk Assessement* (CRA) untuk setiap pengajuan kredit dengan jumlah tertentu (*one obligor concept*).

TYPES AND PRACTICES OF RISK MANAGEMENT

As stipulated in POJK No. 18/POJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, in 2024, PaninBank conducted an in-depth review of various types of risks inherent to PaninBank individually, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. While the risks inherent in integrated risk management also include Intra-Group Transaction Risk and Insurance Risk. Further explanation is as follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk of loss due to the failure of debtors and/or other parties to fulfill their obligations at maturity. Included in Credit Risk are risks due to debtor/customer failure, risk due to provision of funds that is too concentrated (Credit/Financing Concentration Risk), counterparty credit risk, settlement risk, and country risk.

Credit risk arises from the Bank's various business activities, such as lending, securities purchases, acceptances, interbank transactions, trade finance, foreign exchange and derivatives transactions, and commitments and contingent liabilities, with lending being the largest source of credit risk.

The Bank has taken specific measures to mitigate the increase in credit risk resulting from the expected continuation of pandemic conditions (forward looking), as follows:

a. Conduct good and targeted monitoring on the overall portfolio quality to ensure the quality of new borrowers, stable portfolio performance.
b. Strengthen the early warning & collection process, intensify the Watch List process and restructure customers in accordance with policy.
c. Conduct Stress Test related to COVID Restructuring using BUST (Bottom-Up Stress Test) scenario.
d. Updating Benchmarking for the purpose of Internal Credit Risk Rating (ICRR) for each credit application of a certain amount (one obligor concept);
e. Validating tools (back testing). Back testing of Internal Credit Risk Rating (ICRR) is conducted on the rating model used by the Bank;
f. Provide Credit Risk Assessment (CRA) for each credit application with a certain amount (one obligor concept);

g. Melakukan pemantauan atas Limit Sektor Ekonomi yang telah disetujui oleh KKP (Komite Kebijakan Perkreditan).
h. Melakukan pemantauan atas Limit Sub Sektor Ekonomi yang telah disetujui oleh KKP (Komite Kebijakan Perkreditan).

Hasil kegiatan-kegiatan di atas dilaporkan secara teratur kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP). Dengan laporan yang tepat waktu dan akurat, pihak manajemen dapat melakukan langkah perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

Tata Kelola

Bank melakukan Penerapan *four eyes principles* dalam proses perkreditan dan diimplementasikan dalam proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum bersama pejabat pemutus kredit yang mempunyai wewenang memutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan. Komite Kredit beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan yang bertugas mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada kegiatan operasional harian unit tersebut.

Dalam rangka membangun dan menjaga aktivitas perkreditan Bank agar sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan, regulasi yang berlaku, serta *appetite* Bank. Penerapan tiga garis pertahanan risiko kredit meliputi:

Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas penerapan manajemen risiko kredit. Untuk mendukung hal ini, PaninBank memiliki komite eksekutif, baik di tingkat Dewan Komisaris maupun Direksi.

a. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) yang bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
b. Di tingkat Direksi, pengelolaan dan pengendalian risiko Bank termasuk risiko kredit menjadi tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko (KMR), dan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) yang secara spesifik melakukan pembahasan, kaji ulang serta persetujuan kebijakan-kebijakan perkreditan. Kedua komite eksekutif ini diketuai secara langsung oleh Presiden Direktur.
c. Di tingkat transaksional, PaninBank memberikan kewenangan untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit kepada Komite Kredit (KK). Komite kredit ini beranggotakan Direksi dan Manajemen Senior dengan jenjang kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan.

g. Monitoring of Economic Sector Limits approved by the Credit Policy Committee (KKP).
h. The results of the above activities are reported regularly to the Board of Directors through the Risk Management Committee (KMR) and Credit Policy Committee (KKP).

The results of the above activities are reported regularly to the Board of Directors through the Risk Management Committee (KMR) and the Credit Policy Committee (KKP). With timely and accurate reports, management can take corrective steps and ensure a healthy credit portfolio quality.

Governance

The Bank implements the four eyes principle in the credit process, which is applied through the Credit Committee. This committee serves as a joint forum consisting of credit decision-makers authorized to approve proposed credit facilities in accordance with the predetermined limits. The Credit Committee comprises members of the Board of Directors and Senior Management, with authority levels aligned with the risk level and competence of the decision-makers responsible for managing and controlling credit risk in the daily operations of their respective units.

To ensure that the Bank's credit activities adhere to prudent banking principles, applicable regulations, and the Bank's risk appetite, the three lines of defense in credit risk are applied:

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively oversee credit risk management through periodic evaluations of its implementation. To support this oversight, PaninBank has established executive committees at both the Board of Commissioners and Board of Directors level.

a. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee which works in tandem with the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
b. At the Board of Directors level, the management and control of the Bank's risks including credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee (KMR), and the Credit Policy Committee (KKP) which specifically discusses, reviews and approves credit policies. Both executive committees are chaired directly by the President Director.
c. At the transactional level, PaninBank gives the authority to decide on credit approvals to the Credit Committee (CC). The Credit Committee consists of the Board of Directors and Senior Management with levels of authority tailored to the level of risk and competence of the decision makers.

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur risiko kredit mengatur penilaian risiko yang diperlukan pada saat inisiasi nasabah sampai dengan fasilitas kredit tersebut dilunasi nasabah. Hal ini termasuk analisa kredit nasabah, penilaian agunan, pengembangan dan pengelolaan kredit, persyaratan kredit, kriteria penerimaan, dan persetujuan kredit (termasuk penyimpangan). Setelah kredit disetujui, proses manajemen risiko kredit tidak berhenti namun tetap dilakukan pemantauan terhadap akun tersebut termasuk dilakukannya *call report*, analisa laporan keuangan dan penilaian agunan kembali secara berkala sehingga diperoleh *early warning* apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

PaninBank melakukan kajian atas kebijakan dan prosedur secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut selalu sesuai dengan regulasi dan kondisi bisnis PaninBank terkini. PaninBank juga melakukan kajian terhadap proses pemberian kredit. Batas maksimum pemberian kredit yang lebih berhati-hati dan diperlukan adanya konsultasi dengan jajaran Dewan Komisaris untuk limit dan kondisi tertentu pada tingkat persetujuan Komite Kredit. Hal ini dilakukan agar terjadi sebuah mekanisme *check and balance* dalam meminimalisir risiko kredit.

Proses Manajemen Risiko

Panin Bank Bank telah menerapkan proses manajemen risiko kredit yang terdiri dari 4 (empat) tahapan sebagai berikut:

Policies and Procedures

Credit risk policies and procedures govern the risk assessment that is required during customer and account initiation through to repayment of the credit facility. The process includes customer credit analysis, collateral assessment, credit development and management, credit terms, acceptance criteria, and credit approvals (including on deviations). Once a loan is approved, the credit risk management process does not stop but continues to monitor the account including call reports, financial statement analysis and periodic reassessment of collateral so as to obtain early warning in the event of a decline in credit quality.

PaninBank makes periodic reviews of policies and procedures to ensure that these policies and procedures always adhere to PaninBank's business conditions and the latest regulations. PaninBank also conducts a study on the credit granting process. Consultation with the Board of Commissioners is needed to set a more prudent maximum credit limit as well as for certain limits and conditions at the level of approval of the Credit Committee. This is done to ensure there is a check and balance mechanism to minimize credit risk.

Risk Management Process

PaninBank implements a credit risk management process consisting of 4 (four) stages as follows:

Proses Process	Implementasi Implementation
Identifikasi	• Menetapkan kriteria pemberian kredit yang didasarkan atas pendekatan 5C: *Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral* dan *Condition of Economy* serta menyesuaikan dengan *risk appetite*, profil risiko dan rencana bisnis Bank.
Identification	• Establish lending criteria based on the 5C approach: Character, Capacity to Repay, Capital, Collateral and Condition of Economy as well as adjusting to the Bank's risk appetite, risk profile and business plan.
Pengukuran	• Menggunakan metode *Standardized Approach* untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit dalam menilai kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). • Menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan berdasarkan plafond tertentu. • Memberikan *Credit Risk Assessement* (CRA) untuk setiap pengajuan kredit dengan jumlah tertentu (*one obligor concept*) • Menentukan Parameter pengukuran risiko kredit serta menetapkan nilai pemicu dan batasan terhadap tingkat kredit bermasalah, konsentrasi portofolio, maupun parameter kredit lainnya. • Melakukan *Stress Test* terkait Restrukturisasi Covid dengan menggunakan skenario BUST (*Bottom Up Stress Test*).
Measurement	• Using credit risk measurement methodologies such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) which is continuously developed and validated to evaluate the granting of loans and other facilities related to credit based on a certain ceiling. • Using credit risk measurement methodologies such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) which is continuously developed and validated to evaluate the granting of loans and other credit-related facilities based on a certain amount. • Provide Credit Risk Assessment (CRA) for each credit application with a certain amount (one obligor concept). • Determine credit risk measurement parameters and set trigger values and limits for non-performing loans, portfolio concentration, and other credit parameters. • Conduct Stress Test related to COVID Restructuring using the BUST (Bottom-Up Stress Test) scenario.

Proses Process	Implementasi Implementation
Pemantauan	• Membuat laporan yang berisi hasil pemantauan dan analisa portofolio kredit yang di antaranya mencakup (i) gambaran umum atas komposisi, tingkat konsentrasi, dan kualitas aset/portofolio kredit, (ii) tren pergerakannya, serta (iii) area yang harus mendapat perhatian dari Direksi. Laporan dilaporkan setiap bulan kepada KMR (Komite Manajemen Risiko) dan setiap kuartal kepada KPR (Komite Pemantau Risiko) dalam rangka memfasilitasi fungsi pengelolaan risiko kredit oleh Direksi serta pengawasan pengelolaan risiko oleh Komisaris. • Memantau secara berkala risiko yang diambil sesuai dengan *risk appetite* dan kinerja bisnis agar tetap berada dalam batas yang diinginkan. • Melakukan pemantauan atas Limit Sektor Ekonomi yang telah disetujui oleh KKP (Komite Kebijakan Perkreditan). • Melakukan pemantauan atas Limit Sub Sektor Ekonomi yang telah disetujui oleh KKP (Komite Kebijakan Perkreditan).
Monitoring	• Prepare a report containing the results of monitoring and analyzing the loan portfolio, which includes (i) an overview of the composition, concentration level, and quality of the loan assets/portfolio, (ii) trends in its movement, and (iii) areas that should receive attention from the Board of Directors. The report is reported monthly to KMR (Risk Management Committee) and quarterly to KPR (Risk Monitoring Committee) in order to facilitate the credit risk management function by the Board of Directors and risk management supervision by the Commissioners. • Periodically monitor the risks taken in accordance with the risk appetite and business performance to remain within the desired limits. • Monitoring the Economic Sector Limits that have been approved by the Credit Policy Committee (KKP). • Monitoring the Economic Sub Sector Limits that have been approved by the Credit Policy Committee (KKP).
Pengendalian	• Melakukan peninjauan Kebijakan dan Panduan atas penerapan manajemen risiko kredit baik yang berlaku secara umum maupun secara khusus pada unit bisnis. • Menerapkan *four eyes principle* yang memadai pada setiap proses pemberian fasilitas kredit. • Mendelegasikan kewenangan pemberian kredit kepada anggota Komite Kredit yang dipilih berdasarkan kualifikasi dan kompetensi. • Menetapkan limit internal Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada debitur individual maupun grup debitur, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. • Membentuk pencadangan sesuai dengan regulasi yang berlaku. • Menetapkan tingkat risiko, *appetite*, dan limit konsentrasi terhadap sektor industri dan sub sektor industri. • Membangun mekanisme sistem pengendalian internal yang independen dan berkelanjutan.
Control	• Periodically review the Policies and Guidelines on the implementation of credit risk management both generally and specifically applicable to business units. • Implement adequate four eyes principle in every process of granting credit facilities. • Delegate credit granting authority to Credit Committee members who are selected based on qualifications and competencies. • Establish internal limit of Maximum Lending Limit (LLL) to individual debtors and groups of debtors, both to related and unrelated parties • Establish reserves in accordance with applicable regulations • Establish risk levels, appetite, and concentration limits for industry sectors and sub-industry sectors. • Establish an independent and sustainable internal control system mechanism.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan manajemen risiko kredit melalui KMR yang menyetujui Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan.

Pada tingkat operasional, Bank memiliki unit *Credit Risk Management* (*Loan Portoflio & Integrated Risk* dan *Credit Risk Modelling &* Support) yang mengelola risiko sesuai dengan *Risk Appetite & Risk Tolerance* Bank. Dalam pemberian kredit, unit ini antara lain memperhatikan portofolio risiko, metodologi pengukuran risiko dan pelaporan risiko.

Credit Risk Management Oversight and Organization

The Board of Directors carries out credit risk management oversight through the Risk Management Committee (KMR), which approves the Bank's Credit Policy, monitors its implementation, oversees the development and condition of the credit portfolio, and provides input on corrective actions when necessary.

At the operational level, the Bank has established a dedicated Credit Risk Management unit (comprising Loan Portfolio & Integrated Risk and Credit Risk Modelling & Support teams) that manages risks in alignment with the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance. In the credit granting process, this unit considers various aspects such as risk portfolio composition, risk measurement methodologies, and risk reporting mechanisms.

Secara umum, hal-hal utama yang dilakukan Bank untuk mengelola risiko kredit adalah:

a. Memantau kualitas portofolio kredit berdasarkan tren, menganalisis portofolio dari berbagai sisi, dan menyusun berbagai laporan terkait secara berkala.
b. Merumuskan rencana kerja yang sejalan dengan pantauan dan hasil analisis kualitas portofolio kredit yang telah dilakukan.
c. Melakukan *stress test* portofolio kredit.
   Hasil kegiatan-kegiatan tersebut dilaporkan secara teratur kepada Direksi melalui KMR. Dengan laporan yang tepat waktu dan akurat, pihak manajemen dapat melakukan langkah perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

Pendekatan Manajemen Risiko Kredit

Bank mengelola risiko kredit sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank dan hanya mengambil risiko yang sepadan dengan imbal hasil untuk meningkatkan nilai para pemegang saham.

Secara keseluruhan, manajemen risiko kredit dilakukan dengan pendekatan komprehensif yang mencakup seluruh siklus risiko, termasuk penggunaan metodologi yang memadai.

Kebijakan Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Bank melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dengan menentukan limit, antara lain untuk sektor industri, sub sektor industri, jenis fasilitas kredit tertentu, serta eksposur perseorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas Bank, pasar, dan regulasi yang ada, Bank secara aktif mengelola portfolio kredit dengan mengoptimalkan alokasi modal Bank pada suatu tingkat risiko (*risk appetite* dan *risk tolerance*) yang dapat diterima.

Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit

Bank melakukan pengukuran risiko kredit dengan menggunakan metode standar sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum. Regulasi ini mensyaratkan bahwa seluruh Bank harus melakukan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

ATMR untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Basel III dihitung berdasarkan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 37/SEOJK.03/2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK. Penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR risiko kredit hanya digunakan untuk jenis tagihan kepada Pemerintah Negara lain,

In general, the key actions undertaken by the Bank to manage credit risk include:

a. Monitoring the quality of the credit portfolio based on trends, conducting multidimensional portfolio analysis, and preparing regular related reports.
b. Formulating work plans aligned with the monitoring results and analysis of credit portfolio quality.
c. Conducting stress tests on the credit portfolio.
   The results of these activities are reported regularly to the Board of Directors through the Risk Management Committee. With timely and accurate reporting, management is able to take corrective measures and ensure the maintenance of a sound credit portfolio.

Credit Risk Management Approach

The Bank manages credit risk in accordance with established internal standards and only assumes risks that are commensurate with the expected returns in order to enhance shareholder value.

Overall, credit risk management is conducted through a comprehensive approach that encompasses the entire risk cycle, including the use of appropriate methodologies.

Credit Concentration Risk Management Policy

The Bank manages credit concentration risk by setting limits, including for industry sectors, sub-sectors, specific types of credit facilities, as well as individual and group exposures. In line with developments in technology, human resources, the Bank's complexity, market dynamics, and regulatory requirements, the Bank actively manages its credit portfolio by optimizing capital allocation at an acceptable level of risk (risk appetite and risk tolerance).

Credit Risk Measurement and Control

The Bank measures credit risk using the standardized method in accordance with OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 on the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.This regulation requires all banks to calculate RWA for credit risk using the Standardized Approach.

RWA for Credit Risk under the Basel III Standardized Approach is calculated based on credit ratings issued by rating agencies recognized by the Financial Services Authority (OJK), as regulated in OJK Circular Letter No. 37/SEOJK.03/2016 concerning Recognized Rating Agencies and Ratings. The use of credit ratings in calculating RWA for credit risk applies only to exposures to foreign governments, public sector

Entitas Sektor Publik, Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional tertentu, Bank, Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, dan Korporasi.

Counterparty credit risk timbul dari jenis transaksi *derivative Over the Counter* (OTC) dan transaksi *repo/reverse repo* baik posisi *trading book* maupun *banking book*. Perhitungan risiko kredit dalam rangka perhitungan KPMM untuk eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) adalah dengan menggunakan pendekatan standar dari regulator. Penentuan *credit limit* terkait *counterparty credit risk* disesuaikan dengan kebutuhan *counterparty* dan Tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) Bank dan ketentuan yang ada, antara lain POJK No. 32/POJK.03/2018 dan POJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum.

Selain itu, Bank menerapkan sistem deteksi dini kredit bermasalah ataupun berpotensi bermasalah sehingga upaya penanganan dapat dilakukan secara dini guna meminimalisasi dampak kredit bermasalah terhadap keseluruhan portofolio.

Efektivitas pengendalian risiko kredit juga tidak lepas dari kualitas sumber daya manusianya. Bank konsisten melaksanakan pelatihan dan mendorong kolaborasi antar unit bisnis dalam manajemen risiko kredit, sejak pengajuan fasilitas hingga persetujuan kredit.

Melalui strategi pengendalian risiko di atas, Kredit Bermasalah Bank per 31 Desember 2024 secara konsisten dapat dijaga pada level yang rendah yaitu sebesar 2,9% (*gross*). Hal ini mencerminkan bahwa Bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian yang baik dalam mengelola risiko kredit di sepanjang tahun.

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit

Informasi terkait Eksposur Aset di Laporan Keuangan Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*), Eksposur di Unit Usaha Syariah, Total Pengukuran Risiko Kredit, dan Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1) dapat diakses pada situs web www.panin.co.id.

Forward Looking Information

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast*, serta menentukan *probability* secara tertimbang atas kemungkinan terjadinya sebuah skenario makro. Berbagai *macroeconomic variable* (MEV) digunakan dalam permodelan PSAK 109 berdasarkan hasil analisis statistic kesesuaian MEV

entities, multilateral development banks and certain international institutions, banks, securities companies and other financial institutions, and corporations.

Counterparty credit risk arises from Over-the-Counter (OTC) derivative transactions and repo/reverse repo transactions in both the trading book and the banking book. The calculation of credit risk exposure for the purpose of fulfilling the minimum capital adequacy requirement (KPMM) due to counterparty credit risk is conducted using the standardized regulatory approach. The determination of credit limits related to counterparty credit risk is aligned with the counterparty's needs, the Bank's risk appetite, and applicable regulations, including OJK Regulation No. 32/POJK.03/2018 and No. 38/POJK.03/2019 on Legal Lending Limit and Large Exposures for Commercial Banks.

Additionally, the Bank has implemented an early warning system to detect problematic or potentially problematic loans, allowing for prompt corrective actions to minimize the impact of non-performing loans on the overall portfolio.

The effectiveness of credit risk control is also supported by the quality of human resources. The Bank consistently provides training and fosters collaboration among business units in managing credit risk, from the credit application process through to loan approval.

Through the risk control strategies outlined above, the Bank was able to maintain its Non-Performing Loan (NPL) ratio at a consistently low level of 2.9% (gross) as of December 31, 2024. This reflects the Bank's strong adherence to prudent credit risk management principles throughout the year.

Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk

Information regarding Asset Exposure in the Financial Statements, Commitment/Contingent Liabilities in Off-Balance Sheet Transactions, Counterparty Credit Risk, Exposure in Sharia Business Units, Total Credit Risk Measurement, and Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis can be accessed on the website www.panin.co.id.

Forward-Looking Information

In calculating expected credit losses, the Bank takes into account the influence of macroeconomic forecasts and determines a weighted probability for the occurrence of various macroeconomic scenarios. Multiple macroeconomic variables (MEVs) are utilized in the PSAK 109 impairment model based on statistical analysis of the correlation between MEVs and the

dengan data *historical* pembuatan model *impairment*. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan *macroeconomic forecast* tersebut di-*review* oleh Bank secara berkala.

historical data used in the model development. The calculation of expected credit losses and the related macroeconomic forecasts are reviewed regularly by the Bank.

Kebijakan terkait Eksposur *Wrong Way Risk*
Dalam rangka mengantisipasi *wrong way risk* eksposur karena harga pasar menuju ke arah yang merugikan, Bank menambahkan *capital charge* untuk eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA) *risk weighted assets* sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.

Policy on Wrong-Way Risk Exposure
To anticipate wrong-way risk exposure where market prices move in an adverse direction, the Bank includes an additional capital charge for risk-weighted exposures arising from Credit Valuation Adjustment (CVA), in accordance with OJK Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Penurunan Nilai Tagihan
Tagihan yang telah jatuh tempo adalah seluruh tagihan yang terlambat bayar lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau bunga. Sementara, untuk menentukan penurunan nilai tagihan, Bank menggunakan kriteria tertentu untuk menunjang objektivitas evaluasi. Penurunan nilai dapat diakibatkan oleh satu atau lebih 'peristiwa yang merugikan' setelah tagihan ditetapkan sebagai kredit bermasalah. Penurunan nilai berdampak pada estimasi arus kas masa mendatang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Past Due Receivables and Impairment of Receivables
Past due receivables are defined as all receivables with payments delayed for more than 90 (ninety) days, whether for principal and/or interest. To determine the impairment of receivables, the Bank applies specific criteria to support objective evaluation. Impairment may result from one or more "adverse events" occurring after the receivable has been classified as non-performing. Impairment affects the reliably estimable future cash flow projections of a financial asset or group of financial assets.

Informasi terkait Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah, Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu, dan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi dapat diakses pada situs web www.panin.co.id.

Information on Net Receivables Disclosure by Region, Net Receivables by Remaining Maturity, and Net Receivables by Economic Sector is available on the website www.panin.co.id.

Pendekatan yang Digunakan untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
Pembentukan CKPN dihitung menggunakan pendekatan *forward looking* terhadap ekspektasi kerugian kredit sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Bank menjaga kecukupan CKPN untuk menutup kerugian kredit yang tercakup dalam portofolio pinjaman Bank.

Approach Used for Establishing Allowance for Impairment Losses (CKPN)
The calculation of the Allowance for Impairment Losses (CKPN) is based on a forward-looking approach to credit loss expectations in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). The Bank maintains adequate CKPN to cover credit losses included within its loan portfolio.

Informasi terkait Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah, Tagihan dan Pencadangan - Berdasarkan Sektor Ekonomi, dan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dapat diakses pada situs web www.panin.co.id.

Information on Receivables and Allowance Disclosures by Region, Receivables and Allowance by Economic Sector, and Details of Movements in Allowance for Impairment Losses can be accessed on the website www.panin.co.id.

Pemenuhan Ketentuan Regulator dan Basel
Bank berkomitmen memenuhi semua Ketentuan Regulator dan Kerangka Basel sebagai praktik terbaik pada Tingkat internasional.

Compliance with Regulatory and Basel Requirements
The Bank is committed to complying with all regulatory requirements and the Basel Framework, which is recognized as an international best practice.

Untuk mengukur risiko kredit, Bank mengadopsi *Standardized Approach* dan ketentuan regulator, termasuk dalam menentukan bobot risiko. Bank juga selalu menggunakan jasa lembaga pemeringkat yang diakui, untuk tingkat nasional yaitu Pefindo dan Tingkat internasional yaitu Fitch serta pemeringkat internasional lainnya.

To measure credit risk, the Bank adopts the Standardized Approach and follows regulatory provisions, including in the determination of risk weights. The Bank also consistently uses recognized credit rating agencies - Pefindo for national ratings and Fitch and other international agencies for global ratings.

Bank juga menggunakan metodologi pengukuran risiko kredit seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) yang senantiasa dikembangkan dan divalidasi untuk mengevaluasi pemberian pinjaman maupun fasilitas lain terkait perkreditan berdasarkan plafond tertentu. Melalui pengukuran tersebut Bank mampu menilai kelayakan kredit secara obyektif. Bank melakukan evaluasi berkala terhadap model pengukuran risiko kredit untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha dan lingkungan risiko Bank.

The Bank further employs credit risk measurement methodologies such as the Internal Credit Risk Rating (ICRR) system, which is continuously developed and validated to assess loan approvals and other credit-related facilities based on specified limits. These measurement tools enable the Bank to evaluate creditworthiness objectively. Periodic evaluations are conducted to ensure the continued relevance of the credit risk measurement models in line with the Bank's business developments and risk environment.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Peringkat dapat diakses pada situs web www.panin.co.id.

Disclosure of Net Receivables by Portfolio Category and Rating is available on the website www.panin.co.id.

Mitigasi Risiko Kredit

Agunan utama yang diterima untuk memitigasi risiko kredit adalah agunan berupa *cash collateral* dan/atau tanah dan bangunan. Jenis agunan tersebut memiliki nilai likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) sehingga dapat segera dicairkan pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah.

Credit Risk Mitigation

The primary collateral accepted to mitigate credit risk consists of cash collateral and/or land and buildings. These types of collateral have relatively high liquidity and/or are immovable in nature, allowing them to be promptly liquidated in the event that a debtor or debtor group's loan falls into the non-performing category.

Penilaian agunan secara umum dilakukan oleh penilai independen dan apabila di lokasi agunan tersebut tidak terdapat penilai independen, maka penilaian agunan akan dilakukan oleh staf penilai internal yang tidak terlibat dalam proses pemberian kredit. Untuk memantau fisik agunan yang dijaminkan oleh debitur ke Bank, maka peninjauan agunan dilakukan secara berkala.

In general, collateral valuation is carried out by an independent appraiser. However, if there is no independent appraiser available in the collateral's location, the valuation will be conducted by internal appraisal staff who are not involved in the credit approval process. To monitor the physical condition of the collateral pledged by the debtor to the Bank, periodic collateral inspections are conducted.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dianalisis pada saat pengolahan kredit dan kelayakan pemberian kredit tersebut diputuskan dengan menerapkan *Four Eyes Principle*, yakni keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak independen, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi Analisa risiko kredit.

The main parties providing guarantees are analyzed during credit processing, and the creditworthiness is decided by applying the Four Eyes Principle, i.e., the credit decision is determined by two independent parties, namely the business development side and the credit risk analysis side.

Selain itu, untuk memitigasi risiko kredit yang mungkin terjadi, portofolio kredit Bank telah terdiversifikasi dengan baik, secara kategori kredit maupun industri/sektor ekonomi.

In addition, to mitigate potential credit risk, the Bank's credit portfolio has been well-diversified, both by credit category and by industry/economic sector.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit dapat diakses pada situs web www.panin.co.id. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit dapat diakses pada situs web www.panin.co.id.

Disclosure of Net Claims by Risk Weight after Considering the Impact of Credit Risk Mitigation can be accessed on the website www.panin.co.id. Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques can be accessed on the website www.panin.co.id.

2. Risiko Pasar

Dalam perkembangan bank dalam mengukur risiko pasar Bank telah mengimplementasikan perhitungan permodalan berdasarkan Basel III reform. Dimana pengukuran ini lebih *sensitive* terhadap perubahan variable pasar sehingga bank menjadi lebih prudent dalam mengukur risiko pasar khususnya risiko pasar untuk Trading Book. Dimana bank telah mendifinisikan risiko pasar sebagai potensi kerugian yang disebabkan pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki bank baik posisi *trading book* maupun *banking book* yang dapat merugikan bank (*adverse movement*). Dalam hal ini yang dimaksud dengan variabel pasar yang berkaitan dengan posisi Bank adalah nilai tukar dan suku bunga. Risiko nilai tukar dan suku bunga telah dihitung sensitivitasnya terhadap perubahan pasar dengan memperhitungkan risiko delta. Risiko delta merupakan ukuran risiko berdasarkan sensitivitas instrumen terhadap faktor risiko delta yang ditetapkan. Perhitungan sensitivitas ini ditujukan sebagai pengendalian risiko pasar dalam rangka pelaporan risiko pasar atau pergerakan laba rugi kepada manajemen.

Risiko Pasar melekat pada aktivitas fungsional bank seperti aktivitas Treasury dan bagian bisnis lainnya yang memiliki *underlying* variabel pasar. Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh Departemen Market & Liquidity Risk Management.

Tata Kelola

Dalam rangka penerapan manajemen risiko pasar yang efektif, tentunya peran aktif dan pengawasan dari Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peranan penting dalam menjalankan proses pengelolaan manajemen risiko khususnya risiko pasar. Peran aktif dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal ini menyetujui strategi dan kebijakan bank terkait risiko pasar dan memastikan bahwa bank telah menetapkan limit-limit risiko pasar yang sesuai dengan Rencana Bisnis Bank.

Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi melalui rapat Komite Pemantau Risiko (KPR), Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite ALCO memperoleh informasi mengenai eksposur risiko pasar baik secara berkala maupun setiap waktu dibutuhkan dalam rangka memastikan mitigasi dan langkah-langkah yang diperlukan dalam pengendalian risiko pasar.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh unit bisnis dengan menerapkan prinsip *segregation of duties* yaitu pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang terdiri dari *front office, middle office*, dan *back office*. Organisasi Manajemen Risiko Pasar di tingkat *second line of defense* dilakukan di bawah Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yaitu Departemen Market & Liquidity Risk Management.

2. Market Risk

In the Bank's ongoing development of market risk measurement, the Bank has implemented capital calculations based on the Basel III reform. This approach offers greater sensitivity to changes in market variables, thereby enabling the Bank to adopt a more prudent stance in measuring market risk, particularly for risks associated with the Trading Book. The Bank defines market risk as the potential loss arising from movements in market variables affecting the Bank's portfolio, both in the Trading Book and the Banking Book, which may lead to adverse financial impacts. The market variables relevant to the Bank's positions primarily include exchange rates and interest rates. The sensitivity of exchange rate and interest rate risks to market changes has been calculated by considering delta risk. Delta risk is a measure based on the sensitivity of financial instruments to predetermined delta risk factors. This sensitivity analysis serves as a control mechanism for market risk and is used to support market risk reporting and profit and loss movement reporting to management.

Market Risk is attached to the bank's functional activities such as Treasury activities and other business parts that have underlying market variables. Market risk management is performed by the Market & Liquidity Risk Management Department.

Governance

In order to implement effective market risk management, the active role and supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners play an important role in carrying out the risk management process, especially market risk. The active role and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors in this regard is demonstrated through the approval of the bank's strategies and policies related to market risk and ensuring that the bank has set market risk limits in accordance with the Bank's Business Plan.

In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors through meetings of the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and ALCO Committee obtain information on market risk exposure both periodically and whenever necessary in order to ensure mitigation and necessary steps in controlling market risk.

Market risk management is carried out by business units by applying the principle of segregation of duties, namely the separation of functions and responsibilities consisting of front office, middle office, and back office. Market Risk Management organization at the second line of defense level is carried out under the Risk Management Work Unit (SKMR), namely the Market & Liquidity Risk Management Department.

Bank telah menyusun tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha serta ukuran dan kompleksitas bank. Secara umum penanggung jawab pengelolaan risiko pasar terletak pada setiap unit kerja yang memiliki aktivitas yang terekspos risiko pasar. Treasury sebagai pengelola risiko pasar secara keseluruhan dalam aktivitasnya. Dalam melakukan pengelolaan tersebut Treasury dibantu oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) khususnya Departemen *Market & Liquidity Risk Management* yang secara independen dan objektif melakukan proses manajemen risiko dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pasar.

The Bank has set up duties and responsibilities that are adjusted to the objectives and business policies as well as the size and complexity of the bank. In general, the responsibility for managing market risk lies with each work unit that has activities exposed to market risk. Treasury is the overall manager of market risk in its activities. In conducting such management, Treasury is assisted by the Risk Management Work Unit (SKMR), especially the Market & Liquidity Risk Management Department, which independently and objectively conducts risk management processes in the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling market risk.

Departemen Market & Liquidity Risk menjalankan fungsinya pengelola risiko sekaligus menjalankan fungsi *middle Office*. Fungsi *middle office* memiliki kewenangan antara lain:

- Melakukan *review* terhadap *Treasury Limit* secara berkala
- Memantau *Treasury Limit* dan aktivitas *trading* Treasury secara harian
- Melakukan tindak lanjut atas pelampauan limit
- Memastikan akurasi valuasi produk *trading* Treasury
- Memberikan rekomendasi dan masukan atas pelaksanaan pengelolaan aktivitas *trading* Treasury sesuai kewenangan yang dimiliki dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Memantau *off market rate* dan menetapkan Limit *price tolerance*.

The Market & Liquidity Risk Department performs its risk management function as well as the middle office function. The middle office function has the authority, among others:

- Review the Treasury Limit on a regular basis
- Monitor Treasury Limit and Treasury trading activities on a daily basis
- Perform follow-up on limit exceedances
- Ensure the accuracy of Treasury trading product valuation
- Provide recommendations and input on the implementation of the management of Treasury trading activities in accordance with the authority possessed with due regard to the principle of prudence.
- Monitor off-market rates and set price tolerance limits.

Kebijakan, Prosedur Dan Penetapan Limit

Dalam rangka mendukung penerapan manajeme risiko pasar yang memadai, Bank telah memiliki berbagai Kebijakan dan pedoman bagi Unit Bisnis dalam menjalankan aktivitas khususnya yang terkait dengan risiko pasar, diantaranya: Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas, Pedoman Valuasi, Pedoman Surat Berharga, Pedoman Divisi Capital Market, Pedoman Divisi Currency Trading & Commercial.

Policies, Procedures, and Limit Setting

In order to support the implementation of adequate market risk management, the Bank has various policies and guidelines for Business Units in carrying out activities, especially those related to market risk, including: General Risk Management Policy, Market & Liquidity Risk Management Policy, Valuation Guidelines, Securities Guidelines, Capital Market Division Guidelines, Currency Trading & Commercial Division Guidelines.

Kebijakan dan Buku Pedoman di atas memuat tugas dan tanggung jawab yang harus menjadi rujukan bagi pelaksanaan proses manajemen risiko pasar.

The above policies and manuals contain duties and responsibilities that should be a reference for the implementation of the market risk management process.

Penetapan Treasury Limit yang diajukan oleh Unit Bisnis Treasury sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis Bank. SKMR melakukan *review* terhadap limit-limit yang diusulkan untuk mendapatkan persetujuan KMR.

Determination of Treasury Limit proposed by the Treasury Business Unit in accordance with the needs and business strategy of the Bank. SKMR reviews the proposed limits for KMR approval.

Bank telah memiliki limit-limit terkait risiko pasar antara lain Limit Eksposur *Trading*, *Cut Loss Limit, Stop Loss Limit, VaR Limit*, PV01 Limit dan *Net Open Position* (NOP) serta Limit EVE – IRRBB.

The Bank has established limits related to market risk including Trading Exposure Limit, Cut Loss Limit, Stop Loss Limit, VaR Limit, PV01 Limit and Net Open Position (NOP) as well as EVE - IRRBB Limit.

Limit-limit yang telah ditetapkan sebagai bagian dari *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* Bank dalam rangka mencapai kinerja keuangan yang efektif, menimalisasi tingkat risiko pasar yang berpengaruh baik terhadap profitabilitas maupun permodalan Bank.

Proses Manajemen Risiko
Proses manajemen risiko pasar dilaksanakan dengan tahapan proses manajemen risiko umumnya yaitu melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Identifikasi Eksposur Risiko Pasar
Bank telah menetapkan Limit untuk Risiko Pasar pada *Trading Book*. Selain itu Bank juga telah menetapkan Limit Risiko untuk Risiko Pasar pada Banking Book, yang sebagian besar eksposur Bank adalah *Banking Book*. Identifikasi terhadap risiko *Trading Book* berasal dari aktivitas perdagangan valuta asing dan surat berharga dengan tujuan mendapakan profit dengan jangka waktu yang pendek, dimana aktivitas ini dilakukan oleh Treasury. Kelayakan *counterparty* dan *Rating Issuer* dan kondisi pasar saat akan dilakukan aktivitas perdagangan dan *forecast* kondisi pasar ke depan merupakan faktor-faktor yang menjadi fokus identifikasi risiko pasar *Trading Book*.

Penetapan eksposur *Trading Book* lebih jelas sesuai SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 sebagaimana diatur di dalamnya mengenai eksposur dimana ruang lingkup *Trading Book* yaitu setiap instrumen yang dimiliki Bank untuk satu atau lebih memiliki tujuan berikut ini akan ditetapkan sebagai instrumen *Trading Book* ketika pertama kali dibukukan:
1. Jual beli jangka pendek:
2. Mengambil keuntungan dari pergerakan harga jangka pendek:
3. Mengunci keuntungan arbitrase, dan atau
4. Risiko lindung nilai yang timbul dari instrumen yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 kecuali memiliki hambatan hukum.

Eksposur *Trading Book* yang terekspos Risiko Pasar yang diperhitungankan sebagai ATMR yaitu instrument yang mengandung Suku Bunga dan Nilai Tukar yang dilakukan perhitungan nilai wajarnya serta dilakukan pencatatannya untuk setiap perubahan nilai dalam akun laba rugi.

Pengukuran Risiko Pasar *Trading Book*
Risiko Pasar yang diperhitungkan merupakan risiko pada neraca dan rekening administratif termasuk transaksi *derivative*, akibat perubahan secara keseluruhan kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

The limits have been set as part of the Bank's Risk Appetite and Risk Tolerance in order to achieve effective financial performance, minimize the level of market risk that affects both the profitability and capital of the Bank.

Risk Management Process
The market risk management process is carried out with the stages of the general risk management process, namely identification, measurement, monitoring and risk control.

Identification of Market Risk Exposure
The Bank has set a limit for Market Risk in the Trading Book. The Bank has also set limits for Market Risk in the Banking Book, where the majority of the Bank's exposures are located. The identification of Trading Book risk arises from the activity of trading foreign exchange and securities with the objective of making a profit in the short term, where this activity is undertaken by Treasury. Counterparty and Issuer Rating eligibility, market conditions at the time of trading activity, and forecast future market conditions are factors that are the focus of the Trading Book market risk identification.

The determination of the trading book exposure is clarified in accordance with SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022, as stipulated in the exposure where the scope of the trading book is that any instrument held by the bank for one or more of the following purposes shall be designated as a trading book instrument when it is first booked:
1. Short-term buying and selling;
2. Taking advantage of short-term price movements;
3. Locking in arbitrage profits, and or
4. Hedging risk arising from instruments that fulfil the criteria as stipulated in SEOJK No. 23/SEOJK.03/2023 unless they have legal barriers.

Trading book exposures to market risk that are calculated as RWA are instruments containing interest rate and foreign exchange rate, which are measured at fair value and changes in value are recognized in the profit and loss account.

Trading Book Market Risk Measurement
Market Risk represents the risk to the balance sheet and administrative accounts, including derivative transactions, due to changes in overall market conditions, including the risk of changes in option prices.

Untuk posisi *Trading Book* dilakukan valuasi atau *mark to market* MTM) secara harian. Pengukuran eksposur Trading selain dilakukan MTM, bank telah menggunakan sistem untuk menghitung *Value at Risk*, PV01 dan Duration sebagai pengukuran metode internal bank.

Dalam mengukur risiko pasar *Trading Book* bank menghitung Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perhitungan ATMR Risiko Pasar bagi Bank Umum yang telah mengacu pada aturan Basel III *Reform*. Bank dalam menghitung ATMR Risiko Pasar dalam rangka memenuhi kecukupan modal atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yaitu dengan menggunakan metode *Standardise Approach* (SA) Basel III reforms yang telah diterapkan perhitungannya di awal tahun 2024.

Dalam perhitungan ATMR Risiko Pasar, Bank hanya dapat menggunakan Metode Perhitungan *Standardise Approach* (SA) dikarenakan Bank merupakan bank yang berdampak sistemik.

Perhitungan permodalan untuk Risiko Pasar dengan Pedekatan Standar merupakan penjumlahan dari 3 (tiga) komponen yaitu perhitungan beban modal dengan metode *Sensitivities Based*, perhitungan beban modal Risiko Gagal Bayar/*Default Risk Capital* (RDC) dan tambahan Risiko Residual/*Residual Risk Add on* (RRAO) jika memiliki produk bank yang relevan.

Perhitungan beban modal dengan metode *sensitivities based* harus dilakukan dengan menggabungkan 3 (tiga) jenis pengukuran risiko yaitu delta, vega, dan kurvatur dalam hal ini Bank hanya melakukan perhitungan Risiko Delta yang relevan dengan produk-produk yang dimiliki. Adapun sensitivitas merupakan estimasi Bank terhadap perubahan nilai instrumen karena adanya perubahan pada salah satu faktor risiko dari aset yang mendasari (*underlying*).

Risiko delta merupakan ukuran risiko berdasarkan sensitivitas instrumen terhadap faktor risiko delta yang ditetapkan. Risiko delta merupakan estimasi linier dari perubahan nilai instrumen keuangan akibat pergerakan nilai dari faktor risiko. Risiko Delta dihitung menggunakan bobot risiko untuk diterapkan saat menghitung sensitivitas faktor risiko. Untuk melakukan perhitungan beban modal secara keseluruhan, sensitivitas tertimbang menurut risiko dijumlahkan secara agregat dengan mempertimbangkan parameter korelasi yang bersifat spesifik, sehingga dapat memperhitungkan keuntungan dari diversifikasi beragamnya faktor risiko. Diversifikasi menyebabkan pengurangan risiko pada tingkat portofolio karena Bank

For Trading Book positions, valuation or mark to market (MTM) is carried out on a daily basis. As for the measurement of Trading exposure in addition to MTM, the bank has used a system to calculate Value at Risk, PV01 and Duration as the Bank's internal measurement method.

In measuring Trading Book market risk, the bank calculates Risk Weighted Assets (RWA) for the Market by referring to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 23 of 2022 concerning the Calculation of Market Risk RWA for Commercial Banks which has referred to the Basel III Reform rules. The Bank calculates Market Risk RWA in order to meet capital adequacy or Minimum Capital Adequacy (CAR) by using the Standardized Approach (SA) Basel III reforms method which has been implemented at the beginning of 2024.

For the calculation of market risk RWA, the Bank can only use the Standardized Approach (SA) calculation method as the Bank is a systemically important bank.

The calculation of capital for Market Risk with Standardized Approach is the sum of 3 (three) components, namely the calculation of capital charges using the Sensitivities Based method, the calculation of Default Risk Capital (RDC) and Residual Risk Add on (RRAO) if have a relevant banking product.

The calculation of capital charges using the sensitivity-based method must be carried out by combining 3 (three) types of risk measurements, namely delta, vega, and curvature, in this case the Bank only calculates Delta Risk which is relevant to its products. While sensitivity refers to the Bank's estimate of the change in the value of the instrument due to a change in one of the risk factors of the underlying asset.

Delta risk is a measure of risk based on the sensitivity of the instrument to a specified delta risk factor. Delta risk is a linear estimate of the change in the value of a financial instrument due to movements in the value of a risk factor. Delta risk is calculated using risk weights to be applied when calculating risk factor sensitivities. To calculate the overall capital charge, risk-weighted sensitivities are aggregated by considering specific correlation parameters, so as to take into account the benefits of the diversification of various risk factors. Diversification leads to risk reduction at the portfolio level as the Bank has risk positions in different instruments that are not perfectly correlated with each other. In order to address the risk of a possible

memiliki posisi risiko dalam instrumen yang berbeda yang tidak berkorelasi sempurna satu sama lain. Untuk mengatasi risiko atas kemungkinan peningkatan atau penurunan dari korelasi dalam periode *financial stress*, Bank perlu melakukan perhitungan beban modal untuk metode *sensitivities based* menggunakan 3 (tiga) skenario yang berbeda yaitu Korelasi Menengah, Korelasi Tinggi dan Korelasi Rendah.

increase or decrease in correlation during a period of financial stress, the Bank needs to calculate the capital charge for the sensitivity-based method using 3 (three) different scenarios namely Medium Correlation, High Correlation and Low Correlation.

Perhitungan beban modal untuk DRC ditujukan untuk menghitung risiko JTD untuk instrumen yang memiliki Risiko Kredit. Perhitungan beban modal DRC dikalibrasi berdasarkan pendekatan Risiko Kredit dalam *Banking Book* untuk mengurangi adanya potensi perbedaan dalam perhitungan permodalan untuk eksposur risiko yang serupa. Lindung nilai dapat diakui untuk jenis eksposur yang serupa (korporasi, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah).

The calculation of capital charge for DRC is intended to calculate JTD risk for instruments with Credit Risk. The calculation of the DRC capital charge is calibrated to the Credit Risk approach in the Banking Book in order to reduce potential differences in capital calculations for similar risk exposures. Hedging may be recognized for similar exposure types (corporates, central government, and local government).

Bank Panin tidak memiliki produk yang diperhitungkan dalam RRAO dimana Perhitungan RRAO ditujukan untuk memastikan cakupan Risiko Pasar yang memadai untuk instrumen dengan *underlying* yang eksotis dan instrumen yang memiliki risiko residual lainnya, mengingat tidak semua Risiko Pasar dapat dicakup sepenuhnya dalam pendekatan standar.

PaninBank does not have any products that are included in the RRAO, where the calculation of the RRAO is intended to ensure adequate Market Risk coverage for instruments with exotic underlying and instruments with other residual risks, as not all Market Risks can be fully covered under the standardized approach.

Dalam perhitungan Metode *Sensitivities Based*, Kelas risiko merupakan jenis risiko yang digunakan dalam memperhitungkan ATMR Risiko Pasar, dalam hal ini jenis risiko yang relevan dengan produk yang dimiliki Bank Panin sebagai berikut:

1. Risiko Suku Bunga Umum/*General Interest Rate Risk* (GIRR)
2. Risiko *Credit Spread* nonsekuritisasi yang disebut CSR nonsekuritisasi
3. Risiki Gagal Bayar atau *Default Risk Charge* (DRC)
4. Risiko Nilai Tukar

In the calculation of the sensitivity-based method, the risk class is the type of risk used in the calculation of the Market Risk RWA, in this case, the type of risk relevant to the PaninBank products, as follows:

1. General Interest Rate Risk (GIRR)
2. Nonsecuritization Credit Spread Risk is called nonsecuritization CSR.
3. Default Risk Charge (DRC)
4. Exchange Rate Risk

Dalam menerapkan metode *Sensitivities Based*, semua instrumen yang dimiliki *trading desk* dalam cakupan kelas risiko di atas dikenakan perhitungan beban modal untuk risiko delta.

In applying the Sensitivities Based method, all instruments held by the trading desk within the scope of the above risk classes are subject to delta risk capital charge calculation

Bank telah menerpakan perhitungan ATMR Risiko Pasar Basel III reform selama tahun 2024, berdasarkan SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022 yang menghasilkan kenaikan ATMR yang cukup signifikan guna meng*cover* risiko pasar secara lebih *sensitive* dan *prudent*.

The Bank has implemented the Basel III reform-based Market Risk RWA (Risk-Weighted Assets) calculation, in accordance with SEOJK No. 23/SEOJK.03/2022, which resulted in a significant increase in RWA. This adjustment was made to ensure more sensitive and prudent coverage of market risk.

Pengukuran Risiko Pasar Nilai Tukar

Risiko Nilai Tukar selain diperhitungkan dalam ATMR Risiko Pasar, bank juga menghitung Posisi Devisa Neto (NOP) secara harian. Bank tidak memiliki eksposur terbuka valuta asing dengan jumlah yang besar sehingga bank tidak terekspos risiko nilai tukar secara signifikan. Bank mengelola eksposur valuta

Measurement of Exchange Rate Market Risk

In addition to being calculated in the Market Risk RWA, the bank also calculates the Net Open Position (NOP) on a daily basis. The Bank does not have a large amount of open foreign exchange exposure so the Bank is not significantly exposed to exchange rate risk. The Bank manages its foreign exchange exposure by

asing dengan menjaga rasio PDN secara konservatif. Hal ini terlihat dari Posisi Devisa Neto atau NOP Bank sepanjang tahun 2024. PDN posisi akhir Desember 2024 yaitu sebesar 0,47% jauh di bawah batas maksimum limit internal Bank maupun limit regulator (20% dari modal). Bank selalu menjaga PDN akhir hari baik dalam memenuhi kebutuhan nasabah maupun dalam menjaga likuiditas valutas asing serta tujuan *Trading*.

Dalam mengantisipasi potensi kerugian akibat perubahan pasar untuk risiko nilai tukar, Bank mengukur risiko nilai tukar dengan perhitungan *Value at Risk* (VaR) sehingga potensial kerugian dapat diperkirakan dalam kondisi pasar normal maupun kondisi pasar tidak stabil atau *stress*. Sedangkan risiko suku bunga dalam *trading book* potensi kerugiannya diukur dengan menggunakan sensitivitas *Yield*, PV01 dan VaR. Selain itu secara berkala bank melakukan *stress test* risiko pasar dalam mengantisipasi gejolak pasar yang negatif.

Berikut grafik *Net Open Position (NOP)* terhadap Modal Bank dan Rasio NOP sepanjang tahun 2024:

maintaining a conservative NOP ratio. This can be seen from the Bank's Net Open Position or NOP throughout 2024. The NOP at the end of December 2024 of 0.47%, is well below the maximum limit of the Bank's internal limit and the regulatory limit (20% of capital). The Bank always maintains end-of-day NOP both in meeting customer needs and in maintaining foreign exchange liquidity and trading purposes.

In anticipating potential losses due to market changes for exchange rate risk, the Bank measures exchange rate risk by calculating Value at Risk (VaR) so that potential losses can be estimated under normal market conditions as well as unstable or stressed market conditions. While interest rate risk in the trading book, the potential loss is measured using Yield sensitivity, PV01 and VaR. In addition, the bank periodically conducts market risk stress tests in anticipation of negative market fluctuations.

The following is a graph of Net Open Position (NOP) to Bank Capital and NOP Ratio throughout 2024:

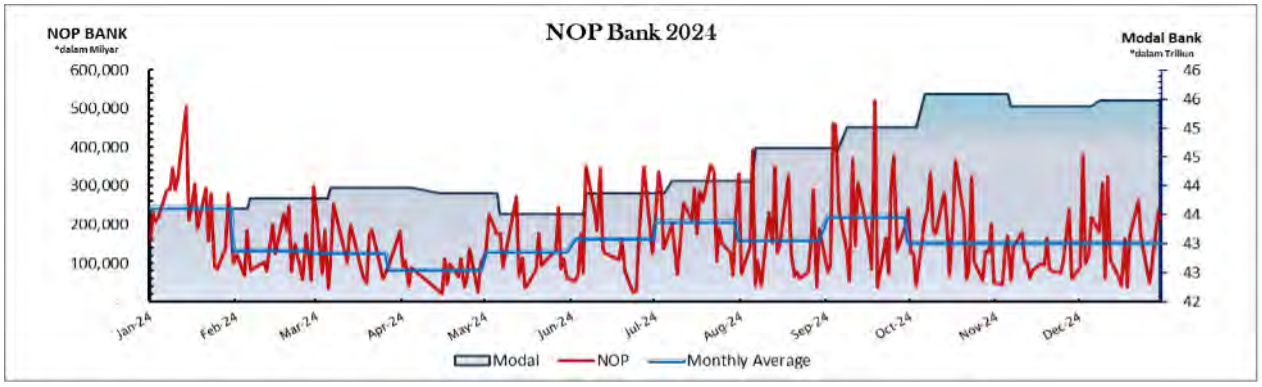

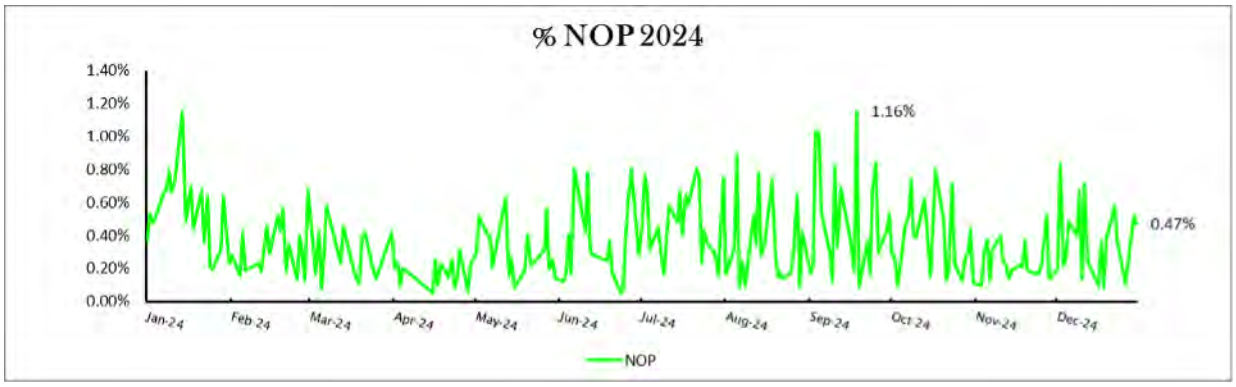

Bank juga melakukan *backtesting* guna memantau efektivitas hasil pengukuran risiko nilai tukar yaitu estimasi potensial kerugian dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR) terhadap kerugian yang terjadi dalam satu hari.

The Bank also conducts backtesting to monitor the effectiveness of exchange rate risk measurement results, namely the estimation of potential losses using Value at Risk (VaR) against losses that occur in one day.

Berikut ini adalah grafik hasil *backtesting VaR* untuk nilai tukar sepanjang tahun 2024:

The following is a graph of VaR backtesting results for exchange rates throughout 2024:

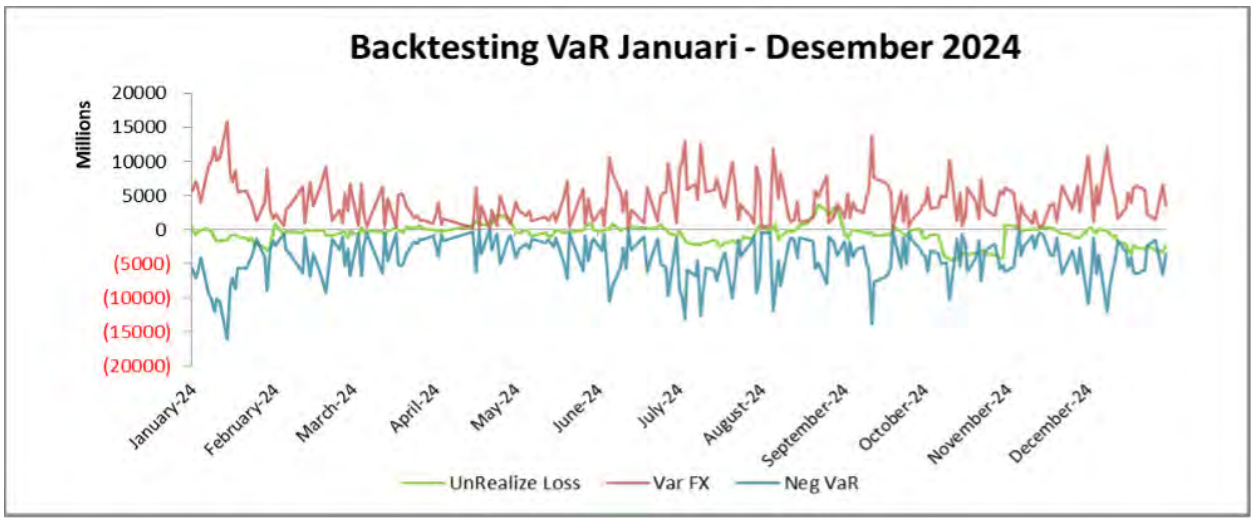

Risiko Suku Bunga

Eksposur risiko suku bunga trading sebagian besar merupakan obligasi pemerintah dimana bank lebih dapat meminimalisasi risiko dan *capital charge*. Sedangkan eksposur risiko suku bunga pada *banking book* merupakan Aset dan Liabilities yang terpengaruh dengan perubahan suku bunga. Risiko suku bunga dalam *banking book* (IRRBB) diukur dengan parameter ΔEVE dikelola pada tingkat di bawah batas maksimum ketentuan Regulator yaitu 15% terhadap *Tier 1* dan bank telah *menetapkan soft limit* IRRBB sesuai dengan *risk appetite* bank.

Interest Rate Risk

Trading interest rate risk exposures are mostly government bonds, where banks are better able to minimize risk and capital charges. Whereas interest rate risk exposure in the banking book represents assets and liabilities that are affected by changes in interest rates. Interest rate risk in the banking book (IRRBB) measured by the ΔEVE parameter is managed at a level below the maximum regulatory limit of 15% against Tier 1, and the bank has set a soft limit for IRRBB in accordance with the bank's risk appetite.

Pengelolaan Risiko Pasar

Pelaksanaan pengelolaan risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* secara lebih efektif dan efisien serta mendukung bisnis PaninBank di tahun 2024, maka Bank melakukan pemantauan terhadap limit-limit *treasury* serta melakukan kaji ulang secara berkala. Limit-limit *trading treasury* yang diusulkan oleh Unit Bisnis yang direview oleh SKMR dan telah ditetapkan oleh manajemen antara lain *exposure limit, stop loss limit, cut loss limit*, VaR *limit* dan PV01 limit yang dipantau secara harian oleh SKMR dalam laporan harian Risiko Pasar dan Limit yang merupakan alat monitor dan *early warning* bagi Unit Bisnis.

Market Risk Management

To implement market risk management on treasury trading activities more effectively and efficiently and to support PaninBank's business in 2024, the Bank monitors treasury limits and conducts periodic reviews. The treasury trading limits set by management include the exposure limit, stop loss limit, cut loss limit, VaR limit, and PV01 limit, which are monitored daily by SKMR in the daily Market Risk and Limit report, which is a monitoring and early warning tool for the Business Unit.

Dalam menunjang bisnis Bank, Bank juga telah memiliki sistem yaitu *Guava System* yang terintegrasi antara *front office, middle office* dan *back office* sehingga semakin optimal dalam pengukuran dan pemantauan limit *treasury* secara rutin dan berkala melalui sistem tersebut.

In supporting the Bank's business, the Bank also has a system, namely Guava System, which is integrated between the front office, middle office and back office so that it is more optimal in measuring and monitoring treasury limits regularly and periodically through the system.

Perhitungan kebutuhan modal risiko pasar untuk KPMM dihitung menggunakan Pendekatan Standar. Pengukuran risiko pasar dengan model internal telah dilakukan untuk kebutuhan internal bank dalam rangka mengukur risiko pasar secara lebih efektif dan memudahkan dalam memitigasi risiko. Bank telah menghitung *Value at Risk* (VaR) dan PV01 serta *duration* dengan menggunakan sistem. Selain itu, sensitivitas faktor pasar baik nilai tukar maupun suku bunga juga diperhitungkan dalam pengukuran.

Backtesting telah dilakukan secara berkala dalam rangka memastikan bahwa model VaR relevan dengan kondisi aktual.

Bank juga melakukan *stress testing* untuk risiko pasar secara berkala dengan menggunakan beberapa skenario untuk mengukur dampak terhadap pemodalan bank (CAR) dan Laba Rugi bank serta dampak terhadap rasio-rasio indikator pasar maupun likuiditas.

Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (IRRBB)

Pergerakan suku bunga di pasar mempengaruhi posisi *Banking Book* yang berpotensi akan berdampak pada rentabilitas dan permodalan Bank baik dalam janga pendek maupun jangka panjang. Manajemen IRRBB dilakukan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan pergerakan suku bunga yang dapat menyebabkan perubahan pada nilai kini dan penetapan waktu arus kas pada masa mendatang yang mempengaruhi nilai ekonomis dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank serta menyebabkan perubahan pada pendapatan bunga bersih.

Pengukuran risiko IRRBB Bank menggunakan pendekatan standar dengan dua metode, yaitu: pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*/EVE) dan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*/NII). Skenario *shock* suku bunga dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar terdiri dari 6 (enam) skenario untuk metode EVE dan 2 (dua) skenario untuk metode NII sebagaimana yang tercantum dalam SEOJK.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long/positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

The calculation of market risk capital requirements for CAR is calculated using the Standardized Approach. Market risk measurement using internal model has been conducted for the bank's internal needs in order to measure market risk more effectively and facilitate risk mitigation. The Bank has calculated Value at Risk (VaR) and PV01 and duration using the system. In addition, the sensitivity of market factors both exchange rates and interest rates are also taken into account in the measurement.

Backtesting has been conducted periodically in order to ensure that the VaR model is relevant to actual conditions.

The Bank also conducts stress testing for market risk periodically using several scenarios to measure the impact on the bank's capitalization (CAR) and profit and loss as well as the impact on market and liquidity indicator ratios.

Interest Rate Risk Management in Banking Book (IRRBB)

The movement of interest rates in the market affects the Banking Book position which has the potential to impact the Bank's profitability and capital both in the short and long term. IRRBB management is carried out by identifying, measuring, monitoring and controlling interest rate movements that can cause changes in the present value and timing of future cash flows that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and administrative account transactions and cause changes in net interest income.

The Bank's IRRBB risk measurement uses a standardized approach with two methods, namely: measurement based on changes in the economic value of equity (EVE) and changes in net interest income (NII). Interest rate shock scenarios in the calculation of IRRBB using the standardized approach consist of 6 (six) scenarios for the EVE method and 2 (two) scenarios for the NII method as stated in the SEOJK.

The Bank's strategy related to IRRBB is to take a long/positive gap position between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with a short-term interest rate change profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates both when interest rates rise and fall. In addition, the Bank develops IRRBB strategy in line with business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departement Market & Liquidity Risk Management di bawah Direktorat Risk Management & Compliance yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive measures against the possibility of greater IRRBB losses, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which monitors including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for managing IRRBB including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the bank's overall risk appetite and risk tolerance (bank-wide).

Beberapa asumsi yang digunakan dalam perhitungan IRRBB adalah untuk *Non-Maturity Deposit* yang menggunakan *behavior model, Early* Redemption untuk *Time Deposit* dan *Loan Prepayment* untuk produk kredit yang memiliki tenor panjang terutamanya di *Mortgage Loan*.

Some of the assumptions used in the calculation of IRRBB are for Non-Maturity Deposits using the behavior model, Early Redemption for Time Deposits, and Loan Prepayment for credit products that have long tenors, especially in Mortgage Loans

Mitigasi Risiko Pasar

Bank mengimplementasikan mitigasi risiko melalui limit yang ditetapkan dan disetujui oleh Komite Manajemen Risiko (KMR). Untuk mengantisipasi kondisi ekstrim bank melakukan perhitungan *stress test* yang dilakukan secara berkala. Hasil *stress test* tersebut digunakan untuk memastikan bahwa permodalan Bank masih kuat dalam mendukung kegiatan usahanya apabila terjadi kondisi ekstrim. Limit-limit dikaji ulang secara berkala dengan mengacu kepada rencana bisnis, instrumen yang diperdagangkan, tingkat utilisasi, dan pengaruh faktor eksternal. Pemantauan dan pelaporan atas penggunaan limit-limit ini dilakukan secara harian. Setiap pelampauan yang terjadi dieskalasi sesuai prosedur yang berlaku.

Market Risk Mitigation

The Bank implements risk mitigation through limits set and approved by the Risk Management Committee (KMR). To anticipate extreme conditions, the Bank conducts periodic stress test calculations.The stress test results are used to ensure that the Bank's capital is still strong in supporting its business activities in the event of extreme conditions. Limits are reviewed periodically with reference to business plans, instruments traded, utilization rates, and the influence of external factors. Monitoring and reporting on the utilization of these limits is done on a daily basis. Any exceedances that occur are escalated in accordance with applicable procedures.

Pengendalian Internal Risiko Pasar

Pengendalian Internal risiko pasar di PaninBank menganut prinsip Pendekatan Tiga Lini (*three lines model*) yang terdiri dari:

1. Lini pertama (*first line*) dilakukan oleh satuan kerja *Treasury* dan operasional *treasury* terkait proses lainnya
2. Lini kedua (*second line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional
3. Lini ketiga (*third line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

Internal Control of Market Risk

Internal Control of market risk in PaninBank adheres to the principle of the Three Lines Model which consists of:

1. The first line is performed by the Treasury work unit and treasury operations related to other processes.
2. The second line is performed by the Risk Management and Compliance Work Unit which is independent of the business and operational work units.
3. The third line is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI).

3. Risiko Likuiditas

Hal yang terpenting dalam mengelola risiko likuiditas yaitu bank dapat menilai kecukupan likuiditas bank dimana bank harus menjaga risiko likuiditas yang mungkin terjadi akibat dari ketidakmampuan bank

3. Liquidity Risk

The most important aspect of managing liquidity risk is the Bank's ability to assess the adequacy of its liquidity. The Bank must ensure that liquidity risk arising from its potential inability to meet maturing obligations

untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Departemen *Market & Liquidity Risk* dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) menjalankan pengelolaan manajemen risiko likuiditas secara independen. Untuk pelaksanaan manajemen likuiditas, termasuk strategi dan perencanaan dilakukan bersama dengan *Treasury* berdasarkan arahan dari *Assets & Liabilities Committee.* (ALCO). Dalam pengembangan pengelolaan risiko likuiditas bank baik secara nasional maupun internasional serta sejalan dengan standar internasional yaitu Basel III bank mengacu kepada arahan dari regulator dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19 Tahun 2024 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Nett Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20 Tahun 2024.

through cash flow funding sources and/or high-quality liquid assets that can be pledged is properly managed without disrupting the Bank's operations or financial condition. The Market & Liquidity Risk Department of the Risk Management Work Unit (SKMR) carries out independent liquidity risk management. For the implementation of liquidity management, including strategy and planning, it is carried out together with the Treasury based on the direction of the Assets & Liabilities Committee. (ALCO). In developing bank liquidity risk management both nationally and internationally and in line with international standards, namely Basel III, banks refer to the direction of the regulator with Financial Services Authority Regulation Number 42/POJK.03/2015 concerning the Obligation to Fulfil the Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks as amended by Financial Services Authority Regulation Number 19 of 2024 and Financial Services Authority Regulation Number 50/POJK.03/2017 concerning the Obligation to Fulfil the Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks as amended by Financial Services Authority Regulation Number 20 of 2024.

Tata Kelola

Struktur Manajemen Risiko Likuiditas terdiri dari Satuan Kerja *Liquidity* sebagai *first line of defense*, *second line of defense* dan Satuan Kerja Audit Internal sebagai *third line of defense*, serta *Asset Liability Committee* (ALCO) dan komite-komite risiko lainnya yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengelolaan risiko likuiditas harian dilakukan oleh Satuan Kerja Liquidity di bawah Direktorat Treasury secara terukur dan komprehensif, PaninBank menerapkan strategi antara lain:

1. Penetapan *limit* yang mengacu pada *Risk Appetite & Risk Tolerance*, kebijakan internal dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI).
2. Pengawasan indikator internal dan eksternal serta informasi pasar terkini sebagai early warning risiko likuiditas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri serta faktor internal bank.
3. Penerapan *stress test* pada risiko likuiditas secara berkala sebagai indikator ketahanan pemodalan Bank untuk mengantisipasi perubahan faktor internal dan eksternal yang bersifat ekstrim terhadap kondisi likuiditas.

Governance

Liquidity Risk Management structure consists of Liquidity Working Unit as first line of defense, second line of defense and Internal Audit Working Unit as third line of defense, as well as Asset Liability Committee (ALCO) and other risk committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Daily liquidity risk management is carried out by the Liquidity Work Unit under the Treasury Directorate in a measured and comprehensive manner, PaninBank implements strategies, among others:

1. Setting limits that refer to Risk Appetite & Risk Tolerance, internal policies and provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) and Bank Indonesia Regulation (PBI).
2. Monitoring of internal and external indicators and the latest market information as an early warning of liquidity risk. This aims to increase awareness of unstable economic conditions, both due to global crisis conditions and due to various domestic issues and internal bank factors.
3. Implementation of stress tests on liquidity risk periodically as an indicator of the Bank's capital resilience to anticipate changes in internal and external factors that are extreme to liquidity conditions.

Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mengelola risiko likuiditas dengan menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan regulator maupun internal Bank. Pengelolaan likuiditas Bank sudah dilakukan dengan baik dengan mengukur kondisi likuiditas Bank di masa mendatang dengan memproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap* yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen-komponen aset dan liabiltas termasuk *off balance sheet* yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*.

Kebijakan yang menjadi landasan pengelolaan risiko liuiditas disusun oleh Departemen *Market & Liquidity Risk* Mangement, berupa Kebijakan Manajemen Risiko Pasar & Likuiditas. Limit dan parameter risiko likuiditas ditetapkan sesuai dengan level *risk appetite*, antara lain Limit *gap* likuiditas, selain itu Limit *Weekly Buffer Liquidity, Loan to Deposit Ratio (LDR), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), Aset Likuid terhadap Non Core Deposit (AL/NCD), Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Batasan risiko ini ditetapkan melalui *limit* risiko berdasarkan ketentuan regulator dan *risk appetite* bank dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, pengalaman historis, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank. Bank juga melakukan pemantauan likuiditas melalui *buffer* likuiditas secara mingguan dalam menjaga ketersediaan aset likuid dengan jumlah yang memadai dengan tujuan perlindungan Bank dari potensi risiko likuiditas. Bank juga melakukan *stress testing* terhadap risiko likuiditas secara berkala dan telah memiliki Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) serta telah menyusun *Recovery Plan (RP)* dalam rangka pemenuhan POJK Nomor 14/POJK.03/2017 mengenai Rencana Aksi (Recovery Plan) bagi Bank Sistemik.

STRATEGI PENDANAAN

PaninBank menggunakan strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Strategi tersebut secara bertahap akan meningkatkan *core funding* dan *fee based income* dari aktivitas operasional dan transaksional serta memudahkan dalam manajemen aset dan liabilitas, sehingga struktur neraca akan lebih solid dan sustain. Dalam hal ini Bank mengidentifikasi dan memantau faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk memperoleh dana, termasuk mengidentifikasi dan memantau alternatif pendanaan yang dapat memperkuat kapasitasnya untuk bertahan pada kondisi krisis.

Proses Manajemen Risiko Likuiditas

Bank mengelola risiko likuiditas melalui serangkaian proses, mulai dari identifikasi, pengukuran,

Liquidity Risk Management Policy

The Bank manages liquidity risk by setting limits that refer to regulatory and internal Bank regulations. The Bank's liquidity management has been done well by measuring the Bank's liquidity condition in the future by projecting through liquidity gap methodology which is a maturity mismatch between the components of assets and liabilities including off balance sheet arranged into time buckets based on contractual maturity or behavioural maturity.

The policy that serves as the basis for liquidity risk management is prepared by the Market & Liquidity Risk Management Department, in the form of Market & Liquidity Risk Management Policy. Liquidity risk limits and parameters are set in accordance with the risk appetite level, including liquidity gap limits, in addition to Weekly Buffer Liquidity Limits, Loan to Deposit Ratio (LDR), Macroprudential Intermediation Ratio (RIM), Liquid Assets to Non-Core Deposit (AL/NCD), Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR). These risk limits are set through risk limits based on regulatory requirements and the Bank's risk appetite by considering the Bank's business strategy, historical experience, market conditions, financial conditions and funding capacity. The Bank also monitors liquidity through liquidity buffers on a weekly basis to maintain the availability of sufficient liquid assets to protect the Bank from potential liquidity risk. The Bank also conducts stress testing on liquidity risk on a regular basis and has a Contingency Funding Plan and has prepared a Recovery Plan (RP) in order to fulfil POJK Number 14/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks.

Funding Strategy

PaninBank employs a strategy of diversifying funding sources and time horizons in line with the Bank's characteristics and business plan. This strategy will gradually increase core funding and fee-based income from operational and transactional activities and facilitate asset and liability management, so that the balance sheet structure will be more solid and sustainable. In this regard, the Bank identifies and monitors the main factors that affect the Bank's ability to obtain funds, including identifying and monitoring funding alternatives that can strengthen its capacity to withstand crisis conditions

Liquidity Risk Management Process

The Bank manages liquidity risk through a series of processes, starting from identification, measurement,

pemantauan dan pengendalian atas risiko, baik yang berasal eksposur internal dari *On Balance sheet* maupun *Off Balance sheet*. Pada faktor internal risiko likuiditas berasal dari profil jatuh tempo aset dan liabilitas, dengan mempertimbangkan perubahan profil perilaku jatuh tempo (*behavior maturity*) yang terjadi baik karena kebutuhan nasabah maupun pertimbangan pricing produk, seperti *early withdraw/payment* dan *rollover*. Faktor eksternal juga diperhatikan dalam manajemen risiko, seperti kondisi likuiditas pasar dan kondisi makro ekonomi secara *general*. Berdasarkan hal tersebut manajemen likuiditas menjadi optimal baik dalam kondisi normal dan dapat bertahan dalam kondisi krisis. Sebagai kontrol kunci bagi Bank dalam mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang melekat (*inherent risk*), bank mengidentifikasi risiko likuiditas antara lain melalui analisa dan persetujuan produk baru dan kajian produk secara berkala.

monitoring and control of risks, both from internal exposures from On Balance sheet and Off-Balance sheet. Internally, liquidity risk comes from the maturity profile of assets and liabilities, taking into account changes in behavioral maturity profiles that occur either due to customer needs or product pricing considerations, such as early withdrawal/payment and rollover. External factors are also considered in risk management, such as market liquidity conditions and general macroeconomic conditions. Based on this, liquidity management becomes optimal both in normal conditions and can withstand crisis conditions. As a key control for the Bank in identifying inherent liquidity risk factors, the Bank identifies liquidity risk, among others, through analysis and approval of new products and periodic product reviews.

Proses manajemen risiko likuiditas dilakukan secara terukur dan komprehensif, dengan menerapkan strategi antara lain sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi faktor risiko likuiditas yang berasal dari posisi *On Balance sheet* dan *Off Balance sheet*, yaitu klasifikasi *line of business*, mata uang dan eksposur yang signifikan, *contractual maturity* dan *behavioral maturity.*
b. Pengukuran Risiko dan Penentuan Limit, antara lain *Liquidity Gap* dalam kondisi normal dan krisis/ *stress, Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Early Warning Indicator* (AL/ DPK, AL/NCD, LDR, RIM, *Weekly Buffer Liquidity,* Laporan *Excess* Likuiditas).
c. Pelaporan Risiko likuiditas yang tepat waktu sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan bisnis sesuai kebutuhan dan *risk appetite* bank.

The liquidity risk management process is carried out in a measured and comprehensive manner by implementing strategies, among others, as follows:

a. Identify liquidity risk factors originating from On Balance sheet and Off-Balance sheet positions, namely line of business classification, currency and significant exposure, contractual maturity and behavioural maturity.
b. Risk Measurement and Limits, including Liquidity Gap in normal and crisis/stress conditions, Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), Early Warning Indicator (AL/NCD, LDR, RIM, Weekly Buffer Liquidity, Excess Liquidity Report).
c. Timely liquidity risk reporting as a basis for consideration of business decision making according to the needs and risk appetite of the bank.

Dalam proses tersebut PaninBank melakukan sebuah strategi mitigasi risiko likuiditas dilakukan sebagai berikut:

1. Menetapkan dan memantau limit-limit yang merupakan turunan dari *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance*.
2. Memantau dan melaporkan hasil pengukuran rasio-rasio likuiditas.
3. Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas.
4. Menyusun dan melakukan *review* secara berkala terhadap *Contigency Funding Plan (CFP*) dan *Recovery Plan* yang mengatur tentang prosedur Bank dalam menghadapi kondisi likuiditas yang memburuk termasuk alternatif strategi pendanaan.
5. Penetapan strategi-strategi pendanaan dalam CFP dan *Recovery Plan* telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

In the process, PaninBank conducted a liquidity risk mitigation strategy as follows:

1. Establish and monitor limits which are derived from Risk Appetite and Risk Tolerance.
2. Monitor and report the measurement of liquidity ratios.
3. Conduct periodic liquidity risk stress testing to determine the impact of changes in market factors and internal factors in extreme conditions (crisis) on liquidity conditions.
4. Prepare and periodically review the Contingency Funding Plan (CFP) and Recovery Plan which regulates the Bank's procedures in dealing with deteriorating liquidity conditions including alternative funding strategies.
5. Determination of funding strategies in the CFP and Recovery Plan has considered internal and external conditions.

6. Memonitor indikator-indikator eksternal, serta informasi pasar terkini. *Monitoring* ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis global maupun karena berbagai isu di dalam negeri.

Pengendalian Internal Risiko Likuiditas

Pengendalian internal risiko likuiditas di PaninBank menganut prinsip Pendekatan Tiga Lini (*three lines model*) yang terdiri dari:

1. Lini pertama (*first line*) dilakukan oleh satuan kerja *Treasury* sebagai *pool of fund* Bank
2. Lini kedua (*second line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja bisnis dan operasional
3. Lini ketiga (*third line*) dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

***Contingency Funding Plan* (CFP)**

Bank telah memiliki Pedoman *Contingency Funding Plan* (CFP) sebagai salah satu pengendalian dalam proses manajemen risiko likuiditas yang menjadi bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas yang berupa suatu panduan prosedur dan langkah-langkah saat menghadapi kondisi krisis.

Hal-hal yang menjadi tujuan dibuatnya Pedoman CFP dalam proses manajemen risiko likuditas adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi dan sebagai *Early Warning* dalam memantau kemungkinan timbulnya krisis likuiditas.
- Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan memadai di internal manajemen agar tanggap dalam keadaan krisis likuiditas.
- Penyelesaian penanganan tahapan pencegahan ataupun perbaikan sebelum terjadinya krisis likuiditas secara tepat, efektif dan efisien tanpa adanya gangguan.
- CFP akan dilaksanakan pada saat terjadi likuiditas dalam kondisi *stress* baik internal maupun eksternal yang menyebabkan beberapa *trigger Limit* dari *early warning indicator* aktif, antara lain penarikan dana pihak ketiga secara besar-besaran dalam rentang waktu yang berturut-turut, terjadinya pelampauan limit rasio indikator likuiditas dalam kurun waktu tertentu dan faktor eksternal seperti gejolak ekonomi yang signifikan antara lain kenaikan suku bunga pasar dan pelemahan mata uang rupiah secara signifikan serta segala sesuatu yang dapat memicu krisis likuiditas. Bank selain membuat strategi dan skenario *stress test* dalam melakukan pengelolaan risiko likuiditas bank juga telah melakukan uji coba CFP terhadap kekuatan rasio likuiditas bank dimana rasio likuiditas bank dinyatakan kuat dan memadai dalam merepresentatifkan kondisi likuiditas bank.

6. Monitoring external indicators, as well as the latest market information. This monitoring aims to increase awareness of unstable economic conditions, both due to global crisis conditions and due to various domestic issues.

Internal Control of Liquidity Risk

The internal control of liquidity risk at PaninBank adheres to the principle of the Three Lines Model which consists of:

1. The first line is performed by the Treasury work unit as the Bank's pool of funds.
2. The second line is performed by the Risk Management and Compliance Work Unit which is independent of the business and operational work units.
3. The third line is carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI).

Contingency Funding Plan (CFP)

The Bank has a Contingency Funding Plan (CFP) as one of the controls in the liquidity risk management process which is part of the Market and Liquidity Risk Management Policy in the form of a procedure guide and steps when facing crisis conditions.

The objectives of the CFP Guidelines in the liquidity risk management process are as follows:

- Identify and as an Early Warning in monitoring the possibility of a liquidity crisis.
- Clear and adequate division of duties and responsibilities within internal management to be responsive in a liquidity crisis.
- Completion of preventive or corrective measures before a liquidity crisis occurs appropriately, effectively and efficiently without interruption.
- CFP will be implemented in the event of liquidity stress both internally and externally that causes several trigger limits of the active early warning indicators, including massive withdrawal of third-party funds in a consecutive time span, exceeding the limit of liquidity indicator ratios within a certain period of time and external factors such as significant economic turmoil, including an increase in market interest rates and a significant weakening of the rupiah currency and everything that can trigger a liquidity crisis. In addition to developing strategies and stress test scenarios in managing the bank's liquidity risk, the bank has also conducted CFP tests on the strength of the bank's liquidity ratios where the bank's liquidity ratios are declared strong and adequate in representing the bank's liquidity conditions.

4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian baik langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi Bank sebagai mekanisme pencegahan risiko (*preventive*), pendeteksian terjadinya insiden (*detective*) maupun meminimalkan kerugian finansial maupun non finansial yang ditimbulkan (*corective*) termasuk insiden *fraud* serta menghindarkan Bank dari terjadinya jenis-jenis risiko lainnya yang dipicu (*trigger*) oleh risiko operasional. Pengelolaan risiko operasional secara efektif diyakini akan menghasilkan aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya tujuan obyektif Bank.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank dan bersifat dinamis, sehingga Bank selalu memastikan kecukupan pemahaman dan pengelolaannya oleh semua pejabat dan karyawan Bank, khususnya terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) sebagai berikut:

- Ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, dan Rancangan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Pelindungan Data Pribadi, sesuai dengan UU No. 27 Tahun 2022 dan Rancangan PP mengenai Pelindungan Data Pribadi;
- Kesiapan penyelenggaraan layanan digital, sesuai dengan arahan dari POJK No. 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum dan SEOJK No. 24 Tahun 2023 tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum;
- Pelindungan Konsumen sesuai dengan arahan POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, serta Pengelolaan kerja sama dan risiko Pihak Ketiga, khususnya yang terkait dengan pengembangan ekosistem digital.

Manajemen risiko operasional terus disosialisasikan dan diinternalisasikan pada seluruh jenjang jabatan organisasi Bank untuk menguatkan perilaku kesadaran risiko operasional (*operational risk awareness*) dan *risk culture* pada aktivitas operasional harian Bank agar seluruh pejabat/karyawan dapat mengelola risiko

4. Operational Risk

Operational Risk is the potential for operational errors and/or direct or indirect losses caused by inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

Operational risk management is very important for the Bank as a mechanism to prevent risks (preventive), detect incidents (detective) and minimize financial and non-financial losses incurred (corrective), including fraud incidents, and to protect the Bank from the occurrence of other types of risks triggered by operational risks. Effective management of operational risk is expected to result in efficient operational and business activities that support the achievement of the Bank's objectives.

Operational risk exposure is inherent in all of the Bank's functional activities and is dynamic, so the Bank always ensures adequate understanding and management of operational risk by all Bank officials and employees, especially related to emerging risks as follows:

- Cyber resilience and security in the utilization of information technology in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2022 on the Implementation of Information Technology by Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 on Cyber Resilience and Security for Commercial Banks, and the Draft Law on Electronic Information and Transactions;
- Protection of Personal Data, in accordance with Law No. 27 Year 2022 and Draft PP on Personal Data Protection;
- Readiness of digital service implementation, in accordance with the direction of POJK No. 21 of 2023 concerning Digital Services by Commercial Banks and SEOJK No. 24 of 2023 concerning Digital Maturity Level Assessment of Commercial Banks;
- Consumer Protection in accordance with the direction of POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector, as well as Third Party co-operation and risk management, especially those related to the development of digital ecosystems.

Operational risk management continues to be socialized and internalized at all levels of the Bank's organization in order to strengthen operational risk awareness and risk culture in the Bank's day-to-day operations, so that all officers/employees can properly manage operational risk, and ultimately to prevent and

operasional dengan baik, sehingga pada akhirnya insiden risiko operasional dan kecurangan (*fraud*) pada operasional dan bisnis Bank dapat dicegah dan diminimalkan.

Bank Panin mengerahkan upaya terbaik untuk menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mencakup 4 (empat) Pilar Penerapan Manajemen Risiko.

Tata Kelola

Tata Kelola Manajemen Risiko Operasional ditingkat manajemen Bank adalah pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang fungsinya telah diatur dalam pedoman kebijakan mengenai pelaksanaan tugas dan kewenangan Komisaris dan Direksi dan Surat Keputusan Direksi tentang pembagian tugas dan wewenang.

Bank telah memiliki aturan mengenai pelaksanaan tugas dan kewenangan Komisaris dan Direksi kebijakan tugas dan wewenang Anggota Dewan Komisaris Bank Panin dan Surat Keputusan Direksi tentang pembagian tugas dan wewenang.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris di bantu oleh komite-komite, yaitu Komite-Pemantau Risiko (KPR), Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Sedangkan Komite-komite ditingkat Direksi adalah Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Pengarah Teknologi Informasi (KIPTI), Komite Produk Bank dan komite terkait lainnya.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi beserta oleh komite-komite di bawahnya melakukan pertemuan/rapat secara berkala sebagai berikut:

- Rapat Direksi sebanyak 8x pertemuan dalam setahun
- Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6x pertemuan dalam setahun.
- Rapat Komite Manajemen Risiko sebanyak 12x pertemuan dalam setahun
- Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) sebanyak 2x pertemuan dalam setahun
- Rapat Komite Pemantau Risiko sebanyak 12x pertemuan dalam setahun
- Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 2x pertemuan dalam setahun

Koordinasi dan pemantauan penerapan manajemen risiko operasional secara *bankwide*, dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko Operasional yang secara

minimize operational risk incidents and fraud in the Bank's operations and business.

PaninBank exerts its best efforts to implement operational risk management inherent in all of the Bank's functional activities in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 18/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which includes 4 (four) Pillars of Risk Management Implementation.

Governance

Operational Risk Management Governance at the Bank's management level consists of active supervision by the BoD and the BoC whose functions are regulated in the policy guidelines regarding the implementation of the duties and authorities of the Commissioners and the Directors and the Decree of the Board of Directors regarding the division of duties and authorities.

The Bank has rules regarding the implementation of the duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, policy on the duties and authorities of members of the Board of Commissioners of PaninBank and the Decree of the Board of Directors on the distribution of duties and authorities.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees, namely the Risk Monitoring Committee, the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. Committees at the Board of Directors level is the Risk Management Committee (KMR), Information Technology Steering Committee (KIPTI), Bank Product Committee and other relevant committees.

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors along with their supporting committees conducted regular meetings as follows:

- 8x meetings of the Board of Directors
- Board of Commissioners meetings were 6x meetings.
- Risk Management Committee Meeting 12x meetings
- Integrated Risk Management Committee (KMRT) meeting 2x meetings
- Risk Monitoring Committee Meeting as many as 12x meetings
- Integrated Governance Committee Meeting as much as 2x meetings

Coordination and monitoring of the implementation of operational risk management on a Bank wide basis is carried out by the Operational Risk Management

hierarki berada di bawah Satuan Kerja Biro Manajemen Risiko Bank di bawah Direktorat *Compliance, Risk Management & Legal Affairs*. Pada pelaksanaan hariannya, Satuan Kerja Biro Manajemen Risiko didukung oleh Divisi/Biro Bisnis dan Satuan Kerja Pendukung yang berfungsi sebagai Koordinator Jenis Risiko (KJR).

Unit which is hierarchically under the Bank's Risk Management Unit under the Compliance, Legal Affairs & Compliance directorate. In addition, the Risk Management Unit is supported by the Division/Bureau that functions as the Risk Type Coordinator (KJR).

Pada tatanan *Risk owners/Risk Taking Units* (Divisi/Biro/Cabang) terdapat Pejabat Koordinator Risiko (KR) yang berfungsi untuk mengoordinasikan penerapan manajemen risiko pada masing-masing unit kerja yang berada di bawah satuan kerja yang menjadi tanggung jawabnya. Fungsi dan tanggung jawab *risk owner* mencakup proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, pemantauan dan melaporkan risiko operasional yang terekspos pada Unit Kerjanya.

At the Risk owner/Risk Taking Units (Division/Bureau/Branch) level, there is a Risk Coordinator Officer (KR) whose function is to coordinate the implementation of risk management in each work unit under the work unit under his responsibility. The functions and responsibilities of the risk owner include the process of identifying, measuring, controlling, monitoring and reporting operational risks exposed to their Work Unit.

Komisaris dan direksi telah melaksanakan tugas dan kewenangan untuk menyetujui dan mengesahkan seluruh pedoman kebijakan bank dan melakukan kaji ulang, melakukan penilaian terhadap *Good Corporate Governance (GCG)* secara berkala.

The Commissioners and Directors have carried out their duties and authorities to approve and authorize all Bank policy guidelines and conduct reviews, assessing Good Corporate Governance (GCG) periodically.

Risk appetite dan *risk tolerance* yang telah didefinisikan oleh Bank senantiasa dipantau dan menjadi pembahasan pada rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko secara bulanan. Parameter dan ambang batas *risk appetite* dan *risk tolerance* senantiasa dikaji ulang dan dikinikan sesuai dengan dinamika profil risiko Bank serta sasaran strategis dan target bisnis bank yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.

The risk appetite and risk tolerance defined by the Bank are continuously monitored and discussed at the Risk Management Committee and Risk Monitoring Committee meetings on a monthly basis. The parameters and thresholds of risk appetite and risk tolerance are constantly reviewed and updated in accordance with the dynamics of the Bank's risk profile as well as the Bank's strategic objectives and business targets as stated in the Bank's Business Plan.

Bank telah melakukan penyempurnaan tata kelola yang terkait erat dengan pemaparan risiko operasional baru (*emerging risks*) serta meningkatkan cakupan dan kualitas dari pengelolaan risikonya melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital.

The Bank has made governance enhancements that are closely related to the exposure to emerging operational risks and improved the scope and quality of its risk management through the establishment of functions that manage the security aspects of Digital Services.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
Penerapan manajemen risiko operasional Bank yang efektif harus didukung oleh kecukupan dari pedoman Kebijakan dan Prosedur serta penetapan Limit risiko operasional yang jelas, serta sejalan dengan strategi dan target bisnis Bank. Bank senantiasa memastikan kecukupan dan relevansi dari pedoman Kebijakan dan Prosedur Standar penerapan manajemen risiko operasional, sebagai pedoman bagi *risk taking unit/risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional pada Unit Kerjanya.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting
Effective implementation of the Bank's operational risk management must be supported by the adequacy of the Policy and Procedure guidelines, the establishment of clear operational risk limits, and the Bank's business strategies and targets. The Bank always ensures the adequacy and relevance of the Standard Policies and Procedures guidelines for the implementation of operational risk management, as a guideline for risk taking units/risk owners in conducting operational risk management processes in their Work Units.

Kebijakan dan prosedur/Buku Pedoman Operasional (BPO) wajib dipantau dan dijaga agar tetap *up to date* sesuai dengan ketentuan internal dan regulasi. Untuk itu Bank Panin membentuk Komite Pengkajian Pengkinian

Policies and Procedures/Book of Operational Guidelines (BPO) need to be monitored and maintained to ensure compliance is maintained. For this reason, PaninBank established the Guidelines Review Committee (KP3)

Pedoman (KP3) yang berfungsi untuk memantau dan memastikan bahwa pedoman kebijakan dan prosedur bank selalu dikinikan sesuai regulasi terkini *(up to date).*

which functions to monitor and ensure that the Bank's policy and procedure guidelines are always updated according to the latest regulations (up to date).

Bank telah memiliki kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, yang mengatur kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas *(segregation of duties)* disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional dari Kantor Cabang ke Kantor Pusat.

The Bank has adequate operational risk management policies and procedures, which set out a clear framework/delegation of duties and authority (segregation of duties) along with risk limits regarding operational risk management from the Branch Office to the Head Office.

Bank telah melakukan penyusunan Kebijakan dan Prosedur aktivitas operasional maupun pengkiniannya, serta tata kelola keamanan siber yang ditingkatkan melalui penerapan berbagai kebijakan khususnya termasuk kebijakan terkait teknologi baru yang dikembangkan maupun diadopsi oleh Bank.

The Bank has developed Policies and Procedures for operational activities and their updates, as well as improved cybersecurity governance through the implementation of various policies, in particular those related to new technologies developed or adopted by the Bank.

Kebijakan atau prosedur standar penerapan manajemen risiko operasional Bank telah dijabarkan pula dalam bentuk Buku Pedoman Operasional yang lebih spesifik, dan mencakup seluruh aktivitas operasional/bisnis Bank, yang secara minimal wajib disetujui oleh Direktur bidang terkait dan antara lain, namun tidak hanya terbatas kepada:

- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Treasury;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Perkreditan;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) International Operation;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional Penggunaan Teknologi Informasi;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional Kantor Cabang dan Kantor Pusat;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Human Resources Management;
- Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) Pengadaan dan Pengelolaan Aset;
- Buku Pedoman Operasional (BPO) Sumber Dana, Pengelolaan Kas, Jasa-jasa Lainnya.
- Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Management* (BCM);
- Kebijakan Pengelolaan Produk Bank;
- Kebijakan Pengelolaan Kerja sama dan Risiko Pihak Ketiga;
- Kebijakan Tata Kelola Data dan Risiko Pelindungan Data;
- Kebijakan Pengelolaan Risiko Ketahanan dan Keamanan Siber;
- Serta kebijakan dan prosedur lainnya.

Standard policies or procedures for the implementation of the Bank's operational risk management have also been elaborated in the form of more specific Operational Guidelines, and cover all operational/business activities of the Bank, which at a minimum must be approved by the Director of the relevant field and include, but are not limited to:

- Treasury Policy and Operational Manual (BPO);
- Credit Policy and Operational Guidebook (BPO);
- Policy and Operational Guidebook (BPO) International Operation;
- Policies and Operational Guidelines for the Use of Information Technology;
- Branch Office and Head Office Operational Policies and Manuals;
- Policy and Operational Guidebook (BPO) Human Resources Management;
- Policy and Operational Guidebook (BPO) Asset Procurement and Management;
- Operational Manual (BPO) Sources of Funds, Cash Management, Other Services.
- Business Continuity Management (BCM) Policies and Procedures;
- Bank Product Management Policy;
- Third Party Cooperation and Risk Management Policy;
- Data Protection Governance and Risk Policy;
- Cyber Resilience and Security Risk Management Policy;
- As well as other policies and procedures.

Kebijakan dan Buku Pedoman Operasional (BPO) sebagaimana dimaksud di atas telah memuat tugas dan tanggung jawab serta limit risiko yang harus menjadi rujukan bagi karyawan pelaksana dilapangan.

Policies and Operational Manuals (BPO) as referred to above have contained duties and responsibilities as well as risk limits that must be a reference for implementing employees in the field.

Kecukupan Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko Operasional Bank yang efektif wajib didukung dengan pengembangan metodologi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional yang terpapar pada di setiap Unit Kerja. Dalam pelaksanaan dari proses-proses pengelolaan risiko operasional ini, Bank telah mengembangkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang baik dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usahanya.

A. Identifikasi Risiko Operasional

Metode identifikasi risiko operasional Bank diawali dari proses *mapping* isu risiko operasional dengan 7 (tujuh) aktivitas fungsional Bank (perkreditan, treasuri & investasi, operasional & jasa, pembiayaan perdagangan & bank garansi, pendanaan & instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi & Sistem Informasi Manajemen, atau pengelolaan SDM) dan semua satuan kerja divisi/ biro/cabang untuk menentukan satuan kerja Bank yang terekspos risiko operasional yang akan berperan sebagai *risk taking unit/risk owner*.

Proses identifikasi risiko operasional dilakukan secara mandiri oleh *staff*/Pejabat (*risk owner)* melalui fasilitasi *Risk Self Assessment (RSA)*. *Risk owner* melakukan proses identifikasi dan pendefinisian risiko operasional yang terpapar pada Unit Kerja yang menjadi tanggung jawabnya dengan dukungan dokumen deskripsi pekerjaan *(job description),* Buku Pedoman Operasi (BPO) dan peraturan internal/eksternal yang terkait. Proses identifikasi risiko operasional ini mencakup:

- Identifikasi dan pendefinisian isu risiko untuk register risiko operasional pada seluruh satuan kerja di Kantor Cabang dan Kantor Pusat;
- Identifikasi isu risiko untuk register risiko dalam penggunaan teknologi informasi;
- Identifikasi insiden kerugian risiko operasional *(Lose event)* dan yang hampir menimbulkan kerugian finansial *(nearmisses);*
- Identifikasi risiko yang melekat pada Pengelolaan Produk Bank;
- Identifikasi risiko pada kaji ulang dan pengkinian kebijakan dan Buku Pedoman Operasi Bank;
- Identifikasi parameter *risk appetite* dan *risk tolerance* untuk risiko operasional;
- Parameter/indikator profil risiko bank.

Sumber data identifikasi risiko operasional dapat berasal dari ketentuan regulator, Kebijakan dan Prosedur Bank, *job description* dan sumber-sumber risiko lainnya termasuk data kecurangan (*fraud*) dan eksternal lainnya. Parameter/indikator/isu risiko yang telah diidentifikasi selanjutnya disusun dalam *risk register* risiko operasional.

Adequacy of Risk Management Process and Information System Risk Management Process

Effective implementation of the Bank's Operational Risk Management must be supported by the development of methodologies for identifying, measuring, monitoring and controlling operational risks exposed to each Work Unit. In the implementation of these operational risk management processes, the Bank has developed a good operational risk management information system tailored to the characteristics and complexity of its business.

A. Operational Risk Identification

The Bank's operational risk identification method begins with the process of mapping operational risk issues with the Bank's 7 (seven) functional activities (lending, treasury & investment, operations & services, trade finance & bank guarantees, funding & debt instruments, Information Systems Technology & Management Information Systems, or human resource management) and all divisional/ bureau/branch work units to determine the Bank's work units exposed to operational risk that will act as risk taking units/risk owners.

The operational risk identification process is conducted independently by staff/officials (risk owners) through the facilitation of Risk Self Assessment (RSA). The risk owner identifies and defines the operational risks exposed to the Work Unit under his/her responsibility with the support of job description documents, Operations Manual (BPO) and related internal/external regulations. This operational risk identification process includes:

- Identification and definition of risk issues for operational risk registers in all work units in the Branch Office and Head Office;
- Identification of risk issues for the risk register in the use of information technology;
- Identification of operational risk loss incidents (Lose event Management) and nearmisses;
- Identification of risks inherent in the Bank's Product Management;
- Identification of risks in the review and update of policies and the Bank's Operations Manual;
- Identification of risk appetite and risk tolerance parameters for operational risk;
- Bank risk profile parameters/indicators.

The source of operational risk identification data can be derived from regulatory provisions, Bank Policies and Procedures, job descriptions, and other risk sources, including fraud and other external data. The identified risk parameters/indicators/ issues are then compiled in the operational risk register.

B. Pengukuran Risiko Operasional

Risk Taking Unit/risk owner melakukan pengukuran terhadap parameter/indikator risiko/Isu risiko operasional yang melekat aktivitas operasional dan bisnis Bank. Proses pengukuran mencakup pengukuran risiko dasar (*inheren risk*) - sebelum diterapkan kontrol/pengendalilan dan pengukuran risiko sisa (*residual risk*) - setelah diterapkan mekanisme kontrol.

Variable yang digunakan dalam pengukuran risiko operasional adalah:

a. Dampak risiko, mencakup jenis dampak (finansial/non-finansial) dan besaran tingkat dampaknya;
b. Frekuensi kejadian risiko, mencakup Jenis aktivitas (rutin/non-rutin) dan besaran frekuensi kejadian risiko (*risk likelihood*) dengan menggunakan skala kuantifikasi dampak dan skala kuantifikasi frekuensi;
c. Tingkat risiko komposit yang terbagi ke dalam 5 (lima) tingkatan, yaitu: *low risk, low to moderate risk, moderate risk, moderate to high risk* atau *high risk* dengan menggunakan *risk map.*

Pengukuran risiko dasar (*inheren risk*) dimaksudkan untuk menetapkan langkah mitigasi yang akan dilakukan Bank terhadap tingkat risiko operasional yang terekspos, yaitu:

1. *Risk Acceptance*, risiko yang masih dapat terima Bank dan telah masuk dalam biaya bisnis Bank;
2. *Risk Avoidance*, risiko dari proses bisnis yang akan dihindari;
3. *Risk Transfer,* mengurangi dampak potensi risiko melalui penutupan polis asuransi atau alih daya;
4. *Managing risk,* mengelola risiko agar berada pada area yang dapat diterima Bank *(operational risk appetite/risk tolerance)* yang telah ditetapkan Direksi.

Pengukuran risiko sisa (*residual risk*) dimaksudkan untuk menilai tingkat ketersediaan dan efektivitas mekanisme penerapan kontrol dalam menurunkan tingkat risiko komposit pada area *risk appetite* dan/atau *risk tolerance* Bank

Perangkat yang digunakan Bank dalam melakukan Pengukuran risiko operasional, antara lain:

- *Risk & Control Self Assessment (R-CSA);*
- Pengukuran insiden kerugian risiko operasional *(Loss Event Management);*
- Pengukuran insiden kesalahan operasional yang hampir menimbulkan kerugian finansial *Nearmisses;*
- Pengukuran Profil Risiko operasional Bank;
- Perhitungan Aktivitas Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan pendekatan Standard.

B. Measurement of Operational Risk

The Risk Taking Unit/risk owner measures the parameters/risk indicators/operational risk issues inherent in the Bank's operational and business activities. The measurement process includes measurement of inherent risk - before control is applied and measurement of residual risk - after control mechanism is applied.

The variables used in operational risk measurement are:

a. Risk impact, including the type of impact (financial/non-financial) and the level of impact (risk impact);
b. Frequency of risk occurrence, including the type of activity (routine/non-routine) and the level of frequency of risk occurrence (risk likelihood) using the impact quantification scale and frequency quantification scale;
c. Composite risk level (risk composite) which is divided into 5 (five) levels, namely: low risk, low to moderate risk, moderate risk, moderate to high risk or high risk using a risk map.

Measurement of basic risk (inherent risk) is intended to determine the mitigation measures to be taken by the Bank against the level of operational risk to which it is exposed, namely:

1. Acceptance Risk, a risk that the Bank can accept/allow to happen;
2. Avoidance Risk, risk that must be avoided
3. Transference Risk, reducing the impact of large risks through insurance/outsourcing;
4. Managing Risk, managing risk to be within the acceptable area of the Bank (operational risk appetite/risk tolerance set by the Board of Directors.

Measurement of residual risk is intended to assess the level of availability and effectiveness of the control implementation mechanism in reducing the composite risk level in the Bank's risk appetite and/or risk tolerance area.

The tools used by the Bank in measuring operational risk include:

- Risk & Control Self Assessment (RCSA);
- Measurement of operational risk loss incidents (Loss Event Management);
- Measurement of operational error incidents that almost cause Near-miss financial losses;
- Measurement of the Bank's operational risk profile;
- Calculation of Risk Weighted Activities (RWA) of Operational Risk with Standardized approach.

C. Mitigasi dan Pengendalian Risiko Operasional

Bank telah menetapkan mitigasi dan pengendalian terhadap tingkat risiko Operasional yang secara inheren berada di atas *risk tolerance* Bank, baik dengan cara transfer risiko maupun dengan cara menurunkan risiko agar berada pada *level risk appetite* dan *risk tolerance* Bank.

Metode mitigasi dengan cara transfer risiko, dilakukan Bank dengan cara mengasuransikan/ mengunakan jasa alih daya oleh pihak ketiga atas aset/aktivitas yang berisiko tinggi. Sedang mitigasi untuk menurunkan risiko hingga batas yang data diterima (*residual risk*), dilakukan dengan menyediakan mekanisme kontrol/pengendalian agar risiko berada pada tingkat *risk appetite/ risk tolerance Bank*. Jika ketersediaan dan/atau mekanisme penerapan kontrol tidak efektif (lemah) sehingga risiko residual komposit masih di atas *risk tolerance* Bank, maka harus dibuatkan rencana tindak-lanjut perbaikan kontrol.

Isu risiko operasional yang telah melalui proses penilaian, mitigasi/pengendalian selanjutnya didokumentasikan dalam bentuk register risiko operasional (*operational risk register*), proses serupa juga dilakukan untuk menyusun register risiko Teknologi Informasi.

D. Pemantauan Risiko Operasional

Pemantauan risiko operasional dimaksudkan untuk memastikan bahwa pejabat atau karyawan terkait (*risk owner*) telah melakukan pengendalian risiko operasional dengan baik dan tingkat risiko sisa (*residual risk*) berada pada kisaran yang dapat diterima Bank (*low risk-moderate risk*).

Proses pemantuan risiko operasional Bank didukung oleh penggunaan aplikasi *Integrated Reporting System (IRS)* untuk pemantauan profil risiko dan aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) untuk pemantauan risiko operasional, dengan cakupan pemantauan dan pelaporan sebagai berikut:

a) Risk & Control Self-Assessment (R-CSA) untuk Proses Bisnis dan Teknologi Informasi
Pemantauan melalui fasilitasi R-CSA dilakukan setiap enam bulanan (semesteran) untuk menilai tingkat pemaparan risiko pada saat ini dan prediksinya untuk enam bulan ke depan berdasarkan hasil penilaian efektivitas dari penerapan kontrol dan data historisnya dalam enam bulan terakhir.

C. Operational Risk Mitigation and Control

The Bank has established mitigation and control of the level of Operational risk that is inherently above the Bank's risk tolerance, either by transferring risk or by reducing risk to be at the level of the Bank's risk appetite and risk tolerance.

The mitigation method by transferring risk is carried out by the Bank by insuring/using third party services (outsource) for high-risk assets/activities. While mitigation to reduce risk to an acceptable limit (residual risk), is carried out by providing a control mechanism so that the risk is at the level of the Bank's risk appetite/risk tolerance. If the availability and/or implementation of control mechanisms are not effective (weak) so that the composite residual risk is still above the Bank's risk tolerance, an action plan for control improvement must be made.

Operational risk issues that have gone through the assessment, mitigation/control process are then documented in the form of an operational risk register, a similar process is also carried out to compile an Information Technology risk register.

D. Operational Risk Monitoring

Operational risk monitoring is intended to ensure that the relevant officer or employee (risk owner) has properly controlled operational risk and the level of residual risk is within the range acceptable to the Bank (low risk-moderate risk).

The Bank's operational risk monitoring process is supported by the use of Risk Base Bank Rating (RBBR) application for risk profile monitoring and Operational Risk Assessor (OPRA) application for operational risk monitoring, with monitoring and reporting coverage as follows:

a) Risk & Control Self-Assessment (R-CSA) for Business Process and Information Technology
Monitoring through R-CSA facilitation is conducted every six months (semesterly) to assess the current level of risk exposure and its prediction for the next six months based on the results of the assessment of the effectiveness of the implementation of controls and their historical data in the last six months.

R-CSA merupakan proses evaluasi dan penilaian terhadap kecukupan, kondisi penerapan dan tingkat kepatuhan dalam pelaksanaan mekanisme pengendalian risiko (efektivitas kontrol), khususnya dalam menurunkan tingkat risiko inheren (*inherent risk*) menjadi tingkat risiko sisa (*residual risk*) yang dapat diterima Bank.

Jika mekanisme kontrol risiko tidak tersedia/ kondisi kontrol tidak baik/pelaksanaan kontrol tidak sesuai dengan Buku Pedoman Operasi atau praktek yang berlaku umum/*common banking practices*, maka kontrol dinilai lemah *weak*/tidak efektif sehingga tingkat residual risk isu risiko operasional tinggi (*moderate to high risk - high risk)*. Untuk itu, *risk owner* wajib membuat rencana tindak perbaikan terhadap kualitas penerapan mekanisme pengendalian yang lemah tersebut.

Dengan dukungan Aplikasi OPRA maka hasil pengukuran dari aktivitas *Risk & Control Self-assessment* (RCSA) dapat ditampilkan dalam betuk peta risiko/profil risiko operasional dari setiap satuan kerja Bank (divisi/biro/cabang) maupun secara *Bank wide* untuk keperluan analisa dan evaluasi.

b) Manajemen Insiden Risiko Operasional
Selain R-CSA, Bank juga melakukan pemantauan terhadap insiden kejadian risiko operasional untuk mengkaji efektivitas penerapan manajemen operasional yang telah dilakukan Bank. Manajemen Insiden Risiko Operasional dilakukan melalui pencatatan atas insiden/ kejadian kesalahan terkait risiko operasional baik yang menimbulkan kerugian financial (*loss event data*) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*). Jika frekuensi kejadian/nominal insiden risiko operasional tinggi, artinya penerapan manajemen risiko operasional masih perlu ditingkatkan.

Bank telah memiliki sistem Manajemen Risiko Operasional untuk mendukung proses pemantauan, pengukuran dan pelaporan risiko operasional, yaitu: Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Integrated Reporting System (IRS)* yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang.

R-CSA is a process of evaluating and assessing the adequacy, implementation conditions and level of compliance in the implementation of risk control mechanisms (control effectiveness), particularly in reducing the level of inherent risk to an acceptable level of residual risk for the Bank.

If the risk control mechanism is not available/ control conditions are not good/control implementation is not in accordance with the Operations Manual or common banking practices, then the control is considered weak/ ineffective so that the residual risk level of operational risk issues is high (moderate to high risk - high risk). For this reason, the risk owner is required to make an action plan to improve the quality of the implementation of the weak control mechanism.

With the support of OPRA Application, the measurement results of Risk & Control Self-assessment (RCSA) activities can be displayed in the form of risk maps/operational risk profiles of each Bank work unit (division/bureau/branch) as well as Bank wide for analysis and evaluation purposes.

b) Operational Risk Incident Management
In addition to R-CSA, the Bank also monitors operational risk incidents to assess the effectiveness of the Bank's operational management implementation. Operational Risk Incident Management is conducted through recording of incidents/errors related to operational risk, both those that cause financial losses (loss event data) and those that almost cause financial losses (nearmisses). If the frequency/number of operational risk incidents is high, it means that the implementation of operational risk management still needs to be improved.

The Bank has an Operational Risk Management system to support the process of monitoring, measuring and reporting operational risk, namely: Operational Risk Assessor Application (OPRA) and Integrated Reporting System (IRS) which have been implemented in all work units of the Head Office or Branch Office.

Modul yang tersedia dalam aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) adalah modul *Risk* and *Control Self Assessment* (RCSA), modul *Loss Event Management* (LEM), Modul *Nearmisses*, dan modul *Key Risk Indicators* (KRIs).

- ***Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)***
  Merupakan pendekatan risiko operasional untuk mendukung *risk taking unit* dalam melakukan proses identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan serta melaporkan risiko operasional yang terekspos di dalam unit kerjanya secara *self-assessment*. Proses R-CSA adalah memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektivitas kontrol yang tersedia. *Risk Taking Unit* harus membuat *action plan* (tindak lanjut perbaikan) terhadap kontrol-kontrol risiko yang kondisi/pelaksanaannya lemah agar risiko tidak terjadi pada masa mendatang.

- ***Loss Event Management (LEM)***
  Risk Taking Unit yang tidak melakukan penerapan manajemen risiko operasional secara efektif dapat menjadi *trigger* bagi terjadi insiden risiko operasional. Proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi Bank disebut *Loss Event Management* (LEM). *Risk Taking Unit* harus menindaklanjuti setiap insiden LEM untuk memperoleh pengembalian (*recovery*) dan untuk mencegah agar insiden serupa tidak terulang di masa mendatang.

- ***Nearmisses***
  Risk Taking Unit yang tidak melakukan penerapan manajemen risiko operasional secara efektif dapat menjadi *trigger* bagi terjadi insiden risiko operasional. Insiden risiko operasional yang tidak menimbulkan kerugian finansial/hampir menimbulkan kerugian finansial disebut *Near Miss*. Walaupun insiden ini tidak menimbulkan kerugian finansial, namun tetap harus menjadi perhatian dini (*early warning signal*) agar tidak terulang dikemudian hari dan menjadi insiden LEM.

- ***Key Risk Indicators (KRIs)***
  KRIs merupakan indikator-indikator risiko Utama yang ditetapkan dan dipantau serta dianalisis trennya sebagai *early warning signal*. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah kejadian/insiden risiko kejutan (*shock incident*).

Modules available in the Operational Risk Assessor (OPRA) application are Risk and Control Self Assessment (RCSA) module, Loss Event Management (LEM) module, Nearmisses Module, and Key Risk Indicators (KRIs) module.

- **Risk and Control Self-Assessment (R-CSA)**
  This is an operational risk approach to support risk taking units in identifying, measuring, monitoring and controlling as well as reporting operational risks exposed in their working units through self-assessment. The R-CSA process is to predict the level of operational risk in the next few periods based on historical data and the effectiveness of available controls. The Risk Taking Unit must develop an action plan for risk controls that are weakly implemented to prevent risks from occurring in the future.

- **Loss Event Management (LEM)**
  Risk Taking Units that do not implement operational risk management effectively can be a trigger for operational risk incidents to occur. The process of managing incidents that impact/cause financial loss to the Bank is called Loss Event Management (LEM). The Risk Taking Unit must follow up on each LEM incident to obtain recovery and to prevent similar incidents from recurring in the future.

- **Nearmisses**
  Risk Taking Units that do not implement operational risk management effectively can be a trigger for operational risk incidents to occur. Operational risk incidents that do not cause financial loss/almost cause financial loss are called Near Misses. Although this incident does not cause financial loss, the Risk Taking Unit must still be an early warning signal so that it does not recur in the future and become a LEM incident.

- **Key Risk Indicators (KRIs)**
  KRIs are key risk indicators that are determined and monitored and analyzed for trends as early warning signals. This needs to be done to prevent shock incidents.

- **Register Risiko Teknologi Informasi**
  Register Teknologi Informasi (TI) terdiri dari register risiko yang berbasis proses (*process-based*) seperti yang dijalankan pada proses-proses bisnis dari Satuan Kerja lain Bank, namun dilengkapi dengan register risiko yang berbasis aset (*asset-based*). Register Risiko TI dapat memberikan informasi risiko *risk owner* (*user*/penyelenggara) TI dan pihak terkait agar melakukan pemantauan dan melakukan tindakan mitigasi yang diperlukan agar *up time* aplikasi TI tetap terjaga dan mampu mendukung operasional dan bisnis serta layanan nasabah Bank secara berkelanjutan.

Sebagai *output* dari pengelolaan risiko operasional adalah Profil Risiko Operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional Bank baik secara *bank wide* maupun per entitas serta profil risiko aplikasi TI yang digunakan Bank untuk mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah.

Bank senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi Pejabat/Karyawan melalui pelatihan dan program sertifikasi keahlian berstandar internasional yang terkait dengan teknologi sistem informasi, ketahanan dan keamanan siber, serta pelindungan data.

Satuan Kerja Audit Internal sebagai Lini Ketiga wajib melakukan kaji ulang dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dan bisnis Bank telah sesuai dengan ketentuan internal, eksternal dan praktik yang berlaku umum/*common practices* di industri.

E. Pengelolaan Risiko Teknologi Sistem Informasi

Bank telah memiliki Rencana Strategis Teknologi Informasi yang ditetapkan Direksi untuk memastikan:

- Teknologi informasi yang digunakan dapat mendukung perkembangan usaha Bank;
- Ketersediaan sistem pengelolaan pengamanan informasi yang efektif;
- Kecukupan kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia yang terkait dengan penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi;
- Pengelolaan data dengan memperhatikan aspek *Confidentiality* (Kerahasiaan), *Integrity* (Integritas) dan *Availability* (Ketersediaan) *data* dan informasi, serta aspek khusus Uji Keaslian (*Authentication*) dan Nir-sangkal (*Non-repudiation*).
- Penerapan proses manajemen risiko yang efektif.

- **Information Technology Risk Register**
  The Information Technology (IT) Risk Register consists of process-based risk registers as applied to the business processes of the Bank's other business units, but is complemented by asset-based risk registers. The IT Risk Register can provide risk information for IT risk owners (users/operators) and related parties to monitor and take the necessary mitigation actions so that the up time of IT applications is maintained and able to support the Bank's operations and business as well as customer services in a sustainable manner.

The output of operational risk management is the Operational Risk Profile which describes the Bank's operational risk exposure both bank wide and per entity as well as the risk profile of IT applications used by the Bank to support operations, business and customer services.

The Bank constantly strives to improve the competence of its Officers/Employees through training and international standard expertise certification programs related to information systems technology, cyber resilience and security, and data protection.

The Internal Audit Unit as the Third Line is required to review and ensure that all operational and business activities of the Bank are in accordance with internal and external regulations and common practices in the industry.

E. Information System Technology Risk Management

The Bank has an Information Technology Strategic Plan established by the Board of Directors to ensure:

- Information technology used can support the development of the Bank's business;
- The availability of an effective information security management system;
- Adequate quantity and quality of Human Resources related to the implementation and use of information technology;
- Data management by taking into account aspects of Confidentiality, Integrity and Availability of data and information.
- Implementation of an effective risk management process.

Dalam rangka pengawasan aktif Direksi, Bank memiliki Komite Pengarah Teknologi Informasi yang bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait Rencana Strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan Rencana Bisnis Bank dan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang belum selesai.

Identifikasi dan pengukuran risiko Teknologi Sistem Informasi (TSI), dilakukan melalui pengkinian Register Risiko Teknologi Informasi secara berkala yang cakupan penilaiannya dilakukan berdasarkan proses (*process based*) dan berdasarkan aset (*asset based*). Konsep penilaian Register Risiko TI serupa dengan fasilitasi R-CSA yaitu dengan menilai dan mengukur tingkat risiko inheren dan efektivitas kontrol untuk masing-masing objek penilaian proses maupun asset TI (*perangkat keras/piranti lunak/basis data/aset informasi*).

Untuk menjaga keberlangsungan usaha pada saat terjadi bencana/gangguan usaha sesuai ketentuan regulator maka PaninBank telah memiliki Pedoman Kebijakan dan Prosedur *Business Continuity Plan* (BCP) dan *IT Disaster Recovery Plan* (*IT DRP*) untuk memastikan kegiatan usaha Bank yang kritikal masih dapat berjalan. Pengujian berkala atas Rencana Kelangsungan Usaha (*BCP*) PaninBank selalu dilakukan secara disiplin untuk memastikan ketersediaan dan kesiapannya dalam menghadap krisis/kondisi darurat. Demikian pula pengujian berkala atas *IT Disaster Recovery Plan (IT DRP)* serta pengujian kesiapan dari Lokasi Pengolahan Data Alternatif (*Disaster Recovery Center*) yang senantiasa dilakukan secara disiplin.

Sedangkan untuk memitigasi risiko serangan siber dari pihak eksternal terhadap sistem TSI Bank, maka senantiasa dilakukan evaluasi dan peningkatan kapabilitas dari perangkat penunjang keamanan yang digunakan. Peningkatan keahlian dari SDM yang menjalankan fasilitas *CSOC – Cyber Security Operation Center* terus ditingkatkan melalui kerja sama dengan konsultan eksternal dan penyedia jasa *threat intelligence*, disamping pengujian kerentanan (*vulnerability assessments & penetration tests*) yang dilakukan secara berkala atau pada setiap perubahan mendasar pada konfigurasi TI.

In the context of active supervision of the Board of Directors, the Bank has an Information Technology Steering Committee that is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding the Information Technology Strategic Plan in accordance with the Bank's Business Plan and efforts to resolve various issues related to unfinished Information Technology.

Identification and measurement of Information Systems Technology (TSI) risks are carried out through periodic updates of the Information Technology Risk Register, which is assessed on a process-based and asset-based basis. The concept of the IT Risk Register assessment is similar to the R-CSA facilitation, namely by assessing and measuring the level of inherent risk and control effectiveness for each process assessment object and IT assets (hardware/software/database/information assets).

To maintain business continuity in the event of a disaster/business disruption in accordance with regulatory requirements, PaninBank has a Policy and Procedure Manual for Business Continuity Plan (BCP) and IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) to ensure the Bank's critical business activities can still run. Periodic testing of PaninBank's Business Continuity Plan (BCP) is always conducted in a disciplined manner to ensure its availability and readiness to deal with crisis/emergency conditions. Similarly, periodic testing of the IT Disaster Recovery Plan (IT DRP) and readiness testing of the Alternate Data Processing Location (Disaster Recovery Center) are always carried out in a disciplined manner.

Meanwhile, to mitigate the risk of cyber-attacks from external parties on the Bank'sTSI system, evaluation and improvement of the capabilities of the security support devices used are always carried out. The expertise of human resources running the CSOC - Cyber Security Operation Center facility is continuously improved through cooperation with external consultants and threat intelligence service providers, in addition to vulnerability assessments & penetration tests that are conducted periodically or at every fundamental change to the IT configuration.

Pengendalian Internal yang menyeluruh

Secara organisasional, maka sistem pengendalian intern yang terkait dengan pengelolaan Risiko Operasional Bank Panin mengadopsi pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Models*). Sedangkan dari sisi metode pengendalian serta cakupan aktivitasnya, maka Bank Panin berpedoman kepada arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum dan *COSO Internal Control Framework 2013,* yang secara garis besarnya mencakup lima aspek utama yang saling berkaitan, yaitu Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian, Identifikasi dan Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi, Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi, serta Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan.

Comprehensive Internal Control

Organizationally, the internal control system related to the management of PaninBank's Operational Risk adopts the Three Lines Model approach. While in terms of control methods and scope of activities, PaninBank is guided by the directives of the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 concerning Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks and the COSO Internal Control Framework 2013, which broadly includes five main interrelated aspects, namely Management Oversight and Control Culture, Risk Recognition and Assessment, Control Activities and Segregation of Duties, Accounting, Information and Communication Systems, and Monitoring Activities and Correcting Deficiencies.

5. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerja sama/ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting. Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerja sama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan perjanjian kerja sama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu Bank harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula pelindungan data pribadi (sesuai UU No. 27 tahun 2022), pelindungan konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS Bank dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum Bank. Poin-poin penting di dalam PKS harus diselaraskan dengan Kebijakan dan Prosedur Operasional Bank agar dapat dilaksanakan oleh Pejabat/Karyawan terkait dalam aktivitas operasional hariannya.

5. Legal Risk

Legal Risk is a risk that arises as a result of lawsuits and/or juridical weaknesses caused by the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in the engagement, such as due to the non-fulfilment of legal requirements in a contract, or due to imperfect binding documents.

Along with business development and expansion of the scope of co-operation/ecosystem with third parties, the management of legal risk become more important. To prevent disputes in the future, cooperation with third parties must be based on a written cooperation agreement (PKS) with a complete scope of clauses agreed upon and binding for the parties. In addition, the Bank must review and update the PKS that has been made previously by including new clauses that have not been covered, such as personal data protection clauses (in accordance with Law No.27 of 2022), consumer protection (Law No.8 of 1999) and its derivative regulations. To ensure the completeness of the clauses in the PKS, the Bank may request legal studies and opinions from the Bank's legal department. Key points in the PKS must be harmonized with the Bank's Operational Policies and Procedures so that they can be implemented by the relevant Officials/ Employees in their daily operational activities.

Tata Kelola

Bank telah memiliki kecukupan perangkat struktur organisasi yang lengkap, baik untuk memenuhi ketentuan regulator maupun untuk mendukung pengelolaan risiko hukum Bank yang efektif. Organisasi Pengelolaan risiko Risiko Hukum dilaksanakan oleh Unit Legal dan *Special Assets Management (SAM)* di kantor Cabang dan telah membentuk Satuan Kerja hukum yang terdiri Biro Hukum, *Divisi Special Asset Management (DSA)*, *Legal Affair* sebagai Koordinator Risiko Hukum Bank untuk mengkoordinasikan langkah-langkah mitigasi Risiko Hukum. Satuan kerja tersebut bersama unit kerja terkait bertugas melakukan proses legislasi/memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank dan melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi atau tuntutan hukum baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan. Kemudian Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan secara konsisten yang dilakukan melalui evaluasi serta memutuskan langkah perbaikan yang perlu dilakukan terkait dengan risiko hukum. Bank juga telah merumuskan dan memiliki *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan parameter yang lebih luas dan untuk risiko hukum Bank telah menetapkan dua parameter untuk di*monitoring* secara periodik. Untuk parameter yang melampaui ambang batas *risk tolerance*, *risk owner*/PIC wajib membuat respons tindak lanjut perbaikan (*action plan*) agar tidak menimbulkan dampak signifikan yang dapat mengganggu operasional dan bisnis Bank.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Bank telah memiliki Kebijakan dan prosedur yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko hukum, antara lain: BPO *Legal Affair*, Kebijakan kerja sama dengan pihak ketiga/*Vendor*, Pedoman Kebijakan Perkreditan dan semua BPO yang terkait dengan kerja sama dengan pihak ketiga wajib membuat kewajiban bagi *product owner* untuk memuat PKS yang lengkap dan tertulis. Kebijakan ini serta perubahan-perubahannya kepada pejabat/karyawan selalu didistribusikan kepada karyawan yang berwenang untuk membangun kesadaran karyawan mengenai aspek hukum yang harus dijalankan oleh bank Panin.

Governance

The Bank has an adequate organizational structure, both to meet regulatory requirements and to support the effective management of the Bank's legal risks. The legal risk management organization is implemented by the Legal Unit and Special Assets Management (SAM) at the branch offices and has established a legal work unit consisting of Legal Bureau, Credit Recovery & Restructuring (CRR), Legal Affairs and Legal Risk Coordinator at the Head Office to mitigate legal risks. The work unit together with related work units are tasked with conducting the legislative process/ ensuring the suitability and juridical adequacy of binding agreements between the Bank and the parties with reference to prudential principles in order to protect the interests of the Bank and monitoring the potential emergence of litigation or lawsuits either through the courts or out-of-court dispute resolution. Furthermore, the Board of Directors and the Board of Commissioners have conducted consistent supervision through evaluation and decided on the necessary corrective measures related to legal risk. The Bank has also formulated and has risk appetite and risk tolerance with broader parameters and for legal risk the Bank has set two parameters to be monitored periodically. For parameters that exceed the risk tolerance threshold, the risk owner/PIC is required to develop an action plan to avoid significant impacts that could disrupt the Bank's operations and business.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank has policies and procedures that regulate the legal risk management framework, among others: BPO Legal Affairs, Policy on cooperation with third parties/Vendors, Credit Policy Guidelines and all BPOs related to cooperation with third parties must make an obligation for the product owner to contain a complete and written PKS. This policy and its amendments to officials/employees are always distributed to authorized employees to build employee awareness of the legal aspects that must be carried out by PaninBank.

Bank juga melakukan kajian-kajian hukum atas kontrak/kerja sama Bank dengan konsultan/pihak ketiga lainnya, baik yang berupa perpanjangan maupun kerja sama baru, dengan perluasan cakupan legal untuk aspek-aspek yang terkait dengan mitigasi atas risiko-risiko baru *(emerging risks)* seperti aspek Pelindungan Data, Ketahanan dan Keamanan Siber, Rencana Kelangsungan Usaha, dan aspek Ketahanan Operasional (*operational resilience*)

The Bank also conducts legal studies on the Bank's contracts/cooperation with consultants/other third parties, both in the form of extensions as well as new cooperation, with the expansion of legal coverage for aspects related to mitigation of emerging risks such as aspects of Data Protection, Cyber Resilience and Security, Business Continuity Plans, and aspects of Operational Resilience.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Mekanisme pengelolaan risiko hukum meliputi proses identifikasi pengukuran, pengendalian dan pemantuan mengacu kepada ketentuan yg berlaku. Setiap unit kerja pemilik dan atau pelaksana produk maupun penyelenggara aktivitas wajib mengidentifikasi dan mengelola risiko secara maksimal namun tidak terbatas pada risiko hukum yang pada dasarnya melekat pada setiap produk atau aktivitas, sehingga tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko-risiko lain termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko reputasi. Bank juga memberikan perhatian khusus atas kasus hukum yang berpotensi menimbulkan kerugian secara signifikan dengan cara memberikan pendampingan terhadap karyawan dalam melakukan penyelesaian terbaik atas perselisihan hukum yang berkaitan dengan bisnis Bank serta menghadiri dan mengikuti persidangan di pengadilan baik langsung maupun melalui pengacara Bank untuk penyelesaian kasus/ perselisihan hukum yang melibatkan Bank Panin.

Adequacy of Risk Management Process and Information System

The legal risk management mechanism includes the process of identification, measurement, control and monitoring referring to the applicable provisions. Each work unit that owns and or implements products or organizes activities must identify and manage risks to the maximum extent but not limited to legal risks that are basically inherent in each product or activity, so as not to have a broad impact and trigger other risks including but not limited to reputation risk. The Bank also pays special attention to legal cases that have the potential to cause significant losses by providing assistance to employees in making the best resolution of legal disputes related to the Bank's business and by attending and participating in court proceedings either directly or through the Bank's lawyers for the settlement of cases/legal disputes involving PaninBank.

Untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan Risiko hukum, Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap kasus-kasus hukum yang mencakup status dan biaya penyelesaian perkara hukum yang telah dikeluarkan Bank dalam menyelesaiakan suatu kasus.

To measure the effectiveness of legal risk management, the Bank continuously monitors legal cases, including the status and settlement costs incurred by the Bank in resolving such cases.

Pengendalian Internal yang menyeluruh

Sistem pengendalian internal pada pengelolaan risiko hukum dilakukan secara berjenjang dengan mengadopsi pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Model*). Dari sisi metode pengendalian serta cakupan aktivitasnya, pengelolaan risiko hukum dilakukan oleh Petugas/Pejabat Bank pada setiap satuan kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang terekspos risiko melalui pengawasan melekat dengan melakukan kajian dan pemberian opini risiko hukum, pemantauan efektivitas Implementasi penerapan manajemen risiko hukum pada semua satuan kerja bank terkait di kantor cabang dan kantor pusat, serta pemeriksaan atas efektivitas pengelolaan hukum sesuai audit plan dan laporan hasil pemeriksaan (LHP) audit disampaikan langsung kepada direktur utama.

Comprehensive Internal Control

The internal control system in legal risk management is carried out in stages by adopting the Three Lines Model approach. In terms of control methods and scope of activities, legal risk management is carried out by Bank Officers in each work unit at the Head Office and Branch Offices that are exposed to risk through inherent supervision by reviewing and providing legal risk opinions, monitoring the effectiveness of the implementation of legal risk management in all relevant Bank work units at branch offices and head offices, as well as examining the effectiveness of legal management in accordance with the audit plan and the audit report (LHP) is submitted directly to the President Director.

6. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *Stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif atas operasional dan pelanggaran etika bisnis terhadap Perusahaan. Setiap publikasi negatif dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap bank, yang dapat berlanjut pada tuntutan litigasi dan atau, penurunan jumlah nasabah yang mempengaruhi bisnis dan/atau pendapatan perusahaan.

Seiringan dengan perkembangan teknologi informasi, media sosial (medsos), media elektronik dan era digitalisasi saat ini, dimana sudah tidak ada lagi sekat-sekat informasi dan transparansi informasi perbankan sudah menjadi keniscayaan, maka pengelolaan risiko Reputasi menjadi sangat penting bagi Bank. Penyebaran Informasi dapat berlangsung dengan cepat, bahkan tidak dapat dikendalikan (viralisme), sehingga bila terjadi berita negatif akan dengan cepat tersebar keseluruh *stakeholder*, Bank perlu menyediakan pengelolaan informasi agar merespons dengan cepat dan tepat serta *Contact Center* untuk melayani pengaduan nasabah sebagai manifestasi dari perlindungan konsumen sesuai UU No. 08 tahun 1999.

Bank Panin mengerahkan upaya secara optimal untuk menerapkan manajemen risiko reputasi yang melekat pada bisnis Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mencakup 4 (empat) Pilar Penerapan Manajemen Risiko.

Tata Kelola

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko reputasi sesuai kewenangan dan tanggung jawabnya bersama dengan unit yang membawahi fungsi pengelolaan reputasi. Dalam melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko Reputasi Dewan Komisaris di bantu oleh Komite Pemantau Risiko (KPR) sedangkan Direksi didukung oleh Komite Manajemen Risiko (KMR) yang senantiasa memberikan masukan/update terkait penerapan manajemen risiko reputasi Bank secara periodik (bulanan). Bank telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang dipantau secara periodik yaitu frekuensi pengaduan nasabah yang diterima Bank. Hasilnya dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko secara bulanan dan Komite Pemantau Risiko secara triwulanan.

6. Risk Reputation

Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of operations and violations of business ethics against the Company. Any negative publicity can reduce public confidence in the bank, which can have fatal consequences such as litigation claims, a decrease in the number of customers, business and/or revenue.

In line with the development of information technology, social media, electronic media, and the current digitalization era, where there are no more information barriers and transparency of banking information has become a necessity, Reputation risk management has become very important for the Bank. Information can spread quickly, even uncontrollably (viralism), so that when negative news occurs, it spreads quickly to all stakeholders, and thus the Bank must provide information management to respond quickly and accurately, and a contact center to handle customer complaints as a manifestation of consumer protection in accordance with Law No. 08 of 1999.

PaninBank exerts optimal efforts to implement reputation risk management inherent to the Bank's business in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which includes 4 (four) Pillars of Risk Management Implementation.

Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors supervise reputation risk management in accordance with their authority and responsibility, together with the unit in charge of the reputation management function. In supervising the implementation of Reputation risk management, the Board of Commissioners is assisted by the Risk Monitoring Committee (KPR), while the Board of Directors is supported by the Risk Management Committee (KMR) which always provides input/updates related to the implementation of the Bank's reputation risk management periodically (monthly). The Bank has established a risk appetite and risk tolerance which is monitored on a regular basis, namely the frequency of customer complaints received by the Bank. The results are reported to the Risk Management Committee on a monthly basis and to the Risk Monitoring Committee on a quarterly basis.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Bank telah memiliki kecukupan pedoman dan kebijakan manajemen risiko reputasi yang lengkap, berisi kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang jelas mengenai pengelolaan risiko reputasi. Bank telah mewajibkan kepada seluruh satuan kerja untuk melakukan kaji ulang dan pengkinian tahunan terhadap kebijakan & prosedur sehingga Kebijakan dan Prosedur Bank selalu terkinikan. Bank memitigasi risiko reputasi dengan pemberian layanan terbaik kepada nasabah dan merespons semua pengaduan nasabah dengan baik dari semua sumber (pengaduan langsung, melalui OJK atau melalui media cetak atau elektronik) serta melakukan pemantauan informasi terkait Bank Panin melalui media berbagai media (*media monitoring & listening*) sehingga memungkinkan deteksi dan penanganan/respons yang cepat dan tepat.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

The Bank has adequate guidelines and complete reputation risk management policies, containing a clear framework/delegation of duties and authority regarding reputation risk management. The Bank has required all work units to conduct annual reviews and updates of policies & procedures so that the Bank's policies and procedures are always up to date.The Bank mitigates reputation risk by providing the best service to customers and responding well to all customer complaints from all sources (direct complaints, through OJK or through print or electronic media) and monitoring information related to PaninBank through various media (media monitoring & listening) so as to enable detection and handling/response quickly and appropriately.

Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme *monitoring*, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dikoordinasikan oleh *Corporate Secretary* dan *Customer Complain Handling* dengan mengacu pada ketentuan Standar Pedoman *Corporate Secretary*. Pengelolaan Risiko Reputasi PaninBank adalah untuk mencegah timbulnya persepsi negatif terhadap bank yang dapat menimbulkan turunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap bank, dengan aktivitas, antara lain meningkatkan kualitas dan menanam motto "ICARE" kepada SDM Bank agar memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah, mengembangkan sistem teknologi informasi bank untuk memperluas dan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, termasuk menyediakan Sistem Aplikasi Tombol Layanan Nasabah. Saat ini PaninBank memiliki sarana untuk menerima Pengaduan dan keluhan dari nasabah melalui Call Center Panin 1500678, kantor cabang, *e-mail*, dan media sosial.

Adequacy of Risk Management Process and Information System

Reputation risk is managed through monitoring, supervision, handling and resolution mechanisms coordinated by the Corporate Secretary and Customer Complain Handling with reference to the provisions of the Corporate Secretary Standard Guidelines. PaninBank's Reputation Risk Management is to prevent the emergence of negative perceptions of the bank that can lead to a decrease in the level of stakeholder confidence in the bank, with activities, including improving Quality and instilling the motto "ICARE" to the Bank's human resources in order to provide the best service to customers, developing the bank's information technology system to expand and improve the quality of services to customers, including providing a Customer Service Button Application System. PaninBank currently has the means to receive Complaints and grievances from customers through Panin Call Center 1500678, branch offices, e-mail, and social media.

Bank mengelola pengaduan nasabah di *Contact Center* telah didukung dengan aplikasi *Rescall* dan IVR. Sementara pengaduan nasabah melalui media cetak dan elektronik telah dilakukan melalui kerja sama dengan Pihak Ketiga untuk menjalankan aktivitas pemantauan (*media listening*), sehingga potensi adanya pemberitaan negatif atas Bank maupun Perusahaan Anak dan Pejabatnya dapat dipantau lebih luas, segera terdeteksi dan memungkinkan dilakukannya respons secara cepat dan akurat.

The Bank manages customer complaints at the Contact Centre, supported by the Rescall and IVR applications. While customer complaints through print and electronic media have been carried out through cooperation with Third Parties to carry out media listening monitoring activities), so that the potential for negative news about the Bank and its Subsidiaries and Officials can be monitored more widely, immediately detected and allow for a quick and accurate response.

Satuan Kerja *Customer Complaint Handling (CCH)* telah melakukan pengumpulan data pengaduan nasabah yang masuk melalui Satuan Kerja *Call Centre* dan Kantor Cabang dan sistem OJK serta melaporkan kepada regulator secara periodik.

The Customer Complaint Handling (CCH) Unit has collected data on customer complaints received through the Call Centre Unit and Branch Offices and the OJK system and reported to the regulator periodically.

Proses penilaian risiko reputasi dilakukan dengan metode *Risk & Control Self assessment*, *Key Risk Indicators* Bank menggunakan Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA), Sedangkan untuk pengukuran dan pelaporan profil risiko reputasi bank menggunakan aplikasi *Integrated Reporting System (IRS).*

Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal pada pengelolaan risiko reputasi dilakukan secara berjenjang mengacu pada pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Models*). Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi khususnya penggunaan internet, informasi/berita negatif sangat mudah dan cepat tersebar. Oleh karena itu bank senantiasa memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada SDM agar dapat memberikan layanan yang cepat dan akurat serta *service excellence*, menyediakan layanan *call centre* 24 jam yang membutuhkan bantuan atau informasi cepat dan tepat, bank juga menyediakan system aplikasi tombol layanan nasabah untuk mengukur tingkat kepuasan nasabah, meningkatkan peran satuan kerja *customer service, call centre* dan *help desk* dalam menerima dan menyelesaikan pengaduan nasabah untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap nasabah. Secara keseluruhan, Bank terus menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai Bank.

7. Risiko Stratejik

Risiko akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat timbul dikarenakan ketidaksesuaian dalam penetapan rencana stratejik dan analisis lingkungan bisnis yang tidak komprehensif.

Visi dan misi Bank merupakan acuan dalam penyusunan Stratejik yang akan dicapai oleh Bank, yang selanjutnya diturunkan kepada rencana bisnis bank. Stratejik dan rencana bisnis Bank disusun dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang baik dengan metode kombinasi *top down*, *buttom up*. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis Bank dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan/obyektif Bank.

Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui manajemen senantiasa didistribusikan dan disosialisasikan kepada Pejabat terkait agar menjadi panduan dalam aktivitas bisnis Bank di-monitoring realisasi pencapaian rencana

The reputation risk assessment process is carried out using the Risk & Control Self assessment method, the Bank's Key Risk Indicators using the Operational Risk Assessor (OPRA) Application, while for the measurement and reporting of the Bank's reputation risk profile using the Integrated Reporting System (IRS) application.

Comprehensive Internal Control

The internal control system in reputation risk management is carried out in stages referring to the Three Lines Models approach. In line with the development of information technology, negative information/news is increasingly easy to spread in a short time. Therefore, the Bank continues to provide socialization and training to human resources in order to provide fast and accurate services and service excellence, provide 24-hour call center services that require assistance or information quickly and precisely, the Bank also provides a customer service button application system to measure customer satisfaction levels, increase the role of customer service work units, call centers and help desks in receiving and resolving customer complaints to improve the quality of service to customers. Overall, the Bank continues to instil the importance of reputation risk management at all levels of employees, through socialization of the Bank's vision and values.

7. Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from the Bank's inaccuracy in making decisions and/or implementing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk can arise due to inconsistencies in the determination of strategic plans and non-comprehensive analysis of the business environment.

The Bank's vision and mission function as a reference in the preparation of the Bank's Strategic Plan, which is then translated into the Bank's business plan. The Bank's strategic and business plans are prepared in the short, medium and long-term using a combination of top down and bottom up methods. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of the Bank's operations and business in the face of internal and external business environment conditions and global developments that may disrupt the Bank's goals/objectives.

The Bank's Business Plan, which has been approved by the Management, is always distributed and socialized to the relevant officers in order to guide the Bank's business activities, to monitor the realization of the

bisnis Bank secara berkal serta melakukan analisis dan penyesuaian bila terjadi deviasi dengan lingkungan bisnis Bank.

Tata Kelola
Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan secara aktif dalam hal menetapkan sasaran strategis yang sejalan dengan kondisi bisnis bank saat ini dengan memperhatikan kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal.

Direksi telah merumuskan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* risiko stratejik yang terdiri dari parameter *Rating* Bank Panin dari pemeringkat FITCH dan PEFINDO serta persentase pencapaian realisasi RBB.

Parameter *risk appetite* dan *risk tolerance* merupakan acuan dalam pengelolaan Risiko stratejik yang senantiasa dipantau dan diukur secara periodik serta dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) secara berkala. Parameter *risk appetite* dan *risk tolerance* bank yang melampaui ambang batas *risk tolerance*, maka wajib membuat tindak lanjut perbaikan *(action plan)* agar tidak menimbulkan dampak signifikan yang dapat menganggu operasional dan bisnis bank.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit
Bank telah memiliki kebijakan, prosedur, dan penetapan limit yang cukup lengkap untuk mendukung penerapan Risiko stratejik dan senantiasa dikaji ulang dan dikinikan sesuai kondisi dan situasi internal dan eksternal bank, penyusunan strategi, bank wajib menganalisa posisi kompetitif bank di industri, mengevaluasi rencana strategi dan disesuaikan apabila terdapat penyimpangan dari target yang akan dicapai akibat perubahan yang signifikan, memiliki kecukupan rencana suksesi manajerial untuk mendukung efektivitas implementasi strategi secara berkelanjutan, dan memiliki sumber pendanaan yang mencukupi untuk mendukung penerapan rencana stratejik.

Penerapan kebijakan umum atau arahan strategis yang telah dirumuskan bank dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB), dimana setiap satuan kerja Bank di Kantor Pusat dan Kantor Cabang mengusulkan rencana kegiatan usaha bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana peningkatan kinerja usaha, rencana penyelenggaraan produk bank baru, rencana pengembangan jaringan kantor, dan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan.

Bank's Business Plan achievements on a regular basis and to carry out analyzes and adjustments in case of deviations from the Bank's business environment.

Governance
The Board of Commissioners and the Board of Directors perform active regulatory and supervisory functions in terms of setting strategic goals that are in line with the Bank's current business conditions by taking into account the internal and external business environment.

The Board of Directors has formulated the Risk Appetite and Risk Tolerance for strategic risks which consist of PaninBank's rating parameters from FITCH and PEFINDO rating agencies as well as the percentage achievement of RBB realization.

Risk appetite and risk tolerance parameters function as references in the management of strategic risks that are always monitored and measured periodically and reported to the Risk Management Committee (KMR) on a regular basis. If the Bank's risk appetite and risk tolerance parameters exceed the risk tolerance threshold, the Bank is obliged to implement follow-up improvements (action plan) in order to avoid significant impacts that could disrupt the Bank's operations and business.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting
The Bank has policies, procedures, and limit setting that are complete enough to support the implementation of strategic risk and are constantly reviewed and updated according to the Bank's internal and external conditions and situations. In preparing the strategy, the Bank must analyze its competitive position in the industry, evaluate the strategic plan and adjust it if there is a deviation from the target to be achieved due to significant changes, have an adequate managerial succession plan to support the effectiveness of strategy implementation on an ongoing basis, and have sufficient funding sources to support the implementation of the strategic plan.

The implementation of general policies or strategic directions that have been formulated by the bank is carried out by preparing the Bank's Business Plan (RBB), where each work unit of the Bank at the Head Office and Branch Offices proposes a plan for the bank's business activities for the short term (one year) and medium term (three years), including plans to improve business performance, plans for issuing new products and activities, plans for developing office networks, and strategies that will be carried out to achieve these plans in accordance with the targets and time set.

Kecukupan Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko stratejik dengan menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis bank yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank telah menyusun dan menetapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) risiko stratejik untuk proses penyusunan dan penyampaian laporan.

- **Identifikasi Risiko Stratejik**
  Pada proses identifikasi risiko stratejik, pemilik risiko (Bisnis Unit dan Unit pendukung) bersama dengan Biro Manajemen Risiko (BMR) melakukan identifikasi pelaksanaan strategi usaha/rencana bisnis yang tidak efektif, dan hasil identifikasi tersebut disampaikan untuk keperluan konsolidasi kepada Biro Akuntansi Keuangan (BAK)

- **Pengukuran Risiko Stratejik**
  Pada proses pengukuran risiko stratejik, Biro Manajemen Risiko (BMR) melakukan pengukuran menggunakan indikator/parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis bank, posisi bisnis bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis. Setelah itu, melakukan *stress test* terhadap implementasi strategi untuk mengidentifikasi setiap peristiwa atau perubahan lingkungan bisnis yang dapat berdampak negatif terhadap rencana stratejik dan mengukur potensi dampak negatif tersebut terhadap kinerja bisnis bank, baik secara keuangan maupun non keuangan.

  Ketika hasil *stress testing* menghasilkan tingkat risiko yang lebih tinggi dari kemampuan bank menyerap risiko dimaksud *(risk tolerance)*, bank telah mengembangkan rencana strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

- **Pemantauan Risiko Stratejik**
  Berdasarkan laporan konsolidasi BAK, Biro Manajemen Risiko akan melakukan pemantauan terhadap pengendalian dan pengembangan implementasi strategi yang dilakukan oleh pemilik risiko. Pemantauan tersebut dilakukan dengan memperhatikan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

  Permasalahan stratejik yang timbul akibat perubahan operasional dan lingkungan bisnis yang memiliki dampak negatif terhadap kondisi bisnis atau kondisi keuangan bank tersebut, selanjutnya

Adequacy of Risk Management Process and Information System

The Bank ensures the adequacy of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling strategic risks by analyzing the realization of the achievement of the bank's business plan targets that have been set. In addition, the Bank has developed and established a strategic risk Management Information System (SIM) for the process of preparing and submitting reports.

- **Strategic Risk Identification**
  In the strategic risk identification process, risk owners (Business Units and Support Units) together with the Risk Management Bureau (BMR) identify the implementation of ineffective business strategies/ business plans, and the results of the identification are submitted for consolidation purposes to the Bureau of Financial Accounting (BAK).

- **Strategic Risk Measurement**
  In the strategic risk measurement process, the Risk Management Bureau (BMR) conducts measurements using indicators/parameters in the form of the level of complexity of the bank's business strategy, the bank's business position in the banking industry, and the achievement of business plans. After that, it conducts a stress test on the implementation of the strategy to identify any events or changes in the business environment that could negatively impact the strategic plan and measure the potential negative impact on the bank's business performance, both financially and non-financially.

  When the stress testing results in a level of risk that is higher than the bank's ability to absorb the risk (risk tolerance), the bank has developed a strategic plan to mitigate the risk.

- **Strategic Risk Monitoring**
  Based on the BAK consolidated report, the Risk Management Bureau will monitor the control and development of strategy implementation carried out by risk owners. The monitoring is carried out by taking into account the experience of past losses caused by strategic risks or deviations in the implementation of strategic plans.

  Strategic issues arising from changes in the operational and business environment that have a negative impact on the bank's business condition or financial condition, are then reported to the Board

dilaporkan kepada Direksi disertai analisa dampak terhadap risiko stratejik dan tindakan perbaikan yang diperlukan.

- **Pengendalian Risiko Stratejik**
  Pengendalian risiko stratejik dilakukan dengan melakukan pemantauan kinerja termasuk kinerja keuangan dengan cara membandingkan 'hasil aktual' dengan 'hasil yang diharapkan' oleh Biro Manajemen Risiko (BMR) untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada Direksi, serta telah disusun skala kriteria risiko dan telah di*review* secara berkala oleh Direksi untuk sistem pengendalian risiko.

- **Sistem Informasi Manajemen Risiko Stratejik**
  Bank telah menyusun dan menetapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) risiko stratejik untuk proses penyusunan dan penyampaian laporan yang komprehensif dan terintegrasi dari level terendah ke Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Pemantau Risiko (KPR) baik secara manual maupun otomasi *by system*. Saat ini, untuk penyusunan dan pelaporan profil risiko stratejik, Bank menggunakan aplikasi *Integrated Reporting System (IRS).*

Pengendalian Internal yang menyeluruh
Untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko stratejik, bank telah memiliki aturan sistem pengendalian internal yang sangat efektif. Sistem pengendalian internal Bank dilakukan secara berjenjang mengacu pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Models*). Mitigasi pengelolaan risiko stratejik dilakukan dengan menyusun Rencana Bisnis Bank yang telah disetujui dan dilakukan pengawasan oleh Direksi, serta pemantauan yang dilakukan oleh Biro Akuntansi Keuangan (BAK) terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) dan memastikan bahwa pencapaian target RBB telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Pengelolaan Risiko Kepatuhan sudah menjadi suatu keharusan dalam bisnis perbankan, bahkan dapat menjadi sebuah isu global baik saat ini ataupun dimasa yang akan datang untuk menjaga keberlangsungan operasional dan bisnis Bank.

of Directors along with an analysis of the impact on strategic risk and the necessary corrective actions.

- **Strategic Risk Control**
  Strategic risk control is carried out by monitoring performance including financial performance by comparing 'actual results' with 'expected results' by the Risk Management Bureau (BMR) to ensure that the risks taken are still within tolerance limits and reporting significant deviations to the Board of Directors, and a risk criteria scale has been developed and has been reviewed periodically by the Board of Directors for the risk control system.

- **Strategic Risk Management Information System**
  The Bank has developed and established a strategic risk Management Information System (SIM) for the process of preparing and submitting comprehensive and integrated reports from the lowest level to the Risk Management Committee (KMR) and Risk Monitoring Committee (KPR) both manually and automation by system. Currently, for the preparation and reporting of strategic risk profiles, the Bank uses the Integrated Reporting System application.

Comprehensive Internal Control
To support the implementation of strategic risk management, the bank has a very effective internal control system. The bank's internal control system is carried out in stages referring to the Three Lines Model approach. Mitigation of strategic risk management is carried out by preparing the Bank's Business Plan which has been approved and supervised by the Board of Directors, as well as monitoring by the Financial Accounting Bureau (BAK) the realization of the Bank's Business Plan (RBB) and ensuring that the achievement of RBB targets is in accordance with the set targets.

8. Compliance Risk

Compliance risk is the risk arising from the Company's failure to comply with and/or not implement the prevailing laws and regulations. Compliance has become a must in the banking business. It can even become a global issue today or in the future, therefore banks must manage it properly because this risk management is an important effort that must be carried out by every financial institution or bank, as an effort to minimize losses due to risks that occur.

Manajemen risiko kepatuhan adalah suatu pendekatan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko kepatuhan yang berkaitan dengan kepatuhan peraturan, kebijakan, atau standar yang berlaku.

Perkembangan Teknologi Informasi yang secara cepat telah mengubah proses bisnis industri perbankan yang senantiasa diikuti oleh penerbitan dan/atau perubahan regulasi-regulasi baru. Ketidakpatuhan Bank terhadap regulator biasanya terjadi karena kebijakan dan prosedur tidak *up to date*, tidak mengadopsi regulasi-regulasi terkini, sehingga pada pelaksanaannya melanggar regulasi yang berlaku. Oleh karena itu Bank wajib memiliki satuan kerja kepatuhan untuk memantau perkembangan regulasi perbankan terkini dan menyosialisakan kepada satuan kerja terkait agar segera dilakukan penyesuaian/pengkinian.

Tata Kelola

Pengawasan oleh direksi dan komisaris sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur kepatuhan telah diimplementasikan dengan baik dan risiko kepatuhan telah dikelola dengan efektif. Direksi dan komisaris harus memastikan bahwa manajemen risiko kepatuhan menjadi bagian dari rencana strategis perusahaan dan dilaksanakan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko kepatuhan agar dapat berjalan dengan efektif, Panin Bank memastikan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dalam pengelolaan risiko kepatuhan.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan, prosedur, dan limit kepatuhan harus cukup dan efektif untuk meminimalkan risiko pelanggaran hukum atau etika. Hal ini meliputi pengembangan kebijakan dan prosedur yang jelas dan terperinci, serta penetapan limit kepatuhan yang dapat diterima dan dapat dicapai.

Kebijakan dan prosedur Risiko kepatuhan merupakan pedoman yang harus diikuti oleh seluruh *risk owner/ risk taking unit* untuk memastikan bahwa organisasi sudah mengikuti peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Bank senantiasa selalu melakukan kaji ulang dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur agar selalu selaras dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh regulator.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur kerangka kerja manajemen risiko kepatuhan antara lain; Buku Pedoman Operasional Kepatuhan, Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan, Kebijakan dan Prosedur APU-PPT, Strategi *Anti Fraud* serta kebijakan lainnya.

Compliance risk management is an approach to identify, evaluate, and manage compliance risks related to compliance with applicable regulations, policies, or standards.

The rapid development of Information Technology has changed the business processes of the banking industry which is always followed by the issuance and/or changes of new regulations. The Bank's non-compliance with regulatory requirements usually occurs because policies and procedures are not up to date and do not reflect the latest regulations, so that in practice they violate applicable regulations. Therefore, the Bank is obliged to have a compliance working unit to monitor the development of the latest banking regulations and socialise them to the relevant working units so that adjustments/updates are made immediately.

Governance

Supervision by the board of directors and commissioners is essential to ensure that compliance policies and procedures are properly implemented and compliance risks are effectively managed. The board of directors and commissioners must ensure that compliance risk management becomes part of the company's strategic plan and is well implemented.

In order to implement compliance risk management effectively, PaninBank ensures a clear division of duties and responsibilities in managing compliance risk.

Adequacy of Policies, Procedures, and Limit Setting

Compliance policies, procedures, and limits must be sufficient and effective to minimize the risk of legal or ethical violations. This includes developing clear and detailed policies and procedures, and setting acceptable and achievable compliance limits.

Compliance risk policies and procedures are guidelines that must be followed by all risk owners/risk taking units to ensure that the organization is following the applicable laws and regulations. The Bank always reviews and updates its policies and procedures to keep them in line with the provisions and laws and regulations set by the regulator.

The Bank has policies and procedures that regulate the compliance risk management framework, among others; Compliance Operational Manual, Compliance Risk Management Policies and Procedures, AML/CFT Policies and Procedures, Anti Fraud Strategy and other policies.

Kecukupan Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Prosedur dan sistem kepatuhan harus cukup untuk mengidentifikasi dan menilai risiko kepatuhan secara efektif. Organisasi harus memiliki proses yang memadai untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memonitor risiko kepatuhan serta melaporkan risiko kepatuhan kepada manajemen dan direksi.

- **Identifikasi Risiko Kepatuhan**
  Bank telah melakukan identifikasi dan menetapkan isu risiko/yang terekspos semua satuan kerja bank dan parameter-parameter risiko kepatuhan Bank pada yang harus dimantain dan selalu di perbaharui.

- **Pengukuran Risiko Kepatuhan**
  Metode pengukuran risiko dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pengukuran dampak dan frekuensi kejadian terhadap parameter-parameter Risiko kepatuhan yang telah ditetapkan.

- **Pemantauan Risiko Kepatuhan**
  Pemantauan Risiko Kepatuhan dilakukan secara priodik dengan melakukan konsolidasi laporan aspek yang terkait dengan risiko kepatuhan dari seluruh satuan kerja yang mencakup teguran, sanksi denda dan tidak lanjut atas temuan audit dari regulator. Selain itu untuk melihat kecukupan dan efektifitas pengendalian risiko kepatuhan dilakukan melalui perangkat *Risk & Control Self Assessment (R-CSA)* yang didukung aplikasi *Operational Risk Assessor (OPRA)* yang berabasis web dengan modul.

- **Pengendalian Risiko Kepatuhan**
  Bank berupaya secara optimal untuk melakukan pemantauan terhadap regulasi perbankan yang diterbitkan oleh regulator agar operasional dan bisnis bank tidak melanggar regulasi-regulasi tersebut. Bank telah melakukan beberapa pemantauan dan pengendalian kepatuhan terhadap regulasi perbankan antara lain: Bank secara aktif melakukan sosialisasi kepada satuan kerja terkait terhadap peraturan dan regulasi baru yang diterbitkan oleh regulator, memantau dan memastikan agar Bank tidak melanggar ketentuan limit dari regulator terkait BMPK, NOP, Biaya Pendidikan, NPL, LDR dan lainnya, memastikan bahwa kewajiban pelaporan kepada regulator telah dilakukan dan dijalankan sesuai ketentuan.

Adequacy of Risk Management Process and Information System

Compliance procedures and systems should be sufficient to effectively identify and assess compliance risks.The organization should have adequate processes to identify, evaluate, and monitor compliance risks and report compliance risks to management and the board of directors.

- **Identification of Compliance Risk**
  The Bank has identified and defined the risk issues/ exposures of all the Bank's working units and the Bank's compliance risk parameters that must be maintained and updated.

- **Compliance Risk Measurement**
  The risk measurement method is carried out qualitatively and/or quantitatively using the approach of measuring the impact and frequency of occurrence against the predetermined compliance Risk parameters.

- **Compliance Risk Monitoring**
  Compliance Risk Monitoring is carried out periodically by consolidating reports on aspects related to compliance risk from all work units, including warnings, penalty sanctions, and follow-up actions on audit findings from regulators. In addition, the adequacy and effectiveness of compliance risk control is assessed through the Risk & Control Self-Assessment (R-CSA) tool, supported by a web-based application, Operational Risk Assessor (OPRA), with modular features.

- **Compliance Risk Control**
  The Bank strives optimally to monitor banking regulations issued by regulators so that the bank's operations and business do not violate these regulations. The Bank has conducted several monitoring and control of compliance with banking regulations, among others: The Bank actively conducts socialization to related work units on new rules and regulations issued by regulators, monitors and ensures that the Bank does not violate the limit provisions of regulators related to LLL, NOP, Education Costs, NPL, LDR and others, ensuring that reporting obligations to regulators have been carried out and carried out according to the provisions.

Pengendalian Internal yang menyeluruh

Sistem pengendalian internal pada pengelolaan Risiko Kepatuhan dilakukan secara menyeluruh dan efektif. Hal ini meliputi pengembangan dan pelaksanaan kontrol internal yang kuat dan sistem pengendalian intern yang memadai, termasuk pemeriksaan dan pengawasan yang terus-menerus mengacu pada pendekatan Model 3 Lini (*Three Lines Models*). Bank melakukan monitoring terhadap seluruh kepatuhan Bank terhadap regulasi yang berlaku dan melaporkan kepada direksi.

Untuk memastikan kecukupan kaji ulang secara independen terhadap tercakupnya regulasi terkait penyusunan pedoman kebijakan dan prosedur aktivitas operasional dan bisnis bank, maka dilakukan kajian dan opini risiko kepatuhan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Bank dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Bank. Selain itu untuk memastikan bahwa pelaksanaan penerapan Risiko Kepatuhan telah memenuhi regulasi yang berlaku, maka dilakukan kaji ulang dan audit oleh Satuan Kerja Internal Audit Bank secara independen dan berkala.

Comprehensive Internal Control

The internal control system for managing Compliance Risk is implemented comprehensively and effectively. This includes the development and implementation of robust internal controls and an adequate internal control system, incorporating continuous inspection and supervision based on the Three Lines Model approach. The Bank monitors overall compliance with applicable regulations and reports the results to the Board of Directors.

To ensure adequate independent review regarding the coverage of regulations in the formulation of policies and procedures for the Bank's operational and business activities, a compliance risk review and opinion are carried out by the Bank's Compliance Unit and Risk Management Unit. Furthermore, to ensure that the implementation of Compliance Risk management complies with prevailing regulations, regular and independent reviews and audits are conducted by the Bank's Internal Audit Unit

PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

Dalam Rangka memberikan informasi mengenai penerapan manajemen risiko yang lebih transparan, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank (POJK Publikasi Laporan) sesuai dengan format laporan pada Pedoman Penyusunan Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional sebagaimana Lampiran SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional (SEOJK Publikasi Laporan BUK). Sebagaimana diwajibkan oleh regulator melalui peraturan tersebut, Bank secara berkala menyampaikan pelaporan terkait pengungkapan kuantitatif eksposur risiko dan permodalan baik secara individual maupun konsolidasian sepanjang 2024. Tabel-tabel risiko Bank tersebut dapat diakses secara terpisah melalui situs web PaninBank: www.paninbank.co.id >> About Us >> Hubungan Investor >> Laporan >> Laporan Tahunan.

RISK EXPOSURE AND CAPITAL DISCLOSURE

In order to provide information on the implementation of more transparent risk management, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning the Transparency and Publication of Bank Reports and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. As required by the regulator through these regulations, the Bank has periodically submitted reports related to quantitative disclosure of risk exposure and capital, both individually and consolidated, throughout 2023. The Bank's risk tables can be accessed separately through PaninBank's website: www.paninbank.co.id >> About Panin >> Investor Relation >> Annual Report.





Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

546 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report

562 **Strategi Keberlanjutan PaninBank**
PaninBank Sustainability Strategy

567 **Ikhtisar Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspect Overview

569 **Tata Kelola Berkelanjutan**
Sustainability Governance

577 **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance

578 **Kinerja Ekonomi: Unggul melalui Sinergi dan Kolaborasi yang Solid**
Economic Performance: Excellence through Solid Synergy and Collaboration

586 **PaninBank bagi Lingkungan Hidup: Mendukung Pelestarian Alam untuk Generasi Penerus di Masa Depan**
PaninBank for the Environment: Supporting Natural Conservation for Future Generations

601 **Komitmen Pemberian Layanan Terbaik dan Setara kepada Semua Nasabah**
Commitment to Providing the Best and Equal Service to All Customers

608 **Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Sehat, Aman, dan Nyaman**
Providing a Healthy, Safe, and Comfortable Work Environment

610 **PaninBank bagi Masyarakat: Komitmen Kami untuk Menebarkan Kebaikan bagi Masyarakat dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya**
PaninBank for Community: Our Commitment to Spread Goodness for the Community and Other Stakeholders

612 **Komitmen PaninBank terhadap Program CSR**
PaninBank's Commitment to CSR Program

623 **Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**
Sustainability Financial Products and/or Services

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

Sebagai bagian dari tanggung jawab korporasi, PaninBank dengan penuh dedikasi bertekad untuk berperan serta dalam mendorong transisi menuju ekonomi hijau di Indonesia melalui beragam upaya yang mendukung perlindungan ekologi. Komitmen pada prinsip keberlanjutan yang kerap diimplementasikan dalam setiap lini, diharapkan akan menjadi bukti konkret bahwa PaninBank senantiasa memastikan setiap penerapan langkah sudah menjadi keharusan untuk memberikan kontribusi positif yang berkesinambungan, tidak hanya terhadap ekosistem, tetapi juga terhadap kemajuan sosial masyarakat.

As part of its corporate responsibility, PaninBank is deeply committed to playing an active role in driving Indonesia's transition toward a green economy through various initiatives that support ecological protection. Its commitment to the principle of sustainability, consistently integrated across all aspects of its operations, serves as concrete proof of its dedication that PaninBank continuously ensures that every measure taken is a necessity in delivering a positive and sustainable contribution, not only to the ecosystem but also to the social progress of the community.

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sebagaimana yang diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2024, PaninBank kembali merilis Laporan Keberlanjutan yang keenam, yang disajkan dengan mempertahankan metode penyusunan yang konsisten. Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta mengacu pada pedoman yang termaktub dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 terkait Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga mengintegrasikan standar yang ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 sebagai acuan dalam penyajiannya.

SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

As in previous years, in 2024, PaninBank once again released its sixth Sustainability Report, maintaining a consistent approach in its preparation. This report has been compiled in accordance with the provisions outlined in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the guidelines stipulated in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies. Furthermore, the report also integrates the standards set by the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) as a reference for its presentation.



Penerapan model penggabungan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam sebuah buku yang sama memungkinkan penyajian informasi yang saling melengkapi dan terintegrasi antara kedua laporan tersebut. Dengan pendekatan ini, setiap data atau informasi yang disampaikan tidak perlu diulang dalam kedua bagian laporan, baik pada Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan, karena keduanya saling terkait dan memperkuat satu sama lain.

The adoption of a combined model for the Annual Report and Sustainability Report within a single document enables the presentation of complementary and integrated information from both reports. This approach ensures that data or information does not need to be repeated across the two sections, as the Annual Report and Sustainability Report are interrelated and reinforce one another.

PaninBank memberikan gambaran komprehensif mengenai kinerja keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Beberapa aspek yang disajikan terperinci meliputi faktor lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi. Laporan ini mengungkap informasi yang signifikan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024, serta berfungsi sebagai rangkaian berikutnya dari laporan yang diterbitkan sebelumnya pada bulan April 2024. Semua data yang dipaparkan bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pencapaian keberlanjutan dalam kurun waktu tersebut. (2-3)

PaninBank presents a comprehensive account of its sustainability performance in this 2024 Sustainability Report. Several aspects presented in detail include environmental, social, governance, and economic factors. This report presents key information covering the period from January 1 to December 31, 2024, serving as a continuation of the reports previously published in April 2024. All data presented aims to provide a comprehensive overview of sustainability achievements during that period. (2-3)

Seluruh data yang disajikan dalam laporan ini bersumber langsung dari PaninBank, termasuk kinerja ekonomi konsolidasi yang mencakup entitas anak PaninBank, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Laporan Keberlanjutan tahun 2024 tidak mencatat adanya topik material baru sehingga tidak terdapat perubahan substansial dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya.

All data presented in this report is sourced directly from PaninBank, including consolidated economic performance covering its subsidiaries, PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The 2024 Sustainability Report does not introduce any new material topics, resulting in no substantial changes compared to the previous year's report.

UNIT USAHA YANG DIMASUKKAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN (2-2)

Penyajian data dan informasi yang tercakup dalam laporan Keberlanjutan ini, hanya meliputi data dan informasi dari kantor pusat PaninBank, tidak termasuk PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yang merupakan 2 (dua) entitas anak perusahaan PaninBank.

BUSINESS UNITS INCLUDED IN THE SUSTAINABILITY REPORT (2-2)

The data and information presented in this Sustainability Report cover only those from PaninBank's head office and do not include PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, which are PaninBank's two subsidiaries.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK DARI LAPORAN SEBELUMNYA (2-3)

Umpan balik pembaca merupakan salah satu aspek krusial bagi PaninBank. Merujuk pada hal tersebut, dengan sepenuh hati PaninBank senantiasa menyambut dengan baik segala respons yang diberikan pembaca, baik masukan, kritik, maupun saran, terkait laporan keberlanjutan yang telah diterbitkan. Sebagai bentuk fasilitasi terhadap hal ini, di bagian akhir laporan tersedia Lembar Umpan Balik, yang dapat diisi oleh setiap pembaca untuk mendukung kemajuan dan penyempurnaan laporan di masa mendatang. Untuk informasi lebih lanjut atau untuk menyampaikan tanggapan dan saran terkait Laporan Keberlanjutan PaninBank, dapat menghubungi kontak berikut:

RESPONSE TO FEEDBACK FROM PREVIOUS REPORT (2-3)

Reader feedback is a vital aspect for PaninBank. In line with this, PaninBank warmly welcomes all responses from readers, whether in the form of input, criticism, or suggestions regarding the published Sustainability Report. To facilitate this, a Feedback Sheet is provided at the end of the report, allowing readers to contribute to the report's ongoing improvement and development. For further information or to submit feedback and suggestions regarding the PaninBank Sustainability Report, please contact the following:

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sekretaris Perusahaan
Jl. Jend. Sudirman - Senayan, Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : +62 21 2700545
Fax. : +62 21 2700340

PENENTUAN TOPIK MATERIAL DAN BATASAN DALAM LAPORAN (2-29) (3-1) (3-3)

Peranan umpan balik para pemangku kepentingan merupakan elemen esensial dalam mengembangkan mutu penyampaian data pada setiap penyusunan Laporan Keberlanjutan, yang berfungsi sebagai landasan dalam penentuan topik material. Berdasarkan hal tersebut, proses survei dan diskusi mendalam melibatkan berbagai pemangku kepentingan, senantiasa dilakukan dalam menentukan topik material yang mengacu kepada aspek-aspek vital terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat.

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS AND REPORT BOUNDARIES (2-29) (3-1) (3-3)

The role of stakeholder feedback is an essential element in enhancing the quality of data presentation in each Sustainability Report, serving as a foundation for determining material topics. Based on this, surveys and in-depth discussions involving various stakeholders are consistently conducted to identify material topics that align with key economic, environmental, and social aspects.

Keterlibatan Direksi dan para pimpinan eksekutif teratas yang bersanding dengan para pemangku kepentingan, juga berperan penting dalam penentuan topik-topik material keberlanjutan. Pengujian substansi kerap dilakukan untuk menilai indeks implikasi dari setiap topik material yang telah ditetapkan. Dalam penentuan topik material dan batasan dalam laporan, PaninBank selalu mengedepankan pertimbangan terhadap kebutuhan dan kepentingan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang menjadi landasan dalam tahap pengidentifikasian dan pengujian topik material serta unsur dasar dari laporan tersebut.

The involvement of the Board of Directors and top executive leaders who are side by side with stakeholders also plays an important role in determining material sustainability topics. Substance testing is often carried out to assess the implication index of each material topic that has been determined. In determining material topics and limitations in the report, PaninBank always prioritizes consideration of the needs and interests of stakeholders, both internal and external, which are the basis for the identification and testing stages of material topics and the basic elements of the report.

Gambaran umum mengenai indeks implikasi dari topik atau permasalahan yang dilaporkan, tersaji dalam grafik di bawah ini. Informasi dan data dalam grafik tersebut, merupakan hasil pengolahan data dari Survei indeks implikasi yang diimplementasikan dalam bentuk kuesioner kepada para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, yang selanjutnya dilakukan identifikasi dan observasi secara mendetail.

An overview of the implication index of the reported topics or problems is presented in the graph below. The information and data in the graph are the results of data processing from the Implication Index Survey implemented in the form of a questionnaire to stakeholders, both internal and external, which are then identified and observed in detail.

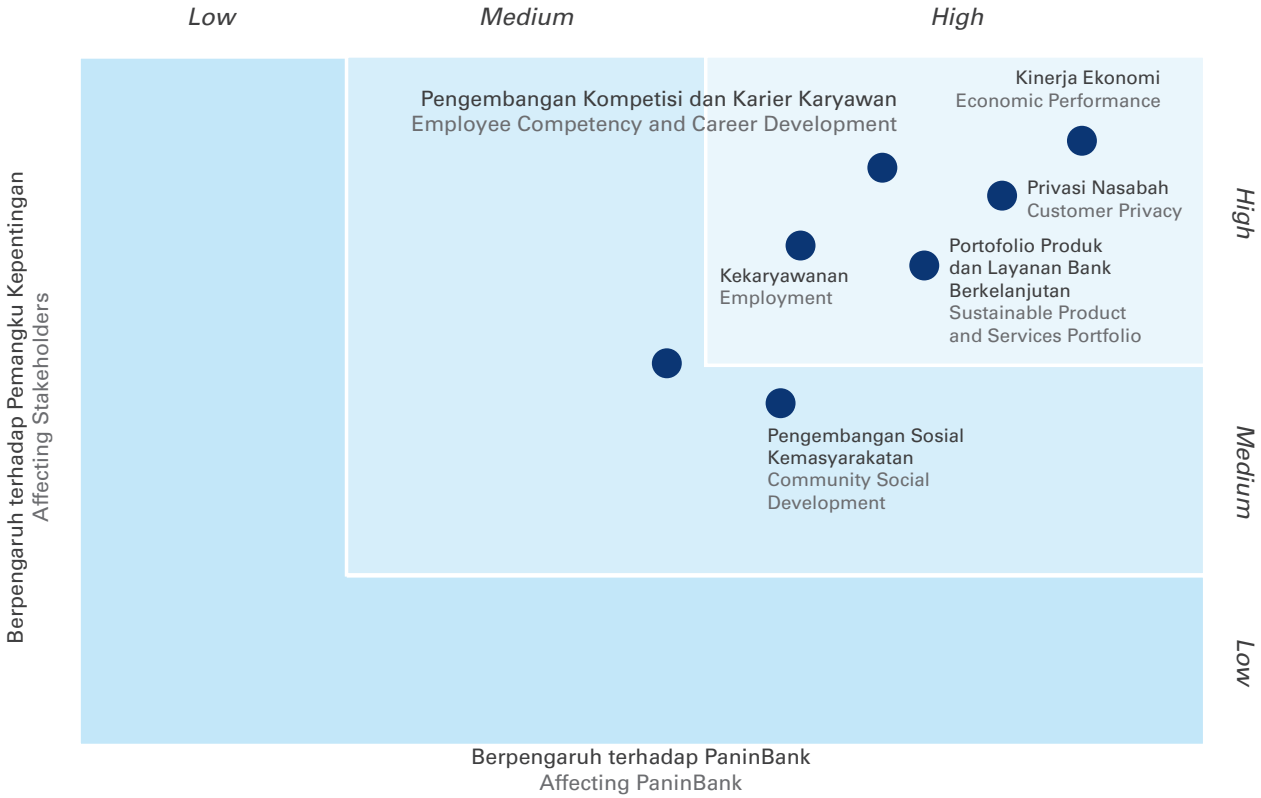

Berdasarkan hasil identifikasi dan observasi yang telah dilakukan, didapatkan ketetapan topik material laporan keberlanjutan 2024, yang pada dasarnya masih sama dengan tahun sebelumnya, yang antara lain terinci seperti di bawah ini:

Based on the results of the identification and observations carried out by the Company, basically, the material topics in the 2024 sustainability report are still the same as the previous year, as detailed below:

Topik Material Material Topic	Alasan Topik Material Respons Material Topic Reasons and Responses	Batasan | Limit		
		PaninBank	Anak Perusahaan Subsidiary	Di luar PaninBank Outside PaninBank
Dampak Ekonomi | Economic Impact				
Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Economic Performance and Economic Impact	Berdampak signifikan pada peningkatan ekonomi nasional, daerah, dan para pemangku kepentingan. Significant impact on improving the national, regional and stakeholder economies.	√	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada peningkatan perekonomian daerah dan pemberdayaan masyarakat. Significant impact on regional economic improvement and community empowerment.	√	-	-
Dampak Sosial | Social Impact				
Ketenagakerjaan Employment	Berdampak penting pada kenyamanan dan kinerja karyawan Significant impact on employee comfort and performance	√	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Berdampak signifikan bagi karyawan terutama dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan serta kapasitas/keahlian karyawan Significant impact on employees, especially in terms of improving employee performance and employee capacity/skills.	√	-	-
Pengembangan Sosial Masyarakat Community Social Development	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact on society	√	-	-
Privasi Nasabah Customer Privacy	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah Significant impact on improving customer service and trust	√	-	-
Keamanan Informasi Information Security	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah Important impact on improving customer service and trust	√	-	-
Portofolio Produk dan Layanan Berkelanjutan Sustainable Product and Service Portfolio	Berdampak penting pada peningkatan layanan dan kepercayaan nasabah Important impact on improving customer service and trust	√	-	-

TCFD (*TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURE*) (201-2)

Fenomena peningkatan emisi karbon dan gas rumah kaca (GRK) telah menjadi fokus perhatian global yang signifikan pada era kontemporer, mengingat substansinya sebagai kontributor dominan terhadap eskalasi pemanasan global. Implikasi dari pemanasan global ini memanifestasikan diri dalam bentuk transformasi iklim yang, apabila tidak dimitigasi secara komprehensif, berpotensi mengakibatkan konsekuensi risiko jangka panjang yang substansial. Dalam konteks ini, PaninBank, selaku institusi finansial terkemuka di Indonesia, mengemban tanggung jawab strategis dalam mengkatalisasi inisiatif mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, mengingat urgensi kolaborasi lintas sektor dalam menghadapi tantangan klimatologis yang bersifat universal.

Sebagai manifestasi komitmen terhadap pengelolaan risiko klimatologis yang melekat pada operasional bisnis, PaninBank mengimplementasikan transformasi strategis secara gradual dengan mengintegrasikan elemen-elemen fundamental yang direkomendasikan oleh *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Kerangka ini dikembangkan melalui kolaborasi sinergis antara *Climate*

TCFD (TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURE) (201-2)

The increase in carbon and greenhouse gas (GHG) emissions has become a global focus of attention today, considering its substance as a dominant contributor to the escalation of global warming. As a result of this global warming, climate change occurs which must be immediately mitigated comprehensively so as not to cause substantial long-term risks. PaninBank, as a leading financial institution in Indonesia, is aware of the strategic responsibility it carries in encouraging mitigation and adaptation initiatives to climate change. This is due to the urgency for cross-sector collaboration to face universal climatological challenges.

As a reflection of its commitment to addressing climatological risks embedded in its business operations, PaninBank is gradually implementing strategic transformation by integrating fundamental elements recommended by the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD). This framework was developed through a synergistic collaboration between

Disclosure Standards Board (CDSB) dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB), merefleksikan standar internasional dalam pengungkapan informasi terkait aspek klimatologis dan keberlanjutan.

Berlandaskan kerangka kerja TCFD, PaninBank telah melaksanakan identifikasi komprehensif terhadap 'Daftar Sektor dengan Risiko Keberlanjutan Tinggi' sebagai manifestasi strategis dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Dalam proses tersebut, institusi mengklasifikasikan berbagai sektor industri yang memiliki vulnerabilitas signifikan terhadap dampak transformasi klimatologis, mencakup sektor Konstruksi, Utilitas (meliputi Pengadaan Listrik, Gas, Sistem Termal), Logistik dan Pergudangan, Industri Ekstraktif, Agroindustri (termasuk Kehutanan dan Perikanan), serta Properti Residensial. Formulasi dokumen strategis ini didasarkan pada sintesis komprehensif dari literatur internasional dan regulasi domestik yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sekaligus berfungsi sebagai panduan institusional dalam pencapaian target dekarbonisasi sesuai dengan *timeline* pemerintah.

PaninBank menginisiasi serangkaian program sekuestrasi dan *offset* karbon sepanjang trajektori menuju *net zero emissions* 2060, melalui implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang termanifestasi dalam program konservasi *mangrove*, akuisisi kredit karbon, dan sertifikasi energi terbarukan (REC). Secara simultan, institusi mengintensifikasi upaya reduksi emisi karbon melalui optimalisasi multidimensional: efisiensi armada operasional dan sistem pendingin udara yang termasuk *Scope* 1 dan 2, serta ekspansi progresif portofolio kredit hijau dan proyek energi terbarukan melalui instrumen *Sustainability Linked Loan/Financing* (SLL/F) dan *Sustainable Finance* (SF) untuk mitigasi *Scope* 3.

Sebagai infrastruktur organisasional, PaninBank telah mengonstitusi *Task Force* Keuangan Berkelanjutan yang mengintegrasikan representasi lintas divisi untuk mengakomodasi dinamika kebijakan Keuangan Berkelanjutan, khususnya dalam konteks penyaluran *green financing*. Komplementer dengan struktur tersebut, dalam pengembangan struktur *Climate Risk Management* dan implementasi *Climate Risk Stress Test*, institusi juga membentuk tim kerja multidivisional dengan Divisi Manajemen Risiko sebagai koordinator sentral.

IKLIM DAN LINGKUNGAN

Aksi iklim menjadi penting dalam ketahanan iklim dan memastikan keberlanjutan Bank dalam jangka panjang. Perubahan iklim dapat mengancam stabilitas finansial dan operasional Bank, mengingat potensi dampak negatif pada aset dan investasi. Dengan meningkatkan ketahanan iklim, Bank dapat melindungi diri dari risiko lingkungan yang meningkat dan memastikan keberlanjutan jangka panjang. Komitmen terhadap aksi iklim dapat memperkuat

the Climate Disclosure Standards Board (CDSB) and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB), reflecting international standards in disclosing information related to climatological aspects and sustainability.

Based on the TCFD framework, PaninBank has conducted a comprehensive identification of the 'List of High Sustainability Risk Sectors' as a strategic manifestation in climate change mitigation efforts. In this process, the institution classifies various industrial sectors that have significant vulnerability to the impacts of climatological transformation, including the Construction, Utilities (including Electricity Procurement, Gas, Thermal Systems), Logistics and Warehousing, Extractive Industries, Agro-industry (including Forestry and Fisheries), and Residential Property sectors. The formulation of this strategic document is based on a comprehensive synthesis of international literature and domestic regulations set by the Government and the Financial Services Authority (OJK), while also serving as an institutional guide in achieving decarbonization targets in accordance with the government's timeline.

PaninBank initiated a series of carbon sequestration and offset programs along the trajectory towards net zero emissions 2060, through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), which is manifested in mangrove conservation programs, carbon credit acquisition, and renewable energy certification (REC). Simultaneously, the institution intensifies carbon emission reduction efforts through multidimensional optimization: operational fleet efficiency and air conditioning systems included in Scope 1 and 2, as well as progressive expansion of the green credit portfolio and renewable energy projects through Sustainability Linked Loan/Financing (SLL/F) and Sustainable Finance (SF) instruments for Scope 3 mitigation.

As an organizational infrastructure, PaninBank has constituted a Sustainable Finance Task Force that integrates cross-divisional representation to accommodate the dynamics of Sustainable Finance policies, especially in the context of green financing distribution. Complementary to this structure, in developing the Climate Risk Management structure and implementing the Climate Risk Stress Test, the institution has also formed a multidivisional working team with the Risk Management Division as the central coordinator.

CLIMATE AND ENVIRONMENT

Climate action is essential for climate resilience and ensuring the Bank's long-term sustainability. Climate change poses potential threats to the Bank's financial and operational stability due to its adverse impacts on assets and investments. By strengthening climate resilience, the Bank can safeguard itself against escalating environmental risks while ensuring long-term sustainability. A firm commitment to climate action reinforces the Bank's position

posisi Bank sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Bank memiliki peran penting dalam mendukung transisi ke ekonomi berkelanjutan, memfasilitasi investasi dalam proyek-proyek ramah lingkungan dan berkontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim.

as a responsible institution dedicated to environmental preservation and societal well-being. Moreover, the Bank plays a crucial role in supporting the transition to a sustainable economy by facilitating investments in environmentally friendly projects and contributing to climate change mitigation.

Bank melakukan penilaian risiko perubahan iklim untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi dampak perubahan iklim terhadap aset dan operasionalnya. Selain itu, Bank mengelola jejak lingkungan dengan menerapkan praktik yang ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional, termasuk penggunaan sumber energi Listrik terbarukan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan ketahanan iklim Bank, tetapi juga berkontribusi pada tujuan keberlanjutan global, mendukung penciptaan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan bagi semua.

The Bank conducts climate risk assessments to identify and evaluate the potential impact of climate change on its assets and operations. Additionally, it manages its environmental footprint by implementing eco-friendly practices across all operational aspects, including the use of renewable electricity sources. This approach not only enhances the Bank's climate resilience but also contributes to global sustainability goals, fostering a safer and more sustainable environment for all.

Aksi iklim Bank mencakup penilaian risiko perubahan iklim melalui *stress test* yang dirancang untuk mengintegrasikan risiko terkait perubahan iklim dan lingkungan ke dalam strategi, tata kelola, serta kerangka kerja manajemen risiko. Proses ini memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi dampak yang dapat ditimbulkan oleh perubahan iklim terhadap operasional dan portofolionya. Hasil dari *stress test* ini memberikan wawasan yang jelas tentang sejauh mana kebijakan dan strategi Bank telah mempertimbangkan aspek iklim dan lingkungan, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih berkelanjutan dan memperkuat ketahanan Bank dalam menghadapi tantangan iklim di masa depan.

The Bank's climate action strategy includes climate risk assessments through stress testing, designed to integrate climate and environmental risks into its strategy, governance, and risk management framework.This process enables the Bank to identify and evaluate the potential impacts of climate change on its operations and portfolio. The results of these stress tests provide valuable insights into how well the Bank's policies and strategies incorporate climate and environmental considerations, facilitating more sustainable decision-making and strengthening the Bank's resilience against future climate challenges.

Bank telah menambahkan ketentuan mengenai risiko terkait perubahan iklim pada Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab. Bank juga telah melakukan stress test untuk menilai risiko terkait terhadap perubahan iklim.

The Bank has incorporated climate-related risk provisions into its Responsible Financing Framework and Policy and has conducted stress tests to assess climate change-related risks.

Di awal tahun 2024, OJK telah melaksanakan *Bottom-Up Climate Risk Stress Testing* (CRST) dengan melibatkan 11 Bank, termasuk PaninBank, yang tergabung dalam *Task Force* Keuangan Berkelanjutan OJK. Inisiatif serupa dilanjutkan di tahun 2024 dimana OJK juga telah mengeluarkan Panduan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) pada Maret 2024.

At the beginning of 2024, the OJK (Financial Services Authority of Indonesia) implemented Bottom-Up Climate Risk Stress Testing (CRST), involving 11 banks, including PaninBank, as part of OJK's Sustainable Finance Task Force. A similar initiative continued in 2024, with OJK issuing the Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Guidelines in March 2024.

Sebagai salah satu Bank yang ditunjuk oleh OJK untuk mengikuti *Pilot Project CRMS*, Panin Bank telah melaporkan hasil analisa skenario terkait risiko iklim atas 50% total portofolio kredit Bank pada Juli 2024 kepada OJK.

As one of the banks selected by OJK to participate in the CRMS Pilot Project, PaninBank submitted its scenario analysis report on climate risks covering 50% of its total credit portfolio to OJK in July 2024.

Selain PaninBank berkomitmen untuk secara konsisten mengumpulkan, melengkapi dan memantau data emisi perusahaan guna menjaga serta meningkatkan kualitas pelaporan, sekaligus mengukur kinerja dalam menurunkan emisi GRK. Dalam rangka menyempurnakan perhitungan

Furthermore, PaninBank is committed to consistently collecting, refining, and monitoring corporate emissions data to enhance reporting quality while measuring its performance in reducing greenhouse gas (GHG) emissions. To improve emission calculations, this report provides

emisi, laporan ini menyajikan data terbaru yang lebih komprehensif. PaninBank mengukur dan mengelola emisi cakupan 1, 2, dan 3 yang dihasilkan dari dari operasional dan pembiayaan. Pada tahun 2024, emisi operasional tercatat sebesar 272,9 ribu tCO_2eq sementara emisi dari pembiayaan pada tahun 2023 mencapai 26,2 juta tCO_2eq.

Inventarisasi emisi GRK yang berkaitan dengan operasional perbankan dilakukan dengan mengacu pada metodologi yang diakui secara internasional, selarasa dengan *Greenhouse Gas Protocol (GHG Protocol)* serta menggunakan kalkulator DEFRA. Rincian metodologi perhitungan emisi operasional dapat dilihat pada bagian berikut:

the most up-to-date and comprehensive data. PaninBank measures and manages Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions generated from both operations and financing activities. In 2024, operational emissions were recorded at 272.9 thousand tCO_2eq, while financed emissions in 2023 reached 26.2 million tCO_2eq.

The GHG emissions inventory related to banking operations follows internationally recognized methodologies, aligning with the Greenhouse Gas Protocol (GHG Protocol) and utilizing the DEFRA calculator. Detailed methodologies for operational emissions calculations can be found in the following section.

Emisi Cakupan 1
Scope 1 Emission

- Generator : Dihitung bedasarkan pembelian serta pemakaian bahan bakar dengan acuan faktor emisi dari kalkulator DEFRA,2023.
- Refrigeran : Dihitung berdasarkan jumlah dan kapasitas yang beroperasi di PaninBank dengan acuan faktor emisi dari DEFRA – IPCC.
- Generator: Calculated based on fuel purchases and usage with reference to emission factors from the DEFRA calculator, 2023.
- Refrigerant: Calculated based on the number and capacity operating at PaninBank with reference to emission factors from DEFRA – IPCC.

Emisi Cakupan 2
Scope 2 Emission

- Berdasarkan konsumsi listrik PaninBank dengan faktor emisi GRK sistem Ketenagalistrikan tahun 2019 dan dihitung sesuai dengan ketentuan Kementerian ESDM
- Based on PaninBank's electricity consumption with the 2019 Electricity System GHG emission factor and calculated in accordance with the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Emisi Cakupan 3
Scope 3 Emission

- Perhitungan dilakukan dengan metode bervariasi tergantung kategori dan jenis data. Faktor emisi yang digunakan berasal dari kalkulator *DEFRA*, 2023.
- Calculations are carried out using various methods depending on the category and type of data. The emission factors used are from the DEFRA calculator, 2023.

Emisi GRK (tCO_2eq) | GHG Emissions (tCO_2eq)	2024
Cakupan 1 | Scope 1	
Bahan bakar | Fuel	26,7
Refrigeran | Refrigerant	270.083,4
TOTAL	**270.110,1**
Cakupan 2 | Scope 2	
Listrik | Electricity	1.241,1
Cakupan 3 | Scope 3	
Limbah | Waste	1.383,2
Transportasi perjalanan bisnis | Business travel transportation	26,0
Akomodasi perjalanan bisnis | Business travel accommodation	115,0
TOTAL	**1.524,2**
Total Emisi (GRK Cakupan 1 + 2 + 3) | Total Emissions (GHG Scope 1 + 2 + 3)	**272.875,3**

Keterangan: \| Description:
1) Perhitungan emisi GRK untuk Cakupan 1,2, dan 3 dilakukan untuk kantor pusat PaninBank serta seluruh kantor cabangnya.
   Calculation of GHG emissions for Scope 1, 2, and 3 is carried out for PaninBank's head office and all its branches.
2) Pendekatan Bank terhadap perhitungan emisi GRK selaras dengan *GHG Protocol standards*.
   The Bank's approach to calculating GHG emissions is in line with the GHG Protocol standards.
3) Perhitungan emisi GRK mengacu pada faktor emisi yang diterbitkan oleh *United Kingdom Department for Environment, Food and Rural Affairs (DEFRA)* 2023.
   Calculation of GHG emissions refers to the emission factors published by the United Kingdom Department for Environment, Food and Rural Affairs (DEFRA) 2023.
4) Perhitungan emisi GRK untuk cakupan 1 mencakup emisi yang dihasilkan dari penggunaan generator diesel, kulkas dan AC yang dalam operasional perusahaan.
   Calculation of GHG emissions for scope 1 includes emissions resulting from the use of diesel generators, refrigerators and air conditioners in the company's operations.
5) Perhitungan emisi GRK untuk cakupan 2 mencakup konsumsi listrik, dengan faktor emisi yang merujuk pada sistem Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, 2019.
   Calculation of GHG emissions for scope 2 includes electricity consumption, with emission factors referring to the Ministry of Energy and Mineral Resources' Electricity System, 2019.
6) Perhitungan emisi GRK untuk cakupan 3 mencakup limbah, perjalanan bisnis dengan pesawat udara (menggunakan kalkulator emisi karbon ICAO), serta emisi dari akomodasi hotel selama perjalanan bisnis (menggunakan kalkulator DEFRA, 2023).
   Calculation of GHG emissions for scope 3 includes waste, business travel by plane (using the ICAO carbon emission calculator), and emissions from hotel accommodation during business travel (using the DEFRA calculator, 2023).

Metodologi perhitungan yang digunakan selaras dengan *tier* kualitas data yang diberikan oleh OJK sebagai berikut:

The calculation methodology used is in line with the data quality tiers provided by OJK as follows:

Tier 1

Menggunakan informasi emisi debitur yang didapatkan secara langsung dari debitur
Using debtor emission information obtained directly from the debtor

Tier 2

Menggunakan informasi emisi debitur yang didapatkan bersifat publik (laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dll)
Using debtor emission information obtained in a public manner (annual reports, sustainability reports, etc.)

Tier 3

Menggunakan estimasi emisi karbon debitur bedasarkan informasi pendukung (menggunakan kalkulator karbon dari UNFCCC/IPCC)
Using estimates of debtor carbon emissions based on supporting information (using the carbon calculator from UNFCCC/IPCC)

Tier 4

Menggunakan nilai emisi proxy dari perusahaan sejenis yang telah memiliki data emisi, jika data spesifik belum tersedia
Using proxy emission values from similar companies that already have emission data, if specific data is not yet available

Sesuai dengan tier kualitas tersebut, serta data yang tersedia di PaninBank, kami menggunakan tier 1, tier 2, tier 3 dalam melakukan inventarisasi emisi pembiayaan perbankan. Untuk data yang tidak tersedia, PaninBank menggunakan asumsi data Tier 4 yaitu melakukan *proxy* nilai emisi beberapa perusahaan yang telah memiliki data emisi untuk perusahaan sejenis.

In accordance with the quality tier, as well as the data available at PaninBank, we use tier 1, tier 2, tier 3 in conducting an inventory of banking financing emissions. For unavailable data, PaninBank uses the assumption of Tier 4 data, namely by proxying the emission value of several companies that already have emission data for similar companies.

Cakupan Sektor Sector Coverage	2023	
	Emisi GRK yang Dibiayai GHG Emissions Financed	
	Total Emisi yang Dibiayai (tCO_2eq) Total Financed Emissions (tCO_2eq)	Presentase Emisi yang Dibiayai (%) Percentage of Financed Emissions (%)
Pertanian, kehutanan dan perikanan | Agriculture, forestry and fisheries	782.223	2%
Pertambangan dan penggalian | Mining and quarrying	343.453	1%
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin Provision of electricity, gas, steam/hot water and cold air	156.168	0%
Kontruksi | Construction	320.502	1%
Pengangkutan dan pergudangan |Transportation and warehousing	15.412.247	15%
Industri pengolahan | Processing industry	255.592	1%
Kredit konsumtif kepemilikan properti | Consumer credit for property ownership		
Selain sektor 1 s.d 7, sebutkan.... | In addition to sectors 1 to 7, state....	8.922.113	8%
Total	**26.192.299**	**4%**

Keterangan: | Note:
Perhitungan dilakukan bedasarkan data 2023 berhubungan dengan ketersediaan data yang ada.
Calculations are based on 2023 data related to the availability of existing data.

RENCANA PENERAPAN TARGET NZE

Kegiatan untuk menurunkan emisi di masa mendatang yang didorong PaninBank untuk Debitur diantaranya sebagai berikut:

NZE TARGET IMPLEMENTATION PLAN

Activities to reduce future emissions that PaninBank is encouraging for Debtors include the following:



- Mengganti sumber tenaga listrik fuel dengan energi baru terbarukan
- Menggunakan kendaraan mobil dan motor bertenaga listrik
- Mengurangi penggunaan mobil dinas dengan mengganti kendaraan pool
- Mengolah air limbah yang dihasilkan oleh kegiatan menjadi air baku untuk keperluan non-konsumsi
- Meningkatkan pembiayaan kepada sektor-sektor terbarukan/debitur dengan teknologi ramah lingkungan

- Replacing fuel electricity sources with new renewable energy
- Using electric cars and motorbikes
- Reducing the use of official cars by replacing pool vehicles
- Processing wastewater produced by activities into raw water for non-consumption purposes
- Increasing financing to renewable sectors/debtors with environmentally friendly technology.

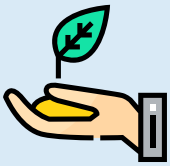

KOMITMEN DAN DUKUNGAN PENUH PANINBANK TERHADAP PROGRAM KEUANGAN BERKELANJUTAN

Implementasi prinsip keuangan berkelanjutan telah terintegrasi secara fundamental dalam etos operasional PaninBank melalui inisiatif volunter yang komprehensif. Manifestasi konkret dari komitmen ini terealisasi pada penghujung tahun 2010, ketika institusi menginisiasi kolaborasi strategis melalui perjanjian bilateral dengan dua entitas finansial internasional: *Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft* (DEG) dari Jerman dan Proparco, afiliasi dari *Agence française de développement* (AFD). Aliansi strategis ini diformulasikan dengan objektif spesifik untuk mengakselerasi pembiayaan sektor UMKM, pengembangan energi bersih dan terbarukan, serta proyek-proyek yang berorientasi pada preservasi lingkungan.

PANINBANK'S COMMITMENT AND SUPPORT TO SUSTAINABLE FINANCE PROGRAM

The implementation of sustainable finance principles has been fundamentally integrated into PaninBank's operational ethos through comprehensive voluntary initiatives. A concrete manifestation of this commitment was realized at the end of 2010, when the institution initiated a strategic collaboration through a bilateral agreement with two international financial entities: Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft (DEG) from Germany and Proparco, an affiliate of Agence française de développement (AFD). This strategic alliance was formulated with specific objectives to accelerate financing for the MSME sector, development of clean and renewable energy, and projects oriented towards environmental preservation.

Komitmen institusional PaninBank terhadap agenda keberlanjutan semakin terkonsolidasi melalui afiliasi formalnya dengan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) pada Februari 2020, merepresentasikan penyelarasan strategis dengan visi pemerintah dalam konteks keuangan berkelanjutan.

Progresivitas ini berlanjut hingga tahun 2024, di mana PaninBank mengambil posisi instrumental sebagai *Counterpart* OJK dalam formulasi *Bottom Up* CRST (*Climate Risk Stress Test*). Partisipasi dalam inisiatif CRST ini memfasilitasi analisis mendetail terhadap implikasi perubahan iklim pada performa finansial institusi, mengacu pada sistem transmisi standar.

Akumulasi inisiatif keberlanjutan yang telah diimplementasikan PaninBank selama beberapa dekade merupakan testimoni konkret atas kontribusi institusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan reputasi dan *track record* yang telah terakreditasi di mata para pemangku kepentingan, sebagai katalis transformasi industri perbankan yang lebih berkelanjutan, PaninBank menegaskan komitmennya untuk mengintensifikasi perannya dalam fasilitasi transisi menuju *green financing*.

Untuk mengoptimalkan efektivitas implementasi prinsip keuangan berkelanjutan, manajemen PaninBank telah mengartikulasikan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan yang terstruktur hingga tahun 2024. Kerangka strategis ini berfungsi sebagai instrumen direktif dalam mengevaluasi dan mengukur progresivitas inisiatif keberlanjutan institusi secara sistematis.

PaninBank's institutional commitment to the sustainability agenda was further consolidated through its formal affiliation with the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI) in February 2020, representing strategic alignment with the government's vision in the context of sustainable finance.

This progressiveness continues until 2024, where PaninBank takes an instrumental position as OJK Counterpart in the Bottom Up CRST (Climate Risk Stress Test) formulation. Participation in this CRST initiative facilitates a detailed analysis of the implications of climate change on the institution's financial performance, referring to the standard transmission system.

The accumulation of sustainability initiatives that PaninBank has implemented over the decades is a concrete testimony to the institution's contribution in supporting sustainable economic growth. With a reputation and track record that has been accredited in the eyes of stakeholders, as a catalyst for the transformation of a more sustainable banking industry, PaninBank confirms its commitment to intensifying its role in facilitating the transition to green financing.

To optimize the effectiveness of the implementation of sustainable finance principles, PaninBank management has articulated a structured Sustainable Finance Roadmap until 2024. This strategic framework serves as a directive instrument in systematically evaluating and measuring the progress of the institution's sustainability initiatives.

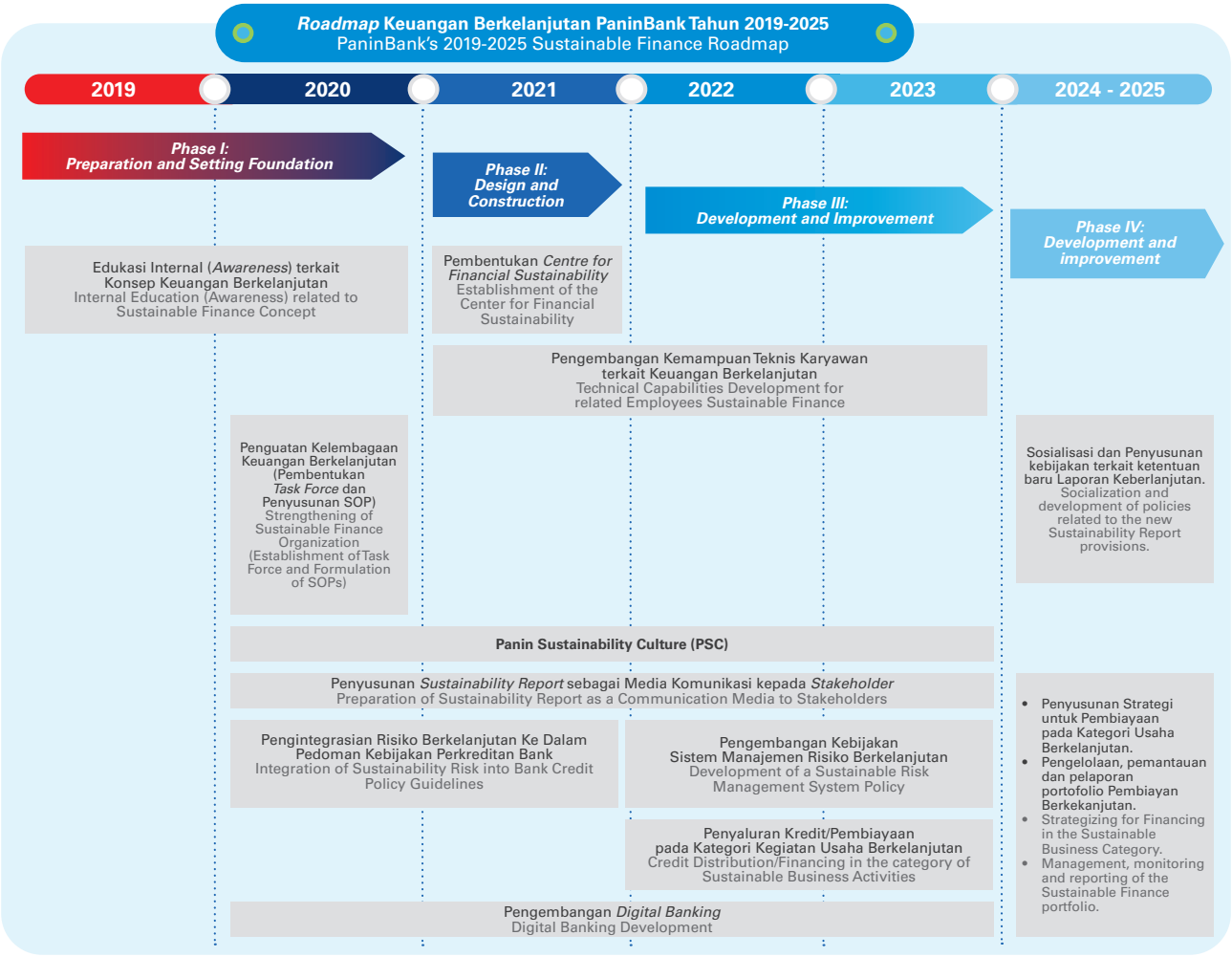

REALISASI *ROADMAP* KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2004

Pada tahap kulminasi implementasi Roadmap Keuangan Berkelanjutan 2019-2025, PaninBank telah mendemonstrasikan progresivitas signifikan dalam mengeksekusi model bisnis yang komprehensif berbasis *Environmental, Social and Governance* (ESG). Maturitas institusional ini termanifestasi melalui formulasi inisiatif keberlanjutan yang semakin terperinci dan penetapan target-target aspirasional yang lebih ambisius untuk tahun 2024. Evolusi strategis ini merefleksikan transformasi fundamental PaninBank dalam mengadopsi dan mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara holistik dalam setiap aspek operasionalnya.

Dalam kerangka implementasi strategis tahun 2024, PaninBank telah mengartikulasikan 5 program prioritas yang terintegrasi dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Formulasi program-program strategis ini merepresentasikan manifestasi konkret dari komitmen institusi dalam mengakselerasi agenda keberlanjutan. Inisiatif-inisiatif prioritas tersebut telah ditetapkan sebagai berikut:

REALIZATION OF THE SUSTAINABLE FINANCE ROADMAP IN 2004

At the culmination stage of the implementation of the 2019-2025 Sustainable Finance Roadmap, PaninBank has demonstrated significant progress in executing a comprehensive business model based on Environmental, Social and Governance (ESG). This institutional maturity is manifested through the formulation of increasingly detailed sustainability initiatives and the establishment of more ambitious aspirational targets for 2024. This strategic evolution reflects PaninBank's fundamental transformation in adopting and implementing sustainability principles holistically in every aspect of its operations.

Within the framework of strategic implementation in 2024, PaninBank has articulated 5 priority programs integrated into the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The formulation of these strategic programs represents a concrete manifestation of the institution's commitment to accelerating the sustainability agenda. These priority initiatives have been set as follows:

No.	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Penerapan Period of Implementation	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Divisi atau Satuan Kerja yang BertanggungJawab Division or Unit in Charge
1.	**Target Kegiatan Prioritas:** Memperluas cakupan sosialisasi dan melakukan upskilling meningkatkan kapasitas para *stakeholder* di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Pusat. **Indikator Keberhasilan:** Terlaksananya pelatihan dan sosialisasi kepada para *stakeholders* terkait: - pemahaman menyeluruh kepada seluruh karyawan tentang konsep Keuangan Berkelanjutan - meningkatkan pemahaman/pengetahuan unit bisnis penyalur kredit di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang tentang: • Kebijakan Kredit dan Manajemen Risiko terhadap kegiatan usaha berkelanjutan. • Kredit yang memenuhi kriteria Keuangan Berkelanjutan. • Target Bank dalam penyaluran kredit pada Pembiayaan proyek berkelanjutan pada industri. **Priority Activity Targets:** Expanding the scope of socialization and conducting upskilling to increase the capacity of stakeholders at the Head Office and all Head Offices. **Success Indicators:** Implementation of training and socialization to stakeholders related to: - comprehensive understanding of the concept of Sustainable Finance to all employees - increasing the understanding/knowledge of credit distribution business units at the Head Office and Branch Offices regarding: • Credit Policy and Risk Management for sustainable business activities. • Credit that meets the criteria for Sustainable Finance. • Bank targets in credit distribution for sustainable project financing in the industry.			
	Meningkatkan kapasitas internal melalui Pelatihan dan Sosialisasi kepada *stakeholders* Kantor Pusat dan cabang.	Triwulan II	Program peningkatan kapasitas kepada para *stakeholders* pelaksana berupa: • Sosialisasi kepada posisi *essential* pemberi kredit di Kantor Pusat dan Cabang yang antara lain mencakup *Account Officer* dan *Credit Analyst* (kredit komersial dan korporasi). • Meningkatnya pengetahuan *Sustainable Finance* pada seluruh karyawan.	HRM Development
	Improving internal capacity through Training and Socialization to stakeholders at Head Office and branches.	Quarter II	Capacity building program for implementing stakeholders in the form of: • Socialization to essential credit provider positions at Head Office and Branches, including Account Officers and Credit Analysts (commercial and corporate credit). • Increasing knowledge of Sustainable Finance for all employees.	HRM Development
2.	**Target Kegiatan Prioritas:** Panin Sustainability Culture **Indikator Keberhasilan:** - Terlaksananya sosialisasi gerakan Panin Sustainability Culture dalam mengatasi tantangan lingkungan dan sosial, diantaranya: • Lingkungan kerja yang bersih dan sehat • Efisiensi listrik, air dan BBM • Konsisten menjalankan Budaya 3M (Menggunakan Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak) **Priority Activity Target:** Panin Sustainability Culture **Success Indicators:** - Implementation of socialization of the Panin Sustainability Culture movement in overcoming environmental and social challenges, including: • Clean and healthy work environment • Efficient electricity, water and fuel • Consistent implementation of the 3M Culture (Wearing Masks, Washing Hands, Maintaining Distance)			

No.	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Penerapan Period of Implementation	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Divisi atau Satuan Kerja yang BertanggungJawab Division or Unit in Charge
	- Memonitor dan Mengevaluasi kebijakan pelaksanaan Panin *Sustainability Culture* - Melakukan sosialisasi berkesinambungan Panin *Sustainability Culture* kepada seluruh karyawan	Triwulan IV	a. Panin *Sustainability Culture* tersosialisasi secara berkesinambungan kepada seluruh manajemen dan karyawan Panin Bank b. Program "*Save Our Planet*" dengan cara: • Menggunakan kertas dan listrik secara lebih efektif & efisien melalui kegiatan *go-paperless* atau penggunaan alat-alat elektronik yang lebih efisien secara energi • Mengurangi sampah dengan membatasi jumlah penggunaan tong sampah di Kantor • Program CSR Panin Peduli melalui Program "Binaan Panin" yang mengusung hidup *go green* serta secara bersamaan mengenalkan *financial literacy*. • Edukasi dan sosialisasi kepada seluruh karyawan tentang "*Sustainability – Green Economy*" • Berkurangnya penggunaan kertas baru, memaksimalkan *used paper*, dan file *credit* menggunakan *e-mail* dan approval lainnya. • pengaturan jadwal *customer visit* dilakukan secara s*equence* • Terselenggaranya v*irtual meeting* dengan debitur jika tidak perlu *site visit* • Terlaksananya *virtual meeting* dengan divisi lain secara internal	General Affairs
	- Monitor and Evaluate the implementation policy of Panin Sustainability Culture - Conduct continuous socialization of Panin Sustainability Culture to all employees.	Quarter IV	a. Panin Sustainability Culture is continuously socialized to all management and employees of Panin Bank b. "Save Our Planet" program by: • Using paper and electricity more effectively & efficiently through go-paperless activities or the use of electronic devices that are more energy efficient • Reducing waste by limiting the number of trash cans in the Office • Panin Peduli CSR Program through the "Binaan Panin" Program which promotes a go green lifestyle and simultaneously introduces financial literacy. • Education and socialization to all employees about "Sustainability – Green Economy" • Reducing the use of new paper, maximizing used paper, and credit files using email and other approvals. • Customer visit schedules are arranged sequentially • Virtual meetings are held with debtors if a site visit is not necessary • Virtual meetings are held with other divisions internally	General Affairs

3. **Target Kegiatan Prioritas:**
Meningkatkan portofolio pembiayaan kepada industri hijau yang memiliki komitmen terhadap kelestarian lingkungan serta mendukung pencapaian Net Zero Emission (NZE) dalam upaya memperkuat portofolio Green Banking.

Indikator Keberhasilan:
Peningkatan pertumbuhan yang berkelanjutan (Sustainable) dari portofolio kredit di industri yang termasuk ke dalam Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai target yang ditetapkan.

Priority Activity Target:
Increase the financing portfolio to green industries that are committed to environmental sustainability and support the achievement of Net Zero Emission (NZE) in an effort to strengthen the Green Banking portfolio.

Success Indicator:
Increase in sustainable growth of the credit portfolio in industries included in Sustainable Business Activities (KKUB) according to the set targets.

No.	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Penerapan Period of Implementation	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Divisi atau Satuan Kerja yang BertanggungJawab Division or Unit in Charge
	Komitmen dan dukungan kuat manajemen melalui arahan untuk meningkatkan portofolio pembiayaan industri hijau yang melindungi kelestarian alam, mendukung Net Zero Emission (NZE) serta berorientasi pada Sustainability Environment.	Triwulan II	Diterbitkannya SE Direksi yang memberikan arahan dan panduan kebijakan yang terkait dengan: • Pemberian dukungan pembiayaan pada usaha-usaha yang berorientasi pada Sustainability Environment. • Pelaksanaan upaya strategis peningkatan portofolio hijau kepada sektor keberlanjutan (misalnya: Green building, Renewable energy, Sustainable natural resources, dll). • Pengembangan Portofolio Bank yang berkelanjutan, serta lebih menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial (SDG's) • Melaksanakan secara konsisten pelaporan taksonomi hijau sesuai dengan rencana implementasi dan skema Pelaporan Taksonomi Hijau yang telah ditentukan oleh OJK.	Satuan Tugas Keuangan Berkelanjutan
	Strong commitment and support from management through directives to increase the financing portfolio of green industries that protect nature, support Net Zero Emission (NZE) and are oriented towards Sustainability Environment.	Quarter II	Issuance of the Board of Directors Circular that provides direction and policy guidance related to: • Providing financing support to businesses that are oriented towards the Sustainability Environment. • Implementation of strategic efforts to increase green portfolio to the sustainability sector (eg: Green building, Renewable energy, Sustainable natural resources, etc). • Sustainable development of the Bank's portfolio, as well as better alignment between economic, environmental and social aspects (SDG's). • Consistently implement green taxonomy reporting in accordance with the implementation plan and Green Taxonomy Reporting scheme determined by OJK.	Sustainable Finance Task Force
4	**Target Kegiatan Prioritas:** Menerapkan analisa kredit dengan *environmental and social due diligence* **Indikator Keberhasilan:** - Memorandum Rekomendasi Kredit yang diterbitkan sudah mempertimbangkan aspek *environmental and social due diligence* **Target Priority Activities:** Implement credit analysis with environmental and social due diligence **Success Indicator:** - Credit Recommendation Memorandum issued has considered environmental and social due diligence aspects.			
	Pelaksanaan *Environmental and Social due diligence* secara konsisten, mengintegrasikan prinsip Keuangan Keberlanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs dan *Enviromental Social and Governance* - ESG) serta peggunaan *Social Management System* (ESMS) dalam Analisa Risiko (*Risk Assessment*).	Triwulan II	Di dalam memorandum rekomendasi kredit (MRK) diimplementasikan bagian analisa kredit yang berfokus pada: • *Environmental and social due diligence*. • Isu-isu berkelanjutan (*Green & sustainability concern*) • Kapasitas dalam melakukan upaya penjagaan dan pengelolaan limbah serta pemulihan kembali dampak dari pelaksanaan operasional usaha (Reklamasi, *Recovery, Renew*, dll) sebagai parameter signifikan (Mandatory Parameter) proses analisa kelayakan pemberian fasilitas pembiayaan.	- Commercial Banking & Mortgage - Corporate Banking
	Consistent implementation of Environmental and Social due diligence, integrating the principles of Sustainability Finance (Sustainable Development Goals - SDGs and Enviromental Social and Governance - ESG) and the use of Social Management System (ESMS) in Risk Assessment.	Quarter II	In the memorandum of credit recommendation (MRK), a credit analysis section focusing on: • Environmental and social due diligence. • Green & sustainability concerns • Capacity to safeguard and manage waste and recover the impact of business operations (Reclamation, Recovery, Renew, etc.) as a significant parameter (Mandatory Parameter) in the process of analysing the feasibility of providing financing facilities.	- Commercial Banking & Mortgage - Corporate Banking

No.	Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Penerapan Period of Implementation	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Divisi atau Satuan Kerja yang BertanggungJawab Division or Unit in Charge
5	**Target Kegiatan Prioritas:** Meluncurkan Panin Digital Banking **Indikator Keberhasilan:** - Terimplementasikannya Panin Digital Banking dengan fitur dan fungsionality yang lengkap, sesuai dengan Road Map yang telah ditetapkan. - Terimplementasikannya Pengembangan Digital Banking dan Kolaborasi dengan Perusahaan Fintech, sesuai dengan Road Map yang telah ditetapkan. **Targeted Priority Activities:** Launch Panin Digital Banking **Success Indicator:** - Implementation of Panin Digital Banking with complete features and functionalities, in accordance with the established Road Map. - Implementation of Digital Banking Development and Collaboration with Fintech Companies, in accordance with the established Road Map.			
	Meluncurkan Panin Digital Banking dengan berbagai fitur layanan yang lengkap, termasuk digital *onboarding*, dan lain-lain.	Triwulan III	Diluncurkannya Panin Digital Banking dengan fitur-fitur dan kapabilitas yang lebih lengkap untuk mengoptimalkan efisiensi operasi, memberi kemudahan kepada nasabah untuk mengakses layanan perbankan secara lebih mudah, murah dan efisien	- Direktur Operations & IT - Direktur Compliance & Risk Management
	Launched Panin Digital Banking with a complete range of service features, including digital onboarding, etc.	Quarter III	Launched Panin Digital Banking with more complete features and capabilities to optimise operating efficiency, allowing customers to access banking services more easily, cheaply and efficiently	- Director of Operations & IT - Director of Compliance & Risk Management

Strategi Keberlanjutan PaninBank (A.1)(2-23)(2-24)

PaninBank Sustainability Strategy

Dengan berpedoman pada kerangka Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), Paninbank mengimplementasikan pendekatan holistik dalam integrasi prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) secara komprehensif di seluruh spektrum operasionalnya. Sebagai wujud nyata, Paninbank mendemonstrasikan konsistensi dan kesinambungan dalam mengakselerasi implementasi Keuangan Berkelanjutan, baik dalam aspek perkreditan maupun aktivitas operasional.

Komitmen institusional PaninBank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan tersebut telah terkristalisasi dalam arsitektur strategis Keuangan Berkelanjutan yang terstruktur. Kerangka ini dimanifestasikan melalui Arah Kebijakan yang mengartikulasikan visi transformatif institusi dalam konteks keberlanjutan, antara lain sebagai berikut:

Guided by the Taxonomy for Sustainable Finance in Indonesia (TKBI), PaninBank adopts a holistic approach to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles comprehensively across its entire operational spectrum. As a tangible commitment, PaninBank consistently and continuously accelerates the implementation of Sustainable Finance, both in its lending practices and operational activities.

PaninBank's commitment to fostering inclusive and sustainable economic growth is reflected in a well-structured Sustainable Finance strategic framework. This framework is embodied in Policy Directions that define the institution's transformative vision for sustainability, including the following:

Arah Kebijakan Penguatan Fondasi Bisnis Melalui Lima Pilar:
Sumber Daya Manusia (SDM), Infrastruktur Teknologi Informasi, Jaringan Kantor dan Basis Nasabah dengan Mengutamakan *Prudentiality, Trust,* dan *Good Corporate Governance* (GCG) pada Era Disrupsi Teknologi serta Pelaksanaan Program Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Direction of the Policy of Strengthening Business Foundations through Five Pillars:
Human Resources (HR), Information Technology Infrastructure, Network and Customer Base by Prioritizing Prudence, Trust,
and Good Corporate Governance (GCG) in the Era of Technology Disruption as well as Implementing Action Plan on Sustainable Finance as a Priority Program

1	2	3	4	5
Peningkatan dan Pengembangan Kualitas SDM Human Resources Enhancement and Development	Memperkuat Infrastruktur Teknologi Informasi Strengthening the Infrastructure of Information Technology	Mengoptimalkan Jaringan Kantor Optimizing the Office Network	Memperluas Basis Nasabah Loyal Expanding Loyal Customer Base	Pelaksanaan Program Prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Implementing Action Plan on Sustainable Finance as a Priority Program
• Perubahan dan peningkatan pada lingkungan kerja yang adaptif; • Pelaksanaan rekrutmen yang kompetitif; • Pengembangan instrumen pelatihan berbasis digital; • Peningkatan pemahaman dan kompetensi karyawan guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.	• Evaluasi kebutuhan dan kecukupan sistem teknologi informasi pada setiap unit bisnis; • Mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur teknologi sistem informasi; • Menyatukan koordinasi kebutuhan TI pada Banking Network and Operation Group; • Peningkatan skill dan kompetensi karyawan di bidang teknologi informasi untuk merespons kebutuhan dan inovasi yang cepat dan dinamis.	• Penutupan dan relokasi jaringan kantor ke lokasi bisnis yang lebih menguntungkan; • Memperkuat akurasi sistem *scoring* dan *grading* jaringan kantor; • Mendorong peran jaringan kantor dalam program literasi dan inklusi keuangan.	• Peningkatan aktivitas kampanye dan promosi untuk penguatan merek dan *awareness*; • Mendorong akuisisi nasabah baru untuk membangun basis nasabah baru; • Memperbanyak sistem *one-stop market* dengan pemberdayaan *cross-selling* produk; • Memperbanyak program literasi dan inklusi keuangan.	• Integrasi risiko berkelanjutan ke dalam kebijakan manajemen risiko, pedoman kebijakan serta standar operasional proses perkreditan bank; • Penerapan budaya keberlanjutan melalui PSC; • Penyusunan Laporan Keberlanjutan sebagai panduan standar dan media komunikasi dengan para pemangku kepentingan.
• Changes and improvements to ensure an adaptive work environment; • Competitive recruitment; • Development of digital training instruments; • Improvement of employee understanding and competence to support the implementation of sustainable finance.	• Evaluating the need and adequacy of information technology system at each business unit; • Developing and enhancing the information technology system infrastructure; • Uniting and coordinating the IT requirements of the Banking Network and Operating Group; • Enhancing the skills and competence of employees in the information technology field to ensure that they can respond to all requirements and innovations.	• Closing and relocating branch offices to more strategic business locations; • Enhancing the accuracy of the scoring and grading system of branch offices; • Increasing the roles of branch offices in the financial literacy and inclusion program.	• Increasing marketing promotions and campaigns to strengthen brand recall and awareness; • Accelerating acquisition of new customers to expand customer base; • Increasing the one-stop market through product cross-selling; • Broadening financial literacy and inclusion.	• Integrating sustainability risk into the risk management policy and the Bank's guidelines on credit policy; • Instilling a strong culture of sustainability through the Panin Sustainability Culture program; • Issuing the Sustainability Report as a medium of communication with the stakeholders.

KOMITMEN PANINBANK TERHADAP PENCAPAIAN ASPEK SDGS

Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang dimiliki Bank merupakan upaya dari Pembangunan berkelanjutan yang sepadan dengan upaya PaninBank. Hal ini bertujuan untuk membangun keberlanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) sebagai target yang dapat diwujudkan pada tahun 2030. Berbagai strategi keberlanjutan dan inisiatif yang paralel dengan operasional Bank telah diimplementasikan oleh Bank, untuk mewujudkan impian ini.

PANINBANK'S COMMITMENT TO THE ACHIEVEMENT OF SDG ASPECTS

The Bank's Sustainable Finance Policy represents a commitment to Sustainable Development that aligns with PaninBank's broader efforts. It is designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as a tangible target by 2030. To bring this vision to life, the Bank has implemented various sustainability strategies and initiatives that run parallel to its operational activities.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Aspek TPB SDG Aspects	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Keberlanjutan Commitment on Sustainability	Strategi PaninBank dan Kontribusi Terhadap SDGs PaninBank's Strategy and Contribution to SDGs
	• Komitmen mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan • Membangun infrastruktur yang berkesinambungan, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan serta mendukung berbagai upaya pengembangan yang inovatif. • Mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi di dalam negeri (domestik) dan antar negara (Internasional) • Commitments on Creating Economic Development that is Progressive and Just • Build durable infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation • Reducing inequality within and between countries	Komitmen dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi yang Maju dan Berkeadilan Commitment to Realizing Advanced and Equitable Economic Development	• Tercapainya *bottom line* laba bersih sebesar Rp2,58 triliun • Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan. • Pembiayaan infrastruktur dalam mempercepat proses pembangunan nasional melalui pembiayaan proyek pembangunan/konstruksi sebesar Rp3,86 triliun, termasuk infrastruktur sebesar Rp6,63 triliun. • Achieved bottom line net profit of Rp2.58 trillion • Distribution of Economic Value to Stakeholders • Infrastructure financing in accelerating the national development process through financing of development/construction projects of Rp3.86 trillion, including infrastructure of Rp6.63 trillion.

Aspek TPB SDG Aspects	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Keberlanjutan Commitment on Sustainability	Strategi PaninBank dan Kontribusi Terhadap SDGs PaninBank's Strategy and Contribution to SDGs
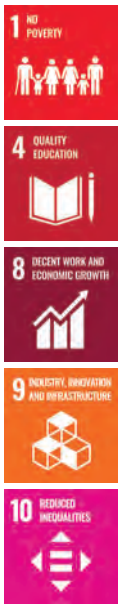	• Mengakhiri kemiskinan serta kesenjangan sosial dan ekonomi di manapun dan dalam semua bentuk • Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua • Komitmen yang konsisten dan berkesinambungan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan • Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi • Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara • End poverty everywhere and in all its forms • Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all • Commitment to realizing advanced and just economic development • Build durable infrastructure, support inclusive and sustainable industrialization and foster innovation • Reducing inequality within and between countries	Komitmen Mendukung Penguatan Inklusi dan Literasi Keuangan di Indonesia Commitments to Support Increased Financial Literacy and Inclusion in Indonesia	• Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) melalui program Panin Goes to School, SimPel Day dan menjadi sponsor dalam Finance Expo • Program edukasi nasabah dan masyarakat melalui Panin Goes to Community, Panin Goes to Company, dan Panin Goes to Campus • TabunganKu • Tabungan Junior Panin • Penyaluran pembiayaan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan telah memiliki jaringan SMART Center dan Micro Center • Penyediaan akses layanan keuangan di daerah terluar dan tertinggal, yaitu Kupang dan Sorong • Pengembangan *digital banking* • Berpartisipasi sebagai anggota *task force* penerapan simplikasi pembukaan rekening efek dan rekening dana nasabah secara elektronik untuk meningkatkan inklusi jasa keuangan di pasar modal • Menjadi salah satu dari hanya 11 bank yang ditunjuk secara khusus untuk menjadi partner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam penyusunan dan pengembangan *Climate Risk Stress Test (CRST)* • Student Savings Account (SimPel) through the Panin Goes to School program, SimPel Day and sponsoring the Finance Expo. • Educational program for Customers and Communities through Panin Goes to Community, Panin Goes to Company and Panin Goes to Campus programs. • TabunganKu (mySavings) • Panin Junior Savings • Loan disbursement to the Micro, Small, and Medium sized Enterprise (MSME) sector, which has been strengthened by the SMART Center and Micro Center networks. • Access to financial services to less-developed regions, Kupang and Sorong. • Development of Digital Banking • Participating as a Member of the Task Force for Implementing the Simplified Opening of the Customer Fund Trading Account Electronically to Increase Financial Inclusion in the Capital Market. • Became one of only 11 banks specifically appointed to partner with the Financial Services Authority (OJK) in the preparation and development of the Climate Risk Stress Test (CRST).
	• Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua • Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan • Komitmen mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju, berkelanjutan dan berkeadilan • Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara • Ensuring inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all • Achieving gender equality and empower all women and girls • Commitment to realizing advanced and just economic development • Reducing inequality within and between countries	Komitmen Menciptakan Praktik Ketenagakerjaan yang Adil dan Layak Commitments to Labor Practices that are Fair and Decent	• Komitmen penuh terhadap semua peraturan terkait hak asasi manusia • Pencegahan dan penghapusan praktik pekerja anak/di bawah umur • Pencegahan dan penghapusan kerja paksa • Perlakuan adil (nondiskriminasi) • Menghormati hak sipil dan politik • Penciptaan lapangan kerja melalui proses rekrutmen • Pengembangan kompetensi karyawan • Kepatuhan terhadap upah minimum • Full commitments towards all regulations pertaining to Human Rights, • Prevention and elimination of child/underage labor practices • Prevention and elimination of forced labor • Fair and Non-discriminatory Treatment, • Respect for Civil and Political Rights • Creation of Job Opportunities through Recruitment Process • Development of Employee Competence • Compliance to Minimum Regional Wage.

Aspek TPB SDG Aspects	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Keberlanjutan Commitment on Sustainability	Strategi PaninBank dan Kontribusi Terhadap SDGs PaninBank's Strategy and Contribution to SDGs
	• Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk • Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan • Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia • Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua • End poverty everywhere and in all its forms • End hunger, achieve food security and better nutrition and support sustainable agriculture • Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages • Ensure inclusive and equitable quality education, while also supporting lifelong learning opportunities for all	Komitmen Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Commitments to Improve Social Welfare	Pelaksanaan kegiatan program Panin Peduli yang berfokus pada pemberian bantuan untuk peningkatan kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, bantuan sosial dan penanggulangan bencana, pendidikan dan olahraga, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial lainnya. Implementation of the Panin Peduli program that focuses on providing aids and support for healthcare, environmental conservation, social contributions and disaster reliefs, education and sports, religious affairs and other social activities.
	• Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua • Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan, dan modern bagi semua • Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama, dan berkelanjutan • Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan • Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya • Ensure the availability and sustainable management of clean water and sanitation for all • Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all • Build inclusive, safe, durable and sustainable cities and settlements • Ensure sustainable consumption and Production patterns • Take urgent action to combat climate change and its impacts	Komitmen Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup Commitments Towards Environmental Protection and Conservation	• Penerapan ESMS • Penyaluran kredit pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) • Identifikasi, monitoring dan pengelolaan aktivitas perkreditan yang mendukung keikutsertaan secara aktif Bank Panin dalam Program dukungan terhadap pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) • Keikutsertaan dalam pembukaan Green Sukuk Ritel Seri Sukuk Tabungan ST006 • Inisiatif pengurangan energi listrik melalui pemadaman aliran listrik ruangan dan perangkat kerja tepat waktu • Inisiatif penghematan kertas (*paperless*) melalui pemanfaatan kertas bekas/kertas daur ulang dalam penggunaan memo maupun sarana pertukaran informasi internal lainnya serta Pengembangan Aplikasi Digital • Program *"People (Not Plastic) for the Planet"* sebagai bagian dari program *save our planet* • Program Reforest Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca di Indonesia • Implementing Environmental and Social Management System (ESMS) • Disbursing Credit to Businesses with Environmental Orientation (KUBL) • Identification, monitoring and management of credit activities that support Bank Panin's active participation in the Program to support the fulfillment of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM). • Participating in the Opening of the Retail Series Green Sukuk Savings ST006 • Initiatives to Reduce Electricity Use through Scheduled Power Shut-off to Rooms and Working Equipment • Initiatives to Reduce Use of Paper by Using Both Sides of Paper and Recycled Paper for Memos and Other Internal Written information Exchange, and Development of Digital Applications • Enacting the "People (Not Plastic) for the Planet" program as part of the "Save Our Planet" program. • The Indonesia Reforesting Program to Reduce (the Effects of) Greenhouse Gas Emission in Indonesia

Aspek TPB SDG Aspects	Tujuan Keberlanjutan Sustainability Goals	Komitmen Keberlanjutan Commitment on Sustainability	Strategi PaninBank dan Kontribusi Terhadap SDGs PaninBank's Strategy and Contribution to SDGs
	• Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan • Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi segala kalangan. • Achieve gender equality and empower all women and girls • Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Commitment to Implementing	• Pemberian kesempatan yang sama baik kepada karyawan pria maupun wanita untuk menduduki posisi strategis • Deklarasi *Anti-Fraud: "Zero Tollerance to Fraud"* • *Certified Fraud Examiner* (CFE) kepada auditor internal • Providing equal opportunities for both male and female employees to fill strategic positions • Anti-Fraud Declaration: "Zero Tolerance to Fraud" • Certified Fraud Examiner (CFE) for Internal Auditor

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan (B.1)(B.2)(B.3)

Sustainability Aspect Overview

Aspek Ekonomi | Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria of sustainable business activities	Jumlah Amount	12	12	10
Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Third Party Funds (DPK)	Rp miliar Rp billion	152.370	145.221	141.844
Penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan | Lending for sustainable business activities:				
a) Penyaluran kredit untuk UMKM Lending for sustainable business activities:	Rp miliar Rp billion	22.086	22.120	21.863
b) Penyaluran kredit untuk aktivitas keberlanjutan lainnya Lending for other sustainability activities		6.899	6.938	4.497
Jumlah | Total		**28.985**	**29.058**	**26.360**
Penyaluran kredit untuk non-kegiatan usaha berkelanjutan **Lending to non-sustainable business activities**	Rp miliar Rp billion	100.269	100.231	93.927
Persentase total kredit atas kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit bank keseluruhan Percentage of total loans for sustainable business activities to total bank loans	Persen Pecentage (%)	22,42	22,48	21,91
Pendapatan Bunga Interest Incomes	Rp miliar Rp billion	15.454	14.588	13.906
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rp miliar Rp billion	2.867	3.006	3.273
Total Aset Total Assets	Rp miliar Rp billion	243.959	222.010	212.432
Jumlah Nasabah Number of Customers	Orang People	708.391	756.355	779.567
Jangkauan akses Access coverage	Wilayah Regional	519 kantor tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan 1 kantor perwakilan Singapura 519 offices across Indonesia and 1 representative office in Singapore	517 kantor tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan 1 kantor perwakilan Singapura 517 offices across Indonesia and 1 representative office in Singapore	516 kantor tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan 1 kantor perwakilan Singapura 516 offices across Indonesia and 1 representative office in Singapore

Aspek Sosial | Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah karyawan Number of employees	Orang Person	7.244	7.376	7.450
Jumlah karyawan wanita Number of female employees	Orang Person	4.093	4.168	4.202
Rata-rata jam pelatihan karyawan Average employee training hours	Jam/karyawan Hours/ employee	51.4	27,90	8,17
Jumlah peserta pelatihan keuangan berkelanjutan Number of participants in ongoing financial training	Orang Person	236	198	425
Jumlah kegiatan yang berkaitan dengan program edukasi literasi keuangan Number of activities related to financial literacy education program	Kali Time	5.000	4.021	1.983
Penyaluran dana CSR Program Panin Peduli Distribution of CSR funds for Panin Peduli Program	Rp miliar Rp billion	105.309	1.212	100,57
Jumlah saldo rekening Tabungan SimPel Panin Number of SimPel Panin Savings account balances	Rp miliar Rp billion	65,9	60,5	48,5
Jumlah peserta Panin Goes to Community Number of Panin Goes to Community participants	Orang Person	8.000	5.000	2.766

Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pemakaian Kertas Paper Usage	rim ream	2.937	3.015	3.203
Jumlah Pemakaian Energi Listrik Total Electricity Consumption	kWh	31.259.904	37.302.984	36.707.877
Jumlah Penggunaan BBM Total Fuel Consumption	Liter	1.573.829	1.546.841	1.501.791

Tata Kelola Berkelanjutan (E.1)(2-9)(2-11)(2-12)(2-13)

Sustainability Governance (E.1)(2-9)(2-11)(2-12)(2-13)

STRUKTUR DAN PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

(E.1)(2-9)(2-11)(2-12)(2-13)

PaninBank berkomitmen untuk menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui penerapan tata kelola yang baik guna memastikan keberlanjutan organisasi. Dalam operasional perbankan sehari-hari, Bank senantiasa mendorong seluruh jajaran untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip utama tata kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran (*fairness*).

Dalam aspek struktur, PaninBank sudah memiliki struktur GCG yang memadai untuk mendukung efektivitas tata kelola. Pertanggungjawaban ini telah diberikan kepada Direksi, bersama dengan komite-komite pendukungnya, atas pengelolaan dan pengurusan Bank. Sementara itu, fungsi pengawasan dijalankan oleh Dewan Komisaris yang didukung oleh komite-komite terkait. Struktur dan komposisi tata kelola keberlanjutan PaninBank dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dalam laporan ini.

PaninBank telah merancang *Sustainability Task Force yang di*sesuaikan dengan Surat Keputusan Direksi No. 124/ DIR/ OJK/21 tanggal 16 September 2021, untuk mengayomi tanggapan mengenai pengelolaan Isu keberlanjutan dan mengaplikasikan praktik keuangan berkelanjutan. Dalam satuan tugas ini, karyawan senior Bank dilibatkan dalam pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan program keuangan berkelanjutan.

Informasi mengenai pembagian peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi dalam Tata Kelola Keberlanjutan di PaninBank, terlansir sebagai berikut:

STRUCTURE AND RESPONSIBLE PERSON FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

(E.1)(2-9)(2-11)(2-12)(2-13)

PaninBank is committed to maintaining customer and public trust through the implementation of good governance to ensure organizational sustainability. In daily banking operations, the Bank always encourages all levels to implement the main principles of governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

In terms of structure, PaninBank already has an adequate GCG structure to support effective governance. This accountability has been given to the Board of Directors, together with its supporting committees, for the management and administration of the Bank. Meanwhile, the supervisory function is carried out by the Board of Commissioners supported by related committees. The structure and composition of PaninBank's sustainability governance can be found in the Good Corporate Governance Chapter, in this report.

PaninBank has designed a Sustainability Task Force in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 124/DIR/OJK/21 dated September 16, 2021, to accommodate responses regarding the management of sustainability issues and the application of sustainable financial practices. In this task force, senior Bank employees are involved in the implementation, monitoring, and reporting of sustainable finance programs.

Information regarding the division of roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Division Heads in Sustainability Governance at PaninBank, is reported as follows:

Unit/Pejabat Unit/Officer	Peran dan Tanggung Jawab Role and Responsibility
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Mengawasi peran manajemen untuk memastikan bahwa komitmen keberlanjutan PaninBank dapat terlaksana di seluruh perusahaan. Overseeing the role of management to ensure that PaninBank's sustainability commitments are implemented throughout the company.
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab penuh atas kebijakan, prosedur, dan kinerja keberlanjutan perusahaan. Taking full responsibility for the Bank's sustainability policies, procedures, and performance.
Kepala Divisi Division Head	Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur keberlanjutan. Responsible for ensuring that activities are implemented in accordance with sustainability policies and procedures.
Sustainability Task Force	1) Mengembangkan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan; 2) Menyusun RAKB di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan serta menyampaikannya kepada regulator tepat waktu; 3) Mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan; 4) Melaksanakan inisiatif dan mengawasi pelaksanaan budaya keberlanjutan dan kegiatan/inisiatif di lingkungan internal perusahaan; 5) Mendorong dan meningkatkan kesadaran akan praktik budaya keuangan keberlanjutan di seluruh perusahaan; 6) Meningkatkan kompetensi keuangan secara berkesinambungan di seluruh perusahaan; dan 7) Memastikan terlaksananya komunikasi keuangan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan. 1) Develop sustainable finance policies and procedures; 2) Prepare the RAKB under the supervision of the President Director and Compliance Director and submit it to the regulator on time; 3) Supervise and monitor the implementation of sustainable finance activities; 4) Implementing initiatives and overseeing the implementation of sustainability culture and activities/initiatives within the company; 5) Encourage and raise awareness of the practice of sustainability finance culture throughout the company; 6) Continuously improve financial competencies across the company; and 7) Ensure the implementation of sustainable finance communication to all stakeholders.

Dalam konteks yang lebih terperinci mengenai penerapan keuangan keberlanjutan, Direktur Utama dan Direktur *Commercial Banking* & *Mortgage* PaninBank memiliki peran dan tanggung jawab untuk:

1. Memimpin penyusunan RAKB dan memastikan rencana tersebut sejalan dengan visi dan misi Bank;
2. Memastikan penerapan kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta memitigasi risiko;
3. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan kegiatan/inisiatif yang dilakukan sejalan dengan strategi keberlanjutan Bank; dan
4. Memberikan masukan terhadap Laporan Keberlanjutan dan memastikan laporan disampaikan tepat waktu.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2024 (E.2)(2-17)

Sebagai bentuk aktualisasi dalam mendukung efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan, PaninBank menjalani upayanya melalui partisipasi karyawan yang bertugas di *Sustainability Task Force,* dan melibatkan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelatihan/seminar/webinar yang membahas penerapan keuangan berkelanjutan, aspek SDGs, dan topik-topik lainnya yang mendalam.

In more detail on the implementation of financial sustainability, PaninBank's President Director and Commercial Banking & Mortgage Director have roles and responsibilities for:

1. Leading the preparation of the RAKB and ensuring the plan is in line with the Bank's vision and mission;
2. Ensuring the implementation of adequate frameworks, policies and procedures and mitigating risks;
3. Overseeing and ensuring the implementation of activities/initiatives undertaken in line with the Bank's sustainability strategy; and
4. Provide input on the Sustainability Report and ensure the report is submitted on time.

DEVELOPMENT OF COMPETENCIES RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE IN 2024 (E.2)(2-17)

As a manifestation of its commitment to enhancing the effectiveness of sustainable finance implementation, PaninBank advances its efforts through the participation of employees in the Sustainability Task Force and engages all members of the Board of Commissioners and Directors in training, seminars, and webinars covering sustainable finance practices, SDG aspects, and other in-depth topics.

Sepanjang tahun 2024, Karyawan PaninBank telah menerima fasilitas yang berbentuk pelatihan dengan topik keuangan berkelanjutan, antara lain:

Throughout 2024, PaninBank employees have received facilities in the form of training on the topic of sustainable finance, including:

Nama Pelatihan Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	17 Oktober 2024 October 17, 2024	OJK institute
Coaching Clinic Lanjutan "Pendalaman Penilaian Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Advanced Coaching Clinic "In-depth Assessment of Taxonomy Implementation for Sustainable Finance Indonesia (TKBI)	07 Oktober 2024 October 7, 2024	DSKT OJK
Coaching Clinic Persiapan Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Coaching Clinic Preparation for Taxonomy Implementation for Sustainable Finance Indonesia (TKBI)	16 Agustus 2024 August 16, 2024	DSKT OJK
EV Insurance, Internasional Best Practices for Innovation of The New Energy Products and Services	31 Oktober 2024 October 31, 2024	OJK Institute
How to Mitigate Transition and Physical Risks in The Financial Sector	04 Juli 2024 July 4, 2024	OJK Institute
How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance	16 Mei 2024 May 16, 2024	OJK Institute
Kesiapan Adopsi Standar Pengungkapan Keberlanjutan Readiness to Adopt Sustainability Disclosure Standards	31 Oktober 2024 October 31, 2024	OJK & Prospera
Peluang Perdagangan Karbon dalam upaya Dekarbonisasi Carbon Trading Opportunities in Decarbonization Efforts	28 Maret 2024 March 28, 2024	OJK Institute
Peran (TKBI) dalam mendorong transisi Energi menuju Net Zero Emission Indonesia The Role of (TKBI) in Driving Energy Transition to Net Zero Emission Indonesia	28 Maret 2024 March 28, 2024	OJK Institute
Peran (TKBI) dalam mendorong transisi Energi menuju Net Zero Emission Indonesia The Role of (TKBI) in Driving Energy Transition to Net Zero Emission Indonesia	15 Februari 2024 February 15, 2024	OJK Institute
Peran (TKBI) dalam mendorong transisi Energi menuju Net Zero Emission Indonesia The Role of (TKBI) in Driving Energy Transition to Net Zero Emission Indonesia	07 Maret 2024 March 7, 2024	OJK Institute
Peran (TKBI) dalam mendorong transisi Energi menuju Net Zero Emission Indonesia The Role of (TKBI) in Driving Energy Transition to Net Zero Emission Indonesia	28 Maret 2024 March 28, 2024	OJK Institute
Perhitungan Emisi karbon Debitur dan Bank Panin Carbon Emission Calculation of Debtors and Bank Panin	14 November 2024 November 14, 2024	MUC Advisory
Perubahan Iklim, Penilaian Karbon, dan Nilai Ekonomis bagi Indonesia Climate Change, Carbon Assessment, and Economic Value for Indonesia	29 Mei 2024 May 29, 2024	OJK Institute
Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Tahap 1 – Jakarta Socialization of Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI) Phase 1 - Jakarta	06 Maret 2024 March 6, 2024	DSKT OJK
Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Tahap 2 – Medan Socialization of Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI) Phase 2 - Medan	23 April 2024 April 23, 2024	DSKT OJK
Sosialisasi TKBI Sektor Energi dari Unit Bisnis Kantor Pusat ke 6 Cabang Socialization of TKBI Energy Sector from Head Office Business Unit to 6 Branches	22 Oktober 2024 October 22, 2024	CBM
Sustainable Finance Seminar "Sustainable Finance Taxonomy Jakarta"	22 Agustus 2024 August 22, 2024	DSKT OJK
Sustainable Finance Transformation: Towards A Green Capital Market	28 November 2024 November 28, 2024	OJK Institute
The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness	05 Desember 2024 December 5, 2024	OJK Institute
Understanding The Climate Landscape For Financial Institution	26 September 2024 September 26, 2024	OJK Institute

PENILAIAN RISIKO EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM KONTEKS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN (E.3)

Sebagai bagian dari strategi utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis, PaninBank memprioritaskan penguatan tata kelola dan manajemen risiko kredit secara *prudent*. Untuk memastikan pencapaian target RBB dan RAKB berjalan optimal, Bank telah mengidentifikasi

ASSESSMENT OF ECONOMIC, SOCIAL, AND ENVIRONMENTAL RISKS IN THE CONTEXT OF IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE (E.3)

As a key strategy for ensuring business sustainability, PaninBank prioritizes strengthening governance and prudent credit risk management. To optimize the achievement of RBB and RAKB targets, the Bank has identified key risks inherent in its business activities, set

risiko-risiko utama yang melekat pada kegiatan bisnis, menetapkan prioritas mitigasi, serta mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima.

mitigation priorities, and managed risks at an acceptable level.

PaninBank menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan membawa sejumlah risiko, sehingga aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) telah diintegrasikan dalam manajemen risiko yang mencakup aktivitas operasional serta pengembangan produk dan layanan. Salah satu langkah konkret dalam memitigasi risiko perubahan iklim yang berkaitan erat dengan sektor perbankan adalah penerapan *Environmental and Social Management System* (ESMS) dalam penyaluran kredit, terutama ke sektor-sektor berisiko tinggi. Melalui ESMS, PaninBank dapat mengidentifikasi risiko sosial dan lingkungan dari debitur yang berkategori tinggi, serta tidak memberikan pembiayaan ataupun berinvestasi pada perusahaan yang termasuk dalam *Exclusion List*.

PaninBank realizes that the implementation of sustainable finance carries a number of risks, so that the Environmental, Social, and Governance (EST) aspects have been integrated into risk management that includes operational activities as well as product and service development. One concrete step in mitigating climate change risks that are closely related to the banking sector is the implementation of the Environmental and Social Management System (ESMS) in credit distribution, especially to high-risk sectors. Through ESMS, PaninBank can identify social and environmental risks from debtors in the high category, and does not provide financing or invest in companies included in the Exclusion List.

Untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan secara efektif, PaninBank secara proaktif mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko)termasuk risiko korporat), serta aspek lingkungan dan sosial yang dapat memengaruhi bisnis. Seluruh pendekatan ini telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi turut berperan dalam melakukan evaluasi berkala guna meninjau efektivitas proses penilaian risiko keuangan berkelanjutan.

To ensure that the risk management system runs effectively, PaninBank proactively identifies, measures, monitors, and controls various risks (including corporate risks), as well as environmental and social aspects that can affect the business. All of these approaches have been outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors also play a role in conducting periodic evaluations to review the effectiveness of the sustainable finance risk assessment process.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Lingkungan **Environment**	Risiko penyaluran kredit untuk bidang usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan Risk of lending to businesses that are contrary to the principles of sustainable finance.	- Sebelum menyalurkan kredit, Bank melakukan *due diligence* secara ketat terhadap profil risiko nasabah serta pemenuhan pelaksanaan prinsip-prinsip keberlanjutan. Khususnya pada sektor industri yang tercakup dalam Taksonomi Untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI); - Secara berkesinambungan memperkenalkan prinsip-prinsip Keberlanjutan kepada Debitur Baru maupun *Existing*. Khususnya yang terkait dengan pengelolaan aspek ESG; dan - Bank menerapkan ESMS dalam menyalurkan kredit ke sektor tertentu terutama yang masuk kategori berisiko tinggi. - Before disbursing loans, the Bank conducts strict due diligence on the customer's risk profile and fulfillment of the implementation of sustainability principles. In particular, the industry sectors covered by the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI); - Continuously introducing Sustainability principles to New and Existing Debtors. Especially those related to the management of ESG aspects; and - The Bank implements ESMS in lending to certain sectors, especially those categorized as high risk.
Sosial **Social**	- Risiko ketidakmerataan kompetensi dan kemampuan SDM dalam hal penerapan keuangan berkelanjutan - Penyaluran bantuan atau pelaksanaan kegiatan CSR yang tidak tepat sasaran - Risk of uneven competencies and capabilities of human resources in terms of the implementation of sustainable finance - Distribution of assistance or implementation of CSR activities that are not on target	- Meningkatkan kegiatan sosialisasi internal bagi manajemen dan karyawan terkait penerapan keuangan berkelanjutan di PaninBank; dan - Mendorong keterlibatan aktif masyarakat sekitar dalam proses penyusunan program dan kegiatan CSR agar pemberian manfaat tepat sasaran. - Improved internal socialization activities for management and employees regarding the implementation of sustainable finance at PaninBank; and - Encourage the active involvement of the surrounding community in the process of preparing CSR programs and activities so that the benefits are well-targeted.

Topik Topic	Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
Ekonomi **Economy**	- Rendahnya penyaluran pembiayaan untuk kendaraan ramah lingkungan serta sumber-sumber energi terbarukan - Low disbursement of financing for green vehicles	- Permintaan kredit terbatas; - Industri kendaraan ramah lingkungan serta energi terbarukan dan energi alternatif belum berkembang; dan - Penggunaan kendaraan ramah lingkungan dan penggunaan sumber energi terbarukan terbatas pada masyarakat strata ekonomi tertentu (*segmented*) sehingga permintaan kredit terbatas. - Limited credit demand; - Green vehicle industry is not yet developed; and - The use of environmentally friendly vehicles is limited to certain economic strata (segmented) so that credit demand is limited.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN (E.4)(2-29)

PaninBank menyadari bahwa keberhasilannya dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika industri perbankan tidak terlepas dari dukungan serta kepercayaan penuh dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, PaninBank senantiasa menempatkan mereka sebagai mitra strategis dengan mendengarkan, memahami kebutuhan, serta memenuhi ekspektasi mereka terhadap operasional Bank.

PaninBank berkomitmen untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang efektif dan hubungan yang harmonis, mengingat peran mereka sangat krusial bagi keberlanjutan bisnis dan pencapaian tujuan Bank. Oleh karena itu, PaninBank telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha, baik dalam hal kepentingan maupun dampak yang ditimbulkan terhadap keberlanjutan perusahaan.

Interaksi antara PaninBank dengan para pemangku kepentingan terlampir sebagai berikut:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT (E.4)(2-29)

PaninBank recognizes that its success in navigating various challenges and dynamics within the banking industry is inseparable from the unwavering support and trust of its shareholders and other stakeholders. Therefore, PaninBank consistently positions them as strategic partners by actively listening, understanding their needs, and meeting their expectations regarding the Bank's operations.

Committed to fulfilling stakeholder expectations, PaninBank emphasizes effective communication and fostering harmonious relationships, acknowledging their crucial role in ensuring business sustainability and achieving corporate objectives. Accordingly, the Bank has identified key stakeholder groups that are directly connected to its business activities, both in terms of interests and the impact on corporate sustainability.

The interactions between PaninBank and its stakeholders are outlined as follows:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement Method/Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Topik dan Isu Utama Kepentingan Key Topics and Issues of Interest
Pemegang Saham Shareholders	- RUPS - RUPSLB - GMS - EGMS	- 1 (satu) kali setahun - Sesuai kebutuhan - 1 (one) time a year - As needed	• Mendapatkan informasi yang transparan mengenai pencapaian kinerja Bank; • Perubahan kepengurusan manajemen Bank; • Persetujuan penggunaan laba; • Keberlangsungan dan pertumbuhan usaha Bank; • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham; dan • Implementasi tata kelola perusahaan yang baik. • Obtain transparent information regarding the Bank's performance achievements; • Changes in the Bank's management; • Approval of the use of profits; • Sustainability and growth of the Bank's business; • Fulfillment of shareholder rights; and • Implementation of good corporate governance.

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement Method/Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Topik dan Isu Utama Kepentingan Key Topics and Issues of Interest
Karyawan Employees	• Media komunikasi internal, seperti buletin/majalah internal: Majalah Internal in Actions, Majalah Internal Best Lifestyle, Smartnews, dan Surat Edaran • Rapat kerja tahunan • Kunjungan Direksi • Perayaan Ulang Tahun Perusahaan • Acara olahraga karyawan • Internal communication media, such as internal bulletins/magazines: Internal in Actions Magazine, Internal Best Lifestyle Magazine, Smartnews, and Circulars • Annual work meetings • Board of Directors' visits • Company Anniversary Celebrations • Employee sports events	• Setiap saat apabila Diperlukan • Setahun sekali • Sesuai kebutuhan • Setahun sekali • Sesuai kebutuhan • Whenever Necessary • Once a year • As needed • Once a year • As needed	• Tingkat keterikatan karyawan; • Kebijakan dan strategi terkait pengelolaan SDM; • Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3); • Pengembangan kompetensi dan kapasitas karyawan; • Remunerasi yang adil dan kompetitif; • Kesempatan bekerja dan pengembangan karier; • Hubungan industrial yang harmonis; dan • Keberlangsungan usaha Bank • Employee engagement level; • HR management policies and strategies; • Occupational Health and Safety (K3); • Employee competency and capacity development; • Fair and competitive remuneration; • Job opportunities and career development; • Harmonious industrial relations; and • Bank business continuity
Nasabah Customers	• Media Sosial Perusahaan • Layanan Call Center • Kunjungan langsung • Customer Gathering • Member Get Member (MGM) Gathering • Pengundian Program Panin Super Bonanza • Company Social Media • Call Center Services • Direct visits • Customer Gathering • Member Get Member (MGM) Gathering • Panin Super Bonanza Program Drawing	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • Berkesinambungan • Sebulan Sekali • As needed • As needed • As needed • As needed • Ongoing • Once a month	• Informasi terkait produk, layanan, dan mutu layanan kepada nasabah; dan • Pertumbuhan usaha Bank • Information related to products, services, and service quality to customers; and • Bank business growth
Pemerintah dan Regulator Government and Regulators	• Korespondensi terkait pelaporan kepatuhan regulasi perbankan • Sosialisasi mengenai regulasi terbaru • Correspondence related to banking regulatory compliance reporting • Socialization regarding the latest regulations	• Minimal setahun sekali dan setiap saat apabila diperlukan • Sebulan sekali • At least once a year and whenever necessary • Once a month	• Pemenuhan penyampaian laporan terkait kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan terkait regulasi perbankan lainnya; • Menjalin kemitraan atau kerja sama dalam konteks keberlanjutan. • Fulfillment of submission of reports related to Bank compliance with laws and regulations and other banking regulations; • Establishing partnerships or cooperation in the context of sustainability.
Mitra Kerja/Vendor Partners/Vendors	• Kontrak lelang dan pengadaan • Seleksi dan penilaian kinerja vendor atau mitra • Auction and procurement contracts • Vendor or partner performance selection and assessment	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara adil dan transparan; • Proses seleksi dan evaluasi pemilihan vendor atau mitra dilakukan secara objektif; • Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu. • Fair and transparent mechanisms of procurement of goods and services; • The selection and evaluation process for selecting vendors or partners is carried out objectively; • Timely settlement of payments for
Masyarakat Community	• Program PaninPeduli • Ramadhan Bazaar • Panin Goes to School • Panin Goes to Community • Panin Goes to Company • Panin Goes to Campus • Hari Simpanan Pelajar • Finance Expo • PaninPeduli Program • Ramadhan Bazaar • Panin Goes to School • Panin Goes to Community • Panin Goes to Company • Panin Goes to Campus • Student Savings Day • Finance Expo	• Sesuai kebutuhan • Berkesinambungan • Berkesinambungan • Berkesinambungan • Berkesinambungan • Setahun sekali • Sesuai kebutuhan • As needed • Continuous • Continuous • Continuous • Continuous • Once a year • As needed	• Pelaksanaan program CSR Bank yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; • Pemberian edukasi keuangan kepada pelajar, mahasiswa, komunitas, dan karyawan Bank sekitar dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan • Implementation of the Bank's CSR program that is tailored to the needs of the community; • Providing financial education to students, college students, communities, and employees of the surrounding Bank in order to support financial literacy and inclusion programs

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholder List	Metode Pelibatan/Pendekatan Engagement Method/Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement	Topik dan Isu Utama Kepentingan Key Topics and Issues of Interest
Media Media	• Konferensi pers • Distribusi siaran pers • Press conference • Distribution of press releases	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed	Pemberian informasi kepada publik terkait perkembangan bisnis Bank maupun pengenalan terhadap produk dan jasa terbaru. Providing information to the public regarding the Bank's business developments and introduction to the latest products and services.

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM KEUANGAN BERKELANJUTAN (E.5)

PaninBank berkomitmen untuk lebih dari sekadar penyedia layanan keuangan bagi nasabah. Sebagai bagian dari upayanya untuk menjadi 'Bank pilihan utama bagi nasabah individu dan bisnis dengan kearifan lokal,' PaninBank turut berperan dalam mendampingi masyarakat, serta menjadi agen perubahan yang memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan berkelanjutan. Dalam perjalanannya menuju keberlanjutan jangka panjang, PaninBank menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan menghadirkan berbagai tantangan dan kendala yang tidak dapat dihindari. Meski demikian, Bank terus beradaptasi dan mencari solusi strategis untuk mengatasi hambatan tersebut guna memastikan tercapainya tujuan keberlanjutan. Melalui identifikasi dan evaluasi secara keseluruhan terhadap realisasi RAKB tahun 2024, PaninBank tetap dihadapi dengan sejumlah permasalahan pada aspek penerapan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024. Berikut informasi lebih lanjut:

1) **Ketidakmerataan Pemahaman dan Wawasan Karyawan Akan Pentingnya Pengintegrasian Aspek LST ke Dalam Bisnis Bank**
   Sebagai tawaran solusi dalam menghadapi tantangan tersebut, PaninBank berfokus pada peningkatan *awareness* dan kapabilitas karyawan. Bank mengadakan pelatihan serta sesi berbagi pengalaman guna memperkenalkan praktik terbaik dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

   Selain itu, aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang relevan dengan industri perbankan di Indonesia juga diperkenalkan sebagai bagian dari strategi penguatan kompetensi. Melalui inisiatif ini, PaninBank memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pemahaman yang komprehensif dan mampu menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara inklusif.

2) **Kurangnya Kesadaran Nasabah dan Mitra Kerja Dalam Menerapkan Aspek LST di Bidang Usahanya**
   PaninBank secara aktif menerapkan berbagai kegiatan literasi keuangan, baik melalui media sosial maupun secara langsung. Kegiatan ini melibatkan nasabah, pakar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), serta pemangku kepentingan yang berkaitan dengan penerapan aspek LST di sektor prioritas. Melalui inisiatif

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN SUSTAINABLE FINANCE (E.5)

PaninBank is committed to being more than just a financial service provider for its customers. As part of its mission to become the "preferred bank for individual and business customers with local wisdom," PaninBank plays an active role in supporting communities and serving as an agent of change that delivers positive impacts on the economy, society, and environmental sustainability. In its journey toward long-term sustainability, PaninBank acknowledges that implementing sustainable finance comes with inevitable challenges and constraints. However, the Bank remains adaptable and continuously seeks strategic solutions to overcome these obstacles to ensure the achievement of its sustainability objectives. Through a comprehensive identification and evaluation of the realization of the 2024 RAKB, PaninBank continues to encounter several challenges in the implementation of sustainable finance in 2024. Further details are as follows:

1) **Unequal Understanding and Insight of Employees on the Importance of Integrating ESG Aspects into Banking Business**
   As a solution offering to face these challenges, PaninBank focuses on increasing employee awareness and capabilities. The Bank holds training and experience sharing sessions to introduce best practices in implementing sustainable finance.

   In addition, Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects that are relevant to the banking industry in Indonesia are also introduced as part of the competency strengthening strategy. Through this initiative, PaninBank ensures that every employee has a comprehensive understanding and is able to apply sustainable finance principles in an inclusive manner.

2) **Lack of Customer and Partner Awareness in Implementing ESG Aspects in Their Business Fields**
   PaninBank actively implements various financial literacy activities, both through social media and directly. These activities involve customers, Environmental, Social, and Governance (ESG) experts, and stakeholders related to the implementation of ESG aspects in priority sectors. Through this initiative, PaninBank hopes to provide

ini, PaninBank berharap dapat memberikan edukasi keuangan yang komprehensif dan berkelanjutan, sehingga seluruh pihak yang terlibat memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

comprehensive and sustainable financial education, so that all parties involved gain a better understanding in implementing sustainable finance principles.

3) **Disrupsi Teknologi**
PaninBank telah menyadari kepentingan Bank dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Sudah terbukti bahwa dalam beberapa dekade akhir ini, risiko siber telah meningkat secara signifikan. Sebagai upaya anitisipasi terhadap serangan ini, PaninBank menginvestasi dan belnja modal dalam aspek *cyber security* dengan skala besar, agar integrasi kekuatan Teknologi Informasi Bank tetap terjaga.

3) **Technology Disruption**
PaninBank has realized the importance of the Bank in adapting to the rapid development of information technology. It has been proven that in the last few decades, cyber risks have increased significantly. As an effort to anticipate this attack, PaninBank invests and spends capital in cyber security aspects on a large scale, so that the integration of the Bank's Information Technology strength is maintained.

4) **Dinamika Regulasi terkait Keuangan Berkelanjutan**
PaninBank terus menyesuaikan diri dengan berbagai pedoman dan *benchmark* terkait penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) bagi perusahaan terbuka. Untuk memastikan praktik keuangan berkelanjutan yang relevan dengan industri perbankan, Bank menerapkan pendekatan yang lebih cermat dan terukur. Hingga saat ini, PaninBank masih dalam tahap penyusunan standar serta panduan teknis guna mendukung implementasi keuangan berkelanjutan secara efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

4) **Dynamics of Regulations related to Sustainable Finance**
PaninBank continues to adapt to various guidelines and benchmarks related to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) for public companies. To ensure sustainable financial practices that are relevant to the banking industry, the Bank applies a more careful and measured approach. Until now, PaninBank is still in the stage of preparing standards and technical guidelines to support the implementation of sustainable finance effectively and in accordance with applicable regulations.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan, PaninBank terus mencari peluang baru dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang efektif. Dalam aspek penyaluran kredit, Bank melihat potensi besar untuk meningkatkan pendanaan yang selaras dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), terutama bagi sektor UMKM dan korporasi. Selain itu, PaninBank juga telah melakukan pemetaan serta penyesuaian aktivitas yang sejalan dengan prioritas *Sustainable Development Goals* (SDGs), guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Despite facing various challenges, PaninBank continues to seek new opportunities in realizing sustainable finance while still prioritizing the principle of prudence and effective risk management. In terms of credit distribution, the Bank sees great potential to increase funding that is in line with the Sustainable Business Activity Category (KKUB), especially for the MSME and corporate sectors. In addition, PaninBank has also conducted mapping and adjustment of activities in line with the priorities of the Sustainable Development Goals (SDGs), in order to support more sustainable economic growth.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN (F.1)

Paninbank menyadari bahwa dalam korporasi, keberlanjutan bisnis memiliki perjalanan yang panjang dan perlu diupayakan secara kontinu dan konsisten, serta memerlukan peran aktif dari setiap pemangku kepentingan, tanpa meninggalkan peran karyawan dalam aspek internal. Bagi PaninBank, makna keberlanjutan lebih dari sekedar konsep, Bagi PaninBank, keberlanjutan bukan sekadar konsep abstrak, melainkan manifestasi nyata dalam budaya kerja yang dilandasi prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dan tertanam kuat dalam pola pikir seluruh karyawan. Hal ini akan membentuk kebiasaan dan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari.

Sebagai bentuk dukungan terhadap pilar SDGs ketiga mengenai kepedulian lingkungan, PaninBank menginisiasi konsep tempat kerja ramah lingkungan melalui kampanye keberlanjutan internal. Program ini memobilisasi partisipasi karyawan dalam upaya mitigasi dampak perubahan iklim dengan berbagai inisiatif, seperti penghematan energi, minimalisasi penggunaan kertas dan plastik, pengelolaan sampah terpadu, serta standarisasi bahan bakar ramah lingkungan (RON 92 ke atas) untuk armada operasional.

PaninBank mewujudkan komitmen keberlanjutan dalam aspek sosial melalui pemberdayaan masyarakat lokal sebagai supplier barang dan jasa. Komitmen ini diperkuat dengan pelaksanaan program CSR yang memprioritaskan pemenuhan kebutuhan masyarakat di sekitar area operasional Bank.

Dalam aspek bisnis, PaninBank mewujudkan komitmen keberlanjutan melalui pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan. Bank juga menargetkan ekspansi portofolio nasabah kredit yang sejalan dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai POJK 51/2017, demi menjamin keberlanjutan usaha jangka panjang.

Konsistensi PaninBank dalam menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan telah membangun fondasi budaya dan semangat berkelanjutan di kalangan karyawan. Hal ini memperkuat komitmen Bank dalam mendorong transformasi positif serta menyelaraskan strategi dan kebijakan dengan aspek-aspek SDGs yang relevan.

SUSTAINABLE CULTURE (F.1)

Paninbank realizes that in a corporation, business sustainability has a long journey and needs to be pursued continuously and consistently, and requires an active role from every stakeholder, without leaving out the role of employees in internal aspects. For PaninBank, the meaning of sustainability is more than just a concept. For PaninBank, sustainability is not just an abstract concept, but a real manifestation in a work culture that is based on the principles of Sustainable Finance and is firmly embedded in the mindset of all employees. This will form habits and behaviors that are in line with sustainability values in daily activities.

As a form of support for the third SDGs pillar regarding environmental awareness, PaninBank initiated the concept of an environmentally friendly workplace through an internal sustainability campaign. This program mobilizes employee participation in efforts to mitigate the impact of climate change with various initiatives, such as energy savings, minimizing the use of paper and plastic, integrated waste management, and standardizing environmentally friendly fuels (RON 92 and above) for operational fleets.

PaninBank realizes its commitment to sustainability in the social aspect by empowering local communities as suppliers of goods and services. This commitment is strengthened by the implementation of CSR programs that prioritize meeting the needs of the community around the Bank's operational area.

In terms of business, PaninBank realizes its sustainability commitment through the development of Sustainable Financial Products and Services. The Bank also targets the expansion of its credit customer portfolio in line with the Sustainable Business Activity Category (KKUB) in accordance with POJK 51/2017, in order to ensure long-term business sustainability.

PaninBank's consistency in implementing various sustainability initiatives has built a foundation of sustainable culture and spirit among employees. This strengthens the Bank's commitment to driving positive transformation and aligning strategies and policies with relevant aspects of the SDGs.

Kinerja Ekonomi: Unggul melalui Sinergi dan Kolaborasi yang Solid

Economic Performance: Excellence through Solid Synergy and Collaboration



Bagi PaninBank, kinerja ekonomi menjadi fondasi yang krusial dalam pengelolaan seluruh kegiatan usaha. Sebagai aktualisasi prinsip tersebut, Manajemen memberikan perhatian penuh pada aspek ini melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengembangan produk dan layanan, penjaminan keamanan transaksi dan privasi nasabah, serta pengelolaan risiko yang ketat untuk mempertahankan kualitas aset.

Seiring dengan kondisi finansial Negara Indonesia yang telah berhasil menghadapi ekonomi *global shocks* melalui resiliensinya, turut mendukung pencapaian kinerja positif PaninBank. Konsistensi Bank telah berkontribusi dalam meningkatkan nilai ekonomi melalui tiga pilar utama, yaitu Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana atau Pemberian Kredit, dan penyediaan jasa perbankan lainnya.

Mengacu pada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2024, PaninBank secara individual mencatat pendapatan bunga bersih sebesar Rp7,51 triliun, mengalami penurunan sebesar 3,87% dari Rp7,81 triliun di tahun sebelumnya. Laba bersih tercatat Rp2,58 triliun, naik sebesar 19,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,15 triliun. Dalam aktivitas intermediasi, Bank membukukan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp139,96 triliun dan penyaluran kredit mencapai Rp129,25 triliun.

Keberhasilan pencapaian dalam optimalisasi Kinerja positif yang memungkinkan Bank untuk mendistribusikan nilai ekonomi secara optimal kepada seluruh pemangku kepentingan. Distribusi ini mencakup pembagian dividen kepada pemegang saham, penyaluran dana TJSL untuk masyarakat, pemberian remunerasi karyawan, serta pemenuhan kewajiban pajak kepada pemerintah.

Rincian nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan PaninBank dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, terlansir sebagai berikut:

For PaninBank, economic performance is a crucial foundation in managing all business activities. As an actualization of this principle, Management pays full attention to this aspect through the application of the principle of prudence in product and service development, guaranteeing transaction security and customer privacy, and strict risk management to maintain asset quality.

Along with the financial condition of the Republic of Indonesia which has successfully faced global economic shocks through its resilience, it also supports the achievement of PaninBank's positive performance. The Bank's consistency has contributed to increasing economic value through three main pillars, namely Fund Collection, Fund Distribution or Credit Provision, and the provision of other banking services.

Referring to the Bank's 2024 Business Plan (RBB), PaninBank individually recorded net interest income of Rp7.51 trillion, a decrease of 3.87% from Rp7.81 trillion in the previous year. Net profit was recorded at Rp2.58 trillion, up 19.9% compared to the previous year which reached Rp2.15 trillion. In intermediation activities, the Bank recorded Third Party Funds (DPK) of Rp139.96 trillion and credit distribution reached Rp129.25 trillion.

The success of achieving positive performance optimization that allows the Bank to distribute economic value optimally to all stakeholders. This distribution includes dividend distribution to shareholders, distribution of TJSL funds to the community, provision of employee remuneration, and fulfillment of tax obligations to the government.

The details of the economic value generated and distributed by PaninBank in the last 3 (three) years are as follows:

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (201-1)
Direct Economic Value Generated and Distributed (201-1)

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (a) Economic Value Generated (a)			
Pendapatan Bunga Interest Income	15.454	14.588	13.906
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	2.187	2.576	1.996
Pendapatan (Beban) Non-Operasional-Net Non-Operating Income (Expense)-Net	(48)	96	16
Jumlah **Total**	**17.593**	**17.261**	**15.918**
Biaya Operasional Operating Expenses	2.167	1.979	2.067
Biaya Pegawai Employee Expenses	2.847	2.702	2.387
Biaya Kerugian Penurunan Nilai Impairment Loss Expenses	1.676	2.758	2.791
Biaya Operasional Lainnya*) Other Operating Expenses*)	702	665	626
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend Payments to Shareholders			
Beban Pajak Tax Expenses	788	770	816
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	8.181	8.874	8.687
Nilai Ekonomi Ditahan (a-b) Economic Value Retained (a-b)	9.412	8.387	7.230

Catatan | Note:
Perhitungan nilai ekonomi PaninBank disampaikan secara konsolidasi dengan anak perusahaan sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit. Oleh karena itu, PaninBank tidak menyampaikan kinerja keuangan berdasarkan wilayah operasi Perusahaan.
The calculation of PaninBank's economic value is presented in a consolidated manner with subsidiaries in accordance with the audited financial statements. Therefore, PaninBank does not present financial performance based on the Company's operational area.

*) Beban Operasional Lainnya di luar Beban Tenaga Kerja, Beban Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja
Other Operating Expenses outside of Labor Expenses, Pension Expenses and Post-Employment Benefits

BERKONTRIBUSI BAGI PENERIMAAN NEGARA

Sebagai institusi keuangan yang terpercaya, PaninBank senantiasa berkomitmen untuk mematuhi setiap ketentuan regulasi yang berlaku di Indonesia, khususnya dalam sektor pasar modal dan perbankan. Kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan merupakan aspek penting bagi perusahaan. Kinerja PaninBank sepanjang tahun 2024 mencerminkan pertumbuhan ekonomi yang pesat, baik dalam pencapaian maupun tantangannya. Sebagai bentuk tanggung jawab kepada negara, bank ini mengalokasikan sebagian keuntungannya untuk memenuhi kewajiban pajak. Adapun rincian pembayaran pajak tersebut adalah sebagai berikut:

CONTRIBUTION TO STATE REVENUE

As a trusted financial institution, PaninBank is always committed to complying with all applicable regulations in Indonesia, especially in the capital market and banking sectors. Compliance with tax obligations is an important aspect for the company. PaninBank's performance throughout 2024 reflects rapid economic growth, both in terms of achievements and challenges. As a form of responsibility to the state, this bank allocates part of its profits to meet tax obligations. The details of the tax payments are as follows:

Pembayaran Pajak PaninBank (Bank secara Individual)
PaninBank Tax Payment (Individual Bank)

(Rp miliar | Rp billion)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	87	600	746
Pajak Penghasilan Karyawan Employee Income Tax	230	215	198

PaninBank menunjukkan dedikasi yang kuat dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui strategi penyaluran dana yang cermat dan terarah. Institusi ini memberikan prioritas khusus kepada nasabah yang termasuk dalam Kegiatan Keuangan Usaha Berkelanjutan (KKUB), sebuah inisiatif yang mencerminkan komitmen bank terhadap pembangunan berkelanjutan.

PaninBank shows strong dedication in implementing the principles of Sustainable Finance through a careful and targeted fund distribution strategy. This institution gives special priority to customers included in the Sustainable Business Finance Activities (KKUB), an initiative that reflects the bank's commitment to sustainable development.

Dalam pelaksanaannya, pendanaan PaninBank mencakup berbagai sektor krusial yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dalam alokasi dana ini, Bank menyalurkan dana atau kreditnya untuk kelompok nasabah yang masuk dalam kelompok KKUB, seperti Sektor Energi Terbarukan, Efisiensi Energi, Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan. Sebagai aktualisasi dalam pengelolaan sumber daya hayati, PaninBank juga memberikan perhatian khusus pada aspek keberlanjutan operasional dengan mendukung proyek pengelolaan air dan pengolaahan limbah dengan netode yang ramah lingkungan. Selain itu, bank mendorong pengembangan produk *eco-efficient*, serta memberikan dukungan signifikan bagi sektor UMKM. Seluruh inisiatif ini dilengkapi dengan berbagai program pendanaan untuk kegiatan usaha berwawasan lingkungan lainnya yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

In its implementation, PaninBank funding covers various crucial sectors that have a positive impact on the environment and society. In this fund allocation, the Bank distributes funds or credit to customer groups included in the KKUB group, such as the Renewable Energy Sector, Energy Efficiency, Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use. As an actualization in the management of biological resources, PaninBank also pays special attention to the aspect of operational sustainability by supporting water management and waste management projects with environmentally friendly methods. In addition, the bank encourages the development of eco-efficient products, as well as providing significant support for the MSME sector. All of these initiatives are complemented by various funding programs for other environmentally friendly business activities that are in line with the principles of sustainability.

Jumlah Kredit yang disalurkan oleh PaninBank terhadap portofolio nasabah berkelanjutan pada tahun 2024, tercatat sejumlah Rp28,985 miliar mengalami penurunan sebesar Rp73 miliar jika dibandingkan dengan hasil akhir tahun 2023. Indeks tersebut berkontribusi dalam total kredit bank secara keseluruhan, sebesar 22,42%.

The total credit disbursed by PaninBank to its sustainable customer portfolio in 2024 amounted to Rp28.985 billion, reflecting a decrease of Rp73 billion compared to the year-end figure for 2023. This credit allocation contributed 22.42% to the bank's overall total credit.

Mayoritas indikator pencapaian keuangan berkelanjutan yang telah diaplikasikan dalam RBB dan RAKB tahun 2024. Informasi mengenai realisasi target-target tersebut, terlansir pada tabel di bawah ini:

The majority of sustainable financial achievement indicators have been applied in the 2024 RBB and RAKB. Information regarding the realization of these targets is reported in the table below:

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi (Bank secara individual) (F.2)
Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss (Bank individually) (F.2)

(Rp miliar, kecuali disebutkan lain | Rp billion, unless stated otherwise)

Uraian Description	Target			Realisasi | Realization		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Total Aset Total Assets	209.657	202.013	200.013	221.070	198.845	193.742
Aset Produktif Productive Assets	185.058	175.675	184.743	195.917	176.251	169.794
Kredit/Pembiayaan Bank Bank Credit/Financing	135.334	127.041	117.443	129.253	129.289	120.287
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	147.124	138.359	133.269	139.956	132.567	131.209
Pendapatan Operasional Operating Income	14.637	14.381	14.504	14.730	14.009	13.675
Beban Operasional Operating Expenses	11.517	10.491	10.933	11.333	11.320	10.223
Laba Bersih Net Profit	2.393	3.003	2.620	2.578	2.151	2.655

Uraian Description	Target			Realisasi | Realization		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	32,79	30,53	32,12	35,13	32,98	29,81
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif Non-performing productive assets and non-performing non-productive assets to total productive assets and non-productive assets	2,50	2,30	2,19	2,50	2,77	2,44
NPL *Gross* Gross NPL	3,05	3,37	3,64	2,92	2,97	3,58
NPL Nett Net NPL	0,17	0,25	0,41	0,69	0,29	0,81
Return on Asset (ROA) Return on Asset (ROA)	1,53	1,99	1,74	1,62	1,42	1,83
Return on Equity (ROE) Return on Equity (ROE)	5,56	7,28	6,49	5,98	5,21	6,79
Net Interest Margin (NIM) Net Interest Margin (NIM)	4,70	4,94	4,88	4,15	4,71	5,20
Rasio Efisiensi (BOPO) Efficiency Ratio (BOPO)	78,68	72,95	75,38	76,94	80,81	74,76
Loan to Deposit Ratio (LDR) Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,99	91,82	88,12	92,23	97,51	91,67
Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR) Value						
a. LCR secara individu LCR individually	-			293,31	249,44	249,26
b. LCR secara konsolidasi LCR consolidated	-			232,93	192,59	196,64

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Bank secara individual) (F.3)
Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance (Bank individually) (F.3)

(Rp miliar, kecuali disebutkan lain | Rp billion, unless stated otherwise)

Uraian Description	Realisasi Realization		
	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Number of products that meet the criteria of sustainable business activities	12	12	10
a) Penghimpunan Dana (Dana Pihak Ketiga) Fund Raising (Third Party Funds)	139.956	132.567	131.209
b) Penyaluran Dana (Total Kredit) Fund Disbursement (Total Credit)	129.253	129.289	120.287
c) Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Earning Assets of Sustainable Business Activities			
- Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Credit/Financing of Sustainable Business Activities	28.985	29.058	26.360
- Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Credit/Financing of Sustainable Business Activities	100.269	100.231	93.927
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank Percentage of total credit/financing of sustainable business activities to total bank credit/financing	22,42%	22,48%	21,91%

Pengelolaan Portofolio Kredit Berwawasan LST dan Memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)

Komitmen PaninBank dalam mendukung perkembangan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia dapat diwujudkan melalui strategi pengelolaan kredit yang mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Pendekatan inovatif ini mencerminkan dedikasi PaninBank dalam mengedepankan pertumbuhan ekonomi yang selaras dengan kelestarian lingkungan. Melalui penerapan kebijakan kredit yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan, PaninBank memiliki kontribusi krusial, dalam upaya mengakselerasi transformasi ekonomi nasional menuju arah yang lebih ramah lingkungan.

PaninBank telah mengkategorikan portofolio kreditnya berdasarkan kriteria KKUB, sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017. Dalam upaya mendukung keuangan berkelanjutan, PaninBank menargetkan dalam porsi kredit berkelanjutan mencapai 21,34% dari total baki kredit Bank pada tahun 2025 mendatang.

Berikut adalah kategori debitur PaninBank yang telah diidentifikasi sesuai dengan kriteria KKUB:

ESG-Aware Credit Portfolio Management and Fulfillment of Sustainable Business Activity Categories (KKUB)

PaninBank's commitment to supporting the development of Sustainable Finance in Indonesia can be realized through a credit management strategy that integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. This innovative approach reflects PaninBank's dedication to prioritizing economic growth that is in line with environmental sustainability. Through the implementation of credit policies that consider sustainability aspects, PaninBank has a crucial contribution in accelerating the transformation of the national economy towards a more environmentally friendly direction.

PaninBank has categorized its credit portfolio based on the KKUB criteria, as mandated in POJK 51/2017. In an effort to support sustainable finance, PaninBank targets the portion of sustainable credit to reach 21.34% of the Bank's total credit balance by 2025.

The following are categories of PaninBank debtors that have been identified according to the KKUB criteria:

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Category of Sustainable Business Activities (KKUB)	Aktivitas Debitur PaninBank di KKUB PaninBank Debtor Activities in KKUB
Energi Terbarukan Renewable Energy	Pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga air dan mini Hydro Financing of hydroelectric power plant and mini hydro projects
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Pembiayaan Penjualan peralatan yang memenuhi standar konversi energi, seperti solar panel Financing of Sales of equipment that meets energy conversion standards, such as solar panels
Pencegahan dan Pengendalian polusi Pollution Prevention and Control	Pembiayaan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi udara, yang bergerak dalam penyewaan helikopter bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk penanggulangan kebakaran hutan maupun kondisi bencana lainnya. Financing of rental and leasing activities without option rights for air transportation equipment, which is engaged in helicopter rentals in collaboration with the National Disaster Management Agency (BNPB) for handling forest fires and other disaster conditions.
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Land Use	Pembiayaan untuk pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan dan kegiatan usaha yang menerapkan Smart Land Use Management (SALUT) Financing for the management of natural biological resources and sustainable land use and business activities that implement Smart Land Use Management (SALUT)
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Terrestrial and Aquatic Biodiversity	Pembiayaan untuk pengelolaan air Financing for water management
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	Pembiayaan transportasi ramah lingkungan antara lain transportasi listrik dan hybrid. Financing of environmentally friendly transportation including electric and hybrid transportation.
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	Pembiayaan pengelolaan dan daur ulang sampah Financing of waste management and recycling
Adaptasi Perubahan Lingkungan Adaptation to Environmental Change	Pembiayaan untuk Budidaya Biota Laut dan rumput laut Financing for Marine Biota and Seaweed Cultivation
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-efficient) Products that Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Eco-efficient)	Pembiayaan bangunan ramah lingkungan yang telah memiliki sertifikat bangunan hijau atau standar pengukuran lainnya yang berdasarkan efisiensi penggunaan air, konservasi penghematan penggunaan energi ataupun ketersediaan ruang terbuka hijau pada bangunan serta pengelolaan sampah yang baik Financing for environmentally friendly buildings that have green building certificates or other measurement standards based on water efficiency, energy conservation savings or the availability of green open spaces in buildings and good waste management
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications	Pembiayaan bangunan ramah lingkungan yang telah memiliki sertifikat bangunan hijau atau standar pengukuran lainnya yang berdasarkan efisiensi penggunaan air, konservasi penghematan penggunaan energi ataupun ketersediaan ruang terbuka hijau pada bangunan serta pengelolaan sampah yang baik Financing for environmentally friendly buildings that have green building certificates or other measurement standards based on water efficiency, energy conservation savings or the availability of green open spaces in buildings and good waste management

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) Category of Sustainable Business Activities (KKUB)	Aktivitas Debitur PaninBank di KKUB PaninBank Debtor Activities in KKUB
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities and/or Activities	Pembiayaan untuk kegiatan usaha yang berorientasi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup di luar 10 kategori di atas dan aktivitas untuk memperbaiki keanekaragaman hayati, konservasi fauna dan sumber daya alam lainnya. Financing for business activities that are oriented towards improving the quality of the environment outside the 10 categories above and activities to improve biodiversity, fauna conservation and other natural resources.
Kegiatan UMKM UMKM Activities	Pembiayaan kepada debitur sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2021. Financing to debtors in accordance with Government Regulation Number 7 of 2021.

Pedoman *Environmental and Social Risk Analysis* (ESRA) (E.3)

Sebagai bentuk dukungan Bank dalam berbagai inisiatif pelestarian hayati dan lingkungan hidup, yang tercermin dalam Pedoman Sustainability Credit serta Pedoman Analisis Risiko Lingkungan dan Sosial (ESRA), PaninBank sangat berprtisipasi secara proaktif dalam dalam pedoman tersebut. Sebagai bentuk partisipasi Bank yang berlandaskan pedoman tersebut, PaninBank memberikan dukungan terhadap Penanganan perubahan iklim di sektor keuangan dapat diterapkan melalui penyaluran kredit kepada debitur, mengutamakan pembiayaan untuk proyek-proyek yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan proyek-proyek energi terbarukan sebagai upaya turut mendukung konservasi, termasuk keanekaragaman hayati. Dalam menerapkan prinsip perlindungan lingkungan, PaninBank merujuk pada berbagai standar dan inisiatif global, seperti CITES, UNEP-WCMC, UN's *List of National Parks and Protected Areas,* dan IUCN I-V.

Selain itu, PaninBank secara konsisten memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam operasional serta pengembangan produk dan layanan perbankan. Sebagai bagian dari manajemen risiko lingkungan dan sosial, Bank telah mengintegrasikan Sistem Manajemen Risiko Lingkungan dan Sosial (ESRM) ke dalam sistem manajemen risiko internal, khususnya dalam mengelola risiko kredit bagi debitur. Dalam implementasinya, ESRM mencakup Analisis Risiko Lingkungan dan Sosial (*Environmental and Social Risk Analysis*/ESRA). Pedoman ESRA diterapkan dalam proses pemberian kredit baru maupun penambahan plafon fasilitas kredit bagi debitur yang kegiatan usahanya memiliki risiko LST yang signifikan, terutama di segmen *Corporate* dan *Commercial Banking.*

Upaya PaninBank dalam meningkatkan penyaluran kredit kepada debitur melalui konsep *'climate financing'* dan *'nature-based solution'* tetap terus berjalan sepanjang tahun 2024. Namun, dalam aspek ESRM dan ESRA tetap diimplementasikan, sebagai penguatan dalam manajemen risiko LST.

Environmental and Social Risk Analysis (ESRA) Guidelines (E.3)

As a form of the Bank's support in various biodiversity and environmental conservation initiatives, as reflected in the Sustainability Credit Guidelines and the Environmental and Social Risk Analysis (ESRA) Guidelines, PaninBank has participated proactively in these guidelines. As a form of the Bank's participation based on these guidelines, PaninBank provides support for handling climate change in the financial sector which can be implemented through credit distribution to debtors, prioritizing financing for projects that have environmental concerns and renewable energy projects as an effort to support conservation, including biodiversity. In implementing the principle of environmental protection, PaninBank refers to various global standards and initiatives, such as CITES, UNEP-WCMC, UN's List of National Parks and Protected Areas, and IUCN I-V.

In addition, PaninBank consistently pays attention to the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects in its operations and development of banking products and services. As part of environmental and social risk management, the Bank has integrated the Environmental and Social Risk Management System (ESRM) into its internal risk management system, especially in managing credit risk for debtors. In its implementation, ESRM includes Environmental and Social Risk Analysis (ESRA). ESRA guidelines are applied in the process of granting new credit or increasing the credit facility ceiling for debtors whose business activities have significant ESG risks, especially in the Corporate and Commercial Banking segments.

PaninBank's efforts to increase credit distribution to debtors through the concept of 'climate financing' and 'nature-based solutions' will continue throughout 2024. However, in terms of ESRM and ESRA, they will continue to be implemented, as a strengthening of ESG risk management.

Portofolio Pembiayaan untuk Mendukung Pemerataan Pembangunan Infrastruktur (203-1)

Sebagai mitra Pemerintah, PaninBank berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan melalui penyaluran kredit ke sektor-sektor prioritas, termasuk infrastruktur. Melalui skema pembiayaan ini, PaninBank turut berkontribusi dalam menciptakan pembangunan yang berkeadilan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sektor infrastruktur memegang peranan krusial dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun daerah. Oleh karena itu, PaninBank terus mendukung pembiayaan proyek-proyek strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan konektivitas, kesejahteraan masyarakat, serta daya saing ekonomi secara keseluruhan.

PaninBank percaya bahwa pemerataan pembangunan infrastruktur di seluruh Indonesia sangat berkontribusi dengan menurunkan angka kemiskinan, sekaligus meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, PaninBank berkomitmen untuk menyediakan akses pendanaan guna mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Selain berperan dalam pendanaan dan percepatan pembangunan infrastruktur nasional, PaninBank juga turut mendistribusikan manfaat ekonomi tidak langsung bagi masyarakat di sekitar lokasi proyek. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah pembangunan fasilitas penampungan air bersih guna menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan.

Financing Portfolio to Support Equitable Infrastructure Development (203-1)

As a partner of the Government, PaninBank plays an active role in encouraging inclusive and sustainable national economic growth by channeling credit to priority sectors, including infrastructure. Through this financing scheme, PaninBank contributes to creating socially just development for all Indonesian people. The infrastructure sector plays a crucial role in accelerating economic growth, both at the national and regional levels. Therefore, PaninBank continues to support financing for strategic projects that contribute to improving connectivity, community welfare, and overall economic competitiveness.

PaninBank believes that equitable infrastructure development throughout Indonesia greatly contributes to reducing poverty rates, while increasing productivity and community welfare. Therefore, PaninBank is committed to providing access to funding to support the achievement of these goals.

In addition to playing a role in funding and accelerating national infrastructure development, PaninBank also distributes indirect economic benefits to communities around the project location. One of the initiatives undertaken is the construction of clean water storage facilities to maintain cleanliness and environmental sustainability.

Berikut adalah jumlah kredit yang telah disalurkan PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir untuk mendukung kemajuan sektor infrastruktur nasional:

The following is the amount of credit that PaninBank has distributed over the past 3 (three) years to support the progress of the national infrastructure sector:

(Rp miliar | Rp billion)

Sektor Sector	2024	2023	2022
Jalan Roads	6.634	6.667	6.659
Transportasi Transportation	4.276	4.411	3.513
Migas & Energi Terbarukan Oil/gas & Renewable Energi	9,7	12,5	16
Tenaga Listrik Electricity	1.928	2.285	2.404
Perumahan Rakyat & Fasilitas Kota Public Housing & Urban Facilities	7.958	11.676	12.901
Konstruksi Construction	3.861	3.618	3.036
Jumlah **Total**	**24.666**	**28.669**	**28.529**

Laporan tahunan ini telah menyajikan analisis komprehensif mengenai performa dan inisiatif strategis PaninBank selama tahun 2024, pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen. Dalam bagian ini, inti pembahasan akan diarahkan secara spesifik pada implementasi dan pencapaian bank dalam konteks keuangan berkelanjutan.

This annual report presents a comprehensive analysis of PaninBank's performance and strategic initiatives throughout 2024 in the Management Discussion and Analysis section. This section specifically focuses on the Bank's implementation and achievements in the context of sustainable finance.

PaninBank bagi Lingkungan Hidup: Mendukung Pelestarian Alam untuk Generasi Penerus di Masa Depan

PaninBank for the Environment: Supporting Natural Conservation for Future Generations

PaninBank mengintegrasikan aspek LST dalam kebijakan dan strategi jangka panjangnya, mengarah pada konsep green banking dan operasional ramah lingkungan. Meski tidak berkaitan langsung dengan sumber daya alam, bank berkomitmen memperkuat perannya dalam menciptakan industri perbankan yang lebih hijau.

Sebagai institusi keuangan ternama, PaninBank menyadari tanggung jawabnya dalam upaya pelestarian lingkungan. Urgensi ini didasari oleh dampak krisis iklim yang semakin mengkhawatirkan, mendorong bank untuk mengambil tindakan nyata melalui berbagai inisiatif yang sejalan dengan operasional perbankan.

Sebagai tindak lanjut Bank dalam pelestarian lingkungan, Roadmap keuangan berkelanjutan menjadi kerangka kerja PaninBank dalam mendorong ekonomi hijau. PaninBank mengoptimalkan perannya melalui penyediaan pembiayaan dan investasi yang mendukung sektor-sektor ramah lingkungan, yang memastikan aspek perlindungan lingkungan menjadi pertimbangan utama dalam setiap keputusan bisnis, sehingga Bank mudah dalam mengakomodasi keperluan pembiayaan dan investasi pada sektor yang paralel.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2024 (F.4)

Sepanjang tahun 2024, PaninBank mengalokasikan dana sebesar Rp105,31 miliar untuk program penghijauan lingkungan. Dana ini dimanfaatkan secara optimal dalam menjalankan inisiatif lingkungan yang mencakup program pembibitan, penanaman, dan perawatan pohon sebagai bagian dari komitmen tanggung jawab sosial perusahaan.

KAMPANYE PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN: "*PEOPLE (NOT PLASTIC) FOR THE PLANET*"

Dengan perkembangan isu pemanasan global yang memberikan dampak buruk pada kehidupan sehari-hari, berkembanglah urgensi bagi Paninbank untuk berinisiatif dalam menciptakan suasana kerja yang hijau, asri, dan ramah lingkungan. Konsep green office yang diinisiasi PaninBank muncul sebagai solusi strategis untuk memitigasi peningkatan emisi energi yang dihasilkan dari berbagai aktivitas operasional perkantoran. Inisiatif yang telah dijalankan sejak lama ini mencerminkan kesadaran institusi akan pentingnya peran sektor korporasi dalam upaya

PaninBank integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its long-term policies and strategies, aligning with the concept of green banking and environmentally friendly operations. Although not directly linked to natural resource management, the Bank remains committed to strengthening its role in fostering a greener banking industry.

As a leading financial institution, PaninBank recognizes its responsibility in environmental conservation efforts. This urgency is driven by the escalating climate crisis, prompting the Bank to take concrete actions through various initiatives aligned with its banking operations.

As part of its commitment to environmental preservation, PaninBank's Sustainable Finance Roadmap serves as a strategic framework for promoting a green economy. The Bank optimizes its role by providing financing and investment solutions that support environmentally friendly sectors, ensuring that environmental protection remains a key consideration in every business decision. This approach enables PaninBank to seamlessly accommodate financing and investment needs in sectors that align with sustainability principles.

ENVIRONMENTAL EXPENSES IN 2024 (F.4)

Throughout 2024, PaninBank allocated funds amounting to Rp105.31 billion for environmental greening programs. These funds were optimally utilized to implement environmental initiatives, including seedling programs, tree planting, and tree maintenance, as part of the Bank's corporate social responsibility commitment.

CAMPAIGN FOR PROMOTING THE USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS: "PEOPLE (NOT PLASTIC) FOR THE PLANET"

With the development of global warming issues that have a negative impact on daily life, there is an urgency for Paninbank to take the initiative to create a green, beautiful, and environmentally friendly work environment. The green office concept initiated by PaninBank emerged as a strategic solution to mitigate the increase in energy emissions generated from various office operational activities. This initiative, which has been running for a long time, reflects the institution's awareness of the importance of the corporate sector's role in environmental

pelestarian lingkungan. Melalui program transformatif ini, PaninBank tidak hanya mengembangkan infrastruktur ramah lingkungan, tetapi juga membentuk kesadaran kolektif di kalangan karyawan. Bank mendorong perubahan fundamental dalam pola pikir dan perilaku sehari-hari karyawan, terutama dalam hal pengelolaan material non-daur ulang secara bertanggung jawab dan efisien.

Program "*People (Not Plastic) for the Planet*" yang diintegrasikan ke dalam Gerakan "*Save Our Planet*!" mencerminkan komitmen konkret PaninBank dalam mewujudkan lingkungan kerja yang berkelanjutan. Inisiatif yang telah berjalan sejak tahun 2019 ini merupakan manifestasi nyata dari implementasi keuangan berkelanjutan yang mengutamakan kesadaran lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, program ini menghadirkan pendekatan holistik yang melibatkan seluruh karyawan sebagai agen perubahan. PaninBank mendorong transformasi perilaku dengan melarang penggunaan material berbahaya bagi lingkungan seperti plastik, *styrofoam*, dan bahan sejenisnya di area kantor. Lebih dari sekadar pembatasan, bank mengambil langkah proaktif dengan menginisiasi program daur ulang inovatif bernama "*rebricks*" - sebuah metode yang mengkonversi sampah plastik menjadi komponen batu bata yang dapat digunakan kembali.

Melalui rangkaian inisiatif tersebut, PaninBank berhasil mengintegrasikan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) ke dalam praktik operasional sehari-hari. Konsistensi program selama lebih dari empat tahun membuktikan dedikasi bank dalam menjalankan komitmen terhadap keuangan berkelanjutan, sekaligus mendemonstrasikan peran aktifnya dalam gerakan pelestarian lingkungan

PENYALURAN KREDIT PADA KEGIATAN USAHA BERWAWASAN LINGKUNGAN

Komitmen terhadap agen yang mendukung gerakan transformasi energi di Indonesia telah menjadi komitmen PaninBank. Melalui berbagai upaya pelestarian lingkungan, komitmen ini berdasar pada pemahaman, pengelolaan, dan pengurangan potensi dampak dari aktivitas operasional sehari-hari. Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim global, PaninBank telah menerapkan beragam inovasi ramah lingkungan di seluruh jaringan operasionalnya, mulai dari kantor pusat hingga kantor cabang.

Tanpa mengesampingkan aspek bisnis, PaninBank aktif mendukung program Keuangan Berkelanjutan yang dicanang OJK. Bank memprioritaskan penyaluran pembiayaan ramah lingkungan untuk sektor-sektor yang memenuhi kriteria Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). Hal ini mencakup pembiayaan untuk perkebunan bersertifikasi ISPO atau RSPO, pengembangan energi terbarukan, serta pembangunan dan pemerataan infrastruktur kendaraan listrik dari hulu ke hilir.

conservation efforts. Through this transformative program, PaninBank is not only developing environmentally friendly infrastructure, but also forming collective awareness among employees. The bank encourages fundamental changes in the mindset and daily behavior of employees, especially in terms of managing non-recycled materials responsibly and efficiently.

The "People (Not Plastic) for the Planet" program integrated into the "Save Our Planet!" Movement reflects PaninBank's concrete commitment to realizing a sustainable work environment. This initiative, which has been running since 2019, is a real manifestation of the implementation of sustainable finance that prioritizes environmental awareness.

In its implementation, this program presents a holistic approach that involves all employees as agents of change. PaninBank encourages behavioral transformation by prohibiting the use of environmentally hazardous materials such as plastic, styrofoam, and similar materials in the office area. More than just a restriction, the bank takes a proactive step by initiating an innovative recycling program called "rebricks" - a method that converts plastic waste into reusable brick components.

Through a series of initiatives, PaninBank has successfully integrated the 3P principle (People, Planet, Profit) into daily operational practices. The consistency of the program for more than four years proves the bank's dedication in carrying out its commitment to sustainable finance, while demonstrating its active role in the environmental conservation movement

CREDIT DISTRIBUTION FOR ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY BUSINESS ACTIVITIES

Commitment to agents who support the energy transformation movement in Indonesia has become PaninBank's commitment. Through various environmental conservation efforts, this commitment is based on understanding, managing, and reducing the potential impacts of daily operational activities. In facing the challenges of global climate change, PaninBank has implemented various environmentally friendly innovations throughout its operational network, from the head office to branch offices.

Without neglecting the business aspect, PaninBank actively supports the Sustainable Finance program initiated by the OJK. The Bank prioritizes the distribution of environmentally friendly financing for sectors that meet the criteria for Environmentally Conscious Business Activities (KUBL). This includes financing for ISPO or RSPO certified plantations, renewable energy development, and the development and equalization of electric vehicle infrastructure from upstream to downstream.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, PaninBank memperluas layanan kredit kepada calon debitur dan debitur yang telah ada. Fasilitas ini ditujukan bagi pelaku usaha yang bergerak di bidang Efisiensi Energi, Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan, serta Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air. Bank juga mendukung usaha yang berfokus pada Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan, pengembangan Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan pengelolaan emisi yang lebih efisien (*Eco-Efficient*), Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya, serta pemberdayaan UMKM.

As part of its commitment to sustainability, PaninBank is expanding credit services to prospective and existing debtors. This facility is intended for business actors engaged in Energy Efficiency, Management of Biological Natural Resources and Sustainable Land Use, and Conservation of Terrestrial and Water Biodiversity. The Bank also supports businesses that focus on Sustainable Water and Wastewater Management, development of Products that Can Reduce Resource Use and more efficient emission management (Eco-Efficient), Other Environmentally Aware Business Activities and/or Activities, and empowerment of MSMEs.

Namun sebagai elaborasi dalam prinsip-prinsip *green financing,* PaninBank memberikan sebuah tawaran solusi, yaitu dengan menerapkan proses *due diligence* secara cermat, baik melalui diskusi atau *interview* dengan pihak debitur, dan meminta dokumen Industrial sebagai data sanggahan yang dapat memastikan bahwa penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan sudah diterapkan dalam setiap kegiatan operasional bisnis debitur. Informasi kualifikasi yang lebih lanjut, antara lain:

- *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) untuk industri sawit.
- Inisiatif Target Berbasis Sains (SBTi) bagi upaya pengembangan, riset berkesinambungan & Development pada bidang usaha tertentu.

However, as an elaboration of the principles of green financing, PaninBank provides a solution, namely by implementing a careful due diligence process, either through discussions or interviews with the debtor, and requesting Industrial documents as rebuttal data that can ensure that the implementation of Sustainable Finance principles has been implemented in every operational activity of the debtor's business. Further qualification information, including:

- Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) for the palm oil industry.
- Science-Based Target Initiative (SBTi) for development efforts, sustainable research & Development in certain business fields.

Sebagai penetapan Pedoman ESMS dalam menyalurkan kredit ke sektor industri ramah lingkungan, PaninBank memuat persyaratan minimum aspek keberlanjutan yang wajib dipenuhi setiap calon debitur. Dengan berpedoman pada standar tersebut, Bank secara sistematis dapat melakukan pemetaan, identifikasi, dan analisis mendalam terhadap aktivitas usaha yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat.

As a stipulation of ESMS Guidelines in distributing credit to the environmentally friendly industrial sector, PaninBank contains minimum requirements for sustainability aspects that must be met by every prospective debtor. By adhering to these standards, the Bank can systematically map, identify, and conduct in-depth analysis of business activities that have the potential to cause negative impacts on the environment and society.

Dalam proses persetujuan kredit, PaninBank menerapkan mekanisme pemeriksaan dan seleksi yang komprehensif dan ketat terhadap setiap calon debitur. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha yang akan mendapat pembiayaan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan, khususnya terkait upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan. Bank juga memverifikasi bahwa usaha tersebut tidak termasuk dalam Daftar Pengecualian (*Exclusion List*) yang telah ditetapkan dalam Pedoman ESMS.

In the credit approval process, PaninBank implements a comprehensive and strict examination and selection mechanism for each prospective debtor. This step is taken to ensure that the business activities that will receive financing have complied with the provisions of the law, especially those related to environmental protection and preservation efforts. The Bank also verifies that the business is not included in the Exclusion List that has been set out in the ESMS Guidelines.

Berikut ini merupakan kategori perusahaan yang masuk ke dalam *Exclusion List* berdasarkan Pedoman ESMS:

1) Kegiatan usaha atau perdagangan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan Indonesia serta perjanjian internasional.
2) Aktivitas usaha yang menggunakan tenaga kerja paksa atau mempekerjakan anak di bawah umur.

The following are categories of companies that are included in the Exclusion List based on the ESMS Guidelines:

1) Business or trade activities that are contrary to Indonesian laws and regulations and international agreements.
2) Business activities that use forced labor or employ minors.

3) Kegiatan perdagangan satwa dilindungi atau produk turunannya yang diatur dalam CITES.
4) Kegiatan produksi, penggunaan, atau perdagangan bahan berbahaya termasuk material radioaktif, asbes tidak terikat, dan produk mengandung PCB.
5) Aktivitas perdagangan limbah dan produk turunannya, kecuali yang telah memenuhi ketentuan Konvensi *Basel* dan peraturan terkait.
6) Aktivitas penangkapan ikan menggunakan jaring pukat dengan panjang melebihi 2,5 km di wilayah laut.
7) Kegiatan produksi, penggunaan atau perdagangan obat-obatan, pestisida/herbisida, bahan kimia, dan zat perusak ozon yang dilarang secara internasional.
8) Aktivitas yang mengakibatkan kerusakan habitat penting/kritis.
9) Usaha yang berkaitan dengan pornografi atau prostitusi.
10) Produksi dan distribusi media yang mengandung unsur rasisme, anti-demokrasi dan/atau *neo-nazi.*
11) Kegiatan produksi atau perdagangan senjata, amunisi, tembakau, dan minuman beralkohol (jika melebihi 10% dari total aset). Contoh: Departemen Store yang menjual alkohol dengan nilai kurang dari 10% dari total aset tidak termasuk dalam daftar ini.
12) Usaha perjudian, kasino, dan kegiatan sejenis.

Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko dan evaluasi kelayakan kredit untuk industri yang terdampak langsung oleh perubahan iklim, PaninBank menerapkan kebijakan peninjauan yang ketat. Selain mewajibkan dokumen AMDAL, Bank juga mensyaratkan debitur untuk melampirkan dokumen pendukung lainnya, seperti Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL). Kebijakan ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, penerapannya juga merujuk pada Surat Edaran No. 048/DIR/SCC/23 tanggal 28 Februari 2023, yang merupakan perubahan atas Surat Edaran Direksi No. 157/DIR/SCC/22. Dalam ketentuan tersebut, sektor pertambangan dan eksplorasi dikategorikan sebagai industri yang tidak dapat dibiayai (*Negative List*).

Hingga akhir 2024, portofolio kredit untuk sektor *Marine-related Industries* masih tergolong rendah dibandingkan dengan keseluruhan portofolio yang dikelola dan dikembangkan oleh PaninBank.

Sebagai langkah strategis, PaninBank telah menetapkan kriteria penyaluran kredit yang wajib dipenuhi oleh debitur di sektor perikanan. Salah satu persyaratan utama adalah kepatuhan terhadap standar internasional *Marine Stewardship Council* (MSC). Dalam pedoman tersebut, keberlanjutan dalam aktivitas penangkapan ikan menjadi faktor utama dalam menilai usaha perikanan menerapkan prinsip keberlanjutan portofolio *Marine-related Industries.*

3) Trading activities of protected animals or their derivative products as regulated in CITES.
4) Production, use, or trade activities of hazardous materials including radioactive materials, unbound asbestos, and products containing PCBs.
5) Trading activities of waste and its derivative products, except those that have complied with the provisions of the Basel Convention and related regulations.
6) Fishing activities using trawl nets with a length exceeding 2.5 km in sea areas.
7) Production, use or trade in drugs, pesticides/herbicides, chemicals, and ozone-depleting substances that are internationally prohibited.
8) Activities that result in damage to important/critical habitats.
9) Businesses related to pornography or prostitution.
10) Production and distribution of media containing elements of racism, anti-democracy and/or neo-nazi.
11) Production or trade in weapons, ammunition, tobacco, and alcoholic beverages (if exceeding 10% of total assets). Example: Department Stores that sell alcohol with a value of less than 10% of total assets are not included in this list.
12) Gambling, casinos, and similar activities.

As part of the risk mitigation efforts and creditworthiness evaluation for industries directly impacted by climate change, PaninBank implements a strict review policy. In addition to requiring AMDAL documents, the Bank also requires debtors to attach other supporting documents, such as a Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring (SPPL). This policy is in line with the provisions of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management. In addition, its implementation also refers to Circular Letter No. 048/DIR/SCC/23 dated February 28, 2023, which is an amendment to the Board of Directors' Circular Letter No. 157/DIR/SCC/22. In these provisions, the mining and exploration sectors are categorized as industries that cannot be financed (Negative List).

By the end of 2024, the credit portfolio for the Marine-related Industries sector remained relatively low compared to the overall portfolio managed and developed by PaninBank.

As a strategic step, PaninBank has set credit distribution criteria that must be met by debtors in the fisheries sector. One of the main requirements is compliance with the international standards of the Marine Stewardship Council (MSC). In these guidelines, sustainability in fishing activities is the main factor in assessing fisheries businesses implementing the sustainability principles of the Marine-related Industries portfolio.

Untuk mendukung perlindungan keanekaragaman hayati, PaninBank berkomitmen untuk tidak memberikan fasilitas kredit kepada debitur yang kegiatan usahanya berkontribusi terhadap kerusakan hutan, hilangnya keanekaragaman hayati, atau beroperasi di kawasan yang bersinggungan dengan cagar budaya, Taman Nasional, serta situs sejarah yang dilindungi. Meskipun tidak secara langsung dan ketat menerapkan standar *IUCN Category I-IV Protected Areas*, PaninBank tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan.

To support biodiversity protection, PaninBank is committed not to provide credit facilities to debtors whose business activities contribute to forest destruction, loss of biodiversity, or operate in areas that overlap with cultural reserves, National Parks, and protected historical sites. Although not directly and strictly implementing the IUCN Category I-IV Protected Areas standards, PaninBank still prioritizes the principle of prudence in distributing financing.

Sebagai bagian dari analisis kredit berkelanjutan, PaninBank menerapkan pendekatan berbasis risiko dalam proses penilaian jaminan (*Collateral Appraisal*). Jika ditemukan bahwa suatu proyek atau kegiatan usaha debitur berlokasi di kawasan *UNESCO World Heritage Sites*, hal tersebut akan dicatat sebagai faktor negatif dalam Laporan Penilaian Aset Kredit (LPAK).

As part of the sustainable credit analysis, PaninBank applies a risk-based approach in the collateral appraisal process. If it is found that a debtor's project or business activity is located in a UNESCO World Heritage Sites area, this will be recorded as a negative factor in the Credit Asset Assessment Report (LPAK).

Dalam aspek *water risk*, sebagaimana diatur dalam Buku Panduan Operasional (BPO) Perkreditan SMB & Commercial, PaninBank menetapkan faktor ini sebagai pertimbangan negatif yang dapat mengurangi *economic acceptability* debitur dalam memperoleh fasilitas kredit. Risiko yang dimaksud mencakup potensi banjir, kelangkaan air, serta polusi yang dapat timbul akibat aktivitas usaha debitur.

In terms of water risk, as regulated in the SMB & Commercial Credit Operational Guidelines (BPO), PaninBank determines this factor as a negative consideration that can reduce the debtor's economic acceptability in obtaining credit facilities. The risks in question include the potential for flooding, water scarcity, and pollution that can arise from the debtor's business activities.

Selain itu, PaninBank juga menaruh perhatian besar terhadap penghormatan hak asasi manusia (HAM) dalam proses penyaluran kredit. Sebagai bagian dari analisis yang berfokus pada aspek ini, tim PaninBank melakukan kunjungan langsung (*On-Site Visit*) ke lokasi usaha debitur untuk mengevaluasi komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip HAM. Pendekatan ini sejalan dengan *United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights* (UNGPs). Dalam proses penilaian, PaninBank menerapkan sejumlah indikator yang digunakan sebagai tolok ukur dalam mengidentifikasi kepatuhan debitur terhadap standar HAM. Indeks penilaian terhadap debitur ini mencakup:

- Apakah debitur memperkerjakan karyawan di bawah umur?
- Apakah karyawan telah dilindungi BPJS?
- Apakah debitur memiliki skema waktu kerja yang sesuai dengan perundang-undangan?
- Dsb.

In addition, PaninBank also pays great attention to respecting human rights (HAM) in the credit distribution process. As part of the analysis focused on this aspect, the PaninBank team conducted an On-Site Visit to the debtor's business location to evaluate their commitment to human rights principles. This approach is in line with the United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs). In the assessment process, PaninBank applies a number of indicators that are used as benchmarks in identifying debtor compliance with human rights standards. The assessment index for this debtor includes:

- Does the debtor employ underage employees?
- Are employees protected by BPJS?
- Does the debtor have a working time scheme that is in accordance with the law?
- Etc.

PaninBank juga memberikan perhatian khusus terhadap isu pelanggaran hak-hak buruh (*labour rights*). Oleh karena itu, faktor ini menjadi salah satu pertimbangan dalam analisis kelayakan pemberian fasilitas kredit. Bank memastikan bahwa debitur telah menyediakan perlindungan ketenagakerjaan bagi karyawannya, termasuk kepemilikan asuransi ketenagakerjaan dan jaminan kecelakaan kerja.

PaninBank also pays special attention to the issue of labor rights violations. Therefore, this factor is one of the considerations in the analysis of the feasibility of providing credit facilities. The Bank ensures that the debtor has provided employment protection for its employees, including ownership of employment insurance and work accident insurance.

Selain itu, dalam upaya membuka investasi di lingkungan masyarakat adat atau komunitas lokal, PaninBank menerapkan prinsip *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC). Debitur diwajibkan untuk memperoleh persetujuan dari masyarakat adat yang terdampak oleh proyek atau lokasi usahanya. Jika persetujuan tersebut belum diperoleh, debitur harus menjadikannya sebagai salah satu fokus dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

In addition, in an effort to open investment in the indigenous community or local community environment, PaninBank applies the principle of Free, Prior, and Informed Consent (FPIC). Debtors are required to obtain approval from indigenous communities affected by the project or business location. If such approval has not been obtained, the debtor must make it one of the focuses of the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan hak masyarakat adat, PaninBank juga mewajibkan pencatatan informasi ini dalam *Laporan Penilaian Aset Kredit* (LPAK), guna memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan.

As part of its commitment to protecting the rights of indigenous communities, PaninBank also requires this information to be recorded in the Credit Asset Assessment Report (LPAK), to ensure transparency and compliance with the principles of sustainability.

PaninBank berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan lingkungan serta sosial (*Environmental & Social* atau *E&S*). Sebagai bagian dari upaya ini, Bank telah mengidentifikasi kelompok debitur yang memiliki risiko tinggi terhadap dampak lingkungan dan sosial. Selain itu, PaninBank terus mengedukasi debitur mengenai pentingnya praktik bisnis berkelanjutan melalui berbagai program, seperti *Customer Gathering, Business Lunch Gathering*, dan *Branch Business Presentation*. Forum-forum tersebut merupakan sarana komunikasi untuk mendorong debitur dalam mengurangi dampak negatif, dan meningkatkan manfaat positif bagi lingkungan dan Masyarakat secara keseluruhan.

PaninBank is committed to maintaining a balance between business growth and environmental and social sustainability (Environmental & Social or E&S). As part of this effort, the Bank has identified groups of debtors who are at high risk of environmental and social impacts. In addition, PaninBank continues to educate debtors about the importance of sustainable business practices through various programs, such as Customer Gathering, Business Lunch Gathering, and Branch Business Presentation. These forums are a means of communication to encourage debtors to reduce negative impacts and increase positive benefits for the environment and society as a whole.

Dalam penerapan standar internasional terbaik untuk praktik *E&S*, PaninBank telah mengatur persyaratan minimum bagi debitur yang mengajukan pembiayaan. Ketentuan ini tertuang dalam *Buku Pedoman Operasional* (BPO) untuk SMB & *Commercial*, yang mewajibkan debitur dari industri tertentu untuk memenuhi standar keberlanjutan. Sebagai salah satu contoh, debitur pada sektor kelapa sawit diwajibkan menyerahkan sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) sebagai bukti kepatuhan terhadap prinsip usaha berkelanjutan.

In implementing the best international standards for E&S practices, PaninBank has set minimum requirements for debtors applying for financing. These provisions are stated in the Operational Guidelines (BPO) for SMB & Commercial, which require debtors from certain industries to meet sustainability standards. As one example, debtors in the palm oil sector are required to submit Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification as proof of compliance with sustainable business principles.

Sebagai bentuk implementasinya, PaninBank menerapkan proses uji tuntas lingkungan dan sosial (*Environmental & Social Due Diligence*) dengan cermat dan penuh kehati-hatian. Evaluasi ini didasarkan pada beberapa standar utama, seperti kapasitas, komitmen, serta rekam jejak debitur. Selain itu, Bank juga menilai apakah operasional usaha dan rantai pasok (*supply chain*) debitur berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap prinsip keberlanjutan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengklasifikasikan portofolio debitur sebagai bagian dari portofolio keberlanjutan PaninBank.

As a form of implementation, PaninBank applies the Environmental & Social Due Diligence process carefully and with great care. This evaluation is based on several main standards, such as the capacity, commitment, and track record of the debtor. In addition, the Bank also assesses whether the debtor's business operations and supply chain have the potential to cause negative impacts on sustainability principles. The results of this evaluation are used to classify the debtor's portfolio as part of PaninBank's sustainability portfolio.

Sebagai langkah mitigasi risiko, PaninBank telah menetapkan mekanisme eskalasi untuk meninjau kasus-kasus dengan tingkat kompleksitas atau kontroversi yang lebih tinggi. Mekanisme ini diterapkan melalui *Guidance for Approval* dengan skema *One-up Level*, yang

As a risk mitigation measure, PaninBank has established an escalation mechanism to review cases with a higher level of complexity or controversy. This mechanism is implemented through Guidance for Approval with a One-up Level scheme, which allows escalation up to the

memungkinkan eskalasi hingga ke tingkat Komisaris. Dengan sistem ini, PaninBank memastikan bahwa setiap keputusan pemberian fasilitas kredit dengan skema tertentu telah melalui evaluasi menyeluruh dan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian.

Commissioner level. With this system, PaninBank ensures that every decision to provide credit facilities with a certain scheme has gone through a thorough evaluation and takes into account the principle of prudence.

Dalam proses *monitoring* kredit, PaninBank mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial (*Environmental & Social* atau *E&S*) ke dalam dokumentasi pinjaman untuk fasilitas kredit bilateral maupun sindikasi. Ketentuan terkait dituangkan secara jelas dalam *Covenant, Terms & Conditions* yang disampaikan kepada debitur, memastikan adanya komitmen terhadap prinsip keberlanjutan.

In the credit monitoring process, PaninBank integrates environmental and social aspects (Environmental & Social or E&S) into the loan documentation for bilateral and syndicated credit facilities. The related provisions are clearly stated in the Covenant, Terms & Conditions submitted to the debtor, ensuring a commitment to the principle of sustainability.

Selain itu, PaninBank menerapkan *monitoring* kredit terhadap kepatuhan debitur terhadap rencana tindakan *E&S* yang telah disepakati. Pemantauan ini dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk *Call Report*, *Site Visit Report* (dilengkapi dengan dokumentasi foto), serta *Trade Checking* secara berkala.

In addition, PaninBank implements credit monitoring of debtor compliance with the agreed E&S action plan. This monitoring is carried out through various mechanisms, including Call Report, Site Visit Report (complete with photo documentation), and periodic Trade Checking.

Mengacu pada *Buku Panduan Operasional* (BPO), PaninBank juga melakukan tinjauan rutin terhadap profil debitur dalam hal kepatuhan terhadap aspek *E&S*. Evaluasi ini dilakukan bersamaan dengan proses penilaian kelayakan untuk perpanjangan atau penambahan fasilitas kredit, guna memastikan debitur terus menjalankan praktik bisnis yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan.

Referring to the Operational Guidelines (BPO), PaninBank also conducts routine reviews of debtor profiles in terms of compliance with E&S aspects. This evaluation is carried out simultaneously with the eligibility assessment process for the extension or addition of credit facilities, to ensure that debtors continue to carry out business practices in accordance with the principles of sustainability.

Untuk memastikan integritas implementasi penyaluran kredit berwawasan lingkungan sesuai dengan POJK 51/2017, PaninBank terus memperkuat kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM). Upaya ini diwujudkan melalui program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi karyawan, khususnya yang terlibat dalam bidang perkreditan. Selain itu, PaninBank mengintegrasikan *sustainability-related criteria* dalam penilaian *ICARE* (*Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, Excellence*), yang menjadi bagian dari proses evaluasi staf serta dimasukkan ke dalam Key Performance Indicators (KPI) individu. Melihat prespektif lain, PaninBank juga berperan dalam meningkatkan kapasitas usaha kecil dan menengah (UKM) guna mendukung transisi mereka menuju praktik bisnis yang lebih berkelanjutan. Program ini mencakup segmen keuangan mikro, pembiayaan SMB, dan pembiayaan komersial. Berbagai kegiatan seperti seminar dan pelatihan telah diselenggarakan untuk memberikan edukasi kepada debitur, pelaku usaha, serta komunitas sosial terkait praktik bisnis berkelanjutan.

To ensure the integrity of the implementation of environmentally friendly credit distribution in accordance with POJK 51/2017, PaninBank continues to strengthen the capacity and competence of human resources (HR). This effort is realized through training programs and skills development for employees, especially those involved in the credit sector. In addition, PaninBank integrates sustainability-related criteria in the ICARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, Excellence) assessment, which is part of the staff evaluation process and is included in the individual Key Performance Indicators (KPI). Looking at another perspective, PaninBank also plays a role in increasing the capacity of small and medium enterprises (SMEs) to support their transition to more sustainable business practices. This program covers the microfinance, SMB financing, and commercial financing segments. Various activities such as seminars and training have been held to provide education to debtors, business actors, and social communities regarding sustainable business practices.

PaninBank secara aktif berupaya mencapai target emisi gas rumah kaca *net-zero* dalam portofolio kredit pada tahun 2050. Untuk memastikan pencapaian ini, Bank telah menetapkan target sementara serta secara transparan mengungkapkan kemajuan yang dicapai melalui kerja sama dengan konsultan yang ditunjuk.

PaninBank is actively working to achieve the net-zero greenhouse gas emission target in the credit portfolio by 2050. To ensure this achievement, the Bank has set interim targets and transparently disclosed the progress achieved through collaboration with appointed consultants.

Selain itu, PaninBank juga terus mengevaluasi dampak positif dan negatif dari segala aktivitas bisnis. Hasil evaluasi ini dipublikasikan melalui Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan, yang tersedia bagi seluruh pemangku kepentingan melalui situs web resmi PaninBank. Langkah ini mencerminkan komitmen Bank dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

PEMBIAYAAN KEPADA SEGMEN YANG MEMENUHI KRITERIA BERKELANJUTAN (F.3)

Pada tahun 2024, PaninBank mencatat penurunan penyaluran pembiayaan sebesar 0,25% (*yoy*), untuk mendukung segmen nasabah yang memenuhi kriteria keberlanjutan. Adapun rincian pencapaian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

In addition, PaninBank also continues to evaluate the positive and negative impacts of all business activities. The results of this evaluation are published through the Financial Report and Sustainability Report, which are available to all stakeholders through the official PaninBank website. This step reflects the Bank's commitment to implementing responsible and sustainable business practices.

FINANCING TO SEGMENTS THAT MEET SUSTAINABLE CRITERIA (F.3)

In 2024, PaninBank recorded a 0.25% year-on-year (YoY) decline in financing disbursement to support customer segments that meet sustainability criteria. The detailed performance achievements are as follows:

(Bank secara individual | Bank Only)

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Environmentally Aware Business Activity Category	Jumlah Penyaluran Kredit (Rp miliar) Amount of Credit Disbursement (Rp billion)		
		2024	2023	2022
Penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan Fundraising that meets the criteria for sustainable business activities	-	-	-	-
Penyaluran dana: kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan Funding distribution: credit/financing for sustainable business activities	Energi Terbarukan Renewable Energy	608,54	819,75	820,92
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	581,60	605,63	672,71
	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	301,13	126,67	2,77
	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Land Use	4.488,77	4.436,71	2.765,86
	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Terrestrial and Aquatic Biodiversity	0,64	1,40	0,84
	Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	236,64	179.86	88,38
	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	107,50	110,98	20,16
	Adaptasi perubahan iklim Climate Change Adaptation	0,39	0,24	-
	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Eco-Efficient) Products That Can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Eco-Efficient)	135,90	144,12	82,40
	Bangunan Berwawasan Lingkunan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings That Meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications	368,76	432,29	-
	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities and/or Activities	69,05	80,39	43,00

Uraian Description	Kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan Environmentally Aware Business Activity Category	Jumlah Penyaluran Kredit (Rp miliar) Amount of Credit Disbursement (Rp billion)		
		2024	2023	2022
	Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Micro, Small, and Medium Enterprise Activities	22.085,60	22.119,72	21.863,12
Jumlah **Total**		**28.984,52**	**29.057,76**	**26.360,16**

Catatan | Note:
Jumlah Penyaluran Kredit Pada Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan per bulan Desember tahun 2024
Amount of Credit Distribution for Environmentally Friendly Business Activities per December 2024

PORTOFOLIO KREDIT UNTUK INDUSTRI KELAPA SAWIT

Kelapa sawit telah merupakan komoditas unggulan yang menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Dominasi Indonesia sebagai pemain utama dalam industri kelapa sawit global tidak hanya mencerminkan keunggulan komparatif negara ini dalam sektor agribisnis, tetapi juga membuka peluang strategis untuk pengembangan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Signifikansi industri kelapa sawit semakin terlihat nyata melalui kontribusinya yang substansial terhadap neraca perdagangan Indonesia. Potensi ekonomi yang dihadirkan oleh industri kelapa sawit tidak terlepas dari keragaman manfaat yang ditawarkan komoditas ini. Karakteristik kelapa sawit yang serbaguna telah menciptakan rantai nilai yang kompleks, memberikan *multiplier effect* yang signifikan bagi perekonomian nasional.

Sektor industri kelapa sawit memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan, mulai dari kegiatan perkebunan hingga pengolahan. Melihat potensi ini, PaninBank berkomitmen memperluas pembiayaan ke sektor tersebut dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan asas perkreditan yang sehat untuk menjaga kualitas portofolio serta reputasi bank.

Mengingat tingginya risiko lingkungan dan sosial dalam industri sawit, PaninBank menerapkan strategi mitigasi dengan mendorong nasabah perkebunan sawit untuk menjalankan rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Hal ini dibuktikan melalui kepemilikan sertifikasi ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) dan/atau RSPO (Roundtable Sustainable Palm Oil). Sejalan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan, Bank memprioritaskan penyaluran dana hanya kepada nasabah yang telah memiliki kedua sertifikasi tersebut.

CREDIT PORTFOLIO FOR PALM OIL INDUSTRY

Palm oil has become a leading commodity that drives the Indonesian economy. Indonesia's dominance as a major player in the global palm oil industry not only reflects the country's comparative advantage in the agribusiness sector, but also opens up strategic opportunities for sustainable national economic development.

The significance of the palm oil industry is increasingly evident through its substantial contribution to Indonesia's trade balance. The economic potential presented by the palm oil industry cannot be separated from the diversity of benefits offered by this commodity. The versatile characteristics of palm oil have created a complex value chain, providing a significant multiplier effect for the national economy.

The palm oil industry sector makes a significant economic contribution, from plantation activities to processing. Seeing this potential, PaninBank is committed to expanding financing to this sector while still prioritizing the principle of prudence and healthy credit principles to maintain the quality of the bank's portfolio and reputation.

Given the high environmental and social risks in the palm oil industry, PaninBank implements a mitigation strategy by encouraging palm oil plantation customers to implement a sustainable and responsible supply chain. This is proven by the ownership of ISPO (Indonesia Sustainable Palm Oil) and/or RSPO (Roundtable Sustainable Palm Oil) certification. In line with the principles of Sustainable Finance, the Bank prioritizes the distribution of funds only to customers who already have both certifications.

Per Desember 2024, komposisi pembiayaan PaninBank untuk sektor perkebunan kelapa sawit yang sudah tersertifikasi atau sedang dalam proses mendapatkan sertifikasi ISPO dan RSPO mencapai 2,52% dari total portofolio pembiayaan bank. Dukungan terhadap industri sawit ini secara tidak langsung berkontribusi pada pembangunan ekonomi di wilayah-wilayah yang memiliki kondisi geografis sesuai untuk budidaya kelapa sawit.

As of December 2024, the composition of PaninBank's financing for the palm oil plantation sector that has been certified or is in the process of obtaining ISPO and RSPO certification reached 2.52% of the bank's total financing portfolio. Support for the palm oil industry indirectly contributes to economic development in areas that have geographical conditions suitable for oil palm cultivation.

Berikut adalah perkembangan portofolio kredit PaninBank untuk sektor industri kelapa sawit dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the development of PaninBank's credit portfolio for the palm oil industry sector in the last 3 (three) years:

Penyaluran Kredit Berdasarkan Sertifikasi ISPO dan RSPO
Credit Distribution Based on ISPO and RSPO Certification

(Rp miliar | Rp billion)

	2024	2023	2022
Telah Mendapatkan ISPO dan/atau RSPO Obtained ISPO and/or RSPO	3.252	2.755	3.709
Belum tersertifikasi/mendapatkan ISPO dan/atau RSPO Not yet certified/obtained ISPO and/or RSPO	0	0	0
Dalam Proses ISPO dan/atau Pola Inti Plasma In the ISPO Process and/or Nucleus-Plasma Scheme	0	0	0

Penyaluran Kredit Berdasarkan Sertifikasi ISPO dan RSPO
Credit Distribution Based on ISPO and RSPO Certification

(Rp miliar | Rp billion)

Sertifikasi Certification	Jumlah Direktur Total Directors	Nominal Pembayaran (Rp miliar) Nominal Payment (Rp billion)
ISPO dan/atau RSPO ISPO and/or RSPO	4	3.252
Belum tersertifikasi/mendapatkan ISPO dan/atau RSPO Not yet certified/obtaining ISPO and/or RSPO	0	0
Dalam Proses ISPO dan/atau Pola Inti Plasma Under ISPO Process and/or Nucleus-Plasma Scheme	0	0

PORTOFOLIO KREDIT UNTUK KEGIATAN USAHA BERISIKO TINGGI

PaninBank tidak hanya menyediakan pendanaan bagi sektor industri kelapa sawit, yang kerap menghadapi isu lingkungan dan sosial, tetapi juga menyalurkan pinjaman kepada kelompok debitur berisiko tinggi dengan jumlah yang terkendali. Dalam proses penyaluran kredit ini, PaninBank memastikan penerapan due diligence berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta melakukan pemantauan aktivitas debitur secara ketat.

Berikut adalah realisasi kredit yang telah disalurkan PaninBank selama tiga tahun terakhir kepada sektor-sektor dengan tingkat risiko tinggi:

CREDIT PORTFOLIO FOR HIGH RISK BUSINESS ACTIVITIES

PaninBank not only provides funding for the palm oil industry, which often faces environmental and social issues, but also extends loans to high-risk debtor groups within controlled limits. In the credit distribution process, PaninBank ensures the application of Environment, Social, and Governance (ESG)-based due diligence and closely monitors debtor activities.

The following is the credit distribution realization by PaninBank over the past three years to high-risk sectors:

Portofolio Pembiayaan pada Sektor Berisiko Tinggi Terhadap Sosial dan Lingkungan
Financing Portfolio in High Social and Environmental Risk Sectors

(Rp miliar | Rp billion)

	2024	2023	2022
Kehutanan, Perkebunan, Pertanian Forestry, Plantation, Agriculture	1.831	1.799	1.209
Listrik, Gas dan Air Panas Electricity, Gas and Hot Water	1.938	2.297	2.421
Bahan Kimia dan Obat-obatan Chemicals and Pharmaceuticals	848	952	1.162
Tekstil Textiles	1.433	1.416	1.141
Makanan dan Minuman Food and Beverages	3.113	2.499	4.143
Transportasi Air Water Transportation	1.076	1.344	293
Real Estate Real Estate	7.958	11.676	12.901
Pertambangan, Minyak dan Layanan Gas Mining, Oil and Gas Services	190	248	425
Batu Bara & Briket Coal & Briquettes	290	358	445
Perikanan Fishery	121	234	203
Sub Total	**18.798**	**22.824**	**24.343**

PENGHEMATAN ENERGI LISTRIK DAN BBM

PaninBank terus mengupayakan efisiensi dalam penggunaan energi listrik dan BBM dalam operasional sehari-hari, Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan. Energi listrik dimanfaatkan untuk mendukung berbagai aspek operasional, termasuk pencahayaan, peralatan kantor, komputer, pendingin udara, serta penggunaan lift dan fasilitas lainnya. Sementara itu, BBM digunakan untuk kendaraan operasional. Namun pada saat ini, PaninBank masih bergantung pada BBM berbahan bakar fosil, dan kendaraan dinas yang menggunakan sumber energi terbarukan belum tersedia.

PaninBank berkomitmen untuk mengurangi risiko lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif penghematan energi di lingkungan kantor. Tingginya konsumsi energi dalam operasional perusahaan berkontribusi terhadap pelepasan jejak karbon ke udara. Oleh karena itu, langkah-langkah efisiensi energi terus diupayakan guna menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan.

ELECTRICITY AND FUEL SAVING

PaninBank continues to strive for efficiency in the use of electricity and fuel in its daily operations, as part of its commitment to sustainability. Electricity is utilized to support various operational aspects, including lighting, office equipment, computers, air conditioning, as well as the use of elevators and other facilities. Meanwhile, fuel is used for operational vehicles. However, PaninBank is still reliant on fossil fuel-based energy, and vehicles powered by renewable energy sources are not yet available.

PaninBank is committed to reducing environmental risks by implementing various energy-saving initiatives within the office environment. The high energy consumption in the company's operations contributes to the release of carbon footprints into the air. Therefore, energy efficiency measures are continuously being pursued to minimize the environmental impact.

Penghematan Listrik (F.7)(F.12) Electricity Savings (F.7)(F.12)	Penghematan BBM (F.7)(F.12) Fuel Savings (F.7)(F.12)
- Mengganti lampu neon dengan lampu berjenis LED yang lebih hemat energi; - Mematikan lampu jika tidak digunakan baik di ruang meeting, toilet, atau ruangan lainnya; - Mengoptimalkan penggunaan panel kaca untuk ruangan kantor sehingga pada siang hari dapat memanfaatkan sinar matahari. - Menggunakan AC berteknologi inverter. - Membudayakan mencabut stop kontak atau barang elektronik apabila telah selesai - digunakan seperti komputer, laptop, handphone dan peralatan pantry; - Mengatur suhu ruangan agar tidak boros energi; - Mematikan lampu ruangan tepat waktu yakni pada jam makan siang dan pada jam 6 sore; dan - Pembatasan penggunaan penerangan hanya pada ruang-ruang yang sedang digunakan. - Replacing fluorescent lamps with more energy-efficient LED lamps; - Turning off lights when not in use, whether in meeting rooms, toilets, or other rooms; - Optimizing the use of glass panels for office spaces so that sunlight can be utilized during the day. - Using inverter-powered air conditioners. - Cultivating the habit of unplugging electrical outlets or electronic goods when finished - using them, such as computers, laptops, mobile phones, and pantry equipment; - Regulating the room temperature so as not to waste energy; - Turning off room lights on time, namely at lunchtime and at 6 p.m.; and - Limiting the use of lighting only in rooms that are being used.	- Mengurangi jumlah kendaraan operasional dan peremajaan kendaraan operasional. - Melakukan perawatan berkala terhadap seluruh kendaraan operasional. - Melakukan uji pengendalian emisi secara berkala. - Memastikan setiap kendaraan menggunakan bahan bakar sesuai dengan standar dan spesifikasinya. - Menekan mobilitas dengan mengatur jadwal kunjungan ke nasabah/calon nasabah dengan tujuan jalur tujuan yang searah. - Mengoptimalkan telekonferensi. - Melarang driver menghidupkan kendaraan saat istirahat. - Reduce the number of operational vehicles and rejuvenate operational vehicles. - Conduct regular maintenance on all operational vehicles. - Conduct regular emission control tests. - Ensure that each vehicle uses fuel according to standards and specifications. - Reduce mobility by arranging visit schedules to customers/potential customers with the aim of the same destination route. - Optimize teleconferencing. - Prohibit drivers from starting vehicles during breaks.

Pada tahun 2024, konsumsi listrik PaninBank mencapai 31.259.904 kWh, mengalami penurunan sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 37.302.984 kWh. (F.6)

In 2024, PaninBank's electricity consumption reached 31,259,904 kWh, showing a 16% decrease compared to the previous year's consumption of 37,302,984 kWh. (F.6)

PENGHEMATAN KERTAS (F.5)

Sebagai institusi keuangan terkemuka, PaninBank mewujudkan komitmennya terhadap keberlanjutan usaha melalui integrasi aspek lingkungan dan sosial dalam setiap aktivitas bisnisnya. Transformasi digital dan pengembangan teknologi informasi menjadi landasan utama bank dalam mengoptimalkan kinerjanya. Dengan mengandalkan sistem operasional yang telah terdigitalisasi secara menyeluruh, PaninBank berhasil memperkuat implementasi konsep green banking, yang salah satunya tercermin melalui inisiatif *paperless office* yang kini telah menjadi bagian dari budaya perusahaan.

Tingginya konsumsi kertas dalam kegiatan operasional kantor, terutama untuk korespondensi eksternal dan administrasi internal, menjadi latar belakang munculnya inisiatif pengurangan penggunaan kertas. Kesadaran akan dampak lingkungan menjadi semakin penting, mengingat pohon sebagai bahan baku utama pembuatan kertas merupakan sumber daya alam yang perlu dilestarikan.

Dengan demikian, sebagai bentuk aktualisasi pada pelestarian lingkungan khususnya kawasan hutan, PaninBank mengimplementasikan berbagai langkah strategis untuk meminimalkan penggunaan kertas dalam aktivitas operasionalnya melalui inisiatif berikut:

- Mengoptimalkan penggunaan e-mail sebagai sarana penyebaran informasi dan kebijakan internal.

PAPER SAVING (F.5)

As a leading financial institution, PaninBank realizes its commitment to business sustainability through the integration of environmental and social aspects in every business activity. Digital transformation and development of information technology are the main foundations for the bank in optimizing its performance. By relying on an operational system that has been completely digitalized, PaninBank has succeeded in strengthening the implementation of the green banking concept, one of which is reflected in the paperless office initiative which has now become part of the company's culture.

The high consumption of paper in office operations, especially for external correspondence and internal administration, is the background to the emergence of paper reduction initiatives. Awareness of the environmental impact is becoming increasingly important, considering that trees as the main raw material for making paper are natural resources that need to be preserved.

Thus, as a form of actualization in preserving the environment, especially forest areas, PaninBank implements various strategic steps to minimize paper use in its operational activities through the following initiatives:

- Optimizing the use of e-mail as a means of disseminating information and internal policies.

- Mengimplementasikan kebijakan pemanfaatan kertas bekas atau penggunaan kertas pada kedua sisi untuk keperluan administrasi kantor, memo, serta media pertukaran informasi internal lainnya.
- Menghindari pencetakan dokumen yang tidak memiliki urgensi tinggi.
- Melakukan pengecekan secara menyeluruh sebelum mencetak dokumen guna mencegah kesalahan.
- Mengurangi jumlah cetakan Buku Laporan Tahunan.
- Mengembangkan aplikasi digital untuk mendukung efisiensi dalam pengelolaan informasi.

Upaya digitalisasi sistem kerja dan operasional yang telah dijalankan PaninBank dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam menurunkan konsumsi kertas. Hal ini terbukti dari data penggunaan kertas di kantor pusat pada tahun 2024 yang tercatat sebanyak 2.937 rim, mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 2,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

EFISIENSI AIR (F.8)

PaninBank mengandalkan tiga sumber utama untuk memenuhi kebutuhan air bersih dalam operasional hariannya: pasokan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), pemanfaatan air tanah, serta penampungan air hujan. Penggunaan air di lingkungan kantor difokuskan untuk keperluan domestik yang mencakup fasilitas toilet, pantry, kantin, sistem pendingin udara (cooling tower), perawatan tanaman, serta pemeliharaan kebersihan area kantor.

Memahami semakin terbatasnya ketersediaan air bersih, PaninBank mengambil inisiatif strategis dengan menerapkan kebijakan konservasi air yang berlaku di seluruh jaringan kantornya, meliputi kantor pusat dan cabang. Bank secara aktif mendorong kesadaran seluruh karyawan untuk mengoptimalkan penggunaan air bersih secara bertanggung jawab dan mengurangi konsumsi air yang tidak diperlukan.

PaninBank telah mengimplementasikan serangkaian langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan sumber daya air di sekitar area operasionalnya, melalui inisiatif berikut:
- Menggalakkan kampanye untuk menghemat penggunaan air.
- Memanfaatkan air hujan dengan menampungnya untuk keperluan seperti mencuci mobil operasional dan menyiram tanaman.
- Melakukan inspeksi rutin terhadap instalasi air guna mendeteksi kebocoran pada pipa atau saluran.
- Melakukan perbaikan dan penggantian pada instalasi air yang mengalami kebocoran.
- Mengedukasi karyawan dan tamu agar selalu memastikan keran tertutup dengan rapat setelah digunakan.

- Implementing a policy of utilizing used paper or using paper on both sides for office administration purposes, memos, and other internal information exchange media.
- Avoiding printing documents that are not highly urgent.
- Conduct a thorough check before printing documents to prevent errors.
- Reduce the number of printouts of the Annual Report Book.
- Develop digital applications to support efficiency in information management.

The efforts to digitize the work and operational systems that have been carried out by PaninBank in recent years have shown encouraging results in reducing paper consumption. This is evident from the data on paper usage at the head office in 2024 which was recorded at 2,937 reams, a significant decrease of 2.6% compared to the previous year.

WATER EFFICIENCY (F.8)

PaninBank relies on three main sources to meet its clean water needs in its daily operations: supply from the Regional Drinking Water Company (PDAM), utilization of groundwater, and rainwater collection. Water use in the office environment is focused on domestic needs which include toilet facilities, pantry, canteen, air conditioning system (cooling tower), plant maintenance, and maintaining the cleanliness of the office area.

Understanding the increasingly limited availability of clean water, PaninBank took a strategic initiative by implementing a water conservation policy that applies throughout its office network, including head offices and branches. The Bank actively encourages awareness of all employees to optimize the use of clean water responsibly and reduce unnecessary water consumption.

PaninBank has implemented a series of strategic steps to maintain the sustainability of water resources around its operational areas, through the following initiatives:
- Promote a campaign to save water use.
- Utilize rainwater by collecting it for purposes such as washing operational cars and watering plants.
- Conduct routine inspections of water installations to detect leaks in pipes or channels.
- Repair and replace water installations that experience leaks.
- Educate employees and guests to always ensure that taps are tightly closed after use.

Sampai dengan akhir pelaporan 2024, PaninBank belum melakukan dokumentasi penghitungan intensitas pemakaian air.

As of the end of the 2024 report, PaninBank has not documented the calculation of water usage intensity.

PENGELOLAAN SAMPAH DAN LIMBAH CAIR (EFLUEN) (F.13)(F.14)(F.15)

Dalam jangka waktu beberapa tahun terakhir, PaninBank menghasilkan beberapa jenis limbah dalam aktivitas operasionalnya. Limbah yang paling dominan berupa sampah padat, yang mencakup kertas bekas, residu makanan organik, serta material plastik. Di samping itu, aktivitas perkantoran PaninBank juga menghasilkan limbah dalam bentuk cairan yang berasal dari sistem pembuangan gedung. Dalam pengelolaannya, air limbah domestik yang dihasilkan telah melalui proses pengolahan menggunakan instalasi *sewage treatment plant*, sehingga tidak menimbulkan ancaman bagi lingkungan dan tidak mengganggu keberlangsungan operasional institusi perbankan ini.

WASTE AND LIQUID WASTE MANAGEMENT (EFFLUENT) (F.13)(F.14)(F.15)

In the past few years, PaninBank has produced several types of waste in its operational activities. The most dominant waste is solid waste, which includes used paper, organic food residue, and plastic materials. In addition, PaninBank's office activities also produce waste in the form of liquids originating from the building's wastewater system. In its management, the domestic wastewater produced has gone through a processing process using a sewage treatment plant installation, so that it does not pose a threat to the environment and does not interfere with the ongoing operations of this banking institution.

Sebagai wujud komitmen terhadap kelestarian lingkungan, PaninBank menerapkan berbagai langkah strategis untuk meminimalkan volume sampah yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Beberapa inisiatif yang diterapkan, sebagai elaborasi dalam Upaya tersebut mencakup meminimalkan penggunaan kertas, melakukan peleburan sampah kertas pada saat pemusnahan dokumen/arsip yang sudah jatuh tempo retensinya sehingga dapat dipergunakan kembali.

As a manifestation of its commitment to environmental sustainability, PaninBank has implemented various strategic measures to minimize the volume of waste ending up in landfills. These initiatives include reducing paper usage and recycling paper waste by shredding expired documents and archives, allowing them to be repurposed.

Sampah organik yang berupa daun-daun dapat ditemukan hampir di setiap lokasi wilayah terbuka Bank. Sehingga sangat diperlukan bagi PaninBank untuk memberikan Upaya positif dalam menampung sampah daun yang berguguran. Daun-daun yang berguguran dapat ditampung, dan dijadikan pupuk organik yang ramah lingkungan dan ekonomis.

Organic waste in the form of leaves can be found in almost every location of the Bank's open area. So it is very necessary for PaninBank to provide positive efforts in accommodating fallen leaf waste. Fallen leaves can be collected and used as organic fertilizer that is environmentally friendly and economical.

PaninBank belum melakukan penimbangan jumlah limbah pada tahun 2024. Selain itu limbah bisnis seperti kertas, dan sisa-sisa makanan dinilai tidak signifikan oleh Bank, karena hanya berupa limbah domestik.

PaninBank has not yet conducted waste measurement in 2024. Furthermore, business waste such as paper and food scraps is considered insignificant by the Bank, as it consists solely of domestic waste.

"REFOREST INDONESIA" - USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI (F.9)(F.10)

Meskipun industri perbankan tidak memiliki keterkaitan langsung dengan alam, serta kantor-kantor PaninBank tidak berada di kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi atau wilayah lindung, komitmen PaninBank terhadap pelestarian lingkungan tetap menjadi prioritas. Dukungan terhadap keberlanjutan ekosistem alam diwujudkan melalui berbagai inisiatif nyata.

"REFOREST INDONESIA" - BIODIVERSITY CONSERVATION EFFORTS (F.9)(F.10)

Although the banking industry does not have a direct connection with nature, and PaninBank offices are not located in areas with high biodiversity or protected areas, PaninBank's commitment to environmental preservation remains a priority. Support for the sustainability of natural ecosystems is realized through various real initiatives.

Salah satu bentuk nyata kontribusi tersebut adalah implementasi Program *Reforest* Indonesia, yang berfokus pada penanaman pohon sengon dan trembesi di berbagai wilayah di Indonesia. Program ini merupakan bagian

One real form of this contribution is the implementation of the Reforest Indonesia Program, which focuses on planting sengon and rain trees in various regions in Indonesia. This program is part of PaninBank's efforts to support the

dari upaya PaninBank dalam mendukung gerakan "Satu Miliar Pohon", yang dicanangkan oleh Presiden Republik Indonesia sebagai langkah strategis dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan.

PaninBank terus konsisten dalam menjalani komitmennya terhadap dukungan keberlanjutan lingkungan melalui Program *Reforest Indonesia*, yang kini telah dilaksanakan serentak di seluruh cabang di Indonesia. Sebagai bagian dari program ini, setiap cabang memiliki *Green Officer* yang bekerja sama dengan berbagai instansi untuk berpartisipasi dalam upaya penghijauan.

Untuk memastikan kelancaran program, PaninBank membagikan bibit pohon trembesi dan sengon secara gratis kepada *green partner* serta *Green Officer*. Program-program tersebut memiliki peran krusial dalam mengedukasi masyarakat tentang manfaat penghijauan serta mendorong keterlibatan langsung dalam kegiatan penanaman pohon.

Melalui penanaman ribuan bibit pohon setiap tahun, PaninBank tidak hanya berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau, tetapi juga turut serta dalam upaya mengurangi emisi gas rumah kaca di Indonesia.

PENGADUAN TERKAIT MASALAH LINGKUNGAN HIDUP (F.16)

Hingga saat ini, saluran pengaduan khusus guna menangani kendala, ataupun isu lingkungan yang timbul dari operasional, belum dimiliki oleh PaninBank. Namun hal ini tidak menjadi masalah bagi PaninBank, karena konservasi lingkungan tetap terintegrasi dalam setiap kegiatan operasional Bank.

Selama pada tahun 2024, PaninBank tidak menerima laporan pengaduan atas pelanggaran regulasi di bidang lingkungan hidup.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

PaninBank belum menerima sertifikasi spesifik mengenai lingkungan hidup hingga saat ini, mengingat lingkup bisnis Bank yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan eksplorasi sumber daya alam.

"One Billion Trees" movement, which was initiated by the President of the Republic of Indonesia as a strategic step in maintaining ecosystem balance and environmental sustainability.

PaninBank continues to be consistent in carrying out its commitment to supporting environmental sustainability through the Reforest Indonesia Program, which has now been implemented simultaneously in all branches in Indonesia. As part of this program, each branch has a Green Officer who works together with various agencies to participate in greening efforts.

To ensure the smooth running of the program, PaninBank distributes free rain and rain tree seedlings to green partners and Green Officers. These programs play a crucial role in educating the public about the benefits of reforestation and encouraging direct involvement in tree planting activities.

By planting thousands of tree seedlings every year, PaninBank not only contributes to creating a greener environment, but also participates in efforts to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia.

COMPLAINTS REGARDING ENVIRONMENTAL ISSUES (F.16)

Until now, PaninBank has not established a dedicated grievance channel specifically to address environmental issues or challenges arising from operations. However, this has not been a problem for PaninBank, as environmental conservation remains integrated into every aspect of the Bank's operational activities.

In 2024, PaninBank did not receive any reports of complaints regarding violations of environmental regulations.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

PaninBank has not received specific environmental certifications to date, as the scope of the Bank's business is not directly related to natural resource exploration activities.

Komitmen Pemberian Layanan Terbaik dan Setara kepada Semua Nasabah (F.17)

Commitment to Providing the Best and Equal Service to All Customers

Untuk mengantisipasi persaingan antar Bank yang sangatlah kompetitif, PaninBank menyadari bahwa pengalaman nasabah yang optimal dapat menjadi faktor diferensiasi yang signifikan. Dengan demikian, PaninBank terus memastikan bahwa nasabah mendapatkan prioritas tertinggi dari segala aktivitas yang dilaksanakan.

To anticipate the highly competitive bank industry, paninbank recognizes that providing an optimal customer experience can be a significant differentiating factor. Therefore, paninbank continuously ensures that customers receive the highest priority in all activities carried out.

Dalam perannya sebagai institusi keuangan terpercaya, PaninBank berkomitmen menyediakan pelayanan terbaik untuk setiap nasabahnya. Hal ini diwujudkan melalui implementasi SLA (Service Level Agreement) yang berfungsi sebagai pedoman baku bagi seluruh karyawan dalam menangani kebutuhan dan permasalahan nasabah. Penetapan standar layanan ini merefleksikan dedikasi PaninBank dalam menjamin penyediaan produk dan layanan yang berkeadilan serta selaras dengan regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku.

As a trusted financial institution, paninbank is committed to delivering the best service for each of its customers. This is realized through the implementation of service level agreements (SLAs), which serve as standardized guidelines for all employees in addressing customer needs and issues. The establishment of these service standards reflects Paninbank's dedication to ensuring the provision of equitable products and services in compliance with applicable regulations and legal requirements.

Untuk memudahkan akses nasabah terhadap informasi produk dan layanan secara lengkap dan akurat, PaninBank menyediakan berbagai media komunikasi. Nasabah dapat memperoleh detail informasi, termasuk syarat dan ketentuan yang berlaku, melalui portal digital resmi di https://www.panin.co.id/id atau dengan mengunjungi kantor cabang PaninBank terdekat.

To facilitate easy access to product and service information in a complete and accurate manner, paninbank provides various communication channels. Customers can obtain detailed information, including terms and conditions, through the official digital portal at https://www.panin.co.id/id or by visiting the nearest paninbank branch office.

PaninBank mewujudkan komitmen inklusivitasnya melalui penyediaan layanan khusus bagi nasabah penyandang disabilitas dan lanjut usia. Komitmen ini direalisasikan dengan menghadirkan berbagai fasilitas pendukung seperti jalur landai di kantor cabang, unit ATM yang didesain khusus, serta penempatan karyawan terlatih yang siap memberikan pelayanan optimal kepada nasabah berkebutuhan khusus.

Paninbank demonstrates its commitment to inclusivity by offering special services for customers with disabilities and the elderly. This commitment is realized through the provision of various supportive facilities, such as ramps at branch offices, specially designed ATMs, and the placement of trained staff ready to provide optimal service to customers with special needs.

Dalam mengembangkan bisnis berkelanjutannya, PaninBank menerapkan pendekatan yang berfokus pada nasabah (*customer-centric*), baik dalam pengembangan produk dan layanan maupun dalam penyediaan akses keuangan yang inklusif dan setara. Melalui strategi ini, bank yakin dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan loyalitas nasabahnya. Keberadaan basis nasabah yang besar dan loyal menjadi landasan kokoh bagi PaninBank untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

In developing its sustainable business, paninbank adopts a customer-centric approach, both in product and service development and in providing inclusive and equitable financial access. Through this strategy, the bank believes it can increase customer satisfaction and loyalty. The existence of a large and loyal customer base provides a solid foundation for paninbank to achieve sustainable long-term business growth.

PANINBANK BAGI KARYAWAN: MEMBERDAYAKAN KARYAWAN DENGAN NILAI-NILAI KESETARAAN



Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berkeadilan, PaninBank menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Kebijakan ini menjadi fundamental mengingat posisi strategis karyawan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan, terutama dalam menghadapi dinamika persaingan industri perbankan yang semakin intens.

Komitmen PaninBank dalam pengelolaan sumber daya manusia tercermin dalam implementasi kebijakan yang komprehensif, mulai dari proses rekrutmen hingga program pengembangan talenta terbaik. Seluruh kebijakan ini dirancang dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta berbagai praktik terbaik dalam manajemen sumber daya manusia. Hal ini merupakan bentuk kesadaran bank terhadap peran vital karyawan dalam menjamin keberlanjutan usaha.

Penerapan sistem manajemen SDM yang profesional dan akuntabel telah menghasilkan hubungan industrial yang harmonis antara bank dan karyawan. Kesuksesan ini terlihat dari peningkatan kinerja PaninBank yang signifikan pasca pandemi, didukung oleh serangkaian inovasi dalam pengembangan budaya kerja positif dan adaptasi terhadap tren modern di dunia kerja. Pencapaian ini tidak terlepas dari dedikasi dan resiliensi seluruh karyawan PaninBank dalam menghadapi berbagai tantangan.

MEWUJUDKAN TEMPAT KERJA YANG INKLUSIF DAN MENGHARGAI KEBERAGAMAN (406-1)

PaninBank mewujudkan komitmennya dalam menciptakan ekosistem kerja yang mengedepankan inklusivitas, dimana setiap bentuk keberagaman diapresiasi dan diterima oleh seluruh komponen organisasi. Sebagai institusi yang menghargai perbedaan, PaninBank memandang keberagaman sebagai aset berharga yang dapat memperkaya perspektif setiap individu, mendorong mereka untuk memberikan kontribusi lebih optimal bagi perkembangan institusi.

Dalam implementasinya, PaninBank tidak hanya menerapkan nilai-nilai budaya kerja yang positif, tetapi juga memiliki dedikasi yang tinggi dalam memprioritaskan dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) untuk seluruh karyawannya. Manifestasi komitmen ini diwujudkan melalui perlakuan yang setara kepada

PANINBANK FOR EMPLOYEES: EMPOWERING EMPLOYEES WITH VALUES OF EQUALITY

To create a conducive and fair work environment, PaninBank implements an employment policy that upholds the principle of equality. This policy is fundamental considering the strategic position of employees as the main drivers in realizing the company's vision and mission, especially in facing the increasingly intense dynamics of competition in the banking industry.

PaninBank's commitment to human resource management is reflected in the implementation of comprehensive policies, from the recruitment process to the best talent development program. All of these policies are designed with reference to Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 concerning Manpower and various best practices in human resource management. This is a form of the bank's awareness of the vital role of employees in ensuring business sustainability.

The implementation of a professional and accountable HR management system has resulted in harmonious industrial relations between the bank and employees. This success can be seen from the significant increase in PaninBank's performance after the pandemic, supported by a series of innovations in developing a positive work culture and adapting to modern trends in the world of work. This achievement cannot be separated from the dedication and resilience of all PaninBank employees in facing various challenges.

CREATING AN INCLUSIVE AND DIVERSITY-RESPECTING WORKPLACE (406-1)

PaninBank realizes its commitment to creating a work ecosystem that prioritizes inclusivity, where every form of diversity is appreciated and accepted by all components of the organization. As an institution that values differences, PaninBank views diversity as a valuable asset that can enrich the perspective of each individual, encouraging them to make a more optimal contribution to the development of the institution.

In its implementation, PaninBank not only applies positive work culture values, but also has a high dedication in prioritizing and upholding Human Rights (HAM) for all its employees. The manifestation of this commitment is realized through equal treatment of each employee, by eliminating all forms of discrimination based on ethnicity,

setiap karyawan, dengan menghapuskan segala bentuk diskriminasi berbasis suku, ras, agama, maupun gender dalam seluruh aspek pengelolaan sumber daya manusia.

Pada tahun 2024, PaninBank tidak menerima laporan insiden, dan/atau tuntutan yang terkait dengan diskriminasi yang dilayangkan.

KESEMPATAN BERKARIER YANG SETARA BAGI SELURUH KARYAWAN (F.18)

Kesetaraan gender masih menjadi isu krusial yang perlu ditangani di berbagai belahan dunia. Sebagai respons terhadap tantangan ini, PaninBank mengambil langkah strategis untuk mendukung kesetaraan gender melalui pendekatan yang selaras dengan sektor perbankan. Komitmen PaninBank tercermin dalam kebijakan pemberian kesempatan kerja yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, golongan, status sosial, gender, maupun aspek-aspek diskriminatif lainnya yang berpotensi melanggar hak asasi manusia.

Implementasi prinsip kesetaraan di PaninBank tidak hanya terbatas pada pengelolaan karyawan yang sudah ada, tetapi juga diterapkan sejak proses perekrutan. Dalam upaya mendapatkan talenta unggul dari eksternal perusahaan, PaninBank menerapkan sistem penilaian yang objektif terhadap setiap kandidat. Evaluasi dilakukan secara komprehensif dan transparan di setiap tahapan seleksi, dengan menghindari bias atau preferensi terhadap kelompok atau etnis tertentu.

Walaupun Bank belum menetapkan sasaran spesifik terkait percepatan keberagaman di berbagai tingkat kepemimpinan, khususnya dalam aspek gender, PaninBank tetap membuktikan dedikasi dalam pemberdayaan karyawan perempuan. Hal ini diwujudkan melalui jaminan pemenuhan hak cuti khusus dan dukungan terhadap partisipasi karyawan perempuan untuk menduduki posisi-posisi strategis di lingkungan Bank. Kebijakan cuti melahirkan menjadi salah satu aktualisasi komitmen kesetaraan gender tersebut.

Data tahun 31 Desember 2024 menunjukkan bahwa PaninBank memiliki total 7.244 karyawan dengan komposisi perbandingan antara karyawan laki-laki dan perempuan sebesar 0,77:1,29. Dari keseluruhan jumlah tersebut, sekitar 0,21% karyawan dipercaya untuk mengemban tanggung jawab dalam jajaran manajemen puncak PaninBank.

Bank tetap menjaga integritas kesetaraan setiap individu dalam konteks perkembangan, mendapatkan penghargaan prestasi, dan akses peluang karier yang tersedia dengan merata, sehingga PaninBank tetap menjaga komitmennya untuk menyediakan ekosistem kerja yang aman, nyaman, dan tetap mengaplikasikan prinsip kesetaraan gender.

race, religion, or gender in all aspects of human resource management.

In 2024, PaninBank did not receive any incident reports, and/or claims related to the discrimination filed.

EQUAL CAREER OPPORTUNITIES FOR ALL EMPLOYEES (F.18)

Gender equality remains a crucial issue that needs to be addressed in various parts of the world. In response to this challenge, PaninBank has taken strategic steps to support gender equality through an approach that is in line with the banking sector. PaninBank's commitment is reflected in the policy of providing equal employment opportunities for all employees, regardless of ethnic background, religion, race, class, social status, gender, or other discriminatory aspects that have the potential to violate human rights.

The implementation of the principle of equality at PaninBank is not only limited to the management of existing employees, but is also applied from the recruitment process. In an effort to obtain superior talent from outside the company, PaninBank implements an objective assessment system for each candidate. Evaluations are carried out comprehensively and transparently at every stage of the selection, avoiding bias or preference for certain groups or ethnicities.

Although the Bank has not set specific targets related to accelerating diversity at various levels of leadership, especially in terms of gender, PaninBank continues to demonstrate its dedication to empowering female employees. This is realized through guarantees of the fulfillment of special leave rights and support for the participation of female employees to occupy strategic positions within the Bank. The maternity leave policy is one of the actualizations of this commitment to gender equality.

Data as of December 31, 2024 shows that PaninBank has a total of 7,244 employees with a composition of male and female employees of 0.77:1.29. Of the total number, around 0.21% of employees are trusted to carry out responsibilities in the top management ranks of PaninBank.

The Bank continues to maintain the integrity of equality for each individual in the context of development, receiving achievement awards, and accessing career opportunities that are available equally, so that PaninBank continues to maintain its commitment to providing a safe, comfortable work ecosystem and continues to apply the principle of gender equality.

KEPATUHAN TERHADAP PRAKTIK KERJA TANPA TENAGA KERJA ANAK TENAGA KERJA PAKSA (F.19)

Dalam menjalankan praktik ketenagakerjaan, PaninBank senantiasa memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, baik di kantor pusat maupun seluruh jaringan cabang. Hal ini mengacu kepada Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, serta berbagai ketentuan terkait lainnya.

Berdasarkan kerangka regulasi tersebut, PaninBank memiliki komitmen tegas untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur. Komitmen ini dituangkan secara eksplisit dalam Peraturan Perusahaan Bab III – Persyaratan Kerja, pasal 2 – Persyaratan Umum Penerimaan dan Pengangkatan Karyawan ayat (1) huruf b. Ketentuan ini menetapkan bahwa calon karyawan harus berusia minimal 18 tahun dan maksimal 45 tahun pada saat penerimaan, dengan pengecualian untuk posisi tingkat Pimpinan. Selain itu setiap calon karyawan wajib menyertakan bukti usia dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk kepentingan verifikasi identitas.

Dalam aspek praktik ketenagakerjaan, PaninBank berkomitmen untuk tidak menerapkan atau berafiliasi dengan sistem kerja paksa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui mitra kerjanya. Komitmen ini menjadi bagian integral dari kebijakan ketenagakerjaan perusahaan.

Sistem waktu kerja di PaninBank telah diatur secara terperinci dalam Peraturan Perusahaan Bab IV – Waktu Kerja, Tempat dan Lingkungan Kerja, Pasal 5 – Waktu Kerja Perusahaan, ayat (1). Ketentuan ini mengatur jadwal kerja lima hari dalam seminggu, berlangsung dari Senin hingga Jumat, dengan durasi delapan jam per hari atau total 40 jam per minggu. Karyawan mendapatkan waktu istirahat selama dua hari berturut-turut pada hari Sabtu dan Minggu. Selain itu, PaninBank juga menjamin hak karyawan untuk memperoleh waktu istirahat di sela-sela jam kerja harian.

Sebagai bentuk perlindungan hak karyawan, PaninBank menetapkan regulasi khusus mengenai kompensasi kerja lembur. Hal ini berlaku bagi karyawan yang karena kondisi tertentu yang harus bekerja melebihi jam kerja normal yang telah ditetapkan. Kebijakan pemberian upah lembur ini telah diatur secara resmi dalam Peraturan Perusahaan Bab VIII, pasal 25.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan atau laporan mengenai insiden maupun risiko signifikan yang berkaitan dengan praktik pekerja anak dan pekerja paksa di lingkungan PaninBank.

PEMBERIAN TUNJANGAN DAN REMUNERASI YANG ADIL BAGI KARYAWAN

PaninBank memiliki komitmen untuk memberikan kompensasi yang layak kepada seluruh karyawannya melalui sistem remunerasi yang mencakup gaji pokok dan

COMPLIANCE WITH LABOR PRACTICES WITHOUT CHILD LABOR FORCED LABOR (F.19)

In carrying out employment practices, PaninBank always ensures compliance with applicable regulations, both at the head office and throughout the branch network. This refers to Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation, as well as various other related provisions.

Based on this regulatory framework, PaninBank has a firm commitment not to employ underage workers. This commitment is explicitly stated in the Company Regulations Chapter III - Work Requirements, Article 2 - General Requirements for Employee Recruitment and Appointment paragraph (1) letter b. This provision stipulates that prospective employees must be at least 18 years old and a maximum of 45 years old at the time of acceptance, with the exception of Leadership-level positions. In addition, each prospective employee is required to include proof of age and an Identity Card (KTP) for identity verification purposes.

In terms of employment practices, PaninBank is committed to not implementing or being affiliated with a forced labor system, either directly or indirectly through its partners. This commitment is an integral part of the company's employment policy.

The working hours system at PaninBank has been regulated in detail in the Company Regulations Chapter IV – Working Hours, Place and Work Environment, Article 5 – Company Working Hours, paragraph (1). This provision regulates a five-day work week schedule, from Monday to Friday, with a duration of eight hours per day or a total of 40 hours per week. Employees get two consecutive days off on Saturday and Sunday. In addition, PaninBank also guarantees employees' rights to rest in between daily working hours.

As a form of protection of employee rights, PaninBank has established special regulations regarding overtime compensation. This applies to employees who, due to certain conditions, must work beyond the normal working hours that have been set. This overtime pay policy has been officially regulated in the Company Regulations Chapter VIII, Article 25.

Throughout 2024, there were no complaints or reports regarding incidents or significant risks related to child labor and forced labor practices in the PaninBank environment.

FAIR ALLOWANCE AND REMUNERATION FOR EMPLOYEES

PaninBank is committed to providing proper compensation to all its employees through a remuneration system that includes basic salary and non-cash benefits. The provision

benefit non-tunai. Pemberian remunerasi ini merupakan bentuk penghargaan atas dedikasi dan kinerja karyawan sepanjang tahun, sekaligus menjadi strategi PaninBank dalam mempertahankan talenta terbaiknya.

Dalam menentukan kebijakan remunerasi, PaninBank menerapkan pendekatan yang komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai faktor, meliputi pencapaian kinerja individual, masa kerja karyawan, kondisi pasar tenaga kerja, serta kapasitas finansial Bank. Kebijakan remunerasi ini berlandaskan pada regulasi yang berlaku, yakni Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bagian Kedua tentang Pengupahan (Pasal 88 – Pasal 98) dan Bagian Ketiga tentang Kesejahteraan (Pasal 99 – Pasal 101), serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Upah Minimum.

Dengan adanya regulasi yang kongkret, sudah dapat dipastikan bahwa PaninBank memberikan besaran imbal jasa yang sudah memenuhi standar Upah Minimal Regional (UMR) dalam setiap wilayah operasional. Standar minimum ini diterima karyawan tetap pada posisi *entry level*, baik di kantor pusat, maupun cabang-cabang. Sistem ini sudah dipastikan bahwa tidak ada disparitas dalam hal pemberian remunerasi baik bagi karyawan laki-laki maupun perempuan.

of this remuneration is a form of appreciation for employee dedication and performance throughout the year, as well as being PaninBank's strategy in retaining its best talent.

In determining the remuneration policy, PaninBank applies a comprehensive approach by considering various factors, including individual performance achievements, employee length of service, labor market conditions, and the Bank's financial capacity. This remuneration policy is based on applicable regulations, namely Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Part Two concerning Wages (Article 88 - Article 98) and Part Three concerning Welfare (Article 99 - Article 101), as well as Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 7 of 2013 concerning Minimum Wages.

With the existence of concrete regulations, it is certain that PaninBank provides a remuneration amount that meets the Regional Minimum Wage (UMR) standard in each operational area. This minimum standard is accepted by permanent employees at entry level positions, both at the head office and branches. This system has ensured that there is no disparity in terms of remuneration for both male and female employees.

Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah dengan UMR (F.20)
Ratio of Lowest Class Employee Salary to UMR (F.20)

Wilayah Operasional Operational Area	**Rata-Rata UMR Tahun 2024** Average UMR in 2024	**Gaji Karyawan Golongan Terendah** Lowest Grade Employee Salary			
		Tetap Permanent	**Rasio** Ratio %	**Kontrak** Contract	**Rasio** Ratio %
Kantor Pusat Head Office	Rp5.068.000	Rp5.350.000	1:1,06	Rp5.350.000	1:1,06
Kantor Cabang Branch Office	Rp5.068.000	Rp5.350.000	1:1,06	Rp5.350.000	1:1,06

PEMENUHAN HAK-HAK KARYAWAN DAN PEMBERIAN TUNJANGAN

PaninBank memiliki komitmen kuat dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan karyawannya. Selain menyediakan paket remunerasi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar karyawan, PaninBank juga memastikan terpenuhinya hak-hak normatif karyawan, baik yang bersifat wajib maupun hak tambahan di luar kewajiban tersebut.

Dalam upaya menarik dan mempertahankan talenta unggul, PaninBank menyediakan berbagai tunjangan yang kompetitif. Kebijakan ini dirancang untuk mendorong loyalitas karyawan serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan pengembangan bersama antara karyawan dan Bank. Program tunjangan yang bersaing ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap produktivitas PaninBank secara keseluruhan.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS AND PROVISION OF BENEFITS

PaninBank has a strong commitment to improving the standard of living and welfare of its employees. In addition to providing adequate remuneration packages to meet the basic needs of employees, PaninBank also ensures that employee normative rights are fulfilled, both mandatory and additional rights outside of these obligations.

In an effort to attract and retain superior talent, PaninBank provides various competitive benefits. This policy is designed to encourage employee loyalty and create an environment conducive to growth and joint development between employees and the Bank. This competitive benefit program has proven effective in increasing employee work motivation, which ultimately has a positive impact on PaninBank's overall productivity.

Daftar tunjangan yang diberikan kepada seluruh karyawan, baik tetap ataupun kontrak, terlansir sebagai berikut: (401-2)

The list of benefits provided to all employees, both permanent and contract, is as follows: (401-2)

Komponen Components	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Upah Wage	Upah Pokok + Tunjangan Tetap Basic Wage + Fixed Allowance	Upah Pokok Basic Wage
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan): Non-Fixed Allowances (Monthly Incentives)		
Tunjangan Transport Transportation Allowance	√	√
a) Tunjangan Transport Transportation Allowance	√	√
b) Lembur Overtime	√	√
c) Insentif untuk Kerja Pegawai Employee Incentives	√	√
d) Tunjangan Khusus Special Allowances	x	x
Insentif Tahunan: Annual Incentives		
a) Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive (IKT)	√	x
b) Uang Cuti Leave Allowance)	x	x
c) Tunjangan Hari Raya (THR) Holiday Allowance (THR	√	√

PERLINDUNGAN TERHADAP HAK-HAK KARYAWAN PEREMPUAN

Rendahnya representasi karyawan perempuan dalam posisi kepemimpinan senior di PaninBank, (baik di kantor pusat maupun cabang) menjadi pendorong bagi Bank untuk terus mengupayakan pemberdayaan perempuan di lingkungan kerja. Komitmen PaninBank dalam upaya mendukung karyawan perempuan, Bank merealisasikannya melalui beragam inisiatif kebijakan, antara lain:

a) Cuti Melahirkan

Bank memberikan kebijakan cuti bersalin kepada setiap pegawai wanita dengan total durasi 90 hari kalender, yang terbagi menjadi dua periode. Periode pertama dimulai 45 hari sebelum tanggal perkiraan persalinan, sementara periode kedua berlangsung selama 45 hari pasca melahirkan. Berdasarkan data tahun 2024, tercatat sebanyak 22 pegawai wanita telah memanfaatkan hak cuti melahirkan secara penuh, dan seluruhnya telah berhasil/gagal kembali menjalankan tugas dan tanggung jawab pekerjaan mereka setelah masa cuti berakhir.

b) Cuti Keguguran

Bank menyediakan hak istirahat khusus bagi pegawai wanita yang mengalami kehilangan kandungan. Durasi istirahat yang diberikan adalah 45 hari kalender, dengan fleksibilitas penyesuaian berdasarkan rekomendasi medis dari dokter yang menangani. Sepanjang periode 2024, tercatat 2 pegawai wanita di PaninBank telah mendapatkan fasilitas cuti pemulihan pasca keguguran ini.

PROTECTION OF THE RIGHTS OF FEMALE EMPLOYEES

The low representation of female employees in senior leadership positions at PaninBank, (both at the head office and branches) is a driving force for the Bank to continue to strive for women's empowerment in the workplace. PaninBank's commitment to supporting female employees, the Bank realizes through various policy initiatives, including:

a) Maternity Leave

The Bank provides a maternity leave policy to every female employee with a total duration of 90 calendar days, which is divided into two periods. The first period starts 45 days before the estimated date of delivery, while the second period lasts for 45 days after giving birth. Based on 2024 data, it was recorded that 22 female employees had utilized their full maternity leave rights, and all of them had succeeded/failed to return to carrying out their work duties and responsibilities after the leave period ended.

b) Miscarriage Leave

The Bank provides special rest rights for female employees who experience a miscarriage. The duration of rest given is 45 calendar days, with flexibility of adjustment based on medical recommendations from the treating doctor. Throughout the 2024 period, it was recorded that 2 female employees at PaninBank had received this post-miscarriage recovery leave facility.

c) **Ketersediaan Ruang Laktasi**
PaninBank telah mengimplementasikan berbagai fasilitas penunjang yang komprehensif, di antaranya adalah ruangan laktasi, yang memenuhi standar kenyamanan. Bank juga memberikan kebijakan khusus bagi karyawan yang sedang menjalani periode menyusui eksklusif, dengan rentang waktu 6 hingga 24 bulan, di mana mereka diberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas laktasi di sela-sela waktu kerja tanpa mengurangi hak-hak kepegawaian mereka.

MEMBANGUN HUBUNGAN INDUSTRI YANG HARMONIS (2-30)

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, PaninBank senantiasa mengutamakan pengembangan ekosistem kerja yang mendukung terwujudnya relasi industrial yang selaras dan berkesinambungan dengan seluruh karyawan. Dengan membangun dan memelihara hubungan kerja yang konstruktif serta saling menguntungkan antara jajaran manajemen dan karyawan, perusahaan berupaya meminimalisir potensi konflik ketenagakerjaan secara efektif. Dalam menghadapi berbagai dinamika operasional yang berkaitan dengan hubungan kerja, PaninBank mengadopsi pendekatan musyawarah dan kekeluargaan sebagai langkah pertama penyelesaian masalah, meski tetap membuka opsi penyelesaian melalui jalur hukum apabila diperlukan.

c) **Availability of Lactation Room**
PaninBank has implemented various comprehensive supporting facilities, including a lactation room, which meets comfort standards. The Bank also provides a special policy for employees who are undergoing an exclusive breastfeeding period, with a period of 6 to 24 months, where they are given the opportunity to carry out lactation activities in between work hours without reducing their employee rights.

BUILDING HARMONIOUS INDUSTRIAL RELATIONS (2-30)

As part of its ongoing commitment, PaninBank consistently prioritizes the development of a work ecosystem that fosters harmonious and sustainable industrial relations with all employees. By building and maintaining constructive and mutually beneficial working relationships between management and staff, the company aims to minimize potential labor conflicts effectively. In addressing various operational dynamics related to labor relations, PaninBank adopts a deliberative and family-oriented approach as the first step in resolving issues, while still keeping the option of legal resolution open if necessary.

Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Sehat, Aman, dan Nyaman

Presenting a Healthy, Safe, and Comfortable Work Environment

PANINBANK HADIR SEBAGAI TEMPAT KERJA YANG INKLUSIF DAN AMAN BAGI KARYAWAN (F.21)

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan karyawan, PaninBank memiliki dedikasi kuat untuk menciptakan kondisi kerja yang memenuhi standar keselamatan dan kelayakan bagi seluruh staf, dengan mengimplementasikan prinsip zero accident setiap tahunnya. Meskipun sektor perbankan tidak dikategorikan sebagai industri berisiko tinggi, PaninBank tetap menyadari pentingnya antisipasi dan mitigasi potensi kecelakaan kerja yang dapat terjadi di semua lini industri.

Sebagai implementasi dari komitmen tersebut, Bank menempatkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai aspek fundamental dalam setiap aktivitas operasional. Prioritas ini mencerminkan pengakuan PaninBank terhadap posisi vital karyawan sebagai pemangku kepentingan utama yang berperan krusial dalam menentukan kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

PaninBank telah mengembangkan sistem pengelolaan K3 yang komprehensif melalui implementasi kebijakan dan prosedur tertulis yang dikomunikasikan secara sistematis kepada seluruh karyawan. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab personal karyawan terhadap aspek keselamatan kerja mereka.

Dalam upaya mencapai target zero accident, PaninBank telah mengimplementasikan berbagai langkah strategis keselamatan kerja yang mencakup penyediaan infrastruktur K3 yang lengkap, di seluruh jaringan kantor, untuk menghadapi kondisi darurat (emergency Preparadness). Fasilitas ini meliputi peralatan P3K, APAR, sistem hidran, sprinkler, serta berbagai perangkat keselamatan lainnya untuk mengantisipasi situasi darurat. PaninBank juga melaksanakan audit K3 secara berkala untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang mungkin timbul. Sebagai tambahan, kantor pusat PaninBank telah melengkapi setiap lantai gedung dengan panduan evakuasi darurat yang ditempatkan secara strategis di area kerja, memastikan aksesibilitas informasi bagi karyawan maupun tamu yang berkunjung.

Sepanjang tahun 2024, PaninBank tidak mencatat adanya kecelakaan kerja yang terjadi baik di kantor pusat, maupun cabang. PaninBank percaya, bahwa kenyamanan dan keamanan para karyawan merupakan aspek fundamental dalam meningkatkan kesejahteraan kerja. Sehingga, dengan terpenuhinya aspek-aspek tersebut, produktivitas dan kinerja karyawan dapat meningkat secara signifikan.

PANINBANK PRESENTS AS AN INCLUSIVE AND SAFE WORKPLACE FOR EMPLOYEES (F.21)

In order to realize employee welfare, PaninBank has a strong dedication to creating working conditions that meet safety and feasibility standards for all staff, by implementing the zero accident principle every year. Although the banking sector is not categorized as a high-risk industry, PaninBank remains aware of the importance of anticipating and mitigating potential work accidents that can occur in all lines of industry.

As an implementation of this commitment, the Bank places the implementation of Occupational Safety and Health (K3) as a fundamental aspect in every operational activity. This priority reflects PaninBank's recognition of the vital position of employees as key stakeholders who play a crucial role in determining the success and sustainability of the company in the long term.

PaninBank has developed a comprehensive K3 management system through the implementation of written policies and procedures that are systematically communicated to all employees. This initiative is designed to increase employee awareness and personal responsibility for their work safety aspects.

In an effort to achieve the zero accident target, PaninBank has implemented various strategic work safety steps that include the provision of complete K3 infrastructure, throughout the office network, to deal with emergency conditions (emergency preparedness). These facilities include first aid kits, fire extinguishers, hydrant systems, sprinklers, and various other safety devices to anticipate emergency situations. PaninBank also conducts periodic K3 audits to identify and mitigate potential risks that may arise. In addition, PaninBank's head office has equipped each floor of the building with emergency evacuation guides that are strategically placed in the work area, ensuring accessibility of information for employees and visiting guests.

Throughout 2024, PaninBank did not record any work accidents that occurred either at the head office or branches. PaninBank believes that employee comfort and safety are fundamental aspects in improving work welfare. Thus, by fulfilling these aspects, employee productivity and performance can increase significantly.

LAYANAN KESEHATAN KERJA

Selain komitmen PaninBank dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman serta bebas dari risiko kecelakaan, kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan juga diwujudkan melalui Program Jaminan Kesehatan. Setiap karyawan mendapat perlindungan asuransi kesehatan yang mencakup anggota keluarga, termasuk pasangan dan anak. Manfaat asuransi ini meliputi layanan pemeriksaan dan perawatan di rumah sakit, baik rawat inap maupun rawat jalan, perawatan gigi, serta fasilitas persalinan bagi istri karyawan.

Selain itu, karyawan tetap juga didaftarkan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), yang terdiri dari Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Pensiun (JP).

Hingga tanggal 31 Desember 2024, seluruh karyawan tetap, baik di kantor pusat maupun cabang, telah terdaftar dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG BERKESINAMBUNGAN

Informasi lebih terperinci mengenai biaya pelatihan, daftar pelatihan, dan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2024, sudah terlansir dalam bab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan 2024.

MEKANISME PENGADUAN KARYAWAN

Untuk memastikan perlindungan hak-hak karyawan, PaninBank mengoptimalkan fungsi WBS sebagai saluran pengaduan. Melalui mekanisme ini, karyawan dapat melaporkan berbagai pelanggaran atau ketidakpatuhan terkait pengelolaan ketenagakerjaan. Kerahasiaan identitas pelapor dijamin, sehingga mereka dapat menyampaikan laporan tanpa menerima intimidasi.

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES

In addition to PaninBank's commitment to creating a safe and accident-free work environment, concern for employee welfare is also manifested through the Health Insurance Program. Every employee receives health insurance protection that covers family members, including spouses and children. The benefits of this insurance include hospital examination and treatment services, both inpatient and outpatient, dental care, and maternity facilities for employees' wives.

In addition, permanent employees are also registered in the Workers' Social Security (Jamsostek) program, which consists of Old Age Security (JHT), Work Accident Security (JKK), Death Security (JKM), and Pension Security (JP).

Until December 31, 2024, all permanent employees, both at the head office and branches, have been registered in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs.

CONTINUOUS COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

More detailed information regarding training costs, training lists, and employee competency development during 2024 has been published in the Human Resources chapter of the 2024 Annual Report.

EMPLOYEE COMPLAINT MECHANISM

To ensure the protection of employee rights, PaninBank optimizes the WBS function as a complaint channel. Through this mechanism, employees can report various violations or non-compliance related to employment management. The confidentiality of the reporter's identity is guaranteed, so they can submit reports without receiving intimidation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM:
kasihtau@panin.co.id

Selain melalui WBS, karyawan juga dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah atau konflik ketenagakerjaan langsung kepada Divisi *Human Resources*. Sepanjang tahun 2024, terdapat sejumlah kasus yang berkaitan dengan pelanggaran kedisiplinan dan Kode Etik. Seluruh aduan tersebut telah ditangani dan diselesaikan secara tuntas sesuai dengan aturan serta kebijakan internal yang berlaku.

In addition to the WBS, employees can also submit complaints related to labour issues or conflicts directly to the Human Resources Division. Throughout 2024, there were a number of cases related to violations of discipline and the Code of Ethics. All complaints have been handled and resolved thoroughly in accordance with applicable internal rules and policies.

PaninBank bagi Masyarakat: Komitmen Kami untuk Menebarkan Kebaikan bagi Masyarakat dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya

PaninBank for the Community: Our Commitment to Spread Goodness for the Community and Other Stakeholders



Lebih dari 50 tahun berkontribusi dalam industri perbankan nasional, PaninBank semakin memahami bahwa keberlanjutan bisnis tidak hanya diukur dari *profit*, tetapi juga dari dampak positif yang diberikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas. Sebagai lembaga keuangan dengan rekam jejak yang kredibel, kehadiran PaninBank diyakini turut berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan bisnis yang berkelanjutan di berbagai lapisan masyarakat.

Untuk menciptakan nilai dan manfaat yang optimal, PaninBank berkomitmen untuk memberikan dampak positif melalui peningkatan literasi keuangan, penyediaan layanan inklusif yang berkualitas, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*/CSR) yang selaras dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Setiap inisiatif pelibatan dan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan merupakan wujud nyata dari penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini sekaligus mencerminkan upaya PaninBank dalam memperkuat daya tahan dan daya saing, guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

INFORMASI KEGIATAN ATAU WILAYAH OPERASIONAL YANG MENGHASILKAN DAMPAK POSITIF DAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP MASYARAKAT (F.23)(413-2)

Kinerja positif dan berkelanjutan yang dicapai PaninBank tidak lepas dari kolaborasi serta dukungan penuh dari pemegang saham, karyawan, nasabah, dan masyarakat. Sebagai bentuk timbal balik sekaligus upaya mempererat hubungan yang harmonis, PaninBank terus berkomitmen menyalurkan manfaat dan dampak positif bagi nasabah serta masyarakat sekitar.

More than 50 years of contribution to the national banking industry, PaninBank increasingly understands that business sustainability is not only measured by profit, but also by the positive impact given to stakeholders, including the wider community. As a financial institution with a credible track record, PaninBank's presence is believed to play a role in encouraging sustainable economic and business growth in various levels of society.

To create optimal value and benefits, PaninBank is committed to providing a positive impact through increasing financial literacy, providing quality inclusive services, and implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are in line with achieving sustainable development goals (SDGs).

Every community involvement and empowerment initiative that is carried out is a real manifestation of the application of the principles of Sustainable Finance. This step also reflects PaninBank's efforts to strengthen resilience and competitiveness, in order to ensure sustainable growth in the future.

INFORMATION ON ACTIVITIES OR OPERATIONAL AREAS THAT RESULT IN POSITIVE AND NEGATIVE IMPACTS ON THE COMMUNITY (F.23)(413-2)

The positive and sustainable performance achieved by PaninBank cannot be separated from the collaboration and full support of shareholders, employees, customers, and the community. As a form of reciprocity and an effort to strengthen harmonious relationships, PaninBank continues to be committed to channeling benefits and positive impacts to customers and the surrounding community.

Keberadaan jaringan layanan operasional yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia turut berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat, serta membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

The existence of an operational service network spread across various regions in Indonesia also contributes to creating jobs, supporting improvements in the quality of life of local communities, and opening up new opportunities for economic growth in the region.

Melalui berbagai produk dan layanan keuangan, PaninBank mengoptimalkan perannya dalam fungsi intermediasi perbankan dengan menyalurkan pembiayaan yang bertanggung jawab. Dukungan ini diberikan kepada nasabah yang membutuhkan dana, baik untuk investasi maupun modal kerja. Selain itu, PaninBank juga berperan sebagai agen perubahan dengan memperluas akses permodalan bagi UMKM melalui penyaluran kredit, sehingga mendorong pertumbuhan bisnis mereka.

Through various financial products and services, PaninBank optimizes its role in the banking intermediation function by distributing responsible financing. This support is provided to customers who need funds, both for investment and working capital. In addition, PaninBank also acts as an agent of change by expanding access to capital for MSMEs through credit distribution, thereby encouraging their business growth.

Dampak positif lainnya diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam memperkuat inklusi dan literasi keuangan di Indonesia. PaninBank juga menjalankan program CSR Panin Peduli, yang berfokus pada empat pilar utama: Pendidikan, Kesehatan, Sosial Kemasyarakatan, dan Pelestarian Lingkungan Hidup.

Other positive impacts are realized through active involvement in strengthening financial inclusion and literacy in Indonesia. PaninBank also runs the Panin Peduli CSR program, which focuses on four main pillars: Education, Health, Social Community, and Environmental Conservation.

Selain berupaya menciptakan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, PaninBank juga berkomitmen untuk memitigasi berbagai risiko, mulai dari risiko korporat hingga risiko sosial dan lingkungan. Identifikasi serta pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif dengan mengacu pada POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, serta pedoman dari Basel Committee on Banking Supervision. Langkah ini bertujuan untuk mencegah potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis jangka panjang atau merugikan para pemangku kepentingan.

In addition to striving to create sustainable economic benefits for stakeholders, PaninBank is also committed to mitigating various risks, from corporate risks to social and environmental risks. Risk identification and measurement are carried out quantitatively and qualitatively by referring to POJK No.18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, as well as guidelines from the Basel Committee on Banking Supervision. This step aims to prevent potential risks that can affect long-term business continuity or harm stakeholders.

Selama lebih dari lima dekade beroperasi, PaninBank senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat di sekitar area cabang.

For more than five decades of operation, PaninBank has always ensured that all of its operational activities do not have a negative impact on the environment or the community around the branch area.

Komitmen PaninBank terhadap Program CSR

PaninBank's Commitment to CSR Program

PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Pengelolaan program dan kegiatan CSR PaninBank berada di bawah tanggung jawab Corporate Secretary serta Branding & Communications, dengan bimbingan langsung dari Direktur Utama guna memastikan keselarasan dengan visi dan tujuan yang ditetapkan.

DASAR PELAKSANAAN KEGIATAN CSR

Pelaksanaan program dan kegiatan CSR PaninBank berlandaskan pada regulasi di bawah ini:

1) Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana yang tertuang dalam Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
3) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
4) Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
5) POJK Nomor 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

PERSON IN CHARGE OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

The management of PaninBank's CSR programs and activities is under the responsibility of the Corporate Secretary and Branding & Communications, with direct guidance from the President Director to ensure alignment with the established vision and objectives.

BASIS FOR IMPLEMENTING CSR ACTIVITIES

The implementation of PaninBank's CSR programs and activities is based on the following regulations:

1) Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
2) Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as stated in Chapter V Article 74 concerning Social and Environmental Responsibility;
3) Law Number 25 of 2007 concerning Investment;
4) Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies; and
5) POJK Number 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



REALISASI ANGGARAN CSR TAHUN 2024

PaninBank mengalokasikan dana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan CSR yang berfokus pada berbagai pilar utama. Penggunaan anggaran ini didasarkan pada rencana program CSR yang telah disusun, melalui diskusi dengan unit-unit kerja terkait, serta mempertimbangkan kondisi keuangan Bank.

Sepanjang tahun 2024, dana CSR yang telah direalisasikan mencapai Rp105,31 miliar. Anggaran tersebut disalurkan melalui berbagai program dan kegiatan, mencakup pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, serta pelestarian lingkungan.

Lampiran realisasi anggaran kegiatan CSR PaninBank selama 3 (tiga) tahun terakhir, dilansirkan sebagai berikut:

CSR BUDGET REALIZATION IN 2024

PaninBank allocates funds to support the implementation of CSR activities that focus on various main pillars. The use of this budget is based on the CSR program plan that has been prepared, through discussions with related work units, and considering the Bank's financial condition.

Throughout 2024, the CSR funds that have been realized reached Rp105.31 billion. The budget is distributed through various programs and activities, including education, health and community welfare, economic empowerment, and environmental preservation.

Attachment to the realization of PaninBank's CSR activity budget for the last 3 (three) years, is reported as follows:

(Rp juta | Rp million)

Kegiatan Activity	2024	2023	2022
Kesehatan berupa pengadaan Rumah Sakit dan Sarana Penunjang, Pengadaan APD dan Rapid Test, Donor Darah Health in the form of procurement of Hospitals and Supporting Facilities, Procurement of Personal Protective Equipment and Rapid Tests, Blood Donation	104.540	44	100.041
Pemeliharaan Lingkungan (Penghijauan) Environmental Maintenance (Greening)	67	74	107
Kegiatan Sosial dan Penanggulangan Bencana Social Activities and Disaster Management	192	492	119
Pendidikan dan Literasi Keuangan Education and Financial Literacy	466	202	300
Kegiatan Sosial Lainnya Other Social Activities	44	400	0
Jumlah **Total**	**105.309**	**1.212**	**100.567**

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) – PROGRAM PANIN PEDULI (F.25)(413-1)

Untuk memberikan dampak positif yang lebih luas, PaninBank secara konsisten melaksanakan program CSR melalui Panin Peduli. Program ini berfokus pada enam pilar utama, yaitu:

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES – PANIN PEDULI PROGRAM (F.25)(413-1)

To provide a wider positive impact, PaninBank consistently implements CSR programs through Panin Peduli. This program focuses on six main pillars, namely:

Kegiatan CSR PaninBank
CSR Activities of PaninBank

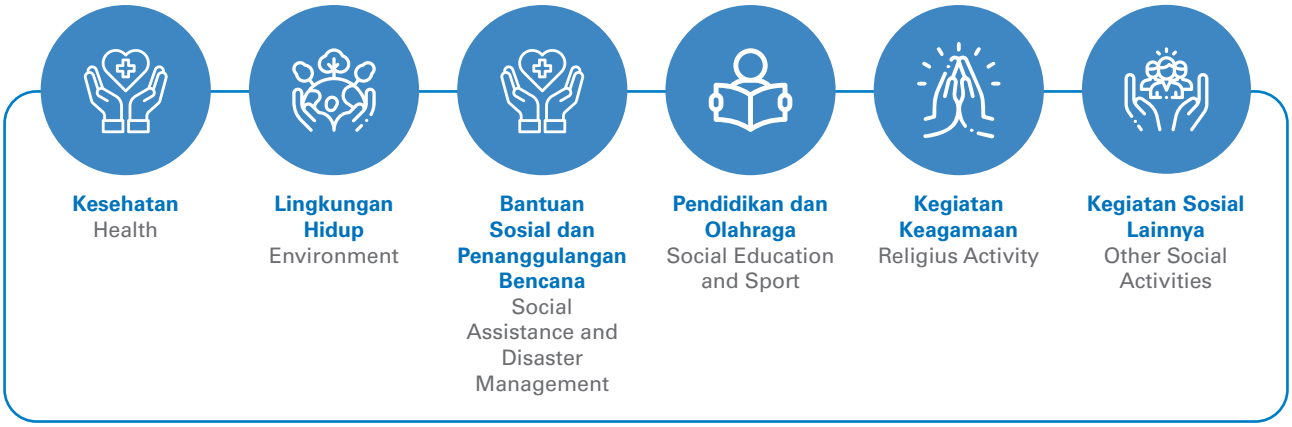

Setiap inisiatif CSR *Panin Peduli* disusun untuk menjawab kebutuhan masyarakat, dilengkapi dengan pendampingan yang bertujuan meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan Bank.

Each Panin Peduli CSR initiative is designed to answer the needs of the community, complemented by assistance aimed at increasing the Bank's independence and sustainability.

Sepanjang tahun 2024, PaninBank telah mengaplikasikan sebuah program CSR Panin Peduli, yang mengutamakan pada pilar berikut ini:

Throughout 2024, PaninBank has implemented a Panin Peduli CSR program, which prioritizes the following pillars:

No.	Bidang Field	Jenis Kegiatan Activity Type	Aspek TPB SDGs Aspect	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Dampak Kegiatan Activity Impact	Realisasi Biaya (Rp juta) Cost Realisation (Rp million)
1	Kesehatan Health	Penelitian, pengadan sarana kesehatan, dan Donor Darah Research, procurement of health facilities, and Blood Donation		2024	Kegiatan sequencing diperluas ke sejumlah Universitas dan Lembaga Sequencing activities are expanded to a number of universities and institutions	100.000
2	Kesehatan Health	Pengadaan Prasarana Rumah sakit Procurement of Hospital Infrastructure		2024	Pelayanan kepada pasien lebih lengkap Services to patients are more complete	4.500
3	Kesehatan Health	Donor Darah Blood Donation		2024	Membantu pengadaan stock darah PMI Assisting in procuring PMI blood stock	40
4	Pendidikan Education	Beasiswa dan bantuan biaya Pendidikan Scholarships and educational assistance		2024	Membantu pelajar/ mahasiswa berprestasi yang kurang mampu Assisting underprivileged high-achieving students/ college students	446
5	Pendidikan Education	Bantuan Buku Book Assistance		2024	Menambah wawasan siswa Enhancing students' insight	20
6	Sosial dan Keagamaan Social and Religious	Pembagian Sembako Distribution of Basic Necessities		2024	Membantu meringankan beban masyarakat yang membutuhkan Helping to ease the burden on people in need	236
7	Sosial dan Keagamaan Social and Religious	Bantuan kegiatan Natal dan hewan Qurban Assistance for Christmas activities and Qurban animals			Kegiatan peribadatan dan menjalankan syariat agama Worship activities and implementing religious law	44
8	Pemeliharaan Lingkungan Environmental Maintenance	Pengadaan Bibit Tanaman Procurement of Plant Seeds			Penghijauan di kawasan perumahan dan jalan Greening in residential areas and roads	67
Jumlah Realisasi Dana CSR Amount of CSR Fund Realization						**105.309**

PENELITIAN *GENOMIC*

PaninBank telah mendonasikan dana sebesar Rp300 miliar, yang akan dicairkan secara bertahap selama tiga tahun. Pada tahun 2022, pencairan tahap pertama sebesar Rp100 miliar telah dilakukan, dengan dana cadangan disiapkan untuk tahap berikutnya.

Kolaborasi antara PaninBank dan Yayasan Satriabudi Dharma Setia ini difasilitasi oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi serta Kementerian Kesehatan RI. Dana yang disalurkan akan dimanfaatkan untuk pembangunan Bank Data Genomik Manusia Indonesia (*Indonesian Human Genomic Data Bank). B*ank data genomik manusia ini merupakan Bank pertama di Indonesia, dengan dukungan teknologi pengurutan gen berkapasitas tinggi (*high-throughput genome sequencing*).

GENOMIC RESEARCH

PaninBank has donated funds of Rp300 billion, which will be disbursed in stages over three years. In 2022, the first phase of disbursement of Rp100 billion has been carried out, with reserve funds prepared for the next phase.

The collaboration between PaninBank and the Satriabudi Dharma Setia Foundation is facilitated by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment and the Indonesian Ministry of Health. The funds disbursed will be used for the development of the Indonesian Human Genomic Data Bank. This human genomic data bank is the first bank in Indonesia, supported by high-throughput genome sequencing technology.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM CSR (413-1)

Peran aktif Paninbank dalam menunjang pembangunan ekonomi berkelanjutan senantiasa diimplementasikan melalui penerapan program-program CSR yang tidak lepas dari keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat sekitar dalam pelaksanaannya.

Pada tiap wilayah operasional cabang, warga sekitar aktif terlibat untuk turut berperan dalam melakukan pemetaan sosial dan merumuskan kegiatan CSR yang akan dilaksanakan. Setiap masukan dan harapan dari masyarakat kemudian disusun dalam bentuk proposal kegiatan untuk dianalisis dan ditinjau oleh tim CSR PaninBank. Selanjutnya, dilakukan evaluasi terhadap proposal program CSR yang diajukan tersebut oleh manajemen dan unit kerja terkait.

STAKEHOLDER INVOLVEMENT IN CSR PROGRAM IMPLEMENTATION (413-1)

Paninbank's active role in supporting sustainable economic development is always implemented through the implementation of CSR programs that are inseparable from the involvement and empowerment of the surrounding community in its implementation.

In each branch operational area, local residents are actively involved in playing a role in conducting social mapping and formulating CSR activities to be implemented. Every input and expectation from the community is then compiled in the form of an activity proposal to be analyzed and reviewed by the PaninBank CSR team. Furthermore, an evaluation of the submitted CSR program proposal is carried out by management and related work units.

Selain Kegiatan CSR yang dilaksanakan sendiri PaninBank juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan CSR Bersama, yang diselenggarakan oleh Pihak Ketiga. Karyawan PaninBank di Kantor-kantor cabang aktif mengikuti kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh mahasiswa anggota Paguyuban KSE dari berbagai perguruan tinggi negeri di Indonesia. Mereka berkolaborasi menyelenggakan berbagai aksi Donor darah, Gerakan Pungut Sampah, serta kegiatan yang bersifat edukatif lainnya.

Pendekatan partisipasi ini memungkinkan institusi untuk menyelaraskan inisiatif CSR dengan ekspektasi dan kebutuhan aktual penerima manfaat, sehingga menciptakan dampak sosial yang lebih terukur dan signifikan. Melalui sinergi yang dibangun antara institusi dan komunitas, PaninBank memperkuat posisinya sebagai katalis perubahan sosial yang berkelanjutan, sekaligus membangun fondasi yang kokoh untuk keberlanjutan operasional jangka panjang.

PERSENTASE LOKASI KERJA YANG MELAKSANAKAN PROGRAM CSR (413-1)

Melalui inisiatif konsisten dalam menjalankan program CSR yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setiap tahunnya, PaninBank berupaya berkontribusi dalam membangun komunitas yang lebih kuat dan sejahtera, sekaligus memperluas potensi keterlibatan sebagai nasabah di masa mendatang.

Cakupan area penerapan program CSR meliputi kantor pusat serta seluruh kantor cabang. Dengan jaringan cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, setiap kegiatan CSR disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi sosial di masing-masing daerah agar manfaat yang diberikan lebih optimal.

Penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan program serta kesesuaian pencapaiannya dengan target yang telah ditetapkan senantiasa dilakukan oleh Tim CSR PaninBank secara rutin melalui pemantauan dan evaluasi tahunan. Hasil evaluasi ini kemudian disusun dalam laporan dan disampaikan kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan program ke depan.

Setiap kantor cabang turut berpartisipasi dalam berbagai program CSR sepanjang tahun 2024, dengan fokus utama pada kegiatan CSR rutin, yaitu donor darah sukarela dan literasi keuangan. Pada tahun ini, PaninBank kembali menyelenggarakan kegiatan donor darah serta mengadakan 125 sesi literasi keuangan bagi masyarakat.

In addition to CSR activities carried out independently, PaninBank also actively participates in Joint CSR activities, organized by Third Parties. PaninBank employees at branch offices actively participate in CSR activities organized by student members of the KSE Association from various state universities in Indonesia. They collaborate to organize various blood donation actions, the Pungut Sampah Movement, and other educational activities.

This participatory approach allows institutions to align CSR initiatives with the expectations and actual needs of beneficiaries, thereby creating a more measurable and significant social impact. Through the synergy built between institutions and communities, PaninBank strengthens its position as a catalyst for sustainable social change, while building a solid foundation for long-term operational sustainability.

PERCENTAGE OF WORK LOCATIONS IMPLEMENTING CSR PROGRAMS (413-1)

Through consistent initiatives in implementing CSR programs that focus on improving community welfare every year, PaninBank strives to contribute to building a stronger and more prosperous community, while expanding the potential for customer involvement in the future.

The scope of the CSR program implementation area includes the head office and all branch offices. With a network of branches spread across various regions in Indonesia, each CSR activity is adjusted to the needs and social conditions in each region so that the benefits provided are more optimal.

Assessment of the effectiveness of program implementation and the suitability of its achievements with the targets that have been set are always carried out by the PaninBank CSR Team routinely through annual monitoring and evaluation. The results of this evaluation are then compiled in a report and submitted to the Board of Directors as a consideration for future program development.

Each branch office participates in various CSR programs throughout 2024, with the main focus on routine CSR activities, namely voluntary blood donation and financial literacy. This year, PaninBank again held a blood donation activity and held 125 financial literacy sessions for the community.

MENDUKUNG INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN

Inklusi keuangan memegang peran strategis dalam meningkatkan aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan semakin luasnya akses terhadap layanan keuangan dari berbagai institusi, diharapkan kesenjangan kesejahteraan dapat dikurangi, sekaligus mempercepat proses pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Sejalan dengan target inklusi keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 90% pada tahun 2025 mendatang, PaninBank berkomitmen untuk berperan aktif dalam memperluas akses keuangan. Kami terus menghadirkan produk dan layanan keuangan yang inklusif serta selaras dengan kebutuhan dan kapasitas masyarakat, guna mendukung terciptanya ekosistem keuangan yang lebih merata dan berkelanjutan.

Selain menghadirkan layanan keuangan yang inovatif dan berkelanjutan, PaninBank juga secara proaktif menyelenggarakan berbagai program literasi dan inklusi keuangan bagi masyarakat umum, termasuk siswa Sekolah Dasar. Pelaksanaan program ini mengacu pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat (POJK 3/2023), yang merupakan penyempurnaan dari POJK No. 76/POJK.07/2016.

Hingga tahun 2024, PaninBank telah menjalin kemitraan dengan lebih dari 1.500 sekolah, mencakup jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Secara konsisten, PaninBank melaksanakan kunjungan rutin sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan ke sekolah-sekolah mitra guna mengampanyekan gerakan sadar menabung. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pelajar terhadap layanan keuangan serta memperkenalkan produk investasi sebagai bagian dari fundamental keberhasilan keuangan yang berkelanjutan.

Secara umum, PaninBank menghadirkan produk dan layanan inklusi keuangan dalam format yang sederhana, mudah dipahami, serta disesuaikan dengan kebutuhan segmen masyarakat yang belum terjangkau layanan keuangan formal. Berbagai produk inklusi keuangan yang ditawarkan PaninBank mencakup:

SUPPORTING FINANCIAL INCLUSION AND LITERACY

Financial inclusion plays a strategic role in improving the social and economic aspects of society. With wider access to financial services from various institutions, it is hoped that the welfare gap can be reduced, while accelerating the process of economic recovery after the pandemic.

In line with the financial inclusion target set by the Financial Services Authority (OJK) of 90% by 2025, PaninBank is committed to playing an active role in expanding financial access. We continue to present inclusive financial products and services that are in line with the needs and capacities of the community, in order to support the creation of a more equitable and sustainable financial ecosystem.

In addition to presenting innovative and sustainable financial services, PaninBank also proactively organizes various financial literacy and inclusion programs for the general public, including elementary school students. The implementation of this program refers to the Bank's Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 3 of 2023 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community (POJK 3/2023), which is an improvement on POJK No. 76/POJK.07/2016.

Until 2024, PaninBank has established partnerships with more than 1,500 schools, covering Early Childhood Education (PAUD), Elementary School (SD), to High School (SMA). Consistently, PaninBank carries out routine visits at least once a month to partner schools to campaign for a conscious savings movement. This initiative aims to increase students' understanding of financial services and introduce investment products as part of the fundamentals of sustainable financial success.

In general, PaninBank presents financial inclusion products and services in a simple, easy-to-understand format, and is tailored to the needs of segments of society that have not been reached by formal financial services. Various financial inclusion products offered by PaninBank include:

Program Keuangan Inklusif
Inclusive Finance Program

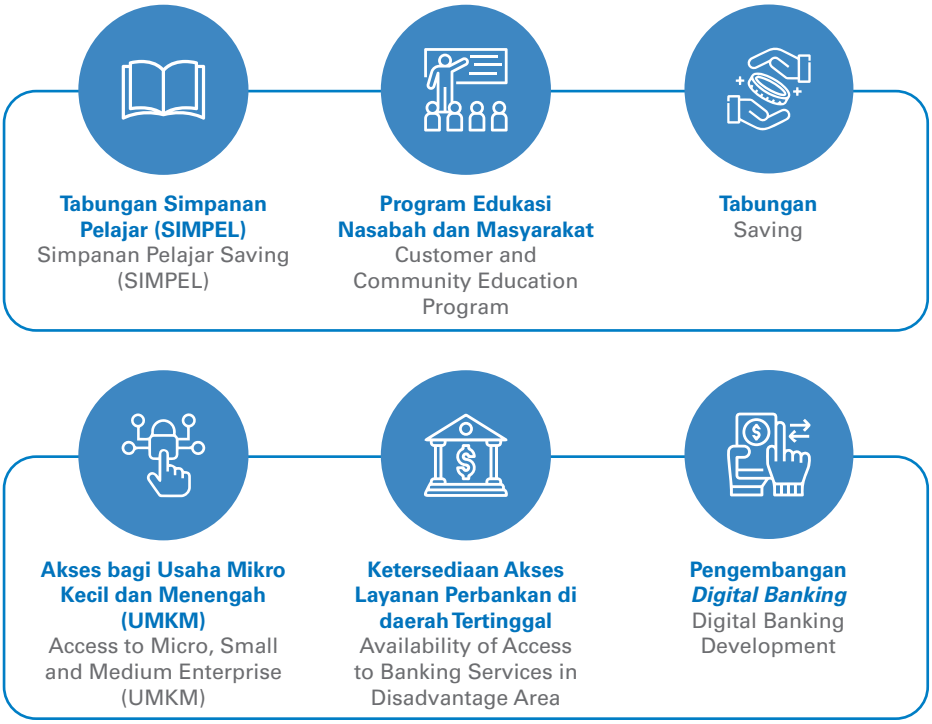

1. **Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel)** (F.25)(413-1)
   Dalam mendukung upaya peningkatan inklusi keuangan di Indonesia, PaninBank secara aktif berpartisipasi dalam implementasi Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden No. 114 Tahun 2020. Sebagai bagian dari inisiatif ini, PaninBank menawarkan produk tabungan Simpanan Pelajar ("SimPel" dan "SimPel iB"), yang merupakan produk perbankan nasional yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

   Peluncuran produk ini merupakan langkah strategis OJK dalam menanamkan kebiasaan menabung sejak dini bagi pelajar, mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Pondok Pesantren.

   Khususnya, para pelajar diharapkan semakin termotivasi dan tertarik untuk memahami berbagai produk dan/atau layanan keuangan, sehingga dapat menumbuhkan kebiasaan menabung sejak usia dini. PaninBank meyakini bahwa segmen pelajar memiliki potensi signifikan dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan secara berkelanjutan. (FS7)

1. **Student Savings Account (SimPel)** (F.25)(413-1)
   In supporting efforts to increase financial inclusion in Indonesia, PaninBank actively participates in the implementation of the National Strategy for Financial Inclusion (SNKI) as stipulated in Presidential Regulation No. 114 of 2020. As part of this initiative, PaninBank offers Student Savings ("SimPel" and "SimPel iB"), which are national banking products developed by the Financial Services Authority (OJK).

   The launch of this product is a strategic step by OJK in instilling the habit of saving from an early age for students, starting from Early Childhood Education (PAUD), Kindergarten (TK), Raudhatul Athfal (RA), to Senior High School (SMA), Madrasah Aliyah (MA), and Islamic Boarding Schools.

   In particular, students are expected to be increasingly motivated and interested in understanding various financial products and/or services, so that they can foster the habit of saving from an early age. PaninBank believes that the student segment has significant potential in supporting the increase in financial inclusion in a sustainable manner. (FS7)

Pada tahun 2024, PaninBank mengadakan berbagai kegiatan untuk mendukung inklusi dan literasi keuangan melalui program Panin Goes To School, Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) 2024 serta partisipasi sebagai sponsor dalam *Finance Expo* 2024. Adapun rincian dari masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

In 2024, PaninBank will hold various activities to support financial inclusion and literacy through the Panin Goes To School program, the 2024 National Financial Intelligence Movement (GENCARKAN) Program, and participation as a sponsor in the 2024 Finance Expo. The details of each of these activities are as follows:

Kegiatan Activities	Tujuan Pelaksanaan Implementation Objectives	Realisasi Realization	Dampak Impact
Panin Goes To School Panin Goes To School	Mengajarkan Siswa/I untuk menabung sejak dini Teaching students to save from an early age	Diadakan seluruh Cabang minimal sebulan sekali Held in all branches at least once a month	Pelajar mendapatkan edukasi menabung Students get savings education
Pencanangan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) 2024 Launching of the 2024 National Financial Intelligence Movement (GENCARKAN)	Meningkatkan *awareness* program KEJAR (satu reKEning satu pelaJAR Increasing awareness of the KEJAR program (one account one student)	Agustus 2024 August 2024	Peningkatan pembukaan rekening segmen pelajar dan pemuda Increase in opening student and youth segment accounts
Bulan Inklusi Keuangan 2024 Financial Inclusion Month 2024	Meningkatkan Inklusi dan Literasi keuangan Increasing financial inclusion and literacy	Oktober 2024 October 2024	Peningkatan awareness masyarakat terhadap produk/ jasa layanan keuangan Increase in public awareness of financial products/services

Pada tahun 2024, jumlah rekening Tabungan SimPel PaninBank berjumlah sebanyak 60.677 akun dan total saldo rekening mencapai Rp65,9miliar.

By 2024, the number of PaninBank SimPel Savings accounts totaled 60,677 and the total account balance reached Rp65.9 billion.

Kegiatan Activity	2024	2023	2022
Jumlah akun rekening Number of account balances	60.677	65.861	63.549
Jumlah saldo rekening Number of account balances	Rp65,9 miliar | billion	Rp60,5 miliar | billion	Rp48,5 miliar | billion

2. Tabunganku

Dalam upaya menumbuhkan budaya menabung di Indonesia, Bank Indonesia pada tahun 2009 berkolaborasi dengan berbagai bank untuk meluncurkan produk TabunganKu. Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong kebiasaan menabung di tengah masyarakat serta meningkatkan akses ke layanan perbankan.

Hingga saat ini, PaninBank terus berperan aktif dalam memasarkan TabunganKu, khususnya untuk menjangkau segmen masyarakat dewasa yang belum memiliki akses terhadap layanan keuangan perbankan (*unbanked people*). Berbeda dengan produk tabungan konvensional lainnya, TabunganKu menawarkan keunggulan berupa bebas biaya administrasi serta kemudahan dalam prosedur dan persyaratan pendaftaran, sehingga lebih inklusif dan dapat diakses oleh lebih banyak masyarakat.

2. Tabunganku

In an effort to foster a culture of saving in Indonesia, Bank Indonesia in 2009 collaborated with various banks to launch the TabunganKu product. This initiative aims to encourage the habit of saving in the community and increase access to banking services.

To date, PaninBank continues to play an active role in marketing TabunganKu, particularly to reach out to the adult segment of the population who do not have access to banking financial services (unbanked people). Unlike other conventional savings products, TabunganKu offers the advantages of free administration fees as well as easy registration procedures and requirements, making it more inclusive and accessible to more people.

3. Akses Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Sebagai bentuk komitmen dalam mendukung perkembangan UMKM, PaninBank memberikan fasilitas permodalan serta dukungan pemasaran guna meningkatkan daya saing pelaku usaha. Melalui jaringan *SMART Center* dan *Micro Center* yang telah berpengalaman dalam melayani segmen ini, PaninBank secara konsisten menyalurkan pembiayaan yang berkelanjutan bagi sektor UMKM.

Pada tahun 2024, PaninBank mencatat penyaluran kredit UMKM sebesar Rp22.321 miliar, menurun 0,35% dibandingkan tahun sebelumnya dan PaninBank juga menyalurkan Kredit Ultra Mikro (UMi) sebesar Rp779 miliar.

3. Access for Micro, Small, and Medium Enterprises

As a form of commitment in supporting the development of MSMEs, PaninBank provides capital facilities and marketing support to improve the competitiveness of business actors. Through its network of SMART Centres and Micro Centres that have experience in serving this segment, PaninBank consistently provides sustainable financing for the MSME sector.

In 2024, PaninBank recorded MSME loan disbursements of Rp22,321 billion, a decrease of 0.35% compared to the previous year and PaninBank also disbursed Ultra Mikro (UMi) Loans of Rp779 billion.

	2024	2023	2022
Penyaluran Kredit ke UMKM Credit Distribution to MSMEs	Rp22,3 triliun | trillion	Rp22,4 triliun | trillion	Rp21,93 triliun | trillion
Jumlah Debitur UMKM Number of MSME Debtors	15.643 debitur | debtors	17.586 debitur | debtors	18.626 debitur | debtors

4. Program Edukasi Nasabah & Masyarakat

Edukasi merupakan aspek fundamental dalam upaya membangun budaya keberlanjutan merupakan salah satu komitmen utama PaninBank. Oleh karena itu, PaninBank secara konsisten mengadakan berbagai kegiatan sosialisasi dan edukasi bagi nasabah serta masyarakat guna meningkatkan pemahaman mengenai produk dan/atau layanan perbankan. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan PaninBank dalam mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia.

4. Customer and Community Education Program

Education is a fundamental aspect in the effort to build a culture of sustainability is one of PaninBank's main commitments. Therefore, PaninBank consistently conducts various socialization and education activities for customers and the community to improve understanding of banking products and/or services. This initiative is part of PaninBank's ongoing efforts in promoting financial literacy and inclusion in Indonesia.

Berikut adalah sejumlah program edukasi bagi nasabah dan masyarakat yang telah dilaksanakan oleh PaninBank sepanjang tahun 2024:

The following are a number of educational programs for customers and the community that have been implemented by PaninBank throughout 2024:

Kegiatan Activity	Tujuan Pelaksanaan Implementation Objective	Realisasi Realization	Dampak Impact
Panin Goes to Community	Memberikan edukasi keuangan kepada berbagai komunitas dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan Providing financial education to various communities in order to support financial literacy and inclusion programs	PaninBank memberikan edukasi terkait dengan pentingnya institusi perbankan dan pemahaman yang baik tentang keuangan kepada berbagai komunitas. PaninBank provides education related to the importance of banking institutions and a good understanding of finance to various communities.	Menjangkau 8.000 peserta Reached 8,000 participants
Panin Goes to Company	Memberikan edukasi keuangan kepada karyawan Perusahaan di sekitar kantor Cabang dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan Providing financial education to Company employees around the Branch office in order to support financial literacy and inclusion programs	PaninBank mengunjungi perusahaan di sekitar kantor cabang yang beroperasi dalam rangka memberikan informasi terkait dengan produk jasa keuangan dan perbankan PaninBank visits companies around the branch offices that operate in order to provide information related to financial services and banking products	Menjangkau 5.000 peserta Reached 5,000 participants
Panin Goes to Campus	Memberikan edukasi keuangan kepada mahasiswa dengan mengunjungi kampus dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan Providing financial education to students by visiting campuses in order to support financial literacy and inclusion programs	Panin Bank juga melakukan kunjungan ke berbagai kampus dalam rangka sosialisasi informasi produk jasa keuangan dan perbankan Panin Bank also visits various campuses in order to socialize information on financial services and banking products	Menjangkau 1.500 peserta Reached 1,500 participants
Panin GoesTo School	Memberikan edukasi keuangan kepada Pelajar dalam rangka mendukung program literasi dan inklusi keuangan Providing financial education to Students in order to support financial literacy and inclusion programs	PaninBank memberikan edukasi kepada para pelajar dan sosialisasi informasi produk jasa keuangan dan perbankan PaninBank provides education to students and socializes information on financial services and banking products	Menjangkau 25.000 peserta Reached 25,000 participants

5. Pengembangan Digital Banking

PaninBank berkomitmen untuk memperluas akses dan keterjangkauan produk serta layanan keuangan bagi seluruh nasabah melalui penguatan layanan digital, yang menjadi salah satu program prioritas dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Dengan berfokus pada digital, PaninBank dapat menjangkau lebih banyak masyarakat di berbagai wilayah Indonesia, memungkinkan mereka untuk mengakses layanan keuangan lebih mudah, kapan pun dan di mana pun.

Pengembangan layanan digital ini juga merupakan bagian dari komitmen PaninBank dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, PaninBank telah menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan *Financial Technology* (Fintech) terkemuka, termasuk dalam penyediaan layanan perbankan berbasis QRIS untuk *E-Cash* PaninBank, guna meningkatkan kemudahan dan efisiensi transaksi keuangan bagi masyarakat.

Perkembangan Perbankan digital pada tahun 2025pun diprediksi akan semakin mempercepat transformasi industri perbankan menuju layanan yang lebih mudah diakses dan efisien.

5. Digital Banking Development

PaninBank is committed to expanding access and affordability of financial products and services for all customers through strengthening digital services, which is one of the priority programs in the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). By focusing on digital, PaninBank can reach more people in various parts of Indonesia, enabling them to access financial services more easily, anytime and anywhere.

The development of digital services is also part of PaninBank's commitment to implementing sustainable finance principles. Throughout 2024, PaninBank has established partnerships with various leading Financial Technology (Fintech) companies, including in the provision of QRIS-based banking services for PaninBank E-Cash, to increase the ease and efficiency of financial transactions for the community.

The development of digital banking in 2025 is also predicted to further accelerate the transformation of the banking industry towards more accessible and efficient services.

6. **Ketersediaan Akses Layanan Perbankan di Daerah Tertinggal**

   Dalam upaya mendukung pemerataan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, PaninBank terus berkomitmen untuk meningkatkan serta memperluas aksesibilitas layanan keuangan, khususnya bagi segmen masyarakat unbanked, dengan fokus utama kepada para individu yang berdomisili di daerah tertinggal. Melalui inisiatif strategis, PaninBank berupaya menghadirkan solusi perbankan yang inklusif dan berkelanjutan guna mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah yang masih memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal.

   Sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) No. 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024, terdapat 62 kabupaten yang dikategorikan sebagai daerah tertinggal, yang tersebar di berbagai wilayah, antara lain 7 kabupaten di Sumatra, 14 kabupaten di Nusa Tenggara, 3 kabupaten di Sulawesi, 8 kabupaten di Maluku, dan 30 kabupaten di Papua. Berpedoman pada regulasi tersebut, PaninBank berupaya memperluas jangkauan layanan perbankannya dengan menghadirkan berbagai inisiatif keuangan di beberapa wilayah tersebut, guna memastikan inklusi keuangan yang lebih merata dan berkelanjutan.

6. **Availability of Access to Banking Services in Underdeveloped Areas**

   In an effort to support economic equality and improve the welfare of the community, PaninBank continues to be committed to improving and expanding the accessibility of financial services, especially for the unbanked segment of society, with a particular focus on individuals residing in underdeveloped areas. Through strategic initiatives, PaninBank endeavours to provide inclusive and sustainable banking solutions to drive economic growth in areas that still have limited access to formal financial services.

   In accordance with Presidential Regulation (Perpres) No. 63 of 2020 on the Determination of Underdeveloped Areas for 2020-2024, there are 62 districts categorised as underdeveloped areas, spread across various regions, including 7 districts in Sumatra, 14 districts in Nusa Tenggara, 3 districts in Sulawesi, 8 districts in Maluku, and 30 districts in Papua. Guided by this regulation, PaninBank endeavours to expand the reach of its banking services by presenting various financial initiatives in some of these areas, to ensure more equitable and sustainable financial inclusion.

MEKANISME PENGADUAN MASYARAKAT (F.24)

PaninBank menyadari bahwa layanan masyarakat merupakan aspek utama dalam rangka penerimaan aspirasi. Sehingga Bank memberikan kemudahan akses kepada masyarakat yang ingin mengajukan pertanyaan, permintaan informasi, klarifikasi, ataupun menyampaikan keluhan terhadap layanan keuangan yang dialaminya, melalui

PUBLIC COMPLAINTS MECHANISM (F.24)

PaninBank recognises that community service is a key aspect of receiving aspirations. Therefore, the Bank provides easy access to the public who want to ask questions, request information, clarify, or submit complaints about the financial services they experience, through

WHISTLEBLOWING SYSTEM:
kasihtau@panin.co.id

Semua laporan pengaduan masyarakat yang masuk melalui *Whistleblowing System* (WBS) diterima dan ditindaklanjuti secara profesional oleh Unit Kerja *Customer Complaint Handling* serta *Call Center Officer* PaninBank. Setiap laporan ditangani dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas guna memastikan kepuasan serta kepercayaan nasabah terhadap layanan perbankan yang diberikan.

All public complaint reports submitted through the Whistleblowing System (WBS) are received and followed up professionally by PaninBank's Customer Complaint Handling Unit and Call Centre Officer. Each report is handled with the principles of transparency, accountability, and responsiveness to ensure customer satisfaction and trust in the banking services provided.

Dengan adanya penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terstruktur serta kepatuhan PaninBank terhadap prinsip tata kelola yang baik, sepanjang tahun pelaporan 2024, PaninBank menerima/tidak menerima pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan aktivitas operasional yang dijalankan. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi keberlanjutan serta komitmen PaninBank dalam menjaga standar layanan yang tinggi.

With the implementation of a structured Corporate Social Responsibility (CSR) program and PaninBank's adherence to good governance principles, throughout the 2024 reporting year, PaninBank received/did not receive any public complaints related to its operational activities. This reflects the effectiveness of our sustainability strategy and PaninBank's commitment to maintaining high service standards.

Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Financial Products and/or Services

Dalam upaya memberikan perlindungan maksimal terhadap hak-hak nasabah, PaninBank memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan telah melalui proses evaluasi ketat guna memenuhi standar keamanan serta kepatuhan terhadap regulasi perbankan yang berlaku di Indonesia. Langkah ini dilakukan untuk menjamin transparansi, keandalan, serta perlindungan bagi seluruh pengguna layanan perbankan.

In an effort to provide maximum protection of customer rights, PaninBank ensures that all products and services offered have gone through a rigorous evaluation process to meet security standards and compliance with applicable banking regulations in Indonesia. This step is taken to ensure transparency, reliability, and protection for all users of banking services.

Sebagai bentuk komitmen dalam menghadirkan produk dan layanan keuangan yang berkualitas serta bernilai tambah, PaninBank terus mengembangkan solusi keuangan yang solutif, adaptif, dan inovatif. Dengan pendekatan ini, PaninBank berupaya memenuhi kebutuhan nasabah dan calon nasabah secara optimal, sekaligus berkontribusi dalam memperkuat ekosistem perbankan yang berkelanjutan dan inklusif.

As part of its commitment to provide quality and value-added financial products and services, PaninBank continues to develop financial solutions that are solutive, adaptive and innovative. With this approach, PaninBank seeks to optimally fulfil the needs of customers and prospective customers, while contributing to strengthening a sustainable and inclusive banking ecosystem.

PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU LAYANAN PERBANKAN YANG INOVATIF MENUJU KEBERLANJUTAN BISNIS (F.26)

Inovasi merupakan kunci utama dalam memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi dan dinamika industri keuangan, PaninBank terus beradaptasi dengan perubahan serta menerapkan prinsip *agility* dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Selain itu, kebutuhan nasabah yang semakin beragam serta meningkatnya intensitas persaingan di industri perbankan turut menjadi pendorong bagi PaninBank untuk terus menghadirkan produk dan layanan keuangan yang inovatif serta relevan dengan perkembangan zaman.

DEVELOPMENT OF INNOVATIVE BANKING PRODUCTS AND/OR SERVICES TOWARDS BUSINESS SUSTAINABILITY (F.26)

Innovation is the main key to ensuring business sustainability in the future. Along with the rapid development of technology and the dynamics of the financial industry, PaninBank continues to adapt to changes and applies the principle of agility in facing increasingly complex challenges. In addition, the increasingly diverse needs of customers and the increasing intensity of competition in the banking industry have also become drivers for PaninBank to continue to present innovative financial products and services that are relevant to the times.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, PaninBank berfokus pada penguatan solusi perbankan digital serta digitalisasi proses bisnis internal guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Melalui strategi ini, PaninBank memastikan nasabah dapat bertransaksi dengan lebih mudah, cepat, nyaman, dan aman. Langkah strategis ini juga terbukti efektif dalam mendorong akselerasi pertumbuhan volume transaksi digital secara signifikan, memperkuat posisi PaninBank sebagai institusi keuangan yang inovatif dan adaptif.

In response to these challenges, PaninBank focuses on strengthening digital banking solutions and digitizing internal business processes to improve operational efficiency and service quality. Through this strategy, PaninBank ensures that customers can transact more easily, quickly, conveniently, and safely. This strategic step has also proven effective in driving significant acceleration of digital transaction volume growth, strengthening PaninBank's position as an innovative and adaptive financial institution.

Digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat dan lingkungan. Peningkatan akses keuangan bagi lebih banyak lapisan masyarakat, pengurangan

Digitalization not only improves operational efficiency, but also has a broad positive impact on society and the environment. Increasing financial access for more levels of society, reducing paper and energy use, and

penggunaan kertas dan energi, serta efisiensi dalam transportasi yang berdampak pada penurunan emisi polusi merupakan beberapa manfaat nyata dari transformasi digital di sektor perbankan.

efficiency in transportation that has an impact on reducing pollution emissions are some of the real benefits of digital transformation in the banking sector.

Menyadari besarnya manfaat tersebut, PaninBank berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan perbankan berbasis teknologi digital. Inovasi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengalaman nasabah, tetapi juga menjadi bagian dari strategi keberlanjutan perusahaan dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta menciptakan ekosistem perbankan yang lebih inklusif, efisien, dan ramah lingkungan.

Realizing the great benefits, PaninBank is committed to continuing to develop digital technology-based banking services. This innovation is not only aimed at improving customer experience, but also becomes part of the company's sustainability strategy in supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and creating a more inclusive, efficient, and environmentally friendly banking ecosystem.

Pada tahun 2024, PaninBank terus mempercepat transformasi *Digital Banking* melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk *Digital Customer Onboarding*, *Digital KYC*, *Mobile Banking Upgrade*, *Internet Banking Individu Upgrade*, serta pengembangan *Open API Management*. Proses transformasi ini *Digital Customer Onboarding, Digital KYC, Mobile Banking Upgrade* ini telah memasuki tahapan perijinan Bank Indonesia dan diproyeksikan untuk diimplementasikan secara penuh pada tahun 2025 guna meningkatkan pengalaman nasabah dalam mengakses layanan perbankan digital yang lebih efisien dan aman. Memasuki tahun 2025, PaninBank berinovasi dengan mengembangkan sejumlah fitur baru, antara lain *QRIS Acquiring*, QRIS Antarnegara (*Cross Border* QRIS), QRIS Tarik Tunai Transfer (QRIS TUNTAS), QRIS CPM, QRIS TAP (NFC) serta Debit GPN *Online* (3D *Secure* GPN).

In 2024, PaninBank continues to accelerate the transformation of Digital Banking through various strategic initiatives, including Digital Customer Onboarding, Digital KYC, Mobile Banking Upgrade, Individual Internet Banking Upgrade, and the development of Open API Management. This transformation process, Digital Customer Onboarding, Digital KYC, Mobile Banking Upgrade, has entered the Bank Indonesia licensing stage and is projected to be fully implemented in 2025 to improve the customer experience in accessing more efficient and secure digital banking services. Entering 2025, PaninBank is innovating by developing a number of new features, including QRIS Acquiring, QRIS Antarnegara (Cross Border QRIS), QRIS Tarik Tunai Transfer (QRIS TUNTAS), QRIS CPM, QRIS TAP (NFC) and Debit GPN Online (3D Secure GPN).

Selain itu, PaninBank juga telah menyelesaikan pengembangan Layanan Perbankan QRIS untuk *E-Cash*. Sejalan dengan komitmen terhadap Keuangan Berkelanjutan, PaninBank terus meningkatkan portofolio pembiayaan, investasi, serta penempatan dana pada instrumen keuangan yang mendukung prinsip keberlanjutan. Melalui strategi ini, PaninBank berperan aktif dalam menggarap proyek-proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan, guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berwawasan lingkungan.

In addition, PaninBank has also completed the development of QRIS Banking Services for E-Cash. In line with its commitment to Sustainable Finance, PaninBank continues to increase its financing portfolio, investment, and placement of funds in financial instruments that support the principles of sustainability. Through this strategy, PaninBank plays an active role in working on projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance, in order to encourage more inclusive and environmentally friendly economic growth.

Hingga akhir tahun 2023, PaninBank telah menyalurkan pembiayaan sebesar 22,48% dari total baki kredit kepada debitur yang termasuk dalam kategori usaha berkelanjutan. Untuk tahun 2024, PaninBank menargetkan peningkatan penyaluran kredit ke sektor-sektor berkelanjutan sebesar 1,47% sebagai bagian dari komitmen Bank dalam mendukung ekonomi hijau dan memperkuat peran perbankan dalam mendorong pembangunan berkelanjutan.

By the end of 2023, PaninBank has distributed financing of 22.48% of the total credit balance to debtors included in the sustainable business category. For 2024, PaninBank targets an increase in credit distribution to sustainable sectors by 1.47% as part of the Bank's commitment to supporting the green economy and strengthening the role of banking in driving sustainable development.

Dengan mengedepankan inovasi dan memperluas kolaborasi strategis, PaninBank optimis dapat menciptakan peluang baru guna mengamankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi

By prioritizing innovation and expanding strategic collaboration, PaninBank is optimistic that it can create new opportunities to secure sustainable business growth and provide added value to all stakeholders. Through

seluruh pemangku kepentingan. Melalui implementasi strategi pertumbuhan yang *sustainable* serta didukung oleh penerapan manajemen risiko yang *prudent*, PaninBank terus menunjukkan ketahanan dan daya saingnya dalam menghadapi dinamika industri serta mempertahankan posisi yang solid di sektor perbankan nasional.

JAMINAN KEAMANAN PRODUK DAN/ATAU JASA PANINBANK (F.27)

PaninBank senantiasa memastikan bahwa seluruh portofolio perbankan yang ditawarkan kepada masyarakat telah melalui proses evaluasi yang ketat oleh Divisi Kepatuhan dan Biro Manajemen Risiko, di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan serta Direktur *Risk Management & Digital Development*. Evaluasi ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang dipasarkan memenuhi standar regulasi serta prinsip tata kelola yang baik.

Sejalan dengan Kebijakan Pengembangan Produk Baru, PaninBank secara konsisten menerapkan pemeriksaan keamanan produk, termasuk melakukan analisis terhadap faktor risiko yang melekat pada setiap produk serta menyusun langkah mitigasi risiko yang tepat sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan. Proses ini juga mencakup penentuan profil calon nasabah yang sesuai, sehingga produk dan layanan yang ditawarkan dapat memberikan manfaat optimal bagi pengguna sekaligus menjaga stabilitas dan keberlanjutan bisnis Bank.

Sebelum meluncurkan produk dan/atau layanan baru kepada masyarakat luas, PaninBank melakukan *selfassessment* yang mencakup sejumlah parameter namun tidak terbatas pada:

- Manfaat dan risiko yang melekat pada produk;
- Persyaratan dan tata cara penggunaan produk;
- Biaya-biaya yang melekat pada produk;
- Jangka waktu berlakunya produk
- Informasi mengenai penerbit produk; dan
- Informasi penting lainnya yang diperlukan oleh nasabah dan calon nasabah.

Setelah melalui evaluasi internal yang ketat, mulai dari tahap pengembangan hingga peluncuran produk dan layanan, PaninBank juga secara aktif melaksanakan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Upaya ini dilakukan secara transparan melalui berbagai kanal komunikasi, seperti materi promosi, situs web resmi Bank, serta tenaga pemasar profesional yang ditempatkan di setiap cabang. Seluruh tenaga pemasar telah dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai produk baru guna memastikan penyampaian informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

the implementation of a sustainable growth strategy and supported by the implementation of prudent risk management, PaninBank continues to demonstrate its resilience and competitiveness in facing industry dynamics and maintaining a solid position in the national banking sector.

PANINBANK PRODUCT AND/OR SERVICE SAFETY GUARANTEE (F.27)

PaninBank always ensures that all banking portfolios offered to the public have gone through a strict evaluation process by the Compliance Division and Risk Management Bureau, under the supervision of the Compliance Director and the Risk Management & Digital Development Director. This evaluation is carried out to ensure that every product and service marketed meets regulatory standards and good governance principles.

In line with the New Product Development Policy, PaninBank consistently implements product security checks, including analyzing the risk factors inherent in each product and preparing appropriate risk mitigation steps in accordance with the established risk appetite. This process also includes determining the profile of appropriate prospective customers, so that the products and services offered can provide optimal benefits to users while maintaining the stability and sustainability of the Bank's business.

Before launching new products and/or services to the public, PaninBank conducts a self-assessment that includes a number of parameters, including but not limited to:

- Benefits and risks inherent in the product;
- Requirements and procedures for using the product;
- Costs inherent in the product;
- Product validity period
- Information regarding the product issuer; and
- Other important information required by customers and prospective customers.

After going through a strict internal evaluation, starting from the development stage to the launch of products and services, PaninBank also actively carries out socialization and education to the public. This effort is carried out transparently through various communication channels, such as promotional materials, the Bank's official website, and professional marketers placed in each branch. All marketers have been equipped with an in-depth understanding of new products to ensure the delivery of accurate information that is in accordance with customer needs.

Dengan edukasi yang komprehensif, PaninBank berupaya meminimalkan risiko kesalahan pemasaran serta meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap produk dan layanan perbankan.

With comprehensive education, PaninBank strives to minimize the risk of marketing errors and increase customer trust in banking products and services.

PaninBank juga memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan telah memenuhi ketentuan yang berlaku di industri jasa keuangan serta memperoleh izin operasional dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komitmen ini tercermin dari kepatuhan PaninBank terhadap regulasi yang berlaku, sebagaimana dibuktikan dengan tidak adanya sanksi terkait pelanggaran ketentuan informasi produk dan layanan keuangan sepanjang tahun pelaporan.

PaninBank also ensures that all products and services offered have met the provisions applicable in the financial services industry and have obtained operational permits from Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). This commitment is reflected in PaninBank's compliance with applicable regulations, as evidenced by the absence of sanctions related to violations of the provisions on financial product and service information throughout the reporting year.

TRANSPARANSI INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN BAGI SELURUH NASABAH (F.28)

Sebagaimana diatur dalam *Buku Pedoman Operasi Transparansi Informasi Produk Bank*, PaninBank berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh nasabah. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah memastikan akses informasi yang transparan dan mudah dipahami oleh setiap nasabah. Langkah ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam penjualan produk dan jasa, serta mencegah kemungkinan munculnya klaim atau keluhan dari nasabah di kemudian hari.

TRANSPARENCY OF PRODUCT AND SERVICE INFORMATION FOR ALL CUSTOMERS (F.28)

As stipulated in the Bank Product Information Transparency Operations Guidelines, PaninBank is committed to providing fair and equal treatment to all customers. One form of this commitment is ensuring transparent and easily understood access to information for each customer. This step aims to minimize the potential for errors in the sale of products and services, as well as prevent the possibility of claims or complaints from customers in the future.

Untuk memastikan keterbukaan informasi, PaninBank menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara bebas. Informasi valid dan akurat mengenai produk serta layanan perbankan dapat ditemukan melalui media sosial resmi PaninBank maupun situs web resmi di https://www.panin.co.id/, yang dirancang dengan tampilan intuitif dan *user-friendly* guna memudahkan pencarian informasi oleh nasabah, dengan visualisasi seperti berikut:

To ensure transparency of information, PaninBank provides various communication channels that can be freely accessed by the public. Valid and accurate information regarding banking products and services can be found through PaninBank's official social media or the official website at https://www.panin.co.id/, which is designed with an intuitive and user-friendly appearance to facilitate customers' search for information, with visualizations such as the following:



Selain itu, PaninBank juga menyediakan berbagai saluran komunikasi eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai produk dan layanan perbankan. Nasabah dapat menghubungi *Customer Service* melalui layanan *Call Center* PaninBank, mengunjungi kantor cabang terdekat, atau mengakses kanal digital seperti e-mail resmi dan media sosial Bank, yaitu:

In addition, PaninBank also provides various external communication channels that can be utilized by customers to obtain further information about banking products and services. Customers can contact Customer Service through the PaninBank Call Center service, visit the nearest branch office, or access digital channels such as official e-mail and the Bank's social media, namely:



Call Panin: 1500 678
atau
@paninbank.official
@PaninBank



Mendatangi petugas frontliner yang bertugas di kantor-kantor cabang terdekat
Visiting frontliner officers on duty at the nearest branch offices

Sepanjang tahun 2024. PaninBank mencatat/tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut informasi produk dan jasa. (417-1)(417-2)

Throughout 2024. PaninBank recorded/did not record any incidents of non-compliance with regulations and/or voluntary regulations concerning product and service information. (417-1)(417-2)

DAMPAK PRODUK DAN JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN

PaninBank senantiasa berupaya untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dalam berbagai inisiatif strategis, termasuk penyaluran pembiayaan kepada sektor-sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi hijau, peningkatan inklusi keuangan, serta penguatan literasi keuangan di masyarakat.

PaninBank terus berinovasi dalam menghadirkan produk dan layanan keuangan yang tidak hanya inklusif tetapi juga berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif strategis, Bank berupaya untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan menyediakan solusi keuangan yang ramah lingkungan serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.

Produk-produk seperti Tabungan-Ku, Tabungan SimPel, dan kredit UMKM menjadi bagian dari komitmen PaninBank dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat kemiskinan, serta mengatasi kesenjangan sosial. Dengan menghadirkan akses keuangan yang lebih luas, PaninBank optimis dapat berkontribusi dalam memperkuat daya saing ekonomi nasional serta menciptakan dampak sosial yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

PaninBank menyadari bahwa sektor perbankan memiliki potensi risiko yang tinggi untuk disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, Bank secara proaktif melakukan identifikasi terhadap risiko lingkungan dan sosial, khususnya terkait pencucian uang serta penyaluran pendanaan bagi kelompok debitur dengan kegiatan usaha berisiko tinggi terhadap lingkungan.

THE IMPACT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS AND SERVICES

PaninBank always strives to create long-term value for all stakeholders through the implementation of sustainable finance principles. This commitment is manifested in various strategic initiatives, including channeling financing to sectors that support green economic growth, increasing financial inclusion, and strengthening financial literacy in the community.

PaninBank continues to innovate in presenting financial products and services that are not only inclusive but also sustainable. Through various strategic initiatives, the Bank strives to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by providing environmentally friendly financial solutions and encouraging more equitable economic growth.

Products such as Tabungan-Ku, Tabungan SimPel, and MSME credit are part of PaninBank's commitment to improving community welfare, reducing poverty levels, and overcoming social disparities. By providing wider financial access, PaninBank is optimistic that it can contribute to strengthening the competitiveness of the national economy and creating a positive social impact for all stakeholders.

PaninBank realizes that the banking sector has a high potential risk of being misused by irresponsible parties. Therefore, the Bank proactively identifies environmental and social risks, especially related to money laundering and funding distribution for debtor groups with high-risk business activities for the environment.

Sebagai langkah mitigasi, PaninBank menerapkan kebijakan *Environmental and Social Management System* (ESMS) sebagai pedoman dalam menyalurkan kredit pada sektor tertentu. Selain itu, dalam hal penghimpunan dana, Bank secara konsisten menjalankan Uji Tuntas Nasabah (*Customer Due Diligence*) serta UjiTuntas Lanjut *(Enhanced Due Diligence*) bagi nasabah dengan profil risiko tinggi. Langkah-langkah ini diimplementasikan sesuai dengan POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, sebagai bagian dari komitmen PaninBank dalam menjaga integritas dan stabilitas sistem keuangan.

As a mitigation measure, PaninBank implements the Environmental and Social Management System (ESMS) policy as a guideline in distributing credit to certain sectors. In addition, in terms of fundraising, the Bank consistently carries out Customer Due Diligence and Enhanced Due Diligence for customers with high-risk profiles. These steps are implemented in accordance with POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector, as part of PaninBank's commitment to maintaining the integrity and stability of the financial system.

Dengan menerapkan proses due diligence yang ketat, PaninBank memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang ditawarkan telah melalui evaluasi menyeluruh untuk menghindari potensi dampak negatif bagi nasabah maupun industri keuangan secara keseluruhan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 100% produk dan layanan PaninBank telah memenuhi standar keamanan, sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta mendapatkan persetujuan dari regulator, termasuk Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini menegaskan komitmen PaninBank dalam menyediakan layanan keuangan yang aman, terpercaya, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan.

By implementing a strict due diligence process, PaninBank ensures that all products and services offered have gone through a thorough evaluation to avoid potential negative impacts on customers and the financial industry as a whole. The evaluation results show that 100% of PaninBank's products and services have met security standards, in accordance with applicable regulations, and have received approval from regulators, including Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK). This confirms PaninBank's commitment to providing financial services that are safe, reliable, and in accordance with the principles of banking prudence.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI (F.29)

Pada tahun 2024, tidak ada produk dan/atau jasa PaninBank yang ditarik kembali dari pasar.

NUMBER OF PRODUCTS RECALL (F.29)

In 2024, there were no PaninBank products and/or services that were recalled from the market.

MEKANISME DAN SALURAN PENGADUAN NASABAH

PaninBank menyediakan beragam kanal interaksi yang dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk mengajukan pertanyaan, permintaan informasi, klarifikasi, ataupun keluhan terkait layanan keuangan yang dialaminya.

Seluruh pengaduan dapat disampaikan secara tertulis maupun lisan melalui berbagai sarana yang memudahkan, sehingga PaninBank dapat merespons dengan cepat dan memberikan solusi terbaik bagi nasabah, melalui media komunikasi berikut:

CUSTOMER COMPLAINTS MECHANISM AND CHANNELS

PaninBank offers a variety of interaction channels through which customers can ask questions, request information, clarify, or file complaints about the financial services they experience.

All complaints can be submitted in writing or verbally through various convenient means, so that PaninBank can respond quickly and provide the best solution for customers, through the following communication media:



Mekanisme Pengaduan Nasabah

E-mail: panin@panin.co.id atau kasihtau@panin.co.id
Web: www.panin.co.id

@paninbankfanpage @paninbank @paninbank.official
panin@panin.co.id www.panin.co.id

PaninBank telah mengembangkan sistem penanganan pengaduan nasabah sesuai dengan regulasi OJK yang berlaku. *Customer Care*, yang berada di bawah supervisi Unit Penanganan Pengaduan Nasabah, yang berperan sebagai perwakilan Bank dalam mengelola keluhan nasabah. Unit ini bertanggung jawab untuk memfasilitasi, melakukan mediasi, atau menindaklanjuti proses hukum jika terjadi sebuah permasalahan antara nasabah dan Bank. Secara hierarki, unit ini berada di bawah pengawasan langsung Direktur Kepatuhan, *Legal Affairs*, dan AML.

PaninBank has developed a customer complaint handling system in accordance with applicable OJK regulations. Customer Care, which is under the supervision of the Customer Complaint Handling Unit, acts as the Bank's representative in managing customer complaints. This unit is responsible for facilitating, mediating, or following up on the legal process if a problem occurs between the customer and the Bank. Hierarchically, this unit is under the direct supervision of the Director of Compliance, Legal Affairs, and AML.

PaninBank menetapkan standar kinerja yang tinggi dalam penanganan keluhan nasabah, dengan target *Service Level Agreement* (SLA) penyelesaian pengaduan di atas 95% sebagai *Key Performance Indicator*. Seluruh prosedur penanganan dan penyelesaian pengaduan nasabah dijalankan dengan mengacu pada SLA yang telah ditetapkan tersebut.

PaninBank sets high performance standards in handling customer complaints, with a target Service Level Agreement (SLA) for complaint resolution above 95% as a Key Performance Indicator. All procedures for handling and resolving customer complaints are carried out with reference to the established SLA.

Data menunjukkan adanya penurunan jumlah pengaduan sebesar 43.99% pada tahun 2024, dengan total 5.297 pengaduan, dibandingkan dengan periode sebelumnya tahun 2023 yang mencatat 9.457 pengaduan.

Data shows a decrease in the number of complaints by 43.99% in 2024, with a total of 5,297 complaints, compared to the previous period in 2023 which recorded 9,457 complaints.

No.	Kategori Pengaduan Complaint Category	Status Penyelesaian Settlement Status			Jumlah Pengaduan Diterima Number of Complaints Received
		Selesai Resolved	Dalam Proses In Process	Tidak Selesai Unsolved	
1	E - Banking	2.763	0	0	2.763
2	ATM/Kartu Debit ATM/Debit Card	2.042	0	0	2.042
3	Kartu Kredit Credit Card	421	0	0	421
4	Kredit Mikro Micro Credit	20	0	0	20
5	SQA	15	0	0	15
6	Kredit Modal Kerja Working Capital Loans	11	0	0	11
7	Remittances	10	0	0	10
8	Kredit Konsumsi Consumer Loans	10	0	0	10
9	Giro Current account	2	0	0	2
10	Tabungan Saving	2	0	0	2
11	Safe Deposit	1	0	0	1
Jumlah Total		**5.297**			**5.297**

Per 31 Desember 2024, seluruh laporan yang tercantum telah tertangani dan terselesaikan dengan baik.

As of December 31, 2024, all reports listed have been handled and resolved properly.

SURVEI KEPUASAN NASABAH TAHUN 2024 (F.30)

PaninBank memiliki kesadaran penuh akan pentingnya mempertahankan tingkat kepuasan nasabah untuk menjaga loyalitas mereka terhadap Bank. Sebagai langkah evaluasi, PaninBank secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan internal setiap tahunnya. Hasil survei ini memberikan informasi berharga mengenai tanggapan nasabah terhadap layanan yang telah diberikan, sekaligus menjadi tolok ukur untuk membandingkan posisi Bank dengan para kompetitornya di industri perbankan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY IN 2024 (F.30)

PaninBank is fully aware of the importance of maintaining customer satisfaction to ensure their loyalty to the Bank. As part of its evaluation efforts, PaninBank conducts an internal customer satisfaction survey annually. The results of this survey provide valuable insights into customer feedback regarding the services provided, serving as a benchmark for comparing the Bank's position with its competitors in the banking industry.

Survei Tombol Kepuasan Layanan Frontliners Frontliners Service Satisfaction Button Survey	
2024	4,84
2023	4,88
2022	4,87

Berdasarkan tabel yang tertera di atas, tercatat bahwa PaninBank menunjukkan kinerja yang memuaskan dengan memberikan nilai layanan di atas rata-rata industri perbankan. Bank berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan dan penyempurnaan layanan secara berkelanjutan. Upaya ini ditujukan untuk memberikan pengalaman perbankan terbaik bagi nasabah, yang pada gilirannya akan meningkatkan tingkat kepuasan dan memperkuat loyalitas nasabah terhadap Bank.

Based on the table above, it is recorded that PaninBank has demonstrated satisfactory performance by delivering service scores above the banking industry average. The Bank is committed to continuously improving and enhancing its services. This effort aims to provide the best banking experience for customers, which in turn will increase customer satisfaction and strengthen their loyalty to the Bank.

PELINDUNGAN TERHADAP DATA NASABAH (418-1)

Perkembangan digitalisasi perbankan membawa tantangan baru berupa peningkatan risiko keamanan siber yang dapat mengancam privasi nasabah dan reputasi Bank. Manajemen PaninBank memberikan perhatian khusus terhadap isu ini, mengingat industri perbankan dibangun atas fondasi kepercayaan nasabah.

Sebagai langkah mitigasi, PaninBank berkomitmen menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui perlindungan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data pribadi nasabah. Hal ini diwujudkan melalui implementasi data *governance framework* yang mengadopsi berbagai praktik terbaik di industri. Bank telah menerapkan standar keamanan yang komprehensif, meliputi manajemen risiko, *liability*, dan *accountability* untuk mencegah kebocoran data nasabah. PaninBank juga mengimplementasikan sistem proteksi data berlapis dengan teknologi yang andal. Standar keamanan data nasabah secara berkala dimutakhirkan dan dievaluasi sesuai dengan *risk appetite* Bank, dengan mempertimbangkan perkembangan *cyberthreat landscape* dan regulasi yang berlaku.

CUSTOMER DATA PROTECTION (418-1)

The development of banking digitalization brings new challenges, including an increase in cybersecurity risks that could threaten customer privacy and the Bank's reputation. PaninBank's management gives special attention to this issue, recognizing that the banking industry is built on the foundation of customer trust.

As a mitigation measure, PaninBank is committed to maintaining stakeholder trust by protecting the confidentiality, integrity, and availability of customer data. This is realized through the implementation of a data governance framework that adopts various best practices in the industry. The Bank has established comprehensive security standards, including risk management, liability, and accountability measures to prevent data breaches. PaninBank also implements layered data protection systems with reliable technology. Customer data security standards are periodically updated and evaluated in line with the Bank's risk appetite, considering the evolving cyber threat landscape and applicable regulations.

Penjagaan kerahasiaan data nasabah merupakan prioritas utama PaninBank yang telah diimplementasikan melalui berbagai pedoman internal. Pedoman tersebut mencakup Transparansi Informasi Produk & Penggunaan Data Pribadi Nasabah, Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, serta Prosedur Penanganan Keluhan Nasabah. Implementasi pedoman ini mematuhi berbagai regulasi yang berlaku, termasuk UU No. 10/1998 tentang Perbankan (revisi UU No. 7/1992), POJK No. 1/POJK.07/2013 mengenai Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan PBI No. 16/1/PBI/2014 terkait Perlindungan Konsumen dalam Sistem Pembayaran. (103-2)

Komitmen PaninBank dalam menjaga keamanan data nasabah terbukti efektif sepanjang tahun 2023. Bank tidak mencatat satu pun kasus pelanggaran privasi maupun kehilangan data nasabah. Lebih lanjut, tidak ada sanksi atau denda yang dijatuhkan kepada PaninBank terkait pelanggaran kerahasiaan informasi nasabah selama periode tersebut. (418-1)

TANGGAPAN UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA (G.3)

PaninBank mengucapkan terima kasih dan ingin menyampaikan apresiasi mendalam atas berbagai masukan yang diberikan terhadap Laporan Keberlanjutan 2023. Sebagai tindak lanjut, kami telah mengakomodasi umpan balik dan rekomendasi tersebut melalui penyajian informasi yang lebih komprehensif sesuai dengan pencapaian dan upaya yang telah dilakukan sepanjang tahun 2024. Ke depannya, PaninBank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan dengan pengungkapan yang lebih lengkap dalam Laporan Keberlanjutan periode mendatang.

Protecting the confidentiality of customer data is a top priority for PaninBank, implemented through various internal guidelines. These guidelines include Transparency in Product Information & Personal Data Usage, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs, and Customer Complaint Handling Procedures. The implementation of these guidelines complies with applicable regulations, including Law No. 10/1998 on Banking (revised by Law No. 7/1992), POJK No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector, and PBI No. 16/1/PBI/2014 on Consumer Protection in the Payment System. (103-2)

PaninBank's commitment to maintaining the security of customer data proved effective throughout 2023. The Bank did not record any cases of privacy breaches or loss of customer data. Furthermore, no sanctions or fines were imposed on PaninBank for violations of customer data confidentiality during that period. (418-1)

PREVIOUS YEAR REPORT FEEDBACK RESPONSE (G.3)

PaninBank would like to expresses our gratitude and sincere appreciation for the valuable feedback provided on the 2023 Sustainability Report. As a follow-up, we have incorporated the feedback and recommendations by presenting more comprehensive information in alignment with the achievements and efforts made throughout 2024. Going forward, PaninBank is committed to continuously improving the quality of its reporting with more detailed disclosures in future Sustainability Reports.

Lampiran Umpan Balik (G.2)

Feedback Form

PROFIL ANDA/YOUR PROFILE

Nama | Name : .....

E-mail | E-mail : .....

Tel./Hp | Phone/Cell phone : .....

GOLONGAN PEMANGKU KEPENTINGAN/STAKEHOLDER CATEGORY

Pemegang Saham Shareholder	☐	Karyawan Employee	☐
Nasabah Customer	☐	Masyarakat Society	☐
Investor Investor	☐	Media Media	☐
Pemerintah/Regulator Government/ Regulator	☐	Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify.....	☐
Pemasok Supplier	☐		☐

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PaninBank (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please rate the material aspects that you consider important for sustainability of PaninBank (from 1=most important to 5=least important)

☐	Kinerja Ekonomi Economic performance	☐	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education
☐	Ketenagakerjaan Employment	☐	Keamanan Nasabah Customer Safety
☐	Program sosial masyarakat Social community program	☐	Lingkungan Environment
☐	Portofolio Produk Product Portfolio	☐	Lain-lain, sebutkan Others, please specify

Pembaca bisa memberikan pertanyaan, kritik dan saran, atas laporan ini:
You may submit your inquiries, critics, and suggestions on this report:

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Please return this feedback form to:

Kantor Pusat/Head Office
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 - (Senayan)
Jakarta 10270, Indonesia
Tel. : (62-21) 251 5555 (Hunting)
Fax. : (62-21) 270 0340 (General)
Website: www.panin.co.id

Jaringan Kantor

Office Network

Hingga berakhirnya tahun 2024, Bank memiliki 520 jaringan kantor yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan memiliki 1 (satu) Perwakilan di luar negeri yakni Singapura. PaninBank membagi kantor cabangnya ke dalam beberapa jenis, berikut uraian jenis kantor dan jumlahnya.

At the end of 2024, the Bank has 520 network offices throughout Indonesia and has 1 (one) Representative overseas, Singapore. PaninBank divides its branch offices into several types, along with a description of the types of offices and their numbers.

Jenis Kantor	Jumlah Total	Type of Office
Kantor Wilayah (Kanwil)	1	Regional Offices
Kantor Cabang (KC)	57	Branch Offices (KC)
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	461	Sub Branch Offices (KCP)
Kantor Kas (KK)	-	Cash Offices (KK)
Kantor Cabang Luar Negeri (KLN)	-	Overseas Branch Offices (KLN)
Perwakilan	1	Representative
Total	**520**	**Total**

Adapun keterangan alamat kantor cabang tersebut diuraikan dalam tabel berikut ini:

The description of the branch office address is described in the following table:

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
DKI JAKARTA			
1	**Senayan**	**Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Senayan**	**021-2700787**
2	Grand Wijaya	Jl. Darmawangsa III Blok D/15, Wijaya Grand Centre	021-2701069
3	Permata Hijau	Jl. Permata Hijau Blok D17-18	021-5331972
4	BEJ	Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower I Suite 107B	021-5154112
5	Sungai Sambas	Jl. Sunga Sambas VI 189 H	021-7230973
6	Permata Senayan	Jl. Tentara Pelajar, Komp. Ruko Permata Senayan Unit E 62-63	021-57940960
7	Tamini Square	Jl. Taman Mini Raya, Tamini Square GF Unit GB/3	08161882458
8	Sudirman Park	Jl. K.H Mansyur Kav. 35, Sudirman Park, Rukan Hook Blok A No.1	021-57943868
9	Panin Plaza	Jl. Permata Hijau Blok CC No. 6, Panin Plaza Unit 6-05, 6-06 dan 6-07	021-53664636
10	Simprug	Jl. Teuku Nyak Arif No. 10	021-7235880
11	**Palmerah**	**Jl. Palmerah Utara 52**	**021-5342728**
12	Kebun Jeruk	Jl. Meruya Ilir Raya, Ruko Intercon Plaza Blok E 21-22, Kebun Jeruk, Jakarta Barat	021-5872378
13	Green Garden	Jl. Panjang, Komp. Green Garden Blok I.9 No. 36	021-58303188
14	Green Ville	Komp. Green Ville Blok A W No. 55	021-5645729
15	Taman Ratu	Jl. Surya Wijaya 33 A, Sunrise	021-56940587
16	Kedoya	Jl. Kedoya Raya No. 27 F, Komp. Cosmos	021-56962223
17	Kedoya Elok	Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DB Kav. No. 30	021-5806663
18	Graha Kencana	Komp. Graha Kencana, Jl. Perjuangan No. 88 C.J	021-53660680
19	Green Garden II	Komp. Perumahan Green Garden Blok Z4 No. 8	021-58358466

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
20	Kedoya Angsana	Jl. Kedoya Angsana Blok II No. 46	021-58358531
21	Pesanggrahan	Jl. Pesanggrahan No. 3 A	021-58908061
22	Kepa Duri	Jl. Mangga Raya No. 1	021-56948212
23	Wisma Slipi	Jl. Letjend S Parman Kav 12	021-5329641
24	**Menara Imperium**	**Jl.H.R. Rasuna Said, Metropolitan Kuningan Superblok Kav.1**	**021-8351189**
25	Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 19 B-C	021-7943639
26	Menteng Prada	Jl. Pegangsaan Timur 15 A, Komp. Pertokoan Prada, Blok 7E Lt.1	021-3929058
27	Johar	Jl. Johar No.1 PAV RT: 005 RW: 03	021-3158728
28	Mampang	Jl. Mampang Prapatan Raya, Komp. Rukan Buncit Mas Blok BB-7-8	021-79186201
29	Plaza Mutiara	Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav.E.1.2 No.1 & 2, Kawasan Mega Kuningan	021-5761597
30	Tebet	Jl. Tebet Timur Dalam Raya 2	021-8309371
31	Mampang II	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56 C	021-7994606
32	Saharjo	Jl. Dr. Saharjo No. 244 C	021-83702081
33	Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No. 210	021-80876272
34	Jatinegara	Jl. Jatinegara Barat 54 E, Blok B3-4, Panin Life Building	021-8516815
35	Matraman	Jl. Raya Matraman Blok A I Kav. No. 3	021-859 18018
36	Jatinegara II	Jl. Jatinegara Barat 41	021-2800501
37	Salemba Tengah	Jl. Salemba Tengah No 35	021-31900557
38	Lenteng Agung	Jl. Raya Rawa Bambu No. 88-B, Pasar Minggu	021-78847977
39	**Pecenongan**	**Jl. Pecenongan 84**	**021-3456750**
40	Krekot	Jl. Krekot Bunder 7	021-3853837
41	Pintu Besar	Jl. Pintu Besar Selatan 52	021-6902778
42	Sawah Besar	Jl. Sukarjo Wirjopranoto No. 2R, Sawah Besar	021-3854978
43	Juanda	Jl. Ir. Juanda III/16	021-3457131
44	Lindeteves	Jl. Hayam Wuruk, Lindeteves Trade Center Ground Floor1, No. RB 55-56	021-62200919
45	Pintu Besar Selatan Dua	Jl. Pintu Besar Selatan No. 62	021-6244168
46	Gunung Sahari	Jl. Gunung Sahari, Blok B4-B5, No. 60-63	021-4214243
47	Garuda	Jl. Garuda No. 26-26A	021-4258828
48	Karang anyar	Jl. Karang Anyar No. 55, Ruko Karang Anyar Permai Blok A No. 21	021-62200018
49	Pinangsia	Jl. Pinangsia, Ruko Glodok Plaza Blok F No.3	021-6495833
50	P. Jayakarta	Jl. P. Jayakarta No.24/4, Mangga Besar Selatan	021-62201508
51	Senen	Ruko Segitiga Senen Blok F No.32	021-3441453
52	Kem Tower	Jl. Landasan Pacu Barat Blok B No.10 Kav. No. 2, Kem Tower Lt.1 Unit A	021-65703891
53	Mangga Besar	Jl. Mangga Besar Raya No. 90	021-6242158
54	Kartini	Jl. Kartini Raya No. 55 E, RT.001/03	021-6008875
55	Lau Tze	Jl. Lau Tze No.109	021-6247050
56	**CBD Pluit**	**Jl. Pluit Selatan Raya, CBD Pluit Boutique Office Blok S No. 9**	**021-66672781**
57	Muara Karang	Jl. Pluit Karang Timur 51-52	021-6602400
58	Muara Indah	Jl. Pluit Karang Barat, Apartment Muara Indah, Menara 2B, Lt.1 No. 1 - 6, 1 -7	021-66604761
59	Muara Karang Jelita	Jl. Pluit Karang Jelita I, Muara Karang Blok Z8 No. 10 dan 12	021-66695455
60	Pluit Sakti	Jl. Pluit Sakti Blok A Kav. No. 1	021-66606058
61	Megamal Pluit	Jl. Pluit Permai Raya, Megamal Pluit Blok R No. 25 - 26	021-6684068
62	PIK Manyar	Ruko Manyar Blok A No. 16 ,17,18, Bukit Golf Mediterania	021-56947350
63	Taman Grisenda	Ruko Taman Grisenda Blok G4 No. 18 -19, Komp. Taman Grisenda GE	021-55965559
64	Duta Mas	Ruko Komp. Duta Mas A - 3, No. 29	021-56980192
65	PIK Cordoba	Ruko Cordoba Blok B No. 1, 2 & 3, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk	021-56983338
66	Niaga Mediterania	Jl. Galeri Niaga I Blok X - 3 Kav. No. C, Taman Resor Mediterania	021-55964913
67	Teluk Gong	Ruko Komp. Duta Harapan Indah Blok L No. 1 - 2	021-66600345
68	Pluit Selatan Satu	Jl. Pluit Selatan I/75 Blok D Kav. No. 13	021-6629930
69	Dadap	Komp. Ruko Villa Taman Bandara, Blok N 10 No. 33	021-55962886

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
70	City Resort	Komp. City Resort Residences Blok B No. 28	021-29020548
71	Mutiara Taman Palem	Ruko Mutiara Taman Palem Blok D 01 No. 17	021-54355918
72	Mutiara Palem Ring Road	Jl. Lingkar Luar Kamal Raya, Perum Perumnas Blok A/2	021-29020152
73	Tzu Chi	Jln Pantai Indah Kapuk Boulevard Lat Dasar Lobby Tzu Chi Hospital Unit No. 1.5	021-22576297
74	RS Atma Jaya Pluit	RS Atma Jaya Lobby Pavillion Bonaventura Unit 6 & 7, Jl. Pluit Raya No. 2	021 – 22663666
75	**Kopi**	**Jl. Kopi 52**	**021-6911901**
76	Ancol	Jl. R.E Martadinata 1 B - C	021-6910491
77	Manggadua	Jl. Manggadua Raya Blok I 5A & 5B	021-6123628
78	Mall Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya, Ruko Mangga Dua Mal Blok RM No. 42	021-62303998
79	Jembatan II	Jl. Jembatan Dua, Ruko Robinson No. 82	021-66606601
80	Jembatan III	Jl. Jembatan Tiga 36 FQ	021-66606501
81	Bandengan Indah Utara	Jl. Bandengan Utara Blok A - 38, Rukan Bandengan Indah No. 80	021-66696559
82	Jembatan Dua II	Jl. Jembatan Dua, Apartemen Robinson No. 2Q	021-66607239
83	GB Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok C Kav. No.2, Grand Boutique Center	021-62203081
84	Wisma Eka Jiwa	Wisma Eka Jiwa Unit B No. 10	021-62301511
85	Permata Kota	Jl. Tubagus Angke 170, Ruko Permata Kota Blok I No16-17	021-66674233
86	Jelambar	Jl. Jelambar Baru Raya, Blok B Kav. No. 1 SEB No 37 B	021-56981071
87	Seasons City	Jl. Jembatan Besi, Latumeten, Season City Blok B No. 29 dan 30	021-29071207
88	Jembatan Lima	Jl. K.H. Mas Mansyur No. 150 - 152	021-638 52069
89	Jembatan Lima II	Jl. KH. Mansyur No. 183 C	021-63852375
90	**Sangaji**	**Jl. AM. Sangaji Raya No. 15,15A dan 17**	**021-63851711**
91	Cideng Timur	Jl. Cideng Timur 80 B Petojo Selatan	021-3523588
92	Roxy Mas	Jl. K.H.Hasyim Ashari, Roxy Mas Blok E 2 No. 1 - 2, Pusat Niaga Roxy Mas	021-6327718
93	Tomang	Jl. Tomang Raya, Wisma Lumbini, No. 53	021-565 8333
94	Duta Merlin	Jl. Gajahmada Blok B 19 No. 3 - 5	021-63867610
95	Harmoni	Jl. Suryopranoto No. 81	021-3515949
96	Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 93, Krukut	021-63858060
97	Hasyim Ashari	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 A	021-63861627
98	Muwardi	Jl. Dr. Muwardi I No. 35 C	021-56985880
99	Harmoni Plaza	Jl. Petojo Binatu III No. 1	021-6344315
100	Biak	Jl. Biak No. 14-B2	021-6329229
101	Pasar Tanah Abang Blok B	Jl. Fachrudin, Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 No.7 dan 8	021-23573108
102	Tanah Abang	Jl. Fachrudin 47-49	021-3151002
103	Tanah Abang 2	Jl. Fachrudin Proyek Tanah Abang Bukit Blok A No.14/36	021-3140566
104	Mediterania Garden	Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 5-9, Apartemen Mediterania Garden Residences I, Blok Dahlia, Lt. Ground Floor No.SH/D/GDD	021-56981338
105	Garden City	Jl. S. Parman Kav. 28, Podomoro City, Garden Shopping Arcade Unit 8/08/EA-EB	021-56985238
106	Tanjung duren	Jl. Tanjung duren Raya No.15 B	021-56959123
107	**Plaza Pasifik**	**Komp. Plaza Pasifik Blok B 4 No. 83, 85 dan 87**	**021-45842215**
108	Kelapa Gading	Jl. Boulevard Barat LC-7 No. 61	021-45840308
109	Kelapa Gading Timur	Kelapa Gading Boulevard Blok CN-2 Kav. No. 1	021-4532488
110	Gading Kirana	Perumahan Gading Kirana Blok B-10 Kav. No. 31	021-45840988
111	Sunter Paradise	Jl.Sunter Paradise Raya II Blok C. 17 - 18	021-65832368
112	Danau Sunter	Jl. Danau Sunter Utara F 21 No. 3	021-65835018
113	Danau Sunter Utara	Jl. Danau Sunter Utara Blok B Kav. No. 12	021-6511664
114	Enggano	Jl. Enggano, Ruko Enggano Megah Blok B No.9 E-F	021-43925198
115	Metro Kencana	Jl. Metro Kencana VII Blok Q No.12 & 12A	021-65302650
116	Cempaka mas	Jl. LetJend.d. Suprapto, Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok A/003	021-4260617

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
117	Graha Cempaka Mas	Jl. LetJend.d. Suprapto dan Jl. Yos Sudarso No. C/26, Rusun Graha Cempaka Mas	021-4213550
118	Pulo Gadung Trade Center	Jl. Bekasi Raya Blok B-H Kav. No. 1, Pulo Gadung Trade Center	021-46800230
119	Ujung Menteng	Jl. Bekasi Raya Km 25 A-22	021-46802236
120	Kelapa Gading Boulevard	Komp. Kelapa Gading Boulevard Blok RA I No. 32	021-45878384
121	Graha Boulevard	Graha Boulevard Blok KGC No. A06	'021-29375288
122	Buaran	Jl. Perumnas Blok I / 9	021- 86605989
123	Rawamangun	Jl. Balai Pustaka Timur, Blok B No. 17, RT 012/09	021-47885208
124	Kalimalang	Jl. Kalimalang, Komp. Billy & Moons Blok M I BZ No. 2, SEB/2E	021-8643630
125	**Puri Tirta**	**Komp. Puri Kencana Blok L6 No. 88 M,N,O**	**021-58358558**
126	Puri Indah	Jl. Puri Indah Raya Blok I/12A, Komp. Perumahan Puri Indah Kembangan	021-5818882
127	Sentra Niaga	Komp. Sentra Niaga Puri Indah Raya Blok T 3/17-18A	021-58303057
128	Permata Buana	Jl. Pulau Bira Blok D1 Kav. No.21, Perumahan Taman Permata Buana	021-58357739
129	Taman Semanan	Jl. Dharma Kencana Blok D, Komp. Taman Semanan No. 16-18	021-5445598
130	Bojong Indah	Jl. Pakis Raya Komp. Perumahan Bojong Indah No. 88 O	021-58304538
131	Daan Mogot	Jl. Jimbaran Blok B No. 2-3, Perumahan Daan Mogot Baru	021-5443088
132	Taman Palem Lestari	Taman Palem Lestari Blok C1/19	021-55956265
133	Citra Niaga	Jl. Utan Jati, Komp. Rukan Citra Niaga Blok A No. 33	021-54377118
134	Citra Dua	Komp. Perumahan Citra 2.A Blok BG-3.B Persil No. 29-30	021-54390882
135	Kencana Niaga	Jl. Taman Aries, Rukan Kencana Niaga Blok D I-21	021-58906068
136	Puri Mansion	Puri Mansion Blok B No. 27	021-29025891
137	Citra Business Park	Komp. Citra Business Park Blok B No.7 - 8	021-54360492
138	permata Taman Palem	Komp. Perum Permata Taman Palem Blok A.1 No. 1	021-29020426
139	Duta Garden	Komp. Duta Garden Square Blok C No. 53 & 55 Rt.004/004	021-54371542
140	Raden Saleh	Jl. Raden Saleh Raya Blok R1 / 12	021-7315556
141	**Sultan Iskandar Muda**	**Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 10 D - E, Komp. Sentra Arteri Mas**	**021-7290227**
142	Pondok Indah	Jl. Metro Duta I/UA-17, Komp. Pertokoan PI, Pondok Indah	021-7650890
143	Fatmawati	Jl. R.S. Fatmawati, Komp. DEPLU Sektor V/1	021-7662012
144	JIS Cilandak	Jl. Terogong Raya 33, Jakarta International School	021-7692555
145	TB. Simatupang	Jl.Let. Jend. TB. Simatupang Kav. 88, Arkadia Green Park, Tower C Level 1	021-78838407
146	Kemang	Jl. Kemang Raya No. 112 A	021-7198020
147	Cipete	Jl. Fatmawati No. 63 A, B, C	021-72799951
148	Cilandak	Jl. Cilandak (KKO) No. 9	021-7827860
149	Radio Dalam	Jl. Radio Dalam Raya No. 52 A	021-7223468
150	Cinere	Jl. Raya Cinere Blok A No.40	021-7535585
151	Duta Mas Fatmawati	Ruko Komp. Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 27	021-72796545
152	Fatmawati II	Jl. RS Fatmawati No. 37 D	021-7665860
153	Ciledug	Jl. HOS Cokroaminoto	021-7313389
154	Maisonette	Jl. Raya Joglo, Maisonette Regency Kebon Jeruk Kav. No. 30	021-58900109
155	Botanic Junction	Jl. Meruya Selatan, Ruko Botanical Junction Blok H 9 No. 15, Komp. Puri Botanical	021-58907417
156	Joglo	Ruko Intercon Megah, Perumahan Taman Kebon Jeruk, Blok W.IV No.31	021-5867508
BANTEN			
157	**Serang**	**Jl. Maulana Hasanuddin, Komp. Pertokoan Serang Plaza Blok II No. 1**	**0254-216100**
158	Cilegon	Jl. S. A. Tirtayasa No. 7	0254-376222
159	Bitung	Komp. Citra Raya Sektor 1, 2, Blok L - 01 No. 9 R dan 10 R	021- 5969588
160	A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani No. 157	0254-8241718
161	Tigaraksa	Jl. Boulevard Bizpoint, Ruko Bizpoint Blok R 1 No. 02	021-59664433

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
162	Balaraja	Ruko Balaraja Blok C6-C7, Jln Raya Serang KM 28	021-38272038
163	**Gading Serpong**	**Ruko Fifth Avenue Blok A No.1-3**	**021- 54217336**
164	BSD City	Jl. Raya Pahlawan Seribu, Malibu BSD City Sektor VII Blok B 15 -16	021-53162445
165	WTC Matahari Serpong	Jl. Raya Serpong, WTC Serpong	021-53155570
166	BSD Golden Boulevard	BSD City, Rukan Golden Boulevard Blok M No.3 & 5	021-5379866
167	BSD Golden Madrid	Ruko Golden Madrid Blok E No. 3, 5, 6 & 7	021-53160537
168	Tangerang	Jl. Merdeka No. 140	021-5525132
169	Metropolis Town Square	Metropolis Town Square, Ruko Blok GM - 6 No. 6 - 7 & Kios Blok GA -5 No. 11 - 12	021-55780306
170	Cikokol	Jl. MH. Thamrin Raya A 7	021-55774479
171	Bintaro	Komp. Ruko Bintaro Jaya, Blok C No. 6 dan 7, Sektor 9	021-7452250
172	Pamulang	Jl. Pamulang Raya Blok SH 18 No. 4	021-74701575
173	Lippo Karawaci	Komp. Ruko Pinangsia Blok I No. 38-39, Lippo Karawaci	021-55798889
174	Tangerang City	Jl. Jenderal Sudirman, Ruko Business Park Tangerang City Blok B 8 dan B 9	021-55782501
175	Alam Sutera	Ruko Jalur Alam Sutera 29 A No. 1	021-53140450
176	Royal Poin	Jl. Majapahit Timur No. 4, Ruko Royal Poin	021-55701122
177	Arcadia Daan Mogot	Jl. Daan Mogot KM 21 Blok E1 No. 26	021-5532599
178	Bidex BSD	Ruko Bidex Blok C No. 16, BSD City	021-53163359
179	Kisamaun	Jl. Kisamaun 195 Rt. 002/016	021-55794985
180	Imam Bonjol Karawaci	Jl. Imam Bonjol Blok A No. 1 - 2 Rt.003/001	021-55769741
181	Bethsaida	Jl. Boulevard Raya Gading Serpong Kav. 30	021 – 29309999 Ext 248
182	Foresta	Ruko Foresta Business Loft 1 No. 29, Jl BSD Raya Utama	021-55691888
JAWA BARAT | WEST JAVA			
183	**Bandung**	**Jl. Banceuy No. 8 - 10**	**022-4233100**
184	Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 462	022-6030362
185	Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 233	022-4230927
186	Surya Sumantri	Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 6A	022-2001068
187	Gardujati	Jl. Gardujati No. 66	022-4224721
188	Dago	Jl. H. Juanda No. 110	022-2506853
189	Asia Afrika	Jl. Asia Afrika No. 166 - 170	022-4233200
190	Kopo	Komp. Kopo Mas Regency Blok N 1A	022-5436865
191	Setiabudi	Jl. Dr. Setiabudi No. 167 A	022-2007844
192	IBCC Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani, IBCC A I No. 3 A5, A6, & A7	022-7238170
193	Buah Batu	Jl. Buah Batu No. 238	022-7300770
194	Taman Kopo Indah	Jl. Arteri Komp. Taman Kopo Indah II Ruko 1 B No. 22	022-6032081
195	Abdurahman Saleh	Jl. Abdurahman Saleh No. 37	022-6025059
196	Festival Citylink	Jl. Peta No. 241, Gedung Festival City Link, Ground Floor No. 27	022-6128711
197	**Cirebon**	**Jl. Yos Sudarso No. 17**	**0231-205588**
198	Jatibarang	Jl. Mayor Dasuki No. 102	0234-351387
199	Plered	Jl. Raya Plered No. 88	0231-321067
200	Pulosaren	Jl. Pulasaren No. 93	0231-207493
201	Ciledug	Jl. Merdeka Barat No. 38	0231-661310
202	Jatiwangi	Jl. Kolonel. S. Sukani No. 27	0233-881458
203	Kuningan	Jl. Siliwangi No. 91	0232-871589
204	Kadipaten	Jl. Raya Kadipaten No. 27	0233-661262
205	Tuparev	Jl. Tujuh Pahlawan Revolusi No. 34	0231-201165
206	Losari	Jl. Raya Losari 138	0231-831231
207	Indramayu	Jl. Jenderal. Sudirman No. 195	0234-271248
208	Cherbon Grand Center	Jl. Karanggetas, Cherbon Grand Centre Blok D No.15	0231-211900
209	**Bogor**	**Jl. Pakuan No. 14**	**0251-8321333**
210	Parung	Jl. Raya Parung, Ruko Bintang Parung Blok A1 No. 4	0251-8616888
211	Lawang Seketeng	Jl.Lawang Seketeng 94-96	0251-8355050
212	Tajur	Jl. Raya Tajur No. 67	0251-8345007
213	Depok	Jl. Margonda Raya No. 88, Depok Mall Blok B1 No.49	021-77204788
214	Pasar Anyar	Jl. R. Dewi Sartika Kav. No. 7	0251-8316161

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
215	Kedung Jaya	Jl. K.H. Soleh Iskandar, Komp. Ruko 24 No. 2 R - S	0251-8316066
216	Cibubur	Jl. Raya Alternatif Cibubur No. 79, Komp. Pertokoan Moderen	021-84592233
217	DETOS	Jl. Raya Margonda, Depok Town Square Blok GE No. 1	021-78870388
218	Warung Jambu	Jl. Raya Pajajaran No. 12 A	0251- 8345533
219	Cibinong	Komplek Ruko Mayor Oking II Blok A1 No. 1	021-87754888
220	Kota Wisata	Komp. Ruko Perumahan Kota Wisata Blok SEA No.16	021-84934166
221	Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 68/102, RT 02/18	0251-8372900
222	Kedung Halang	Jl. Raya Kedung Halang No. 134, Kp.Cibuluh RT/ RW, 01 /08	0251-8657222
223	Sentul City	Ruko Plaza Niaga II Blok G No. 23. sentul city	021-87967111
224	**Sukabumi**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 102**	**0266-223623**
225	Pasar Pelita	Jl. Pasar No. 78	0266-223625
226	Cianjur	Jl. Pasar Baru Kav. 7 & 8	0263-286699
227	Cibadak	Jl. Siliwangi, RT/RW, 01/07	0266-534828
228	**Garut**	**Jl. Ciledug No. 113-115**	**0262-231191**
229	**Sumedang**	**Jl. Mayor Abdulrachman No. 180**	**0261-201625**
230	**Tasikmalaya**	**Jl. KH. Z. Mustafa No. 372 B**	**0265-310005**
231	**Bekasi Square**	**Jl. Jenderal A. Yani, Ruko Bekasi Square Unit No. 57-58, Kios UG 182-183**	**021-82434751**
232	Bekasi	Jl. Cut Meutia No. 3	021-8803486
233	Grand Wisata	Ruko Celebration Boulevard Blok AA 15 No. 47, Grand Wisata	021-82616211
234	Cikarang	Cikarang Plaza Unit B -15, Cikarang - Bekasi	021-89111551
235	Margajaya	Jl. Jenderal A. Yani, Komp. Ruko Bekasi Mas Kav. D.2.B	021-88960670
236	Unkris	Jl. Raya Jatiwaringin No.335	021-84993224
237	Taman Harapan Indah	Sentra Niaga Bulevard Hijau Blok A No.9, Taman Harapan Indah	021-8874861
238	Jababeka	Jl. Niaga Raya, Ruko Metro Boulevard 2 Unit No. B - 18	021-89833315
239	Grand Mall Bekasi	Jl. Jenderal Sudirman, Grand Mall Bekasi Lt Dasar I & II / Ruko B No. 60 dan Kios No. 40	021-88855829
240	Pondok Gede	Jl. Raya Pondok Gede, Plaza Pondok Gede Blok A No. 16-17	021-84938018
241	Cut Meutiah II	Jl. Cut Mutiah Kav. No. A II - 5A	021-88343479
242	Kalimas	Komp. Ruko Kalimas Kav. No. A – 26	021-88345156
243	Karawang	Karawang Resinda Blok F No. 23	0267-8604177
244	Karawang Plaza	Jl. Tuparev, Karawang Plaza No.32	0276-8452379
245	Cikampek	Jl. Jenderal A. Yani Kav. 89, RT/RW, 01/06	0264-8388791
246	Lippo Cikarang	Komp. Ruko Union Blok C/10	021-89902696
247	Summarecon Karawang Timur	Ruko Saphire Hook BC/001,Jln Lingkar Tanjungpura	0267-7311171
248	Taman Galaxy	Jln. Galaxy No. 28, Taman Galaxy	021-38711216
JAWA TENGAH | CENTRAL JAVA			
249	**Solo**	**Jl. Gatot Subroto 91F**	**0271-656890**
250	Kartasura	Jl. A.Yani 136 A - Kartasura, Sukoharjo Ruko Blok D - 04	0271-780834
251	Boyolali	Jl. Pandanaran 82	0276-321294
252	Wonogiri	Jl. Raya Wonogiri 187	0273-321436
253	Klaten	Jl. Pemuda Utara 19	0272-323006
254	Kusmanto	Jl. Mayor Kusmanto No. 7	0271-651600
255	Palur	Jl. Raya Palur	0271-821741
256	Pasar Legi	Jl. S.Parman No. 89	0271-664471
257	Solo Baru	Jl. Raya Solo Baru HH-14	0271-621252
258	Sragen	Jl. Raya Sukowati No. 199	0271-893367
259	Center Point	Jl. Slamet Riyadi No. 373, Komp. Center Point Ruko A-19	0271-724776
260	Nusukan	Jl. Kapten Pierre Tendean No. 173	0271-7892060
261	**Semarang**	**Jl. Pandanaran No. 6-8**	**024-8415888**
262	Suari	Jl. Suari No. 27	024-3545552
263	Tanah mas	Jl. Telaga Mas Raya, Ruko Telaga Mas Blok A No. 18 B -19 B	024-3513829
264	Kaligawe	Jl. Industri Raya Timur Kav. 3	024-6585205
265	Salatiga	Jl. Diponegoro No. 49	0298-321434
266	Weleri	Jl. Raya Weleri No. 222	0294-641347

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
267	Ungaran	Jl. Diponegoro 772 A	024-6921309
268	Purwodadi	Jl. LetJend.d. Suprapto No. 31 – 33	0292-421537
269	Majapahit	Jl. Majapahit No. 225 A	024-6723435
270	A.Yani	Jl. Jenderal A. Yani 195 B	024-8448208
271	Dargo	Jl.Dargo A 10-11, Komp. Ruko Dargo Plaza Indah	024-3589155
272	Sultan Agung	Jl. Sultan Agung No. 55 E-F	024-8506446
273	Kudus	Jl. Jenderal A. Yani No. 7, Komp. Ruko Jenderal A. Yani	0291-446357
274	Gg. Besen	Jl. Gang Besen No. 92	024-3566761
275	Blora	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 7 dan 8	0296-532842
276	Gatot Subroto	Jl. Gatoto Subroto F1 No. 16, Kawasan Industri Candi	024-76633174
277	Pati	Komp. Ruko Plaza Puri Blok A No. 16 – 17	0295-385929
278	Rembang	Jl. Dr Wahidin No. 65	0295-6998959
279	Jend Sudirman	Jl. Jenderal Sudirman No. 148	024-76096391
280	**Tegal**	**Jl. Jenderal A. Yani No. 78 - 80**	**0283-324500**
281	Adiwerna	Jl. Raya Utara No. 15	0283-442233
282	Brebes	Jl. Jenderal Sudirman Tengah No.94 , RT/RW, 01/21	0283-6177533
283	Batang	Jl. Jenderal Sudirman No. 254	0285-392444
284	Pekalongan	Jl. KH. Mas Mansyur No.30 C-D	0285-423288
285	**Purwokerto**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 786, Ruko Nusantara**	**0281-642565**
286	Purbalingga	Jl. Jenderal Sudirman No. 45	0281-894713
287	Cilacap	Jl. Jenderal A. Yani No.38	0282-532355
288	**Yogyakarta**	**Jl. Gejayan CT X No. 10**	**0274-541777**
289	Jogjatronik	Jl. Brigjend Katamso, Mall Jogja Tronik	0274-420333
290	Terban	Jl. C. Simanjuntak No. 75	0274-550555
291	Godean	Jl. Godean KM 4	0274-622113
292	Magelang	Jl. Tidar, Komp. Ruko Rejotumoto II No. 10	0293-311750
293	Parakan	Jl. Diponegoro 91	0293-596434
294	Temanggung	Jl. LetJend.d. Suprapto No. 5	0293-491266
295	Wonosobo	Jl. Let Jend Ahmad Yani Rt/Rw:. 1/1, Jogonegoro	0286-3399004/05
296	Gedong Kuning	Ruko Yellow Square No. 135	0274-2840333

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
JAWA TIMUR | EAST JAVA			
297	**Surabaya Coklat**	**Jl. Coklat No. 16**	**031-3535700**
298	Tunjungan	Jl. Tunjungan No. 92	031-5345231
299	Darmo	Jl. Darmo No. 139	031-5676514
300	Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa No. 39	031-5323737
301	Dharmahusada	Jl. Dharmahusada No. 121 A - B	031-5948300
302	Kutisari	Jl. Kutisari No. 58 A	031-8413777
303	Demak	Jl. Demak No. 167	031-5311844
304	Arief Rahman Hakim	Jl. Arief Rahman Hakim No 55 - 55 A	031-5940955
305	Semarang	Jl. Semarang , Blok A 12 No. 108 D	031-5479757
306	Perak	Jl. Tanjung Perak Timur 242	031-3299369
307	Ngagel	Jl. Raya Ngagel No.179-183, Blok K1-K2, Komp. Pertokoan Ruko Taman Graha Asri	031-5037508
308	Mayjen Sungkono	Jl. Mayjen Sungkono No. 100	031-5674410
309	Mulyosari	Jl. Raya Mulyosari No.362, Blok Z No. 51/52, Komp. Pertokoan Mulyosari	031-5929978
310	Galaxy	Jl. Sukosemolo, Komp. Perumahan dan Pertokoan Galaxy, Bumi Permai Blok I - 1 No. 1 & 2	031-5921247
311	Rukun Makmur Indah	Komp. Rukun Makmur Indah Blok B5 dan B7	031-5055900
312	Pucang	Jl. Pucang Anom No. 35 A	031-5017522
313	Sukomanunggal	Jl. Raya Sukomanunggal Jaya Satelite, Satelite Town Square	031-7326755
314	Kapas Krampung	Jl. Kapas Kerampung No. 30	031-5017798
315	ITC Surabaya	Jl. Gembong No. 20-30 TC Mega Grosir I	031-3743777
316	HR Muhammad	Jl. HR Muhammad Blok C 19 - 20 & C 29 - 30	031-7311515
317	Darmo Indah	Jl. Darmo Indah Timur SS 3	031-7348500
318	G Walk	Ruko Sentra Taman Gapura Blok J3 & J5, Citraland	031-7451018
319	Pasar Atum	Jl. Bunguran 45, Pasar Atum Mall Stand Lt. II Blok BA-20	031-3553838
320	Gateway Sidoarjo	Jl. Raya Waru, Komp. Ruko Gateway Sidoarjo Blok B No. 8	031-8544649

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
321	Gubeng	Jl. Raya Gubeng No. 68, Komp. Ruko 21, Gubeng I Type Diamond Kav. C	031-5010069
322	Pakuwon City	Jl. Pakuwon Boulevard II Blok AA 15, Komp. Ruko Pakuwon City	031-5955565
323	Kali Rungkut	Jl. Raya Rungkut, Blok E-1 No. 5	031-8795155
324	**Malang**	**Jl. Sultan Agung 14**	**0341-365270**
325	Pasar Besar	Jl. Kyai Tamin 54 A	0341-364340
326	Blimbing	Jl. Terusan Borobudur No. 47 A	0341-480900
327	Lawang	Jl. Thamrin No. 19 D	0341-423420
328	Pandaan	Jl. Raya Jenderal A. Yani 321, Ruko Sentral Niaga Pandaan Blok B - 01	0343-635115
329	Batu	Jl. Dewi Sartika No. 4	0341-593921
330	Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 266	0335-427111
331	**Bojonegoro**	**Jl. Untung Suropati No. 28**	**0353-881166**
332	Babat	Jl. Raya No. 219	0322-452000
333	**Cendana Surabaya**	**Jl.Kombes Polisi M. Duryat 25**	**031-5465409**
334	Gresik	Jl. R.A Kartini No. 218	031-3981557
335	Sidoarjo	Jl. Kh. Mukmin No. 11/B4	031-8968612
336	Tambak Langon	Jl. Tambak Langon No. 15	031-7493008
337	Mojokerto	Jl. Hos Cokroaminoto No. 60	0321-323681
338	Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani No. 40	031-8958161
339	Tuban	Jl. Panglima Sudirman No. 146	0356-333999
340	Wiyung	Jl. Wiyung Indah A - 40	031-7662344
341	Lamongan	Jl. Basuki Rahmat No. 40	0322-317789
342	Tropodo	Jl. Raya Tropodo No. 29 B	031-8690363
343	Jombang	Jl. KH Wahid Hasyim No. 195	0321-879184
344	Mojosari	Jl. Airlangga No.109	0321-594898
345	Krian	Jl. Raya Imam Bonjol No. 94	031-8982028
346	Pasar Turi	Jl. Dupak No. 1, Pusat Grosir Surabaya Lt. 4 Blok C - 5 No. 5 dan 6	031-52403811
347	Semolowaru	Jl. Nginden Semolowaru No. 101 / 31	031-5992541
348	Kenjeran	Jl. Putro Agung Timur Blok C-01 & 02, Komp. Kenjeran Palace	031-3823106
349	**Kediri**	**Jl. Brawijaya No. 50**	**0354-686345**
350	Madiun	Jl. LetJend. S.Parman	0351-495233
351	Blitar	Jl. Merdeka No. 28 Kav. I & II	0342-806999
352	Tulungagung	Jl. Panglima Sudirman No.45 I	0355-326999
353	Magetan	Jl. Jenderal A. Yani No. 14 B & C	0351-4486400
354	Nganjuk	Jl. Yos Sudarso No. 12, Komp. Ruko Harly Square Blok D5 & D6	0358-3516001
355	**Jember**	**Jl. Sultan Agung No. 64**	**0331-428111**
356	Banyuwangi	Jl. Jenderal A. Yani No. 50 B	0333-417222
357	Lumajang	Jl. LetJend. Suprapto No.22	0334-888666
BALI			
358	**Kuta Bali**	**Jl. Legian 80 - X**	**0361-757666**
359	Diponegoro	Jl. Diponegoro 150 A1/ 4 - 6	0361-244500
360	Nusa Dua	Shopping Centre Nusa Dua Blok E/28	0361-771711
361	Sanur	Jl. Danau Tamblingan No. 67 A	0361-282100
362	Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 338 C	0361-484909
363	Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto Tengah No.279	0361-429399
364	Dewi Sartika	Komp. Pertokoan Duta Permai Blok I / D - E	0361-231155
365	Gatot Subroto Timur	Jl. Gatot Subroto Timur No. 209	0361-424747
366	Kuta Galeria	Jl. Patih Jelantik, Komp. Pertokoan Kuta Galeria Blok Valet I No.7	0361-9153678/9152678
NUSA TENGGARA BARAT | WEST NUSA TENGGARA			
367	**Mataram**	**Jl. Sandubaya No. 18 - 21, Komp. Pertokoan Sweta Indah**	**0370-671616**
368	Pejanggik	Jl. Pejanggik No. 11	0370-628333
NUSA TENGGARA TIMUR | EAST NUSA TENGGARA			
369	**Kupang**	**Jl. Tompelo No. 9, RT/ RW, 029/008**	**0380-830700**
SUMATERA UTARA | NORTH SUMATRA			
370	**Medan**	**Jl. Pemuda 16 - 22**	**061- 4538165**
371	Sutomo	Jl. Sutomo No. 32	061-4571262
372	Gatot Subroto	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 196	061-4566608
373	Setia Budi	Komp. Taman Setia Budi Indah Blok UU No. 47	061-8200982
374	Budi Murni	Jl. Sutomo Ujung No. 21 E	061-4558231
375	Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan 17 - C	061-7945260
376	Jl. Bandung	Jl. Bandung No. 38	061-4570675

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
377	Krakatau	Jl. Krakatau No. 14B	061-6641327
378	Zainul Arifin	Jl. Zainul Arifin No. 63	061-4513070
379	Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 197 D	061-6642642
380	Pasar Petisah	Jl. Kota Baru III No. 46	061-4146776
381	Asia	Jl. Asia No. 115 C	061-7341635
382	Zein Hamid	Jl. Zein Hamid No. 809 B - C	061-7883458
383	Iskandar Muda	Jl. Iskandar Muda No. 99 B -C- D	061-4160004
384	Pulau Pinang	Jl. Pulau Pinang 6	061-4538460
385	Sutomo 2	Jl. Sutomo No. 190/566, sudut Jalan Veteran	061-4517901
386	Binjai	Jl. Sudirman No. 382	061-8830200
387	**Pematang Siantar**	**Jl. Merdeka No. 69 - 71**	**0622-21466**
388	Perdagangan	Jl. Sisingamangaraja No. 551	0622-96230
389	Soa Sio	Jl. Soa Sio No. 22 A - B	0622-434888
390	Tebing Tinggi	Jl. Jenderal A. Yani No. 119	0621-329200
391	Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 28	0623-348484
392	Rantau Prapat	Jl. Jenderal A. Yani No 175	0624-325580
393	Tanjung Balai	Jl. Sisingamangaraja No. 77	0623-92799
RIAU			
394	**Pekanbaru**	**Jl. Jend. Sudirman No. 335**	**0761-31605**
395	Duri	Jl. Jend. Sudirman No. 62	0765-91008
396	Rengat	Jl. Bupati Tulus No. 32	0769-323141
397	Selat Panjang	Jl. Kartini no. 43,45,dan 47	0763-434299
398	Nangka	Jl. Nangka / Tuanku Tambusai No. 425	0761-571741
399	Riau	Jl. Riau Komplek Riau Business Center Blok B No. 4	0761-860825
400	Harapan Raya	Jl. Harapan Raya / H. Imam Munandar No. 247 E	0761-839301
401	Sudirman Atas	Jl. Jenderal Sudirman 415	0761-826171
402	Tembilahan	Jl. M. Boya No. 231 - 232	0768-324917
403	Baganbatu	Jl. Jenderal. Sudirman No. 171	0765-551880
404	Sudirman	Jl. Jenderal. Sudirman No. 145	0761-28080
405	HR Subrantas	Jl. H. R. Subrantas	0761-587777
406	Ujung Batu	Jl. Jenderal Sudirman, Ujung Batu	0762-7363211
407	Dumai	Jl. Sultan Syarif Kasim	0765-36113
408	Bengkalis	Jl. Jenderal A. Yani, Bengkalis	0766-24110
409	Perawang	Jl. Raya Perawang KM 6	0761-693585
KEPULAUAN RIAU | RIAU ISLAND			
410	**Batam**	**Jl. Sultan Abdul Rahman, Komp. Lumbung Rejeki Blok A 1-2**	**0778-450222**
411	Tj. Balai Karimun	Jl. Setiabudi No. 307	0777 - 21053
412	Penuin	Komp. Penuin Blok K No. 1	0778-422700
413	Tj. Pinang	Jl. Merdeka No. 1 - 3	0771-24888
414	Nagoya	Komp. Nagoya Bussiness Center Blok V No. 28	0778-426300
415	Batam Centre	Komp. Ruko Palm Spring Blok B2 No. 9	0778 - 461561
416	Tanjung Uncang	Komp. Pertokoan Perumnas Fanindo Blok D No. 08 & 09	0778 -3581155
417	Batam City Condominium	Jl. Bunga Mawar No. 5, Batam City Condominium Hotel & Residence	0778-427612
418	Botania Garden	Komp. Perum Botania Garden Tahap III Blok A6 No. 1, Batam Center	0778-7431031
SUMATERA BARAT | WEST SUMATRA			
419	**Padang**	**Jl. Belakang Olo No. 61**	**0751-841130**
420	Pondok	Jl. Pondok No. 92	0751-841515
JAMBI			
421	**Jambi**	**Jl. Hayam Wuruk No. 143 BCD**	**0741-34001**
422	Muara Bungo	Jl. Prof. M. Yamin No. 36-37, Komp. Wiltop Plaza	0747-323457
423	Wiltop	Jl. Sultan Thaha Blok A No. 32 - 33	0741-7837150
424	Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera KM 1, Komplek Sentral Bisnis Ceria Blok C No. 7 & 8	0745-91999
425	Talang Banjar	Jl. Orang Kayo Pingai No. 171, RT/RW, 02/01	0741-32770
426	Kuala Tungkal	Jl. Kemakmuran No. 30	0742-22385
BENGKULU			
427	**Bengkulu**	**Jl. LetJend. Suprapto No. 30**	**0736-344350**
SUMATERA SELATAN | SOUTH SUMATRA			
428	**Palembang**	**Jl. Brigjend H.Kasim, Basilika Kav 03 RT.044 RW.09**	**0711-5709009**
429	Mesjid Lama	Jl. Mesjid Lama 97 - 99	0711-322626
430	Rajawali	Jl. Rajawali No. 11 - 12	0711-369900

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
431	Kol. Atmo	Jl. Kol. Atmo No. 863	0711-372828
432	Prabumulih	Jl. Jenderal Sudirman No. 48, Karang Raja	0713-323158
433	Betung	Jl. Raya Palembang - Betung KM 12	0711-7433113
434	Lubuklinggau	Jl. Yos Sudarso No.5 A - B	0733-320100
435	Batubara	Jl. Mayor Salim Batubara	0711-364775
436	Baturaja	Jl. Jenderal Urip Sumoharjo No. 1 & 2	0735-321768
437	Lahat	Jl. Mayor Ruslan III	0731-324001
438	Demang Lebar Daun	Jl Demang Lebar Daun RT.039 RW.012	0711 - 5731313
439	Mangkunegara	Jl. M. P. Mangkunegara No. 1	0711-810100
LAMPUNG			
440	**Bandar Lampung**	**Jl. R. A. Kartini 97 - 99**	**0721-241255**
441	Teluk Betung	Jl. Ikan Lemuru No. 12	0721-486755
442	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 63, Bandar Jaya	0725-25700
443	Metro	Jl. Ryamizard Ryacudu No. 10 A - B	0725-43888
444	Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 71 C & 71 D	0721-255260
BANGKA BELITUNG			
445	**Pangkal Pinang**	**Jl. Soekarno Hatta, Ruko Harmoni City Blok C No. 9 -11**	**0717-434205**
446	Sungailiat	Jl. Muhidin	0717 - 96140
447	Tanjung Pandan	Jl. Sekolah No. 18	0719-21277
KALIMANTAN BARAT | WEST KALIMANTAN			
448	**Pontianak**	**Jl. Imam Bonjol 44**	**0561-733133**
449	S. Muhammad	Jl. Sultan Muhammad 71-73	0561-732925
450	Sidas	Jl.Sidas no.3	0561-740708
451	Megamal	Ruko Jenderal A. Yani Mall	0561-766400
452	Singkawang	Jl. Yos Sudarso No. 88	0562 - 639063
453	Sintang	Jl. MT. Haryono	0565-2025522
454	Sanggau	Jl. Jenderal A. Yani	0564-21959
455	Ketapang	Jl. Suprapto No. 44	0534-3038599
456	Paris Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani No 7 - 8	0561-570616
457	Sultan Abdurachman	Jl. Sultan Syarif Abdurrachman	0561-8100978

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
KALIMANTAN SELATAN | SOUTH KALIMANTAN			
458	**Banjarmasin**	**Jl. H. Anang Adenansi No. 1**	**0511-3364335**
459	Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal A. Yani KM 4 & 5 No. 31	0511-3273223
460	Pasar Baru	Jl. Pasar Baru Indah Blok B/IV	0511-3364660
461	Kuripan	Jl. Kuripan Gg. IV No. 17	0511-3273455
462	Banjarbaru	Jl. Jenderal A. Yani KM 33,5 No. 11	0517-43166
463	Barabai	Jl. Kramat Muka No. 38 - 39	0517-42166
464	Batulicin	Jl. Transmigrasi	0518-74355
KALIMANTAN TIMUR | EAST KALIMANTAN			
465	**Samarinda**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 35**	**0541-738388**
466	Mall Lembuswana	Jl. S. Parman, Komp. Ruko Mall Lembuswana Blok D No. 1 - 2	0541-206622
467	**Balikpapan**	**Jl. Jend. Sudirman No. 7, Panin Tower Komp. Grand Sudirman**	**0542-7219999**
468	Plaza Kebon Sayur	Jl. LetJend. Suprapto, Plaza Kebun Sayur No. T 15	0542-748040
469	Jenderal A. Yani	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 03	0542-733123
470	Balikpapan Baru	Jl. Ruhui Rahayu RT 052, Komp. Ruko J Square	0542-8860737
KALIMANTAN TENGAH | CENTRAL KALIMANTAN			
471	**Palangka Raya**	**Jl. Tjilik Riwut KM 02**	**0536 - 4291888**
SULAWESI UTARA | NORTH SULAWESI			
472	**Manado**	**Jl. Piere Tendean, Komp. ITC Marina Plaza Blok Bunaken No. 24 -26**	**0431-8881515**
473	Dotulolong Lasut	Jl. Dotulolong Lasut No. 9	0431-853055
474	Bahu	Jl. Wolter Monginsidi, Komp. Bahu Mall Blok S No. 11	0431- 864738
475	Bitung	Jl. Yos Sudarso No. 52	0438-32373
476	Ternate	Jln Arnold Mononutu No. 141	081143106688/ 0921-6206866
477	Paal Dua	Jl. Yos Sudarso No. 12, Komp. Pasar Segar	0431-841917
SULAWESI TENGAH | CENTRAL SULAWESI			
478	**Palu**	**Jl. Sam Ratulangi No. 82**	**0451-457457**
479	Luwuk	Jl. DR. Sutomo, Luwuk Trade Centre Kav. 12 - 13	0461-22299
480	Palu Plaza	Jl. Danau Poso, Kompleks Pertokoan Palu Plaza No. A1/B1	0451-458555
481	Emmy Saelan	Jl. Emmy Saelan No. 11 D	0451-482636

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
SULAWESI TENGGARA | SOUTHEAST SULAWESI			
482	**Kendari**	**Jl. Jenderal A. Yani No. 30 E**	**0401-3125999**
483	Bau-Bau	Jl. Bataraguru No. 60	0402-2825300
484	Kolaka	Jl. Chairil Anwar No. 20	0405-2322777
485	MT Haryono	Jl. MT. Haryono No. 42	0401-3192888
486	Citraland	Kompleks Citraland Ruko Imperium Blok A 01, Kav. 002	0401-3198010
487	Mandonga	Jl. Abdullah Silondae No. 50, Mandonga	0401-3131537
488	Golden Trade Center	Jl. Konggoasa, Komp. Golden Trade Center Blok B No. 5	0401-3131197/3131185
SULAWESI SELATAN | SOUTH SULAWESI			
489	**Makassar**	**Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20**	**0411-852081**
490	Mamuju	Jl. Abdul Syakur Blok B 5 - 6	0426-21016
491	Veteran	Jl. Veteran No. 78	0411-3615123
492	Makasa	Jl. Pengayoman Blok D/9, Panakukang Mas, Komp. Ruko Pasar Mirah	0411-457388
493	Permata Sari	Jl. Sultan Alauddin Kompleks Ruko Permatasari No. 2	0411-868062
494	Tentara Pelajar	Jl. Tentara Pelajar 157 A	0411-3622748
495	Tello	Jl. Perintis Kemerdekaan, Komp. Ruko Puri Kencana Sari Blok D No. 9 - 10	0411-591223
496	Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 151	0411-3612827
497	Sungai Sadang	Jl. Sungai Saddang Baru No. B2	0411-420058
498	Pare-pare	Jl. Andi Makkassau No. 59 E	0421-22155
499	Palopo	Jl. Kelapa No. 11 D	0471-23799
500	Gowa	Jl. KH. Wahid Hasyim 185 C	0411-867553
501	Cendrawasih	Jl. Perintis Kemerdekaan	0411-855550
502	Latimojong	Jl. Gunung Latimojong LR 61/5	0411-3621500
503	Tanjung Bunga	Jl. Metro Tanjung Bunga 27	0411-8113940
504	Bone	Jl. Makmur No. 37	0481-23775
505	Veteran Selatan	Jl. Veteran Selatan, Petak Pertama, Botolebang	0411-858358
506	Kima	Jl. Perintis Kemerdekaan KM 16, Komp. Kima Square Blok A/26	0411-4723477
507	Pettarani	Jl. Andi Pangeran Pettarani	0411-421428

No.	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address	No. Telepon Phone Number
GORONTALO			
508	**Gorontalo**	**Jl. Nani Watabone No. 32 D**	**0435-831155**
MALUKU			
509	**Ambon**	**Jl. Diponegoro No. 20**	**0911-321515**
510	Citraland Ambon	Jl. Citraland Utama, Komp. Pertokoan East Arcade Blok C No. 8 - 9	0911-3826088
511	Mardika	Jl. Mutiara, Komplek Ruko Mutiara Superblok No. 5, Mardika	0911-333338
PAPUA			
512	**Jayapura**	**Jl. Sam Ratulangi No. 1**	**0967-522300**
513	Abepura	Jl. Raya Abepura	0967 -581500
514	Sentani	Jl. Raya Sentani	0957-593673
515	Timika	Jl. Budi Utomo	0901-3127012
PAPUA BARAT | WEST PAPUA			
516	**Sorong**	**Jl. Jenderal Sudirman No. 41**	**0951-333979**
517	Manokwari	Jl. Merdeka No. 38	0986-211373
LUAR NEGERI | OVERSEAS			
518	**Singapore**	**Fu LU Shou Complex 149**	
KANTOR WILAYAH | REGIONAL OFFICE			
519	**Wilayah Indonesia Timur**	**Jl. Sam Ratulangi No. 15 A**	**0411-858827**

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT Bank Pan Indonesia Tbk
dan Entitas Anak | and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
dan Informasi Tambahan
Consolidated Financial Statements
and Supplementary Information

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Dan Laporan Auditor Independen
And Independent Auditor's Report

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – As of and for the year ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

PaninBank

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

1. Nama/ Name : Herwidayatmo
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman – Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/Position : Presiden Direktur/President Director

2. Nama/Name : Hendrawan Danusaputra
   Alamat kantor/Office address : Bank Panin Pusat
   Jl. Jend. Sudirman - Senayan
   Jakarta 10270
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
   Domicile as stated in ID Card : Jakarta
   Nomor Telepon/Phone Number : (021) 2700545
   Jabatan/ Position : Wakil Presiden Direktur/Deputy President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari / February 25, 2025

President Director

Herwidayatmo



Deputy President Director

Hendrawan Danusaputra

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00022/2.1460/AU.1/07/1687-4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Pan Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Pan Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00022/2.1460/AU.1/07/1687-4/1/II/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Pan Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik)

Mengacu pada Catatan 3f Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian; Catatan 12 Kredit; Catatan 13 Piutang Sewa Pembiayaan dan Tagihan Anjak Piutang; Catatan 14 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 15 Piutang Jual dan Sewa-Balik; dan Catatan 56 Manajemen Risiko – Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 139.936.863 juta, Rp 603.216 juta, Rp 75.000, Rp 8.781.636 juta, dan Rp 98.087 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 7.431.282 juta, Rp 14.953 juta, Rp 30.951 juta, Rp 215.888 juta, dan Rp 210 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas kredit dan piutang pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mewakili 58% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit dan piutang pembiayaan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Expected Credit Losses ("ECL") – computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sale and lease-back receivables)

Refer to Note 3f Material Accounting Policy Information – Financial Instruments; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; Note 12 Loans; Note 13 Finance Lease Receivables and Factoring Receivables; Note 14 Consumer Financing Receivables; Note 15 Sales and Lease-back Receivables; and Note 56 Risk Management – Credit Risk Management.

As at December 31, 2024, the Group recorded loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sales and lease-back receivables amounting to Rp 139,936,863 million, Rp 603,216 million, Rp 75,000, Rp 8,781,636 million, and Rp 98,087 million, respectively, and allowance for impairment losses against these loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 7,431,282 million, Rp 14,953 million, Rp 30,951 million, Rp 215,888 million, and Rp 210 million, respectively. The Group applies PSAK 109 Financial Instruments requirement to calculate ECL for loans and finance receivables except for sharia financing and receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans and financing receivables, which represented 58% of the total assets of the Group as at December 31, 2024 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans and financing receivables.

Grup menghitung KKE untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi permodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

- identifikasi faktor peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portfolio kredit dan piutang pembiayaan;
- ekspektasi atas faktor makro ekonomi masa depan dan skenario, termasuk penentuan bobot probabilitas tertimbang; dan
- asumsi-asumsi model.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Penilaian individual atas KKE melibatkan penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang meliputi:

- Identifikasi SICR, kriteria default atau penurunan nilai kredit;
- Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans and financing receivables. For non-impaired and impaired loans and financing receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans and financing receivables, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies and the use of various assumptions and judgment in determining the model. These include:

- identification factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loans and financing receivables portfolios;
- expectations of forward-looking macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and
- the model assumptions.

b. ECL on individually assessed loans and financing receivables

Individual assessment of ECL includes determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL on loans and financing receivables, which include:

- Identification of SICR, default criteria, or credit impaired;
- Assessment and approval of forward-looking information used in the ECL models;

- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;

- Penelaahan dan persetujuan perhitungan dan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan; dan

- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("IT") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi IT atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis IT kami.

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Grup atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;

- Menguji pendekatan Grup dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang diterapkan oleh Grup;

- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan *parameter probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);

- Menilai penerapan penyesuaian pasca model terhadap *bucket* dan *stage*; dan

- Validasi secara independen atas KKE model dan evaluasi hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami juga melakukan pengujian secara substantif secara sampel:

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam model KKE;

- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan

- Menghitung ulang KKE secara independen.

- Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;

- Assessment and approval of the ECL calculation and results, including post model adjustments applied; and

- General information technology ("IT") controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- Evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria;

- Challenged the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighted applied by the Group;

- Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;

- Assessed the implementation post model adjustments on buckets and stages; and

- Independently validate the ECL models and assessed model validation results by management.

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group in the ECL models;

- Assessed the appropriateness of management's identification of loans and financing receivables experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and

- Independently recalculated the ECL.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mencakup penelaahan dan persetujuan atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang digunakan.

Untuk sampel kami atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- melakukan verifikasi perhitungan KKE.

Kami telah menilai kesesuaian atas pengungkapan terkait yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls over the ECL on loans and financing receivables, which include review and approval of the economic scenarios and the probability weightings used.

For our selected sample of loans and financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;
- challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and
- verified the calculation of ECL.

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi pada laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises information in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of this consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup .

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Groups' internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Groups' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Fonny Alimin, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP. 1687

25 Februari 2025/February 25 , 2025



00022

	2024 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				**ASSETS**
KAS	1.809.940	5	1.297.547	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	9.286.821	6	7.870.438	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN		7		**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	101.290	48	221.111	Related parties
Pihak ketiga	582.580		1.076.630	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)		(35)	Allowance for impairment losses
Bersih	683.853		1.297.706	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		8		**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak ketiga	6.075.004		6.038.336	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(641)		(2.688)	Allowance for impairment losses
Bersih	6.074.363		6.035.648	Net
EFEK-EFEK		9		**SECURITIES**
Pihak ketiga	62.289.222		39.010.673	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)		(39)	Allowance for impairment losses
Bersih	62.289.201		39.010.634	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	40.010	10	20.437	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI		11		**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	1.095.467		4.827.120	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(693)		(329)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.094.774		4.826.791	Net
KREDIT		12		**LOANS**
Pihak berelasi	1.280.761	48	1.350.018	Related parties
Pihak ketiga	138.656.102		138.351.123	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.431.282)		(8.202.868)	Allowance for impairment losses
Bersih	132.505.581		131.498.273	Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		13		**FINANCE LEASE RECEIVABLES**
Pihak ketiga	603.216		529.433	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.953)		(953)	Allowance for impairment losses
Bersih	588.263		528.480	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		13		**FACTORING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	75.000		75.000	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)		(30.951)	Allowance for impairment losses
Bersih	44.049		44.049	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		14		**CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**
Pihak ketiga	8.781.636		8.614.493	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215.888)		(185.488)	Allowance for impairment losses
Bersih	8.565.748		8.429.005	Net
PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK		15		**SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES**
Pihak ketiga	98.087		93.334	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(210)		(60.186)	Allowance for impairment losses
Bersih	97.877		33.148	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		16		**ACCEPTANCES RECEIVABLE**
Pihak ketiga	1.415.079		1.637.787	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.358)		(7.658)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.408.721		1.630.129	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	775.604	17	766.401	**INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	110.096		114.353	**PREPAID EXPENSE**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9.898.262	18	10.002.144	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	136.028	44	747.872	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	596.550	19	522.482	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	7.952.834	20,48	7.334.513	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	243.958.575		222.010.050	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				**LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	169.356		186.926	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN		21		**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1.495.056	48	1.477.929	Related parties
Pihak ketiga	140.197.575		133.611.552	Third parties
Jumlah	141.692.631		135.089.481	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN - PIHAK KETIGA	1.289.795	22	2.420.728	**DEPOSITS FROM OTHER BANKS - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	21.189.337	23	9.761.945	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	43.308	10	16.432	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1.418.048	16	1.641.363	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	3.934.213	24,48	-	**SECURITIES ISSUED - NET**
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	2.937.757	25	2.803.373	**BORROWINGS - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	144.922	26,44	221.735	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	953.370	46	960.675	**POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.105.085	27,48	1.347.101	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1.349.174	28,48	3.699.276	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	176.226.996		158.149.035	**TOTAL LIABILITIES**
DANA SYIRKAH TEMPORER		29		**TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
BUKAN BANK	10.676.892		10.130.768	**NON BANK**
BANK	985.071		417.762	**BANK**
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	11.661.963		10.548.530	**TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS**
EKUITAS				**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	30	2.408.765	**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM TREASURI	(610)	30	(610)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.440.707	30	3.440.707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(269.072)	31	(269.072)	**DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**
PENGHASILAN KOMPEHENSIF LAIN	7.111.992	33	7.373.975	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA				**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	39.492.568		36.611.051	Unappropriated
Jumlah	39.632.568		36.751.051	Total
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	52.324.350		49.704.816	**EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.745.266	32	3.607.669	**NON-CONTROLLING INTEREST**
JUMLAH EKUITAS	56.069.616		53.312.485	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	243.958.575		222.010.050	**TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga				**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	15.017.082	35,48	14.136.964	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	436.888		451.417	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	15.453.970		14.588.381	**Total Interest Revenues**
Beban Bunga	(6.545.430)	36,48	(5.381.905)	**Interest Expense**
Pendapatan Bunga - Bersih	8.908.540		9.206.476	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya				**Other Operating Revenues**
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	129.609		124.581	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	161.215	37	142.973	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	144.658	38	150.059	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba bersih entitas asosiasi	32.283	17	53.149	Share in net income of associates
Perubahan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(100.906)		38.955	Changes in fair value of securities measured at fair value through profit or loss
Lainnya	1.820.266	39	2.066.572	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.187.125		2.576.289	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya				**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(2.167.244)	41,48	(1.979.148)	General and administrative
Tenaga kerja	(2.559.147)	42	(2.435.356)	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(288.308)	46	(266.458)	Pension and employee benefits
Lainnya	(702.012)	43	(664.549)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(5.716.711)		(5.345.511)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(3.529.586)		(2.769.222)	**Other Operating Expenses - Net**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai		40		**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
Aset keuangan	(1.682.728)		(2.769.587)	Financial assets
Aset non-keuangan	6.756		11.681	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(1.675.972)		(2.757.906)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	3.702.982		3.679.348	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan Non Operasional				**Non-Operating Revenues**
Hasil sewa	6.626	48	6.570	Rental revenues
Lainnya - bersih	(54.714)		89.808	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	(48.088)		96.378	**NON-OPERATING REVENUES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.654.894		3.775.726	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(788.131)	44	(770.190)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.866.763		3.005.536	**NET INCOME FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		33		**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	222.930		14.665	Revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(192.787)		(472.736)	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(1.034)		1.757	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	3.217	44	107.402	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	32.326		(348.912)	Subtotal
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(182.806)		171.261	Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	40.848	44	(38.184)	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(141.958)		133.077	Subtotal
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(109.632)		(215.835)	Total other comprehensive income for the current year of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2.757.131		2.789.701	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.738.143		2.531.895	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	128.620	32	473.641	Non-controlling interest
LABA BERSIH	2.866.763		3.005.536	**NET INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	2.619.534		2.303.920	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	137.597	32	485.781	Non-controlling interest
JUMLAH LABA KOMPEHENSIF	2.757.131		2.789.701	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		45		**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	113,67		105,11	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income: Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on investment measured at fair value through other comprehensive income	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Shares in other comprehensive income of associate	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2023		2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.683.801	558.210	(624.383)	3.751	140.000	34.059.727	47.400.896	3.315.198	50.716.094	Balance as of January 1, 2023
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi		-	-	-	-	(19.429)	-	-	-	-	19.429	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment
Dividen dari entitas anak yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(193.310)	(193.310)	Dividends from subsidiary paid to non - controlling interests
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.531.895	2.531.895	473.641	3.005.536	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	12.122	(367.764)	125.910	1.757	-	-	(227.975)	12.140	(215.835)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023		2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.676.494	190.446	(498.473)	5.508	140.000	36.611.051	49.704.816	3.607.669	53.312.485	Balance as of December 31, 2023
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	-	(184.494)	-	-	-	-	184.494	-	-	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning
Pemindahan ke saldo laba ditahan		-	-	-	-	-	-	41.120	-	-	(41.120)	-	-	-	Transfer to retained earnings
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.738.143	2.738.143	128.620	2.866.763	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	33	-	-	-	-	173.699	(153.042)	(138.232)	(1.034)	-	-	(118.609)	8.977	(109.632)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024		2.408.765	(610)	3.440.707	(269.072)	7.665.699	37.404	(595.585)	4.474	140.000	39.492.568	52.324.350	3.745.266	56.069.616	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima		15.258.508	14.375.601	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar		(6.400.044)	(5.336.905)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		2.098.226	2.252.408	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya		(5.591.688)	(4.770.774)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih		150.160	121.795	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih		-	95.742	Non-operating income received - net
Pembayaran beban non-operasional - bersih		(53.565)	-	Non-operating expense paid - net
Pembayaran beban pajak penghasilan		(819.931)	(816.417)	Income tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer		4.641.666	5.921.450	Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah funds
Penurunan (kenaikan) aset operasi				Decrease (increase) in operating assets
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	9	(4.701.332)	(4.506.903)	Securities (measured at fair value through profit and loss)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	3.731.653	5.815.025	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	12	(1.931.203)	(10.471.886)	Loans
Piutang sewa pembiayaan	13	(75.779)	(247.809)	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	13	-	10.612	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	(662.551)	(1.975.812)	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa-balik	15	(30.476)	(14.556)	Sales and lease-back
Aset lain-lain	20	169.962	(912.473)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera		(25.291)	15.985	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	16	(607)	(965)	Acceptances payable
Simpanan	21	6.603.150	2.406.006	Deposits
Simpanan dari bank lain	22	(1.130.933)	(127.375)	Deposits from other banks
Efek yang djual dengan janji dibeli kembali	23	11.427.392	7.353.646	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	27	(107.392)	(70.848)	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer	29	1.113.433	677.387	Increase in temporary syirkah funds
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		19.021.692	3.871.484	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen		52.102	62.659	Dividends received
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	18	23.114	4.632	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	18	(311.238)	(159.835)	Acquisitions of premises and equipment
Perolehan aset tak berwujud	19	(126.985)	(142.099)	Acquisition of intangible assets
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		(31.926.116)	(3.262.381)	Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Penerimaan dari efek-efek yang dijual dan jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)		12.995.599	2.539.607	Proceed from securities sold and matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(19.293.524)	(957.417)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerbitan surat berharga oleh entitas induk	57	3.960.000	-	Issuance of securities by parent entity
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan		-	(4.000.000)	Redemption of securities issued
Pembayaran dividen tunai		-	(193.310)	Cash dividends payment
Penerimaan pinjaman yang diterima oleh entitas anak	57	3.500.000	3.150.000	Borrowing received by subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa		(105.268)	(80.412)	Lease liability payment
Pelunasan pinjaman yang diterima oleh entitas anak		(3.365.664)	(2.493.637)	Borrowings repayment by subsidiary
Penerbitan obligasi subordinasi oleh entitas induk	57	50.000	-	Issuance of subordinated bonds by parent entity
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan		(2.400.000)	(100.000)	Redemption of subordinated bond
Biaya emisi obligasi		(26.908)	-	Bonds issuance costs
Biaya emisi obligasi subordinasi		(2.147)	-	Subordinated bonds issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		1.610.013	(3.717.359)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.338.181	(803.292)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		16.504.062	17.353.469	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		13.392	(46.115)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		17.855.635	16.504.062	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	5	1.809.940	1.297.547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	6	9.286.821	7.870.438	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	7	683.870	1.297.741	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	8	6.075.004	6.038.336	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah		17.855.635	16.504.062	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 22 tanggal 7 Juli 2021 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0426528 dan No. AHU-0120190.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 8 Juli 2021.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 10.823 dan 10.847 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Pemegang saham pengendali dari Bank adalah sebagai berikut:

a. PT Panin Financial Tbk, dengan pemegang saham pengendali adalah Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo dan Tidjan Ananto.

b. Votraint No. 1103 Pty, Ltd, dengan pemegang saham pengendali adalah ANZ Banking Group.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 22 dated July 7, 2021 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Financial Services Authority (OJK) regulations No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0426528 and No. AHU-0120190.AH.01.11.Tahun 2021 dated July 8, 2021.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees in December 31, 2024 and 2023 of 10,823 and 10,847 (unaudited), respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The ultimate shareholders of the Bank are as follows:

a. PT Panin Financial Tbk, the ultimate shareholders are Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Muljadi Koesumo and Tidjan Ananto.

b. Votraint No. 1113 Pty, Ltd, the ultimate shareholder is ANZ Banking Group.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	31 Desember 2024 dan 2023/ December 31, 2024 and 2023
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
President Commissioner/ Independent Commissioner	Nelson Tampubolon
Deputy President Commissioner/ Independent Commissioner	Lintang Nugroho
Commissioner	Chandra Rahardja Gunawan
Commissioner	Drs. Johnny
Commissioner	Gregory James Terry
Independent Commissioner	Drs. H. Riyanto
Direksi/Directors	
President Director	Herwidayatmo
Deputy President Director	Hendrawan Danusaputra
Commercial Banking and Mortgage Director	Edy Heryanto
Corporate Banking Director	Januar Hardi
Treasury and Capital Market Director	Gunawan Santoso
Human Resources Director	Lionto Gunawan
Compliance, Anti Money Laundering, and Enterprise Risk Management Director	Antonius Ketut Dwirianto
Operation and Information Technology Director	Suwito Tjokrorahardjo
Network and Distribution Director	Haryono Wongsonegoro
Komite Audit/Audit Committee *)	
Chairman	Nelson Tampubolon
Members	Drs. H. Riyanto
	Lukman Abdullah
	Lintang Nugroho
	Bambang Setyoko
Komite Pemantau Risiko/Risk Monitoring Committee **)	
Chairman	Lintang Nugroho
Members	Chandra Rahardja Gunawan
	Drs. Johnny
	Gregory James Terry
	Lukman Abdullah
	Usep Ekadaya
	Bambang Setyoko
Komite Remunerasi dan Nominasi/ Remuneration and Nomination Committee *)**	
Chairman	Drs. H. Riyanto
Members	Nelson Tampubolon
	Drs. Johnny
	Yusak Zefanya
	Akijat Lukito
Audit Internal/Internal Audit	Herbert J.S. Sibuea
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary	Jasman Ginting

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 14 September 2020.

**) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/SK-DIR/21. Berlaku efektif pada tanggal 25 Februari 2021.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 06/SK-DIR/20. Berlaku efektif pada tanggal 17 Juli 2020.

*) According to Director's Decision Letter No. 10/SK-DIR/20. Effective on September 14, 2020.

**) According to Director's Decision Letter No. 03/SK-DIR/21. Effective on February 25, 2021.

***) According to Director's Decision Letter No. 06/SK-DIR/20. Effective on July 17, 2020.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		2024	2023	2024	2023		2024	2023
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,51%	48,51%	1982	10.117.766	9.911.254
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	67,30%	67,30%	32,70%	32,70%	2009	16.806.298	17.343.247

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan keputusan RUPS, pada tanggal 22 Juni 2023, CFI membagikan dividen tunai sebesar Rp 100 per lembar. Bank menerima dividen dari CFI senilai Rp 205.142 juta. Dividen dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2023.

In accordance with the annual general meeting of shareholders decision, on June 22, 2023, CFI distributed cash dividends of Rp 100 per share. The Bank received dividends from CFI in the amount of Rp 205,142 million. Dividends are paid on July 25, 2023.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 32.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 32.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share	Harga penawaran per saham/ Offering price per share	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
			Rp	Rp	
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Penawaran Umum Obligasi

Public Offering of Bonds

Pada tanggal 27 Juni 2024, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-85/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahun 2024 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 15.000 miliar.

On June 27, 2024, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-85/D.04/2024 to conduct public offering of Continuous Bonds IV Bank Panin Year 2024 with targeted funds amounting to Rp 15,000 billion.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2029.

- On July 5, 2024, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2029.

- Pada tanggal 8 Oktober 2024, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.910.000 juta dan seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2029.

- On October 8, 2024, the Bank issued Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024 with a nominal value of Rp 3,910,000 million and all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on October 8, 2029.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini jatuh tempo pada 3 Juli 2023 dan telah dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds has matured on July 3, 2023 and repaid on June 27, 2023.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 27 Februari 2023.

- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds has matured and repaid on February 27, 2023.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Public Offering of Subordinated Bonds

Pada tanggal 27 Juni 2024, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-85/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahun 2024 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 8.000 miliar.

On June 27, 2024, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-85/D.04/2024 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Year 2024 with targeted funds amounting to Rp 8,000 billion.

- Pada tanggal 5 Juli 2024, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000 juta. Pada tanggal 8 Juli 2024, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2031.

- On July 5, 2024, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 with a nominal value of Rp 50,000 million. On July 8, 2024, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These bonds will due on July 5, 2031.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds will be matured on July 3, 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds has matured on June 28, 2023 and repaid on June 27, 2023.

- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi subordinasi ini telah jatuh tempo pada 17 Maret 2024 dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange. These subordinated bonds has matured on March 17, 2024 and repaid on March 15, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amandemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

b. Standar dan Amandemen/ Penyesuaian Standar Telah diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan.

Efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117 *Kontrak Asuransi*
- Amandemen PSAK 117 *Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif*
- PSAK 221 *Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued Not Yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permmited.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 117 *Insurance Contract*
- Amandemen PSAK 117 *Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information*
- PSAK 221 *The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Sesuai dengan PSAK 101, dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali revaluasi atas aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Sesuai dengan PSAK 113, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

In accordance with PSAK 101, the consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for the revaluation of premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

In accordance with PSAK 113, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Sesuai dengan PSAK 207, laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Sesuai dengan PSAK 201, direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 401 tentang ”Penyajian Laporan Keuangan Syariah”.

In accordance PSAK 207, the consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

In accordance PSAK 201, the directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 401 regarding “Presentation of Sharia Financial Statements”.

c. Dasar Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah Bank mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

c. Basis of Consolidation

In accordance with PSAK 110, the consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank’s voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank’s holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders’ meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 Financial Instruments or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK 221, laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

In accordance with PSAK 221, the individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statements of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, a related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. both entities are joint ventures of the same third party.

   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.

   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI);
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang.

f. Financial Instruments

In accordance with PSAK 109, financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

- Measured at amortized cost;

- Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI);
- Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan

- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and

- may irrevocably designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Bank tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.The Bank does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Bunga yang diperoleh”.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54. Efek utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain. Jika efek utang ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 54. The debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income. When these debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- Diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- Merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Equity instruments designated as at FVTOCI

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

A financial asset is held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam pos "Pendapatan Operasional Lainnya - Lainnya" (Catatan 39) dalam laba rugi.

Dividends on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109, unless the dividends clearly represent a recovery of part of the cost of the investment. Dividends are included in the "Other Operating Revenues - Others" line item (Notes 39) in profit or loss.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan Bersih Penjualan Efek" (Catatan 37). Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net Gain on Sale of Securities" (Note 37). Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain;
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income;
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit ekspektasian yang lebih melihat ke depan dalam mengukur penurunan nilai instrumen keuangan (*expected loss*). Setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal menggunakan informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung (*reasonable and supportable information*). Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atau 12 bulan sesuai dengan tingkat risiko kreditnya.

Impairment of financial assets

PSAK 109 introduces the expected credit loss method which is more forward looking at measuring impairment of financial instruments (expected loss). At each reporting date, the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition using reasonable and supportable information. The Group measures the allowance for possible losses on financial instruments at the amount of expected credit losses throughout their life or 12 months in accordance with the level of credit risk.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Bank dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Bank cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Bank may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Bank menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Bank memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Bank applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Bank has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in payments;
- lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 109, Bank membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1*.

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- Stage 1

  In PSAK 109, Bank records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- Stage 2

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- Stage 3

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain. Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 27).

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income. For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Notes 27).

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses		Classification
Lancar	Minimum/Minimum of	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Sesuai dengan PSAK 109, liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

In accordance with PSAK 109, financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at FVTPL) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau

- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 54.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or

- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss. Fair value is determined in the manner described in Note 54.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan PSAK 232, aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

In accordance with PSAK 232, financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Nilai Wajar

Sesuai dengan PSAK 113, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut yang mengkategorikan ke dalam tiga tingkat masukan untuk teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

i. Fair Value

In accordance with PSAK 113, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Kas

Sesuai dengan PSAK 207, kas terdiri dari kas kecil, kas besar, kas pada pihak ketiga, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM), kas pada *teller* dan *bank notes*.

j. Cash

In accordance with PSAK 207, cash includes petty cash, cash, cash in third parties, cash in Automated Teller Machines (ATMs), cash in teller and bank notes.

k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

In accordance with PSAK 109, demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

l. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

l. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

In accordance with PSAK 109, placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

m. Efek-efek

Sesuai dengan PSAK 109, setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

m. Securities

In accordance with PSAK 109, after initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

n. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

o. Kredit

Sesuai dengan PSAK 109, kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Sesuai dengan PSAK 402, piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Sesuai dengan PSAK 405, pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

Sesuai dengan PSAK 459, pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

n. Derivative Receivables and Payables

In accordance with PSAK 109, receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

o. Loans

In accordance with PSAK 109, loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 3f related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

In accordance with PSAK 402, murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Note 3f related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

In accordance with PSAK 405, mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3f).

In accordance with PSAK 459, qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Sesuai dengan PSAK 406, pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3f).

In accordance with PSAK 406, musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3f).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

p. Aset Keuangan Memburuk

p. Credit Impaired Financial Assets

Sesuai dengan PSAK 9, restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

In accordance with PSAK 9, debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

q. Acceptances Receivable and Payable

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

In accordance with PSAK 109, acceptance receivables are classified as amortized cost.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3f dan 3g terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3f and 3g related to financial assets and financial liabilities.

r. Piutang Pembiayaan Konsumen

Sesuai dengan PSAK 109, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh CFI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

r. Consumer Financing Receivables

In accordance with PSAK 109, consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by CFI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

s. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

s. Leases

On the date of the contract's inception, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract gives the right to control the use of an identification asset for a period of time to be exchanged for compensation.

Sebagai penyewa *(lessee)*

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi tunggal dan mensyaratkan *lessee* mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset dengan nilai rendah. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Sebagai pesewa *(lessor)*

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

As a lessee

PSAK 116 introduces a single accounting model and requires the lessee to recognize right of-use asset and lease liabilities on the date of commencement of lease for all leases with terms of more than 12 months, except for low value asset. Right of-use asset are initially measured at cost, which consists of the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and move the underlying asset or to restore the underlying asset or the place where the asset is, less the lease incentives received.

After the start date, the right of-use assets are measured using the cost model. The right of-use asset are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earliest date between the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease period. In addition, the right of-use asset are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for the re-measurement of lease liabilities.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the start date, discounted using the implicit interest rate in the lease or, if the interest rate cannot be determined, the Group's incremental loan interest rate is used. Generally, the Group uses the incremental loan rate as the discount rate.

The Group has chosen not to recognize right of-use asset and lease liabilities for short-term leases that have a lease period of 12 months or less and lease for low value assets.

As a lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Setelah pengungkapan awal, Grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance.

t. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Sesuai dengan PSAK 228, entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

t. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

In accordance with PSAK 228, an associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Penyertaan lainnya

Other investments

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 3f related to financial assets.

u. Biaya Dibayar Dimuka

u. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Aset Tetap

v. Premises and Equipment

Sesuai dengan PSAK 216, aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

In accordance with PSAK 216, premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

There are no changes for buildings, motor vehicles and office furniture and fixtures depreciation method, which are straight-line method.

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

The depreciation rate for buildings, motor vehicles, and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 - 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 - 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 - 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

w. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Sesuai dengan PSAK 105, aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

In accordance with PSAK 105, non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

x. Aset Tak berwujud

x. Intangible Assets

Sesuai dengan PSAK 238, aset takberwujud adalah perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

In accordance with PSAK 238, Intangible assets consist of software acquired by the Group.

Perangkat Lunak

Software

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 10 tahun.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of 4 – 10 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi di*review* setiap akhir tahun.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Sesuai dengan PSAK 236, pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3v).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

z. Aset Tetap yang Akan Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Sesuai dengan PSAK 216, aset tetap yang akan digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

y. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

In accordance with PSAK 236, at the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3v).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

z. Premises and Equipment to be Used

In accordance with PSAK 216, premises and equipments to be used are stated at carrying amount which is cost.

aa. Agunan yang Diambil Alih

Sesuai dengan PSAK 105, tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

aa. Foreclosed Properties

In accordance with PSAK 105, land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Properties account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ab. Tagihan Anjak Piutang

Sesuai dengan PSAK 109, tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ab. Factoring Receivables

In accordance with PSAK 109, factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These
are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ac. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Sesuai dengan PSAK 109, piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 3f terkait aset keuangan.

ac. Sales and Lease-Back Receivables

In accordance with PSAK 109, sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 3f related to financial assets.

ad. Simpanan

Sesuai dengan PSAK 109, simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro *wadiah* dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

ad. Deposits

In accordance with PSAK 109, deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3g related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.
- *Wadiah* savings are stated at the value of savings holders' savings in the Bank.

ae. Simpanan dari Bank Lain

Sesuai dengan PSAK 109, simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

ae. Deposits from Other Banks

In accordance with PSAK 109, deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

af. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Sesuai dengan PSAK 109:

- **Surat Berharga yang Diterbitkan**

  Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

  Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

- **Obligasi Subordinasi**

  Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

af. Debt and Equity Instruments Issued

In accordance with PSAK 109:

- **Securities Issued**

  Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

  Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

- **Subordinated Bonds**

  Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 3g related to financial liabilities.

- **Biaya Emisi Saham**

  Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

- **Share Issuance Costs**

  Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ag. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Sesuai dengan PSAK 109, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3g terkait liabilitas keuangan.

ag. Securities Sold with Agreements to Repurchase

In accordance with PSAK 109, securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 3g related to financial liabilities.

ah. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Sesuai dengan PSAK 109, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

ah. Securities Purchased with Agreements to Resell

In accordance with PSAK 109, securities purchased with agreements to resell (reverse repo) are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3f terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 3f related to financial assets.

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

ai. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Sesuai dengan PSAK 115, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3f).

In accordance with PSAK 115, interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3f).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.

- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

- Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PDSB consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

aj. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Sesuai dengan PSAK 115, pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

In accordance with PSAK 115, commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

ak. Dana Syirkah Temporer

ak. Temporary Syirkah Funds

Sesuai dengan PSAK 405, dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

In accordance with PSAK 405, temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

al. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK 405, hak` pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

al. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

In accordance with PSAK 405, depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

am. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Sesuai dengan PSAK 219, bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Atas skema pensiun normal, Bank menghitung dan mencatat jumlah yang lebih tinggi antara manfaat berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 dengan jumlah berdasarkan pensiun imbalan pasti.

am. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

In accordance with PSAK 219, the Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

an. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Sesuai dengan PSAK 212, pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognised in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

an. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

In accordance with PSAK 212, the tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ao. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 233, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ao. Earnings per Share

In accordance with PSAK 233, Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ap. Informasi Segmen

Sesuai dengan PSAK 108, segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

ap. Segment Information

In accordance with PSAK 108, operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

aq. Program Loyalitas Pelanggan

Bank telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin *Member Get Member*.
- Bunga ringan KPR *fixed* berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Sesuai dengan PSAK 109, perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin Member Get Member, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan (Catatan 3ae), sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit (Catatan 3p).

aq. Customer Loyalty Program

The Bank has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

Few programs related to promotion, are as follows:

- Panin Super Bonanza (PSB) Program.
- Panin Member Get Member Program.
- Lower and fixed tiered interest for KPR.
- Lower Down Payment for KPR.

In accordance with PSAK 109, accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits (Note 3ae), as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans (Note 3p).

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Significant increase in credit risk

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

As explained in Note 3, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Perhitungan cadangan kerugian

Calculation of loss allowance

Saat mengukur ECL, Bank menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

When measuring ECL the Bank uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima Bank, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Manfaat Karyawan

Employee benefits

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

Nilai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 46.

The balance of liability for employee benefits are disclosed in Note 46.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 18 dan 54.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 18.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 18 and 54.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 18.

5. KAS / 5. CASH

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	1.728.193	1.235.406	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	72.067	30.756	United States Dollar
Dollar Singapura	9.680	31.385	Singapore Dollar
Jumlah	1.809.940	1.297.547	Total

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machine*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 364.550 juta dan Rp 364.800 juta pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), third parties, with coverage amount of Rp 364,550 million and Rp 364,800 million as of December 31, 2024 and 2023.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / 6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	8.728.183	7.302.084	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	558.638	568.354	United States Dollar
Jumlah	9.286.821	7.870.438	Total

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 59a.

Minimum Statutory Reserve (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 59a.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Dollar Australia	78.930	198.052	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	22.360	23.059	New Zealand Dollar
Jumlah	101.290	221.111	Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	21.871	24.158	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	135.101	305.688	United States Dollar
Yuan China	112.360	43.526	Chinese Yuan
Dollar Singapura	95.556	88.600	Singapore Dollar
Euro	74.573	84.020	Euro
Yen Jepang	50.103	394.228	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	36.182	33.604	Great Britain Poundsterling
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	37.218	84.178	Others (below 5% each)
Sub jumlah	562.964	1.058.002	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Rupiah	19.616	18.628	Rupiah
Jumlah	582.580	1.076.630	Total
Jumlah Giro pada Bank Lain	683.870	1.297.741	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(35)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	683.853	1.297.706	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	11.566	17.113	Bank Central Asia
Bank Riau Kepri	6.941	3.839	Bank Riau Kepri
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	1.926	1.609	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.438	1.597	Others (below 5% each)
Sub jumlah	21.871	24.158	Subtotal
Valuta Asing			Foreign Currencies
ICBC Indonesia, Jakarta	112.360	43.526	ICBC Indonesia, Jakarta
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	78.931	198.052	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
JP Morgan Chase, New York	75.650	165.172	JP Morgan Chase, New York
Deutsche Bank AG, Frankfurt	61.570	38.423	Deutsche Bank AG, Frankfurt
Standard Chartered, Singapore	52.395	18.914	Standard Chartered, Singapore
Mizuho Bank, Tokyo	50.103	394.228	Mizuho Bank, Tokyo
United Overseas Bank, Singapore	42.614	72.663	United Overseas Bank, Singapore
Standard Chartered Bank, London	36.182	33.604	Standard Chartered Bank, London
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	132.578	290.373	Others (below 5% each)
Sub jumlah	642.383	1.254.955	Subtotal
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	664.254	1.279.113	Total Demand Deposits with Other Banks - Bank

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	14.321	15.863	Bank Central Asia
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	2.715	17	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Danamon	2.419	2.582	Bank Danamon
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	161	166	Others (below 5% each)
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	19.616	18.628	Total Demand Deposits with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	683.870	1.297.741	Total Demand Deposits with Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(35)	Allowance for impairment losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	683.853	1.297.706	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,47% dan 1,24% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 0,52% dan 0,99% pada tanggal 31 Desember 2023.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.47% and 1.24% as of December 31, 2024 and 0.52% and 0.99% as of December 31, 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.295.362	-	-	2.379	1.297.741	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(619.220)	-	-	(2.267)	(621.487)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	7.616	-	-	-	7.616	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan	(611.604)	-	-	(2.267)	(613.871)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	683.758	-	-	112	683.870	Balance at the end of the year

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.248.763	-	-	3.358	1.252.121	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	46.599	-	-	(979)	45.620	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	46.599	-	-	(979)	45.620	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	1.295.362	-	-	2.379	1.297.741	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	35	-	-	-	35	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(18)	-	-	-	(18)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	17	-	-	-	17	Balance at the end of the year

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	50	-	-	-	50	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15)	-	-	-	(15)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penurunan tahun berjalan **)	(15)	-	-	-	(15)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	35	-	-	-	35	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 dan PPAP BI

**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the possible losses.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2024			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun/ Weighted average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	2 - 4 hari/ days	5,95%	1.419.939	Call money
Tabungan		0,91%	12	Savings deposits
Sub jumlah			1.419.951	Subtotal
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/ days	5,25%	1.111.500	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sub jumlah			1.111.500	Subtotal
Jumlah			2.531.451	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	31 - 92 hari/ days	5,18%	1.287.600	United States Dollar
Dollar Australia	29 - 35 hari/ days	4,48%	1.001.351	Australian Dollar
Dollar Singapura	7 - 32 hari/ days	3,14%	521.161	Singapore Dollar
Euro	7 - 31 hari/ days	2,88%	251.372	Euro
Yen Jepang	30 - 32 hari/ days	0,10%	360.605	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	7 - 14 hari/ days	4,72%	60.655	Great Britain Poundsterling
Dollar Selandia Baru	7 hari/ days	4,10%	27.204	New Zealand Dollar
Dollar Kanada	7 hari/ days	3,10%	33.605	Canadian Dollar
Jumlah			3.543.553	Total
Jumlah			6.075.004	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(641)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			6.074.363	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

	2023			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun/ Weighted average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
			Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	30 - 31 hari/ days	3,96%	1.489.914	Call money
Tabungan		1,25%	11	Savings deposits
Sub jumlah			1.489.925	Subtotal
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	4 hari/ days	5,25%	1.876.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Jumlah			3.365.925	Total
Valuta asing				Foreign currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money				Call money
Dollar Amerika Serikat	4 - 92 hari/ days	6,05%	1.154.775	United States Dollar
Dollar Australia	31 - 33 hari/ days	4,36%	789.058	Australian Dollar
Dollar Singapura	31 - 33 hari/ days	4,07%	478.730	Singapore Dollar
Euro	31 - 33 hari/ days	3,75%	119.268	Euro
Poundsterling Inggris	33 hari/ days	5,16%	78.506	Great Britain Poundsterling
Yuan China	33 hari/ days	2,80%	32.543	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	31 hari/ days	5,25%	19.531	New Zealand Dollar
Jumlah			2.672.411	Total
Jumlah			6.038.336	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(2.688)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih			6.035.648	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call money			Call money
Bank Rakyat Indonesia, Jakarta	600.000	-	Bank Rakyat Indonesia, Jakarta
Bank Indonesia	419.939	589.914	Bank Indonesia
Bank OCBC NISP, Jakarta	200.000	-	Bank OCBC NISP, Jakarta
BPD Sultra, Kendari	200.000	-	BPD Sultra, Kendari
Bank J-Trust, Jakarta	-	500.000	Bank J-Trust, Jakarta
BPD Jawa Tengah, Semarang	-	400.000	BPD Jawa Tengah, Semarang
Sub jumlah	1.419.939	1.489.914	Subtotal
Tabungan			Savings deposits
Bank Negara Indonesia, Palembang	11	11	Bank Negara Indonesia, Palembang
BPD Jawa Barat dan Banten, Garut	1	-	BPD Jawa Barat dan Banten, Garut
Sub jumlah	12	11	Subtotal
Jumlah	1.419.951	1.489.925	Total

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Entitas anak			Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah			Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Bank Indonesia	1.111.500	1.876.000	Bank Indonesia
Sub jumlah	1.111.500	1.876.000	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	2.531.451	3.365.925	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call money			Call money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Mandiri, Singapura	643.800	-	Bank Mandiri, Singapura
Bank Mandiri, Cayman	643.800	923.820	Bank Mandiri, Cayman
Bank Mega, Jakarta	-	153.970	Bank Mega, Jakarta
Bank Mandiri, London	-	76.985	Bank Mandiri, London
Sub jumlah	1.287.600	1.154.775	Subtotal
Dollar Australia			Australian Dollar
National Bank of Kuwait, Singapura	1.001.351	789.058	National Bank of Kuwait, Singapore
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia, Singapura	236.891	385.319	Bank Negara Indonesia, Singapore
CIC Bank, Singapura	225.047	-	CIC Bank, Singapura
MUFG Bank, Singapura	59.223	93.411	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	521.161	478.730	Subtotal
Yen Jepang			Japanese Yen
MUFG Bank, Singapura	360.605	-	MUFG Bank, Singapore
Euro			Euro
MUFG Bank, Singapura	217.856	119.268	MUFG Bank, Singapore
CIC Bank, Singapura	33.516	-	CIC Bank, Singapura
Sub jumlah	251.372	119.268	Subtotal
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
CIC Bank, Singapura	60.655	-	CIC Bank, Singapura
MUFG Bank, Singapura	-	78.506	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	60.655	78.506	Subtotal
Dollar Kanada			Canadian Dollar
CIC Bank, Singapura	33.605	-	CIC Bank, Singapura
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
CIC Bank, Singapura	27.204	-	CIC Bank, Singapura
MUFG Bank, Singapura	-	19.531	MUFG Bank, Singapore
Sub jumlah	27.204	19.531	Subtotal
Yuan China			Chinese Yuan
MUFG Bank, Singapura	-	32.543	MUFG Bank, Singapore
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta asing	3.543.553	2.672.411	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	6.075.004	6.038.336	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	(641)	(2.688)	Allowance for impairment losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	6.074.363	6.035.648	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.075.004	6.038.336	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	12.966	17.044	Accrued interest receivable (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(641)	(2.688)	Allowance for impairment losses
Jumlah	6.087.329	6.052.692	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2024 and 2023, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	4.162.336	-	-	1.876.000	6.038.336	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	1	-	-	-	1	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.963.492	-	-	1.111.500	6.074.992	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.162.325)	-	-	(1.876.000)	(6.038.325)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	801.168	-	-	(764.500)	36.668	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	4.963.504	-	-	1.111.500	6.075.004	Balance at the end of the year

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.332.136	-	-	860.000	7.192.136	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-	-	-	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.162.325	-	-	1.876.000	6.038.325	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.332.125)	-	-	(860.000)	(7.192.125)	Financial asset derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(2.169.800)	-	-	1.016.000	(1.153.800)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	4.162.336	-	-	1.876.000	6.038.336	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.688	-	-	-	2.688	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	641	-	-	-	641	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.688)	-	-	-	(2.688)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(2.047)	-	-	-	(2.047)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	641	-	-	-	641	Balance at the end of the year

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.633	-	-	-	1.633	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.689	-	-	-	2.689	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.634)	-	-	-	(1.634)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	1.055	-	-	-	1.055	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	2.688	-	-	-	2.688	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the possible losses

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	58.688.968	35.174.556	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.201.587	1.349.086	United States Dollar
Euro	50.017	170.029	Euro
Entitas anak - Rupiah	2.348.650	2.317.002	Subsidiaries - Rupiah
Jumlah efek-efek	62.289.222	39.010.673	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	(39)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	62.289.201	39.010.634	Total Securities - Net

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			**Third parties**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			**Measured at amortized cost**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	2.611.700	3.029.342	Indonesian Government Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.380.679	2.164.808	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Negara	589.428	1.218.931	Government Sukuk
Obligasi lainnya	79.723	268.573	Other bonds
Sukuk lainnya	25.000	25.000	Other Sukuk
Wesel tagih	2.203	4.039	Export drafts
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	320.472	320.287	Government Sukuk
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	50.000	-	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles (SiPA)
Jumlah efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	6.059.205	7.030.980	Total securities measured at amortized cost
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)**
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	19.175.115	18.651.686	Indonesian Government Bonds
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	18.302.372	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Negara	4.009.504	2.533.492	Government Sukuk
Obligasi lainnya	109.196	707.589	Other bonds
Surat utang jangka menengah	62.533	58.562	Medium term notes
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	1.978.178	1.996.715	Government Sukuk
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	43.636.898	23.948.044	Total securities measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			**Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)**
Bank			The Bank
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6.595.794	489.245	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.618.786	3.891.856	Indonesian Government Bonds
Sukuk Negara	2.375.026	3.151.094	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	3.513	3.290	Medium term notes
Surat Perbendaharaan Negara	-	496.164	Government Treasury Bills
Jumlah efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.593.119	8.031.649	Total securities measured at fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek	62.289.222	39.010.673	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	(39)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	62.289.201	39.010.634	Total Securities - Net

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:

The weighted average annual effective interest rates of the above securities are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Wesel tagih	7,59%	9,03%	Export drafts
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,74%	6,20%	Bank Indonesia Rupiah Securities
Obligasi	6,12%	6,10%	Bonds
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	6,20%	-	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Pinciples (SiPA)
Sukuk	5,97%	5,65%	Sukuk
Surat utang jangka menengah	1,38%	1,20%	Medium term notes
Surat Perbendaharaan Negara	-	6,60%	Government Treasury Bills
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5,92%	5,79%	Bonds
Sukuk	4,29%	4,28%	Sukuk
Euro			Euro
Obligasi	3,75%	2,63%	Bonds

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years	2 bulan - 28 tahun/ 2 months - 28 years	Bonds
Sukuk	2 bulan - 26 tahun/ 2 month - 26 years	3 bulan - 26 tahun/ 3 months - 26 years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	9 tahun/years	9 tahun/years	Medium term notes
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6 hari - 1 tahun/ 6 days - 1 year	6 - 9 bulan/ months	Bank Indonesia Rupiah Securities
Wesel tagih	89 - 180 hari/ days	59 - 181 hari/ days	Export drafts
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)	2 hari/ days	-	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Pinciples (SiPA)
Surat Perbendaharaan Negara	-	2 bulan/ months	Government Treasury Bills
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5 - 50 tahun/ years	1 - 50 tahun/ years	Bonds
Sukuk	5 - 10 tahun/ years	10 tahun/ years	Sukuk
Euro			Euro
Obligasi	12 tahun/ years	7 - 12 tahun/ years	Bonds

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 6,57% dan 7,02% per tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 7,65% dan 6,43% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023.

Weighted effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on December 31, 2024 were 6.57% and 7.02% per annum and on December 31, 2023 were 7.65% and 6.43% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024		2023		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	27.278.845		2.654.053		Bank Indonesia Rupiah Securities
Surat Perbendaharaan Negara	-		496.164		Government Treasury Bills
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	33.506.328	BBB	33.542.861	BBB	Government of Republic of Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT KB Finansia Mult i Finance	109.196	AAA (idn)	110.589	AAA (idn)	PT KB Finansia Mult i Finance
PT Indosat Ooredoo	25.000	AA+ (idn)	25.000	AA+ (idn)	PT Indosat Ooredoo
PT Bank KB Bukopin	-		597.000	AAA (idn)	PT Bank KB Bukopin
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia Seri B	34.428		32.242		PT Barata Indonesia Seri B
PT Barata Indonesia Seri A	31.618		29.610		PT Barata Indonesia Seri A
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank (SiPA)					Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Pinciples (SiPA)
Bank Muamalat	50.000		-		Bank Muamalat
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	2.203		4.039		Other companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	61.037.618		37.491.558		Total Securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	1.121.864	BBB	1.080.513	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Pelabuhan Indonesia	79.723	BBB	76.210	BBB	PT Pelabuhan Indonesia
PT Perusahaan Gas Negara	-		192.363	BBB-	PT Perusahaan Gas Negara
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1.201.587		1.349.086		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	50.017	BBB	170.029	BBB	Government of Republic of Indonesia
Jumlah efek-efek	62.289.222		39.010.673		Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)		(39)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	62.289.201		39.010.634		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.070.171 juta dan Rp 7.084.841 juta. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 45.817 juta dan Rp 53.860 juta.

Cost of securities measured at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,070,171 million and Rp 7,084,841 million, respectively. Unamortized net discount as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 45,817 million and Rp 53,860 million, respectively.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan dan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 655.943 juta dan Rp 505.606 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

Unrealized loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax and provisions for impairment losses on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 655,943 million and Rp 505,606 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 17.600.000 juta dan Rp 10.360.000 juta, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia sebesar Rp 1.560.000 juta dan nihil dan Sukuk Negara sebesar Rp 3.550.000 juta dan nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 17,600,000 million and Rp 10,360,000 million, Bank Indonesia Rupiah Securites amounted to Rp 1,560,000 million and nil and Government Sukuk amounted to Rp 3,550,000 million and nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2024 and 2023, there are no securities that serve as collateral to the Group.

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

Along the year of 2024 and 2023, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	5.107.714	-	Bank Indonesia Rupiah Securities
Sukuk Negara	639.660	50.000	Government Sukuk
Obligasi Pemerintah Indonesia	442.614	519.287	Indonesia Government Bonds
Obligasi lainnya	198.188	-	Other bonds
Jumlah	6.388.176	569.287	Total

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured securities at amortized cost is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	6.059.205	7.030.980	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	68.171	88.046	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	(39)	Allowance for impairment losses
Jumlah	6.127.355	7.118.987	Total

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

Recapitalization Government Bonds

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Fixed Rate (FR)/Fixed Rate Bonds				
FR 0087	15 Februari/February 15, 2031	Semesteran/Semi annually	7.902.197	8.114.305
FR 0086	15 April/April 15, 2026	Semesteran/Semi annually	7.847.559	7.885.903
FR 0090	15 April/April 15, 2027	Semesteran/Semi annually	3.152.583	3.153.503
FR 0081	15 Juni/June 15, 2025	Semesteran/Semi annually	1.119.245	896.706
FR 0040	15 September/September 15, 2025	Semesteran/Semi annually	603.861	609.188
FR 0045	15 Mei/May 15, 2037	Semesteran/Semi annually	544.665	544.416
FR 0101	15 April/ April 15, 2029	Semesteran/Semi annually	537.928	516.938
FR 0100	15 Februari/ February 15, 2034	Semesteran/Semi annually	379.036	180.514
FR 0098	15 Juni/June 15, 2038	Semesteran/Semi annually	359.879	111.888
FR 0095	15 Agustus/August 15, 2028	Semesteran/Semi annually	321.380	253.570
FR 0062	15 April/April 15, 2042	Semesteran/Semi annually	311.539	311.464
FR 0083	15 April/April 15, 2040	Semesteran/Semi annually	300.513	309.434
FR 0096	15 Februari/ February 15, 2033	Semesteran/Semi annually	277.792	301.947
FR 0103	15 Juli/ July 15, 2035	Semesteran/Semi annually	133.737	-
FR 0097	15 Juni/June 15, 2043	Semesteran/Semi annually	132.378	292.882
FR 0082	15 September/ September 15, 2030	Semesteran/Semi annually	105.442	106.577
FR 0047	15 Februari/ February 15, 2028	Semesteran/Semi annually	102.800	105.220
FR 0089	15 Agustus/August 15, 2051	Semesteran/Semi annually	82.393	214.631
FR 0080	15 Juni/June 15, 2035	Semesteran/Semi annually	51.692	32.898
FR 0065	15 Mei/May 15, 2033	Semesteran/Semi annually	48.121	47.963
FR 0059	15 Mei/May 15, 2027	Semesteran/Semi annually	37.838	68.959
FR 0104	15 Juli/ July 15, 2030	Semesteran/Semi annually	34.374	-
FR 0075	15 Mei/ May 15, 2038	Semesteran/Semi annually	20.555	-
FR 0073	15 Mei/ May 15, 2031	Semesteran/Semi annually	16.278	-
FR 0102	15 Juli/ July 15, 2054	Semesteran/Semi annually	12.372	-
FR 0091	15 April/April 15, 2032	Semesteran/Semi annually	10.853	132.656
FR 0074	15 Agustus/ August, 15, 2032	Semesteran/Semi annually	10.218	-
FR 0072	15 Mei/ May 15, 2036	Semesteran/Semi annually	7.593	-
FR 0076	15 Mei/ May 15, 2048	Semesteran/Semi annually	3.369	-
FR 0092	15 Juni/June 15, 2042	Semesteran/Semi annually	1.396	829
FR 0093	15 Juli/ July 15, 2037	Semesteran/Semi annually	951	-
FR 0088	15 Juni/ June 15, 2036	Semesteran/Semi annually	469	-
FR 0044	15 September/September 15, 2024	Semesteran/Semi annually	-	320.124
FR 0064	15 Mei/ May 15, 2028	Semesteran/Semi annually	-	24.256
FR 0070	15 Maret/ March 15, 2024	Semesteran/Semi annually	-	6.321
FR 0077	15 Mei/ May 15, 2024	Semesteran/Semi annually	-	4.626
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ Indonesia Retail Bonds				
ORI 025 T3	15 Februari/ February 15, 2027	Bulanan/Monthly	3.312	-
ORI 024 T3	15 Oktober/ October 15, 2026	Bulanan/Monthly	1.348	-
ORI 023 T3	15 Juli/ July 15, 2026	Bulanan/Monthly	242	-
ORI 022	15 Oktober/ October 15, 2025	Bulanan/Monthly	35	-
ORI 025 T6	15 Februari/ February 15, 2030	Bulanan/Monthly	5	-
ORI 019	15 Februari/February 15, 2024	Bulanan/Monthly	-	3.366
ORI 021	15 Februari/ February 15, 2025	Bulanan/Monthly	-	1.415
ORI 020	15 Oktober/October 15, 2024	Bulanan/Monthly	-	771
ORI 024	15 Oktober/ October 15, 2029	Bulanan/Monthly	-	27

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Bank				
Project Based Sukuk (PBS)/				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	2.799.611	630.469
PBS 038	15 Desember/ December 15, 2049	Semesteran/Semi annually	1.282.507	622.415
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	808.576	800.602
PBS 033	15 Juni/ June 15, 2047	Semesteran/Semi annually	660.493	679.141
PBS 028	15 Oktober/October 15, 2046	Semesteran/Semi annually	348.003	348.051
PBS 003	15 Januari/ January 15,2027	Semesteran/Semi annually	306.165	306.629
PBS 004	15 Februari/ February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	254.545	-
PBS 036	15 Agustus/ August 15, 2025	Semesteran/Semi annually	251.490	349.192
PBS 030	15 Juli/ July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	9.653	-
PBS 037	15 Maret/ March 15, 2036	Semesteran/Semi annually	4.575	76.664
PBS 026	15 Oktober/October 15, 2024	Semesteran/Semi annually	-	1.130.445
PBS 031	15 Juli/July 15, 2024	Semesteran/Semi annually	-	1.723.406
Sukuk Ritel (SRI)/				
Retail Sukuk				
SR 018 T 3	10 Maret/ March 10, 2026	Bulanan/Monthly	4.138	-
SR 016	10 Maret/ March 10, 2025	Bulanan/Monthly	864	1.275
SR 019 T 5	10 September/ September 10, 2028	Bulanan/Monthly	588	-
SR 021 T3	10 September/ September 10, 2027	Bulanan/Monthly	409	-
SR 017	10 September/ September 10, 2025	Bulanan/Monthly	99	-
SR 019 T 3	10 September/ September 10, 2026	Bulanan/Monthly	14	-
SR 014	10 Maret/ March 10, 2024	Bulanan/Monthly	-	3.405
SR 015	10 September/ September 10, 2024	Bulanan/Monthly	-	866
SR 018	10 Maret/ March 10, 2026	Bulanan/Monthly	-	2
Sub jumlah/Subtotal			31.207.678	31.225.859
Entitas anak				
Project Based Sukuk (PBS)/				
Project Based Sukuk (PBS)				
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/Semi annually	1.310.003	1.331.070
PBS 032	15 Juli/July 15, 2026	Semesteran/Semi annually	437.175	431.370
PBS 017	15 Oktober/October 15, 2025	Semesteran/Semi annually	296.357	298.500
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/Semi annually	215.802	216.789
PBS 003	15 Januari/January 15, 2027	Semesteran/Semi annually	20.044	20.065
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/Semi annually	19.269	19.208
Sub jumlah/Subtotal			2.298.650	2.317.002
Jumlah Rupiah/Total Rupiah			33.506.328	33.542.861
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/				
United States Dollar				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/October 12, 2035	Semesteran/Semi annually	337.223	322.562
ROI 120331 1,85	12 Maret/March 12, 2031	Semesteran/Semi annually	227.760	221.561
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/February 17, 2037	Semesteran/Semi annually	220.388	209.858
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/January 17, 2038	Semesteran/Semi annually	93.291	89.115
ROI 120371 3,35	12 Maret/March 12, 2071	Semesteran/Semi annually	500	565
ROI 200927 4,15	20 September/ September 20, 2027	Semesteran/Semi annually	473	456
ROI 150125 4.125 REGS	15 Januari/ January 15, 2025	Semesteran/Semi annually	-	3.815
ROI 110153 5.65	11 Januari/ January 11, 2053	Semesteran/Semi annually	-	842
ROI 110133 4.85	11 Januari/ January 11, 2033	Semesteran/Semi annually	-	784

Nama Efek/Securities Name	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Frekuensi Pembayaran Bunga/Interest Payment Frequency	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				
Valuta asing/Foreign currencies				
Bank				
Dollar Amerika Serikat/ United States Dollar				
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/March 29, 2027	Semesteran/Semi annually	160.950	153.970
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/March 29, 2026	Semesteran/Semi annually	80.475	76.985
ROI SUKUK 020729 5.1 REGS	2 Juli/ July 2, 2029	Semesteran/Semi annually	804	-
Jumlah Dollar Amerika Serikat/Total United Stated Dollar			1.121.864	1.080.513
Euro/Euro				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ Republic of Indonesia Bonds (ROI)				
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/June 14, 2028	Tahunan/Annually	50.017	50.786
ROI 180724 2,15 REGS	18 Juli/July 18, 2024	Tahunan/Annually	-	119.243
Jumlah Euro/Total Euro			50.017	170.029
Jumlah/Total			34.678.209	34.793.403

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Wesel Tagih

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut:

Export Drafts

Export drafts are as follows:

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	3 Maret/ March 3, 2025	497	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	7 April/ April 7, 2025	493	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	28 April/ April 28, 2025	491	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Juni/ June 10, 2025	486	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero)	7,00%	10 Maret/ March 10, 2025	192	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7,00%	11 Februari/ February 11, 2025	44	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Jumlah			2.203	Total

	Suku bunga/ Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	12 Februari/ February 12, 2024	1.505	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,50%	7 Februari/ February 7, 2024	1.381	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank DKI	10,00%	19 Juni/ June 19, 2024	480	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia	10,00%	6 Mei, May 6, 2024	400	PT Bank Central Asia
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	18 Maret/ March 18, 2024	172	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	15 Januari/ January 15, 2024	101	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Jumlah			4.039	Total

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of December 31, 2024 and 2023 are from business transaction.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.710.693	-	-	320.287	7.030.980	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	35.660	-	-	185	35.845	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.382.882	-	-	50.000	2.432.882	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.440.502)	-	-	-	(3.440.502)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(1.021.960)	-	-	50.185	(971.775)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	5.688.733	-	-	370.472	6.059.205	Balance at the end of the year

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	4.672.688	-	-	370.094	5.042.782	Balance at the beginning of the year
Perubahan jumlah tercatat bruto	(11.162)	-	-	185	(10.977)	Changes in gross carrying amount
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.585.525	-	-	-	2.585.525	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(536.358)	-	-	(49.992)	(586.350)	Financial asset derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	2.038.005	-	-	(49.807)	1.988.198	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	6.710.693	-	-	320.287	7.030.980	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	39	-	-	-	39	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	-	-	-	(4)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(14)	-	-	-	(14)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(18)	-	-	-	(18)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	21	-	-	-	21	Balance at the end of the year

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	53	-	-	-	53	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(12)	-	-	-	(12)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1	-	-	-	1	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	-	(3)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(14)	-	-	-	(14)	Total deductions for the current year**)
Saldo akhir tahun	39	-	-	-	39	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the possible losses.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 2 hari sampai 370 hari dan 5 hari sampai 180 hari.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2024 and 2023, the Bank's derivative instruments have terms range from 2 days to 370 days and 5 days to 180 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	1.682.683	1.210.784	14.653	11.988	Currency forward contract
Swap	1.994.170	2.513.452	25.357	31.320	Swap
Jumlah	3.676.853	3.724.236	40.010	43.308	Total

	2023				
	Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Kontrak berjangka mata uang asing	1.713.499	1.124.054	7.496	11.454	Currency forward contract
Swap	1.728.369	2.292.613	12.941	4.978	Swap
Jumlah	3.441.868	3.416.667	20.437	16.432	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar Singapura dan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah dalam mata uang Rupiah dan Yuan Cina.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah and Singapore Dollar as of December 31, 2024 and Rupiah and Chinese Yuan as of December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 59.469 juta dan Rp 58.017 juta.

As December 31, 2024 and 2023, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 59,469 million and Rp 58,017 million, respectively.

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

11. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2024 Nilai penjualan kembali/ Resale amount	2024 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	2024 Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	19 Desember/ December 19, 2024	2 Januari/ January 2, 2025	951.734	169	951.565
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	29 hari/ days	9 Desember/ December 9, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	48.778	53	48.725
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	31 Desember/ December 31, 2024	14 Januari/ January 14, 2025	47.720	110	47.610
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	24 Desember/ December 24, 2024	7 Januari/ January 7, 2025	47.618	51	47.567
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell						1.095.467
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses						(693)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						1.094.774

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2023 Nilai penjualan kembali/ Resale amount	2023 Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	2023 Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	19 hari/days	14 Desember/ December 14,2023	2 Januari/ January 2, 2024	943.868	166	943.702
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	17 hari/ days	18 Desember/ December 18,2023	4 Januari/ January 4,2024	848.970	444	848.526
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/ days	11 Desember/ December 11, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	788.679	278	788.401
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	19 hari/days	20 Desember/ December 20,2023	8 Januari/ January 8, 2024	486.386	597	485.789
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	17 hari/days	18 Desember/ December 18,2023	4 Januari/ January 4, 2024	471.094	246	470.848
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	19 hari/days	20 Desember/ December 20,2023	8 Januari/ January 8, 2024	287.303	352	286.951
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	19 hari/days	14 Desember/ December 14,2023	2 Januari/ January 2, 2024	282.887	50	282.837
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	19 hari/days	20 Desember/ December 20,2023	8 Januari/ January 8, 2024	283.053	347	282.706
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/ days	11 Desember/ December 11, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	248.851	88	248.763
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	19 hari/ days	20 Desember/ December 20, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	188.829	232	188.597
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell						4.827.120
Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses						(329)
Jumlah Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - Bersih/ Total Securities Purchased with Agreements to Resell - Net						4.826.791

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,25% - 6,60% dan 6,30% - 6,38% pada 31 Desember 2024 dan 2023.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 6.25% - 6.60% and 6.30% - 6.38% on December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia sebesar Rp 1.153.143 juta dan Rp 5.113.375 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 1,153,143 million and Rp 5,113,375 million.

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	4.827.120	-	-	4.827.120	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.095.467	-	-	1.095.467	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(4.827.120)	-	-	(4.827.120)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(3.731.653)	-	-	(3.731.653)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1.095.467	-	-	1.095.467	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10.642.145	-	-	10.642.145	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.827.120	-	-	4.827.120	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10.642.145)	-	-	(10.642.145)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(5.815.025)	-	-	(5.815.025)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	4.827.120	-	-	4.827.120	Balance at the end of the year

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	329	-	-	329	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	693	-	-	693	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(329)	-	-	(329)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	364	-	-	364	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	693	-	-	693	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	329	-	-	329	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	329	-	-	329	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	329	-	-	329	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

a. Jenis Pinjaman

12. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Kredit modal kerja	39.796.377	39.990.578	Working capital loans
Kredit investasi	30.628.196	32.940.167	Investment loans
Kredit konsumsi	25.047.723	24.647.551	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	23.941.439	22.131.107	Demand loans
Pembiayaan bersama	9.505.350	8.738.914	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	54.937	61.399	Employee loans
Kredit lainnya	4.867.101	4.769.543	Others
Jumlah - Rupiah	133.841.123	133.279.259	Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Kredit modal kerja	3.081.507	2.743.936	Working capital loans
Kredit investasi	2.252.610	2.601.751	Investment loans
Pembiayaan bersama	726.183	1.049.295	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	35.440	26.900	Demand loans
Jumlah - Valuta asing	6.095.740	6.421.882	Total - Foreign currencies
Jumlah	139.936.863	139.701.141	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.431.282)	(8.202.868)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	132.505.581	131.498.273	Total Loans - Net

b. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

b. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	31.618.688	19.971.030	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	14.256.009	23.611.948	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	31.458.264	36.336.674	> 2 - 5 years
> 5 tahun	62.603.902	59.781.489	> 5 years
Jumlah	139.936.863	139.701.141	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.431.282)	(8.202.868)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	132.505.581	131.498.273	Total Loans - Net

c. Berdasarkan *Staging* PSAK 109

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

c. By PSAK 109 Staging

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/ sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						**Amortized cost**
Saldo awal tahun	119.878.737	965.772	7.239.895	11.616.737	139.701.141	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	179.935	(150.584)	(29.351)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(2.971.961)	2.989.729	(17.768)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3.432.629)	(348.431)	3.781.060	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	113.654.082	3.456.486	10.973.836	11.616.737	139.701.141	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(11.927.592)	(195.576)	138.938	(1.343.944)	(13.328.174)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	29.450.412	794.698	27.292	4.420.578	34.692.980	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(15.119.603)	(191.975)	(2.946.170)	(2.871.336)	(21.129.084)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	2.403.217	407.147	(2.779.940)	205.298	235.722	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.822.035	139.936.863	Balance at the end of the year

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan diamortisasi						**Amortized cost**
Saldo awal tahun	112.571.472	1.257.758	5.695.996	10.353.072	129.878.298	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	411.360	(273.078)	(138.282)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(591.074)	631.944	(40.870)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4.205.145)	(250.001)	4.455.146	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	108.186.613	1.366.623	9.971.990	10.353.072	129.878.298	Balance after transfer
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(9.470.426)	(88.628)	(135.652)	(251.334)	(9.946.040)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan	30.631.677	135.238	30.427	6.119.819	36.917.161	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.469.127)	(447.461)	(2.626.870)	(4.604.820)	(17.148.278)	Financial assets derecognized
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.692.124	(400.851)	(2.732.095)	1.263.665	9.822.843	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	119.878.737	965.772	7.239.895	11.616.737	139.701.141	Balance at the end of the year

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

1) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

Other major information on loans are as follows:

1) As of December 31, 2024 and 2023, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

2024	2023	
Rupiah	9,20%	9,65%	Rupiah
Valuta asing	5,67%	5,63%	Foreign currency

2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 22 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 8 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 8 tahun.

4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 22 days to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 8 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 5 to 8 years for foreign currencies.

5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3,84% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2023.

5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 3.84% - 37.37% as of December 31, 2024 and from 4.91% - 37.37% as of December 31, 2023.

6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 376 juta dan Rp 331 juta.

7) As of December 31, 2024 and 2023, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 376 million and Rp 331 million, respectively.

8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 909.825 juta dan Rp 1.180.679 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 370.936 juta dan Rp 169.339 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 909,825 million dan Rp 1,180,679 million net of allowance for impairment losses of Rp 370,936 million and Rp 169,339 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 64.124 juta dan Rp 99.512 juta telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 175.961 juta dan Rp 140.573 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Loans to related parties amounted to Rp 64.124 million and Rp 99,512 million are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 175,961 million and Rp 140,573 million as of December 31, 2024 and 2023.

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 64.125 juta dan Rp 99.513 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 196.395 juta dan Rp 161.007 juta mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Loans to related parties are Rp 64,125 million and Rp 99,513 million net of allowance of impairment losses of Rp 196,395 million and Rp 161,007 million are individually impaired as of December 31, 2024 and 2023.

9) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

9) As of December 31, 2024 and 2023, there are no loans pledged as collateral to the Group.

10) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.038.186 juta dan Rp 2.932.530 juta.

10) As of December 31, 2024 and 2023, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,038,186 million and Rp 2,932,530 million, respectively.

11) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

11) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	139.936.863	139.701.141	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	614.044	635.284	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.431.282)	(8.202.868)	Allowance for impairment losses
Jumlah	133.119.625	132.133.557	Total

12) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

12) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.049.851	194.808	4.714.369	243.840	8.202.868	Balance at beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (stage 1)	49.798	(30.721)	(19.077)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(360.416)	368.784	(8.368)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.554.523)	(66.580)	1.621.103	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1.184.710	466.291	6.308.027	243.840	8.202.868	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(322.967)	247.620	1.279.940	31.242	1.235.835	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	205.180	257.689	18.397	42.532	523.798	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(139.280)	(40.518)	(2.253.170)	(98.251)	(2.531.219)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	(257.067)	464.791	(954.833)	(24.477)	(771.586)	Total additions (deductions) for the current year**)
Saldo akhir tahun	927.643	931.082	5.353.194	219.363	7.431.282	Balance at the end of the year

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.291.481	264.784	4.808.566	243.886	6.608.717	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	151.478	(61.172)	(90.306)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(17.679)	36.185	(18.506)	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(80.289)	(47.946)	128.235	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	1.344.991	191.851	4.827.989	243.886	6.608.717	Balance after transfer
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	1.554.177	66.351	2.149.216	(1.109)	3.768.635	Remeasurement of the allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan	223.952	28.114	21.348	56.875	330.289	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(73.269)	(91.508)	(2.284.184)	(55.812)	(2.504.773)	Financial assets derecognized
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	1.704.860	2.957	(113.620)	(46)	1.594.151	Total additions (deductions) for the current year **)
Saldo akhir tahun	3.049.851	194.808	4.714.369	243.840	8.202.868	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

13) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

13) The changes in the loans written off are as follows:

	2024			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10.381.448	1.060.713	11.442.161	Balance at the beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	1.665.177	-	1.665.177	Additions during the year
Hapus tagih	(235.657)	(69.802)	(305.459)	Write-off
Penerimaan kembali	(704.728)	(7.726)	(712.454)	Recovery
Selisih kurs	-	48.086	48.086	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	11.106.240	1.031.271	12.137.511	Balance at the end of the year

	2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	10.294.104	1.668.716	11.962.820	Balance at the beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	640.229	-	640.229	Additions during the year
Hapus tagih	(52.146)	(418.828)	(470.974)	Write-off
Penerimaan kembali	(500.739)	(170.898)	(671.637)	Recovery
Selisih kurs	-	(18.277)	(18.277)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	10.381.448	1.060.713	11.442.161	Balance at the end of the year

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG

a. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES

a. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut:

Finance lease receivables are entered into by CFI as of December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan - bruto	674.694	596.878	Finance lease receivables - gross
Nilai sisa	341.035	285.618	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(71.478)	(67.445)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(341.035)	(285.618)	Security deposits
Jumlah	603.216	529.433	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.953)	(953)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	588.263	528.480	Total - net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	12,69%	13,06%	Rupiah

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan *stage*:

Finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023 based on stages:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	487.752	40.719	962	529.433	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	9.703	(9.703)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(32.562)	32.562	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(7.248)	(16.787)	24.035	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	457.645	46.791	24.997	529.433	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	451.494	-	-	451.494	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(353.717)	(19.444)	(2.554)	(375.715)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)	Written-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	97.777	(19.444)	(4.550)	73.783	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	555.422	27.347	20.447	603.216	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	270.841	2.602	8.425	281.868	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(57.871)	57.871	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.115)	(240)	1.355	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	211.855	60.233	9.780	281.868	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	516.621	-	-	516.621	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(240.724)	(19.514)	(8.573)	(268.811)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	Writte-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	275.897	(19.514)	(8.818)	247.565	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	487.752	40.719	962	529.433	Balance at the end of the year

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	618.668	576.448	Heavy equipment
Kendaraan bermotor	43.230	5.073	Vehicle
Mesin	11.249	13.405	Machine
Lainnya	1.547	1.952	Others
Jumlah	674.694	596.878	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	674.694	596.548	Investment
Modal kerja	-	330	Working capital
Jumlah	674.694	596.878	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	2024	2023	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					**Lease installments**
Sampai dengan satu tahun	397.833	353.307	346.895	304.633	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	276.861	243.571	256.321	224.800	More than one year up to five years
Sub jumlah	674.694	596.878	603.216	529.433	Subtotal
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui					**Unearned finance lease income**
Sampai dengan satu tahun	(50.938)	(48.674)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(20.540)	(18.771)	-	-	More than one year up to five years
Sub jumlah	(71.478)	(67.445)	-	-	Subtotal
Jumlah	603.216	529.433	603.216	529.433	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 – 13 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 – 13 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	521	306	126	953	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	164	(164)	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(31)	31	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.522)	(486)	2.008	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(868)	(313)	2.134	953	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	1.355	474	14.220	16.049	Remeasurement of the net allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	448	-	-	448	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(475)	(26)	-	(501)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(1.996)	(1.996)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.328	448	12.224	14.000	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	460	135	14.358	14.953	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.346	120	8.261	9.727	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umumnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(764)	764	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(6)	(240)	246	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	576	644	8.507	9.727	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	189	50	239	Remeasurement of the net allowance for the impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.553	-	-	1.553	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(1.608)	(527)	(8.186)	(10.321)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(55)	(338)	(8.381)	(8.774)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	521	306	126	953	Balance at the end of the year

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai CFI dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by CFI and document of ownership in the form of Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 25). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 10.779 juta dan Rp 20.743 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of December 31, 2024 and 2023 (Note 25). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 10,779 million and Rp 20,743 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah pemegang surat berharga yang diterbitkan dan bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

The recipient of the guarantee are securities holder and counterparty banks of loans received.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 29.417 juta dan Rp 12.030 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total restructured finance lease receivables as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 29,417 million and Rp 12,030 million, respectively.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing CFI to fair value interest rate risk.

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	75.000	75.000	Factoring receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)	(30.951)	Allowance for impairment losses
Bersih	44.049	44.049	Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	20,00%	Average annual effective interest rate

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan *stage*:

Factoring receivables as of December 31, 2024 and 2023 based on stages:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	75.000	75.000	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	Foreclosed properties
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	100.000	100.000	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets has been repaid
Agunan yang diambil alih	-	-	(10.612)	(10.612)	Foreclosed properties
Penghapusan	-	-	(14.388)	(14.388)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	(25.000)	(25.000)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	75.000	75.000	Balance at the end of the year

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings.

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	-	-	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	-	-	49.580	49.580	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	3.607	3.607	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	(7.848)	(7.848)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(14.388)	(14.388)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	-	-	(18.629)	(18.629)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	-	-	30.951	30.951	Balance at the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)*.

14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dengan perincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 are consumer financing receivables made by CFI with details as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.737.279	10.735.573	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.955.643)	(2.121.080)	Unearned consumer financing income
Jumlah	8.781.636	8.614.493	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(215.888)	(185.488)	Allowance for impairment losses
Bersih	8.565.748	8.429.005	Net

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan *stage*:

Consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 based on stages:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	7.958.794	424.456	231.243	8.614.493	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	55.787	(53.930)	(1.857)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(579.338)	580.092	(754)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(529.058)	(155.157)	684.215	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	6.906.185	795.461	912.847	8.614.493	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	5.810.605	-	-	5.810.605	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(4.744.840)	(296.859)	(106.355)	(5.148.054)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	1.065.765	(296.859)	(601.763)	167.143	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.971.950	498.602	311.084	8.781.636	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.678.345	144.919	91.163	6.914.427	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	9.554	(8.893)	(661)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(878.393)	879.279	(886)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(425.546)	(77.064)	502.610	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	5.383.960	938.241	592.226	6.914.427	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	7.891.676	-	-	7.891.676	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(5.316.842)	(513.785)	(85.236)	(5.915.863)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275.747)	(275.747)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	2.574.834	(513.785)	(360.983)	1.700.066	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	7.958.794	424.456	231.243	8.614.493	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing sebesar Rp 255.946 juta dan Rp 373.418 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, allocation for joint financing amounted to Rp 255,946 million and Rp 373,418 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 133.800 juta dan Rp 149.300 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, consumer financing receivable include transaction costs directly atributtable to the original consumer financing amounted to Rp 133,800 million and Rp 149,300 million, respectively.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity are as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Multi guna	7.923.862	8.032.283	Multi purpose
Investasi	2.402.168	2.282.178	Investment
Modal kerja	411.249	421.112	Working capital
Jumlah	10.737.279	10.735.573	Total

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables matured within:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4.544.341	4.290.612	The following year (including past due)
> 1 - 2 tahun	3.200.490	3.174.503	> 1 - 2 years
Lebih dari 3 tahun	2.992.448	3.270.458	More than 3 years
Jumlah	10.737.279	10.735.573	Total
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17,58%	17,81%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Aset yang dibiayai oleh CFI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets financed by CFI are new and used vehicles, apartment, land and land and buildings with period of financing ranging from 1 - 10 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing, are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 187.672 juta dan Rp 63.464 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 187,672 million and Rp 63,464 million, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	31.619	14.818	139.051	185.488	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	1.730	(1.218)	(512)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.110)	4.315	(205)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(277.789)	(92.545)	370.334	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(248.550)	(74.630)	508.668	185.488	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	272.103	96.131	173.619	541.853	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	12.331	-	-	12.331	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(10.230)	(3.386)	(14.760)	(28.376)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(495.408)	(495.408)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	274.204	92.745	(336.549)	30.400	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	25.654	18.115	172.119	215.888	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	59.024	9.540	50.413	118.977	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	583	(464)	(119)	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(8.572)	8.839	(267)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(184.131)	(47.877)	232.008	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	(133.096)	(29.962)	282.035	118.977	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	176.464	52.662	143.869	372.995	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	42.440	-	-	42.440	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(54.189)	(7.882)	(11.106)	(73.177)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(275.747)	(275.747)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	164.715	44.780	(142.984)	66.511	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	31.619	14.818	139.051	185.488	Balance at the end of the year

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) atau Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS).

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership (SHM) or Certificates of Building Use Right (SHGB) or Certificates of Ownership of Mansions Unit (SHMSRS).

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh CFI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dari beberapa bank (Catatan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 2.766.239 juta dan Rp 2.506.444 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by CFI as of December 31, 2024 and 2023 from several banks (Note 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,766,239 million and Rp 2,506,444 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

15. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK

15. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berasal dari CFI, dengan perincian sebagai berikut:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2024 and 2023 are entered into by CFI, with details as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Piutang jual dan sewa-balik	106.485	98.107	Sales and lease-back receivables
Nilai sisa terjamin	45.346	33.908	Residual value
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(8.398)	(4.773)	Unearned sales and lease-back income
Simpanan jaminan	(45.346)	(33.908)	Security deposits
Jumlah	98.087	93.334	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(210)	(60.186)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	97.877	33.148	Total - net
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	13,01%	14,05%	Average effective interest rates per annum - Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 281 juta dan Rp 138 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 281 million and Rp 138 million.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Alat berat	48.977	12.362	Heavy equipment
Kapal	29.923	66.022	Vessel
Kendaraan bermotor	27.585	19.723	Vehicle
Jumlah	106.485	98.107	Total

b. Berdasarkan kegiatan usaha

b. Based on business activities

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Investasi	93.574	61.159	Investment
Modal kerja	12.911	36.948	Working Capital
Jumlah	106.485	98.107	Total

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	79.494	76.125	Due next years (including past due)
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	21.063	18.503	Due in the next two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	5.928	3.479	Due in the next three years or more
Jumlah	106.485	98.107	Total

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat, kapal, dan kendaraan bermotor dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment, vessels and vehicle with a financing tenor of 1 – 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar Rp 29.713 juta dan nihil pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to Rp 29,713 million and nil as of December 31, 2024 and 2023.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan *stage*:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2024 and 2023 based on stages:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	26.422	32.476	34.436	93.334	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	-	34.436	(34.436)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	-	(26.375)	26.375	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	26.422	40.537	26.375	93.334	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	83.430	-	-	83.430	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(41.477)	(10.825)	-	(52.302)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	41.953	(10.825)	(26.375)	4.753	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	68.375	29.712	-	98.087	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	13.749	65.029	-	78.778	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.000)	3.000	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(35.097)	35.097	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	10.749	32.932	35.097	78.778	Balance after transfer
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	32.504	-	-	32.504	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(16.831)	(456)	(661)	(17.948)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	15.673	(456)	(661)	14.556	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	26.422	32.476	34.436	93.334	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	45	25.920	34.221	60.186	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	-	34.221	(34.221)	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	-	(26.375)	26.375	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	45	33.766	26.375	60.186	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(33.646)	-	(33.646)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	92	-	-	92	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(45)	(2)	-	(47)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	(26.375)	(26.375)	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	47	(33.648)	(26.375)	(59.976)	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	92	118	-	210	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	67	23.524	-	23.591	Balance at the beginning of the year
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage 1*)	-	-	-	-	Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage 2*)	(4)	4	-	-	Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage 3*)	-	(2.240)	2.240	-	Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	63	21.288	2.240	23.591	Balance after transfer
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	4.635	31.981	36.616	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	108	-	-	108	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dilunasi	(126)	(2)	-	(128)	Financial assets which have been repaid
Penghapusan	-	-	-	-	Write-offs
Jumlah penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(18)	4.633	31.981	36.596	Total additions (deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	45	25.921	34.221	60.187	Balance at the end of the year

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral formed and received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible sales and lease-back receivables.

There were no significant changes in estimation techniques or assumptions made during the current reporting period in the assessment of allowance for losses on sales and lease-back receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya.

Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

When the sales and lease-back agreement is started, the debtor provides a security deposit which will be used for the option to purchase the asset sold and leased-back at the remaining value of the asset at the end of the agreement as part of the payment.

If the option right is not excercised, such security deposits will be returned at the end of lease period.

16. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / 16. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			**Acceptances Receivable**
Rupiah	672.356	930.878	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	611.668	531.979	United States Dollar
Yen Jepang	127.009	121.828	Japanese Yen
Yuan China	7.015	7.567	Chinese Yuan
Euro	-	49.111	Euro
Jumlah	1.418.048	1.641.363	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(2.969)	(3.576)	Discount on acceptances receivable
Jumlah	1.415.079	1.637.787	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.358)	(7.658)	Allowance for impairment losses
Jumlah Tagihan Akseptasi - Bersih	1.408.721	1.630.129	Total Acceptances Receivable - Net
Liabilitas Akseptasi			**Acceptances Payable**
Rupiah	672.356	930.878	Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat	611.668	531.979	United States Dollar
Yen Jepang	127.009	121.828	Japanese Yen
Yuan China	7.015	7.567	Chinese Yuan
Euro	-	49.111	Euro
Jumlah	1.418.048	1.641.363	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2024		2023		
	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	Tagihan/ Receivable Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Payable Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	4.399	4.399	61.640	61.671	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	111.369	111.484	213.124	213.239	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.157.667	1.160.072	1.145.287	1.147.313	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	141.644	142.093	217.736	219.140	> 6 - 12 months
Jumlah	1.415.079	1.418.048	1.637.787	1.641.363	Total

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 2/ Stage 2 Rp Juta/ Rp Million	Tahap 3/ Stage 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.637.787	-	-	1.637.787	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan	1.415.079	-	-	1.415.079	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.637.787)	-	-	(1.637.787)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	(222.708)	-	-	(222.708)	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	1.415.079	-	-	1.415.079	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.132.501	-	-	2.132.501	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan	1.637.787	-	-	1.637.787	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.132.501)	-	-	(2.132.501)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(494.714)	-	-	(494.714)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	1.637.787	-	-	1.637.787	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	7.658	-	-	7.658	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan	6.358	-	-	6.358	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(7.658)	-	-	(7.658)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan *)	(1.300)	-	-	(1.300)	Total additions for the current year *)
Saldo akhir tahun	6.358	-	-	6.358	Balance at the end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.652	-	-	6.652	Balance at the beginning of the year
Aset keuangan yang baru diterbitkan	7.658	-	-	7.658	New financial assets issued
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.652)	-	-	(6.652)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan *)	1.006	-	-	1.006	Total additions for the current year *)
Saldo akhir tahun	7.658	-	-	7.658	Balance at the end of the year

*) Termasuk selisih kurs

*) Include differences in exchange rate

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptances receivable.

17. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM / 17. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership 2024	2023	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas/Securities	29,00%	29,00%	443.630	448.339
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	25,06%	25,06%	186.473	188.099
Subjumlah/Subtotal				630.103	636.438
Aset keuangan - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets - measured at FVTOCI					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)	Asuransi/Insurance	7,76%	7,76%	128.040	112.520
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	1,00%	1,00%	16.500	16.500
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas/Securities	2,50%	2,50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,04%	1,04%	211	193
Subjumlah/Subtotal				145.501	129.963
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				775.604	766.401

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

	2024					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	448.339	32.823	52	(37.584)	443.630	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	188.099	(540)	(1.086)	-	186.473	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	636.438	32.283	(1.034)	(37.584)	630.103	Total

	2023					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive Income of associates	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Sekuritas Tbk	460.819	37.822	1.898	(52.200)	448.339	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	172.916	15.327	(141)	(3)	188.099	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
Jumlah	633.735	53.149	1.757	(52.203)	636.438	Total

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk		
	2024	2023	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2.000.891	2.235.129	3.208.148	2.793.582	Assets
Liabilitas	445.558	668.943	2.465.691	2.043.097	Liabilities
Aset Bersih	1.555.333	1.566.186	742.457	750.485	Net Assets
Pendapatan	369.158	396.662	468.654	401.341	Revenue
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	113.182	130.420	(2.156)	61.150	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.930	7.594	-	-	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	118.112	138.014	(2.156)	61.150	Income for the year
Jumlah laba dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	113.361	136.966	(6.489)	60.587	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	4.943	7.543	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	118.304	144.509	(6.489)	60.587	Total comprehensive income for the year
Penghasilan komprehensif lain	192	6.495	(4.333)	(563)	Other comprehensive income
Penerimaan dividen	37.584	52.200	-	-	Dividends received

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 335.124 juta dan Rp 337.212 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 335,124 million and Rp 337,212 million, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 125.440 juta dan Rp 122.589 juta.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 125,440 million and Rp 122,589 million.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as measured at fair value through other comprehensive income that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 52.357 juta dan Rp 40.251 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 33).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 52,357 million and Rp 40,251 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

On December 31, 2024 and 2023, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tetap	9.778.505	9.879.981	Fixed Assets
Aset Hak Guna	119.757	122.163	Right-of-use Assets
Nilai Buku Bersih	9.898.262	10.002.144	Net Book Value

a. Aset tetap

a. Premises and equipment

	2024						
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	5.769.774	1.870	-	(132.064)	114.834	5.754.414	Land
Bangunan	3.519.262	23.498	1.242	(105.798)	(318.215)	3.117.505	Buildings
Kendaraan bermotor	220.855	35.445	26.201	-	(7.979)	222.120	Vehicles
Inventaris kantor	831.267	244.132	2.639	-	(28.342)	1.044.418	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	30.049	6.293	706	(25.002)	-	10.634	Premises and equipments to be used
Jumlah	10.371.207	311.238	30.788	(262.864)	(239.702)	10.149.091	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	286.189	138.120	1.242	(9.321)	(396.957)	16.789	Buildings
Kendaraan bermotor	50.461	41.388	8.924	-	(29.098)	53.827	Vehicles
Inventaris kantor	154.576	177.764	558	-	(31.812)	299.970	Office equipments
Jumlah	491.226	357.272	10.724	(9.321)	(457.867)	370.586	Total
Nilai Buku Bersih	9.879.981				218.165	9.778.505	Net Book Value

	2023						
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	5.764.479	1.870	-	(1.504)	4.929	5.769.774	Land
Bangunan	3.509.719	8.824	6.875	6.120	1.474	3.519.262	Buildings
Kendaraan bermotor	209.889	16.315	5.349	-	-	220.855	Vehicles
Inventaris kantor	713.714	130.180	12.627	-	-	831.267	Office equipments
Aset tetap yang akan digunakan	33.587	2.646	-	(6.184)	-	30.049	Premises and equipments to be used
Jumlah	10.231.388	159.835	24.851	(1.568)	6.403	10.371.207	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	155.605	141.540	2.693	-	(8.263)	286.189	Buildings
Kendaraan bermotor	15.214	36.921	1.674	-	-	50.461	Vehicles
Inventaris kantor	30.579	132.329	8.332	-	-	154.576	Office equipments
Jumlah	201.398	310.790	12.699	-	(8.263)	491.226	Total
Nilai Buku Bersih	10.029.990				14.666	9.879.981	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	20.064	12.152	Net book value
Harga jual dan penghapusan	23.114	4.632	Selling price and disposal
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	3.050	(7.520)	Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net

CFI menghapuskan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 juta ke beban umum dan administrasi (Catatan 41) pada pos peralatan dan kebutuhan kantor sebesar Rp 1.717 juta pada tahun 2024 dan Rp 3.976 juta pada tahun 2023.

CFI deducts the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 million to general and adminstration expenses (Note 41) in office supplies and stationaries expense post amounted to Rp 1,717 million in 2024 and Rp 3,976 million in 2023.

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, nilai buku aset tetap yang dihapus Bank masing-masing adalah sebesar Rp 710 juta dan Rp 4.182 juta, yang dibebankan pada beban operasional lainnya (catatan 43).

Along the year of 2024 and 2023, the book value of premises and equipment owned by the Bank has been written of amounting to Rp 710 million and Rp 4,182 million, respectively, and has been recognized in other operating expense (Note 43).

Pada tahun 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 15 Desember 2022 dengan penanggung jawab Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

In 2022, Bank revalued its fair value of vehicles and office equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 15, 2022 with partner in charge Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

Pada tahun 2024, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Desember 2024 dengan penanggung jawab Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal dan Surat Edaran No.33/SEOJK.04.2021 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal.

In 2024, Bank revalued its fair value of land and buildings were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 13, 2024 with partner in charge Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the regulation POJK No. 28/POJK.04/2021 on the assessment and presentation of property valuation reports in the capital market and Circular Letter No.33/SEOJK.04.2021 on the guidelines for the valuation and presentation of property valuation reports in the capital market.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier* (GIM) yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, pendekatan pendapatan dengan metode *Direct Capitalization* yang didapatkan dengan membagi proyeksi pendapatan tahunan yang mencerminkan dan mewakili pendapatan tahunan dimasa yang akan datang dengan tingkat kapitalisasi tertentu dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier (GIM) method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object, income approach with Direct Capitalization is determined by dividing the projected annual income, which reflects and represents future annual income, by a certain capitalization rate and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Rekan Penanggung Jawab/ Partner In-charge	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	15 Desember/ December 15, 2022	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	29 Desember/ December 29, 2023	Pasar dan biaya/Market and cost	4 Desember/ December 4, 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	15 Februari/ February 15, 2024	Pasar dan biaya/Market and cost	15 Desember/ December 15, 2023
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	13 Desember/ December 13, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ December 30, 2024	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	30 September/ September 30, 2024
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	23 Desember/ December 23, 2024	Pasar dan biaya/Market and cost	30 September/ September 30, 2024

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 183.735 juta dan Rp 18.065 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 33).

As of December 31, 2024 and 2023, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 183,735 million and Rp 18,065 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 33).

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2024			2023			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1.098.352	-	1.098.352	1.109.257	-	1.109.257	Land
Bangunan	2.411.646	1.754.227	657.419	2.478.303	1.714.135	764.168	Buildings
Kendaraan bermotor	299.736	208.547	91.189	297.965	202.306	95.659	Vehicles
Inventaris kantor	2.022.817	1.675.883	346.934	1.781.167	1.545.762	235.405	Furnitures and fixtures
Jumlah	5.832.551	3.638.657	2.193.894	5.666.692	3.462.203	2.204.489	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for (thirty) years expiring up to 2052. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 20 (twenty) years expriring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land upon Land Management Right (HPL), which the certificates of Building Use Right (HGB) are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right (HGB). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 32.104 juta dan Rp 33.305 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of December 31, 2024 and 2023, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 32,104 million and Rp 33,305 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

On December 31, 2024 and 2023, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.088.378 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 6.029.456 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,088,378 million and SGD 280,000 as of December 31, 2024 and Rp 6,029,456 million and SGD 280,000 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

b. Aset hak guna

b. Right-of-use assets

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna sebesar Rp 97.494 juta dan Rp 103.746 juta yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 41, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 4.471 juta dan Rp 4.662 juta yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 36.

The amount recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2024 and 2023 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets amounting to Rp 97,494 million and Rp 103,746 million which is recognized as depreciation and amortization in Note 41, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 4,471 million and Rp 4,662 million which is recorded as interest expense on lease liability on Note 36.

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						**Right-of-use assets**
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	40.141	205	14.694	7.385	33.037	Land
Ruangan	173.198	50.063	36.562	-	186.699	Rooms
Kendaraan bermotor	10.019	4.404	4.523	-	9.900	Vehicles
Lainnya	5.925	1.235	-	-	7.160	Others
Jumlah	229.283	55.907	55.779	7.385	236.796	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	19.233	5.127	14.694	-	9.666	Land
Ruangan	82.907	85.641	68.964	-	99.584	Rooms
Kendaraan bermotor	3.599	5.129	3.917	-	4.811	Vehicles
Lainnya	1.381	1.597	-	-	2.978	Others
Jumlah	107.120	97.494	87.575	-	117.039	Total
Nilai buku bersih	122.163				119.757	Net book value

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset hak-guna						**Right-of-use assets**
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	52.191	-	15.409	3.359	40.141	Land
Ruangan	162.354	79.102	68.258	-	173.198	Rooms
Kendaraan bermotor	7.572	4.130	1.683	-	10.019	Vehicles
Lainnya	5.925	-	-	-	5.925	Others
Jumlah	228.042	83.232	85.350	3.359	229.283	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	15.637	19.005	15.409	-	19.233	Land
Ruangan	63.566	80.037	60.696	-	82.907	Rooms
Kendaraan bermotor	1.697	3.519	1.617	-	3.599	Vehicles
Lainnya	196	1.185	-	-	1.381	Others
Jumlah	81.096	103.746	77.722	-	107.120	Total
Nilai buku bersih	146.946				122.163	Net book value

19. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

19. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Acquisition cost
Awal tahun	869.025	738.154	Beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	126.985	142.099	Additions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(6.694)	(11.228)	Disposals during the year
Akhir tahun	989.316	869.025	End of the year

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	(346.543)	(312.180)	Beginning of the year
Amortisasi tahun berjalan	(52.917)	(45.590)	Amortization during the year
Penghapusan tahun berjalan	6.694	11.227	Disposals during the year
Akhir tahun	(392.766)	(346.543)	End of the year
Jumlah Tercatat	596.550	522.482	Carrying Value

20. ASET LAIN-LAIN / 20. OTHER ASSETS

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			**The Bank**
Agunan yang diambil alih	1.748.004	1.775.624	Foreclosed properties
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued income receivables
Kredit	567.690	597.236	Loans
Efek-efek	551.310	548.145	Securities
Penempatan pada BI dan bank lain	12.804	16.223	Placement with BI and other banks
Aset tetap yang tidak digunakan	970.017	735.601	Idle properties
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 28A			Corporate Income Tax - Article 28A
(Catatan 44)	614.674	-	(Note 44)
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	22.413	31.017	Purchase of premises and equipments
Pihak ketiga	16.812	30.834	Third parties
Pendirian cabang	-	6.664	New branches
Lainnya	1.848.333	2.034.240	Others
Sub jumlah	6.352.057	5.775.584	Subtotal
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Agunan yang diambil alih	1.469.354	1.405.782	Foreclosed properties
Piutang lain-lain	369.547	391.544	Other receivables
Lainnya	128.312	127.414	Others
Sub jumlah	1.967.213	1.924.740	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(366.436)	(365.811)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	7.952.834	7.334.513	Total Other Assets - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 40/POJK.03/2019, dated December 19, 2019, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed properties are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	296.595	308.277	Balance at the beginning of the year
Pemulihan tahun berjalan	(6.756)	(11.682)	Recovery during the year
Penghapusan	(1.880)	-	Write-off
Saldo akhir tahun	287.959	296.595	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed properties is adequate to cover potential losses.

Pendapatan yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai senilai Rp 5.147 juta dan 5.086 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Accrued Income Receivables

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment amounting to Rp 5,147 million and Rp 5,086 million as of December 31, 2024 and 2023.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	5.086	5.840	Balance at the beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	50	(737)	Provision (recovery) during the year
Selisih kurs	11	(17)	Differences in exchange rate
Saldo akhir tahun	5.147	5.086	Balance at the end of the year

Piutang lain-lain

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari CFI dengan perincian berikut:

Other Receivables

Other receivables as of December 31, 2024 and 2023 represents CFI with details as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dalam proses penyelesaian	334.636	345.144	Receivables in settlement process
Lain-lain	34.911	46.400	Others
Jumlah	369.547	391.544	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.330)	(64.130)	Allowance for impairment loss
Bersih	296.217	327.414	Net

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	64.130	55.849	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	100.263	51.688	Provision for the year
Penghapusan	(91.063)	(43.407)	Write-off
Saldo akhir tahun	73.330	64.130	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

Aset Keuangan Lainnya

Other Financial Assets

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	7.460	7.717	Loans (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
Bank			Bank
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Kredit (Catatan 12)	560.230	589.519	Loans (Note 12)
Efek-efek (Catatan 9)	61.774	81.688	Securities (Note 9)
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 8)	12.804	16.223	Placement with BI and other banks (Note 8)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	373.430	351.342	Securities (Note 9)
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek	116.106	115.115	Securities
Sub jumlah	1.131.804	1.161.604	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	6.397	6.358	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 12)	46.354	38.048	Loans (Note 12)
Penempatan pada BI dan bank lain (Catatan 8)	162	821	Placement with BI and other banks (Note 8)
Lainnya	2	-	Others
Piutang lain	369.547	391.544	Other receivables
Setoran jaminan	5.815	5.935	Security deposits
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Pendapatan yang masih akan diterima			Accrued interest receivables
Efek-efek (Catatan 9)	40.099	39.967	Securities (Note 9)
Subjumlah	468.376	482.673	Subtotal
Jumlah Aset Keuangan Lainnya	1.600.180	1.644.277	Total Other Financial Assets
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	(78.477)	(69.216)	Allowance for impairment losses - other financial assets
Jumlah Aset Keuangan Lainnya - Bersih	1.521.703	1.575.061	Total Other Financial Assets - Net

21. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

21. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2024			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	229.479	11.797.842	12.027.321	Demand deposits
Tabungan	693.764	50.054.767	50.748.531	Savings deposits
Deposito berjangka	571.813	76.624.824	77.196.637	Time deposits
Sub Jumlah	1.495.056	138.477.433	139.972.489	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	366.992	366.992	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	1.353.150	1.353.150	*Wadiah* savings deposits
Sub Jumlah	-	1.720.142	1.720.142	Subtotal
Jumlah	1.495.056	140.197.575	141.692.631	Total

	2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	186.069	11.535.347	11.721.416	Demand deposits
Tabungan	562.937	50.571.593	51.134.530	Savings deposits
Deposito berjangka	728.923	68.986.654	69.715.577	Time deposits
Sub Jumlah	1.477.929	131.093.594	132.571.523	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiary
Giro *Wadiah*	-	289.238	289.238	*Wadiah* demand deposits
Tabungan *Wadiah*	-	2.228.720	2.228.720	*Wadiah* savings deposits
Sub Jumlah	-	2.517.958	2.517.958	Subtotal
Jumlah	1.477.929	133.611.552	135.089.481	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	12.394.313	12.010.654	Demand deposits
Tabungan	52.101.681	53.363.250	Savings deposits
Deposito berjangka	77.196.637	69.715.577	Time deposits
Jumlah	141.692.631	135.089.481	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Giro	476	367	Demand deposits
Tabungan	1.717	2.721	Savings deposits
Deposito berjangka	252.384	178.678	Time deposits
Sub jumlah	254.577	181.766	Subtotal
Jumlah	141.947.208	135.271.247	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	176.710	127.313	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	52.736	58.719	United States Dollar
Yen Jepang	33	37	Japanese Yen
Sub Jumlah	229.479	186.069	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	9.145.162	8.602.973	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.116.502	2.468.435	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	536.178	463.939	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	11.797.842	11.535.347	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Rupiah	363.773	286.158	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.219	3.080	United States Dollar
Sub Jumlah	366.992	289.238	Subtotal
Jumlah	12.394.313	12.010.654	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	1,60%	1,46%	Rupiah
Valuta asing	0,08%	0,08%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,30%	0,80%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 177.738 juta dan Rp 182.169 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 177,738 million and Rp 182,169 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	38.420.383	37.699.948	Panin Saving Deposits
Tabungan Panin Super Prize	3.506.950	3.930.147	Panin Super Prize Saving Deposits
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.562.480	2.656.475	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	44.489.813	44.286.570	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan *Wadiah*	1.353.150	2.228.720	*Wadiah* Saving Deposit
Sub Jumlah - Rupiah	45.842.963	46.515.290	Subtotal - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dollar			Pan Dollar Saving Deposits
Dollar Amerika Serikat	4.091.823	4.798.581	United States Dollar
Dollar Australia	1.024.657	911.807	Australian Dollar
Dollar Singapura	481.410	497.861	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	660.828	639.711	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	6.258.718	6.847.960	Subtotal - foreign currencies
Jumlah	52.101.681	53.363.250	Total

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	0,70%	0,72%	Rupiah
Valuta asing	0,12%	0,12%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	5,43%	5,02%	Average bonus rate per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.561.917 juta dan Rp 2.303.345 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, blocked savings deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 1.561.917 million and Rp 2,303,345 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	487.730	642.930	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	81.388	83.329	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.695	2.664	Other (below 5% each)
Sub jumlah	571.813	728.923	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	74.447.191	66.820.644	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.086.611	2.060.553	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	91.022	105.457	Others (below 5% each)
Sub jumlah	76.624.824	68.986.654	Subtotal
Jumlah	77.196.637	69.715.577	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	4,67%	4,23%	Rupiah
Valuta asing	0,47%	0,17%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2024			2023			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	38.028.442	1.687.999	39.716.441	42.742.665	1.690.720	44.433.385	1 month
3 bulan	20.233.910	253.601	20.487.511	14.608.486	228.794	14.837.280	3 months
6 bulan	8.337.049	274.800	8.611.849	4.411.048	275.514	4.686.562	6 months
12 bulan	6.698.309	45.316	6.743.625	4.904.782	56.975	4.961.757	12 months
Lebih dari 12 bulan	1.637.211	-	1.637.211	796.593	-	796.593	More than 12 months
Jumlah	74.934.921	2.261.716	77.196.637	67.463.574	2.252.003	69.715.577	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 5.108.236 juta dan Rp 5.255.833 juta.

As of December 31, 2024 and 2023, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,108,236 million and Rp 5,255,833 million, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2024			2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	27.471	220	27.691	24.429	212	24.641	Demand deposits
Deposito berjangka	38.930	-	38.930	52.986	-	52.986	Time deposits
Call money	-	740.370	740.370	950.000	-	950.000	Call money
Sub jumlah	66.401	740.590	806.991	1.027.415	212	1.027.627	Subtotal
Entitas Anak							Subsidiary
Giro *Wadiah*	78.499	-	78.499	33.958	-	33.958	*Wadiah* demand deposits
Tabungan Wadiah	2.000	-	2.000	-	-	-	*Wadiah* saving deposits
PASBIS	402.305	-	402.305	1.359.143	-	1.359.143	PASBIS
Sub jumlah	482.804	-	482.804	1.393.101	-	1.393.101	Subtotal
Jumlah	549.205	740.590	1.289.795	2.420.516	212	2.420.728	Total

	2024		2023		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	0,22%	0,00%	0,24%	0,00%	Demand deposits
Deposito berjangka	4,15%	-	3,76%	-	Time deposits
Call money	-	4,63%	5,81%	-	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro *Wadiah*	2,30%	-	0,80%	-	*Wadiah* demand deposits
Tabungan Wadiah	5,43%	-	-	-	*Wadiah* saving deposits
PASBIS	6,25%	-	6,50%	-	PASBIS
Jumlah	18,35%	4,63%	17,11%	0,00%	Total

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.853 juta dan nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, blocked deposits from other banks which pledged as loan collateral are amounted to Rp 3,853 million and nil, respectively.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	14 - 365 hari/ days	30 - 366 hari/ days	Time deposits
Call money	2 hari/ days	14 - 32 hari/ days	Call money
PASBIS	7 hari/ days	28 hari/ days	PASBIS

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	106.190	58.599	Demand deposits
Tabungan *Wadiah*	2.000	-	*Wadiah* saving deposits
Deposito berjangka	38.930	52.986	Time deposits
Call money	740.370	950.000	Call money
PASBIS	402.305	1.359.143	PASBIS
Jumlah	1.289.795	2.420.728	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka	55	100	Time deposits
Call money	94	3.545	Call money
PASBIS	140	2.343	PASBIS
Jumlah	289	5.988	Total
Jumlah	1.290.084	2.426.716	Total

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2024 Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount Rp Juta/ Rp Million	2024 Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense Rp Juta/ Rp Million	2024 Nilai tercatat/ Carrying value Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	27 Desember / December 27, 2024	3 Januari / January 3, 2025	7.536.428	2.614	7.533.814
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	30 Desember / December 30, 2024	6 Januari / January 6, 2025	6.080.291	5.272	6.075.019
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/ days	27 Desember / December 27, 2024	3 Januari / January 3, 2025	2.760.525	956	2.759.569
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	27 Desember / December 27, 2024	3 Januari / January 3, 2025	1.662.893	577	1.662.316
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	30 Desember / December 30, 2024	6 Januari / January 6, 2025	1.140.613	989	1.139.624
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	14 hari/ days	23 Desember / December 23, 2024	6 Januari / January 6, 2025	997.184	884	996.300
Sukuk Negara/ Government Sukuk	7 hari/ days	30 Desember / December 30, 2024	6 Januari / January 6, 2025	494.529	428	494.101
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	28 hari/ days	17 Desember / December 17, 2024	14 Januari / January 14, 2025	473.091	1.113	471.978
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	29 hari/ days	12 Desember / December 12, 2024	10 Januari / January 10, 2025	28.359	47	28.312
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	29 hari/ days	11 Desember / December 11, 2024	9 Januari / January 9, 2025	18.904	28	18.876
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ Bank Indonesia Rupiah Securities	15 hari/ days	18 Desember / December 18, 2024	2 Januari / January 2, 2025	9.430	2	9.428
Jumlah/Total				21.202.247	12.910	21.189.337

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2023 Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	2023 Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	2023 Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	2.358.435	820	2.357.615
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	17 hari/days	19 Desember/ December 19, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1.414.051	990	1.413.061
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	23 hari/days	13 Desember/ December 13, 2023	5 Januari/ January 5, 2024	1.225.378	866	1.224.512
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	19 hari/days	22 Desember/ December 22, 2023	10 Januari/ January 10, 2024	1.143.876	1.796	1.142.080
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	19 hari/days	15 Desember/ December 15, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	1.036.010	363	1.035.647
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	29 hari/days	21 Desember/ December 21, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	473.332	1.589	471.743
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	20 Desember/ December 20, 2023	19 Januari/ January 19, 2024	472.837	1.575	471.262
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	30 hari/days	13 Desember/ December 13, 2023	12 Januari/ January 12, 2024	471.992	957	471.035
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	8 Desember/ December 8, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	470.474	605	469.869
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	11 Desember/ December 11, 2023	11 Januari/ January 11, 2024	470.235	867	469.368
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	3 Januari/ January 3, 2024	94.346	32	94.314
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	7 hari/days	28 Desember/ December 28, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	94.330	48	94.282
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	8 hari/days	27 Desember/ December 27, 2023	4 Januari/ January 4, 2024	47.181	24	47.157
Jumlah/Total				9.772.477	10.532	9.761.945

Suku bunga efek yang dijual dengan janji dibeli kembali berkisar 6,25% - 6,60% pada 31 Desember 2024 dan berkisar antara 6,10% - 6,75% pada 31 Desember 2023.

Interest rate of securities sold with agreements to repurchase are ranged 6.25% - 6.60% on December 31, 2024 and between 6.10% - 6.75% on December 31, 2023.

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

24. SECURITIES ISSUED - NET

Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Securities issued by the Bank are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal		Nominal value
Bank		Bank
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024		Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024
Pihak berelasi	122.400	Related parties
Pihak ketiga	3.787.600	Third parties
	3.910.000	
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024 - Pihak berelasi	50.000	Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024 - Related parties
Surat berharga yang beredar	3.960.000	Outstanding securities
Diskonto yang belum diamortisasi	(25.787)	Unamortized discount
Bersih	3.934.213	Net

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pada tahun 2024 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 7,42% per tahun.

Weighted average interest rate of these securities in 2024 is 7.42% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah nihil pada tanggal 31 Desember 2024.

The amount of securities issued that will due within 12 months are nil on December 31, 2024.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.934.213	Securities issued - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	66.282	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	4.000.495	Total

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2024 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024	5 tahun/years	8 Oktober/ October 8, 2024	8 Oktober/ October 8, 2029	7,25%	idAA *)	3.910.000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 tahun/years	5 Juli/ July 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2029	7,75%	idAA *)	50.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						3.960.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(25.787)
Bersih/Net						3.934.213

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-173/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai 1 Maret 2025.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-173/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 1, 2025.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh Bank adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

The purpose of issuing securities by Bank is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

i. Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

i. Reduce its Issued and Paid Up Capital.

ii. Mengadakan perubahan bidang usaha.

ii. Change its business.

iii. Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.

iv. Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.

v. Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

vi. Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
   i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
   ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
   iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2024.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

iii. Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.

iv. Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.

v. Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.

vi. Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:
   i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
   ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
   iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing).

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2024.

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase II Year 2024	8 Januari/ January 8, 2025	8 Oktober/ October 8, 2029
Obligasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 Oktober/ October 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2029

25. PINJAMAN YANG DITERIMA – PIHAK KETIGA / 25. BORROWINGS – THIRD PARTIES

	2024			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
CFI				CFI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,09%	791.117	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,38%	650.063	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ years	7,40%	483.698	PT Bank DKI Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,32%	326.534	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ years	7,38%	265.937	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ years	6,83%	146.866	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	4 tahun/ years	7,50%	135.417	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/ years	7,10%	128.125	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ year	6,65%	10.000	PT Bank Victoria International Tbk
Jumlah			2.937.757	Total

	2023			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total (Rp Juta/ Rp Million)	
Pihak ketiga				Third parties
CFI				CFI
Rupiah				Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/years	7,31%	417.954	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/years	7,82%	414.501	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/years	6,98%	404.157	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/years	7,48%	389.896	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/year	6,40%	300.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/years	7,46%	287.564	PT Bank DKI Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/years	7,30%	234.290	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	4 tahun/years	7,50%	185.417	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/years	7,98%	168.969	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/years	8,75%	625	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah			2.803.373	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2024 (Rp Juta/ Rp Million)	2023 (Rp Juta/ Rp Million)	
Pinjaman yang diterima	2.937.757	2.803.373	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	9.621	9.443	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	2.947.378	2.812.816	Total

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.627.850 juta dan Rp 1.860.053 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,627,850 million Rp 1,860,053 million on December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
CFI			**CFI**
PT Bank Mandiri Tbk	744.363	165.746	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	738.958	158.125	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	475.000	185.000	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	285.000	149.583	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	271.458	704.792	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI Tbk	253.732	60.555	PT Bank DKI Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	235.000	380.000	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	172.986	84.792	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	166.667	140.764	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lainnya	22.500	28.750	Others
Jumlah	3.365.664	2.058.107	Total

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut:

CFI

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta/ Rp Million	Awal/ Begin	Akhir/ Due
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VI/ Term Loan VI	500.000	28-Sep-22/ 28-Sep-22	28-Sep-26/ 28-Sep-26
	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	1.000.000	11-Sep-24/ 11-Sep-24	28-Okt-29/ 28-Oct-29
PT Bank Mandiri Tbk	Modal Kerja IV/ Working Capital IV	500.000	08-Feb-23/ 08-Feb-23	22-Mei-27/ 22-May-27
	Modal Kerja V/ Working Capital V	500.000	24-Nov-23/ 24-Nov-23	5-Apr-27/ 5-Apr-27
	Modal Kerja VI/ Working Capital VI	500.000	01-Des-24/ 01-Dec-24	01-Nov-25/ 01-Nov-25
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	500.000	03-Jul-20/ 03-Jul-20	22-Mei-27/ 22-May-27
	Modal Kerja/Working Capital	150.000	27-Mar-24/ 27-Mar-24	27-Jan-25/ 27-Jan-25
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan/ and PT Bank Permata Tbk	Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan	1.000.000	05-Mar-21/ 05-Mar-21	04-Sep-24/ 04-Sep-24
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman Berjangka III/Term Loan III	350.000	21-Nov-22/ 21-Nov-22	30-Nov-27/ 30-Nov-27
	Pinjaman Berjangka IV/Term Loan IV	400.000	21-Jun-24/ 21-Jun-24	24-Jul-29/ 24-Jul-29
	Uncommited Money Market	100.000	21-Jun-24/ 21-Jun-24	21-Jun-25/ 21-Jun-25
PT Bank Central Asia Tbk	*Installment Loan XI*	650.000	15-Nov-19/ 15-Nov-19	01-Jul-25/ 01-Jul-25
	Installment Loan XII	500.000	06-Agu-24/ 06-Aug-24	08-Nov-27/ 08-Nov-27
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	30.000	17-Agu-24/ 17-Aug-24	17-Agu-25/ 17-Agu-25

*) Perpanjangan dari periode sebelumnya.

*) Extension from the previous period

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due
		Rp Juta/ Rp Million		
PT Bank KEB Hana Indonesia	*Money Market Line (Uncommited)*	50.000	15-Apr-24/ 15-Apr-24	15-Apr-25/ 15-Apr-25
	Pinjaman Berjangka VII/ Term Loan VII	200.000	16-Agu-23/ 16-Aug-23	14-Sep-27/ 14-Sep-27
PT Bank Victoria International Tbk	*Demand Loan - Non Revolving (Uncommited)*	300.000	28-Okt-24/ 28-Oct-24	28-Okt-25/ 28-Oct-25 *)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja IX/Working Capital IX	500.000	23-Agu-23/ 23-Aug-23	12-Jan-28/ 12-Jan-28
	Kredit Modal Kerja X/Working Capital X	500.000	21-Mei-24/ 21-Mei-24	02-Des-28/ 02-Dec-28
PT Bank Shinhan Indonesia	Pinjaman Berjangka II/ Term Loan II	150.000	13-Mei-24/ 13-Mei-24	13-Mei-28/ 13-Mei-28

*) Perpanjangan dari periode sebelumnya.

*) Extension from the previous period

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 and 90 days between 5% and 3% - 5%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers and bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal dan terkait atas pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 4 September 2024.

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule and the syndicated term-loan facility have been fully paid on September 4, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank	Jaminan/Collateral
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI dan VII (Catatan 14)/ Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI and VII (Note 14).
PT Bank Mandiri Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IV dan sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja V dan VI (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility IV and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility V and VI (Notes 13 and 14).
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan tidak ada agunan untuk modal kerja (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and clean basis collateral for working capital facility (Notes 13 and 14).
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi(Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 13 and 14).
PT Bank DKI Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka III, IV dan *Uncommited Money Market* (Catatan 13 dan 14)/ Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility III, IV and Uncommited Money Market (Notes 13 and 14).
PT Bank Central Asia Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit *installment loan XI ,dan XII* dan pinjaman rekening koran (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment loan XI and XII and overdraft (Notes 13 and 14).
PT Bank KEB Hana Indonesia	Tidak ada agunan untuk *money market* dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka VII/ Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VII.
PT Bank Victoria International Tbk	Tidak ada agunan/ Clean basis collateral.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja IX dan X (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility IX and X (Notes 13 and 14).
PT Bank Shinhan Indonesia	Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka II (Catatan 13 dan 14)/ Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility II (Notes 13 and 14).

26. UTANG PAJAK / 26. TAXES PAYABLE

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pajak penghasilan badan (Catatan 44)	-	88.893	Corporate income tax (Note 44)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	6.890	27.631	Article 21
Pasal 23/26	96.571	76.288	Articles 23/26
Pasal 25 (Catatan 44)	29.756	5.324	Article 25 (Note 44)
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.116	1.256	Value added tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	143	1.428	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	47	5.926	Article 21
Pasal 23/26	110	460	Articles 23/26
Pasal 4 (2)	6.777	6.709	Article 4 (2)
Pasal 25	2.977	6.444	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	535	1.376	Value added tax - net
Jumlah	144.922	221.735	Total

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / 27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Beban bunga yang masih harus dibayar	351.931	223.927	Accrued interest payable
Setoran jaminan	195.481	212.687	Marginal deposits
Pendapatan diterima di muka	166.658	203.084	Income received in advance
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	59.340	75.700	Allowance for impairment losses of commitments and contigencies
Liabilitas pada pihak ketiga	32.553	197.820	Liabilities to third parties
Lainnya	63.230	95.024	Others
Sub jumlah	869.193	1.008.242	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Biaya yang masih harus dibayar	88.848	87.648	Accrued expenses
Liabilitas titipan setoran nasabah	66.150	78.803	Customer deposit liabilities
Liabilitas pada pihak ketiga	17.578	67.478	Liabilities to third parties
Lainnya	63.316	104.930	Others
Sub jumlah	235.892	338.859	Subtotal
Jumlah	1.105.085	1.347.101	Total

Pendapatan Diterima di muka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima di muka yang belum diamortisasi.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, and subordinated bonds.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Other Financial Liabilities

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities, measuret at amortized cost
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima di muka	100.197	123.773	Income received in advance
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Pendapatan diterima di muka	66.461	79.311	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	351.931	223.927	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	195.481	212.687	Security deposits
Sub jumlah	714.070	639.698	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short term
Bunga yang masih harus dibayar	45.363	47.982	Accrued interest payable
Jangka panjang			Long term
Setoran jaminan	147	142	Security deposits
Sub jumlah	45.510	48.124	Subtotal
Jumlah	759.580	687.822	Total

28. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

28. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	7 tahun/years	5 Juli/ July 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031	8,40%	idA+ *)	50.000	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9,50%	idA+ **)	1.302.000	1.302.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	7 tahun/years	17 Maret/ March 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024	10,25%	idA+ ***)	-	2.400.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						1.352.000	3.702.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(2.826)	(2.724)
Bersih/Net						1.349.174	3.699.276
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						9,46%	9,99%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-174/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-174/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 1, 2025.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-176/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 1 Maret 2025.
***) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 Maret 2024 No. RC-175/PEF-DIR/III/2024 untuk periode 5 Maret 2024 sampai dengan 17 Maret 2024.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-176/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 1, 2025.
***) Based on PT Pefindo's letter No. RC-175/PEF-DIR/III/2024, dated March 5, 2024 for period March 5, 2024 until March 17, 2024.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata tertimbang pada tahun 2024 dan 2023 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 9,61% dan 10,09% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The weighted average effective interest rate in these subordinated bonds in 2024 and 2023 were 9.61% and 10.09% per annum, respectively.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.046 juta dan Rp 3.806 juta.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,046 million and Rp 3,806 million.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan IV Bank Panin Tahap I Tahun 2024/ Continuous Subordinated Bonds IV Bank Panin Phase I Year 2024	5 Oktober/ October 5, 2024	5 Juli/ July 5, 2031
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni/ June 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2024 dan 2023.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2024 and 2023.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 telah jatuh tempo pada 17 Maret 2024 dan dilunasi pada tanggal 15 Maret 2024.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017 have matured on March 17, 2024 and repaid on on March 15, 2024.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 have matured on June 28, 2023 and repaid on June 27, 2023.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	1.349.174	3.699.276	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	31.239	39.802	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	1.380.413	3.739.078	Total

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

i. Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

i. Reduce its Issued and Paid Up Capital.

ii. Mengadakan perubahan bidang usaha.

ii. Change its business.

iii. Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.

iii. Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.

iv. Melakukan penggabungan, peleburan, atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga keuangan yang berwenang.

iv. Engaging in mergers, consolidations, or reorganizations with other companies that contradict the regulations or policies of the OJK or relevant financial authorities.

v. Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kepada pihak ketiga manapun kecuali untuk agunan yang diambil alih/harta eks jaminan dan Aktiva Tetap lainnya yang nilainya dalam 1 (satu) transaksi atau gabungan transaksi yang dalam tahun berjalan selama masa Obligasi tidak melebihi 4% (empat persen) dari total aktiva Perseroan berdasarkan laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik.

v. Selling, transferring, or otherwise disposing of, in any manner, part or all of the Company's Fixed Assets, including land and buildings on it, whether currently existing or to be acquired in the future, to any third party, except for foreclosed collateral/assets and other Fixed Assets whose value, in a single transaction or a combination of transactions within the current year during the Bond period, does not exceed 4% (four percent) of the Company's total assets based on the Company's latest audited financial statements by a public accounting firm.

vi. Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun. Pembatasan ini tidak berlaku untuk:
    i. Harta kekayaan yang telah dijaminkan sebelum tanggal ditandatanganinya Perjanjian Perwaliamanatan.
    ii. Jaminan yang diberikan dalam kegiatan usaha sehari-hari, termasuk pinjaman antar bank untuk kebutuhan likuiditas, pinjaman pemerintah atau terkait pemerintah, dan/atau pinjaman luar negeri untuk pengembangan usaha serta transaksi repo.
    iii. Harta kekayaan yang dijaminkan untuk pinjaman baru sebagai pengganti pinjaman lama (*refinancing*).

vi. Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties. This restriction does not apply to:
    i. Assets pledged before the signing date of the Trustee Agreement.
    ii. Collateral provided as part of the Company's daily business operations, including interbank loans for liquidity needs, government or government-related loans, and/or foreign loans for business expansion, as well as repo transactions.
    iii. Assets pledged for new loans as a replacement for old loans (refinancing).

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2024 dan 2023.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2024 and 2023.

29. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Dana syirkah temporer berasal dari PDSB pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan perincian sebagai berikut:

29. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

Temporary syirkah funds are entered into by PDSB as of December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Counterparty Bank			Bank Counterparties
Tabungan Mudharabah	27.771	24.582	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	37.300	43.180	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	770.000	350.000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	150.000	-	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles
Sub jumlah	985.071	417.762	Subtotal
Counterparty Bukan Bank			Non Bank Counterparties
Tabungan Mudharabah	548.297	392.209	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	10.127.486	9.737.772	Mudharabah time deposits
Sub jumlah	10.675.783	10.129.981	Subtotal
Jumlah Rupiah	11.660.854	10.547.743	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Counterparty Bukan Bank			Non Bank Counterparties
Deposito berjangka Mudharabah	1.109	787	Mudharabah time deposits
Jumlah Dana Syirkah Temporer	11.661.963	10.548.530	Total Temporary Syirkah Funds
Tingkat bagi hasil rata-rata per tahun			Revenue sharing rate per annum
Tabungan Mudharabah	4,41%	3,15%	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	6,47%	5,70%	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6,67%	6,50%	Mudharabah Interbank Investment Certificate

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Tabungan Mudharabah	576.068	416.791	Mudharabah saving deposits
Deposito berjangka Mudharabah	10.165.895	9.781.739	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	770.000	350.000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	150.000	-	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles
Sub jumlah	11.661.963	10.548.530	Subtotal

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Deposito berjangka Mudharabah	32.910	33.462	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1.329	885	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	489	-	Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles
Sub jumlah	34.728	34.347	Subtotal
Jumlah	11.696.690	10.582.877	Total

Tabungan Mudharabah

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah Saving Deposits

Mudharabah saving deposits by types are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Tabungan Bisnis	229.654	261.472	Tabungan Bisnis
Tabungan Pas Flexible	133.078	5.044	Tabungan Pas Flexible
Tabungan Fleksibel Program Gadget	129.466	97.866	Tabungan Fleksibel Program Gadget
Tabungan Mudharabah ABP	29.770	24.581	Tabungan Mudharabah ABP
Tabungan Rencana	21.199	4.874	Tabungan Rencana
Tabungan Mudharabah Karyawan	14.217	8.730	Tabungan Mudharabah Karyawan
Tabungan Tazam	11.698	10.505	Tabungan Tazam
Tabungan Bagi Hasil Harian	3.870	-	Tabungan Bagi Hasil Harian
Tabungan Mudharabah Pas IB	3.116	3.719	Tabungan Mudharabah Pas IB
Jumlah	576.068	416.791	

Deposito Berjangka Mudharabah

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah Time Deposits

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	2024			2023			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	4.131.196	-	4.131.196	4.454.027	-	4.454.027	1 month
3 bulan	3.443.491	-	3.443.491	2.304.093	-	2.304.093	3 months
6 bulan	2.466.575	-	2.466.575	2.937.427	-	2.937.427	6 months
12 bulan	124.633	-	124.633	85.405	787	86.192	12 months
Jumlah	10.165.895	-	10.165.895	9.780.952	787	9.781.739	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sebesar Rp 446.939 juta dan Rp 429.006 juta.

On December 31, 2024 and 2023, Mudharabah time deposits that blocked and served as collateral for mudharabah financing and musyarakah financing are amounting to Rp 446,939 million and Rp 429,006 million.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat investasi Mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Jangka waktu Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing berkisar antara 3 hari sampai 22 hari dan 13 hari sampai 31 hari.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

Mudharabah Interbank Investment Certificate

Mudharabah Interbank Investment Certificate represents instrument issued by PDSB in the form of Mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

As of December 31, 2024 and 2023, PDSB's Mudharabah Interbank Investment Certificate have terms range from 3 days to 22 days and 13 days to 31 days, respectively.

Mudharabah Interbank Investment Certificate are obtained from:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third Parties
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumselbabel)	400.000	250.000	Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumselbabel)
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulselbar)	140.000	-	Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulselbar)
Bank Victoria Syariah	130.000	100.000	Bank Victoria Syariah
Bank BCA Syariah	100.000	-	Bank BCA Syariah
Jumlah	770.000	350.000	Jumlah

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PDSB dalam bentuk sertifikat pengelolaan dana sesuai prinsip syariah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Jangka waktu Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 21 hari sampai 28 hari.

Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank diperoleh dari:

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles represents instrument issued by PDSB in the form of Certificate of Fund Management with sharia principles which are traded on the interbank money market.

As of December 31, 2024, PDSB's Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles have terms range from 21 days to 28 days.

Certificate of Fund Management Based on Interbank Sharia Principles are obtained from:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga		Third Parties
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	150.000	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat

30. MODAL SAHAM, SAHAM TREASURI DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

30. CAPITAL STOCK, TREASURY STOCK AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Nama pemegang saham	2024 Jumlah saham/ Number of shares	2024 Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	2024 Jumlah modal/ Total paid-up capital stock (Rp Juta/ Rp Million)	Name of stockholders
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	6.500.000	0,03%	650	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.636.181.561	15,09%	363.619	Public (below 5% each)
Jumlah	24.081.545.998	99,98%	2.408.155	Total
Saham treasuri	6.100.000	0,02%	610	Treasury stock
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Nama pemegang saham	2023 Jumlah saham/ Number of shares	2023 Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	2023 Jumlah modal/ Total paid-up capital stock (Rp Juta/ Rp Million)	Name of stockholders
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votraint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votraint No. 1103 Pty Ltd.
Wakil Presiden Direktur - Hendrawan Danusaputra	3.500.000	0,01%	350	Deputy President Director - Hendrawan Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.639.181.561	15,11%	363.919	Public (below 5% each)
Jumlah	24.081.545.998	99,98%	2.408.155	Total
Saham treasuri	6.100.000	0,02%	610	Treasury stock
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Saham Treasuri

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, Bank membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 juta yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 juta digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 juta digunakan sebagai pengurang agio saham.

Treasury Stocks

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, Bank has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, Bank repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 million owned by public. From that amount, Rp 610 million is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 million is used as deduction of additional paid in capital.

Agio Saham

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham, *swap share,* dan pembelian saham treasuri.

Tidak terdapat perubahan agio saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Additional Paid in Capital

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends, share swap and the purchase of treasury stocks.

There is no changes in additional paid in capital as of December 31, 2024 and 2023.

31. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

31. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / 32. NON-CONTROLLING INTEREST

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	2.786.926	2.673.505	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	958.340	934.164	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	3.745.266	3.607.669	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak			Non-controlling Interest in Net Income of Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	101.940	393.320	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	26.680	80.321	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	128.620	473.641	Total
Kepentingan Non-pengendali atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Anak - setelah pajak			Non-controlling Interest in Other Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries - net of tax
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	11.481	(425)	PT Clipan Finance Indonesia (CFI)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	(2.504)	12.565	PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)
Jumlah	8.977	12.140	Total

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI **CFI**

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	10.117.766	9.911.254	Total Assets
Jumlah Liabilitas	4.352.882	4.384.496	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.764.884	5.526.758	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.117.766	9.911.254	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	1.794.471	2.296.383	Revenue
Beban	(1.520.754)	(1.261.373)	Expenses
Laba sebelum pajak	273.717	1.035.010	Income before tax
Beban pajak	(58.916)	(220.005)	Tax expense
Laba bersih periode berjalan	214.801	815.005	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	23.325	(877)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	238.126	814.128	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	112.861	421.685	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	101.940	393.320	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	214.801	815.005	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	124.705	421.233	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	113.421	392.895	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	238.126	814.128	Total comprehensive income for the period
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	-	193.310	Dividends paid to non-controlling interests
Kas bersih diperoleh dari:			Net cash inflow from:
Aktivitas operasi	(39.686)	(1.066.642)	Operating activities
Aktivitas investasi	(17.043)	(29.967)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	51.789	1.098.005	Financing activities

PDSB **PDSB**

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	16.806.298	17.343.322	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.283.165	4.006.528	Total Liabilities
Jumlah Dana Syirkah Temporer	11.661.963	10.548.529	Total Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	2.861.170	2.788.265	Total Equity
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	16.806.298	17.343.322	Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity
Pendapatan	1.158.747	1.120.208	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(735.914)	(650.125)	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan usaha lainnya	114.210	103.093	Other operating revenues
Beban kerugian penurunan nilai - bersih	(18.143)	46	Provision for impairment losses - net
Beban usaha lainnya	(422.970)	(335.622)	Other operating expenses
Laba Usaha	95.930	237.600	Income from Operations
Pendapatan non usaha - bersih	3.046	16.737	Non-operating revenues - net
Laba sebelum Zakat dan Beban Pajak	98.976	254.337	Income before Zakat and Tax Expense
Zakat	(2.475)	(6.358)	Zakat
Beban pajak	(16.192)	(3.547)	Tax expense
Laba bersih periode berjalan	80.309	244.432	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	(7.662)	38.428	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	72.647	282.860	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Entitas	53.629	164.111	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	26.680	80.321	Non-controlling interest
Laba periode berjalan	80.309	244.432	Profit for the period
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas	48.471	189.974	Owners of the Entity
Kepentingan non-pengendali	24.176	92.886	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	72.647	282.860	Total comprehensive income for the period
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(837.874)	938.466	Operating activities
Aktivitas investasi	(24.093)	(20.176)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	-	-	Financing activities

33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / 33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 18)	7.665.699	7.676.494	Gain on revaluation of premises (Note 18)
Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9 dan 17)	(595.585)	(498.473)	Changes in fair value marketable securities at fair value through other comprehensive income (Notes 9 and 17)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 17)	4.474	5.508	Share of other comprehensive income of an associate (Note 17)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 46)	37.404	190.446	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 46)
Jumlah	7.111.992	7.373.975	Total

Perubahan nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

Changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

2024			2023			
Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan	(620.926)	(44.030)	(664.956)	(774.831)	(46.724)	(821.555)	Balance at beginning of the year before deferred tax
Penambahan tahun berjalan	(53.616)	-	(53.616)	10.503	-	10.503	Addition during the year
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	14.846	-	14.846	(196.959)	-	(196.959)	Realized gain on sale during the year
Perubahan nilai efek tahun berjalan	(117.705)	2.447	(115.258)	340.361	2.183	342.544	Changes in the value of outstanding securities during the year
Selisih kurs	-	(1.997)	(1.997)	-	511	511	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(777.401)	(43.580)	(820.981)	(620.926)	(44.030)	(664.956)	Balance at end of the year before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	177.638	9.588	187.226	137.743	9.687	147.430	Deferred income tax asset (liability) - net
Cadangan kerugian penurunan nilai	60.033	-	60.033	57.170	-	57.170	Allowance for impairment losses
Jumlah	(539.730)	(33.992)	(573.722)	(426.013)	(34.343)	(460.356)	Total
Kepentingan non-pengendali	(21.863)	-	(21.863)	(38.117)	-	(38.117)	Non-controlling interest
Saldo akhir tahun	(561.593)	(33.992)	(595.585)	(464.130)	(34.343)	(498.473)	Balance at end of the year

Revaluasi FVTOCI merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The FVTOCI valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of financial assets measured at FVTOCI that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 60.033 juta dan Rp 57.170 juta. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 60,033 million and Rp 57,170 million, respectively. The allowance is formed for securities measured at fair value through other comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities measured at fair value through other comprehensive income is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities.

Mutasi nilai tercatat atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

2024					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	21.951.329	-	-	1.996.715	23.948.044	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(228.944)	-	-	(18.537)	(247.481)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	21.646.107	-	-	-	21.646.107	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.709.772)	-	-	-	(1.709.772)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan	19.707.391	-	-	(18.537)	19.688.854	Total additions for the current year
Saldo akhir tahun	41.658.720	-	-	1.978.178	43.636.898	Balance at the end of the year

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	22.880.672	-	-	2.132.076	25.012.748	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(155.830)	-	-	19.119	(136.711)	Remeasurement of the net carrying value
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	687.359	-	-	-	687.359	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.460.872)	-	-	(154.480)	(1.615.352)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan	(929.343)	-	-	(135.361)	(1.064.704)	Total deductions for the current year
Saldo akhir tahun	21.951.329	-	-	1.996.715	23.948.044	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	57.170	-	-	-	57.170	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	3.335	-	-	-	3.335	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(472)	-	-	-	(472)	Financial asset derecognized
Total penambahan tahun berjalan **)	2.863	-	-	-	2.863	Total additions for the current year **)
Saldo akhir tahun	60.033	-	-	-	60.033	Balance at the end of the year

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia *)	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	58.917	-	-	-	58.917	Balance at the beginning of the year
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(1.627)	-	-	-	(1.627)	Remeasurement of the allowance for impairment losses
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	New financial assets issued or purchase
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(120)	-	-	-	(120)	Financial asset derecognized
Total pengurangan tahun berjalan **)	(1.747)	-	-	-	(1.747)	Total deductions for the current year **)
Saldo akhir tahun	57.170	-	-	-	57.170	Balance at the end of the year

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 239 dan PPAP BI
**) Termasuk selisih kurs

*) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 239 and PPAP BI
**) Include differences in exchange rate

34. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2024

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 69 tanggal 30 Mei 2024 dari Antonius Wahono Prawirodirjo, SH., MKN., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

2023

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 52 tanggal 22 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, SH., notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

34. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2024

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 69 dated May 30, 2024 of Antonius Wahono Prawirodirjo, SH. MKN., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

2023

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 52 dated June 22, 2023 of Fathiah Helmi, SH., notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

35. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / 35. INTEREST EARNED

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	450.252	262.830	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	198.725	8.766	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat Perbendaharaan Negara	273	373	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	50	50	Medium Term Notes
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	649.300	272.019	Subtotal - Measured at fair value through profit and loss
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	1.423.869	1.294.702	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	349.781	-	Bank Indonesia Rupiah Security
Surat utang jangka menengah	890	890	Medium Term Notes
Reksadana	-	56.141	Mutual funds
Sub jumlah - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.774.540	1.351.733	Subtotal - Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	84.503	87.408	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	33.805	48.323	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	31.249	34.236	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	6.589	6.763	Bank Indonesia Sharia Certificates
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	6.006	18	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Deposito Berjangka	4.397	6.406	Time Deposit
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	387.538	338.707	Bonds/Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	170.904	35.984	Bank Indonesia Rupiah Security
Wesel tagih	368	704	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	18.304	268.114	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	7.084.751	7.233.378	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1.869.111	1.719.648	Demand loans
Pembiayaan bersama	655.029	535.057	Syndicated loans
Kredit program	124.096	134.200	Program loans
Kredit lainnya	146.561	140.399	Other loans
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	1.317.351	1.231.620	Consumer financing
Sewa pembiayaan	68.303	56.363	Finance lease
Piutang jual dan sewa-balik	6.907	4.497	Sales and lease-back receivables
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	12.015.772	11.881.825	Subtotal - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	14.439.612	13.505.577	Total Interest Earned - Rupiah

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing			Foreign currencies
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	5.796	5.136	Bonds/Sukuk
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Giro	14.503	13.480	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	151.616	175.975	Call money
Deposito berjangka	7.921	40.865	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	74.017	79.400	Bonds/Sukuk
Wesel tagih	54	69	Export drafts
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	258.892	241.721	Fixed loans
Pembiayaan bersama	63.238	73.486	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	1.433	1.248	Demand loans
Kredit lainnya	-	7	Other loans
Sub jumlah - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	571.674	626.251	Subtotal - Measured at amortized cost
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	577.470	631.387	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	15.017.082	14.136.964	Total Interest Earned

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai berasal dari kredit sebesar Rp 136.692 juta dan Rp 70.779 juta pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Accrued interest income on impaired financial assets are from loans amounting to Rp 136,692 million and Rp 70,779 million as of December 31, 2024 and 2023.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.158.747 juta dan Rp 1.117.842 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,158,747 million and Rp 1,117,842 million for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

36. BEBAN BUNGA / 36. INTEREST EXPENSE

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	3.281.093	2.780.654	Time deposits
Tabungan	1.099.545	1.058.134	Saving deposits
Giro	146.475	127.994	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	95.505	52.256	Call money
Deposito berjangka	1.622	855	Time deposits
Giro	40	575	Demand deposits
Tabungan	-	134	Saving deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	683.202	85.543	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi subordinasi	179.722	378.216	Subordinated bonds
Obligasi	68.372	51.131	Bonds
Pinjaman yang diterima	237.462	191.411	Borrowings
Liabilitas sewa	4.471	4.662	Lease liability
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Deposito berjangka	640.600	595.399	Time deposits
Sertifikat investasi mudharabah	50.947	23.667	Mudharabah investment certificate
Tabungan	23.512	14.894	Saving deposits
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antarbank	7.271	102	Interbank Fund Management Certificate based on Sharia Principle
Sub jumlah	6.519.839	5.365.627	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	10.581	4.164	Time deposits
Tabungan	7.731	9.153	Saving deposits
Giro	2.514	2.886	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	4.765	75	Call money
Sub jumlah	25.591	16.278	Subtotal
Jumlah Beban Bunga	6.545.430	5.381.905	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 830.184 juta dan Rp 717.578 juta masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Sharia expense amounted to Rp 830,184 million and Rp 717,578 million for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

37. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK / 37. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Measured at fair value through profit or loss
Laba penjualan efek obligasi	148.852	134.511	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	13.558	2.459	Gain on sale of other securities
Subjumlah	162.410	136.970	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Laba penjualan efek obligasi	(1.195)	6.003	Gain on sale of bonds
Jumlah	161.215	142.973	Total

38. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH / 38. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS – NET

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi	69.024	68.732	Insurance
Transaksi ekspor - impor	40.259	46.680	Export - import transactions
Kiriman uang	1.961	2.153	Money transfers
Lainnya - bersih	33.414	32.494	Others - net
Jumlah	144.658	150.059	Total

39. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN-LAINNYA / 39. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	780.672	1.291.636	Recovery of loans previously written-off
Pendapatan jasa administrasi	507.995	501.041	Administration fees
Jasa bank lainnya	89.275	86.788	Other service fees
Pendapatan komisi (Catatan 57)	23.576	23.576	Commissions revenue (Note 57)
Lainnya	418.748	163.531	Others
Jumlah	1.820.266	2.066.572	Total

Pendapatan operasional lain-lainnya pada tahun 2024 dan 2023 antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian, pendapatan administrasi buku cek/giro dan dividen yang diterima.

Other operating revenues in year 2024 and 2023 consist of custodial services fees, cheque book fees and dividends received.

40. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

40. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			**Financial Assets**
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Measured at amortized cost
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	(2.067)	1.042	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
Efek-efek (Catatan 9)	12.231	(14)	Securities (Note 9)
Kredit (Catatan 12)	1.078.628	2.347.482	Loans (Note 12)
Tagihan anjak piutang (Catatan 13b)	-	(4.241)	Factoring receivables (Note 13b)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	364	330	Securities purchased under agreement to resell (Note 11)
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 15)	(33.601)	36.595	Sales and lease-back receivables (Note 15)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13a)	15.996	(8.530)	Finance lease receivables (Note 13a)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	525.808	342.257	Consumer financing receivables (Note 14)
Tagihan akseptasi (Catatan 16)	(1.394)	1.031	Acceptances receivables (Note 16)
Pendapatan bunga yang masih harus diterima (Catatan 20)	50	(737)	Accrued income receivables (Note 20)
Sub jumlah	1.596.015	2.715.215	Subtotal
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Measured at fair value through other comprehensive income
Efek-efek (Catatan 33)	2.863	(1.746)	Securities (Note 33)
Jumlah	1.598.878	2.713.469	Total
Aset Lain-lain (Catatan 20)			**Other Assets (Note 20)**
Piutang lain - lain	100.263	51.688	Other Receivables
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 50)	(16.413)	4.430	**Commitment and Contigencies (Note 50)**
Jumlah	1.682.728	2.769.587	**Total**
Aset Non Keuangan			**Non Financial Assets**
Agunan diambil alih (Catatan 20)	(6.756)	(11.681)	Foreclosed properties (Note 20)
Jumlah	1.675.972	2.757.906	**Total**

41. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

41. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	515.142	471.520	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	232.140	229.866	Repairs and maintenance
Komunikasi	169.548	155.274	Communication
Pajak	151.718	120.058	Taxes
Peralatan dan kebutuhan kantor	107.595	107.893	Office supplies and stationaries
Sewa	69.447	67.243	Rental
Iklan	67.282	64.607	Advertising
Premi asuransi	59.663	52.314	Insurance premium
Honorarium	52.557	56.754	Honorarium
Representasi dan sumbangan	26.583	23.664	Representation and donations
Lainnya	715.569	629.955	Others
Jumlah	2.167.244	1.979.148	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya *outsourcing*, biaya eksekusi dan lelang jaminan, biaya ijin dan perpanjangannya.

In 2024 and 2023, included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, outsourcing fee, collateral execution and auction fee, permits and its extension.

42. BEBAN TENAGA KERJA / 42. PERSONNEL EXPENSES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	2.162.448	2.033.919	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	257.001	264.971	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	36.546	33.290	Training and education
Lainnya	103.152	103.176	Others
Jumlah	2.559.147	2.435.356	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif Bank yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of Bank's directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

2024	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	11.545	1.330	-	-	12.875	Board of Commissioners
Direksi	9	47.031	16.170	-	-	63.201	Directors
Anggota Komite Audit	2	593	-	-	-	593	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	86	102.860	21.166	17.785	179	141.990	Executive Officers
Jumlah	103	162.029	38.666	17.785	179	218.659	Total

2023	Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post-employment benefits	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	11.471	1.301	-	-	12.772	Board of Commissioners
Direksi	10	47.983	15.849	824	3	64.659	Directors
Anggota Komite Audit	2	598	-	-	-	598	Audit Committee Members
Pejabat Eksekutif	85	101.533	17.474	5.004	199	124.210	Executive Officers
Jumlah	103	161.585	34.624	5.828	202	202.239	Total

43. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA / 43. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 53)	299.608	284.780	Deposit insurance premium paid (Note 53)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	113.791	100.191	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	288.613	279.578	Others
Jumlah	702.012	664.549	Total

Lainnya terutama terdiri dari beban-beban terkait dengan penyelesaian dana titipan nasabah.

Others mainly consist of related to the settlement of customer's deposit

44. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(82.047)	(618.465)	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(49.490)	(220.531)	CFI
PDSB	(685)	-	PDSB
Jumlah	(132.222)	(838.996)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Bank	(630.976)	71.827	The Bank
Entitas anak			Subsidiaries
CFI	(9.426)	526	CFI
PDSB	(15.507)	(3.547)	PDSB
Jumlah	(655.909)	68.806	Total
Jumlah	(788.131)	(770.190)	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.654.894	3.775.726	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(364.357)	(1.078.504)	Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination
Laba sebelum pajak - Bank	3.290.537	2.697.222	Income before tax - Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.751.705)	328.567	Allowance for impairment losses
Beban imbalan pasca kerja	-	5.385	Post-employment benefit costs
Beban pensiun	(210.451)	32.348	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(15.678)	4.742	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Biaya emisi obligasi subordinasi	(101)	3.806	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(25.787)	980	Bond issuance costs
Laba (rugi) perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang belum direalisasi	108.210	(43.136)	Unrealized gain (loss) from changes in value of financial assets measured at fair value through profit or loss
Biaya peralatan teknologi	27.438	(6.204)	Expenses for technology equipment
Jumlah	(2.868.074)	326.488	Total
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductable expenses (non taxable income):
Representasi, sumbangan dan denda	25.400	34.547	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	8.895	7.580	Employee benefits in kind
Hasil sewa	(9.433)	(9.316)	Rental income
Lainnya	(52.642)	(330.013)	Others
Jumlah	(27.780)	(297.202)	Total
Laba Kena Pajak Bank	394.683	2.726.508	Taxable Income - Bank

44. INCOME TAX

Tax expense of the Group consist of the following:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	86.830	599.832	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Pasal 25	(701.504)	(505.615)	Article 25
Aset Pajak Kini - Bank (Catatan 20)/			Current Tax Receivables - Bank (Note 20)/
Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 26)	(614.674)	94.217	Current Tax Payable - Bank (Note 26)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law, Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 juta dan denda sebesar Rp 86.572 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 million and penalty amounting to Rp 86,572 million. The Bank has paid and recorded the underpayment and its penalty.

Pada tanggal 20 Desember 2019 Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 juta melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

On December 20, 2019 the Bank submitted a request for reduction or cancellation of the 2016 tax assessment by letter No. 701/DIR/EXT/2019. Based on this request letter, the Directorate General of Taxes has granted a reduction of IDR 160,387 million through Decree No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The bank received the refund of the tax overpayment in June 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, Bank mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308 juta. Permohonan tersebut telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, Bank telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 juta ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. Bank telah menerima salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan Bank.

On August 4, 2020, the Bank submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308 million. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, the Bank has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 million to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. The Bank has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting the Bank's objection.

Pada tanggal 9 Juni 2022 Bank mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjuan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP. Pada tanggal 20 Februari 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan dengan nomor register 195B/PJ/PJK/2023. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

On June 9, 2022, Bank submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/ NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP. On February 20, 2023, Supreme Court has filed a decision with registered number 195B/PJ/PJK/2023. Regarding to the decision above, management believes that there will be no impact on the Bank's consolidated financial statements.

Bank menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257 juta. Bank telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257 million. The Bank has paid and recorded the underpayment.

Pada tanggal 30 September 2019, Bank Panin menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. Bank melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, Bank mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

On September 30, 2019, Bank Panin received a tax underpayment assessment letter (SKPKB) for Final Income Tax under Article 4(2) for the 2017 fiscal year from the Directorate General of Taxation. The Bank paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, the Bank submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Bank mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan Bank atas Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp 360.586 juta melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020 dan menolak keberatan Bank atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Bank telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

On December 20, 2019, the Bank submitted an objection to the 2017 tax assessment letter to the Directorate General of Taxes. Based on the objection letter, the Directorate General of Taxes granted all of the Bank's objections regarding Corporate Income Tax amounting to Rp 360,586 million through the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 dated December 17, 2020 and rejected the Bank's objection to Income Tax Article 4 paragraph (2) through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020. The Bank received the refund of the tax overpayment on March 23, 2021.

Pada tanggal 15 Februari 2021, Bank mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 juta ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024, Bank masih menunggu putusan sidang tersebut.

On February 15, 2021, the Bank filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706 million, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020. As of the issuance date of the December 31, 2024 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the decision of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 Bank dilakukan pemeriksaan ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan (SKPKBT) sebesar Rp 681.966 juta dan sanksi administrasi sebesar Rp 681.966 juta. Bank telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022.

Based on the Field Audit Notification Letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, the Bank has been re-examined by the Directorate General of Taxes for 2016 Income Tax. On December 28, 2021 the Directorate General of Taxes issued an Additional Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKBT) amounting to Rp 681,966 million and an administrative sanction of Rp 681,966 million. The Bank has made payments for all SKPKBT on March 18, 2022.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut bank tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Pada tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 mengabulkan sebagian keberatan permohonan Bank sebesar Rp 84.022 juta. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On the tax underpayment additional assessment letter, the Bank did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. On March 17, 2023, Directorate General of Taxation issued the Decision Number KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 partially granted the Bank's objection amounting to Rp 84,022 million. For the decision, management believes that there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Pada tanggal 12 Juni 2023, melalui surat nomor 203/DIR/EXT/23 tertanggal 8 Juni 2023, Bank telah mengajukan surat Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan ("SKPKBT") Pajak Penghasilan Badan No. 00001/306/16/091/21 tanggal 28 Desember 2021 Tahun Pajak 2016 kepada Ketua Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024, Bank masih menunggu hasil sidang banding tersebut.

On June 12 2023, through letter number 203/DIR/EXT/23 dated June 8 2023, the Bank submitted an Appeal Letter against the Decision of the Director General of Taxes No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 dated March 17 2023 concerning Taxpayer Objection to the Additional Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKBT") for Corporate Income Tax No. 00001/306/16/091/21 dated December 28, 2021 Tax Year 2016 to the Chairman of the Tax Court. As of the issuance date of the 31 December 2024 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for for the decision of the appeal.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024, Bank masih menunggu hasil sidang banding tersebut.

As of the issuance date of the December 31, 2024 consolidated financial statements, the Bank is still waiting for the result of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PEMB 00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 tanggal 2 Agutus 2022. Pemeriksaan terhadap PT Bank Pan Indonesia Tbk. atas pajak ditahun 2018 dilakukan oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar Satu. Pada tanggal 09 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 483.846 juta.

Based on Field Inspection Notification Letter number Pem-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 dated August 2, 2022. Inspection of PT Bank Pan Indonesia Tbk. Taxes for 2018 were carried out by the Regional Office of DJP Large Taxpayer One. On June 9 2023, the Directorate General of Taxes issued a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) amounting to IDR 483,846 million.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut Bank tidak menyetujui sebagian, baik secara aspek formal maupun material. Bank telah mengajukan permohonan keberatan melalui surat no. 418/DIR/EXT/23 sampai dengan surat no. 442/DIR/EXT/23 tertanggal 4 September 2023, setelah Bank melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKBT di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

On the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB), the Bank does not approve in part, both in formal and material aspects. The Bank has submitted an objection request via letter no. 418/DIR/EXT/23 to letter no. 442/DIR/EXT/23 dated 4 September 2023, after the Bank made payment for all SKPKBT on 25 August 2023. For the SKPKBT payments above, management believes there will be no significant impact on the Bank's financial condition and consolidated financial statements.

Terhadap SKPKB PPh Pasal 23, Pasal 26, Pasal 4 ayat (2) dan PPN tahun 2018 yang diajukan Keberatan oleh Bank sebesar Rp 59.985 Juta dikabulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak nomor KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.19/2024 sampai dengan nomor KEP-00229/KEB/PJ/WPJ.19/2024, dan terhadap SKPKB PPh Badan sebesar Rp 155.370 juta dikabulkan oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak nomor KEP-00389/KEB/PJ/WPJ.19/2024.

Regarding the SKPKB for Income Tax Article 23, Article 26, Article 4 paragraph (2) and VAT submitted for objection by the Bank amounting to Rp 59,985 million was granted by the Directorate General of Taxes through the Directorate General of Taxes Decree number KEP-00190/KEB/PJ/WPJ. 19/2024 up to number KEP-00229/KEB/PJ/WPJ.19/2024, and the Corporate Income Tax SKPKB amounting to Rp 155,370 million was granted by the Directorate General of Taxes through Decree of the Directorate General of Taxes number KEP-00389/KEB/PJ/WPJ.19/2024.

Pada tanggal 14 Agustus 2024 Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPN tahun 2018 melalui surat nomor 723/DIR/EXT/24 dan 724/DIR/EXT/24 tanggal 12 Agustus 2024 sebesar Rp 70.714 juta. Pada tanggal 5 September 2024 Bank mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2018 melalui surat nomor 798/DIR/EXT/24 sampai dengan nomor 804/DIR/EXT/24 tanggal 3 September 2024 sebesar Rp 5.770 juta. Bank telah mengajukan Banding atas SKPKB PPh Badan, PPh Final dan PPN.

On August 14 2024, the Bank submitted an appeal to the Tax Court regarding the 2018 VAT SKPKB through letters No. 723/DIR/EXT/24 and 724/DIR/EXT/24 dated August 12 2024 amounting to IDR 70,714 million. On September 5 2024, the Bank submitted an appeal to the Tax Court regarding the 2018 Income Tax Article 4(2) SKPKB via letters No. 798/DIR/EXT/24 to No. 804/DIR/EXT/24 dated September 3 2024 amounting to Rp 5,770 million. The Bank has submitted an appeal against the SKPKB for Corporate Income Tax, Final Income Tax and VAT

Pada tanggal 22 Desember 2023 Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023 untuk tahun pajak 2019. Tanggal 29 Oktober 2024 Bank menerima SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN dengan total sebesar Rp 58.690 Juta. Bank telah melunasi seluruhnya dan sedang mempersiapkan surat permohonan Keberatan.

On December 22, 2023, the Bank received a Tax Audit Letter from the Directorate General of Taxes No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 dated December 12, 2023 for the tax year 2019. On October 29 2024, the Bank received the SKPKB for Corporate Income Tax, tax Article 21, tax Article 23, tax Article 4 paragraph (2) and VAT with a total of IDR 58,690 million. The Bank has paid in full and now is preparing an Objection letter.

Pada tanggal 22 Desember 2023 Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023 untuk tahun pajak 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

On 22 December 2023 the Bank received a Tax Audit Letter from the Directorate General of Taxes PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 dated December 12, 2023 for the tax year 2021. As of the date of publication of the consolidated financial statements 31 December 2024 the tax audit process is still ongoing.

Pada tanggal 29 Oktober 2024 Bank menerima SKPKB PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat (2) dan PPN dengan total sebesar Rp 58.690 Juta. Bank telah melunasi seluruhnya dan sedang mempersiapkan surat Keberatan.

On October 29 2024, the Bank received SKPKB for Corporate Income Tax, Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 paragraph (2) and VAT with a total of IDR 58,690 million. The Bank has paid in full and is preparing an objection letter.

Pada tanggal 21 Mei 2024 Bank mengajukan Gugatan melalui surat nomor 397/DIR/EXT/24 tanggal 17 Mei 2024 perihal Gugatan Terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor S-800001/WPJ.19/KP.0103/2024 Tanggal 23 April 2024 Tentang Pemberitahuan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SKPIB) Tidak Dapat Diterbitkan atas sengketa pajak tahun 2016.

On May 21, 2024, the Bank filed a lawsuit via letter number 397/DIR/EXT/24 dated May 17, 2024 regarding the lawsuit against the decision of the Director General of Taxes Number S-800001/WPJ.19/KP.0103/2024 dated April 23, 2024 regarding Notification of Decree on the Granting of Interest Rewards (SKPIB) that cannot be issued regarding the 2016 tax dispute.

Pada tanggal 11 September 2024 Bank menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan untuk tahun pajak 2020 dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-516/RIKSIS/KPP.1901/2024 tertanggal 6 September 2024. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

On September 11, 2024 the Bank received a Tax Audit Letter for the 2020 tax year from the Directorate General of Taxes No. S-516/RIKSIS/KPP.1901/2024 dated September 6, 2024. As of the date of publication of the consolidated financial statements 31 December 2024, the tax audit process is still ongoing.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 (“PMK-74”) tentang Pembentukan Cadangan Piutang Tak Tertagih Yang Boleh Dikurangkan Dari Penghasilan Bruto, perhitungan penyisihan piutang tak tertagih yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto Bank mulai tahun pajak 2024 menggunakan PMK-74. Terhadap penerapan awal yang menyebabkan selisih saldo awal tahun 2024 dan saldo akhir tahun 2023 dapat dibebankan pada tahun fiskal 2024 dan 2025. Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul karena perbedaan temporer dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74 of 2024 ("PMK-74") concerning the Establishment of Reserves for Uncollectible Receivables That May Be Deducted from Gross Income, the calculation of the allowance for uncollectible receivables that may be deducted from the Bank's gross income starting in the 2024 tax year uses PMK-74. For the initial implementation which causes the difference between the balance at the beginning of 2024 and the balance at the end of 2023 to be charged to the fiscal year 2024 and 2025. Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future years.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	(39.195)	3.400	Revaluation of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 46)	42.413	104.002	Actuarial gain (loss) (Note 46)
Revaluasi aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	44.113	(81.514)	Changes in fair value of financial assets measured at fair value through OCI
Jumlah	47.331	25.888	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi			Reclassification from equity to profit or loss
Berkaitan dengan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	(3.266)	43.331	Relating to financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	44.065	69.219	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	671.489	(605.375)	-	66.114	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.013	-	216	14.229	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	176.819	(46.299)	43.989	174.509	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(38.146)	1.177	-	(36.969)	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Surplus revaluasi aset tetap	(339.406)	-	(33.355)	(372.761)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(601)	(22)	-	(623)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	-	(5.673)	-	(5.673)	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	9.061	1.410	-	10.471	Expenses for technology equipment
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	175.734	23.806	37.633	237.173	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	668.963	(630.976)	48.483	86.470	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	70.749	(9.426)	(6.579)	54.744	CFI
PDSB	8.160	(15.507)	2.161	(5.186)	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	747.872	(655.909)	44.065	136.028	Total Deferred Tax Assets

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	599.204	72.285	-	671.489	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.118	1.185	(1.290)	14.013	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	64.806	7.116	104.897	176.819	Pension costs
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	(39.189)	1.043	-	(38.146)	Depreciation of premises and equipment and right-of-use assets
Surplus revaluasi aset tetap	(340.441)	-	1.035	(339.406)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(1.435)	834	-	(601)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(219)	219	-	-	Bond issuance costs
Biaya peralatan teknologi	10.426	(1.365)	-	9.061	Expenses for technology equipment
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	217.070	(9.490)	(31.846)	175.734	Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Jumlah	524.340	71.827	72.796	668.963	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	66.942	526	3.281	70.749	CFI
PDSB	18.565	(3.547)	(6.858)	8.160	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	609.847	68.806	69.219	747.872	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.654.894	3.775.726	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan eliminasi konsolidasi	(364.357)	(1.078.504)	Income before tax - subsidiaries and consolidation elimination
Laba sebelum pajak - Bank	3.290.537	2.697.222	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	723.918	593.389	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(6.112)	(65.384)	Tax effect of non taxable income
Provisi untuk ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan	(4.783)	18.633	Provision for uncertainty over income tax treatment
Beban Pajak - Bank	713.023	546.638	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
CFI	58.916	220.005	CFI
PDSB	16.192	3.547	PDSB
Jumlah	788.131	770.190	Total

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan tahun 2024 dan 2023.

Taxable income resulting from reconciliation becoming the basis of Annual Corporate Income Tax Return for 2024 and 2023.

45. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Laba bersih			Net income
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:			Earnings for computation of basic/diluted earnings per share:
Laba bersih	2.738.143	2.531.895	Net income
Jumlah Saham (dalam angka penuh)	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	Numbers of Shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusian	24.087.645.998	24.087.645.998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

46. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

46. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	209.956	213.081	Current service cost
Beban bunga	293.599	253.034	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(255.669)	(240.341)	Expected return on assets
Pengakuan masa kerja lalu	941	1.048	Recognition of past services
Jumlah	248.827	226.822	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	199.949	476.806	Actuarial loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	448.776	703.628	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Pension benefits obligation reconciliation is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	803.592	294.438	Balance at the beginning of the year
Beban pensiun tahun berjalan	248.827	226.822	Pension expense during the year
Beban pensiun pada penghasilan komprehensif lain	199.949	476.806	Expenses recognized in other comprehensive income
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	(459.278)	(194.474)	Pension contributions paid for the year
Saldo akhir tahun	793.090	803.592	Balance at the end of the year

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berasal dari kewajiban atas program pensiun untuk posisi 31 Desember 2024 dan 2023 dari aktuaris independen, KKA Steven & Mourits adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefit plan as of December 31, 2024 and 2023 based on the latest actuarial report of an independent actuary, KKA Steven & Mourits were, as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas	4.951.487	4.313.342	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(4.158.397)	(3.509.750)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	793.090	803.592	Net liabilities

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai wajar aset program	3.509.750	3.289.102	Beginning fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	459.278	194.474	Contributions from the employer
Pendapatan bunga atas aset program	255.669	240.341	Interest income on plan assets
Imbal hasil aset program	1.768	(164.300)	Return on plan assets
Kontribusi dari peserta program	29.162	25.872	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(97.230)	(75.739)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	4.158.397	3.509.750	Ending fair value of plan assets

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai kini liabilitas	4.313.342	3.583.540	Beginning present value of obligation
Biaya jasa kini kotor	239.116	238.954	Gross current service cost
Pembayaran manfaat	(97.230)	(75.739)	Benefits paid
Beban bunga	293.599	253.034	Interest cost
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	201.719	312.505	Effect of changes in actuarial assumption
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	941	1.048	Liability assumed due to recognition of past services
Saldo akhir nilai kini liabilitas	4.951.487	4.313.342	Ending present value of obligation

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows.

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	1.336.704	586.430	Cash and cash equivalents
Instrumen ekuitas	659.944	560.855	Equity instruments
Instrumen utang	1.755.354	1.997.316	Debt instruments
Perumahan	142.875	142.875	Real estate
Derivatif	112.832	111.240	Derivatives
Lain-lain	150.688	111.034	Others
Jumlah	4.158.397	3.509.750	Total

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasian di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan *swap* tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 237.547 juta (meningkat sebesar Rp 270.388 juta) pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkurang sebesar Rp 210.405 juta (meningkat sebesar Rp 240.073 juta) pada tanggal 31 Desember 2023.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 237,547 million (increase by Rp 270,388 million) as of December 31, 2024 and decrease by Rp 210,405 million (increase by Rp 240,073 million) as of December 31, 2023.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 254.640 juta (turun sebesar Rp 228.385 juta) pada tanggal 31 Desember 2024 dan naik sebesar Rp 225.131 juta (turun sebesar Rp 201.487 juta) pada tanggal 31 Desember 2023.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 254,640 million (decrease by Rp 228,385 million) as of December 31, 2024 and increase by Rp 225,131 million (decrease by Rp 201,487 million) as of December 31, 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statements of financial position.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	2024	2023	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1 tahun kedepan)	8,00%	8,00%	Salary increase-short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7,00%	7,00%	Salary increase-long term per annum
Tingkat diskonto per tahun	7,15%	6,90%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	7,15%	6,90%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary		Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

b. Employee Benefits

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja terdiri atas:

Employee benefits liabilities and expenses are as follows:

	2024			2023			
	Liabilitas/ Liabilities	Beban/ Expenses	(Penghasilan) biaya komprehensif lain/Other comprehensive loss (income)	Liabilitas/ Liabilities	Beban/ Expenses	(Penghasilan) biaya komprehensif lain/Other comprehensive loss (income)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank	64.790	9.419	983	63.954	12.322	(5.863)	**Bank**
Entitas anak							**Subsidiaries**
PDSB	14.782	6.567	(3.364)	19.655	7.877	(2.365)	PDSB
CFI	80.708	23.495	(4.781)	73.474	19.437	4.158	CFI
Jumlah	160.280	39.481	(7.162)	157.083	39.636	(4.070)	Total

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk tahun 2024 dan 2023. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 7.197 dan 7.287 karyawan masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 for 2024 and 2023. The number of employees entitled to the benefits is 7,197 and 7,287 in 2024 and 2023.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in of profit or loss
Biaya jasa kini	4.992	5.215	Current service cost
Biaya bunga	4.115	4.292	Interest cost
Pengakuan masa kerja lalu	253	541	Recognition of past services
Kelebihan pembayaran	59	2.274	Excess payment
Jumlah	9.419	12.322	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in of other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	983	(5.863)	Actuarial gain
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	10.402	6.459	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	63.954	64.432	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	9.419	12.322	Post-employment benefit expense during the year
Beban imbalan pasca kerja pada penghasilan komprehensif lain	983	(5.863)	Post-employment benefit recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(9.507)	(4.663)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran manfaat	(59)	(2.274)	Excess benefit paid
Saldo akhir tahun	64.790	63.954	Balance at the end of the year

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of past service liability in the current year were as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	63.954	64.432	Beginning present value of past service liability
Biaya jasa kini kotor	4.992	5.215	Gross current service cost
Beban bunga	4.115	4.292	Interest cost
Pembayaran manfaat	(9.507)	(4.663)	Benefits paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	253	541	Liability assumed due to recognition of past services
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	983	(5.863)	Actuarial loss (gain) on obligation
Saldo akhir nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	64.790	63.954	Ending present value of past service liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 3.531 juta (meningkat sebesar Rp 3.916 juta) pada tanggal 31 Desember 2024 dan berkurang sebesar Rp 3.599 juta (meningkat sebesar Rp 4.004 juta) pada tanggal 31 Desember 2023.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 3.570 juta (turun sebesar Rp 3.284 juta) pada tanggal 31 Desember 2024 dan naik sebesar Rp 3.632 juta (turun sebesar Rp 3.331 juta) pada tanggal 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 3,531 million (increase by Rp 3,916 million) as of December 31, 2024 and decrease by Rp 3,599 million (increase by Rp 4,004 million) as of December 31, 2023.

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 3.570 million (decrease by Rp 3,284 million) as of December 31, 2024 and increase by Rp 3,632 million (decrease by Rp 3,331 million) as of December 31, 2023.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, KKA Steven & Mourits, using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji jangka pendek (1 tahun kedepan)	8,00%	8,00%	Salary increase short term (a year ahead)
Kenaikan gaji jangka panjang per tahun	7,00%	7,00%	Salary increase short term
Tingkat diskonto per tahun	7,15%	6,90%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	15% sampai dengan usia 25 tahun dan menurun secara linear setiap tahun sampai 1% di usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% up to age 25 and reducing linearly up to 1% at age 45 and beyond; and thereafter		Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age		Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years		Normal retirement age

47. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, dan saham tanpa warkat per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

47. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds, Bank Indonesia Rupiah Securities, and script-less stocks in the form of scriptless shares as of December 31, 2024 and 2023.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

48. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3e.

   – PT Panin Sekuritas Tbk
   – PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
   – PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.

c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.

d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 46.

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3e.

   – PT Panin Sekuritas Tbk
   – PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
   – PT Panin Dai-Ichi Life Tbk
   – PT Amana Jaya
   – PT Terminal Builders

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.

c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.

d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 46.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 35).
2. Penempatan kepada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 8 dan 35).
3. Pemberian kredit, tagihan bunga dan penerimaan bunga (Catatan 12, 20 dan 35).
4. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 21 dan 36).
5. Penerimaan komisi *bancassurance* dari PT Panin Dai Ichi Life Tbk (Catatan 27 dan 38).
6. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 42.
7. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 46.
8. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
9. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

Persentase giro pada bank lain, kredit dan pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 35).
2. Placement with other banks and receipt of interest (Note 8 and 35).
3. Granting of loans, interest receivable and receipt of interest (Notes 12, 20 and 35).
4. Placements of funds by related parties in the form of deposits and payment of interest (Notes 21 and 36).
5. Receipt of bancassurance commission from PT Panin Dai Ichi Life (Notes 27 and 38).
6. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 42.
7. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 46.
8. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
9. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

The percentage of demand deposits with other banks, loans and accrued interest receivables from related parties to total assets are as follows:

	2024		2023		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	78.930	0,032	198.052	0,089	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	22.360	0,009	23.059	0,010	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Kredit (Catatan 12)					Loans (Note 12)
Manajemen kunci dan Grup Perusahaan	1.280.761	0,525	1.350.018	0,608	Key management and Company Groups
Aset lain-lain (Catatan 20)					Other assets (Note 20)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	7.460	0,003	7.717	0,003	Accrued interest receivables
Jumlah	1.389.511	0,569	1.578.846	0,710	Total

Persentase simpanan, surat berharga yang diterbitkan, obligasi subordinasi, setoran jaminan dan pendapatan diterima di muka dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, securities issued, subordinated bonds, security deposits and income received in advance from related parties to total liabilities are as follows:

	2024		2023		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 21)	1.495.056	0,848	1.477.929	0,935	Deposits (Note 21)
Surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24)	169.728	0,096	-	-	Securities issued (Note 24)
Obligasi subordinasi (Catatan 28)	53.659	0,030	19.092	0,012	Subordinated bonds (Note 28)
Setoran jaminan (Catatan 27)	63	0,000	66	0,000	Security deposits (Note 27)
Pendapatan diterima di muka (Catatan 27)	100.197	0,057	123.773	0,078	Income received in advance (Note 27)
Jumlah	1.818.703	1,032	1.620.860	1,025	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, beban sewa dan hasil sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, beban umum dan administrasi, serta hasil sewa adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense, rental expense and rental revenues from related parties to total interest income, total interest expense, total general and administrative expense, and rental revenues are as follows:

	2024		2023		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	155.725	1,037	88.194	0,618	Interest income
Beban bunga	6.495	0,099	7.486	0,139	Interest expense
Beban sewa	22.595	1,044	20549	0,966	Rental expense
Hasil sewa	441	6,665	338	5,174	Rental revenues

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

	2024		2023		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	273.235	0,665	259.904	0,648	Unused facilities

49. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

49. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2024 and 2023, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pembelian tunai valuta asing yang belum diselesaikan			**Unsettled spot purchase transactions**
Dollar Amerika Serikat	505.383	1.139.378	United States Dollar
Dollar Singapura	32.167	-	Singapore Dollar
Yuan China	4.819	-	Chinese Yuan
Jumlah	542.369	1.139.378	Total
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan			**Unsettled spot sale transactions**
Dollar Amerika Serikat	264.736	538.895	United States Dollar
Dollar Singapura	32.175	-	Singapore Dollar
Yuan China	5.232	-	Chinese Yuan
Jumlah	302.143	538.895	

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitment and contingency transactions in the business activities of Bank and its Subsidiaries has credit risk as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			**Commitments**
Liabilitas Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	40.381.138	37.861.547	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	679.377	1.415.309	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	41.060.515	39.276.856	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			**Contingencies**
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	286.074	282.989	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	1.209.001	1.387.672	Bank Guarantee
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	922.927	1.104.683	Total Contingent Liabilities - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku (Catatan 12)	12.137.511	11.442.161	Loans written off (Note 12)

Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2024 and 2023:

	2024					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	38.102.164	3.927	139.174	2.419.263	40.664.528	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	2	(2)	-	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(26.603)	26.603	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(22.415)	(100)	22.515	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	38.053.148	30.428	161.689	2.419.263	40.664.528	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(4.445.004)	(16.883)	(21.840)	(197.963)	(4.681.690)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	11.232.516	-	-	1.064.960	12.297.476	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(4.880.893)	-	(62.022)	(1.067.883)	(6.010.798)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	1.906.619	(16.883)	(83.862)	(200.886)	1.604.988	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	39.959.767	13.545	77.827	2.218.377	42.269.516	Balance at end of the year

	2023					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	38.683.398	4.277	964	2.697.553	41.386.192	Balance at the beginning of the year
Pengalihan ke:						Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	863	(628)	(235)	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(13.071)	13.071	-	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(154.624)	(249)	154.873	-	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)
Saldo setelah pengalihan	38.516.566	16.471	155.602	2.697.553	41.386.192	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.346.293)	(12.054)	(16.416)	119.495	(3.255.268)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.919.800	12	-	1.125.787	11.045.599	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi yang dihentikan pengakuannya	(6.987.909)	(502)	(12)	(1.523.572)	(8.511.995)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(414.402)	(12.544)	(16.428)	(278.290)	(721.664)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	38.102.164	3.927	139.174	2.419.263	40.664.528	Balance at the end of the year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

Movements of expected credit losses on commitments and contingencies:

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	73.890	323	1.487	75.700	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(95)	95	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(124)	(6)	130	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	73.671	412	1.617	75.700	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(16.903)	1.047	(1.571)	(17.427)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	13.298	-	-	13.298	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(12.072)	(138)	(21)	(12.231)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan	(15.677)	909	(1.592)	(16.360)	Total additions/(deductions) for the current year
Saldo akhir tahun	57.994	1.321	25	59.340	Balance at end of the year

	2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	70.659	381	246	71.286	Balance at beginning of the year
Pengalihan ke:					Transfer to :
- Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	86	(24)	(62)	-	- 12-Months Expected Credit Losses (Stage 1)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(38)	38	-	-	- Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)
- Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(39)	-	39	-	- Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)
Saldo setelah pengalihan	70.668	395	223	71.286	Balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.518)	(48)	1.176	(4.390)	Remeasurement of the carrying value
Komitmen dan kontinjensi baru yang diterbitkan atau dibeli	20.778	9	93	20.880	New commitments and contingencies
Komitmen dan kontinjensi baru yang dihentikan pengakuannya	(12.038)	(33)	(5)	(12.076)	Commitments and contingencies derecognized
Total penambahan/(pengurangan) tahun berjalan *)	3.222	(72)	1.264	4.414	Total additions/(deductions) for the current year *)
Saldo akhir tahun	73.890	323	1.487	75.700	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas Bank. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank mengalami beberapa tuntutan pajak seperti yang diungkapkan dalam Catatan 44.

The Bank is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, the Bank faced several claims of tax cases as disclosed in Note 44.

51. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

51. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Aset			**Assets**
Kas	81.747	62.141	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	558.638	568.354	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	642.383	1.254.955	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.543.553	2.672.411	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.251.604	1.519.115	Securities
Kredit	6.095.740	6.421.882	Loans
Tagihan akseptasi	743.709	708.382	Acceptances receivable
Aset lain-lain	48.852	56.088	Other assets
Subjumlah	12.966.226	13.263.328	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(114.622)	(240.909)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset	12.851.604	13.022.419	Total Assets
Liabilitas			**Liabilities**
Liabilitas segera	37.538	56.332	Liabilities payable immediately
Simpanan	11.229.102	12.094.173	Deposits
Simpanan dari bank lain	740.590	212	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	745.692	710.485	Acceptances payable
Liabilitas lain-lain	144.133	196.140	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	12.897.055	13.057.342	Total Liabilities
Dana syirkah temporer	1.109	787	**Temporary syirkah funds**
Jumlah Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih	(46.560)	(35.710)	**Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)**

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As December 31, 2024, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp Rp Juta	
Aset				**Assets**
Bank				Bank
Kas	USD	4.477.609	72.067	Cash
	SGD	817.290	9.680	
Giro pada Bank Indonesia	USD	34.689.802	558.332	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	7.882.411	78.930	Related parties
	NZD	2.465.807	22.360	
Pihak ketiga	USD	8.393.986	135.101	Third parties
	CNY	51.107.366	112.360	
	SGD	8.067.482	95.556	
	EUR	4.449.939	74.573	
	JPY	486.293.335	50.103	
	GBP	1.789.534	36.182	
	CAD	1.224.350	13.715	
	HKD	6.058.598	12.560	
	CHF	427.405	7.614	
	AUD	332.468	3.328	
Penempatan pada BI bank lain	USD	80.000.000	1.287.600	Placements with Bank Indonesia and other banks
	AUD	100.000.000	1.001.351	
	SGD	44.000.000	521.161	
	JPY	3.500.000.000	360.605	
	EUR	15.000.000	251.372	
	GBP	3.000.000	60.655	
	CAD	3.000.000	33.605	
	NZD	3.000.000	27.204	
Efek-efek	USD	74.655.895	1.201.587	Securities
	EUR	2.984.634	50.017	
Kredit	USD	376.397.280	6.058.114	Loans
	SGD	3.176.631	37.626	
Tagihan akseptasi	USD	37.907.888	610.127	Acceptances receivable
	JPY	1.228.443.239	126.567	
	CNY	3.190.731	7.015	
Aset lain-lain	USD	2.766.382	44.525	Other assets
	AUD	243.333	2.437	
	EUR	70.705	1.185	
	Lainnya		705	
Sub jumlah - Bank			12.965.919	Subtotal - Bank
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	18.988	306	Demand deposits with Bank Indonesia
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(7.044.868)	(113.387)	Allowance for impairment losses
	Lainnya		(1.235)	
Sub jumlah - cadangan kerugian penurunan nilai			(114.622)	Subtotal - Allowance for impairment losses
Jumlah Aset			12.851.603	Total Assets

		Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp Rp Juta	
Liabilitas				**Liabilities**
Bank				Bank
Liabilitas segera	USD	1.573.257	25.322	Liabilities payable immediately
	CNY	2.537.383	5.578	
	AUD	240.200	2.405	
	EUR	137.560	2.305	
	Lainnya		1.928	
Simpanan				Deposits
Pihak berelasi	USD	31.991.454	514.902	Related parties
	AUD	1.924.247	19.268	
	SGD	754.649	8.939	
	GBP	131.112	2.651	
	Lainnya		263	
Pihak ketiga	USD	491.715.339	7.914.158	Third parties
	AUD	105.958.030	1.061.013	
	SGD	54.933.786	650.668	
	JPY	3.765.987.593	388.010	
	EUR	21.517.976	360.601	
	CNY	46.109.452	101.372	
	GBP	4.589.004	92.783	
	NZD	5.456.696	49.481	
	CAD	4.186.660	46.897	
	HKD	3.993.230	8.278	
	CHF	370.408	6.599	
Simpanan dari bank lain	USD	46.013.539	740.590	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	USD	38.003.605	611.668	Acceptances payable
	JPY	1.232.739.837	127.009	
	CNY	3.190.731	7.015	
Liabilitas lain-lain	USD	7.363.307	118.512	Other liabilities
	JPY	182.462.475	18.799	
	EUR	378.073	6.336	
	Lainnya		156	
Sub jumlah - Bank			12.893.506	Subtotal - Bank
Entitas Anak				Subsidiaries
Simpanan	USD	200.098	3.219	Deposits
Liabilitas lain-lain	USD	20.532	330	Liabilities payable immediately
Sub jumlah - Entitas Anak			3.549	Subtotal - Subsidiaries
Jumlah Liabilitas			12.897.055	Total Liabilities
Dana syirkah temporer				Temporary syirkah funds
Entitas anak	USD	68.927	1.109	Subsidiaries
Jumlah Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			(46.561)	Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	2024	2023	Foreign currencies
	Rp	Rp	
1 Poundsterling Inggris	20.218,54	19.626,56	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	17.815,04	18.299,27	1 Swiss Franc
1 Euro	16.758,12	17.038,32	1 Euro
1 Dollar Amerika Serikat	16.095,00	15.397,00	1 United States Dollar
1 Dollar Singapura	11.844,58	11.676,34	1 Singapore Dollar
1 Dollar Kanada	11.201,59	11.629,59	1 Canadian Dollar
1 Dollar Australia	10.013,51	10.520,77	1 Australian Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9.067,93	9.765,55	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.597,86	3.355,20	1 Malaysian Ringgit
1 Yuan China	2.198,50	2.169,50	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	2.073,11	1.970,73	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	103,03	108,88	1 Japanese Yen

52. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

52. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multi-finance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	2024				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	14.149.363	1.394.283	(89.676)	15.453.970	Interest revenues
Beban bunga	6.320.520	313.328	(88.418)	6.545.430	Interest expense
Pendapatan lainnya	1.744.278	394.930	(171)	2.139.037	Other revenues
Jumlah	9.573.121	1.475.885	(1.429)	11.047.577	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	32.283	-	-	32.283	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	3.493.920	209.062	-	3.702.982	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	3.385.523	269.371	-	3.654.894	Income before tax expense
Laba bersih				2.866.763	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(109.632)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				2.757.131	Total comprehensive income

	2024				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2.531.451	-	-	2.531.451	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	62.289.201	-	-	62.289.201	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.094.774	-	-	1.094.774	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	133.644.146	-	(1.138.565)	132.505.581	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	44.049	-	44.049	Factoring receivables - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	97.877	-	97.877	Sale and lease-back receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	588.263	-	588.263	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	8.565.748	-	8.565.748	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - bersih	9.668.537	229.725	-	9.898.262	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	25.797.450	571.144	(25.225)	26.343.369	Other assets - net
Jumlah Aset	235.025.559	10.096.806	(1.163.790)	243.958.575	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	141.699.668	-	(7.037)	141.692.631	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.304.180	-	(14.385)	1.289.795	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	21.189.337	-	-	21.189.337	Securities sold under agreement to repurchase
Surat berharga diterbitkan - bersih	3.934.213	-	-	3.934.213	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	4.076.322	(1.138.565)	2.937.757	Borrowings
Liabilitas lainnya	3.561.833	276.059	(3.803)	3.834.089	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	1.349.174	-	-	1.349.174	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	173.038.405	4.352.381	(1.163.790)	176.226.996	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	11.661.963	-	-	11.661.963	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	275.689	35.549	-	311.238	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	466.085	49.057	-	515.142	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	1.075.351	600.621	-	1.675.972	Provision for impairment losses

	2023				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	13.365.274	1.295.337	(72.230)	14.588.381	Interest revenues
Beban bunga	5.208.077	244.185	(70.357)	5.381.905	Interest expense
Pendapatan lainnya	1.677.170	995.717	(220)	2.672.667	Other revenues
Jumlah	9.834.367	2.046.869	(2.093)	11.879.143	Total
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	53.149	-	-	53.149	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	2.730.389	948.959	-	3.679.348	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	2.745.007	1.030.719	-	3.775.726	Income before tax expense
Laba bersih				3.005.536	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(215.835)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				2.789.701	Total comprehensive income

	2023				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6.035.648	-	-	6.035.648	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	39.010.634	-	-	39.010.634	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.826.791	-	-	4.826.791	Securities purchased with agreements to resell - net
Kredit - bersih	132.702.645	-	(1.204.372)	131.498.273	Loans - net
Piutang jual dan sewa-balik - bersih	-	33.148	-	33.148	Sale and lease-back receivables - net
Tagihan anjak piutang - bersih	-	44.049	-	44.049	Factoring receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	528.480	-	528.480	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	8.429.005	-	8.429.005	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - bersih	9.782.927	219.217	-	10.002.144	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	20.982.839	640.822	(21.783)	21.601.878	Other assets - net
Jumlah Aset	213.341.484	9.894.721	(1.226.155)	222.010.050	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	135.103.976	-	(14.495)	135.089.481	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.424.659	-	(3.931)	2.420.728	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.761.945	-	-	9.761.945	Securities sold under agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	4.007.721	(1.204.348)	2.803.373	Borrowings
Liabilitas lainnya	4.001.257	376.356	(3.381)	4.374.232	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	-	-	3.699.276	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	154.991.113	4.384.077	(1.226.155)	158.149.035	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	10.548.530	-	-	10.548.530	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pengeluaran modal	129.876	29.959	-	159.835	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	428.100	43.420	-	471.520	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	2.326.854	431.052	-	2.757.906	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

53. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan simpanan yang diakui untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 299.608 juta dan Rp 284.780 juta. Beban premi penjaminan simpanan disajikan dalam Catatan 43 Beban Operasional Lain - Lainnya.

53. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on “Lembaga Penjamin Simpanan” Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the “Lembaga Penjamin Simpanan” will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the “Lembaga Penjamin Simpanan” guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The deposit insurance premium recorded for period January 1 – December 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp 299,608 million and Rp 284,780 million, respectively. Deposit insurance premium are disclosed in Note 43 Other Operating Expenses - Other.

54. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

54. CLASIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	Catatan/ Notes	2024 Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	2024 Nilai wajar/ Fair value	2023 Nilai tercatat bruto/ Gross carrying amount	2023 Nilai wajar/ Fair value	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek-efek	9	6.059.205	6.618.571	7.030.980	7.556.384	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	11	1.095.467	1.153.143	4.827.120	5.113.375	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	12	139.466.542	139.466.542	139.181.640	139.181.640	Loans
Piutang sewa pembiayaan	13	603.216	606.860	529.433	529.767	Finance lease receivables
Tagihan anjak piutang	13	75.000	73.770	75.000	73.770	Factoring receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	8.781.636	8.806.216	8.614.493	8.630.639	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	15	98.087	98.461	93.334	91.786	Sales and lease- back receivables
Piutang lain-lain	20	369.547	369.547	391.544	391.544	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan		156.548.700	157.193.110	160.743.544	161.568.905	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi						Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	23	21.189.337	22.145.611	9.761.945	10.239.610	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	24	3.934.213	3.998.081	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	25	2.937.757	2.792.388	2.803.373	2.459.599	Borrowings
Obligasi subordinasi	28	1.349.174	1.365.924	3.699.276	3.741.140	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan		29.410.481	30.302.004	16.264.594	16.440.349	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

- Nilai wajar aset tetap dan aset hak guna ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

- Fair value of premises and equipment and right-of-use assets were determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2024				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	43.636.898	-	-	43.636.898	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	128.040	-	17.461	145.501	Investments in share of stock
	43.764.938	-	17.461	43.782.399	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	12.593.119	-	-	12.593.119	Securities
Tagihan derivatif	-	40.010	-	40.010	Derivative receivables
	12.593.119	40.010	-	12.633.129	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap - bersih					Premises and equipment - net
Tanah	-	5.754.414	-	5.754.414	Land
Bangunan	-	3.100.716	-	3.100.716	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	912.741	-	912.741	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	10.634	-	10.634	Premises and equipments to be used
	-	9.778.505	-	9.778.505	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	460.564	-	-	460.564	Investment on share of stock

	2024				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	6.618.571	-	-	6.618.571	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.153.143	-	-	1.153.143	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	-	-	139.466.542	139.466.542	Loans
Piutang sewa pembiayaan	-	-	606.860	606.860	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8.806.216	8.806.216	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	98.461	98.461	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	73.770	73.770	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	369.547	369.547	Other receivables
	7.771.714	-	149.421.396	157.193.110	
Jumlah Aset	64.590.335	9.818.515	149.438.857	223.847.707	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	43.308	-	43.308	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22.145.611	-	-	22.145.611	Securities sold with agreement to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan	3.998.081	-	-	3.998.081	
Pinjaman yang diterima	-	-	2.792.388	2.792.388	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.365.924	-	-	1.365.924	Subordinated bonds
	27.509.616	-	2.792.388	30.302.004	
Jumlah Liabilitas	27.509.616	43.308	2.792.388	30.345.312	Total Liabilities

	2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Efek- efek	23.948.044	-	-	23.948.044	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	112.520	-	17.443	129.963	Investments in share of stock
	24.060.564	-	17.443	24.078.007	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Measured at fair value through profit and loss
Efek- efek	8.031.649	-	-	8.031.649	Securities
Tagihan derivatif	-	20.437	-	20.437	Derivative receivables
	8.031.649	20.437	-	8.052.086	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap dan aset hak guna - bersih					Premises and equipment and right-of-use assets - net
Tanah	-	5.769.774	-	5.769.774	Land
Bangunan	-	3.233.073	-	3.233.073	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	847.085	-	847.085	Motor vehicles and furniture and fixtures
Aset tetap yang akan digunakan	-	30.049	-	30.049	Unused premises and equipments
	-	9.879.981	-	9.879.981	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Measured at fair value through other comprehensive income
Penyertaan dalam bentuk saham	459.801	-	-	459.801	Investment on share of stock

	2023				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek- efek	7.556.384	-	-	7.556.384	Securities
Kredit	-	-	139.181.640	139.181.640	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.113.375	-	-	5.113.375	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	-	-	529.767	529.767	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	8.630.639	8.630.639	Consumer financing receivables
Piutang jual dan sewa- balik	-	-	91.786	91.786	Sales and lease- back receivables
Tagihan anjak piutang	-	-	73.770	73.770	Factoring receivables
Piutang lain-lain	-	-	391.544	391.544	Other receivables
	12.669.759	-	148.899.146	161.568.905	
Jumlah Aset	45.221.773	9.900.418	148.916.589	204.038.780	Total Assets
Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Liabilities measured at fair value through profit and loss
Liabilitas derivatif	-	16.432	-	16.432	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities of which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Measured at amortized cost
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10.239.610	-	-	10.239.610	Securities sold with agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	-	2.459.599	2.459.599	Borrowings
Obligasi subordinasi	3.741.140	-	-	3.741.140	Subordinated bonds
	13.980.750	-	2.459.599	16.440.349	
Jumlah Liabilitas	13.980.750	16.432	2.459.599	16.456.781	Total Liabilities

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2024 and 2023, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Banks's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	3.933.092	1.121	3.934.213	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2.803.373	134.336	48	2.937.757	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	(2.352.147)	2.045	1.349.174	Subordinated bonds - net
Jumlah	6.502.649	1.715.281	3.214	8.221.144	Total

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.999.020	(4.000.000)	980	-	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2.144.195	656.363	2.815	2.803.373	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	3.795.470	(100.000)	3.806	3.699.276	Subordinated bonds - net
Jumlah	9.938.685	(3.443.637)	7.601	6.502.649	Total

56. MANAJEMEN RISIKO

Kerangka Manajemen Risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko harus dilakukan pada Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan entitas anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada President Director dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

56. RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with POJK No.18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank and FSA Circulate Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated 01 September 2016 concerning Risk Management Implementation that shall be implemented for Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Entitas Anak telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Subsidiary has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by the Subsidiary.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) konsolidasian dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

As The Parent Entity, the Bank has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Manajemen Risiko Kredit

Credit Risk Management

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), kegagalan *settlement* (*settlement risk*), dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to the Bank and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, non performing loan management and portfolio management.

Untuk memastikan fungsi manajemen risiko berjalan dengan efektif, Bank telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari *risk taking* unit dan unit kerja pengendalian intern.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Perhitungan pencadangan Bank mengacu pada PSAK 109. PSAK 109 memperkenalkan metode kerugian kredit eksptektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 239 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 109 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 109 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward-looking*, Bank menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, Bank menggunakan rating / umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD (*Probability of Default*) untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua *on balance sheet and off balance sheet.*

b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara individu.

To ensure the risk management function operates effectively, the Bank has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

a. Credit Risk Measurement

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on the Bank's business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). The Bank's financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 109. PSAK 109 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 239 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 109 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

The Bank has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 109 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, the Bank uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of the Bank. In this method, the Bank uses the rating / age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Kriteria Penentuan Tahap

PSAK 109 mensyaratkan Bank untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, dan tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2 dan tahap 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, Bank membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Aset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

Informasi terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

Stage Criteria

PSAK 109 requires Banks to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

The Bank measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, the Bank assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, the Bank compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced an impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of the Bank's customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 109 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if the Bank anticipates a sharp slowdown in the world economy, the bank should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

To capture the effects of changes in the economic environment, the PD model is used to calculate expected credit losses, by including forward looking information in the form of estimated values of economic variables that are likely to have an impact on the repayment ability of Bank debtors.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. Bank juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 109. MEV yang digunakan Bank antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 *days repo rate*, kurs USD IDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-month.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Kesesuaian Model dengan Kondisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi bisnis dan ekonomi, Bank melakukan kajian berkala setiap tahun atas model ECL yang mencakup kajian menyeluruh / *backtesting* dan melakukan *remodeling* apabila hasil *backtesting* menunjukan bahwa model ECL yang digunakan sudah tidak akurat (tidak memenuhi batasan statistik yang ditetapkan).

Seiring dengan telah berlalunya pandemi Covid-19 dan semakin stabilnya faktor-faktor makroekonomi pasca pandemi, Bank mengembangkan model yang baru dengan periode data 2024. Perlakuan atas akun-akun yang direstrukturisasi, bank melakukan pendekatan konservatif untuk mencerminkan profil risiko kredit dari akun-akun tersebut melalui parameter risiko kredit yang berdampak pada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

Macroeconomic Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. The Bank also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 109 models. The MEV used by the Bank includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. The Bank believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

Suitability of the Model with Economic Conditions

To assess the suitability of the model with business and economic conditions, the Bank conducted annual evaluations of the ECL model, which include comprehensive reviews / backtesting and remodeling if the backtesting result show that ECL used is no longer accurate (does not meet the specified statistical limits).

As the Covid-19 pandemic has passed and macroeconomic factors have become more stable in a new post-pandemic equilibrium position, the Bank has developed a new model with 2024 data period. Regarding the restructured accounts, the Bank conduct a conservative approach to reflect the credit risk profile of these accounts through credit risk parameters that impact the formation of allowance for impairment losses.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	29.644.746	49.893.849	26.521.754	33.339.998	66.195	139.466.542	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	179.074.117	148.207.716	51.653.734	24.555.777	82.894	403.574.238	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	8.784.221	-	8.784.221	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	26,35%	-	6,30%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	70.422.744	125.435.786	50.740.805	2.320.183	28.407	248.947.925	Land and buldings
Garansi	-	98.953	-	1.616.183	-	1.715.136	Personal guarantee
Mesin-mesin	13.246.723	949.621	802	-	-	14.197.146	Machineries
Kendaraan	120.191	1.182.553	2.028	6.487.135	1.414	7.793.321	Vehicles
Deposito dan tabungan	504.802	4.862.758	49.413	28.400	-	5.445.373	Deposits and savings
Kapal	1.607.978	-	-	-	-	1.607.978	Vessels
Lainnya	93.171.679	15.678.045	860.686	14.103.876	53.073	123.867.359	Others
Jumlah	179.074.117	148.207.716	51.653.734	24.555.777	82.894	403.574.238	Total

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	34.293.686	46.218.611	24.917.259	33.679.538	72.546	139.181.640	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	162.897.974	137.884.877	48.484.879	23.126.234	93.847	372.487.811	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	10.553.304	-	10.553.304	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	31,33%	-	7,58%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	80.985.483	116.329.254	47.670.279	2.986.789	35.464	248.007.269	Land and buldings
Garansi	-	69.397	-	1.602.620	-	1.672.017	Personal guarantee
Mesin-mesin	10.751.690	995.866	802	-	-	11.748.358	Machineries
Kendaraan	600	1.177.340	2.030	7.805.807	1.284	8.987.061	Vehicles
Deposito dan tabungan	373.250	4.895.347	50.745	30.730	60	5.350.132	Deposits and savings
Kapal	3.854.815	-	-	-	-	3.854.815	Vessels
Lainnya	66.932.136	14.417.673	761.023	10.700.288	57.039	92.868.159	Others
Jumlah	162.897.974	137.884.877	48.484.879	23.126.234	93.847	372.487.811	Total

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

b. Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. The Bank determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

c. Ekposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	Description
Laporan posisi keuangan:			**Statements of financial position:**
Kas	1.809.940	1.297.547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.286.821	7.870.438	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	683.853	1.297.706	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6.074.363	6.035.648	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	332.147	1.067.013	Securities - net
Tagihan derivatif	40.010	20.437	Derivative receivables
Kredit - bersih	132.035.403	130.978.772	Loans - net
Tagihan anjak piutang - bersih	44.049	44.049	Factoring receivables - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.094.774	4.826.791	Securities purchased with agreements to resell - net
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	97.877	33.148	Sales and lease- back receivables
Piutang sewa pembiayaan - bersih	588.263	528.480	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.565.748	8.429.005	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi - bersih	1.408.721	1.630.129	Acceptance receivables - net
Obligasi pemerintah	61.957.054	37.943.621	Government bonds
Aset lain-lain	1.521.703	1.575.062	Other assets
Sub jumlah	225.540.726	203.577.846	Subtotal
Komitmen dan Kontinjensi:			**Commitments and Contingencies:**
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	40.381.138	37.861.547	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	1.209.001	1.387.672	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	679.377	1.415.309	Outstanding irrevocable L/C
Sub jumlah	42.269.516	40.664.528	Subtotal
Jumlah	267.810.242	244.242.374	Total

d. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

d. Concentration of credit analysis

The following table presents the Bank's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rumah tangga	25.841.092	414.420	424.326	800.129	27.479.967	Household
Perdagangan besar dan eceran	21.614.009	162.794	552.778	1.543.371	23.872.952	Trading
Industri pengolahan	21.317.840	135.291	437.546	2.355.866	24.246.543	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	18.516.021	205	238.260	1.510.046	20.264.532	Financial activity and insurance
Konstruksi	6.915.191	773.451	2.806.091	1.061.277	11.556.010	Construction
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	5.893.163	1.729.985	930.507	1.159.979	9.713.634	Property, residential and others
Pengangkutan dan pergudangan	3.044.168	25.447	1.857.514	981.257	5.908.386	Transportation and warehouse
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.902.543	345.193	424.134	929.315	5.601.185	Accommodation and food and beverages
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	2.303.159	7.422	55.359	312.156	2.678.096	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.099.305	3.009	250.640	10.269	2.363.223	Agrobusiness, forestry and fishery
Listrik, gas dan air	1.937.691	-	-	-	1.937.691	Electricity, gas and water
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	983.295	25.624	64.033	55.816	1.128.768	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	204.004	191.071	96.616	14.299	505.990	Mining
Aktivitas jasa lainnya	381.842	2.820	7.553	3.453	395.668	Other services
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	343.891	627	2.028	114.807	461.353	Human health and social activities
Informasi dan komunikasi	293.265	257	26.037	251.932	571.491	Information and communication
Kesenian, hiburan dan rekreasi	247.177	-	20.187	15.696	283.060	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	128.835	45.786	106	61.607	236.334	Education services
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	90.808	231	181	170.439	261.659	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Jumlah	116.057.299	3.863.633	8.193.896	11.351.714	139.466.542	Total

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rumah tangga	24.438.766	460.448	554.018	862.504	26.315.736	Household
Perdagangan besar dan eceran	19.996.882	168.013	489.910	1.803.516	22.458.321	Trading
Industri pengolahan	19.864.048	107.187	221.260	1.704.023	21.896.518	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	17.987.084	252	275.295	1.893.551	20.156.182	Financial activity and insurance
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	12.063.209	12.759	409.405	1.233.958	13.719.331	Property, residential and others
Konstruksi	6.691.519	19.562	3.573.354	1.214.174	11.498.609	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.297.858	12.676	715.427	970.496	5.996.457	Accommodation and food and beverages
Pengangkutan dan pergudangan	4.997.679	19.094	51.653	507.810	5.576.236	Transportation and warehouse
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.821.148	6.900	81.167	211.740	2.120.955	Rental activities and lease without options, employment and travel agent, and other business support
Listrik, gas dan air	2.298.030	-	11.986	165.999	2.476.015	Electricity, gas and water
Pertanian, kehutanan dan perikanan	2.061.330	9.743	351.474	16.245	2.438.792	Agrobusiness, forestry and fishery
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	967.662	1.254	76.706	37.304	1.082.926	Professional activities, science and technic
Pertambangan dan penggalian	535.582	92.824	101.923	-	730.329	Mining
Informasi dan komunikasi	362.528	179	308.169	140.271	811.147	Information and communication
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	623.740	1.784	-	91.956	717.480	Human health and social activities
Aktivitas jasa lainnya	355.644	5.265	11.569	7.571	380.049	Other services
Kesenian, hiburan dan rekreasi	320.480	-	4.047	95	324.622	Art, entertainment and recreation
Jasa pendidikan	120.602	47.713	2.532	67.221	238.068	Education services
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	74.946	119	-	168.802	243.867	Water management, waste water management and waste recycle and remedy activities
Jumlah	119.878.737	965.772	7.239.895	11.097.236	139.181.640	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following table present the details of the Bank's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at December 31, 2024 and 2023.

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	98.618.944	101.149.691	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	12.882.470	12.186.632	East Java and Bali
Sumatera	10.699.626	9.640.891	Sumatera
Jawa Barat	6.870.492	6.653.840	West Java
Jawa Tengah dan Yogyakarta	3.753.025	3.556.338	Central Java dan Yogyakarta
Sulawesi	2.898.946	2.607.066	Sulawesi
Kalimantan	1.950.106	1.794.687	Kalimantan
Lain-lain	1.792.933	1.592.495	Others
Jumlah	139.466.542	139.181.640	Total

e. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur

e. Credit concentration by type of debtors

	2024						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	BI dan pemerintah/ BI and government Rp Juta/ Rp Million	Bank-bank/ Other banks Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lainnya/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.286.821	683.870	-	-	9.970.691	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.531.439	4.543.565	-	-	6.075.004	Placement with BI and other banks
Efek-efek	170.769	-	161.399	-	-	332.168	Securities
Tagihan derivatif	8.699	254	31.057	-	-	40.010	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	57.094.698	-	1.208.926	10.505.250	70.657.668	139.466.542	Loan
Tagihan akseptasi	1.402.688	-	11.788	603	-	1.415.079	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	61.957.054	-	-	-	61.957.054	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.338.344	595.504	1.112.540	8.115.810	1.091.389	12.253.587	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21.577.124	-	467.403	7.511.176	12.713.813	42.269.516	Commitments and contingencies
Jumlah	81.592.322	73.371.072	8.220.548	26.132.839	84.462.870	273.779.651	Total

	2023						
	Korporasi/ Corporate Rp Juta/ Rp Million	BI dan pemerintah/ BI and government Rp Juta/ Rp Million	Bank-bank/ Other banks Rp Juta/ Rp Million	Retail/ Retail Rp Juta/ Rp Million	Lainnya/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.870.438	1.297.741	-	-	9.168.179	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.465.914	3.572.422	-	-	6.038.336	Placement with BI and other banks
Efek-efek	466.013	-	601.039	-	-	1.067.052	Securities
Tagihan derivatif	2.622	-	17.815	-	-	20.437	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	58.796.398	-	16.990	11.029.885	69.338.367	139.181.640	Loan
Tagihan akseptasi	1.630.233	-	6.855	699	-	1.637.787	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	37.943.621	-	-	-	37.943.621	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.350.853	589.331	4.845.651	7.961.235	1.036.587	15.783.657	Other assets *)
Komitmen dan kontinjensi	21.150.183	-	9.922	6.816.919	12.687.504	40.664.528	Commitments and contingencies
Jumlah	83.396.302	48.869.304	10.368.435	25.808.738	83.062.458	251.505.237	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang jual dan sewa-balik, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, sales and lease-back receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

	2024							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	33	-	-	-	-	-	33	within 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	168	-	-	-	-	-	168	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	201	-	-	-	-	-	201	Total

	2023							
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Piutang jual dan sewa-balik/ Sales and lease-back receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	-	1.036	-	-	-	-	1.036	within 30 days
31 - 60 hari	-	6.096	-	-	-	-	6.096	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	17	-	-	-	-	17	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	-	7.149	-	-	-	-	7.149	Total

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut, Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office, middle office, dan back office.*

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the Guava Treasury System which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric* (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

2. Risiko Suku Bunga

2. Interest Rate Risk

Manajemen risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) diterapkan Bank pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen IRRBB Bank bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* – EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* – NII). Pengukuran eksposur IRRBB meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif pada masa kini maupun masa depan yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the Bank on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. The Bank IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

Strategi Bank terkait IRRBB adalah mengambil posisi *long* / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan Bank mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu, Bank menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance.*

The Bank's strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. This allows the Bank to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, the Bank prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen Bank akan mengambil langkah – langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departemen *Market & Liquidity Risk Management* dibawah Direktorat *Risk Management and Compliance* yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank secara keseluruhan (*bank-wide*).

In terms of IRRBB control, the Bank's management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Management Department under the Risk Management & Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the Bank as a whole (bank-wide).

Perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. *Sensitivitas* Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

IRRBB calculation is done quarterly in correspondence with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenarios.

Untuk skenario *shock* suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitivitas NII dan EVE, Bank menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE, the Bank uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu *reprice* pada *time bucket* 1-3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

The average repricing maturity period applied is the reprice period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (repricing maturity) is 6-12 months.

Manajemen Risiko Likuiditas

Liquidity Risk Management

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Liquidity risk is the risk arising if the Bank cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner with a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every needs of liquidity and funding currently and in the foreseeable future can be met in both normal and crisis market condition.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Bank measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. Bank has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK).

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.809.940	1.297.547	Cash
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	10.818.260	10.336.352	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	61.957.054	37.943.621	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	3.937.640	2.449.435	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	78.522.894	52.026.955	Total net liquid assets
Simpanan	141.692.631	135.089.481	Deposits
Rasio	55,42%	38,51%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2024								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	169.356	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	50.563	3.135	292	-	-	-	53.990	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	180.674	-	-	-	-	-	180.674	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	43.308	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	1.418.048	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	285.392	138.949	65.898	4.989	173.206	196.306	864.740	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	64.693.459	-	-	-	-	-	64.693.459	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	429.996	-	-	-	-	-	429.996	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	39.475	-	-	-	-	-	39.475	Other liabilities
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	48.766.524	19.048.714	9.898.935	51.245	-	-	77.765.418	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.882.063	8.542	511	-	-	-	1.891.116	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.214.692	-	-	-	-	-	21.214.692	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	113.673	192.009	851.066	1.048.667	732.342	-	2.937.757	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.302.000	-	-	50.000	1.352.000	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	3.960.000	-	3.960.000	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	70.070	573	129	605	-	-	71.377	Other liabilities
Sub jumlah	-	138.241.392	20.142.677	12.483.977	1.105.506	4.865.548	246.306	177.085.406	Subtotal
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap	-	7.082.277	2.779.478	1.157.896	66.244	-	-	11.085.895	Fixed interest rate
Suku bunga variabel	-	576.068	-	-	-	-	-	576.068	Variable interest rate
Sub jumlah	-	7.658.345	2.779.478	1.157.896	66.244	-	-	11.661.963	Subtotal
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.340.622	110.041	139.981	495.714	189.327	976.091	129.362	40.381.138	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	165.701	441.087	69.700	2.889	-	-	679.377	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	38.340.622	275.742	581.068	565.414	192.216	976.091	129.362	41.060.515	Subtotal commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contigent liabilities
Bank garansi	-	288.814	243.098	544.529	126.561	5.999	-	1.209.001	Bank Guarantee
Jumlah	38.340.622	146.464.293	23.746.321	14.751.816	1.490.527	5.847.638	375.668	231.016.885	Total

	2023								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan									Financial liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest:
Liabilitas segera	-	186.926	-	-	-	-	-	186.926	Liabilites payable immediately
Simpanan	-	94.395	3.080	605	-	-	-	98.080	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	19.658	-	-	-	-	-	19.658	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8.437	6.086	1.909	-	-	-	16.432	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	566.227	534.818	540.318	-	-	-	1.641.363	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	193.568	78.341	-	-	203.084	212.829	687.822	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate:
Simpanan	-	65.395.215	-	-	-	-	-	65.395.215	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	38.967	-	-	-	-	-	38.967	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate:
Simpanan	-	50.073.945	13.149.918	6.706.976	56.008	-	-	69.986.847	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.359.914	5.832	2.535	-	-	-	2.368.281	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.772.476	-	-	-	-	-	9.772.476	Securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	-	389.516	268.273	859.222	836.441	997.025	-	3.350.477	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	2.451.410	-	1.486.144	-	-	3.937.554	Subordinated bonds
Sub jumlah	-	129.099.244	16.497.758	8.111.565	2.378.593	1.200.109	212.829	157.500.098	Subtotal
Dana syirkah temporer									Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap	-	5.634.424	2.437.513	2.149.135	557	-	-	10.221.629	Fixed interest rate
Suku bunga variabel	-	416.802	-	-	-	-	-	416.802	Variable interest rate
Sub jumlah	-	6.051.226	2.437.513	2.149.135	557	-	-	10.638.431	Subtotal
Liabilitas komitmen									Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	3.205.231	4.117.495	19.538.907	2.480.596	6.640.292	1.879.026	37.861.547	Unused facilities
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	348.094	662.935	404.190	90	-	-	1.415.309	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	-	3.553.325	4.780.430	19.943.097	2.480.686	6.640.292	1.879.026	39.276.856	Subtotal commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi									Contingent liabilities
Bank garansi	-	218.615	226.123	723.745	108.635	110.454	100	1.387.672	Bank guarantee
Jumlah	-	138.922.410	23.941.824	30.927.542	4.968.471	7.950.855	2.091.955	208.803.057	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi Bank sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan Bank dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. Bank yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya obyektif Bank.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan Bank, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (*emerging risks*) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11 /POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum Umum serta Pelindungan Data Pribadi sesuai UU No.27 tahun 2022. Potensi *emerging risks* cenderung meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini dimana pencurian dan penyalahgunaan data pribadi menjadi hal penting yang harus menjadi perhatian bagi industri jasa keuangan.

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations.

The management of Operational Risk is essential to the Bank as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing the Bank from subsequent occurence of other risk types being triggered by the operational risks. Banks that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the Bank's objectives.

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of the Bank, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all Bank Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks also regarding to Personal Data Protection according to UU No. 27 year 2022. The rapid development of information technology and digital business has increased the potential for emerging risks, especially those related to data theft and misuse, which is a significant concern for the financial services industry.

Bank Panin selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional Bank sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktek manajemen risiko Bank yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja / pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (segregation of duties) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.

c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/ Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. Bank Panin juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.

d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.

e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (Standard Measurement Approach) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional Bank baik yang menimbulkan kerugian finansial (*loss event management*/LEM) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (*nearmisses*), serta langkah mitigasi yang dilakukan.

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektifitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi Operational Risk Assessor (OPRA) dan Aplikasi Risk Based Bank Rating (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi Operational Risk Assesor (OPRA) diantaranya:

Panin Bank consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of the Bank, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on Bank's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.

b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.

c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controling/ Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unita. Panin Bank has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank’s business characteristics, activities and complexity

d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.

e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

f) Monitoring and recording incidents of Bank operational errors, that cause financial losses (loss event management/LEM) and those that almost cause financial losses (nearmisses), as well as the mitigation steps taken.

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:

- *Risk and Control Self-Assessment* (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.

- *Loss Event Management* (LEM), yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak/ menimbulkan kerugian finansial bagi Bank.

- *Nearmiss*, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi bank, namun tetap harus menjadi peringatan dini (early warning signal) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.

- *Key Risk Indicators*, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara risk-based dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.

- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehinggga Risk Owner/Risk Taking Units maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

h) Bank Panin juga telah mengembangkan Aplikasi *Integrated Reporting System* (IRS) yang berbasis web untuk mendukung pemantauan dan pengelolaan *risk appetite/risk tolerance* dan profil risiko Bank secara otomatis.

i) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan tagar #PeduliKeamanan, untuk target internal (karyawan Bank) maupun eksternal (nasabah dan konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya, diantaranya dengan mengadakan Workshop Penguatan *Risk Awareness* bagi pejabat dan karyawan kantor cabang, dan Workshop Pelindungan Data Pribadi yang diadakan secara hybrid dan diikuti oleh seluruh Karyawan dan Pimpinan Kantor Cabang. Pengukuran efektivitas dari program dilaksanakan pula melalui beberapa metode seperti *email phising test* karyawan, *controlled quizzes/questionnaires*, simulasi kesiapan/ *table top exercises*, dll.

- Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.

- Loss Event Management (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for the Bank.

- Nearmisses, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for the Bank, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.

- Key Risk Indicators (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.

- Information Technology Risk Register, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.

h) Panin Bank has as well developed a web-based Integrated Reporting System (IRS) to automate the monitoring and management of the Bank's risk appetite and risk profile.

i) Continuously improving the risk awareness program with the hashtag #PeduliKeamanan, targeting at both internal (bank employees) and external stakeholders (customers and consumers). Effectiveness is measured systematically through various initiatives such as risk awareness workshops for branch managers and employees, and hybrid data privacy workshops attended by all employees and branch managers. Measurement over program effectiveness was also conducted through different methodologies eg. Email phising test of Bank's staff, controlled quizzes/ questionnaires, readiness simulation/table top exercises, etc.

j) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari *CISO Office* yang menjalankan fungsi CISO – *Chief Information Security Officers*, DPO – *Data Protection Officer*, dan eskalasi CSIRT – *Cyber Security Incident Response Team*; serta operasionalisasi dari CSOC – *Cyber Security Operation Center* sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber Bank.

j) Expanding the scope and enhancing the quality of information and digital technology risk management by establishing functions that manage the security aspects of digital services, including the operationalization of the CISO Office (with roles such as CISO, DPO, and CSIRT escalation), the operationalization of the CSOC as the bank's cybersecurity infrastructure, and conducting Facilitated Table Top Exercises to test cybersecurity incident response readiness.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional Bank, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan *Risk Apetite /Risk Tolerance* kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

As for reporting system and basis for supervisory over Bank's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu Bank harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS Bank dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/ Departemen hukum Bank.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara *bankwide*.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judiciall aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, the Bank must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in the Bank might request consultation and having legal reviews and opinions from the Bank's legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Manajemen Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat terjadi akibat ketidaktepatan Bank dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis Bank dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan obyektif Bank.

Bank senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eskternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis bank yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Stratejik, maka Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Stratejik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Stratejik secara *bankwide*.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in the Bank's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of the Bank's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt the Bank's objectives.

Bank consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in the Bank's Business Plan.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholders) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. Bank senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi / pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja *Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary*, dan unit kerja terkait lainnya.

Bank telah menyediakan *Contact Center* sebagai sarana bagi nasabah untuk melakukan komunikasi/ memperoleh informasi dan melakukan pengaduan secara daring dalam periode 24/7. Selain itu Bank melakukan kerjasama dengan vendor media *listening* untuk memantau berita-berita terkait Bank pada media elektronik maupun media sosial agar dapat respon secara cepat dan akurat.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over Bank, whether due to operational defect or violations of business ethics. The Bank continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

Bank has established a 24/7 Contact Center to provide customers with a communication channel for inquiries, information, and complaints. Additionally, the Bank has partnered with a media listening vendor to monitor news and social media for any mentions of the Bank, enabling prompt and accurate responses.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. Bank melakukan pemantauan dan perbaikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Bank menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada bank dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara bankwide.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from the Bank of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. Bank continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. The bank submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on the bank by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, the Bank carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset, Liabilitas Keuangan dan Dana Syirkah Temporer

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis of Financial Asset, Liabilities and Temporary Syirkah Funds

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2024 and 2023 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	2024								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1.809.940	-	-	-	-	-	1.809.940	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.286.821	-	-	-	-	-	9.286.821	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	16.368	18.233	5.409	-	-	-	40.010	Derivative receivables
Kredit	(796)	366	345	1.996	534	696	-	3.141	Loans
Tagihan akseptasi	(6.358)	327.357	729.424	358.298	-	-	-	1.408.721	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	775.604	775.604	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(78.477)	627.021	597.798	-	360.418	-	5.815	1.512.575	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(17)	683.870	-	-	-	-	-	683.853	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	12	-	-	-	-	-	12	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(6.787.119)	4.945.401	9.591.997	27.333.014	5.242.288	31.872.601	25.316.273	97.514.455	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(641)	5.821.759	253.233	-	-	-	-	6.074.351	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(21)	7.512.739	2.134.111	20.931.098	11.170.562	4.920.744	15.619.968	62.289.201	Securities
Kredit	(643.367)	600.280	669.257	3.600.496	2.824.414	8.754.244	19.182.661	34.987.985	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(693)	1.095.467	-	-	-	-	-	1.094.774	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(210)	4.927	38.743	29.433	19.314	5.670	-	97.877	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(14.953)	48.650	64.595	233.649	190.087	66.235	-	588.263	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(215.888)	405.087	563.578	2.485.581	2.618.825	2.707.682	883	8.565.748	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	382	751	3.071	3.412	1.248	264	9.128	Other assets - net
Jumlah Aset	(7.779.491)	33.261.447	14.662.065	54.982.045	22.429.854	48.329.120	60.901.468	226.786.508	Total Asset

	2024								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	169.356	-	-	-	-	-	169.356	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	50.563	3.135	790	-	-	-	54.488	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	35.104	-	-	-	-	-	35.104	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	17.941	19.984	5.383	-	-	-	43.308	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	327.514	730.771	359.763	-	-	-	1.418.048	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	264.031	133.263	-	-	166.658	195.628	759.580	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	7.224.707	2.346.526	54.907.871	5.817	10.486	587	64.495.994	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	475.391	-	-	-	-	-	475.391	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	48.619.951	18.877.332	9.596.040	48.826	-	-	77.142.149	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	770.300	8.500	500	-	-	-	779.300	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	21.189.337	-	-	-	-	-	21.189.337	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	3.934.213	-	3.934.213	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	113.674	192.010	851.066	1.048.666	732.341	-	2.937.757	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.301.212	-	-	47.962	1.349.174	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas	-	79.257.869	22.311.521	67.022.625	1.103.309	4.843.698	244.177	174.783.199	Total Liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Dana syirkah temporer	-	576.068	-	-	-	-	-	576.068	Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	7.082.277	2.779.478	1.224.140	-	-	-	11.085.895	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	7.658.345	2.779.478	1.224.140	-	-	-	11.661.963	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih	(7.779.491)	(53.654.767)	(10.428.934)	(13.264.720)	21.326.545	43.485.422	60.657.291	40.341.346	Difference

	2023								
	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta Rp Million	
Aset									Asset
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	-	1.297.547	-	-	-	-	-	1.297.547	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	7.870.438	-	-	-	-	-	7.870.438	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	2	-	-	-	-	-	2	Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	10.929	7.385	2.123	-	-	-	20.437	Derivative receivables
Kredit	(728)	322	149	1.271	1.862	718	-	3.594	Loans
Tagihan akseptasi	(7.658)	565.909	533.993	537.885	-	-	-	1.630.129	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	766.401	766.401	Investments in share of stock
Aset lain-lain - bersih	(69.216)	652.327	594.470	-	377.410	-	5.936	1.560.927	Other assets - net
Suku bunga variabel									Variable interest rate
Giro pada bank lain	(35)	1.297.739	-	-	-	-	-	1.297.704	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	(7.606.250)	5.514.222	9.495.770	27.622.848	7.303.828	30.561.718	26.998.908	99.891.044	Loans
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.688)	5.576.415	461.910	-	-	-	-	6.035.637	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(39)	101	2.287.375	4.968.715	3.127.024	13.378.932	15.248.526	39.010.634	Securities
Kredit	(595.890)	456.373	437.912	3.564.157	2.194.449	9.596.576	17.154.429	32.808.006	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(329)	4.827.120	-	-	-	-	-	4.826.791	Securities purchased with agreements to resell
Tagihan anjak piutang	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049	Factoring receivable
Piutang jual dan sewa-balik	(60.186)	18.037	11.254	43.122	17.590	3.331	-	33.148	Sales and lease-back receivables
Piutang sewa pembiayaan	(953)	31.097	59.690	213.846	169.841	54.959	-	528.480	Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(185.488)	347.200	491.422	2.319.102	2.534.067	2.920.217	2.485	8.429.005	Consumer financing receivables
Aset lain-lain - bersih	-	866	1.739	3.940	1.120	4.353	1.960	13.978	Other assets - net
Jumlah Aset	(8.560.411)	28.541.655	14.383.069	39.277.009	15.727.191	56.520.804	60.178.645	206.067.962	Total Asset
Liabilitas									Liabilities
Tanpa suku bunga:									Without interest
Liabilitas segera	-	186.926	-	-	-	-	-	186.926	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	94.395	3.080	605	-	-	-	98.080	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	23.204	-	-	-	-	-	23.204	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8.437	6.086	1.909	-	-	-	16.432	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	566.227	534.818	540.318	-	-	-	1.641.363	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	193.568	78.341	-	-	203.084	212.829	687.822	Other liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Simpanan	-	6.821.937	3.683.363	54.855.351	5.842	6.748	663	65.373.904	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.394.538	-	-	-	-	-	1.394.538	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Simpanan	-	49.991.837	13.053.275	6.518.881	53.504	-	-	69.617.497	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	994.706	5.780	2.500	-	-	-	1.002.986	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.761.945	-	-	-	-	-	9.761.945	Securities sold with agreements to repurchase third parties
Pinjaman yang diterima	-	374.675	234.805	724.766	675.327	793.800	-	2.803.373	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	2.399.514	-	1.299.762	-	-	3.699.276	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas	-	70.412.395	19.999.062	62.644.330	2.034.435	1.003.632	213.492	156.307.346	Total Liabilities
Suku bunga variabel:									Variable interest rate
Dana syirkah temporer	-	416.791	-	-	-	-	-	416.791	Temporary syirkah funds
Suku bunga tetap:									Fixed interest rate
Dana syirkah temporer	-	5.975.274	2.063.315	2.093.150	-	-	-	10.131.739	Temporary syirkah funds
Jumlah Dana Syirkah Temporer	-	6.392.065	2.063.315	2.093.150	-	-	-	10.548.530	Total Temporary Syirkah Funds
Selisih	(8.560.411)	(48.262.805)	(7.679.308)	(25.460.471)	13.692.756	55.517.172	59.965.153	39.212.086	Difference

57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Bank

a. Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

Magna Sehat

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

Pada tanggal 26 Maret 2024 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

Asuransi Kecelakaan Diri

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank

a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

On December 31, 2020 the Bank has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna Sehat

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

On November 8, 2019 the Bank has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

On March 26 2024, the Bank made a second amendment to the Magna Sehat Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Asuransi Kecelakaan Diri

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Asuransi Kecelakaan Diri with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 the Bank has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

Pada tanggal 7 Juni 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

On June 7, 2021 The Bank enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Asuransi Kecelakaan Diri, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

Pada tanggal 2 April 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk perpanjangan jangka waktu, menambah ketentuan prosedur pemasaran asuransi, merubah kewajiban dan hak para pihak, dan merubah pernyataan dan jaminan.

On April 2 2024, the Bank made the third amendment to the Personal Accident Insurance Bancassurance Product Agreement, where both parties agreed to extend the term, add provisions to insurance marketing procedures, change the obligations and rights of the parties, and change representations and warranties.

Magna Properti

Magna Property

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

On October 17, 2017 the Bank has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

Pada tanggal 29 Maret 2019, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

On March 29, 2019 the Bank has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

Magna Secure

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

On November 15, 2019 the Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

Magna Mobil

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

Self Accident Insurance

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

The Bank enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Precious Medicare Insurance

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Precious Medicare Insurance dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Domestik

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Domestik dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Magna Wisata Overseas

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Magna Wisata Overseas dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 4 September 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Magna Usaha Mikro dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal tanggal 7 Oktober 2024.

b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sampai dengan tanggal 21 Juni 2026.

Precious Medicare Insurance

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Precious Medicare Insurance with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Domestik

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Domestik with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Magna Wisata Overseas

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Wisata Overseas with AMAG based on the agreement dated September 4, 2024.

Asuransi Magna Usaha Mikro

The Bank enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Usaha Mikro with AMAG based on the agreement dated October 7, 2024.

b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by Bank to 0.33%.

On June 22, 2021, the Bank has amended the cooperation agreement where by both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (Bancassurance) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (existing) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 Bank mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk *Bancassurance*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Panin Premier Protection.

c. Panin Premier Protection

The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

On August 6, 2019 the Bank has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

On May 18, 2020 the Bank has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

On June 16, 2023 the Bank has terminated the Non-Bank Product Reference Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Premier Protection Products.

Critical Illness Infinite Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection* dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai *twisting*/*churning*.

Pada tanggal 5 Februari 2021 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance Critical Illness Infinite Protection*, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 2 Februari 2022 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Critical Illness Infinite Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

On October 26, 2016 the Bank has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

On February 5, 2021, Bank has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

On February 2, 2022, Bank has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2023 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Distribusi (Bancassurance) Produk Critical Illness Infinite Protection.

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Ilness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

On June 16, 2023 the Bank has terminated the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Critical Illness Infinite Protection Products.

Solusi Garda Asuransi Prima

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Solusi Garda Asuransi Prima

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 the Bank has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, Bank has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

Premier Maxima Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk *Bancassurance* Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Premier Maxima Protection.

Premier Maxima Protection

The Bank has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 Bank has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

On June 16, 2023 the Bank has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

Asuransi Jiwa Kredit

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Asuransi Jiwa Kredit

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Asuransi Jiwa Kredit Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

On January 3, 2022 Bank has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

Pada tanggal 18 Januari 2024 Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai pembayaran premi, hak dan kewajiban para pihak, materi pemasaran dan Lampiran II SOP.

On January 18, 2024 Bank has its second ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about premium, rights and obligations of both parties, marketing substance and Appendix II regarding SOP.

Pada tanggal 28 November 2024 Bank mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

On November 28, 2024 Bank has its third ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Smart Term Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Smart Term Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

Panin Global Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Global Health Plan dengan PT Panin Daiichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Panin Global Health Plan

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

Pada tanggal 1 November 2024 Bank telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Panin Global Health Plan.

On November 1 2024, the Bank has terminated the Agreement for The Reference Not in the Reference of Bank Products (Bancassurance) Panin Global Health Plan Products.

Panin Smart Secure Wealth

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

Panin Smart Secure Wealth

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

Panin Wholelife Protection

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

Panin Wholelife Protection

The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

Panin Proteksi Terjamin

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Proteksi Terjamin dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Februari 2024.

Panin Flexi Health Plan

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Flexi Health Plan dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 12 Desember 2024.

Panin Credit Life

Bank mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 September 2014.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kelima atas perjanjian kerjasama distribusi produk Bancassurance Panin Credit Life dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan perpanjangan jangka waktu, perubahan Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

Bank mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 Juli 2016.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit Mikro dengan Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (referensi tidak dalam rangka produk bank)

Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 Februari 2015.

Panin Proteksi Terjamin

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Proteksi Terjamin with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 1, 2024.

Panin Flexi Health Plan

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Panin Flexi Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated December 12, 2024.

Panin Credit Life

The Bank entered into agreement for the distribution of bancassurance product Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 9, 2014.

On November 28, 2024 Bank has its fifth ammendment of the joint agreement for the distribution of bancassuranse product, Panin Credit Life with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit Mikro

The Bank entered into agreement for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated July 20, 2016.

On November 28, 2024 Bank has its fourth ammendment of the joint agreement for the reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit Mikro with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to extend the agreement, ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

Asuransi Jiwa Kredit (not in the reference of bank's product)

The Bank entered into marketing cooperation for the reference of bancassurance product Asuransi Jiwa Kredit n with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated February 9, 2015.

Pada tanggal 4 Desember 2024, Bank mengadakan perubahan keenam atas perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran I Spesifikasi Produk dan Lampiran II SOP.

On December 4, 2024 Bank has its sixth ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Asuransi Jiwa Kredit with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the Appendix I regarding product spesification and Appendix II regarding SOP.

d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Juli 2021.

d. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement dated July 15, 2021.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Bank mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK dan menambah prosedur pengaduan nasabah.

On June 26, 2023, Bank has first amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK and add some customer complain procedures.

Pada tanggal 28 November 2024, Bank mengadakan perubahan kedua atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk *Bancassurance* Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia, dimana kedua pihak sepakat untuk melakukan penyesuaian POJK.

On November, 2024, Bank has its second amendment for product reference marketing of Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima with PT Asuransi Ciputra Indonesia, whereas both parties agreed to adjust with POJK.

e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

e. The Bank entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

f. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

On August 25, 2011 the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

On July 20, 2012 the Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

Reksadana Bahana

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

Pada tanggal 17 Oktober 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2020 Bank mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

Pada tanggal 17 Juni 2015 Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas *Management Fee*.

Bahana Mutual Funds

The Bank has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

On October 17, 2019 the Bank has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

On November 18, 2020 the Bank has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

g. The Bank entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016 the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On October 17, 2019, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On November 18, 2020, the Bank made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. The Bank entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

On June 17, 2015 the Bank made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

Pada tanggal 20 Mei 2019 Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama di mana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

Pada tanggal 13 September 2019 Bank mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

On May 20, 2019 the Bank made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

On September 13, 2019 the Bank has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

i. Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2023.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana Bank bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Syariah Negara Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari – 31 Desember 2024.

i. The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, – December 31, 2023.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, – December 31, 2024.

The Bank entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which the Bank acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Sharia Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, – December 31, 2024.

j. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Evergreen. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

j. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Evergreen Sekuritas Indonesia (Evergreen) where the Bank acts as a Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Evergreen. This agreement is valid for 5 years from signing date.

k. Pada tanggal 30 Juli 2024, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Sekuritas dimana Bank bertindak sebagai Mitra Pemasaran Pedagang Efek, dengan menawarkan nasabah atau calon nasabah Bank untuk membuka rekening efek di Panin Sekuritas. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak ditandatangani.

k. On July 30 2024, the Bank entered into a joint agreement with PT Panin Sekuritas where the Bank acts as a Securities Dealer Marketing Partner, by offering customers or prospective Bank customers to open a securities account at Panin Sekuritas. This agreement is valid for 5 years from signing date.

CFI

a. CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Bank, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa Bank akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki CFI terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh CFI. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan Bank sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

   Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (*Joint Finance*) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

   Jumlah pokok pembiayaan konsumen sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama sebesar Rp 2.420.667 juta pada tanggal 30 September 2024 dan Rp 2.932.620 juta pada 31 Desember 2023.

b. CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha CFI. Tidak memungkinkan bagi CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah CFI akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PDSB

PDSB menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PDSB. Tidak memungkinkan bagi PDSB untuk memperkirakan dengan pasti apakah PDSB akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

CFI

a. CFI enters into joint financing agreement with the Bank, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that the Bank will finance receivables owned by CFI from third parties that buys new and used car that financed by CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. CFI will finance 10% of the outstanding and the Bank will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

   Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

   Total principal of consumer financing receivable under Joint Financing Agreement was Rp 2,420,667 million as of September 30, 2024 and Rp 2,932,620 million as of December 31, 2023.

b. CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PDSB

PDSB is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PDSB will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

58. LAPORAN DI MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen Bank menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut tekait dengan pajak Bank, maka Bank menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. Bank bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, Bank juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. Bank sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip Good Corporate Governance yang benar.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak Bank dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Bank dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Bank yang berdampak material kepada Bank dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan laporan keuangan konsolidasian.

Bank dan konsultan hukum Bank berkeyakinan tidak ada dampak hukum dan kemungkinan adanya klaim apapun terhadap Bank dan entitas anak, Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen Kunci dan pemegang saham pengendali sampai tanggal 31 Desember 2024 dan setelahnya atas pemberitaan terakhir.

58. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at the Bank's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that the Bank Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to Bank taxes, the Bank confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. Bank is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, the Bank was also accompanied by a competent and credible institution. The Bank as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the summons of the Bank's parties in the process of investigation and trial of the legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court are as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process, which must be followed and accompanied by a competent and credible institution. Management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Bank and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Bank and that the media report will not have significant impacts to the Bank's operational activities and the consolidated financial statements.

Bank and the Bank's legal consultant believes, that there will be no legal impact and the possibility of any claims against the Bank and subsidiaries, the Board of Commissioners and Directors, Key Management and controlling shareholders until December 31, 2024 and thereafter and based on the latest news.

59. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 60 laporan keuangan konsolidasian:

a. GIRO PADA BANK INDONESIA

Sesuai PBI No. 20/3/PBI/2018 dan PBI No. 24/04/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, dan perubahan terakhir PBI No. 11 Tahun 2024 mengenai Pengendalian Moneter, Bank wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing secara harian ditetapkan sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 11 tahun 2023 dan perubahan terakhir PADG No. 4 tahun 2024. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

59. ADDITIONAL INFORMATION IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

This additional information is required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 60 of the consolidated financial statements:

a. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

In accordance with PBI No. 20/3/PBI/2018 and PBI No. 24/04/PBI/2022 concerning Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit, and its latest amendment PBI No. 11 Year 2024 concerning on Monetary Control, Bank is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set daily at 2% and average of 2% from total third-party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. The macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No.11 year 2023 and the latest amendment in PADG No. 4 year 2024. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah.

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	2024		2023		
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum	
	%	%	%	%	
Konvensional					Conventional
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	6,44	0,00	5,68	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata *)	6,52	9,00	7,32	9,00	Average GWM *)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	47,47	5,00	34,55	5,00	Macroprudential Intermediation Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	4,02	2,00	4,03	2,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	4,02	2,00	4,03	2,00	Average GWM
Entitas Anak Syariah					Sharia Subsidiary
Rupiah					Rupiah
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	0,00	0,00	0,00	0,00	Daily GWM
GWM Rata-rata	5,40	5,10	5,61	5,20	Average GWM
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	15,19	3,50	18,07	3,50	Macroprudential Intermediation Ratio
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
GWM Primer					Primary GWM
GWM Harian	7,08	1,00	6,59	1,00	Daily GWM

*) Sejak 1 Juli 2022, Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan menjadi 4% sejak 1 Oktober 2023 sesuai PADG No. 12 Tahun 2023. Parameter kebijakan insentif makroprudensial diatur dalam PADG No. 4 Tahun 2024 yang berlaku mulai 1 Juni 2024.

*) Since July 1, 2022, Bank that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 4% since October 1, 2023 according to PADG No. 12 year 2023. The macroprudential incentive policy parameters are regulated in PADG No. 4 Year 2024 effective from June 1, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

b. KREDIT

b. LOANS

a) Sektor Ekonomi

a) By Economic Sector

	2024						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	33.697.910	3.335.678	16.423	20.631	880.725	37.951.367	Services
Industri	22.838.171	625.102	373.799	9.808	370.586	24.217.466	Industry
Perdagangan	22.731.938	519.321	71.651	29.470	495.228	23.847.608	Trading
Konstruksi	13.706.026	5.082.434	51.374	131.210	1.059.268	20.030.312	Construction
Lain-lain	26.113.677	1.092.765	75.724	110.637	401.567	27.794.370	Others
Jumlah - Rupiah	119.087.722	10.655.300	588.971	301.756	3.207.374	133.841.123	Total - Rupiah

	2024						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2.956.376	-	-	-	60.271	3.016.647	Industry
Jasa	1.564.312	121.435	-	-	-	1.685.747	Services
Konstruksi	1.367.202	-	-	-	-	1.367.202	Construction
Perdagangan	26.144	-	-	-	-	26.144	Trading
Jumlah - Valuta asing	5.914.034	121.435	-	-	60.271	6.095.740	Total - Foreign currencies
Jumlah	125.001.756	10.776.735	588.971	301.756	3.267.645	139.936.863	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.431.282)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						132.505.581	Total Loans - Net

	31 Desember/ December 31, 2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Jasa	32.337.603	3.732.654	2.872	341.263	1.198.398	37.612.790	Services
Konstruksi	17.736.078	5.633.482	13.500	21.746	554.802	23.959.608	Construction
Industri	21.175.670	744.420	26.537	5.509	667.584	22.619.720	Industry
Perdagangan	21.043.780	616.380	64.109	63.058	632.983	22.420.310	Trading
Lain-lain	24.831.869	1.152.243	103.580	94.481	484.658	26.666.831	Others
Jumlah - Rupiah	117.125.000	11.879.179	210.598	526.057	3.538.425	133.279.259	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	2.663.358	57.656	-	-	-	2.721.014	Industry
Jasa	2.147.758	119.374	-	-	-	2.267.132	Services
Konstruksi	1.135.705	260.020	-	-	-	1.395.725	Construction
Perdagangan	38.011	-	-	-	-	38.011	Trading
Jumlah - Valuta asing	5.984.832	437.050	-	-	-	6.421.882	Total - Foreign currencies
Jumlah	123.109.832	12.316.229	210.598	526.057	3.538.425	139.701.141	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8.202.868)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih						131.498.273	Total Loans - Net

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

b) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 8,73% dan 9,22% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

b) The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2024 and 2023 are 8.73 % and 9.22%, respectively.

c) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

c) As of December 31, 2024 and 2023, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	2024						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	3.817.400	6.612.951	316	2.558	1.024.785	11.458.010	Investment loans
Kredit modal kerja	713.394	509.858	390.422	12.260	614.734	2.240.668	Working capital loans
Kredit konsumsi	642.059	256.458	17.672	22.413	158.056	1.096.658	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	449.989	174.635	40.111	5.824	199.236	869.795	Demand loans
Jumlah - Rupiah	5.622.842	7.553.902	448.521	43.055	1.996.811	15.665.131	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	908.580	121.435	-	-	-	1.030.015	Investment loans
Jumlah Kredit - Bersih	6.531.422	7.675.337	448.521	43.055	1.996.811	16.695.146	Total Loans - Net

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit investasi	5.156.279	7.474.540	13.952	312.272	510.772	13.467.815	Investment loans
Kredit modal kerja	1.408.081	1.093.513	25.497	9.074	775.045	3.311.210	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.005.200	415.594	34.250	56.886	294.669	1.806.599	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	712.991	220.934	24.455	41.016	424.805	1.424.201	Demand loans
Jumlah - Rupiah	8.282.551	9.204.581	98.154	419.248	2.005.291	20.009.825	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	1.889.198	119.374	-	-	-	2.008.572	Investment loans
Kredit modal kerja	3.849	-	-	-	-	3.849	Working capital loans
Jumlah - Valuta asing	1.893.047	119.374	-	-	-	2.012.421	Total - Foreign currencies
Jumlah Kredit - Bersih	10.175.598	9.323.955	98.154	419.248	2.005.291	22.022.246	Total Loans - Net

Sepanjang tahun 2024 dan 2023, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 5.514.918 juta dan Rp 9.765.936 juta.

Along the year of 2024 and 2023, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 5,514,918 million and Rp 9,765,936 million, respectively.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* terhadap Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* dari Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/ 2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektoral untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectoral Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

Sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	2024			2023			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	1.334.451	132.748	1.467.199	5.254.282	1.117.675	6.371.957	Current
Dalam perhatian khusus	1.176.761	-	1.176.761	4.375.918	-	4.375.918	Special mention
Kurang lancar	328.067	-	328.067	43.122	-	43.122	Substandard
Diragukan	30.583	-	30.583	74.132	-	74.132	Doubtful
Macet	969.113	-	969.113	1.771.930	-	1.771.930	Loss
Jumlah	3.838.975	132.748	3.971.723	11.519.384	1.117.675	12.637.059	Total

d) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

d) As of December 31, 2024 and 2023, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2024		2023		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Konstruksi	1.241.852	708.616	590.048	523.424	Construction
Jasa	917.779	858.789	1.542.533	1.440.872	Services
Industri	754.193	489.780	699.630	572.901	Industry
Perdagangan	596.349	490.757	760.150	484.251	Trading
Lain-lain	587.928	409.769	682.719	529.852	Others
Jumlah - Rupiah	4.098.101	2.957.711	4.275.080	3.551.300	Total - Rupiah
Valuta asing					Foreign currency
Industri	60.271	33.284	-	-	Industry
Jumlah	4.158.372	2.990.995	4.275.080	3.551.300	Total

e) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

e) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	2024		2023		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3,05%	2,92%	3,09%	2,97%	Gross NPL
NPL Neto	0,90%	0,69%	0,57%	0,29%	Net NPL

c. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sebagai berikut:

c. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 year 2022 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2024 and 2023, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2024 and 2023, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as December 31, 2024 and 2023.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			**Consolidated**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	50.388.636	47.287.667	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.622.176	1.948.888	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	52.010.812	49.236.555	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	135.278.961	139.667.479	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	6.378.565	3.349.635	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.946.359	8.949.435	for operational risk ***)
Total ATMR	150.603.885	151.966.549	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	33,46%	31,12%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	33,46%	31,12%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,08%	1,28%	Ratio Tier 2
Rasio Total	34,54%	32,40%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,56%	9,70%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	24,98%	22,70%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			**Bank**
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	44.848.501	41.784.263	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.438.221	1.761.068	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	46.286.722	43.545.331	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	117.429.776	120.669.494	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	6.379.183	3.353.746	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	7.955.960	8.016.975	for operational risk ***)
Total ATMR	131.764.919	132.040.215	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	34,04%	31,65%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	34,04%	31,65%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	1,09%	1,33%	Ratio Tier 2
Rasio Total	35,13%	32,98%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil resiko	9,53%	9,74%	CAR ratio based on risk profile
CET 1 untuk *Buffer*	25,60%	23,24%	CET 1 for Buffer
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
*Capital Conservation Buffer*****)	2,500%	2,500%	Capital Conservation Buffer ****)
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,000%	1,000%	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,42% dan 2,95%.

The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2024 and 2023 are 2.42% and 2.95%, respectively.

d. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

d. Legal Lending Limit (LLL)

As of December 31, 2024 and 2023, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut:
- Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank.
- Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.
- Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank.

The maximum lending limit is as follows:
- To related parties not exceed than 10% from Bank's capital.
- To one non-related party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.
- To one non-related party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2024 and 2023 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	101.290	221.111	Demand deposits with other banks
Kredit	2.213.591	2.343.570	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	Investments in shares of stock
Rekening administratif	125.468	107.098	Administrative accounts
Jumlah	2.456.849	2.688.279	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.628.672 juta dan Rp 4.354.533 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 4,628,672 million and Rp 4,354,533 million (10% of the Bank's capital), respectively.

e. POSISI DEVISA NETO (PDN)

e. NET OPEN POSITION

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2024 Posisi devisa neto Bank sebesar Rp 214.670 juta atau 0,47% dan berada dalam kisaran antara Rp 37.730 juta – Rp 379.600 juta (0,08% - 0.84% dari modal Bank). Value at Risk per 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp 1.890 juta atau sebesar 0,88% dari posisi devisa neto.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum net open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the fourth quarter of 2024 the bank's Net Open Position is Rp 214,670 million or 0.47% and within the range of Rp 37,730 million – Rp 379,600 million (0.08% - 0.84% of the Bank's capital). Value at Risk as of December 31, 2024 is Rp 1,890 million or 0.88% of Net Open Position.

Tabel di bawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of December 31, 2024 and 2023.

Mata Uang	2024 Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	2024 Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	2024 Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	22.676.928	22.862.230	185.302	United States Dollar
Dollar Australia	2.169.193	2.165.869	3.324	Australian Dollar
Dollar Singapura	1.311.190	1.315.830	4.640	Singapore Dollar
Euro	748.107	740.218	7.889	Euro
Yen Jepang	946.247	944.547	1.700	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	193.256	191.795	1.461	Great Britain Poundsterling
Yuan China	231.731	226.822	4.909	Chinese Yuan
Dollar Hongkong	21.251	17.182	4.069	Hongkong Dollar
Dollar Kanada	94.720	94.440	280	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	99.266	99.179	87	New Zealand Dollar
Franc Swiss	14.435	13.420	1.015	Swiss Franc
Jumlah	28.506.324	28.671.532	214.676	Total
Jumlah Modal			45.469.154	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,47%	Percentage of NOP to capital

Mata Uang	2023 Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	2023 Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	2023 Bersih absolut/ Net absolute	Currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	23.478.188	23.538.123	59.935	United States Dollar
Dollar Australia	2.015.905	2.014.391	1.514	Australian Dollar
Dollar Singapura	1.225.620	1.221.177	4.443	Singapore Dollar
Euro	797.821	794.035	3.786	Euro
Yen Jepang	907.571	906.876	695	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	225.856	226.178	322	Great Britain Poundsterling
Yuan China	165.657	161.022	4.635	Chinese Yuan
Dollar Hongkong	28.226	25.393	2.833	Hongkong Dollar
Dollar Kanada	88.892	89.094	202	Canadian Dollar
Dollar Selandia Baru	84.932	84.381	551	New Zealand Dollar
Franc Swiss	9.541	9.831	290	Swiss Franc
Jumlah	29.028.209	29.070.501	79.206	Total
Jumlah Modal			43.603.939	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,18%	Percentage of NOP to capital

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,47%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2024, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh bank adalah mata uang USD sebesar 86,32% dari total PDN, diikuti oleh mata uang EUR yaitu sebesar 3,67% dari total PDN dan CNY sebesar 2,29%.

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.47%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of fourth quarter 2024, the largest NOP composition held by the bank is USD currency as much as 86.32% from the total NOP, followed by EUR currency which is 3.67% and CNY currency is 2.29%.

f. MANAJAMEN RISIKO

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang tahun 2024 dan 2023.

Valuta asing	2024 Rata-rata/ Average	2024 Tertinggi/ Maximum	2024 Terendah/ Minimum	2024 VaR akhir periode/ Period-end VaR	Foreign currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	37,59	69,81	13,07	29,90	Australian Dollar
Dolar Kanada	6,78	9,39	2,22	2,22	Canadian Dollar
Swiss Franc	5,33	10,23	1,91	10,23	Switzerland Franc
Euro	42,03	69,18	8,60	69,18	Euro
Poundsterling Inggris	16,20	20,59	11,74	16,26	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	28,38	39,71	10,90	39,71	Hongkong Dollar
Yen Jepang	90,76	242,81	8,56	20,92	Japan Yen
Dolar Selandia Baru	11,36	27,49	0,81	0,81	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	88,24	147,90	29,43	29,43	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.111,71	1.768,96	4,35	1.768,96	United States Dollar
Yuan Cina	52,56	73,04	42,00	42,65	Chinese Yuan

Valuta asing	2023 Rata-rata/ Average	2023 Tertinggi/ Maximum	2023 Terendah/ Minimum	2023 VaR akhir tahun/ Year-end VaR	Foreign currencies
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dolar Australia	58,26	123,16	18,02	18,02	Australian Dollar
Dolar Kanada	5,09	11,54	1,52	1,52	Canadian Dollar
Swiss Franc	8,42	13,41	3,80	3,80	Switzerland Franc
Euro	22,80	35,95	6,47	35,95	Euro
Poundsterling Inggris	10,94	26,49	3,03	3,29	Great Britain Poundsterling
Dolar Hongkong	26,91	38,11	19,00	23,63	Hongkong Dollar
Yen Jepang	17,43	33,74	6,95	11,61	Japan Yen
Yuan Cina	19,39	33,35	2,84	33,35	Chinese Yuan
Dolar Selandia Baru	8,52	11,48	6,91	7,16	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	26,98	49,12	6,98	24,84	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	1.488,51	3.278,20	507,86	507,86	United States Dollar

2. Risiko Suku Bunga

Berikut tabel hasil repricing terhadap perubahan shock suku bunga pada banking book dengan 6 (enam) shock scenarios suku bunga untuk EVE dan 2 (dua) shock scenarios suku bunga untuk NII.

f. RISK MANAGEMENT

Market Risk Management

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the year of 2024 and 2023.

2. Interest Rate Risk

The following is the repricing results table for changes in interest rate shocks in the banking book with 6 (six) interest rate shocks for EVE and 2 (two) interest rate shocks for NII.

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Below is table for Rupiah currency:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2024 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2024 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	2024 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2024 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Shock scenarios/ Shock Scenarios
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(786.848)	(1.637.204)	3.463.016	(961.036)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	1.413.722	2.589.974	(1.529.575)	3.304.264	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	(145.193)	(171.535)	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	357.362	282.883	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(542.507)	(787.887)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	(147.243)	112.719	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(786.848)	(1.637.204)	(1.529.575)	(961.036)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	9.700.618	9.210.608	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	1,50%	3,14%	15,77%	10,43%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2023 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2023 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	2023 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2023 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Shock scenarios/ Shock Scenarios
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (400 bps)	(1.561.346)	(1.516.491)	2.834.002	(292.245)	Parallel up (400 bps)
Parallel down (400 bps)	2.143.910	2.110.262	(608.881)	2.423.970	Parallel down (400 bps)
Steepener (500 bps, 350 bps)	244.224	109.057	-	-	Steepener (500 bps, 350 bps)
Flattener (500 bps, 350 bps)	(278.789)	(98.220)	-	-	Flattener (500 bps, 350 bps)
Short rate up (500 bps)	(980.294)	(897.431)	-	-	Short rate up (500 bps)
Short rate down (500 bps)	494.839	249.001	-	-	Short rate down (500 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(1.561.346)	(1.516.491)	(608.881)	(292.245)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49.957.168	49.576.578	8.219.378	8.130.993	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	3,13%	3,06%	7,41%	3,59%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2024 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2024 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	2024 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2024 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Shock scenarios/ Shock Scenarios
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (200 bps)	181.423	232.612	(12.774)	91.192	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(183.637)	(239.129)	85.955	(31.883)	Parallel down (200 bps)
Steepener (300 bps, 150 bps)	(47.851)	(48.943)	-	-	Steepener (300 bps, 150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	92.001	105.173	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	152.435	185.134	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(165.768)	(200.976)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(183.637)	(239.129)	(12.774)	(31.883)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	52.285.395	52.167.067	2.571.252	2.081.242	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,35%	0,46%	0,50%	1,53%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Shock scenarios/ Shock Scenarios	2023 ΔEVE: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2023 ΔEVE: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	2023 ΔNII: Tanggal laporan/ Reporting date (T)	2023 ΔNII: Tanggal laporan sebelumnya/ Previous reporting date (T-1)	Shock scenarios/ Shock Scenarios
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Parallel up (200 bps)	219.958	243.100	15.062	107.423	Parallel up (200 bps)
Parallel down (200 bps)	(222.191)	(248.156)	57.450	(57.384)	Parallel down (200 bps)
Steepener (300 bps, 150 bps)	(53.600)	(55.833)	-	-	Steepener (300 bps, 150 bps)
Flattener (300 bps, 150 bps)	107.549	115.067	-	-	Flattener (300 bps, 150 bps)
Short rate up (300 bps)	181.188	197.823	-	-	Short rate up (300 bps)
Short rate down (300 bps)	(196.751)	(213.899)	-	-	Short rate down (300 bps)
Nilai maksimum negatif (absolut)	(222.191)	(248.156)	15.062	(57.384)	Negative maximum value (absolute)
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49.957.168	49.576.578	958.683	870.298	Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,44%	0,50%	1,57%	6,59%	Maximum value divided by capital tier 1 or projected income

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

	2024					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	350 bps	-	-	4.106.016	(3.282.208)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	595 bps	694.139	(535.148)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	3 bps	(35.730)	35.730	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	2 bps	2.865	(2.865)	-	-	Demand deposits
Tabungan	1 bps	7.791	(7.791)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

	2023					
	Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Efek-efek						Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	93 bps	-	-	681.239	(647.417)	Measured at fair value through other comprehensive income
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	106 bps	520.882	(401.202)	-	-	Measured at fair value through profit and loss
Kredit	4 bps	(39.320)	39.320	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Simpanan						Deposits
Giro	1 bps	1.901	(1.901)	-	-	Demand deposits
Tabungan	0 bps	2.675	(2.675)	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	Borrowings

Manajemen Risiko Likuiditas

Pada triwulan IV 2024 likuiditas Bank masih terjaga sangat baik dengan rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sebesar 289,79%, naik dibandingkan triwulan sebelumnya. Bank telah memenuhi kewajiban minimum pemenuhan LCR sesuai dengan ketentuan dari OJK sebesar 100%.

Liquidity Risk Management

In Quarter IV 2024 the Bank's liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 289,79%, increase compared to the previous quarter. The Bank has meet the minimum LCR requirement in accordance with OJK regulations, which are set at 100%.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 214 dan informasi tambahan dari halaman 215 sampai dengan 220 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 25 Februari 2025.

60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 214 and supplementary information on page 215 to 220 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on February 25, 2025.

61. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No.227 (revisi 2024), “Laporan Keuangan Tersendiri”. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

61. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY’S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepare in accordance with the statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No.227 (revised 2024), “Separate Financial Statements”. Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN *)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			**ASSETS**
KAS	1.798.494	1.287.221	**CASH**
GIRO PADA BANK INDONESIA	9.170.142	7.633.066	**DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA**
GIRO PADA BANK LAIN			**DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS**
Pihak berelasi	101.290	221.111	Related parties
Pihak ketiga	562.964	1.058.002	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17)	(35)	Allowance for impairment losses
Bersih	664.237	1.279.078	Net
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN			**PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**
Pihak ketiga	4.963.504	4.162.336	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(641)	(2.688)	Allowance for impairment losses
Bersih	4.962.863	4.159.648	Net
EFEK-EFEK			**SECURITIES**
Pihak ketiga	59.940.572	36.693.671	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	(39)	Allowance for impairment losses
Bersih	59.940.551	36.693.632	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	40.010	20.437	**DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI			**SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL**
Pihak ketiga	1.095.467	4.827.120	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(693)	(329)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.094.774	4.826.791	Net
KREDIT			**LOANS**
Pihak berelasi	2.419.326	2.554.390	Related parties
Pihak ketiga	126.834.067	126.734.386	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.211.919)	(7.959.028)	Allowance for impairment losses
Bersih	122.041.474	121.329.748	Net
TAGIHAN AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1.415.079	1.637.787	**ACCEPTANCES RECEIVABLE - THIRD PARTIES**
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.358)	(7.658)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.408.721	1.630.129	Net
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	3.640.956	3.625.418	**INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	76.784	78.988	**PREPAID EXPENSES**
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	9.462.560	9.578.506	**PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	86.470	668.963	**DEFERRED TAX ASSETS - NET**
ASET TAKBERWUJUD	563.285	487.466	**INTANGIBLE ASSETS**
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	6.118.878	5.546.078	**OTHER ASSETS - NET**
JUMLAH ASET	221.070.199	198.845.169	**TOTAL ASSETS**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS SEGERA	171.676	179.861	**LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**
SIMPANAN			**DEPOSITS**
Pihak berelasi	1.477.569	1.473.132	Related parties
Pihak ketiga	138.477.433	131.093.594	Third parties
Jumlah	139.955.002	132.566.726	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			**DEPOSITS FROM OTHER BANKS**
Pihak berelasi	14.385	3.931	Related parties
Pihak ketiga	806.444	1.027.242	Third parties
Jumlah	820.829	1.031.173	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	21.189.337	9.761.945	**SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES**
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	43.308	16.432	**DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES**
LIABILITAS AKSEPTASI - PIHAK KETIGA	1.418.048	1.641.363	**ACCEPTANCES PAYABLE - THIRD PARTIES**
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH - PIHAK BERELASI	3.934.213	-	**SECURITIES ISSUED - NET - THIRD PARTIES**
UTANG PAJAK	134.333	199.392	**TAXES PAYABLE**
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	857.880	867.546	**POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS**
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	884.032	1.022.006	**ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1.349.174	3.699.276	**SUBORDINATED BONDS - NET**
JUMLAH LIABILITAS	170.757.832	150.985.720	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 96.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	2.408.765	**CAPITAL STOCK -** par value of Rp 100 per share Authorized - 96,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
SAHAM YANG DIBELI KEMBALI	(610)	(610)	**TREASURY STOCK**
TAMBAHAN MODAL DISETOR	3.440.707	3.440.707	**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7.042.109	7.347.109	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
SALDO LABA			**RETAINED EARNINGS**
Ditentukan penggunaannya	140.000	140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	37.281.396	34.523.478	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	50.312.367	47.859.449	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	221.070.199	198.845.169	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL			**OPERATING REVENUES (EXPENSES)**
Pendapatan Bunga			**Interest Revenues**
Bunga yang diperoleh	12.552.164	11.793.834	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	438.452	453.598	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	12.990.616	12.247.432	Total Interest Revenues
Beban Bunga	(5.491.468)	(4.491.673)	**Interest Expenses**
Pendapatan Bunga - Bersih	7.499.148	7.755.759	**Interest Revenues - Net**
Pendapatan Operasional Lainnya			**Other Operating Revenues**
Keuntungan bersih penjualan efek	161.215	142.973	Net gain on sale of securities
Keuntungan (kerugian) bersih penilaian efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(100.906)	38.955	Net gain (loss) on valuation of securities measured at fair value through profit and loss
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	129.609	124.581	Gain on foreign exchange transactions - net
Provisi dan komisi lainnya - bersih	144.658	150.059	Other commissions and fees - net
Pendapatan lainnya	1.400.366	1.301.522	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.734.942	1.758.090	**Total Other Operating Revenues**
Beban Operasional Lainnya			**Other Operating Expenses**
Umum dan administrasi	(1.871.285)	(1.700.885)	General and administrative
Tenaga kerja	(2.030.216)	(1.946.253)	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	(258.246)	(239.144)	Pension and employee benefits
Lainnya	(620.543)	(610.499)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	(4.780.290)	(4.496.781)	**Total Other Operating Expenses**
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(3.045.348)	(2.738.691)	**Other Operating Expenses - Net**
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai			**Reversal of (Provision for) Impairment Losses**
Aset keuangan	(1.056.118)	(2.351.864)	Financial assets
Aset non-keuangan	(1.090)	24.964	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	(1.057.208)	(2.326.900)	**Total Provision for Impairment Losses**
LABA OPERASIONAL	3.396.592	2.690.168	**INCOME FROM OPERATIONS**
Pendapatan (Beban) Non Operasional			**Non Operating Revenues (Expenses)**
Hasil sewa	9.433	9.316	Rental revenues
Lainnya - bersih	(115.488)	(2.262)	Others - net
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	(106.055)	7.054	**NON OPERATING EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.290.537	2.697.222	**INCOME BEFORE TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(713.023)	(546.638)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	2.577.514	2.150.584	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	196.046	-	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	(200.932)	(470.943)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	10.851	104.642	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	5.965	(366.301)	Subtotal
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(168.194)	143.006	Changes in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	37.633	(31.846)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(130.561)	111.160	Subtotal
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	(124.596)	(255.141)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2.452.918	1.895.443	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			**EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)**
Dasar/Dilusian	107,01	89,28	Basic/Diluted

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						
	Modal saham/ Capital stock	Saham yang dibeli kembali/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment	Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Perubahan nilai wajar atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income	Saldo Laba/Retained Earnings: Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2023	2.408.765	(610)	3.440.707	7.616.810	559.302	(556.207)	140.000	32.355.239	45.964.006	Beginning balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.150.584	2.150.584	Net income for the year
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	-	(17.655)	-	-	-	17.655	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings arising from sale of revalued premises and equipment
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	1.035	(367.336)	111.160	-	-	(255.141)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2023	2.408.765	(610)	3.440.707	7.600.190	191.966	(445.047)	140.000	34.523.478	47.859.449	Balance as of December 31, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.577.514	2.577.514	Net income for the year
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	(180.404)	-	-	-	180.404	-	Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	162.692	(156.727)	(130.561)	-	-	(124.596)	Other comprehensive income - net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	2.408.765	(610)	3.440.707	7.582.478	35.239	(575.608)	140.000	37.281.396	50.312.367	Balance as of December 31, 2024

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	12.817.058	12.026.950	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(5.340.015)	(4.478.965)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.640.755	1.372.866	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.713.644)	(4.030.199)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	150.160	121.826	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	-	7.898	Non-operating income received - net
Pembayaran beban non operasional - bersih	(99.438)	-	Non-operating expenses paid - net
Pembayaran beban pajak penghasilan	(765.965)	(578.346)	Income tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3.688.911	4.442.030	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan aset/liabilitas operasi			Changes in operating assets/liabilities
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(4.701.332)	(4.506.902)	Securities (measured at fair value through profit or loss)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.731.653	5.815.025	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	(1.617.476)	(9.643.979)	Loans
Aset lain-lain	271.736	(362.739)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(15.906)	26.673	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	(607)	(965)	Acceptances payable
Simpanan	7.388.275	1.358.195	Deposits
Simpanan dari bank lain	(210.344)	(1.510.678)	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11.427.392	7.353.646	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	(42.322)	(19.333)	Other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	19.919.980	2.950.973	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tak berwujud	(119.846)	(114.170)	Proceeds from acquisition of intangible assets
Penerimaan dividen	52.102	267.801	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	4.705	284	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(264.886)	(126.458)	Acquisitions of premises and equipment
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(31.867.605)	(3.262.381)	Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)
Efek-efek yang dijual dan jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	12.995.599	2.325.630	Securities sold and matured (other than those measured at fair value through profit or loss)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi2	(19.199.931)	(909.294)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	3.960.000	-	Issuance of securities issued
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	-	(4.000.000)	Redemption of securities issued
Penerbitan obligasi subordinasi yang diterbitkan	50.000	-	Issuance of subordinated bonds
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(2.400.000)	(100.000)	Redemption of subordinated bonds issued
Biaya emisi obligasi	(26.908)	-	Bonds issuance costs
Biaya emisi obligasi subordinasi	(2.147)	-	Subordinated bonds issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(79.718)	(67.346)	Lease liability payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.501.227	(4.167.346)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.221.276	(2.125.667)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.361.736	16.533.513	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	13.382	(46.110)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.596.394	14.361.736	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	1.798.494	1.287.221	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.170.142	7.633.066	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	664.254	1.279.113	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.963.504	4.162.336	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	16.596.394	14.361.736	Total

***) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA**

***) PRESENTED UNDER COST METHOD**

	Persentase Pemilkan/ Percentage of Ownership		
	2024	2023	
	%	%	
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51,49	51,49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
Bank Syariah			**Sharia Banking**
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	67,30	67,30	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
Entitas Asosiasi			**Associate**
Sekuritas			**Securities**
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00	29,00	PT Panin Sekuritas Tbk
Lembaga Pembiayaan			**Financing**
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)	25,06	25,06	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (MLI)

Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta

All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta

Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya

Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method

Indeks Isi GRI

GRI Content Index – With Reference

Pernyataan penggunaan **Statement of use**	PT Bank Panin Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks GRI ini untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI PT Bank Panin Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1st-December 31st 2023 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021

GRI Standard	**Pengungkapan** | Disclosure		**Lokasi Halaman** Page Location
GRI 2	2-1	Informasi Organisasi Organization Details	62-63,84-85
	2-2	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	548
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	547-548
	2-4	Pernyataan Kembali Informasi Restatement of Information	N/A
	2-6	Kegiatan, Rantai Pasokan, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, Value Chain and Other Business Relationships	62-63, 74-83
	2-7	Karyawan Employees	63, 111-113
	2-9	Struktur Tata Kelola dan Komposisi Governance Structure and Composition	297, 318-331, 348-364, 569-570
	2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Selection of the Highest Governance Body	380-381
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	569-570
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impacts	569-570
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	569-570
	2-15	Konflik Kepentingan Conflict of Interest	251, 453-455
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	570-571
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policies	382-385
	2-20	Proses Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	382-385
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	283, 385
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	557-561, 562-566
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	557-561, 562-566
	2-24	Menerapkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitments	557-561, 562-566
	2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	478
	2-26	Mekanisme untuk Mencari Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concern	433
	2-27	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Hukum Compliance with Laws and Regulations	436
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	88
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	548-550, 573-576
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	284, 607
GRI 3	3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	548-550
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	548-550

GRI Standard		**Pengungkapan** | Disclosure	**Lokasi Halaman** Page Location
		EKONOMI | ECONOMIC	
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	578
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	579
	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risk and Opportunities Due to Climate Change	550-554
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	584-585
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	584-585
		Sosial | Social	
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	274-275
GRI 401 Ketenagakerjaan GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	279-280
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	282, 606
	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	606
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	114
GRI 404 Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	8, 115
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	114-115
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	602
GRI 406 Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	602-603
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	610
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	613-616
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts On Local Communities	610-611

GRI Standard	Pengungkapan | Disclosure		Lokasi Halaman Page Location
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	623
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for Product and Service Information and Labeling	627
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Incidents of Non-compliance Concerning Product and Service Information and Labeling	627
GRI 3	3-3	Pengelolaan Topik Material Management of Material Topics	630-631
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	630-631

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 (G.4)

List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	562-566
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	567, 578
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	568, 555-556, 586
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	568,610
	Profil Perusahaan **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vission, Mission, Sustainable Values	72
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	62
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalizationm and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	62-63, 84-85, 111-113
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service and Business Activities	62, 74-83
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	88
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	88
	Penjelasan Direksi **Director Explanation**	
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	39-56
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainable Corporate Governance**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	569-570
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	570-571
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	550-556, 571-572, 583
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	573-575
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	575-576

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman Page
	Kinerja Keberlanjutan **Sustainable Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	577
	Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	580-581
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	580-581
	Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	586
	Aspek Material **Material Aspect**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	597-598
	Aspek Energi **Energy Aspect**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	597
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	597
	Aspek Air **Water Aspect**	
F.8	Penggunaan Air Water Used	598
	Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	599-510
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	599-510
	Aspek Emisi **Emission Aspect**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	553-554
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	555, 597
	Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	599
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	599
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	599
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Environmental Complaint Aspect**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	600
	Kinerja Sosial **Social Aspect**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	601

No. Indeks	Nama Indeks	Halaman Page
	Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	603
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	604
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	281-282, 604-605
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	608
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	114-155, 157, 166, 177, 207, 272-273, 277, 570-571
	Aspek Masyarakat **Society Aspect**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	610-611
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	622
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	613-614, 618-622
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibilities for Developing Sustainable Products/Services**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	623-625
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	625-626
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	626-627
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	628
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	630
	Lain-lain **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	631
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	631
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies and Public Companies	

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
I.	Ketentuan Umum		I. General Provision
1.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.		a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.		b. Issuers are parties who make public offerings
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.		c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.		d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company
e.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.		e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f	Direksi:		f Board of Directors:
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g.	Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang- undangan mengenai badan hukum tersebut.		2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h.	Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan		1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
	2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.		2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2.	Laporan Tahuna Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3.	Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4.	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.		5 This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II.	Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy..
2.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III.	Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a.	Ikhtisar data keuangan penting;	√	a. Summary of key financial information;
b.	Informasi saham (jika ada);	√	b. Stock information (if any);
c.	Laporan Direksi;	√	c. The Board of Directors report;
d.	Laporan Dewan Komisaris;	√	d. The Board of Commissioners report;
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e. Profile of Issuer or Public Company;
f.	Analisis dan pembahasan manajemen;	√	f. Management discussion and analysis;
g.	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	√	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
	i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	√	i. Audited annual report; and
	j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	√	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2.	Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
	a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	10-12	a. Summary of Key Financial Information
	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
	1) pendapatan/penjualan;		1) income/sales;
	2) laba bruto;		2) gross profit;
	3) laba (rugi);		3) profit (loss);
	4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
	5) total laba (rugi) komprehensif;		5) total comprehensive profit (loss);
	6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;		6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
	7) laba (rugi) per saham;		7) earning (loss) per share;
	8) jumlah aset;		8) total assets;
	9) jumlah liabilitas;		9) total liabilities;
	10) jumlah ekuitas;		10) total equities;
	11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11) profit (loss) to total assets ratio;
	12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12) profit (loss) to equities ratio;
	13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13) profit (loss) to income ratio;
	14) rasio lancar;		14) current ratio;
	15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15) liabilities to equities ratio;
	16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16) liabilities to total assets ratio; and
	17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;		17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
	b. Informasi Saham	14-15	b. Stock Information
	Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
	1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
	a) jumlah saham yang beredar;		a) number of outstanding shares;
	b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
	c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
	d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
	Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
	Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	15	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
	a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
	b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
	c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
	d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan		d) The number of convertible securities exercised (if any); and
	e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		e) share price prior to and after corporate action;
	3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	15	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
	4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	15	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
	c. Laporan Direksi	39-56	c. The Board of Directors Report
	Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
	1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
	b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
	c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
	d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan		d) comparison between achievement of results and targets; and
	e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
	2) gambaran tentang prospek usaha;		2) description on business prospects;
	3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan		3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
	4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);		4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
d.	Laporan Dewan Komisaris	25-36	d. The Board of Commissioners Report
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1)	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;		1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2)	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;		2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3)	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;		3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4)	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;		4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5)	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan		5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik		e. Profile of the Issuer or Public Company
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1)	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	62, 65	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2)	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	62	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
	a) Alamat;		a) Address;
	b) Nomor telepon;		b) Telephone number;
	c) Nomor faksimile;		c) Facsimile number;
	d) Alamat surat elektronik; dan		d) E-mail address; and
	e) Alamat Situs Web;		e) Website address;
3)	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	64-65	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4)	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	72	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5)	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	74-81	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6)	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	84-85, 635-645	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7)	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	86-87	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8)	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	88	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
9)	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	96-104	9) The Board of Directors profiles include:
	a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;		a) Name and short description of duties and functions;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) history position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;		g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
	h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
10)	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:		10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
	a) Nama;		a) Name;
	b) Foto terbaru;		b) Latest photograph;
	c) Usia;		c) Age;
	d) Kewarganegaraan;		d) Citizenship;
	e) Riwayat pendidikan;		e) Education;
	f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		f) History position, covering information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;		(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	89	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
	(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
	(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias		g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
	h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	95	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
	i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	89	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11)	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	89	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12)	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	111-113	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
13)	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	116-117	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
	a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
	b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
	c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;		c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14)	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	117	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15)	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	116	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
	a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
	b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
	c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
	d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16)	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	118-119	16 Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17)	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	121-122	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
	Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18)	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	123	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19)	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	15, 124-125	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	126	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/ alliances include:
	a) nama dan alamat;		a) name and address;
	b) periode penugasan;		b) period of assignment;
	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;		c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
	d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan		d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and
	e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan		e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	117	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		f. Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
	1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	145-207	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
	a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) Production, including process, capacity, and growth;
	b) Pendapatan/penjualan; dan		b) Income/sales; and
	c) Profitabilitas;		c) Profitability;
	2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	227-236	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
	a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a) Current assets, non-current assets, and total assets;
	b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
	c) Ekuitas;		c) Equities;
	d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
	e) Arus kas		e) Cash flows
	3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	242-243	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
	4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	243-244	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
	5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	249-250	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
	6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	250	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
	a) Tujuan dari ikatan tersebut;		a) The purpose of such ties;
	b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
	c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) Currency of denomination; and
	d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
	7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	250-251	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
	a) Jenis investasi barang modal;		a) Type of investment of capital goods;
	b) Tujuan investasi barang modal; dan		b) Objective of the investment of capital goods; and
	c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) Value of the investment of capital goods;
	8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	253	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
	9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	48,141-143	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
10)	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	253-254	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11)	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	254-256	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
	a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
	b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
	c) Struktur modal (capital structure);		c) Capital structure; or
	d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy;
	e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12)	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	256-259	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13)	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	261	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
	a) Kebijakan dividen;		a) Dividend policy;
	b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
	c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
	d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) Amount of dividend per year paid;
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14)	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	262-263	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
	a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
	b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
15)	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:		15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
	a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) Transaction date, value, and object;
	b) Nama pihak yang melakukan transaksi;		b) Name of transacting parties;
	c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) Nature of related parties (if any);
	d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) Description of the fairness of the transaction; and
	e) Pemenuhan ketentuan terkait;		e) Compliance with related rules and regulations;
	f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	251-253	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
	1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms- length principle); dan		1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
	2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);		2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
	g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	252	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
	h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	251	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
	i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	251	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16)	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	239-240	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17)	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	241	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	309-317	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1)	RUPS, paling sedikit memuat:		1) GMS, at least contains:
	a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:		a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
	1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan		1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
	2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;		2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
	b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2)	Direksi, mencakup antara lain:	348-364	2) The Board of Directors, covering:
	a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;		a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
	b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;		b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
	c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
	d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:		d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
	(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
	(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
	e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:		e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
	(1) prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
	(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
	f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
3)	Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	318-331	3) The Board of Commissioners, among others include:
a)	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b)	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;		b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;		c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:		d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1)	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan		(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2)	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);		(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e)	penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:		e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;		(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3)	Pihak yang melakukan penilaian;		(3) Assessor;
f)	penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1)	prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	382-385	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
	a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan		a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
	b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:		b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
	(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;		(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
	(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan		(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
	(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;		(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners
5)	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
	a) nama;		a) name;
	b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;		b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
	c) periode penugasan dewan pengawas syariah;		c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
	d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
	e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
6)	Komite Audit, mencakup antara lain:	332-339	6) Audit Committee, among others covering:
a)	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the committee;
b)	Usia;		b) Age;
c)	Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
d)	Riwayat pendidikan;		d) Education background;
e)	Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position; including:
(1)	Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f)	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g)	Pernyataan independensi Komite Audit;		g) statement of independence of the Audit Committee;
h)	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i)	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;		i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j)	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;		j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
7)	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	343-347	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in committee membership;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Nationality;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Educational history;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) Position history, including information on:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for appointment as committee member;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and term of office of the committee members;
	g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		j) A statement that it has a guideline or charter;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
	m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:		m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
	(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) Reasons for not forming the committee; and
	(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;		(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
8)	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	339-343	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
	a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;		a) Name and position in the Committee;
	b) Usia;		b) Age;
	c) Kewarganegaraan;		c) Citizenship;
	d) Riwayat pendidikan;		d) Education background;
	e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		e) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
	(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
	(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	f) Periode dan masa jabatan anggota komite;		f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
	g) Pernyataan independensi komite;		g) Statement of committee independence;
	h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan		h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
	i) Uraian tugas dan tanggung jawab;		i) Description of duties and responsibilities;
	j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;		j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
	k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;		k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
	l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan		l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;
9)	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	420-425	9) Corporate Secretary, including:
	a) nama;		a) name;
	b) domisili;		b) domicile;
	c) riwayat jabatan, meliputi informasi:		c) history of position, including:
	(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan		(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
	(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	d) riwayat pendidikan;		d) education background;
	e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan		e) education and/or training during the year under review; and
	f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;		f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
10)	Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	396-405	10) Internal Audit Unit, among others including:
	a) Nama kepala Unit Audit Internal;		a) Name of Head of Internal Audit Unit;
	b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) History of position, including:
	(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan		(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
	(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
	c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
	d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;		d) Education and/or training during the year under review;
	e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;
	f) Uraian tugas dan tanggung jawab;		f) Description of duties and responsibilities;
	g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan		g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
	h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;		h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11)	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	416-419	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
	a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan		a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
	b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;		b) Review on the effectiveness of internal control systems;
	c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12)	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	408-415	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
	a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
	b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan		b) Types of risk and the management; and
	c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
	d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;		d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13)	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	436-439	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
	a) Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
	b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
	c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
14)	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	452	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15)	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	429-430	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
	a) Pokok-pokok kode etik;		a) Key points of the code of conduct;
	b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
	c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16)	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	262	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
	a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) Number of shares and/or options;
	b) jangka waktu pelaksanaan;		b) Implementation period;
	c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) Requirements for eligible employees and/or management; and
	d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;		d) Exercise price or determination of exercise price;
17)	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	117, 119, 328	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
	a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan		a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
	b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;		b) Implementation of the policy;
18)	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	433-435	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
	a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;		a) Mechanism for violation reporting;
	b) Perlindungan bagi pelapor;		b) Protection for the whistleblower;
	c) Penanganan pengaduan;		c) Handling of violation reports;
	d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan		d) Unit responsible for handling of violation report; and
	e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:		e) Results from violation report handling, at least includes:
	(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
	(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
19)	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	431	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a)	program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan		a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b)	pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20)	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	303-308	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a)	pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b)	penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1)	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	546-631	1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at at least includes:
a)	penjelasan strategi keberlanjutan;		a) Explanation of the sustainability strategy;
b)	ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);		b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c)	profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d)	penjelasan Direksi;		d) Explanation of the Board of Directors;
e)	tata kelola keberlanjutan;		e) Sustainability governance;
f)	kinerja keberlanjutan;		f) Sustainability performance;
g)	verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;		g) Written verification from an independent party, if any;
h)	lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan		h) Feedback sheet for readers, if any; and
i)	anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;		i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2)	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3)	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	√	3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
	a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau		a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;		b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
	a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan		a) Contains all the information as referred to in number 1); and
	b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;		b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.		7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.

No.	Keterangan	Halaman Page	Description
i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	647-876	i Audited Annual Financial Statement
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan		Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan		j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.		Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

Senantiasa Mendukung Anda

PaninBank

PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 Senayan
Jakarta 10270 Indonesia

Tel. : (021) 270 0545
Fax. : (021) 270 0340
E-mail : panin@panin.co.id